

2025 Laporan
Tahunan



STRENGTHENING THE CORE, ACCELERATING FORWARD



Humanising
Financial Services

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Strengthening the Core, **Accelerating Forward**

Di tengah tekanan likuiditas, perlambatan permintaan, dan ketatnya persaingan suku bunga, Maybank Indonesia berhasil menutup tahun 2025 dengan kinerja yang resilien. Laba sebelum pajak meningkat dibandingkan 2024, agenda strategis M25+ tuntas, kemajuan proyek *core banking* berjalan sesuai rencana, serta keberhasilan program efisiensi biaya mencerminkan penguatan fondasi operasional dan keuangan sebagai pijakan akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kesinambungan Tema



2021

GROWING WITH YOU

Di tengah tantangan, komitmen Maybank Indonesia untuk bertumbuh dan memberi manfaat kepada semua pemangku kepentingan tidak pernah pudar. Dengan daya inovasi, kreativitas, dan ketangguhan, Maybank Indonesia terus bertumbuh sebagai entitas usaha bersama dengan masyarakat. Pertumbuhan ini dilandasi prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola yang kian memegang peranan penting untuk dunia yang lebih adil, sejahtera, dan lestari.



2022

ONE BANK IMPACTING MANY

Tema laporan tahun 2022 merefleksikan posisi Maybank Indonesia sebagai sebuah institusi keuangan yang terus berupaya menciptakan dampak positif bagi nasabah, komunitas, dan lingkungan hidup. Upaya yang diwujudkan antara lain melalui inovasi perbankan digital sesuai perubahan preferensi nasabah, komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, dan fokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional perbankan. Tema tersebut juga mewakili semangat 'One Maybank', sebuah inisiatif untuk memaksimalkan sinergi antar entitas Maybank Group di Indonesia guna menghadirkan layanan solusi keuangan yang lebih komprehensif bagi pemakai jasa, sebagai faktor strategis pembeda yang memberikan nilai lebih bagi Maybank Indonesia dalam jangka panjang.



2023

EXCEEDING EXPECTATIONS

"*Exceeding Expectations*" dapat menjadi ungkapan yang tepat untuk menggambarkan keberadaan Maybank Indonesia di pasar dan industri perbankan Indonesia sampai saat ini. Ungkapan tersebut terlihat misalnya saat Maybank Indonesia berinovasi menghadirkan produk dan layanan yang "*great*" dan bukan sekedar "*good*", atau saat Maybank Indonesia tampil menjadi *trendsetter* dan pemimpin di bidang-bidang tertentu. "*Exceeding Expectations*" juga menggambarkan bagaimana Maybank Indonesia senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah bagi kepentingan pemegang saham, Maybankers maupun masyarakat dan komunitas, dengan menjaga tingkat pertumbuhan dan kinerja keuangan yang prima, memastikan *work-life balance* bagi Maybankers, dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi nasabah, komunitas dan lingkungan.

Dengan '*Exceeding Expectations*', Maybank Indonesia akan mampu tetap relevan ke depan sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia.



2024

ONE TEAM, ONE DIRECTION, NEW ENERGY

Semangat “One Team, One Direction, New Energy” Maybank Indonesia mencerminkan dorongan kolektif untuk menyatukan visi, memadukan kekuatan, serta menghadirkan motivasi dan inovasi baru dalam setiap langkah bisnis kami. Kolaborasi menjadi kunci utama di berbagai bidang demi menghadirkan keterpaduan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mengedepankan satu tujuan yang jelas, seluruh Maybankers bergerak dalam satu irama, memudahkan adaptasi di tengah dinamika pasar dan industri keuangan Indonesia yang kian menantang.

“One Team, One Direction, New Energy” merangkum transformasi budaya kerja yang menekankan kebersamaan, tujuan bersama, dan energi pembaruan. Tiga pilar ini menjadi landasan untuk terus berkembang serta menghadirkan pengalaman keuangan yang mengedepankan nilai kemanusiaan. Inilah identitas yang diusung Maybank Indonesia dalam menghadapi tantangan masa depan sekaligus membangun keunggulan kompetitif di industri perbankan.



2025

STRENGTHENING THE CORE, ACCELERATING FORWARD

Di tengah tekanan likuiditas, perlambatan permintaan, dan ketatnya persaingan suku bunga, Maybank Indonesia berhasil menutup tahun 2025 dengan kinerja yang resilien. Laba sebelum pajak meningkat dibandingkan 2024, agenda strategis M25+ tuntas, kemajuan proyek *core banking* berjalan sesuai rencana, serta keberhasilan program efisiensi biaya mencerminkan penguatan fondasi operasional dan keuangan sebagai pijakan akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Daftar Isi

Struktur isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini tetap mengacu pada pedoman dan aturan pembuatan Laporan Tahunan yang berlaku di Indonesia.

Bila merujuk pada kerangka laporan terintegrasi yang diterbitkan berdasarkan International Integrated Reporting Council (IIRC), bahwa Laporan Tahunan harus mengacu pada 6 (enam) *capital* yaitu Financial, Manufactured, Intellectual, Human, Relationship & Social dan Natural, Laporan Tahunan Maybank Indonesia 2025 pada dasarnya telah mencakup keenam *capital* tersebut.

Berikut adalah skema isi Laporan Tahunan Maybank Indonesia saat ini bila mengacu pada 6 *Capital* Kerangka Laporan Terintegrasi.

Laporan Tahunan Maybank Indonesia	Laporan Terintegrasi Capital
Ikhtisar Utama	Summary of 6 capital
Laporan Manajemen	Summary of 6 capital
Profil Perusahaan	Manufactured, Intellectual & Relationship
Analisa & Pembahasan Manajemen	Financial, Intellectual & Manufactured
Tinjauan Fungsional	Manufactured, Human & Intellectual
Laporan Tata Kelola Perusahaan	Relationship & Social
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Relationship & Social
Laporan Keuangan Konsolidasian	Financial

- 2 Kesenambungan Tema
- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
- 7 Keunggulan Kompetitif Kami
- 8 Strategi Maybank Group
- 10 5 Inisiatif Program *Uplift* Indonesia
- 11 5 Pilar *Uplift* Indonesia
- 12 Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'
- 14 Pencapaian Penting 2025
- 18 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025
- 22 Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital

01 IKHTISAR UTAMA

- 26 Ikhtisar Keuangan
- 30 Ikhtisar Operasional
- 31 Ikhtisar Saham
- 33 Ikhtisar Obligasi
- 33 Peringkat Perusahaan
- 34 Peristiwa Penting 2025
- 38 Maybank Marathon Sustainability Day 2025
- 40 Penghargaan dan Sertifikasi

02 LAPORAN MANAJEMEN

- 44 Laporan Dewan Komisaris
- 54 Laporan Direksi
- 70 Laporan Dewan Pengawas Syariah
- 72 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 73 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN

- 76 Informasi Bank
- 77 Sekilas Maybank Indonesia
- 78 Riwayat Singkat
- 79 Daftar Keanggotaan Asosiasi Maybank Indonesia
- 79 Identitas dan Makna Logo Bank
- 80 Perjalanan Kami
- 82 Struktur Organisasi
- 84 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
- 86 Bidang Usaha
- 88 Produk dan Jasa
- 91 Profil Dewan Komisaris
- 99 Profil Direksi
- 110 Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir
- 111 Profil Pejabat Senior
- 121 Statistik dan Profil Karyawan
- 122 Komposisi Pemegang Saham
- 125 Komposisi dan Struktur Grup Perusahaan
- 126 Profil Maybank Group
- 127 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura
- 130 Kronologi Pencatatan Saham
- 132 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
- 136 Pemeringkatan
- 137 Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- 138 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
- 139 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 140 Wilayah Operasional
- 142 Alamat Kantor Cabang

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 154 Tinjauan Makroekonomi
- 158 Perbankan Global
- 164 Community Financial Services (CFS)
- 178 Perbankan Syariah
- 185 Maybank Finance
- 188 WOM Finance
- 192 Profitabilitas Per Segmen
- 194 Tinjauan Keuangan
- 195 Analisis Kinerja Keuangan
- 203 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 206 Laporan Arus Kas Konsolidasian
- 206 Rasio Keuangan Utama
- 208 Suku Bunga Dasar Kredit
- 208 Suku Bunga Dana
- 209 Komitmen dan Kontinjensi
- 210 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
- 212 Informasi Material Lainnya
- 214 Struktur Modal
- 215 Properti Investasi
- 215 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 215 Investasi Barang Modal yang Diredalisasikan Tahun Buku Terakhir
- 216 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 216 Perbandingan Target dan Realisasi 2025
- 216 Proyeksi 2026

- 217 Kebijakan Pembagian Dividen
- 218 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
- 218 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 218 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2025
- 218 Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha
- 218 Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain
- 218 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 218 Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
- 219 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
- 221 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank
- 225 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 225 Perubahan Bisnis Model Terkait Kerangka Kerja Pengelolaan Investasi Surat Berharga
- 225 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 225 Aspek Pemasaran
- 229 Prospek Usaha
- 232 Informasi Kelangsungan Usaha
- 234 *Business Continuity Management*
- 234 Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2026

05

TINJAUAN FUNGSIONAL

- 238 Sumber Daya Manusia
- 256 Teknologi Informasi
- 260 Perbankan Digital
- 264 Pengembangan Jaringan Kantor
- 266 Operasional dan Layanan Nasabah
- 273 Manajemen Risiko

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 430 Tata Kelola Perusahaan
- 431 Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
- 431 Fokus Penerapan Tata Kelola dari Tahun ke Tahun
- 437 *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
- 438 Struktur Tata Kelola Bank
- 440 Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2025
- 441 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- 442 Rapat Umum Pemegang Saham
- 458 Dewan Komisaris
- 485 Direksi
- 510 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
- 511 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 514 Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris
- 545 Kebijakan Remunerasi
- 550 Komite-komite di bawah Direksi
- 568 Sekretaris Perusahaan
- 572 *Corporate Security Management*
- 573 Satuan Kerja Kepatuhan
- 575 Sanksi Administratif
- 576 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)
- 578 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan *Anti-Fraud*
- 580 Permasalahan Hukum
- 585 Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

- 586 Satuan Kerja Audit Intern
- 591 Sistem Pengendalian Intern
- 595 Hubungan Investor
- 597 Manajemen Risiko
- 601 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
- 603 Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 605 Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku
- 607 Budaya Perusahaan
- 608 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
- 609 Laporan Publikasi Triwulanan
- 610 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
- 611 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
- 612 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
- 613 Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah
- 613 Kebijakan Antikorupsi
- 613 Perlindungan Hak Kreditur
- 614 Kebijakan Pembagian Dividen, Kebijakan ESOP MESOP (Pemberian Kompensasi Jangka Panjang)
- 615 Kebijakan Benturan Kepentingan-*Conflict of Interest* (termasuk *Insider Trading*)
- 615 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"
- 617 Keterbukaan Informasi dan Praktik *Bad Corporate Governance*
- 618 Rencana Strategi Bank
- 618 Rencana Tindak (*Action Plan*) dan Pelaksanaannya
- 619 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai
- 619 Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank
- 620 Informasi Lain yang Terkait dengan Tata Kelola Bank
- 621 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
- 625 Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)
- 642 Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision
- 644 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- 649 Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards
- 658 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 659 Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- 660 Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2025

07

678 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

681 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025

1021 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ENTITAS INDUK 2025

1028 REFERENSI SILANG LAPORAN TAHUNAN 2025

- 1028 Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- 1042 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 29/SEOJK.03/2025 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
- 1046 Penerapan Integritas Laporan Keuangan Bank berdasarkan POJK 15 Nomor tahun 2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk memuat pernyataan proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank," "Maybank Indonesia," dan "Bank Maybank Indonesia" yang didefinisikan sebagai PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Bank Umum/Jasa Perbankan. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Maybank Indonesia Tbk secara umum.

Keunggulan Kompetitif Kami

01

Layanan Berkualitas Tinggi

Bank memiliki kapabilitas untuk memahami kebutuhan nasabah komersial, *affluent*, dan syariah yang semakin beragam, serta menyediakan solusi yang sesuai kebutuhan melalui standar layanan yang tinggi secara konsisten

02

Proses yang Cepat dan Efisien

Bank menawarkan *turnaround time* yang kompetitif di pasar dalam layanan pembiayaan UMKM dan *multifinance*.

03

Inovasi Produk dan Solusi yang Komprehensif

Bank menyediakan layanan keuangan yang terintegrasi dan menyeluruh dengan memanfaatkan sinergi ekosistem perusahaan anak dan afiliasi Maybank, termasuk *multifinance*, sekuritas, manajemen aset, dan asuransi.

04

Konektivitas Secara Regional

Maybank Indonesia didukung oleh kekuatan *brand regional* serta jaringan yang luas di kawasan ASEAN, dengan posisi kepemimpinan yang unggul dalam pembiayaan syariah dan solusi pengelolaan kekayaan berbasis syariah.

Strategi Maybank Group

M25+: FROM GOOD TO GREAT

Maybank Group memperkenalkan serangkaian solusi yang menyeluruh yang diimplementasikan melalui 12 Program Strategis, untuk membantu nasabah dan komunitas dalam menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Strategi M25+, akan mengarahkan Group pada tujuan yang lebih mendalam untuk menjadi *“Values-Driven Platform, Powered by a Bionic Workforce that Humanises Financial Services”*.



Menanamkan prinsip-prinsip perbankan yang beretika (keadilan, inklusivitas, pelestarian lingkungan hidup dan tidak melakukan kegiatan yang merugikan umat manusia) sebagai pembeda untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi Grup



Meningkatkan keterampilan dan melengkapi Maybankers dengan kapabilitas teknologi yang tepat, untuk dapat meningkatkan potensi mereka

“WE ARE A VALUES-DRIVEN PLATFORM, POWERED BY A BIONIC WORKFORCE THAT HUMANISES FINANCIAL SERVICES”



Mengelola ekosistem digital dan mengintegrasikan penawaran nasabah di seluruh wilayah



Menyediakan solusi yang sangat personal bagi nasabah untuk mendukung mereka dalam perjalanan hidup mereka dan melayani masyarakat sebagai *Force for Good*

Maybank Indonesia M25+ Berlandaskan pada 5 Keunggulan Strategis Utama yang Diartikulasikan Menjadi 5 Inisiatif pada Program Uplift Indonesia

KEUNGGULAN STRATEGIS UTAMA M25+ MAYBANK INDONESIA

Dibangun dengan berlandaskan Rencana M25, diharapkan M25+ akan memperkuat diferensiasi yang bermakna pada 5 (lima) strategis utama dan menciptakan kapasitas dan kapabilitas yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

01



Meningkatkan fokus pada pelanggan

Pendekatan dengan mengikuti *journey* nasabah untuk menetapkan produk akhir yang dibutuhkan, melalui pendekatan *agile* dan proses iteratif terhadap *Minimum Viable Product* (MVP)

02



Mempercepat Digitalisasi dan Modernisasi Teknologi

Platform STP *end-to-end* yang terintegrasi dengan ekosistem di dalam maupun di luar perbankan

03



Memperkuat posisi Maybank di luar Malaysia

Regionalisasi solusi bisnis, produk, dan platform serta aplikasi teknologi, dengan kepemimpinan yang jelas di Malaysia

04



Mendorong Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan

Perluasan cakupan untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip perbankan yang beretika dan memperdalam dampak ke masyarakat, serta pelaksanaan strategi dekarbonisasi

05



Meraih Kepemimpinan Global terkemuka dalam Perbankan Syariah

Global Islamic Wealth Management (IWM), dengan Singapura sebagai *hub* dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*

12 PROGRAM STRATEGIS (SPs)

SP1

Reshape wholesale target operating model

Meningkatkan model cakupan di seluruh grup dan membangun keahlian sektor yang lebih dalam, dengan menawarkan solusi yang disesuaikan.

SP2

Build a regional transaction banking proposition

Menetapkan model operasi dengan target lintas negara untuk perdagangan regional, pembayaran, dan rantai pasokan keuangan dan manajemen kas.

SP3

Reimagine the consumer banking customer journey

Menata ulang perjalanan nasabah di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus.

SP4

Reimagine the SME banking customer journey

Menata ulang perjalanan UKM di seluruh tonggak pertumbuhan utama dan di luar perbankan sembari mengatur ekosistem digital khusus.

SP5

Build global Islamic banking leadership

Membangun hub IWM global di Singapura dan negara-negara Timur Tengah/ASEAN sebagai *spoke*; membangun penawaran *as-a-service* untuk memperluas ke pasar-pasar baru.

SP6

Become a regional leader in Insurance

Memperkuat cakupan asuransi jiwa di pasar inti, meningkatkan skala dan memperluas jangkauan secara regional, serta memberikan layanan yang berpusat pada nasabah melalui STP dan analitik.

SP7

Uplift Indonesia

Terus memperkuat fundamental bisnis, melakukan diferensiasi dan tumbuh melalui perluasan pengungkit-pengungkit utama.

SP8

Redefine our International footprint

Memfokuskan kembali jejak global Maybank, mendesain ulang model operasi yang ditargetkan untuk pasar-pasar tertentu, dan mengoptimalkan portofolio investasi.

SP9

Be the Sustainability leader in SEA

Membangun strategi bisnis khusus untuk segmen tertentu dan mengembangkan model operasi-target terpadu-keberlanjutan.

SP10

Elevate Maybankers

Memulai perencanaan tenaga kerja strategis, menata ulang proposisi nilai karyawan, meningkatkan manajemen kinerja, dan melembagakan Agile@Scale.

SP11

Drive hyper personalisation through advanced analytics

Mengembangkan platform yang memberikan pengalaman *hyper-personalisation* bagi pelanggan.

SP12

Build Next-Gen Technology capabilities

Membangun arsitektur yang *digital-ready*, menerapkan model operasi yang mendorong kolaborasi tanpa batas dan memprioritaskan inisiatif.

5 Inisiatif Program *Uplift* Indonesia



01 Global Banking

Menyediakan pembiayaan regional tanpa hambatan, keahlian khusus untuk klien, keunggulan operasional, dan platform *trade* yang inovatif untuk meningkatkan layanan transaksi perbankan dan layanan premium bagi klien utama.



02 UMKM

Memberdayakan UMKM melalui pembiayaan digital yang disesuaikan, layanan bernilai tambah melalui platform terintegrasi, serta distribusi penyaluran kredit dari pihak ketiga yang lancar untuk mendukung pertumbuhan dan keunggulan operasional.



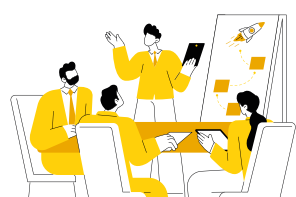
03 Ritel

Meningkatkan produktivitas cabang, pengalaman *omni-channel*, penawaran terintegrasi untuk akuisisi nasabah baru, solusi *payroll*, serta layanan pengelolaan kekayaan yang disesuaikan untuk menjangkau segmen *affluent* secara efektif.



04 Akselerasi Syariah

Menyediakan solusi kekayaan Syariah yang disesuaikan, layanan khusus untuk organisasi Islam, penawaran komprehensif dalam ekosistem halal, dan inovasi iBaaS regional dengan produk sesuai prinsip Syariah.



05 Fungsi Pendukung

Mendorong pertumbuhan melalui kemitraan ekosistem, integrasi digital yang lancar, operasi yang lebih efisien, manajemen risiko yang ditingkatkan, wawasan berbasis data, dan budaya “One Team, One Direction, New Energy”.

5 Pilar Uplift Indonesia

Dalam mencapai strategi 'Uplift Indonesia', Bank telah mengembangkan lima pilar yang terdiri dari 5 pilar strategis, yaitu *Global Banking*, *UMKM*, *Consumer*, *Shariah Acceleration* dan *Enablers*. Pilar strategis dan kapabilitas tersebut menjadikan Maybank sebagai bank regional yang terus bertumbuh secara *profitable*, menjadi pilihan utama nasabah untuk bertransaksi dan selalu memenuhi ekspektasi nasabah dalam mendapatkan pengalaman terbaik berbasis digital.

Lima pilar strategis dan kapabilitas (*enablers*) dari *Uplift Indonesia* mencakup penguatan bisnis yang sudah ada dan inisiasi agenda transformasi M25+ yang mana akan membantu Bank dalam mencapai target untuk tahun 2025.



Kebijakan Strategis (*Strategic Thrust*) 'Uplift Indonesia'

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN HASIL-HASIL YANG DICAPAI DI TAHUN 2025

01 *Global Banking*

Sepanjang tahun 2025, Bank memperkuat bisnis *Global Banking* melalui penyediaan solusi yang semakin relevan dan terintegrasi bagi nasabah korporasi, antara lain melalui:

- Peningkatan pendekatan layanan kepada nasabah melalui *client coverage* tim untuk membangun hubungan yang lebih mendalam
- Penyederhanaan proses *supplier financing* untuk meningkatkan kecepatan layanan dan pengalaman nasabah
- Peluncuran *trade platform* baru yang dilengkapi dengan layanan seperti Bank Garansi, *Letter of Credit* (L/C), dan fasilitas pembiayaan perdagangan

02 UMKM

Bank terus memperluas dukungannya terhadap segmen UMKM melalui inovasi digital dan kolaborasi strategis, antara lain:

- Peningkatan penyaluran pembiayaan kepada UMKM melalui penguatan solusi pembiayaan berbasis digital
- Peluncuran *microsite* UMKM terpadu sebagai pusat informasi produk, layanan, dan berbagai alat bantu digital bagi nasabah
- Perluasan pembiayaan *dealer* melalui kolaborasi dengan Maybank Finance
- Penyediaan solusi *beyond banking* seperti layanan akuntansi, pengelolaan SDM, hukum, perpajakan, serta sertifikasi halal

03 Ritel

Untuk memperkuat posisi Bank di pasar ritel Indonesia, berbagai inisiatif yang berfokus pada nasabah telah diimplementasikan, antara lain:

- Peluncuran program *customer journey* yang disesuaikan bagi nasabah baru untuk meningkatkan literasi keuangan
- Penguatan solusi *wealth* melalui penawaran produk regional serta sinergi dengan Maybank Sekuritas Indonesia dan Maybank Asset Management Indonesia bagi nasabah *affluent*
- Perluasan digital *partnership channel* melalui pengembangan kapabilitas Open API
- Pengembangan proses Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk meningkatkan kualitas pengalaman nasabah ritel

04 Akselerasi Syariah

Dalam rangka memperkuat kepemimpinan di solusi perbankan syariah, Bank mencatat berbagai inisiatif strategis selama tahun 2025, antara lain:

- Perluasan kemitraan dengan organisasi Islam dan komunitas.
- Peluncuran kalkulator waris dan layanan konsultasi warisan Syariah untuk mendukung perencanaan keuangan nasabah.
- Penguatan aktivitas pemasaran pada layanan *Sharia Wealth Management*
- Pengembangan inisiatif pembiayaan berbasis komunitas melalui kolaborasi dengan masjid dan *platform* donasi digital
- Peluncuran program pembiayaan haji melalui kerja sama dengan WOM Finance
- Pelaksanaan transaksi perdana *Sharia Restricted Investment Account* (SRIA) di Indonesia untuk memperkuat posisi Bank pada solusi korporasi syariah

05 *Enablers*

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kualitas pengalaman nasabah, Bank terus memperkuat kapabilitas internal melalui:

- Implementasi program transformasi cabang bank untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan nasabah
- Peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui pemanfaatan *digital sales tools* serta penguatan pemasaran berbasis digital

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2026 DAN TAHUN-TAHUN MENDATANG

Dalam periode tahun 2026 hingga 5 tahun ke depan, Bank telah menetapkan **Strategi ROAR30** dengan misi utama sebagai *Humanising Financial Services* melalui: (1) Menghadirkan Pengalaman Nasabah yang Unggul, (2) Berdampak Positif bagi Masyarakat, dan (3) Menggerakkan Ekonomi Riil



Untuk mendukung pencapaian misi tersebut, Bank menetapkan lima tema strategis sebagai berikut:

1. Menjunjung nilai-nilai Syariah untuk pertumbuhan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan

- Memperluas pembiayaan dan solusi *wealth* Syariah yang inklusif
- Memperkuat kemitraan dalam ekosistem halal dan komunitas
- Meningkatkan akses dan konektivitas digital bagi nasabah Syariah

2. Menjadi Mitra regional pilihan melalui solusi yang terintegrasi:

- Menyediakan solusi korporasi yang terintegrasi dan *tailored*, didukung kolaborasi regional
- Mengembangkan kapabilitas pasar modal dan investasi
- Mendukung nasabah di seluruh jaringan regional dan rantai nilai melalui layanan *transaction banking*

3. Melayani wirausaha melalui solusi terintegrasi antara solusi *wealth* dan bisnis:

- Mendorong pertumbuhan SME dan usaha di sektor industri unggulan
- Menyediakan solusi bisnis dan *wealth* yang terintegrasi
- Memperluas ekosistem pembiayaan mobilitas berkelanjutan

4. Memberikan pengalaman perbankan terbaik melalui solusi digital, data, dan AI

- Menyederhanakan dan mendigitalisasi *customer journey*
- Memperkuat kapabilitas perbankan digital dan mobile untuk segmen ritel dan non-ritel
- Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas layanan

5. Dijalankan melalui Konglomerasi *Whole-of-Maybank*, talenta siap masa depan, dan budaya kinerja tinggi "New Maybank"

Pencapaian Penting 2025

Tahun 2025 menjadi momentum bagi Maybank Indonesia untuk memperkuat profitabilitas serta fundamental Bank, sejalan dengan penerapan strategi prioritas di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian.

PENGUNAAN MODAL

FINANSIAL

Total Kredit dan Pembiayaan Syariah (Kredit)

Rp **123,6** triliun

Total Ekuitas

Rp **33,1** triliun

Total Simpanan Nasabah

Rp **116,2** triliun

- Total kredit tercatat sebesar Rp123,6 triliun.
- Perbankan Global mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp36,5 triliun, turun 18,4% sehubungan dengan *rebalancing* portofolio.
- Total kredit Community Financial Services (CFS) tercatat sebesar Rp87,2 triliun dibandingkan Rp82,9 triliun tahun sebelumnya, tumbuh 5,2%.
- Total aset Unit Usaha Syariah (UUS) naik 2,7% menjadi Rp44,1 triliun pada Desember 2025. Total porsi aset UUS Maybank Indonesia telah mencapai 24,7% per Desember 2025.
- Maybank Finance membiayai sekitar 46 ribu unit mobil dengan total pembiayaan pada tahun 2025 mencapai Rp8,5 triliun, naik 6,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,9 triliun.
- WOM Finance membiayai sekitar 182 ribu unit sepeda motor dengan total pembiayaan sebesar Rp6,7 triliun di tahun 2025.

INTELEKTUAL

Inovasi Layanan Digital Perbankan Digital

M2U ID menawarkan solusi investasi yang komprehensif melalui sistem *online* STP yang sepenuhnya terintegrasi, sehingga memungkinkan nasabah untuk membuka dan mengakses berbagai produk investasi dengan mudah, termasuk Deposito Berjangka, Reksa Dana, Obligasi & Emas yang tersedia dalam skema Konvensional maupun Syariah. Seluruhnya dapat dikelola secara praktis melalui fitur 360 Digital Wealth.

MANUFAKTUR Fokus Pengembangan TI Dana Pengembangan TI Inisiatif Pengembangan Operasional Jaringan Kantor Jaringan Elektronik	Rencana strategis TI Bank terdiri dari empat pilar yaitu Fokus Pada Konektivitas, Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber, Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi, dan Peningkatan Lingkungan Kerja. Investasi untuk pengembangan TI mencapai Rp489 miliar pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp600 miliar. Total terdapat 79 inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni Peningkatan Produktivitas, Penguatan Pengendalian Internal, Peningkatan Layanan & Support Bisnis, dan Pemenuhan Regulator. • 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 175 Kantor Cabang Pembantu. • Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah, dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah. • Untuk layanan bank di luar negeri Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang di Mumbai, India. • Bank juga didukung dengan 22 unit KCP <i>Mobile</i> untuk pelayanan menyeluruh terutama di daerah yang sulit terjangkau. 661 ATM (termasuk 26 <i>Cash Recycle Machines</i>)
MANUSIA Jumlah Karyawan Corporate Culture	6.635 Karyawan Maybank Indonesia terus memperkuat budaya organisasi untuk keberhasilan mengadopsi transformasi digital TEAMWORK, INTEGRITY, GROWTH, EXCELLENCE & EFFICIENCY, RELATIONSHIP BUILDING. Pada tahun 2025, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank pada kuartal keempat tahun 2025 mencapai 6,11% dari total gross salary tahun 2024.
HUBUNGAN & SOSIAL Kerja sama dengan Pemerintah Program CSR	• Kredit Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (PIM) Bank per 2025 tercatat sebesar Rp26,1 triliun atau sebesar 24,80% terhadap total kredit Bank (Bank saja). • Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dan regulator untuk meningkatkan inklusi keuangan dan transaksi pembayaran secara non tunai, Maybank Indonesia juga gencar dalam melakukan sosialisasi serta melakukan beragam program promosi untuk mensosialisasikan dan meningkatkan aktivitas nasabah di dalam platform <i>Digital Banking</i>, terutama melalui aplikasi M2U ID App. Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan: • Program literasi dan inklusi keuangan telah menjangkau 40.752 individu di 16 provinsi di Indonesia. Inisiatif ini melibatkan beragam kelompok penerima manfaat, termasuk pelajar, karyawan dan profesional, komunitas, tenaga pendidik, UMKM, ibu rumah tangga, serta masyarakat umum. Capaian tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2024. Sebanyak 52% dari total penerima manfaat berasal dari program keuangan Syariah. Program Pemberdayaan Masyarakat: • Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, kapabilitas usaha mikro UMKM difabel & marjinal serta mewujudkan masyarakat yang mandiri melalui pengembangan usaha.

SUMBER DAYA ALAM

Inisiatif CSR

- “Jejak Hijau” Desa Sanding: Menuju Masa Depan Netral-Karbon merupakan pengembangan dari Eco-Village: Gianyar Maggotpreneur, program pemberdayaan masyarakat melalui pendirian fasilitas pengelolaan sampah organik. Ekspansi ini memberikan manfaat langsung kepada 40 operator serta berdampak tidak langsung kepada 3.433 penduduk dalam mendorong percepatan transisi menuju desa yang tangguh terhadap lingkungan.
- Penanaman *mangrove* yang telah dilakukan di Taman Arboretum Mangrove, Tanjung Benoa, Bali ini merupakan bagian dari inisiatif pelaksanaan Maybank Marathon Bali 2025. Semenjak 2023, Maybank Indonesia telah menanam 4.945 *mangrove*. Saat ini kondisi pohon-pohon tersebut bertumbuh dengan baik dan terus dipantau untuk memastikan pertumbuhannya.

Pembiayaan terhadap kegiatan usaha berkelanjutan

- Sektor Efisiensi energi: Rp901 miliar.
- Sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan: Rp1,8 triliun.
- Sektor Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional: Rp352 miliar.
- Transportasi Ramah Lingkungan: Rp797 miliar.
- Energi Terbarukan: Rp335 miliar.
- Kegiatan UMKM: Rp17,1 triliun.

Inisiatif kebijakan pemberian kredit yang ramah lingkungan

- Menjalankan POJK 51/2017
- Menjalankan Taksonomi Hijau Indonesia
- Mengimplementasikan *Risk Acceptance Criteria* (RAC)
- Menerbitkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko LST
- Menerbitkan Kerangka Kerja Produk Berkelanjutan (*Sustainable Product Framework/SPF*)
- Menerbitkan Kerangka Kerja Keuangan Transisi (*Transition Finance Framework/TFF*)
- Menerbitkan pedoman tentang *ESG Deposit*
- Menerbitkan pedoman Produk terkait Keberlanjutan (*Sustainability-Linked Loan Product Guidelines*)
- Menerbitkan SOP tentang Pengklasifikasian dan Validasi Pembiayaan berkelanjutan Maybank Indonesia;

NASABAH

Jumlah Nasabah Kredit dan Simpanan

Jumlah nasabah kredit 2025 sebanyak 718 ribu nasabah dan jumlah nasabah simpanan 2025 sebanyak 1,2 juta nasabah.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya menggunakan metodologi NPS (*Net Promoter Score*) yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

- Komitmen Perlindungan Simpanan dan Kerahasiaan Data Nasabah
- Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanggulangan Keluhan Nasabah
- Penyediaan Informasi Produk dan Jasa

Produk dan aktivitas baru

- Fitur pengajuan Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) secara digital
- Fitur *top-up* pinjaman KTA untuk nasabah KTA eksisting.
- Transaksi M2U QR Pay dengan sumber dana dari Maybank Kartu Kredit
- Transaksi QRIS Tanpa Tatap Muka

INVESTOR

Kapitalisasi Pasar

Rp **15,7** triliun

- Laba Sebelum Pajak (PBT) tercatat sebesar Rp2,2 triliun, meningkat 38,9% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh biaya provisi yang terus menurun dan pengelolaan biaya yang lebih baik.
- Pendapatan Bunga Bersih (NII) meningkat 1,6%, didukung penerapan *risk-based pricing* yang disiplin, serta bergesernya komposisi *funding* ke pendanaan yang lebih efisien.
- Pendapatan non-bunga juga tumbuh 8,1%, terutama ditopang oleh pendapatan Global Markets yang membaik menjadi sebesar Rp441 miliar, serta pendapatan yang dikontribusikan dari *asset recovery* dan *wealth management*.

KARYAWAN

- Pada tahun 2025, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank mencapai 6,11% dari total *gross salary* tahun 2024. Persentase ini mencerminkan komitmen Bank untuk menjalankan rencana strategis dalam pengembangan karyawan secara berkesinambungan.
- Mengimplementasikan program pengembangan talenta dan suksesor berlandaskan prinsip 70% (*experiential-based*): 20% (*relationship-based*): 10% (*formal learning*) yang mana dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis yang senantiasa dinamis
- Pemenuhan kompetensi SDM berfokus pada pengembangan *self-learning culture* melalui *digital-learning platform* dan terus meningkatkan *Future Ready Skills* dalam memastikan keberlanjutan Bank di era digital.

REGULATOR

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola pada Bank secara individual maupun konsolidasi (termasuk anak perusahaan WOM & Maybank Finance) masing-masing menghasilkan nilai 2 dengan predikat penilaian "Baik". Peringkat tersebut, mencerminkan Manajemen Bank dan Perusahaan Anak telah melakukan penerapan tata kelola secara baik

KOMUNITAS

Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank Cycling Series II Festino 2025 sebagai bagian dari dukungan terhadap nilai-nilai sportivitas, keberlanjutan, dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan ini telah diverifikasi oleh Indonesia Cycling Federation (ICF), yang merupakan anggota dari International Cycling Union. Terinspirasi dari ajang Giro d'Italia, acara ini menghadirkan dua kategori lomba, yaitu Grand Fondo dengan jarak 137 km dan Medio Fondo dengan jarak 87 km

LINGKUNGAN HIDUP

- Bank telah menyalurkan Rp4,2 triliun pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) berdasarkan kategori OJK.
- Maybank Indonesia menerapkan berbagai upaya dalam efisiensi energi dan pengurangan emisi. Menghasilkan pengurangan emisi 30,8% emisi Cakupan 1 dan 2 terhadap *baseline* 2019.
- Peningkatan efisiensi energi dilakukan melalui penggantian sistem pendingin udara (AC) dengan teknologi yang lebih hemat energi serta pemasangan panel surya di kantor cabang untuk mendukung pemanfaatan energi terbarukan.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2025



Kinerja Aspek Ekonomi

19,55%

Pembiayaan Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap total kredit (Bank saja)

3,84%

Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap total kredit (Bank saja)

15,70%

Pembiayaan kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap total kredit (Bank saja)

24,80%

Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)

Rp8,24 triliun

Mobilisasi Pembiayaan Berkelanjutan Berdasarkan Maybank Sustainable Product Framework (SPF)

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Kinerja Ekonomi – Konsolidasi				
Pendapatan Operasional setelah Provisi	Rp miliar	2.123	1.589	2.348
Laba Bersih setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali	Rp miliar	1.657	1.116	1.743
Simpanan Nasabah	Rp miliar	116.194	119.004	115.503
Kredit yang Disalurkan	Rp miliar	123.637	127.581	116.002
Pembelanjaan pada Pemasok Lokal	Rp miliar	356	441	704
Jumlah Pemasok Lokal	Pemasok	1.124	1.270	1.064
Kinerja Ekonomi Terkait Keberlanjutan – Bank saja				
Pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)	Rp miliar	21.234	22.095	21.846
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)	Rp miliar	4.175	4.972	3.971
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Rp miliar	17.060	17.122	17.875
Persentase total portofolio pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap Total Portofolio Pembiayaan	%	19,55	19,44	21,34
Pembiayaan Kategori Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) terhadap Total Kredit	%	3,84	4,37	3,88
Pembiayaan Kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Total Kredit	%	15,70	15,07	17,46
Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)	%	24,80	27,00	27,27



Kinerja Aspek Lingkungan



3.311

Jumlah Pohon Ditanam



Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Karyawan	13,39	15,26	15,46
Emisi GRK Cakupan 1*	TonCO ₂ e	2.148	2.778	2.377
Emisi GRK Cakupan 2	TonCO ₂ e	25.505	29.266	29.861
Intensitas Emisi GRK	TonCO ₂ e/Karyawan	2,84	3,14	3,16
Penggunaan Air	Megaliter	112,34	104,24	117,89
Penggunaan Kertas	Juta Lembar	27,83	27,48	38,56

* Penghitungan Emisi RK Cakupan 1 mencakup perhitungan emisi dari sumber bahan bakar Generator Set, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan Refrigeran untuk Air Conditioner



Kinerja Aspek Sosial

Reach Independence & Sustainable Entrepreneurship (R.I.S.E.)

2.225

Penyandang Disabilitas dan Kaum Marjinal sebagai penerima manfaat

Cahaya Kasih – Gerakan Literasi Negeri di Awan (2024 – 2025)

134

Taman Baca

427

Sekolah

8.535

Anak

4.257

Orang Tua dan Guru

HERPower

1.084

Pengusaha Perempuan

Literasi dan Inklusi Keuangan

40.752

Partisipan

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Perempuan yang Menduduki Posisi Komisaris dan Direksi	%	23,53	20,00	13,95
Survei Kepuasan Nasabah	Skor	45	36	38



Kinerja Aspek Tata Kelola

Memperoleh

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Pembaruan

ISO 27001:2022

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Predikat **2-Baik**
Penilaian Komposit Tata Kelola

Peringkat Integritas Keuangan

Predikat **Sangat Baik**
Nilai di atas rata-rata Nasional, Penyedia Jasa Keuangan/Perbankan

99% Karyawan

Partisipasi karyawan dalam pelatihan *e-learning Antifraud awareness*, Antisuap, dan Korupsi

100% Karyawan

Partisipasi karyawan dalam pelatihan Kode Etik Karyawan



Kinerja Maybank Indonesia terhadap Komitmen Keberlanjutan Maybank Group

01

KOMITMEN 1

Akumulasi total pembiayaan Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp17,31 triliun sejak 2021 sampai dengan 2025.

02

KOMITMEN 2

Sebanyak 400.349 rumah tangga di Indonesia mendapatkan peningkatan kesejahteraan sejak 2021 sampai dengan 2025.

03

KOMITMEN 3

Penurunan emisi karbon untuk cakupan 1 dan 2 Bank sebesar 30,84% dibandingkan *baseline* tahun 2019.

04

KOMITMEN 4

388.651 jam kegiatan keberlanjutan di Maybank Indonesia di sepanjang tahun 2025.



Training Program Pemberdayaan ekonomi bagi komunitas Penyandang Disabilitas, R.I.S.E. (Reach Independence and Sustainable Entrepreneurship)



Pemenang lomba melukis anak-anak pada acara Global CR Day The Next Chapter of Negeri di Awan: Literasi Hijau

Inisiatif dan Pencapaian Kinerja Digital

01

Volume transaksi keuangan M2U terus meningkat

11,6%
YoY

Pertumbuhan volume transaksi dengan lebih dari Rp146,8 triliun pada tahun 2025.

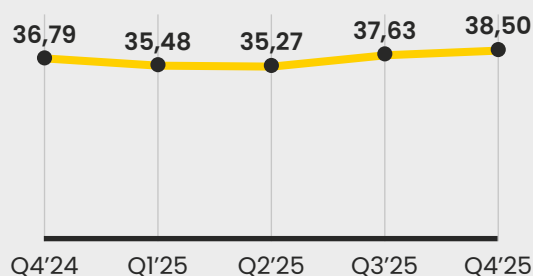
23,4%
YoY

Transaksi keuangan M2U mencapai lebih dari 30,6 juta pada tahun 2025.

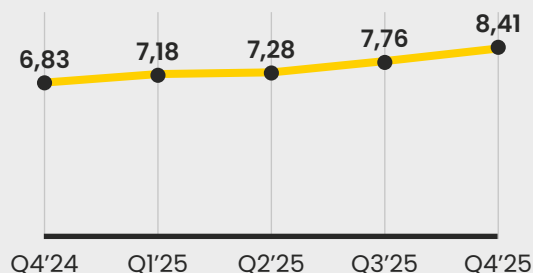
191,5 ribu rekening

Lebih dari 191,5 ribu rekening tabungan telah dibuka secara digital melalui M2U pada tahun 2025.

01 Volume Transaksi M2U (Rp triliun)



02 Frekuensi Transaksi M2U (jutaan)



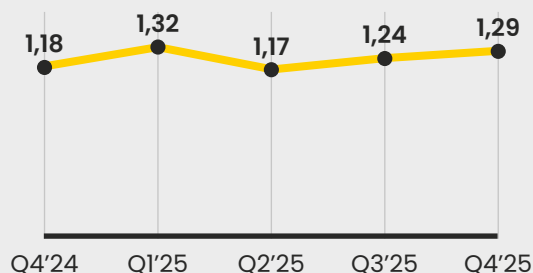
02

Pertumbuhan Transaksi QR Pay

101,2%
YoY

Volume transaksi M2U QR Pay dan penarikan tanpa kartu QR pada tahun 2025 diperkirakan mencapai lebih dari Rp1,72 triliun.

03 Frekuensi Transaksi M2E (jutaan)



03

M2E

11,7%
YoY

Frekuensi transaksi keuangan total pada tahun 2025 mencapai lebih dari 5,02 juta, dengan saldo rekening koran pengguna M2E pada tahun 2025 mencapai lebih dari Rp35,7 triliun, tumbuh lebih dari 19,7% YoY.

SEMUA DALAM APLIKASI M2U ID

Digital Wealth di Aplikasi M2U ID mendukung aspirasi keuangan jangka panjang nasabah dengan menyediakan akses yang lancar ke Reksa Dana, Obligasi, Emas, dan *Bancassurance* melalui satu platform digital, memudahkan diversifikasi portofolio dan pengelolaan kekayaan yang efisien.



Reksa Dana

Reksa dana di aplikasi M2U ID memudahkan nasabah untuk berinvestasi mulai dari Rp100.000, termasuk opsi yang sesuai dengan syariah, melalui pengalaman digital yang lancar.



Obligasi

Obligasi pemerintah di aplikasi M2U ID memberikan akses ke sekuritas ritel dan syariah dalam Rupiah atau mata uang asing, yang dijamin oleh Pemerintah Indonesia.



Emas

Aplikasi M2U ID memudahkan nasabah untuk membeli dan mengelola emas dengan aman dan nyaman kapan saja, di mana saja, sehingga memperluas akses ke peluang investasi emas.



Bancassurance

Aplikasi M2U ID menawarkan asuransi MyProtection Simple & MyProtection Cash, yang memberikan perlindungan andal untuk asuransi jiwa dan kesehatan.

Ikhtisar Utama

Ikhtisar Keuangan	26
Ikhtisar Operasional	30
Ikhtisar Saham	31
Ikhtisar Obligasi	33
Peringkat Perusahaan	33
Peristiwa Penting 2025	34
Maybank Marathon Sustainability Day 2025	38
Penghargaan dan Sertifikasi	40



TEMUKAN KEKUATAN BERSAMA KOMUNITAS

Maybank mendukung semua
potensi yang Anda miliki.



Humanising
Financial Services

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah aset	193.717.633	197.179.822	171.803.070	160.813.918	168.712.977
Kredit yang diberikan ¹⁾	123.637.221	127.581.015	116.002.006	107.815.087	101.770.531
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	120.328.393	123.561.591	112.479.905	104.456.619	98.502.884
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	38.959.714	39.956.998	30.584.181	28.429.318	29.102.397
Penyertaan saham	196.443	195.182	167.793	170.369	172.312
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.509)	(1.015)	(397)	(4.391)	(5.453)
Investasi keuangan - neto	39.151.648	40.151.165	30.751.577	28.595.296	29.269.256
Aset produktif - neto	174.044.804	175.014.964	153.315.630	141.563.727	153.576.899
Simpanan nasabah	116.194.096	119.003.891	115.502.508	105.706.302	114.898.775
Simpanan bank lain	9.129.697	6.020.257	4.782.896	3.165.693	5.162.363
Pinjaman diterima	14.041.657	14.426.809	7.744.928	9.949.742	6.917.309
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	160.634.150	165.971.431	141.007.036	131.279.968	139.826.538
Jumlah ekuitas	33.083.483	31.208.391	30.796.034	29.533.950	28.886.439

Saldo rata-rata Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah aset	195.448.728	184.491.446	166.308.494	164.763.448	170.951.506
Kredit yang diberikan ¹⁾	125.609.118	121.791.511	111.908.547	104.792.809	103.520.931
Kredit yang diberikan - neto ¹⁾	121.944.992	118.020.748	108.468.262	101.479.752	100.272.219
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	39.458.356	35.270.590	29.506.750	28.765.858	26.601.058
Penyertaan saham	195.813	181.488	169.081	171.341	173.040
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.762)	(706)	(2.394)	(4.922)	(6.088)
Total investasi keuangan - neto	39.651.407	35.451.371	29.673.437	28.932.276	26.768.010
Aset produktif - neto	174.529.884	164.165.297	147.439.679	147.570.313	156.097.775
Simpanan nasabah	117.598.994	117.253.200	110.604.405	110.302.539	114.950.911
Simpanan bank lain	7.574.977	5.401.577	3.974.295	4.164.028	6.699.245
Pinjaman diterima	14.234.233	11.085.869	8.847.335	8.433.526	6.479.466
Jumlah kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)	163.302.791	153.489.234	136.143.502	135.553.253	142.835.530
Jumlah ekuitas	32.145.937	31.002.213	30.164.992	29.210.195	28.115.976

Keterangan:

1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen

dalam jutaan Rupiah

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan bunga dan syariah - neto	7.221.902	7.105.410	7.233.623	6.977.850	7.117.279
Pendapatan operasional lainnya	2.326.767	2.152.198	2.034.625	1.760.278	2.090.320
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(976.266)	(1.369.376)	(1.115.060)	(1.266.220)	(1.540.064)
Beban operasional lainnya - neto	(7.425.723)	(7.668.968)	(6.920.360)	(6.681.934)	(6.987.873)
Pendapatan operasional - neto	2.122.946	1.588.640	2.347.888	2.056.194	2.219.726
Pendapatan/(beban) non operasional - neto	99.847	11.673	6.786	(15.968)	(17.064)
Laba sebelum beban pajak	2.222.793	1.600.313	2.354.674	2.040.226	2.202.662
Beban pajak - neto	(520.598)	(401.670)	(536.924)	(507.015)	(501.734)
Laba tahun berjalan	1.702.195	1.198.643	1.817.750	1.533.211	1.700.928
Laba yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.657.366	1.115.963	1.743.406	1.471.070	1.666.316
Kepentingan non-pengendali	44.829	82.680	74.344	62.141	34.612
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	2.346.270	1.219.342	1.869.253	1.151.472	1.794.195
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	2.292.827	1.133.078	1.793.756	1.087.721	1.755.903
Kepentingan non-pengendali	53.443	86.264	75.497	63.751	38.292
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	22	15	23	19	22
Data saham:					
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh (ribuan)	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196	76.215.196

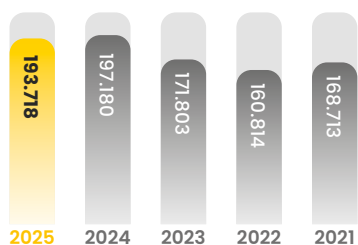
RASIO KEUANGAN	2025	2024	2023	2022	2021
Permodalan					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR Total), termasuk Angka ATMR	27,31%	25,55%	27,74%	26,65%	27,10%
Aset tetap terhadap modal	16,53%	18,34%	17,64%	18,02%	18,73%
Kualitas aset					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,47%	1,82%	2,08%	2,49%	2,32%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,08%	1,36%	1,55%	1,88%	2,71%
Kredit bermasalah ¹⁾	2,17%	2,68%	2,92%	3,46%	3,69%
Kredit bermasalah - neto ¹⁾	1,31%	1,42%	1,88%	2,34%	2,56%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,97%	2,35%	2,36%	2,45%	2,18%
Pemenuhan PPA Produktif	118,71%	108,37%	123,03%	110,56%	95,59%
Rentabilitas					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,16%	0,85%	1,41%	1,25%	1,34%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	5,54%	3,93%	6,20%	5,44%	6,36%
Marjin bunga neto (NIM)	4,31%	4,37%	4,96%	4,89%	4,69%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	86,33%	89,56%	83,13%	83,10%	82,69%
Kewajiban neto antar bank terhadap modal inti	20,53%	10,46%	8,00%	2,30%	(33,81%)
Liabilitas terhadap ekuitas	4,86	5,32	4,58	4,45	4,84
Liabilitas terhadap jumlah aset	0,83	0,84	0,82	0,82	0,83
Cost to Income Ratio (CIR)	68,52%	69,02%	63,84%	63,25%	59,62%
Liabilitas					
Kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR) ²⁾	90,31%	89,84%	84,25%	86,92%	76,28%
Kepatuhan					
Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), termasuk jumlah dan kualitas penyediaan atau penyaluran dana kepada pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah					
Utama ²⁾	5,07%	8,33%	7,12%	8,47%	4,13%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	23,07%	20,40%	26,98%	26,78%	26,78%
Giro Wajib Minimum (GWM) Mata Uang Asing ²⁾					
Posisi Devisa Neto (PDN) ²⁾	4,67%	5,70%	4,61%	2,61%	3,38%

Keterangan:

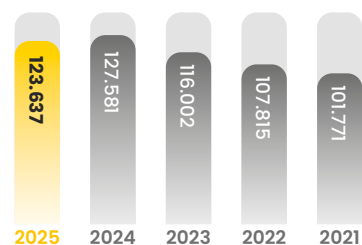
1) Termasuk piutang pembiayaan konsumen

2) Bank saja

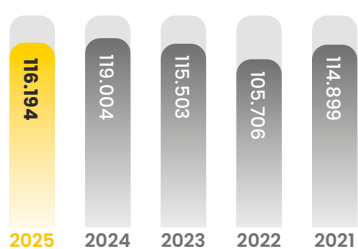
Jumlah Aset (dalam miliar Rupiah)



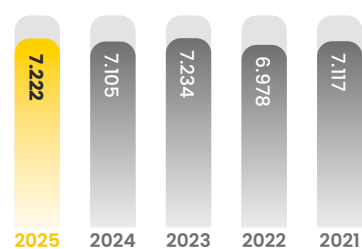
Kredit yang Diberikan (dalam miliar Rupiah)



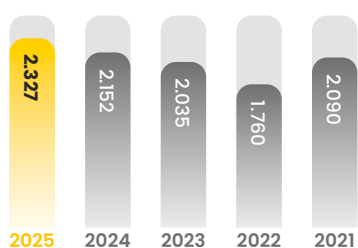
Simpanan Nasabah (dalam miliar Rupiah)



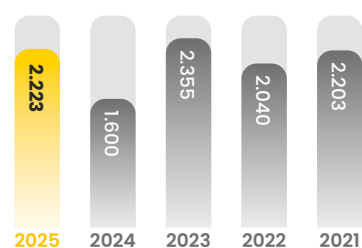
Pendapatan Bunga Bersih (dalam miliar Rupiah)



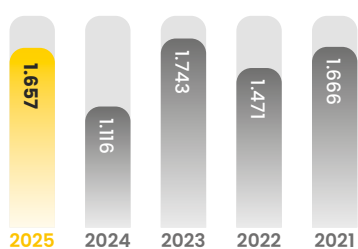
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rupiah)



Laba sebelum Pajak (dalam miliar Rupiah)



Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non- Pengendali (PATAMI) (dalam miliar Rupiah)



Ikhtisar Operasional

IKHTISAR OPERASIONAL

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
1. Jumlah Karyawan	6.635	6.992	6.965	6.922	6.803
2. Jumlah Kantor Cabang	97	97	97	97	98
3. Jumlah Kantor Cabang Pembantu	181	217	240	248	258
4. Jumlah ATM	635	721	739	869	1.033
5. Jumlah <i>Cash Recycle Machines</i> (CRM)	26	26	26	26	-
6. KCP <i>Mobile</i>	22	22	22	22	22
7. Transaksi digital (Rp Miliar)	126.778	141.121	129.632	114.626	95.264

SEGMENT PERBANKAN GLOBAL

Rp Triliun

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Simpanan Nasabah	30,1	29,8	31,4	24,3	34,9
Giro	11,9	12,2	11,5	9,4	12,0
Tabungan	-	-	-	-	-
Deposito Berjangka	18,2	17,6	19,9	14,9	22,9
Kredit yang Diberikan	36,5	44,7	41,7	40,6	38,0

SEGMENT CFS NON-RITEL

Rp Triliun

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Simpanan Nasabah	46,4	44,0	38,3	38,6	36,2
Giro	29,2	23,7	20,0	20,4	18,9
Tabungan	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7
Deposito Berjangka	16,5	19,5	17,6	17,4	16,6
Kredit yang Diberikan	38,8	36,9	30,8	28,2	29,5

SEGMENT CFS RITEL

Rp Triliun

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Simpanan Nasabah	39,7	45,2	45,7	42,8	43,8
Giro	3,2	3,7	4,2	2,6	1,5
Tabungan	21,9	22,6	22,5	21,2	21,2
Deposito Berjangka	14,6	18,9	19,0	19,1	21,1
Kredit yang Diberikan	48,4	46,0	43,5	39,0	34,3

Ikhtisar Saham

PENAWARAN SAHAM PERDANA

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), sebagai salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, Maybank Indonesia bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) berdiri pada 15 Mei 1959, mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah merger menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

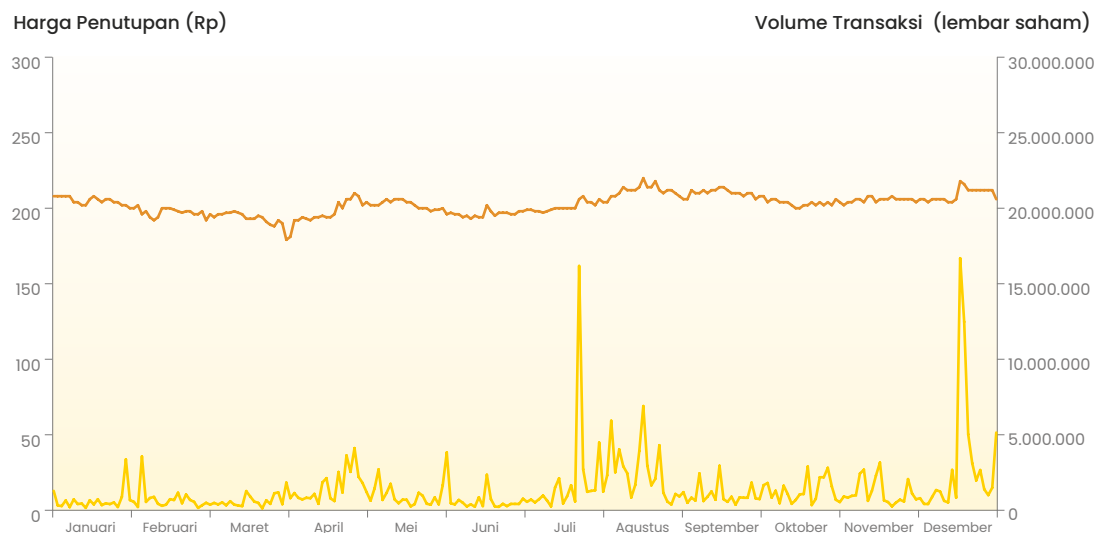
Tahun	Triwulan	Harga			Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rupiah)
		Tertinggi (Rupiah)	Terendah (Rupiah)	Penutupan (Rupiah)			
2025	I	208	188	190	32.985.100	76.215.195.821	14.480.887.205.990
	II	210	179	202	56.507.500	76.215.195.821	15.395.469.555.842
	III	220	195	208	103.696.000	76.215.195.821	15.852.760.730.768
	IV	218	200	206	109.164.600	76.215.195.821	15.700.330.339.126
2024	I	272	240	258	121.178.800	76.215.195.821	19.663.520.521.818
	II	262	199	208	69.309.500	76.215.195.821	15.852.760.730.768
	III	258	208	232	225.427.400	76.215.195.821	17.681.925.430.472
	IV	232	206	208	56.387.600	76.215.195.821	15.852.760.730.768

PERDAGANGAN SAHAM BANK DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

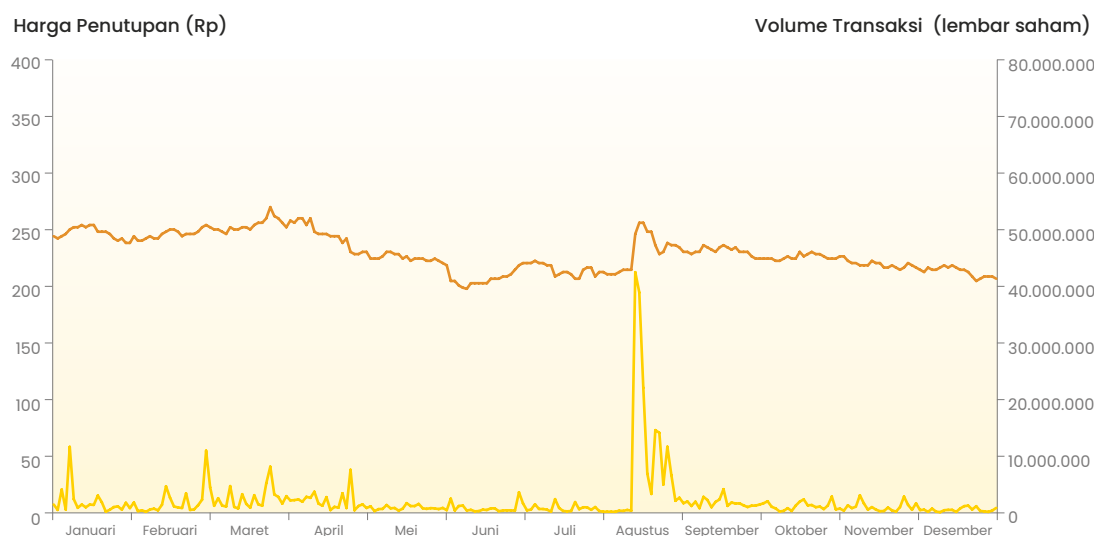
Uraian	2025	2024
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	220	272
Harga Terendah (dalam Rupiah)	179	199
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	206	208
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	15.700	15.853
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	21,75	14,64
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	434	409
P/E (x)	9,47	14,07
P/BV (x)	0,47	0,50

KINERJA SAHAM

2025



2024



AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, Maybank Indonesia tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek.

Ikhtisar Obligasi

OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

Nama Obligasi	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah)	Tingkat Bunga	Tenor (tahun)	Peringkat saat ini	Tanggal Penerbitan	Tanggal Pencatatan di Bursa	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022								
Seri B	300.000	6,25%	3	idAAA (Pefindo)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2025	Lunas
Seri C	300.000	6,80%	5	idAAA (Pefindo)	8 Juli 2022	11 Juli 2022	8 Juli 2027	Belum Lunas
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019								
Seri C	68.000	8,70%	5	idAAA (Pefindo)	3 Juli 2019	4 Juli 2019	3 Juli 2024	Lunas
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017:								
Seri B	300.000	8,50%	7	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2024	Lunas
Seri C	100.000	8,65%	10	idAAA (Pefindo)	11 Juli 2017	12 Juli 2017	11 Juli 2027	Belum Lunas

Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Tanggal Peringkat	Kriteria	Peringkat
1	PEFINDO	Maret 2026	Peringkat Perusahaan	idAAA, Outlook Stabil
			Obligasi Berkelanjutan IV/2022	idAAA
			Obligasi Berkelanjutan II/2017	idAAA

Peristiwa Penting 2025



11-12
Januari

Maybank Indonesia Hadirkan Experience Sharing Event CONNE3CT

Experience Sharing Event CONNE3CT diselenggarakan pada 11-12 Januari di Istora Senayan, Jakarta, dengan Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia sebagai sponsor utama. Melanjutkan kesuksesan CONNECT'2024, acara ini mengusung format yang lebih interaktif dan kolaboratif serta menghadirkan ulama internasional, termasuk Mufti Menk, bersama ulama nasional terkemuka.

Maybank Indonesia Dorong Ekonomi Syariah Berkelanjutan melalui Shariah Thought Leaders Forum

Maybank Indonesia memperkuat ekonomi syariah dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam layanan keuangan utamanya. Selain meningkatkan kualitas layanan, Bank ini menanamkan prinsip ESG di seluruh lini operasionalnya. Guna mendukung transisi ini, Maybank Shariah Thought Leaders Forum 2025 digelar dengan fokus mendorong keuangan syariah dari "Niche ke Mainstream" demi masa depan finansial yang tangguh.



13
Januari



21
Januari

Maybank Indonesia Selenggarakan Sales Service Summit Awards 2025

Maybank Indonesia menyelenggarakan Sales Service Summit Awards 2025 di Bandung pada 21 Januari. Agenda tahunan ini menyelaraskan visi strategis antar kantor cabang sekaligus mengapresiasi para "Maybankers" berprestasi. Melalui tema "Raise the Bar", acara ini memperkuat kerja sama tim dan membuktikan bahwa Maybankers siap melampaui segala tantangan demi mencapai target masa depan yang lebih tinggi.

Maybank Indonesia, Muhammadiyah, dan LPPOM MUI Berkolaborasi Fasilitasi Sertifikasi Halal bagi UMKM

Maybank Indonesia, melalui Unit Usaha Syariah, bermitra dengan Muhammadiyah dan LPPOM MUI untuk memfasilitasi sertifikasi halal bagi 1.500 UMKM di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Inisiatif ini mempertegas peran Maybank sebagai mitra pertumbuhan yang memberdayakan pelaku usaha di luar pendanaan melalui edukasi halal dan perluasan akses pasar bagi wirausaha Indonesia.



27
Februari

Maybank Indonesia dan Allianz Life Hadirkan Produk Asuransi MyProtection Future

Maybank Indonesia dan Allianz Life Indonesia meluncurkan MyProtection Future, produk asuransi bersama yang disesuaikan dengan beragam kebutuhan nasabah. Peresmian yang dihadiri Alexander Grenz (*Country Manager & President Director Allianz Life Indonesia*) dan Bianto Surodjo (*Direktur Maybank Indonesia*) ini memperkuat kemitraan keduanya dalam menyediakan opsi perlindungan serbaguna di dalam ekosistem layanan keuangan bank.

4
Maret

MyProtection Future Product Launching

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK
Jakarta, 11 April 2025

Humanising
Financial Services

11
April

Maybank Indonesia Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025

Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025 pada 11 April, menyetujui delapan agenda termasuk laporan keuangan 2024. Rapat tersebut mengangkat kembali Dato' Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih, sementara 60% sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk mendukung pertumbuhan Bank di masa depan.

Maybank Indonesia Salurkan Kredit Sindikasi untuk Pabrik Perakitan VinFast

Maybank Indonesia dan BNI menandatangani perjanjian kredit sindikasi senilai Rp1,85 triliun (US\$110 juta), ditambah fasilitas *accordion* sebesar US\$80 juta, untuk pabrik perakitan kendaraan listrik VinFast di Subang, Jawa Barat. Pendanaan ini mendukung ekspansi global dan kapasitas produksi VinFast, sekaligus mempertegas reputasi kuat dan potensi pertumbuhan produsen tersebut di mata mitra keuangan utama Indonesia.

14
Mei

Maybank Indonesia dan Indonesia Eximbank Jalin Kemitraan Strategis

Maybank Indonesia dan Indonesia Eximbank (LPEI) menyepakati fasilitas *revolving credit* dalam mata uang IDR dan USD untuk memperkuat pertumbuhan ekspor nasional. Seremoni penandatanganan ini dihadiri oleh Plt. Managing Director LPEI Anwar Harsono dan Direktur Global Banking Maybank Indonesia Ricky Antariksa, sebagai bentuk komitmen strategis dalam memperkokoh sektor perdagangan Indonesia.

17
Juni


14
Juli

Maybank Indonesia & Asuransi Umum Mega Syariah Luncurkan Produk Asuransi Kebakaran Syariah

Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia dan Asuransi Umum Mega Syariah telah sepakat untuk menjalin kemitraan dalam peluncuran produk Asuransi Kebakaran Syariah. Head of Sharia Product Management Maybank Indonesia, Baginda Saumar, menyampaikan bahwa kolaborasi ini mendukung strategi *Shariah First* dari Maybank serta menghadirkan perlindungan finansial berbasis syariah bagi para nasabahnya.

Maybank Marathon 2025 Sukses Diselenggarakan

Maybank Indonesia menyelenggarakan Maybank Marathon ke-14 di Gianyar, Bali, pada 24 Agustus. Sebagai ajang *Elite Label*, lomba ini menarik 13.600 pelari dari 52 negara, dengan 11% di antaranya merupakan warga negara asing. Menghadirkan 12 pelari elit internasional dan total hadiah Rp2,7 miliar bagi 102 pemenang, ajang ini memperkuat statusnya sebagai maraton kelas dunia.

24
Agustus

3
September

Maybank Indonesia & Nanobank Syariah Tandatangani MoU SRIA

Maybank Indonesia dan Nanobank Syariah telah sepakat untuk menjalin kemitraan strategis melalui implementasi transaksi *Shariah Restricted Investment Account (SRIA)*. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas SRIA (Mudharabah Muqayyadah) antara kedua perusahaan tersebut dilakukan oleh Presiden Direktur Maybank Indonesia, Steffano Ridwan, dan Presiden Direktur Nanobank Syariah, Halim.

Maybank Indonesia dan Etiqa Luncurkan Travel 360 Insurance

Maybank Indonesia bersama Asuransi Etiqa International Indonesia, entitas dalam Maybank Group, secara resmi meluncurkan produk asuransi perjalanan komprehensif bernama Travel 360 Insurance. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin aktif melakukan perjalanan, baik di dalam maupun luar negeri. Peluncuran tersebut dihadiri oleh Presiden Direktur Maybank Indonesia, Steffano Ridwan, dan Presiden Direktur Asuransi Etiqa International Indonesia, Mochamad Reza.

17
September


Maybank Indonesia Salurkan Fasilitas Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan untuk Proyek PLN Batam

PT PLN Batam menandatangani perjanjian Pembiayaan Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan dengan Maybank Indonesia, CIMB Niaga, dan Sarana Multi Infrastruktur. Pendanaan inovatif ini mendukung pembangunan PLTGU Batam 120 MW. Dipimpin oleh Maybank, kesepakatan ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam mendorong kemandirian energi dan keberlanjutan jangka panjang.

16

Oktober

PENANDATANGANAN FASILITAS SINDIKASI IMBT BERBASIS KEBERLANJUTAN SENILAI Rp3.300.000.000.000

PT PLN Batam menandatangani perjanjian Pembiayaan Sindikasi IMBT Berbasis Keberlanjutan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).



10

November

Maybank Indonesia Gelar Maybank Cycling Series II Festino 2025

Maybank Indonesia sukses menyelenggarakan Maybank Cycling Series II Festino 2025, sebuah inisiatif yang mempertegas komitmen bank terhadap nilai-nilai sportivitas, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Terverifikasi oleh Pengurus Besar Ikatan Sport Sepeda Indonesia (PB ISSI) yang merupakan anggota International Cycling Union (UCI), ajang yang terinspirasi dari Giro d'Italia ini menghadirkan dua kategori lomba: Gran Fondo sejauh 137 km dan Medio Fondo dengan jarak 87 km.

30

November



1

Desember

Maybank Indonesia dan UGM Perkuat Sinergi untuk Mendorong Kemajuan Ekosistem Keuangan Syariah

Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Maybank Indonesia menandatangani MoU untuk meningkatkan kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat guna memajukan ekosistem keuangan syariah. Direktur Perbankan Syariah Maybank Indonesia Romy Buchari menyoroti posisi Maybank sebagai lembaga syariah terbesar di ASEAN, menekankan bahwa aset Rp200 triliun dan skala globalnya memperkuat solusi keuangan syariah yang inklusif.

Maybank Marathon Sustainability Day 2025





Penghargaan dan Sertifikasi



INTERNASIONAL

- **Sustainable Finance Awards 2025**
Kategori
Best Bank in Sustainable Finance in Indonesia
Penyelenggara
Global Finance
- **Global SME Banking Innovation Awards 2025**
Kategori
Best SME Bank – Indonesia
Penyelenggara
The Digital Banker
- **Euromoney Private Banking Awards 2025**
Kategori
• Indonesia's Best for Digital Solutions
• Indonesia's Best for High Net Worth
Penyelenggara
Euromoney
- **Euromoney Awards for Excellence 2025**
Kategori
• Best SME Bank – Indonesia
• Best Bank for ESG – Indonesia
Penyelenggara
Euromoney
- **Euromoney 1st Transaction Banking Awards**
Kategori
Best Trade Finance Deal 2025 – Indonesia
Penyelenggara
Euromoney
- **Mastercard Forum 2025: Driving Tomorrow – Innovation in Action**
Kategori
Best Personalized Card – Maybank White Card
Penyelenggara
Mastercard

REGIONAL

- **Islamic Finance News (IFN) Awards 2025**
Kategori
Most Innovative Islamic Bank
Penyelenggara
REDmoney
- **Employee Experience Award 2025**
Kategori
• Best HR Digital Transformation & Strategy Category Silver
• Best HR Communication Strategy – Category Silver
• Best in House Candidate Experience – Category Silver
• Best Talent Sourcing and Attraction Strategy – Category Bronze
• Best Holistic Leadership Development Program
Penyelenggara
Human Resources Online
- **Chief Human Resources Officer (CHRO) Awards 2025**
Kategori
• Best Place to Work – Maybank Indonesia
• Chief Human Resources Officer of the Year 2025 – Irvandi Ferizal
Penyelenggara
HR Asia
- **Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2025**
Kategori
• Wealth Management Platform of the Year – Indonesia
• Islamic Banking Initiative of the Year – Indonesia
• SME Digital Innovation of the Year – Indonesia
• Sustainability Initiative of the Year – Indonesia
Penyelenggara
Asian Banking & Finance
- **J.P. Morgan**
Kategori
• 2025 Elite Quality Recognition Award US Dollar Clearing MT 202 100%
• 2025 Elite Quality Recognition Award US Dollar Clearing MT 103 99,76%
• 2025 Elite Quality Recognition Award Euro Clearing MT 103 99,26%
Penyelenggara
J.P. Morgan
- **JCB Indonesia Awards 2026**
Kategori
• Best New Card Acquisition in Platinum Products in Indonesia 2025
• Best Total Sales Volume in Platinum Products in Indonesia 2025
Penyelenggara
JCB
- **ASEAN Corporate Governance Conference & Awards 2025**
Kategori
ASEAN Assets Class Public Listed Company
Penyelenggara
ASEAN CGCA



NASIONAL

- **Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2025**
Kategori
 - Peringkat ke-1 Correspondent Email
 - Peringkat ke-2 Reguler Credit Card
 - Peringkat ke-3 Platinum Credit Card
 - Peringkat ke-4 Reguler Banking**Penyelenggara**
CARRE
- **Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement (SLE) Award 2025**
Kategori
 - The 3rd Most Outstanding KBMI 3 Bank in Satisfaction, Loyalty, and Engagement
 - The 3rd Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty
 - The 3rd Best KBMI 3 Bank in Marketing Engagement
 - The 3rd Best KBMI 3 Bank in Engagement
 - The 3rd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Branch Office
 - The Best KBMI 3 Bank in Brand Interactivity
 - The Best KBMI 3 Bank in Customer Centricity
 - The Best KBMI 3 Bank in Customer Resilience**Penyelenggara**
Infobank
- **14th Infobank & Isentia Digital Brand Awards 2025**
Kategori
 - The Best Deposits Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The Best Internet Banking Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The Best Debit Card Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The Best Mobile Banking Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The Best Savings Account Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The Best Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion
 - The 2nd Best Credit Card Conventional Bank KBMI 3 – Asset IDR150 to <IDR200 Trillion**Penyelenggara**
Infobank
- **Indonesia Human Capital Awards (IHCA) 2025**
Kategori
Best Human Capital 2025 for Optimizing Productivity Through Innovative and Sustainable HR Management
Penyelenggara
Warta Ekonomi
- **Fortune Indonesia**
Kategori
Fortune Indonesia 100 – Indonesia's Biggest Companies 2025 (Rank 77 in 2024 from 79 in 2023)
Penyelenggara
IDN Fortune
- **Baznas Award 2025**
Kategori
Pengumpulan Zakat Karyawan Terbaik – Kategori Mitra Terbaik
Penyelenggara
Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia
- **14th Infobank Sharia Financial Institution Award 2025**
Kategori
The Excellence Performance Banking Sharia Business Unit 2025
Penyelenggara
Infobank
- **Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025**
Kategori
SILVER Rating
Penyelenggara
National Center for Corporate Reporting
- **Investing on Climate – Editors' Choice Awards 2025**
Kategori
 - Best Climate Financing
 - Best Social Impact**Penyelenggara**
Investing on Climate
- **CXtraordinary Tech Executive Award 2025**
Kategori
CXtraordinary Tech Executive Award 2025
Penyelenggara
Carre CX

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	44
Laporan Direksi	54
Laporan Dewan Pengawas Syariah	70
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73



MEWARISKAN NILAI BERMAKNA

Raih impian dengan nabung di
Maybank Tabungan/Tabungan iB



Humanising
Financial Services

Laporan Dewan Komisaris



Dato' Sri Khairussaleh Ramli
PRESIDEN KOMISARIS

**PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga fundamental keuangan Bank tetap solid di tengah dinamika ekonomi dan kondisi industri yang kompetitif. Maybank Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan kredit yang sehat di berbagai segmen utama pada CFS Ritel dan Non-Ritel, serta mendorong peningkatan pendapatan berbasis bunga maupun pendapatan non-bunga melalui optimalisasi portofolio dan penguatan layanan kepada nasabah.

Sepanjang tahun 2025, industri perbankan nasional menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global, perkembangan geopolitik, serta arah kebijakan moneter di negara maju yang masih menjadi perhatian pasar. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang didukung oleh permintaan domestik yang solid, inflasi yang terjaga, serta stabilitas sistem keuangan yang relatif kuat. Dalam konteks tersebut, Maybank Indonesia terus berupaya menjaga kinerja yang berkelanjutan melalui penguatan fundamental bisnis, penerapan prinsip kehati-hatian, serta peningkatan kapabilitas layanan kepada nasabah.

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja dan ketahanan Bank melalui penerapan strategi yang terarah, penguatan manajemen risiko, serta disiplin dalam tata kelola perusahaan. Bank juga terus melanjutkan agenda transformasi sejalan dengan strategi Maybank Group, termasuk akselerasi digitalisasi dan optimalisasi sinergi antarsegmen usaha. Dewan Komisaris meyakini bahwa fondasi yang kokoh ini akan mendukung Maybank Indonesia untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis dengan komitmen teguh untuk menciptakan tata kelola yang kuat, berintegritas, dan berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa lingkungan global dan domestik pada periode ini penuh dinamika, mulai dari ketidakpastian geopolitik yang memengaruhi arus modal dan perdagangan, hingga tekanan pasar yang mempengaruhi permintaan kredit dan struktur suku bunga. Tidak terkecuali perekonomian Indonesia yang meskipun mencatat pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam beberapa tahun terakhir, tetap menghadapi tantangan struktural dan volatilitas eksternal. Dalam konteks tersebut, kami menilai bahwa Maybank Indonesia mampu menjaga ketahanan operasional dan performa keuangan yang solid di tengah dinamika tersebut.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa di bawah kepemimpinan Direksi saat ini, Maybank Indonesia telah menjalankan langkah-langkah strategis yang selaras dengan arah transformasi Maybank Group. Selama tahun 2025, Direksi terus memperkuat sinergi melalui pendekatan “One Maybank”, mendorong akselerasi digitalisasi, serta menjaga fokus pada komposisi kredit yang berkualitas disertai pengelolaan risiko yang *prudent*. Tahun 2025 juga memiliki makna strategis sebagai fase penutup implementasi strategi M25+, yang telah menjadi fondasi penting dalam memperkuat kapabilitas Bank, meningkatkan daya saing, serta memastikan relevansi bisnis di tengah perubahan kebutuhan nasabah dan industri.

Bank berhasil meningkatkan fundamental keuangan di tengah dinamika ekonomi dan kondisi industri yang kompetitif. Maybank Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan kredit yang sehat di berbagai segmen utama pada CFS Ritel dan Non-Ritel, serta mendorong peningkatan pendapatan berbasis bunga maupun pendapatan non-bunga melalui optimalisasi portofolio dan penguatan layanan kepada nasabah. Produktivitas dan kolaborasi lintas unit bisnis juga telah meningkat sebagai bagian dari implementasi program strategis Maybank Group.

Laba sebelum pajak Bank pada tahun 2025 meningkat 38,9%, didukung pengelolaan biaya yang efisien dan penurunan biaya provisi sejalan dengan perbaikan kualitas aset.

Pada tahun 2025, Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*) tercatat tumbuh 1,6% menjadi sebesar Rp7,2 triliun seiring pengelolaan aset dan liabilitas yang terukur. Margin Bunga Bersih (*Net Interest Margin/NIM*) tercatat sebesar 4,31%.

Pendapatan non-bunga tumbuh 8,1% menjadi sebesar Rp2,3 triliun mencerminkan kontribusi positif dari berbagai sumber pendapatan, termasuk transaksi *Global Markets*, *recovery*, serta segmen *Wealth Management*.

Total kredit pada tahun 2025 tercatat menurun sebesar 3,1% menjadi Rp123,6 triliun seiring dengan strategi *rebalancing* pada portofolio kredit Perbankan Global. Namun demikian, kondisi tersebut diimbangi oleh pertumbuhan yang kuat pada segmen pinjaman CFS Ritel dan Non-Ritel.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Bank sepanjang tahun 2025 mencerminkan fundamental yang semakin kuat serta menunjukkan kemampuan Bank dalam menjalankan strategi secara konsisten, sehingga Maybank Indonesia siap untuk melanjutkan pertumbuhannya.

Di luar aspek kinerja keuangan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap penguatan tata kelola teknologi dan keamanan data seiring meningkatnya kebutuhan layanan digital. Pengawasan yang ketat terus dilakukan terhadap kebijakan keamanan siber, perlindungan data nasabah, serta ketahanan infrastruktur teknologi informasi agar selalu berada pada standar tertinggi dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Melalui evaluasi rutin dan audit berkala, Dewan Komisaris memastikan bahwa transformasi digital Bank berjalan dengan aman, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Sejalan dengan berbagai pencapaian dalam kinerja keuangan dan fundamental yang solid, Bank juga telah memperoleh sejumlah penghargaan utama yang mencerminkan keberhasilan Maybank Indonesia dalam menyediakan solusi keuangan yang inovatif, khususnya bagi segmen UKM dan non-ritel. Hal ini menunjukkan bahwa Bank telah berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia yang didukung oleh jaringan regional Maybank Group.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, disiplin manajemen risiko dan pengendalian internal, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Maybank Indonesia berada pada posisi yang solid untuk menghadapi tantangan ke depan sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan secara bertanggung jawab.

Sejalan dengan berakhirnya M25+, Maybank Indonesia memasuki tahap transformasi berikutnya melalui aspirasi ROAR30, yang menekankan pada upaya membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, didukung oleh model bisnis yang skalabel agar manfaatnya dapat diperluas secara terukur, serta ditopang oleh penguatan fondasi Bank yang mencakup tata kelola, manajemen risiko, sumber daya manusia, dan infrastruktur,

sehingga seluruh strategi dapat dijalankan secara konsisten, resilien, dan berorientasi jangka panjang. Dewan Komisaris optimis Direksi dapat melanjutkan agenda transformasi Bank menuju ROAR30 dan terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

HASIL PENGAWASAN TERHADAP KEBIJAKAN DAN JALANNYA PENGURUSAN OLEH DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap kebijakan serta jalannya pengelolaan Bank oleh Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta pembahasan di tingkat komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam forum-forum tersebut, Dewan Komisaris menelaah secara cermat berbagai kebijakan strategis dan operasional, termasuk kinerja keuangan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perkembangan bisnis Bank secara menyeluruh.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Bank dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam menghadapi dinamika eksternal dan tantangan industri sepanjang tahun 2025, Direksi secara proaktif menyesuaikan kebijakan dan langkah pengelolaan Bank guna menjaga stabilitas kinerja, kualitas aset, serta keberlanjutan usaha. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa proses pengambilan keputusan Direksi telah didukung oleh pertimbangan risiko yang memadai dan penguatan koordinasi lintas fungsi yang baik.

Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi atas berbagai isu strategis dan operasional yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris memandang bahwa hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 berjalan secara konstruktif, profesional, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sehingga mendukung efektivitas pengelolaan Bank secara keseluruhan.

HASIL PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI BANK

Dewan Komisaris secara intensif memantau proses perumusan dan pelaksanaan strategi Bank sepanjang tahun 2025, dengan fokus pada keselarasan antara arahan strategis yang ditetapkan oleh Direksi, pedoman Maybank Group, serta dinamika makroekonomi dan industri perbankan yang terus berubah. Kerangka strategis utama yang diimplementasikan Bank adalah M25+, strategi lima tahun Maybank Group yang menekankan pertumbuhan jangka panjang melalui penguatan kapabilitas digital, peningkatan pengalaman nasabah, akuisisi segmen pertumbuhan, dan implementasi nilai Humanising Financial Services. Strategi ini telah menjadi landasan dalam mengembangkan inisiatif yang mendukung pertumbuhan berkualitas dan inklusif di lingkungan Maybank Indonesia.

Dari perspektif implementasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerjemahkan aspirasi strategis tersebut ke dalam rencana operasional yang terukur, khususnya dalam memperkuat segmen bisnis prioritas, mendorong inisiatif perbankan digital, serta meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia guna mendukung pelaksanaan strategi. Pengawasan Dewan Komisaris juga mencakup pemantauan terhadap progres realisasi M25+ dalam aspek digitalisasi layanan, efisiensi proses, serta langkah-langkah adaptif terhadap perubahan kebutuhan nasabah dan tren industri perbankan. Dewan Komisaris menilai keterlibatan Direksi dalam menyesuaikan strategi operasional telah menunjukkan respons yang memadai terhadap tantangan eksternal dan peluang pasar.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa strategi Bank sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan pendekatan yang berorientasi pada penciptaan nilai berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan manajemen risiko dan tata kelola yang *prudent*. Dewan Komisaris mencatat bahwa meskipun terdapat beberapa area yang masih memerlukan optimalisasi dalam jangka pendek, langkah-langkah strategis yang dilaksanakan telah mencerminkan komitmen kuat Direksi dalam memperkuat daya saing Bank dan mempersiapkan fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan masa depan. Hal ini menjadi relevan seiring dengan transisi strategi Maybank Group dari M25+ menuju strategi jangka menengah lanjutan ROAR30, yang akan dimulai pada periode berikutnya sebagai bentuk percepatan pertumbuhan dan penciptaan nilai yang lebih luas hingga 2030.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA BANK YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris mencermati secara seksama prospek usaha Maybank Indonesia sebagaimana disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan penuh keyakinan, sambil tetap mewaspadai dinamika ekonomi domestik dan global yang terus berkembang. Kami menilai, prospek usaha tersebut telah dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai tantangan makroekonomi, perkembangan industri perbankan, prediksi yang akan mungkin terjadi, serta arah kebijakan strategis yang termuat dalam peta strategi ROAR30, yang merupakan kelanjutan dan perluasan dari fondasi M25+ sebagai strategi jangka menengah Maybank Group hingga 2030. Strategi ROAR30 bertumpu pada tiga pilar utama yang mencakup (1) *Reinforcing the Purpose of Humanising Financial Services through Value-Based Offerings*; (2) *Building Business at Scale*; serta (3) *Strengthening Our Foundation*.

Secara makro, prospek ekonomi Indonesia di tahun 2026 diperkirakan tetap stabil dengan pertumbuhan yang moderat, didukung oleh aktivitas domestik yang kuat, permintaan konsumsi yang berkesinambungan, serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan PDB nasional dalam kisaran 4,9–5,7% pada tahun 2026 dan 5,1–5,9% pada tahun 2027, sementara pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan masih di bawah tingkat optimal, yaitu 8–12% pada tahun 2026 dan 9–13% pada tahun 2027, hal ini mencerminkan ruang pertumbuhan yang signifikan untuk sektor intermediasi perbankan domestik. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris melihat bahwa strategi pertumbuhan yang realistis dan berbasis *risk posture* sebagaimana dirancang Direksi dapat menempatkan Bank pada posisi yang kuat untuk mendukung pemulihan kredit yang lebih luas serta ekspansi bisnis di segmen-segmen utama.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi ROAR30 memberikan kerangka yang jelas bagi Direksi untuk mengarahkan bisnis Bank ke fase pertumbuhan baru yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Rencana ini selaras dengan aspirasi Maybank Group untuk meningkatkan *Return on Equity* (ROE) pada kisaran 13%–14% pada 2030 melalui pengembangan model layanan yang berfokus pada pengalaman nasabah unggul, percepatan transformasi digital, serta perluasan pembiayaan berkelanjutan dan solusi finansial inovatif. Hal ini membuka peluang bagi Maybank Indonesia

untuk memperluas kontribusinya tidak hanya sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, namun juga sebagai bank yang berdaya saing di tingkat regional.

Kami juga mendukung Direksi dalam menempatkan perhatian strategis pada ekspansi segmen kredit dan pendapatan non-bunga dengan target pertumbuhan yang realistis. Untuk tahun 2026, Maybank Indonesia menargetkan pertumbuhan kredit pada kisaran yang realistis, yang mencerminkan komitmen untuk tumbuh lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi nasional serta mendukung pembiayaan bagi sektor UMKM dan segmen prioritas lainnya. Target ini telah selaras dengan prospek permintaan kredit dalam perekonomian yang stabil sekaligus selaras dengan *prudent risk management* Bank. Selain itu, prospek pengembangan produk dan layanan digital, sinergi lintas unit bisnis (One Maybank), serta peningkatan kapasitas layanan Wealth Management akan berkontribusi terhadap diversifikasi pendapatan dan penguatan posisi Bank di pasar.

Ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Maybank Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan tahun 2026 dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang disiplin, dan pemanfaatan peluang pertumbuhan secara bertanggung jawab. Sinergi antara perencanaan strategis yang matang, eksekusi yang efektif oleh Direksi, dan dukungan penuh terhadap strategi ROAR30 akan menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing Bank, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memperluas manfaat positif bagi perekonomian Indonesia dan masyarakat luas.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), atau yang kini dikenal sebagai governansi korporat, merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja Bank, melindungi harapan para pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Maybank Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip governansi korporat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan serta secara konsisten melakukan penyempurnaan praktik GCG di seluruh lapisan organisasi.

Penerapan governansi korporat di Maybank Indonesia dijalankan secara terstruktur dengan mengacu pada tiga aspek utama, yaitu *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*. Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan struktur dan proses tata kelola yang efektif menjadi prasyarat utama dalam menghasilkan *outcome* tata kelola yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang *prudent*, transparan, dan akuntabel.

Sebagai refleksi dari konsistensi tersebut, Maybank Indonesia berhasil mempertahankan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG, baik secara individual maupun konsolidasi, dengan peringkat “2” yang dikategorikan sebagai “Baik” untuk periode penilaian Desember 2025. Proses *self-assessment* ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, pejabat eksekutif, serta unit-unit independen terkait, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif atas kualitas penerapan tata kelola Bank.

Melalui mekanisme evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap temuan dan area yang masih memerlukan penyempurnaan ditindaklanjuti secara sistematis melalui rencana aksi yang terukur. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Bank untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG, memperkuat kepercayaan publik, serta menjaga ketahanan dan daya saing Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

Bank juga menjalankan Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI) secara berkelanjutan menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan praktek terbaik penerapan prinsip-prinsip GCG di industri perbankan. Maybank Indonesia selaku Entitas Utama KKMBI telah aktif menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebelum dan sejak peraturan-peraturan terkait diterbitkan.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris secara konsisten menyelenggarakan rapat sebagai forum utama untuk menyampaikan pandangan, arahan strategis, serta rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan Bank. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal paling sedikit satu kali dalam dua bulan, serta dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang diperlukan, baik atas inisiatif Presiden Komisaris,

permintaan dua orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili paling sedikit 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Rapat gabungan tersebut menjadi sarana penting untuk memperkuat komunikasi, menyelaraskan pemahaman atas arah strategis Bank, serta memastikan bahwa kebijakan dan keputusan manajemen senantiasa berada dalam koridor prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Seluruh rapat Dewan Komisaris, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bersama Direksi, telah didokumentasikan secara tertib dan akuntabel. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta 11 kali rapat Dewan Komisaris sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendukung pengelolaan Bank yang sehat, transparan, dan berintegritas.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk berbagai komite pendukung yang menjalankan tugas secara independen dan profesional guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan serta memastikan efektivitas pengelolaan Bank oleh Direksi. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, sebagai respons atas kompleksitas tata kelola dan dinamika risiko yang semakin berkembang, Dewan Komisaris juga membentuk Komite Whistleblowing Governance serta Komite Pemantau Informasi dan Teknologi sebagai bagian dari penguatan kerangka pengawasan strategis.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas kinerja seluruh komite melalui kerangka *Board of Commissioners Effectiveness Evaluation*, untuk menilai sejauh mana komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, konsisten, dan selaras dengan ketentuan internal serta praktik tata kelola yang berlaku. Berdasarkan hasil kerangka tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa seluruh komite telah menunjukkan tingkat efektivitas yang memuaskan dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja komite dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek utama, antara lain efektivitas komite dalam memberikan rekomendasi dan pandangan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, peran dan kepemimpinan Ketua Komite dalam mengarahkan pelaksanaan tugas, serta kualitas interaksi dan dinamika pembahasan dalam setiap rapat komite. Aspek-aspek tersebut dinilai penting untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan pengawasan berjalan secara objektif, komprehensif, dan berbasis pada prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris memandang bahwa kontribusi komite-komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2025 telah memberikan nilai tambah yang penting dalam menjaga kualitas tata kelola, pengelolaan risiko, serta kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator. Uraian lebih rinci mengenai aktivitas, tugas, dan tanggung jawab masing-masing komite disajikan secara terpisah dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris memandang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan salah satu instrumen penting dalam memperkuat budaya integritas dan akuntabilitas di seluruh lapisan organisasi. Sistem ini berfungsi sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran serta menjadi bagian dari mekanisme pengendalian internal untuk menjaga kepatuhan terhadap nilai, etika, dan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan melalui pemantauan berkala, evaluasi atas efektivitas sistem, serta pengawalan tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memperoleh laporan berkala mengenai implementasi WBS, termasuk jumlah pengaduan yang masuk, klasifikasi pelanggaran, serta status penyelesaiannya. Dari laporan yang diterima dan ditelaah, sebagian di antaranya berkaitan dengan dugaan pelanggaran terhadap kode etik dan standar perilaku. Atas setiap laporan tersebut, Dewan Komisaris

memastikan bahwa proses penanganan dilakukan secara objektif, independen, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian, dengan tetap menjunjung tinggi asas kerahasiaan serta perlindungan bagi pelapor. Pada tahun 2025, sejumlah 39 laporan *whistleblowing* telah diterima dan ditindaklanjuti, di mana seluruhnya berkaitan dengan pelanggaran kode etik.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap pelanggaran yang terbukti ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten, sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku, termasuk Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang relevan. Selain pemberian sanksi, perhatian turut diberikan pada upaya perbaikan sistemik untuk menutup kelemahan proses dan memitigasi risiko terulangnya pelanggaran serupa di masa mendatang.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2025, menyetujui pengakhiran masa jabatan Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Achjar Iljas selama menjabat untuk kemajuan Maybank Indonesia.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Bank hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen
- Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen
- Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Maybank Indonesia atas dedikasi, profesionalisme, serta komitmen yang kuat dalam menjalankan strategi Bank sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, kontribusi seluruh insan Maybank Indonesia telah menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan operasional, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, serta mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, regulator, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada Bank.

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris meyakini bahwa Maybank Indonesia memiliki fondasi yang solid untuk melanjutkan agenda transformasi dan memperkuat daya saing di masa mendatang, sejalan dengan arah strategis Maybank Group. Dengan penerapan tata kelola yang baik, disiplin manajemen risiko dan pengendalian internal, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Bank berada pada posisi yang tepat untuk menghadapi tantangan sekaligus meraih peluang pertumbuhan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris juga optimis Maybank Indonesia akan terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional serta masyarakat luas.

Jakarta, Maret 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



DATO' SRI KHAIRUSSALEH RAMLI
Presiden Komisaris

DEWAN KOMISARIS



DATO' ZULKIFLEE ABBAS ABDUL HAMID
Komisaris

PUTUT EKO BAYUSENO
Komisaris Independen

MARINA R. TUSIN
Komisaris Independen

EDWIN GERUNGAN
Komisaris



HENDAR
Komisaris Independen

DATO' SRI KHAIRUSSALEH RAMLI
Presiden Komisaris

DATUK LIM HONG TAT
Komisaris

DANIEL JAMES ROMPAS
Komisaris Independen

Laporan Direksi



Steffano Ridwan
PRESIDEN DIREKTUR

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sepanjang tahun 2025, di tengah tekanan pasar dan dinamika ekonomi yang menantang, Maybank Indonesia tetap mampu mencatatkan kinerja yang solid dengan sejumlah lini bisnis, yang menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Bisnis Global Markets, UMKM, serta pembiayaan otomotif melalui anak perusahaan tetap tumbuh kuat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika dan tantangan. Dari sisi eksternal, kondisi ini ditandai dengan ketidakpastian global yang masih berlanjut serta perubahan lanskap industri perbankan yang semakin kompetitif. Sementara itu, dalam konteks domestik, industri perbankan juga menghadapi berbagai tekanan yang tidak ringan, mulai dari pengetatan likuiditas pada semester pertama, perlambatan permintaan kredit di sejumlah sektor, hingga meningkatnya intensitas persaingan suku bunga yang berdampak pada tekanan margin di berbagai segmen bisnis.

Di tengah kondisi tersebut, kami terus berupaya menjaga ketahanan bisnis dan memastikan kesinambungan pertumbuhan melalui penerapan strategi dan kebijakan yang terarah, adaptif, dan selaras dengan dinamika pasar, penguatan manajemen risiko dan pengendalian internal yang disiplin, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, *agile*, dan berorientasi pada kinerja, serta akselerasi transformasi digital dan teknologi yang berfokus pada peningkatan efisiensi, keamanan, dan pengalaman nasabah. Direksi memandang bahwa capaian yang diraih sepanjang tahun ini merupakan hasil dari komitmen bersama dalam menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat fondasi Bank untuk menghadapi tantangan yang ada.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2025

Kami melihat tahun 2025 masih menjadi periode yang penuh tantangan, baik dari sisi global maupun domestik. Perekonomian dunia terus dibayangi ketidakpastian yang tinggi akibat berlanjutnya ketegangan geopolitik, termasuk konflik Rusia–Ukraina di Eropa serta eskalasi situasi di Timur Tengah. Kondisi tersebut turut diperburuk oleh dinamika perdagangan internasional, seiring kebijakan tarif impor sepihak yang diterapkan Amerika Serikat terhadap berbagai negara mitra dagang utama seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa, yang memicu meningkatnya fragmentasi ekonomi global. Ketegangan geopolitik dan kebijakan proteksionisme tersebut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, ditandai dengan menurunnya volume perdagangan internasional serta gangguan rantai pasok yang semakin kompleks.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia pada semester pertama tahun 2025 berlangsung cukup menantang, dipengaruhi oleh lemahnya permintaan serta perlambatan aktivitas ekonomi, disertai ketatnya persaingan likuiditas dan suku bunga. Namun secara keseluruhan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan ekonomi nasional tetap tumbuh 5,11% dan berada pada jalur yang stabil, didukung oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan dengan inflasi yang terkendali, sementara daya beli masyarakat relatif cenderung belum sepenuhnya pulih. Realisasi belanja pemerintah pada program prioritas juga mulai meningkat, sehingga turut mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari perkembangan inflasi yang terjaga. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2025 tercatat rendah sebesar 2,92%. Inflasi inti terjaga rendah sebesar 2,38%. Nilai tukar Rupiah hingga akhir Desember 2025 tercatat Rp16.675 per dolar AS, atau melemah 3,48% dibandingkan posisi akhir Desember 2024, dengan rata-rata Rp16.466 per dolar AS sepanjang tahun.

Kondisi pasar domestik juga dipengaruhi oleh meningkatnya kompetisi pendanaan, termasuk akibat kebijakan injeksi dana pemerintah kepada bank-bank BUMN yang menciptakan dinamika baru dalam struktur biaya dana. Walaupun Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 bps sepanjang tahun 2025, penurunan biaya dana tidak berlangsung secara sebanding karena bank-bank tetap mempertahankan suku bunga deposito untuk menjaga stabilitas dana pihak ketiga. Akibatnya, penurunan suku bunga kredit perbankan relatif terbatas, hanya turun sebesar 39 bps dari 9,20% pada awal 2025 menjadi 8,81% pada Desember 2025.

Dari sisi industri perbankan, likuiditas perbankan nasional tetap berada pada tingkat yang memadai. Per Desember 2025, rasio AL/DPK tercatat sebesar 28,57% dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 200,97%, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang longgar serta ruang ekspansi kredit yang masih terbuka. Ketahanan industri juga tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) yang kuat sebesar 25,89% pada Desember 2025, serta rasio kredit bermasalah (NPL) yang terjaga rendah, yaitu 2,05% (bruto) dan 0,79% (neto).

Sementara itu, pertumbuhan kredit industri perbankan tercatat sebesar 9,63% pada Desember 2025, dengan kredit investasi tumbuh tinggi sebesar 20,81%. Kredit modal kerja dan konsumsi masih berada dalam tren moderasi masing-masing sebesar 4,52% dan 6,58%.

Kondisi ini mencerminkan sikap kehati-hatian perbankan serta permintaan kredit yang belum sepenuhnya menguat di seluruh segmen.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Sepanjang tahun 2025, di tengah tekanan pasar dan dinamika ekonomi yang menantang, Maybank Indonesia tetap mampu mencatatkan kinerja yang solid dengan sejumlah lini bisnis, yang menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Bisnis Global Markets, UMKM, serta pembiayaan otomotif melalui anak perusahaan tetap tumbuh kuat meskipun industri otomotif nasional mengalami perlambatan. Sementara segmen korporasi mengalami perlambatan sehubungan dengan strategi *rebalancing* pada segmen tersebut. Direksi memandang capaian ini mencerminkan resiliensi Bank dalam menjaga momentum pertumbuhan, meskipun masih terdapat ruang peningkatan melalui penguatan produktivitas karyawan dan kapabilitas operasional.

Tahun 2025 juga merupakan fase akhir implementasi strategi transformasi Maybank Group melalui agenda M25+, yang menitikberatkan pada penguatan fondasi organisasi sekaligus pembangunan kapabilitas serta kesiapan menghadapi masa depan. Melalui strategi ini, Bank memprioritaskan investasi pada penguatan infrastruktur teknologi informasi, modernisasi sistem operasional, serta peningkatan keamanan siber guna menjawab perubahan perilaku nasabah dan meningkatnya risiko digital.

Lebih lanjut, transformasi digital juga menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi strategi M25+. Bank secara berkelanjutan mengembangkan ekosistem layanan digital melalui platform M2U untuk segmen ritel dan M2E untuk segmen bisnis dan korporasi. Pengembangan tersebut mencakup penambahan fitur investasi, layanan transaksi pajak, serta penyediaan solusi perbankan yang semakin terintegrasi. Selain meningkatkan pengalaman nasabah, digitalisasi juga diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta memperkuat daya saing Bank di tengah perkembangan industri keuangan berbasis teknologi.

Selain transformasi digital, implementasi M25+ juga mencakup modernisasi jaringan layanan dan transformasi operasional cabang. Bank melakukan optimalisasi jaringan melalui relokasi cabang ke wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Pendekatan ini didukung oleh penguatan kapabilitas Relationship Manager melalui program *sales*

mobility yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, guna memberikan layanan kepada nasabah secara lebih cepat, fleksibel, dan produktif. Direksi juga menyadari bahwa penerapan strategi ini merupakan investasi strategis yang penting untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sejalan dengan agenda M25+, sebagai bagian dari implementasi strategi pertumbuhan jangka panjang, Maybank Indonesia terus memperkuat pendekatan “One Maybank” yang mengintegrasikan layanan perbankan dengan entitas anak dalam satu ekosistem solusi keuangan terpadu. Sinergi ini mencakup kolaborasi antara layanan perbankan, *multifinance*, sekuritas, manajemen aset, dan asuransi, sehingga Bank mampu menghadirkan solusi finansial yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi.

Melalui strategi ini, Bank meningkatkan efektivitas *cross-selling* produk dan layanan antar entitas dalam grup, sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah. Pendekatan *bundling* layanan keuangan ini dapat memberikan nilai tambah yang lebih kompetitif, efisien, dan terintegrasi, sejalan dengan kebutuhan nasabah yang semakin kompleks.

Penguatan sinergi ini juga didukung oleh pembentukan forum koordinasi strategis dan komite lintas entitas yang memastikan keselarasan strategi, pengelolaan risiko terintegrasi, serta peningkatan tata kelola grup secara menyeluruh. Langkah ini terus memperkuat posisi Maybank Indonesia sebagai bagian penting dari jaringan regional Maybank Group dalam menghadirkan solusi keuangan berbasis kolaborasi.

Direksi juga menegaskan komitmen Maybank Group sebagai salah satu grup perbankan syariah terbesar di dunia untuk memperkuat kontribusi bisnis syariah di Indonesia. Berbagai inisiatif dilakukan, termasuk peluncuran produk syariah korporasi, pengembangan *Syariah Wealth Management* melalui pendekatan serta kerja sama strategis dengan organisasi kemasyarakatan islam melalui *Islamic Banking Services*.

Berkaitan dengan rencana *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS), Bank berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan penyesuaian permodalan yang diperlukan apabila proses *spin-off* tersebut direalisasikan. Bank juga terus berfokus untuk memperbesar aset UUS dengan tetap memperkuat penerapan tata kelola, dan kapabilitas bisnis syariah agar transisi dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peranan yang fundamental dalam merumuskan strategi dan kebijakan Bank, selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) Direksi. Peran tersebut mencakup penetapan prioritas bisnis, penguatan tata kelola, serta memastikan strategi dan kebijakan Bank yang dirumuskan mampu menjawab dinamika industri dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Selain merumuskan strategi dan kebijakan, Direksi juga bertanggung jawab memastikan penerapannya berjalan efektif di seluruh lapisan organisasi. Dalam proses perumusan strategi, Direksi melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal Bank untuk memahami lingkungan usaha, mengidentifikasi tantangan, serta menangkap peluang pertumbuhan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menetapkan tujuan strategis Bank sekaligus memperkuat langkah-langkah kebijakan yang mendukung pertumbuhan yang sehat, *prudent*, dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia melanjutkan implementasi strategi M25+ yang memasuki fase akhir, termasuk pelaksanaan *Strategic Programme* (SP) #7: *Uplift* Indonesia yang berfokus pada penguatan kontribusi Bank di pasar domestik melalui berbagai inisiatif strategis. Strategi ini dirancang untuk memastikan Maybank Indonesia tetap relevan dan kompetitif dalam memenuhi ekspektasi nasabah, dengan menghadirkan solusi dan layanan keuangan yang komprehensif, terintegrasi, serta memiliki jangkauan yang luas. Ke depan, pencapaian dan fondasi yang dibangun melalui M25+ menjadi pijakan penting bagi Bank dalam melanjutkan agenda transformasi menuju aspirasi ROAR30.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank berjalan secara efektif dan terarah, Direksi menetapkan berbagai inisiatif strategis, rencana aksi, serta indikator kinerja yang terukur sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Penyusunan kedua dokumen strategis tersebut dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi, perkembangan industri perbankan, arah strategi Maybank Group, serta ketentuan regulator yang berlaku.

RBB menjadi kerangka utama dalam menerjemahkan strategi jangka menengah dan panjang Bank ke dalam target operasional tahunan, mencakup pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, penguatan struktur pendanaan, serta peningkatan efisiensi dan profitabilitas. Sementara itu, RAKB menjadi panduan dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam kegiatan usaha Bank, termasuk dalam pengembangan portofolio pembiayaan berkelanjutan, pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta peningkatan kontribusi Bank terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui forum manajemen dan mekanisme pelaporan kinerja yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan Direksi untuk memastikan bahwa seluruh unit kerja menjalankan strategi secara konsisten, responsif terhadap perubahan lingkungan usaha, serta selaras dengan *risk appetite* Bank. Dengan proses pengelolaan strategi yang disiplin dan terintegrasi, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kebijakan strategis mampu memberikan nilai tambah jangka panjang bagi Bank dan seluruh pemangku kepentingan.

PENCAPAIAN KINERJA 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia mampu mempertahankan kinerja yang resilien di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang menantang. Kinerja positif Maybank Indonesia tidak terlepas dari sinergi yang semakin terintegrasi di seluruh lini usaha, termasuk kolaborasi erat dengan entitas anak dan ekosistem Maybank Group. Dengan semangat kerja bersama yang kuat, Bank mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkualitas serta mencatatkan peningkatan profitabilitas yang baik.

Konsistensi dalam menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada segmen prioritas serta penguatan fundamental operasional juga menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas Bank. Peran segmen komersial, UMKM, dan otomotif terus menjadi kontributor signifikan dalam mendorong ekspansi bisnis. Secara keseluruhan, capaian kinerja Bank tercermin dari pertumbuhan intermediasi yang selektif, struktur pendanaan yang lebih efisien, serta kualitas aset yang tetap berada pada level yang terjaga.

Bank membukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp2,2 triliun, meningkat 38,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Nonpengendali (PATAMI) naik 48,5% menjadi Rp1,7 triliun, didukung oleh biaya provisi yang terus menurun dan pengelolaan biaya yang lebih baik.

Dari sisi pembiayaan, segmen CFS Non-Ritel tumbuh 5,2% didukung oleh pertumbuhan kredit komersial (*Business Banking*) sebesar 11,6%. Kredit Usaha Kecil dan Menengah (SME+) meningkat 6,6%, sementara kredit Retail SME (RSME) menurun sebesar 1,3%. CFS Ritel tumbuh 5,2% ditopang oleh kredit otomotif yang tumbuh 8,6% dan pembiayaan *unsecured* (Kartu Kredit dan KTA) yang tumbuh 5,4%. Kredit kepemilikan properti (KPR) relatif stabil dengan pertumbuhan 0,2%.

Secara keseluruhan, kredit Ritel dan Non-Ritel yang dikelola Bank melalui Community Financial Services (CFS) tumbuh 5,2% menjadi Rp87,2 triliun.

Pada Desember 2025, total kredit yang disalurkan Bank tercatat sebesar Rp123,6 triliun, turun 3,1% sehubungan dengan *rebalancing* portofolio kredit korporasi Perbankan Global yang mencatatkan penurunan sebesar 18,4%. Namun demikian, kredit GB segmen *Large Local Corporates* (LLC) mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,1% secara kuartalan. Ada pun momentum pertumbuhan segmen LLC ini akan terus menjadi fokus Bank ke depan.

Pembiayaan berkelanjutan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai klasifikasi OJK tercatat sebesar Rp21,2 triliun didukung pembiayaan transportasi ramah lingkungan yang meningkat 131% dan pembiayaan energi terbarukan yang tumbuh 499% sepanjang tahun 2025.

Kualitas aset Bank tetap terjaga melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pengawasan portofolio kredit yang disiplin. Bank melanjutkan upaya perbaikan kualitas kredit melalui percepatan proses *recovery* kredit bermasalah dan secara proaktif mengidentifikasi nasabah yang rentan terhadap pemburukan kualitas kredit. Hasilnya, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* yang tercatat sebesar 2,17%, membaik dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 2,68%. Rasio *Loan at Risk* (LaR) Bank juga menunjukkan perbaikan menjadi 6,67% dibandingkan 8,22% pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan efektivitas penguatan manajemen risiko kredit.

Dari sisi likuiditas, Bank mampu mempertahankan posisi pendanaan yang kuat dan stabil. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank saja tercatat sebesar 90,31%, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank saja sebesar 175,83%, serta *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank saja sebesar 112,42%. Seluruh indikator tersebut berada di atas ketentuan regulator dan menunjukkan kapasitas Bank dalam menjaga ketahanan likuiditas sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Giro dan tabungan (CASA) tumbuh 6,3%, didorong oleh pertumbuhan giro sebesar 12,0% seiring dengan naiknya jumlah transaksi keuangan melalui platform M2E (nasabah korporasi) sebesar 11,7% menjadi lebih dari 5 juta transaksi. Tabungan mencatat penurunan sebesar 3,3%. Deposito berjangka turun 12,1% sejalan dengan fokus berkelanjutan Bank dalam mengoptimalkan struktur pendanaan yang lebih efisien. Rasio CASA meningkat menjadi 57,55% dari 52,86% pada Desember 2024. Hingga Desember 2025, total simpanan nasabah tercatat sebesar Rp116,2 triliun, turun 2,4%.

Dari sisi struktur permodalan, Bank mempertahankan posisi modal yang solid guna mendukung ekspansi bisnis secara berkelanjutan. Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) tercatat sebesar 27,31%, dengan total modal mencapai Rp32,3 triliun, mencerminkan kapasitas Bank dalam menyerap potensi risiko serta memperkuat pertumbuhan kredit di masa mendatang.

Sementara itu, kinerja pembiayaan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) juga menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan mencatatkan kenaikan PBT sebesar 104,0% menjadi Rp847 miliar pada 2025. Total pembiayaan Syariah tercatat sebesar Rp30,5 triliun, berkontribusi sebesar 28,1% terhadap total portofolio pembiayaan Bank secara individu. CASA Syariah tumbuh 5,5%, didukung oleh pertumbuhan giro sebesar 13,8%, sementara tabungan turun 1,8%. Deposito berjangka turun 29,9%, sejalan dengan strategi Bank dalam mengoptimalkan komposisi pendanaan yang efisien. Kualitas pembiayaan syariah juga terus membaik, tercermin dari penurunan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) gross menjadi 2,17%, dibandingkan posisi sebelumnya sebesar 2,21%.

PERBANDINGAN HASIL YANG DICAPAI 2025 DENGAN YANG DITARGETKAN

Dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB), Maybank Indonesia senantiasa memperhatikan secara cermat pada perkembangan kondisi ekonomi dan dinamika industri perbankan, sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Bank juga melakukan kajian menyeluruh terhadap *risk posture*, serta target dan potensi pasar (*market sizing* dan *addressable market*) sebagai dasar dalam menetapkan fokus strategi bisnis,

sekaligus sebagai acuan dalam menyusun proyeksi keuangan dan target kinerja pada masing-masing segmen usaha.

Pada tahun 2025, Bank membukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) dan Laba Bersih (PAT) pada level Bank masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp1,3 triliun. Pencapaian tersebut tercatat berada di bawah target Revisi RBB, masing-masing sebesar 7,5% dan 3,2%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh belum optimalnya pendapatan bunga dan non-bunga. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja secara berkelanjutan melalui penguatan strategi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang *prudent*.

Di tengah meningkatnya biaya dana (*cost of funds*), Bank tetap mampu mencatat pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII). Bank melakukan pengelolaan terhadap struktur biaya Bank secara berkelanjutan dengan melakukan inisiatif efisiensi melalui *Strategic Cost Management Program* (SCMP) untuk memastikan agar pertumbuhan biaya sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Bank. Di tahun 2025, penyaluran kredit terus berjalan secara selektif, disertai perbaikan komposisi aset produktif yang semakin sehat. Hal tersebut sejalan dengan aktivitas konsumsi masyarakat serta ketahanan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025.

Selain itu, Bank juga mencatat kenaikan pendapatan non-bunga, yang terutama berasal dari pendapatan transaksi *treasury*, *recovery*, dan pendapatan *fee* dari layanan *wealth management*. Sementara itu, biaya *overhead* tercatat terkendali, meningkat sebesar 1,4% dan tercatat di bawah target Revisi RBB sebesar 8,3%. Pencapaian ini berkat pengendalian biaya yang disiplin serta upaya peningkatan efisiensi operasional yang konsisten.

Dari sisi profitabilitas, Rasio Margin Bunga Bersih (NIM) pada level Bank tercatat sebesar 3,27%, dibandingkan 3,34% pada tahun sebelumnya, serta 19 bps lebih rendah dibandingkan target Revisi RBB. Penurunan ini terutama disebabkan oleh masih tingginya tekanan biaya dana sepanjang tahun, yang menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan stabilitas profitabilitas Bank.

Uraian	Realisasi 2025	Target 2025	Pencapaian Target 2025 (%)
Laba Sebelum Pajak (PBT)	Rp1,7 triliun	Rp1,8 triliun	(7,5%)
Laba Bersih (PAT)	Rp1,3 trilion	Rp1,4 triliun	(3,2%)
Rasio Margin Bunga Bersih (NIM)	3,27%	3,46%	(0,19%)

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari ketidakpastian ekonomi global, dinamika geopolitik, serta persaingan industri perbankan yang semakin intensif. Kondisi tersebut turut memengaruhi permintaan kredit dan mendorong Bank untuk melakukan penyesuaian strategi, termasuk upaya *rebalancing* portofolio kredit guna memastikan pertumbuhan tetap berada dalam koridor yang sehat dan berkelanjutan.

Pertumbuhan kredit yang berkualitas menjadi salah satu tantangan utama Bank di tengah kondisi pasar yang masih selektif. Dalam merespons hal tersebut, Maybank Indonesia tetap mempertahankan strategi penyaluran kredit secara *prudent* dengan menerapkan *risk appetite* secara disiplin serta memfokuskan ekspansi pada sektor-sektor industri yang dinilai memiliki prospek kuat. Bank juga terus memantau portofolio secara ketat, memperkuat pendampingan kepada nasabah, serta menjaga *risk posture* pada tingkat yang memadai untuk mempertahankan kualitas aset.

Di sisi lain, meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap layanan digital turut mendorong Bank untuk mempercepat transformasi digital dan meningkatkan efisiensi operasional. Penguatan manajemen risiko, pengendalian internal, serta pemantauan portofolio secara berkelanjutan menjadi bagian integral dari langkah mitigasi Bank dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Namun demikian, Direksi menegaskan bahwa secara keseluruhan capaian positif Bank sepanjang tahun 2025 tetap lebih dominan dibandingkan area yang memerlukan peningkatan. Dengan fondasi yang solid, disiplin manajemen risiko, serta agenda transformasi yang terus berlanjut, Maybank Indonesia optimis dapat memperkuat daya saing dan menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan ke depan.

PERKEMBANGAN DIGITAL BANKING

Transformasi digital telah menjadi salah satu pilar utama dalam penguatan strategi bisnis Maybank Indonesia dan akan terus memainkan peran strategis dalam agenda jangka panjang Bank. Sejalan dengan misi *Humanising Financial Services*, Bank menempatkan nasabah sebagai pusat dari setiap pengembangan layanan, dengan digitalisasi sebagai *enabler* utama untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih baik, memperluas akses solusi keuangan, serta mendukung peningkatan kesejahteraan finansial nasabah di seluruh segmen.

Dalam era digital saat ini, layanan perbankan berbasis teknologi semakin penting dalam penyediaan produk dan layanan yang cepat, aman, serta relevan dengan kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, Maybank Indonesia secara konsisten mengembangkan solusi digital unggulan yang tidak hanya menjawab kebutuhan segmen Ritel maupun Non-Ritel, tetapi juga mendukung perluasan pangsa pasar melalui distribusi yang lebih efisien dan penawaran produk yang kompetitif.

Untuk segmen Ritel, Bank terus memperkuat M2U ID App sebagai platform utama layanan Digital Banking. Melalui M2U, nasabah dapat mengakses berbagai produk keuangan secara digital, mulai dari Tabungan, Deposito, Reksa Dana, Obligasi, hingga Tabungan Emas. Bank juga menghadirkan fitur pengajuan Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) secara digital, serta melengkapi layanan transaksi dengan fitur pembayaran QRIS, termasuk opsi pembayaran menggunakan kartu kredit sebagai sumber dana. Sepanjang tahun 2025, fitur transaksi obligasi di M2U juga terus diperkaya guna memberikan kemudahan lebih bagi nasabah dalam berinvestasi secara digital.

Upaya penguatan ekosistem digital tersebut membuahkan hasil positif. Hingga akhir tahun 2025, volume transaksi M2U tumbuh lebih dari 23%, dengan transaksi QRIS mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 101%, seiring meningkatnya adopsi metode pembayaran non-tunai di masyarakat. Bank juga secara aktif mendukung inisiatif pemerintah dan regulator dalam mendorong inklusi keuangan melalui berbagai program promosi dan sosialisasi, mencakup akuisisi nasabah baru, transaksi QRIS, pembayaran tagihan, *top-up* uang elektronik, serta aktivitas investasi digital.

Seiring meningkatnya aktivitas transaksi digital, Maybank Indonesia juga memperkuat edukasi kepada nasabah terkait risiko kejahatan siber (*cyber fraud*). Bank secara konsisten memberikan informasi pencegahan serta tips keamanan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk *email*, *push notification*, media sosial, dan media lainnya, guna menjaga keamanan transaksi sekaligus memperkuat kepercayaan nasabah.

Di segmen bisnis, Maybank Indonesia terus mengembangkan platform M2E yang dirancang khusus untuk nasabah Korporasi, Business Banking, dan SME (UMKM). Fitur M2E terus diperluas untuk mendukung pengelolaan transaksi bisnis secara lebih komprehensif, termasuk pembayaran, pengelolaan likuiditas, serta transaksi keuangan lainnya. Pada tahun 2025, M2E diperkaya dengan fitur transaksi FX *Non-today* untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi mata uang asing. Hingga akhir tahun 2025, volume transaksi M2E mencatat pertumbuhan sebesar 12%, mencerminkan meningkatnya adopsi solusi digital oleh nasabah bisnis.

Selain melalui M2U dan M2E, Bank juga memperluas kanal distribusi layanan digital melalui pengembangan solusi API, yang memungkinkan integrasi layanan perbankan dengan mitra bisnis baru. Solusi API ini menyediakan akses terhadap fungsi inti perbankan seperti pembukaan rekening, informasi saldo, hingga pembayaran. Pada tahun 2025, Maybank Indonesia juga telah meluncurkan kerja sama dengan pemanfaatan solusi API *Account Binding* yang membuat nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran pada platform mitra tersebut.

KOMITMEN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Kami menempatkan aspek keberlanjutan sebagai salah satu diferensiasi strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan lima pilar utama *sustainability*, yaitu *People, Policy, Process, Platform*, dan *Product*, yang menjadi kerangka dalam mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam strategi bisnis serta operasional Bank. Untuk memperkuat *awareness* internal, Maybank Indonesia membentuk ESG Champions lintas unit bisnis serta menyelenggarakan program sertifikasi berkelanjutan guna meningkatkan kapabilitas Maybankers dalam mendukung agenda keberlanjutan.

Dari sisi kebijakan, Maybank Indonesia menerapkan prinsip pembiayaan yang bertanggung jawab dengan memperhatikan risiko lingkungan dan sosial, termasuk menghindari sektor-sektor yang bertentangan dengan prinsip ESG. Bank juga terus mengembangkan berbagai platform pendukung, seperti *carbon calculator* untuk mempercepat pengukuran emisi pada sektor industri, serta memperluas portofolio produk pembiayaan hijau. Atas konsistensi komitmen tersebut, Bank menerima berbagai penghargaan terkait *climate* dan *green financing* sepanjang tahun 2025.

Maybank Indonesia turut mengambil peran aktif dalam mengedukasi dan mendampingi nasabah untuk bertransisi menuju praktik pembiayaan yang lebih berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keberlanjutan bagi karyawan Maybank Indonesia. Penerapan keuangan berkelanjutan terus dilanjutkan di seluruh lini operasional Bank, dan budaya ESG senantiasa diperkuat sebagai bagian dari DNA organisasi. Hingga 31 Desember 2025, Bank telah mengidentifikasi sebesar 19,6% atau senilai Rp21,2 triliun dari total portofolio kredit yang memenuhi kriteria ESG. Maybank Indonesia terus memonitor dan berkomitmen untuk meningkatkan porsi portofolio tersebut secara bertahap, sepanjang tetap selaras dengan *risk appetite* Bank.

Sebagai bagian penting dari Maybank Group, Maybank Indonesia melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperluas portofolio keuangan berkelanjutan di seluruh segmen bisnis, termasuk Perbankan Global dan CFS. Bank juga mendukung aspirasi Grup untuk mencapai *Carbon Neutral* untuk emisi Scope 1 dan 2 pada tahun 2030, serta *Net Zero Carbon* pada tahun 2050. Selain itu, Maybank Group terus menjalankan inisiatif *Living Sustainability* dengan target 1 juta jam per tahun bagi karyawan untuk terlibat aktif dalam proyek-proyek strategis yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai entitas perbankan yang beroperasi di Indonesia, Maybank Indonesia senantiasa memastikan penerapan prinsip keberlanjutan selaras dengan 8 Prinsip Keuangan Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia, serta kerangka ESG Maybank Group, dengan fokus pada pemberdayaan komunitas dan penciptaan dampak positif yang inklusif. Penerapan praktik LST juga tercermin melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan empat prinsip CR, yaitu *Community, Environment, Workplace*, dan *Marketplace*, termasuk inisiatif pelestarian lingkungan melalui efisiensi energi serta pengurangan jejak karbon.

Komitmen Bank terhadap keberlanjutan kembali memperoleh pengakuan dari industri. Pada tahun 2025, Maybank Indonesia dinobatkan sebagai “Best SME Bank – Indonesia” dan “Best Bank for ESG – Indonesia” dalam ajang *The Euromoney Awards for Excellence 2025*. Penghargaan ini terus memperkuat posisi Bank sebagai institusi keuangan yang kompetitif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

KINERJA LAINNYA

Struktur Organisasi

Dalam rangka meningkatkan produktivitas, efektivitas organisasi, serta optimalisasi kinerja secara menyeluruh, Maybank Indonesia melaksanakan transformasi organisasi pada tahun 2025. Transformasi ini mencakup penyaluran pada sejumlah fungsi utama Bank guna memperkuat tata kelola, mendorong sinergi antar-unit kerja, serta memastikan pencapaian tujuan strategis Bank secara berkelanjutan.

Pada Direktorat Community Financial Services, penyaluran organisasi dilakukan untuk memperkuat kerangka tata kelola dan manajemen risiko, sekaligus meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data. Langkah ini mendukung pengelolaan portofolio bisnis ritel yang lebih *prudent*, terintegrasi, serta berorientasi pada keberlanjutan. Sementara itu, pada Direktorat Perbankan Global, Bank melakukan

penyesuaian struktur guna memperkuat model layanan kepada nasabah korporasi, meningkatkan sinergi lintas segmen, serta mengoptimalkan pengelolaan pembiayaan berskala besar agar Bank semakin kompetitif dalam menghadirkan solusi finansial yang bernilai tambah.

Dari sisi penguatan pengendalian dan kepatuhan, Maybank Indonesia memperkuat Direktorat Risk Management melalui penyempurnaan struktur yang mendukung peningkatan kualitas, integritas, serta transparansi pengelolaan risiko dan pelaporan, sejalan dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik industri. Penyesuaian juga dilakukan pada Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud untuk memperkuat kerangka kepatuhan, tata kelola, serta perlindungan kepentingan Bank dalam merespons dinamika regulasi dan kompleksitas risiko non-keuangan yang semakin berkembang.

Dalam mendukung stabilitas dan kinerja keuangan yang berkesinambungan, penyelarasan organisasi pada Finance Directorate difokuskan pada penguatan fungsi keuangan secara terintegrasi, termasuk pengelolaan likuiditas, kualitas aset, serta pengendalian risiko keuangan. Selain itu, pada IT & Digital Directorate, Bank melakukan penyesuaian struktur untuk mendukung percepatan transformasi digital, memperkuat kapabilitas teknologi informasi, serta memastikan layanan digital yang andal, efisien, dan selaras dengan kebutuhan bisnis maupun nasabah.

Di bawah koordinasi Presiden Direktur, Maybank Indonesia juga memperkuat fungsi pendukung strategis untuk memastikan konsistensi komunikasi korporasi, pengelolaan *brand*, serta mendorong kolaborasi lintas unit kerja. Seluruh transformasi organisasi ini mencerminkan komitmen Bank dalam membangun

organisasi yang semakin *agile*, terintegrasi, dan siap menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara rinci, informasi mengenai struktur organisasi Maybank Indonesia telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Utama serta Jenis Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Maybank Indonesia menjalankan aktivitas utama sebagai institusi perbankan yang berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali melalui berbagai solusi pembiayaan dan kredit guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam menjalankan fungsi intermediasi tersebut, Maybank Indonesia senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Sebagai bank yang berorientasi pada kebutuhan nasabah, Maybank Indonesia menyediakan beragam produk dan jasa perbankan yang lengkap dan terintegrasi, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha kecil, dan menengah. Bank juga menawarkan layanan perbankan syariah melalui produk pembiayaan dan penghimpunan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, guna menjangkau kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Secara rinci, informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Bank telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Jasa.

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki Maybank Indonesia, sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit						Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM		KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA	
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil			
Maret	7,81%	9,66%	9,66%	9,66%	9,64%	10,43%	1,14%-4,26%
Juni	7,56%	9,41%	9,41%	9,41%	9,39%	10,18%	1,10%-3,92%
September	7,56%	9,41%	9,41%	9,41%	9,39%	10,18%	1,08%-3,76%
Desember	7,56%	9,31%	9,31%	9,31%	9,39%	10,18%	1,03%-3,51%

Lokasi Kantor, Mitra Usaha, dan Jaringan Layanan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelayanan serta memperkuat daya saing di tengah dinamika industri perbankan, Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan penyesuaian dan optimalisasi jaringan kantor cabang. Sejalan dengan aspirasi Bank untuk menjadi institusi perbankan yang semakin terintegrasi, Maybank Indonesia juga terus bergerak menuju model layanan *omni-channel*. Bank mengintegrasikan seluruh kanal layanan, mulai dari jaringan cabang, ATM, *call center*, *internet banking*, hingga platform digital, guna memastikan pengalaman nasabah yang konsisten, terhubung, serta mudah diakses kapan pun dan di mana pun.

Hingga 31 Desember 2025, Maybank Indonesia memiliki 275 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu cabang luar negeri yang berlokasi di Mumbai, India. Bank juga didukung oleh 22 KCP Mobile dan 661 ATM, termasuk 26 *Cash Recycle Machines* (CRM). Seluruh jaringan ini terkoneksi dengan ATM yang tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, dan CIRRUS, serta terhubung dengan ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Hal ini memberikan kemudahan akses layanan transaksi bagi nasabah di tingkat domestik maupun regional. Dengan dukungan jaringan layanan yang luas dan transformasi digital yang berkelanjutan, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang aman, nyaman, dan inovatif.

Penguatan mitra usaha dan jaringan layanan juga terus dilakukan sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja, efisiensi, serta daya saing Bank. Pemberdayaan kantor cabang dan regional menjadi fokus penting dalam memastikan penyediaan layanan perbankan yang optimal, sekaligus mendukung pertumbuhan komunitas bisnis serta masyarakat di wilayah operasional Bank.

Dalam mencapai target bisnis yang telah ditetapkan, Maybank Indonesia juga menjalankan sinergi yang erat antar unit usaha maupun dengan Maybank Group. Sinergi ini menjadi fondasi dalam memperkuat komitmen Bank terhadap integritas, ketekunan, serta orientasi layanan yang menempatkan kebutuhan nasabah sebagai prioritas utama.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Selama tahun 2025, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank maupun Kelompok Usaha Bank.

PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Kami memperkirakan di tahun 2026, tantangan yang akan dihadapi tidak akan lebih mudah dibandingkan dengan tahun 2025, di tengah tantangan geopolitik global, perlambatan ekonomi dunia, serta berbagai kebijakan domestik yang berdampak pada ekonomi dalam negeri dan industri perbankan nasional. Secara global, perekonomian diperkirakan akan tumbuh moderat dalam kisaran 3,2% pada tahun 2026. Meski demikian, perlambatan aktivitas ekonomi dunia masih dipengaruhi oleh meningkatnya biaya perdagangan internasional akibat kebijakan tarif, ketegangan geopolitik yang terus berlangsung di Timur Tengah dan kawasan Eropa Timur, serta ruang kebijakan fiskal dan moneter yang semakin terbatas di berbagai negara.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh meningkat menjadi sekitar 5,21% pada tahun 2026, ditopang oleh permintaan domestik yang tetap solid serta realisasi belanja pemerintah pada program prioritas pembangunan. Bank Indonesia juga terus mengupayakan iklim suku bunga yang lebih suportif bagi ekspansi ekonomi, sementara investasi dan surplus perdagangan diharapkan tetap menjadi penopang ketahanan eksternal. Namun demikian, Direksi mencermati bahwa laju pertumbuhan tersebut masih berada di bawah potensi optimal, seiring tantangan global yang membatasi ekspor dan investasi langsung serta realisasi belanja pemerintah yang belum sepenuhnya agresif.

Program-program prioritas pemerintah yang tercakup dalam agenda AstaCita, seperti kemandirian pangan dan energi, hilirisasi industri, pembangunan infrastruktur, penguatan UMKM dan koperasi, hingga peningkatan kualitas SDM, diperkirakan akan memberikan dampak pengganda yang lebih besar seiring implementasi yang semakin kuat pada tahun 2026. Di tengah dinamika tersebut, nilai tukar Rupiah diproyeksikan akan memiliki ruang penguatan sejalan dengan arus investasi asing langsung yang terus tumbuh, surplus perdagangan yang konsisten, serta kebijakan hilirisasi dan Devisa Hasil Ekspor yang memperkuat posisi eksternal Indonesia.

Dalam konteks industri perbankan, pertumbuhan kredit diperkirakan akan meningkat secara moderat menjadi sekitar 8%-12% pada tahun 2026, sejalan dengan aktivitas ekonomi domestik dan membaiknya realisasi program pembangunan pemerintah. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga diperkirakan tetap kuat, didukung oleh kondisi likuiditas sistem keuangan yang lebih longgar, termasuk dampak kebijakan injeksi likuiditas pemerintah ke perbankan nasional.

Berdasarkan prospek perkembangan ekonomi dan industri ke depan, Maybank Indonesia dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2026 melakukan analisis secara komprehensif untuk memperdalam fokus strategi, dengan mengidentifikasi kekuatan, area perbaikan, peluang, serta berbagai risiko yang perlu diantisipasi. Maybank Indonesia telah menjalankan berbagai inisiatif untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain kunci di pasar Indonesia dengan menerapkan strategi transformasi M25+ di tahun 2025 dan akan berlanjut dengan ROAR30 di tahun 2026. Tujuan strategi ini adalah untuk menjaga seluruh organisasi tetap berorientasi pada nasabah dan menjadikannya lebih kompetitif, sekaligus menciptakan diferensiasi di pasar melalui pendekatan yang lebih selaras dengan misi Bank, yaitu *'Humanising Financial Services'*.

Salah satu inisiatif khusus adalah SP7: *Uplift* Indonesia, yang dirancang untuk menjaga Maybank tetap relevan dan kompetitif di pasar yang dinamis. Implementasi inisiatif ini menjadikan Maybank Indonesia dapat memenuhi dan mengiringi kebutuhan nasabah yang terus meningkat, dengan menyediakan produk dan layanan perbankan terbaik yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Bank, serta memperkuat posisi Bank di tengah disrupsi industri dan perubahan kebutuhan nasabah di masa mendatang.

Dalam rangka mencapai target pasar yang telah ditetapkan, Direksi menekankan beberapa prioritas utama, antara lain penguatan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*), penjagaan kualitas portofolio secara proaktif, peningkatan produktivitas dan kolaborasi lintas unit, serta penyediaan *best banking experience* sebagai pembeda utama bagi nasabah. Direksi meyakini bahwa di tengah kemudahan produk perbankan yang relatif sama, kualitas layanan dan pengalaman nasabah akan menjadi faktor kompetitif yang menentukan.

Sejalan dengan transisi strategi Maybank Group, tahun 2026 juga menjadi awal pelaksanaan ROAR30, strategi lima tahun hingga 2030. Keberhasilan implementasi strategi M25+ menjadi fondasi penting bagi perjalanan transformasi Bank menuju strategi ROAR30. ROAR30 menargetkan peningkatan *Return on Equity* (ROE) menjadi 13–14% pada tahun 2030, dengan tetap berpegang pada misi utama Maybank, yaitu *Humanising Financial Services*. Strategi ini dibangun di atas tiga pilar utama: memperkuat penawaran berbasis nilai dan dampak, membangun bisnis berskala regional melalui kekuatan jaringan ASEAN, serta memperkuat fondasi internal Bank melalui investasi pada teknologi, data dan *Artificial Intelligence* (AI), pengembangan talenta masa depan, serta disiplin produktivitas dan pengelolaan modal.

ROAR30 merupakan strategi pertumbuhan yang menjadi komitmen bersama seluruh Maybankers untuk terus berinovasi, memperluas kontribusi positif bagi masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi riil yang inklusif dan berkelanjutan. Ke depan, Maybank Indonesia optimis dapat berkontribusi aktif dalam mewujudkan aspirasi ROAR30 dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan hingga tahun 2030. Melalui penerapan strategi yang terarah, Maybank Indonesia optimis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai salah satu institusi keuangan terkemuka di Indonesia dan kawasan ASEAN.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia menempatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam implementasi strategi Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia menerapkan kerangka pengembangan SDM yang berfokus pada tiga pilar utama. Pertama, penguatan kompetensi kepemimpinan melalui integrasi model kompetensi SEARCH++ dengan *future mindset* dan *skillset* yang diterjemahkan ke dalam program pengembangan pemimpin masa depan. Kedua, penyediaan pelatihan komprehensif bagi seluruh karyawan yang selaras dengan strategi Bank, mencakup modul-modul seperti *General Induction*, *Human Centered Design*, *Effective Communication*, *Problem Solving & Decision Making*, *Manager as Coach*, hingga *Digital Leadership*. Ketiga, pelaksanaan program transformasi budaya agar seluruh karyawan dapat menginternalisasi perilaku utama dan kebiasaan praktis yang diharapkan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia juga terus memperkuat program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, serta transformasi proses kerja melalui otomasi dan digitalisasi guna meningkatkan produktivitas karyawan. Selain penguatan kompetensi teknis, Maybank Indonesia juga menjalankan transformasi budaya organisasi melalui inisiatif budaya kerja *"One Team, One Direction, New Energy"*. Transformasi budaya ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi lintas unit kerja, meningkatkan keterlibatan karyawan melalui budaya *speak up*, serta mendorong inovasi melalui penerapan metode kerja *agile*. Implementasi budaya tersebut tercermin dari meningkatnya partisipasi karyawan dalam pengembangan inisiatif bisnis dan inovasi operasional yang mendukung efektivitas organisasi.

Dalam mendukung transformasi tersebut, Bank juga mempercepat digitalisasi pengelolaan SDM, termasuk pengembangan sistem MyHR2U, serta penerapan praktik *Agile* seperti *Daily Stand Up* (DSU), Kanban, dan Retrospektif. Penguatan peran *Bionic Squad* terus dilakukan sebagai *enabler* utama kolaborasi lintas fungsi, guna meningkatkan kecepatan eksekusi, kualitas pengambilan keputusan, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Selain itu, Maybank Indonesia menanamkan penerapan *Critical Few Behaviors* dan *5 Practical Habits* sebagai fondasi budaya kerja unggul, di antaranya *Customer First*, *1 Team + 1 Direction Powered by Integrity*, *3-Minutes Early Rule*, *HOT Check-in*, serta *Weekly Growth Synergy*. Melalui upaya ini, Bank membangun *growth mindset* di seluruh lapisan organisasi untuk mendukung produktivitas dan keberlanjutan kinerja.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melanjutkan transformasi Teknologi Informasi (TI) dengan fokus utama pada penguatan infrastruktur, peningkatan ketahanan sistem, serta penguatan keamanan siber. Upaya ini dilakukan sejalan dengan dinamika industri perbankan yang semakin digital, perubahan perilaku nasabah, serta meningkatnya kompleksitas tantangan di ruang siber. Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia juga senantiasa berkoordinasi dengan regulator guna memastikan seluruh inisiatif TI berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian visi Bank dalam menyediakan layanan yang andal, aman, dan mudah diakses oleh nasabah.

Salah satu prioritas strategis Bank pada tahun 2025 adalah melakukan percepatan digitalisasi layanan dan modernisasi sistem melalui pengembangan berbagai aplikasi serta peningkatan infrastruktur pendukung. Hingga akhir tahun 2025, Bank telah merealisasikan sejumlah penyempurnaan sistem, antara lain pengembangan M2U Digital Personal Loan, iBaaS (*Islamic Banking-as-a-Service*), fitur M2U – Primary Bonds USD, serta SP7 Marketing Automation melalui *Customer Engagement Platform*. Di sisi infrastruktur dan keamanan TI, Bank juga melakukan penguatan melalui implementasi *Automation Helpdesk Process*, DCO, serta Control-M guna meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas layanan.

Selain pengembangan tersebut, Maybank Indonesia turut menjalankan inisiatif percepatan digitalisasi melalui platform *Straight Through Processing* (STP) *end-to-end* yang terintegrasi dengan ekosistem internal maupun

eksternal perbankan. Platform ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses, mempercepat transaksi, serta menghadirkan pengalaman nasabah yang lebih *seamless*, responsif, dan terintegrasi. Dengan modernisasi teknologi ini, Maybank Indonesia memastikan layanan perbankan dapat menjawab kebutuhan nasabah di era digital dengan tingkat keamanan, kecepatan, dan kemudahan yang optimal.

Di samping aspek teknologi, Maybank Indonesia juga memberikan perhatian besar pada pengembangan kapabilitas sumber daya manusia di bidang TI. Secara terencana dan berkala, Bank menyelenggarakan pelatihan teknis, non-teknis, maupun kepemimpinan, serta mendorong partisipasi SDM TI dalam program sertifikasi guna memastikan kompetensi yang memenuhi standar nasional maupun internasional.

Dalam rangka memperkuat ketahanan siber, Maybank Indonesia terus meningkatkan keamanan teknologi melalui berbagai pengujian, baik pengujian keamanan berbasis kerentanan maupun berbasis skenario. Bank juga melaksanakan peremajaan infrastruktur TI sesuai rencana modernisasi, memastikan kedisiplinan serta kontrol berkala atas ruang *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC), serta memanfaatkan teknologi otomasi untuk meningkatkan efektivitas pengolahan data. Selain itu, Maybank Indonesia juga mengembangkan media pemantauan risiko teknologi dan siber secara proaktif agar potensi ancaman dapat diidentifikasi dan dimitigasi lebih dini.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) atau governansi korporat di lingkungan Bank ditopang oleh SDM yang berkomitmen menciptakan nilai dan melayani komunitas melalui misi *Humanising Financial Services*. Untuk semakin memperkuat praktik tata kelola, Maybank Indonesia mengedepankan empat pilar utama governansi korporat, yakni Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan (ETAK). Keempat pilar ini menjadi landasan dalam membangun disiplin organisasi, mempercepat kinerja yang berimbang, serta memastikan bahwa pertumbuhan Bank berjalan secara bertanggung jawab dan berkesinambungan.

Di internal, penerapan GCG dilakukan dengan mengacu pada tiga aspek utama tata kelola, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Bank memastikan bahwa penerapan GCG terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Praktik tersebut dijalankan sejalan dengan nilai-nilai Bank, yakni *Teamwork*, *Integrity*, *Growth*, *Excellence*, *Efficiency*, serta *Relationship Building* yang terangkum dalam budaya TIGER.

Hingga Desember 2025, Maybank Indonesia telah melaksanakan *self-assessment* atas penerapan GCG dan memperoleh skor komposit 2, yang mencerminkan bahwa Bank beserta Perusahaan Anak telah menerapkan tata kelola dengan baik serta memenuhi prinsip-prinsip GCG secara memadai. Bank akan terus meningkatkan kualitas implementasi GCG melalui tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi serta penerapan standar tata kelola sesuai regulasi nasional maupun internasional.

Tahun 2025 juga menjadi tonggak penguatan governansi korporat melalui pembentukan Transformation Committee yang melibatkan Direksi serta pimpinan Perusahaan Anak. Komite ini dibentuk untuk memastikan sinergi grup berjalan optimal sekaligus memperkuat pengawasan risiko. Direksi menilai implementasi tata kelola pada tahun 2025 semakin solid dibandingkan tahun sebelumnya, yang di antaranya tercermin dari keterlibatan aktif jajaran manajemen melalui berbagai pelaksanaan kinerja komite.

Lebih lanjut, dalam hal Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI), Bank secara berkelanjutan menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, POJK Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, serta sesuai dengan praktik terbaik penerapan prinsip-prinsip GCG di industri finansial. Maybank Indonesia selaku Entitas Utama KKMBI telah aktif menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebelum dan sejak peraturan-peraturan terkait diterbitkan.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAPORAN KEUANGAN

PT Bank Maybank Indonesia Tbk menegaskan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICoFR) yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Pengendalian ini dirancang untuk memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Manajemen tetap berkomitmen untuk terus memperkuat kerangka pengendalian internal untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas pelaporan keuangan Bank.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi didukung oleh komite di bawah Direksi yang berperan penting dalam memastikan seluruh kegiatan operasional Bank dapat berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik. Sesuai ketentuan regulator, Direksi wajib membentuk komite paling sedikit meliputi Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi. Selain itu, Direksi juga membentuk sejumlah komite lainnya, antara lain Asset & Liabilities Committee (ALCO), Komite Audit Internal, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Transformasi, serta Komite Pengarah Bersama.

Komite-komite tersebut secara konsisten memberikan dukungan strategis melalui rekomendasi, *second opinion*, maupun masukan yang relevan sebagai bahan pertimbangan Direksi sebelum pengambilan keputusan, baik yang bersifat taktis maupun strategis. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan sangat baik, sejalan dengan ketentuan regulasi serta kebijakan internal Bank.

Penilaian tersebut didasarkan pada sejumlah indikator, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi anggota, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kualitas keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan dalam setiap pembahasan. Dengan kontribusi yang optimal, komite-komite di bawah Direksi telah menjadi bagian dalam mendukung pengelolaan Bank secara *prudent*, efektif, dan berorientasi pada keberlanjutan kinerja jangka panjang.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas susunan anggota Direksi Maybank Indonesia.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Maybank Indonesia sepanjang tahun 2025. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, serta nasihat strategis yang menjadi landasan penting dalam menjaga kesinambungan tata kelola dan penguatan kinerja Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, mitra usaha, serta seluruh nasabah atas kerja sama yang erat dalam mendukung perjalanan Bank di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Secara khusus, Direksi memberikan penghargaan kepada seluruh Maybankers atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaboratif yang ditunjukkan sepanjang tahun ini. Komitmen dalam menjalankan strategi dengan disiplin, memperkuat manajemen risiko, meningkatkan kualitas layanan, serta mendorong transformasi digital menjadi faktor utama yang memungkinkan Bank dapat menjaga ketahanan operasional sekaligus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Mari kita jaga momentum kerja dengan semangat bergerak lebih cepat dan solid, serta menyelaraskan langkah kita untuk mewujudkan aspirasi bersama di masa yang akan datang dengan semangat *One Team, One Direction, New Energy!*

Jakarta, Maret 2026

Atas Nama Direksi
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



STEFFANO RIDWAN
Presiden Direktur

DIREKSI



BIANTO SURODJO
Direktur

RICKY ANTARIKSA
Direktur

IRVANDI FERIZAL
Direktur

STEFFANO RIDWAN
Presiden Direktur

WIDYA PERMANA
Direktur



EFFENDI
Direktur

YESSIKA EFFENDI
Direktur

SHAFUL ADHLI YAZID
Direktur

ROMY HARDIANSYAH
Direktur

BAMBANG ANDRI IRAWAN
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerja sama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

ASSALAMU'ALAIKUM WA RAHMATULLAHI WA BARAKATUH.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta umatnya.

Alhamdulillah, sepanjang tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah (UUS) terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip Syariah dan regulasi yang berlaku. Kami telah melaksanakan 23 kali rapat dan mengeluarkan Opini DPS terkait produk serta kegiatan usaha Syariah, serta memberikan saran dan rekomendasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan bisnis UUS Maybank Indonesia. Beberapa pembahasan penting mengenai produk dan aktivitas dari sisi kesesuaian Syariah di antaranya adalah:

- Produk Maybank Tabungan Global Access iB
- Pembiayaan Yang Diterima iB (SRIA)
- Layanan *Fast Remittance*
- Layanan Wakaf
- Layanan *Biller*
- Layanan API (H2H) *Credit Notification*
- Layanan QR TUNTAS
- Layanan Kalkulator Waris Syariah di *Corporate Web* Maybank
- Layanan QR Cross Border
- Layanan API SNAP QRIS
- Dan lainnya



Terkait dengan *Shariah Review*, pada semester I dan II tahun ini, kami telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan berupa:

- Uji sampel produk dan transaksi yang diambil secara acak dari cabang-cabang di seluruh regional, baik Kantor Cabang Syariah maupun Layanan Syariah Maybank
- *Sharing session* kepada seluruh karyawan untuk memberikan pencerahan dan pendalaman makna aspek Syariah

DPS juga telah melaporkan hasil pengawasan secara semesteran kepada OJK dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, kami melihat adanya konsistensi dari Maybank Indonesia dalam menjalankan *Shariah First strategy* dan *Leverage Business Model*. Ini telah menjadikan Maybank Indonesia sebagai *Innovative and Thought Leader* di industri perbankan Syariah, dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional bank agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Hal ini terus didukung dengan komitmen untuk senantiasa memperkuat penerapan Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) kepada seluruh pemangku kepentingan internal, guna memastikan pemenuhan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. DPS bersama *Shariah Advisory & Assurance Unit (SAA)* juga mengadakan silaturahmi dan pelatihan terkait kepatuhan Syariah secara umum, dalam rangka upaya penguatan kepatuhan Syariah (*shariah compliance*) di Bank.

Di sisi sosial perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS semakin berperan aktif dalam menjalankan Pengelolaan Dana Kebajikan dan Zakat. Kami mencatat bahwa DPS senantiasa dimintakan pertimbangannya terkait dengan rencana dan realisasi program penyaluran dana kebajikan agar sesuai dengan tujuan untuk memberikan manfaat dan pemberdayaan umat.

Kami juga mengapresiasi inisiatif manajemen untuk memberikan edukasi keuangan Syariah di beberapa universitas dan komunitas-komunitas yang ada di Indonesia. Kami harap kepedulian ini dapat terus dijalin dengan komunitas berbasis masyarakat lainnya agar dapat memperkuat peran sosial ekonomi Syariah secara nyata di tanah air.

Kami juga bersyukur dengan semangat bertumbuh manajemen, untuk berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan ekonomi produktif bekerja sama dengan berbagai lembaga. Kami sangat berharap langkah-langkah seperti ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun harmonisasi dan kerja sama untuk memberikan solusi nyata bagi kebutuhan umat.

Setelah melakukan pengawasan sepanjang tahun 2025 ini, kami berpendapat bahwa secara umum aktivitas Maybank Indonesia UUS tidak bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI, opini DPS, dan prinsip Syariah yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya. Kami berharap agar manajemen dalam menjalankan aktivitas Syariah dapat terus berkomitmen untuk menjaga pemenuhan prinsip-prinsip Syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terlebih lagi dengan ditetapkan *Shariah First Strategy* pada setiap penawaran yang dilakukan untuk semua produk dan proposisi perbankan Maybank Indonesia, tentu ini membutuhkan perhatian lebih dari seluruh lini agar senantiasa terpenuhi prinsip kehati-hatian dan reputasi dalam menjalankan aktivitas Syariah. Semoga strategi yang dijalankan ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan industri perbankan Syariah nasional.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja Maybank Indonesia UUS pada tahun 2025.

Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan taufik dan hidayah kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan Syariah, sehingga kita dapat mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan pada masa mendatang dengan penuh berkah.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah

DR. KH. M. SAAD IH MA

Ketua

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025** **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

DEWAN KOMISARIS



DATO' SRI KHAIRUSSALEH RAMLI
Presiden Komisaris



EDWIN GERUNGAN
Komisaris



DATUK LIM HONG TAT
Komisaris



DATO' ZULKIFLEE ABBAS ABDUL HAMID
Komisaris



HENDAR
Komisaris Independen



PUTUT EKO BAYUSENO
Komisaris Independen



MARINA R. TUSIN
Komisaris Independen



DANIEL JAMES ROMPAS
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Maybank Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

DIREKSI



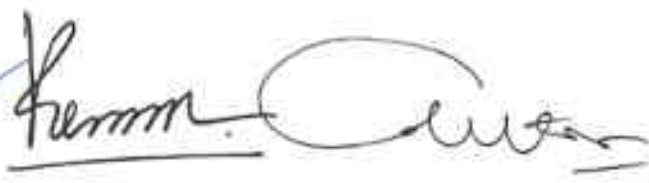
STEFFANO RIDWAN
Presiden Direktur



IRVANDI FERIZAL
Direktur



EFFENDI
Direktur

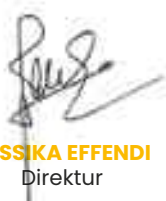


WIDYA PERMANA
Direktur

RICKY ANTARIKSA
Direktur



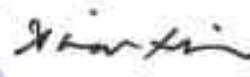
BAMBANG ANDRI IRAWAN
Direktur



YESSIKA EFFENDI
Direktur



ROMY HARDIANSYAH
Direktur



SHAIFUL ADHLI YAZID
Direktur



BIANTO SURODJO
Direktur

Profil Perusahaan

Informasi Bank	76
Sekilas Maybank Indonesia	77
Riwayat Singkat	78
Daftar Keanggotaan Asosiasi Maybank Indonesia	79
Identitas dan Makna Logo Bank	79
Perjalanan Kami	80
Struktur Organisasi	82
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	84
Bidang Usaha	86
Produk dan Jasa	88
Profil Dewan Komisaris	91
Profil Direksi	99
Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir	110
Profil Pejabat Senior	111
Statistik dan Profil Karyawan	121
Komposisi Pemegang Saham	122
Komposisi dan Struktur Grup Perusahaan	125
Profil Maybank Group	126
Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura	127
Kronologi Pencatatan Saham	130
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	132
Pemeringkatan	136
Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	137
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	138
Informasi pada Situs Web Perusahaan	139
Wilayah Operasional	140
Alamat Kantor Cabang	142



UKIR PRESTASI & KESUKSESAN

Temukan solusi untuk mengembangkan usaha melalui pembiayaan Maybank SME



Humanising
Financial Services

Informasi Bank

Nama Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Nama Panggilan

Maybank Indonesia

Tanggal Pendirian

15 Mei 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Perubahan nama Perusahaan efektif sejak 23 September 2015)

Bidang Usaha

Bank Umum/Jasa Perbankan

Dasar Hukum Pendirian

- Ijin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, yang telah diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015
- Ijin usaha sebagai Bank Devisa melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/Upps tanggal 9 November 1988

Modal Dasar

Rp12.864.765.605.400 atau 476.608.857.231 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp10.514.913.997.500 atau 467.329.511.000 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3.855.908.223.675,50 atau 76.215.195.821 saham yang terdiri dari:

- Rp349.331.607.900 atau 388.146.231 saham Kelas A nominal Rp900 per saham
- Rp2.000.520.000.000 atau 8.891.200.000 saham Kelas B nominal Rp225 per saham
- Rp1.506.056.615.775,50 atau 66.935.849.590 saham Kelas D nominal Rp22,50 per saham

Tanggal Pencatatan Saham

21 November 1989

Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

BNII

ISIN Code

ID1000099302

Kode Swift

IBBKIDJA

Komposisi Pemegang Saham

- Sorak Financial Holdings Pte.Ltd. 45,02%
- Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd 33,96%
- Vital Solution Fund 8,73%
- Publik 12,29%

Alamat Kantor Pusat

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno
Jakarta 10270, Indonesia
T: (62-21) 2922 8888
F: (62-21) 2922 8799
E: customercare@maybank.co.id
W: www.maybank.co.id

Contact Center

- ✉ customercare@maybank.co.id
investorrelations@maybank.co.id
- 📘 www.facebook.com/MaybankIndonesia
- 📞 @MaybankID
- 📷 @maybankid
- 📞 1500611 atau +6221 78869811 (dari luar negeri)

Anak Perusahaan

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (67,49%)
- PT Maybank Indonesia Finance (99,99%)

Jumlah Karyawan

6.635 karyawan

Total Aset 2025

Rp193,7 triliun

**Akses Data dan Informasi Bank
Sekretaris Perusahaan**

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno – Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: CorporateSecretary@maybank.co.id

Investor Relations

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika Indonesia. 8
Gelora Bung Karno – Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia
T: +62 21 2922 8888
E: InvestorRelations@maybank.co.id

Sekilas Maybank Indonesia

Informasi Singkat Perubahan Nama

TANGGAL PENDIRIAN

15 Mei 1959

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

berubah menjadi

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

23 September 2015

DASAR PENGESAHAN

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0941203. AH.01.02. tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015
- Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015

Riwayat Singkat

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan salah satu bank swasta nasional terkemuka di Indonesia dan bagian dari Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di kawasan ASEAN. Keberadaan Maybank Indonesia dalam jaringan regional Maybank memperkuat kapabilitasnya dalam menghadirkan solusi keuangan yang komprehensif bagi berbagai segmen nasabah.

Bank didirikan pada tanggal 15 Mei 1959 dengan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). Dalam perjalanan pengembangannya, Maybank Indonesia memperoleh izin sebagai bank devisa pada tahun 1988 dan selanjutnya mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan publik pada tahun 1989 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kini telah tergabung menjadi Bursa Efek Indonesia. Tonggak sejarah tersebut menjadi fondasi penting dalam pertumbuhan dan transformasi Bank hingga menjadi institusi perbankan yang solid dan berdaya saing tinggi seperti saat ini.

Pada akhir tahun buku 2025, Maybank Indonesia memiliki 275 cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta satu cabang luar negeri (Mumbai, India). Maybank Indonesia juga memiliki sebanyak 22 KCP Mobile dan 661 ATM (termasuk 26 *Cash Recycle Machines*) yang terkoneksi dengan tergabung dalam jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan terhubung dengan 3.500 ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Maybank Indonesia juga telah mengelola simpanan nasabah sebesar Rp116,2 triliun dengan total aset mencapai Rp193,7 triliun.

Pada tahun 2008, Maybank mengakuisisi BII melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak). Kemudian, melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU- 0941203. AH.01.02 tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015, dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, BII berubah nama menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia), mengukuhkan identitasnya sebagai entitas utuh yang tidak terpisahkan dari Maybank Group serta senantiasa berusaha untuk menghadirkan *Humanising Financial Services* kepada semua pemangku kepentingan.

Maybank Indonesia menyediakan rangkaian produk dan layanan perbankan yang komprehensif bagi nasabah individu maupun korporasi melalui lini *Community Financial Services*, yang mencakup perbankan ritel dan non-ritel, serta *Global Banking*. Portofolio layanan tersebut dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan finansial nasabah secara terintegrasi dan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga menyalurkan pembiayaan di sektor otomotif melalui entitas anak, yaitu WOM Finance untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan Maybank Finance untuk pembiayaan kendaraan roda empat. Kehadiran entitas anak tersebut memperkuat ekosistem layanan keuangan Maybank Indonesia, khususnya pada segmen pembiayaan konsumen.

Seiring dengan akselerasi transformasi digital, Bank secara berkelanjutan mengembangkan kapabilitas dan layanan perbankan digital melalui platform M2U (aplikasi dan web) bagi nasabah ritel, M2E untuk nasabah korporasi, serta berbagai kanal digital lainnya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan pengalaman nasabah di tengah dinamika kebutuhan perbankan modern.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI MAYBANK INDONESIA

Nama Organisasi	Status Anggota
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Aktif
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif

Identitas dan Makna Logo Bank

BRAND MAYBANK bukan hanya sekadar nama. Namun merupakan sebuah kesatuan dari nilai-nilai dan lambang yang dituangkan dalam identitas visual sehingga mencerminkan semangat Maybank sebagai sebuah organisasi.



MAYBANK TIGER adalah simbol dari kekuatan yang luhur dan agung. Simbol yang menunjukkan kepemimpinan yang jujur dan kekuatan dari Maybank. *Typeface* yang “friendly” melambangkan karakter manusiawi yang membumi. Bentuk huruf yang didesain secara unik dan mudah terbaca, menyempurnakan tampilan simbol harimau yang gagah dan perkasa.

Perjalanan Kami

1959

Didirikan pada 15 Mei 1959 oleh sebelas pelaku usaha yang berasal dari Jakarta, Bandung, Magelang, Semarang, dan Surabaya.

1979

Merger dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1895 Surabaya.

1988-1989

- Memperoleh ijin sebagai Bank Devisa.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1990

- Menerbitkan kartu kredit Visa dan MasterCard.
- Penerbit pertama Travelers Cheque MasterCard.

2003-2004

- Bank lokal pertama yang menyediakan layanan *Cash Deposit Machine* (CDM).
- Bank lokal pertama yang menerbitkan kartu syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai *charge card*, *debit card*, dan ATM.

2008

Diakuisisi oleh Malayan Banking Berhad (Maybank) melalui entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, MOCS.

2012

- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan *Paperless Account Opening System* untuk mempersingkat waktu layanan pembukaan rekening.
- Mencatat tonggak baru dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan laba bersih lebih dari Rp1 triliun.

2013

"Bank Terbaik dalam Kualitas Layanan" selama empat tahun berturut-turut berdasarkan Institute of Service Management Studies (ISMS) Trisakti.

2018

- Ditunjuk sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) periode April 2018-Maret 2021 oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sekaligus meluncurkan tabungan Haji dan Umrah bernama Tabungan MyArafah.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp645,5 miliar dan Rp379 miliar.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII (*Rights Issue*) sebesar Rp2,0 triliun.
- Menyediakan fasilitas lindung nilai (*hedging*) Syariah pertama di Indonesia kepada nasabah korporasi.
- Meningkatkan kemitraan strategis dengan PT Angkasa Pura II (Persero) ("AP II") dengan menyediakan penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp3 triliun.

2019

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I masing-masing sebesar Rp640,5 miliar dan Rp1 triliun
- Meluncurkan aplikasi *mobile banking* M2U Maybank App yang baru dengan tampilan yang modern dan *user friendly*.
- Bergabung sebagai anggota Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sebagai salah satu wujud komitmen menerapkan keuangan berkelanjutan
- Pertama kali menyediakan fasilitas *Cash Collection Solution* kepada nasabah korporasi PT Federal International Finance (FIF GROUP)

2020

- Allianz Life dan Maybank Indonesia memperkenalkan perlindungan asuransi jiwa berjangka menurun, SmartProtection dan SmartProtection IB untuk pembiayaan baik dalam produk konvensional maupun syariah.
- Berperan aktif dalam mendukung Pemerintah memerangi wabah COVID-19 dengan melakukan serangkaian aktivitas sosial, di antaranya; donasi alat pelindung diri (APD), donasi paket sembako dan makanan kepada masyarakat terdampak termasuk komunitas penyandang disabilitas.
- Dinobatkan sebagai "The World's Best Consumer Digital Banks 2020" untuk kawasan Asia-Pasifik dan penghargaan sub-kategori "Best Website Design" untuk tingkat regional.
- Menjadi bank pertama di Indonesia untuk memberikan fasilitas kepada produsen dan distributor produk farmasi milik negara PT Bio Farma (Persero) dalam penanggulangan COVID-19 melalui pengadaan vaksin.
- Dinobatkan sebagai "Best Digital Bank" di ajang *3rd Global Retail Banking Innovation Awards 2020* yang diselenggarakan Digital Banker.

2021

- Menghadirkan Tabungan U, solusi tabungan yang dapat mengakomodasi dan memfasilitasi seluruh kebutuhan keuangan sehari-hari yang dapat diakses dengan mudah secara digital melalui aplikasi M2U ID.
- Menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk Penanggulangan COVID-19 kepada 25 RS pemerintah dan swasta dengan kemitraan dengan Benih Baik.
- Ditunjuk oleh Bank Indonesia dan Bank Sentral Tiongkok sebagai bank ACCD (*Appointed Cross Currency Dealer*) untuk *Local Currency Settlement* mata uang Rupiah dan Yuan.
- Meraih Predikat tempat kerja terbaik di Asia selama enam tahun berturut-turut yang diselenggarakan Business Media International, penerbit HR Asia.

2014

- Menerbitkan obligasi Subordinasi dengan jumlah Rp1,5 triliun dan Sukuk Mudharabah dengan jumlah Rp300 miliar.
- Melakukan penawaran umum terbatas VII (PUT VII) Rp1,5 triliun.
- Meluncurkan strategi "Shariah First" sebagai penyedia produk dan jasa Syariah pada semua segmen bisnis.
- Menyediakan fasilitas pembiayaan Masyarakat kepada Garuda Indonesia.

2015

- Mengumumkan perubahan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk sehingga menjadi satu entitas dengan Maybank Group.
- Pencapaian yang membanggakan dari Perbankan Syariah dengan menempati posisi ke-5 (lima) di industri Perbankan Syariah dan menempati posisi ke-1 (pertama) di industri Usaha Unit Syariah dalam sisi aset.
- Meluncurkan mobile banking berbasis internet "Maybank2U".

2016

- Meresmikan logo baru perusahaan sebagai identitas baru Maybank Indonesia yang selaras dengan identitas perusahaan induk Maybank Group sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Nasabah.
- Menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II ("Obligasi Subordinasi") dengan jumlah Rp800 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ("Sukuk Mudharabah") dengan jumlah Rp700 miliar.
- Maybank Indonesia ikut mendukung Pembangunan Infrastruktur Nasional dengan menyediakan fasilitas pembiayaan Syariah kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

2017

- Menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Railink untuk mendukung transaksi non tunai (*cashless*) pembayaran kereta bandara Internasional Soekarno-Hatta.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp835 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp266 miliar.
- Menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) sebesar Rp400 miliar.

2022

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp1 triliun.
- Meluncurkan fasilitas Rekening Dana Nasabah (RDN) untuk mendukung nasabah dalam melakukan *trading* atau investasi pada instrument saham/efek.
- Bersama dengan Maybank Group menyelenggarakan Maybank Sustainability Day 2022 di Taman Bhagawan, Bali pada tanggal 27 Agustus 2022 dalam rangka meningkatkan kesadaran dan mendorong praktik keberlanjutan kepada peserta dan mitra Bank.
- Menyelenggarakan kompetisi kewirausahaan Maybank Syariah ISYEFpreneur yang merupakan hasil kolaborasi antara Maybank Indonesia UUS dengan Indonesian Islamic Youth Economic Forum (ISYEF).
- Meluncurkan fitur baru di aplikasi M2U untuk pengelolaan keuangan nasabah yakni 360 Digital Wealth, yang mampu mengkonsolidasikan seluruh aktivitas keuangan yang dilakukan nasabah melalui aplikasi tersebut.

2023

- Maybank Indonesia telah meluncurkan fitur pembukaan Tabungan Emas di M2U ID App untuk semakin memperkaya pilihan produk investasi yang dapat dipilih oleh nasabah.
- Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia meluncurkan solusi pengelolaan kekayaan yang terintegrasi "Shariah Wealth Management (SWM)" yang menawarkan solusi investasi berbasis Syariah mencakup aspek keuangan, sosial maupun spiritual.
- Pengembangan produk baru asuransi jiwa Syariah PAYDI (pengembangan asuransi unit link untuk dipasarkan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka termasuk jalur distribusi cabang dengan model bisnis referensi.
- Maybank Indonesia sukses menyelenggarakan lomba "Elite" Label Road Race pertama dan satu-satunya di Indonesia, Maybank Marathon dengan lokasi *start* dan *finish* di Bali Safari & Marine Park, Gianyar.
- Pemenuhan ketentuan 7,5% porsi saham *free float* sehubungan transaksi penjualan UBS AG London sebanyak 13,95 miliar lembar saham (18,31%), dan transaksi pembelian Vital Solution Fund sebanyak 6,65 miliar lembar saham (8,73%)

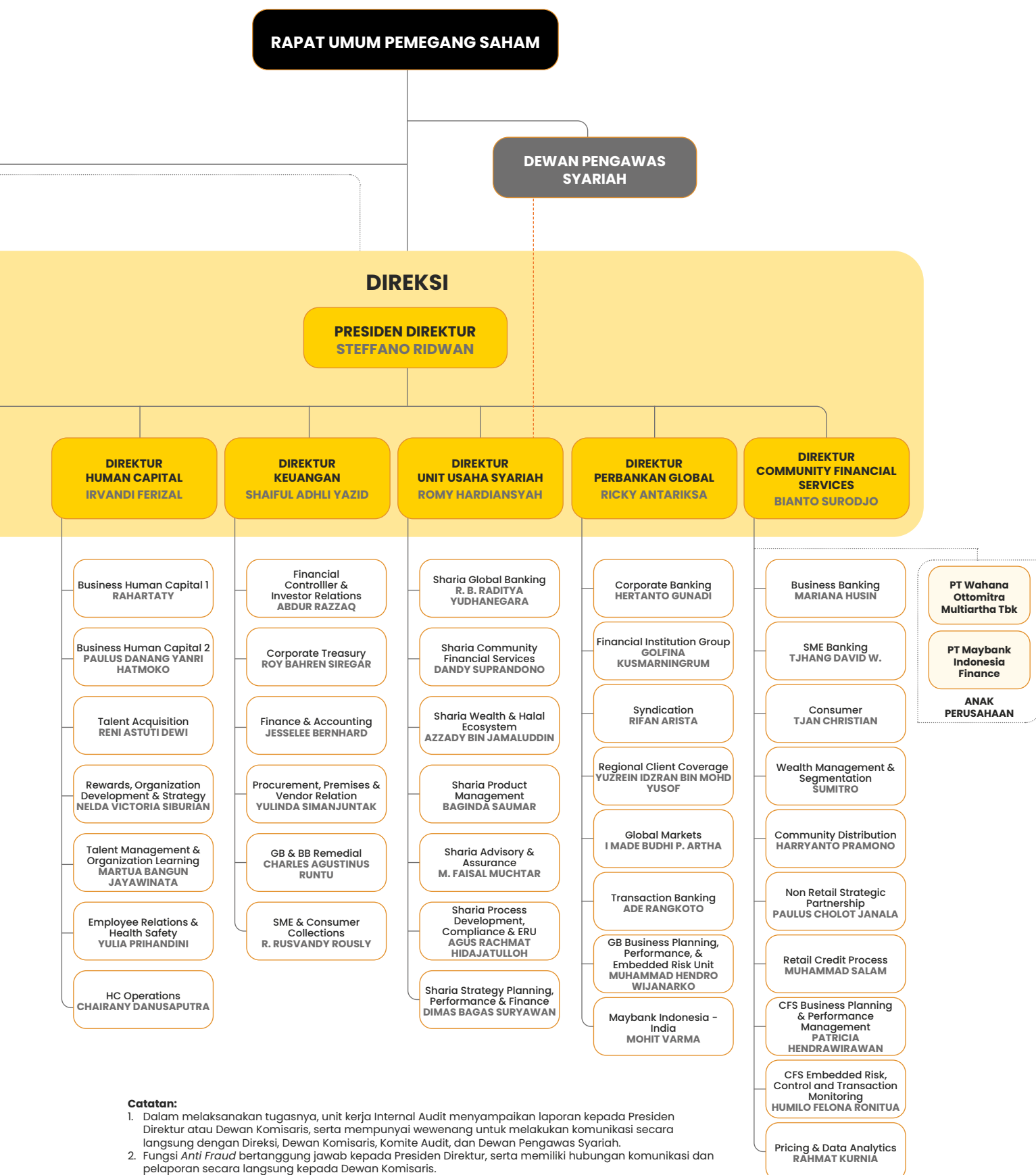
2024

- Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS), menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah di Yogyakarta untuk memberikan solusi keuangan berbasis syariah bagi PP Muhammadiyah dan ekosistemnya.
- Maybank Indonesia memperluas kartu kredit *co-brand*nya dengan meluncurkan Kartu Kredit Maybank Manchester United.
- PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) dan Maybank Indonesia menandatangani perjanjian *Uncommitted Facility Line* dengan total nilai transaksi senilai Rp4 triliun.
- Maybank Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama strategis dengan PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu") untuk penyaluran pinjaman kepada UKM nasabah Batumbu senilai Rp1 triliun
- Meluncurkan fitur pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder melalui aplikasi *mobile banking* miliknya, M2U ID App yang dapat diakses oleh lebih banyak masyarakat, termasuk investor ritel yang mencari fleksibilitas dan investasi optimal.

2025

- Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah memperkuat kerja sama dengan Muhammadiyah dan LPPOM MUI dalam mendukung sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di Indonesia.
- Maybank Indonesia dan Bank Negara Indonesia menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi jangka panjang senilai Rp1,85 triliun (US\$110 juta) kepada produsen mobil VinFast, beserta tambahan fasilitas *accordion* sebesar US\$80 juta, untuk membiayai pembangunan pabrik perakitan di Subang, Jawa Barat.
- Maybank Indonesia menjalin kolaborasi strategis dengan Nanobank Syariah untuk meluncurkan transaksi Sharia Restricted Investment Account (SRIA) pertama di Indonesia.
- Maybank Indonesia menyalurkan fasilitas pembiayaan Sindikasi Syariah Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) berbasis keberlanjutan senilai Rp1,1 triliun kepada PT Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Batam, dari total Rp3,3 triliun (US\$199 juta).

DEWAN KOMISARIS

**Catatan:**

1. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja Internal Audit menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris, serta mempunyai wewenang untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Fungsi *Anti Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Koordinasi dengan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Sebagai ketua fungsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang berkoordinasi dengan Unit Kerja Sustainability

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan



VISI

Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas



MISI

Humanising Financial Services

Melalui misi tersebut, dengan keberadaan kami di tengah masyarakat, kami berkomitmen untuk:

01

Menyediakan layanan finansial yang simpel, mudah diakses dan memahami kebutuhan nasabah

02

Menjadi mitra keuangan yang terpercaya untuk masa depan yang berkelanjutan

03

Melayani masyarakat dengan penuh hormat, jujur, adil, serta menjunjung tinggi martabat dan integritas

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Mengenai Visi dan Misi Bank

Visi dan Misi dari Maybank Indonesia telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bank melakukan peninjauan secara periodik terhadap Visi dan Misi ini.

Sampai dengan saat ini Visi dan Misi Bank masih valid dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Pada akhir November 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan pertemuan dan memberikan persetujuan untuk menyelaraskan kembali visi dan misi Bank sesuai dengan perkembangan strategi yang terakhir yang dilakukan oleh Bank. Penyelarasan visi dan misi ini juga dilaksanakan berdasarkan ikrar bersama pada saat Maybank Leaders Offsite Meeting di Bogor. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2014.

Peninjauan terakhir dilakukan pada 28 November 2025 bersamaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2026–2028.

BUDAYA **PERUSAHAAN**

Teamwork

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan

Integrity

Kami terpercaya, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami

Growth

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten

Excellence & Efficiency

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima

Relationship Building

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang tulus dan saling menguntungkan

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, kegiatan usaha utama Maybank Indonesia adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan umum. Sejalan dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan, Bank berwenang untuk melaksanakan kegiatan usaha utama beserta kegiatan penunjang yang terkait, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
KEGIATAN USAHA UTAMA		
a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.	✓	
b. Menerbitkan Surat Pengakuan Hutang.	✓	
c. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, surat-surat berikut:	✓	
I. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang biasa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
II. Surat pengakuan hutang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;	✓	
III. Surat berharga Pemerintah dan surat jaminan Pemerintah;	✓	
IV. Sertipikat Bank Indonesia (SBI);	✓	
V. Obligasi;	✓	
VI. Surat dagang berjangka waktu	✓	
VII. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	✓	
d. Memberikan kredit	✓	
e. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	✓	
f. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah.	✓	
g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.	✓	
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	✓	
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	✓	
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	✓	
k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.	✓	
l. Melakukan segala kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain bertindak sebagai Bank Kustodian.	✓	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
	Sudah Dijalankan	Belum Dijalankan
m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional.	✓	
n. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan	✓	
KEGIATAN USAHA PENUNJANG		
a. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangundangan di bidang dana pensiun yang berlaku.	✓	
e. Menjual agunan baik seluruh maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	✓	
f. Melakukan segala penunjang usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.	✓	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2025, Maybank Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam Anggaran Dasar terakhir.

Produk dan Jasa

SIMPANAN

TABUNGAN

- Maybank Tabungan Reguler
- Maybank Tabungan MAKSI
- Maybank Tabungan Pro
- Maybank Tabungan Woman One
- Maybank Tabungan SuperKidz
- Maybank Tabungan MyPlan
- Maybank Tabungan Super Valas
- Maybank TabunganKu
- Maybank Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Maybank Tabungan EduPlan
- Maybank Tabungan U
- Maybank Tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah)
- Maybank Tabungan Payroll

GIRO

- Maybank Giro Rupiah
- Maybank Giro Valas
- Maybank Giro Multicurrency
- Maybank Giro DHE

DEPOSITO BERJANGKA

- Maybank Deposito
- Maybank Deposito On-Call
- Maybank Deposito Online
- Maybank Deposito ESG

CFS NON RITEL

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Properti Komersial
- eBiz Pintar
- eBiz Maxi
- KPM Niaga
- Kredit Alat Berat

MAYBANK DIGITAL BANKING

- M2U ID App
- M2U ID Web
- M2E
- CoOLPay
- QR Pay Merchant
- Maybank ATM
- Maybank Direct Debit
- Maybank Virtual Account
- Western Union

CFS RITEL

WEALTH MANAGEMENT

- Maybank Premier
- Layanan Dana Pihak Ketiga
 - Obligasi Pemerintah
 - Reksa Dana
 - Dual Currency Investment
 - Bancassurance (Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum)

KPR

- Kredit Properti
- Kredit Properti Multiguna
- Kredit Properti Bebas Bunga
- Kredit Properti Fix & Fix

KARTU KREDIT & KREDIT TANPA AGUNAN

- Maybank Kartu Kredit Visa Infinite
- BMW Maybank Kartu Kredit
- MINI Maybank Kartu Kredit
- Maybank Kartu Kredit Visa Platinum
- Fitness First Maybank Kartu Kredit
- Celebrity Fitness Maybank Kartu Kredit
- Maybank Kartu Kredit JCB
- Maybank Kartu Kredit White Card
- Maybank Kartu Kredit Mastercard Platinum
- Maybank Kartu Kredit Corporate
- Maybank Kartu Kredit Manchester United
- Maybank Kredit Tanpa Agunan

KPM

- Joint Financing – Auto Finance

Maybank Finance:

- Pembiayaan Investasi
 - Finance Lease IDR
 - IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq*)
 - Installment Financing
- Pembiayaan Multiguna
 - Pembiayaan multiguna barang
 - Pembiayaan multiguna konsumtif
- Pembiayaan Modal Kerja

WOM Finance:

- Pembiayaan Multiguna Barang
 - Pembiayaan Motor Baru (PPSA)
- Pembiayaan Multiguna Jasa
 - Pembiayaan Multiguna MotorKu (PPSA)
 - Fasilitas Dana MotorKu

- Pembiayaan Multiguna MobilKu
- Fasilitas Dana MobilKu
- Pembiayaan Investasi
 - Sale and Leaseback MobilKu
- Pembiayaan Modal Kerja
 - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
 - Sale and Leaseback MobilKu
 - Sale and Leaseback MotorKu
- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
 - Pembiayaan Syariah Motor Baru
 - Pembiayaan Syariah Logam Mulia "Masku"
- Pembiayaan Jasa (Akad Ijarah)
- Pembiayaan Syariah "HajiKu"

PERBANKAN GLOBAL

TREASURY DAN GLOBAL MARKETS

- Foreign Exchange (Spot, Forward, Swap, DNDF)
- Fixed Income (Bond)
- Interest Rate Swap (IRS)
- Cross Currency Swap (CCS)
- Currency Option
- Interest Rate Futures
- Forward IB
- Cross Currency Hedging IB (CCH IB)
- Call Spread Option (CSO)
- Collar Option (CLO)
- Dual Currency Investment (DCI)
- Swap Investment (SWI)
- Digital Investment (DGI)
- Money Market (Interbank Lending/ Borrowing, Repo, Rev. Repo, Cross Ccy Repo)
- Layanan Treasury Lainnya

TRADE FINANCE

Impor

- Letter of Credit (LC) – unjuk & berjangka SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri – (Unjuk & Berjangka)
- LC/SKBDN berjangka atas unjuk (UPAS) dan LC/SKBDN berjangka atas berjangka (UPAU)
 - Penerimaan Dokumen Impor Non-LC
 - Pembiayaan Trust Receipt
 - Penjaminan atas pengapalan

Ekspor

- Ekspor LC/SKBDN Penerusan
- Transferable L/C/SKBDN
- L/C Konfirmasi
- Pembiayaan Pre-shipment

- Pembiayaan Post Shipment (Negosiasi dan Diskonto)
- Ekspor Collection
- Pengiriman dokumen ekspor non-LC

Bank Garansi

- Standby LC
- Demand Garansi
- Kontra Garansi
- Aplikasi Jaminan Online

Struktur Trade Finance

- Pembiayaan Invoice Pembeli
- Pembiayaan Invoice Penjual
- Forfaiting
- Banker's Acceptance
- Partisipasi Risiko

BANK KUSTODIAN

- **Layanan Safekeeping :**
 - Penyelesaian Transaksi Surat Berharga
 - Penyimpanan Surat Berharga
 - Aksi Korporasi
- **Layanan Fund Services :**
 - Fund Accounting
 - Unit Registry

CASH MANAGEMENT

- **Layanan Pembayaran**
 - Transfer Dana (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
 - Pengiriman Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
 - Pengiriman Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY)
 - Pembayaran Gaji (Payroll)
 - Pembayaran Masal
 - Pembayaran Pajak (Modul Penerimaan Negara)
 - Pengantaran Uang Tunai
 - SWIFT MT101
- **Layanan Penerimaan Pembayaran**
 - Transfer Dana Masuk (Pindah buku, BI-FAST, SKN, RTGS & Real Time Online Transfer)
 - Penerimaan Dana dalam Mata Uang Asing (SWIFTgpi)
 - Penerimaan Dana (Local Currency Settlement) dalam mata uang lokal masing-masing Negara (IDR, MYR, CNY, KRW)
 - Foreign Telegraphic Transfer (FTT)

- Warkat Kliring (Inkaso & Kliring Intercity)
- Setoran Tunai & Cek/Bilyet Giro
- Layanan Pengambilan Uang & Cek/Bilyet Giro
- Direct Debit & SKN Direct Debit

• Layanan Manajemen Likuiditas

- Pemindahbukuan secara Berkala
- Pemindahbukuan sesuai Target Nominal
- Pemindahbukuan dalam rangka Pendanaan
- Sweep In, Sweep Out & Sweep Balance
- Bank Sponsor BI Fast

• Layanan Informasi Rekening

• Giro

- Informasi/Mutasi rekening dalam format MT940/950
- Informasi/Mutasi rekening melalui API

CORPORATE ELECTRONIC CHANNELS

- Maybank2E
- Maybank CoOLPAY (Corporate Online Payment Gateway & Financial Value Chain)
- M2E Trade
- Koneksi Host to Host dan API

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (FSCM)

- Pembiayaan Distributor
- Pembiayaan Supplier

PERBANKAN SYARIAH

PRODUK SIMPANAN

- Maybank Tabungan iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Tabungan MAKSI iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Pro iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan Women One iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan SuperKidz iB (Mudharabah)
- Maybank Tabungan MyArafah iB
- Maybank MyPlan iB (Mudharabah)
- Maybank Tabunganku iB (Wadiah)
- Maybank Simpel iB (Mudharabah)
- Maybank Super Valas iB (Mudharabah)
- Maybank Giro iB (Mudharabah, Wadiah)
- Maybank Deposito iB (Mudharabah)
- Maybank Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH) (Mudharabah)
- Maybank Tabungan U iB
- Maybank Giro Multicurrency iB (Mudharabah)

PRODUK PEMBIAYAAN

• Konsumer

Tunai

- Pembiayaan Pemilikan Properti iB (Musyarakah Mutanaqisah)
- Pembiayaan Properti Multiguna (PP Multiguna iB) (Musyarakah Mutanaqisah)
- Joint Financing – Auto Finance Syariah

- Pembiayaan Properti iB Bebas (Musyarakah Mutanaqisah)
- Personal Financing iB

• Non Konsumer

Tunai

- Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMq)
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Murabahah
- Pembiayaan Leasing iB (IMBT)
- Pembiayaan Invoice iB Buyer
- Pembiayaan Invoice Financing iB Seller
- Pembiayaan Rekening Koran Syariah – Musyarakah
- Pembiayaan Trust Receipt iB – Musyarakah
- Pembiayaan LC/SKBDN UPAS iB – Kafalah Bil Ujah
- Pembiayaan LC/SKBDN UPAU iB – Kafalah Bil Ujah
- Pembiayaan Pre- Shipment Financing – Musyarakah

Non Tunai

- Letter of Credit (L/C) iB (Kafalah)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) iB (Kafalah)
- Penjaminan Syariah (Guarantee iB)
- Documentary Collection iB

• Layanan Perbankan Syariah Lainnya

- Foreign Currency Hedging iB
- Pembiayaan Yang Diterima (PYD) – Sharing Restricted Investment Account iB (SRIA)
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Referensi
- Produk-Produk Asuransi Jiwa Syariah dengan Model Bisnis Integrasi
- Produk Asuransi Jiwa Syariah (PAYDI)

WEALTH MANAGEMENT

- Sukuk Pemerintah
- Reksa dana Syariah
- Bancassurance Syariah (Asuransi Jiwa Syariah dan Asuransi Umum Syariah)

LAYANAN DIGITAL

- Maybank2U ID
- Maybank2E
- Maybank CoOLPay (Aplikasi Pembayaran Digital Korporasi & Pembiayaan Rantai Nilai)
- Maybank API (Application Programming Interface)
- Maybank eBiz
- Trade Connex
- eCustody

Profil

Dewan Komisaris



Dato' Sri Khairussaleh Ramli
PRESIDEN KOMISARIS

Usia
58 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Malaysia

Periode Jabatan
2025 – 2028

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis, Washington University, St Louis, USA
- Advanced Management Program, Harvard Business School, Harvard University, Boston

Riwayat Pekerjaan

- Director, Corporate Services, Pigas Engineering Sdn Bhd (1997–1998)
- Bursa Malaysia Berhad:
 - Senior Manager, International Affairs (1998–2001)
 - Vice President, Planning and Development (2001–2002)
 - Senior Vice President, Finance and Strategy (2002–2004)
 - Chief Financial Officer (2004–2006)
- Telkom Malaysia Berhad:
 - Chief Executive, TM Ventures (2006–2008)
 - Group Strategy Officer (2008)
- Group Chief Financial Officer, Malayan Banking Berhad Group (2008–2012)
- President Director and Chief Executive Officer, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2012–2013)
- RHB Banking Group:
 - Deputy Group Managing Director (2013–2015)
 - Group Managing Director (2015–2022)
- Non-Executive Director, Cagamas Holdings Berhad (2022–2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

- President & Group Chief Executive Officer – Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2022)

Institusi Lainnya

- Non-Executive Director – Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet) (sejak 2022)
- Non-Independent Non-Executive Director – Maybank Singapore Limited (sejak 2022)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2022
- Tanggal efektif menjabat: 4 Oktober 2022
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 11 April 2025

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Cyber Risk & Security Awareness Session by Mandiant & Trellix
- Forum Ekonomi Malaysia 2025
- Evolution Of Banking Model: Traditional – Digital – Virtual; FinTech: Serene; NatWest Data Transformation & Core Banking
- The Art of the Possible in AI
- The Leadership Mystique
- Learnings from Europe's Fastest Growing Startup
- Fortune ASEAN-GCG-China Economic Forums 2025
- Training SMR J6 BOC
- Ujian SMR J6 BOC
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC

Sertifikasi

Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) pada 29 September 2025

Keanggotaan Komite

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Marina R. Tusin
KOMISARIS INDEPENDEN

Usia
69 tahun

Jenis Kelamin
Perempuan

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Peneliti, Pusat Penelitian UNIKA Atma Jaya (1981–1983)
- Partner, PT PwC Indonesia Konsultan (1983–2002)
- Founding and Managing Partner, TASS Consulting (2002–2012)
- Presiden Direktur, PT PwC Consulting Indonesia (Partner PwC South East Asia Consulting) (2013–2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Ketua merangkap anggota independen Komite Remunerasi dan Sumber Daya Manusia – Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (sejak Oktober 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 19 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan pemegang saham utama Bank.

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- In-House Cyber Risk & Security Awareness Session
- Agile Leadership Training
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- Refreshment SMR J6 BOC
- Annual Board Risk Workshop
- Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE
- Culture Transformation Workshop
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Training for Bionic Squad on New Practical Habits
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance ini Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



Hendar
KOMISARIS INDEPENDEN

Usia
68 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023 – 2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran Bandung
- Master of Art, bidang Development Economics, Center for Development Economics Williams College, USA
- Doktor di bidang Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Bank Indonesia:
 - Staf Urusan Perencanaan dan Pengawasan Kredit, Urusan Kredit Umum (1983–1990)
 - Kepala Seksi Kredit, Kantor Bank Indonesia Padang (1990–1995)
 - Kepala Seksi Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Ekonomi dan Moneter (1995–1996)
 - Peneliti Ekonomi Bagian Studi Ekonomi Mikro, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter (1996–1997)
 - Deputi Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter (1997–1999)
 - Kepala Bagian Statistik Neraca Pembayaran (1999–2003)
 - Kepala Bagian Analisa dan Perencanaan Kebijakan (2003–2004)
 - Kepala Biro Kebijakan Moneter (2004–2009)
 - Direktur Eksekutif Departemen Pengelolaan Moneter (2009–2013)
 - Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran, Pengedaran Uang dan Pengelolaan Sistem Informasi (2013)
 - Deputi Gubernur (2013–2016)
- Komisaris Utama PT Kebon Agung (2017–2023)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

- Staf Pengajar – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (sejak 2017)
- Dosen tetap – STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta (sejak 2017)
- Advisor – PT Visa Worldwide Indonesia (sejak 2022)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 Oktober 2017
- Tanggal efektif menjabat: 22 Januari 2018
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- In-House Cyber Risk & Security Awareness Session
- Agile Leadership for Strategic Impact Training by Deloitte
- Guru Series – Step into The Future with AI Transformation
- Refreshment SMR J6 BOC
- Annual Board Risk Workshop
- Culture Transformation Workshop
- AML CFT PF and ABC Training for BOD–BOC
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness
- IRPA Annual Risk Professional Summit 2025

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI–BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing



Putut Eko Bayuseno
KOMISARIS INDEPENDEN

Usia
64 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

Lulusan AKABRI tahun 1984 dan menyandang gelar Sarjana Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur

Riwayat Pekerjaan

- Kepolisian Republik Indonesia:
 - Ajudan dari Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2009)
 - Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda Metro Jaya) (2009-2011)
 - Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Banten (2011)
 - Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Barat (2011-2012)
 - Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya (2012-2014)
 - Kepala Badan Pemelihara Keamanan (2014- 2017)
 - Ketua Pelaksana Satuan Tugas Sapu Bersih Pungli Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (2017-2019)
 - Inspektur Pengawasan Umum (2017-2019)
- Penasehat, PT Hyundai Indonesia (2019-2021)
- Komisaris, PT Infosys Solusi Terpadu (2019-2021)
- Komisaris, PT Agincourt Resources (2020-2025)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Komisaris – PT Acset Indonusa Tbk (sejak Mei 2025)

Institusi Lainnya

Senior Advisor – PT Agincourt Resources (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
- Tanggal efektif menjabat: 7 September 2021
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- In-House Cyber Risk & Security Awareness Session
- Agile Leadership Training
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- Refreshment SMR J6 BOC
- Annual Board Risk Workshop
- Culture Transformation Workshop
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing



Daniel James Rompas
KOMISARIS INDEPENDEN

Usia
67 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya Jakarta, Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Control Division, Citibank, Jakarta (1982-1985)
- Credit Dept, PT Citicorp Leasing Indonesia, Jakarta (1985-1986)
- PT Bank Niaga/PT Bank CIMB Niaga, Jakarta:
 - Overseas Branch Department (1987-1996)
 - Merchant Banking Group Head (1996-1998)
 - Remedial Group Head (1998-1999)
 - Risk Management Director (1999-2004)
 - Business Banking Director (2004-2006)
 - Vice President Director/Retail Banking Director (2006-2008)
 - Credit & Enterprise Risk Management Director merangkap Finance & Corporate Planning Director (2008-2009)
 - Vice President Director - Credit & Risk Management (2009-2013)
 - Vice President Director - MSME, Commercial Banking & Syariah (2013-2016)
- Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (LPEI), Jakarta:
 - Chairman of the Board of Directors concurrently Executive Director (2019-2021)
 - Member of Board of Director (2022-2024)
- Anggota Dewan Pengawas - Dana Pensiun Gereja Kristen Indonesia ("GKI") (2019-2025)
- Komisaris Utama, PT IEB Prima Aset (2022-2023)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

- Bendahara - Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia (sejak 2023)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 3 Januari 2025, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- In-House Cyber Risk & Security Awareness Session
- Agile Leadership Training
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- Refreshment SMR J6 BOC
- Annual Board Risk Workshop
- Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE
- Culture Transformation Workshop
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia - Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Audit
- Anggota Komite Pemantau Informasi dan Teknologi
- Ketua merangkap anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi*

*) Sesuai dengan Pasal 18, Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan



Edwin Gerungan

KOMISARIS

Usia
77 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023 – 2026

Riwayat Pendidikan

Sarjana Filosofi/Economy, Principia College, Elmhurst, Illinois, USA

Riwayat Pekerjaan

- Vice President, Head of Treasury and Financial Markets Citibank NA (1972–1997)
- Senior Advisor, Atlantic Richfield (1997–1999)
- Executive Vice President, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (1999–2000)
- Kepala BPPN, Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”)/BPPN (2000–2001)
- Komisaris, PT Bank Central Asia Tbk (2002–2003)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003–2005)
- Komisaris Utama, PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (2005–2014)
- Presiden Direktur, PT BHP BILLITON (2007–2013)
- Komisaris, PT Indonesia Infrastructure Finance (2014–2018)
- Independent Non-Executive Director, Malayan Banking Berhad (2015–2024)
- Komisaris Utama, PT Melchor Tiara Pratama (Melchor Group) (2021–2025)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tanggal efektif menjabat: 2 Maret 2018
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- In-House Cyber Risk & Security Awareness Session
- Agile Leadership Training
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- Refreshment SMR J6 BOC
- Annual Board Risk Workshop
- Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE
- Culture Transformation Workshop
- AML CFT PF and ABC Training for BOD–BOC
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI–BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi



Datuk Lim Hong Tat

KOMISARIS

Usia
66 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Malaysia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Administrasi Bisnis (Honours),
Universitas Malaya, Malaysia

Riwayat Pekerjaan

- Chief Manager, Maybank (1997–2000)
- President & CEO, Maybank Philippines Inc (2000–2006)
- Senior Executive Vice President, Maybank (2006–2008)
- Deputy President, Maybank Malaysia (2008–2013)
- Group Head CFS & CEO, Maybank Singapore (2014–2017)
- Non-Executive Director, Maybank Philippines Inc (2014–2023)
- Group CEO – CFS, Maybank (2017–2018)
- Senior Advisor, Creador (Private Equity Co.). (2018–2021)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

- Senior Advisor – Areca Capital Sdn Bhd. (sejak 2018)
- Independent Non-Executive Director – Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC) (sejak 2022)
- Independent Non-Executive Director – Maybank (Cambodia) Plc (MCP) (sejak 2024)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 5 Agustus 2019
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
 - RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Maybank Indonesia: In House Cyber Risk & Security Awareness Sessions
- A Sneaking Suspicion/Introduction to Security
- Behind Closed Doors/Security Essentials: Protecting Accounts, Devices and Systems/Spot the Difference: Cybersecurity on the Web
- Incident Reporting/Web Browsing: Identifying Threats (Advanced)/Gladys Richwoman
- Training Refreshment Risk Management Certificate 6
- Annual Board Risk Workshop 2025
- Cyber Security Assignment
- Contemporary Issues in Anti Money Laundering & Anti-Terrorism Financing
- Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 25 Juni 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi



Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid
KOMISARIS

Usia
68 tahun

Domisili
Malaysia

Jenis Kelamin
Laki-laki

Periode Jabatan
2025–2028

Kewarganegaraan
Malaysia

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science in Marketing, Southern Illinois University
- Master of Business Administration, Southern Illinois University
- Advanced Management Programme, The Wharton School of Business, University of Pennsylvania

Riwayat Pekerjaan

- Enterprise Banking, Corporate Banking, International Banking and Credit Management, Maybank (1981–2005)
- Affin Bank Berhad:
 - Director, Business Banking (2005–2009)
 - Managing Director/Chief Executive Officer (2009–2015)
- Chief Executive Officer, Affin Holdings Berhad (2014–2015)
- Independent Non-Executive Director, Maybank Islamic Berhad (2016–2017)
- President/Managing Director, Bank Kerjasama Rakyat Malaysia Berhad (2017–2019)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

- Independent Non-Executive Director – Malayan Banking Berhad Group (Maybank) (sejak 2019)

Institusi Lainnya

- Independent Non-Executive Director dan Chairman – Maybank Islamic Berhad (sejak 2019)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Maret 2022
- Tanggal efektif menjabat: 6 Juli 2022
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 11 April 2025

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Bank;
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Bank

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Cyber Risk & Security Awareness
- Forum Ekonomi Malaysia 2025 (FEM2025)
- Special Lecture on Global Events & Financial Industry Outlook
- Navigating AI Risks: Opportunities, Risks, and Governance for Leaders
- Bank Negara Malaysia – Annual Report 2024, Economic and Monetary Review 2024 and Financial Stability Review for Second Half 2024
- The Influence of Board Culture on Corporate Performance
- BNM Sasana Symposium 2025
- Training SMR J6 BOC
- Ujian SMR J6 BOC
- Directors guide to RMIT
- Khazanah Megatrends Forum 2025
- IIF – Maybank Sustainable Finance Forum 2025
- Fireside Chat with PNB Investee Companies' Directors
- Corporate Governance Excellence – Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness

Sertifikasi

Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan Tanpa Berjenjang, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSP LSPP) pada 29 September 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Pemantau Risiko
- Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Informasi Teknologi

Profil Direksi



Steffano Ridwan
PRESIDEN DIREKTUR

Usia
52 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024–2027

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science in Business Administration Oklahoma State University, Stillwater Amerika Serikat

Riwayat Pekerjaan

- Sales Supervisor, Herbalife International Inc., Stillwater, Oklahoma, USA (1994–1995)
- Management in Trainee, Builders Square, Tulsa, Oklahoma, USA (1995)
- CITIBANK
 - Citiphone Banking Office/Liabilities Product & Complaint Resolution Champion – Assistant Manager (1996–1998)
 - Branch & ATM Expansion Project – Assistant Manager (1998–1999)
 - Bank Card Sales Manager (1999–2000)
 - Bank Card Deputy Regional Sales Manager (2001)
 - Bank Card Regional Sales Manager for Jakarta Area – Assistant Vice President (2001–2002)
- Standard Chartered Bank
 - Head of National Sales, Consumer Banking (2003–2006)
 - Value Centre General Manager Shared Distribution Consumer Banking (2006–2007)
- Retail Banking Lending Head – Senior Vice President, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007–2008)
- PT Bank DBS Indonesia
 - Head of Consumer Finance Business – Senior Vice President (2008–2009)
 - Deputy Head of Consumer Banking Group (2010)
 - Managing Director, Director of Consumer Banking Group (2010–2015)
 - Acting President Director (CEO) for DBS Indonesia (2015)
 - Managing Director, Director of Commercial & SME Banking (2015–2018)
- Head of Business Banking (Board of Management), PT Bank BTPN Tbk (2018–2020)
- Direktur Community Financial Services (CFS), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2020–2024)
- Komisaris, PT Maybank Indonesia Finance (2020–2025)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- ESG Champion Kick Off
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Media Training for PresDir of MBI
- Leaders Bootcamp 2025
- MEPC Finale Day
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Refreshment SMR J7 BOD
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD–BOC
- Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI–BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko
- Ketua merangkap anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan
- Ketua merangkap anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Transformasi
- Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Bersama



Shaiful Adhli Yazid
DIREKTUR

Usia
53 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Malaysia

Domisili
Malaysia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

- B.A. (Econ.) Accounting and Finance, The University of Manchester
- Master of Business Administration (Distinction), University of Wales-Cardiff, Wales

Riwayat Pekerjaan

- Auditor, Deloitte Touche Tohmatsu Johor, Malaysia (1996-1999)
- Manager-Audit, KPMG Singapore (1999-2005)
- Head of Finance-South East Asia, Macquarie Bank Singapore (2005-2011)
- Credit Suisse AG Singapore (2011-2012)
 - Head-Accounting Policy & Assurance Group, APac
 - Director, Head-Finance New Business
- Senior Manager, Operational Risk-Malaysia and Indonesia, Royal Bank of Scotland Singapore (2013)
- Partner, Forrestone Management Consultants Singapore (2013-2015)
- CFO, National Bank of Abu Dhabi (2015-2018)
- Chief Financial Officer ("CFO"), Maybank Islamic Berhad (2018-2023)
- Adviser-Group Finance, Malayan Banking Berhad (2023-2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 26 Agustus 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- Guru Series: AI Transformation
- Bionic Tiger – Finance
- Leaders Bootcamp 2025
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Refreshment SMR J7 BOD
- Sertifikasi Dasar Komisaris
- The Cyber Aftershock of Tariff Decisions

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Internal Audit
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama



Irvandi Ferizal
DIREKTUR

Usia
57 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024–2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Psikologi dengan predikat *cum laude*, Universitas Padjadjaran

Riwayat Pekerjaan

- Training & Development Manager PT Kalbe Farma (1992–1996)
- Training & Development Manager TNT Indonesia (1996–1998)
- Country HR Director TNT Indonesia (1998–2008)
- Head of Human Resources for Sub Region Indonesia Nokia Siemens Network (2008–2011)
- Direktur HR Indonesia & HR Leader untuk kawasan Asia Tenggara (untuk Departemen ISC) Mondelez International (2011–2015)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Desember 2015
- Tanggal efektif menjabat: 21 Januari 2016
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPST tanggal 6 April 2018
 - Keputusan RUPST tanggal 26 Maret 2021
 - Keputusan RUPST tanggal 1 April 2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Seris: AI Transformation
- CHRO Retreat 2025
- Leaders Bootcamp 2025
- MEPC Finale Day
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Refreshment SMR J7 BOD
- RCC Sertifikasi Uji Kompetensi Bidang MSDM
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing


Effendi
DIREKTUR

Usia
55 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023–2026

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Master Bisnis Administrasi, Universitas MMU Malaysia

Riwayat Pekerjaan

- Project Engineer Oil Production Sharing, PT Arco Indonesia (1994–1995)
- Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1995–1999)
- Senior Staff (Manager) Task Force BBU- Asset Management Investment, Indonesia Bank Restructuring Agency (“IBRA”) (1999–2000)
- Group Head (AVP) Risk Management Credit Review Division, IBRA (BPPN) (2000–2004)
- Financial Controller (on behalf of IBRA), PT Pindo Deli Pul & Paper Mills ad PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (APP Sinar Mas Group) (2002–2003)
- Credit Adviser – Credit Risk Division, PT Bank Central Asia Tbk (2004–2007)
- Senior Risk Manager (AVP), PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007–2008)
- Corporate Banking Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008)
- Bankwide Risk Head (VP), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2008–2009)
- Credit Risk Management Group Head (SVP-PE) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2009– 2015)
- Chief Credit Officer (EVP-PE), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2015–2017)

Rangkap Jabatan
Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2017
- Tangkat efektif menjabat: 21 Juli 2017
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- SSSA
- Media Handling Training For BOD
- ESG Champion Kick Off
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- KSHOP SME CREDIT 2025

- Undangan OJK Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 – Penguatan Sektor Jasa Keuangan Yang Stabil & Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional
- Guru Series: AI Transformation
- BOD Offsite Meeting
- Bionic Squad Competition (as Judge)
- AGM
- BRP (Big Room Planning)
- M25+ Quaterly Business Review
- Leaders Bootcamp 2025
- Mentoring Masterclass for Mentors
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Bionic Tigr – Dir. Risk
- ABRW 2025 – GR CRO
- BOC Offsite Meeting
- Sustain Event
- MMB
- Refreshment SMR J7 BOD
- Group Risk Townhall
- Senior Leaders’ Engagement – M30
- Global CR Day
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOC-BOD
- Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2025
- Business Alignment Meeting Q 4
- Maybank Indonesia Staff Townhall Q3/Financial Results
- Maybank Group Staff Townhall
- Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisioner dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025
- Workshop Business Banking 2025 – Uphold the Energy 2026
- BOD Roadshow Regional JKT 2

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Kredit 2
- Ketua Pengganti merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1
- Ketua merangkap anggota Komite Restrukturisasi Kredit 2
- Ketua merangkap anggota Komite Human Capital Disciplinary
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko
- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing



Yessika Effendi
DIREKTUR

Usia
53 tahun

Jenis Kelamin
Perempuan

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science (Math & Comp. Science), The University of Adelaide, Adelaide-Australia
- Master of Business Administration (MBA), Purdue University Global

Riwayat Pekerjaan

- Citibank, N.A.:
 - Manager Associate - Project Manager (1997-1998)
 - Assistant Manager - Collection and IATA-BSP Unit Head - Citibank, N.A, Jakarta (1998-1999)
 - Manager-Trade Operation Unit Head - Citibank, N.A, Jakarta (1999-2001)
 - Assistant Vice President - Deputy Transaction Delivery Head - Citibank, N.A, Jakarta (2001)
 - Assistant Vice President-Documents Checking and Export Booking Unit Head - Citigroup Trade Services, Penang Malaysia (2001-2003)
 - Vice President - Trade and Remote Branches Operation Head - Citigroup, Jakarta (2004-2006)
 - Senior Vice President - Cash and Trade Operations Head - Citibank, N.A, Jakarta (2006-2008)
 - Director - Global Transactions Services Operations Head - Citibank, N.A, Jakarta (2008-2010)
 - Direktur Kepatuhan - Citibank, N.A, Jakarta (2010-2017)
- Compliance Director, PT Bank HSBC Indonesia (2017-2020)
- Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary, PT Bank Commonwealth Indonesia (2020-2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatuhan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- Refreshment SMR J7 BOD
- Leaders Bootcamp 2025
- MEPC Finale Day
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025

Sertifikasi

Program Pemeliharaan (Refreshment) Manajemen Risiko Perbankan KKNJ Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Inovasi Finansial Indonesia (inofin) pada 25 Maret 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Internal Audit
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama
- Anggota Komite Tata Kelola Whistleblowing



Widya Permana

DIREKTUR

Usia
56 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung
- Master Bisnis Administrasi, The University of Texas at San Antonio, USA

Riwayat Pekerjaan

- Head of Treasury Operations, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997–2001)
- Head of Asia Control & Coordination Capital Markets Operations, Credit Agricole, Hong Kong (2001–2005)
- Head of Wholesale Banking Operations, Bank DBS Indonesia (2005–2009)
- Acting Head of Technology & Operations, Bank DBS Indonesia (2010)
- Head of Institutional Operations, Bank ANZ Indonesia (2010–2015)
- Director of Operations & Technology, Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2015–2018)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Ketua Komite 3 – Sistem Pembayaran Wholesale dan Rupiah Digital – Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia – ASPI (sejak Juni 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2018
- Tanggal efektif menjabat: 18 Januari 2019
- Diangkat kembali:
 - Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2021
 - Keputusan RUPS Tahunan tanggal 1 April 2024

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Press Conference Maybank Marathon
- Connect-3 Mufti Menk
- Ceremony New Look Customer Call Center
- Agile Leadership for Strategic Impact Training by Deloitte
- Sales & Service Summit Award 2025
- Senior Leaders Town Hall
- Media Training
- Media Handling Training For BOD
- Town Hall Region Jakarta-1
- Launching Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sistem Pembayaran Indonesia
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Branch Visit BBOC
- Operations Directorate Townhall
- Guru Series – Step Into The Future with AI Transformation
- BOD Offsite Meeting
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 3
- Buka Puasa Bersama 1446 Hijriah bersama anak yatim
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Selatan
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Jakarta 2
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Jakarta 1
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Jakarta 1
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Jawa Tengah
- Sharing Session Low Code for Operations
- Bionic Podcast
- Q1 – 2025 Big Room Planning (BRP) Session
- Maybank Indonesia Senior Leaders M30 Strategy Sector Engagement
- Opening Session CX Ambassador Workshop
- Opening Session Training Managerial Credit Operation
- Engagement & Sharing Session with SMPP Batch 6
- Operations & Service Excellence Roadshow Region Sumatera Utara
- Maybank Indonesia Staff Townhall – Q1 2025 Financial Results
- Bank Indonesia – Diseminasi Ketentuan & Aspek Keamanan Sistem BI FAST
- Operations & Service Excellence Roadshow Region Kalimantan
- Maybank Leaders Bootcamp 2025

- Operations & Service Excellence Roadshow Region Jawa Bali & Nusra
- Operations & Service Excellence Roadshow Region Sulawesi IBT
- BIGER PSE
- Operations Townhall #2
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Big Room Planning (BRP) Q2 – 2025
- Forum Partisipasi Publik Rancangan PBI terkait Industri Sistem Pembayaran
- BOC & BOD Offsite Meeting
- Maybank Indonesia Staff Townhall Q2/2025 Financial Results
- Agile Open Day
- Operations & Service Excellence Roadshow Region Jakarta-I
- Maybank Marathon
- Maybank Group Staff Townhall
- Refreshment SMR J7 BOD
- Members Meeting ATM Bersama 2025
- Senior Leaders Engagement – M30
- MBI Leaders Workshop 2025
- MBI MPowered System Socialization – Chapter Lead First Session
- Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2025
- Business Alignment Meeting Q4
- Fun Run 5K & Talkshow – Run Together, Stay Connected
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jatim, Bali & Nusra
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Utara
- Maybank Staff Townhall
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Kalimantan
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Selatan
- Session MDP Operational Batch 3
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 2
- Operations Directions 2026 Workshop
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 3
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 1

- Bionic Squad CX Ambassador Showcase
- Maybank Group Staff Townhall – 3Q 2025 Financial Results
- Seminar “The Future of Payments: Innovate, Trusted, Global”
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jawa Barat
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jawa Tengah
- Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sulawesi & IBT
- Opening Speech Bionic Leader – sosialisasi 5 Practical Habits

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama



Bianto Surodjo
DIREKTUR

Usia
53 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024 – 2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia – Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Riwayat Pekerjaan

- PT Procter & Gamble Indonesia, Tbk. (Fast Moving Consumer Good):
 - Sr. Research Associate for Asia-Pacific (1995-1997)
 - Assistant Brand Manager (1997-1999)
 - Brand Manager (1999-2000)
 - Country Market Operations Manager (2000-2001)
- ABN AMRO Bank, N.V.:
 - Product Manager – Liabilities (2001-2003)
 - Prod. Manager Liabilities, FX & Investment (2003-2004)
 - Head of Products (2004-2005)
 - Head of Products & FX Sales Distribution (2006)
- PT Bank Internasional Indonesia, Tbk:
 - Head of Product & Business Development (Wealth Management) (2006-2007)
 - Head of Product & Business Development (Wealth Management & Funding) (2007-2009)
- Head of Premier & Wealth Management, PT Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- PT Bank Permata, Tbk:
 - Head of Retail Liabilities, Wealth Management & e-Channel (2010-2013)
 - Direktur (2014-2018)
- Direktur (Bisnis), PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2019-2023)
- Komisaris Utama, PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (2023-2024)
- Direktur (Strategic Transformation & Market Management), PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Komisaris – PT Maybank Indonesia Finance (sejak 2025)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024 dan telah mendapat persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 23 Desember 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- ESG Champion Kick Off
- Mortgage Business Strategy & Motivational 25
- Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification
- Guru Series: AI Transformation
- Maybank Private Singapore – Market Outlook 2025 Seminar
- ASEAN Fintech Forum & Awards 2025
- Leaders Bootcamp 2025
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Strategy Session (Part I) – Future Outlook of Indonesia Banking by BCG
- Refreshment SMR J7 BOD
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Executive Presence Programme
- Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025
- GWM ID Business Planning 2026

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama



Ricky Antariksa
DIREKTUR

Usia
60 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2023–2026

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti Jakarta

Riwayat Pekerjaan

- Citibank N.A.
 - Management Associate & Junior Dealer (Management Trainee) (1990–1995)
 - Risk Treasury Desk (1996–1999)
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2000–2005)
- PT Bank Lippo Tbk
 - Head of Fixed Income Sales & Trading (2006)
 - General Manager, Treasury Group (2006–2008)
 - Executive General Manager, Treasury – Treasury Group, PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2009)
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk
 - Head of Global Market – Treasury (2009–2014)
 - Head, State Owned Enterprise (2014)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
 - Acting Head, Corporate Banking 1 (2014–2015)
 - Head, Public Sector & Energy (2014–2018)
 - Acting Head, Local Corporate & Multinationals (2018–2019)
 - Head, Public Sector (2018–2020)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020
- Tanggal efektif menjabat: 13 Juli 2020
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Agile Leadership for Strategic Impact Training
- Media Handling Training For BOD
- ESG Champion Kick Off
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: Step Into The Future with AI Transformation
- Industrial Update – Solar Energy
- Conglomeration Leadership Workshop
- Maybank Indonesia Leaders Bootcamp 2025
- MEPC Finale Day
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Refreshment SMR J7 BOD
- Industrial Update – Agribusiness
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD–BOC
- Industrial Update – EV

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI–BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama



Bambang Andri Irawan

DIREKTUR

Usia

47 tahun

Jenis Kelamin

Laki-laki

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan

2025-2028

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Magister Manajemen, PERBANAS Institute
- PhD Sekolah Bisnis Manajemen, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Riwayat Pekerjaan

- IT Development Officer, PT Bank Niaga Tbk (2001-2004)
- Retail Banking Support Department Head, Information Technology, PT Bank Mega Tbk (2004-2005)
- SAVP, Customer Touchpoints Group Head, Information Technology, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005-2009)
- Vice President, e-Channels Head, Bank Barclays Indonesia (2009-2010)
- PT Bank Commonwealth Indonesia:
 - Senior Vice President, Head of IT Application Management (2010-2015)
 - Executive Vice President, Head of Hub Operations, Productivity & Process Excellence (2015-2016)
 - Executive Vice President, Head of Technology (2016-2018)
- Chief Operations Officer and Operations & Technology Director, Bank QNB Indonesia (2018-2022)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat: Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 September 2022
- Tanggal efektif menjabat: 15 November 2022
- Diangkat kembali:
 - RUPS Tahunan tanggal 11 April 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- AI Strategy & Leadership Programme
- AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Leaders Bootcamp 2025
- MBI Leaders Workshop 2025
- Refreshment SMR J7 BOD

Sertifikasi

Refreshment Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7, yang dikeluarkan oleh Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) pada 28 Agustus 2025

Keanggotaan Komite

- Wakil Ketua merangkap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Human Capital Disciplinarian
- Anggota Komite Pengarah Transformasi
- Anggota Komite Pengarah Bersama



Romy Hardiansyah
DIREKTUR

Usia
53 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan
2024–2027

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Science: Business Administration, San Jose State University

Riwayat Pekerjaan

- Production Control Analyst, Proto Engineering (1996–1997)
- Senior Officer–Investment Banking, Sumitomo Niaga Bank (sekarang SMBC) (1997–1999)
- ABN–AMRO:
 - Relationship Manager–Global Corporate (1999–2001)
 - Manager, Credit Structuring (2001–2002)
- Senior Business Information Specialist, Financial Institutions Group, McKinsey & Company (2002–2004)
- Assistant Vice President, ABN–AMRO (2004–2005)
- Senior Vice President, Global Banking & Markets, HSBC (2005–2009)
- Team Leader, Large Corporate, Bank Al–Bilad (2009–2010)
- HSBC:
 - Senior Manager–HSBC Global Amanah (2011–2012)
 - Head of Large Corporate & Public Sector (2013)
- Emirates Islamic Bank:
 - Head of Transaction Banking & Corporate Advisory (2013–2017)
 - Head of Syndication & Capital Markets (2017–2019)
- Head of Shariah Banking, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (2019–2024)

Rangkap Jabatan

Perusahaan Terbuka Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Institusi Lainnya

Tidak ada rangkap jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 April 2024 dan telah mendapatkan persetujuan atas Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 11 Juli 2024, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali

Pendidikan dan Pelatihan 2025

- New Year Town Hall 2025
- Agile Leadership Training
- Media Handling Training For BOD
- ESG Champion Kick Off
- Lite Agile Showcase & Awards Day 2025
- Guru Series: AI Transformation
- Leaders Bootcamp 2025
- MEPC Finale Day
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop
- Training Ref SMR J7 BOD
- MBI Leaders Workshop 2025
- AML CFT PF and ABC Training for BOD–BOC

Sertifikasi

Program Pemeliharaan Skema Sertifikasi Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan, yang dikeluarkan oleh Perkumpulan Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) pada 9 September 2025

Keanggotaan Komite

- Anggota Komite Manajemen Risiko
- Anggota Komite Assets & Liabilities Management
- Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Anggota Komite Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Restrukturisasi Kredit 1 & 2
- Anggota Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan
- Anggota Komite Sumber Daya Manusia
- Anggota Komite Pengarah Bersama

Informasi Perubahan Pengurus Setelah Tahun Buku Berakhir

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2025.



Profil Pejabat Senior

HARISENO ACHARYAMA

Kepala Satuan Kerja Audit Intern

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2015, Hariseno memiliki pengalaman sekitar 23 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang audit, risiko, dan kepatuhan. Beliau merupakan sarjana lulusan ITB dan menempuh pendidikan magister manajemen bidang keuangan, serta pemegang beberapa sertifikasi profesi di bidang audit, manajemen risiko, serta perkreditan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of Credit & Treasury Audit Division di Maybank Indonesia, serta menduduki beberapa posisi pimpinan senior di bidang audit intern, manajemen risiko, dan kepatuhan pada sejumlah bank *joint venture* serta di KPMG. Saat ini, beliau aktif sebagai pengurus secara volunteer dalam asosiasi keprofesian di bidang audit intern.

MICHAEL ADRIAN

Head, Strategy & Transformation

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Sebagai Head of Strategy and Transformation di Maybank Indonesia sejak November 2023, Michael memimpin transformasi strategis di seluruh Bank yang selaras dengan Program M25+ dari Maybank Group. Beliau sebelumnya bergabung dengan Maybank Indonesia pada April 2023 sebagai Head of Strategy, membawa pengalaman profesional lebih dari 10 tahun di bidang konsultasi strategi, termasuk di Boston Consulting Group dan PricewaterhouseCoopers (PwC). Beliau meraih gelar doktoral (PhD) di bidang Fisika Terapan dari Nanyang Technological University, Singapura.

BAYU IRAWAN

Head, Corporate Communications

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bayu bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2024 dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di berbagai sektor industri, termasuk 14 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai SVP, Head of Corporate Communications and Financial Inclusion di Commonwealth Bank, serta VP, Head of External Communications & Stakeholders Engagement di Permata Bank.

MARIA TRIFANNY FRANSISKA

Head, Sustainability

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2019, Maria memiliki pengalaman lebih dari 16 tahun di industri perbankan, dengan spesialisasi di bidang Keberlanjutan, Strategi, Transformasi, dan Enterprise Project Services. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, Maria berpengalaman sebagai Process Excellence & Re-Engineering Division Head di Bank Rabobank International Indonesia, Head of IT COO di Bank HSBC Indonesia, serta Head of IT PMO di Bank Commonwealth.

REZA VARINDRA

Head, Corporate Brand & Marketing Communication

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Maret 2019, Reza memiliki pengalaman selama 23 tahun di bidang *marketing, brand building, new product development, serta event and activation* di berbagai perusahaan seperti Philip Morris, AIA, Bank Danamon, Samsung Electronics Indonesia baik di Indonesia maupun di negara lain (Swiss dan Malaysia). Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat SVP, Head of Marketing Communication & Brand Strategy di Bank Danamon.

RUDY STEVEN GULTOM

Head, Anti Fraud

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Rudy bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2021 dan efektif menjabat sebagai Head, Anti Fraud sejak Juli 2022. Sebelum bergabung bersama Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Forensic & Dispute Investigation Head di Danone Indonesia dan Forensic Audit Head di Smartfren Telecom (Sinar Mas Group). Beliau memiliki sertifikasi profesional Certified Fraud Examiner (CFE) dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP). Dengan pengalaman strategis selama 20 tahun pada lintas industri Perbankan, FMCG (Fast Moving Consumer Goods) dan Telekomunikasi, menunjukkan kompetensi serta rekam jejak yang konsisten dalam manajemen risiko, penguatan tata kelola serta nilai integritas Perusahaan.

E. IWAN NUGROHO SUSANTO**Head, Compliance**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2024, Iwan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang kepatuhan dengan fokus pada *advisory compliance*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Head of Compliance di PT Bank Commonwealth, di mana beliau bertanggung jawab mengawasi beberapa unit dan membangun budaya kepatuhan di seluruh organisasi. Beliau juga memiliki pengalaman signifikan di berbagai bank terkemuka, termasuk Bank ANZ Indonesia, Bank UOB Indonesia, dan Bank Chinatrust Indonesia, di mana beliau memegang peran-peran penting dalam bidang kepatuhan dan mitigasi risiko.

KHUSNUDHON**Head, Corporate Legal & Litigation**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2025 sebagai Head, Corporate Legal and Litigation, beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan dan keuangan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Corporate Legal di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PUTU DEWIKA ANGGANINGRUM**Head, Corporate Secretary**

Warga Negara Indonesia, 36 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Februari 2024, Putu Dewika memiliki pengalaman lebih dari belasan tahun di sektor industri jasa keuangan di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai konsultan hukum pada firma Baker McKenzie Indonesia dan sebagai Corporate Secretary pada salah satu *investment bank* di Indonesia.

RIKA**Head, Financial Crime Compliance**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada 27 Oktober 2022 sebagai Head of Financial Crime Compliance, Rika memiliki pengalaman 18 tahun di bidang *financial crime compliance*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of FCC di PT Bank QNB Indonesia dan sebagai Senior Manager di PT Ernst & Young Indonesia.

MAYA OKTAVIA WIDJAYA**Head, Personal Data Protection**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2024 sebagai Head Personal Data Protection, beliau memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di industri Bank dan Konsultan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Compliance & Governance Assurance Head – Data Protection Officer di OCBC.

IMANUEL CIPTA IDAMAN TARIGAN**Head, Credit Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2014 dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Business Manager* dan *Regional Desk Manager* di PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

HENDRA SANTANU**Head, Retail Credit Portfolio & Policy**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2022 sebagai Head, Retail Business Risk. Hendra memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang *Credit Risk Policy* untuk segmen Retail & SME. Beliau memulai karier pada tahun 2010 sebagai Consumer Finance Portfolio Management di Citibank N.A. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head, Business Banking Credit Portfolio & Policy di UOB Indonesia.

ALBERTUS DIMAS AGUSNUGROHO**Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2019 dan memiliki pengalaman 14 tahun di industri perbankan. Beliau memulai karir perbankannya di CIMB Niaga melalui program The Complete Banker (TCB), dan berkarir selama lima tahun di sana dalam berbagai peran terkait manajemen risiko. Di Maybank Indonesia, beliau sebelumnya menjabat sebagai Integrated Risk Governance & Risk Scenario Analytics Head. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Manager, Risk Strategy & Planning di Bank UOB Indonesia.

SHINTA KUSUMA DEWI**Head, SME Credit Risk**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juli 2024, Shinta memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di sektor industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Head, Credit Approval di PT Bank UOB Indonesia.

I NYOMAN HADIJAYA SIMBARA GIRI**Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2013, beliau memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang *Assets & Liabilities Management (ALM)* serta *Market and Liquidity Risk Management*. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Maybank Indonesia, termasuk Balance Sheet Risk Head dan Treasury Trading Risk Head, serta pernah menangani bidang *Treasury Credit Risk Management* dan *Market & Liquidity Risk Modeling*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai ALM Market Risk Manager di PT Bank Rabobank International Indonesia, ALM Risk Manager di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, serta ALCO Support Sub Manager di PT Bank Pan Indonesia Tbk.

YOSEF OKTAVIANUS SENOBUA**Head, Enterprise Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Yosef bergabung dengan Maybank Indonesia pada Agustus 2015 dengan pengalaman 25 tahun di industri perbankan, khususnya di bidang manajemen risiko, dan industri jasa. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Market & Liquidity Risk Analytics Head di PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Market Risk Management Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk, Market Risk Manager di PT Bank Lippo Tbk, serta Strategic Planning di PT Bank OCBC NISP Tbk.

RUSDI RACHIM**Head, Technology Risk Management**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juni 2022 sebagai Chief Information Security Officer (CISO), Rusdi memiliki pengalaman delapan tahun di industri perbankan, tiga tahun di industri telekomunikasi, dan 12 tahun di industri konsultasi *IT Infrastructure and Security*. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai SVP – Head of Corporate Information Security di Indosat, VP – IT Security Management Head di Bank BTPN, serta Information Security Consulting and Architect di Dimension Data Indonesia (NTT Group).

SURYO PRASETYA**Head, Operational Risk & Business Continuity**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2019, Suryo memiliki pengalaman 23 tahun di industri perbankan maupun non-perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head, Non-Retail Credit Policy & Strategic Risk Management. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Enterprise Risk & Control Head di Bank Sahabat Sampoerna dan Risk Modeling Head Wholesale di Bank Danamon.

LUCAS ANITA**Head, Financial Reporting Integrity**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak 2017, Lucas memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan di area Finance & Accounting serta tiga tahun sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head, Finance & Accounting di Maybank Indonesia.

JACOBUS DADU LEIN**Head, Credit Operations**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2011, beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 28 tahun di bidang *credit operations* termasuk 14 tahun terakhir bersama Maybank. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head, CAC, Loan Operations and Appraisal di Maybank Indonesia.

IRWAN SANTOSO**Head, Operation Processing Center**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2015 dengan portfolio di Trade Finance, Treasury Ops dan Ops Bank Kustodian. Irwan memiliki pengalaman 34 tahun di industri perbankan dan non-perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Head Trade Finance & Treasury Ops di Bank OCBC Indonesia dan Head Treasury Ops di Bank OCBC NISP.

CLARA INDA TIARA**Head, Customer Experience Management**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Clara bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2022 sebagai Head of Customer Experience Management, dengan pengalaman lebih dari 21 tahun di bidang *service quality*, *customer experience*, dan *contact center*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of Customer Experience and Relations di PT Bank Commonwealth dan Quality Management Implementation Head di PT Bank OCBC NISP Tbk.

BENYAMIN NURPATRIA SETIAWAN**Head, Delivery Channel & Cash Operation**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2004, Benyamin memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau sempat menjabat sebagai Delivery Channel Operation, Head dan Head, Delivery Channel & Centralize Cash Monitoring di Maybank Indonesia.

YULIES APRILYANTI**Head, Branch Operations Control & Assurance**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 1998, beliau telah berkarier lebih dari 27 tahun di Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head, Regional Supervision & Support Regional Jakarta 2 dan mulai menjabat sebagai Head, Branch Operations Control & Assurance sejak Juli 2025.

ILHAM RIZKI KINAN**Head, Process Excellence, Performance Management & ERU**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Februari 2024, beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri jasa keuangan, dengan fokus Utama di perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat beberapa posisi di Bank Commonwealth Indonesia sebagai Treasury In-Business Control and Business Management Head, Digital Business Control Governance and Oversight Head, dan Operational Risk Management Head. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Operational Risk Reporting and Analysis Head di Permata Bank.

HENDRAMIN PRAMULYO**Head, IT Digital Delivery & Operations**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2025, beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Group Head of Application Management di Bank Aladin Syariah dan beberapa posisi IT Head di bank lainnya.

RICKY INDRAYANTO DJAYA**Head, IT Analytic Reporting & Corporate Delivery**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Mei 2023 sebagai Head IT Analytic Reporting & Corporate Delivery, beliau memiliki pengalaman 27 tahun di industri perbankan dan IT. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head IT Regulatory, Data & Analytics di Bank Danamon.

ALLAN MARLATANG HUTAURUK**Head, IT Global Banking Delivery & Operation****Head, IT CFS Delivery & Operation (Pjs)**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2023, beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri TI dan perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai IT Corporate Core Platform Head di PT Bank Commonwealth dan sebagai Technical Consultant di Thomson Reuters dan Misys.

JOHANES SETIYABUDI**Head, IT Infrastructure & Operation**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Beliau telah menjabat sebagai Head of IT Infrastructure & Operations di Maybank Indonesia sejak Maret 2022. Dengan lebih dari 25 tahun pengalaman di industri perbankan serta minyak dan gas, beliau memiliki keahlian mendalam dalam transformasi teknologi, modernisasi infrastruktur, dan keandalan operasional. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of IT Infrastructure Development di Bank BTPN, di mana beliau berperan penting dalam mendorong peningkatan kapabilitas digital dan ketahanan infrastruktur.

FELIX FREEMAN**Head, IT Enterprise Architecture & Platform**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Felix bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juli 2024 dan memiliki pengalaman profesional lebih dari 23 tahun di industri jasa keuangan, teknologi informasi, dan transformasi digital. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of Digital Engineering and Architecture di Adira Finance. Dalam kapasitasnya saat ini, Felix memimpin fungsi IT Enterprise Architecture dan Platform untuk memperkuat kapabilitas arsitektur korporat, tata kelola solusi, dan pengembangan platform strategis dalam mendukung agenda transformasi digital bank.

EDWARD CAHYADI KARSONO**Head, IT Governance, Planning & Project Management**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada 12 April 2004, beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan maupun non-perbankan pada area *software development, data management, IT risk management, IT Security* dan *IT Architecture*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Software Developer di BPK Gunung Mulia.

PATRIA INDRAJAYA**Head, IT Security**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada September 2022 dan saat ini menjabat sebagai Head of IT Security. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keamanan siber pada industri keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of IT Security di PT Allianz Life Indonesia.

CHARLES BUDIMAN**Head, Digital Banking**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2022, Charles memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di bidang perbankan dan konsultasi manajemen. Beliau memulai kariernya di Eropa selama 13 tahun, dengan pengalaman kerja di berbagai perusahaan konsultasi manajemen seperti EY, Accenture, BearingPoint, dan Gartner Consulting. Kemudian, beliau melanjutkan kariernya di Indonesia di tiga bank berbeda, yaitu Commonwealth Bank, Maybank, dan KB Bukopin dengan fokus pada *Strategic Planning, Transformation, Sales & Distribution*, dan Digital.

SETIASMO SAMAMI**Head, Core Banking Project**

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2023, Setiasmo memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di industri jasa keuangan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2014–2017. Selanjutnya, pada tahun 2017–2023, beliau menjabat sebagai Head of IT Operation & Services, Infrastructure Engineering and Cybersecurity di PT Bank BTPN Tbk (sekarang PT Bank SMBC Indonesia).

RAHARTATY**Head, Business Human Capital 1**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2016, beliau memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun di industri non-perbankan dan perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Talent Acquisition Lead di Mondelez International.

PAULUS DANANG YANRI HATMOKO**Head, Business Human Capital 2**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2007, beliau telah menjabat beberapa posisi, termasuk Talent Management and Organizational Learning Head, Human Capital Development Head, Talent Management Head, dan People Development Manager. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau memegang beberapa posisi di PT Astra Internasional Indonesia Tbk – Isuzu Sales Operations, khususnya di bidang pengembangan sumber daya manusia.

RENI ASTUTI DEWI**Head, Talent Acquisition**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2004 sebagai Personalia, Reni memiliki pengalaman 24 tahun di industri perbankan dan FMCG. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Regional Card Business Head untuk Jawa Barat dan Jawa Tengah, serta sebagai Business Human Capital untuk Direktorat Community Financial Services sebelum diangkat sebagai sebagai Head, Talent Acquisition pada tahun 2023.

NELDA VICTORIA SIBURIAN**Head, Rewards, Organization Development & Strategy**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung di Maybank Indonesia pada 25 Juli 2016, Nelda memiliki 29 tahun pengalaman di industri keuangan, perbankan, dan industri minuman ringan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Strategic Business Partner Indonesia & Papua New Guinea di PT Coca-Cola Indonesia, VP HR Relationship Manager di PT Bank Permata Tbk, Coordinator of Leadership & Managerial School serta HR Advisor di Royal Bank of Scotland (ABN Amro Bank NV), dan Senior HR Consultant di PT Siddharta Consulting, KPMG International. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Financial Planner (CFP), Certified Human Resources Management Level General Manager, Certified Professional Coach (CPC), dan Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5.

MARTUA BANGUN JAYAWINATA**Head, Talent Management & Organization Learning**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Maret 2021 sebagai Head, Learning Business Partner 1 dan Head, Talent Development & Future Ready Skills, beliau memiliki pengalaman 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Human Resources Business Partner dan Head, Learning Solution di Permata Bank, serta HRBP Learning Manager di Bank OCBC NISP.

YULIA PRIHANDINI**Head, Employee Relations & Health Safety**

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Maret 2018, beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang Hubungan Industrial. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Industrial Relation Section Head di PT Astra International Tbk.

CHAIRANY DANUSAPUTRA**Head, Human Capital Operations**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2021, beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan non-perbankan, khususnya dalam bidang Sumber Daya Manusia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai SVP HR Shared Services di PT Bank Commonwealth dan di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

ABDUR RAZZAQ**Head, Financial Controller & Investor Relations**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2020 sebagai Head, CFS Business Planning & Performance Management, beliau memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager di CIMB Niaga, Regional Accountant di Caterpillar Pte. Ltd. di Singapura, dan terakhir sebagai Business Banking/SME Business Finance Head di UOB Indonesia.

ROY BAHREN SIREGAR**Head, Corporate Treasury**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Agustus 2025, Roy memiliki pengalaman dan exposure yang mendalam di bidang asset and liability management, manajemen likuiditas, pengelolaan interest rates risk in banking book, fund transfer pricing, capital management, corporate finance dan Recovery & Resolution Plan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Bank Product, FTP & Hedging – Asset & Liability Management, Head of Asset & Liability Management, dan terakhir sebagai Head of Capital & Balance Sheet Management di CIMB Niaga.

JESSELEE BERNARD**Head, Finance & Accounting**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia sejak Juni 2021 beliau memiliki lebih dari 12 tahun pengalaman professional di bidang audit sektor jasa keuangan bersama KPMG dan PricewaterhouseCoopers (PwC); dan 5 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Financial Reporting di Maybank Indonesia.

YULINDA SIMANJUNTAK**Head, Procurement, Premises & Vendor Relations**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2004 sebagai MIS Business Analyst, Yulinda membawa pengalaman selama 28 tahun di bidang konsultasi keuangan dan industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai IT User Representative Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Senior Auditor di KAP Arthur Andersen.

CHARLES AGUSTINUS RUNTU**Head, GB & BB Remedial**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 1995, beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan.

R RUSVANDY ROUSLY**Head, SME & Consumer Collections**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Agustus 2024 sebagai Head Of Risk Special Project, beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head Of Asset Servicing di PT. Altus Capital Partner Indonesia.

R BAGUS RADITYA YUDHANEGARA**Head, Sharia Global Banking**

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2017, Bagus menjabat terakhir sebagai Head Sharia Public Sector di Unit Kerja Sharia Global Banking Maybank Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di industri perbankan, khususnya dalam pengembangan bisnis perbankan syariah di segmen *corporate banking*. Beliau mengawali kariernya sebagai Corporate Banking Relationship Manager di Bank QNB Indonesia, CIMB Niaga, dan Bank Maybank Syariah Indonesia.

DANDY SUPRANDONO**Head, Sharia Community Financial Services**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2013, Dandy memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di berbagai sektor di Industri keuangan, termasuk asuransi jiwa, pembiayaan otomotif, perbankan konvensional dan syariah di segmen Ritel, *wealth management*, SME, dan *commercial*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai VP Head of Bank at Work di Permata Bank dan Regional Head Consumer Finance di HSBC Indonesia.

Azzady Bin Jamaluddin**Head, Sharia Wealth & Halal Ecosystem**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada November 2023 sebagai Initiative Owner di bawah Maybank M25 Strategic Program, Azzady memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan syariah. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head, Community Banking, Maybank Islamic.

BAGINDA SAUMAR**Head, Sharia Product Management**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2023, Baginda memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di industri keuangan termasuk keuangan syariah. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head of SME & WB Syariah Product Management di Permata Bank.

M. FAISAL MUCHTAR**Head, Sharia Advisory & Assurance**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2020, Faisal memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di berbagai sektor industri keuangan syariah baik di dalam maupun luar negeri. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Head Syariah Audit di Bank Muamalat Indonesia, Head Syariah Compliance di Bank Mega Syariah, Head Syariah di Syarikat Takaful Malaysia Berhad (STMB) di Kuala Lumpur, dan anggota Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko di Bank BTPN Syariah.

AGUS RACHMAT HIDAJATULLAH**Head, Sharia Process Development, Compliance & ERU**

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juni 1997, beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di sektor perbankan, termasuk 23 tahun di sektor perbankan syariah.

DIMAS BAGAS SURYAWAN**Head, Sharia Strategy Planning, Performance & Finance**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2024, beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head BB, TB, Business Finance di UOB Indonesia; Head Planning & Performance di JTrust Bank Indonesia, serta sebagai BU Financial Controller & Capital Management Head di Bank CIMB Niaga.

HERTANTO GUNADI**Head, Corporate Banking****Head, Regional Client Coverage (Pjs)**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Agustus 2023 sebagai Head Local Corporate & Multinationals di bawah Global Banking, Hertanto memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau telah mengembangkan pengalaman yang luas di beberapa bank, antara lain Lippo Bank (sekarang CIMB Niaga), DBS Indonesia, OCBC Indonesia, dan kemudian MUFG, di mana beliau menjabat sebagai Head Corporate Banking selama lebih dari 10 tahun.

GOLFINA KUSMARNINGRUM**Head, Financial Institution Group**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2023 sebagai Head, Financial Institution Group, Golfina memiliki pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Financial Institution di MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch.

RIFAN ARISTA**Head, Syndication**

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada 2024 sebagai Head, Syndication, Rifan memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head Structured Finance, Merger & Acquisition di CIMB Niaga.

YUZREIN IDZBAN BIN MOHD YUSOF**Head, Regional Client Coverage**

Warga Negara Malaysia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2025, Yuzrein memiliki pengalaman 25 tahun dan *exposure* yang mendalam terkait *Wholesale Banking*, *Islamic Banking*, dan *International Business*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat beberapa posisi strategis, antara lain sebagai Senior Director, Client Coverage di Maybank Investment Berhad; Head of Commodity Traders & Agriculture, Client Coverage di Standard Chartered Bank Malaysia Berhad; Head of Corporate Banking di HSBC Amanah Malaysia Berhad; dan Senior VP, Commercial Banking di HSBC Bank Malaysia Berhad.

I MADE BUDHI P ARTHA**Head of Global Markets**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada 3 Agustus 2015, beliau memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di dunia perbankan dan Global Markets di berbagai institusi, antara lain PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Reuters Limited, Deutsche Bank AG Indonesia dan Citibank N.A. Indonesia. Beliau juga aktif terlibat dalam beberapa asosiasi pasar, antara lain Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC), ACI Financial Markets Association (FMA) Indonesia, dan Indonesia Money Market & Foreign Currency Market Association (APUVINDO).

ADE RANGKOTO**Head, Transaction Banking**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Februari 2024, Ade memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di sektor industri perbankan, baik di Indonesia maupun di kantor regional Asia-Pasifik. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Executive Director, Global Trade Finance Department di Sumitomo Mitsui Bank, Singapura.

M HENDRO WIJANARKO**Head, GB Business Planning, Performance, & Embedded Risk Unit (ERU)**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2012 sebagai Manager Corporate Banking Business Planner, beliau memiliki pengalaman 17 tahun di industri perbankan dan audit. Di awal kariernya, beliau menjabat sebagai Manager, Early Warning di Bank Banten (sebelumnya Bank Pundi Indonesia).

MOHIT VARMA**General Manager & Country Head, Maybank Indonesia - India**

Warga Negara India, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada November 2013, Mohit memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager ICICI Bank, Corporate Office, Mumbai.

MARIANA HUSIN**Head, Business Banking**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada April 2020, Mariana memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Commercial Banking Segment Head di BTPN (sekarang SMBC Indonesia).

TJHANG DAVID WONGSO**Head, SME Banking**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juni 2020, beliau memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat berbagai posisi di Bank OCBC NISP, antara lain Emerging Business Head, Sales & Marketing Support Head, dan Emerging & Commercial Distribution Head.

TJAN CHRISTIAN**Head, Consumer**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Desember 2022 sebagai Head, Consumer, beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di industri perbankan.

SUMITRO**Head, Wealth Management & Segmentation**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Maret 2012 sebagai Head, Bancassurance and Investment Specialist, Sumitro memiliki pengalaman 10 tahun di industri perbankan dan tiga tahun di industri asuransi jiwa. Selanjutnya, beliau memegang posisi Head, Bancassurance and Investment Management, yang mencakup Sales dan Product Wealth Management. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head, Insurance Specialist di Bank HSBC selama empat tahun (2009–2012).

HARRYANTO PRAMONO**Head, Community Distribution**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun

Bergabung di Maybank Indonesia pada April 2020, beliau memiliki pengalaman lebih dari 29 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Region Head di HSBC dan Permata Bank, serta terakhir sebagai Head National Non-Branch Sales di Permata Bank.

PAULUS CHOLOT JANALA**Head, Non-Retail Strategic Partnership**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Agustus 2021 sebagai Head of SME+, dan efektif Januari 2024 sebagai Head of Non-Retail Strategic Partnership, beliau membawa pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan, multifinance, dan otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai President Direktur di MNC Guna Usaha Indonesia.

MUHAMMAD SALAM**Head, Retail Credit Process**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2019 sebagai Head Process and System Improvement, beliau efektif menjabat sebagai Head, Retail Credit Process sejak Juni 2025. Beliau memulai karier pada tahun 2002 sebagai Credit Analyst di Bank Danamon dan kemudian memegang jabatan strategis sebagai Head CCPL Loan Approval serta Head Operational Excellence di Bank Permata.

PATRICIA HENDRAWIRAWAN**Head, CFS Business Planning & Performance Management**

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Februari 2025, Patricia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan perbankan. Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Keuangan) dengan predikat cum laude dari Universitas Indonesia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Marketing Analytics & MIS Deputy Dept. Head di Adira; Business Plan and Project Development Dept. Head di Bank UOB Buana; Assistant Head of Strategy Management di Bank ICBC; Head of Strategic Planning and Development di Asuransi AXA Indonesia; dan terakhir sebagai Head of Business Strategy and Liability Management di CIMB Niaga.

HUMILO FELONA RONITUA**Head, CFS Embedded Risk, Control and Transaction Monitoring**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada April 2025 sebagai Head Embedded Risk, Control and Transaction Monitoring, beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan.

RAHMAT KURNIA**Head, Pricing & Data Analytics**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2012, Rahmat memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai bidang industri perbankan, termasuk *Analytics & CRM Implementation, Product Development*, serta *AI/ML Implementation*. Beliau memulai karier di industri oil and gas sebagai Researcher pada tahun 2004, kemudian bergabung ke Bank OCBC NISP pada tahun 2005 dan meniti karier hingga menjabat sebagai Customer Analytics, CRM & Performance Management Unit Head.

REGIONAL DIRECTOR

WAN JUSLIAN JOHAN

Regional Director – Jakarta 1

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2022 sebagai Regional Director Jakarta 1, beliau memiliki pengalaman 20 tahun di industri perbankan dan dua tahun di industri konsultan. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di PT Bank HSBC Indonesia, antara lain sebagai SVP Region Head Network Jakarta 3 & Kalimantan; Region Wealth Sales Jakarta 1, West Java, South Sumatera, East Indonesia; dan sebagai Branch Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Branch Manager di Standard Chartered Bank.

OSBIE OSMAN

Regional Director – Jakarta 2

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Maret 2023 sebagai Regional Director – Jakarta 2, beliau memiliki pengalaman 28 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau berpengalaman dalam berbagai posisi dan telah memimpin sejumlah wilayah di Jakarta hingga menjabat sebagai Head Cluster di HSBC. Beliau kemudian melanjutkan karier dengan beberapa kota di provinsi Jawa Barat, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara hingga Sulawesi dengan posisi terakhir sebagai Head Region di Permata Bank.

RASUANIR

Regional Director – Jakarta 3

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 1995, beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di dunia perbankan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Regional Director di Sumatera Selatan dan Area Branch Manager di Area Tangerang & Bumi Serpong Damai, Area Lippo Cikarang, dan Area Jatinegara.

MUHAMMAD HUSNI HS

Regional Director – Jawa Barat

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2021, beliau memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head Syariah Network di PT Bank Permata Tbk.

DEWI IRAWATI

Regional Director – Jawa Tengah

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Januari 2004, Dewi memiliki pengalaman 21 tahun di industri perbankan. Beliau menjabat sebagai Regional Director Maybank Indonesia di Jawa Tengah selama sembilan tahun terakhir, dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Area Branch Manager Maybank Indonesia di Area Green Ville dan Puri Kencana.

OEI JENNY WIDJAJA

Regional Director – Jatim, Bali & Nusra

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada 25 Mei 1998 sebagai Marketing Officer, beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Branch Manager Jatim 2 di Maybank Indonesia.

ERLINA SALIM

Regional Director – Sumatera Utara

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Juni 1999, Erlina memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan.

SUTARDI

Regional Director – Sumatera Selatan

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2007, Sutardi memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Area Branch Manager di Jambi; Palembang dan Pangkal Pinang; dan Lampung dan Bengkulu.

YULLI SUMARGO

Regional Director – Kalimantan

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada Oktober 2018 sebagai Area Branch Manager Samarinda, Yulli memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di industri perbankan maupun non-perbankan. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan terakhir menjabat sebagai Branch Manager di PT Bank Mega Tbk.

HASVAN MURPHY

Regional Director – Sulawesi & IBT

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada tahun 2019, Hasvan memiliki pengalaman 23 tahun di industri perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di Bank Danamon, antara lain sebagai Area Manager dan Sales Distribution Head Bancassurance. Beliau meraih gelar Master of Business in Applied Finance dari Queensland University of Technology, Australia, pada tahun 2008, serta Doktor Studi Pembangunan dari Universitas Hasanuddin pada tahun 2024.

Statistik dan Profil Karyawan

Informasi mengenai jumlah karyawan Maybank Indonesia menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun 2025 telah diungkapkan pada Bab Tinjauan Fungsional pembahasan Sumber Daya Manusia



Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Per 1 Januari 2025

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	25.882.393.996	33,96%
c.	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	9.367.153.526	12,29%
JUMLAH		76.215.195.821	100,00%

Per 31 Desember 2025

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
1.	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham		
a.	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	34.312.479.550	45,02%
b.	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	25.882.393.996	33,96%
c.	Vital Solution Fund	6.653.168.749	8,73%
2.	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham		
a.	Dewan Komisaris	-	-
b.	Direksi	-	-
3.	Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham		
a.	Masyarakat (di bawah 5%)	9.367.153.526	12,29%
JUMLAH		76.215.195.821	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1	SORAK FINANCIAL HOLDINGS PTE LTD	34.312.479.550	45,02
2	MAYBANK OFFSHORE CORPORATE SERVICES	25.882.393.996	33,96
3	BNPP LDN/2S/VITAL SOLUTION FUND	6.653.168.749	8,73
4	BNPP LDN/2S/GLOBAL AGILITY FUND	3.650.000.000	4,79
5	BNPP LDN/2S/MULTI DYNAMIC FUND	3.650.000.000	4,79
6	PROSPERINDO, PT	940.513.633	1,23
7	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	210.133.947	0,28
8	PEK BING TJIE	58.313.100	0,08
9	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	49.442.121	0,06
10	RHB INVESTMENT BANK BERHAD	49.080.480	0,06
11	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	36.086.144	0,05
12	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	32.241.793	0,04
13	DJUFRI GONO	24.993.800	0,03
14	HERRY KASMAN	16.879.300	0,02
15	UOB KAY HIAN PTE LTD	13.724.655	0,02
16	HARIONO IBRAHIM, DR	13.655.000	0,02
17	HERYANTO ABIDIN LAUW	10.530.000	0,01
18	WANDI WIJAYA	10.088.900	0,01
19	CACEIS BANK, IRELAND BRANCH / NICHEJUNGLE ICAV	9.463.600	0,01
20	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY 2 PORTFOLIO OF DFA INVESTMENT DIMENSIONS GROUP INC.	9.420.600	0,01

Jumlah Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
1.	Institusi Asing	60.198.004.923	78,98%
2.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	15.070.443.997	19,77%
3.	Perusahaan Terbatas NPWP	941.899.454	1,24%
3.	Individu - Dalam Negeri	3.842.450	0,01%
5.	Individu - Asing	846.866	0,00%
6.	Koperasi	101.889	0,00%
7.	Dana Pensiun	39.576	0,00%
8.	Reksa Dana	13.610	0,00%
9.	Yayasan Non NPWP	3.056	0,00%
JUMLAH		76.215.195.821	100,00%

Pengungkapan Kebijakan penyampaian Informasi Transaksi Saham Maybank Indonesia oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Maybank Indonesia menerapkan kebijakan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan manajemen atas kepemilikan saham Bank selama tiga hari kerja, setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi atas saham Bank.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2025:

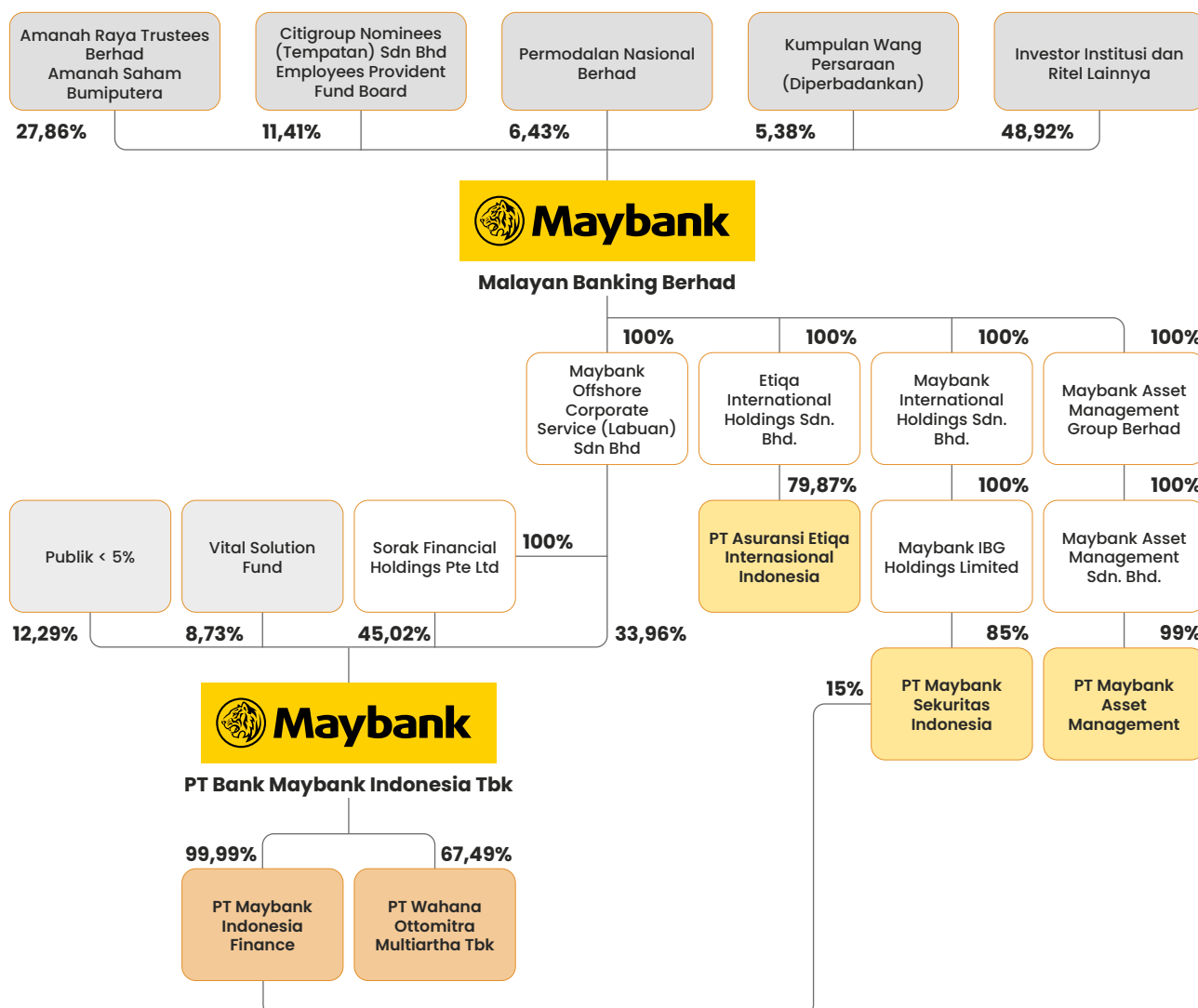
- Tidak ada kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Maybank Indonesia, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Data kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik dan perusahaan Non Publik sebagaimana berikut:

No	Dewan Komisaris	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Tidak	-	-	-
2.	Marina R Tusin	Tidak	-	-	-
3.	Hendar	Tidak	-	-	-
4.	Daniel James Rompas	Tidak	-	-	-
5.	Edwin Gerungan	Tidak	-	-	-
6.	Datuk Lim Hong Tat	Ya	Perusahaan Non Publik	Areca Capital Sdh Bhd	10%
7.	Putut Eko Bayuseno	Tidak	-	-	-
8.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Tidak	-	-	-

No	Direksi	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1.	Steffano Ridwan	Tidak	-	-	-
2.	Shaiful Adhli Yazid	Tidak	-	-	-
3.	Irvandi Ferizal	Tidak	-	-	-
4.	Effendi	Tidak	-	-	-
5.	Yessika Effendi	Tidak	-	-	-
6.	Widya Permana	Tidak	-	-	-
7.	Ricky Antariksa	Tidak	-	-	-
8.	Bianto Surodjo	Tidak	-	-	-
9.	Bambang Andri Irawan	Tidak	-	-	-
10.	Romy Hardiansyah	Tidak	-	-	-

Komposisi dan Struktur Grup Perusahaan

Per 31 Desember 2025



Profil Maybank Group

Maybank Banking Berhad

14th Floor, Menara Maybank
100, Jalan Tun Perak
50050 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel: (6) 03-2070 8833
Fax: (6) 03-2711 3421
Website: <http://www.maybank.com>

OUR PURPOSE

WE ARE A **VALUES-DRIVEN PLATFORM**, POWERED BY A **BIONIC WORKFORCE** THAT **HUMANISES FINANCIAL SERVICES**

driven by

OUR MISSION

Humanising Financial Services

Being at the heart of the community, we will:

- 01 Make financial services simple, intuitive and accessible
- 02 Build trusted partnerships for a sustainable future together
- 03 Treat everyone with respect, dignity, fairness and integrity

shaped by

OUR VALUES

TEAMWORK

INTEGRITY

GROWTH

EXCELLENCE & EFFICIENCY

RELATIONSHIP BUILDING

Guiding principles
for all Maybankers to serve our mission and purpose.

Malayan Banking Berhad merupakan perusahaan induk sekaligus entitas tercatat bagi Maybank Group. Maybank Group, melalui anak-anak perusahaannya, menawarkan rangkaian produk dan layanan yang luas, meliputi perbankan konsumen dan korporasi, *investment banking* termasuk *stockbroking*, perbankan syariah, asuransi dan *takaful*, layanan wali amanat dan *nominee*, serta manajemen aset.

Operasional kami tersebar di 18 negara, termasuk seluruh 10 negara ASEAN serta pusat keuangan internasional seperti London, New York, Hong Kong, dan Dubai. Pasar utama (*home markets*) Maybank adalah Malaysia, Singapura, Indonesia, dan Kamboja. Kami juga telah mempertajam fokus dengan mendefinisikan jaringan global yang kuat ke dalam tiga arketipe berdasarkan keunggulan utama kami di berbagai pasar tempat kami beroperasi, guna mengoptimalkan pemanfaatan anak perusahaan maupun jaringan yang telah terbentuk di pasar-pasar tersebut.

Jajaran Direksi	Jabatan
Tan Sri Dato' Sri Zamzamairani Mohd Isa	<i>Non-Independent Non-Executive Director (Chairman)</i>
Dato' Sri Khairussaleh Ramli	<i>Non-Independent Executive Director (President & Group Chief Executive Officer)</i>
Fauziah Hisham	<i>Senior Independent Non-Executive Director</i>
Che Zakiah Che Din	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shariffuddin Khalid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Shirley Goh	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Datuk Yee Yang Chien	<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>
Chiam Sou Hong	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Vittorio Furlan	<i>Independent Non-Executive Director</i>
Rohaya Mohammad Yusof	<i>Independent Non-Executive Director</i>

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Ventura



PT Maybank Indonesia Finance

Bidang Usaha	Pembiayaan Multifinance
Persentase Kepemilikan	99,99% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 0,01% Koperasi Karyawan PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Status Operasi	Telah beroperasi sejak tahun 1991
Total Aset 2025	Rp8,9 triliun
Alamat	Wisma Ekajiwa Lantai 10 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730, Indonesia Tel: 021 - 623 000 88 Fax: 021 - 623 000 99 Call Center: 0804-1-168-811 Website: www.maybankfinance.co.id
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Budhi Dyah Sitawati Komisaris : Bianto Surodjo Komisaris Independen : Herwan Ng Direksi Presiden Direktur : Alexander Direktur : Miki Effendi Lim Direktur : Arief Soerendro

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance) memiliki ijin usaha untuk bergerak dalam bentuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance), yang sebelumnya dikenal dengan nama PT BII Finance Center, didirikan pada 13 Februari 1991 sebagai perusahaan yang memiliki izin dalam pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kegiatan lain yang disetujui OJK, serta dapat pula melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Saat ini, sebesar 99,99% saham Maybank Finance dimiliki oleh Maybank Indonesia.

Perubahan nama PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 105, tanggal 18 November 2015 dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Pada akhir tahun 2025, Maybank Finance telah memiliki jaringan kantor di hampir seluruh kota utama Indonesia yang terdiri dari 30 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan pemimpin pasar berbasis digital di segmen pasar yang dilayani serta selalu peduli terhadap kondisi lingkungan hidup dan masyarakat.

MISI

- Menjalankan bisnis sebagai perpanjangan tangan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dalam industri pembiayaan.
- Memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial yang tinggi kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, pelanggan, rekan bisnis, dan karyawan), lingkungan, dan masyarakat.
- Menjadikan teknologi digital sebagai landasan untuk penciptaan produk, percepatan proses, dan peningkatan layanan.


WOM Finance

a member of  group

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan		
Persentase Kepemilikan	67,49% PT Bank Maybank Indonesia Tbk 25,01% PT Wahana Makmur Sejati 7,50% Publik		
Status Operasi	Telah Beroperasi sejak tahun 1982		
Total Aset 2025	Rp7,4 triliun		
Alamat	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35 Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 Tel: (62-21) 21882400 Fax: (62-21) 21882420 Contact Center: 150 999 Website: www.wom.co.id		
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Presiden Komisaris/Komisaris Independen Sarasri Baskoro Komisaris Thilagavathy Nadason Komisaris Taufik Aulia Komisaris Independen Rallyati Arianto Wibowo, S.E.	Direksi Presiden Direktur Djaja Suryanto Sutandar Wakil Presiden Direktur Njauw Vido Onadi Direktur Cincin Lisa Hadi Direktur Anthony Yuarez Panggabean Direktur Wibowo	Dewan Pengawas Syariah (DPS) Ketua Dr. H. Abdul Jabar Majid, M.A. Anggota Prof. Dr. Ir. H. M. Nadratuzzaman Hosen

PROFIL PERUSAHAAN

PT Wahana Ottomitra Multiartha ("WOM Finance" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing, berfokus pada pembiayaan sepeda motor, khususnya merek Honda. Seiring perkembangan bisnis, pada tahun 2000 Perseroan bertransformasi dan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha, memperluas layanan pembiayaan mencakup merek Jepang lainnya seperti Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki.

Pada Tahun 2004, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (saat ini Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan kode saham "WOMF", setelah memperoleh pernyataan efektif dari otoritas pasar modal saat itu (Bapepam-LK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) atas 200.000.000 saham bernominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham. Sejak saat itu, nama Perseroan menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan Ketentuan yang berlaku.

Pasca-IPO, pada tahun 2005 PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank Indonesia") mengakuisisi 43% saham Perseroan. Kepemilikan MBI kemudian meningkat menjadi 68,55% pada tahun 2015 seiring aksi korporasi

penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu, yang memperkuat struktur pemegang saham strategis dan mendukung fokus pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan jangka panjang serta menjaga fleksibilitas keuangan guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan melaksanakan aksi korporasi melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB). Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit dari perbankan dengan total sebesar Rp1,65 triliun, yang diharapkan dapat mengoptimalkan struktur permodalan serta mendukung kebutuhan operasional Perseroan.

Selain dengan langkah memperkuat permodalan, sejak tahun 2022, WOM Finance mulai mengakselerasi transformasi operasional melalui sentralisasi proses kredit, digitalisasi akuisisi, serta penguatan tata kelola untuk memastikan proses yang andal dan efisien. Inisiatif tersebut ditopang peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan saluran pemasaran digital melalui kemitraan dengan marketplace (antara lain Bukalapak, Tokopedia, dan GoBills), serta sinergi layanan pembayaran berbasis QRIS bersama Maybank Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan meluncurkan aplikasi KAWAN guna menghadirkan pengalaman pembiayaan yang lebih mudah, cepat, dan terintegrasi bagi pelanggan. Hingga Desember 2025, Perseroan memiliki 10 kantor wilayah dan didukung oleh 195 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani sekitar 276 ribu pelanggan aktif.

VISI

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

MISI

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra kerja lainnya.
- Membangun infrastruktur berbasis TI untuk melaksanakan proses yang baik.
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha, terutama di daerah potensial.
- Mengoptimalkan kinerja perusahaan.

PERUSAHAAN VENTURA

No	Nama	Alamat	Status Operasional	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha
1	PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	Gedung Menara Duta Lantai, 6 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 9-B Kuningan Jakarta 12910	Non-operating	9,83%	Jasa Penjaminan
2	PT Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar Paal Dua, Blok RC 17 Jl. Yos Sudarso Paal Dua, Kota Manado, Sulawesi Utara	Non-operating	7,14%	Modal Ventura
3	PT Sarana Sulsel Ventura - Makassar	Jl. Faisal Raya no.14 Makassar Indonesia	Operating	5,76%	Modal Ventura
4	PT Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No.119, Kel.Kenali Besar Jambi 36129	Operating	4,50%	Modal Ventura
5	PT Sarana Riau Ventura	Kompleks perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah) Pekanbaru Riau	Non-operating	3,37%	Modal Ventura
6	PT Sarana Sumsel Ventura - Palembang	Jl. Angkatan 45 F-27 Pakjo, Palembang Sumsel	Non-operating	2,81%	Modal Ventura
7	PT Sarana Kalbar Ventura - Pontianak	Jl. M. Sohor No.9 A-B Pontianak	Operating	2,45%	Modal Ventura
8	PT Bhakti Sarana Ventura - Jakarta	Jl. Tebet Barat IX No.26 Tebet Jakarta Selatan 12810	Non-operating	2,41%	Modal Ventura
9	PT LOLC Ventura Indonesia (d/h Sarana Sumut Ventura)	Foresta Business Loft 5, BSD City, Unit 10 Lengkong Kulon, Pagedangan, Kab. Tangerang Banten - 15331 Indonesia	Operating	2,32%	Modal Ventura
10	PT Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No.69 A Gulak Galik Teluk Betung, Bandar Lampung, Lampung 35214	Operating	1,68%	Modal Ventura
11	PT Sarana Sumbar Ventura - Padang	Gedung Rangkang Ventura, Jl. Khatib Sulaiman No.9 Kav.5 s/d 7 Padang - Sumatera Barat	Operating	1,35%	Modal Ventura
12	PT Kliring Penjamin Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190	Operating	1,11%	Sekuritas
13	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Setiabudi 2 Building, Lantai 6, Ruang 603G, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.62 Kuningan Jakarta Selatan 12920	Non-operating	0,94%	Jasa Penjaminan
14	PT Bali Kerthi Development Fund Ventura (d/h Sarana Bali Ventura)	Jl. Diponegoro No.150, Kompleks IDT/ Ruko Genteng Biru Blok B 23 - 24 Denpasar Bali	Operating	0,82%	Modal Ventura
15	PT Bank Capital Indonesia Tbk	Menara Jamsostek Lantai 6, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710	Operating	0,18%	Bank
16	PT Aplikasi Lintas Arta	Menara Thamrin Lt. 12, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta Pusat 10250.	Operating	0,05%	Sistem Jaringan Komunikasi

Kronologi Pencatatan Saham

Maybank Indonesia melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 12.000.000 Saham Biasa pada tanggal 21 November 1989 dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), dengan kode perdagangan saham BNII. Kedua bursa tersebut kemudian melebur, dan kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp1.000,00 per lembar saham.

Setelah penawaran perdana tersebut, Maybank Indonesia telah beberapa kali melakukan aksi korporasi di bidang ekuitas yang menyebabkan terjadinya perubahan jumlah saham beredar, seperti pembagian saham bonus, dividen saham, *stock split*, *reverse stock*, konversi waran, *Employee Stock Option Plan* (ESOP), dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) atau *Rights Issue*. Pada 19 Juni 2013, pemegang saham mayoritas Maybank Indonesia, Maybank, melakukan aksi korporasi pelepasan sebagian kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sejumlah 5.065.380.000 lembar saham atau setara 9,00% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Pada Juni 2013 Maybank Indonesia telah merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VI dengan menawarkan 4.690.165.987 lembar saham seri D pada harga penawaran sebesar Rp320 per saham, dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp1.496.150.854.642 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VI tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi sebesar 60.972.156.657 lembar saham.

Pada 22 November 2013, Maybank Indonesia kembali melepaskan kepemilikan saham Maybank Indonesia kepada UBS AG London sebesar 5.675.040.000 lembar saham atau setara 9,31% dari total saham beredar Maybank Indonesia.

Dengan demikian, total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh Maybank menurun dari 97,29% menjadi 78,98%, dan total kepemilikan saham Maybank Indonesia oleh UBS AG London menjadi sebesar 18,31%. Aksi korporasi pelepasan saham (*share sell down*) oleh pemegang saham mayoritas tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) nomor IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011.

Selanjutnya pada tahun 2014 Maybank Indonesia kembali merealisasikan aksi korporasi *Rights Issue* VII dengan menawarkan 6.774.684.073 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp221 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.488.967.207.524 net setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Realisasi *Rights Issue* VII tersebut menambah jumlah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 67.746.840.730 lembar.

Pada tahun 2018, Maybank Indonesia kembali merealisasikan *Rights Issue* VIII dengan menerbitkan 8.468.355.091 saham seri D dengan harga pelaksanaan Rp236 per saham dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp1.998.531.801.476 (*gross*). Realisasi *Rights Issue* VIII tersebut menambah total saham beredar Maybank Indonesia menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat. Dengan adanya transaksi tersebut, maka Maybank Indonesia telah memenuhi 7,50% porsi saham *Free Float*, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Selama tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah pencatatan saham.

Keterangan	Tanggal Pencatatan	Saham Diterbitkan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana (nominal Rp1.000)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000
Saham Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000
Dividen Saham & Saham Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000
Dividen Saham	4/8/1992	60.585.920	263.585.920
Penawaran Umum Terbatas I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104
Dividen Saham	26/8/1996	35.144.789	351.447.893
Saham Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376
Saham Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601
Saham Bonus	4/11/1996	-	1.934.369.204
Penawaran Umum Terbatas II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673
Konversi Waran I	1997	10.453.776	3.234.402.449
Konversi Waran I	1998	42.520	3.234.444.969
Konversi Waran I	1999	2.500	3.234.447.469
Saham Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463
Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp125)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871
Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463
Konversi Waran I	1999	23.982	92.793.360.445
Konversi Waran BPPN (C-B)	1999	329.041.216	92.793.360.445
Konversi Waran I	2000	101.862	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2000	216.216	92.793.462.307
Konversi Waran BPPN (C-B)	2001	95.830.560	92.793.462.307
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231
Penawaran Umum Terbatas IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231
	2005	82.510.000	48.247.150.231
	2006	381.294.000	48.247.150.231
	2007	416.553.500	48.663.702.731
Setelah Pelaksanaan ESOP	2008	1.364.733.500	50.028.436.231
Penawaran Umum Terbatas V	2010	6.253.554.529	56.281.990.760
Penawaran Umum Terbatas VI	2013	4.690.165.897	60.972.156.657
Penawaran Umum Terbatas VII	2014	6.774.684.073	67.746.840.730
Penawaran Umum Terbatas VIII	2018	8.468.355.091	76.215.195.821

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

IKHTISAR UMUM OBLIGASI

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“Maybank Indonesia”) menerbitkan Obligasi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Obligasi Jatuh Tempo di tahun 2025

Atas Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri B sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025, pelunasan pokok dan pembayaran bunga terakhir Obligasi pada tanggal 7 Juli 2025.

Obligasi yang Telah Diterbitkan oleh Maybank Indonesia yang Belum Jatuh Tempo

Pada tanggal 11 Juli 2017, Maybank Indonesia menerbitkan 2 (dua) Obligasi sekaligus yakni:

- Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2022), Seri B (telah jatuh tempo pada 11 Juli 2024), dan Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 (telah jatuh tempo 11 Juli 2020).

Melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi-obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017
Jangka Waktu	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp435.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 8,00% (per tahun) Seri B: 8,50% (per tahun) Seri C: 8,65% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	11 Juli 2017
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 11 Juli 2022 Seri B: 11 Juli 2024 Seri C: 11 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Maybank Indonesia terutama dalam bentuk kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka Panjang
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Bahana Securities PT Indo Premier Securities PT Maybank Kim Eng Securities Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri C		
1.	11 Oktober 2017	Rp2.162.500.000
2.	11 Januari 2018	Rp2.162.500.000
3.	11 April 2018	Rp2.162.500.000
4.	11 Juli 2018	Rp2.162.500.000
5.	11 Oktober 2018	Rp2.162.500.000
6.	11 Januari 2019	Rp2.162.500.000
7.	11 April 2019	Rp2.162.500.000
8.	11 Juli 2019	Rp2.162.500.000
9.	11 Oktober 2019	Rp2.162.500.000
10.	11 Januari 2020	Rp2.162.500.000
11.	11 April 2020	Rp2.162.500.000
12.	11 Juli 2020	Rp2.162.500.000
13.	11 Oktober 2020	Rp2.162.500.000
14.	11 Januari 2021	Rp2.162.500.000
15.	11 April 2021	Rp2.162.500.000
16.	11 Juli 2021	Rp2.162.500.000
17.	11 Oktober 2021	Rp2.162.500.000
18.	11 Januari 2022	Rp2.162.500.000
19.	11 April 2022	Rp2.162.500.000
20.	11 Juli 2022	Rp2.162.500.000
21.	11 Oktober 2022	Rp2.162.500.000
22.	11 Januari 2023	Rp2.162.500.000
23.	11 April 2023	Rp2.162.500.000
24.	11 Juli 2023	Rp2.162.500.000
25.	11 Oktober 2023	Rp2.162.500.000
26.	11 Januari 2024	Rp2.162.500.000
27.	11 April 2024	Rp2.162.500.000
28.	11 Juli 2024	Rp2.162.500.000
29.	11 Oktober 2024	Rp2.162.500.000
30.	11 Januari 2025	Rp2.162.500.000
31.	11 April 2025	Rp2.162.500.000
32.	11 Juli 2025	Rp2.162.500.000
33.	11 Oktober 2025	Rp2.162.500.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.312/DIR FIN tanggal 9 Januari 2018.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2018.487/DIR FIN tanggal 6 Juli 2018.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2019 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2019.002/DIR FIN tanggal 8 Januari 2019.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Juli 2022, Maybank Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A (telah jatuh tempo pada 18 Juli 2023), Seri B (telah jatuh tempo pada 8 Juli 2025), dan Seri C melalui skema Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB"), sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk tanggal 8 Desember 2014.

Detail dari Obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022
Jangka Waktu	Seri A: 370 hari Seri B: 3 tahun Seri C: 5 tahun
Jumlah Nominal	Seri A: Rp400.000.000.000 Seri B: Rp300.000.000.000 Seri C: Rp300.000.000.000
Tingkat Bunga	Seri A: 3,80% (per tahun) Seri B: 6,25% (per tahun) Seri C: 6,80% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	8 Juli 2022
Peringkat Saat Ini	PEFINDO : idAAA
Pembayaran Bunga Pertama	8 Oktober 2022
Pembayaran Bunga Terakhir	Seri A: 18 Juli 2023 Seri B: 8 Juli 2025 Seri C: 8 Juli 2027
Penggunaan Dana	Untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Maybank Indonesia yaitu untuk penyaluran kredit
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT BNI Sekuritas PT Indo Premier Sekuritas PT Maybank Sekuritas Indonesia PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Konsultan Hukum Melli Darsa & Co. Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

Seri B	
1. 8 Oktober 2022	Rp4.687.500.000
2. 8 Januari 2023	Rp4.687.500.000
3. 8 April 2023	Rp4.687.500.000
4. 8 Juli 2023	Rp4.687.500.000
5. 8 Oktober 2023	Rp4.687.500.000
6. 8 Januari 2024	Rp4.687.500.000
7. 8 April 2024	Rp4.687.500.000
8. 8 Juli 2024	Rp4.687.500.000
9. 8 Oktober 2024	Rp4.687.500.000
10. 8 Januari 2025	Rp4.687.500.000
11. 8 April 2025	Rp4.687.500.000
12. 8 Juli 2025	Rp4.687.500.000
Seri C	
1. 8 Oktober 2022	Rp5.100.000.000
2. 8 Januari 2023	Rp5.100.000.000
3. 8 April 2023	Rp5.100.000.000
4. 8 Juli 2023	Rp5.100.000.000
5. 8 Oktober 2023	Rp5.100.000.000
6. 8 Januari 2024	Rp5.100.000.000
7. 8 April 2024	Rp5.100.000.000
8. 8 Juli 2024	Rp5.100.000.000
9. 8 Oktober 2024	Rp5.100.000.000
10. 8 Januari 2025	Rp5.100.000.000
11. 8 April 2025	Rp5.100.000.000
12. 8 Juli 2025	Rp5.100.000.000
13. 8 Oktober 2025	Rp5.100.000.000

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S.2023.001/MBI/DIR FIN – Corporate Finance & Capital Management tanggal 9 Januari 2023.

IKHTISAR UMUM PENERBITAN EFEK LAINNYA

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023

Maybank Indonesia menerbitkan Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi") pada tanggal 23 Agustus 2023 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifar Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui Penawaran umum, dengan detail sebagai berikut:

Nama Efek	Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023
Jangka Waktu	10 tahun
Jumlah Nominal	Rp100.000.000.000
Tingkat Bunga	7,90% (per tahun)
Tanggal Penerbitan	23 Agustus 2023
Pembayaran Bunga Pertama	23 November 2023
Pembayaran Bunga Terakhir/ Tanggal Jatuh Tempo	23 Agustus 2033
Penggunaan Dana	sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.
Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal	Joint Lead Underwriters PT Maybank Sekuritas Indonesia Konsultan Hukum Tumbuan & Partners Notaris Aulia Taufani, S.H.

Kronologis Pembayaran Bunga:

1.	23 November 2023	Rp1.975.000.000
2.	23 Februari 2024	Rp1.975.000.000
3.	23 Mei 2024	Rp1.975.000.000
4.	23 Agustus 2024	Rp1.975.000.000
5.	23 November 2024	Rp1.975.000.000
6.	23 Februari 2025	Rp1.975.000.000
7.	23 Mei 2025	Rp1.975.000.000
8.	23 Agustus 2025	Rp1.975.000.000
9.	23 November 2025	Rp1.975.000.000

Atas penerbitan LTN Subordinasi diatas, Maybank Indonesia telah mendapatkan persetujuan dari OJK–Pengawas Bank melalui surat No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023, untuk memperhitungkan LTN Subordinasi tersebut sebagai komponen Modal Tambahan (*Tier II*) dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) Maybank Indonesia.

Pemeringkatan

Sebagai bagian dari kebijakan Maybank Indonesia untuk menyediakan informasi bagi pemegang saham dan masyarakat, Maybank Indonesia melakukan pemeringkatan untuk menilai kinerja dan kondisi Perusahaan melalui pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PEFINDO Maret 2026

Peringkat Perusahaan	idAAA/ <i>Outlook</i> Stabil
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/2022	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/2017	idAAA

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Yasir
Terdaftar No. AP.0703

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Website: www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:

Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71

Jasa lainnya:

Revidi Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2025

Periode Penugasan:

Tahun Buku 2025

Fee yang diberikan:

- Rp4.780.000.000 untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2025 (Termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 sebesar Rp405.000.000)
- Rp1.210.000.000 untuk revidi Laporan Keuangan Konsolidasian periode 30 Juni 2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Menara I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190
Tel. +62 21 5299 1099
Faks. +62 21 5299 1199

WALI AMANAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

International Banking & Financial Institutions Group
Plaza Mandiri, Lantai 22
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36–38
Jakarta, 12190
Tel. +62 21 526 5045
Faks. +62 21 527 4477

JASA LISTING

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190
Tel. +6221 5150515

PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower, Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 509 684 69
Faks. +62 21 509 684 68

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Maybank Indonesia memiliki situs web yakni www.maybank.co.id yang dilengkapi dengan beragam informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web Bank dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Maybank Indonesia dapat diakses oleh nasabah serta masyarakat luas dalam memperoleh informasi tentang Perusahaan.

Bank senantiasa menyempurnakan *website* tersebut secara berkala agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunaanya. *Website* tersebut mempunyai tampilan informasi dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya penyediaan akses informasi yang komprehensif mengenai kinerja Bank kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Maybank Indonesia menyediakan akses informasi yang dibutuhkan dalam situs web resmi Bank.

Informasi pada situs web Bank secara garis besar terdiri dari: Informasi umum tentang Bank yang terdiri dari Profil Maybank Indonesia, Visi dan Misi, Profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi, Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak & Entitas Asosiasi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal, Penghargaan, Garansi dan Proteksi, Anggaran Dasar Perusahaan, Komite, dan Maybank Foundation Scholarship Program.

Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari:

- Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Publikasi Bulanan, Presentasi Perusahaan, RUPS, Informasi Saham, Informasi Dividen, Aksi Korporasi, Informasi Obligasi, Credit Ratings, Leverage and Liquidity Coverage Ratio, dan Corporate Research www.maybank.co.id
- Informasi Produk dan Layanan yang ditawarkan oleh Bank. Informasi tersebut meliputi produk dan layanan: Perbankan CFS (Non-Ritel dan Ritel), Perbankan Global, Global Markets, Syariah, dan Perbankan Digital.
- *Website* juga menyediakan informasi lainnya terkait informasi jaringan kantor dan jaringan elektronik Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG), kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Keberlanjutan, berita dan informasi untuk media.

Website Bank juga memuat peluang karier di Bank, edukasi perbankan kepada nasabah, dan daftar istilah disertai dengan informasi mengenai suku bunga yang berlaku di Bank, serta informasi lainnya terkait dengan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan Perusahaan.

Wilayah Operasional

KANTOR REGIONAL

Sumatra Utara

Sumatra Selatan

Jakarta 1

Jakarta 2

Jakarta 3

Jawa Barat

Jawa Tengah

Jawa Timur, Bali, & Nusa Tenggara

Kalimantan

Sulawesi & Indonesia Bagian Timur



JUMLAH CABANG *

2023 | **337**

2024 | **314**

2025 | **275**

* Total Cabang: Jumlah Kantor Cabang Konvensional + Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri + Jumlah Kantor Cabang Syariah

JUMLAH ATM**

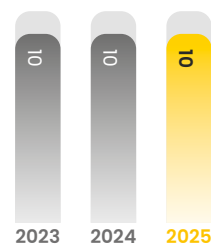
2023 | **765**

2024 | **747**

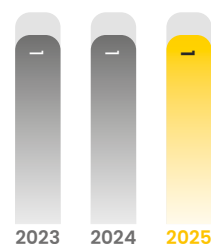
2025 | **661**

** Termasuk 26 Cash Recycle Machines (CRM)

Jumlah Kantor Wilayah

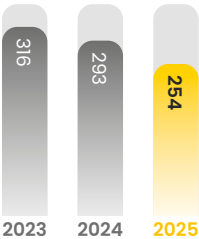


Jumlah Kantor Cabang Luar Negeri

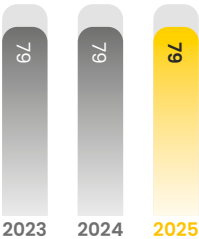




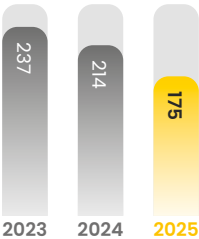
Jumlah Kantor Cabang Konvensional



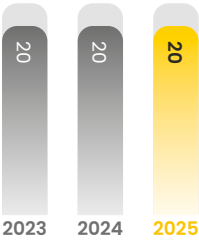
Jumlah Kantor Cabang Utama



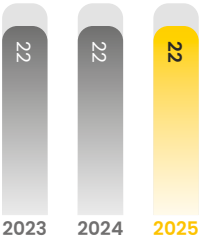
Jumlah Kantor Cabang Pembantu



Jumlah Kantor Cabang Syariah



Jumlah KCP Mobile



Alamat Kantor Cabang

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SUMATERA UTARA	Gedung Sinar Mas Land Plaza Lt.3, Jl. Diponegoro No. 18, Medan	
KC DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061 - 4537 888
KCP SUMATERA	Jl. Sumatera No. 93 C, Medan	061-88817811
KCP BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No. 207 A-B, Binjai	061 - 8822325
KCP TOMANG ELOK	Jl. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok C No. 105 Medan	061 - 8462222
KCP TANJUNG MORAWA	Jl. Pahlawan No. 40 Tanjung Morawa, Deli Serdang	061 - 7940622
KCP BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigadir Jendral Katamso No. 761 AB, Medan	061-7878008
KC PALANG MERAH, MDN	Jl. Palang Merah No. 15, Medan	061 - 4512800
KCP JL BANDUNG MEDAN	Jl. Bandung 88/11, Pasar Baru, Medan	061 - 4559811
KCP THAMRIN MEDAN	Jl. Thamrin No. 75 - C-I Medan	061 - 7348000
KCP KRAKATAU	Jl. Krakatau No. 138 A Medan	061 - 6630050
KCP PULO BRAYAN	Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 M-N, Pulo Brayon, Medan	061- 6620888
KCP A.R.HAKIM	Jl. A.R. Hakim No. 8, Medan	061 - 7352688
KCP SUTOMO	Jl. DR. Sutomo No. 18 I-J Medan	061 - 4565088
KCP CEMARA ASRI	Jl. Cemara Boulevard Blok B 1 No. 76, Kompleks Cemara Asri, Deli Serdang	061 - 6638286
KC BATAM	Raja Ali Haji No. 38 Batam	0778 - 456377
KCP CITRAMAS PENJIN	Jl. Pembangunan Komp. Citramas Bl. A No. 18, Penuin Batam	0778 - 422710
KCP BATU AJI	Komplek Sentosa Perdana Blok DD No. 9 & 10, Batam - Kepri	0778 - 392087
KCP PALM SPRING BATAM CENTER	Komplek Palm Spring BTC Blok D1 No. 10, Batam Centre	0778 - 466705
KCP BOTANIA GARDEN	Ruko Botania Garden, Botania Garden Blok A1 No 1A dan 1B, Batam Center - Batam	0778-7495222
KC PEMATANG SIANTAR	Jl. DR. Sutomo No. 245 Pematang Siantar 21118	0622 - 420777
KC RANTAU PRAPAT	Jl. Diponegoro No. 19 Rantau Prapat 21412	0624 - 327333
KC TANJUNG PINANG	Jl. Merdeka No. 6 F- G Tanjung Pinang 29111	0771 - 311800
KC PEKANBARU	Komp. Senapelan Plaza, Jl. Jend. Sudirman No. 69 Pekanbaru	0761-31922
KCP RIAU	Jl. Riau No. 10 FG Kel. Tampan Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau	0761 - 848811
KCP NANGKA	Komp. Citra Plaza Jl. Teuku Tambusai (D/H Jl. Nangka) No. 12 Pekanbaru	0761 - 28230
KC PADANG	Jl. Jend. Sudirman No. 14 Padang 25121	0751 - 30811
KCP PONDOK	Jl. Pondok No. 86 - C, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat 25121	0751 - 33148
KCP BUKIT TINGGI	Jl. Jend. A. Yani No. 92 Bukit Tinggi	0752-625811/5

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KANWIL SUMATERA SELATAN	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Lantai 5, Palembang, Sumatera Selatan	
KC BENGKULU	Jalan Soewondo Parman No. 51-52, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu	0736-344100
KC JAMBI	Jl. DR. Sutomo No. 54 Jambi 36113	0741-32141 47
KCP SIPIN, JBI	Jl. Kapt. A. Bakarudin No. 67 & 68, Sipin, Jambi 36122	0741 - 63981
KCP TALANG BANJAR	Jl. Rang Kayo Pngai No. 36 RT 003 RW 003, Kelurahan Talang Banjar, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi	0741-34700
KC MUARA BUNGO	Jl. Sudirman No. 55, RT 015 RW 006, Kelurahan Bungo Barat, Kecamatan Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	0747-321181
KC PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 - 311909
KCP SUKAMTO	Jalan R. Sukamto No. 28 E, Palembang	0711-314222/33
KCP LETKOL ISKANDAR	Jl. Letkol. Iskandar No. 901 ABCD Palembang	0711-370771/2
KCP KEBUMEN DARAT	Jl. Kebumen Darat No. 742, Palembang	0711 - 361447
KCP POLYGON	Perumahan Bukit Sejahtera (Polygon) Bl. BA No. 17, Palembang	0711 - 442605
KCP LEMABANG	Jl. RE Martadinata No. 18 B, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Tengah 1, Palembang	0711 - 710334
KC BANDAR LAMPUNG	Jl. Pattimura No. 15, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung	0721-487409/10
KCP TANJUNG KARANG	Jl. Kartini Komp. Pertokoan Pasar Tengah Blok B / II No. 15 Tanjung Karang Lampung 3511	0721 - 266651
KCP RADEN INTEN	Jln. Raden Intan No. 144/88 Tanjung Karang, Bandar Lampung	0721 - 250270
KCP METRO LAMPUNG	Komp. Ruko Sumur Bandung Blok B No. 5 Metro, Lampung	0725-4781114
KCP BANDAR JAYA	Jl. Proklamator No. 25 Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Propinsi Lampung	0725-527611
KCP ANTASARI	Jl. Pangeran Antasari No. 36 C, Kelurahan Kedamaian, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung	0721-5600588
KC PANGKALPINANG	Jalan Jendral Sudirman, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Gedung Nasional, Kecamatan taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kode pos 33127	0717-424324
KANWIL JAWA BARAT	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	
KC RE MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 23 Bandung	022- 4240720
KCP BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 261 Bandung	(022) 7305595
KCP KOPO SAYATI	Jl. Raya Kopo Bihbul No. 16 D Bandung	(022) 5415858
KCP JL AHMAD YANI BANDUNG	Jl. A. Yani No. 702 Bandung	(022) 7202914
KCP BATUNUNGGAL	Jl. Batununggal Indah No. 153, Kelurahan Batununggal, Kecamatan Bandung Kidul, Wilayah Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat	022 7563466
KCP MOHAMMAD TOHA	Jl. Mohammad Toha No. 111 A dan 165, Kelurahan Cigereleng, Bandung	(022) 42826965/42826599
KC ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 113 Bandung	(022) 4214024
KCP SETIA BUDI BANDUNG	Jalan Dokter Setiabudhi No. 170 E, Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat	(022) 2032616
KCP CIMAHI	Jl. Amir Mahmud no. 294, Cimahi	(022) 6658188
KCP KOMPLEK SUMBER SARI	Ruko Sumber Sari No. 130 Jl. Soekarno Hatta, Bandung	(022) 6079900
KCP SURYA SUMANTRI	Jl. Surya Sumantri No. 56 Bandung	(022) 2003390
KCP PASIR KALIKI	Jl. Pasirkaliki No. 154, Bandung	(022) 84468050
KCP RANCAEKEK	Jl. Rancaekek No. 147, Bandung	(022) 7797022
KCP JL CIBADAK BANDUNG	Jl. Cibadak No. 88 Bandung	(022) 4207809
KCP KOPO PLAZA	Ruko Bumi Kopo Kencana Bl. D-14, Jl. Lingkar Selatan, Bandung	(022) 6079717

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Tatar Pancawarna, Jl. Pancawarna no. 11, Kota Baru Parahyangan, Desa Cipendeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat	(022) 86861195
KCP UJUNGBERUNG	Jl AH Nasution 113, Kec Ujungberung, Bandung	022-63734481
KCP GARUT	Jl. Ciledug No. 177, RT 001 RW 010, Desa/Kelurahan Kotakulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut	0262-238071
KCP TAMAN KOPO INDAH	Ruko 1B-20 RT 10 RW 11, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung	022-5421334
KC SUKABUMI	Jl. Jendral Sudirman No. 72, Kelurahan Benteng, Kota Sukabumi	0266214800
KC TASIKMALAYA	Jl. Juda Negara Ruko No. 16-17 Tasikmalaya	(0265) 338408
KC CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49 Cirebon	(0231) 202150
KCP PAGONGAN	Komplek Ruko Cirebon Grand Center D.10, Jl. Pagongan Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan, Kota Cirebon	(0231) 237944
KCP SUBANG	CP Industrial Estate Ruko Blok A1 No 1 & 2, Jl. Raya Purwadadi, Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat	0260 5572011
KANWIL JAKARTA 1	Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lt. 3 Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51, Jakarta	
KC THAMRIN, JKT	Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51, Tower 2 lt. 1, Jakarta 10350	(021) 2300888
KCP PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta Pusat 10320	021-3906889
KCP WISMA KEIAI	Wisma KEIAI Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta	021-5724031-36
KCP TANAH ABANG	Jl. Fachruddin Bl. D 18-19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	021 - 2303035/3923520
KC SUMMIT MAS, JKT	Summitmas Tower II Jl. Jend. Sudirman Kav. 61, Jakarta	021 - 2526333
KCP WOLTER MONGINSIDI	Jl. Wolter Monginsidi No. 64B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	021-72796941/43
KCP PALMERAH	Jl. Palmerah Utara 36-38, Jakarta	021-5305119
KCP PERMATA HIJAU	Jl. Perak No. 17B , Permata Hijau , Jakarta 12210	021 - 5357333
KCP SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Ground Floor, Jl. Asia Afrika 8, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat 10270	021-29228857
KC MT. HARYONO, JKT	Wisma Korindo Lt. 1, Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta	021-7976061-5
KCP WISMA MULIA	Suite G 01, Wisma Mulia Jl. Jend. Gatot Subroto 42, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710	021 - 52906000
KCP GRAHA IRAMA	Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 Ground Floor Blok B Jakarta Selatan	021-5261330-4
KCP SUPOMO	Jl. Profesor Supomo SH Blok Z Persil 25 (Supomo No. 55), Kec. Tebet, Kel. Tebet Barat, Jakarta Selatan	021-83780897-8
KC FATMAWATI, JKT	Jl. R.S. Fatmawati No. 28 Jakarta	021 - 7511900
KCP AMPERA	Jl. Ampere Raya 10 Pejaten Barat, Jakarta 12510	021-7180149-50
KCP KEMANG	Jl. Kemang Raya No. 6 Jakarta	021 - 7181404
KCP PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta	021 - 2700811
KCP TB SIMATUPANG	Gedung Graha Simatupang, lt. 1 & 2, Jl. T B Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan	021-7813292-94
KCP DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38 Depok	021 - 7751368
KC PONDOK INDAH, JKT	Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA No.65-66, Jakarta 12310	021-7500027
KCP BONA INDAH	Jl. Karang Tengah, Kompleks Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kavling No. 6, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	021 - 7548033
KCP BINTARO JAYA	Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan Blok A No.1 , Pondok Aren, Tangerang	021-7351158-60
KCP BINTARO PERMAI	Jl. RS Veteran No. 1, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	021 - 73692589
KC JATINEGARA, JKT	Jl. Jatinegara Timur 59 Jakarta	021 - 2800320/2800333

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021-8510761-65
KCP PEMUDA	Jl. Matraman Raya No. 55 Jakarta	021 - 4714850
KC ROXY MAS, JKT	Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A, Jakarta	(021) 6329515
KCP CENTRAL PARK	Garden Shopping Arcade Blok B / 08 / BC, Kawasan Podomoro City. Jl. S. Parman Kav. 5-9 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	021-29209059
KCP DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot Raya Km 1 No. 10, Rukun Tetangga No. 011, Rukun Warga 04, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.	021-29200611
KCP GREEN VILLE	Komp. Pertokoan Green Ville Blok A 17-18 Jakarta	(021) 5656044
KCP JEMBATAN LIMA	Jl. Moch. Mansyur No. 65 D, Jakarta 11270	(021) 6304135
KANWIL JAKARTA 2	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	
KC KOTA	Jl. Gajah Mada No. 187, Jakarta Barat	021 - 2310811
KCP SUKARJO WIRYOPRANOTO	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 71A Kel. Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat. 11150	021 - 3448188
KCP GARUDA	Jl. Garuda No. 22B, Jakarta	021- 4211844
KCP LINDETEVES TRADE CENTER	Lindeteves Trade Center, Ruko RA-47 dan kios C31 No. 10, Ground Floor 2 (GF2)	021-62320643
KCP GLODOK PLAZA	Komp. Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10, Jakarta	(021) 628-1100
KCP MANGGA BESAR	Jl Mangga Besar Raya No 42C RT. 002 RW. 002, Kelurahan Taman Sari, kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11180	021-6261184
KCP KETAPANG INDAH	Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No.18 Jakarta Barat	021 - 6338566
KC PURI KENCANA, JKT	Komp. Puri Niaga III, Jl. Puri Kencana Bl. M - 8 No. 1 JKL, Jakarta 11610	021-583-56536
KCP PURI SENTRA NIAGA	Jalan Kompleks Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T 1 nomor 8, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat	021-22500505
KCP TAMAN PALEM	Ruko Taman Palem Lestari Blok D10/25, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 55959008
KCP KEBUN JERUK INTERCON	Komplek Intercon Plaza No. 3 Jl. Meruya Ilir No. 14, Jakarta	(021) 5841501
KCP KEBON JERUK PLAZA	Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8 Jakarta	(021) 5308885
KCP GREEN GARDEN	Komp. Perumahan Green Garden Jl. Raya Daan Mogot Km. 3 Blok 22 No. 46, Jakarta	(021) 5828359
KC EKAJIWA, JKT	Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10730	(021) 612-1611
KCP PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A9-10, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10370	(021) 6242677
KCP MAL MANGGA DUA	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730	(021) 6129160
KCP KALI BESAR	Jl. Kalibesar Barat No. 18-19, Jakarta Barat	(021) 2600811
KC KELAPA GADING, JKT	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5 No. 9-11, Jakarta	021 - 4503181
KCP KLP. GADING BULEVARD I	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11, Jakarta Utara 14240	021 - 4514425
KCP KLP. GADING BULEVARD II	Jl. Raya Boulevard I-3 no. 4, Jakarta	021 - 4515253
KCP KLP. GADING KIRANA	Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13 No. 35, Jakarta Utara	021-4513212-15
KCP CAKUNG CILINCING	PT. Bimaruna Jaya, Jl. Cakung Cilincing Km.1,5, Jakarta Timur	021 - 4619401
KC PLUIT, JKT	Jl Pluit Kencana Raya No. 80 Blok D Kav. 34, Jakarta	(021) 6604333
KCP BANDENGAN	Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10, Jakarta	(021) 6601469
KCP BUKIT GOLF MEDITERANIA	Rukan Exclusive A 6-7, Bukit Golf Mediterania, Jakarta Utara	(021) 55966101
KCP TELUK GONG	Ruko Duta Indah Square 1, Jalan Raya Teluk Gong No. 15 Blok A No. 1, Jakarta Utara	(021) 66670575
KCP MUARA KARANG RAYA	Jl Pluit Karang No 197 Blok A7 Kav No 2 Jakarta Utara	(021) 22667767
KCP MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Bl. B 8 No. 112 Jakarta	(021) 660-1478

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KC CEMPAKA MAS, JKT	Ruko Grand Cempaka Jl. Letjend. Suprpto Blok A No.34, Cempaka Putih, Jakarta 10640	021-4215915-20
KCP TANJUNG PRIOK	Jl Enggano No. 38, Tanjung Priuk, Jakarta	021 - 430-0419
KCP SUNTER PARADISE	Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50, Sunter, Jakarta	(021) 6452804-05
KCP SUNTER PODOMORO	Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d No. 40-41, Sunter, Jakarta Utara	(021) 64716300
KCP DANAU SUNTER II	Jl. Danau Agung II C3/C4 RT 010/011 No. 77 A-B, Jakarta Utara	(021) 6518105
KANWIL JAKARTA 3	Gedung Kantor Cabang Jatinegara Lt.3, Jl. Jatinegara Timur 59, Jakarta Timur	
KC BEKASI, JTN-JKT	Ruko Kalimalang Commercial Center, Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8 Bekasi	021 - 8849060
KCP KALIMALANG,	Pertokoan Duta Permai Bl.B-1 No.14-16, Jl. Kalimalang, Bekasi	021-88954311
KCP PONDOK GEDE	Jl. Raya Jatiwaringin No. 93B, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat	021- 85527460
KCP HARAPAN INDAH	Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN2 No. 7, Bulevar Hijau, Harapan Indah, Medan Satria, Bekasi Barat	021 - 88387040
KCP GRAND WISATA	Ruko Grand Wisata Blok AA 9 No. 23, Bekasi	021 - 82616054
KCP KEMANG PRATAMA	Ruko Kemang Pratama Kav. AM No. 07 B, Bekasi	021 - 82415222
KC LIPPO CIKARANG	Komp. Ruko Thamrin Bl. B No. 2 Bl. B No. 2 Lippo Cikarang Jl. MH. Thamrin, Bekasi 17550	021 - 89909052
KCP CIBITUNG	Komplek Perkantoran Kawasan Industri, MM 2100 Blok C No. 12 A dan B, Cibitung - Bekasi	021-8981338-40
KCP JABABEKA	Jl. Niaga Raya Ruko Capitol No. 2 M , Jababeka II	021 - 89830717
KCP CIKARANG PLAZA	Ruko Cikarang Plaza, Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18, Cikarang, Jawa Barat	021-8905011-13
KCP DELTAMAS	PERUMAHAN KOTA DELTAMAS, BLOK B NO. 1, LOKASI PALAIS De PARIS, DESA SUKAMAHI, CIKARANG PUSAT	021 - 89970005
KC KARAWANG, JKT	Jl. Jend. A. Yani No. 85 Karawang	0276 - 403304
KCP SENTRA KIIC	Sentra KIIC Room #1, Unit C, Sentra KIIC, Jalan Permata Raya Lot-CA 1, Kawasan Industri KIIC, Telukjambe Karawang - Jawa Barat	"021-8905404 - 05 0267-644008, 646382"
KCP CIKAMPEK	Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C Cikampek	0264-311761/3
KCP SURYA CIPTA KARAWANG	Gedung Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav.C-1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang	(0267) 8610234
KCP BUKIT INDAH	Kompleks Sentra Niaga Blok A-II No. 29 Kanto No. 44, Kota Bukit Indah, Kabupaten Purwakarta	0264-8371185/88
KCP TUPAREV	Jl. Tuparev No. 56, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat	0267-8490899
KCP PURWAKARTA	Jl. Jendral Sudirman No. 59 Purwakarta	0264-311761-3
KC BOGOR, JKT	Jl. Suryakencana No. 231 Bogor	0251 - 8330316
KCP PAJAJARAN	Komp. Pertokoan Jl. Pajajaran No. 20 (28 L), Bogor	0251 - 8317291
KCP CITRA GRAN CIBUBUR	Perumahan Citra Gran Kawasan City Walk Blok CW No. 10 dan 11, Cibubur	021-29060515-7
KCP BARANANGSIANG	Jalan Raya Pajajaran No. 78 N, Bogor	0251-8330082
KCP CIBINONG	Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Komp. Pertokoan Cibinong Indah Bl. A No.3, Cibinong	021 - 8753692
KCP KOTA WISATA	Ruko Trafalgar Bl. H-2&H-3 Sentra Eropa, Perum. Kota Wisata Jl. Transyogi km 6, Cibubur, Bogor	021- 84934504
KC CILEGON	Jl. Lingkar Selatan No. 2, Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten. 42422	(0254) 395401
KC TANGERANG, JKT	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	(021) 5513626
KCP CITRA RAYA CIKUPA	Jl. Boulevard Utama Ruko Square 2 Blok B 5A/01, Perumahan Citra Raya Cikupa, Tangerang	(021) 5961190

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP CBD CILEDUG	CBD Ciledug Trade Mall & Shopping Arcade Ruko A3/27, Jl. HOS Cokroaminoto No. 93 Ciledug, Tgr	(021) 73458080
KCP TANGERANG CITY	Ruko Business Park, Tangerang City A 36, Jl. Jendral Sudirman dan Jl. Perintis Kemerdekaan, Kota Tangerang	021 - 29239700
KC BUMI SERPONG DAMAI	Ruko BSD Sektor 7 Jl. Raya Serpong Blok RN No.56-57, Tangerang 15310	(021) 5371455
KCP ALAM SUTERA	Ruko Sutera Niaga I No. 36 & 37, Ruko Alam Sutera, Tangerang	(021) 53124750
KCP SUMMARECON SERPONG	Jl. Gading Serpong Boulevard Blok AA No. 27 Gading Serpong, Tangerang Banten	(021) 5467910
KCP KARAWACI	Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok H No.2 Lippo Karawaci, Kecamatan Cibodas, Kelurahan Panunggangan Barat, Tangerang, Banten 15138	(021)-5469297
KCP SUTERA PALMYRA	Ruko Jalur Sutera 25A No 1, Perumahan Alam Sutera, Kecamatan Bencongan, Tangerang, Banten	(021) 29315001-06
KCP PASAR MODERN SERPONG	Jl. Ruko Golden Madrid 1 Blok C No. 6 BSD, Tangerang	(021) 5389032
KCP TERAS KOTA	Ruko CBD Bidex Blok A/5 BSD, Serpong, Tangerang	(021) 5389029
KANWIL JAWA TENGAH	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	
KC SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang	(024) 3511506
KCP GANG BESEN	Jl. Gang Besen No. 20-22, Semarang	(024) 3546440
KCP BSB CITY	Ruko Taman Niaga Bukit Semarang Baru (BSB) Blok E No. 3A, Semarang	(024) 76670611
KC SULTAN AGUNG	Komp. Pertokoan Sultan Agung 1, Jl. Sultan Agung No. 55, Semarang	(024) 8315590
KC TEGAL	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Tegal	(0283) 358500
KCP PEMALANG	Jl. Jendral Sudirman Timur No.31Candramawa RT 004/004 Desa/Kelurahan Wanarejan Selatan. Kecamatan Taman, Pemalang	0284-325800
KC KUDUS	Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65 Komp. Rukan Panjunan, Kudus	(0291) 432 841
KC PEKALONGAN	Jl. Diponegoro No. 4 Pekalongan	(0285) 421337
KC PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 660-662 Purwokerto	(0281) 638623
KCP PURBALINGGA	Jalan Jendral Ahmad Yani nomor 63 Ruko No.3, Kelurahan Kandangampang, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah	(0281) 891851
KC SALATIGA	Jl. Diponegoro Nomor 20, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Propinsi Jawa Tengah	(0298) 326280
KC SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo	(0271) 722910
KCP PALUR	Jalan Raya Palur No. 295, Desa Palur, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 827584
KCP URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 29, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 632651
KCP SOLO BARU	Jalan Raya Solo Permai LJ No. 36, Desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah	(0271) 7889566
KC MAGELANG	Jl. A. Yani No. 11 Magelang	(0293) 368111
KC YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48 Yogyakarta	(0274) 561416
KCP JL BRIGJEND KATAMSO	Jl. Brigjend. Katamso No. 143 Yogyakarta	(0274) 389281
KANWIL JATIM, BALI & NUSRA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	
KC SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No. 3, Surabaya	031.3520055,3520057,3520058,3520059,3520064
KCP MERR	Ruko Promenade Kav 20 Jl Dr Ir Soekarno Kav 20 Baruk Rungkut Surabaya	031-87860868
KCP PAKUWON CITY	Jl. Pakuwon Boulevard II AA2-07, Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur	031-5967019
KC MAYJEND SUNKONO, SBY	Jl. Mayjen Sungkono No 109 Surabaya	031-5671137

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCP SUPER MAL PAKUWON	Supermall Pakuwon Indah, Ruko The Terrace No. 07 – 08, Jl. Puncak Indah Lontar 2 Surabaya	031-7390434-7
KCP ARGOPURO	Jl . Argopuro No. 53 A Surabaya 60251	031-5320537
KCP DARMO	Jl. Raya Darmo No. 121 Surabaya	031 – 5672347
KCP CITRALAND SURABAYA	Ruko G Walk Galeria Blok M No. 1, Citra Raya, Surabaya	031-7414394-99
KC JEMUR ANDAYANI, SBY	Jl. Jemur Andayani No. 19 Surabaya	031-8433620
KCP MAL GALAXY SRBY	GD. Galaxi Mal LT. Dasar No. 73 Jl. Darma husada Indah Timur No. 37 Surabaya	031-5937175
KCP PONDOK CHANDRA	Jl. Palem No. 22-23 Pondok Chandra Surabaya	031 – 8669531
KCP MANYAR	Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3 –D4 Surabaya	031 – 5043983/81
KCP KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No 198 Surabaya	031 – 5015741
KCP SIDOARJO	Jl. Gajah Mada No. 14-16 Sidoarjo Surabaya	031 – 8962508/09
KC MOJOKERTO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No 30 Mojokerto	0321 – 383811
KC GRESIK, SBY	Jl. Veteran No. 1, Kompleks Plaza Matahari Blok A3-4, Gresik	031 – 3977933
KCP PERAK	Jl. Perak Timur No. 192, Surabaya	031 – 3286445
KCP MARGOMULYO	Jl. Margomulyo No.g Blok AA – 06 Surabaya	031-7494785
KCP TUBAN	Jl. Basuki Rahmat No. 145, Tuban	0356-322017
KC JEMBER	Jl. Gatot Subroto No 48 Jember	0331 – 484706
KC JOMBANG	Jl. Merdeka No. 133-135 Jombang	0321-864532
KC KEDIRI	Jl.Hayam Wuruk No 20 B-C Kediri	0354 – 685582
KCP TULUNGAGUNG	Jl. Jendral Sudirman No. 78, Tulungagung 66212	0355-335811
KCP MADIUN	Jl. Dr. Sutomo No. 76E, Kartoharjo, Kec. Katoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur. 63117	0351-467811
KC MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91-92 Malang	0341 – 368875
KCP SOEKARNO HATTA MALANG	Jl. Soekarno Hatta A 10 Kav. 07, Komplek Ruko Soekarno Hatta Business Center, Malang	0341-482002
KC PROBOLINGGO	Jl. DR. Sutomo No. 78 Probolinggo	0335 – 422384
KC DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar Bali	0361 – 237250
KCP GATOT SUBROTO DENPASAR	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 312 Denpasar	0361 – 411500
KCP UBUD	Jl. Raya Ubud Gianyar Bali	0361 – 976595
KCP SANUR	Kompleks Ruko Sanur Raya No. 14, Jl. By Pass Ngurah Rai, Desa Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	0361-274844
KC SUNSET ROAD, DPS	Jl. Sunset Road No 811, Kuta – Badung, Bali	0361 – 8477250
KCP KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan No. 58 Br. Taman, Kuta-Badung, Bali	0361 – 737737
KCP SESETAN	Jl. Diponegoro No. 369, Unit D Kel. Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Denpasar, Bali	0361-4481558
KCP KUTA SQUARE	Jl. Bakung sari Komp Pertokoan Kuta Square Blok E3 & 4 Kuta Denpasar Bali	0361 – 756671
KC KUPANG	Jl. Siliwangi No. 35 Kupang	0380 – 822889
KC MATARAM	Jl. AA Gde Ngurah NO 48 C-D Cakranegara Mataram Lombok	0370 – 635027
KANWIL KALIMANTAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan – Balikpapan	
KC BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811 Kelurahan Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan – Balikpapan	0542 – 731176
KCP BALIKPAPAN BARU	Jl. MT. Haryono, Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No. 1 Balikpapan	0542 – 875123
KCP KEBUN SAYUR	Jl. Letjen Soeprpto RT 17 No. 24 Balikpapan	0542 – 735262

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KC TARAkan	Jl. Yos Sudarso No. 7 RT 13 Tarakan, Kalimantan Utara	0551-2028811
KC BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat no. 68 Banjarmasin	0511-4367711/6
KCP AHMAD YANI BANJARMASIN	Jl. A hmad Yani Km 2,5 No. 39 A, Banjarmasin	0511-3257811/3273760
KC PONTIANAK	Jl. Tanjung pura No. 128 Pontianak	0561 - 739220
KCP AHMAD YANI PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. B 34, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	0561 - 768333
KCP SINGKAWANG	Jl. Pangeran Diponegoro No. 95 Kecamatan Pasiran kelurahan melayu, Singkawang, Kalbar	0562-636809/0562-636954/0562-636126/0562-638251
KC SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No.1-3-5 Samarinda	(0541) 732751/528
KCP PAHLAWAN	Ruko Permata Kaltim, Jalan Pahlawan No. 6, Samarinda	0541 - 744811
KCP ANTASARI SAMARINDA	Jl. Pangeran Antasari No. 17, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota samarinda	0541 7779981
KC SAMPIT	Jl. Rahadi Usman No.3, Sampit, Kalimantan Tengah	0531 - 23464
KCP PALANGKARAYA	Duta Mall Palangkaraya, Lantai LG Jl. Adonis Samad, Kel. Langkai , Kec. Pahandut, Kota Palanglaraya, Provinsi Kalimantan Tengah	0536 - 4248977/0536 - 4248544
KANWIL SULAWESI & IBT	Jl. Kajaolalido No. 6, Lt. 3, Makassar	
KC MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar	0411 - 3628515
KCP BANDANG	Jl. Bandang No. 55 A Makassar	0411 - 3615315
KCP PANAKKUKANG	Komp Panakkukang Mas Jl. Boulevard BLF No. 5 C Makassar	0411 - 425116
KCP LATIMOJONG	Jl. Gunung Latimojong No 87B, Kelurahan Lariangbangi, Kecamatan Makassar, Kota Makassar	(0411) 3630200
KCP PASAR DAYA	Jl. Kapasa Raya, Kompleks Pasar Grosir Daya Niaga Modern Blok RA No. 01 dan 02, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	0411-514699
KCP OPU DAENG RISADJU	Jl. Opu Daeng Risadju, Ruko Cendrawasih Square Blok A/10, Kel Sambung, Kec Mamajang, Makassar	0411-877445
KC MAMUJU	Jl Diponegoro Kompleks Ruko Ponegoro Mas,Petak No.13-14, Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat	0426-2323729
KC GORONTALO	Jl. H. Nani Wartabone No. 32B-C, Gorontalo 96112	0435 - 828611
KC KENDARI	Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84, Kendari	0401-3127000
KC MANADO	Jl. Kawasan Mega Mas Jl. Pierre Tendean Boulevard Blok I C1 No. 24,25,26 dan Blok I C2 No. 27,28,29 Manado	0431 - 860543
KC PALU	Jl. Sam Ratulangi No. 17, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu	0451 - 423789
KC AMBON	Jl. Diponegoro No.75A Ambon	0911 - 354346/354343
KC TERNATE	Jl. Mononutu No. 127 Desa/ Kelurahan Tanah Raja, Kecamatan Kota Ternate, Kabupaten Maluku Utara, Propinsi Maluku	0921-3122811
KC JAYAPURA	Jl. Percetakan Negara No. 8 Irian Jaya	0967 - 536712
KC SORONG	Jl. Basuki Rahmat No 11 Sorong	0951 - 321412

PREMIER

Nama Cabang	Alamat	Telepon
PW ALAM SUTRA	Ruko Sutera Niaga 1 No. 36 – 37 Jl. Raya Serpong Tangerang 15310	(021) 53124750
PW BANDUNG MARTADINATA	Jl. LLRE. Martadinata No. 23 Bandung 40115	022- 4240720
PW BOGOR	Jl. Suryakencana No. 231, Lantai 2 Bogor 16126	0251 – 8330316
PW CEMPAKA MAS	Graha Cempaka Mas Jl. Letjend Suprpto Blok A 1-2 No. 33-34, Jakarta Pusat 10640	021 – 4215915
PW DENPASAR	Jl. Udayana No. 1 Denpasar 80232	0361 – 237250
PW JUANDA (KOTA)	Jl Gajah Mada No.187. Kel.Glodok Kec.Taman Sari, Jakarta 11120	021 – 29767255
PW KELAPA GADING	Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 5 No. 9-11 Kelapa Gading Permai Jakarta 14240	021 – 4503181
PW MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6 Makassar 90111	0411 – 3628515
PW MANGGA DUA MALL	Gd. Mal Mangga Dua Blok RM No. 1-2, Mangga Dua Raya Jakarta 10730	(021) 6129160
PW MEDAN DIPONEGORO	Gedung Sinarmas Land Lantai 2 Jl. Diponegoro No.18 Medan 20152	061 – 4537 888
PW MEDAN PALANG MERAH	JL. PALANG MERAH NO. 15 MEDAN 20152	061 – 4512800
PW PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293 Palembang 30129	0711 – 311909
PW PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 79 Jakarta 12160	021 – 2700811
PW PERMATA HIJAU	Jl. Perak Blok B No. 17 Lantai 2, Permata Hijau Jakarta 12210	021 – 5357333
PW PLUIT	Jl. Pluit Kencana Raya No. 80 – 82, Blok D Kav. 34 Jakarta 14450	(021) 6604333
PW PONDOK INDAH PLAZA	Jl. Metro Pondok Indah Kav II Blok UA No 65-66 Lantai 2 Jakarta 12310	021-7500027
PW PROKLAMASI	Jl. Proklamasi No. 23 Jakarta 10320	021-3154469
PW PURI KENCANA	Komp. Rukan Puri Niaga III Jl.Puri Kencana Blok M8 No. 1 JKL Jakarta 11610	021-583-56536
PW SEMARANG	Jl. Pemuda No. 150 Semarang 50132	024 3511506
PW SENTRAL SENAYAN 3	Gedung Sentral Senayan 3, Lantai dasar Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta 10270	021-29228857
PW SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 307 Solo 57142	0271 722910
PW SURABAYA	Jl. Jembatan Merah No.3 Surabaya 60175	031.3520055,3520057,3520058,3520059,3520064
PW SURABAYA SUNKONO	Jl. Mayjend Sungkono No. 109 Surabaya 60225	031-5671133-37
PW THAMRIN	Sinarmas Land Tower 2, Lantai dasar Jl. MH Thamrin Kav.22 No. 51 Jakarta 10350	021 – 2300888
PW WISMA MULIA	Wisma Mulia, Lantai Dasar Jl. Jend Gatot Subroto 42 Jakarta 12710	021 – 52906000

KANTOR CABANG **SYARIAH**

Nama Cabang	Alamat	Telepon
KCS BANDA ACEH	Jl. Panglima Polim No. 50-52, Banda Aceh	0651-26888
KCS DIPONEGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 18, Medan	061-4537888
KCS PALEMBANG	Jl. Kapten Rivai No. 1293, Palembang	071-1311909
KCS JAKARTA	Jl. Jatinegara Timur No. 59, Jakarta	021-2800811
KCS BANDUNG	Jl. Asia Afrika No 113, Bandung	022-4238010
KCS SEMARANG	Jl. Brigjen Sudiarto No. 198 Blok DE, Ruko Maja Mas Semarang	0216-717205
KCS SURABAYA	Jl. Juwono No. 5 Surabaya	031-566921
KCS BALI	Jl. Sunset Road No. 811, Kuta, Kab Badung Bali	0361-3003811
KCS KAJAOLALIDO MAKASSAR	Jl. Kajaolalido No. 6, Makassar	0411-3636616
KCS BANJARMASIN	Jl. Lambungmangkurat No. 68, Banjarmasin	0511-4367711
KCS CIREBON	Jl. Siliwangi No. 49, Cirebon	0231-207060
KCS YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 48, Yogyakarta	027-4561416
KCS BALIKPAPAN	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 811, Balikpapan	0542-731176
KCPS DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 38, Depok, Jawa barat	021-7751368
KCPS TANGERANG	Jl. Daan Mogot No. 33, Tangerang	021-5513626
KCS PADANG	Jl. Jendral Sudirman No. 14, Kota Padang, Sumbar	0751-30811
KCS JAMBI	Jl. Sutomo No 54, Jambi	0741-32141
KCS MALANG	Jl. Basuki Rahmat No. 91 92, Malang	0341-368875
KCS SAMARINDA	Jl. Panglima Batur No. 1-3-5 Samarinda	0541-732751
KCPS KELAPA GADING	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok PA-19 No. 11	021-4514425

KANTOR CABANG **LUAR NEGERI**

Nama Kantor	Region	Alamat	Telepon
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	India	One Indiabulls Centre, Tower 2B, 702, 7 th Floor, Elphinstone Road (West), Mumbai 400 013, India	+91 22 67303400

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makroekonomi	154
Perbankan Global	158
Community Financial Services (CFS)	164
Perbankan Syariah	178
Maybank Finance	185
WOM Finance	188
Profitabilitas Per Segmen	192
Tinjauan Keuangan	194
Analisis Kinerja Keuangan	195
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	203
Laporan Arus Kas Konsolidasian	206
Rasio Keuangan Utama	206
Suku Bunga Dasar Kredit	208
Suku Bunga Dana	208
Komitmen dan Kontinjensi	209
Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya	210
Informasi Material Lainnya	212
Struktur Modal	214
Properti Investasi	215
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	215
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	215
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	216
Perbandingan Target dan Realisasi 2025	216
Proyeksi 2026	216

Kebijakan Pembagian Dividen	217
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	218
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	218
Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank pada Tahun 2025	218
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	218
Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	218
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	218
Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	218
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi	219
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank	221
Perubahan Kebijakan Akuntansi	225
Perubahan Bisnis Model Terkait Kerangka Kerja Pengelolaan Investasi Surat Berharga	225
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	225
Aspek Pemasaran	225
Prospek Usaha	229
Informasi Kelangsungan Usaha	232
<i>Business Continuity Management</i>	234
Pedoman dan Dukungan Maybank Group pada Rencana Keberlanjutan Usaha 2026	234



JALANI DENGAN KEBERANIAN

Lengkapi kebutuhan & lifestyle
Anda dengan Maybank Kartu
Kredit



Humanising
Financial Services

Tinjauan Makro Ekonomi

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan kajian atas perkembangan industri keuangan, khususnya sektor perbankan, serta melakukan penyesuaian terhadap model bisnis dan kegiatan operasional agar semakin adaptif, dinamis, dan kompetitif.

PEREKONOMIAN GLOBAL

Makro Ekonomi global terus bergejolak disertai dengan ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik dunia berlanjut dengan perang Rusia dan Ukraina di Eropa yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang makin memanas sejalan meningkatnya serangan Israel ke Palestina. Di bidang ekonomi, perang dagang dilancarkan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump pada 2 April 2025 dengan pengenaan tarif impor universal sebesar 10% atas semua barang yang masuk ke AS, ditambah dengan tarif resiprokal yang sangat tinggi kepada 57 negara mitra dagang termasuk Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan Uni Eropa.

Pengenaan tarif impor sepihak oleh Trump ini dikenal dengan *Liberation Day* untuk perlindungan industri dan mengatasi defisit neraca perdagangan AS karena kurang berdaya saing dalam perdagangan multilateral. Kebijakan tarif menurunkan volume dan nilai perdagangan global dan makin memperparah dampak gangguan rantai pasok dunia dari ketegangan geopolitik yang telah terjadi. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan akan menurun dari 2,8% di 2024 ke 2,1% pada 2025 dan membaik ke 2,3% pada 2026, sebelum menurun ke 2,1% pada 2027, dengan asumsi tidak terjadi peningkatan tarif. Kebijakan tarif juga memperlambat penurunan inflasi yang diperkirakan sebesar 2,6% pada 2025 dan 2,9% pada 2026 sehingga penurunan *Fed Funds Rate* (FFR) dari 4,5% pada 2024 menjadi 3,75% pada akhir tahun 2025. The Fed diperkirakan baru akan kembali melanjutkan penurunan FFR pada pertengahan tahun 2026.

Di negara *Emerging Market Economies* (EMEs), dampak kebijakan tarif AS terhadap perlambatan ekonomi terutama terjadi di Tiongkok dan Amerika Latin, sementara kinerja ekonomi India dan ASEAN-5 cukup berdaya tahan. Kinerja ekonomi ASEAN-5 (Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina) juga menunjukkan daya tahan, dengan pertumbuhan diperkirakan sedikit menurun dari 4,6% pada 2024 menjadi 4,4% dan 4,3% pada 2025 dan 2026 sebelum meningkat kembali ke 4,5% pada 2027. Inflasi di ASEAN-5 secara keseluruhan juga terjaga rendah di sekitar 2,7% pada 2025 dan 2,8% pada 2026-2027.

Pertumbuhan PDB Dunia

Negara	(%)	
	2025	2024
Dunia	3,3	3,3
Negara Maju	1,7	1,8
Amerika Serikat	2,1	2,8
Kawasan Eropa	1,3	0,9
Jepang	1,1	0,1
Negara Berkembang	4,3	4,3

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2025

PEREKONOMIAN INDONESIA

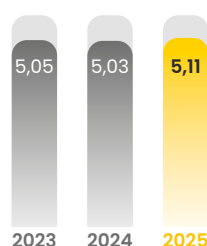
Ekonomi Indonesia tetap mencatatkan kinerja yang baik dan berdaya tahan di tengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Pemulihan ekonomi terus berlangsung dan semakin kuat, perbaikan sektor-sektor ekonomi terus berlangsung dan memperkuat sisi penawaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak 2019 secara konsisten bertahan di atas 5%, kecuali pada masa pandemi COVID-19. Bahkan, kontraksi ekonomi akibat pandemi termasuk yang paling ringan dibandingkan dengan negara-negara lain. Stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan pun tetap terjaga dengan baik. Inflasi tetap terkendali rendah, dengan rerata di bawah 3% selama periode 2019-2024.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% (yoy) pada tahun 2025, tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil, didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga masih menjadi motor utama pertumbuhan, ditopang inflasi yang terkendali serta perbaikan daya beli masyarakat. Realisasi belanja pemerintah pada program prioritas mulai meningkat sehingga turut mendorong aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2025 tercatat sebesar 2,92% (yoy) didukung oleh tetap terjaganya berbagai komponen inflasi. Inflasi inti terjaga rendah sebesar 2,38% (yoy), seiring konsistensi kebijakan suku bunga dalam menjangkar ekspektasi inflasi dalam sasaran, kapasitas ekonomi yang masih besar, *imported inflation* yang terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia, serta dampak positif dari digitalisasi.

Sementara, nilai tukar Rupiah hingga akhir Desember 2025 tercatat Rp16.720 per dolar AS, atau melemah 3,48% dari posisi akhir Desember 2024, dengan rerata Rp16.523 per dolar AS selama tahun 2025. Meskipun demikian, volatilitas rupiah relatif terjaga berkat aliran modal yang stabil dan langkah stabilisasi Bank Indonesia melalui bauran kebijakan moneter dan intervensi terukur di pasar valas. Secara keseluruhan, pergerakan rupiah pada periode tersebut masih berada dalam batas stabilitas yang dapat dikelola.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tiga Tahun Terakhir (%)




5,11%

Pertumbuhan
Ekonomi 2025

2,92%

Inflasi 2025


4,98%

Pertumbuhan Konsumsi
Rumah Tangga

5,13%

Komponen Pengeluaran
Konsumsi Lembaga
Nonprofit yang Melayani
Rumah Tangga (PK-LNPRT)

2,92%

Defisit APBN
terhadap PDB 2025

USD 156,5 miliar

Cadangan Devisa 2025

INDUSTRI PERBANKAN

Bank Indonesia selama tahun 2025 kembali menurunkan *BI-Rate* sebanyak lima kali sebesar 125 bps menjadi 4,75%, dan mempertahankan *BI-Rate* pada Oktober hingga Desember 2025. Seiring dengan penurunan *BI-Rate* dan ekspansi likuiditas moneter Bank Indonesia, suku bunga pasar uang, Indonesia *Overnight Index Average* (INDONIA), turun sebesar 190 bps dari 6,03% pada awal 2025 menjadi 4,13% pada 31 Desember 2025. Upaya ini mencerminkan bahwa BI sudah melakukan akumulasi pemangkasan *BI-Rate* hingga sekitar 150 bps untuk mengantisipasi perlambatan pertumbuhan dan memanfaatkan ruang moneter yang tersedia.

Stabilitas sistem keuangan tetap terjaga didukung kecukupan modal perbankan yang kuat dan risiko kredit bermasalah yang rendah. Rasio kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* perbankan pada Desember 2025 tercatat sebesar 25,87% dan tergolong kuat dalam menyerap risiko. Sementara itu, rasio kredit bermasalah *Non-Performing Loan* perbankan pada Desember 2025 tetap terjaga rendah sebesar 2,05% (*gross*) dan 0,79% (*net*). Risiko kredit yang terjaga juga tercermin pada rasio *Loan at Risk* (LAR) yang terus menurun menjadi 8,77% dari 9,27%.

Pertumbuhan kredit perbankan tercatat sebesar 9,63% (*yoy*) pada Desember 2025, dengan kredit investasi menunjukkan akselerasi yang kuat sebesar 20,81% (*yoy*). Sementara itu, kredit modal kerja dan kredit konsumsi masih berada dalam tren perlambatan, masing-masing tumbuh sebesar 4,52% dan 6,58% (*yoy*). Perlambatan penyaluran kredit/pembiayaan tersebut dipengaruhi oleh sikap kehati-hatian perbankan serta permintaan kredit yang belum sepenuhnya menguat.

Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan tetap berada pada tingkat yang memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang berada pada level tinggi. Likuiditas yang longgar juga terlihat dari rasio *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR), yang mencerminkan masih adanya akumulasi dana yang belum sepenuhnya tersalurkan ke kredit. Per Desember 2025, rasio AL/DPK dan LDR perbankan masing-masing tercatat sebesar 28,57% dan 85,35%, sehingga secara keseluruhan menunjukkan kondisi likuiditas perbankan yang tetap kuat dan terjaga.

POSISI MAYBANK INDONESIA DALAM INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA

Maybank Indonesia menghadirkan solusi keuangan yang menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan nasabah, baik individu maupun korporasi, melalui portofolio layanan yang terdiversifikasi. Kegiatan usaha Bank dijalankan melalui pilar bisnis utama yang mencakup Community Financial Services, Perbankan Global, dan Perbankan Syariah, yang secara kolektif mendukung penyediaan layanan perbankan yang relevan dan bernilai tambah. Bank juga memperluas jangkauan pembiayaan otomotif melalui entitas anak, yaitu WOM Finance untuk kendaraan roda dua serta Maybank Finance untuk kendaraan roda empat. Seiring dengan akselerasi transformasi digital, Maybank Indonesia terus memperkuat kapabilitas layanan Digital Banking melalui M2U ID (App dan Web), dan berbagai kanal lainnya, guna memberikan pengalaman perbankan yang semakin *seamless*, efisien, dan terintegrasi bagi nasabah.

Maybank Indonesia merupakan bagian dari Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup layanan keuangan terbesar di kawasan ASEAN. Hingga 31 Desember 2025, Bank didukung oleh jaringan distribusi yang luas dengan 275 kantor cabang termasuk cabang Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia, serta satu cabang luar negeri di Mumbai, India. Bank juga mengoperasikan 22 KCP Mobile dan 661 ATM, termasuk 26 *Cash Recycle Machines*, yang terhubung dengan ATM melalui jaringan PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, dan CIRRUS, serta terkoneksi dengan ATM Maybank di Singapura, Malaysia, dan Brunei. Dengan dukungan jaringan tersebut, per 31 Desember 2025, Maybank Indonesia mengelola simpanan nasabah sebesar Rp116,2 triliun dan memiliki total aset senilai Rp193,7 triliun, mencerminkan skala usaha Bank yang solid serta komitmen dalam memberikan layanan perbankan yang mudah diakses dan terpercaya.

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan kajian atas perkembangan industri keuangan, khususnya sektor perbankan, serta melakukan penyesuaian terhadap model bisnis dan kegiatan operasional agar semakin adaptif, dinamis, dan kompetitif. Dalam beberapa tahun terakhir, fokus strategi Bank juga telah bergeser dari pendekatan berbasis produk menuju pendekatan yang lebih berorientasi pada segmen pasar. Melalui analisis pangsa pasar yang mendalam, kajian dilakukan tidak hanya pada segmen Ritel dan Non-Ritel, tetapi juga hingga tingkat kantor wilayah dan cabang, sehingga dapat mendukung para Direktur Wilayah dalam mengidentifikasi potensi pasar serta menetapkan target pertumbuhan yang realistis dan terukur.

Sejalan dengan upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, Maybank Indonesia senantiasa mengelola ekspansi kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta fokus pada pertumbuhan yang sehat dan berkualitas. Bank mengoptimalkan pemanfaatan modal secara efisien dengan memperhatikan indikator *Return on Risk Weighted Assets* (RRWA), serta turut mendukung sektor-sektor prioritas Pemerintah melalui penyaluran pembiayaan yang terarah, termasuk penguatan pembiayaan pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Posisi Maybank Indonesia dalam industri perbankan nasional tercermin dari pangsa pasar Bank dalam hal aset, kredit, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masing-masing tercatat sebesar 1,4%, 1,4%, dan 1,2% per Desember 2025. Informasi lebih rinci mengenai pangsa pasar tersebut disajikan sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain				
Uraian		2025	2024	2023
Aset	Industri	13.646,4	12.461,0	11.765,8
	Maybank Indonesia	193,7	197,2	171,8
	Pangsa Pasar	1,4%	1,6%	1,5%
Pembiayaan	Industri	8.694,0	7.943,0	7.186,9
	Maybank Indonesia	123,6	127,6	116,0
	Pangsa Pasar	1,4%	1,6%	1,6%
Dana Pihak Ketiga	Industri	10.059,0	8.837,2	8.457,9
	Maybank Indonesia	116,2	119,0	115,5
	Pangsa Pasar	1,2%	1,3%	1,4%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Laporan Keuangan *Audited* Bank

Perbankan Global

Perbankan Global terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi nasabah korporasi melalui implementasi berbagai fokus strategi dan inisiatif utama. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk memperdalam hubungan dengan nasabah, meningkatkan efisiensi serta kapabilitas operasional, dan memperkuat daya saing Bank dalam menyediakan solusi keuangan yang terintegrasi.

Dinamika perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, moderasi pertumbuhan di sejumlah negara utama, serta arah kebijakan moneter global yang terus menjadi perhatian pelaku pasar. Di sisi lain, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang didukung oleh permintaan domestik yang solid, stabilitas inflasi, serta kinerja perdagangan yang terjaga.

Di tengah kondisi tersebut, Perbankan Global menerapkan strategi portofolio *rebalancing* untuk memperbaiki struktur dan komposisi portofolio kredit. Hal ini berdampak pada total kredit Perbankan Global yang tercatat menurun 18,4% menjadi Rp36,5 triliun dari Rp44,7 triliun tahun sebelumnya.

TRANSACTION BANKING GROUP

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia melalui lini *Transaction Banking Group* menyediakan beragam fasilitas dan layanan yang komprehensif, meliputi *Trade Finance* berupa solusi fasilitas perdagangan impor, ekspor, domestik, serta layanan penjaminan (*guarantee*) baik berbasis *cash loan* maupun *non-cash loan*. Layanan tersebut juga mencakup *Supply Chain Financing*, *Cash Management*, serta berbagai solusi digital seperti *Internet Banking* (CoOLPAY, Maybank2 Enterprise/M2E, dan M2E Trade), koneksi *host-to-host*, serta *Application Programming Interface (API)* bagi nasabah non-ritel. Selain itu, Transaction Banking juga menyediakan layanan *e-Custody*, *Securities Services*, serta berbagai solusi transaksi lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Transaction Banking Group berhasil melakukan transformasi dengan meningkatkan kepemilikan produk nasabah melalui kolaborasi yang

erat dengan seluruh *product partner* dan unit bisnis non ritel. Berbagai solusi yang ditawarkan dirancang secara khusus untuk menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Transaction Banking Group juga terus meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan bagi nasabah korporasi dan institusi keuangan, serta menjalin kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan *mid-top tier*, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor manufaktur, tambang, perkebunan, infrastruktur dan nasabah non-ritel di segmen Commercial & Financial Services (CFS) dalam kategori Business Banking dan SME Banking.

Beberapa pencapaian Transaction Banking Group selama 2025 antara lain diraihnya penghargaan *The Best Trade Finance Deal in Indonesia 2025* versi Euromoney serta *Best Islamic Finance Deal* versi Finance Asia's Achievement Award 2025. Pada tahun yang sama ada beberapa inisiatif baru yang dilakukan antara lain solusi *Trade Finance* berbasis ESG, solusi *Cash Management* dan *Liquidity* berbasis *Regional Notional Pooling* bagi beberapa nasabah di sektor perkebunan, serta berperan sebagai Bank Kustodian untuk KIK EBA pertama di Indonesia.

Untuk mempererat hubungan dengan nasabah dan memperkuat peran sebagai mitra bisnis, Transaction Banking menyelenggarakan berbagai kegiatan di sejumlah daerah guna berbagi wawasan terkait solusi *Transaction Banking* dan perkembangan bisnis. Sebagai bentuk apresiasi, Maybank Indonesia juga memberikan penghargaan kepada nasabah baru terpilih yang berkontribusi signifikan dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2025.

TRADE FINANCE

Maybank Indonesia terus memberikan dukungan solusi transaksi *Trade Finance* melalui peningkatan kualitas layanan. Pada tahun 2025, Bank berhasil meluncurkan platform *M2E Trade berbasis web* sebagai alternatif *digital channel* layanan trade bagi nasabah, yang memungkinkan pelaksanaan transaksi *trade*—meliputi garansi, impor, ekspor, dan *trade loan*—secara lebih cepat, efisien, serta dapat diproses lebih awal.

Untuk melengkapi portofolio produk Trade Finance, Maybank Indonesia menghadirkan produk *Risk Participation*, baik *funded* maupun *unfunded*, yang bertujuan meningkatkan pendapatan *fee-based trade*. Selain itu, Bank juga meluncurkan berbagai program pendukung, antara lain program *reward* bagi nasabah Trade Finance baru serta program apresiasi bagi nasabah yang memanfaatkan solusi digital, sebagai upaya mendorong digitalisasi dan meningkatkan efisiensi transaksi.

Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan serta volume transaksi *trade*. Di samping itu, Maybank Indonesia juga menghadirkan Maybank E-Guarantee guna melengkapi layanan penjaminan, baik untuk bank maupun nasabah korporasi. Maybank Indonesia juga menjadi salah satu bank penerbit penjaminan bagi PLN.

LAYANAN

TRANSAKSI TRADE SEMAKIN MUDAH



M2E Trade, layanan perbankan berbasis internet/website untuk Nasabah Korporasi, yang memberikan kemudahan transaksi keuangan perdagangan (trade) secara online.

www.maybank.co.id/M2ETrade



CASH MANAGEMENT

Layanan Cash Management Maybank Indonesia menyediakan solusi menyeluruh (*end-to-end solution*) bagi nasabah korporasi dalam mengelola arus kas perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha. Mulai tahun 2025, pengelolaan produk giro beserta turunannya menjadi bagian integral dari layanan Cash Management. Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif Bank Indonesia, Maybank Indonesia ditunjuk sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer (ACCD)* Bank untuk mata uang Korea Won (KRW) pada tahun 2025.

Selain itu, Maybank Indonesia menghadirkan berbagai program untuk mendorong peningkatan digitalisasi, volume transaksi, dan dana pihak ketiga, antara lain program bebas biaya transaksi melalui *electronic channel* Maybank2E (M2E), program *special reward* bagi nasabah terpilih dengan peningkatan saldo *Current Account (CA)*, serta kelanjutan dukungan terhadap implementasi *Local Currency Settlement (LCS)* antara Indonesia–Thailand, Indonesia–Tiongkok, dan Indonesia–Malaysia.

Bekerja sama dengan unit terkait, Cash Management Maybank juga mendukung pengelolaan Dana Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) melalui peluncuran program Dana Talangan DHE SDA, yang memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk memanfaatkan dana yang tertahan selama tiga bulan guna mendukung kebutuhan operasional. Dalam rangka meningkatkan penetrasi produk Cash Management, Transaction Banking mengoptimalkan pengelolaan produk giro serta meluncurkan program *bundling* guna mendorong peningkatan saldo *Current Account (CA)*.



Melalui seluruh layanan dan program tersebut, Cash Management Maybank Indonesia berkontribusi positif terhadap peningkatan *Current Account (CA) Balance, Net Interest Income (NII)*, dan *Fee-Based Income (FBI)*.

FINANCIAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Financial Supply Chain Management (FSCM) merupakan layanan pembiayaan unggulan yang berfokus pada ekosistem bisnis secara menyeluruh, mulai dari pemasok (*supplier*), produsen atau *principal*, hingga distributor.

Dalam layanan ini, Maybank Indonesia bekerja sama dengan *principal* untuk menyediakan Program Pembiayaan *Supplier (Supplier Financing)* maupun Program Pembiayaan Distributor (*Distributor Financing*).

Seluruh fasilitas pembiayaan FSCM dilengkapi dengan CoOLPay (Corporate Online Payment), yaitu sarana pembayaran berbasis web dengan fitur keamanan yang komprehensif, sehingga transaksi dapat dilakukan secara *real-time*, aman, dan andal. Kami terus melakukan penguatan kapabilitas serta berinovasi di tengah dinamika dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

SECURITIES SERVICES

Pada tahun 2025, Bank Kustodian Maybank Indonesia terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan kapabilitas sistem dan infrastruktur guna mendukung layanan yang lebih unggul, cepat, dan andal. Peningkatan sistem, termasuk pembaruan versi aplikasi, *framework*, dan *database* pada sistem Fund Administration, telah berhasil diselesaikan pada pertengahan tahun 2025. Dengan implementasi ini, Maybank Indonesia menjadi salah satu bank kustodian yang telah menggunakan versi terbaru aplikasi Fund Administration untuk perhitungan *Net Asset Value (NAV)* produk Multishare Class.

Selanjutnya, fokus pengembangan diarahkan pada *upgrade* sistem Fund Services Unit Registry guna memastikan sistem yang digunakan selalu sesuai dengan kebutuhan pasar, mampu memproses transaksi ritel dalam skala besar secara efisien, serta memiliki tingkat keamanan dan keandalan yang tinggi. Upaya ini juga bertujuan untuk memitigasi risiko operasional dan memperkuat aspek keamanan siber.

Bank Kustodian Maybank Indonesia juga terus menjalin kolaborasi yang erat dengan Unit Usaha Syariah dalam pengembangan produk pasar modal syariah. Salah satu pencapaian penting pada tahun 2025 adalah penunjukan Maybank Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah pertama di Indonesia, yang menjadi kontribusi nyata dalam penguatan ekosistem keuangan syariah nasional.

Di tengah meningkatnya minat investor terhadap produk berbasis logam mulia, Bank Kustodian Maybank Indonesia turut bersinergi dengan Manajer Investasi dalam penyelenggaraan *Exchange Traded Fund (ETF) Gold Offshore*. Kepercayaan ini mencerminkan kesiapan dan kapabilitas Maybank Indonesia dalam mendukung investasi di pasar internasional.

Kolaborasi dengan Unit Kerja Global Market dalam pengelolaan produk Surat Berharga Negara (SBN) juga terus berjalan secara konsisten. Pada tahun 2025, Bank Kustodian Maybank kembali dipercaya sebagai bank kustodian oleh sejumlah Agen Penjual Obligasi Ritel.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, mitra bisnis, manajer investasi, agen penjual, serta regulator atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Kepercayaan tersebut menjadi landasan bagi Maybank Indonesia untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan menghadirkan layanan bernilai tambah secara berkelanjutan bagi industri pasar modal Indonesia.

GLOBAL MARKETS

Global Markets menyediakan berbagai produk untuk nasabah individual dan korporasi yang meliputi valuta asing, obligasi, lindung nilai, *structured product*, dan jenis layanan lainnya.

Di tahun 2025, Maybank Indonesia telah melakukan beberapa pengembangan pada sistem terkait transaksi Global Markets (GM) dan telah mendapatkan beberapa penunjukan dari regulator untuk aktivitas-aktivitas terkait kegiatan moneter pasar uang, pengembangan pasar surat berharga dan valuta asing, serta penyelesaian transaksi antar negara dengan menggunakan mata uang lokal.

Pengembangan dilakukan pada sistem M2E yang memungkinkan nasabah korporasi melakukan transaksi valuta asing dengan penyelesaian dana tidak pada hari yang sama, disertai kapabilitas *upload* dokumen *underlying* dan juga penerapan kurs harga yang semakin kompetitif. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi valuta asing tanpa harus datang ke kantor cabang dan memberikan pilihan waktu penyelesaian transaksi yang lebih panjang.

Maybank Indonesia juga telah menyelesaikan pengembangan pada sistem M2U dimana nasabah nantinya dapat membeli obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi dolar Amerika di pasar primer.

Dari sisi layanan, Maybank Indonesia telah ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai salah satu Bank *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD) untuk transaksi dengan mata uang lokal atau *Local Currency Transaction* (LCT) antara Rupiah dan AED, serta antara Rupiah dan JPY, dimana ini melengkapi penunjukan yang telah didapatkan Maybank Indonesia sebelumnya untuk mata uang Ringgit, Yuan, Baht, dan Won.

Selain itu, Maybank Indonesia adalah salah satu dari sedikit bank yang berpartisipasi pada tahap awal penggunaan layanan Tri-Party Agent Repo, yang bertujuan mendorong pendalaman pasar repo dan memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas yang lebih tinggi bagi lembaga jasa keuangan.

Dari sisi produk, Maybank Indonesia telah berhasil meluncurkan *structured product Collar Option* untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi terkait lindung nilai atas *exposure* valuta asing yang dimilikinya.

Di tahun 2026, Maybank Indonesia melalui GM terus berkomitmen menjadi bank yang mampu menyediakan *custom-solution product* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk pengembangan beberapa *structured product* sebagai *key differentiator*.

Proses digitalisasi dan pengembangan platform transaksi juga masih akan berjalan sesuai *road map* pengembangan yang telah disusun. Tujuan utamanya adalah untuk menjangkau basis nasabah yang lebih luas, memberikan kuota harga yang semakin kompetitif, dan meningkatkan efisiensi pada proses penyelesaian transaksi yang dilakukan oleh nasabah.

GM secara terus menerus memperkuat kolaborasi dengan unit produk lainnya dalam bentuk produk atau program *bundling* sehingga memberikan keuntungan yang lebih banyak untuk nasabah terutama dari sisi harga dan biaya transaksi, memperkuat *branding* untuk menjadi salah satu yang terdepan di bidangnya, dan memanfaatkan dukungan penuh dari perusahaan induk Malayan Banking Berhad dalam hal pemenuhan aspek pendanaan dan likuiditas bagi bank.

Selain itu, GM secara aktif mempertahankan beberapa perannya dalam pengembangan pasar valuta asing dan surat berharga di Indonesia. Sebagai Dealer Utama atas produk obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah, GM memberikan keuntungan bagi nasabah dalam hal memperoleh harga yang lebih kompetitif. Sebagai Dealer Utama atas transaksi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan *Repurchase Agreement* (Repo),

GM memfasilitasi penjualan SRBI & Repo ke pasar, meningkatkan likuiditas pasar, mendorong perluasan basis investor, mendukung pengelolaan likuiditas Bank Indonesia, dan meningkatkan efisiensi operasi pasar uang. Sebagai anggota Central Counterparty (CCP), GM mendukung penciptaan transaksi pasar uang dan pasar valas yang lebih efisien, mendukung stabilitas sistem keuangan, dan memfasilitasi *instrument* lindung nilai.

Yang utama, GM akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan untuk mengakses seluruh produk yang ditawarkan, dan selalu terkini dengan produk-produk inovatif yang dapat memberikan solusi atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.



STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Perbankan Global terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi nasabah korporasi melalui implementasi berbagai fokus strategi dan inisiatif utama. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk memperdalam hubungan dengan nasabah, meningkatkan efisiensi serta kapabilitas operasional, dan memperkuat daya saing Bank dalam menyediakan solusi keuangan yang terintegrasi. Pada tahun 2025, Perbankan Global menjalankan fokus strategi dan inisiatif meliputi:

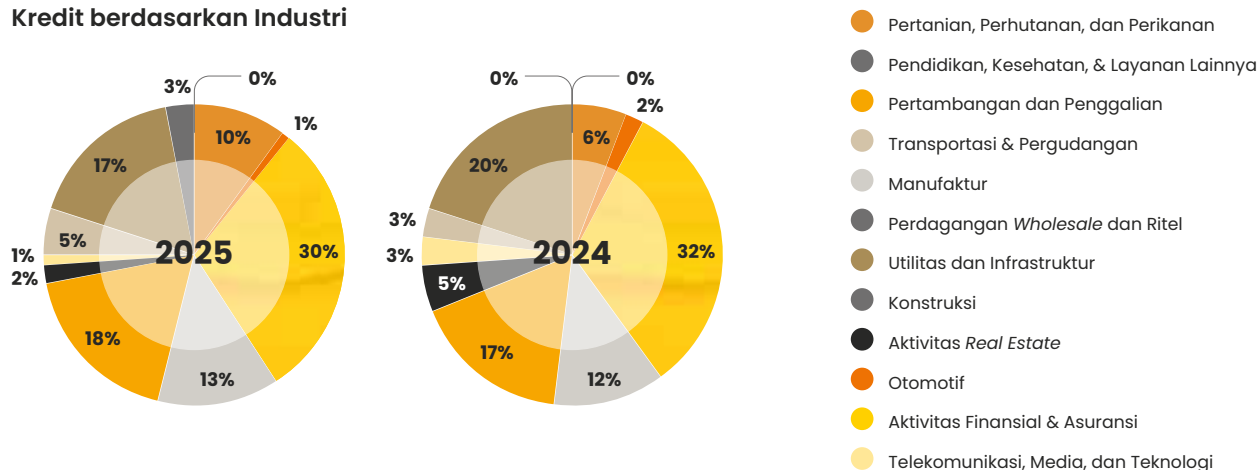
1. Intensifikasi layanan kepada nasabah melalui pendekatan regionalisasi yang didukung oleh pemanfaatan *collaboration tools*.
2. Penguatan keunggulan operasional serta percepatan digitalisasi pada layanan Transaction Banking.
3. Peningkatan proposisi nilai bagi nasabah Global Markets melalui pengembangan produk yang inovatif dan kolaboratif.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2025

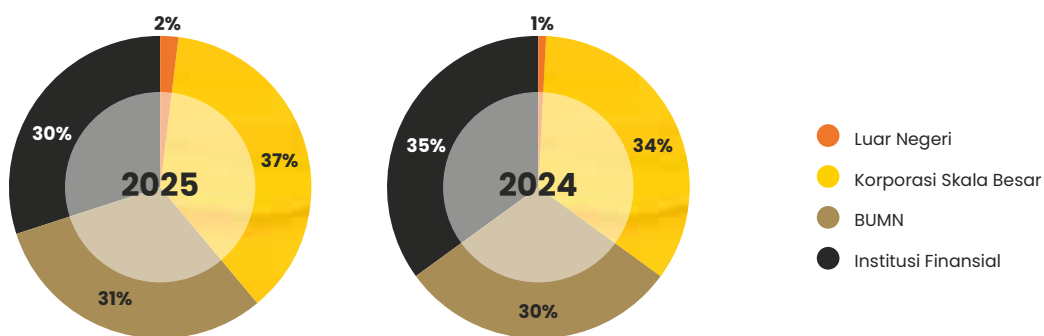
Kredit

Pada tahun 2025, total kredit Perbankan Global mencapai Rp36,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp44,7 triliun. Hal ini sehubungan dengan upaya *rebalancing* pada komposisi portofolio kredit untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Sektor terbesar yang berkontribusi terhadap kredit Perbankan Global yakni Aktivitas Keuangan dan Asuransi yang mencapai Rp10,9 triliun, sektor Pertambangan dan Penggalian yang tercatat sebesar Rp6,7 triliun, dan sektor Utilitas dan Infrastruktur dengan total pembiayaan mencapai Rp6,1 triliun. Komposisi kredit perbankan global pada tahun 2025 berdasarkan portofolio, ditopang oleh portofolio *Local Large Corporates* sebesar 36,9%, diikuti oleh segmen BUMN sebesar 31,7%, sementara Financial Institutions Group sebesar 29,7%.

Kredit berdasarkan Industri



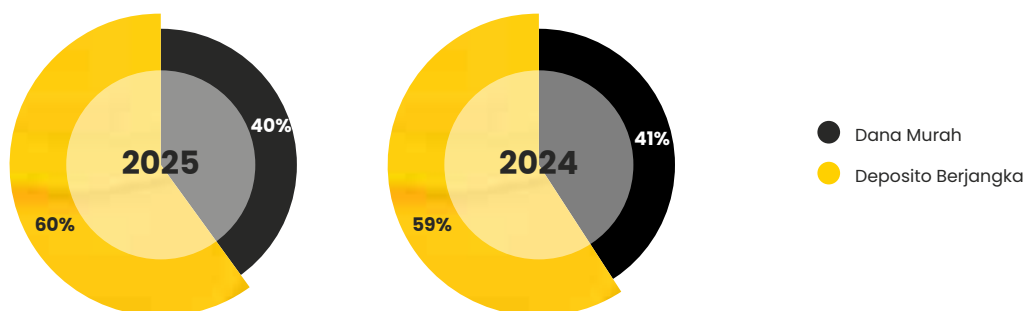
Kredit berdasarkan Segmen



Simpanan

Pada tahun 2025, Perbankan Global mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp30,1 triliun, tumbuh 0,9% dari sebelumnya sebesar Rp29,8 triliun, sedangkan dana murah (CASA) mencapai porsi 39,68%.

Dana Pihak Ketiga



RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN GLOBAL 2026

Perbankan Global akan terus memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank serta memenuhi kebutuhan nasabah individual dan korporasi di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Dengan berlandaskan pada strategi berkelanjutan, penguatan kapabilitas digital, serta peningkatan kualitas layanan, Perbankan Global menetapkan sejumlah fokus strategi dan inisiatif utama pada tahun 2026 sebagai berikut:

1. Memprioritaskan sektor-sektor terpilih seperti pertambangan (non-batubara), perkebunan & energi, barang konsumsi, ritel, transportasi, akomodasi, properti terpilih, serta teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengintensifkan aktivitas *inbound* dengan mempercepat penyelesaian *pipeline* yang sudah ada serta memperluas *pipeline* ke luar Malaysia (Singapura dan Tiongkok) serta segmen perusahaan multinasional (MNC).
3. Berkoordinasi dengan cabang-cabang untuk menangkap peluang bisnis di luar Jakarta
4. Mulai mengambil peran utama dalam pembiayaan sindikasi untuk memperoleh imbal hasil yang lebih besar dengan mengoptimalkan peran Unit Sindikasi

Community Financial Services (CFS)

Selama tahun 2025, segmen CFS telah berhasil menumbuhkan dana murah (CASA) sebesar 8,3% menjadi Rp54,9 triliun.

Community Financial Services (CFS) adalah salah satu pilar utama dalam bisnis Maybank Indonesia yang hadir di seluruh jaringan kantor cabang Bank. Melalui segmen ini, Maybank Indonesia menyediakan beragam solusi layanan keuangan yang komprehensif bagi nasabah Ritel, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta Business Banking, guna mendukung kebutuhan transaksi dan pembiayaan secara menyeluruh.

Segmen CFS didukung oleh tim pengembangan dan inovasi produk, jaringan perbankan digital, manajemen portofolio, serta berbagai fungsi pendukung lainnya di Kantor Pusat. Sepanjang tahun 2025, CFS terus menyalurkan berbagai produk dan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat, baik individu maupun pelaku usaha kecil, menengah, hingga komunitas yang terus berkembang di Indonesia.

Melalui CFS, Maybank Indonesia senantiasa memperkuat fungsi intermediasi perbankan sekaligus menangkap peluang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Bank untuk terus meningkatkan kualitas layanan guna memenangkan persaingan dan memperluas pangsa pasar. Pertumbuhan kredit CFS juga menjadi salah satu prioritas utama, dengan fokus pada segmen-segmen berpotensi tinggi (*super growth*), seperti non-ritel UMKM dan pembiayaan otomotif melalui anak perusahaan Bank, yaitu WOM Finance dan Maybank Finance.

CFS NON-RITEL

FOKUS DAN INISIATIF 2025

CFS Non-Ritel Maybank Indonesia mencakup segmen Business Banking, Small and Medium Enterprise Plus (SME+), serta Retail Small and Medium Enterprises (RSME). Segmen ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan Bank melalui penyediaan solusi keuangan yang relevan bagi pelaku usaha di berbagai skala usaha.

CFS Non-Ritel menjalankan berbagai program, strategi, proyek, dan inisiatif yang diarahkan untuk memperkuat kapabilitas bisnis, memperluas jangkauan layanan, serta menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan. Adapun fokus dan inisiatif utama yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan pertumbuhan portofolio pembiayaan UMKM melalui pembiayaan berbasis komunitas, rantai pasok, dan ekosistem bisnis
2. Pengembangan sistem dan teknologi untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan digital melalui eBiz Pintar, serta perbaikan kualitas dan *Turn Around Time* layanan kepada nasabah
3. Memperdalam jalinan relasi nasabah melalui penawaran produk dan layanan yang tepat sesuai kebutuhan nasabah yang didukung oleh *data analytic* dan sinergi dengan unit bisnis Bank lainnya, agar dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah dan mengoptimalkan pendapatan Bank
4. Melakukan pemantauan portofolio *early alert* dan *watch list* secara konsisten sebagai salah satu langkah pencegahan portofolio jatuh menjadi kredit bermasalah.

SME BANKING

Pada tahun 2025, CFS Non Ritel melalui SME Banking memfokuskan strategi pada percepatan pembiayaan produktif berbasis digital, penguatan ekosistem UKM, serta peningkatan inklusi keuangan. Dengan dukungan platform eBiz, *digital onboarding*, dan program pemberdayaan seperti HERPower, Maybank Indonesia memperkuat posisinya sebagai mitra utama UKM melalui layanan yang lebih cepat, terintegrasi, dan relevan dengan kebutuhan nasabah.

Layanan SME Banking Maybank Indonesia terus ditingkatkan untuk mengikuti karakter dan model bisnis UKM di Indonesia. Dimana SME Banking menawarkan:

1. *Bundling package (super combo program)* yang mencakup seluruh kebutuhan perbankan UKM, termasuk pembiayaan KPR, *Auto Loan*, *Payroll*, Bancassurance, Kartu Kredit, dan lain-lain.
2. Pembiayaan *Leasing Syariah (IMBT)*, ini memberikan keuntungan finansial tambahan bagi UKM dengan mengurangi beban pajak.
3. Pembiayaan Komersial *Property* hingga 100%, SME Banking menawarkan pembiayaan komersial properti hingga 100% dengan suku bunga yang tetap (*fixed rate*), memberikan stabilitas dan prediktabilitas biaya bagi UKM.
4. Proses aplikasi yang cepat dengan SLA 5 hari kerja dan *auto approved*, memastikan bahwa UKM dapat mengakses pembiayaan dengan cepat dan efisien.
5. SME Banking tidak memerlukan laporan keuangan *audited* untuk proses aplikasi, memudahkan UKM yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk melakukan audit.
6. SME Banking juga menawarkan program *My Referral* yang memberikan biaya perpanjangan kredit gratis, menghemat biaya operasional bagi UKM.
7. Program Herpower yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan kemudahan dalam akses pembiayaan dengan benefit yang kompetitif.

Sepanjang tahun 2025, dalam upaya memperkuat posisi di segmen UKM, SME Banking menerapkan strategi *go to market* yang komprehensif, antara lain: Pengembangan Produk dan Kanal Digital; Pembaharuan Materi Komunikasi Cabang; Ekosistem, Komunitas dan Agen; Fokus Pembiayaan Berbasis Syariah; Perluasan Jaringan Cabang dan Akses Digital; serta Proses Pembiayaan yang Efisien.

Maybank Indonesia terus memperluas portofolio kredit pada segmen utama, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hingga Desember 2025, kredit SME tercatat tumbuh sebesar 1,0% *year-on-year* atau setara dengan Rp216 miliar.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen SME Banking Maybank Indonesia dalam menghadirkan solusi keuangan yang dirancang secara khusus untuk mendukung pengembangan bisnis nasabah UKM secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, SME Banking Maybank Indonesia terus menunjukkan kinerja yang solid melalui konsistensi dalam menghadirkan inovasi serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah UKM. Komitmen tersebut memperoleh pengakuan luas di tingkat internasional melalui sejumlah penghargaan prestisius, antara lain *Best SME Bank Indonesia* pada *Global SME Banking Innovation Awards 2025*, *Best Bank for SME* pada *Euromoney Awards for Excellence 2025*, serta *SME Digital Innovation of the Year* pada *Asian Banking & Finance Retail Banking Awards 2025*. Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Maybank Indonesia sebagai penyedia layanan SME Banking yang kompetitif dan berorientasi digital.



Selain capaian tersebut, SME Banking juga terus mengedepankan proses pembiayaan yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Bank menghadirkan proses pengajuan pembiayaan yang lebih sederhana dengan jangka waktu persetujuan yang relatif singkat, sehingga memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memperoleh akses pendanaan secara tepat waktu.

Dalam mendukung efektivitas tersebut, SME Banking memanfaatkan teknologi canggih melalui penerapan *Loan Origination System (LOS)* yang dilengkapi dengan application dan behavior scorecard. Sistem ini memungkinkan proses kredit berjalan lebih otomatis, efisien, dan terukur, sekaligus mengurangi intervensi manual tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, Bank dapat terus memperkuat kualitas layanan dan pengelolaan risiko secara seimbang dalam mendukung pertumbuhan UKM yang berkelanjutan.



BUSINESS BANKING

Business Banking menyediakan layanan perbankan dan relationship management bagi perusahaan domestik berskala menengah dan besar, dengan fokus pada penyediaan layanan finansial yang menyeluruh (*One Stop Financial Solution*) guna memberikan benefit yang optimal bagi nasabah dan mendapatkan *share of wallet* yang maksimal dari nasabah. Produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah tidak terbatas pada pinjaman usaha dan fasilitas dana, Business Banking melakukan kolaborasi dengan segmen ritel dan Global Banking, agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan baik badan, pengurus, karyawan serta rantai pasoknya.

Pertumbuhan portofolio Business Banking didukung oleh ketersediaan *Business Relationship Manager* yang andal dan proaktif, perbaikan proses secara terus menerus baik dari sisi bisnis, risiko kredit, maupun operasional, serta pembaruan teknologi yang mumpuni.

Bank memiliki fokus pengembangan relasi usaha dengan perusahaan-perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, dalam hal ini divisi International Strategic Business merupakan tim yang didedikasikan untuk menyediakan solusi keuangan dan layanan perbankan kepada perusahaan-perusahaan tersebut, mulai dari perbankan ritel hingga korporasi.

KINERJA DAN PENCAPAIAN CFS NON-RITEL 2025

Pada tahun 2025, permintaan kredit CFS Non-Ritel tumbuh sebesar 5,2% sejalan dengan ketahanan perekonomian Indonesia yang tetap terjaga. Segmen Business Banking menjadi kontributor terbesar dan mencatatkan pertumbuhan kuat sebesar 11,6%, didorong oleh penerapan strategi *pricing* yang lebih kompetitif.

Segmen kredit SME+ berhasil mencatatkan pertumbuhan yang baik di tengah persaingan yang semakin ketat pada segmen tersebut, tumbuh sebesar 6,6% menjadi Rp6,7 triliun. Sementara itu, RSME mengalami sedikit perlambatan sebesar 1,3% menjadi Rp15,6 triliun. Pertumbuhan pada segmen ini mencerminkan efektivitas langkah Bank dalam meningkatkan produktivitas di seluruh lini bisnis, memperkuat kapabilitas layanan, serta mempercepat penyediaan solusi perbankan yang relevan dan responsif bagi kebutuhan nasabah.

Secara rinci, informasi mengenai pencapaian kinerja CFS Non-Ritel pada tahun 2025 dan tahun sebelumnya tertuang dalam tabel berikut:

Uraian (dalam Rp triliun)	2025	2024	2023
Kredit Business Banking	16,5	14,8	11,8
Kredit SME+	6,7	6,3	5,1
Kredit RSME	15,6	15,8	13,9

RENCANA DAN STRATEGI 2026

Sejalan dengan fokus Bank pada tahun 2026, CFS Non-Ritel akan mengarahkan strategi pengembangannya pada pendalaman hubungan dengan nasabah, peningkatan efisiensi model operasional, serta dukungan terhadap gerakan Pemerintah dalam mendorong aksi keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui penguatan pertumbuhan portofolio pembiayaan UMKM berbasis komunitas, rantai pasok, dan ekosistem bisnis, sekaligus didukung oleh pengembangan sistem dan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan serta mempercepat *turnaround time* kepada nasabah.

Di samping itu, CFS Non-Ritel juga akan memperdalam jalinan relasi dengan nasabah melalui penawaran produk dan layanan yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan, yang didukung oleh pemanfaatan *data analytics* serta sinergi dengan unit bisnis Bank lainnya untuk memberikan nilai tambah dan mengoptimalkan pendapatan Bank. Maybank Indonesia juga akan memperkuat pengelolaan risiko melalui pemantauan portofolio secara proaktif, termasuk penerapan mekanisme *early alert* dan *watch list*, sebagai langkah pencegahan agar kualitas aset tetap terjaga dan portofolio tidak berkembang menjadi kredit bermasalah.



CFS RITEL

FOKUS DAN INISIATIF 2025

CFS Ritel terus diarahkan untuk memperkuat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui pengembangan solusi perbankan yang relevan dengan kebutuhan nasabah individu. Maybank Indonesia mengoptimalkan kapabilitas digital melalui pengayaan fitur pada platform M2U, peningkatan kualitas layanan transaksi, serta penyempurnaan ekosistem produk ritel guna mendukung aktivitas finansial nasabah secara lebih efisien dan aman. Upaya ini sekaligus mendukung peningkatan *engagement* nasabah melalui pengalaman layanan yang semakin terintegrasi di seluruh kanal.

MASS BANKING

Segmen Mass Banking adalah salah satu pilar utama layanan CFS Ritel Maybank Indonesia yang ditujukan bagi nasabah individu dalam memenuhi kebutuhan transaksi dan pengelolaan keuangan sehari-hari. Melalui berbagai produk simpanan, layanan transaksi digital, serta solusi pembiayaan, Bank menghadirkan pengalaman perbankan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

Selain menyediakan layanan transaksi yang komprehensif, segmen ini berfungsi sebagai titik awal bagi nasabah untuk mengakses rangkaian solusi finansial Maybank Indonesia yang lebih luas. Seiring meningkatnya kebutuhan finansial, nasabah dapat mengembangkan portofolio layanan melalui produk Wealth Management, Kartu Kredit, KPR dan Kredit Tanpa Agunan. Integrasi layanan tersebut mencerminkan upaya Bank dalam menghadirkan ekosistem perbankan yang saling terhubung dan mendukung perjalanan finansial nasabah secara berkesinambungan.

WEALTH MANAGEMENT

Pada segmen Wealth Management, Maybank Indonesia menghadirkan rangkaian layanan perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah secara komprehensif. Layanan tersebut terbagi ke dalam beberapa kategori utama, meliputi Privilege Banking, Layanan Nasabah Prima – Premier, Bancassurance, serta solusi investasi melalui produk reksa dana dan Surat Berharga Negara (SBN) Ritel. Setiap kategori terus dikembangkan untuk memberikan nilai tambah melalui layanan konsultasi yang personal, akses terhadap produk investasi yang beragam, serta dukungan pengelolaan kekayaan yang selaras dengan profil risiko dan tujuan finansial nasabah.

Seiring penguatan fokus pada pengembangan segmen nasabah Premier dan Privilege, serta pengayaan solusi investasi dan *bancassurance* yang semakin terintegrasi, lini bisnis Wealth Management mencatatkan kinerja

yang positif sepanjang tahun 2025. Peningkatan aktivitas nasabah dan pengelolaan portofolio yang lebih aktif mendorong pertumbuhan pendapatan non-bunga sebesar 18%, yang pada akhirnya memberikan kontribusi berarti terhadap peningkatan laba sebelum pajak Bank. Capaian ini mencerminkan kemampuan Bank dalam memanfaatkan peluang pada layanan pengelolaan kekayaan yang bernilai tambah tinggi, sekaligus memperkuat diversifikasi sumber pendapatan secara berkelanjutan.

PRIVILEGE

Privilege merupakan salah satu bentuk layanan nasabah Maybank Indonesia, yang berfokus pada segmentasi nasabah individual yang memiliki dana penempatan minimum Rp50 juta hingga kurang dari Rp500 juta. Bank melihat kebutuhan dari nasabah individual dengan *wallet size* ini memiliki kebutuhan finansial yang lebih komprehensif dibandingkan nasabah dengan *wallet size* di bawah Rp50 juta, sehingga dipandang perlu untuk mendapatkan layanan yang bersifat *personalized* melalui *touchpoint face to face*. Bank mengalokasikan tenaga penjual khusus (dengan jabatan *Personal Financial Advisor/PFA*) yang akan melayani kebutuhan perbankan nasabah-nasabah dari segmentasi ini.

Layanan yang diberikan melalui PFA adalah layanan Bank sebagai solusi keuangan menyeluruh bagi nasabah yang mencakup kebutuhan *funding*, *lending* dan *wealth management*. Bank senantiasa meningkatkan penambahan dan pengawasan PFA untuk menjangkau nasabah-nasabah segmentasi *Privilege*, untuk meningkatkan *wallet size* dan juga *cross-selling* atas solusi keuangan Bank. Langkah ini menegaskan pendekatan Bank yang berorientasi pada Nasabah agar senantiasa memberikan layanan yang optimal.

Program yang diberikan meliputi rangkaian program *funding*, *lending* dan *wealth management*, sebagian di antaranya meliputi Maybank GIFT, Program Arisan, Program Kartu Kredit *White Card*, Program KPR, Program KPM, *program bancassurance* dan *investment* telah dirancang untuk secara khusus memberikan keuntungan tinggi dalam jangka pendek dan jangka panjang.



LAYANAN NASABAH PRIMA – PREMIER

Premier merupakan layanan nasabah prima Bank seiring dengan dengan perubahan identitas Bank menjadi satu kesatuan dengan Maybank Group. Pengembangan bisnis Layanan Nasabah Prima terus mengalami perubahan yang positif dan signifikan dari tahun sebelumnya.

Layanan Nasabah Prima fokus pada *customer centric* dengan menyediakan berbagai produk Wealth Management. Bank telah berintegrasi dengan baik dengan PT Allianz Life Indonesia dalam penyediaan produk proteksi dan juga seluruh Manajer Investasi, dalam mencapai target pendapatan non-bunga.

Layanan perbankan prioritas dengan cabang-cabang eksklusif ini memberikan fasilitas khusus, serta penawaran produk-produk investasi berkualitas yang dirancang sebagai alternatif solusi keuangan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan nasabah prima. Layanan Wealth Management menawarkan *end-to-end benefit* yang dilakukan secara personal oleh *Relationship Manager* (RM) yang kompeten dan profesional serta berlisensi untuk membantu nasabah dalam mengelola keuangannya.

Maybank Premier telah melakukan penyempurnaan terhadap manfaat Premier, yang mencakup berbagai layanan eksklusif seperti layanan *airport handling*, *airport pick-up*, fasilitas *medical check-up* dan *Safe Deposit Box*. Manfaat ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup nasabah Maybank Premier, memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan bernilai bagi nasabah kami.

Bank menetapkan strategi Premier dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari strategi segmentasi khususnya untuk Layanan Nasabah Prima, di mana merupakan langkah *customer centric* Bank untuk memberikan pelayanan maksimal kepada Nasabah. Bank juga menawarkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan setiap segmentasi Bank.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, segmen Wealth Management melalui layanan Maybank Premier terus memperkuat proposisi nilai bagi nasabah berkelas global melalui peluncuran Maybank Kartu Debit World Premier. Kehadiran kartu debit ini menghadirkan berbagai keistimewaan yang dirancang untuk mendukung mobilitas nasabah, termasuk kemudahan transaksi lintas negara, akses layanan eksklusif, serta kenyamanan bertransaksi dalam berbagai kebutuhan finansial dan gaya hidup. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam meningkatkan kualitas layanan premium sekaligus memperluas ekosistem solusi *wealth* yang relevan dengan kebutuhan nasabah berprofil internasional.



BANCASSURANCE

Selaras dengan komitmen Bank sebagai penyedia layanan keuangan yang menyeluruh, atau '*One Stop Financial Solution*', Maybank Indonesia terus memperkuat kemitraan dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Etiqa) dalam menghadirkan solusi asuransi bagi nasabah Bank. Allianz Life menyediakan produk asuransi jiwa dan kesehatan, sementara Etiqa menghadirkan asuransi umum. Melalui kerja sama ini, Maybank Indonesia semakin memperkaya rangkaian produk yang dapat dimemenuhi kebutuhan perlindungan rencana keuangan nasabah sekaligus mendorong peningkatan inklusi asuransi.

Rangkaian produk tersebut mencakup berbagai solusi perlindungan, mulai dari produk asuransi jiwa yang dikombinasikan dengan investasi, asuransi jiwa berjangka, dan asuransi kesehatan, hingga perlindungan non-jiwa seperti asuransi perjalanan.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk terus menjadi andalan nasabah baik dalam penyediaan solusi perlindungan asuransi di Indonesia. Dalam rencana strategis Bank, *Bancassurance* akan terus menjadi salah satu produk unggulan untuk meningkatkan pendapatan non-bunga.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, segmen Bancassurance Maybank Indonesia terus memperluas variasi solusi proteksi dan investasi melalui sejumlah inisiatif strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis Wealth Management. Bank meluncurkan tiga produk baru, yakni MyProtection Future dan MyProtection Growth yang dikembangkan bersama PT Asuransi Allianz Life Indonesia, serta Travel Protection 360 melalui kolaborasi dengan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Kehadiran produk-produk tersebut memberikan pilihan perlindungan yang lebih komprehensif bagi nasabah, selaras dengan kebutuhan perencanaan keuangan jangka panjang di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

Selain itu, Bank juga memperkaya portofolio investasi melalui peluncuran sub-dana pendapatan tetap USD Short Duration Fund yang menjadi bagian dari produk asuransi jiwa MyProtection Growth dan MyProtection Infinite, sehingga nasabah memperoleh alternatif investasi dengan profil risiko yang lebih beragam. Di sisi lain, transformasi layanan terus diperkuat melalui peluncuran Digital Bancassurance yang memungkinkan pemasaran produk asuransi jiwa tradisional secara lebih mudah melalui aplikasi M2U. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam menghadirkan pengalaman layanan yang lebih terintegrasi, relevan, serta sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah di era digital.



PRODUK INVESTASI REKSA DANA

Maybank Indonesia sebagai agen penjual Reksa Dana telah memasarkan produk-produk Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi terpercaya. Melihat perkembangan ekonomi dan pasar modal global serta domestik, Maybank Indonesia secara aktif memasarkan berbagai jenis produk Reksa Dana yang dapat dipilih sesuai dengan profil risiko nasabah. Bank juga mulai menyediakan sarana bagi nasabah untuk berinvestasi di pasar global, seperti Amerika, Eropa dan Asia dan dengan tema Investasi yang beragam melalui reksa dana instrumen keuangan luar negeri berbasis Syariah.

Maybank Indonesia juga senantiasa menerapkan manajemen risiko yang baik dalam pemilihan produk reksa dana yang akan didistribusikan. Transparansi informasi seperti kinerja historis reksa dana dan perkembangan pasar disampaikan kepada nasabah bersama dengan informasi umum yang diberikan, seperti *market outlook*, kinerja NAB, dan lain-lain. Bank juga telah menyediakan dan mengembangkan layanan *online* bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali reksa dana, serta menyediakan informasi unit pemilihan di saat yang sama melalui layanan digital yakni aplikasi M2U ID App.



Inisiatif 2025

Pada tahun 2025, segmen Reksa Dana dalam bisnis Wealth Management Maybank Indonesia terus diperkuat melalui pengembangan produk dan penyempurnaan proses layanan bagi nasabah. Bank meluncurkan delapan produk reksa dana terbuka yang terdiri dari empat reksa dana saham, dua reksa dana pendapatan tetap, serta dua reksa dana pasar uang, guna menghadirkan pilihan investasi yang lebih beragam sesuai profil risiko dan tujuan keuangan nasabah. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya Bank dalam memperluas akses terhadap instrumen investasi sekaligus meningkatkan kontribusi pendapatan berbasis komisi.

Selain pengembangan produk, Bank juga menghadirkan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi nasabah melalui pemanfaatan reksa dana sebagai agunan dalam fasilitas kredit, sehingga memungkinkan pengelolaan likuiditas yang lebih fleksibel tanpa harus melakukan pencairan investasi. Peningkatan kualitas layanan turut diwujudkan melalui implementasi mekanisme konfirmasi pembelian reksa dana melalui verifikasi telepon, yang dirancang untuk memperkuat aspek keamanan transaksi sekaligus menjaga kepatuhan terhadap standar tata kelola dan perlindungan nasabah.

OBLIGASI

Segmen bisnis obligasi menjadi salah satu pilar penting dalam memperkaya ragam solusi investasi Maybank Indonesia bagi nasabah Wealth Management, khususnya di tengah dinamika pasar yang menuntut instrumen berpendapatan tetap dengan profil risiko yang lebih stabil. Melalui pemanfaatan jaringan distribusi yang kuat serta kapabilitas advisory yang berkesinambungan, Bank menghadirkan akses investasi pada berbagai instrumen Surat Berharga Negara (SBN) Ritel sebagai bagian dari strategi penguatan portofolio nasabah.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia terus memperkuat kapabilitas layanan investasi pada instrumen obligasi melalui pengayaan pilihan produk Surat Berharga Negara (SBN) Ritel bagi nasabah Wealth Management. Bank berperan aktif dalam penerbitan tujuh seri SBN Ritel di pasar perdana, baik konvensional maupun syariah, guna memberikan alternatif investasi yang kompetitif serta mendukung partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan nasional. Inisiatif ini sekaligus memperluas akses nasabah terhadap instrumen berpendapatan tetap yang stabil di tengah dinamika pasar keuangan.

Selain itu, Bank menambah enam seri surat berharga pemerintah dalam denominasi Rupiah dan Dolar AS, sehingga memperkaya diversifikasi portofolio investasi nasabah dengan pilihan mata uang yang lebih luas. Penguatan lini bisnis obligasi ini mencerminkan komitmen Maybank Indonesia dalam menghadirkan solusi investasi yang relevan dengan kebutuhan perencanaan keuangan jangka menengah dan panjang, sekaligus memperkuat kontribusi pendapatan berbasis komisi melalui layanan *advisory* yang semakin komprehensif.



Rencana dan Strategi 2025

Sepanjang tahun 2025, unit *Wealth Management & Segmentation* Maybank Indonesia memperkuat perannya melalui perluasan jangkauan layanan serta peningkatan kualitas solusi finansial bagi nasabah segmen Premier dan Privilege. Inisiatif ini diarahkan untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan pada segmen *affluent* dan *High-Net-Worth* (HNW) yang terus berkembang, sejalan

dengan dinamika pasar domestik maupun tren global yang menunjukkan peningkatan kebutuhan akan layanan pengelolaan kekayaan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.

Melalui penempatan taktis pada instrumen pendapatan tetap dan produk asuransi tradisional, Bank berhasil membukukan peningkatan pendapatan non-bunga dari produk-produk *wealth management* sebesar 18% pada akhir tahun 2025. Pencapaian ini juga didukung oleh peningkatan produktivitas tenaga pemasar serta keberhasilan akuisisi nasabah baru yang menjadi pilar pertumbuhan bisnis *wealth management*.

Sinergi antara efisiensi operasional dan optimalisasi pendapatan berbasis bunga maupun non-bunga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian laba sebelum pajak yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

PENCAPAIAN KINERJA WEALTH MANAGEMENT

Kinerja segmen Wealth Management sepanjang tahun 2025 menunjukkan momentum pertumbuhan yang kuat, tercermin dari peningkatan pendapatan non-bunga yang berasal dari produk Bancassurance dan Investment. Pendapatan pada segmen ini tumbuh sebesar 18% secara tahunan. Pencapaian tersebut menunjukkan semakin besarnya kontribusi layanan berbasis *advisory* dan solusi investasi terhadap struktur pendapatan Bank, sekaligus memperkuat diversifikasi sumber pendapatan di tengah dinamika pasar.

Sepanjang 2025 segmen Wealth Management berfokus pada peningkatan aktivitas nasabah prioritas, optimalisasi solusi finansial yang lebih relevan, serta sinergi layanan yang semakin terintegrasi dalam ekosistem *One Maybank*. Pertumbuhan ini menjadi indikator meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap kapabilitas Bank dalam menyediakan layanan pengelolaan kekayaan yang komprehensif.

Dari sisi pengelolaan dana, *Asset Under Management* (AUM) produk Wealth Management meningkat sebesar 12% secara tahunan. Pertumbuhan AUM mencerminkan keberhasilan Bank dalam memperluas penetrasi produk investasi sekaligus menjaga kualitas portofolio nasabah. Selain itu, peningkatan AUM turut memperkuat posisi Bank dalam menghadirkan solusi investasi yang selaras dengan profil risiko dan kebutuhan finansial nasabah.

Ekspansi basis nasabah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan bisnis sepanjang tahun. Akuisisi nasabah *New to Bank* (NTB) secara keseluruhan meningkat sebesar 14% secara tahunan. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi signifikan dari segmen Premier dan Mass Banking yang terus memperluas jangkauan layanan melalui optimalisasi kanal distribusi serta peningkatan kualitas *engagement* dengan nasabah.

Secara khusus, segmen Premier mencatatkan pertumbuhan akuisisi NTB yang sangat kuat sebesar 33% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut mencerminkan daya tarik layanan Wealth Management Maybank Indonesia di segmen *affluent*, sekaligus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui peningkatan basis nasabah berkualitas. Dengan tren kinerja yang positif ini, Bank optimis segmen Wealth Management akan terus menjadi salah satu pilar strategis dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2025, kinerja dan kapabilitas layanan Wealth Management Maybank Indonesia turut memperoleh pengakuan dari berbagai institusi internasional bergengsi. Bank meraih beberapa penghargaan pada segmen ini sebagai berikut:

1. *Indonesia's Best for High-Net-Worth* dalam ajang *Euromoney Private Banking Awards* yang diberikan oleh Euromoney
2. *Indonesia's Best for Digital Solutions* dalam ajang *Euromoney Private Banking Awards* yang diberikan oleh Euromoney
3. *Wealth Management Platform of the Year – Indonesia* yang diberikan oleh Asian Banking & Finance

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas bagi nasabah dalam bentuk cicilan untuk memiliki properti, meliputi kepemilikan rumah, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), dan tanah/kavling, baik dari pengembang (baru) maupun dari perseorangan dan *property agent*. KPR Maybank mempunyai beberapa jenis fasilitas yang dapat ditawarkan Bank sesuai dengan minat dan kebutuhan nasabah, antara lain yaitu Kredit Properti Bebas Bunga, Kredit Properti Multiguna, dan masih banyak lagi yang bisa kita tawarkan ke nasabah.

KPR Maybank Indonesia menawarkan produk yang senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah, sejalan dengan strategi *customer centric*, agar nasabah memperoleh jenis kredit yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. KPR Maybank juga selalu mengikuti perkembangan *market*, mendukung kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan

perekonomian seperti kebijakan yang ditetapkan oleh BI serta kita memberikan program *one stop solution* dengan proses dan *pricing* yang menarik kepada nasabah.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia terus memperkuat komitmennya dalam menyediakan solusi pembiayaan perumahan yang kompetitif melalui produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Di tengah dinamika pasar properti dan kebutuhan masyarakat akan hunian yang semakin berkembang, Bank berfokus pada penyediaan layanan KPR yang responsif, fleksibel, serta selaras dengan profil dan preferensi nasabah. Melalui strategi pemasaran yang terarah, penguatan kemitraan dengan pengembang, serta optimalisasi proses layanan berbasis digital, Maybank Indonesia berupaya mendorong pertumbuhan portofolio KPR secara berkelanjutan sekaligus menjaga kualitas aset dan pengalaman nasabah.

Hingga akhir tahun 2025, Bank telah menjalin kerja sama dengan banyak developer besar di Indonesia, yakni sebanyak 47 group developer dengan 289 proyek. Bisnis KPR Maybank Indonesia diharapkan terus bertumbuh ke depannya sehubungan dengan rekalisasi model bisnis sehingga semakin fokus pada segmen yang ditargetkan. Hingga November 2025, KPR Maybank menyalurkan kredit baru senilai Rp3,21 triliun dengan penambahan 2.566 unit properti. Sepanjang tahun, kualitas portofolio kredit tetap terjaga dengan baik dan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk tetap membina hubungan baik yang telah terjalin dengan Developer & Property Agent rekanan, selama tahun 2025 KPR Maybank bersama dengan Developer rekanan membuat program khusus untuk calon nasabah KPR Maybank, serta mengadakan kegiatan bersama dalam bentuk *Joint Event*, *Customer gathering*, *Sponsorship Event*, *Property Expo*, *Launching & Special Program Developer/Property Agent* sebanyak 124 event. Adapun program dan kegiatan bersama ini ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* KPR Maybank dengan harapan meningkatkan pencairan KPR.



Rencana dan Strategi 2026

Ke depan, pada tahun 2026 Maybank Indonesia akan terus memperkuat strategi pengembangan segmen KPR melalui peningkatan penetrasi pasar baik di sektor *primary* maupun *secondary*. Bank akan menghadirkan program pembiayaan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat serta terus menyederhanakan proses persetujuan KPR guna memberikan pengalaman layanan yang lebih cepat dan optimal.

Selain itu, Bank juga berfokus pada peningkatan loyalitas nasabah *existing* melalui pemberian fasilitas *top up* yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan konsumtif. Maybank Indonesia akan memperluas jaringan pemasaran melalui program khusus bagi karyawan perusahaan *payroll*, serta memperkuat kerja sama dan hubungan dengan developer maupun *property agent existing* melalui penyelenggaraan *joint event* dan program spesial guna meningkatkan potensi *referral* KPR secara berkelanjutan.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/MOTOR (KPM)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan kepemilikan kendaraan bermotor, Maybank Indonesia terus menyalurkan Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM), baik untuk kendaraan roda empat maupun roda dua, melalui anak perusahaan yaitu Maybank Finance dan WOM Finance. Selain melalui kedua entitas tersebut, Maybank Indonesia juga memiliki Unit Kerja Auto Loan yang berperan dalam memantau kinerja anak perusahaan serta menjalin kerja sama pembiayaan melalui skema kredit bersama dengan berbagai perusahaan pembiayaan, baik dengan anak perusahaan maupun perusahaan pembiayaan lainnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, memperkuat sinergi, serta menjaga kualitas portofolio kredit agar tetap sehat dan terkelola dengan baik.

Sampai dengan Desember 2025, jumlah kendaraan yang dibiayai bank melalui pembiayaan bersama dengan Finco (termasuk anak perusahaan) mencapai 34.348 unit kendaraan, nilai ini naik 15,96% dibanding tahun 2024 sebanyak 29.621 unit.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, inisiatif yang dilaksanakan oleh Unit Kerja Auto Loan antara lain peningkatan monitoring atas kondisi portofolio pembiayaan bersama kendaraan bermotor dengan perusahaan pembiayaan (*finance companies/finco*) melalui tim audit channeling. Selain itu, Bank juga melakukan pembaruan pada PDA *Joint Financing Autoloan* sebagai bagian dari rencana pengembangan portofolio dengan pola *joint finance* yang lebih sehat serta selaras dengan kebijakan dan arahan strategis Maybank Group.

Selain inisiatif tersebut, Unit Kerja Auto Loan juga menjalankan beberapa *project* selama tahun 2025 seperti melakukan pengembangan (*enhancement*) terhadap aplikasi sistem SSBB (sistem yang *meng-cover* transaksi *Joint Financing* Maybank dengan Maybank Finance), SSWB (sistem yang *meng-cover* transaksi *Joint Financing* Maybank dengan WOM Finance) dan CAMS (sistem yang *meng-cover* transaksi *Joint Financing* Maybank dengan *Finance Company* di luar subsidiaries). Adapun *enhancement* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan data pada *core system* untuk memperbaiki kualitas data pelaporan
2. Pengembangan lanjutan fitur pada aplikasi Auto Loan (SSBB, SSWB dan CAMS) antara lain *update* terhadap data-data nasabah terutama penambahan validasi dan mapping yang sesuai dengan referensi pelaporan ke regulator.

Rencana dan Strategi 2026

Adapun rencana dan strategi Unit Kerja Auto Loan pada tahun 2026, khususnya untuk segmen *finco*, diarahkan untuk semakin memperkuat posisi Maybank Indonesia di pasar pembiayaan kendaraan bermotor. Bank akan terus mengoptimalkan kerja sama pembiayaan bersama dengan perusahaan pembiayaan yang memiliki kinerja kuat serta selaras dengan *risk appetite* Bank, termasuk menjajaki peluang kolaborasi dengan perusahaan pembiayaan berbasis syariah. Sejalan dengan itu, Bank juga berkomitmen menjaga tingkat suku bunga dengan margin yang memadai serta melakukan pemantauan secara disiplin dan berkelanjutan terhadap kualitas

akun dari setiap mitra pembiayaan, guna memastikan portofolio tetap sehat, *prudent*, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.



KARTU KREDIT

Maybank Indonesia menyediakan dua jenis kartu kredit, yaitu Kartu Kredit Nasabah Individual dan Kartu Kredit Korporasi. Kartu Kredit Individual ditujukan bagi nasabah perseorangan dan menawarkan beragam pilihan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan serta preferensi nasabah, antara lain Maybank Visa Infinite, Maybank Platinum (Visa/MasterCard/JCB), Maybank Gold (Visa/MasterCard), serta Maybank White Card.

Inisiatif 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia menjalankan berbagai program dan inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan bisnis ritel, seperti penyelenggaraan program promo *dining* di BOGA Group bagi pemegang kartu kredit. Program promo *dining* di BOGA Group merupakan salah satu inisiatif khusus bagi pemegang

Maybank Kartu Kredit (kecuali Maybank Corporate Card) yang memberikan manfaat berupa diskon di berbagai restoran pilihan, seperti Pepper Lunch, Shaburi & Kintan, Ocean8, Paradise Dynasty, Kimukatsu, Bakerzin, Putu Made, Loaf Bun, hingga Ebiga JJampong. Program ini dirancang untuk meningkatkan tingkat keaktifan penggunaan kartu kredit serta mendorong peningkatan sales volume melalui pengalaman *lifestyle* yang relevan bagi nasabah. Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, nasabah dapat menikmati diskon 20% hingga Rp200.000 setiap hari Jumat hingga Minggu dengan minimum transaksi mulai dari Rp150.000.



Di sisi lain, sepanjang tahun 2025, Bank juga menjalankan strategi pemasaran Maybank Kartu Kredit yang berfokus pada penguatan program *lifestyle* untuk meningkatkan tingkat keaktifan penggunaan kartu serta mendorong pertumbuhan *sales volume*. Bank melanjutkan program *dining* sepanjang tahun bersama BOGA Group melalui berbagai *merchant* pilihan seperti Pepper Lunch, Shaburi & Kintan, Paradise Dynasty, Kimukatsu, Bakerzin, hingga Ebiga JJampong sebagai bentuk konsistensi manfaat bagi nasabah. Selain itu, Maybank Indonesia juga memperluas kerja sama dengan partner baru seperti Baia Nonna, Song Fa Bak Kut Teh, Putien, Song Fa Kway Chap, dan Marutama Ramen guna memberikan variasi pilihan serta menarik segmen nasabah yang lebih luas.



Di samping program *dining*, Maybank Kartu Kredit turut melanjutkan program pada *merchant* kategori travel, baik melalui agen perjalanan *offline* seperti Avia Tour, Bayu Buana, Golden Rama, dan Panorama JTB, maupun platform online seperti Traveloka, Tiket.com, serta Garuda Indonesia. Bank juga memperkuat kolaborasi dengan partner *cobrand*, seperti BMW Group dan Manchester United, melalui berbagai kegiatan dan event strategis untuk meningkatkan *awareness* serta mendukung akuisisi nasabah baru.



Rencana dan Strategi 2026

Maybank Kartu Kredit akan melanjutkan program *dining* dan travel dengan *existing merchant* sebagai konsistensi program kepada nasabah. Selain itu, Bank juga akan menjalankan program dengan *partner* baru untuk memberikan pilihan dan untuk menarik nasabah baru. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan *active rate* penggunaan Maybank Kartu Kredit, mendukung peningkatan *sales volume* Maybank Kartu Kredit serta akuisisi Maybank Kartu Kredit.

KREDIT TANPA AGUNAN (KTA) Inisiatif 2025

Maybank Indonesia terus menjalankan inisiatif strategis dalam akuisisi Kredit Tanpa Agunan (KTA), khususnya melalui skema *cross sell* pada segmen *Payroll*, yang dinilai memiliki kontribusi signifikan serta kualitas portofolio yang terjaga. Segmen ini memiliki kontribusi terbesar dari sisi volume *booking* sekaligus menunjukkan kualitas portofolio yang baik. Pada tahun 2025, Bank melakukan inisiatif pengujian dan penyesuaian kriteria baru bagi perusahaan *payroll* berdasarkan tingkat risikonya masing-masing, guna menjaga profitabilitas segmen secara lebih optimal. Bank juga mengimplementasikan penawaran bunga khusus KTA berbasis *risk-based pricing* untuk sejumlah perusahaan *payroll* terpilih.

Sejalan dengan upaya memperluas akses dan meningkatkan daya saing produk KTA, Maybank Indonesia turut mengembangkan alternatif *channel* penjualan melalui aplikasi M2U ID App pada tahun 2025. Implementasi ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengajukan Maybank KTA secara digital, sebagai pilihan tambahan selain melalui cabang maupun *telesales*. Bank juga melakukan penyesuaian proses akuisisi melalui penggunaan *short form* serta penginputan melalui aplikasi cabang, sehingga proses pengajuan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Rencana dan Strategi 2026

Strategi pemasaran Maybank Kredit Tanpa Agunan (KTA) pada tahun 2026 diarahkan pada pengembangan produk yang lebih selektif dan kompetitif, khususnya pada segmen *Payroll*. Penguatan dilakukan melalui penyesuaian profil risiko guna menjaga profitabilitas segmen tersebut. Bank juga menambah *channel* penawaran KTA melalui aplikasi M2U sebagai alternatif digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah eksisting dalam mengajukan KTA, sekaligus meningkatkan daya saing Maybank KTA di pasar.



SIMPANAN NASABAH Inisiatif 2025

Strategi Bank di tahun 2025 adalah melanjutkan peningkatan dana pihak ketiga baik dari akuisisi Nasabah baru, peningkatan Nasabah Aktif dalam bertransaksi maupun peningkatan loyalitas dan peningkatan dana dari Nasabah eksisting. Khusus bagi Nasabah baru, Maybank Indonesia mengedepankan dan mengoptimalkan produk Tabungan U by Maybank dengan fitur-fitur yang sudah didesain sesuai dengan kebutuhan Nasabah saat ini seperti Smart Savings, Smart Spending, dan QR Cardless ATM Withdrawal.

Bank memberikan manfaat lebih bagi Nasabah yang melakukan transaksi melalui Kartu Debit, QR, maupun layanan Digital untuk menumbuhkan kebiasaan bertransaksi bersama Maybank dan pada akhirnya menunjang pertumbuhan dana pihak ketiga.

Bank berkolaborasi dengan *sister company* dalam Maybank Group seperti Maybank Sekuritas Indonesia untuk mendapatkan dana pihak ketiga melalui pengembangan produk tabungan RDN (Rekening Dana Nasabah) dengan strategi pembukaan melalui channel digital dan juga eksplorasi untuk pembukaan melalui *channel* cabang. Selain Maybank Sekuritas Indonesia, penajakan pembukaan produk RDN Maybank melalui perusahaan efek lainnya juga menjadi strategi untuk menjangkau pangsa pasar investasi saham melalui tabungan RDN.

Bank juga berkolaborasi dengan perusahaan penyaluran dana pinjaman baik Maybank Finance & WOM Finance untuk memberikan pinjaman dan juga layanan perbankan bagi Nasabah.

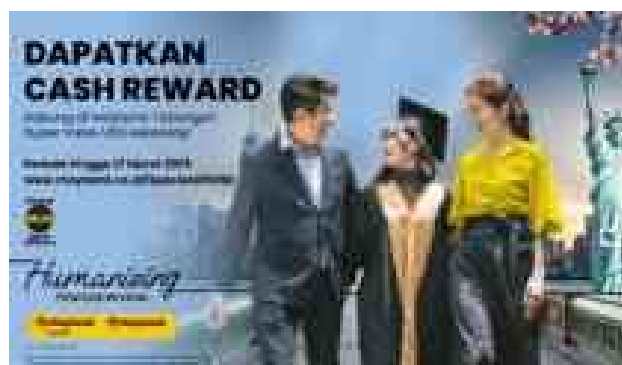
Bank menerapkan pendekatan berbasis segmentasi dan juga berfokus untuk menjawab kebutuhan masing - masing segmen melalui program maupun penyempurnaan produk seperti peluncuran produk Deposito ESG untuk menjawab kebutuhan Nasabah yang memiliki kepedulian terhadap *Enviromental, Social and Governance*. Bank juga secara konsisten menyelenggarakan kegiatan Maybank Marathon untuk mendukung kehidupan yang lebih sehat dan juga layanan perbankan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2025, Maybank Indonesia menjalankan beberapa inisiatif dan program lainnya dalam meningkatkan simpanan nasabah sebagai berikut:

1. Program Maybank Gift
Penawaran program dengan pemblokiran dana pihak ketiga untuk meningkatkan akuisisi dan loyalitas nasabah baik nasabah baru maupun nasabah eksisting dengan memberikan apresiasi berupa pilihan hadiah menarik yang diberikan didepan.
2. Bonus Bunga IDR
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian reward berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga Rp 25 juta dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar Rp 10 Juta dan transaksi minimum 3 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web/Kartu Debit/QR Pay.
3. Bonus Bunga USD
Penawaran program *top up* di tabungan dengan pemberian *reward* berupa bonus bunga/ekstra imbal hasil hingga USD1.500 dari peningkatan saldo rata-rata bulanan dengan minimal kenaikan sebesar USD 5k dan transaksi minimum 3 kali setiap bulannya melalui M2U ID App/Web/Kartu Debit/QR Pay.
4. Special Gift USD
Penawaran *cash reward* atas kenaikan saldo rata-rata rekening & TRB CASA USD dengan periode observasi 3 bulan.
5. Maybank Gift USD

Penawaran *cash reward* dimana dana ditahan di rekening dengan minimum penempatan USD5.000.

6. RDN Welcome Gift
Program bagi Nasabah yang pertama kali membuka rekening RDN Maybank dan melakukan transaksi saham.
7. Merchant Deals 2025
Penawaran promo - promo di *merchant* dengan menggunakan Maybank Kartu Debit.



Kinerja Simpanan Nasabah 2025

Selama tahun 2025, segmen CFS telah berhasil menumbuhkan dana murah (CASA) sebesar 8,3% menjadi Rp54,9 triliun. Sementara Deposito Berjangka turun 19,0% menjadi Rp31,2 triliun sehubungan dengan fokus berkelanjutan Bank dalam mengoptimalkan struktur pendanaan yang lebih efisien. Hingga Desember 2025, total simpanan CFS tercatat menurun 3,4% menjadi Rp86,1 triliun dari tahun sebelumnya Rp89,2 triliun.

Rencana dan Strategi 2026

Pada tahun 2026, Maybank Indonesia menetapkan rencana strategis dalam pengembangan dan pemasaran produk funding dengan fokus pada keberlanjutan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Upaya ini akan dilakukan melalui penguatan produk, program, serta layanan yang berbasis segmentasi nasabah, sekaligus mendorong peningkatan aktivitas transaksi guna memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah. Strategi tersebut akan diwujudkan melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Peremajaan dan penyesuaian produk serta layanan terutama dalam mengedepankan peningkatan

- penetrasi dan pengalaman yang lebih baik pada jenis-jenis produk berbiaya rendah seperti Tabungan.
2. Pengembangan Fitur dalam produk eksisting maupun peluncuran produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah seperti:
 - Produk tabungan *Multicurrency*: satu rekening tabungan dengan beragam mata uang
 - Fitur *Dynamic Currency Matching* dalam Kartu Debit yang memberikan keuntungan bagi nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai maupun pembelian di luar negeri tanpa biaya konversi"
 3. Diversifikasi dan penambahan saluran akuisi untuk mendapatkan dana pihak ketiga melalui kerjasama dengan *merchant*, perusahaan lain (seperti kolaborasi dengan Perusahaan Efek baru untuk memperluas jangkauan rekening RDN Maybank), komunitas-komunitas lainnya, maupun *sister company group* Maybank.



PENCAPAIAN KINERJA CFS RITEL 2025

Penyaluran Kredit CFS Ritel

Kredit segmen CFS Ritel secara konsisten terus berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit Bank. Pada tahun 2025, CFS Ritel mencatatkan total kredit ritel mencapai Rp48,4 triliun atau tumbuh sebesar 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pembiayaan otomotif sebesar 8,6%, bisnis kartu kredit dan KTA sebesar 5,4%, serta segmen KPR sebesar 0,2% sejalan dengan pemulihan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat.

Secara keseluruhan, seluruh portofolio kredit pada segmen CFS Ritel terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didukung oleh strategi pemasaran yang terarah serta penguatan layanan kepada nasabah. Dari sisi kualitas aset, rasio NPL (*gross*) kredit ritel pada tahun 2025 membaik dan tercatat sebesar 1,90%, dibandingkan dengan 1,95% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan manajemen risiko serta komitmen Bank dalam menjaga kualitas kredit secara berkelanjutan.

(Dalam Rp triliun)

Uraian	2025	2024	2023
Kredit Kepemilikan Mobil dan Motor	26,6	24,5	23,1
Kredit Kepemilikan Rumah	17,0	16,9	16,2
Kartu Kredit dan KTA	4,2	4,0	3,6

Perbankan Syariah

Total pembiayaan UUS pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp30,5 triliun. Pembiayaan pada segmen CFS tumbuh 10,6%, didorong oleh peningkatan pembiayaan Non-Ritel sebesar 8,1% dan pembiayaan Ritel sebesar 13,6%, yang terutama berasal dari pertumbuhan pembiayaan perumahan.

Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariah (UUS) terus memperkuat fondasi bisnis dengan mengedepankan strategi *Sharia First* sebagai penggerak utama pertumbuhan. Komitmen tersebut tercermin dari kontribusi aset Perbankan Syariah yang mencapai 24,66% pada tahun 2025, menempatkan Maybank Indonesia sebagai salah satu bank dengan proporsi aset syariah terbesar di industri perbankan nasional. Capaian juga ini menunjukkan konsistensi Bank dalam memperluas peran layanan keuangan syariah sekaligus memperkuat posisi kompetitif di pasar.

INISIATIF DAN STRATEGI 2025

Perekonomian Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, dengan pertumbuhan yang mencapai 5,11% di tahun 2025. Konsumsi rumah tangga terus menjadi pendorong utama pertumbuhan, seiring dengan inflasi yang terjaga dan perbaikan daya beli masyarakat. Stabilitas inflasi tersebut mencerminkan efektivitas kebijakan stabilisasi harga serta sinergi antara Pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga pasokan dan pengendalian harga pangan. Kondisi makroekonomi yang kondusif ini turut mendukung Maybank Indonesia UUS dalam membukukan kinerja yang solid.

Dalam rangka memperkuat posisi di industri perbankan syariah, pada tahun 2025 Maybank Indonesia UUS terus mengoptimalkan penerapan *Leverage Model* dan strategi '*Sharia First*' untuk mendorong sinergi yang lebih terintegrasi dengan seluruh unit kerja di Maybank Indonesia. Pendekatan ini diarahkan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang melalui pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan,

sekali­gus memposisikan layanan dan produk syariah sebagai solusi perbankan yang inklusif dan bertanggung jawab bagi seluruh lapisan masyarakat, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan penguatan ekonomi nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga secara aktif mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan Syariah melalui berbagai program edukasi, kemitraan strategis dengan komunitas dan institusi, serta pengembangan produk yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman terhadap nilai dan manfaat layanan keuangan Syariah, sekaligus mendukung pertumbuhan industri secara berkelanjutan. Adapun beberapa fokus inisiatif yang dijalankan sepanjang periode ini adalah sebagai berikut:

- Menghadirkan konsep pengelolaan kekayaan yang komprehensif, sesuai dengan kebutuhan aspek finansial, sosial dan spiritual dari nasabah sesuai prinsip Syariah melalui *Shariah Wealth Management*.
- Memperkuat penetrasi dalam ekosistem halal melalui kolaborasi dengan organisasi Islam, komunitas terkait, dan sinergi antar-entitas Maybank untuk meningkatkan akuisisi nasabah Syariah.
- Meningkatkan penetrasi segmen *CFS Banking* pada selektif industri serta memperluas portofolio ritel dan juga menjaga momentum pertumbuhan segmen Perbankan Global khususnya untuk nasabah korporasi besar (*Local Large Corporate*) melalui kolaborasi berkelanjutan dengan *Global Market* dan *Transaction Banking* (*trade dan cash management*) untuk memberikan solusi keuangan kepada nasabah berbasis produk Syariah.

- d. Menyempurnakan fitur-fitur unik Syariah seperti IMBT dan SRIA untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan investor, serta memanfaatkannya dalam pengembangan pembiayaan hijau dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang serta memperkuat *positioning* Bank di sektor yang berkelanjutan.
- e. Mempercepat transformasi digital dengan pengembangan kapabilitas aplikasi M2U dan M2E serta memanfaatkan kapabilitas *iBaaS* dan *OpenAPI* untuk pengembangan Perbankan Digital secara berkelanjutan sehingga selalu relevan dengan kebutuhan nasabah.
- f. Menjadikan UUS sebagai acuan di industri keuangan syariah khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memposisikan diri sebagai *Shariah Center of Excellent*.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2025

Pada tahun 2025, pendapatan dan profitabilitas Maybank Indonesia UUS serta perbandingannya dengan tahun 2024, disajikan pada tabel sebagai berikut:

dalam miliar Rupiah			
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan (%)
Total Aset	44.128	42.964	2,7%
Pembiayaan	30.515	31.749	(3,9%)
Dana Pihak Ketiga	32.951	36.784	(10,4%)
Deposito Berjangka	11.606	16.545	(29,9%)
Dana Murah (CASA)	21.345	20.238	5,5%
Laba	847	415	104,5%

Total Aset

Pada tahun 2025, total aset Maybank Indonesia UUS tumbuh sebesar Rp1,2 triliun atau 2,7%, dari Rp43,0 triliun di tahun 2024 menjadi Rp44,1 triliun di tahun 2025. Kontribusi aset UUS terhadap total aset Bank mencapai 24,66%, tertinggi di Indonesia, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 23,44%. Pencapaian ini sejalan dengan arah strategis 'Sharia First' yang terus dijalankan secara konsisten di seluruh lini bisnis Bank.

Pembiayaan

Total pembiayaan UUS pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp30,5 triliun. Pembiayaan pada segmen CFS tumbuh 10,6%, didorong oleh peningkatan pembiayaan Non-Ritel sebesar 8,1% dan pembiayaan Ritel sebesar 13,6%, yang terutama berasal dari pertumbuhan pembiayaan perumahan.

Sementara itu, pertumbuhan pada segmen *Global Banking* dilakukan secara lebih selektif di tengah kondisi yang menantang. Secara keseluruhan, pembiayaan segmen ini mengalami penurunan sebesar 30,1%, terutama disebabkan oleh pelunasan fasilitas pembiayaan oleh beberapa nasabah, khususnya pada sub-segmen *Financial Institution Group* (FIG), serta penahanan dan penurunan utilisasi fasilitas pembiayaan menjelang akhir tahun.



Dana Pihak Ketiga

Dalam rangka semakin meningkatkan efisiensi likuiditas dan menyesuaikan dengan kondisi kebutuhan likuiditas UUS, total Dana Pihak Ketiga (DPK) dipertahankan pada level Rp33,0 triliun. Pertumbuhan DPK difokuskan pada peningkatan porsi dana murah (*Current Account Savings Account/CASA*) sebagai salah satu indikator utama keberhasilan strategi pengumpulan dana UUS.

Pada tahun 2025, total CASA UUS tercatat sebesar Rp21,3 triliun, tumbuh 5,5% dibandingkan dengan Rp20,2 triliun pada tahun 2024. Sementara itu, produk Simpanan Berjangka dijaga pada tingkat yang optimal sebesar Rp11,6 triliun.

Dengan demikian, komposisi CASA terhadap total DPK UUS meningkat menjadi 64,78%, dibandingkan 55,02% pada tahun 2024. UUS senantiasa mengedepankan tata kelola yang disiplin dalam mendistribusikan imbal hasil kepada para nasabah simpanan, hal ini tercermin pada tingkat *Cost of Fund* (CoF) yang mengalami penurunan sebesar 101 basis point dari 3,86% pada tahun 2024 menjadi sebesar 2,85% pada tahun 2025.



Laba

Dari sisi profitabilitas, Maybank Indonesia UUS menunjukkan kinerja yang positif. Laba tahun berjalan tercatat mencapai Rp847 miliar atau tumbuh 104,0%. Peningkatan laba tahun berjalan ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan inti dan efisiensi struktur bagi hasil. Kedisiplinan dalam pengelolaan biaya, memastikan kenaikan beban operasional tetap terkendali dan sejalan dengan pertumbuhan pendapatan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia UUS berfungsi sebagai Kantor Induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan POJK nomor 12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, sesuai dengan ketentuan tersebut, maka Maybank Indonesia UUS dipimpin oleh satu Direksi yang membawahi Unit Usaha Syariah. Maybank Indonesia UUS juga memiliki beberapa unit kerja meliputi lini kerja bisnis dan fungsi-fungsi pendukung.

Maybank Indonesia terus mendukung penerapan *Leverage Model* dan mempercepat pertumbuhan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan memastikan kesesuaian bisnis dan operasionalnya dengan prinsip-prinsip Syariah serta strategi utama Bank. Struktur organisasi Maybank Indonesia UUS senantiasa memperhatikan proses kerja yang efektif dan efisien.

Pengembangan SDM di lingkungan Maybank Indonesia UUS dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan menerjemahkan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan kepada materi pendidikan dan pelatihan. Dalam setiap tahunnya, Maybank Indonesia UUS menyelenggarakan beberapa metode pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM.

1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan tingkatan pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
2. Memberikan kesempatan bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk mengikuti pelatihan/ seminar/ *workshop* sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di UUS MBI.
3. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan fungsional baik eksternal maupun internal dalam bidang-bidang berikut: Manajemen Risiko, *Business Development*, *Super Service Excellence*, Legal Syariah, *Financial Analysis*, *Financing Analysis*, Pasar Modal Syariah (Sukuk), *Trade Finance*, dan lain-lain.

PENGEMBANGAN JARINGAN BESERTA OFFICE CHANNELLING

Selama tahun 2025 Maybank Indonesia UUS memprioritaskan peningkatan produktivitas, penguatan pertumbuhan bisnis, serta optimalisasi aset pada seluruh jaringan kantor Syariah yang telah beroperasi. Selain itu, Maybank Indonesia UUS juga memaksimalkan pemanfaatan jaringan kantor Bank Umum Konvensional (BUK) yang ada untuk perluasan jangkauan layanan dan pasar keuangan Syariah.

Maybank Indonesia UUS terus melakukan pengkajian dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS), yang mengusung semangat sinergi serupa dengan Bank Umum Syariah (BUS). Dengan prinsip sinergi tersebut, Maybank Indonesia UUS ke depannya memperoleh kemudahan dalam pengembangan jaringan KCS dan KCPS, termasuk melalui pemanfaatan infrastruktur jaringan kantor BUK apabila terdapat rencana pengembangan bersama untuk memperluas cakupan layanan keuangan Syariah.

Strategi pengembangan jaringan KCS juga diarahkan untuk memperkuat eksistensi Maybank Indonesia UUS serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan Syariah yang inovatif dan kompetitif. Hingga 31 Desember 2025, jumlah jaringan Kantor Syariah tercatat sebanyak 17 Kantor Cabang Syariah (KCS), 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 275 Layanan Syariah (LS).

FUNGSI SOSIAL MELALUI PENGELOLAAN DANA KEBAJIKAN DAN ZAKAT

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*), Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial secara berkelanjutan melalui kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat dan pengembangan lingkungan.

Fungsi sosial ini diwujudkan melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang beroperasi sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia UUS menjalin kordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan untuk mendukung program sosial, pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor strategis yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa, mendukung usaha kecil berbasis komunitas yang menggunakan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa), khususnya pengembangan sumber daya manusia dhuafa yang unggul dan berdaya saing untuk menciptakan dampak jangka panjang bagi generasi mendatang.
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya, termasuk dukungan bagi korban bencana yang memperhatikan aspek pembangunan kembali.
5. Literasi Keuangan Syariah, untuk meningkatkan inklusi keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Selama tahun 2025, dana kebajikan Maybank Indonesia UUS telah disalurkan melalui lembaga-lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan tahun ini sebagai berikut:

1. **Bantuan sarana dan prasarana ibadah dan infrastruktur** serta pembangunan Masjid dan Pondok Pesantren Yayasan Tahfidzul Quran Al Abrary, asrama Pondok Pesantren Tahfidz Yayasan Ahsanul Quran Cendikia Bogor, pembangunan sarana gedung ruang kelas baru Sekolah Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Masyarakat Suara Hati Yayasan Pendidikan Syafaatul Quran, pembangunan ruang kelas SD Islam Pondok Pesantren Madinatur Rahmah, pembangunan Rumah Quran Darul Khidmat Yayasan Karakter Muslim, renovasi tempat wudhu Masjid Nurul Jihad Menteng Atas, renovasi atap Musholla Al Ikhlas Cilacap, sewa asrama Rumah Kepemimpinan di Yogyakarta Yayasan Bina Nurul Fikri, sewa gedung dan pengadaan sarana prasarana SDTQ Imam Syafii Jakarta, renovasi Masjid Al Istiqomah Yayasan Istiqomah Ilmu Amal, pembangunan perluasan Masjid Jami Al Ikhlas, pembangunan Masjid Yayasan Muslim Cendikia Madani Bogor, dan infrastruktur perbaikan dan pengaspalan di Dusun Blebaan, Desa Nglumpang Kabupaten Ponorogo.
2. **Program pemberdayaan ekonomi produktif** seperti kegiatan pelatihan Masjid go digital bekerjasama dengan Yayasan Bersama Beramal Sholeh, bantuan usaha pertanian Yayasan Insan Mandiri Bercahaya, pemberdayaan UMKM Nusadaya Yayasan Dompot Dhuafa Republika, bantuan UMKM dan literasi keuangan syariah dengan Yayasan Karya Salemba Empat, Program UMKM berdaya bekerjasama dengan Yayasan Langkah Maju Peduli, Program Jaga Harapan pengembangan UMKM bekerjasama dengan Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara, dan bantuan peralatan penunjang rumah pemotongan unggas Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia.

3. **Bantuan beasiswa pendidikan** ke Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, Universitas Muhammadiyah Mamuju, SMA Muhammadiyah 1 Gresik, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Yayasan Education Aid International, Yayasan Al Fatih Bintaro, SD 1 & 2 Muhammadiyah Taman, SD Al Hidayah I Jakarta Yayasan Islam Yasmar Al Hidayah, Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Padang Yayasan Nurul Ikhlas Padang Panjang, dan Rumah Kepemimpinan Yayasan Bina Nurul Fikri.
4. **Bantuan alat penyulingan air bersih** bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Kudus, dan Yayasan Beramal Sholeh Indonesia. Serta bantuan Program sumber air dan pembangunan MCK di Wilayah Kalimantan bekerjasama dengan Yayasan Rumah Wakaf Indonesia.
5. **Bantuan untuk yatim piatu** di 17 KCS dan 3 KCPS Maybank Indonesia bekerjasama dengan BAZNAS, Lazismu, Yayasan Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Beramal Sholeh Indonesia, Yayasan Rumah Yatim Arrohmah Indonesia, KSPPS BMT Al Falah Berkah Sejahtera, Yayasan Komunitas Gerak Bareng, Malika Wisata Utama PT, YPI Al Multazam Husnul Khotimah, PC Muhammadiyah Tanjung Sari Kota Medan, Yayasan Langkah Maju Peduli, Yayasan Amanah Muda Indonesia, Universitas Muhammadiyah Aceh, Universitas Muhammadiyah Jambi, Dompot Sosial Madani, Wahdah Inspirasi Zakat, Yayasan Sabillilah Malang, Yayasan Aziziah Utama, KSPPS Bondho Ben Tumoto, MPM PP Muhammadiyah, dan RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
6. **Bantuan hewan kurban** Idhul Adha di 17 KCS dan 3 KCPS Maybank Indonesia bekerjasama dengan BAZNAS, Lazismu, Yayasan Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Sasana Bina Satria, Yayasan Komunitas Gerak Bareng, Yayasan Sasana Bina Satria, Yayasan Beramal Sholeh Indonesia, Yayasan Ad'Dawah Jakarta, Dompot Sosial Madani, KSPPS BMT Al Falah Berkah Sejahtera, Yayasan Pendidikan Nurul Hidayah Jambi, Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia, Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah, PW Muhammadiyah Sumut, Yayasan Graha Tiara Islamiah, Yayasan Aziziah, Masjid Agung Jawa Tengah, Nurul Hayat Surabaya, MPM PP Muhammadiyah, RS Islam Jakarta Pondok Kopi, dan RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
7. **Literasi Keuangan Syariah** di beberapa Universitas seperti di Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Cendikia Abditama, dan Sekolah Hidayatullah Depok. Serta literasi di beberapa Lembaga dan komunitas lainnya seperti DPW Syarikat Islam, Rumah Kepemimpinan Yayasan Bina Nurul Fikri. PT Argha Karya Prima, Badan Musyawarah Islam Wanita Indonesia, dan Yayasan Cahaya Al Fatih Nusantara.

Sejak tahun 2019, Maybank Indonesia telah resmi menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdasarkan Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 56 Tahun 2019. Status tersebut memperkuat peran Maybank Indonesia UUS dalam mengelola dana zakat secara profesional, transparan, serta selaras dengan prinsip syariah dan praktik tata kelola yang baik. Melalui pengelolaan UPZ, Maybank Indonesia UUS terus menghadirkan kontribusi sosial yang berkesinambungan, sejalan dengan nilai keberlanjutan yang menjadi bagian dari arah pengembangan bisnis Syariah Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh dana zakat karyawan Maybank Indonesia disalurkan melalui BAZNAS dengan total penyaluran mencapai Rp825.011.237. Dana tersebut dialokasikan ke dalam lima sektor utama, meliputi sosial, kesehatan, pendidikan, dakwah, dan ekonomi, guna memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Program yang dijalankan mencerminkan komitmen Bank dalam memperkuat dampak sosial yang bernilai jangka panjang sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan komunitas.

Sebagai bagian dari realisasi program, UPZ Maybank Indonesia bersama BAZNAS turut menyalurkan bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dengan nilai sebesar Rp220 juta. Bantuan yang diberikan mencakup penyediaan dapur umum, distribusi makanan siap saji, penyediaan air bersih, serta paket sembako bagi masyarakat yang membutuhkan. Inisiatif tersebut mencerminkan peran aktif Maybank Indonesia dalam mendukung respons kemanusiaan yang cepat dan terkoordinasi, sekaligus memperkuat kontribusi sosial berbasis nilai-nilai syariah.

PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

Maybank Indonesia telah membangun kerangka tata kelola yang komprehensif untuk memastikan pengawasan operasional berjalan selaras dengan prinsip syariah, salah satunya melalui penerapan *Sharia Governance Framework* (SGF). Kerangka ini menjadi landasan dalam menjaga kualitas pengelolaan bisnis syariah melalui peran yang jelas dari Direktur Syariah, Direksi, pimpinan unit kerja, serta manajemen terkait. Independensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memiliki kompetensi memadai turut memperkuat pengawasan, didukung oleh fungsi *Sharia Advisory and Assurance* yang menjalankan perannya secara objektif dan berkesinambungan.

Penguatan tata kelola tersebut juga tercermin melalui pengawasan yang terintegrasi dalam fungsi *Sharia Review*, *Sharia Compliance*, *Sharia Risk Management*, dan *Sharia Audit*. Seluruh mekanisme tersebut dirancang untuk menjaga integritas produk dan layanan syariah, memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah serta ketentuan regulator, sekaligus mendukung keberlangsungan pertumbuhan Maybank Indonesia Unit Usaha Syariah secara berkelanjutan.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia UUS memperoleh berbagai pengakuan dari lembaga eksternal yang mencerminkan konsistensi kinerja serta kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah. Beberapa penghargaan yang diterima Maybank Indonesia UUS sebagai berikut:

1. *Asian Banking & Finance – Retail Banking Awards 2025* sebagai *Most Innovative Islamic Bank*
2. *ABF Retail Banking Awards 2025* sebagai *Islamic Banking Initiative of the Year*
3. *Infobank 14th Sharia Awards 2025* sebagai *The Excellence Performance Banking Sharia Business Unit 2025*
4. *Euromoney London* sebagai *Indonesia's Best Trade Finance Deal 2025*

Apresiasi ini menjadi refleksi atas komitmen Bank dalam menghadirkan solusi keuangan syariah yang inovatif, menjaga standar tata kelola yang baik, serta memperkuat kontribusi terhadap pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Berbagai penghargaan yang diraih semakin mempertegas posisi Maybank Indonesia UUS sebagai salah satu pelaku industri yang memiliki reputasi kuat dan daya saing yang berkelanjutan.

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2026

Unit Usaha Syariah (UUS) terus mengakselerasi implementasi prinsip *Sharia First* dan *Leverage Model* secara konsisten di seluruh lini bisnis, selaras dengan arah strategis Maybank Indonesia dalam memperkuat peran perbankan syariah sebagai salah satu pilar pertumbuhan. Upaya ini diarahkan untuk memaksimalkan sinergi kapabilitas Bank, memperluas kontribusi bisnis syariah, serta menjaga kepatuhan terhadap nilai dan prinsip syariah yang menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha. Melalui optimalisasi infrastruktur, jaringan distribusi, serta keahlian yang dimiliki, UUS diharapkan mampu memperkuat daya saing sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Maybank Indonesia UUS menetapkan 5 program strategis yang secara khusus berfokus pada percepatan kapabilitas Syariah. Program-program Syariah ini merupakan bagian integral dari Program Strategis Maybank Indonesia dan menjadi fondasi penguatan Maybank Indonesia UUS menjelang spin-off, dengan tujuan memperluas proposisi nilai Syariah, meningkatkan inklusi, serta memastikan kesiapan operasional dan komersial bagi entitas hasil pemisahan nantinya. Berikut lima program terkait penguatan kapabilitas Syariah tersebut:

1. **Inclusive Digital & Community Solution:** Program ini menghadirkan solusi perbankan Syariah yang inklusif bagi segmen *mass* dan komunitas berbasis nilai melalui layanan digital yang mudah diakses, dengan memanfaatkan kapabilitas *iBaaS* dan *OpenAPI*, sehingga memperluas akses, memperkuat keterlibatan komunitas, dan mendorong adopsi layanan dan nilai Syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari.
2. **Regional Corporate & Investment Banking Growth – End to end Sharia Wholesale Banking:** Maybank Indonesia meningkatkan proposisi bagi nasabah korporasi dengan memanfaatkan kapabilitas *inbound ASEAN* yang terhubung dengan jaringan regional Maybank Group, sehingga memungkinkan dukungan bisnis yang lebih kuat. Penguatan ini dilengkapi dengan pengembangan layanan *end-to-end Sharia Wholesale Banking* yang menyatukan *advisory*, pembiayaan, dan solusi transaksi berbasis Syariah, sehingga UUS Maybank Indonesia dapat memberikan layanan korporasi yang lebih komprehensif, kompetitif, dan relevan bagi kebutuhan bisnis di wilayah Indonesia maupun kawasan ASEAN.
3. **Smart business innovation melalui penguatan ekosistem halal dan pertumbuhan bisnis Syariah:** Fokus ini mencakup perluasan kolaborasi dengan pelaku industri halal serta pengembangan layanan keuangan yang mendukung rantai nilai halal (*halal value chain*). Upaya tersebut diperkuat dengan solusi digital—mulai dari layanan keuangan dasar hingga proposisi *beyond banking*—untuk membantu pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Pendekatan terintegrasi ini bertujuan menciptakan sinergi antara sektor keuangan Syariah dan ekosistem halal nasional, sehingga Maybank Indonesia UUS dapat memainkan peran sebagai *enabler* dalam mendorong aktivitas ekonomi halal yang semakin berkembang.

- # SOLUSI BERBAGAI KEBUTUHAN, TANPA AGUNAN



#Maybankian,

Punya berbagai kebutuhan yang belum terpenuhi?

Tersedia solusinya untuk berbagai kebutuhan Anda, seperti biaya rumah tangga, pendidikan, sebelum awal pensiun khusus, pindah rumah dan kebutuhan lainnya dengan pembiayaan Maybank Personal Financing @.

Dapatkan pembiayaan hingga Rp20 juta dengan proses yang mudah dan sesuai dengan privasi Anda.

Ajukan Maybank Personal Financing @ sekarang!

www.maybank.id/id / 1188maybankid

 Facebook
  Twitter
  Instagram

© 2020 Maybank Indonesia (Persero) Tbk. All rights reserved. | 1188maybankid

*Humanising
Financial Services*

 **Maybank** Indonesia



NIAT & IKHTIAR HIDUP BERMAKNA

Hi Maybankers,

Jagalah bukan hanya tentang apa yang kita dapatkan, tapi bagaimana kita menggunakannya.

Maybank Syariah Wealth Management (MysWa) melalui plan wealth distribution, kini menghadirkan **fundasi kekayaan waris**, sebuah plan yang membantu Anda menegakkan pembagian kekayaan secara transparan, adil dan sesuai prinsip Syariah.

meliputi seluruh Anda dan keluarga sebagai berikut: both living dan beyond (waris Anda ke generasi berikutnya).

Kunjungi website Maybank untuk mulai simulasi waris Anda sekarang!

www.maybank syariahwealthplan.com





 0800-100000 (tanpa biaya)
  customer@maybank.com.sg




Humanising
Financial Services

 **Maybank Syariah**

Maybank Finance

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang, total penjualan Maybank Finance tercatat sebesar Rp14,5 triliun pada tahun 2025 dan mengalami peningkatan sebesar 13,5% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12,8 triliun.

Maybank Finance berkomitmen untuk menghasilkan kinerja terbaik dengan layanan yang prima serta secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan. Untuk itu, Maybank Finance terus melakukan perluasan usaha dengan mengoptimalkan fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, mesin industri, dan alat berat guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Maybank Finance juga didukung oleh *dealer* resmi, *showroom*, dan *supplier* yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini Maybank Finance telah memiliki 30 kantor cabang dan 9 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

Selaras dengan POJK nomor 35/POJK.05/2018, kegiatan usaha Maybank Finance pembiayaan meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Secara rinci, fokus kegiatan usaha Maybank Finance dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan investasi

Yang dimaksud dengan pembiayaan investasi di sini adalah semua jenis sewa pembiayaan/sewa guna usaha yang produk dan manfaatnya adalah sebagai berikut :

a. Finance Lease IDR

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri serta kendaraan untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bin Tamliq*)

Merupakan pembiayaan dengan skema sewa guna usaha untuk alat berat dan mesin industri dengan akad syariah untuk tujuan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

c. Installment Financing

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk kendaraan produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

2. Pembiayaan Multiguna

Yang dimaksud dengan pembiayaan multiguna di sini adalah semua jenis pembiayaan konsumen untuk barang/produk dan jasa yang manfaatnya sebagai berikut:

a. Pembiayaan multiguna barang.

Merupakan pembiayaan dengan skema pembiayaan konsumen untuk mobil non produktif (*passenger car*). Manfaat bagi debitur adalah debitur dapat memiliki barang untuk tujuan produktif tersebut dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kemampuan ekonomi debitur tersebut.

b. Pembiayaan multiguna konsumtif.

Merupakan variasi dari pembiayaan multiguna barang dimana pembiayaan tersebut diberikan kepada konsumen yang memiliki kualitas kredit cukup baik berupa pembiayaan barang yang bersifat konsumtif seperti *handphone*, jam tangan, pulsa, dan lain-lain.

3. Pembiayaan Modal kerja

Yang dimaksud dengan pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan konsumen untuk modal pelaksanaan bisnis yang bersifat produktif. Manfaat bagi debitur adalah debitur memiliki dana untuk menjalankan bisnis produktifnya dengan menjamin BPKB kendaraan yang dimiliki dalam kurun waktu tertentu dimana kendaraan yang dijaminkan tetap dapat digunakan oleh debitur.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Di tengah dinamika industri pembiayaan yang diwarnai oleh tekanan daya beli, ketatnya persaingan pendanaan, serta peningkatan ekspektasi regulator dan nasabah, Maybank Finance berhasil menjaga kinerja pembiayaan yang berimbang antara pertumbuhan dan kualitas aset, dengan profil risiko yang tetap terkendali. Hal ini mencerminkan kemampuan Maybank Finance dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan kualitas portofolio.

Dalam memanfaatkan peluang pasar serta memastikan kesinambungan pertumbuhan usaha, Maybank Finance secara konsisten mengimplementasikan serangkaian strategi dan inisiatif yang tepat sepanjang tahun pelaporan, sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiayaan mobil baru di segmen menengah ke atas;
2. Meningkatkan pemasaran pembiayaan kendaraan roda empat, alat berat, dan mesin industri;
3. Menggarap potensi pasar pembiayaan mobil listrik dan *hybrid*;
4. Meningkatkan kecepatan layanan proses aplikasi kredit; dan
5. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui program service quality yang bersinergi dengan Maybank Indonesia.

PENCAPAIAN KINERJA 2025

Berdasarkan data Gaikindo, angka penjualan mobil domestik mengalami penurunan sebesar 6,3% pada tahun 2025. Penjualan mobil secara *whole sales* mencapai 803.687 unit sepanjang 2025, turun 7,2% dibanding capaian sepanjang tahun 2024 sebanyak 865.723 unit. Sementara penjualan secara ritel sepanjang tahun 2025 mencapai 833.692 unit, turun 6,3% dibanding 2024 yang mencapai 886.215 unit.

Meski dihadapkan pada ekonomi yang menantang, total penjualan Maybank Finance tercatat sebesar Rp14,5 triliun pada tahun 2025 dan mengalami peningkatan sebesar 13,5 % bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp12,8 triliun. Sedangkan total kredit pada tahun 2025 mencapai Rp8,5 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 6,8% bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7,9 triliun.

NPL *gross* dan *net* tetap terkendali dan tercatat masing-masing sebesar 0,34% dan 0,23%. Laba sebelum pajak Maybank Finance pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp593 miliar dari Rp581 miliar pada tahun 2024 atau mengalami kenaikan 2,1%.



Kinerja	2025	2024	Pertumbuhan
Penjualan	14.497	12.769	13,5%
Total kredit	8.480	7.944	6,8%
NPL	0,34%	0,40%	0,06%
Laba sebelum pajak	593	581	2,13%
<i>Gearing ratio</i>	1,03	1,01	1,93%
ROA	7,42%	7,19%	(0,23%)
ROE	11,32%	11,32%	(0,00%)

Pencapaian kinerja Maybank Finance pada tahun 2025 merupakan hasil dari upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan volume bisnis. Maybank Finance secara berkelanjutan melaksanakan beragam program *marketing* dan rencana pendanaan sebagai berikut:

1. Menjalin kerja sama dengan APM dan pemasok alat berat serta mesin industri di Indonesia.
2. Memberikan layanan cepat dan fleksibel.
3. Menawarkan program retensi yang menarik terhadap debitur potensial Maybank Finance.

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2026

Memandang ke depan, Maybank Finance memperkirakan bahwa tahun 2026 masih akan diwarnai oleh tantangan eksternal berupa ketidakpastian global, normalisasi kebijakan moneter secara bertahap, serta pemulihan daya beli masyarakat yang berlangsung selektif di berbagai segmen. Namun demikian, stabilitas makroekonomi domestik diperkirakan relatif terjaga, prospek inflasi yang terkendali, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap sektor konsumsi dan industri otomotif diperkirakan akan membuka ruang pertumbuhan yang lebih konstruktif bagi industri pembiayaan. Dalam konteks tersebut, permintaan pembiayaan kendaraan roda empat diproyeksikan tumbuh secara moderat, seiring dengan perbaikan sentimen konsumen dan meningkatnya kebutuhan mobilitas.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Maybank Finance akan memfokuskan rencana dan strategi tahun 2026 sebagai berikut:

1. Memperkuat posisi perusahaan di segmen menengah atas yang melayani pasar pembiayaan mobil baru.
2. Memperluas segmen dengan berfokus pada beberapa merek kendaraan tertentu.
3. Melakukan perluasan usaha dengan permbiayaan alat berat dan mesin industri.
4. Menambah aplikasi melalui jaringan Maybank yang tersebar di seluruh Indonesia.



WOM FINANCE

Dengan mencermati dinamika industri pembiayaan sepanjang tahun 2025 serta didukung oleh penerapan strategi dan kebijakan yang adaptif, WOM Finance berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun. Perolehan ini tercatat stabil dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp2,2 triliun. Kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari pembiayaan multiguna, modal kerja, dan investasi. Terdapat peningkatan beban menjadi sebesar Rp2,0 triliun dari tahun 2024 sebesar Rp1,8 triliun. Peningkatan beban membuat laba bersih turun sebesar 45,78% secara tahunan, dari Rp262,9 miliar di tahun 2024 menjadi Rp142,6 miliar di tahun 2025.

PRODUK DAN LAYANAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk dan layanan yang dimiliki sebagai berikut:

- Pembiayaan Multiguna Barang
 - Pembiayaan Motor Baru (PPSA)
- Pembiayaan Multiguna Jasa
 - Pembiayaan Multiguna MotorKu (PPSA)
 - Pembiayaan Multiguna MobilKu
 - Fasilitas Dana MotorKu
 - Fasilitas Dana MobilKu

- Pembiayaan Investasi
 - Sale and Leaseback MobilKu
- Pembiayaan Modal Kerja
 - Sale and Leaseback MobilKu
 - Sale and Leaseback MotorKu
 - Fasilitas Modal Usaha MobilKu
- Pembiayaan Jual Beli (Akad Murabahah)
 - Pembiayaan Syariah Motor Baru
 - Pembiayaan Logam Mulia "Masku"
- Pembiayaan Jasa (Akad Ijarah)
 - Pembiayaan Syariah "HajiKu"

STRATEGI DAN INISIATIF BISNIS 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengembangkan penggunaan teknologi dalam rangka mendukung tujuan jangka panjang Perseroan untuk menjadi Perseroan pembiayaan terdepan dalam aspek teknologi informasi. Pengembangan teknologi informasi Perseroan di tahun 2025 lebih menitikberatkan kepada pengembangan proses bisnis, dan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kepada pelanggan.



Beberapa proyek penting yang telah berhasil diinisiasi dan diselesaikan Perseroan pada tahun 2025:

- Pengembangan sistem terkait produk Syariah.
- Pengembangan sistem Sentralisasi Operasional.
- Pengembangan fitur pada aplikasi "KAWAN".
- Penyesuaian sistem terkait kebijakan Pelindungan Data Konsumen.
- Peremajaan perangkat Pusat Pemulihan Bencana.
- Pembaharuan perangkat jaringan Perseroan.
- Peningkatan perangkat keamanan IT Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga menunjukkan konsistensi dalam penguatan tata kelola teknologi informasi dan keamanan data. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 sebagai standar internasional sistem manajemen keamanan informasi.

Selain itu, atas komitmen dan kinerja berkelanjutan dalam implementasi transformasi digital dan keunggulan operasional, Perseroan memperoleh sejumlah pengakuan bergengsi dari institusi independen, antara lain *TOP Leader on Digital Implementation 2025*, *TOP DIGITAL #Stars 5*, dan *Golden Trophy* yang diselenggarakan oleh IT Works; serta *Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award VII Tahun 2025* dengan predikat *Platinum (A) – Very Excellent (5 Star)*. Penghargaan-penghargaan tersebut menjadi cerminan keberhasilan Perseroan dalam mengelola kapabilitas digital secara andal, aman, dan selaras dengan strategi bisnis jangka panjang.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2025

Dengan mencermati dinamika industri pembiayaan sepanjang tahun 2025 serta didukung oleh penerapan strategi dan kebijakan yang adaptif, WOM Finance berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun, relatif stabil dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, total penyaluran pembiayaan pada tahun 2025 mencapai Rp5,9 triliun naik 9,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,4 triliun, yang mencerminkan keberhasilan WOM Finance dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang menantang.

Sementara capaian laba tahun berjalan sebesar Rp142,6 miliar pada tahun 2025. Dari sisi posisi keuangan, total aset WOM Finance meningkat sebesar 6,1% menjadi Rp7,4 triliun, dibandingkan dengan Rp6,9 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu, kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan baik dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) *gross* dan *net* yang masing-masing tercatat sebesar 2,17% dan 0,95%.

Indikator (dalam jutaan rupiah)	2025	2024	Pertumbuhan (%)
Laba Tahun Berjalan	142.553	262.915	(45,78%)
Total Penyaluran Pembiayaan	5.937.087	5.429.489	9,35%
NPF Gross / %	2,17%	1,96%	0,21%
NPF Net / %	0,95%	0,88%	0,07%

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025 sejumlah penghargaan telah diterima WOM Finance di antaranya sebagai berikut:

- *Indonesia Good Corporate Governance IX 2025*, Kategori : *The Best Indonesia GCG Award – IX – 2025 Gold Award (B) Excellent (4 Star****) Category : Public Company – Multifinance – Asset > Rp.7 T.*
- *Indonesia Digital Sustainability Award 2025*, Kategori : *The Indonesia Best Digital Awards 2025 in Multifinance for Business Process Automation and Digital Document Management System Category Multifinance .*
- *WOW Brand 2025*, Kategori : *WOW Brand Award in the Motorcycle Leasing Category.*
- *The Best Indonesia Corporate Secretary 2025*, Kategori : *The Best Indonesia Corporate Secretary 2025 Award as a PLATINUM Award (Very Excellent) (5 Star*****) in the Multifinance Category : Public Company – Assets > Rp. 7 T.*
- *The Best Indonesia Corporate Secretary 2025*, Kategori : Ibu Cincin Lisa Hadi *The Best Indonesia Corporate Secretary 2025, Platinum Award – Score: 90.10 – Very Excellent (5*****) in the category Public Company – Multifinance – Assets > Rp. 7 T.*
- *14th Infobank Isentia Digital Brand Appreciation 2025*, Kategori : *The 2nd Multifinance With Asset IDR 5 to 10 Trillion.*
- *Indonesia Top Financial Woman Leaders Award 2025*, Kategori : Cincin Lisa Hadi *The Top Financial Woman Leaders Award 2025 for in Implementing Strategic Initiatives to Enhance Financing Disbursement.*
- *Indonesia Visionary Leaders Awards 2025*, Kategori : Anthony Y Panggabean sebagai *Indonesia Visionary Leaders Awards 2025.*
- *SPEX2 Award 2025*, Kategori : *The 10th Annual SPEX2® Award as The Best Execution Winner in Financing Industry.*
- *The Most Outstanding Women 2025*, Kategori: Ibu Cincin Lisa Hadi *The Most Outstanding Women 2025.*
- *The Most Outstanding Women 2025*, Kategori: Ibu Sarastris Baskoro *The Most Outstanding Women 2025.*
- *The Most Outstanding Women 2025*, Kategori: Ibu Thilagavathy Nadason *The Most Outstanding Women 2025.*

- *The Most Outstanding Women 2025*, Kategori: Ibu Myrnie Zachraini Tamin *The Most Outstanding Women 2025*.
- *Infobank Multifinance Appreciation 2025*, Kategori : *The Excellent Performance Multifinance Company for the asset category of IDR 5 trillion < IDR 10 trillion*.
- *Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award - VII - 2025*, Kategori : *The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award 2025 with Platinum Award (A) (Very Excellent) (5 Star *****) Category Multifinance - Public Company - Asset > Rp7T*.
- *Indonesia Best CMO Awards 2025* Kategori : Bapak Wibowo *Best Chief Marketing Officer 2025 in Expanding Market Share through Syariah-Driven Product Innovation in the Multifinance category*.
- *TOP Digital Awards 2025* Kategori : *Top Digital Implementation 2025 # Level Start 5*.
- *TOP Digital Awards 2025* Kategori : Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai *TOP Leader on Digital Implementation 2025*.
- *Infobank TOP 100 CEO and The Future Leaders Forum & Appreciation 2025*, Kategori : Bapak Djaja Suryanto Sutandar sebagai *Top 100 Chief Executive Officer (CEO) 2025*.
- *Infobank TOP 100 CEO and The Future Leaders Forum & Appreciation 2025*, Kategori : Ibu Cincin Lisa Hadi sebagai *200 The Next Future Leaders*.
- Terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis Perusahaan melalui berbagai program serta skema insentif yang menarik untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui pendekatan kolaboratif dan segmentasi pasar yang tepat sasaran.
- Fokus untuk terus memperkuat sinergi dengan ekosistem Maybank Group di Indonesia dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, serta meningkatkan pembiayaan bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tetap berfokus pada kualitas portofolio yang sehat.
- Penetrasi pasar syariah dengan berfokus pada produk HajiKu melalui kerja sama dengan mitra strategis serta ekosistem syariah untuk mendorong pertumbuhan bisnis syariah Perusahaan di berbagai segmen.
- Fokus pada penguatan ekosistem digital melalui pengembangan aplikasi KAWAN dan aplikasi pembiayaan dengan mitra bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses akuisisi, serta meningkatkan customer experience, baik untuk konsumen maupun mitra bisnis Perusahaan.
- Terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan terhadap proses inisiasi kredit dengan terus melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur kredit, serta terus melakukan pengembangan credit scoring system untuk meningkatkan akurasi analisa risiko kredit agar dapat menjaga kualitas portofolio yang sehat dan bertumbuh.
- Melakukan pelatihan secara terpadu dan berkesinambungan, baik melalui metode tatap muka maupun melalui digital platform yang berfokus pada peningkatan kompetensi untuk mendorong peningkatan produktivitas dalam rangka pencapaian target bisnis Perusahaan.
- Memperluas jangkauan bisnis ke wilayah Indonesia Timur yang memiliki potensi ekonomi tinggi untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS 2026

Dalam menghadapi dinamika tahun 2025, WOM Finance telah merumuskan dan menyiapkan berbagai langkah strategis yang adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha, kondisi makroekonomi, serta karakteristik industri yang terus berubah, dengan fokus sebagai berikut:

- Memperluas jangkauan bisnis ke wilayah Indonesia Timur yang memiliki potensi ekonomi tinggi untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

A FUTURE WORTH BANKING ON

Sustainable Finance Awards 2025

Maybank bangga telah diakui oleh Global Finance pada Sustainability Awards untuk kategori:

- Best Bank for Sustainable Financing in Emerging Markets – Global
- Best Bank for Sustainable Financing in Emerging Markets – Asia Pacific
- Best Bank for Sustainability Transparency – Asia Pacific
- Best Bank for Sustainable Finance – Indonesia
- Best Bank for Sustainable Finance – Malaysia

Terima kasih atas dukungan Anda.

www.maybank.co.id



Sustainability Financing in Emerging Markets
Global Winner



Best Bank for Sustainability Transparency
Asia Pacific



Sustainability Financing in Emerging Markets
Asia Pacific



Maybank



@MaybankID



Maybankid

☎ 1500611 atau +6221 78869811 (dari luar negeri) ✉ customercare@maybank.co.id

Humanising
Financial Services



Maybank

Profitabilitas Per Segmen

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Maybank Indonesia dilaporkan selaras dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Maybank Indonesia diorganisasikan ke dalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Maybank Indonesia dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis. Adapun informasi segmen Maybank Indonesia dan entitas anak berdasarkan segmen operasi, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor 48b, per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2025	Perbankan Global*)	CFS Non-Ritel**)	CFS Ritel***)	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.338.031	847.751	3.341.752	(305.632)	7.221.902
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.771.875)	617.651	609.905	544.319	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.566.156	1.465.402	3.951.657	238.687	7.221.902
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	830.631	378.686	1.339.538	(222.088)	2.326.767
Beban operasi	(524.405)	(610.971)	(2.574.930)	(2.739.151)	(6.449.457)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.872.382	1.233.117	2.716.265	(2.722.552)	3.099.212
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(87.455)	(235.877)	(906.424)	253.490	(976.266)
Pendapatan/(beban) operasional - neto	1.784.927	997.240	1.809.841	(2.469.062)	2.122.946
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	18.315	22.220	(1.789)	61.101	99.847
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.803.242	1.019.460	1.808.052	(2.407.961)	2.222.793
Beban tidak langsung	(553.149)	(775.280)	(1.051.416)	2.379.845	-
Laba sebelum beban pajak	1.250.093	244.180	756.636	(28.116)	2.222.793
Beban pajak					(520.598)
Laba tahun berjalan					1.702.195
Jumlah aset	84.831.114	39.639.217	33.603.720	35.643.582	193.717.633
Jumlah liabilitas	52.394.238	47.163.385	40.198.829	20.877.698	160.634.150

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian 2024	Perbankan Global*)	CFS Non-Ritel**)	CFS Ritel***)	Kantor Pusat dan Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga - neto	3.280.172	858.473	3.116.650	(149.885)	7.105.410
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.058.290)	537.159	911.761	609.370	-
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.221.882	1.395.632	4.028.411	459.485	7.105.410
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	723.847	485.090	1.444.305	(266.854)	2.386.388
Beban operasi	(502.174)	(597.367)	(2.473.105)	(2.961.136)	(6.533.782)
Pendapatan/(beban) operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.443.555	1.283.355	2.999.611	(2.768.505)	2.958.016
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(773.798)	(174.284)	(689.434)	268.140	(1.369.376)
Pendapatan/(beban) operasional - neto	669.757	1.109.071	2.310.177	(2.500.365)	1.588.640
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	(77)	1.434	(3.518)	13.834	11.673
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	669.680	1.110.505	2.306.659	(2.486.531)	1.600.313
Beban tidak langsung	(550.495)	(763.511)	(1.044.991)	2.358.997	-
Laba sebelum beban pajak	119.185	346.994	1.261.668	(127.534)	1.600.313
Beban pajak					(401.670)
Laba tahun berjalan					1.198.643
Jumlah aset	89.935.174	37.242.430	32.302.363	37.699.855	197.179.822
Jumlah liabilitas	66.709.330	44.472.721	45.623.566	9.165.814	165.971.431

*) Perbankan Global terdiri dari corporate banking, treasury, cabang luar negeri dan syariah

**) CFS Non Ritel terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah

***) CFS Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2025, Bank membukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) pada tahun 2025 sebesar Rp2,2 triliun dan Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,7 triliun.

Tinjauan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, firma anggota jaringan global Ernst & Young, sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 tanggal 25 Februari 2026. Auditor memberikan opini audit tanpa modifikasi yang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank Indonesia" atau "Bank") telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian dimaksud juga disajikan secara lengkap pada bagian lampiran akhir Laporan Tahunan ini.

PEMBAHASAN UMUM KINERJA KEUANGAN BANK

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia mencatatkan kinerja keuangan yang solid di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang terus berkembang. Bank terus berfokus pada penguatan fundamental bisnis melalui pertumbuhan yang berkualitas, pengelolaan risiko yang prudent, serta optimalisasi efisiensi operasional. Didukung oleh strategi yang terarah dan disiplin dalam menjaga kualitas aset, Maybank Indonesia berhasil meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan ketahanan permodalan dan likuiditas yang kuat. Capaian ini mencerminkan komitmen Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus memperkuat posisinya sebagai institusi keuangan yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Maybank Indonesia membukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) pada tahun 2025 sebesar Rp2,2 triliun dan Laba Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI) sebesar Rp1,7 triliun. Pencapaian ini didukung oleh pengelolaan biaya *overhead* yang efisien, serta penurunan biaya provisi sejalan dengan perbaikan kualitas aset.

Dari sisi aset, pada 31 Desember 2025, total aset Bank tercatat sebesar Rp193,7 triliun, sedikit melambat 1,8% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya seiring dengan penurunan portofolio kredit.

Di tengah kondisi penyaluran kredit yang ketat, Bank berkomitmen mengarahkan strategi penyaluran kredit Bank untuk meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan melalui perbaikan kualitas dan struktur portofolio kredit. Pertumbuhan yang kuat pada segmen pinjaman CFS Ritel dan Non-Ritel yang secara keseluruhan dikelola Bank melalui Community Financial Services (CFS) tumbuh 5,2% Y-o-Y menjadi Rp87,2 triliun.

Pada Desember 2025, total kredit yang disalurkan Bank tercatat sebesar Rp123,6 triliun, turun 3,1% sehubungan dengan rebalancing portofolio kredit korporasi Perbankan Global yang mencatatkan penurunan sebesar 18,4%. Namun demikian, kredit GB segmen Large Local Corporates (LLC) mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,1% secara kuartalan. Ada pun momentum pertumbuhan segmen LLC ini akan terus menjadi fokus Bank ke depan.

Sementara Gross NPL membaik menjadi 2,17% dari 2,68% pada tahun sebelumnya mencerminkan membaiknya kualitas kredit.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Total aset Maybank Indonesia mencapai Rp193,7 triliun pada tahun 2025 sedikit menurun 1,8% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp197,2 triliun. Hal ini terutama dikontribusikan oleh penurunan Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan piutang pembiayaan konsumen.

Informasi total aset Bank pada tahun 2025 secara rinci sebagai berikut:

Aset	2025	2024	(dalam miliar Rupiah)	
			Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kas	1.718	1.862	(144)	(7,7%)
Giro pada Bank Indonesia	7.099	10.696	(3.597)	(33,6%)
Giro pada bank lain - neto	3.398	2.571	827	32,2%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.782	2.999	(217)	(7,2%)
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553	1.942	2.612	134,5%
Investasi keuangan - neto	39.151	40.151	(1.000)	(2,5%)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	205	838	(633)	(75,6%)
Tagihan derivatif - neto	1.711	1.381	330	23,9%
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan piutang pembiayaan konsumen - gross	123.637	127.581	(3.944)	(3,1%)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah dan piutang pembiayaan konsumen - neto	120.328	123.563	(3.233)	(2,6%)
Tagihan akseptasi - neto	1.915	1.571	344	21,9%
Aset pajak tangguhan	325	613	(288)	(47,1%)
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.787	3.992	(205)	(5,1%)
Aset tidak berwujud - neto	349	366	(18)	(4,8%)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	6.396	4.635	1.761	38,0%
TOTAL ASET	193.718	197.180	(3.462)	(1,8%)

Kas

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan perolehan kas sebesar Rp1,7 triliun, turun 7,7% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun. Penurunan ini seiring dengan turunnya saldo dalam mata uang Rupiah sebesar 8,1%, dan valuta asing yang juga turun 3,3%. Kas dalam mata uang Rupiah memiliki porsi sebesar 92,3% sedangkan kas dalam valuta asing memiliki porsi sebesar 7,7%. Kontribusi kas mencapai 0,9% terhadap total Aset Bank.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia (BI) turun 33,6% menjadi Rp7,1 triliun dari Rp10,7 triliun pada tahun sebelumnya dengan kontribusi terhadap total aset sebesar 3,7%. Pencapaian ini masih memenuhi dan melampaui persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank yang ditetapkan oleh BI.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian, rata-rata dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 5,07%, 5,30% dan 23,07% (31 Desember 2024: 8,33%, 7,65% dan 20,40%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,37% (31 Desember 2024: 4,38%).

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran target. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif. Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2025, giro pada bank lain naik 32,2% menjadi Rp3,4 triliun seiring dengan kenaikan giro terutama dalam mata uang valuta asing (valas). Giro pada bank lain dalam valas naik 35,6% dari Rp2,4 triliun menjadi Rp3,2 triliun. Porsi giro pada bank lain Maybank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,8%.

Seluruh giro pada bank lain yang dimiliki Maybank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, digolongkan sebagai aset lancar. Adapun tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 0,24% dan 0,15% di tahun 2025 dari 0,20% dan 0,19% di tahun 2024.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pada tahun 2025, penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia turun 7,2% menjadi Rp2,8 triliun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,0 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang asing dari sebelumnya sebesar Rp3,0 triliun menjadi Rp2,8 triliun.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar. Selain itu, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka pada Bank Indonesia mata uang asing per tahun adalah sebesar 5,41% dan untuk produk *call money* sebesar 4,25%. Porsi penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia terhadap total aset mencapai 1,5% pada tahun 2025.

Efek-Efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan yang dimiliki oleh Maybank Indonesia berupa Surat Utang Negara baik dalam mata uang Rupiah maupun valas. Pada tahun 2025, efek-efek yang diperdagangkan tercatat naik signifikan 134,5% yang terutama dari meningkatnya

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp2,4 triliun dan *Bank Indonesia Floating Rate Note (BIFRN)* sebesar Rp0.2 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara (SUN), *Bank Indonesia Floating Rate Note (FRNBI)* dan Sekuritas Bank Indonesia (SRBI) adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

Adapun terkait suku bunga, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek yang diperdagangkan dalam Rupiah sebesar 7,07% dan dalam valas sebesar 4,72% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,06% dan dalam valas sebesar 3,15%. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 digolongkan sebagai lancar. Porsi akun ini terhadap total aset pada tahun 2025 adalah 2,4%.

Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek dan penyertaan saham. Investasi pada efek-efek dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penyertaan saham.

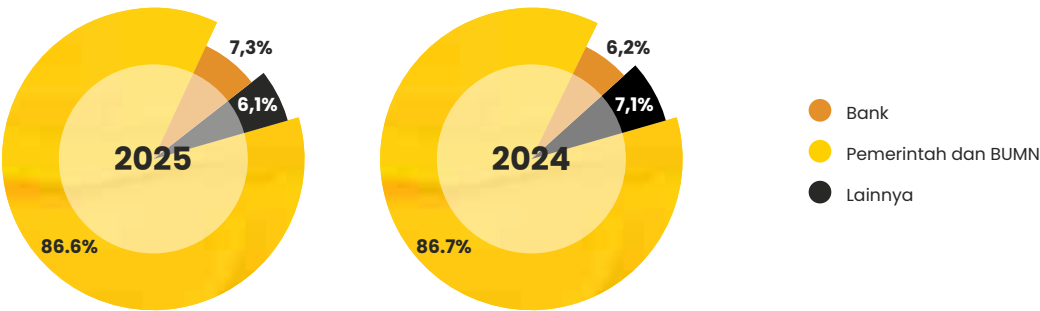
Pada tahun 2025, investasi keuangan Bank berupa efek-efek dan penyertaan saham yang secara kumulatif mencapai Rp39,2 triliun turun 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp40,2 triliun dengan kontribusi sebesar 20,2% terhadap total aset.

Berdasarkan golongan penerbit efek, investasi keuangan Maybank Indonesia berupa efek-efek diterbitkan oleh Pemerintah dan BUMN, Bank, dan lainnya. Kontribusi terbesar berasal dari efek-efek yang diterbitkan Pemerintah dan BUMN sebesar 86,6% pada tahun 2025 dan 86,7% pada tahun 2024.

Investasi keuangan jenis lainnya adalah penyertaan saham sebesar Rp196,4 miliar. Bank memiliki penyertaan saham sebesar Rp159,5 miliar di PT Maybank Sekuritas Indonesia, sebesar Rp27,9 miliar di PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan sebesar Rp3,0 miliar di PT Bank Capital Indonesia Tbk serta penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang sebesar Rp6,1 miliar.

Investasi Keuangan	2025	2024	(dalam miliar Rupiah)	
			Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Efek-efek	38.960	39.957	(997)	(2,5%)
Penyertaan saham	196	195	1	0,6%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	(1)	(3)	344,2%
JUMLAH	39.151	40.151	(1.000)	(2,5%)

Komposisi Efek-Efek berdasarkan Penerbit



Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia memiliki efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*securities purchased under resale agreement*) atau *reverse repo* senilai Rp204,8 miliar dari tahun sebelumnya senilai Rp838,3 miliar. Penurunan atas akun ini seiring dengan turunnya kepemilikan atas efek tersebut dalam mata uang Rupiah dari Rp829,0 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp19,3 miliar pada tahun 2025. Porsi akun ini terhadap total aset sebesar 0,1% pada tahun 2025 dari 0,4% pada tahun sebelumnya.

Jenis efek repo yang dimiliki Maybank Indonesia dalam mata uang Rupiah pada tahun 2025 adalah Obligasi Pemerintah FR93, sementara untuk jenis efek repo dalam mata uang asing berupa Surat Berharga Negara (*Sovereign Securities*).

Tagihan Derivatif

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia membukukan kenaikan tagihan derivatif sebesar 23,9% menjadi Rp1,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi kenaikan tagihan derivatif dari pihak ketiga menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2025 dari tahun sebelumnya senilai Rp934,8 miliar.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah & Konsumen

Di tengah berbagai tantangan ekonomi, Bank menempuh upaya *rebalancing* terhadap portofolio kredit dan hal ini berdampak pada total kredit yang disalurkan. Strategi

Bank dalam melakukan *rebalancing* portofolio kredit berdampak pada penurunan penyaluran kredit korporasi, meskipun kondisi tersebut sebagian diimbangi oleh pertumbuhan yang kuat pada segmen pinjaman CFS Ritel dan Non-Ritel.

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp123,6 triliun turun dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar Rp127,6 triliun.

Kredit Ritel dan Non-Ritel yang dikelompokkan sebagai Community Financial Services (CFS) tumbuh 5,2% menjadi Rp87,2 triliun yang didukung dengan pertumbuhan pada hampir semua subsegmen kredit CFS.

Kredit CFS Non-Ritel tumbuh 5,2% menjadi Rp38,8 miliar ditopang oleh pertumbuhan kredit Business Banking dan SME+ masing-masing sebesar 11,6% dan 6,6%, sementara kredit RSME mengalami sedikit perlambatan 1,3%.

Kredit segmen CFS Ritel secara konsisten menyumbangkan kontribusi kepada pertumbuhan kredit Bank. CFS Ritel tumbuh sebesar 5,2% menjadi Rp48,4 triliun yang didukung dengan pertumbuhan kredit Otomotif tumbuh sebesar 8,6%, disusul oleh pinjaman bisnis Kartu Kredit dan pinjaman Perumahan masing-masing tumbuh sebesar 5,4% dan 0,3%.

Sementara portofolio kredit segmen Perbankan Global menerapkan strategi *rebalancing*, sehingga total kredit pada segmen ini mengalami penurunan sebesar 18,4%.

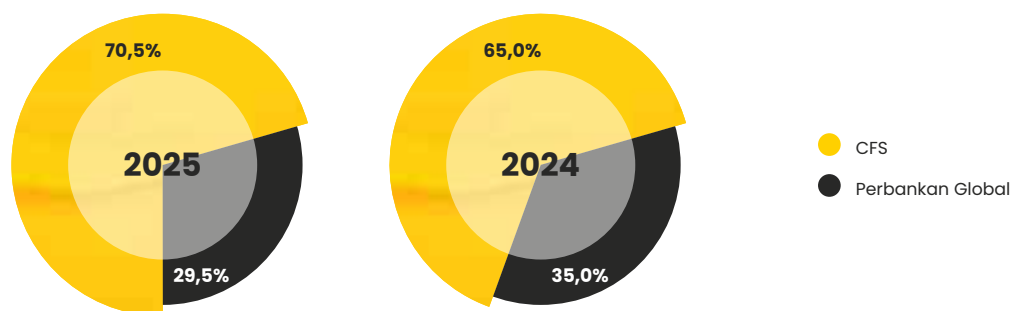
Komposisi kredit berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Kredit berdasarkan Segmen usaha	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Perbankan Global	36.465	44.709	(8.245)	-18,4%
Community Financial Services (CFS)	87.173	82.872	4.301	5,2%
CFS – Non Ritel	38.793	36.870	1.923	5,2%
CFS – Ritel	48.380	46.002	2.377	5,2%
TOTAL	123.637	127.581	(3.944)	-3,1%

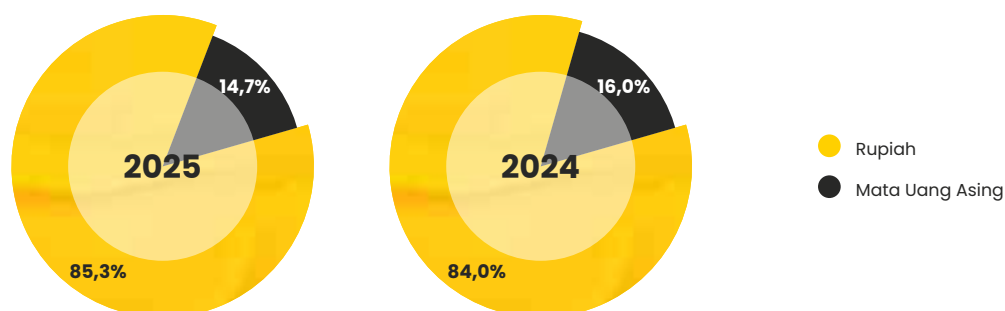
Komposisi kredit Bank berdasarkan segmentasi sesuai dengan arah strategi Bank untuk secara bertahap meningkatkan porsi kredit CFS. Komposisi kredit Perbankan Global dan CFS adalah masing-masing sebesar 29% dan 71% di Desember 2025 dari masing-masing sebesar 35% dan 65% di Desember 2024.

Komposisi Kredit berdasarkan segmen (%)



Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang valas tercatat sebesar Rp105,4 triliun dan Rp18,2 triliun. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 85,3% dan 14,7% pada tahun 2025.

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang (%)



Dari sektor ekonomi, penyaluran pinjaman Bank terutama diberikan kepada sektor perindustrian, jasa-jasa sosial/ masyarakat, perdagangan, restoran dan hotel serta lain-lain termasuk kredit konsumen. Pada tahun 2025, ke-empat sektor kredit tersebut masing-masing tumbuh 7,7%; 65,1%; 0,9% dan 5,2%.

Bank senantiasa berkomitmen menjalankan strategi pertumbuhan kredit secara selektif dan berhati-hati. *Risk appetite* Bank dijalankan dengan ketat dan Bank fokus pada pertumbuhan kredit yang selektif di sektor industri yang dinilai memiliki prospek yang kuat.

(dalam miliar Rupiah)

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pertanian dan perhutanan	744	1.062	(318)	-30,0%
Pertambangan	5.158	5.442	(284)	-5,2%
Perindustrian	22.172	20.586	1.586	7,7%
Listrik, gas, dan air	1.970	3.443	(1.473)	-42,8%
Konstruksi	5.972	8.100	(2.128)	-26,3%
Perdagangan, restoran, dan hotel	18.309	18.148	161	0,9%
Angkutan, gudang, dan komunikasi	3.549	3.608	(59)	-1,6%
Jasa-jasa dunia usaha	16.604	20.718	(4.114)	-19,9%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	781	473	308	65,1%
Lain-lain *	48.378	46.000	2.378	5,2%
JUMLAH	123.637	127.581	(3.944)	-3,1%

* Terdiri dari kredit konsumen untuk pembelian rumah, kendaraan bermotor dan lainnya, termasuk piutang pembiayaan konsumen entitas anak

Tingkat Bunga Pinjaman

Pada tahun 2025, tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebesar 8,25% dan 5,27% untuk kredit dalam mata uang Rupiah dan valas sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 8,70% dan 6,14%.

Kredit Sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8,6 triliun dan Rp13,6 triliun. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2025 adalah antara 5% sampai 50% (31 Desember 2024: 5% sampai 67%) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2025 sebesar 3% sampai 25% (31 Desember 2023: 3% sampai 25%) dari jumlah kredit sindikasi.

Kredit dalam rangka Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara ritel. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak.

Pada tahun 2025, tidak terdapat adanya saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM (31 Desember 2024: nihil). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11,4 triliun (31 Desember 2024: Rp10,3 triliun). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah serta kredit lain-lain.

Kredit Restrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Jumlah kredit yang direstrukturisasi hingga tahun 2025 mencapai Rp4,5 triliun (*gross*) sedangkan tahun sebelumnya senilai Rp6,5 triliun (*gross*).

Kredit Bermasalah

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Rasio kredit bermasalah (NPL) konsolidasian dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,17% dan 2,68% dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,31% dan 1,42%.

Rasio NPL tersebut ditopang dengan membaiknya kualitas kredit dan peningkatan saldo kredit. Rasio *Loan at Risk* (LAR) Bank saja membaik menjadi 6,67% pada Desember 2025 dari 8,22% pada tahun sebelumnya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp2,7 triliun dan Rp3,7 triliun pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2025, Bank membukukan tagihan akseptasi sebesar Rp1,9 triliun naik 21,9% dari sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini seiring dengan dengan naiknya nilai akun ini dalam mata uang valas pada tahun 2025. Berdasarkan kolektibilitasnya. semua tagihan akseptasi masuk dalam kategori lancar pada tahun 2025.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2025, aset pajak tangguhkan Bank sebesar Rp324,6 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya senilai Rp613,1 miliar.

Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Pada tahun 2025, Bank melaporkan aset tetap dan aset hak-guna mencapai Rp3,8 triliun turun 5,1% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,0 triliun. Penurunan ini sejalan dengan turunnya biaya perolehan aset.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan, dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill* masing-masing pada tahun 2025 tercatat masing-masing sebesar Rp341,5 miliar dan Rp7,1 miliar dari Rp359,2 miliar dan Rp7,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia membukukan beban dibayar dimuka dan aset lain senilai Rp6,4 triliun atau naik 38,0% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,6 triliun. Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

LIABILITAS

Liabilitas	2025	2024	(dalam miliar Rupiah)	
			Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Liabilitas				
Liabilitas segera	2.316	1.071	1,245	116,3%
Simpanan nasabah	116.194	119.004	(2,810)	(2,4%)
Simpanan dari bank lain	9.130	6.020	3,109	51,6%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	7.859	14.803	(6,944)	(46,9%)
Liabilitas derivatif	1.371	1.356	14	1,0%
Liabilitas akseptasi	1.890	1.416	474	33,5%
Surat berharga yang diterbitkan	3.972	3.714	258	7,0%
Pinjaman yang diterima	14.042	14.427	(385)	(2,7%)
Utang pajak	314	316	(3)	(0,8%)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.448	3.745	(297)	(7,9%)
Obligasi subordinasi	100	99	0,4	0,0%
TOTAL LIABILITAS	160.634	165.971	(5,337)	(3,2%)

Liabilitas Segera

Pada tahun 2025, Bank membukukan liabilitas segera sebesar Rp2,3 triliun, naik 116,3% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas segera dalam mata uang rupiah dari Rp1,0 triliun menjadi Rp2,2 triliun yang berasal dari kenaikan liabilitas terkait simpanan nasabah dan liabilitas perbankan lainnya.

Simpanan Nasabah

Pada tahun 2025, total simpanan nasabah mencapai Rp116,2 triliun, turun 2,4% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp119,0 triliun.

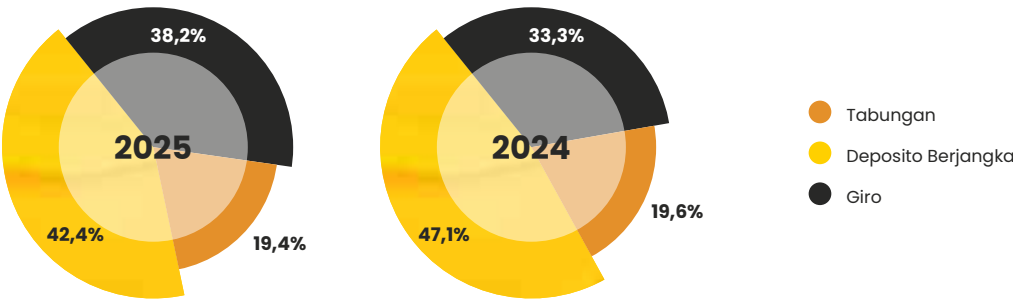
Saldo Dana Murah (CASA) Bank tercatat meningkat 6,3% menjadi Rp66,9 triliun dengan rekening Giro dan Tabungan masing-masing tercatat sebesar Rp44,3 triliun dan Rp22,5 triliun. Sementara, Deposito Berjangka tercatat mengalami penurunan 12,1% menjadi Rp49,3 triliun dari Rp56,1 triliun pada tahun sebelumnya, sejalan dengan fokus berkelanjutan Bank dalam mengoptimalkan struktur pendanaan yang lebih efisien. Hasilnya, rasio Dana Murah (rasio CASA) Bank meningkat menjadi sebesar 57,6% pada tahun 2025 dari 52,9% pada tahun 2024.

Bank terus memperkuat likuiditas melalui simpanan berbiaya rendah, dengan mengoptimalkan layanan digital untuk menghimpun simpanan nasabah dan *cash management* untuk menghimpun rekening operasional nasabah korporasi,.

Simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan sebesar 76,2% pada tahun 2025 dari sebelumnya sebesar 76,6%, Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 72,3% di tahun 2025 sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 71,7%.

(dalam miliar Rupiah)				
Simpanan Nasabah	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Giro	44.344	39.600	4.743	12,0%
Tabungan	22.527	23.302	(776)	(3,3%)
Deposito berjangka	49.324	56.102	(6.778)	(12,1%)
JUMLAH	116.194	119.004	(2.810)	(2,4%)

Komposisi Simpanan Nasabah berdasarkan jenis produk (%)



Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk ketiga jenis simpanan nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga rata-rata per tahun	2025		2024	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,61%	2,47%	3,30%	2,49%
Tabungan	1,03%	0,72%	1,31%	0,42%
Deposito berjangka*	2,64% - 3,51%	0,97% - 5,23%	3,43% - 4,56%	1,39% - 2,59%

*≤ 1 bulan dan > 12 bulan

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah salah satu sumber pendanaan Bank untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2025, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp9,1 triliun, naik sebesar 51,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,0 triliun. Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 5,7% dan 3,6% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Peningkatan ini terutama dari bertambahnya *call money* .

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Maybank Indonesia membukukan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp7,9 triliun pada tahun 2025, turun dari pada tahun sebelumnya tercatat mencapai Rp14,8 triliun.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Maybank Indonesia naik sebesar 1,0% menjadi Rp1,4 triliun.

Liabilitas Akseptasi

Pada tahun 2025, Bank membukukan liabilitas akseptasi senilai Rp1,9 triliun naik 33,5% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,4 triliun.

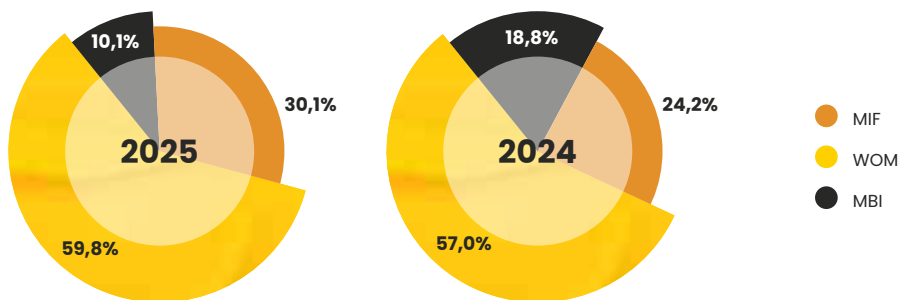
Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank menerbitkan efek bersifat utang sebagai salah satu sumber pendanaan. Pada tahun 2025, efek utang atau obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp4,0 triliun dari sebelumnya mencapai Rp3,7 triliun pada tahun 2024.

Dari total obligasi yang belum jatuh tempo, obligasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia mencapai Rp399,2 miliar. Sisanya berupa obligasi yang diterbitkan oleh entitas anak yakni Maybank Indonesia Finance sebesar Rp1,2 triliun dan WOM Finance sebesar Rp2,4 triliun, Informasi lebih lengkap terkait efek utang ini dapat dilihat di bagian ikhtisar obligasi dan profil perusahaan terkait kronologis pencatatan obligasi.

Komposisi efek utang berupa obligasi korporasi secara konsolidasi yang diterbitkan oleh Maybank Indonesia dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Komposisi Surat Berharga yang diterbitkan



Selama periode tahun 2025 dan 2024, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Penerimaan dana dari penerbitan obligasi Maybank Indonesia digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

Pinjaman Diterima

Bank memperoleh pinjaman dari pihak ketiga secara konsolidasi yang sebagian besar dimanfaatkan oleh entitas anak untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, Pinjaman yang diterima pada tahun 2025 mencapai Rp14,0 triliun, menurun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp14,4 triliun. Dari total pinjaman yang diterima ini, pinjaman antar bank menurun terutama dalam mata uang asing menjadi Rp4,1 triliun dari sebelumnya Rp7,7 triliun, sementara pinjaman antar bank dalam mata uang Rupiah meningkat menjadi Rp3,7 triliun dari sebelumnya Rp1,0 triliun.

Utang Pajak

Pada tahun 2025, utang pajak Maybank Indonesia tercatat sebesar Rp313,7 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp316,3 miliar, Penurunan ini seiring dengan turunnya penghasilan kena pajak dari Bank dan entitas anak.

Beban yang masih harus Dibayar dan Beban Lain-lain

Akun beban yang masih harus dibayar dan beban lain-lain mengalami penurunan terutama pada penyisihan imbalan kerja dan bunga yang masih harus dibayar. Secara kumulatif akun ini mencapai Rp3,4 triliun turun 7,9% dari Rp3,7 triliun pada tahun sebelumnya,

Pinjaman dan Obligasi Subordinasi

Bank tidak melakukan penerbitan obligasi subordinasi di sepanjang tahun 2025, dan pada akhir tahun 2025, Bank juga tidak mencatatkan total obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo.

EKUITAS

Pada tahun 2025, jumlah ekuitas Bank tercatat sebesar Rp33,1 triliun naik 6,0% dari tahun 2024 sebesar Rp31,2 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh kenaikan saldo laba menjadi Rp18,7 triliun dengan pertumbuhan sebesar 6,9% dari sebelumnya mencapai Rp17,5 triliun.

(dalam miliar Rupiah)				
Ekuitas	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.856	3.856	-	0,0%
Tambahan modal disetor	6.357	6.357	-	0,0%
Komponen ekuitas lainnya	2.802	2.167	635	29,3%
Cadangan umum	771	771	-	0,0%
Saldo laba	18.667	17.456	1.211	6,9%
Kepentingan non-pengendali	630	602	29	4,8%
JUMLAH	33.083	31.208	1.875	6,0%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)				
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Pendapatan bunga dan Syariah	13.206	13.062	144	1,1%
Beban bunga dan Syariah	5.984	5.957	27	0,5%
Pendapatan bunga dan syariah neto	7.222	7.105	116	1,6%
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.327	2.152	175	8,1%
Pendapatan Operasional – bruto	9.549	9.258	291	3,1%
Jumlah beban operasional lainnya	6.449	6.300	150	2,4%
Pendapatan Operasional sebelum Provisi – neto	3.099	2.958	141	4,8%
Beban Provisi	976	1.369	(393)	-28,7%
Pendapatan Operasional setelah Provisi – neto	2.123	1.589	534	33,6%
Pendapatan non-operasional – neto	100	12	88	755,4%
Laba sebelum pajak	2.223	1.600	622	38,9%
Beban pajak – neto	(521)	(402)	(119)	29,6%
Laba setelah pajak	1.702	1.199	504	42,0%
Kepentingan Non Pengendali	45	83	(38)	-45,8%
Laba setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali (PATAMI)	1.657	1.116	541	48,5%
Laba bersih per saham (nilai penuh)	21,8	14,6	7	48,6%

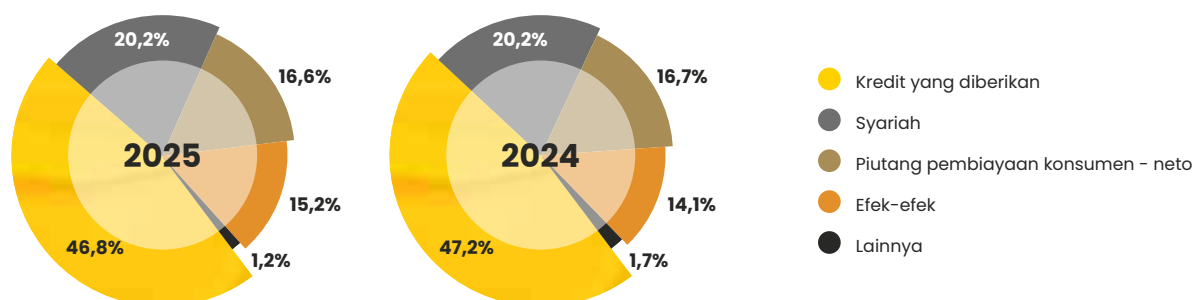
Pendapatan Bunga dan Syariah

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia mencatat pendapatan bunga dan syariah neto secara konsolidasi sebesar Rp13,2 triliun, naik 1,1% dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp13,1 triliun seiring dengan peningkatan saldo rata-rata kredit dan efek-efek. Pendapatan bunga dan syariah terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari kredit yang diberikan, pendapatan Syariah, piutang pembiayaan konsumen dan efek-efek yang masing-masing sebesar 0,2%, 1,1%, 0,4% dan 8,7%.

(dalam miliar Rupiah)

Pendapatan Bunga dan Syariah	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Kredit yang diberikan	6.184	6.171	13	0,2%
Syariah	2.667	2.637	30	1,1%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.194	2.186	8	0,4%
Efek-efek	2.004	1.843	160	8,7%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	144	220	(77)	(34,7%)
Lain-lain	13	5	9	183,0%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	13.206	13.062	144	1,1%

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah



Beban Bunga dan Syariah

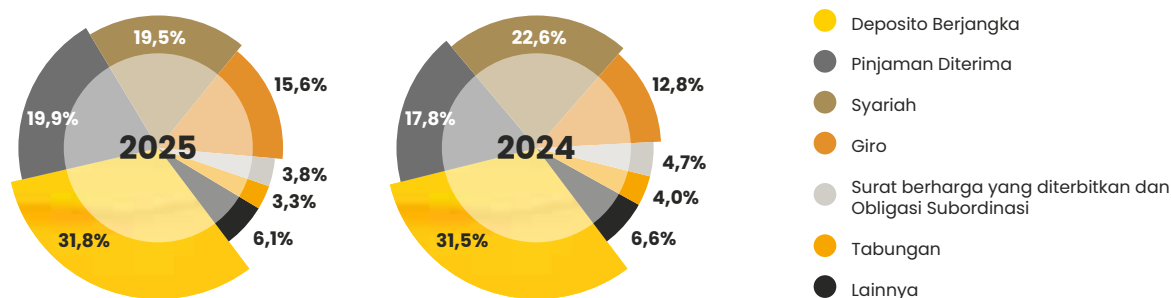
Melalui pengendalian biaya yang disiplin, beban bunga Maybank Indonesia terkontrol dengan kenaikan sebesar 0,5% menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp6,0 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari beban deposito berjangka, pinjaman diterima, dan simpanan giro yang masing-masing naik sebesar 1,6%, 12,1%, dan 22,0%.

Beban bunga dari deposito berjangka memiliki porsi terbesar yakni 31,8% dari sebelumnya dengan porsi 31,5% pada tahun 2024, Sedangkan, beban bunga dari giro dan tabungan (CASA) memiliki porsi 18,9% naik dari 16,8% pada tahun sebelumnya.

(dalam miliar Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Deposito berjangka	1.903	1.874	30	1,6%
Syariah	1.190	1.061	128	12,1%
Pinjaman diterima	1.166	1.348	(182)	-13,5%
Giro	932	764	168	22,0%
Surat berharga yang diterbitkan	221	273	(52)	-19,0%
Premi penjaminan dana pihak ketiga	244	241	3	1,1%
Tabungan	196	237	(41)	-17,2%
Call money	124	151	(27)	-18,0%
Obligasi subordinasi	8	8	(0)	-0,2%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	5.984	5.957	27	0,5%

Komposisi Beban Bunga dan Syariah



Pendapatan Bunga Bersih

Pada tahun 2025, Bank membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp7,2 triliun meningkat 1,6% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,1 triliun. Pencapaian ini terutama didorong oleh pengendalian biaya yang disiplin serta upaya peningkatan efisiensi operasional yang konsisten. Bank mencatatkan rasio Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 4,31%, sedikit menurun 6 bps dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar 4,37%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya (pendapatan *fee based*) sebesar Rp2,3 triliun meningkat 8,1% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp2,2 triliun. Pertumbuhan positif ini terutama didorong oleh keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan, keuntungan transaksi mata uang asing serta pendapatan yang berkontribusi dari *asset recovery* dan *wealth management*.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya (Biaya *overhead*) sebesar Rp6,4 triliun, terkendali dengan meningkat sebesar 2,4%, berkat upaya berkelanjutan dalam mengoptimalkan biaya operasional Bank.

Beban Provisi

Beban provisi merupakan total beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan dan penyisihan kerugian atas aset non produktif. Pada tahun 2025, Bank membukukan beban provisi sebesar Rp976,3 miliar lebih rendah dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp1,4 triliun terutama dari provisi kredit yang diberikan.

Penurunan tersebut sejalan dengan upaya Bank dalam meningkatkan kualitas kredit melalui percepatan proses *recovery* atas kredit bermasalah serta identifikasi secara proaktif terhadap nasabah yang berpotensi mengalami penurunan kualitas kredit.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2,2 triliun naik 38,9% dari sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun. Pencapaian ini terutama berkat pengelolaan biaya *overhead* yang efisien serta penurunan biaya provisi sejalan dengan perbaikan kualitas aset.

Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI)

Pada tahun 2025, Bank membukukan Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non Pengendali (PATAMI) Konsolidasian sebesar Rp1,7 triliun naik 48,5% dari Rp1,1 triliun pada tahun 2024.

Laba per Saham

Laba per saham/*Earnings per Share* (EPS) pada tahun 2025 sebesar Rp21,8 per lembar saham dari Rp14,6 per lembar saham di tahun 2024.

Laba Komprehensif Lainnya – Setelah Pajak

Laba/(rugi) komprehensif lainnya – setelah pajak pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp644,1 miliar, meningkat dari Rp20,7 miliar di tahun 2024 terutama dari perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1,7 triliun pada tahun 2025 naik 48,5% dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya,

Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2025 naik 102,4% dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun sebelumnya.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam miliar Rupiah)

Laporan Arus Kas	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.300	2.868	(568)	(19,8%)
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	2.114	(7.314)	9.427	(128,9%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2.302	(7.230)	9.532	(131,8%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.769)	18.005	(25.773)	(143,1%)
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(3.353)	3.461	(6.814)	(196,9%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18.129	14.413	3.716	25,8%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	227	255	(28)	(10,8%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	15.004	18.129	(3.125)	(17,2%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Bank melaporkan kas netto yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat surplus sebesar Rp2,1 triliun. Pada tahun sebelumnya kas netto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat defisit senilai Rp7,3 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang tercatat arus kas sebesar surplus Rp2,6 triliun serta liabilitas segera yang tercatat sebesar surplus Rp1,2 triliun dari tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar deficit Rp12,9 triliun dan Rp6 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia membukukan kas netto dari kegiatan investasi surplus sebesar Rp2,3 triliun. Hal ini disebabkan karena Bank melakukan penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp2,0 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas netto diperoleh dari kegiatan investasi defisit senilai Rp7,2 triliun karena pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain senilai Rp8,2 triliun.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia melaporkan kas netto diperoleh dari kegiatan pendanaan defisit sebesar Rp7,8 triliun. Pada tahun sebelumnya, Bank melaporkan kas netto digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar surplus Rp18,0 triliun. Pada tahun 2025, Bank mencatatkan adanya pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp6,9 triliun dan pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp2,5 triliun.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyalur pembiayaan kepada berbagai segmen nasabah dengan senantiasa mematuhi ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mengedepankan prinsip kehati-hatian guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja.

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia memenuhi seluruh ketentuan rasio kepatuhan yang ditetapkan oleh regulator secara berkelanjutan, termasuk rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, serta indikator kepatuhan lainnya, sebagaimana disajikan sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama	2025	2024	2023	2022	2021*
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,31%	25,55%	27,74%	26,65%	27,10%
KPMM Modal Inti	26,14%	24,39%	26,57%	25,57%	25,89%
KPMM Modal Pelengkap	1,17%	1,16%	1,17%	1,08%	1,21%
Kualitas Aset					
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1.08%	1,36%	1,55%	1,88%	2,71%
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1.47%	1,82%	2,08%	2,49%	2,32%
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1.97%	2,35%	2,36%	2,45%	2,18%
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2.17%	2,68%	2,92%	3,46%	3,69%
5. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	1.31%	1,42%	1,88%	2,34%	2,56%
Pendapatan					
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROA)	1.16%	0,85%	1,41%	1,25%	1,34%
2. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROE)	5.54%	3,93%	6,20%	5,44%	6,36%
3. Marjin Bunga Bersih (NIM)	4.31%	4,37%	4,96%	4,89%	4,69%
4. Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	86.33%	89,56%	83,13%	83,10%	82,69%
5. Rasio biaya terhadap pendapatan (CIR)	68.52%	69,02%	63,84%	63,25%	59,62%
Likuiditas					
1. Loan to Deposit Ratio (LDR)	103.62%	101,85%	96,32%	98,31%	86,18%
2. Leverage Ratio	14.97%	13,99%	15,96%	16,67%	15,74%
3. Liquidity Coverage Ratio (LCR)	176.20%	185,35%	210,22%	172,28%	183,97%
4. Net Stable Funding Ratio (NSFR)	119.94%	109,00%	114,19%	108,09%	109,03%
Compliance					
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait					
b. Presentase Pelampauan BMPK					
i. Pihak Terkait	-	-	-	-	-
ii. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
2. Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Rupiah					
i. Harian	5,07%	8,33%	7,12%	8,47%	4,13%
ii. Rata-Rata	5,30%	7,65%	8,81%	8,18%	3,71%
b. GWM Valuta Asing	4,37%	4,38%	4,58%	4,45%	4,47%
3. Posisi Devisa Neto	3,88%	4,66%	3,81%	2,15%	2,86%

*) Setelah penyajian kembali sesuai siaran pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa'.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Bank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah, Perhitungan SBDK hanya berlaku untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah, SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Penetapan SBDK Bank telah mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, biaya overhead yang dikeluarkan Bank berupa biaya operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK tersebut juga belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Estimasi premi risiko menjadi penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur. Maybank Indonesia telah melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR) untuk SBDK periode Maret, Juni dan September 2025.

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan peraturan terbaru terkait yakni POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional menggantikan Peraturan OJK (POJK) No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan ini, Maybank Indonesia melakukan penyesuaian SBDK periode Desember 2025.

Melalui Rapat *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO) yang diselenggarakan secara berkala, Maybank Indonesia melakukan *review* SBDK serta mempublikasikannya melalui website Bank (<https://www.maybank.co.id/others/SBDK>).

Informasi mengenai Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maybank Indonesia selama periode pelaporan 2025 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit

Periode	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Maret	7,81%	9,66%	9,66%	9,66%	N/A	9,64%	10,43%
Juni	7,56%	9,41%	9,41%	9,41%	N/A	9,39%	10,18%
September	7,56%	9,41%	9,41%	9,41%	N/A	9,39%	10,18%
Desember	7,56%	9,31%	9,31%	9,31%	N/A	9,39%	10,18%

SUKU BUNGA DANA

Informasi mengenai suku bunga rata-rata Giro, Tabungan, dan Deposito dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

Suku Bunga Tabungan

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	1,03%	1,31%
Valas	0,72%	0,42%

Suku Bunga Giro

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	3,61%	3,30%
Valas	2,47%	2,49%

Suku Bunga Deposito

Keterangan	Suku Bunga	
	2025	2024
Rupiah	2,64% - 3,51%	3,43% - 4,56%
Valas	0,97% - 5,23%	1,39% - 2,59%

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menyediakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah, termasuk fasilitas komitmen dan kontinjensi, antara lain dalam bentuk bank garansi dan *stand by Letter of Credit (L/C)*. Pada tahun 2025, total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi secara kumulatif masing-masing tercatat sebesar Rp2,4 triliun dan Rp4,9 triliun. Rincian komitmen dan kontinjensi yang dimiliki Bank beserta perbandingannya dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2025	2024	Pertumbuhan	
			Nominal	Persentase
Komitmen				
Tagihan Komitmen				
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	-	-
Liabilitas Komitmen				
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.658	1.022	636	62,2%
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	764	547	217	39,7%
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.422	1.570	852	54,3%
Kontinjensi				
Tagihan Kontinjensi				
Garansi yang diterima	227	27	250	925,9%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	227	27	250	925,9%
Liabilitas Kontinjensi				
Garansi yang diberikan:				
Bank garansi	2.775	2.121	654	30,8%
<i>Standby L/Cs</i>	1.411	932	479	51,4%
Lainnya	759	-	759	100%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	4.946	3.052	1894	62,1%

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia secara konsisten menjaga kualitas aset produktif melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta penguatan manajemen risiko kredit. Kinerja kualitas aset tercermin dari pergerakan sejumlah indikator utama, seperti rasio kredit bermasalah (NPL) yang tercatat sebesar 2,17% dibandingkan 2,68% pada tahun sebelumnya. Perubahan kualitas aset produktif tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perkembangan kondisi ekonomi pada sektor-sektor tertentu, dinamika portofolio kredit, serta kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

Dalam rangka memitigasi potensi risiko, Bank terus memperkuat proses seleksi dan persetujuan kredit, melakukan pemantauan portofolio secara proaktif melalui mekanisme *early warning system*, serta menjalankan langkah-langkah penangananan dan restrukturisasi secara tepat guna menjaga kualitas aset dan mendukung pertumbuhan kredit yang sehat serta berkelanjutan.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-pos	Individual											
		31 Desember 2025 (Diaudit)						31 Desember 2024 (Diaudit)					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	Pihak terkait												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	528.438	-	-	-	-	528.438	178.409	-	-	-	-	178.409
2.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>												
	a. Rupiah	309.292	-	-	-	-	309.292	368.610	-	-	-	-	368.610
	b. Valuta asing	195.047	-	-	-	-	195.047	78.013	-	-	-	-	78.013
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	70.756	-	-	-	-	70.756	123.296	-	-	-	-	123.296
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	2.157	-	-	-	-	2.157	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	34.544	-	-	-	-	34.544
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	613.019	-	-	-	-	613.019	345.817	-	-	-	-	345.817
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	12.248	-	-	-	-	12.248	15.344	-	-	-	-	15.344
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan modal	584.146	-	-	-	-	584.146	584.146	-	-	-	-	584.146
9.	Tagihan lainnya	50.357	-	-	-	-	50.357	15.176	-	-	-	-	15.176
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	37.707	-	-	-	-	37.707	443.880	-	-	-	-	443.880
	b. Valuta asing	92.989	-	-	-	-	92.989	6.828	-	-	-	-	6.828

(dalam jutaan Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)													
No.	Pos-pos	Individual											
		31 Desember 2025 (Diaudit)						31 Desember 2024 (Diaudit)					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
II. Pihak tidak terkait													
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	33.080	-	-	-	-	33.080	47.740	-	-	-	-	47.740
	b. Valuta asing	3.129.875	-	-	-	-	3.129.875	2.508.836	-	-	-	-	2.508.836
2.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>												
	a. Rupiah	1.016.216	-	-	-	-	1.016.216	900.781	-	-	-	-	900.781
	b. Valuta asing	192.272	-	-	-	-	192.272	37.308	-	-	-	-	37.308
3.	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	28.765.052	-	-	-	-	28.765.052	23.837.735	-	-	-	-	23.837.735
	b. Valuta asing	7.044.834	-	-	-	-	7.044.834	3.591.362	-	-	-	-	3.591.362
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)												
	a. Rupiah	8.306.914	-	-	-	-	8.306.914	14.469.530	-	-	-	-	14.469.530
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)												
	a. Rupiah	19.307	-	-	-	-	19.307	829.024	-	-	-	-	829.024
	b. Valuta asing	185.486	-	-	-	-	185.486	9.399	-	-	-	-	9.399
6.	Tagihan akseptasi	1.916.520	-	-	-	-	1.916.520	1.574.241	-	-	-	-	1.574.241
7.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah	15.674.672	206.305	25.190	24.719	894.266	16.825.152	15.397.046	211.665	32.622	37.936	1.001.813	16.681.082
	ii. Valuta asing	227.922	6.575	-	-	2	234.499	398.276	8.951	-	-	2	407.229
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah	69.575.663	1.894.604	92.817	182.855	1.216.820	72.962.759	72.831.081	1.729.712	106.752	115.503	1.433.569	76.216.617
	ii. Valuta asing	17.448.629	541.855	-	-	-	17.990.484	18.935.621	664.912	-	-	366.353	19.966.886
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.314.401	667.347	19.762	39.512	1.173.956	3.214.978	2.607.234	754.536	32.401	27.446	1.530.800	4.952.417
	ii. Valuta asing	698.223	548.430	-	-	-	1.246.653	586.166	614.974	-	-	366.353	1.567.493
8.	Penyertaan modal	36.939	-	-	-	-	36.939	35.677	-	-	-	-	35.677
9.	Tagihan lainnya	1.262.639	14.101	94	28	21.444	1.298.306	1.111.729	13.334	21	4	32.736	1.157.824
10.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	34.300.191	72.472	3	-	15	34.372.681	40.316.739	77.818	-	-	295	40.394.852
	b. Valuta asing	91.418.001	-	-	-	-	91.418.001	68.689.938	-	-	-	-	68.689.938
III. INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminkan :						-						-
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada pihak lain						-						-
2.	Agunan yang diambil alih						652.276						735.274

L: Lancar, DPK: Dalam Perhatian Khusus, KL: Kurang Lancar, D: Diragukan, M: Macet

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Maybank Indonesia mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, melalui berbagai indikator keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Bank secara konsisten menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban finansialnya, yang tercermin dari penilaian lembaga pemeringkat nasional maupun internasional, melalui peringkat kredit yang diberikan kepada Bank.

Lembaga pemeringkat nasional, Pefindo, memberikan penilaian yang sangat kuat kepada Maybank Indonesia dengan menetapkan peringkat korporasi idAAA dengan *outlook* Stabil. Selain itu, keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan simpanan pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) turut memperkuat kepercayaan serta mendukung kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Maybank Indonesia menggunakan berbagai rasio likuiditas. Salah satu parameter utama dalam menilai tingkat likuiditas yang sehat adalah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga melalui rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang mencerminkan keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan sumber pendanaan Bank.

Maybank Indonesia juga menggunakan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Regulator menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100% sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang LCR.

Pada tahun 2025, rasio LDR Maybank Indonesia mencapai 90,31% (Bank saja), dan rasio kewajiban pemenuhan kecukupan likuiditas (LCR) mencapai 175,83% (Bank saja). Bank juga menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan Bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. Rasio NSFR dihitung dengan membandingkan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Pada tahun 2025, rasio NSFR Bank mencapai 112,44% (Bank saja), lebih tinggi dibandingkan ketentuan regulator sebesar 100% sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang NSFR.

Secara keseluruhan, berdasarkan perhitungan rasio-rasio tersebut di atas, Maybank Indonesia telah memenuhi kriteria “sangat likuid” dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Rasio Solvabilitas)

Salah satu parameter utama dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan, Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan perbandingan modal Bank terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*). Maybank Indonesia senantiasa memastikan kecukupan permodalan berada pada tingkat yang memadai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan cakupan risiko kredit, risiko pasar, serta risiko operasional. Hal ini dilakukan guna menjaga ketahanan Bank dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, rasio CAR Bank tercatat sebesar 27,31%, jauh lebih tinggi dibandingkan rasio CAR minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Maybank Indonesia menghitung rasio keuangan yang dimiliki untuk mengukur kemampuan profitabilitas dan efisiensi kinerja, rasio yang dihitung meliputi Rasio Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Margin Bunga Bersih (NIM), rasio Biaya terhadap Pendapatan Operasional (CIR), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia membukukan rasio profitabilitas berupa ROA dan ROE masing-masing sebesar 1,16% dan 5,54% sedangkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,31%, Adapun rasio BOPO Bank tercatat sebesar 86,33%.

Rasio Kepatuhan

Bank Indonesia menerapkan bauran kebijakan moneter, makroprudensial, serta kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan mata uang Rupiah sepanjang tahun 2025 guna mencapai dan menjaga stabilitas nilai Rupiah. Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa dievaluasi secara berkelanjutan seiring dengan dinamika perekonomian global maupun domestik. Bauran kebijakan ini juga mencakup pengawasan terhadap sejumlah rasio kepatuhan perbankan, antara lain rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia mampu memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator, sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK serta pemenuhan rasio GWM dan PDN yang dijelaskan dalam tabel yang disajikan pada pembahasan rasio keuangan utama.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia secara konsisten mengelola kualitas aset produktif melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta penguatan manajemen risiko kredit. Kualitas aset produktif Bank tercermin dari pergerakan sejumlah indikator utama, antara lain rasio NPL *gross* (Bank saja) sebesar 2,31% dan rasio NPL *net* sebesar 1,41% membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 2,88% dan 1,54%. Secara konsolidasi, rasio NPL *gross* sebesar 2,17% dan rasio NPL *net* sebesar 1,31% dari tahun sebelumnya sebesar 2,68% (*gross*) dan 1,42% (*net*). Sedangkan *Loan at Risk* (LaR) Bank saja terus membaik menjadi 6,67% per 31 Desember 2025 dari sebesar 8,22% per 31 Desember 2024.

Kenaikan atau penurunan kualitas aset produktif juga dipengaruhi oleh strategi penyaluran kredit Bank yang lebih selektif, termasuk penyesuaian *appetite* risiko dan fokus pada portofolio dengan profil risiko yang lebih terukur. Selain itu, Bank terus memperkuat kualitas *underwriting*, pemantauan portofolio secara berkelanjutan, serta peningkatan efektivitas sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini. Upaya restrukturisasi kredit secara terarah juga dilakukan untuk debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik namun terdampak tekanan likuiditas jangka pendek.

Sebagai langkah mitigasi dalam kualitas aset produktif, Bank meningkatkan kecukupan pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, serta memperkuat proses *remedial* dan *recovery* untuk kredit bermasalah. Bank juga melakukan diversifikasi portofolio kredit, memperketat pengelolaan konsentrasi risiko, serta memperkuat koordinasi lintas fungsi dalam menjaga kualitas aset secara berkesinambungan. Dengan langkah-langkah tersebut, Bank optimistis dapat mempertahankan kualitas aset produktif yang sehat serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan.

Adapun informasi mengenai klasifikasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	2023	(dalam miliar Rupiah)	
				Perubahan	
				2025-2024	2024-2023
Lancar	117.267	120.666	108.669	-2,8%	19,6%
Dalam Perhatian Khusus	3.757	3.667	4.086	2,5%	9,4%
Kredit Bermasalah	2.614	3.248	3.247	-19,5%	-9,8%
Jumlah kredit tidak lancar	6.370	6.915	7.333	-7,9%	-0,6%
Jumlah kredit yang diberikan – <i>gross</i>	123.637	127.581	116.002	-3,1%	18,3%
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan – <i>gross</i>	5,2%	5,4%	6,3%	-0,3%	-1,0%

Maybank Indonesia terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Pada tahun 2025, jumlah kredit tidak lancar Bank – *gross* sebesar Rp6,3 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 5,2% turun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 5,4%.

Maybank Indonesia senantiasa memantau kualitas portofolio kredit secara ketat dan membantu nasabah yang terdampak dalam mengelola kewajibannya, Bank secara pro-aktif terus memberi dukungan kepada debitur khususnya yang mungkin masih terdampak pandemi dengan menganalisa kondisi usaha debitur dan fokus pada restrukturisasi.

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga. Pada tahun 2025, total pinjaman yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar Rp4,5 triliun, turun 31,5% atau sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,5 triliun.

STRUKTUR MODAL

Struktur Modal yang Terkelola

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Selain kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai profil risiko, Bank juga wajib untuk membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dengan rincian sebagai berikut: (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*, dan/atau (iii) *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Pada tahun 2024, tambahan modal sebagai penyangga (*Capital Conservation Buffer*) yang berlaku bagi Bank adalah sebesar 2,5%; *Countercyclical Buffer* sebesar 0%; dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 1%. Persyaratan *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik akan direview oleh Otoritas Jasa Keuangan sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban tambahan modal sebagai penyangga harus dipenuhi dengan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*/ CET 1).

Per posisi 31 Desember 2025, posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 25,47%, berhasil dipertahankan di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal sebagai penyangga. Selain itu, rasio *Tier 1* (pada saat ini sama dengan rasio CET 1) sebesar 24,30% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (*Tier 1* sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menyerap semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko, terutama apabila terjadi krisis keuangan dan ekonomi yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Bank akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman dan memenuhi standar yang berlaku.

(dalam jutaan Rupiah)

Permodalan	2025		2024	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
Modal				
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	25.326	30.882	23.664	28.879
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	1.220	1.383	1.225	1.377
Jumlah Modal	26.546	32.265	24.889	30.256
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk Risiko Kredit	89.582	102.622	89.925	102.154
ATMR untuk Risiko Pasar	4.115	4.117	5.638	5.618
ATMR untuk Risiko Operasional	10.519	11.400	9.645	10.626
Jumlah ATMR	104.217	118.140	105.207	118.398
Rasio Permodalan				
Rasio <i>Tier 1</i>	24,30%	26,14%	22,49%	24,39%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,17%	1,17%	1,16%	1,16%
Rasio KPMM	25,47%	27,31%	23,65%	25,55%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Bank merancang struktur modal yang optimal dalam proses perencanaan modal dan memantau kebutuhan permodalan secara rutin dengan dukungan analisis data. Struktur modal yang optimal akan senantiasa dipertahankan untuk memastikan tingkat permodalan yang kuat dan pada saat bersamaan tetap menyediakan ruang yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Pemenuhan kecukupan modal Bank dihitung menggunakan sarana *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin ditanggung oleh Bank. Semakin tinggi

CAR mencerminkan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menyerap risiko-risiko dari kredit atau aset produktif lainnya serta memberikan kontribusi terhadap laba.

Berdasarkan penilaian atas peringkat kesehatan Bank per posisi Juni 2025, profil risiko Bank berada pada peringkat *Low to Moderate* (2) yang mensyaratkan total modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Di samping itu, sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yakni *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5%, *Countercyclical Capital Buffer* sebesar 0% dan *Capital Surcharge for D-SIB buffer* sebesar 1%. Dengan demikian total modal minimum yang harus dipenuhi oleh Bank untuk tahun 2025 sebesar 13,5% dari ATMR.

Posisi CAR Bank (Bank saja) setelah memperhitungkan faktor risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional untuk posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,47%, atau masih berhasil dipertahankan di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh *regulator*.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan rencana permodalan, Bank telah mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress test* dan target rasio permodalan. Dengan pertimbangan tersebut, Bank akan mampu bertahan dalam melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan bisnis dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Untuk memenuhi tujuan ini, kebijakan pengelolaan modal Bank disusun untuk memastikan bahwa struktur permodalan senantiasa sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang

serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Bank akan terus menyelaraskan pengelolaan kecukupan modal dan keuangan dengan *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).

PROPERTI INVESTASI

Hingga akhir tahun 2025, Maybank Indonesia tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2025, Maybank Indonesia tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Karena itu, informasi terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak ditampilkan pada Laporan Tahunan ini.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN BUKU TERAKHIR

Bank melakukan investasi barang modal yang terutama mencakup tanah, bangunan, perangkat keras komputer, mesin ATM, kendaraan bermotor, serta perangkat lunak termasuk lisensi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Bank dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp307 miliar, dibandingkan Rp505 miliar pada tahun sebelumnya. Investasi tersebut terutama difokuskan pada pembangunan infrastruktur pendukung pengembangan digital, modernisasi infrastruktur teknologi informasi, serta penguatan ketahanan siber guna memastikan layanan Bank tetap andal, aman, dan berdaya saing. Informasi lebih rinci mengenai investasi barang modal pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No	Jenis Barang Modal	Tujuan Investasi	Nilai investasi	
			2025	2024
1	Tanah	Memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk mendukung atau memenuhi kebutuhan kegiatan operasional sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan	-	6
2	Bangunan, termasuk Renovasi		29	48
3	Peralatan Kantor		141	261
4	Instalasi		11	34
5	Kendaraan Bermotor		12	26
6	Perangkat lunak (aset tak berwujud)		114	129
TOTAL			307	505

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025

Target dan Realisasi Keuangan

Maybank Indonesia telah menetapkan sejumlah target kinerja untuk tahun buku 2025 sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Adapun perbandingan antara target yang ditetapkan dengan realisasi pencapaian sepanjang tahun buku 2025 disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Target 2025*	Realisasi 2025**
1	Simpanan	Rp 128,2 triliun	Rp 116,7 triliun
2	CASA	Rp 68,9 triliun	Rp 67,4 triliun
3	Kredit	Rp 121,7 triliun	Rp 108,6 triliun
4	Total Aset	Rp 191,0 triliun	Rp 178,8 triliun
5	LDR	91,00%	90,31%
6	NPL - gross	2,66%	2,31%
7	ROA	1,01%	0,94%
8	ROE	5,64%	5,38%
9	NIM	3,46%	3,27%
10	CIR	69,90%	72,63%
11	BOPO	86,56%	87,43%
12	CAR	21,72%	25,47%
13	Laba sebelum Pajak	Rp 1,8 triliun	Rp 1,7 triliun
14	Laba setelah Pajak	Rp 1,4 triliun	Rp 1,3 triliun

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

** Realisasi Kinerja (Bank saja)

PROYEKSI 2026

Proyeksi Keuangan

Maybank Indonesia menetapkan target atau proyeksi untuk tahun buku 2026 sebagai berikut:

No	Uraian	Proyeksi Target 2026*
1	Simpanan	Rp 134,3 triliun
2	CASA	Rp 71,6 triliun
3	Kredit	Rp 119,9 triliun
4	Total Aset	Rp 195,8 triliun
5	LDR	89,31%
6	NPL - gross	2,23%
7	ROA	1,01%
8	ROE	6,25%
9	NIM	3,45%
10	CIR	68,10%
11	BOPO	85,47%
12	CAR	24,53%
13	Laba sebelum Pajak	Rp 1,9 triliun
14	Laba setelah Pajak	Rp 1,6 triliun

* Target Rencana Bisnis Bank/RBB (Bank saja)

Memasuki fase transformasi berikutnya, Maybank Indonesia mengarahkan strategi bisnisnya selaras dengan agenda strategis Maybank Group melalui ROAR30 sebagai kelanjutan dari fondasi yang dibangun pada periode M25+. Strategi ini menekankan peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan dengan target *Return on Equity* (ROE) Grup pada kisaran 13–14% hingga tahun 2030, sekaligus memperkuat posisi Bank sebagai institusi keuangan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan lanskap industri. Dalam kerangka tersebut, Bank memfokuskan langkah pada penguatan nilai *Humanising Financial Services*, peningkatan pengalaman nasabah, serta pengembangan layanan berbasis nilai yang memberikan dampak ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Ke depan, arah strategi Maybank Indonesia akan bergerak pada penguatan kapabilitas regional, pengembangan solusi terpadu lintas entitas melalui sinergi *One Maybank*, serta perluasan layanan *wealth management*, keuangan syariah, dan transaksi digital yang terintegrasi. ROAR30 juga menempatkan investasi teknologi, *data analytics*, dan kecerdasan buatan sebagai prioritas utama untuk meningkatkan produktivitas dan memperkuat kualitas layanan di seluruh segmen nasabah. Langkah ini sejalan dengan visi Maybank

untuk memperkuat posisi sebagai mitra regional pilihan di ASEAN serta mendukung pertumbuhan ekonomi riil melalui pembiayaan UMKM dan sektor strategis.

Sejalan dengan visi dan tujuan Maybank Group, serta dengan mempertimbangkan area fokus utama Maybank Indonesia, Manajemen Bank telah menerjemahkan M30 Strategic Plan ke dalam strategi utama yang menjadi kerangka penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) di tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang. Dengan menerapkan strategi M30, Bank tidak hanya beradaptasi dengan perubahan tetapi juga berupaya menciptakan peluang baru untuk memberikan nilai lebih kepada nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Sebagai *One Team One Direction New Energy*, Bank akan terus memicu semangat baru di setiap langkah bisnis, Bank menjalankan upaya ini untuk menghadirkan inovasi berkelanjutan, memperkuat sinergi, dan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan bagi Maybank Indonesia.

Dalam konteks internal, arah M30 merupakan horison jangka panjang yang menjadi target akhir dari implementasi ROAR30, sekaligus menandai fase penguatan fondasi operasional, budaya organisasi, serta manajemen risiko yang semakin matang. Maybank Indonesia akan terus mendorong pertumbuhan berbasis kualitas, memperluas kapabilitas digital, serta memperkuat diferensiasi melalui nilai syariah dan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Bank. Dengan landasan tersebut, Bank optimis dapat mempertahankan daya saing di industri perbankan nasional sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan hingga tahun 2030.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan terkait pasar modal, bursa efek, ketentuan perpajakan maupun ketentuan perbankan dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham", sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dividen Tahun Buku 2021

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.644.969.584.617, sebesar Rp6,47496 (enam rupiah koma empat tujuh empat sembilan enam sen) per saham atau 30% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp493.490.875.385 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.471.070.391.742, sebesar Rp7,72061 (tujuh rupiah koma tujuh dua nol enam satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp588.428.156.697 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2023

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.743.406.226.869, sebesar Rp10,29365 (sepuluh rupiah koma dua sembilan tiga enam lima sen) per saham atau 45% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp784.532.802.091 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2024

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2024. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.115.963.322.571, sebesar Rp5,85691 (lima rupiah koma delapan lima enam sembilan satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp446.385.329.029 dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2025

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2025 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2026.

Informasi secara rinci mengenai pembayaran dividen yang dilakukan Bank untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	Persentase Jumlah Dividen yang Dibagikan terhadap Laba Bersih (%)	Dividen per Saham (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2025	Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2025 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2025.					
2024	11 April 2025	40%	5,85691	446,4	14 April 2025	9 Mei 2025
2023	1 April 2024	45%	10,29365	784,5	2 April 2024	30 April 2024
2022	31 Maret 2023	40%	7,72061	1,471,1	3 April 2023	28 April 2023
2021	25 Maret 2022	30%	6,47496	493,5	29 Maret 2022	28 April 2022

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2025, Maybank Indonesia tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak menerbitkan efek apapun.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK PADA TAHUN 2025

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank.

LARANGAN, BATASAN, DAN HAMBATAN SIGNIFIKAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER DANA ANTARA BANK DAN ENTITAS LAIN DALAM KELOMPOK USAHA

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam kelompok usaha.

PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN, SERTA FASILITAS LAIN

Dengan mengacu pada kebijakan internal Bank mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris, Transaksi penyediaan dana kepada

pihak terkait dijelaskan dalam pembahasan Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Maybank Indonesia selama tahun 2025 selain yang sudah diungkapkan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan investasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan.

Ekspansi

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi

Pada tahun 2025, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal. Oleh karena itu, Maybank Indonesia tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI**Transaksi Benturan Kepentingan**

Selama tahun 2025, Maybank Indonesia tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait dengan nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; penjelasan mengenai kewajaran transaksi; alasan dilakukannya transaksi; realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Selama tahun 2024, terdapat Transaksi Afiliasi yang dijalankan dengan tetap memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”) yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia. Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 42, termasuk dengan menerapkan prinsip “*arm’s length*” dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Selaras dengan POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI. Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2024 tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Dalam transaksi afiliasi/berelasi, Maybank Indonesia memberikan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar/*arm’s length principle*. Kemudian, Direksi juga memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi”. Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajaran Transaksi, Mekanisme Review, serta Pemenuhan Ketentuan dan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci. Transaksi Afiliasi yang dilakukan Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Bank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Transaksi Afiliasi

Direksi menyatakan bahwa setiap transaksi afiliasi yang dilakukan Bank telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain melalui proses penelaahan, dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), serta memperhatikan ketentuan terhadap Pasal 3 POJK 42.

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi terus mengembangkan, mengadopsi, mengungkapkan dan menyempurnakan kebijakan terkait transaksi afiliasi/berelasi, serta menjalankan proses yang kuat untuk menyetujui, meninjau, dan memantau transaksi tersebut apabila terdapat konflik kepentingan yang melekat, termasuk membentuk dan atau melibatkan Komite Audit.

Komite Audit Maybank Indonesia bertugas untuk *me-review* dan memberikan rekomendasi atas transaksi pihak afiliasi/berelasi yang signifikan, dan menyampaikan hal tersebut kepada Dewan Komisaris guna menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi Perusahaan, Jika demikian, maka Komite Audit dapat menentukan persyaratan yang adil dan *reasonable*.

Pengungkapan Pihak, Sifat, dan Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Dalam hal terjadi transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Bank mencantumkan informasi antara lain, nama pihak, hubungan, *nature*, dan nilai transaksi sebagaimana tertera pada tabel informasi di bawah. Pada tahun 2025, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp1,6 triliun dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Rincian informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan Maybank Indonesia beserta pihak, sifat dari hubungan dan transaksi yang dilakukan selama tahun 2025, sebagaimana yang tertuang dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Nomor 44, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah, Simpanan nasabah, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Pendapatan bunga, Beban bunga, Beban tenaga kerja.
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir	Giro pada bank lain, Tagihan derivatif, Beban dibayar di muka dan aset lain-lain, Simpanan dari bank lain, Liabilitas derivatif, Liabilitas akseptasi, Surat berharga yang diterbitkan, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain, Obligasi subordinasi, Pendapatan bunga, Beban bunga, Bank garansi.
Sorak Financial Holdings Pte, Ltd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn, Bhd.	Pemegang saham	Simpanan nasabah, Beban bunga.
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah, Penyertaan saham, Tagihan derivatif, Beban dibayar di muka dan aset lain-lain, Liabilitas segera, Simpanan nasabah, Liabilitas derivative, Pendapatan bunga, Beban bunga.
MIB Securities India	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga.
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga.
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan nasabah, Beban bunga.
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Kredit yang diberikan dari piutang/Pembiayaan syariah, Simpanan nasabah, Pendapatan bunga, Beban bunga.
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama	Simpanan dari bank lain, Beban bunga.

(Dalam miliar Rupiah)

Uraian	2025	2024
Aset		
Giro pada bank lain	115	61
Investasi keuangan	160	160
Tagihan derivatif	504	447
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	411	143
Tagihan akseptasi	2	-
Beban yang dibayar di muka dan aset lain-lain	438	146
Transaksi berafiliasi untuk aset	1.630	957

(Dalam miliar Rupiah)		
Uraian	2025	2024
Liabilitas		
Liabilitas segera	0	1
Simpanan nasabah	387	404
Simpanan dari bank lain	2.610	2.915
Liabilitas derivatif	741	508
Liabilitas akseptasi	13	56
Surat berharga yang diterbitkan	-	52
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3	6
Obligasi subordinasi	100	99
Transaksi berafiliasi untuk liabilitas	3.854	4.042

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
Peraturan Bank Indonesia ("PBI") /Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia ("PADG")				
1	PBI No. 9 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dan PADG No. 27 Tahun 2025 Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial	Pengaturan KLM diperkuat dengan skema pemberian insentif yang berbasis kinerja dan berorientasi ke depan, yakni pelonggaran likuiditas di awal sesuai dengan arah pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan. Ketentuan ini antara lain mengatur perihal besaran KLM yang merupakan pengurang dari GWM dihitung berdasarkan komitmen Bank dalam penyaluran Kredit atau Pembiayaan dan/atau hal lainnya yang dapat mendukung pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan	Bank memperhatikan skema pemberian insentif tersebut dalam menentukan target penyaluran kredit dan pembiayaan sebagai respon terhadap perubahan skema pemberian insentif tersebut	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
2	PBI No. 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran dan PADG No. 32 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran	Dalam rangka menata industri Sistem Pembayaran, perlu adanya pengaturan kriteria sebagai acuan penerapan prinsip <i>same activities, same risk, and same regulation</i> melalui penilaian pemenuhan kriteria berupa transaksi, interkoneksi, kompetensi, manajemen risiko, dan infrastruktur teknologi informasi atau yang disebut sebagai TIKMI. Penilaian pemenuhan TIKMI oleh industri Sistem Pembayaran digunakan Bank Indonesia dalam perizinan, penetapan, persetujuan, akses kepesertaan, penyelenggaraan, pengawasan, dan pengakhiran penyelenggaraan Sistem Pembayaran. Selain itu, Bank diminta untuk menyampaikan Laporan <i>Strategic Business Plan</i> (SBP) dan Rencana Bisnis Sistem Pembayaran (RBSP).	Bank perlu melakukan penilaian mandiri dan memenuhi kriteria TIKMI, menyampaikan Laporan Strategic Business Plan (SBP) dan Rencana Bisnis Sistem Pembayaran (RBSP) sesuai ketentuan yang berlaku	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK")/Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK")/Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("PADK")				
1.	POJK Nomor 2 tahun 2025 Tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	Bank diminta untuk menyampaikan Laporan melalui sistem pelaporan OJK (APOLO) dimana terdapat perubahan yaitu: a. Perubahan jenis laporan b. Perubahan periode pelaporan c. Perubahan batas waktu penyampaian laporan	Bank mempersiapkan dan melaksanakan kewajiban pelaporan secara benar dan tepat waktu menimbang terdapat sanksi yang melekat apabila melanggar ketentuan tersebut.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank	Adanya penambahan terkait: a. Pelaporan UUS b. Penambahan ketentuan PE penyusun Laporan Keuangan c. Penambahan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan periode semesteran	Bank mempersiapkan dan melaksanakan kewajiban pelaporan dan publikasinya menimbang terdapat sanksi yang melekat apabila melanggar ketentuan tersebut.	Penambahan dari POJK ini tidak merubah ketentuan terkait penyampaian Laporan Keuangan
3.	POJK Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum	Peraturan ini secara umum mengatur mengenai klasifikasi rekening Giro dan Tabungan, penatausahaan rekening nasabah, kebijakan dan prosedur penatausahaan rekening, serta kewajiban nasabah dalam menjaga rekening agar tetap aktif. Peraturan ini disusun untuk memberikan kepastian dan perlindungan bagi nasabah melalui standarisasi pengelolaan rekening pada industri perbankan serta mencegah penyalahgunaan rekening nasabah. Rekening Giro dan Tabungan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: a. rekening aktif, yaitu rekening yang memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo; b. rekening tidak aktif, yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 360 hari; dan c. rekening dormant, yaitu rekening yang tidak memiliki aktivitas pemasukan, penarikan, atau pengecekan saldo lebih dari 1800 hari.	Bank diwajibkan untuk: a. mengklasifikasikan rekening Giro dan Tabungan sesuai POJK ini. b. memiliki kebijakan dan prosedur penatausahaan rekening Giro dan Tabungan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak POJK diundangkan atau selambat-lambatnya 10 Mei 2026. c. menyediakan sistem dalam rangka pengelolaan rekening Giro dan Tabungan dan mengklasifikasikan rekening Giro dan Tabungan sesuai dengan kriteria rekening aktif, rekening tidak aktif, dan rekening dormant.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
4.	SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan merupakan ketentuan pelaksanaan dari POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan POJK Nomor 2 Tahun 2024, yang meliputi pengaturan mengenai: a. 16 (enam belas) pilar/faktor penilaian penerapan tata kelola; 1) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; 2) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; 3) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; 4) penanganan benturan kepentingan; 5) penerapan fungsi kepatuhan; 6) penerapan fungsi audit intern; 7) penerapan fungsi audit ekstern; 8) penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern; 9) pemberian remunerasi; 10) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar; 11) integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; 12) rencana strategis Bank; 13) aspek pemegang saham; 14) penerapan strategi anti fraud, termasuk anti penyuapan; 15) penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan 16) penerapan tata kelola dalam Kelompok Usaha Bank (KUB). b. cakupan dan tata cara penyampaian laporan pelaksanaan tata kelola; dan c. kertas kerja dan matriks penilaian sendiri (self assessment) penerapan tata kelola.	Bank diharuskan untuk: a. Memastikan pedoman internal telah sesuai dengan ketentuan b. menyesuaikan Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola merujuk pada ketentuan ini.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
5.	SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan	SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 mengatur perihal kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk mempublikasikan penanganan pengaduan dan laporan layanan pengaduan konsumen sesuai dengan amanat POJK No. 18/POJK.07/2018 dan POJK No. Nomor 22 Tahun 2023 mencakup jenis laporan yang harus disusun, cara penyampaian, dan penunjukan penanggung jawab laporan di PUJK. Adapun pokok pengaturan sebagai berikut : a. publikasi penanganan pengaduan; b. penanggung jawab publikasi penanganan pengaduan; c. bentuk dan penyusunan laporan layanan pengaduan; d. penyampaian laporan layanan pengaduan; e. penanggung jawab laporan layanan pengaduan; dan f. tata cara penyampaian laporan layanan pengaduan.	1. Penyesuaian Kebijakan Internal Bank 2. PIC/ Unit kerja terkait wajib untuk melakukan publikasi atas: • prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau masyarakat • penanganan Pengaduan yang diterima oleh PUJK dalam laporan tahunan, situs web PUJK, dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh PUJK paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. • PIC/ Unit kerja terkait wajib menyusun dan menyampaikan laporan Layanan Pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran paling lambat pada tanggal 10 Juli tahun berjalan dan tanggal 10 Januari tahun berikutnya.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-undangan (BI, OJK, BEI)	Perubahan Signifikan dan Penjelasan	Dampak Bagi Maybank Indonesia	Dampak Bagi Laporan Keuangan
6.	SEOJK Nomor 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	Dalam SEOJK ini diatur mengenai ruang lingkup, format, dan tata cara penyusunan, pengumuman, dan penyampaian laporan publikasi oleh bank umum konvensional, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri. Laporan Publikasi adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat dan/atau disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tata cara pengumuman dan penyampaian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. SEOJK ini juga mengatur ketentuan peralihan terkait batas waktu pengumuman Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan serta Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Adapun format Laporan Publikasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran SEOJK ini merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Adapun pokok pengaturan sebagai berikut : • Standar minimum laporan keuangan & non-keuangan • Pengaturan laporan eksposur risiko & permodalan • Penguatan kewajiban publikasi dalam Bahasa Indonesia • Lampiran memuat format, contoh, dan surat pernyataan	• Pengkinian Kebijakan Internal Bank • Pemenuhan seluruh kewajiban yang diatur dalam SEOJK ini secara baik dan tepat waktu (sesuai batas waktu pelaporan)	Berdampak bagi Laporan Keuangan
7.	PADK Nomor 37/PADK.08/2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan	Terdapat rujukan dimana Bank harus mengikut yaitu: a. Format Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan b. Contoh iklan (penyediaan informasi melalui iklan) c. penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan layanan; d. kerja sama PUJK dengan pihak ketiga dalam penyediaan dan penyampaian informasi untuk pemasaran produk dan layanan; dan e. pendokumentasian materi informasi produk dan layanan oleh PUJK.	Bank menyesuaikan Format Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan serta iklan sesuai dengan ketentuan PADK.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan
Peraturan lainnya:				
1.	Surat Edaran Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu Melalui Aplikasi Pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu	Surat Edaran ini merupakan perubahan atas Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2016 yang mengatur tentang tata cara penyampaian informasi pengguna jasa terpadu melalui aplikasi Pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Perubahan ini terkait dengan tata cara penyampaian informasi pengguna jasa terpadu melalui aplikasi pelaporan sistem informasi pengguna jasa terpadu. Adapun pokok Pengaturan yaitu Menyampaikan Perubahan atas beberapa poin antara lain: 1. Bagian B diubah perihal jenis informasi 2. Bagian C diubah perihal informasi yang disampaikan 3. Bagian D diubah, perihal teknis penyampaian informasi 4. Bagian G dihapus 5. Bagian I diubah perihal Penyampaian Informasi SIPESAT Dalam Kondisi Tertentu 6. Bagian J diubah perihal Petugas yang Menyampaikan Informasi SIPESAT 7. Penyampaian informasi pengguna jasa terpadu	1. Penyesuaian ketentuan internal 2. Memastikan Penyampaian informasi pengguna jasa terpadu dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2025 3. Memastikan telah melakukan pendaftaran petugas pelapor pada aplikasi goAML 4. Menyampaikan pelaporan dengan mengikuti ketentuan serta format pelaporan.	Tidak berdampak bagi Laporan Keuangan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Adapun perubahan kebijakan akuntansi beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Maybank Indonesia disajikan sebagai berikut:

No	Amandemen Perubahan Kebijakan Akuntansi	Ringkasan Perubahan	Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Maybank Indonesia
1,	Amendemen PSAK No. 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”	Amendemen PSAK No. 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PERUBAHAN BISNIS MODEL TERKAIT KERANGKA KERJA PENGELOLAAN INVESTASI SURAT BERHARGA

Sejalan dengan implementasi *Investment Framework* dalam pengelolaan surat berharga yang mempertimbangkan berbagai parameter risiko, serta adanya perubahan struktur organisasi dan fungsi pada unit Corporate Treasury dan Global Market, Bank melakukan penyesuaian model bisnis dalam pengelolaan portofolio surat berharga. Penyesuaian model bisnis tersebut berdampak pada dilakukannya reklasifikasi aset keuangan surat berharga pada Banking Book, yaitu dari portofolio *Amortized Cost (AC)* ke portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*, serta sebaliknya dari FVOCI ke AC. Implementasi *Investment Framework* ini bertujuan untuk memperkuat proses pengelolaan investasi dengan mempertimbangkan kebutuhan likuiditas dan permodalan Bank secara lebih optimal, sehingga dapat mendukung terciptanya struktur neraca (*balance sheet*) yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Maybank Indonesia senantiasa memenuhi kewajiban perpajakan sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pembiayaan negara, pembangunan sosial, serta kemajuan perekonomian nasional. Informasi mengenai pajak yang dibayarkan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

(Dalam miliar Rupiah)			
No	Keterangan	Jumlah	
		2025	2024
1	Pajak Penghasilan Badan	264	41
2	Pajak Penghasilan Karyawan Pasal 21	430	379
3	PPh Pasal 4(2)	829	899
4	PPh Pasal 23/26	107	186
5	PPN	38	36

ASPEK PEMASARAN

ANALISIS SEGMENT PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN

Maybank Indonesia secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap segmen pasar yang dilayani, sekaligus mencermati dinamika persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan. Pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap terjaga, didukung oleh meningkatnya kelompok masyarakat kelas menengah, turut memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi nasional serta membuka peluang bagi industri perbankan untuk terus memperluas perannya dalam mendukung intermediasi dan layanan keuangan yang lebih inklusif.

Sepanjang tahun 2025, kondisi likuiditas perbankan nasional berada pada level yang memadai sehingga memperkuat kapasitas penyaluran kredit dan mendukung keberlanjutan fungsi intermediasi. Ketahanan sektor perbankan juga tetap solid, tercermin dari posisi permodalan yang kuat serta risiko kredit yang relatif terkendali. Di sisi lain, transaksi ekonomi dan keuangan digital terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, ditopang oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Perkembangan tersebut turut membentuk lanskap pasar yang semakin kompetitif sekaligus memberikan pengaruh terhadap kinerja dan arah pengembangan bisnis Bank.

Dalam merespons dinamika tersebut, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan pembaruan strategi dan kebijakan guna memastikan relevansi produk serta layanan yang ditawarkan dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan segmen pasar. Bank terus berupaya menghadirkan solusi perbankan yang tepat sasaran, inovatif, dan bernilai tambah, sejalan dengan perubahan perilaku nasabah serta transformasi industri keuangan yang semakin digital.

Dengan pemahaman yang kuat atas segmen pasar dan kondisi persaingan. Maybank Indonesia juga tetap disiplin dalam menerapkan kebijakan pengelolaan biaya di seluruh level organisasi. Setiap pengeluaran diarahkan agar memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Melalui pendekatan yang terukur ini, Bank optimistis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sekaligus memperkuat daya saing dalam industri perbankan yang terus berkembang.

STRATEGI PEMASARAN 2025

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia menjalankan strategi pemasaran yang terarah dan berkesinambungan untuk mendukung aspirasi menjadi Top 10 Bank di Indonesia. Berbagai kampanye *bankwide* difokuskan untuk memperkuat *share of voice* dan memperluas kesadaran atas penawaran produk maupun program, sehingga mendorong peningkatan *top-of-mind*, memperkuat relevansi merek, serta berkontribusi pada penguatan *brand equity* Maybank Indonesia.

Strategi ini berlandaskan pemaknaan *Humanising Financial Services* sebagai komitmen Maybank Indonesia dalam memanusiakan layanan keuangan—memberdayakan potensi individu dan bisnis serta mendukung aspirasi Nasabah untuk mencapai tujuan hidup maupun pertumbuhan usaha secara optimal. Komitmen tersebut diwujudkan melalui solusi yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan, nilai, serta aspirasi nasabah, melampaui pendekatan yang sekadar transaksional.

Sejalan dengan itu, Maybank Indonesia memprioritaskan aktivitas yang berdampak untuk meningkatkan keterlibatan dan loyalitas nasabah. Fokus diarahkan pada penguatan *cross-selling* dan optimalisasi ekosistem Satu Maybank di tingkat regional maupun nasional, guna mempercepat pertumbuhan pada segmen Privilege, Premier, dan Business melalui ragam solusi finansial, baik dalam bentuk produk dan/atau program yang relevan dengan kebutuhan tiap segmen.

Selain mendorong pertumbuhan bisnis, Maybank Indonesia juga memperkuat kredibilitas dan ekuitas merek melalui rangkaian inisiatif strategis, termasuk Connect 3, *Shariah Thought Leadership Forum*, *Her*

Power Initiative, *Maybank Cycling Series II Festino*, serta Maybank Marathon Bali yang turut memperkuat posisi Bank sebagai pemimpin pemikiran di bidang ESG. Penguatan reputasi tersebut turut ditopang oleh capaian penghargaan bergengsi, seperti *TIME Award* dan *Brand Finance Award*, yang memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mempertegas daya saing Maybank Indonesia di industri perbankan nasional.

PANGSA PASAR

Maybank Indonesia senantiasa berupaya menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran serta pengembangan produk secara tepat guna menghadirkan solusi layanan perbankan yang relevan dengan kebutuhan nasabah. Melalui penguatan produk dan jasa unggulan, Bank terus meningkatkan daya saing serta memperluas nilai tambah yang diberikan kepada nasabah di berbagai segmen.

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia kembali berhasil mempertahankan posisinya di industri perbankan nasional dengan capaian pangsa pasar aset sebesar 1,4%, serta pangsa pasar kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) masing-masing sebesar 1,4% dan 1,2%. Capaian ini mencerminkan konsistensi Bank dalam menjaga kinerja intermediasi serta memperkuat basis pendanaan di tengah dinamika persaingan industri yang terus berkembang.

Informasi lebih rinci mengenai perkembangan pangsa pasar Bank dari sisi aset, kredit, dan DPK dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan Indonesia disajikan pada bagian Tinjauan Makro Ekonomi 2025, khususnya pada pembahasan Posisi Maybank Indonesia dalam Industri Perbankan Nasional.

BENTUK KAMPANYE PEMASARAN ATAS PRODUK DAN LAYANAN MAYBANK INDONESIA SELAMA TAHUN 2025

Selaras dengan strategi pemasaran dan penguatan pangsa pasar 2025, Maybank Indonesia mengimplementasikan rangkaian kampanye pemasaran terintegrasi yang memadukan komunikasi *Brand*, Produk, dan Syariah secara konsisten di berbagai *touchpoint* digital maupun *offline*. Inisiatif ini dirancang untuk memperluas *awareness*, mendorong akuisisi, serta memperkuat pertumbuhan bisnis melalui pendekatan *full-funnel* yang terukur, sekaligus memastikan keselarasan pesan di seluruh segmen dan lini layanan prioritas.

- **Brand Manifesto & “May is Maybank”:** Memperkuat Brand Salience di Era Fragmentasi Media Di tengah kompetisi *share of attention* yang semakin ketat dan kanal komunikasi yang kian terfragmentasi. Maybank Indonesia memperkuat brand salience sebagai prasyarat peningkatan *consideration* dan akuisisi. *Brand Manifesto* dijalankan sebagai payung

komunikasi untuk membangun kesadaran merek berskala luas sekaligus menciptakan basis audiens yang dapat dioptimalkan melalui strategi *retargeting*. Momentum tersebut diperkuat pada bulan Mei melalui tema “May is Maybank”, dengan pemanfaatan bauran kanal sinema, OOH, transportasi, serta platform digital untuk memastikan jangkauan masif dan penguatan kinerja *full-funnel* pada Kuartal 1–2 Tahun 2025.

- **Maybank SME: Menghubungkan Pembiayaan, Ekosistem, dan Keberlanjutan**
Pertumbuhan SME tetap menjadi agenda penting perekonomian, namun tantangan akses pembiayaan serta kebutuhan solusi *end-to-end* masih menjadi pain point bagi banyak Pelaku usaha. Menjawab hal tersebut, Maybank SME diposisikan sebagai *one-stop solution* yang mengintegrasikan pendanaan–pembiayaan dengan pengalaman digital yang sederhana, cepat, dan relevan, didukung eBiz Maxi, solusi Beyond Banking, kapabilitas Transaction Banking, M2E, Wealth, One Maybank, serta agenda keberlanjutan melalui MyImpact. Aktivasi pemasaran dilaksanakan melalui kampanye digital, konten testimoni Nasabah, advertorial, dan rangkaian kegiatan *offline* untuk memperkuat *positioning* Maybank sebagai mitra pertumbuhan SME, termasuk penguatan pada ekosistem Halal melalui kolaborasi strategis dengan mitra terkait.
- **Maybank Syariah: Menguatkan Legacy Planning, Haji Readiness, dan Thought Leadership**
Aspirasi masyarakat terhadap layanan keuangan Syariah terus meningkat, namun gap literasi dan inklusi masih relatif lebar, sehingga mendorong kebutuhan edukasi dan solusi yang lebih aplikatif. Maybank Indonesia memperkuat *Shariah Wealth Management* dengan fokus tema *legacy*, antara lain melalui peluncuran Kalkulator Waris sebagai *digital tool* untuk membantu Nasabah merencanakan distribusi harta secara lebih terstruktur. Sejalan dengan itu, minat berhaji yang tetap tinggi—dengan keterbatasan kuota yang menuntut perencanaan jangka panjang yang lebih disiplin—menjadikan tabungan dan perencanaan Haji sebagai kebutuhan finansial yang semakin relevan lintas segmen. Maybank Indonesia menjalankan strategi komunikasi untuk Tabungan MyArafah dan layanan Haji yang dipersonalisasi ke tiga persona utama—pelaku usaha di daerah, pengusaha metropolitan, dan Nasabah berorientasi keluarga—agar proposisi nilai dan pendekatan layanan selaras dengan kebutuhan serta konteks perencanaan masing-masing segmen. Untuk memperkuat peran sebagai *thought leader*, Maybank Indonesia juga menyelenggarakan *Connect 3* dan *Shariah Thought Leaders Forum* bersama ulama Islam Global, Mufti Menk guna memperluas edukasi, meningkatkan kepercayaan, serta mempertegas *positioning* Syariah Maybank Indonesia di tingkat regional.

- **Maybank Marathon Bali: Brand Experience Berbasis Komunitas dan Komitmen Keberlanjutan**
Tren gaya hidup sehat dan *community-based activities* semakin menguat, termasuk pertumbuhan komunitas lari, yang mendorong kebutuhan *brand experience* yang relevan dan berdaya tarik tinggi. Dalam konteks tersebut, Maybank Marathon Bali kembali dijalankan sebagai inisiatif unggulan *sports marketing* dan *brand experience* yang mempertemukan komunitas, pariwisata, dan dampak sosial dan ekonomi. Kepemilikan penuh atas *Intellectual Property* ajang ini memperkuat nilai strategis jangka panjang bagi pengembangan merek, termasuk melalui aktivasi konten komunitas dan juga inisiatif yang baru setiap tahunnya untuk memperdalam *engagement* serta memperkuat reputasi ajang kelas internasional. Dan di tahun 2025, Maybank Marathon Bali kedatangan pelari warga legendaris dari Jepang, Yuki Kawauchi. Pada 2025, Maybank Marathon Bali juga mengintegrasikan inisiatif “Jejak Hijau” sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, antara lain melalui pengenalan Kalkulator Jejak Karbon untuk membantu peserta menghitung emisi dari transportasi dan akomodasi. Inisiatif ini didukung oleh pengelolaan sampah yang lebih baik serta keterlibatan komunitas, sebagai langkah menuju penyelenggaraan yang semakin berkelanjutan, termasuk aspirasi target netral karbon pada 2030.
- **Maybank Cycling Series II Festino 2025: Menguatkan Engagement Komunitas dan Gaya Hidup Berkelanjutan**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap gaya hidup sehat dan keberlanjutan, Maybank Indonesia melanjutkan pengembangan program yang mendorong partisipasi publik dalam kegiatan olahraga yang berdampak positif, sekaligus memperkuat ekosistem olahraga yang inklusif, aktif, dan berkelanjutan. Maybank Cycling Series II Festino 2025 menghadirkan dua kategori utama—Gran Fondo 135 KM dan Medio Fondo 84 KM—sebagai pilihan tantangan bagi peserta dari berbagai tingkat pengalaman, serta menjadi platform *engagement* yang memperkuat kedekatan Maybank Indonesia dengan komunitas secara konsisten.

REALISASI PROGRAM KERJA, PRESTASI, DAN PENGHARGAAN DALAM BIDANG PEMASARAN

Sebagai tindak lanjut dari rangkaian kampanye pemasaran terintegrasi atas produk dan layanan Maybank Indonesia sepanjang 2025, implementasi strategi tersebut menghasilkan capaian yang terukur baik pada penguatan kinerja merek maupun kontribusi terhadap nilai ekonomi dan reputasi Bank. Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia

merealisasikan program pemasaran secara *end-to-end* dengan fokus pada penguatan ekuitas merek, peningkatan kinerja pemasaran berbasis funnel, serta penyelenggaraan inisiatif *brand experience* yang berdampak. Upaya ini tidak hanya memperkuat posisi merek di pasar, tetapi juga mendorong kontribusi yang lebih nyata terhadap pertumbuhan bisnis dan relevansi Maybank Indonesia di mata Nasabah maupun komunitas.

- **Penguatan ekuitas merek dan peningkatan kinerja *marketing funnel***
Kombinasi kampanye Brand Manifesto dan kampanye produk berkontribusi terhadap penguatan kinerja merek, tercermin dari kenaikan *Brand Equity* sebesar 0,8 poin menjadi 42,8 serta peningkatan *Brand Awareness* sebesar 3% menjadi 88%. Penguatan pada *upper funnel* ini turut mendorong perbaikan pada *lower funnel*, yang ditunjukkan oleh peningkatan metrik *consideration*, *usage*, dan *main bank share*. Secara khusus, porsi Nasabah yang menjadikan Maybank Indonesia sebagai bank utama (*main bank*) meningkat 2% menjadi 7%, mencerminkan penguatan preferensi sekaligus loyalitas Nasabah terhadap merek dan layanan Bank.
- **Dampak ekonomi dan penguatan reputasi melalui Maybank Marathon 2025**
Sebagai salah satu inisiatif unggulan *brand experience*, penyelenggaraan Maybank Marathon 2025 memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi Bali, Efek tidak langsung (*multiplier effect*) tercatat sebesar Rp225,5 miliar, meningkat dari Rp164 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan partisipasi dari 12.700 menjadi 13.600 pelari, disertai kenaikan belanja rata-rata peserta dari Rp9,8 juta menjadi Rp12,5 juta per orang. Dari sisi pelaku usaha, UMKM dan bisnis lokal di Bali mencatat kenaikan omzet harian rata-rata 56% serta peningkatan jumlah pelanggan harian sekitar 43% selama periode penyelenggaraan, mempertegas peran Maybank Marathon sebagai platform *sport tourism* yang bernilai ekonomi dan sosial, sekaligus memperkuat reputasi Maybank Indonesia di ranah *community engagement*.
- **Pengakuan industri melalui ajang penghargaan pemasaran Kinerja Kampanye juga memperoleh pengakuan industri.** Pada tahun 2025, Maybank Indonesia terpilih sebagai salah satu finalis MMA SMARTIES Indonesia Awards 2025 melalui kampanye Maybank Marathon 2024 pada kategori *Marketing Impact – Brand Experience*.
Dari lebih dari 800 entri, Maybank Indonesia masuk dalam jajaran 171 finalis dan menembus Top 8 pada kategorinya. Pencapaian ini mencerminkan pengakuan atas kreativitas, relevansi, serta efektivitas kampanye dalam membangun pengalaman merek yang berdampak bagi Nasabah dan komunitas, sekaligus memperkuat kredibilitas Maybank Indonesia dalam eksekusi pemasaran berbasis outcome dan terukur.

RENCANA, STRATEGI, DAN PROYEK TERKAIT BRANDING MAYBANK INDONESIA KE DEPAN

Maybank Indonesia akan melanjutkan penguatan strategi *branding* secara terarah untuk mempertegas diferensiasi, memperkuat konsistensi pesan lintas segmen, serta meningkatkan konversi bisnis melalui orkestrasi kampanye yang terintegrasi. Inisiatif yang dikembangkan menempatkan produk prioritas sebagai *entry point* pertumbuhan, menguatkan proposisi *wealth* secara regional, serta mempercepat sinergi ekosistem 1-Maybank sebagai konglomerasi keuangan terpadu.

- **Maybank Global Access: *New Entry Point* untuk Kebutuhan Finansial Modern**
Seiring meningkatnya mobilitas masyarakat, kebutuhan transaksi lintas mata uang, serta preferensi Nasabah terhadap pengalaman perbankan yang cepat dan *digital-first*, produk tabungan semakin dituntut untuk menghadirkan nilai yang lebih relevan—tidak hanya sebagai sarana penyimpanan dana, tetapi juga sebagai *enabler* gaya hidup dan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel. Dalam konteks tersebut, Maybank Global Access diposisikan sebagai *new entry point* bagi Nasabah untuk memulai hubungan dengan Maybank Indonesia melalui rekening tabungan yang menawarkan rangkaian manfaat sesuai kebutuhan finansial modern. Maybank Global Access menghadirkan kapabilitas *multi-currency* dan *lifestyle rewards* (termasuk *cashback* serta bebas biaya transfer melalui M2U ID App), dengan fitur yang dirancang untuk menjangkau berbagai segmen—mulai dari *smart spenders*, *frequent travelers*, keluarga yang berfokus pada pendidikan, hingga investor valuta asing. Produk ini diharapkan menjadi pintu masuk yang kuat untuk memperluas basis Nasabah, sekaligus memperkuat engagement melalui pengalaman layanan yang konsisten dan relevan.
Pengembangan produk diselesaikan pada Kuartal IV 2024 dan diawali dengan adopsi internal Maybankers melalui prinsip “Inside-Out Marketing” untuk memastikan kesiapan layanan dan konsistensi pengalaman. Peluncuran eksternal dilakukan pada Kuartal I 2025, dilanjutkan kampanye *full-funnel* ATL/BTL untuk memperkuat *awareness*, mendorong *consideration*, dan mempercepat akuisisi.
- **Strategi Merek *Wealth Management*: Memperkuat *Privilege*, *Premier*, dan Integrasi *Shariah Wealth***
Seiring meningkatnya aspirasi masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan yang lebih terstruktur, kebutuhan layanan yang semakin personal, serta ekspektasi Nasabah atas standar pengalaman yang konsisten lintas kanal dan lintas pasar, persaingan di segmen *wealth management* semakin ditentukan oleh tingkat kepercayaan, kualitas hubungan, dan kejelasan proposisi nilai. Dalam konteks tersebut, Maybank Indonesia menargetkan penyempurnaan strategi merek secara menyeluruh untuk memperkuat

posisi sebagai penyedia *Wealth Management* terdepan di Indonesia, sekaligus memastikan diferensiasi yang relevan di kawasan ASEAN. Ke depan, fokus diarahkan pada penguatan proposisi dan identitas merek untuk segmen *Privilege* dan *Premier*, dengan menegaskan keunggulan Maybank Indonesia secara konsisten pada aspek *trust*, kualitas *relationship management*, serta *end-to-end wealth journey* Nasabah, Selaras dengan kebutuhan pasar yang semakin beragam. Maybank Indonesia juga akan memperkuat penyelarasan identitas merek antara Konvensional *Wealth* dan *Shariah Wealth* dalam satu kerangka yang terpadu, sehingga komunikasi, pengalaman layanan, dan penawaran nilai dapat disampaikan secara lebih kohesif, Inisiatif ini ditujukan untuk meningkatkan ekuitas merek, memperkuat konsistensi lintas pasar, serta mendorong daya saing Maybank Indonesia di segmen *wealth* secara berkelanjutan.

- Penguatan Ekosistem 1-Maybank 2026: Sinergi Konglomerasi untuk Solusi Keuangan Terpadu Seiring semakin kompleksnya kebutuhan finansial Nasabah—mulai dari transaksi harian, pembiayaan, proteksi, investasi, hingga perencanaan kekayaan—pasar semakin menuntut pengalaman layanan yang terintegrasi, mudah diakses, dan konsisten di seluruh *touchpoint*. Dalam konteks tersebut, Maybank Indonesia memandang penguatan ekosistem sebagai langkah strategis untuk meningkatkan relevansi merek sekaligus memperluas nilai tambah bagi Nasabah di berbagai tahapan kehidupan. Pada tahun 2026, Maybank Indonesia akan memperkuat ekosistem 1-Maybank sebagai konglomerasi keuangan terpadu yang mengintegrasikan layanan perbankan, pembiayaan, sekuritas, pengelolaan aset, dan asuransi. Melalui sinergi dan *joint marketing* lintas entitas, 1-Maybank diarahkan untuk menghadirkan solusi keuangan yang lebih holistik dan terintegrasi bagi Nasabah, sekaligus memperkuat konsistensi pengalaman layanan dan pesan merek di seluruh lini prioritas. Kolaborasi dengan Maybank Finance, WOM Finance, Maybank Sekuritas Indonesia, Maybank Asset Management, dan Etiqa akan dioptimalkan untuk mendorong akuisisi segmen *affluent* dan *emerging affluent*, memperluas akses pembiayaan untuk kebutuhan yang lebih spesifik, memperkuat cakupan layanan bagi klien korporasi dan investor, serta memperkaya proposisi produk melalui pengalaman layanan yang semakin personal dan seamless lintas entitas. Dengan penguatan ini, Maybank Indonesia menargetkan peningkatan efektivitas *cross-sell*, penguatan loyalitas, dan pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan melalui ekosistem 1-Maybank.

- Pengembangan dan pemasaran Maybank Kartu Kredit: Penguatan Program *Lifestyle* untuk Aktivasi dan Akuisisi Kartu Kredit dan Pengembangan KTA *Payroll* melalui Digitalisasi dan Optimalisasi Profitabilitas Melanjutkan program *dining* dan travel sepanjang tahun dengan *existing merchant* sebagai konsistensi program kepada customer. Serta program dengan partner baru untuk memberikan pilihan dan untuk menarik *customer* baru. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan active rate penggunaan Maybank Kartu Kredit, mendukung peningkatan *Sales Volume* Maybank Kartu Kredit serta akuisisi Maybank Kartu Kredit. Kemudian, melakukan pengembangan produk KTA untuk segment *Payroll* berdasarkan profil resiko untuk menjaga *profitability segment* ini. Dari sisi pemasaran KTA, dilakukan penambahan channel melalui aplikasi M2U untuk memberikan alternatif dan kemudahan nasabah dalam mengajukan KTA serta meningkatkan daya saing Maybank KTA di *market*.

PROSPEK USAHA

MAKRO EKONOMI 2026

Perekonomian global diperkirakan tumbuh moderat sebesar 3,1% dan 3,2% pada tahun 2025 & 2026. Laju pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 sebesar 3,3%. Kami melihat perkembangan aktivitas laju ekonomi global yang masih lambat disebabkan oleh 1.) pengenaan iklim tarif komoditas perdagangan internasional yang lebih mahal, dengan dimulai oleh pemerintah Amerika Serikat untuk negara mitra dagangnya, terutama China, maupun sebaliknya; 2.) ditambah tensi geopolitik yang masih tinggi di Timur Tengah (Wilayah Gaza) maupun Ukraina dan Rusia; serta 3.) dengan kondisi ruang fiskal maupun moneter untuk mendukung ekspansi dari sisi konsumen maupun produsen yang terbatas, seiring laju inflasi global yang berangsur meningkat, meskipun di sisi lain pergerakan harga komoditas sumber daya alam belum menunjukkan tanda-tanda peningkatan yang drastis. Dengan kondisi tersebut, berbagai bank sentral global, terutama The Fed, memiliki ruang untuk penurunan bunga moneter yang terbatas, maksimal 75 bps dari periode akhir tahun 2025 hingga akhir tahun 2026.

Perekonomian dalam negeri diperkirakan tumbuh berangsur meningkat dari 5,03% pada 2024 menjadi 5,07% pada 2025, kemudian menjadi 5,21% pada 2026. Kami memperkirakan kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini disebabkan oleh kontribusi yang kuat dari permintaan domestik yang solid selama periode belanja pemerintah, terutama untuk program prioritas pembangunan, yang lebih agresif dalam memberikan dampak pengganda bagi perekonomian nasional, ditambah iklim suku bunga yang diusahakan untuk

suportif bagi aktivitas ekspansi perekonomian yang dilakukan oleh Bank Indonesia, iklim investasi yang terus direalisasikan untuk lebih kondusif, maupun surplus dagang yang terus melebar, seiring ketersediaan negara tujuan ekspor yang solid di ASEAN, China, India (maupun negara Asia lainnya, Amerika Serikat, dan juga hasil positif dari kebijakan hilirisasi yang menghadirkan nilai tambah lebih besar bagi ekspor komoditas Indonesia, khususnya nikel. Secara umum, aktivitas perekonomian Indonesia masih terpusat di area Pulau Jawa, dengan kontribusi berkisar 57% terhadap perekonomian nasional. Sektor manufaktur, seperti industri makanan dan minuman, industri besi dan baja, maupun industri pharmaceutical maupun obat-obatan tradisional masih menjadi andalan bagi penggerak perekonomian di wilayah Jawa, selain industri berkategori padat karya, seperti tekstil maupun sepatu. Sementara, untuk aktivitas ekonomi di luar Jawa, masih terlihat memiliki ketergantungan yang tinggi pada industri sektor berbasis produksi sumber daya alam. Bahkan kami melihat beberapa provinsi, seperti Sulawesi Tengah maupun Maluku Utara, yang berbasis aktivitas hilirisasi komoditas tercatat memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat agresif di atas 7%. Meski demikian, laju ekonomi Indonesia yang terlihat meningkat tersebut, masih dipandang jauh di bawah potensi atau target pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tumbuh lebih dari 6%. Hal itu disebabkan oleh kondisi ekonomi global yang belum mendukung agresivitas di sisi ekspor maupun investasi langsung, kemudian dipengaruhi juga oleh realisasi anggaran belanja pemerintah pusat maupun daerah dalam mendukung program prioritas pembangunan yang belum optimal, plus juga disebabkan oleh iklim bunga pinjaman maupun simpanan yang belum turun agresif sejalan dengan penurunan bunga BI Rate sebanyak 150 bps dari periode September 2024 hingga September 2025.

Pada sisi lain, agresivitas belanja program prioritas pembangunan pemerintah, seperti Makan Bergizi Gratis, Kemandirian Pangan, Energi, Air, kemudian Hilirisasi di berbagai sektor, pembangunan dari desa melalui UMKM, serta Koperasi, pengembangan infrastruktur maupun pembangunan rumah rakyat, dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan pendidikan yang semuanya termasuk dalam program AstaCita, masih terlihat belum agresif hingga pertengahan tahun 2025. Belanja pemerintah, baik pusat maupun daerah, yang belum agresif sejauh ini hingga periode pertengahan tahun 2025 terjadi seiring perkembangan amunisi pendapatan negara yang masih sulit sesuai dengan ekspektasi di era periode perolehan pendapatan negara dari sektor sumber daya alam yang menurun saat iklim ekonomi global yang tidak kondusif, harga komoditas sumber daya alam global di level rendah, ketiadaan kontribusi dividen BUMN, tarif PPN selain barang mewah yang tidak naik, cukai rokok yang juga tidak naik, dan penerapan sistem aplikasi Coretax yang belum sesuai dengan ekspektasi.

Investasi diperkirakan masih tumbuh moderat seiring kondisi ekonomi global yang belum kondusif dan juga terdapat masa adaptasi (penyesuaian) perpindahan fokus aktivitas pembangunan prioritas dari infrastruktur di era pemerintahan sebelumnya ke fokus pembangunan dari pemerintahan baru pada peningkatan kualitas gizi sumber daya manusia, kemandirian pangan, energi, dan air, pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan maupun rumah rakyat, serta hilirisasi maupun pembangunan berbasis desa, UMKM, dan koperasi. Walau demikian, kami melihat masih ada potensi sektor investasi Indonesia, terutama aktivitas investasi langsung oleh investor lokal dan asing, untuk terus tumbuh positif sebagai imbas dari upaya perbaikan iklim investasi oleh pemerintah, seperti kebijakan *tax holiday*, *omnibus law*, termasuk juga langkah deregulasi dan debirokratisasi yang sudah dilakukan dari era pemerintah sebelumnya.

Nilai tukar Rupiah diperkirakan masih ada ruang untuk menguat terhadap US\$ di tengah potensi dana masuk ke pasar keuangan dari perkembangan konsolidasi peta perdagangan internasional yang baru, terutama dengan Amerika Serikat, dan tren kebijakan penurunan bunga moneter oleh the Fed pada sisa tahun 2025 maupun tahun 2026, arus dana investasi asing langsung yang terus tumbuh, maupun posisi surplus perdagangan Indonesia yang terus konsisten hingga saat ini hingga kedepannya seiring penerapan hilirisasi komoditas dan kebijakan Devisa Hasil Ekspor oleh produsen sumber daya non minyak dan gas, sesuai Peraturan Pemerintah No.8 2025. Pelaku pasar keuangan memandang Indonesia sebagai tujuan investasi yang menarik di tengah kondisi fundamental ekonomi yang berdaya tahan maupun juga selisih imbal hasil investasi obligasi yang masih lebar dengan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat. Sementara, surplus perdagangan Indonesia masih solid didukung oleh nilai ekspor yang kuat dari komoditas batu bara, kelapa sawit, maupun hasil hilirisasi komoditas sumber daya alam, terutama nikel. Kami memperkirakan nilai USD/IDR akan berada di 16.436 pada akhir tahun 2025 dan kemudian diproyeksikan akan berada dibawah 16.069 pada tahun 2026.

Tingkat inflasi diproyeksikan masih akan rendah masing-masing menjadi 2,80% dan 2,33% pada akhir tahun 2025 dan 2026, seiring tekanan inflasi dari impor dari harga minyak maupun nilai tukar Rupiah terhadap US\$ yang akan terjaga sepanjang periode tersebut. Itu akan ditopang oleh kontribusi pemerintah dalam menjaga harga energi bersubsidi maupun pangan nasional, serta kontribusi Bank Indonesia dalam mencegah lonjakan inflasi impor. Khusus untuk 2025, inflasi terlihat lebih tinggi karena ada kontribusi peningkatan pembelian emas perhiasan oleh konsumen Indonesia.

Sepanjang periode 13 bulan dari September 2024 hingga Oktober 2025, suku bunga acuan Bank Indonesia BI Rate telah mengalami penurunan sebanyak 150bps menjadi 4,75% dan diperkirakan turun ke 4,50% pada akhir tahun 2025. Hal ini sejalan dengan kebijakan moneter untuk memastikan inflasi, terutama dari sisi inflasi impor yang terkendali saat terjadi fluktuasi US\$ secara global maupun harga minyak global melonjak, untuk meningkatkan daya tarik aset investasi nasional dan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik terus menggeliat, serta menyesuaikan dengan iklim suku bunga global. Pada tahun 2026, suku bunga diproyeksikan akan kembali mengalami penurunan hingga sebesar 50bps menjadi 4,00% pada akhir tahun depan.

Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan akan sedikit melambat dari 10,39% pada 2024 ke 8,15% pada akhir tahun 2025 dan sedikit meningkat di tahun 2026 menjadi sebesar 9,04%. Perkembangan pertumbuhan kredit perbankan yang diproyeksikan melambat pada 2025 akan sejalan dengan imbas kondisi perekonomian global yang kurang kondusif, kehati-hatian perbankan domestik saat aktivitas ekonomi domestik yang juga terindikasi tumbuh kurang agresif, peningkatan kapasitas likuiditas yang tertahan oleh arus dana keluar investor asing di pasar surat utang negara. Pada tahun 2026, kami memperkirakan pertumbuhan kredit kembali meningkat seiring aktivitas perekonomian domestik kembali tumbuh meningkat, terutama dihasilkan dari dampak multiplier program prioritas pembangunan pemerintah yang realisasinya sudah lebih baik dari awal periode saat era pemerintahan baru mulai berjalan.

Walau demikian, kami melihat pertumbuhan simpanan dana pihak ketiga akan tumbuh agresif dari 4,48% pada 2024 menjadi 10,29% dan 9,47% pada 2025 dan 2026, seiring penerapan kebijakan suntikan likuiditas dari dana pemerintah ke Bank HIMBARA sebanyak Rp200 triliun mulai 15 September 2025. Kebijakan pemerintah tersebut memberikan keleluasaan likuiditas bagi Bank HIMBARA, kemudian bank selain HIMBARA (melalui pasar uang antar bank), yang pada akhirnya juga berpengaruh pada kondisi likuiditas yang meningkat di sistem keuangan untuk mendukung aktivitas di sektor riil.

Berdasarkan hasil analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities*, dan *Threats* (SWOT), Manajemen Bank kemudian memetakan arah strategis ke dalam empat pilar utama yang menjadi kerangka strategi M30 Maybank Indonesia. Keempat pilar ini dirancang untuk memaksimalkan kekuatan internal, mengatasi area perbaikan, serta menangkap peluang pertumbuhan di tengah dinamika pasar dan disrupsi industri.

Tabel Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Asumsi Dasar	Target 2026
Pertumbuhan Ekonomi	5,2 – 5,8%
Inflasi	1,5 – 3,5%
Tingkat Bunga SUN 10 Tahun	6,6 – 7,2%
Nilai Tukar	Rp16.500 – 16.900/USD
Harga Minyak Mentah	USD60 – 80/barel
Lifting Minyak	605 – 620 rpbh
Lifting Gas	953 – 1.017 rbsmph

Sumber: Kementerian Keuangan

PENERAPAN PROGRAM DAN RENCANA STRATEGIS 2026

Dalam rangka mewujudkan visi Maybank Indonesia (MBI) sebagai “an innovative, values-driven financial leader enabling inclusive and sustainable prosperity”, Maybank Group bersama dengan Manajemen Bank telah melakukan penyempurnaan strategi bisnis secara menyeluruh untuk jangka pendek, menengah dan panjang. Melalui penyempurnaan strategi ini, MBI berkomitmen untuk terus relevan dengan kebutuhan nasabah, memperkuat keunggulan kompetitif, dan menghadirkan nilai pembeda di pasar sesuai dengan misi Maybank Group yaitu: *Humanising Financial Services*.

Sebagai salah satu pasar utama Maybank Group, Maybank Indonesia memperoleh dukungan penuh untuk mewujudkan aspirasinya dan memperkuat posisi Bank di masa mendatang. Melalui strategi ini, Maybank Indonesia diharapkan dapat terus relevan, memenuhi kebutuhan nasabah, serta menghadirkan solusi keuangan yang komprehensif dengan jangkauan yang semakin luas. Misi Maybank Group: “*Humanising Financial Services*” berfokus pada tiga aspirasi utama, yaitu:

1. Memberikan Pengalaman Layanan yang Unggul: Menghadirkan pengalaman layanan dengan solusi yang terpersonalisasi, keterlibatan yang mendalam, serta menjunjung tinggi transparansi dan kesetaraan, sehingga memperkuat kepercayaan dan loyalitas nasabah di seluruh segmen
2. Memberikan Dampak Positif bagi Masyarakat: Berperan sebagai pelopor kebaikan yang berupaya menciptakan kesejahteraan sosial, memperkuat inklusi keuangan, dan menegakkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis dan inisiatif komunitas
3. Memperkuat Perekonomian Riil: Menyalurkan pembiayaan dan solusi yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, penguatan sektor utama ekonomi riil, serta pengembangan sektor ekonomi baru untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi masyarakat dan negara.

ROAR30

HUMANISING FINANCIAL SERVICES

Menghadirkan Pengalaman Nasabah yang Unggul

- **Memimpin dalam kualitas layanan**
Pengalaman nasabah berbasis digital dan *omnichannel* yang terintegrasi
- **Solusi dan pelayanan yang dipersonalisasi**
Merancang pengalaman nasabah yang ditunjang dengan teknologi mutakhir & AI
- **Transparansi dan Kesetaraan Transaksi**

Berdampak Positif bagi Masyarakat

- **Menjadi penggerak kebaikan**
Peningkatan aksesibilitas layanan keuangan bagi segmen *underserved*
- **Mendorong kesejahteraan bagi semua**
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghadirkan kapabilitas generasi terbaru
- **Menjunjung pendekatan yang mengutamakan *sustainability***

Menggerakkan Ekonomi Riil

- **Mendorong hasil yang produktif**
Mendukung UMKM sebagai motor penggerak utama perekonomian riil
- **Memperkuat penggerak utama ekonomi riil**
Mendorong pertumbuhan industri yang bernilai dan berdampak besar

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

RENCANA KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menghadapi berbagai kondisi darurat serta untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, Maybank Indonesia menerapkan strategi *business continuity management* yang komprehensif. Penerapan BCM dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan situasi secara proaktif serta pengambilan langkah-langkah mitigasi yang selaras dengan ketentuan dan arahan pemerintah maupun regulator, guna menjaga stabilitas operasional dan keberlangsungan layanan kepada nasabah.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bank, Maybank Group bersama dengan manajemen secara resmi meluncurkan ROAR30, strategi lima tahun terbaru hingga 2030, sebagai kelanjutan dari keberhasilan strategi M25+, ROAR30 menjadi langkah strategis Maybank untuk memperkuat pertumbuhan bisnis, meningkatkan kinerja, serta memastikan Maybank tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan.

Melalui ROAR30, Maybank Group menetapkan arah transformasi menuju tahun 2030 yang menekankan ketahanan bisnis, akselerasi inovasi, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, ROAR30 mendorong Bank untuk membangun organisasi yang lebih adaptif, tangguh, dan berorientasi masa depan, termasuk dalam memperkuat kesiapan menghadapi berbagai risiko dan gangguan operasional. Dengan demikian, penerapan BCM dan strategi korporasi yang terintegrasi menjadi bagian penting dalam memastikan Maybank Indonesia mampu terus memberikan solusi dan layanan keuangan yang menyeluruh, luas, dan berkesinambungan bagi masyarakat.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia senantiasa mencermati berbagai tantangan dalam industri perbankan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pendekatan yang selektif dalam penyaluran kredit, guna memastikan kualitas aset tetap terjaga, Bank juga berkomitmen untuk terus meningkatkan standar kebijakan dan proses persetujuan kredit agar pertumbuhan yang dicapai tetap berkualitas, disertai dengan pemantauan aktif terhadap portofolio kredit yang berpotensi mengalami penurunan kualitas.

Ke depan, penyaluran kredit akan difokuskan pada sektor-sektor industri strategis dengan mengedepankan konsep pembiayaan berkelanjutan, Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan, tetapi juga memperluas potensi pasar bagi Bank. Seiring dengan terciptanya basis ekonomi yang lebih kuat, peluang bisnis yang lebih besar akan terbuka, sehingga memberikan dampak positif terhadap ketahanan serta kelangsungan usaha Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

Hingga akhir tahun 2025, Maybank Indonesia tidak menghadapi kondisi maupun faktor yang berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank. Hal ini tercermin dari kinerja Bank yang tetap mampu membukukan PBT serta PATAMI secara positif. Dengan demikian, Maybank Indonesia berada dalam posisi yang stabil dan tidak menghadapi permasalahan yang dapat mengganggu kesinambungan operasional maupun keberlanjutan usaha.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia secara berkala melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha Bank serta menyiapkan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan apabila terdapat kondisi yang berpotensi mengganggu kesinambungan operasional. Hingga Laporan Tahunan 2025 ini disusun dan diterbitkan, Bank tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Berbagai upaya mitigasi juga telah dilakukan dalam mengelola potensi risiko yang dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha, termasuk penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja sepanjang tahun 2025 serta rekam jejak operasional Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Maybank Indonesia berada dalam kondisi yang sangat baik. Penilaian ini didukung oleh capaian rasio-rasio keuangan dan indikator tingkat kesehatan Bank yang tetap solid, sehingga mampu menjadi fondasi bagi keberlanjutan usaha di masa mendatang. Selain itu, dukungan kuat dari pemegang saham serta sinergi yang terjalin dalam Maybank Group turut menjadi faktor fundamental dalam menjaga stabilitas dan kesinambungan bisnis Bank secara berkelanjutan.

Dalam penyusunan rencana strategis, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan evaluasi dan penilaian berkala terhadap kemampuan Bank dalam mencapai target serta memastikan kesinambungan kelangsungan usaha. Manajemen meyakini bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan keberlanjutan kegiatan operasional dan usaha di masa mendatang.

Maybank Indonesia optimis dalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang kuat. Faktor-faktor tersebut menjadi landasan keyakinan Manajemen bahwa Bank akan mampu menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memperkuat posisinya di masa mendatang.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Dalam rangka memastikan kelangsungan usaha yang berkesinambungan, Maybank Indonesia secara berkala melakukan asesmen melalui analisis menyeluruh terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi, serta kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki Bank. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan langkah strategis guna menjaga ketahanan bisnis dan mendukung pertumbuhan Bank ke depan, sebagai berikut:

Peluang

1. Pasar Indonesia yang sangat luas dengan penetrasi perbankan yang masih rendah.
2. Sinergi dengan pemegang saham utama (Maybank) yang dapat membuka akses Bank untuk melayani pasar dan perdagangan antar dua negara atau wilayah global lainnya di mana Maybank beroperasi. Peluang ini akan memberi kesempatan bagi Bank untuk langsung berpartisipasi menjadi regional bank dan akan memberikan keuntungan pelayanan perbankan yang efisien kepada Nasabah bank.

Tantangan

1. Semakin tingginya persaingan pasar perbankan dan Kondisi ekonomi global yang masih belum stabil.
2. Regulasi yang mungkin memberikan keterbatasan dalam pengembangan Bank.

Kekuatan

1. Selama beberapa tahun terakhir, Bank mendapat pengakuan dalam pelayanan dan hubungan baik dengan Nasabah. Keunggulan ini akan terus dipertahankan di masa mendatang.
2. Bank dikenal sebagai Bank yang inovatif menciptakan produk dan kegiatan baru yang dibutuhkan Nasabah.
3. Bank memiliki saluran distribusi elektronik (ATM) yang telah terhubung ke semua bank di Indonesia.
4. Bank memiliki pemegang saham pengendali yang kuat dan siap untuk bersinergi dalam pengembangan Bank jangka panjang.

Kelemahan

1. Jaringan kantor Bank belum seluas jaringan kantor yang dimiliki kelompok pesaing. Nasabah cenderung menyukai jaringan kantor yang dapat menjangkau kebutuhannya.
2. Diperlukan investasi di bidang Informasi Teknologi (IT) untuk memastikan Bank dapat memberi pelayanan terbaik bagi Nasabahnya.
3. Diperlukan pengembangan staf yang secara kompeten dan ahli untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Dalam memperkuat ketahanan Bank menghadapi berbagai potensi gangguan, baik yang bersumber dari bencana alam maupun non-alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu. *Business Continuity Management* (BCM) menjadi salah satu pilar penting di Maybank Indonesia. BCM terus menerus dikembangkan secara komprehensif sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko Bank. Penerapan penanganan gangguan risiko operasional ataupun *disaster*/bencana dilakukan dalam upaya pencegahan, ketahanan dan berkesinambungan dengan respons yang efektif terhadap potensi risiko yang mengancam Bank serta berdampak besar (*catastrophic event*) yang mengganggu operasional Bank.

PROGRAM BCM YANG SUDAH BERJALAN SELAMA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia telah melaksanakan berbagai program BCM guna memastikan kesiapsiagaan dan keberlangsungan operasional Bank, antara lain sebagai berikut:

- BCM Sekretariat mengimplementasikan BCM System menggunakan GRC System untuk mempermudah Fungsi Bisnis dalam proses pembuatan atau pembaharuan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), dan penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP).
- Penginian setiap tahun dokumen BCP yang terdiri dari Dokumen *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA) versi terbaru dan BCP *General* dan *Pandemic* oleh BCM Coordinator untuk selalu disesuaikan dengan situasi/*incident* yang terjadi serta proses operasional masing-masing unit, sehingga penanganan setiap kasus lebih efektif, efisien dan terukur sesuai kemampuan Bank.
- BCM Sekretariat/ORCO melakukan *refreshment* kepada BCM Coordinator dalam program *training BCM Workshop dan Refreshment* pada bulan Mei 2025 untuk kembali menginformasikan hal-hal terbaru terkait BCM dan mengedukasi BCM Coordinator akan pentingnya BCP di unit kritikal.
- Melakukan uji coba BCP Secara *Bankwide* dengan melibatkan seluruh unit *Critical Business Function* (CBF) Head Office, Regional, dan Subsidiaries dengan scenario Gempa bumi di wilayah Banten yang berdampak di wilayah Jabodetabek, Sumatera Selatan, Jawa Barat, hingga Jawa Tengah. Gempa juga menyebabkan Gedung SS3 tidak dapat digunakan untuk sementara. Skenario tersebut ditujukan untuk menguji kesiapan dan mengevaluasi proses serta sistem di Bank dalam menghadapi gangguan operasional pada saat dan setelah terjadinya gangguan agar Bank tetap bisa beroperasi kembali sesuai waktu standar yang ditentukan sehingga meminimalisasi dampak kerugian.

- Selain uji coba BCP aktivasi BCP secara *real* juga dilakukan untuk menanggapi insiden Demontrasi berskala nasional yang terjadi pada bulan Agustus 2025 untuk memastikan kegiatan operasional Bank dapat tetap berjalan dengan baik.
- Sosialisasi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya BCM melalui *e-mail*, *desktop wallpaper* dan Whatsapp group BCM terkait persiapan menghadapi bencana dan pembelajaran dari beberapa bencana yang terjadi untuk kesiapan menghadapi bencana ke depannya juga telah dilakukan.

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI BCM DI TAHUN 2026

Selain tetap melanjutkan program-program tahunan, BCM juga secara khusus akan mengembangkan program-program baru yang sejalan dengan Ketentuan dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator serta Kebijakan dan Prosedur BCM Bank. Adapun beberapa inisiatif dan program BCM yang akan dikembangkan pada tahun 2026 antara lain:

- Melakukan uji coba BCP Secara Bankwide (*Enterprise Crisis Simulation Exercise*) dengan melibatkan seluruh unit *Critical Business Function* (CBF) Head Office, Regional, Subsidiaries, & Sister Company.
- Peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pengetahuan (*knowledge*) terkait penerapan BCM untuk seluruh karyawan, melalui berbagai media, BCM *E-Learning* dan video penanganan insiden.
- BCM *Workshop/BCM Refreshment* yang akan fokus dalam penanganan bencana atau gangguan operasional.
- Melakukan *desktop review* bersama beberapa unit CBF agar strategi pemulihan pada dokumen BCP di setiap unit tersebut lebih mendekati proses penanganan dari *real condition* setiap insiden yang telah terjadi.
- *Assesment* BIA untuk seluruh unit kerja di MBI untuk memastikan kembali memastikan unit-unit kritikal Bank masih relevan dengan proses bisnis yang berjalan.

PEDOMAN DAN DUKUNGAN MAYBANK GROUP PADA RENCANA KEBERLANJUTAN USAHA 2026

Maybank Group menetapkan Rencana Keberlanjutan 2026 sebagai kerangka strategis untuk memperkuat arah dan prioritas Perseroan dalam merespons meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG). ESG kini menjadi faktor yang semakin integral dalam mendukung ketahanan bisnis serta penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Melalui rencana ini, Maybank Group menegaskan komitmennya untuk mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab, sekaligus memperluas kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di tingkat regional maupun global.

Sejalan dengan arah tersebut, Maybank Group berkomitmen untuk menghadirkan dampak yang lebih luas melalui inovasi berkelanjutan serta penguatan integrasi prinsip-prinsip ESG di seluruh aktivitas dan wilayah operasionalnya. Pencapaian agenda keberlanjutan ini tidak hanya menjadi fondasi bagi ketahanan dan pertumbuhan bisnis jangka panjang, tetapi juga mempertegas peran Maybank Group dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih inklusif, hijau, dan berkelanjutan.

Berdasarkan kerangka tersebut, Maybank Indonesia mengimplementasikan Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) sebagai acuan bagi seluruh perangkat organisasi dalam menjalankan aktivitas usaha secara bertanggung jawab. Kebijakan ini disusun selaras dengan Kerangka Kerja Manajemen ESG Maybank Group, dan pemenuhannya dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan integrasi yang efektif dalam proses bisnis serta tata kelola Perseroan.

KOMITMEN BANK TERHADAP LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)

Komitmen Maybank Indonesia terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional Bank. Berbagai inisiatif strategis terus dijalankan untuk mendukung pencapaian agenda keberlanjutan, dengan berpedoman pada delapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta selaras dengan kerangka dan arah kebijakan LST Maybank Group. Melalui pendekatan yang menyeluruh ini, Bank menegaskan komitmennya untuk memastikan pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab, sejalan dengan kontribusi positif bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dalam implementasinya, Maybank Indonesia senantiasa berupaya memahami kebutuhan beragam pemangku kepentingan, sekaligus memperhatikan dampak aktivitas usaha Bank terhadap komunitas dan nasabah yang dilayani. Bank secara berkala melakukan evaluasi serta penyempurnaan kebijakan dan proses keberlanjutan, baik dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan investasi. Upaya ini menjadi bagian integral dari pengelolaan risiko secara menyeluruh, sekaligus memperkuat kontribusi Bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial yang inklusif serta berkelanjutan di seluruh wilayah operasionalnya.

Sebagai bentuk komitmen yang lebih terstruktur, Maybank Indonesia menerapkan Strategi Keuangan Berkelanjutan sebagai proses yang terintegrasi dalam aktivitas bisnis, operasional, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB ini telah disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB), sebagai wujud keselarasan antara agenda keberlanjutan dan arah strategis pertumbuhan Bank ke depan.

Maybank Indonesia akan terus melakukan penyempurnaan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, Bank senantiasa menyelaraskan berbagai inisiatif keberlanjutan dengan pilar dan komitmen Maybank Group, guna membangun ekosistem keberlanjutan yang terintegrasi di seluruh Grup. Melalui pendekatan ini, Maybank Indonesia berupaya memperkuat kontribusi dalam mendorong terciptanya masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat. Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Peningkatan kapabilitas sumber daya manusia termasuk tersedianya set skill baru karyawan yang dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya keuangan berkelanjutan.
2. Mengintegrasikan aspek LST di dalam menyusun kebijakan dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis
3. Penyesuaian perangkat kerja operasional dan TI (termasuk infrastruktur Bank).
4. Membuat produk dan jasa solusi perbankan untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan diikuti dengan pengembangan secara berkesinambungan.
5. Peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berbasis LST secara bertahap.

Tinjauan Fungsional

Sumber Daya Manusia	238
Teknologi Informasi	256
Perbankan Digital	260
Pengembangan Jaringan Kantor	264
Operasional dan Layanan Nasabah	266
Manajemen Risiko	273



BERBAGI KEBAIKAN UNTUK KEBAHAGIAAN BERSAMA

Maybank mendukung semua
potensi yang Anda miliki.



Humanising
Financial Services

Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia senantiasa memperkuat komitmennya dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sebagai pilar utama dalam mendukung keberhasilan serta keberlanjutan kinerja Bank. Melalui kerangka pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan, Maybank Indonesia berfokus pada pengembangan talenta secara menyeluruh, penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif, serta penerapan praktik manajemen SDM yang selaras dengan nilai-nilai serta arah strategis jangka panjang Bank.

KERANGKA PENGEMBANGAN SDM 2025

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia terus berkomitmen dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui Transformasi M25+ sebagai program strategis yang menyelaraskan akselerasi digitalisasi, termasuk pengembangan sistem MyHR2U, penguatan kapabilitas SDM, serta transformasi budaya (*Culture Transformation*). Inisiatif ini mencakup penerapan praktik *Agile* seperti *Daily Stand Up* (DSU), Kanban, dan Retrospektif, serta penguatan peran *Bionic Squad* untuk mendorong kolaborasi lintas fungsi dan inovasi yang berkelanjutan. Melalui penerapan 5 *Practical Habits* di antaranya *Customer First*, *1 team + 1 Direction Powered by Integrity*, *3-Minutes early rule*, *HOT Check-in*, *Weekly growth synergy*, Maybank Indonesia memastikan terbangunnya *growth mindset* di seluruh lapisan organisasi guna mendukung produktivitas dan keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri yang semakin kompleks.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2025 Maybank Indonesia terus berupaya menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia dengan mengedepankan misi *Humanising Financial Services* serta memperkuat posisi sebagai *employer of choice*. Hal ini diwujudkan melalui penerapan kerangka pengelolaan sumber daya manusia yang inovatif, adaptif, dan berkesinambungan untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas secara berkelanjutan.

Transformasi M25+ di tahun 2025 terus berlanjut dengan fokus pada beberapa pilar utama yang mendukung perubahan di seluruh aspek bisnis dan organisasi. Transformasi M25+ tidak hanya berperan sebagai inisiatif strategis, tetapi juga sebagai pendekatan holistik yang mengintegrasikan penguatan transformasi budaya, optimalisasi proses bisnis melalui digitalisasi, serta pengembangan kapabilitas talenta sebagai fondasi utama keberlanjutan.

Transformasi budaya tetap menjadi salah satu prioritas strategis di tahun 2025, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang semakin adaptif, kolaboratif, dan *agile* dalam menghadapi perubahan. Program *Bionic Squad* terus diperkuat sebagai *enabler* utama transformasi budaya, dengan mendorong kerja lintas unit berbasis *agile* untuk meningkatkan kecepatan eksekusi, kualitas pengambilan keputusan, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan bisnis.

Di samping itu, penerapan *Critical Few Behaviors* terus menjadi fondasi dalam membentuk budaya kerja yang unggul. Perilaku-perilaku utama ini menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara selaras dengan nilai dan tujuan strategis Bank. Dengan demikian, Transformasi M25+ di tahun 2025 diharapkan mampu memperkuat kesiapan organisasi, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan Maybank Indonesia dalam jangka panjang.

Secara garis besar, penerapan kerangka pengembangan SDM sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

- A. Memfokuskan kompetensi kepemimpinan dengan mengkolaborasikan 9 (sembilan) model kompetensi Maybank Indonesia (SEARCH+) dengan *Future Mindset* dan *Skillset* untuk diturunkan menjadi program-program pengembangan kepemimpinan.
- B. Memberikan pelatihan pada seluruh karyawan Maybank Indonesia sejalan dengan arahan strategi fokus Bank yang berfokus kepada modul pengembangan kepemimpinan, yaitu *General Induction*, *Outplacement program*, *Basic Human Centered Design*, *Effective Communication Skill*, *Roar Habit*, *Go For Excellence*, *Problem Solving & Decision Making*, *Manager As Coach*, *Coaching for the Best Talent*, *Leading with Emotional Intelligence*, *Strategic Execution Program*, dan *Digital Leadership*.
- C. Menjalankan program *culture transformation* agar karyawan dapat menerapkan *critical few behaviors* dan 5 *practical habits* yang diharapkan oleh perusahaan dengan semangat *One Team, One Direction*, dan *New Energy*.
- D. Mendukung serta mewujudkan pencapaian keberlanjutan dengan mengadakan *Sustainability program* sepanjang tahun 2025, agar karyawan dapat memahami serta menerapkan perilaku sesuai dengan *Sustainable Development Goals* dalam kegiatan operasional Bank serta dalam kehidupan sehari-hari.
- E. Memperkuat citra Bank, termasuk meningkatkan *employer branding* bagi para *fresh graduate* dan pencari kerja, melalui berbagai program yang melibatkan perguruan tinggi serta lembaga terkait lainnya. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya adalah rekrutmen kampus, bursa kerja, pemagangan (*internship*), pembicara atau pengajar praktisi dalam kegiatan kampus, dan kegiatan lainnya, yang memberikan manfaat bagi Bank.
- F. Meningkatkan *engagement* dengan generasi muda sebagai upaya menjangkau talenta berkualitas dan tanggung jawab sosial Bank melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai duta kampus (Maybank Student Mbassador), program *youth empowerment*, optimalisasi media sosial dan kegiatan lainnya.
- G. Membangun budaya *coaching* yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam meningkatkan kinerja, mengembangkan potensi secara maksimal untuk mendukung produktivitas.
- H. Memberikan sertifikasi dan pelatihan-pelatihan yang bertemakan *coaching* dan *mentoring* kepada seluruh pengajar internal dan manajer lini, serta membentuk komunitas internal dalam memperkuat dan memelihara budaya *coaching* di Bank.
- I. Menyediakan program persiapan secara intensif dan holistik yang bertujuan untuk mengembangkan talenta/suksesor karyawan internal Bank untuk menjadi pimpinan di berbagai direktorat yang disesuaikan dengan kebutuhan serta strategi perusahaan. Beberapa program persiapan Bank yang dilakukan bank antara lain adalah *Service Manager Preparation Program*, *Area Service Operations Manager Preparation Program*, *Branch Manager Preparation Program*, *Area Branch Manager Preparation Program*, *Future Leaders Preparation Program*.
- J. Menyediakan program pengembangan yang komprehensif untuk mempersiapkan *fresh graduate* mengisi posisi pada unit-unit bisnis dan/atau non bisnis. Berikut beberapa program pengembangan bagi *fresh graduate* Bank: *Information Technology Development Program*, *Management Development Program for Mortgage*, *Management Development program for Credit*, *Management Development program for Operations*, *Relationship Management Development Program*, *Privilege Banking Program* dan *Talenta Service Program*.
- K. Melaksanakan program pengembangan karyawan untuk mendukung tercapainya strategi bisnis Bank dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang berfokus pada nasabah (*customer centricity*). Program pengembangan ini bertujuan untuk membangun budaya kepatuhan dan memperkuat kapabilitas karyawan dalam hal *technical* maupun pengembangan *softskill*, salah satunya melalui pemberian beasiswa S2 kepada karyawan berkinerja baik.
- L. Melanjutkan dan mengembangkan “MyAdventure” sebagai pengalaman belajar baru dengan metode gamifikasi untuk meningkatkan keinginan belajar karyawan serta keterlibatan karyawan dalam menggunakan *platform* pembelajaran yang telah disediakan dalam *Learning Management System* Maybank Indonesia.

- M. Melanjutkan fokus pengadaan SDM yang mempunyai kapabilitas dan kualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta mengantisipasi kebutuhan kader di masa depan melalui program pengembangan karyawan yang komprehensif dan menyeleraskannya dengan strategi Bank sampai dengan tahun 2025.
- N. Melanjutkan program perencanaan dan pengembangan suksesor dan *talent* melalui kombinasi dari *formal learning*, *experiential-based* dan *relationship-based learning* untuk meningkatkan kapabilitas dan juga eskposur terhadap manajemen Bank, sehingga meningkatkan kesiapan (*readiness*) untuk menempati posisi yang ditargetkan.
- O. Melaksanakan program pengembangan bagi para *Junior Watch List* (JWL).
- P. Melaksanakan program standarisasi SKKNI bidang SPPUR yang telah di tetapkan oleh regulator, yaitu rumusan kemampuan kerja dibidang SPPUR yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/ atau keahlian serta sikap kerja.
- Q. Melaksanakan program peningkatan kompetensi terkait *coaching* dan komunikasi untuk para mentor di cabang khususnya bagi karyawan yang berinteraksi langsung dengan para peserta program pengembangan *fresh graduate*, agar mampu berkomunikasi dengan baik dan juga memberikan arahan yang tepat sasaran.
- R. Untuk mendukung tercapainya strategi bisnis dan target bank, maka dilaksanakan program pengembangan untuk tenaga penjual yang sesuai dengan *roadmap training* berdasarkan fungsi, posisi, dan segmentasi bisnisnya. Proses pengembangan tetap dilanjutkan hingga proses standarisasi kompetensi secara efektif dan merata.
- S. Mendukung strategi M25+ "*Intensify Customer Centricity*" dengan menguatkan fondasi dan pembekalan karyawan dalam memperkuat standarisasi layanan yang diberikan dari berbagai *touchpoints* Bank kepada nasabah.
- T. Melaksanakan program pengembangan untuk *support function* terkait strategi dan proses bisnis, sehingga dapat berkontribusi dengan optimal terhadap bank.
- U. Melaksanakan program Sertifikasi AAJI, AASI, WPPEP, WAPERD, Treasuri, SMR, CFP (sertifikasi perencana keuangan profesional) dan perpanjangannya untuk mendorong standar kualitas kompetensi yang telah ditetapkan oleh Regulator.
- V. Melaksanakan re-organisasi untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan melalui pengkajian organisasi secara menyeluruh.
- W. Sebagai wujud untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan didukung oleh sumber daya manusia yang produktif dan memadai, maka Bank menyediakan berbagai program yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan *engagement* karyawan

terhadap Bank, yakni meliputi berbagai inisiatif pada area kesehatan dan kesejahteraan karyawan, *talent engagement*, komunikasi antara Manajemen dan karyawan yang harmonis dan lingkungan kerja yang mendukung keberagaman, keadilan dan inklusivitas (DEI).

- X. Melakukan program transformasi budaya (*culture transformation*) dimana untuk meningkatkan produktifitas, karyawan dapat mencapai perilaku yang diharapkan "*Critical Few Behaviors*." Bank telah membangun dan akan terus menerapkan cara kerja yang *agile*, dengan membekali prinsip dan konsultasi dalam pengimplementasian inisiatif *agile* yang dipersiapkan oleh "*Lite Agile Squad*" dari tiap Unit Kerja, ataupun lintas Unit Kerja. Pola pikir dan cara agile ini dicanangkan untuk mendorong karyawan agar terus berinovasi demi mencari peluang perbaikan. Bank juga membentuk "*Bionic Squad*" yang merupakan representatif dari setiap Direktorat dan Cabang, sebagai salah satu penggerak program transformasi budaya untuk mendorong penerapan perilaku-perilaku yang diharapkan.
- Y. Mendukung strategi M25+ terutama untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, Direktorat Global Banking mendatangkan tenaga kerja asing dari Maybank Group yang ahli dan berpengalaman dalam rangka mengembangkan kapabilitas tim lokal serta alih pengetahuan untuk memperluas jaringan nasabah domestik dan regional dan memberikan layanan yang lebih komprehensif dan selaras dengan tujuan bisnis para nasabah.

STRUKTUR ORGANISASI

Untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas organisasi, dan optimalisasi kinerja, pada tahun 2025 Maybank Indonesia melakukan transformasi organisasi secara menyeluruh, mencakup perubahan pada beberapa fungsi utama Bank guna memperkuat tata kelola, sinergi antar-unit, dan pencapaian tujuan strategis Bank diantaranya:

1. Community Financial Services Directorate: Penyelarasan organisasi dilakukan untuk memperkuat kerangka tata kelola dan manajemen risiko, sekaligus meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data. Langkah ini bertujuan mendukung pengelolaan portofolio bisnis ritel yang lebih *prudent*, terintegrasi, dan berorientasi pada keberlanjutan.
2. Global Banking Directorate: Bank melakukan penyesuaian struktur guna memperkuat model layanan kepada nasabah korporasi, meningkatkan sinergi lintas segmen, serta mengoptimalkan pengelolaan pembiayaan berskala besar. Penyelarasan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing, efisiensi, dan kualitas solusi finansial yang ditawarkan kepada nasabah korporasi.

3. Risk Management Directorate: Bank memperkuat fungsi pendukung tata kelola dan kepatuhan melalui penyempurnaan struktur yang mendukung peningkatan kualitas, integritas, dan transparansi pengelolaan risiko serta pelaporan keuangan, sejalan dengan ketentuan regulator.
4. Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud Directorate: Bank melakukan penyesuaian struktur untuk memperkuat kerangka kepatuhan dan perlindungan kepentingan Perseroan, termasuk dalam merespon perkembangan regulasi dan risiko non-keuangan.
5. Finance Directorate: penyalarsan organisasi difokuskan pada penguatan fungsi keuangan secara terintegrasi, termasuk pengelolaan likuiditas, kualitas aset, dan pengendalian risiko keuangan, guna mendukung stabilitas keuangan dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.
6. IT & Digital Directorate: Bank melakukan penyesuaian struktur untuk mendukung program transformasi digital, memperkuat kapabilitas teknologi informasi, serta memastikan pengelolaan dan penyampaian layanan digital yang andal, efisien, dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta nasabah.
7. Under President Director: Bank memperkuat fungsi pendukung strategis guna memastikan konsistensi komunikasi dan pengelolaan *brand* korporasi, serta mendorong sinergi lintas unit kerja dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROFIL DAN DEMOGRAFI SDM

Jumlah karyawan Maybank Indonesia tercatat sebanyak 6.635 orang. Jumlah karyawan Maybank Indonesia turut memperhitungkan perkembangan bisnis serta kebutuhan operasional dari sisi kuantitas dan kualitas.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi	2025	2024	2023
Wakil Presiden Eksekutif	15	15	14
Wakil Presiden Senior	107	95	79
Wakil Presiden	411	389	359
Asisten Wakil Presiden	631	586	529
Manajer Senior	903	882	811
Manajer	1.338	1.372	1.274
Asisten Manajer	2.632	2.900	3.072
Staf	425	572	652
Non Staf	173	181	175
TOTAL	6.635	6.992	6.965

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	2025	2024	2023
Community Financial Services	3.788	4.091	4.115
Finance	533	194	183
Global Banking	201	180	170
Human Capital	180	140	174
Information Technology & Digital	537	400	395
Legal, Compliance, Corporate Secretary and Anti Fraud	121	116	110
Operations	792	947	996
Risk Management	171	468	459
Under President Director	192	339	363
Sharia Business Unit	120	117	-
TOTAL	6.635	6.992	6.965

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Gender	2025	2024	2023
Pria	2.964	3.119	3.108
Wanita	3.671	3.873	3.857
TOTAL	6.635	6.992	6.965

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2025	2024	2023
Doktor/S3	2	2	-
Pasca Sarjana/S2	426	420	396
Sarjana/S1	5.354	5.467	5.428
Diploma (D1, D2, D3, D4)	691	752	766
SMA dan setingkat	162	351	375
SMP dan setingkat	-	-	-
SD dan setingkat	-	-	-
TOTAL	6.635	6.992	6.922

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2025	2024	2023
Permanen	6.330	6.719	6.667
Non Permanen	305	273	298
TOTAL	6.635	6.992	6.965

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2025	2024	2023
17-25 tahun	203	270	366
26-30 tahun	1.045	1.204	1.193
31-35 tahun	1.397	1.488	1.539
36-40 tahun	1.479	1.479	1.398
41-45 tahun	1.013	988	936
46-50 tahun	716	686	651
>50 tahun	782	877	882
TOTAL	6.635	6.992	6.965

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja	2025	2024	2023
Kurang dari 1 tahun	669	918	1.965
1 - < 3 tahun	1.331	1.637	777
3 - < 5 tahun	1.077	633	846
5 - < 10 tahun	1.181	1.275	1.045
10 - < 15 tahun	888	983	811
15 - < 20 tahun	515	400	458
20 tahun ke atas	974	1.146	1.063
TOTAL	6.635	6.992	6.965

RECRUIT RIGHT

Strategi rekrutmen Maybank Indonesia pada tahun 2025 dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan sebagai bagian dari kerangka pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank, serta selaras dengan strategi bisnis dan kelanjutan Transformasi M25+. Fokus strategi rekrutmen diarahkan untuk memastikan ketersediaan SDM yang memiliki kapabilitas yang tepat guna mendukung pertumbuhan Bank secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan produktivitas dan efisiensi organisasi.

Rekrutmen diposisikan sebagai proses strategis untuk memastikan penempatan SDM yang tepat pada posisi yang tepat, dan tidak semata-mata bertujuan untuk menambah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Bank menerapkan pendekatan rekrutmen yang selektif dan terukur dengan memprioritaskan pemenuhan posisi-posisi kritikal yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis, pengelolaan risiko, kepatuhan, serta penguatan kapabilitas digital dan bisnis Bank. Dalam pemenuhan kebutuhan SDM, Bank tetap mengedepankan optimalisasi talenta internal melalui mobilitas, pengembangan, dan perencanaan suksesi.

Sebagai landasan pelaksanaan rekrutmen, Bank secara konsisten menerapkan prinsip *Recruit Right* dengan mengacu pada konsep 4C, yaitu *Competence*, *Commitment*, *Contribution*, dan *Cultural Fit*. Prinsip ini memastikan bahwa kandidat yang direkrut tidak hanya memiliki kompetensi teknis dan non-teknis yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, tetapi juga memiliki komitmen, integritas, serta keselarasan nilai dengan budaya kerja dan prinsip *Humanising Financial Services* yang menjadi landasan operasional Bank.

- 1. *Competence*: Kompetensi mencakup kemampuan teknis dan non-teknis yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Kompetensi individu dapat diidentifikasi melalui indikator perilaku yang spesifik, seperti kemampuan analisis, kepemimpinan, dan inovasi.
- 2. *Commitment*: Komitmen memastikan bahwa individu memiliki keterikatan emosional dan profesional terhadap tujuan organisasi.
- 3. *Contribution*: Kontribusi tidak hanya diukur dari hasil kinerja individu, tetapi juga kontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan kondusif.
- 4. *Cultural Fit*: Kesesuaian budaya menjadi faktor penting karena individu yang memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan organisasi dapat memiliki tingkat produktivitas dan tingkat kepuasan kinerja yang lebih tinggi.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara objektif, transparan, dan inklusif, sejalan dengan komitmen Bank terhadap penerapan prinsip *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI).

Pada tahun 2025, Bank berhasil merekrut 661 karyawan profesional (*pro-hire*) dari berbagai perusahaan yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan, serta menyelenggarakan 10 *fresh graduates program* terhadap 144 *fresh graduates* dari berbagai perguruan tinggi.

Data tiga tahun terakhir terkait perekrutan profesional dan lulusan baru Maybank Indonesia sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	2023
Pipeline program	144	91	119
Professional hires	661	948	986
TOTAL	805	1.309	1.105

Selain memenuhi kebutuhan SDM jangka pendek, strategi rekrutmen juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses rekrutmen dan mendukung keberlanjutan talenta secara jangka panjang. dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kualitas proses dan kepatuhan dalam keseluruhan proses rekrutmen.
- 2. Meneruskan penguatan proses *Pre-Employment Checking*.
- 3. Memperluas posisi-posisi pada *talent mapping* untuk mengidentifikasi *talent* baik dari dalam maupun luar Bank guna mengisi posisi-posisi strategis.
- 4. Kolaborasi dengan unit kerja lainnya untuk menciptakan sinergi dalam memahami kebutuhan *talent* dan kondisi pasar.
- 5. Memperkuat *employer branding* Maybank Indonesia melalui berbagai kegiatan, seperti:
 - a. Kolaborasi dengan perguruan tinggi: karyawan Bank yang menjadi *naraumber*, *guest lecture*, *company visit* serta kegiatan serupa lainnya. Pada tahun 2025 terselenggara 12 kegiatan kolaborasi, hasil kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia.
 - b. Meningkatkan penyelenggaraan jumlah *mass hiring*, *campus hiring*, dan *job/career fairs*.
 - c. Intensifikasi publikasi konten yang relevan mengenai kehidupan sehari-hari Maybankers dalam sosial media.

6. Memperluas jalur penerimaan magang menjadi:
 - a. Jalur penerimaan magang secara reguler dari mitra perguruan tinggi.
 - b. Jalur penerimaan magang *project-based*.
 - c. Jalur penerimaan melalui kolaborasi dengan Kemenaker yaitu Program Magang Nasional.
7. Penyelenggaraan berbagai program dalam upaya untuk menarik talenta muda berkualitas melalui program #Mbassador melalui 11 kegiatan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025.

Secara keseluruhan, strategi rekrutmen Maybank Indonesia pada tahun 2025 mencerminkan kesinambungan kebijakan pengelolaan SDM, kedisiplinan dalam perencanaan tenaga kerja, serta keselarasan yang kuat antara fungsi *Human Capital* dan strategi bisnis Bank. Dengan pendekatan yang berorientasi pada kapabilitas dan nilai, rekrutmen diharapkan terus berperan dalam mendukung pencapaian kinerja Bank dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGENDALIAN TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Tingkat *turnover* karyawan Bank pada tahun 2025 tercatat pada angka 9,99%. Bank juga terus berupaya terhadap pengendalian *turnover* karyawan di antaranya:

1. Menerapkan pola kerja fleksibel yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan di tiap-tiap unit kerja agar terciptanya fleksibilitas dalam pola kerja.
2. Menitikberatkan pada akselerasi kompensasi yang kompetitif dengan menyelaraskan kompetensi karyawan dan bobot pekerjaan.
3. Memberikan program *training* dan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.
4. Melanjutkan kampanye *referral* program secara taktis guna mempercepat pemenuhan pada posisi yang *vacant*.
5. Berkesinambungan dalam memberikan berbagai program strategi retensi melalui program retensi, perencanaan suksesor, dan pemberian total *rewards* yang mencakup *employee engagement initiatives*, *wellbeing initiatives*, *employee benefits* (*housing loan*, *vehicle loan* dan sebagainya).

Tingkat *Turnover* Karyawan

<i>Turnover</i>	2025	2024	2023
Karyawan masuk	805	1,039	1,105
Karyawan keluar secara sukarela	692	703	723
<i>Turnover Rate</i>	9,99%	10,21%	10,73%

ENGAGEMENT KARYAWAN (*CULTURE AND ENGAGEMENT*)

Karyawan merupakan aset utama bagi Bank dalam mendukung pencapaian tujuan strategis. Oleh karena itu, Maybank Indonesia secara konsisten berupaya menciptakan lingkungan kerja yang agile dan kolaboratif, serta menghadirkan pengalaman bekerja yang memperhatikan aspek *work-life balance* dan kesejahteraan karyawan.

Pada tahun 2025, Bank terus memperkuat komitmennya terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan melalui penyelenggaraan berbagai program rutin yang juga bekerja sama dengan mitra perusahaan seperti *Health Talk*, *Healthy Reward Program*, dan *MyWell Day*. Selain itu, Bank menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti layanan pemeriksaan kesehatan, kegiatan donor darah, pemberian vaksin influenza dan HPV, serta aktivitas olahraga melalui berbagai klub dan komunitas karyawan. Bank juga kembali menyelenggarakan sesi pelatihan

penyegaran bagi karyawan yang telah terpilih sebagai *Mental Health First Aider* (MHFA) untuk memperkuat peran mereka dalam memberikan pendampingan psikologis awal kepada rekan kerja yang membutuhkan.

Karyawan juga diberikan ruang untuk mengembangkan potensi diri melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi internal maupun eksternal, seperti kontes bakat, video kreatif, menulis, pidato, memasak, kelas kecantikan, *step challenge*, kompetisi *host/MC*, serta olahraga antar bank. Dalam mendukung pengembangan diri di luar perusahaan, Bank memberikan hak cuti aktualisasi diri selama 2 (dua) hari setiap tahun. Selain itu, karyawan didorong untuk berkontribusi dalam aksi keberlanjutan melalui keterlibatan sebagai relawan dalam berbagai kegiatan CSR Bank, seperti Cahsville Kidz Bootcamp dan program edukasi di Taman Baca. Bank juga menyelenggarakan berbagai perayaan tematik sebagai bagian dari upaya memperkuat *engagement* karyawan.

Sejalan dengan upaya transformasi digital dan penguatan budaya keterlibatan, secara bertahap Bank juga mulai mengadopsi platform MSocial yang akan digunakan sebagai media komunikasi internal secara *group-wide*. Karyawan juga dapat saling memberikan apresiasi melalui fitur Recognition Card pada sistem MyHR2u, yang dirancang untuk memperkuat budaya saling menghargai dan mendorong kolaborasi lintas tim.

Bank terus menjaga hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan, salah satunya melalui program Best Employee Award (BEA), di mana para Pemenang juga dinominasikan untuk mengikuti seleksi di tingkat Regional/Group. Untuk memperoleh insight langsung dari karyawan, Bank juga menyelenggarakan beberapa sesi engagement antara Direksi, termasuk Group President & CEO, dengan para Talents, melalui forum interaktif seperti Focus Group Discussion (FGD), Martabak for Maybankers, BOD Roadshow, dan “Kopi with Khairul.” Selain itu, karyawan dapat menyampaikan gagasan secara anonim melalui kanal Ping to Top yang ditujukan kepada Senior maupun Top Management sebagai bentuk partisipasi aktif semua lini dalam perbaikan organisasi.

Pada tahun 2025, Bank juga melakukan pembaruan dan pengukuhan kepengurusan Women Council sebagai komunitas bagi women leaders dalam merumuskan program pemberdayaan dan peningkatan engagement pekerja wanita. Women Council turut dilibatkan juga dalam kegiatan kick-off program pemberdayaan perempuan dan pelestarian sumber daya alam yang diinisiasi oleh Yayasan Maybank Indonesia melalui kerja sama dengan Kelompok Wanita Petani Kakao di Kampung Merasa. Program-program Women Council lainnya juga selalu mengedepankan prinsip One Maybank dengan melibatkan Anak Perusahaan dan Sister Company sebagai satu kesatuan ekosistem.

DEVELOP RIGHT

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan pesatnya perkembangan teknologi, Maybank Indonesia terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia sebagai aset strategis Bank melalui penyelenggaraan program pelatihan yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sesuai dengan level organisasi, guna mendukung pengembangan karyawan secara personal dan profesional serta mempersiapkan pemimpin masa depan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Seluruh program pengembangan ini dirancang selaras dengan strategi bisnis Bank agar dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi, sehingga memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kinerja Bank secara berkelanjutan, dengan mengacu pada empat tahapan utama pengembangan, yaitu *Training Need Analysis*, *Training Design*, *Training Implementation*, dan *Training Evaluation*.

Maybank Indonesia juga memanfaatkan inovasi teknologi melalui berbagai platform pembelajaran, termasuk *e-learning*, guna menghadirkan pengalaman belajar yang lebih relevan, fleksibel, dan menarik. Salah satu inisiatif utama adalah peluncuran platform *e-learning* terbaru yang dilengkapi dengan fitur *learning wallet*, yang memungkinkan karyawan mengelola pembelajaran secara lebih mandiri, interaktif, dan terintegrasi. Melalui pemanfaatan teknologi ini, Maybank Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat kapabilitas sumber daya manusia sebagai aset strategis Bank, sekaligus mendukung pencapaian tujuan bisnis dan strategi perusahaan secara berkelanjutan.

Maybank Indonesia secara berkelanjutan menjalankan program pengembangan kepemimpinan bagi para suksesor yang dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi kunci di cabang, sebagai upaya menjaga keberlanjutan kualitas kepemimpinan (*leadership sustainability*) dan mempertahankan standar tinggi dalam manajemen kepemimpinan Bank.

Seiring dengan itu, kualitas pelaksanaan pelatihan terus ditingkatkan melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk mempersiapkan dan membekali *trainer* internal agar mampu menyampaikan materi pelatihan secara online dengan lebih efektif dan efisien, sehingga setiap program pelatihan tetap relevan, interaktif, dan memberikan dampak optimal bagi pengembangan kapabilitas karyawan.

Melalui berbagai inisiatif pengembangan yang telah dijalankan, Maybank Indonesia berhasil mencatatkan lebih dari 473.000 jam pelatihan sepanjang tahun 2025, setara dengan rata-rata 9 hari pembelajaran per karyawan. Pencapaian ini mencakup berbagai metode pelatihan, termasuk pemanfaatan platform *e-learning*, yang secara signifikan meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas proses pembelajaran. Kinerja tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari sisi total jam pelatihan maupun partisipasi karyawan. Pada tahun 2025, sebanyak 99% karyawan telah mengikuti program pelatihan, mencerminkan komitmen kuat Bank dalam mendorong pengembangan kapabilitas sumber daya manusia secara merata dan berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi.

Pengelolaan *talent* di Maybank Indonesia senantiasa berfokus pada penerapan *Succession Management* untuk memastikan ketersediaan suksesor yang kompeten, baik dari sisi *hard skills* maupun *soft skills*, sehingga siap mengisi posisi-posisi kritis di masa mendatang. Posisi kritis tersebut mencakup *Mission Critical Positions* (MCP) dan *Operations Critical Positions* (OCP). Proses *Succession Management* meliputi identifikasi *talent*, penyediaan data fundamental, serta perencanaan

program pengembangan yang tepat sasaran. Seluruh proses ini direncanakan dan dievaluasi secara berkala setiap tahun melalui *talent review*, yang mencakup *Talent Classification* bagi seluruh karyawan serta identifikasi talenta potensial sebagai calon pemimpin, sehingga Bank memiliki data referensi yang akurat untuk mendukung pengembangan dan kebijakan remunerasi karyawan di masa depan.

Penilaian talent tidak hanya berfokus pada kinerja yang telah dicapai, tetapi juga mencakup potensi pengembangan setiap karyawan secara berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan *talent* juga mencakup entitas perusahaan Maybank Indonesia guna menyelaraskan metodologi dalam proses identifikasi hingga pengembangan *talent*. Dengan pendekatan ini, Bank dapat membangun *talent pool* yang lebih luas, terintegrasi, dan berkesinambungan di seluruh ekosistem Maybank Indonesia.

MODEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam mengembangkan kompetensi karyawan, Maybank Indonesia menerapkan prinsip pengembangan 70:20:10 sebagai kerangka utama dalam merancang program pembelajaran yang berdampak optimal. Prinsip ini mendorong karyawan untuk belajar melalui pengalaman langsung di tempat kerja (*on-the-job learning*) sebesar 70%, pembelajaran berbasis hubungan dan kolaborasi seperti coaching, mentoring, serta diskusi dengan atasan atau rekan kerja sebesar 20%, dan pelatihan formal baik melalui kelas maupun *e-learning* sebesar 10%, sehingga proses pengembangan berjalan lebih menyeluruh, aplikatif, dan berkelanjutan.

Sebagai implementasinya, Maybank Indonesia mengembangkan model pelatihan terstruktur yang dikenal dengan *Structured Learning*, di mana setiap program dirancang secara holistik untuk mengakomodasi seluruh elemen dalam prinsip 70:20:10. Model ini mengombinasikan berbagai metode pembelajaran, seperti kelas pembekalan, *on-the-job training*, dan program mentoring, serta dilengkapi dengan proses evaluasi yang komprehensif melalui *written test* maupun penilaian mendalam oleh *Board of Examiners* (BOE), guna memastikan efektivitas program dan kualitas hasil pembelajaran.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program pengembangan tidak hanya relevan, tetapi juga mampu mendorong peningkatan kompetensi karyawan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sedangkan untuk penyusunan konten dari program pengembangan kompetensi karyawan, Bank mendesain program dengan menyelaraskan pada bidang pekerjaan, posisi, dan level karyawan yang kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) tingkatan berdasarkan tingkatan organisasi sebagai berikut:

- Tingkatan *Foundation* yang berfokus pada *Execution*, diperuntukkan bagi level Staf dan Asisten Manajer.
- Tingkatan *Intermediate 1* yang berfokus pada *Building Relationship*, diperuntukkan bagi level Manajer dan Manajer Senior.
- Tingkatan *Intermediate 2* yang berfokus pada *Influence dan Empowerment*, diperuntukkan bagi level Asisten Wakil Presiden dan Wakil Presiden.
- Tingkatan *Advance* yang berfokus pada *Strategic Direction dan Alignment*, diperuntukkan bagi level Wakil Presiden Senior dan Wakil Presiden Eksekutif.
- Tingkatan *C-Level* yang berfokus pada *Visionary Direction dan Alignment*, diperuntukkan bagi level Direktur.

Tingkatan tersebut berfungsi membantu karyawan agar dapat mengikuti program pelatihan sesuai yang dibutuhkan pada jabatan atau posisinya. Hal tersebut juga sejalan dengan kompetensi kepemimpinan yang selama ini dianut oleh Maybank Indonesia yang disebut kompetensi SEARCH(+) dan terdiri dari SEARCH:

- *Strategic Visioning*
 - *Engaging and Developing Talent*
 - *Spirit of Achievement*
 - *Cultivating Relationship*
 - *Customer Centricity*
 - *Innovation and Change*
- (+) *Competencies*:
- *Raising The Bar*
 - *Navigating Complexity*
 - *Global Acumen*

Dalam rangka pengembangan SDM secara berkelanjutan, Maybank Indonesia memberikan perhatian khusus kepada karyawan dengan potensi dan kinerja tinggi untuk dipersiapkan sebagai suksesor di masa depan. Mereka diberi kesempatan mengikuti program pengembangan yang dirancang secara spesifik, berlandaskan prinsip 70:20:10, guna mengoptimalkan potensi terbaik dalam diri para *talent*. Program ini juga dirancang untuk memberikan eksposur langsung kepada jajaran Komisaris, Direksi, dan manajemen, sehingga dapat meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, kemampuan berpikir strategis, serta ketajaman analisis bisnis para peserta.

Sebagai bagian dari pendekatan pengembangan terpadu yang mencakup seluruh level organisasi, Maybank Indonesia juga menghadirkan program eksklusif

untuk jajaran Komisaris melalui *BOC Executive Learning Course*. Program pembelajaran daring ini didukung oleh narasumber dan materi dari institusi pendidikan terkemuka dunia, dengan fokus utama pada tema *Future Ready Skills* dan topik Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Bagi jajaran Direksi, pengembangan kompetensi dilakukan melalui *BOD Privilege Program*, yang mencakup beberapa inisiatif unggulan:

- *Executive Speaking*, yaitu kegiatan *public speaking* oleh Direksi di institusi, komunitas, atau media dengan topik tertentu.
- *BOD Reachout Program (Region Adoption/Visit)*, sebuah program *mentoring*, *coaching*, dan kunjungan daring ke kantor cabang dan wilayah di Indonesia untuk mendukung pencapaian kinerja, mengembangkan *key talents*, serta memberikan arahan strategis dalam meningkatkan efektivitas proses kerja di cabang dan wilayah.

Selain itu, jajaran Direksi juga berperan aktif sebagai mentor dan sponsor dalam berbagai program pengembangan *internal Bank*, memastikan keberlanjutan pengembangan SDM di seluruh tingkatan organisasi.

REALISASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Untuk memenuhi kebutuhan SDM sekaligus untuk memperkuat *bench-strength* organisasi baik untuk bisnis maupun *non-bisnis*, selama tahun 2025, Maybank Indonesia telah merekrut 235 orang *young maybankers* yang tergabung dalam 10 *batch* program pendidikan bagi *fresh graduate*. Adapun proses pembelajaran pada tahun 2025 dilakukan secara kombinasi baik secara *online* maupun tatap muka langsung.

Adapun program yang berjalan di 2025 adalah *Privilege Banking Program* sebanyak 1 *batch* dengan total 12 peserta, Program *Talenta Service* untuk *Customer Service* dan *Teller* sebanyak 2 *batch* dengan total 74 peserta, *IT Development Program* sebanyak 1 *batch* dengan total 20 peserta, *Management Development* untuk segmen *Mortgage* sebanyak 1 *batch* dengan total 14 peserta, *Management Development* untuk segmen *Kredit* sebanyak 2 *batch* dengan total 53 peserta, *Management Development* untuk segmen *Operations* sebanyak 1 *batch* dengan total 26 peserta, dan *Relationship Management Development Program* sebanyak 2 *batch* dengan total 35 peserta.

Maybank Indonesia tetap mengedepankan pelatihan tatap muka/luring sebagai metode utama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada program yang bersifat teknis perbankan. Untuk

melengkapi pendekatan tersebut, Bank juga secara konsisten mengembangkan media pembelajaran digital berupa video pembelajaran yang diproduksi secara mandiri dan dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui aplikasi MyCampus.

Maybank Indonesia telah memproduksi lebih dari 70 video pembelajaran dan *e-learning* interaktif yang mencakup materi teknis maupun non-teknis bank. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam menyediakan konten pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga menyediakan akses ke platform pembelajaran eksternal seperti Qubisa dan Percipio sebagai sarana pembelajaran mandiri yang fleksibel, sehingga karyawan dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensinya.

Pada tahun 2025, Bank menyelenggarakan berbagai program pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan secara terarah, dengan fokus utama pada peningkatan kinerja individu yang berdampak langsung terhadap pencapaian kinerja Bank. Program-program tersebut mencakup penguatan *selling skills*, pendalaman pemahaman bisnis, peningkatan kemampuan analisis kredit, serta pembentukan budaya kepatuhan melalui peningkatan kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi.

Bank juga memastikan seluruh program sertifikasi yang diwajibkan oleh regulator dapat dipenuhi secara optimal. Selain itu, Bank mengembangkan *learning journey* yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis guna memastikan pengembangan kapabilitas yang relevan dan tepat sasaran. Sejalan dengan itu, Bank turut menekankan penguatan keterampilan teknis melalui berbagai program yang berfokus pada peningkatan kompetensi di bidang *data analysis*, *financial modelling*, serta pemanfaatan sistem dan perangkat lunak perbankan secara efektif.

Melalui penguatan keterampilan tersebut, Bank membekali karyawan dengan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (*decision-making process*) serta menjaga tingkat akurasi yang tinggi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Program pelatihan ini sekaligus memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan, sehingga karyawan senantiasa siap menghadapi perkembangan tren industri dan kemajuan teknologi. Pendekatan yang komprehensif ini memberdayakan karyawan untuk memberikan kinerja terbaiknya serta mendorong pencapaian kinerja yang optimal, baik pada tingkat individu maupun organisasi.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mengembangkan kapabilitas kepemimpinan para *talent* di berbagai jenjang, pada tahun 2025 Bank kembali menyelenggarakan program pengembangan kepemimpinan secara terstruktur bagi para talenta sebagai berikut:

- a) *M25+ Unlimited Potential (M25+UP)* merupakan program inisiatif dari Maybank Group Human Capital untuk para pemimpin Bank sebagai pengembangan kepemimpinan secara progresif dengan menggabungkan kegiatan pengalaman kelas, wawasan industri dan *action learning project*. Tujuan strategis dari program ini adalah untuk memastikan Manajer dan pemimpin Bank dalam mendukung rencana strategis jangka panjang Bank.
- b) *Executive Development Program (EDP)* menjadi program komprehensif yang diperuntukkan bagi pemimpin senior Bank sebagai salah satu upaya membangun pola pikir para pemimpin terhadap strategi M25+, mengembangkan potensi, dan meningkatkan kesiapannya sebagai penerus pimpinan di level BOD.
- c) *Conversation with C-Suite (CWC)*, program dimana pemimpin Bank dan juga para talenta Bank dapat berinteraksi langsung dengan Komite Eksekutif Bank tingkat Maybank Group. Program ini memberikan kesempatan belajar untuk para pemimpin dan talenta Bank dari Eksekutif Komite melalui pengalaman kepemimpinan yang mereka miliki serta menghubungkannya dengan tujuan Bank.
- d) Para talenta di Maybank Indonesia, khususnya suksesor BOD, juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program *Executive Coaching*. Dengan program tersebut, para talenta diharapkan dapat mengembangkan kepemimpinan mereka. Budaya *Coaching* ini dilanjutkan melalui program *Leaders Groom Leaders* dimana suksesor BOD tersebut menjadi *coach*/mentor bagi para talenta muda di Bank.

Di luar program-program tersebut, masih banyak program pelatihan lain yang bertemakan *Future Ready Skills* melalui seminar *The Guru Series*. Pelatihan dan pengembangan secara langsung maupun daring serta kegiatan yang telah berjalan antara lain: *General Induction Program*, *Induction Program*, *Go for Excellence*, *Roar Habit*, *Effective Communication Skills*, *Manager as a coach*, *Problem Solving and Decision Making*, *Basic Human Centered Design*, *Coaching for the Best Talent*, *Outplacement*, *Ms Excel*, *Creativity and innovation*. Program berjalan sepanjang tahun 2025, sehingga mencapai lebih dari 6.000 karyawan yang mengikuti pelatihan *leadership* maupun *power skills*.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi tahun 2025, Maybank Indonesia melakukan penyelarasan strategi di seluruh fungsi melalui pelaksanaan program

BIGER (BIONIC TIGER) 2025. Program ini merupakan sesi *team building* yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja dengan tujuan memperkuat kolaborasi antar karyawan, meningkatkan kapabilitas dalam pemanfaatan teknologi serta optimalisasi penggunaan aplikasi digital M2U, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap prinsip keberlanjutan (*sustainability*). BIGER 2025 dirancang untuk menyelaraskan strategi di tingkat direktorat dan regional dengan strategi korporasi Maybank secara keseluruhan.

Di samping itu, Bank juga mengadakan berbagai pelatihan *Sustainability* di antaranya adalah *Sustainability Report Workshop*, *MSPC White Belt*, *MSPC Green Belt*, *MSPC Red Belt*, serta *MSPC - Grand Conferment 2025* yang merupakan kegiatan Bank dalam rangka memberikan pembekalan karyawan dengan pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam peran profesional serta fungsi organisasi masing-masing.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin menantang, Maybank Indonesia secara konsisten terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan di bidang sumber daya manusia agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Upaya ini dilakukan melalui partisipasi karyawan dalam berbagai program sertifikasi profesional, antara lain *Certified Human Resources Professional (CHRP)*, *SDM Certification*, *Advanced Human Capital Accomplished (AHCA)*, *Administrative Human Resources Professional (AHRP)*, serta *Basic Human Resources Professional Program (BHRP)*, sebagai bentuk penguatan kapabilitas strategis dan operasional fungsi SDM di Bank.

Pada tahun 2025 Maybank Indonesia melanjutkan dan mengembangkan kembali program transformasi budaya dimana untuk meningkatkan produktivitas, karyawan dapat mencapai perilaku yang diharapkan. Untuk memastikan transformasi berjalan secara menyeluruh, pada tahun 2025, Bank telah menetapkan 12 (dua belas) perilaku kritikal sebagai panduan utama dalam membentuk perilaku individu dan kolektif di seluruh lini organisasi. Sebagai kelanjutan dari 12 perilaku kritikal, Bank memperkenalkan 5 kebiasaan yang dapat dipraktekan sehari-hari sebagai bentuk penyempurnaan dan penguatan penerapan budaya kerja dalam aktivitas sehari-hari. Kelima kebiasaan ini berfungsi sebagai panduan praktis yang membantu karyawan menginternalisasi nilai-nilai budaya secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Selain itu, Bank juga memperkenalkan kebiasaan pengembangan diri yang baru di setiap minggunya, yaitu dorongan bagi setiap individu untuk mempelajari hal baru setiap minggu, yang menjadi bagian dari pengembangan tim melalui budaya *Coaching & Mentoring*. Bank juga membentuk *Bionic Champion* dan

Bionic Squad sebagai jembatan komunikasi dalam membantu mensosialisasikan serta mengakselerasi implementasi program transformasi budaya di seluruh organisasi. Untuk mendukung peran tersebut, Bank menyelenggarakan *Bionic Squad Team Leader Session* guna membekali para *Team Leader* agar mampu memberikan arahan, pendampingan, serta memastikan keterlibatan aktif anggota secara optimal sepanjang proses transformasi berlangsung. Selain itu, Bank melaksanakan *Refreshing Training* bagi para *Bionic Squad* sebagai upaya penyelarasan kembali pemahaman dan penguatan peran mereka. Bank juga menyelenggarakan *Bionic Squad Edu Trip* yang bertujuan untuk mempererat solidaritas antar anggota, memperkuat komunikasi dan kolaborasi, serta menciptakan pengalaman positif yang mendukung semangat dan keberlanjutan transformasi budaya dalam organisasi.



Realisasi pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2025, yang mencerminkan komitmen dan keberlanjutan upaya Bank dalam mendukung pertumbuhan kualitas sumber daya manusia di seluruh jenjang organisasi, disajikan pada tabel berikut:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Satuan	2024	2025
Program Teknikal (Technical Programmes)			
Banking Skills (Treasury, Compliance, Audit, Operation, Service Quality)	Person	11.686	11.041
Credit Skills		405	505
Sales & Consumers		4.059	2.495
Technical – Non Banking Skills		6.619	4.150
Leadership & Soft skills		7.781	10.485
Program Terintegrasi (Induction Programmes)			
Privilege Banking Programme	Person	64	12
Talenta Services		101	74
Management Development Programme RSME		53	53
Management Development Programme Mortgage		20	14
Relationship Management Development Programme (RMDP)		21	35
IT Development Programme		-	20
Management Development Programme – Operations		-	26
Program Sertifikasi (Certification Programmes) (*)			
Sertifikasi Manajemen Risiko	%	93	96
Sertifikasi Reksa Dana (Waperd)		87	97
Sertifikasi AAJI		98	99
Treasury		94	97
WPPEP EBUS		100	100

*Data Sertifikasi yang disampaikan hanya merupakan karyawan yang ditargetkan.

No	E-learning	Completion (%)
1	Code of Conduct	100%
2	Living the Core Values of T.I.G.E.R	99%
3	E-Learning Anti-fraud, Suap, dan Korupsi	99%
4	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	100%
5	Operation Risk Management	100%
6	Information Security Awareness	99%
7	Business Continuity Management	98%
8	LEAN	100%
9	Perlindungan Data Pribadi (Personal Data Protection)	92%

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2025

Bank senantiasa mengupayakan pengelolaan dana pendidikan secara efektif untuk mendukung berbagai program pelatihan yang diimplementasikan. Perubahan metode pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan realisasi dana pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2025, rasio dana pendidikan yang direalisasikan oleh Bank pada kuartal keempat tahun 2025 mencapai 6,11% dari total *gross salary* tahun 2025. Persentase ini mencerminkan komitmen Bank untuk menjalankan rencana strategis dalam pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Pendekatan *hybrid* ini diyakini mampu memberikan fleksibilitas sekaligus memperkuat efektivitas program pelatihan, sehingga menghasilkan dampak yang optimal dalam meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM Bank.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	2025	2024	2023
Rasio	6,11%	6,48%	7,12%
Jumlah	Rp86,77 miliar	Rp86,78 miliar	Rp95,64 miliar

SISTEM INFORMASI SDM

Bank senantiasa mengembangkan sistem internal bagi karyawan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara digital dan efisien, antara lain MyHR2u, MyCampus, Mayang2U, MyJourney dan SAP. Salah satu platform utama adalah MyHR2u, sistem berbasis *employee self-service* dan *management self-service* yang memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai proses administrasi kepegawaian. Melalui platform ini, karyawan dapat mengajukan cuti, memperbarui data pribadi, serta mengakses informasi terkait kepegawaian dengan cepat dan mudah melalui situs web maupun aplikasi *mobile*.

MyCampus merupakan platform yang berfokus pada pengelolaan pelatihan dan pengembangan karyawan. MyCampus menyediakan materi pembelajaran dalam berbagai format interaktif, seperti video, artikel, *e-book*, dan *podcast*. Platform ini bertujuan untuk membentuk *growth mindset*, mendukung pengembangan *Future Ready Skills* melalui penerapan metodologi *Agile*, serta meningkatkan pengalaman belajar karyawan dengan desain antarmuka pengguna (UI/UX) yang berprinsip Human-Centered Design.

Mayang2U adalah layanan *chatbot* berbasis kecerdasan buatan *Artificial Intelligence (AI)* yang memberikan respons secara *real-time* terhadap berbagai pertanyaan karyawan terkait kebijakan human capital dan administrasi kepegawaian. Layanan ini dirancang untuk memberikan solusi yang cepat, akurat, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan informasi dan layanan kepegawaian.

SAP merupakan platform yang digunakan untuk mengelola struktur organisasi, data kepegawaian, *payroll*, serta *benefit* karyawan. SAP membantu memastikan pengelolaan data karyawan berjalan secara transparan, terstruktur, dan efisien. Dengan fitur yang terintegrasi, platform ini menjadi elemen penting dalam mendukung proses administrasi kepegawaian Bank. Bank terus melakukan pengembangan terhadap sistem-sistem tersebut melalui peningkatan keamanan data, optimalisasi desain antarmuka pengguna (UI/UX), serta performa *server*. Langkah ini bertujuan untuk memastikan sistem informasi SDM dapat berfungsi secara optimal, inovatif, dan efisien dalam mendukung produktivitas karyawan serta mendukung pencapaian visi dan misi Bank.

REWARD RIGHT

Secara konsisten, Maybank Indonesia mengedepankan filosofi Total Rewards sebagai pendekatan menyeluruh dalam pengelolaan kompensasi dan penghargaan karyawan. Filosofi ini tidak hanya mencakup imbalan finansial dan non-finansial, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, tetapi juga menempatkan kesejahteraan karyawan, sebagai bagian penting dalam mendorong karyawan untuk tumbuh dan memberikan kinerja terbaik secara berkelanjutan. Melalui ekosistem *total rewards* yang terintegrasi, Bank memastikan setiap komponen penghargaan selaras dengan tujuan bisnis, budaya, dan nilai-nilai perusahaan.

Penerapan filosofi *Total Rewards* didasarkan pada prinsip 3P, yaitu *position* (jabatan), *performance* (kinerja), dan *person* (kompetensi individu), dengan menjunjung asas kesetaraan dalam pemberian remunerasi yang kompetitif dan bertanggung jawab. Bank terus mentransformasi sistem penghargaan dari pendekatan yang bersifat transaksional menjadi lebih *people-centric*. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterikatan dan loyalitas karyawan, memperkuat ketahanan organisasi, serta mendukung upaya menarik dan mempertahankan talenta-talenta potensial.

Sejalan dengan upaya memperkuat budaya berbasis kinerja (*performance-based culture*), Bank menerapkan kebijakan remunerasi yang berlandaskan kinerja (*performance-based remuneration strategy*), di mana kompensasi tidak tetap ditentukan oleh kontribusi dan pencapaian kinerja individu, dengan tetap memperhatikan kinerja dan kemampuan Bank. Bank menargetkan agar *annual total cash* yang diterima karyawan bertalenta berada di atas median pasar, mencakup kompensasi tetap serta kompensasi tidak tetap, seperti bonus kinerja maupun *Sales Incentive Plan* (SIP) bagi karyawan *Sales*. Selain itu, Bank membangun budaya berbasis kinerja melalui program apresiasi di mana Manajemen memberikan apresiasi secara langsung atas pencapaian jangka pendek (*small wins*) maupun jangka panjang. Penghargaan ini dapat diberikan secara *massive* dalam bentuk *Mini Celebration* untuk memberikan penghargaan atas kinerja tim, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta memperkuat kebersamaan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan retensi dan keterikatan karyawan yang selaras dengan semangat *Humanising Financial Services*, Bank menempatkan kesejahteraan karyawan dan kehidupan keluarga sebagai bagian penting dari strategi pengelolaan sumber daya manusia. Selain gaji pokok dan bonus, Bank menyediakan berbagai manfaat kompetitif yang dapat dinikmati seluruh karyawan, antara lain program kesehatan, dana pensiun, hak cuti tahunan serta beragam cuti khusus, hingga fasilitas pinjaman karyawan dengan suku bunga

khusus yang menarik. Berbagai manfaat ini dirancang untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Khusus untuk tahun 2025, Bank memberikan bentuk penghargaan yang unik yaitu Tabungan Emas, dimana penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga sebagai aset finansial jangka panjang yang nilainya akan berpotensi meningkat seiring waktu. Bentuk apresiasi ini mendorong karyawan untuk memiliki literasi finansial serta kesadaran investasi.

Selain itu, Bank juga menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program kesejahteraan yang memperhatikan kesehatan mental, pola gizi, serta kebugaran fisik, sehingga karyawan dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat, seimbang, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta produktivitas di lingkungan kerja. Program vaksinasi gratis bagi karyawan juga disediakan sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap kesehatan dan kesejahteraan tenaga kerja, mendukung karyawan yang sehat, terlindungi, dan lebih siap berkontribusi secara optimal bagi keberlanjutan kinerja Bank.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia kembali menerima berbagai apresiasi berupa penghargaan terkait kinerja dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Penghargaan ini sekaligus menjadi wujud nyata apresiasi pihak eksternal dalam menilai keberhasilan Maybank Indonesia di bidang Sumber Daya Manusia. Penghargaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Employee Experience Award 2025 by Human Resources Online*
 - *Best HR Digital Transformation & Strategy – Silver*
 - *Best HR Communication strategy – Silver*
 - *Best in house candidate experience – Silver*
 - *Best Talent Sourcing and attraction strategy – Bronze*
 - *Best Holistic Leadership Development program – Silver*
2. *Business Asia Indonesia Award*
 - *The Best Human Capital Investment 2025*
 - *Best Digital Innovation 2025*
 - *Best of The Best Human Capital 2025*
 - *The Best Performing Director Human Capital 2025 for Irvandi Ferizal*
3. *HC on Resilience Award 2025 by First Indonesia Magazine*
 - *The Best Digital Transformation in Human Capital Award*
 - *The Best Sustainable Development and Decent Job Award*
 - *The Best Innovation in Education and Training Award*
 - *The Best Human Capital Leadership Award for Irvandi Ferizal*

4. HR Asia Awards
 - HR Asia Tech Empowerment Awards 2025
 - HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025
 - Platinum Award – Best Company to work for in Asia 2025 (the only company in Indonesia received it for 10th consecutive years, only 7 companies in Asia received it and MBI is 1 of the 7 companies, marking the 1st in Indonesia)
5. CHRO Retreat 2025 by HR Asia
 - Chief Human Resources Officer of the Year 2025 for Irvandi Ferizal
6. Indonesia Human Capital Award 2025 by Warta Ekonomi
 - The Best Human Capital 2025 for Optimising Productivity Through Innovative and Sustainable HR management.
7. Indonesia Leadership Awards 2025 by World HRD Congress
 - Best Employer Brand Awards 2025
 - Top HR Leader 2025 for Irvandi Ferizal
8. HR Excellence Award

Gold recognition for:

 - Excellence in HR Communication
 - Excellence in Employee advocacy & brand ambassador
 - Excellence in Cross Generation Workforce
 - Excellence in HR Innovation
 - Excellence in In House Talent Pipeline
 - Excellence in Workforce Mobility

Silver recognition for:

 - Excellence in Total Rewards Strategy
 - Excellence in AI Powered HR Solution
 - Excellence in Employer Volunteerism
 - Excellence in Talent Acquisition
 - Excellence in Gig Workforce Management
9. Prosple: Top 8 Company for Fresh Graduates



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank menerapkan dan menjalankan strategi hubungan industrial sebagai elemen strategis yang tidak terpisahkan dari keberlanjutan organisasi. Pengelolaan hubungan industrial memerlukan pendekatan yang menyeluruh, integratif, dan berlandaskan pada nilai keadilan serta transparansi. Hubungan industrial yang efektif tidak hanya berorientasi pada pemenuhan hak dan kewajiban antara manajemen dan tenaga kerja, tetapi juga dirancang untuk menciptakan ekosistem kerja yang mendukung produktivitas, kesejahteraan karyawan, dan keberlangsungan bisnis secara berimbang.

Dalam konteks tersebut, tata kelola hubungan industrial berfungsi sebagai kerangka utama yang mengatur bagaimana Bank dan karyawan, termasuk serikat pekerja sebagai representasi tenaga kerja, bekerja sama untuk mencapai hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan. Di tengah dinamika ekonomi global, perkembangan regulasi ketenagakerjaan, serta transformasi digital, pengelolaan hubungan industrial dituntut untuk semakin adaptif dan proaktif.

Sepanjang tahun 2025, hubungan industrial di lingkungan Maybank Indonesia berada dalam kondisi kondusif dan terkelola dengan baik, serta tidak menimbulkan gangguan terhadap kegiatan operasional Bank. Setiap potensi permasalahan ketenagakerjaan dikelola melalui mekanisme internal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mengedepankan dialog dan penyelesaian secara musyawarah.

Tata Kelola Hubungan Industrial: Pilar Strategis yang Terstruktur dan Berlandaskan Kepatuhan serta Kolaborasi

- 1. Komitmen pada Kebijakan Ketenagakerjaan yang Inklusif dan Adaptif**
Tata kelola hubungan industrial yang baik dimulai dari komitmen terhadap penerapan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Komitmen ini tidak semata-mata dimaknai sebagai pemenuhan aspek legal formal, melainkan sebagai upaya berkelanjutan untuk menegakkan prinsip keadilan, keterbukaan, serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban Bank dan karyawan di tempat kerja.
- 2. Struktur Organisasi yang Responsif dan Terintegrasi**
Bank menetapkan unit kerja khusus hubungan industrial yang memiliki peran strategis dalam mengelola isu ketenagakerjaan, baik dari aspek pencegahan maupun penanganan permasalahan. Struktur ini juga berfungsi memberikan masukan strategis kepada manajemen agar kebijakan hubungan industrial tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung visi jangka panjang Bank.

3. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan Internal dan Eksternal

Dalam mengelola hubungan industrial, Bank menjalin kerja sama yang produktif dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik hubungan industrial yang diterapkan senantiasa sejalan dengan ketentuan dan norma yang berlaku.

4. Transformasi Digital sebagai *Enabler* Hubungan Industrial

Seiring perkembangan teknologi, tata kelola hubungan industrial turut memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan ketenagakerjaan. Pemanfaatan teknologi diterapkan dalam pengelolaan data karyawan, administrasi ketenagakerjaan, serta sistem pelaporan internal, guna mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif, tanpa mengesampingkan mekanisme hubungan industrial formal yang berlaku.

Aktivitas Hubungan Industrial: Inisiatif Strategis untuk Harmoni dan Produktivitas

- 1. Penyusunan Kebijakan Ketenagakerjaan yang Inklusif**
Penyusunan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan adaptif menjadi fondasi dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun melalui partisipasi aktif serikat pekerja, sehingga mencerminkan keseimbangan antara kepentingan bisnis Bank dan kesejahteraan karyawan, dengan tetap berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku.
- 2. Manajemen Konflik yang Sistematis dan Kolaboratif**
Pengelolaan potensi konflik menjadi salah satu fokus utama dalam hubungan industrial. Unit kerja hubungan industrial secara aktif melakukan identifikasi dini terhadap potensi permasalahan dan mengelolanya melalui pendekatan yang terstruktur dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Pendekatan ini memungkinkan setiap isu diselesaikan secara internal dan proporsional.
- 3. Kemitraan dengan Serikat Pekerja**
Bank dan serikat pekerja menjalin hubungan kemitraan berdasarkan prinsip saling menghormati dan kepercayaan. Melalui forum bipartit yang berjalan secara berkesinambungan, Bank dan serikat pekerja bersama-sama menjaga keharmonisan, ketenangan, dan ketertiban kerja, sekaligus berperan sebagai mekanisme pencegahan dini terhadap potensi permasalahan hubungan kerja.

4. Sosialisasi Kebijakan dengan Pendekatan *Humanising*

Bank melalui unit kerja hubungan industrial secara aktif melakukan sosialisasi atas pembaruan kebijakan ketenagakerjaan melalui program edukasi dan komunikasi yang berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman karyawan terhadap ketentuan ketenagakerjaan serta mendukung terciptanya budaya kerja yang saling menghargai dan berlandaskan keterbukaan.

PENSIUN DAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Dalam pengelolaan pensiun dan pengakhiran hubungan kerja, Bank senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Bank. Setiap proses dilaksanakan dengan pendekatan yang mengedepankan komunikasi dua arah, transparansi, dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan, guna menjaga keseimbangan kepentingan antara Bank dan karyawan.

Ketentuan usia pensiun diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Bank menyelenggarakan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) sebagai bentuk dukungan kepada karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini dirancang untuk membantu karyawan mempersiapkan aspek finansial, mental, dan sosial secara lebih menyeluruh.

Dalam pelaksanaan pengakhiran hubungan kerja selain pensiun, Bank memastikan setiap proses dilakukan secara selektif dan terukur. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan pengakhiran hubungan kerja tidak menimbulkan gangguan hubungan industrial maupun dampak yang bersifat sistemik terhadap operasional Bank.

Tata kelola dan aktivitas hubungan industrial yang efektif merupakan fondasi penting bagi keberhasilan Bank dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan kepatuhan, kolaborasi strategis, serta pendekatan yang humanis, Bank mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan hubungan industrial dilaksanakan secara stabil dan selaras dengan ketentuan yang berlaku, serta mendukung keberlanjutan usaha dan reputasi Bank sebagai institusi yang menjunjung tinggi nilai integritas dan keberlanjutan.

RENCANA DAN STRATEGI TAHUN 2026

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam memperkuat daya saing dan memastikan kesiapan organisasi menghadapi dinamika industri keuangan, Maybank Indonesia menempatkan pengembangan SDM sebagai salah satu prioritas strategis. Maybank Indonesia meyakini bahwa SDM yang kompeten, adaptif, dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan merupakan fondasi utama dalam mendukung pencapaian strategi bisnis secara berkelanjutan. Ke depan, rencana pengembangan SDM Bank pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

A. Akselerasi Pertumbuhan untuk Peningkatan Bank

1. Memperkuat pengelolaan SDM untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan dalam semangat pertumbuhan.
2. Melakukan revitalisasi organisasi secara berkesinambungan untuk memastikan model kerja yang optimal bagi pertumbuhan bisnis Bank, yang didukung dengan pemenuhan SDM secara strategis dengan memperhatikan komposisi tenaga kerja yang sesuai.
3. Memperkuat keterlibatan Pimpinan Unit Kerja, Pimpinan Cabang dan Manajer Lini sebagai penggerak produktivitas, pemitigasian risiko operasional, serta pengelola SDM.
4. Mendorong produktivitas dengan memastikan pemenuhan kapabilitas dan kapasitas SDM secara optimal.
5. Memastikan produktivitas berdasarkan sasaran kinerja yang terarah dan terukur serta fokus kepada proses maupun hasil akhir.
6. Menerapkan sistem penghargaan berbasis kinerja dan manajemen konsekuensi positif, didukung dengan upaya retensi karyawan secara proaktif di tengah persaingan SDM yang ketat.
7. Meningkatkan pengelolaan data terintegrasi dari seluruh unit kerja di SDM.
8. Dalam rangka meningkatkan kapabilitas SDM, Bank mengoptimalkan beragam metode pembelajaran termasuk pendekatan *offline*, *online*, dan *hybrid*, untuk memastikan proses pengembangan yang adaptif, relevan, dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis.
9. Meningkatkan berbagai inisiatif *engagement* untuk memperkuat rasa bangga karyawan sebagai bagian dari Maybankers, yang melibatkan para Pimpinan Unit, Pimpinan Cabang, dan Manajer Lini dalam berbagai sesi untuk memperkuat sinergi dan semangat tim.

B. Kesiapan Menghadapi ROAR30 (*ROAR30 Future-Ready*)

Maybank Indonesia terus memperkuat fondasinya dalam menghadapi *futurisation* dalam strategi M30. Upaya ini bertujuan untuk membangun tenaga kerja yang berkinerja tinggi dan siap menghadapi masa depan, dengan pertumbuhan pola pikir dan dengan pendekatan berorientasi pada nasabah, guna memastikan keberlanjutan bisnis serta kelancaran bisnis. Pada tahun 2026, fokus utama diarahkan pada prioritas strategis sebagai berikut:

1. Transformasi Pola Pikir SDM dan Budaya Bank dengan menumbuhkan budaya yang produktif, berenergi, dan kolaboratif, yang berlandaskan pada tujuan serta nilai-nilai inti yang diperbarui. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mendorong *mindset shift* menuju cara berpikir yang berskala *enterprise*, berani berinovasi, serta mengintegrasikan prinsip *Agile* dalam cara kerja sehari-hari.
2. Membangun SDM karyawan yang siap menghadapi masa depan dan didukung teknologi AI, yang tangkas dan berorientasi pada hasil. Struktur dan komposisi SDM terus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis untuk menciptakan keunggulan berbasis manusia (*people advantage*). Langkah ini bertujuan agar Bank mampu memberikan layanan kepada nasabah secara lebih cepat, lebih baik, dan lebih bermakna.
3. Bank berkomitmen melalui program pembelajaran berkelanjutan, pengembangan kepemimpinan, serta peningkatan kompetensi, Bank berupaya menumbuhkan talenta-talenta unggul yang siap berperan di tingkat regional dan mendukung pencapaian strategi jangka panjang Maybank.
4. Menerapkan pola kerja yang fleksibel dan mendukung *engagement* karyawan, termasuk para talent generasi baru, serta melanjutkan implementasi budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan.
5. Memperkuat transformasi digital SDM dengan pendekatan *customer centricity* untuk meningkatkan *employee experience*.
6. Mendorong kolaborasi dan komunikasi lintas entitas antar Maybank Group melalui pemanfaatan *platform* digital MSocial yang terintegrasi.

C. Keberlanjutan SDM

1. Mengadopsi budaya dan kapabilitas *sustainability*, termasuk mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan di *Human Capital*.
2. Melanjutkan budaya yang mendukung inovasi baru dalam menciptakan solusi yang relevan dan efektif, termasuk memfasilitasi ruang untuk meningkatkan kreativitas dan kolaborasi.
3. Memastikan bahwa para calon penerus (*successor*) tersedia dan memiliki kesiapan untuk mengisi posisi-posisi strategis yang kritical.
4. Memastikan kesiapan SDM Bank melalui pelaksanaan perencanaan suksesi serta percepatan pengembangan bagi para *talent* yang menduduki posisi-posisi *critical* maupun para suksesornya untuk mengatasi gap kompetensi yang ada.
5. Menerapkan *Human Capital 1-Conglomeration* sebagai pendekatan strategis untuk menyatukan kebijakan dan praktik HC lintas entitas agar tercipta sinergi, efisiensi, dan keselarasan.
6. Mengimplementasikan *knowledge management* secara lebih luas.
7. Melanjutkan promosi dan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya kepatuhan, termasuk juga aksi preventif maupun mitigasinya, sebagai bagian dari *Maybankers' way of working*.
8. Melanjutkan pelaksanaan rotasi pekerjaan wajib (*mandatory job rotation*).
9. Mengutamakan pemenuhan program pelatihan dan sertifikasi wajib sebagai bagian dari standar kompetensi SDM Bank.
10. Membangun *alignment* praktik-praktik Sumber Daya Manusia di Bank dengan anak perusahaan dan perusahaan terelasi (*sister companies*).
11. Membangun *employee experience* yang positif dan menyeluruh bagi pelamar dan *new-joiner*.

Teknologi Informasi

Maybank Indonesia konsisten menjalankan transformasi Teknologi Informasi (TI) dan digital untuk memperkuat infrastruktur teknologi, keamanan dan mendorong inovasi digital sehingga memberikan layanan transaksi yang lebih cepat, andal, dan aman kepada nasabah. Transformasi ini telah meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah kami dalam mengakses semua saluran layanan keuangan kami dengan mudah dan aman. Hal ini sejalan dengan visi Maybank Indonesia “Menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkomitmen penuh dan inovatif untuk menciptakan nilai dan melayani komunitas”.

RENCANA STRATEGIS TI

Rencana Strategis Teknologi Informasi 2025 Bank Maybank Indonesia dijalankan selaras dengan arah strategi bisnis perusahaan, dengan terus memperkuat pondasi perbankan digital yang aman sekaligus memastikan setiap inisiatif teknologi memberikan nilai tambah bagi nasabah, komunitas, dan pemangku kepentingan. Empat pilar strategis yang menjadi kerangka utama yakni Fokus pada Konektivitas, Peningkatan Infrastruktur melalui Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber, Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi, serta Peningkatan Lingkungan Kerja merupakan wujud komitmen bank dalam mendorong transformasi digital yang berkelanjutan.

1. Fokus Pada Konektivitas

Selaras dengan pilar Fokus pada Konektivitas, sepanjang tahun 2025 bank telah mengimplementasikan pengembangan digital dan sistem TI untuk memperluas integrasi layanan serta memperkuat ekosistem perbankan digital. Inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan, antara lain *Islamic Banking-as-a-Service* (iBaaS), *BaaS Account Opening* dan *Buy Now Pay Later* (BNPL) menghadirkan kemampuan konektivitas yang lebih luas melalui kolaborasi dengan mitra-mitra strategis.

Pengembangan signifikan juga dilakukan pada kanal digital bank, baik *retail* (M2U) maupun *non-retail* (M2E), dengan menambahkan fitur-fitur baru untuk meningkatkan pengalaman transaksi yang mudah, nyaman, lengkap dan aman bagi nasabah.

2. Peningkatan Infrastruktur, Modernisasi & Kemampuan Pertahanan Siber

Sebagai upaya peningkatan infrastruktur, modernisasi, dan penguatan kemampuan pertahanan siber, bank secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif modernisasi aplikasi, infrastruktur serta peningkatan keamanan TI sepanjang tahun 2025. Langkah ini dijalankan untuk meningkatkan keandalan, ketahanan, dan kesiapan teknologi dalam mendukung operasional bank serta memastikan kualitas layanan yang optimal bagi nasabah.

Implementasi *Shared Container Platform as a Service* (Caas), *Trade Platform Transformation*, *F5 DRC Replacement*, *HSM Refreshment*, dan *switching system upgrade* menjadi langkah strategis untuk memastikan infrastruktur sistem informasi bank memiliki performa tinggi, skalabilitas, dan ketahanan yang optimal. Pada aspek keamanan siber, bank juga terus meningkatkan kemampuan pertahanan dengan mengadopsi kerangka kerja *Zero Trust* melalui implementasi



proyek-proyek seperti *Network Anti-DDoS*, *Firewall*, peningkatan *Endpoint Data Loss Prevention (DLP)*, dan *Cloud Access Security Broker (CASB)*, sehingga bank telah memperkuat kapabilitas keamanan siber guna memitigasi ancaman siber yang semakin kompleks dan dinamis termasuk penggunaan teknologi berbasis AI dan Cloud.

3. Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi

Pilar Pemanfaatan Proses Bisnis untuk Produktivitas dan Efisiensi diimplementasikan melalui penyempurnaan sistem dan otomatisasi proses yang mendukung operasional bank. Penyelesaian beberapa proyek seperti *Smart Credit Process (SCP) 2.0 Enhancement*, *Tigernest Revamp*, *Customer Engagement Platform*, Aplikasi AIP (*Approved in Principle*) *Mortgage*, Aplikasi KTA Cabang dan Aplikasi Kartu Kredit Cabang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi internal, percepatan layanan nasabah, serta optimalisasi pemanfaatan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif. Selain itu, bank juga telah memulai eksplorasi pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* untuk proses internal yang lebih efektif dan efisien.

4. Peningkatan Lingkungan Kerja

Peningkatan Lingkungan Kerja, menjadi pondasi penting dalam memastikan transformasi teknologi informasi dan digital didukung dengan penerapan proses dan tata kelola yang baik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

a. Proses dan Tata Kelola

Proses

Untuk mendukung terlaksananya tata kelola yang baik, Maybank Indonesia secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan serta prosedur internal agar selalu selaras dengan regulasi dan perkembangan industri. Terkait hal ini, Bank telah memperbarui 35 prosedur dan kebijakan internal sepanjang tahun 2025 untuk memastikan proses kerja unit Teknologi Informasi memiliki panduan yang tepat dan terkini.

Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola TI merupakan bagian terintegrasi dari tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya menjalankan proses tata kelola terkait isu TI yang mencakup *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan).

bencana). Melalui penerapan Tata Kelola TI, Bank memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi. Bank secara konsisten menerapkan pengawasan, manajemen dan operasional teknologi informasi secara hati-hati melalui pelaksanaan rapat komite ataupun forum, antara lain:

1. *IT Oversight Committee*, komite teknologi informasi yang memfasilitasi Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis TI dan penerapan tata kelola TI.
2. *IT Steering Committee* mendukung Direksi dalam memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI, menetapkan kebijakan standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI, mengevaluasi tujuan strategis TI, dan mengarahkan pejabat eksekutif serta unit kerja TI.
3. *Project Steering Committee*, memastikan proyek TI selaras dengan strategi bank, tepat waktu, didukung oleh sumber daya yang cukup, dan diimplementasikan dengan sukses.
4. *Enterprise Architecture Forum*, memastikan keselarasan proyek dengan standar, target arsitektur dan peta jalan teknologi Bank.
5. *Change & Release Management*, memastikan perencanaan yang matang terhadap seluruh perubahan pada perangkat keras, perangkat lunak, *patch*, data, dan konfigurasi. Seluruh proses pengujian, eskalasi dan persetujuan wajib diselesaikan sesuai ketentuan sebelum pelaksanaan implementasi pada lingkungan produksi maupun sistem cadangan
6. *Incident Management Forum*, memastikan seluruh isu layanan TI telah ditangani dengan tepat, cepat, dan efisien sesuai SLA, sekaligus memastikan dokumentasi pembelajaran dan solusi permasalahan dilakukan dengan baik untuk mencegah terjadinya isu yang sama di masa depan.

Manajemen Risiko TI

Bank senantiasa meningkatkan kesadaran internal terhadap keamanan siber dalam setiap aspek pengembangan system melalui program-program kesadaran keamanan yang dijalankan secara rutin dan berkelanjutan melalui pelatihan keamanan siber, simulasi *phishing*, dan publikasi melalui surat elektronik.

Dalam upaya memitigasi risiko yang timbul atas penyelenggaraan TI, Bank menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara efektif antara lain, melalui RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) dan KRI (*Key Risk Indicator*) berdasarkan kebijakan manajemen risiko TI yang berlaku. Bank juga secara berkelanjutan melakukan penilaian risiko terhadap pengembangan TI yang bersifat kritical dan memastikan semua risiko telah termitigasi dalam tingkat risiko yang dapat diterima.

Untuk menjaga layanan transaksi keuangan nasabah selalu tersedia, Bank memiliki infrastruktur pemulihan bencana (*Disaster Recovery/DR*) yang mampu menjalankan operasional TI pada saat sistem TI di pusat data utama mengalami gangguan. Uji coba atas kehandalan sistem pemulihan dilakukan secara berkala. Selama bank mengaktifkan sistem teknologi pada area pusat pemulihan, layanan kepada nasabah dapat dipastikan tetap berjalan dengan normal tanpa gangguan

b. Sumber Daya Manusia

Bank menyakini sumber daya manusia yang memadai dan kompeten memegang peranan yang sangat penting untuk memastikan terwujudnya visi dan misi bank. Sepanjang tahun 2025 bank secara konsisten mengupayakan peningkatan pengetahuan, kapasitas, produktivitas dan kapabilitas staf TI dengan menjalankan program pelatihan yang terencana sesuai dengan kebutuhan masing-masing staf, baik dengan pelatihan teknis dan non-teknis melalui:

- Pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi profesional di bidang teknologi informasi antara lain melalui sertifikasi manajemen risiko, COBIT, CISA (*Certified Information Systems Auditor*), CISM (*Certified Information Security Manager*), CRISC (*Certified in Risk and Information Systems Control*), CEH (*Certified Ethical Hacker*), CND (*Certified Network Defender*), ISO 27001 *Certification*, ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), sertifikasi DevOps, sertifikasi openshift, *Cloud Solutions Architect*, *VMware Certified Profesional*, *Nutanix Certified Profesional*.
- Sosialisasi kebijakan dan prosedur internal teknologi informasi melalui pertemuan daring, surat elektronik dan juga pembelajaran elektronik.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan staf TI yang kompeten, salah satu strategi bank adalah dengan menjalankan program *Information Technology Development Program* (ITDP), program yang dilaksanakan dengan memberikan pendidikan teknologi dan perbankan kepada lulusan baru dari universitas pilihan dengan target menjadi calon pemimpin TI di masa depan.

Melalui pelaksanaan keempat pilar strategis tersebut, Maybank Indonesia terus memperkuat posisi bank dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif. Inisiatif teknologi informasi yang dijalankan pada sepanjang tahun 2025 selain memperkuat infrastruktur dan keamanan operasional sistem informasi bank, juga merupakan *enabler* strategi bisnis yang mempercepat pencapaian visi dan misi bank dalam menciptakan nilai, memberikan layanan terbaik, dan melayani komunitas secara lebih luas.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2026

Untuk melanjutkan strategi teknologi informasi 2021–2025, bank telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi 2026–2030 sebagai rencana jangka panjang berkelanjutan pengembangan teknologi informasi untuk semakin memperkuat dukungan teknologi informasi terhadap strategi bisnis bank. Rencana Strategis Teknologi Informasi 2026–2030 fokus pada empat pilar yang mendukung strategi bisnis bank untuk menjadi *“An innovative, values-driven financial leader enabling inclusive and sustainable prosperity”*.

1. Pondasi yang Kuat, memastikan stabilitas, ketahanan dan keamanan sistem dalam mendukung operasional yang semakin kompleks.
2. Pemanfaatan Teknologi Baru, khususnya melalui peningkatan penggunaan komputasi cloud dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi baru yang sedang berkembang.
3. Digital, pengembangan aplikasi digital generasi baru yang lebih adaptif, modular, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan.
4. Cara Bekerja, meningkatkan kolaborasi lintas fungsi, efisiensi proses, mengembangkan talenta masa depan, serta secara berkelanjutan meningkatkan keterampilan dan kompetensi staf TI guna menjawab tantangan transformasi teknologi yang kian pesat.

Bank berkomitmen untuk terus melakukan inovasi teknologi dan digital sebagai pendorong utama dalam memberikan layanan yang unggul dan berkualitas untuk nasabah dan semua pemangku kepentingan.

Perbankan Digital

Sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru dan juga sebagai sumber penghasil fee based income, Maybank Indonesia telah mengembangkan layanan Digital Banking dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun lifestyle nasabah, dengan M2U sebagai platform utama layanan Digital Banking.

Di tengah percepatan transformasi digital, perbankan digital memiliki peran strategis bagi Maybank Indonesia dalam menyediakan layanan perbankan yang relevan, efisien, dan mudah diakses oleh nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia secara berkelanjutan memperkuat pengembangan produk dan layanan unggulan melalui optimalisasi kanal Digital Banking sebagai solusi atas kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Produk dan layanan *Digital Banking* diharapkan mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar dengan menyasar segmen potensial melalui penyediaan fitur unggulan serta kanal distribusi yang praktis dan berdaya saing.

Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif strategis telah diimplementasikan untuk meningkatkan kapabilitas *Digital Banking*, antara lain melalui peluncuran fitur pembelian asuransi jiwa tradisional *My Protection Simple*, fitur pengajuan pinjaman bagi nasabah eksisting, pengelolaan transaksi kartu kredit serta layanan *contactless QR Pay*. Selain itu, Maybank Indonesia juga memperluas kapabilitas integrasi digital melalui pengembangan fitur *API Transfer*, *API Account Binding*, dan *API Account Inquiry* guna mendukung ekosistem digital non-retail dan kolaborasi dengan mitra bisnis. Berbagai pengembangan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan, yang

tercermin dari peningkatan jumlah nasabah baru dan pengguna *Digital Banking*, penguatan loyalitas nasabah, serta pertumbuhan volume transaksi dan pendapatan yang bersumber dari kanal *Digital Banking*.

INISIATIF 2025

Selaras dengan misi Maybank Indonesia "*Humanising Financial Services*", sepanjang tahun 2025 Maybank Indonesia secara berkelanjutan memperkuat pengembangan layanan Digital Banking, baik untuk segmen Retail melalui M2U maupun segmen Non Retail melalui layanan M2E dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bertransaksi dan mendukung nasabah dalam pengelolaan keuangan mereka. Adapun beberapa inisiatif utama yang dilakukan meliputi:

1. Pengembangan fitur Digital Wealth di M2U, yaitu antara lain untuk pembelian produk asuransi jiwa tradisional *My Protection Simple*.
2. Pengembangan beragam fitur Digital Financing, yaitu antara lain peluncuran fitur pengajuan kredit tanpa agunan (KTA) dan manajemen transaksi kartu kredit melalui M2U ID App
3. Pengembangan pada fitur Digital Payment, yaitu *contactless QR Pay* yang memudahkan nasabah melakukan transaksi QR dengan mengunggah gambar QR melalui M2U ID App.

4. Untuk meningkatkan *customer experience* dan keamanan dalam bertransaksi menggunakan internet banking, Maybank juga telah meluncurkan fitur menyembunyikan saldo pada halaman *dashboard* M2U ID App.
5. Pengembangan Digital Platform & Ecosystem dengan memperkenalkan fitur API Transfer, API Account Binding dan API Account Inquiry yang dirancang untuk memperkuat integrasi sistem dengan mitra bisnis, meningkatkan efisiensi proses transaksi, serta mendukung perkembangan ekosistem digital.
6. Untuk segmen Non Retail, pengembangan yang telah dilakukan antara lain penambahan fitur transaksi FX Non-Today serta pembayaran tagihan listrik di M2E untuk meningkatkan kemudahan transaksi nasabah Non Retail.



Perkembangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk secara berkelanjutan memperbarui *strategic journey* guna menghadirkan solusi perbankan digital yang tetap relevan dengan kebutuhan nasabah dan mampu bersaing di industri. Melalui berbagai inisiatif pengembangan tersebut, diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah nasabah aktif, volume transaksi, pertumbuhan dana pihak ketiga, serta optimalisasi pendapatan berbasis transaksi melalui kanal Digital.

Selain pengembangan fitur, M2U ID App juga telah melalui proses optimalisasi dan penguatan fundamental arsitektur platform sistem dengan mengadopsi teknologi terkini. Peningkatan ini berdampak pada kemampuan aplikasi dalam memproses volume transaksi yang lebih besar dengan waktu respons yang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Lebih lanjut, optimalisasi arsitektur sistem ini memungkinkan Bank untuk melakukan inovasi dan peluncuran fitur baru secara lebih cepat, sehingga mendukung kemampuan Bank dalam beradaptasi dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah yang terus berkembang secara dinamis.

PENCAPAIAN KINERJA 2025

Maybank Indonesia merupakan salah satu pelopor layanan Digital Banking di Indonesia, dengan peluncuran layanan Internet Banking pertama pada tahun 1998. Sejak saat itu, Digital Banking telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Maybank Indonesia, baik dalam beberapa tahun terakhir maupun ke depan. Hal ini selaras dengan misi Maybank Indonesia, yaitu *Humanising Financial Services*, di mana Bank senantiasa menempatkan nasabah sebagai pusat dari setiap strategi bisnis. Pemanfaatan digital berperan sebagai *enabler* utama dalam menghadirkan pengalaman nasabah yang unggul serta mendukung peningkatan kesejahteraan finansial nasabah secara berkelanjutan.

Sebagai salah satu penggerak utama dalam meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, akuisisi nasabah baru dan juga sebagai sumber penghasil *fee based income*, Maybank Indonesia telah mengembangkan layanan Digital Banking dengan fokus untuk memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih baik dan layanan yang relevan bagi kebutuhan finansial maupun *lifestyle* nasabah, dengan M2U sebagai *platform* utama layanan Digital Banking. M2U dilengkapi dengan beragam fitur dan teknologi terkini, seperti kemampuan untuk login di mobile App dan Web dengan 1 user ID, beragam layanan *online* untuk pembukaan rekening simpanan maupun produk investasi, transfer dana, pembayaran tagihan rutin serta memiliki juga layanan inovatif untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah sehari-hari.

Melalui layanan M2U, Maybank Indonesia sudah berhasil memindahkan sebagian besar transaksi nasabah dari kanal tradisional seperti Cabang dan ATM ke kanal digital dengan memberikan solusi finansial *Omni Channel* dan *Mobile First customer experience*. Beragam pengembangan fitur, program komunikasi dan promosi

telah dilakukan yang menghasilkan benefit bagi nasabah dan Maybank Indonesia, antara lain peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah, peningkatan jumlah pengguna dan transaksi serta peningkatan pendapatan dari kanal digital dan *cross selling*.

Jumlah pengguna aktif M2U tumbuh sebesar 6% YoY dan transaksi finansial nasabah yang dilakukan melalui M2U tumbuh sebesar 23% YoY di tahun 2025. Peningkatan jumlah pengguna dan transaksi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dari kanal Digital sebesar 36% YoY di tahun 2025.

Untuk nasabah segmen bisnis, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan layanan digital M2E. Untuk memudahkan transaksi nasabah, Bank terus menambahkan fitur pembayaran termasuk pembayaran tagihan maupun pembayaran lainnya di M2E. Bank juga melanjutkan program untuk mendukung akuisisi dan aktivasi nasabah pengguna M2E serta sosialisasi pada nasabah yang dilakukan melalui event secara online maupun acara pertemuan fisik. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pengguna aktif M2E sebesar 8% YoY dan nilai transaksi tumbuh sebesar 12% YoY. Pada November 2025, Maybank Indonesia juga memberikan solusi bisnis digital melalui merchant QR Pay bagi nasabah non-retail, dengan total merchant yang telah bergabung mencapai lebih dari lima ribu merchant.



PERKEMBANGAN JARINGAN ATM DAN CRM

Dalam rangka mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tarik maupun setor tunai tanpa bergantung pada operasional kantor cabang, Maybank Indonesia menyediakan layanan ATM dan *Cash Recycling Machine* (CRM) yang didukung oleh keunggulan interkoneksi dengan berbagai jaringan ATM. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk bertransaksi secara lebih mudah, cepat, dan fleksibel melalui akses yang luas di berbagai lokasi, dengan jaringan sebagai berikut:

1. Tiga jaringan Lokal Utama: ATM Bersama, Prima, ALTO
2. Jaringan Internasional: Maybank Group, MasterCard/Cirrus, Visa/Plus, MEPS dan Asia Payment Network

Di tahun 2025, Maybank Indonesia terus melakukan optimalisasi produktivitas jaringan ATM yang dimiliki, dimana tren penggunaan ATM semakin berkurang. Maybank Indonesia telah mengoptimalkan jumlah mesin ATM untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam hal biaya pemeliharaan operasional dibandingkan dengan hasil imbal balik yang diharapkan. Maybank Indonesia juga menyediakan layanan tarik tunai tanpa kartu sebagai bentuk inovasi untuk mempermudah transaksi nasabah hanya dengan melakukan scan QR pada mesin ATM melalui aplikasi M2U ID App.

Perkembangan jaringan ATM dan CRM Maybank Indonesia selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	2023
ATM	635	721	739
CRM	26	26	26
TOTAL	661	747	765

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia memperoleh berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja dan komitmen Bank dalam menghadirkan layanan perbankan yang inovatif dalam *digital banking*. Penghargaan tersebut mencerminkan keberhasilan Bank dalam mendorong pertumbuhan transaksi melalui kanal digital serta memperkuat posisi Maybank Indonesia dalam penyediaan solusi perbankan digital yang berorientasi pada kebutuhan nasabah. Pada tahun 2025, Maybank Indonesia menerima penghargaan antara lain *"The Most Transaction Growth in Digital Channel"* dari ATM Bersama serta *"Indonesian Best for Digital Solutions"* dalam ajang Euromoney Private Banking Awards 2025.

RENCANA DAN STRATEGI 2026

Ke depan, Maybank Indonesia akan terus mengembangkan produk dan layanan melalui *platform* Digital serta mengembangkan kerja sama strategis dengan entitas Maybank Group untuk memenangkan persaingan pasar. Pengembangan kapabilitas digital banking Bank diselaraskan untuk mendukung arah pengembangan melalui *platform* digital Bank yaitu M2U, M2E & QR Pay Merchant. Bank telah menyusun *strategic journey* terkait pengembangan digital banking sehingga mampu memberikan solusi layanan perbankan digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan nasabah melalui pengembangan produk dan layanan digital secara berkelanjutan. Selain itu, untuk memperluas jangkauan layanan kepada nasabah, Bank juga melakukan pengembangan layanan *API* sebagai *channel* distribusi produk dan layanan. Melalui *API*, Bank dapat menggapai segmen nasabah dan mitra bisnis baru, seperti *startup fintech* dan lembaga keuangan non-tradisional lainnya. Dalam mengoptimalkan layanan digital ke nasabah, digitalisasi juga turut dilakukan pada proses *back-end* dan internal Bank.

Berikut adalah Fokus Strategi pengembangan digital Bank selama tahun 2026:

1. Memperluas penawaran produk dan layanan untuk mencakup inisiatif segmen Retail, yaitu antara lain pembaruan aplikasi dengan design antarmuka yang lebih fresh untuk memberikan pengalaman yang lebih baik serta pengembangan transaksi pembayaran antara lain untuk transaksi QRIS TUNTAS dan cross-border serta pengembangan beragam produk digital wealth seperti Fast remittance untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi layanan pengiriman dana lintas negara.
2. Untuk segmen Non Retail, M2E akan terus dikembangkan antara lain dengan peremajaan platform M2E Web dari sisi perubahan tampilan dan layout serta penambahan fitur transaksi pada aplikasi M2E App. Selain itu, layanan CoOLPay juga akan dikembangkan dengan penambahan fitur BI FAST serta pengembangan platform digital supply chain financing baru.
3. Untuk QR Pay Merchant, fokus strategi diarahkan pada perluasan ekosistem merchant secara berkelanjutan, baik dari segmen retail maupun non-retail, guna meningkatkan adopsi transaksi digital, memperluas jangkauan penggunaan QR Pay, serta mendorong pertumbuhan volume transaksi dan nilai bisnis secara keseluruhan.

Perkembangan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif mendorong Maybank Indonesia untuk selalu secara berkesinambungan mengkinikan *strategic journey* agar dapat memberikan solusi layanan perbankan digital yang relevan dengan kebutuhan nasabah sehingga dapat memenangkan persaingan. Melalui berbagai rencana pengembangan tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan jumlah nasabah pengguna aktif, transaksi, dana pihak ketiga, serta meningkatkan perolehan pendapatan berbasis transaksi dari *channel* Digital. Di sisi lain, berbagai infrastruktur juga akan mengalami pembaharuan dan peremajaan guna menjamin terselenggaranya layanan perbankan digital yang cepat dan nyaman dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dan perlindungan nasabah yang menjadi faktor krusial dalam layanan perbankan digital.

Pengembangan Jaringan Kantor

Bank terus bertransformasi menyempurnakan perbankan dan keuangan digital menuju arah yang semakin baik. Sejalan dengan hal tersebut, Bank mengembangkan konsep dan inovasi sebagai bagian dari *Branch Transformation Program* guna meningkatkan *customer experiences* secara keseluruhan.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Pada tahun 2025, Maybank Indonesia secara konsisten terus fokus dalam mengatur atau menciptakan distribusi yang ideal guna membangun jaringan cabang yang lebih efisien dan juga efektif dalam meningkatkan pencapaian kinerja Bank. Sehubungan dengan hal tersebut kantor cabang secara konsisten terus didorong untuk dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan memiliki produktivitas yang tinggi, dengan salah satunya melalui kegiatan eksplorasi ke seluruh lokasi sekitar sehingga dapat berkontribusi dan berperan secara maksimal kepada perusahaan sekaligus mendukung pengembangan komunitas bisnis maupun masyarakat setempat.

Dalam upaya mempertahankan jaringan cabang yang sehat dan juga produktif selama kurun waktu tersebut, Bank telah melakukan konsolidasi beberapa lokasi cabang yang berdekatan sekaligus melakukan proses optimalisasi terhadap jaringan cabang yang tidak berpotensi lagi, dengan melakukan penutupan beberapa kantor cabang melalui kajian dari berbagai aspek secara komprehensif.

Pengembangan jaringan cabang juga dilakukan oleh Bank ke beberapa lokasi potensial baru yang memiliki aspek perkembangan dan pertumbuhan seperti salah satunya pada area *smart city* dengan keberadaan rencana pembangunan pabrik kendaraan listrik (*electric vehicle*).

Sehubungan dengan dukungan atas program keberlanjutan (*sustainability*) yang dilakukan secara berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2025 ini juga Bank telah mengimplementasikan program pemasangan solar panel di salah satu cabang (KC Fatmawati) yang diharapkan akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

Pelaksanaan atas program-program keberlanjutan tersebut adalah salah satu bentuk komitmen Bank dalam berkontribusi terhadap penyelarasan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan sosial dan perlindungan lingkungan dengan tujuan utamanya adalah untuk mencapai kemakmuran jangka panjang bagi generasi saat ini dan di masa depan.

Menjawab tantangan dan kebutuhan saat ini serta meningkatkan daya saing, Bank terus bertransformasi menyempurnakan perbankan dan keuangan digital menuju arah yang semakin baik. Sejalan dengan hal tersebut, Bank mengembangkan konsep dan inovasi sebagai bagian dari *Branch Transformation Program* guna meningkatkan *customer experiences* secara keseluruhan. Transformasi pengalaman nasabah meliputi berbagai aspek pelayanan perbankan, mulai dari cara kerja hingga interaksi dengan nasabah. Layanan dititikberatkan pada konsep digital dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas.

JUMLAH JARINGAN KANTOR MAYBANK INDONESIA

Selama tahun 2025, Bank melakukan perubahan terkait jaringan kantor dengan melakukan pembukaan kantor 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan menutup 41 Kantor Cabang Pembantu (KCP). Dengan perubahan tersebut, Maybank Indonesia per 31 Desember 2025 memiliki 1 Kantor Pusat Non Operasional, 10 Kantor Wilayah, 79 Kantor Cabang Utama, 175 Kantor Cabang Pembantu. Maybank Indonesia juga didukung dengan 22 unit KCP Mobile. Untuk layanan perbankan berbasis Syariah, Bank memiliki 17 Kantor Cabang Syariah dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah. Bank juga memiliki 1 Kantor Cabang Luar Negeri di Mumbai, India.

RENCANA DAN STRATEGI EKSPANSI JARINGAN CABANG 2026

Jaringan kantor merupakan salah satu faktor pendukung sebagai kunci kesuksesan Bank dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dengan tetap memperhatikan segmentasi pasar, strategi penjualan, efisiensi, dan proses operasional. Untuk menunjang hal ini, Bank wajib melakukan *review* dan kajian untuk memberikan gambaran mengenai jumlah dan model kantor cabang yang tepat dan sesuai dengan perkembangan bisnis, strategi pencapaian target kinerja termasuk terobosan pelayanan terbaik bagi nasabah.

Terkait dengan rencana jaringan cabang pada tahun 2025, Bank menjalankan inisiatif *Branch Optimisation* yang didukung dengan analisa mendalam terkait kesesuaian distribusi kantor dengan potensi pasar. Selama lima tahun terakhir, Maybank Indonesia secara konsisten melakukan penataan jaringan kantor cabang sebagai bagian dari strategi optimalisasi yang direncanakan dan terukur. Jumlah kantor cabang tercatat menurun dari 388 unit pada tahun 2021 menjadi 307 unit pada tahun 2025.

Penyesuaian ini merupakan bagian dari transformasi operasional yang dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan terkendali, dengan tujuan mengoptimalkan jejak jaringan fisik sekaligus meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Melalui langkah ini, Bank dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif serta memperkuat kapabilitas layanan berbasis digital dan solusi perbankan yang semakin terintegrasi.

Penataan jaringan tersebut terutama difokuskan pada wilayah dengan tingkat kepadatan jaringan yang tinggi, seperti Jakarta dan beberapa wilayah di Pulau Jawa, dengan tetap mempertahankan kehadiran strategis di daerah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi. Dengan struktur jaringan yang lebih ramping, Maybank Indonesia dapat memperkuat kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa setiap kantor cabang memiliki peran yang lebih produktif dalam mendukung kebutuhan nasabah dan pengembangan bisnis Bank ke depan.

Strategi ini melihat jenis model cabang yang tepat untuk dikembangkan agar masing-masing kantor agar dapat memberikan kontribusi bisnis secara maksimal. Berdasarkan analisa dan kajian tersebut maka Bank melakukan pemetaan dengan cara dan menutup beberapa kantor yang dilakukan secara matang sehingga tercipta distribusi cabang yang efisien dan efektif dengan mempertimbangkan berbagai faktor demi mendukung pertumbuhan Bank. Ekspansi yang dilakukan masih dilakukan secara selektif dan terbatas.

Inisiatif tersebut akan diimbangi dengan pengembangan teknologi dan digital untuk meningkatkan kualitas akuisisi dengan pendekatan *agile*. Konsep ini merupakan perpaduan interaksi secara fisik dan digital untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Ke depannya melalui transformasi ini nasabah dapat menikmati pengalaman perbankan yang lebih modern dan canggih, meningkatnya pengetahuan dalam memaksimalkan penggunaan seluruh sarana perbankan yang tersedia, serta sebagai sarana konsultasi dan solusi yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah.

Operasional dan Layanan Nasabah

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Operasional secara konsisten menjalankan transformasi yang terarah dan disiplin untuk menghadirkan layanan yang andal, responsif, efisien, dan berorientasi pada nasabah di seluruh kanal, didukung oleh tata kelola risiko yang kuat serta keunggulan *Business as Usual* (BAU) yang berkelanjutan, sehingga berhasil meningkatkan kualitas *customer experience* dan menjadi fondasi kokoh bagi keberlanjutan pengalaman nasabah serta transformasi operasional di tahun berikutnya.

OPERASIONAL

Memasuki tahun 2025, Direktorat Operasional menetapkan *Operations Directions* 2025 sebagai kerangka strategis pengembangan operasional yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui tiga (3) pilar utama.

1. Agenda Transformasi

Melanjutkan transformasi yang sedang berjalan:

- 1.1. Transformasi *Customer Experience* difokuskan pada lima prioritas utama: konversi *sales-to-service*, *engagement* proaktif, penerapan model terpusat, penguatan kapabilitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi pendukung *contact center*. Upaya ini bertujuan membangun pengalaman nasabah yang lebih konsisten, cepat, dan bernilai tambah.

Transformasi *Customer Experience* yang merupakan suatu perjalanan menuju pelayanan yang prima, dilakukan melalui berbagai inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas layanan melalui penguatan peran *frontliner*, baik di kantor cabang maupun *contact center*, serta membentuk budaya yang berorientasi pada nasabah di seluruh lini organisasi. Aspek-aspek yang bertransformasi di tahun 2025 adalah fungsi *customer experience stewardship* di kantor cabang dan *contact center* agar sigap menangkap peluang-peluang perbaikan layanan secara *agile*, pengelolaan

penyelarasan informasi terkait produk, layanan dan promosi antar unit kerja, membangun budaya positif terhadap *feedback* dan *input* dari nasabah melalui media *Customer Survey Platform* yang ada di kantor cabang, *electronic mail (email)* dan *Whatsapp for Business (WABA)* serta mengkinikan informasi interaksi nasabah pada antar kanal layanan pada *Customer Handling System (CHS)* untuk memastikan pengalaman layanan yang konsisten dan efisien di setiap titik interaksi dengan nasabah.

- 1.2. Transformasi *Branch Back Office Centralisation* untuk meningkatkan standar layanan melalui sentralisasi proses-proses kritis di cabang ke kantor pusat, contohnya pembukaan rekening badan usaha dan pengelolaan dokumentasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Pendekatan ini memastikan kontrol yang lebih kuat, kualitas proses yang lebih baik, serta konsistensi pelayanan di seluruh jaringan cabang.
- 1.3. Transformasi *Trade Service Operations* difokuskan pada peningkatan *Turnaround Time (TAT)* dan *Service Level Agreement (SLA)* dalam pemrosesan transaksi dengan mengganti *trade platform* untuk meningkatkan kepuasan nasabah melalui proses yang lebih cepat. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah melalui proses yang lebih cepat, akurat, dan dapat diandalkan di seluruh layanan transaksi.

- 1.4. Transformasi *Treasury Operations Center* untuk peningkatan efisiensi operasional melalui penyempurnaan proses, automasi alur kerja, sentralisasi transaksi cabang, serta penguatan manajemen risiko operasional. Inisiatif ini memastikan proses yang lebih efisien, pengendalian yang lebih baik, dan kualitas eksekusi yang lebih tinggi di seluruh fungsi operasional.

2. Keunggulan Operasional

- 2.1. Digitalisasi untuk memperkuat operasional diarahkan untuk menghadirkan berbagai *tools* pendukung, termasuk *knowledge library* dan *mobile checklist* bagi para *Service Manager* di semua cabang, guna meningkatkan akses informasi, standarisasi, dan konsistensi layanan.
- 2.2. Otomasi untuk akurasi dan efisiensi melalui *Robotic Process Automation (RPA)*, *End-User Computing (EUC)*, dan teknologi lainnya yang dimanfaatkan untuk meningkatkan akurasi, mempercepat proses, serta mengurangi potensi kesalahan manual di berbagai aktivitas operasional.
- 2.3. Sentralisasi proses-proses di cabang ke kantor pusat dilakukan untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi proses, termasuk konsolidasi pelaporan serta penanganan balance transfer kartu kredit, sehingga alur kerja menjadi lebih terstruktur dan terkendali.
- 2.4. Eliminasi untuk penguatan efisiensi organisasi dilakukan melalui *organisational design review* yang bertujuan untuk memperbaiki struktur organisasi, pengelompokan *job family*, pengukuran produktivitas di semua unit operasional di kantor pusat untuk meningkatkan efektivitas dan produktifitas operasional secara menyeluruh.

3. Pengelolaan Business-as-Usual (BAU)

- 3.1. Pengembangan sumber daya manusia dan kepemimpinan yang difokuskan untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan dan keterampilan teknis, sehingga organisasi memiliki talenta yang lebih siap, kompeten, dan berdaya saing.
- 3.2. Partisipasi dalam program keberlanjutan yang ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif sosial dan lingkungan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan.

- 3.3. Peningkatan pengalaman nasabah melalui kampanye terarah yang bertujuan menanamkan budaya *customer-centric* di seluruh tim Direktorat Operasional agar kualitas layanan semakin konsisten dan relevan.
- 3.4. Penguatan kontrol dan manajemen risiko yang dilakukan melalui peningkatan kontrol operasional, termasuk perbaikan dokumentasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) serta implementasi berbagai langkah mitigasi untuk memastikan kepatuhan dan manajemen risiko yang lebih baik.
- 3.5. Peningkatan *Service Level Agreement (SLA)* dan penyempurnaan proses layanan yang dilakukan secara berkesinambungan guna mencapai standar layanan terbaik, dengan fokus khusus pada optimasi proses operasional *mortgage* agar layanan semakin cepat, akurat, dan efisien.

Operations Directions 2025 serta inisiatif *agile* sederhana yang memungkinkan eksekusi perbaikan dilakukan secara cepat, bertahap, dan adaptif tanpa mengganggu operasional rutin dan mampu mendukung pencapaian aspirasi dan target Bank di tahun 2025.

INISIATIF DAN PERBAIKAN 2025

Sepanjang tahun 2025, Direktorat Operasional menjalankan berbagai inisiatif secara terarah dan terukur yang berfokus pada peningkatan produktivitas, penguatan pengendalian internal, peningkatan kualitas layanan pada nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta pemenuhan ketentuan regulator. Total ada tujuh puluh sembilan (79) inisiatif yang terbagi dalam empat kategori utama, yakni:

1. Peningkatan Produktivitas

Dalam rangka peningkatan produktivitas, sebanyak lima belas (15) inisiatif telah diimplementasikan, antara lain otomasi *end-to-end* untuk penanganan transaksi BI-FAST yang gagal serta otomasi pembuatan dan pengiriman *invoice* reksadana.

2. Penguatan Pengendalian Internal

Pada aspek penguatan pengendalian internal, dua puluh tujuh (27) inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat pengendalian internal di lingkungan Direktorat Operasional, contohnya pemantauan saldo likuiditas secara reguler untuk meningkatkan *early detection* atas anomali transaksi, memperkuat kontrol operasional, dan mendukung kepatuhan terhadap ketentuan dan sinkronisasi data DCIF dan *Cardlink* untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi data *master*, mengurangi risiko *mismatched* data, serta memperkuat fondasi kontrol *end-to-end* antar sistem.

3. Peningkatan Layanan dan Support Bisnis

Adapun untuk peningkatan layanan dan support bisnis, terdapat tiga puluh tiga (33) inisiatif yang telah dilakukan, seperti memberikan transparansi dan kontrol langsung kepada nasabah atas akses data, meningkatkan kepercayaan, *customer experience*, serta memperkuat prinsip *customer centricity* dan pendekatan layanan yang lebih *personal* untuk nasabah prioritas, meningkatkan *perceived value*, *service differentiation*, dan kualitas *customer experience*.

4. Pemenuhan Regulator

Dalam konteks pemenuhan regulator, empat (4) inisiatif dilakukan pada tahun 2025 untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, seperti otomasi proses pelaporan regulator mempersingkat *Turnaround Time (TAT)*, mengurangi risiko kesalahan manual, dan memitigasi potensi sanksi.

PENGHARGAAN

Sebagai bukti dari hasil kinerja dan pencapaian selama tahun 2025, Direktorat Operasional dianugerahi beragam penghargaan dari pihak luar, baik nasional maupun internasional. Penghargaan tersebut antara lain:

1. *The 2025 Elite Quality Recognition Award US Dollar Clearing MT202 100%* dari J.P. Morgan.
2. *The 2025 Elite Quality Recognition Award US Dollar Clearing MT103 99,76%* dari J.P. Morgan.
3. *The 2025 Elite Quality Recognition Award Euro Dollar Clearing MT103 99,26%* dari J.P. Morgan.
4. *US Dollar Payments Straight Through Processing Excellence Award – Commercial Payment STP Rate 99,6%* dari Citibank.
5. Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey 2026 untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 3 oleh MRI dan Majalah Infobank dengan:
 - a. Peringkat 1 untuk kategori: Brand Interactivity.
 - b. Peringkat 1 untuk kategori: Service & Process.
 - c. Peringkat 2 untuk kategori: Branded Customer Experience Index.
 - d. Peringkat 2 untuk kategori: Perceived Security Index.
 - e. Peringkat 2 untuk kategori: Satisfaction – Satpam.
 - f. Peringkat 2 untuk kategori: Satisfaction – Teller.
 - g. Peringkat 3 untuk kategori: Engagement Index.
 - h. Peringkat 3 untuk kategori: Kantor Cabang.
 - i. Peringkat 3 untuk kategori: Marketing Engagement.
 - j. Peringkat 3 untuk kategori: Satisfaction – Customer Service.

Strategi dan Rencana Pengembangan Operasional 2026

Pada tahun 2026, Direktorat Operasional melanjutkan arah strategis yang telah ditetapkan dengan tetap berlandaskan tiga (3) pilar utama sebagai fondasi rencana kerja, guna memastikan kesinambungan

transformasi operasional yang adaptif, terintegrasi, dan berorientasi pada nasabah untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1. Agenda Transformasi

- 1.1. Transformasi *Customer Experience* masih melanjutkan inisiatif-inisiatif *journey* menuju pelayanan yang prima, dilakukan melalui berbagai inisiatif untuk menyelaraskan layanan nasabah melalui kantor cabang dan *contact center* sehingga nasabah merasakan pengalaman layanan yang luar biasa dan menjadi ciri khas Maybank Indonesia dengan cara-cara yang ramah, berempati, taktis dan solutif.
- 1.2. Transformasi *Back-Office* Cabang sebagai upaya peningkatan produktivitas *frontliner* di cabang melalui sentralisasi proses transaksi ke kantor pusat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengalihkan aktivitas operasional yang bersifat administratif di cabang ke unit di kantor pusat sehingga *frontliner* cabang memiliki waktu yang lebih optimal untuk fokus pada aktivitas bernilai tambah, seperti *cross-selling*, penguatan hubungan dengan nasabah, serta kegiatan lain yang lebih produktif dan berdampak langsung pada pertumbuhan bisnis.
- 1.3. Transformasi *Trade Service Operations* untuk mendorong peningkatan kualitas layanan melalui pergantian *trade platform* sebagai *core banking system* dalam pemrosesan transaksi *trade finance*, digitalisasi proses dari sisi nasabah, integrasi sistem *front-end* dan *back-end*, serta penguatan otomasi proses secara menyeluruh. Inisiatif ini bertujuan untuk mempercepat proses *end-to-end* sehingga dapat meningkatkan *Turnaround Time (TAT)* dan mendukung waktu layanan yang lebih panjang (*extended cut off time*), sekaligus menciptakan proses operasional yang lebih efektif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.
- 1.4. Transformasi *Treasury Operations Center* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional melalui proses *re-engineering* dan pemanfaatan otomasi secara berkelanjutan. Inisiatif ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya sejumlah proses manual pada fungsi *trade validation*, *confirmation*, *monitoring*, dan *settlement* yang berdampak pada lamanya waktu proses serta keterbatasan visibilitas. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan *customer experience* melalui cara kerja baru yang lebih efektif, memperkuat kontrol proses dan keamanan data, memberdayakan tim melalui penguatan kapabilitas dan keterampilan, serta mendukung pertumbuhan bisnis dengan kesiapan menghadapi peningkatan volume transaksi.

2. Keunggulan Operasional

- 2.1. Memanfaatkan pendekatan digitalisasi untuk meningkatkan proses saat ini, seperti perhitungan saldo kas vendor otomatis dan menyederhanakan akses *user* ke berbagai aplikasi *front-end*.
- 2.2. Memanfaatkan pendekatan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dari proses konversi, *upload*, rekonsiliasi data investasi dan pembaruan data nasabah secara *real-time*, meningkatkan akurasi dan ketepatan serta inisiatif otomatisasi proses lainnya.
- 2.3. Memanfaatkan pendekatan sentralisasi untuk memperkuat kontrol dokumen, mendukung konsistensi dan kepatuhan proses kredit, meningkatkan akurasi data transaksi, dan memastikan pelaporan operasional yang konsisten dan terstandar.
- 2.4. Memanfaatkan pendekatan eliminasi untuk menghilangkan rekonsiliasi manual dan penyederhanaan *approval* proses Pengkinian Data Nasabah (PDN) di cabang-cabang sekaligus mempercepat *Service Level Agreement* (SLA) tanpa mengurangi kontrol.

3. Penguatan *Business-as-Usual* (BAU)

- 3.1. Penguatan sumber daya manusia dan kapabilitas untuk membangun *Business-as-Usual* (BAU) yang berkelanjutan melalui kesiapan talenta, penguatan kompetensi teknis dan perilaku, peningkatan *risk awareness*, serta pengelolaan peran operasional yang lebih jelas dan efektif.
- 3.2. Pengalaman nasabah dan kualitas layanan untuk memastikan layanan yang konsisten dan *customer-centric* melalui penguatan budaya layanan, pemanfaatan *Voice of Customer* yang dapat ditindaklanjuti, serta peningkatan kualitas interaksi nasabah di seluruh kanal layanan.
- 3.3. Keunggulan dan efisiensi operasional melalui peningkatan akurasi dan transparansi data, percepatan *Service Level Agreement* (SLA), serta penguatan kontrol dan keandalan operasional.

Operations Directions 2026 masih berfokus pada *culture transformation* dengan menerapkan 5 kebiasaan positif (*practical habits*) dan penguatan budaya kerja yang berorientasi pada pengalaman nasabah dan perbaikan berkelanjutan, didukung oleh pemanfaatan kanal *digital*, peningkatan kualitas layanan berbasis *Artificial Intelligence* (AI), serta pengembangan budaya Maybank Indonesia dan talenta yang siap untuk mendukung pencapaian aspirasi dan target Bank pada tahun 2026.

LAYANAN NASABAH

Perkembangan teknologi *digital* di tahun 2025 telah berkembang pesat dan menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari keseharian penggunaannya. Dengan adanya kecenderungan tersebut, Maybank Indonesia berfokus untuk memberikan rancangan ekosistem perbankan dan menciptakan pengalaman bertransaksi bagi nasabah yang lebih *personal* dan solutif sehingga dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah, dan di saat yang sama dapat memberikan *customer experience* terbaik.

Dalam mewujudkan visi untuk menjadi penyedia layanan keuangan terkemuka di Indonesia serta menjalankan misi *Humanising Financial Services*, maka peningkatan kualitas layanan dan operasional, khususnya di kantor cabang, *digital channel* dan *contact center*, merupakan suatu keharusan serta menjadi akuntabilitas yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap loyalitas nasabah dan juga terhadap pertumbuhan bisnis Maybank Indonesia.

Dengan mengusung *service tagline* “*Elevate Customer Experience for Excellence Growth*” di tahun 2025, Maybank Indonesia menekankan bahwa peningkatan kualitas layanan adalah fondasi utama untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang unggul. Dengan demikian, Bank berkomitmen untuk memperkuat kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam menghadirkan layanan yang prima serta relevan dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah yang *mobile* dan terus berubah, menerapkan proses kerja yang gesit, kolaboratif serta mempraktikkan *agile ways of working* dengan mengedepankan pendekatan *customer centric* untuk terus dapat berinovasi dan melakukan transformasi yang sejalan dengan strategi serta target yang ingin dicapai.

Bank telah merumuskan strategi pengembangan layanan sebagaimana yang tertuang ke dalam Transformasi *Customer Experience 2025-2027* dengan fokus area sebagai berikut:

1. Memperkuat budaya layanan dan meningkatkan kompetensi *frontliner*
Dalam memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah, maka penting bagi Bank untuk terus mendorong dan berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan melakukan berbagai pelatihan, di antaranya sebagai berikut:
 - Program *Maybank Hospitality* yang bertujuan untuk meningkatkan keramahan dan empati *frontliner* dalam melayani nasabah agar lebih taktis dan solutif.
 - Program *Customer Service Development* yaitu program untuk fungsi *customer service* baik *new joiner* maupun dari fungsi sebelumnya sebagai *teller*. Hal ini dilakukan dengan fokus peningkatan layanan konsultasi, melakukan *cross-selling*, pemahaman lebih mengenai alat pendukung *digital* dan *problem solving*.
 - Program peningkatan kualitas layanan *contact center* selain mengkinikan materi *training* dan *roleplay*, standarisasi pendampingan sebelum agen mulai melayani dan juga dilakukan pembaharuan terhadap *score card* agen, dengan memasukkan target penilaian dari sisi layanan dan juga finansial.
2. Transformasi dengan tema “*Integrating Seamless Own Channel Experience*” ini dilakukan untuk mempersiapkan pengembangan berkelanjutan dengan target implementasi *Omni Chanel* ke depannya. Agenda transformasi *Customer Experience 2026* sebagai berikut:
 - Melakukan simplifikasi proses penanganan transaksi nasabah sehingga waktu tunggu pada antrean dapat dikelola dengan baik.
 - Melakukan pengembangan sistem antrean di cabang sebagai upaya peningkatan layanan nasabah dan sarana identifikasi perbaikan berkelanjutan guna membentuk budaya yang berfokus pada nasabah
 - Meningkatkan kapabilitas *Customer Handling System (CHS)* untuk dapat mengidentifikasi aktivitas nasabah non transaksional agar mempermudah *frontliner* dalam pemberian solusi.
 - Melakukan peningkatan sistem *contact center* agar adaptif terhadap perkembangan teknologi saat ini.
- Membuat formulir elektronik untuk beberapa produk dan layanan di kantor cabang dalam memanfaatkan peranan teknologi dan *digital* untuk memberikan kemudahan layanan kepada nasabah.
- Menambah kapabilitas *machine learning* pada MyPedia agar mempercepat dan mempermudah proses pencarian.
3. Pembuatan Panduan Layanan *Digital (Video & e-Playbook)*
Panduan layanan dalam bentuk *video* dan *e-Playbook* telah dikembangkan untuk memastikan konsistensi standar layanan dan memudahkan *frontliner* dalam mempelajari berbagai skenario layanan, langkah operasional, serta prinsip-prinsip utama dalam menghadapi nasabah. Materi ini bukan bersifat statis, sehingga perlu diperbarui secara berkala untuk mengikuti perubahan regulasi, proses operasional, fitur produk, alur sistem, dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Setiap pembaruan akan dilengkapi dengan informasi tambahan, ilustrasi kasus, *frequently asked questions (FAQ)*, serta contoh *best practice* agar *frontliner* selalu memiliki acuan yang relevan dan terkini.
4. Meningkatkan engagement dan kedekatan dengan nasabah
Sebagai bentuk komitmen Bank untuk terus meningkatkan *engagement* dan kedekatan dengan nasabah melalui beragam perayaan dan apresiasi, Maybank Indonesia menyelenggarakan *Thematic Day* yang bertepatan pada berbagai hari besar/hari nasional, untuk memberikan nilai tambah pelayanan kepada nasabah dengan menampilkan suasana berbeda, baik di seluruh kantor pusat, kantor cabang, dan *Maybank Customer Care*.

Selain itu, khusus pada Hari Pelanggan Nasional 2025, Maybank Indonesia melakukan serangkaian kegiatan penghargaan dan apresiasi kepada nasabah termasuk karyawan sepanjang bulan September 2025, atas kesetiaan serta loyalitas nasabah terhadap Bank Maybank Indonesia. Rangkaian kegiatan pada bulan spesial ini meliputi adanya Direksi melayani *Maybankers*, Direksi menyapa Nasabah melalui panggilan telepon masuk ke *Call Center*, *courtesy greetings*, pemberian apresiasi di seluruh kantor cabang dan *customer care*, termasuk juga pemberian apresiasi kepada nasabah bisnis dan korporasi hingga nasabah *Premier*, yang diberikan langsung oleh Direksi dan Top Manajemen, dan *Financial Education Talkshow (online)* yang terbuka bagi nasabah Maybank Indonesia serta kegiatan lainnya.

5. Melakukan pengembangan layanan di cabang dan pengukuran kepuasan nasabah
Dengan mengintegrasikan layanan *digital* dan fisik, serta memberikan perhatian yang sama pada kualitas layanan di cabang, *contact center* dan *digital channel*, Bank dapat memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik, meningkatkan loyalitas nasabah, dan memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompetitif. Program yang dilakukan diantaranya:

- Transformasi Peran *Customer Service Premier* & Penguatan Fungsi *Concierge*
Transformasi layanan dilakukan melalui penyelarasan peran *Sales Assistant Premier* menjadi *Customer Service Premier*, yang berfokus pada peningkatan kontribusi dalam mendukung transaksi nasabah, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi kesenjangan layanan di cabang.
Dalam waktu yang bersamaan, fungsi *concierge* turut diperkuat untuk memastikan nasabah mendapatkan pengalaman menyambut yang lebih hangat, bantuan navigasi transaksi yang lebih cepat, serta alur layanan yang lebih terarah sejak langkah pertama nasabah masuk ke cabang.
- *Centralised Customer Care Next Gen Talent Framework*
Framework ini mencakup *Readiness Talent Mapping*, *Leadership Exposure*, dan *Succession Pathways*, memastikan *customer care* memiliki *workforce future-ready*, kompeten, dan berkelanjutan.
- Penguatan Fungsi *CX Ambassador*
CX Ambassador berperan sebagai *agent of change* di unit kerja, memperkuat budaya *customer centric*, mendukung implementasi *best practice*, terlibat aktif dalam pengukuran dan tindak lanjut pengalaman nasabah, serta menjadi penghubung strategis antara kantor pusat, tim regional, dan operasional cabang.

Keseluruhan pengalaman nasabah ini diukur tingkat kepuasannya dengan cara, namun tidak terbatas pada, *Survei Satisfaction, Loyalty and Engagement (SLE)* yang dilakukan oleh pihak independen kepada industri perbankan.

Dengan memiliki hasil pengukuran ini maka Bank berkesempatan untuk:

1. Memiliki tolok ukur untuk melakukan perbaikan kualitas layanan secara berkelanjutan guna memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah.
2. Melakukan perbaikan-perbaikan segera agar berdampak pada pengalaman nasabah yang positif.

3. Memberikan apresiasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan yang telah memberikan umpan balik bagi kemajuan dan perkembangan kualitas produk dan layanan Bank.

PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Maybank Indonesia menjalankan pengelolaan pengaduan nasabah berdasarkan Kebijakan Pelindungan Konsumen dan Kebijakan Penanganan Pengaduan Nasabah, yang berfungsi sebagai kerangka tata kelola utama dalam memastikan setiap pengaduan ditangani secara akuntabel, terukur, dan sesuai ketentuan regulator. Pelaksanaan pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Divisi *Customer Experience Management* di bawah Direktorat Operasional, yang bertanggung jawab untuk memastikan konsistensi kualitas penanganan serta pengawasan terhadap penyelesaian setiap pengaduan.

Agar nasabah memiliki akses yang luas dan terpercaya dalam menyampaikan permasalahannya, maka berbagai kanal resmi telah tersedia. Kanal tersebut meliputi:

- *Maybank Customer Care* yang tersedia 24/7 di nomor 1500611 (akses lokal) atau +6221 78869811 (akses dari luar negeri).
- *Email Customer Care* di customercare@maybank.co.id.
- Media Sosial: Twitter @maybankID, Facebook Maybank, dan Instagram @maybankid.
- Kantor Pusat dan Cabang di seluruh Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, Bank menerima tiga belas ribu empat ratus tiga puluh sembilan (13.439) pengaduan nasabah. Dari jumlah tersebut, 97,68% pengaduan diselesaikan dalam waktu maksimal sepuluh (10) hari kerja, sesuai standar penyelesaian yang ditetapkan regulator. Selain itu, sebanyak sepuluh ribu delapan ratus tiga puluh (10.830) pengaduan dapat diselesaikan dalam waktu penyelesaian lima (5) hari kerja, menunjukkan efektivitas proses internal yang telah diimplementasikan.

Kinerja ini merupakan hasil dari penerapan kerangka kerja penanganan pengaduan yang terstruktur, pemenuhan *Service Level Agreement (SLA)* internal, dan kolaborasi lintas unit kerja yang berjalan secara disiplin. Seluruh proses berada dalam pemantauan berkelanjutan oleh Management Maybank Indonesia, sebagai bagian dari penguatan tata kelola, mitigasi risiko operasional, dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Data ringkasan penanganan pengaduan nasabah tahun 2025 disajikan pada tabel berikut sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan.

Data penanganan pengaduan nasabah selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jenis Transaksi Pengaduan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
ATM dan atau Kartu Debit	3.105	98,4%	50	1,6%	0	0%	3.155
Bancassurance	19	100,0%	0	0,0%	0	0%	19
Deposito	1	100,0%	0	0,0%	0	0%	1
Direct Debit	3	100,0%	0	0,0%	0	0%	3
Electronic Banking	4.382	99,4%	27	0,6%	0	0%	4.409
Giro	1	100,0%	0	0,0%	0	0%	1
Kartu Kredit	4.853	99,2%	40	0,8%	0	0%	4.893
Kliring (Transfer)/Remittance	578	99,8%	1	0,2%	0	0%	579
Kredit Tanpa Agunan	119	100,0%	0	0,0%	0	0%	119
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	10	100,0%	0	0,0%	0	0%	10
Penyaluran Dana Lainnya (Loan)	14	100,0%	0	0,0%	0	0%	14
Reksadana	19	100,0%	0	0,0%	0	0%	19
Sistem Pembayaran lainnya	61	96,8%	2	3,2%	0	0%	63
Tabungan	154	100,0%	0	0,0%	0	0%	154
Lainnya	0	0,0%	0	0,0%	0	0%	0
TOTAL	13.319	99,1%	120	0,9%	0	0	13.439

Kebijakan Pelindungan Konsumen

Sepanjang tahun 2025, Bank menjaga komitmen dalam menjalankan aktivitas pelindungan konsumen dengan

mengacu pada ketentuan regulator meliputi edukasi finansial yang berkelanjutan, peningkatan transparansi produk, penjaminan keandalan sistem dan sumber daya manusia yang handal, penguatan kerahasiaan dan keamanan data pribadi nasabah, mekanisme penanganan pengaduan yang lebih responsif dan solutif, yang secara keseluruhan bertujuan untuk melindungi sekaligus membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah dalam jangka panjang. Hal ini selaras dengan misi Maybank Indonesia yaitu *"Humanising Financial Services"*, melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan oleh Bank untuk tetap berupaya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dengan konsumen.

Bank berfokus pada peningkatan kualitas produk, transparansi informasi, dan/atau kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Salah satu upayanya adalah dengan menjalankan training berkelanjutan kepada seluruh staff Bank terkait dengan pelindungan konsumen dan meningkatkan pemberian layanan untuk nasabah penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Bank juga senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terkait pelindungan konsumen dan regulasi terkait lainnya agar seluruh aktivitas bisnis telah sesuai dengan

ketentuan yang berlaku dan memberikan pelindungan yang maksimal bagi konsumen. Salah satu bentuk kepatuhan Bank adalah dengan secara tepat waktu melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan regulator.

Sehubungan dengan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, Bank mengikuti arahan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan turut berpartisipasi aktif dalam Gerakan Bersama Edukasi Pelindungan Konsumen (GEBER) dengan penyampaian konten edukasi satu tema yang disepakati bersama.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap nasabah atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasikan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan nasabah sebagai mitra kerja Maybank Indonesia.

Manajemen Risiko

Strategi pengelolaan risiko terus disesuaikan agar lebih bersifat proaktif dan adaptif, dirancang untuk mendukung sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis. Bank terus memperkuat kemampuan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko—dari risiko konvensional hingga tantangan baru seperti siber, AI, geopolitik, dan perubahan iklim. Didukung *respons* yang cepat dan infrastruktur teknologi yang andal, manajemen risiko berperan ganda: sebagai *guardian* nilai perusahaan dan *enabler* pertumbuhan berkelanjutan.

GAMBARAN UMUM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

Bank Maybank Indonesia memandang penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan aspek penting bagi Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapinya secara efektif. Oleh karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan praktik manajemen risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Bank terus berupaya untuk melakukan pemantauan secara regular atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengelola manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Maybank Indonesia menerapkan pendekatan secara *holistic* dalam mengelola 8 kategori risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi. Serta 2 kategori risiko terkait Syariah, yaitu Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Disamping risiko diatas, Bank juga memantau *Country Risk* dan *Transfer Risk*.

PENCAPAIAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

01

Peningkatan sistem, proses dan analisis kredit difokuskan pada tiga inisiatif utama: pertama, implementasi *Joint Authority Limit* (JAL) untuk memperkuat *monitoring* kewenangan persetujuan kredit; kedua, *monitoring Pipeline Funding*; dan ketiga, pengembangan berkelanjutan sistem *Loan Origination System* (LOS) secara menyeluruh.

02

Sebagai bagian dari inisiatif peningkatan kualitas kredit, model *scorecard* terus dikembangkan—termasuk model *yes/no* dan model default—untuk memperkuat penilaian portofolio pinjaman Digital RSME. Model ini diterapkan secara khusus pada segmen *New to Bank* dan *existing-to-bank* (ETB) *non-borrowing customer*, dengan mengadopsi pendekatan berbasis *exper judgment*.

03

Implementasi *Decision Engine* untuk LOB *Personal Loan* telah mengotomasi proses penilaian kredit secara *end-to-end*—mulai dari pengecekan SLIK, penerapan kebijakan (*Policy*), penilaian deviasi, *scoring*, rekomendasi limit, hingga integrasi dengan pihak ketiga melalui API. Hal ini mentransformasi proses kredit menjadi lebih cepat, akurat, dan terukur.

04

Sebagai *early warning mechanism* yang proaktif, *Forecast Model* telah diimplementasikan untuk memperkuat pemantauan portofolio segmen SME Retail. *Tool* ini berperan penting dalam mengidentifikasi sinyal risiko lebih dini, guna menurunkan rasio *delinquency* dan memperbaiki *flowrate*, khususnya dari *bucket* tunggakan hari pertama (*early-stage DPD*).

05

Untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas analisis kredit, Bank menyusun *Book Review Guide* secara komprehensif dengan fokus pada sektor-sektor prioritas. Panduan ini berfungsi sebagai alat sinergi strategis guna menyamakan persepsi dan metodologi penilaian risiko antara tim bisnis dan manajemen risiko.

06

Dalam mengoptimalkan pengelolaan risiko kredit, Bank mengimplementasikan metode berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam memantau portofolio SME dan Non-retail. Pendekatan ini berfungsi sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) yang mendeteksi anomali dan tren negatif lebih awal, memungkinkan intervensi tepat waktu untuk mencegah pemburukan kualitas aset.

07

Maybank Indonesia terus memperkuat kualitas portofolio dan keberlanjutan kontribusi pada agenda ESG. Bank melakukan pemetaan kinerja aplikasi ulang (*recontest*) dan komposisinya guna meningkatkan kesadaran bisnis serta berkontribusi pada upaya mitigasi risiko.

Di sisi lain, Bank turut mendorong transisi energi bersih melalui anak perusahaan dengan membiayai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*). Hal ini diwujudkan dengan menerima brand baru yang telah diuji kredibilitasnya dan dievaluasi risiko secara komprehensif sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.

08

Bank telah menyelesaikan transisi dari *benchmark* IBOR ke *Risk-Free Rate* (RFR) dalam sistem Treasury. Peralihan ke RFR ini sejalan dengan praktik terbaik (*best practices*) global dan mendukung pengelolaan risiko suku bunga yang lebih kuat dan transparan.

09

Bank telah melaksanakan simulasi krisis terpadu (*Enterprise Crisis Simulation Exercise/ECSE*) yang menguji secara integratif Rencana Pemulihan (*Recovery Plan/RCP*) dan Rencana Kontinjensi Likuiditas (*Liquidity Contingency Plan/LCP*). Inisiatif ini secara signifikan meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan kesiapsiagaan (*preparedness*) manajemen serta jajaran Bank dalam menghadapi berbagai skenario krisis potensial.

10

Sebagai komitmen berkelanjutan dalam membangun budaya risiko yang kuat, Maybank Indonesia beserta anak perusahaan menyelenggarakan program sertifikasi risiko operasional bagi staf. Pemahaman ini diperkuat melalui mekanisme *refreshment* mandiri, seperti:

- *e-Learning ORM Annual Attestation*
- Pelatihan daring yang diwajibkan bagi seluruh anggota BIRC (*Business Operational Risk Coordinator*)

11

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola dan integritas pelaporan keuangan, Bank telah menginisiasi implementasi kerangka *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) selaras dengan POJK 15/2024.

Saat ini, Bank telah menyelesaikan fase penyusunan kerangka kerja dan sedang melanjutkan ke tahap pengembangan serta implementasi menyeluruh, yang mencakup area-area kritis.

12

Sebagai bagian dari strategi ketahanan siber, Maybank Indonesia membentuk CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*) sebagai tim tanggap insiden siber (TTIS). Organisasi ini terdaftar di sektor jasa keuangan serta BSSN, sehingga memperoleh dukungan dan akses terhadap berbagai sumber daya intelijen ancaman untuk memperkuat keamanan informasi Bank secara keseluruhan.

13

Pembaruan strategi sistem manajemen keamanan informasi dilakukan dengan memperoleh sertifikasi ISMS dari ISO 27001:2013 ke standar terkini ISO 27001:2022. Transformasi ini merupakan komitmen proaktif Bank dalam mengadopsi kerangka keamanan yang relevan dengan lanskap ancaman yang terus berkembang.

14

Maybank Indonesia mengadopsi metodologi evaluasi terstruktur untuk meningkatkan kualitas dan hasil *Table-Top Exercise* (TTX) CSIRT. Dengan melakukan penilaian *pre-* dan *post-exercise*, Bank dapat mengukur peningkatan kapabilitas secara kuantitatif dan kualitatif, serta mengidentifikasi area spesifik untuk penyempurnaan strategi dan prosedur tanggap siber.

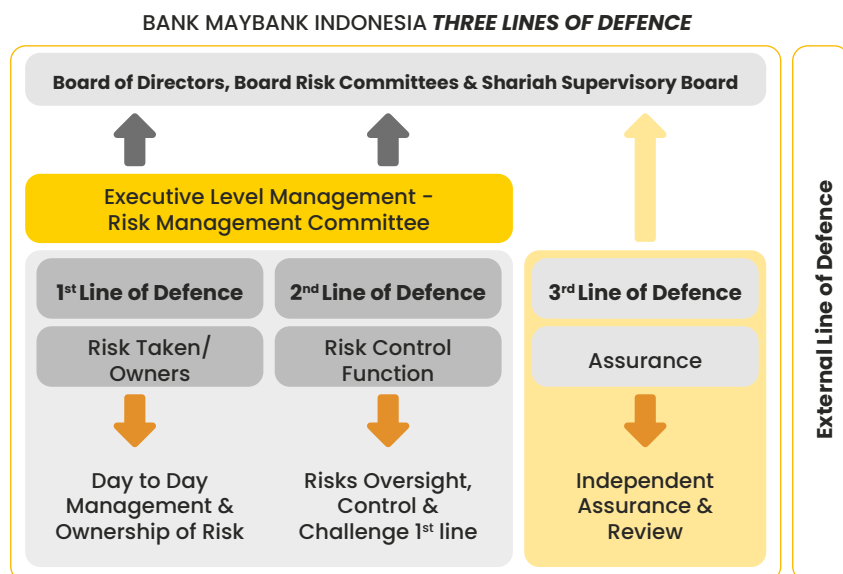
15

Program "*Phishing Warrior*" merupakan inisiatif keamanan siber yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan melalui keterlibatan karyawan. Dengan menyediakan saluran khusus pelaporan (email dan tombol di Outlook), program ini berhasil meningkatkan jumlah laporan email phishing yang diterima, yang kemudian dipantau secara rutin sebagai indikator kesadaran keamanan.

PILAR UTAMA PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Model tata kelola risiko (*risk governance*) yang digunakan oleh Bank bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan risiko, namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (*three*) *lines of defense* yang meliputi Lini ke-1, Lini ke-2 dan Lini ke-3.



Bank telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh.

Lini 1:

- Memiliki dan mengelola risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya, termasuk pengambilan risiko. Termasuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau dan melaporkan eksposur risikonya dan memastikan bahwa hal tersebut dalam batasan yang telah ditetapkan dalam strategi risiko, *risk tolerance*, *risk appetite*, serta kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Merancang dan melaksanakan aktivitas dan kontrol dalam *end-to-end process*.
- Melaksanakan tinjauan *critical business*, memiliki dan bertanggung jawab atas efektivitas setiap proses secara *end-to-end*.
- Mendorong dan memfasilitasi manajemen risiko dengan memastikan penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko dari bisnis/fungsi.
- Memberikan kejelasan kepada *risk owners* terkait dengan praktik manajemen risiko.
- Mengerti, memahami dan mempraktekan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank.

Lini 2:

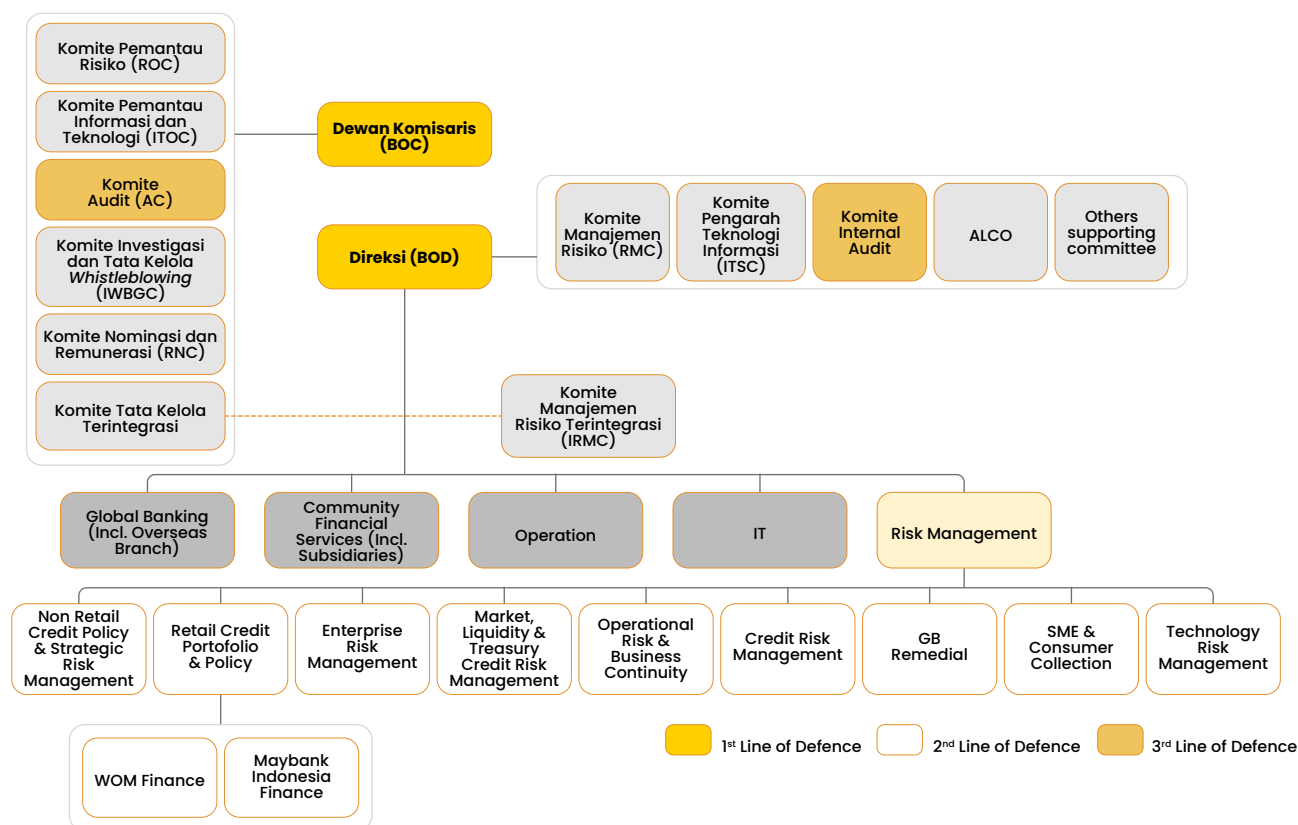
- Menetapkan dan memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko tertentu yang menjadi tanggung jawab fungsi tersebut termasuk mencakup Unit Usaha Sharia.
- Menyediakan tata kelola risiko dan pengawasan secara keseluruhan atas kerangka kerja manajemen risiko, termasuk pemantauan dan pelaporan eksposur risiko secara keseluruhan dari Bank.
- Mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi penilaian risiko serta efektivitas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Lini 1.
- Mendukung pertumbuhan aset yang berkelanjutan dan berkualitas dengan hasil yang optimal melalui fungsi-fungsi manajemen kredit yang spesifik seperti evaluasi kredit, persetujuan dan pemantauan.
- Mengkomunikasikan strategi risiko dan menciptakan kesadaran risiko di dalam organisasi.

- Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan internal, prosedur, dan limit yang berlaku (termasuk limit risiko). Hal ini termasuk memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendeteksi dan meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan untuk menilai kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur tersebut secara terus-menerus.

Lini 3:

Menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi, atas hal-hal berikut:

- Kerangka kerja, kebijakan dan perangkat manajemen risiko cukup kuat dan konsisten dengan standar peraturan yang berlaku.
- Kontrol untuk memitigasi risiko sudah cukup dan efektif dijalankan oleh Lini 1. Pengawasan yang memadai oleh Lini 2 terhadap Lini 1.



Agar risiko yang melekat pada Bank dapat diidentifikasi dan dapat dikelola secara efektif, maka diperlukan struktur organisasi pengelolaan risiko yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, kemampuan Bank serta tujuan dan kebijakan internal Bank.

Board-Level Risk Committees

Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee, ROC)

Komite Pemantau Risiko (ROC) merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik untuk pengelolaan risiko dalam kerangka manajemen risiko Bank. Wewenang dan tanggung jawab ROC antara lain adalah mengevaluasi dan mengkaji kebijakan dan strategi manajemen risiko untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan saran/nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi pemantauan risiko dan pelaksanaan tanggung jawabnya.

Komite Audit (Audit Committee, AC)

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee, NRC)

NRC merupakan komite tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Pemantau Teknologi Informasi (Information Technology Oversight Committee, ITOC)

Komite Pemantau TI adalah komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya sehubungan dengan peran teknologi secara keseluruhan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan

Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing (Investigation & Whistleblowing Governance Committee, IWBGC)

Bank telah membentuk Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing / Investigation & Whistleblowing Governance Committee (IWBGC) yang berfungsi untuk memastikan pelaksanaan investigasi dan tindak lanjut laporan whistleblowing dilakukan dengan perhatian yang semestinya, independensi dan tindakan perbaikan (bila diperlukan).

Komite Tata Kelola Terintegrasi (Integrated GCG Committee, IGCG)

Merupakan komite tingkat Dewan Komisaris Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, seperti kecukupan pengendalian internal dan implementasi fungsional kepatuhan terintegrasi.

Management-Level Risk Committees**Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee, RMC)**

RMC merupakan komite tingkat Direksi yang mengimplementasikan penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan keseluruhan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak. RMC juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO merupakan komite tingkat Direksi yang bertanggung jawab untuk pengembangan, evaluasi dan implementasi, serta memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait strategi Asset & Liability Management Bank.

Komite Kredit (Credit Committee/CC)

CC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman, *Purchase/Sale Marketable Securities*, interbank limit, dan post approval monitoring. Selain itu, CC juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan ALCO terkait aspek pendanaan perkreditan, serta mengkaji limit, internal rating, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Komite Restrukturisasi Kredit (Credit Restructuring Committee/CRC)

CRC merupakan komite tingkat Direksi yang mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk agenda restrukturisasi kredit, rencana pengambilalihan atau penyerahan aset, penjualan aset, AYDA, hapus buku, hapus tagih dan hal lainnya terkait penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee, ITSC)

ITSC merupakan komite tingkat Direksi yang memberikan rekomendasi atas kebijakan-kebijakan terkait IT untuk mendukung pencapaian misi dan sasaran strategis yang sesuai dengan kebijakan bisnis Bank.

Komite Internal Audit (Internal Audit Committee, IAC)

Merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan. Hal tersebut mencakup review terhadap sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi audit internal.

Komite Human Capital

Komite *Human Capital* dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam memberikan arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting sesuai dengan kebutuhan utama/persoalan kunci di bidang SDM di PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Komite Human Capital Disciplinarian Committee

Melakukan analisa/review terhadap rencana pemberian sanksi termasuk didalamnya memutuskan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang diputuskan dalam Rapat *Human Capital* (HC) *Disciplinarian Committee*.

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP)

KKP merupakan komite yang membantu direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Komite Pengarah Transformasi

Komite Pengarah Transformasi mempunyai tugas & tanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi transformasi menyeluruh bank dalam dimensi strategis, operasional, teknologi, dan budaya. Komite memastikan bahwa transformasi sejalan dengan tujuan Utama bank dan mengatasi kebutuhan semua pemangku kepentingan, termasuk nasabah, karyawan, dan badan regulasi.

Komite Pengarah Bersama

Komite Pengarah Bersama mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi pengawasan dan pengarahannya proyek, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana, serta memenuhi tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris MBI sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko. SKMR bertugas untuk memfasilitasi kemampuan pengungkapan risiko dan mendukung efektivitas pengembangan dan implementasi strategi manajemen risiko secara keseluruhan.

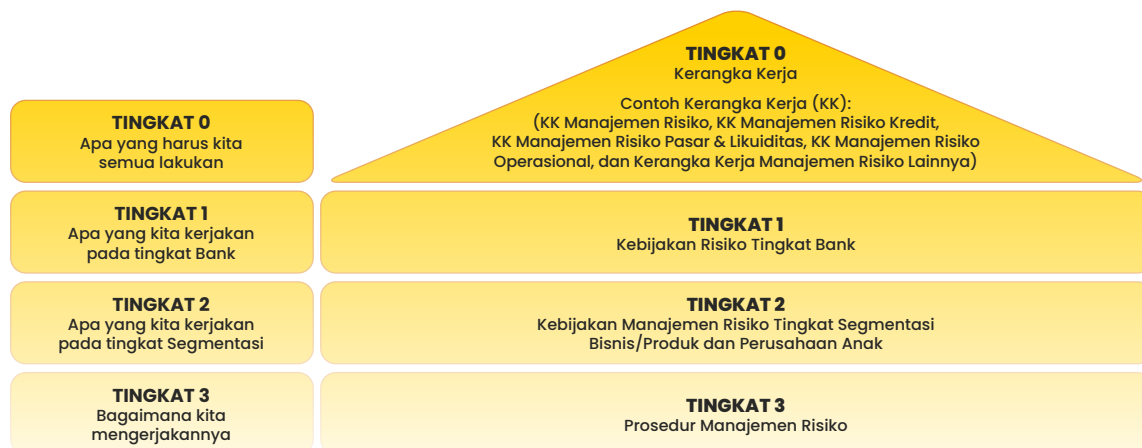
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

A. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur Bank didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan bisnis, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat.

Struktur Tingkat Kebijakan Risiko Bank Maybank Indonesia terdiri atas:



1. Kerangka Kerja – berperan sebagai payung kebijakan atas kebijakan-kebijakan risiko Bank (termasuk perusahaan anak)
2. Kebijakan Risiko Tingkat Bank – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat *bankwide*.
3. Kebijakan Manajemen Risiko Tingkat Segmentasi Bisnis/Produk & Perusahaan Anak – merupakan kebijakan yang mengatur pengelolaan manajemen risiko pada tingkat segmentasi bisnis/produk/aktivitas.
4. Prosedur Manajemen Risiko Bank – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi pedoman tertulis yang mengatur secara detail mengenai tata cara pengelolaan risiko pada Bank dan juga termasuk Anak Perusahaan.

Kebijakan dan prosedur secara berkala ditinjau dan diperbarui melalui komite/pejabat yang berwenang untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, regulasi dan lingkungan bisnis.

B. Tingkat Risiko yang akan Diambil (*Risk Appetite*)

Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktifitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

RAS menjadi dasar bagi Bank untuk menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2025 agar risiko dapat diminimalisir dan dikelola secara efektif sehingga dapat memberikan imbal hasil jangka panjang kepada *stakeholder* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil. Oleh karena itu, RAS merupakan cerminan dari aktivitas pengambilan risiko dan cara pengelolaannya.

Risk appetite menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan dikemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Pengawasan & Pelaporan Risiko

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:

<i>Risk Management Process</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Identification</i> (Identifikasi)	Untuk mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi tujuan Bank di seluruh aktivitas dan produk.
<i>Assessment & Measurement</i> (Penilaian & Pengukuran)	Untuk menilai dampak potensial dari risiko yang teridentifikasi guna memprioritaskan dan memahami signifikansinya.
<i>Response & Controls</i> (Respon & Pengendalian)	Untuk mengembangkan dan menerapkan strategi guna memitigasi, mentransfer, menerima, atau menghindari risiko, yang didukung oleh tindakan pengendalian yang tepat.
<i>Monitoring, Escalation & Reporting</i> (Pemantauan, Eskalasi & Pelaporan)	Untuk terus melacak paparan risiko, menilai efektivitas pengendalian, dan mengkomunikasikan informasi risiko kepada pemangku kepentingan terkait.

a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam proses manajemen risiko. Hal ini melibatkan identifikasi sumber risiko, area dampak, kejadian yang mungkin menimbulkan risiko, dan kemungkinan konsekuensinya. Identifikasi risiko mencakup semua produk, layanan, aktivitas bisnis, dan operasi. Faktor internal dan eksternal dipertimbangkan, termasuk perubahan regulasi, perkembangan pasar, dan risiko yang muncul. Tinjauan berkala terhadap risiko yang teridentifikasi memastikan bank mampu menangkap perubahan dalam lingkungan risiko.

b. Penilaian & Pengukuran Risiko

Penilaian risiko melibatkan identifikasi risiko potensial dan evaluasi probabilitas serta dampak potensialnya terhadap tujuan Bank. Pengukuran risiko adalah metode kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan tingkat dan probabilitas risiko tersebut.

Bank menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menilai dan mengukur risiko. Keduanya memberikan gambaran komprehensif tentang profil risiko Bank dan mendukung pengambilan keputusan yang terinformasi.

c. Respon & Pengendalian Risiko

Bank menentukan respons yang tepat untuk risiko yang teridentifikasi, termasuk penghindaran, mitigasi, pengalihan, atau penerimaan. Respons tersebut selaras dengan *risk appetite* dan prioritas strategis Bank.

d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko

Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan bagian integral dari kerangka kerja manajemen risiko proaktif. Pemantauan melibatkan pelacakan risiko yang teridentifikasi secara berkelanjutan, mendeteksi ancaman yang muncul, dan mengomunikasikan informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan utama secara tepat waktu.

Aspek-aspek kunci pemantauan meliputi penilaian ulang risiko secara berkala untuk menangkap perubahan dalam sifat, kemungkinan, atau dampak risiko, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku untuk menjaga tata kelola dan akuntabilitas.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Bank Maybank Indonesia memungkinkan Manajemen Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya.

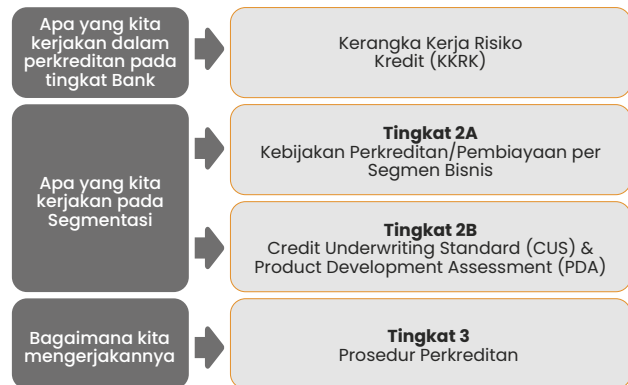
Pengelolaan 8 Jenis Risiko Utama Bank dan 2 Jenis Risiko Unit Usaha Syariah

a) Risiko Kredit

Definisi :

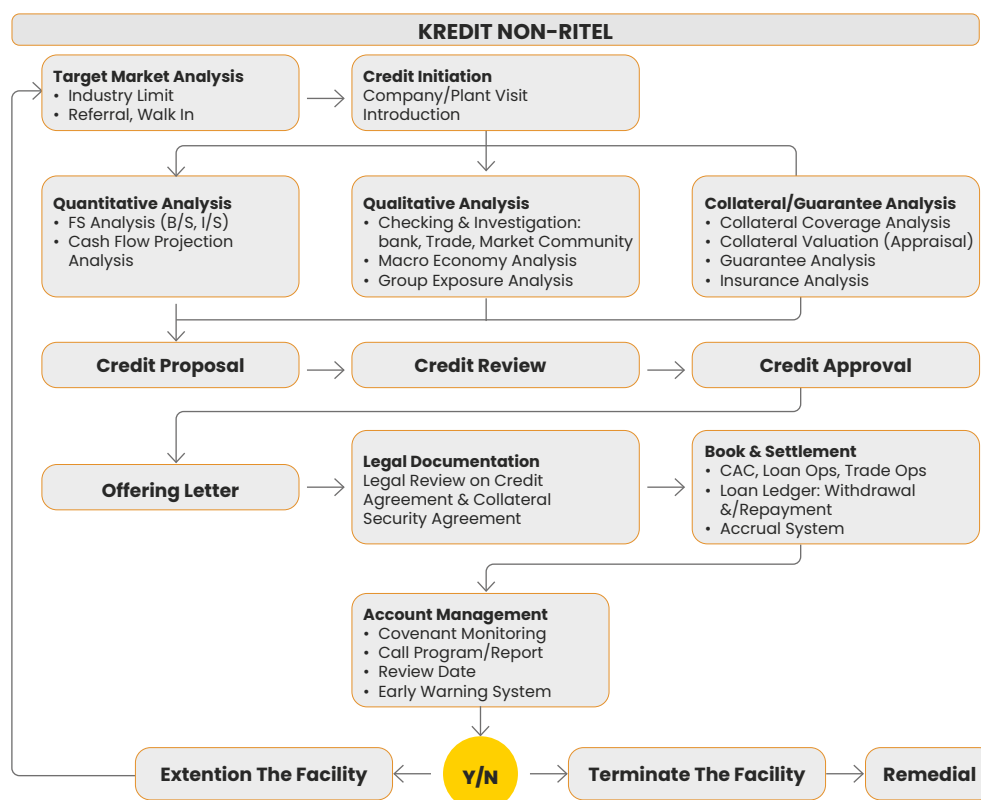
Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai dengan persyaratan fasilitas kredit yang telah disepakati. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country Risk*.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:

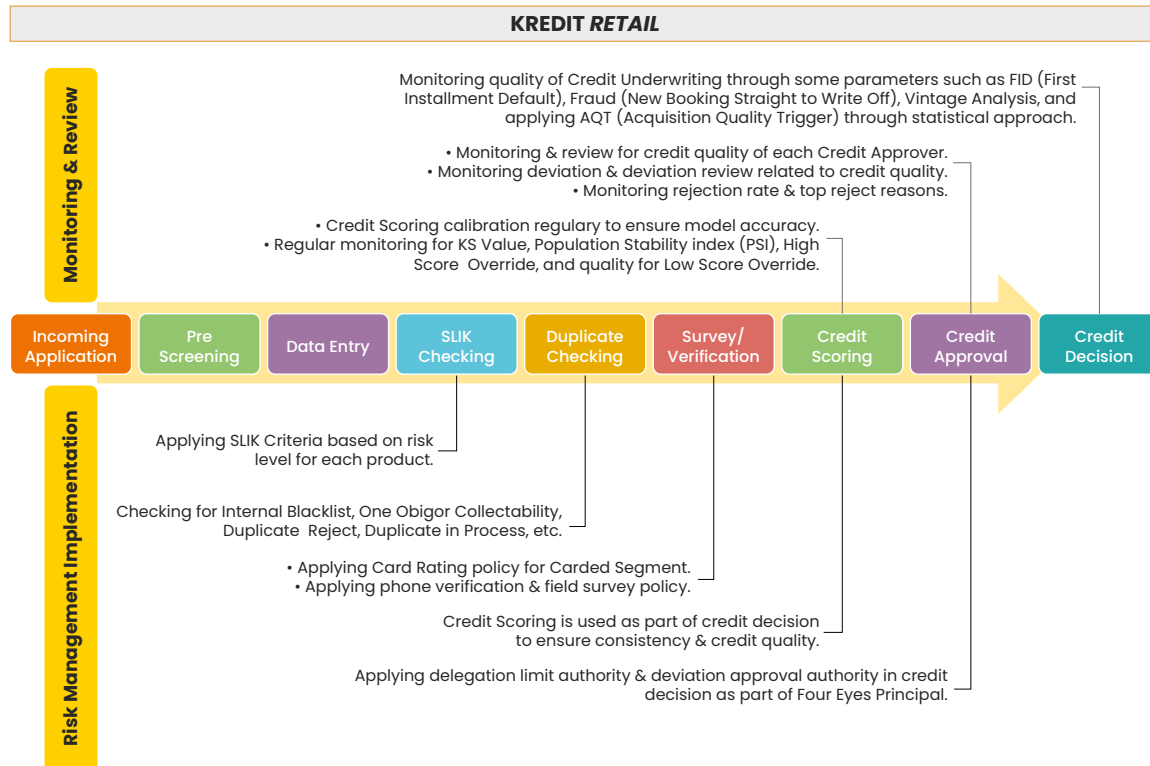


1. Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (umbrella policy) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara Bankwide dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
2. Kebijakan Perkreditan / Pembiayaan per segmen Bisnis, CUS & PDA – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK).
3. Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi panduan tertulis mengatur secara detail, termasuk namun tidak terbatas mengenai operasional kredit, transaksi produk program, serta aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Alur Proses Kredit



Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market*, dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/ komersial, Lembaga Keuangan ("LK")/LK Bukan Bank ("LKBB") dan *Sovereign*. Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan target market yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/*guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.



Seperti dalam bagan Proses Kredit Retail yg telah ditampilkan diatas, proses Kredit Retail bergerak secara *systemise* dengan mengandalkan data dari Credit Bureau, SLIK dan Scoring Model serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalisation* untuk mengurangi *Manual Judgement* serta potensi *Human Error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *Mass Market and Population Segmentation Assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh Karena itu dalam penanganan Kredit Risiko Retail, kami terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yg meliputi unsur-unsur:

1. *Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta profiling behaviour dari segment populasi,
2. *Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalisasi atau *model re-development*,
3. *Products assessment against target market*,
4. *Effort for Digitalisation* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
5. *Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman / pembiayaan kepada debitur / nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas daripada proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit atas portofolio dan peninjauan oleh unit bisnis bersama unit manajemen risiko serta pemantauan secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, serta implementasi *e-learning* terkait kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang. Unit kerja ini secara berkala juga mengundang para praktisi industri sebagai pembicara untuk menyampaikan informasi terkini mengenai kondisi industri-industri yang menjadi fokus Bank.

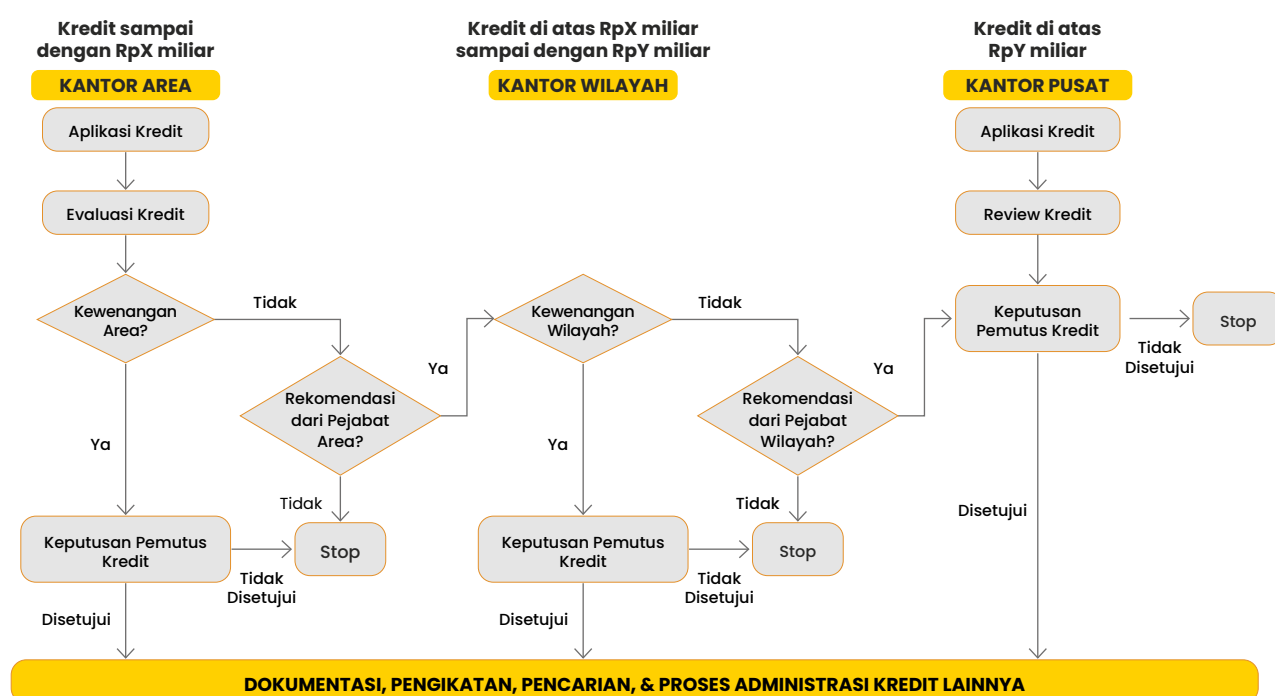
Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan

keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses keputusan kredit yang optimal melalui delegasi wewenang persetujuan kredit di cabang-cabang, kantor wilayah dan kantor pusat.

Diagram berikut menggambarkan proses persetujuan kredit dari cabang sampai ke Pemutus Kredit.



Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) industri yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit. Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Pemutus Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite-/Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi. Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis. Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring*

dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, unit kerja Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat monitoring risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Selain itu, Unit Manajemen Risiko juga telah melakukan pengembangan pada aplikasi *MyMIS* terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung Unit Bisnis dalam melakukan proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor, sehingga Bank dapat mengelola pemberian penyediaan dana sesuai dengan ketentuan Regulator.

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen ritel juga dilakukan melalui *Loan Origination System* (LOS) dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut di implementasikan didalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk* (CCR), yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik itu yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan tata penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stakeholder* (komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk internal audit) yang terinci. Kemudian yang didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR dan limitnya serta proses monitoring dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* akan mengalami gagal bayar sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan interval konfidensi tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, serta jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

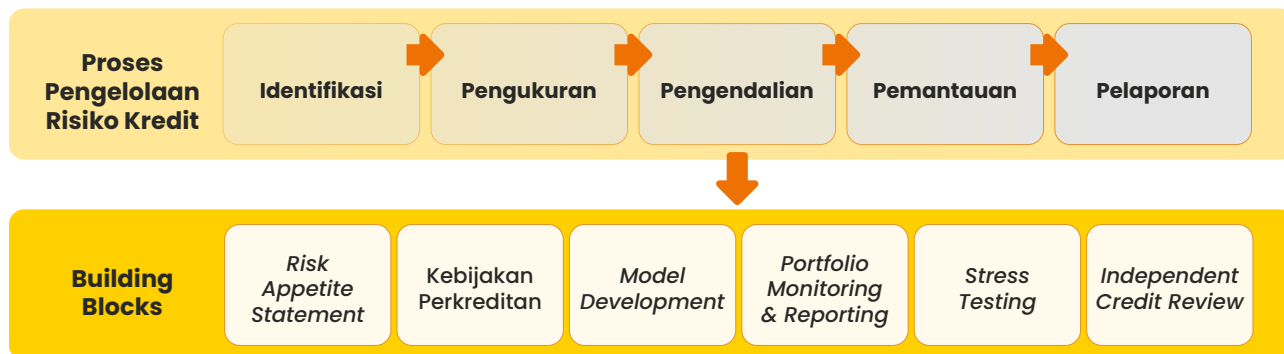
Settlement Risk adalah risiko *settlement* transaksi gagal dilakukan pada tanggal penyelesaian, yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment (PvP)* atau *Delivery versus Payment (DvP)*. Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Untuk mengukur tingkat risiko kredit, Bank menggunakan beberapa alat ukur seperti di bawah ini:

1. *Scorecard*: Untuk menghitung perkiraan kemungkinan default dari debitur. Hasil *scorecard* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dalam pengambilan keputusan kredit. *Application Scorecard (A-Score)* telah diimplementasikan pada produk Retail meliputi Kartu Kredit, *Personal Loan*, *Mortgage*, *Auto 4 Wheelers* (Maybank Finance) dan RSME. Sedangkan *Behaviour Scorecard (B-Score)* telah diimplementasikan pada produk Kartu Kredit dan RSME.
2. *Internal Borrower Risk Rating (BRR)*: Untuk menentukan peringkat risiko debitur dan ekspektasi kerugian atas suatu debitur berdasarkan jenis *scorecard* tertentu (*Medium Corporate Scorecard*, *Large Corporate Scorecard*, *Non Bank Financial Institution*, *Contractor*, *Property Investor*, *Real Estate Investor/ Developer*, *Project Finance*, dan lain-lain), indikator kuantitatif dan kualitatif. *Internal Borrower Risk Rating* digunakan sebagai dasar penentuan kategori risiko dan menjadi salah satu pertimbangan Komite Kredit dalam memutuskan kredit untuk segmentasi kredit non retail, khususnya Komersial dan Korporasi.
3. *Return on Risk Weighted Asset (RRWA)*: Untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari hubungan bisnis dengan debitur dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko.

Selain pengelolaan risiko kredit pada debitur, bank juga melakukan proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio dengan tahapan utama dari proses manajemen risiko dan building block yang ditetapkan untuk memastikan seluruh area risiko kredit dapat ditangani dan dimitigasi pada tingkat portofolio.



- a. Risk Appetite Statement (RAS)
RAS merupakan komponen penting dalam menentukan *appetite* dan level toleransi risiko Bank terhadap risiko kredit.
- b. Kebijakan Perkreditan
Kebijakan perkreditan dibuat dalam pengelolaan risiko kredit sebagai sarana untuk memastikan bahwa underwriting standard telah sesuai dengan *risk appetite* Bank dan ketentuan regulator.
- c. Model Development
Credit risk model dikembangkan untuk memastikan pendekatan yang konsisten dalam penetapan *risk grading* debitur, fasilitas kredit, serta agunan.
- d. *Portfolio Management* dan *Reporting*
Portfolio management berguna untuk mengidentifikasi perubahan– perubahan berkala atas profil risiko dalam portofolio kredit, serta dalam menentukan apakah strategi risiko kredit, kebijakan, dan model yang diterapkan oleh Bank telah sesuai dengan RAS.
- e. *Stress Testing*
Stress Testing merupakan analisa yang dilakukan dalam skenario ekonomi yang kurang baik (seperti resesi atau krisis keuangan), serta dirancang untuk mengukur kecukupan modal bank terhadap efek pemburukan ekonomi yang dapat terjadi.
- f. *Independent Credit Review*
Independent credit review dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit dan keputusan pemberian kredit tetap konsisten dengan strategi manajemen risiko Bank.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

b) Risiko Pasar

Definisi:

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, risiko gagal bayar, risiko credit spread, dan risiko komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, termasuk posisi pada buku perdagangan / *trading* (*trading book*) maupun buku non-perdagangan / *Banking* (*Banking Book*), baik di neraca maupun rekening administratif.

Adapun pengertian buku *trading* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan:

- a. Diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah, maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
 - 1) posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
 - 2) posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensi pergerakan harga (*price movement*); atau
 - 3) posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
- b. Lindung nilai atas posisi lainnya dalam Buku *Trading*

Sedangkan pengertian dari buku *banking* adalah semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam buku *trading*.

Manajemen risiko pasar bertujuan untuk memitigasi dampak dari perubahan variabel pasar tersebut di atas terhadap kondisi keuangan bank (*profitabilitas* dan/atau *permodalan*), termasuk di dalamnya menetapkan toleransi dan limit risiko.

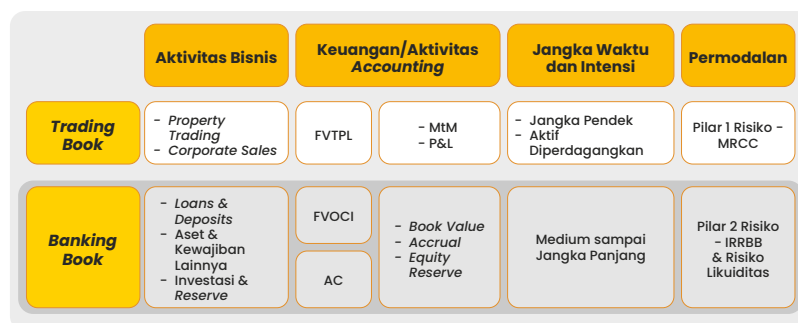
Sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum, Bank melakukan pemisahan yang jelas antara buku *trading* dengan buku *banking* serta menetapkan kriteria instrumen dapat ditetapkan sebagai buku *trading* dan buku *banking* antara lain dari intensi atau tujuan dari kepemilikan instrument tersebut. Dari sisi standar akuntansi, ditetapkan perlakuan akuntansi berdasarkan klasifikasi menggunakan pendekatan model bisnis sebagai berikut:

Buku	Model Bisnis	Perlakuan Akuntansi
Banking	Hold	Biaya perolehan diamortasi (<i>Amortised Cost/AC</i>)
	Hold & Sell	a. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (<i>Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)</i>), atau b. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (<i>Fair Value through Profit or Loss/ FVTPL</i>)*.
Trading	Trading	FVTPL

Catatan:

* Hanya diperbolehkan untuk instrumen keuangan yang gagal dalam penilaian SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*)

Secara garis besar, tata kelola terkait buku trading dan buku banking dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Konsep pengelolaan Risiko Pasar:

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan konsep dasar prinsip-prinsip pengelolaan risiko pasar, seperti digambarkan berikut ini:

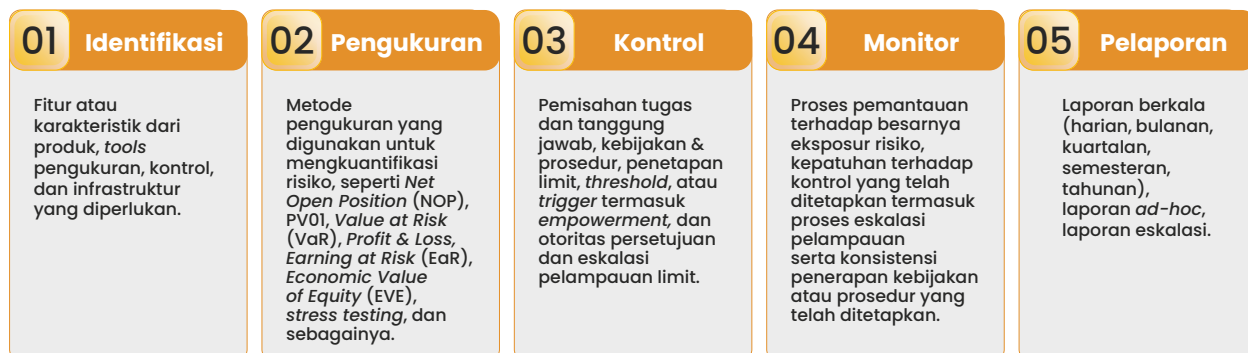


Prinsip pengelolaan risiko dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite pengelola risiko, risk taking unit seperti Global Markets and Corporate Treasury dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko serta unit internal audit.

Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM) merupakan unit kerja independen yang ditunjuk untuk menerapkan fungsi manajemen risiko pasar bank guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari Assets and Liabilities Committee (ALCO) dan Risk Management Committee (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM menetapkan dan atau mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit atau batasan-batasan dalam pengelolaan risiko pasar yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini, dan regulasi terkait.

Sementara itu proses pengelolaan risiko pasar secara umum dijabarkan sebagai berikut:



Bank juga melakukan validasi model pengukuran risiko pasar yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pemodelan Risiko.

Strategi Pengelolaan Risiko Pasar pada Buku *Trading*:

Dalam mengelola risiko pasar pada buku *trading*, MLTCRM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko terhadap limit-limit yang telah disetujui.

Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada buku *trading*, yaitu; *Value at Risk (VaR)*, *Present Value of a basis point (PV01)*, *Greeks* (seperti *Delta*, *Gamma*, dan *Vega*), *Stop Loss Limit*, *Foreign Exchange Net Open Position (FX NOP)*, *Stress Test*, *Back Testing*, *Jump to Default (JTD)* dan *Credit Spread of a basis point (CS01)*, yang secara singkat dijelaskan pada bagian dibawah ini.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio. VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan, antara lain (namun tidak terbatas):

- VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu.
- Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam 1 (satu) hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dilikuidasi dan dilindungi dalam 1 (satu) hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat.
- Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan sebesar persentase tertentu menunjukkan bahwa VaR tidak memasukkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan tersebut.

Berikut ini adalah hasil pengukuran VaR selama periode 2025 yang berakhir pada 31 Desember 2025 (dalam Rupiah penuh):

31 Desember 2025 (Tidak diaudit)	(dalam Rupiah)	
	Nilai Tukar	Suku Bunga
Rata-rata	2.898.529.344	7.090.478.214
Tertinggi	17.888.299.571	14.099.419.501
Terendah	100.622.453	1.729.638.477
Per akhir periode	1.020.636.179	3.935.213.285

Selain VaR, Bank menggunakan PV01 untuk mengukur kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio saat suku bunga berubah sebesar 1 (satu) basis poin. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. Sedangkan pengukuran sensitivitas risiko pasar atas nilai *option* akibat perubahan *underlying* parameter risikonya direpresentasikan melalui *Greeks*. Selanjutnya Bank juga menetapkan *Stop Loss Limit* untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada buku *trading*.

FX NOP adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi ataupun kepemilikan yang diperkenankan terhadap suatu mata uang asing yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar.

Stress test digunakan dalam pemantauan dari risiko-risiko pasar pada kondisi pasar yang ekstrim. Oleh karena VaR secara umum tidak menghasilkan kerugian potensial yang berasal dari pergerakan pasar yang ekstrim, Bank menggunakan skenario *stress test* untuk pemantauan risiko pasar yang berasal dari pergerakan ekstrim tersebut. Skenario *stress test* didasarkan pada data historis maupun proyeksi di masa datang yang digunakan sebagai hipotesis kejadian ekstrim.

Bank juga melakukan *back testing* yang merupakan teknik validasi dari efektivitas model VaR yang saat ini dilakukan secara global. Walaupun model VaR mengestimasi hasil kerugian potensial di masa mendatang, perhitungan yang dilakukan didasarkan pada data pasar historis. Dalam *back testing*, hasil kerugian/keuntungan hipotetikal aktual dalam sehari dibandingkan dengan VaR dalam sehari sehingga dapat dilihat seberapa baik model VaR tersebut dalam memprediksi kerugian di masa mendatang.

Risiko *Jump to Default* (JTD) menyatakan bahwa suatu produk keuangan, yang nilainya secara langsung bergantung pada kualitas kredit dari satu atau lebih entitas, dapat mengalami perubahan harga mendadak karena *default* (gagal bayar) yang tidak diharapkan dari salah satu entitas ini.

Risiko *Credit Spread of a basis point* (CS01) menggambarkan perubahan nilai dari instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan 1 *basis point* dari *credit spread*-nya. *Credit spread* adalah perbedaan imbal hasil dari instrumen keuangan bebas risiko dengan instrumen keuangan yang lebih berisiko untuk jangka waktu jatuh tempo yang sama.

Strategi pengelolaan Risiko Pasar pada buku *banking* (*Interest Rate Risk in the Banking Book – IRRBB*):

Selain kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit-limit risiko pada buku *banking*, Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada buku *banking* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti misalnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada buku *banking* dan bukan digunakan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi buku *banking* terutama difokuskan pada pengelolaan atas risiko perubahan suku bunga pasar dengan menggunakan analisa gap penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, aset-aset, kewajiban, dan posisi rekening administratif yang sensitif terhadap suku bunga didistribusikan ke dalam suatu tenor waktu tertentu berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*reprice*) atau berdasarkan sisa jatuh tempo untuk menghasilkan gap penyesuaian suku bunga bersih (*net repricing gap*) pada periode waktu tersebut.

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih/*net interest income* (*earnings perspectives*), dengan menggunakan analisis *Earning at Risk* (EaR), dan terhadap nilai ekonomis (*economic perspective*) dari seluruh arus kas neraca, dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity* (EVE).

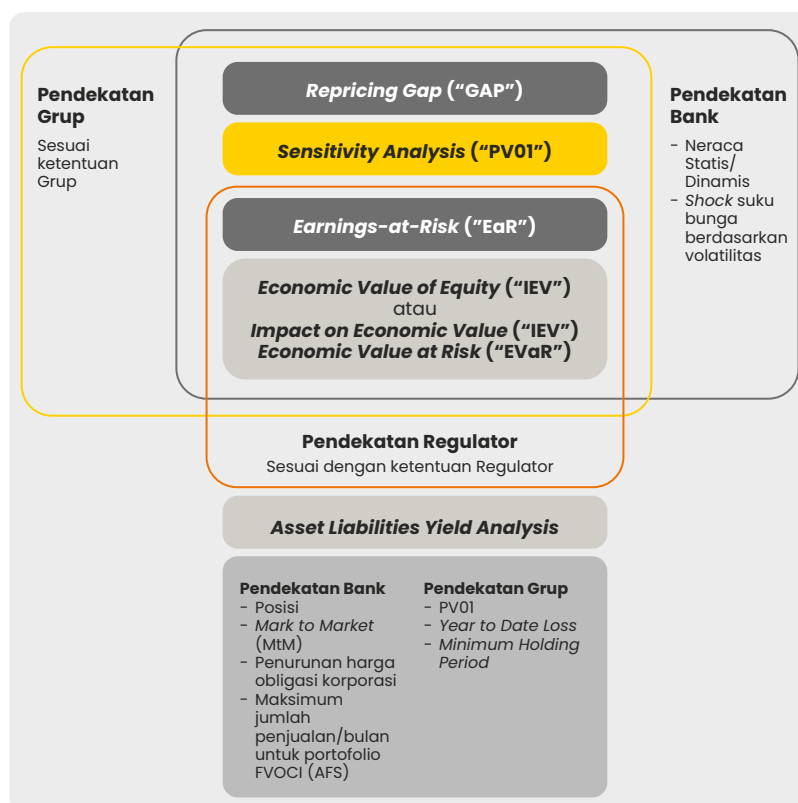
Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja bank, baik dari sisi pendapatan maupun permodalan, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan risiko suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih dan perspektif nilai ekonomis, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan kewajiban, dan posisi rekening administratif keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga. Ada beberapa pendekatan atau skenario perubahan suku bunga yang digunakan Bank yaitu berdasarkan standar dari regulator, pendekatan internal bank, dan pendekatan grup dengan penjelasan masing-masing skenario sesuai tabel di bawah ini.

	Perspektif Pendapatan Bunga Bersih	Perspektif Nilai Ekonomi
Pendekatan regulator	Berdasarkan 2 skenario standar sesuai dengan ketentuan regulator yaitu Shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) dan shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)	Berdasarkan 6 skenario shock suku bunga standar sesuai dengan ketentuan regulator yaitu shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>), shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>), shock suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>), shock suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>), shock suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>), dan shock suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>).
Pendekatan internal Bank	Skenario menggunakan shock berdasarkan volatilitas suku bunga secara historis.	Skenario menggunakan shock berdasarkan volatilitas suku bunga secara historis.
Pendekatan grup	Skenario menggunakan shock suku bunga paralel sebesar 100 basis point.	Skenario menggunakan shock suku bunga paralel sebesar 200 basis point.

Pada pendekatan regulator, Bank juga melakukan outlier test dalam proses perhitungan IRRBB untuk penilaian kecukupan modal dengan membandingkan antara nilai Δ VE maksimum posisi akhir triwulan laporan berdasarkan 6 skenario perubahan suku bunga dengan modal inti (Tier 1) posisi akhir triwulan laporan.

Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.



Untuk pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga pada buku *Banking*, Bank telah menetapkan kontrol baik secara kuantitatif, yaitu melalui penetapan limit/*trigger* termasuk *empowerment* dan otoritas dalam persetujuan dan eskalasi pelampauan limit/*trigger* tersebut dan kontrol secara kualitatif, yaitu melalui strategi manajemen, transfer risiko melalui mekanisme FTP serta strategi lindung nilai. Limit – limit yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko suku bunga pada buku *banking* yaitu *Earning at Risk* (EaR) dan *Economic Value of Equity* (EVE), semuanya ditetapkan untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi buku *banking* dikelola dengan hati-hati dan sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

Bank juga telah melakukan validasi terhadap model perilaku (*behavior*) yang digunakan dalam pengukuran risiko suku bunga pada buku *banking* seperti misalnya *repricing behaviour* atas produk-produk *Non Maturity Deposit* (NMD), dalam hal ini giro dan tabungan, serta model *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman khususnya untuk pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman rumah. Validasi dilakukan oleh pihak internal yang independen

terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut atau *risk taking unit*. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pemodelan risiko.

ALM system untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi buku *banking* telah diimplementasikan sehingga metodologi tambahan yang lebih kompleks seperti *dynamic simulation* sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portfolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, metodologi serta proses monitoring yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam limit, seperti limit posisi untuk portfolio *Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI* dan *Amortised Cost/AC* limit PV01, limit penurunan harga obligasi korporasi, limit kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan limit kerugian (*year to data/YTD loss*) untuk portfolio FVOCI.

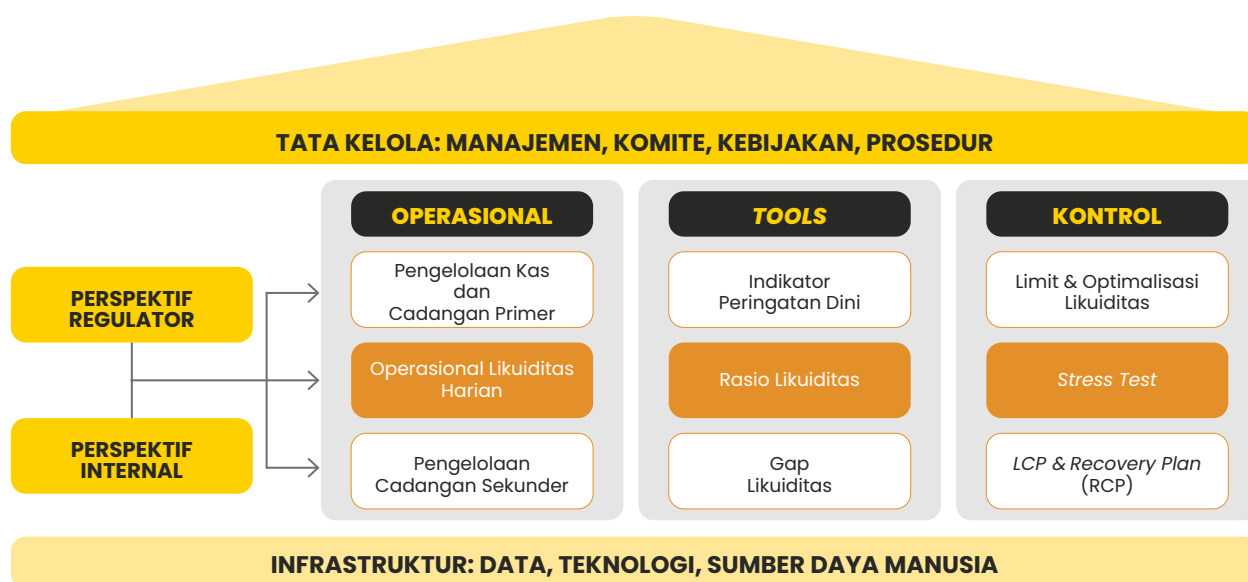
Sebagai bank devisa, Bank juga telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur serta limit-limit untuk pengelolaan risiko nilai tukar bank secara keseluruhan.

c) Risiko Likuiditas

Definisi:

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar serta ketidak mampuan Bank untuk mengembangkan asetnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini maka perlu dilakukan suatu proses pengelolaan risiko yang strategis dan sistematis yang merupakan tanggung jawab dari semua pihak di Bank agar bisnis senantiasa berlanjut dan berkembang, serta selalu berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank menetapkan konsep dasar pengelolaan risiko, seperti digambarkan berikut ini:



Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mencakup dua perspektif yaitu perspektif regulator dan perspektif internal. Perspektif regulator menerapkan konsep dan parameter parameter likuiditas standar yang ditetapkan oleh regulator sehingga Bank diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Sementara perspektif internal adalah konsep pengelolaan risiko beserta parameter-parameter yang ditetapkan secara internal dan disesuaikan dengan kompleksitas, *risk appetite*, dan kondisi Bank yang pada dasarnya lebih konservatif dibanding dengan perspektif regulator.

Pengelolaan risiko likuiditas dimulai dengan menjabarkan struktur tata kelola serta peran dan tanggung jawab dari semua komite pengelola risiko, *risk taking unit* seperti unit kerja Global Markets dan unit kerja Corporate Treasury dan unit-unit lain yang terlibat, unit pengelola risiko, unit kepatuhan serta unit internal audit.

Berkaitan dengan unit pengelola risiko, MLTCRM melakukan fungsi manajemen risiko likuiditas bank secara independen guna mendukung fungsi dan tanggung jawab dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Secara berkesinambungan dan berkala, MLTCRM melakukan evaluasi dan pembaharuan atas setiap kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas, metodologi atau pengukuran, serta penetapan limit/*threshold /trigger* dalam pengelolaan likuiditas yang senantiasa disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bank, praktek-praktek manajemen risiko pasar terkini dan regulasi terkait.

Strategi pengelolaan Risiko Likuiditas:

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja MLTCRM bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC).

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko likuiditas. Di sisi aset, kebijakan dalam pembelian instrumen-instrumen keuangan telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas, analisis jenis, produk, sumber liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Global Markets & Corporate Treasury* bekerja sama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu.

Disamping itu Bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pengukuran secara kuantitatif dilakukan melalui penetapan limit-limit likuiditas seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow*

(OCF), *Interbank Taking*, *Foreign Exchange (FX) swap funding*, *Secondary Reserve*, 50 Deposita terbesar, *stress testing*, gap likuiditas serta berbagai rasio likuiditas lainnya yang semuanya bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk pengendalian secara kualitatif dilakukan melalui penetapan dan pengujian Rencana Pendanaan Darurat atau *Liquidity Contingency Plan* (LCP) serta pengelolaan likuiditas secara aktif (*active liquidity management*).

LCR merupakan penilaian ketahanan likuiditas jangka pendek dengan mengukur kecukupan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Asset* atau HQLA) agar bisa bertahan dalam skenario krisis dalam 30 hari ke depan. LCR dihitung dengan membandingkan antara HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 hari kedepan.

NSFR merupakan penilaian ketahanan jangka panjang yang menilai ketersediaan dana-dana jangka menengah dan panjang sebagai pendanaan stabil untuk mendukung aset-aset jangka panjang dan aktivitas bisnis berkelanjutan. NSFR dihitung dengan membandingkan Pendanaan Stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF).

Interbank Taking dan *FX Swap funding* mengukur ketergantungan Bank terhadap pinjaman antar bank (*wholesale borrowing*) dan pasar swap valuta asing, yang ditetapkan berdasarkan kapasitas pinjaman dan swap melalui pasar uang antar bank. OCF mengukur maksimum selisih arus kas bersih kumulatif pada beberapa tenor waktu tertentu, yang timbul dari posisi neraca dan rekening administratif. Bank menetapkan limit OCF berdasarkan kebutuhan potensi pendanaan pada tenor waktu tertentu serta maksimum kapasitas pendanaan yang dapat diperoleh dari pasar uang antar bank.

Konsentrasi deposito (rasio 50 deposito besar) digunakan untuk mengukur sejauh mana ketergantungan pada deposito inti untuk memastikan diversifikasi kewajiban. Rasio dihitung dengan membandingkan total pendanaan dari 50 deposito besar dengan total dana pihak ketiga.

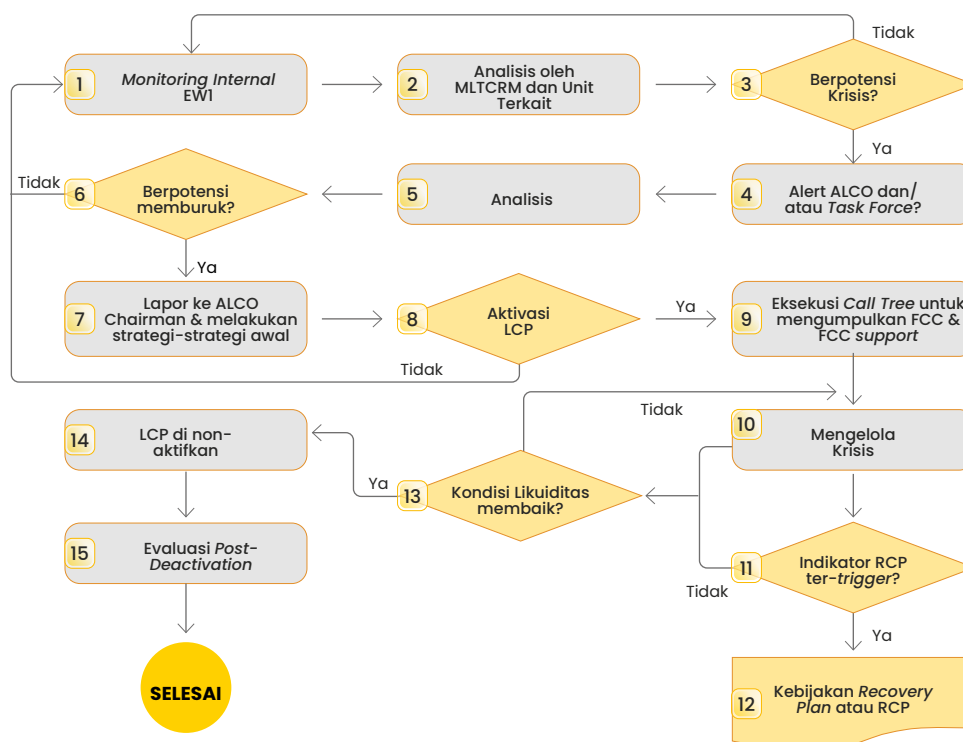
Secondary Reserve didefinisikan sebagai rasio antara jumlah cadangan sekunder yang dimiliki terhadap total dana pihak ketiga (termasuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *Negotiable Certificate Deposit*/NCD). Tujuan dari rasio ini adalah untuk memastikan bahwa bank memiliki likuiditas yang

memadai pada saat bank tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas yang tidak terduga yang bersumber dari penarikan dana nasabah.

Bank melakukan validasi terhadap model yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif oleh pihak internal yang independen terhadap satuan kerja yang mengaplikasikan dan mengembangkan model tersebut. Dalam hal diperlukan, validasi dilakukan atau dilengkapi dengan hasil kaji ulang yang dilakukan pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan keahlian teknis dalam pemodelan Risiko.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala LCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk didalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator – EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Secara umum, proses tersebut dijabarkan dalam diagram berikut ini:



Pengelolaan likuiditas secara aktif dilakukan untuk memastikan bank memiliki likuiditas yang memadai baik dalam kondisi normal maupun krisis seperti misalnya melakukan pengelolaan likuiditas intrahari, menjaga hubungan dengan *counterparty* dan memastikan kapasitas atau akses Bank ke pasar, memelihara kecukupan aset likuid berkualitas tinggi (*High Quality Liquid Asset/HQLA*), melakukan pengawasan terhadap aktifitas rekening administratif, memelihara sumber-sumber pendanaan yang bervariasi dan stabil (*core deposit*), memastikan kepatuhan terhadap Regulator, serta pengawasan terhadap aktifitas *e-channel*.

Selain itu beberapa langkah strategis dapat diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga.

Selain untuk memastikan ketahanan likuiditas Bank, pengelolaan likuiditas juga dilakukan sejalan dengan rencana bisnis Bank dengan tujuan agar tingkat profitabilitas sesuai dengan target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tingkat likuiditas yang berlebihan akan menyebabkan Bank menanggung biaya likuiditas yang lebih besar dan dapat mengurangi keuntungan, dan sebaliknya, tingkat likuiditas yang ketat dapat menyebabkan Bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan/atau memenuhi kewajiban tersebut dengan biaya yang lebih mahal. Untuk itu, Bank menetapkan target atau jangkauan rasio likuiditas tertentu, seperti LCR dan NSFR, secara internal dengan tingkat yang optimal dan memenuhi ketentuan minimum dari Regulator, serta melakukan analisa secara reguler atas kondisi likuiditas dan profitabilitas.

d) Risiko Operasional

Definisi:

Risiko operasional merupakan risiko kerugian akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Bank telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.



Strategi Mitigasi Risiko:

Dalam menjalankan bisnis finansial, Bank dituntut untuk memiliki pengelolaan risiko operasional yang efektif. Perbankan dituntut untuk terus bertumbuh, namun di lain sisi berbagai tantangan masa kini yang semakin kompleks, seperti kompetisi di dalam industri yang semakin ketat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan regulasi dan praktik terbaik di level nasional maupun internasional, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan tentunya berbagai peristiwa kerugian operasional yang terjadi di industri perbankan baik di Indonesia maupun di dunia.

Sebagai respon terhadap berbagai tantangan masa kini dan risiko operasional yang mungkin timbul, Bank dengan tetap mempertimbangkan visi dan pertumbuhan bisnis, telah menyusun dan menerapkan Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten. Bank juga mengimplementasikan perangkat Manajemen Risiko Operasional yang berbasis sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, untuk membuat proses identifikasi, dokumentasi, pemantauan, dan mitigasi risiko operasional dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Selain faktor-faktor eksternal di atas, perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, dan sistem, dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya sifat dan tingkat risiko operasional. Oleh karena itu, pengkajian secara terus menerus, peran aktif serta kerjasama antar unit kerja, dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian internal secara dinamis menjadi sangat penting dalam rangka mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif. Untuk menunjang hal ini, Bank senantiasa melakukan penyempurnaan terkait mengimplementasikan sistem GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) yang dapat membantu Bank sesuai kebutuhan dan mendukung kepatuhan regulasi.

Secara berkesinambungan Bank terus melakukan upaya untuk memperkuat & meningkatkan proses kontrol operasional terutama dalam rangka mitigasi risiko operasional di antaranya dengan terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan dari kebijakan dan prosedur kerja di lapangan dengan alur proses dan kontrol yang memadai, menyelenggarakan pelatihan kepada personel Bank baik melalui *classroom training* maupun *e-learning* untuk terus meningkatkan pemahaman serta kemampuan staff dalam mengelola risiko operasional, serta optimasi implementasi perangkat kerja risiko operasional pada area kerja masing-masing. sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional, *Business Continuity Management* juga telah disusun dan dikaji secara terus menerus untuk membangun ketahanan dan kemampuan Bank dalam hal pemulihan operasional apabila terjadi gangguan pada fungsi kritikal sesuai dengan batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tetap dapat memberikan pelayanan yang

layak kepada nasabah. Simulasi penanggulangan krisis dan pemulihannya dilakukan secara berkala untuk menguji kesiapan Bank dalam menangani krisis yang mungkin terjadi dan menjadi masukan untuk meningkatkan efektivitas penerapannya. Secara berkala Bank melaksanakan pelatihan BCP dalam bentuk simulasi penanganan bencana/insiden yang dilakukan secara bersama-sama oleh Unit Kerja Fungsi Bisnis Critical (*Critical Business Function* atau CBF) Kantor Pusat dan Kantor-Kantor Cabang CBF terpilih, yang disebut sebagai *Enterprise Crisis Simulation Exercise* (ECSE). Pelaksanaan simulasi ini terdiri dari berbagai macam skenario insiden/bencana, salah satu diantaranya adalah skenario gempa bumi.

Selain itu, Bank telah melakukan pengkajian dan pengkinian prosedur *Business Continuity Management* (BCM) yang di antaranya mencakup penambahan Prosedur Eskalasi Insiden & ketentuan penggunaan BCM System.

Bank juga secara berkesinambungan melakukan upaya untuk memperkuat proses kontrol dalam memitigasi risiko cyber dengan cara antara lain:

1. Penyediaan sumberdaya manusia, teknologi dan langkah langkah atau prosedur pengendalian yang diperlukan untuk mitigasi yang efektif yang meliputi:
 - Penyediaan Kebijakan *Cyber Risk Management*, termasuk juga kebijakan, strategi, dan prosedur untuk memitigasi risiko siber sesuai dengan standar *technology* berdasarkan *best practice*, membuat ketentuan keamanan yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga, pihak ketiga akan mengisi *Cyber Risk Assessment* serta adanya perjanjian kerja sama mengenai pengaman kerahasiaan data milik bank.
 - Membentuk *team* yang bertanggung jawab menangani ancaman cyber serta memastikan adanya program pelatihan agar keterampilan karyawan memadai untuk melaksanakan pengelolaan *cyber risk*.
 - Menyediakan pelatihan dan awareness mengenai *cyber security risk* secara berkala kepada karyawan. Materi awareness yang diberikan meliputi risiko-risiko cyber terkini yang perlu dihindari. Sementara *awareness* program untuk nasabah disampaikan dalam bentuk edukasi yang terdapat pada halaman web Maybank.co.id dengan materi terkait pengamanan data dan transaksi melalui *e-banking* serta penjelasan mengenai kejahatan-kejahatan perbankan elektronik yang sering terjadi.

- Melakukan *cyber risk assessment*, *vulnerability assessment*, *security risk assessment* secara berkala untuk memastikan kecukupan dan efektivitas dari pengelolaan *Cyber Risk* di MBI
- Melakukan *threat intelligence* program dengan terus memonitor aktivitas *hacking* dan *malware* yang terjadi secara global dari sumber eksternal terpercaya
- Memonitor sumber ancaman cyber dan menentukan langkah penanggulangan
- Melakukan *security assessment* secara berkala seperti *penetration testing* dan *vulnerability assessment* baik pada infrastruktur maupun aplikasi.
- Melakukan simulasi email phishing untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko cyber dan mengetahui tingkat pemahaman karyawan terhadap *email phishing*.

2. Bank juga menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang komprehensif terhadap risiko siber.

Manajemen Produk Baru

Setiap produk baru dan pengembangan produk yang menyebabkan peningkatan eksposur risiko operasional akan dibahas di *Product Working Group* (PWG) yang beranggotakan perwakilan dari berbagai unit kerja seperti Kepatuhan, Manajemen Risiko, Hukum, *Finance & Accounting*, dsb, yang bersama-sama dengan unit kerja yang menerbitkan produk baru mengkaji risiko-risiko yang mungkin timbul dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya untuk selanjutnya diajukan kepada dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka menyesuaikan ketentuan dari regulator, bank juga melakukan pengkinian prosedur peluncuran produk yang lebih detail dan komprehensif.

Selain *Product Working Group* (PWG), Bank juga telah melakukan penyesuaian dan penyempurnaan proses persetujuan produk atau layanan baru yang masuk dalam inisiatif M25+. Hal ini untuk mendukung visi dan misi serta strategi Bank untuk mendukung prinsip kerja *agile* dan memperkuat kolaborasi antar unit kerja serta memperjelas kerangka kerja RACI (Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed) dalam rangka penetapan tugas dan tanggung jawab setiap unit kerja terkait.

Anti Fraud & Whistleblowing :

Sebagai bagian dari upaya untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, Bank telah membentuk Unit Kerja *Anti Fraud* sebagai unit yang menjalankan fungsi penerapan strategi

anti fraud. Bank menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap *fraud* dimana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi kegiatan *fraud* dan akan memberikan sanksi yang tegas.

Selain itu, kampanye mengenai *anti fraud* dan berbagai pelatihan juga senantiasa dijalankan untuk meningkatkan kewaspadaan karyawan bank akan tindakan *fraud* yang terjadi. Bank juga membentuk Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing / *Investigation & Whistleblowing Governance Committee* (IWBGC) yang bertugas untuk mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *whistleblowing*, melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *whistleblowing*, melakukan *review* terkait indikator *whistleblowing* dan melakukan evaluasi terkait efektivitas proses investigasi dan dapat memberikan rekomendasi (apabila diperlukan).

Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan pelaksanaan Kebijakan *Whistleblowing* secara bersama-sama akan mendukung proses manajemen risiko Bank secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat membantu pencapaian tujuan organisasi serta melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

e) Risiko Reputasi

Definisi:

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang muncul dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini muncul ketika reputasi Bank terpengaruh oleh satu atau lebih kejadian yang berdampak negatif pada reputasi Bank yang timbul oleh karena adanya publikasi negatif tentang kegiatan bisnis Bank, di mana hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan Bank di antaranya melalui langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan secara aktif atas berita di media massa (surat kabar cetak, online, televisi dan radio) terkait Bank dan industri keuangan seperti informasi aktivitas Bank dan industri perbankan yang termasuk di antaranya, perkembangan pasar, regulasi, produk/jasa/ layanan, dll, yang dapat mempengaruhi persepsi publik dan nasabah Bank;
2. Menyiapkan tanggapan tertulis kepada media, apabila terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank, sebagai upaya untuk menyeimbangkan atau

menetralkan pemberitaan negatif melalui fakta yang dimiliki dan/atau diketahui Bank;

3. Menyampaikan informasi melalui siaran pers sebagai materi pemberitaan berbasis fakta di media massa dan tidak terbatas pada media sosial serta digital berisikan edukasi kepada publik mengenai suatu produk, program dan/ atau jasa/layanan Bank. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman, menciptakan transparansi informasi dan meminimalisasi kesalahan pemahaman;
4. Secara berkala Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* menyampaikan informasi terkini mengenai produk dan layanan Bank kepada media massa untuk meningkatkan *awareness*, *brand* dan *corporate image* Bank;
5. Terkait keluhan nasabah yang masuk melalui pemberitaan di media massa terhadap suatu produk, program atau jasa/layanan Bank, ditindaklanjuti oleh Unit Kerja *Customer Experience Management* sesuai dengan tenggat waktu (SLA) yang telah ditentukan. Selanjutnya Unit Kerja *Corporate & Brand Communications* akan membantu dalam hal memberikan tanggapan tertulis ke media yang memberitakan keluhan nasabah tersebut sesuai penanganan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Customer Experience Management*;
6. Membuat laporan bulanan pemberitaan terhadap Bank (baik positif maupun negatif), sebagai bentuk analisa dan untuk mengukur kinerja mitigasi risiko reputasi Bank. Di samping itu data pemberitaan juga digunakan sebagai laporan risiko reputasi kepada regulator di Indonesia maupun bagi kepentingan Maybank Group.

f). Risiko Hukum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja *Corporate Legal & Litigation*. Unit kerja *Corporate Legal & Litigation* memiliki peranan sebagai berikut:

Corporate Legal

- 1) Memberikan analisa, advis/ kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/ advis hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa / aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan advis / kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur / Nasabah atau mitra kerjasama;
- 4) Melakukan review berkala atas perjanjian dan atau dokumen standard yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;
- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan kebijakan terkait hukum;

Litigasi

1. Menyusun strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara dan memastikan bahwa kepentingan Bank, manajemen dan karyawan Bank terlindungi secara hukum;
2. Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam melakukan pendampingan dalam interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan dan atau instansi instansi terkait;

3. Memberikan / membuat kajian hukum terkait terkait dengan pelaksanaan atau pembuatan suatu kebijakan, produk, jasa dan layanan Bank;
4. Melakukan kordinasi dengan konsultan hukum, otoritas atau instansi instansi atau lembaga penegak hukum baik di tingkat pemerintah pusat, regional maupun cabang yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian perkara.

Dengan adanya unit kerja *Corporate Legal & Litigation*, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, salah satu fungsi unit kerja *Corporate Legal & Litigation* adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin. Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

g). Risiko Kepatuhan

Definisi:

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Strategi Mitigasi Risiko:

Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa memantau dan mengidentifikasi peraturan baru/perubahan dan mengkomunikasikan peraturan baru/perubahan kepada Unit Kerja. Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 1 (satu) tahun sekali untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua Unit Kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor Cabang/Unit Kerja.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), telah dibentuk Unit Kerja *Financial Crime and Compliance* (FCC) untuk mengelola risiko pencucian

uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal serta *sanctions*, melalui 5 pilar penerapan program APU, PPT dan PPPSPM yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia dan Pelatihan. Diluar program APU, PPT dan PPPSPM, Bank melalui Unit Kerja FCC juga telah menerapkan program anti suap dan korupsi untuk melindungi nasabah serta pemangku kepentingan lainnya, dengan terus meningkatkan kesadaran karyawan dalam memitigasi risiko suap dan korupsi yang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang berlaku.

h). Risiko Strategik

Definisi:

Risiko strategik adalah risiko akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan strategik, atau gabungan dari hal-hal tersebut. Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar, kompetisi dan kinerja bank saat ini. Bank aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2025 yang sesuai dengan 5 Kebijakan Strategis 'Uplift Indonesia', yakni:

1) Global Banking

Sepanjang tahun 2025, Bank memperkuat bisnis *Global Banking* melalui penyediaan solusi yang semakin relevan dan terintegrasi bagi nasabah korporasi, antara lain melalui:

- Peningkatan pendekatan layanan kepada nasabah melalui client coverage tim untuk membangun hubungan yang lebih mendalam
- Penyederhanaan proses *supplier financing* untuk meningkatkan kecepatan layanan dan pengalaman nasabah
- Peluncuran *trade platform* baru yang dilengkapi dengan layanan seperti Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)*, dan fasilitas pembiayaan perdagangan

2) UMKM

Bank terus memperluas dukungannya terhadap segmen UMKM melalui inovasi digital dan kolaborasi strategis, antara lain:

- Peningkatan penyaluran pembiayaan kepada UMKM melalui penguatan solusi pembiayaan berbasis digital
- Peluncuran *microsite* UMKM terpadu sebagai pusat informasi produk, layanan, dan berbagai alat bantu digital bagi nasabah
- Perluasan pembiayaan dealer melalui kolaborasi dengan Maybank Finance
- Penyediaan solusi beyond banking seperti layanan akuntansi, pengelolaan SDM, hukum, perpajakan, serta sertifikasi halal

3) Ritel

Untuk memperkuat posisi Bank di pasar ritel Indonesia, berbagai inisiatif yang berfokus pada nasabah telah diimplementasikan, antara lain:

- Peluncuran program *customer journey* yang disesuaikan bagi nasabah baru untuk meningkatkan literasi keuangan
- Penguatan solusi *wealth* melalui penawaran produk regional serta sinergi dengan Maybank Sekuritas Indonesia dan Maybank Asset Management Indonesia bagi nasabah *affluent*
- Perluasan *digital partnership channel* melalui pengembangan kapabilitas Open API
- Pengembangan proses Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk meningkatkan kualitas pengalaman nasabah ritel.

4) Akselerasi Syariah

Dalam rangka memperkuat kepemimpinan di solusi perbankan syariah, Bank mencatat berbagai inisiatif strategis selama tahun 2025, antara lain:

- Perluasan kemitraan dengan organisasi Islam dan komunitas.
- Peluncuran kalkulator waris dan layanan konsultasi warisan Syariah untuk mendukung perencanaan keuangan nasabah.

- Penguatan aktivitas pemasaran pada layanan *Sharia Wealth Management*
- Pengembangan inisiatif pembiayaan berbasis komunitas melalui kolaborasi dengan masjid dan *platform* donasi *digital*
- Peluncuran program pembiayaan haji melalui kerja sama dengan WOM Finance
- Pelaksanaan transaksi perdana *Sharia Restricted Investment Account (SRIA)* di Indonesia untuk memperkuat posisi Bank pada solusi korporasi syariah

5) Enablers

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kualitas pengalaman nasabah, Bank terus memperkuat kapabilitas internal melalui:

- Implementasi program transformasi cabang bank untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan nasabah

Peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui pemanfaatan *digital sales tools* serta penguatan pemasaran berbasis digital

i). Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank Syariah kepada nasabah dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank dan dapat memicu perpindahan dana nasabah dari Bank kepada bank lain.

Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya return/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Strategi Mitigasi Risiko Imbal Hasil

MBI UUS senantiasa menjaga risiko Imbal Hasil dengan mengelola tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah secara kompetitif terhadap bank Syariah lainnya, yaitu mengelola pendapatan kas MBI UUS melalui metode *income smoothing* (perataan penghasilan) dimana apabila pada saat akhir bulan Bagi Hasil mengalami penurunan, maka dana ditambahkan dari cadangan pendapatan (sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.87/DSN-MUI/XII/2021 tentang Metode Perataan Penghasilan (*income smoothing*) Dana Pihak Ketiga).

j). Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Dalam hal pembiayaan Syariah menggunakan metode *net profit and loss sharing*, jumlah pokok pembiayaan yang diberikan Bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan. Sedangkan, pembiayaan menggunakan metode *net revenue sharing*, bagi hasil dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal.

Strategi Mitigasi Risiko Risiko Investasi:

Secara umum untuk mengelola 10 jenis risiko perbankan Syariah (BUS/UUS) di atas, maka kebijakan, prosedur dan penerapan manajemen risiko terus diperbaiki, diperbarui dan disempurnakan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis Bank dan perubahan lingkungan bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

MBI UUS menerapkan metode *net profit & loss sharing* dalam pola bagi hasil usaha Bank, dimana seluruh pendapatan Bank, baik pendapatan operasional maupun non-operasional digunakan menjadi perhitungan pembagian keuntungan.

Upaya Bank dalam memitigasi risiko akibat kerugian dalam pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, Bank dalam mengelola bagi hasil usahanya dapat melakukan *At tanazul 'an al haq* atas pendapatan yang menjadi bagiannya bilamana Realisasi Bagi Hasil melebihi tingkat Pendapatan Bagi Hasil yang ditawarkan/ekspektasi tingkat bagi hasil yang diharapkan Bank. Hak Bank atas bagi hasil yang dilepaskan tersebut diberikan kepada Nasabah sebagai insentif bagi Nasabah yang telah memberikan tingkat imbal hasil sesuai/melebihi yang diharapkan Bank dengan memperhatikan rasio Realisasi Bagi Hasil terhadap Proyeksi Bagi Hasil di atas 80% yang diakumulasi sejak penyaluran pembiayaan bagi hasil diberikan kepada nasabah

MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN ANAK

Bank memiliki dua perusahaan anak yang bergerak di pembiayaan roda empat (PT. Maybank Indonesia Finance) dan pembiayaan roda dua (PT. Wahana Ottomitra Mulitiartha Tbk).

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan anak telah dibangun sejak awal berdiri perusahaan dan terus dikembangkan sejalan dengan perkembangan usaha. Penerapan Manajemen Risiko ini dijalankan sesuai dengan arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan juga dibawah pengawasan Bank selaku induk perusahaan hal tersebut bertujuan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai, dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan.

Untuk memastikan penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembentukan Divisi Manajemen Risiko.
3. Penetapan dan pengembangan terus menerus kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan menyeluruh.
4. Pengawasan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dijalankan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan usaha.
5. Membuat dan mengembangkan sistem informasi manajemen risiko.
6. Melakukan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, terintegrasi, dan efektif di dilakukan oleh anak perusahaan dengan tujuan:

1. Mendukung pelaksanaan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Membantu manajemen dengan menyediakan informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dan berbasis risiko.
3. Membantu dalam menetapkan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi risiko yang terukur.
4. Menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar.
5. Mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang usaha yang ada.

Bank juga mendorong sinergi bisnis dan keselarasan Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan dan memperkuat penerapan manajemen risiko di anak perusahaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan *Risk Based Pricing* dan perbaikan pada monitoring risiko operasional.
- Pengembangan model *Scorecard* untuk anak perusahaan.

- *Policy Alignment* dari process kredit dan Risk Appetite agar seluruh anak perusahaan memiliki kebijaksanaan kredit terintegrasi dengan induk perusahaan dan Maybank Group secara keseluruhan.
- *Automation Data Connection* dari Maybank Finance dalam rangka upaya peningkatan kualitas analisa risiko yang dimiliki Bank terhadap anak perusahaan.
- Senantiasa menjalankan Kampanye *Zero Fraud Tolerance* dan pelaksanaan *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari, perusahaan anak Bank juga dihadapkan pada beberapa risiko seperti:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul ketika konsumen yang dibiayai oleh perusahaan anak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam mengelola risiko kredit ini bisa dicapai dengan menerapkan siklus kredit, mulai dari menawarkan produk yang sesuai, mengidentifikasi target pasar yang tepat, menetapkan kriteria penerimaan risiko yang cermat, menerapkan pengendalian yang kuat dalam inisiasi kredit dan proses persetujuan kredit, mempertahankan portofolio kredit yang sehat, serta menerapkan sistem penagihan dan praktik pemulihan yang memadai.

Selain proses siklus kredit di atas, perusahaan anak juga menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja dan kualitas portofolio. Kinerja portofolio dipantau secara seksama dengan menggunakan indikator *leading*, *coincident* dan *lagging* yang memungkinkan Anak Perusahaan mengidentifikasi risiko sejak dini dan mengambil langkah penanganan secara tepat dan cepat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Manajemen Risiko operasional adalah disiplin yang secara sistematis mengidentifikasi penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

Perusahaan Anak menerapkan manajemen risiko operasional dengan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Risiko Operasional sebagaimana ditetapkan dan diimplementasikan di Kantor Pusat, sembari tetap mematuhi ketentuan Regulator. Kantor Pusat juga mempunyai peranan dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.

Risiko Lain-lain

Selain dari dua risiko tersebut, perusahaan anak juga dihadapkan pada risiko lain seperti: Risiko Strategi, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Hukum. Semua risiko inheren ini dikelola oleh manajemen perusahaan anak dengan dukungan unit kerja manajemen risiko Bank untuk memastikan adanya keselarasan dengan Bank dan Regulator.

KAMPANYE BUDAYA RISIKO

Proses manajemen risiko akan menjadi optimal apabila setiap individu dalam organisasi berperan serta secara aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko secara konsisten.

Oleh karena itu, Bank menjalankan berbagai program komprehensif untuk memperkuat Budaya Risiko (*Risk Culture*) di dalam organisasi Bank, dengan mengungus nilai-nilai utama: “*ACTION*” (*Alert, Committed, Transparent, Integrity, Objective, & Noble*) serta “*AWARE & CARE*” yaitu bersikap *AWARE* atau waspada dan sadar akan adanya risiko dari setiap tindakan, serta bersikap *CARE* atau memiliki kepedulian dan selalu berusaha untuk melaksanakan mitigasi terhadap risiko tersebut untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi. Bank juga memiliki motto “*Risk is Everybody’s Responsibility*” yang berarti bahwa pengelolaan risiko merupakan suatu upaya kolektif dari seluruh unit kerja serta personel bank.

Program kampanye budaya risiko diselenggarakan dengan menggunakan berbagai macam media, seperti: video, poster, web portal, email, buletin, artikel internal Bank, desktop wallpaper, serta berbagai pelatihan di kantor pusat dan di kantor cabang. Untuk lebih memahami mengenai risiko operasional, karyawan dapat mempelajari melalui *MADAM ORIS* (*Mari Mendalami Operational Risk*) yang di kirim melalui email untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait Manajemen Risiko Operasional. Bank juga menyelenggarakan sejumlah program penghargaan terkait budaya risiko, yaitu: “*SuperBanker Story*” yang memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah melaksanakan pengelolaan risiko operasional dengan baik di areanya.

Pesatnya perkembangan informasi yang diikuti dengan maraknya penyalahgunaan data membuat Bank secara berkesinambungan melakukan usaha peningkatan kesadaran mengenai keamanan informasi, baik informasi elektronik maupun non-elektronik. Guna mendukung hal ini, Bank memperbarui Prosedur Manajemen Risiko Informasi yang berlaku sebagai standar keamanan informasi yang merupakan salah satu aset terbesar bagi Bank. Bank juga menerapkan beberapa program untuk mensosialisasikan manajemen risiko informasi berupa poster, publikasi email, e-learning, dan “*Premises Sweep*” dengan melakukan pemeriksaan ruang kerja agar memastikan informasi rahasia Bank tersimpan dengan aman.

SDM & INFRASTRUKTUR IT

Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional dan infrastruktur teknologi informasi yang terkini dan memadai adalah dua faktor penting yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan fungsi dan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salah satu risiko *emerging* yang menjadi perhatian serius dari manajemen adalah meningkatnya risiko kejahatan *Cyber* yang berkaitan erat dengan penggunaan internet yang semakin meluas dan memberikan peluang bagi pelaku aksi melakukan kejahatan *cyber* serta kemajuan teknologi yang terus bertumbuh dalam memenuhi kebutuhan pasar yang hampir disetiap aktivitasnya memerlukan dukungan Teknologi informasi.

Khusus dalam menangani kejahatan *Cyber*, manajemen IT terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi keamanan sistem agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan *cyber*. Selain itu, peningkatan kepedulian seluruh *stakeholder* baik karyawan dan nasabah terkait ancaman kejahatan *cyber* juga terus dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah melakukan sosialisasi melalui publikasi *email* dan *e-learning* mengenai peningkatan kewaspadaan akan serangan *cyber*, termasuk cara pencegahan maupun cara penanganan serangan *cyber* kepada seluruh karyawan. Selain itu Bank juga melakukan beberapa inisiatif seperti:

- Simulasi *Email phishing exercise* secara periodik
- Penambahan *alert* di setiap email yang diterima dari *external parties*

Dalam hal memitigasi risiko *cyber*, manajemen TI bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa sistem pencegahan serangan *cyber*. Selain itu, Bank juga melakukan *Cyber Risk Assessment* terhadap penyedia jasa alih daya yang menangani data Bank berisiko tinggi, memperbarui tata kelola *Data Loss Prevention*, dan melakukan serta meninjau hasil *penetration* dan *vulnerability assessment* secara berkala. Di samping itu, Bank telah mendapatkan sertifikasi Manajemen Keamanan Informasi berbasis internasional yaitu ISO 27001 pada tahun 2023.

PROFIL RISIKO

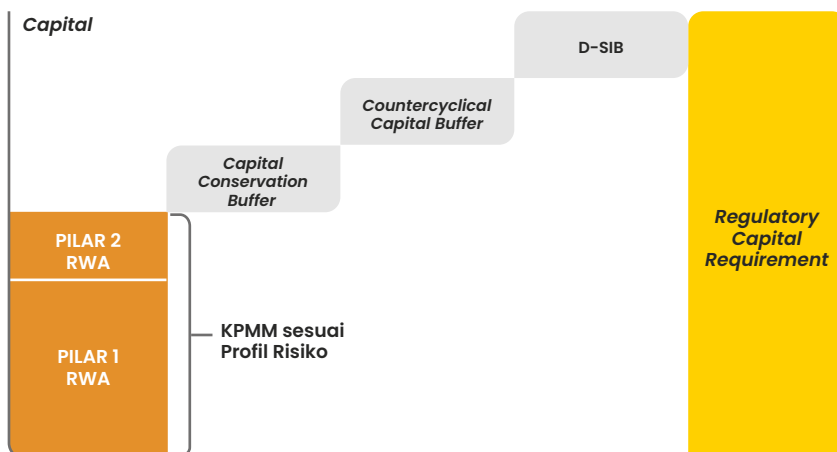
Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Profil Risiko Bank secara Individual per 31 Desember 2025 (*self-assessment*)

Profil Risiko	Penilaian Per 31 Desember 2025		
	Risiko Inheren	KPMR	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	2	2	2
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Composite Risk	2	2	2

INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS (ICAAP)

Sebagai pedoman pelaksanaan ICAAP, Bank telah memiliki kebijakan ICAAP yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMR) Bank Umum dan ketentuan Group Maybank. Penyelarasan tersebut dimaksudkan agar kebijakan ICAAP internal telah sesuai dengan peraturan terkini sehingga seluruh risiko dapat teridentifikasi, terukur dan telah dilaporkan. Pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dilaporkan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan pelaporan ICAAP ke Group Maybank dilaporkan secara triwulanan.



Sejalan dengan ketentuan Grup Maybank, maka Bank telah memiliki Prosedur ICAAP yang menjelaskan mekanisme ICAAP secara teknis. Dalam hal pengkinian risiko-risiko material yang dilakukan secara berkala (jika diperlukan), maka Bank melakukan survey *Material Risk Assessment Process* (MRAP) untuk mengidentifikasi risiko-risiko material yang akan diperhitungkan dalam perhitungan ICAAP.

Dalam kaitannya dengan proses ICAAP dan sejalan dengan rekomendasi *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS), sepanjang tahun 2025 Bank telah melakukan sejumlah *Stress Test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat ketahanan Bank di dalam berbagai kondisi skenario *stress*.

Pada tahun 2025, skenario yang telah digunakan pada *stress test bankwide* mencakup:

- *Ad-hoc stress test (sensitivity analysis)*
- *Localised stress test (Bottom up stress test OJK 2025)*
- *Group stress test*

IMPLEMENTASI BASEL III

Berkaitan dengan implementasi Basel III yang berlaku mulai dari 1 Januari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016), dimana Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*). Tambahan modal yang dimaksud diatas berupa (i) *Capital Conservation Buffer*, (ii) *Countercyclical Buffer*; dan/ atau (iii) *Capital Surcharge* untuk *Systemically Important Bank* (SIB).

Kewajiban pembentukan *Capital Conservation Buffer* berlaku bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4. Pengelompokan BUKU mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK.03/2016 perihal "Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank". Sesuai dengan POJK 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum, pengelompokan Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI), Bank Maybank Indonesia masuk dalam kategori KBMI 3 dimana modal inti (Tier 1) yang dimiliki saat ini dalam kisaran Rp.14 triliun sampai dengan Rp. 70 triliun.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Bank Indonesia juga mengeluarkan PBI Nomor 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*, dimana besaran *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran paling kurang sebesar 0% – 2,5% dari ATMR. Kewajiban pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai dengan pengumuman terkini instrumen makroprudensial di *website* Bank Indonesia tanggal 19 November 2020 adalah sebesar 0%. Besaran *Countercyclical Buffer* akan dievaluasi paling kurang satu kali dalam enam bulan untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap *buffer* tersebut.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge untuk Domestic Systematically Important Bank (D-SIB)* mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Dalam menetapkan Bank Sistemik, digunakan indikator seperti ukuran Bank, keterkaitan dengan sistem keuangan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* dalam 5 kelompok (*bucket*) dan besaran *Capital Surcharge* pada setiap *bucket* ditetapkan: 1,0% (*bucket* 1); 1,5% (*bucket* 2); 2,0% (*bucket* 3); 2,5% (*bucket* 4); dan 3,5% (*bucket* 5) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). *Capital Surcharge* harus dipenuhi dengan menggunakan modal inti utama (*Common Equity Tier 1–CET1*).

Dalam hal terdapat Bank yang memiliki skor sistemik (*systemic importance score*) yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1 (Satu) sampai dengan kelompok (*bucket*) 4 (empat), OJK menetapkan:

- Mengelompokkan Bank Sistemik tersebut ke dalam kelompok (*bucket*) 5 (lima)
- Membentuk 1 (satu) kelompok (*bucket*) di atas kelompok (*bucket*) 5 (lima)

OJK telah menginformasikan bahwa Bank Maybank Indonesia ditetapkan sebagai *Systematically Important Bank (SIB)* dalam *Bucket 1*.

Kewajiban pembentukan *Capital Surcharge* untuk D-SIB berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik. Penetapan Bank yang berdampak sistemik ini dilakukan oleh regulator yang berwenang dimana besarnya dapat lebih besar dari kisaran yang telah diatur dalam ketentuan ini.

Berkaitan dengan Basel III liquidity, OJK juga telah mengeluarkan ketentuan terkait Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum melalui POJK Nomor 42/POJK.03/2015 dan juga POJK Nomor 50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Sesuai ketentuan POJK tersebut, Bank wajib memelihara kecukupan likuiditas dan pendanaan stabil yang memadai melalui rasio-rasio pengukuran yaitu LCR dan NSFR, serta melaporkan rasio-rasio tersebut kepada regulator sesuai ketentuan POJK.

Sebagai upaya pemenuhan kewajiban terkait Basel III liquidity tersebut, Bank telah melakukan implementasi sistem terkait pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sehingga proses perhitungan dan pelaporan LCR, baik secara individu maupun konsolidasi, dapat dilakukan otomatis secara harian.

Selain itu, terkait perhitungan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK 03/2021, Bank telah melakukan implementasi sistem dan melaporkan ATMR Resiko Kredit menggunakan pendekatan Standar berdasarkan Basel III efektif posisi Januari 2023 yang dilaporkan pada pelaporan Februari 2023. Sementara itu, perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan Standar berdasarkan *Basel III Reforms* sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK 03/2020 mulai diterapkan untuk perhitungan posisi Desember 2022 yang dilaporkan pada bulan Januari 2023.

Terkait dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank sebagai anggota Lembaga Central Counterparty telah memperhitungkan dan melaporkan perhitungan permodalan untuk eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 pada laporan periode September 2024.

RECOVERY PLAN

Maybank Indonesia adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Berdasarkan POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Bank Maybank Indonesia diwajibkan menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) kepada OJK.

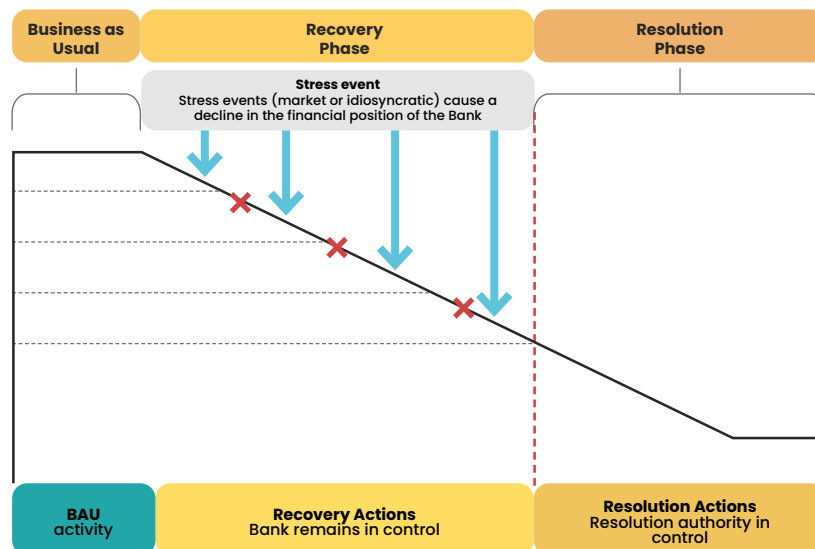
Recovery Plan disusun untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis yang berdampak pada kekuatan finansial, posisi likuiditas, posisi modal, kemampuan operasional dan reputasinya apabila Bank menghadapi situasi krisis. *Recovery Plan* ini bertujuan untuk memastikan hal-hal berikut:

- Mengkaji dan mendokumentasikan opsi-opsi pemulihan yang kredibel dan spesifik yang akan tersedia bagi Maybank Indonesia untuk menghadapi berbagai situasi krisis;
- Opsi-opsi pemulihan yang mungkin dapat digunakan dengan cepat dan efektif; dan
- Menyediakan informasi dan analisis bisnis, organisasi dan struktur yang dibutuhkan, untuk regulator dan pemangku kepentingan utama.

Recovery Plan memberikan gambaran umum mengenai krisis-krisis terkait dengan keuangan, mulai dari tingkat ringan (*mild*) sampai dengan berat (*extreme*), termasuk menyelaraskan rencana manajemen krisis saat ini, seperti *Liquidity Contingency Plan* (LCP) dan *Capital Contingency Plan* (CCP) yang fokus pada tingkatan stres yang *mild* dan *severe*, sementara *Recovery Plan* berfokus pada tingkat stres *extreme*.

Di dalam *Recovery Plan* terdapat beberapa indikator *trigger* dan tingkat pemulihan dalam kondisi krisis yang *extreme*, dimana potensi risiko dipantau secara aktif untuk memfasilitasi rencana pemulihan. Indikator *Recovery Plan* seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Tier 1 & Rasio CET 1 untuk modal, Giro Wajib Minimum di IDR, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk likuiditas, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) untuk rentabilitas, sedangkan untuk kualitas aset indikatornya adalah *Gross Non Performing Loan* (NPL) & *Net Non Performing Loan* (NPL), Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/ Kredit Kualitas Rendah (KKR).

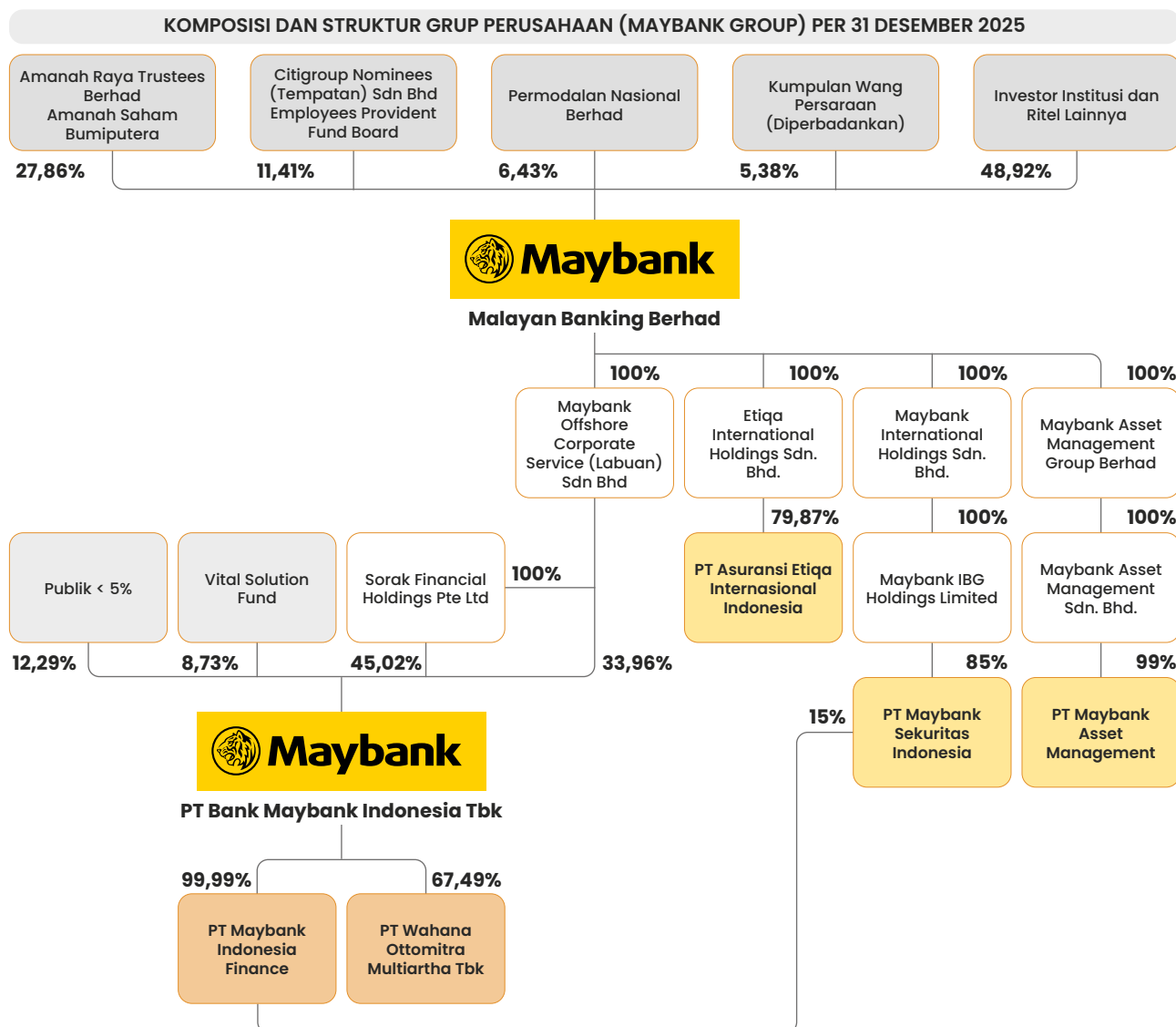
Penyusunan *Recovery Plan* dilakukan baik oleh Bank Maybank Indonesia maupun Maybank Group sebagai Pemegang Saham Pengendali.



KONGLOMERASI KEUANGAN TERINTEGRASI MAYBANK INDONESIA

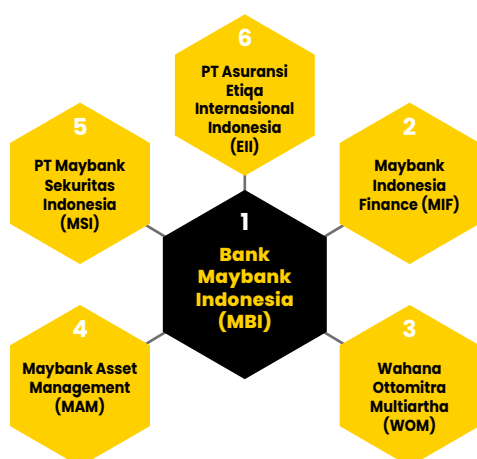
Bank telah secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan terintegrasi berdasarkan risiko terhadap Konglomerasi Keuangan, sebagaimana ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Susunan Kepemilikan Institusi Keuangan Maybank di Indonesia



Entitas Utama

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai pemegang saham pengendali menunjuk Bank Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria jumlah aset terbesar yang didukung oleh proses pengelolaan Manajemen Risiko yang terbaik di dalam konglomerasi.



01

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)

- Perbankan
- Retail Banking, Business Banking, dan Global Banking

02

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

- Perusahaan Pembiayaan
- Pembiayaan kendaraan bermotor roda 4 baru dan bekas

03

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM)

- Perusahaan Pembiayaan
- Pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 baru dan bekas

04

PT Maybank Asset Management (MAM)

- Manajer Investasi dan Konsultan
- Reksa Dana dan Discretionary Fund

05

PT Maybank Sekuritas Indonesia (MSI)

- Perantara pedagang efek dan penjamin emiten efek
- Advisory, IPO, dan Equity Trading

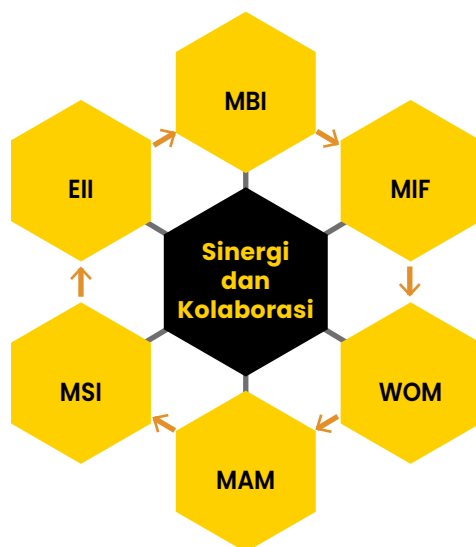
06

PT Asuransi Etika Internasional Indonesia (EII)

- Perusahaan Asuransi
- Asuransi Properti dan Kendaraan Bermotor dan didukung produk lainnya

Kolaborasi dan Sinergi Antar Entitas

Kolaborasi dan sinergi antar entitas sudah dilakukan sebagai komitmen dalam memberikan jasa yang terbaik kepada nasabah.



Kualitas dari kolaborasi bisnis akan terus ditingkatkan, termasuk komponen Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Audit untuk menjadi konglomerasi keuangan yang terbaik di Indonesia

Progress Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Bank telah secara berkala melakukan penilaian profil risiko Terintegrasi untuk dilaporkan kepada regulator setiap semester, mencakup seluruh LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Berikut adalah Profil Risiko Terintegrasi berdasarkan *self-assessment* per 31 Desember 2025:

Profil Risiko	Peringkat Risiko Inheren	KPMR (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko) KPMR	Peringkat Profil Risiko
Risiko Kredit	3	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2
Risiko Hukum	2	2	2
Risiko Reputasi	1	2	1
Risiko Stratejik	2	2	2
Risiko Kepatuhan	2	2	2
Risiko Transaksi Antar-Grup	2	2	2
Risiko Asuransi	2	2	2
Peringkat Profil Risiko	2	2	2

Sejalan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, MBI selaku Entitas Utama telah menyampaikan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) kepada OJK sesuai dengan ketentuan. Piagam Korporasi (*Corporate Charter*) tersebut telah ditandatangani oleh direksi masing-masing LJK anggota KKMBI.

Transaksi Intra-Grup

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran (SE) OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan bahwa Konglomerasi Keuangan wajib menetapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia beranggotakan sebagai berikut:

1. PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. (MBI),
2. PT. Maybank Indonesia Finance (MIF),
3. PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM),
4. PT. Maybank Sekuritas Indonesia (MSID),
5. PT. Maybank Aset Manajemen (MAM), dan
6. PT. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (EII).

Malayan Banking Berhad atau Maybank sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai Entitas Utama berdasarkan kriteria total aset terbesar dan/atau memiliki Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang baik sebagaimana ketentuan OJK.

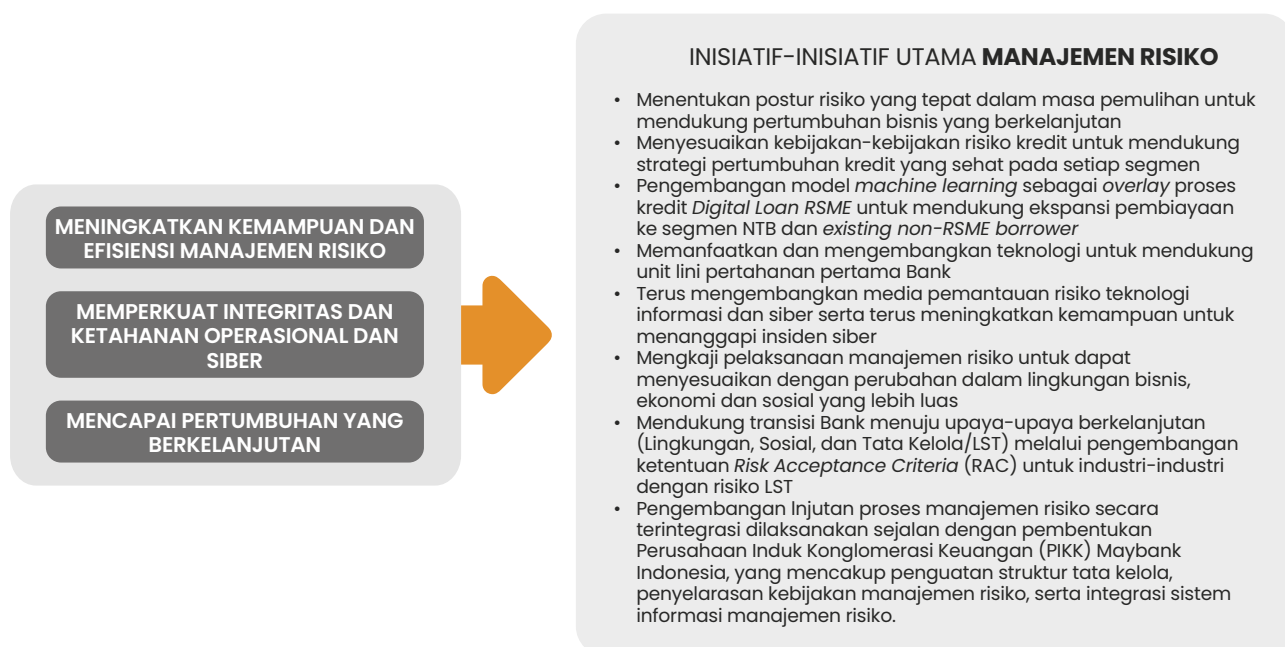
Manajemen risiko transaksi intra-grup merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko transaksi intra-grup yang timbul dari seluruh kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup mengacu pada 4 pilar yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko intra-grup.

Menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA 2026



Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Strategic goals telah ditetapkan untuk mewujudkan visi untuk menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan budaya perusahaan serta menjadikan nasabah sebagai mitra untuk membawa perubahan dunia yang lebih baik melalui pertumbuhan berkelanjutan. Manajemen risiko Lingkungan, Sosial & Tata Kelola ("LST") yang tepat bukan hanya sesuatu yang baik untuk dilakukan, namun juga sesuatu yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat. Selain itu, Risiko Perubahan Iklim perlu direspon secara langkah antisipasi yang terukur dan terarah sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon.

Perubahan paradigma dalam layanan perbankan digital memerlukan langkah-langkah kreatif dalam pengembangan produk dan layanan dalam dunia virtual yang kemungkinan akan menjadi trend komunitas ke depannya. Manajemen Risiko harus tetap relevan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, di tengah risiko perubahan iklim dan tuntutan digitalisasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari nasabah.

Bank melalui Unit Kerja *Technology Risk Management* dipimpin oleh CISO (*Chief Information Security Officer*) memiliki fokus area untuk mengawal/meningkatkan kemampuan IT baik dari sisi infrastruktur maupun sisi ketahanan terhadap serangan siber, dengan 3 fokus area yaitu: Technology Risk, Cyber Risk dan Red Team.

Fokus area *Technology Risk* dan *Cyber Risk* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya mencakup fungsi *governance, compliance* dan *advisory* terhadap kondisi terkini dan *emerging technology/cyber risk* yang mempengaruhi kemampuan IT dari sisi infrastruktur maupun ketahanan terhadap serangan siber.

Fokus area *Red Team* adalah *2nd line of defense* dimana fungsinya melakukan verifikasi dan validasi implementasi *cyber security* perusahaan dengan metode namun tidak terbatas sebagai berikut

- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *vulnerability* misalnya melalui *penetration testing*
- Verifikasi dan validasi *cyber security* berdasarkan *scenario* misalnya: *red teaming/purple teaming, phishing simulation, social engineering, cyber drill (table top and technical)*

Hasil-hasil di atas kemudian akan menjadi input untuk IT yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan *cyber resilience* dan *cyber security* perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, Berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya *fraud* internal dan eksternal bank, diantaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, user, PIN, OTP, *password* kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi email *phishing* kepada karyawan.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia dan dengan telah dicabutnya COVID restriction (PPKM) oleh pemerintah sejak akhir tahun 2022, Bank melihat ini merupakan momentum yang tepat untuk pertumbuhan kredit. Salah satu fokus pertumbuhan kredit Bank adalah pada segmen SME dimana segmen ini sangat terdampak selama pandemi COVID. Pertumbuhan di segmen SME ini tentunya dilakukan dengan menerapkan seluruh pembelajaran yang didapatkan dari pemburuan portfolio yg terjadi sebagai dampak dari krisis COVID, dalam rangka untuk mendapatkan pertumbuhan portfolio ke depannya yang lebih tahan uji (*resilient*).

Guna mendukung pencapaian target usaha dan sejalan dengan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang telah dilaksanakan di tahun 2025, Bank senantiasa melakukan pengembangan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran risiko kepada setiap karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan perkembangan industri perbankan dalam mendukung penerapan manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Selain itu, Bank terus meningkatkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang komprehensif di tahun 2025, yaitu:

A. Manajemen Risiko Kredit

Bank akan senantiasa meningkatkan upaya dan mekanisme pengelolaan risiko kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit Bank berada dalam *risk appetite* Bank dengan inisiatif sebagai berikut:

1) Kebijakan dan Pedoman

- Guna mendukung strategi pertumbuhan terutama pada segmen CFS Non Retail, Bank secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya dengan mengkaji dan melakukan pengkinian atas ketentuan-ketentuan perkreditan agar selaras dengan praktek bisnis yang berdaya saing.
- Melakukan penerbitan kebijakan baru dan/atau pengkajian secara berkala atas kebijakan dan pedoman perkreditan Bank untuk memastikan kebijakan tersebut masih *valid* dalam mendukung aktivitas bisnis serta patuh terhadap peraturan/kebijakan regulator yang berlaku.
- Melakukan sosialisasi kepada unit kerja melalui layanan kebijakan *Helpdesk / Command Center* maupun forum formal dengan tujuan meningkatkan pemahaman unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- Membuat kajian sektor/industri dan *update database* sektor/industri.

2) Limit-limit

Bank mengkaji secara berkala penetapan limit industri untuk memastikan risiko konsentrasi kredit tetap terjaga dan tetap mendukung pertumbuhan bisnis.

3) Sistem, Pelaporan & Monitoring

- Terkait rencana pertumbuhan portfolio untuk segmen SME, pengawasan ketat atas portfolio restruktur COVID yang masih aktif terus dilakukan. Dimana Bank melakukan health check secara periodical terhadap seluruh portfolio restruktur COVID untuk dapat meningkatkan pemahaman yang lebih mendetail atas portfolio tersebut. Sehingga Bank dapat menerapkan account strategy dan penanganan yang tepat dalam rangka untuk membantu proses recovery nasabah dari krisis COVID, tentunya hal ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator/OJK.
- Melanjutkan pengembangan dan implementasi *Decision Engine & Alternate Score* untuk proses akuisisi nasabah Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

- Melakukan pengembangan potensi bisnis dari anak perusahaan (Maybank Finance dan WOM Finance) antara lain dengan memperkuat credit scoring engine dengan menggunakan alternate score dari pihak ketiga.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit secara berkala serta mengembangkan kemampuan data analytics yang saat ini lebih bersifat proactive dalam menjaga kualitas portofolio kredit agar menjadi lebih *predictive*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.
- Pengembangan *Loan Originating System* (LOS) RSME untuk proses persetujuan kredit dengan mengintegrasikan *Credit Quality Checklist* (CQC) kedalam LOS. CQC berfungsi sebagai pedoman bagi pemutus kredit dalam mengambil keputusan, dan penyeragaman proses pengambilan keputusan untuk pinjaman RSME.
- Penggunaan *Collection System Retail Consumer* untuk proses *collection* segmen RSME. Hal ini sejalan dengan inisiatif re-organisasi unit kerja RSME *Asset Quality Management* untuk menerapkan metode penagihan *retail* untuk segmen RSME dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari penanganan pinjaman bermasalah.
- Pemantauan dan analisa portofolio kredit baik retail maupun non retail secara berkala untuk memastikan pengelolaan portofolio selalu terjaga dengan baik.
- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi sistem CRR (*Credit Risk Reviewer*) untuk inventaris database, pembuatan laporan dan analisa hasil *review* unit kerja *Credit Risk Review*.
- Meningkatkan peran *Credit Risk Review* untuk menjaga kualitas proses kredit dalam upaya membangun budaya kredit yang baik dan kuat (*prudent*) melalui kaji ulang secara independen dan berkala atas fasilitas kredit yang telah disetujui.

- Melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Monitoring & Tracking* (MTREX) sebagai media dalam proses simplifikasi pengajuan kredit, *monitoring*, *tracking* dan *reporting account* debitur dalam proses analisa debitur/calon debitur.
- Melakukan pengembangan pada aplikasi *MyMIS* terkait informasi penyediaan dana besar secara harian untuk mendukung proses *monitoring* eksposur debitur dan obligor.

B. Manajemen Risiko Operasional

1) Kebijakan dan Prosedur

Bank senantiasa melakukan pengkajian serta pengkinian secara berkesinambungan terhadap pedoman Manajemen Risiko Operasional dan *Business Continuity Management* (BCM) guna memastikan penerapan kebijakan dan prosedur di Bank sesuai dengan perkembangan organisasi, kondisi lingkungan terkini, serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

2) Perangkat Kerja dan Sistem

Bank terus menjaga dan memastikan proses manajemen risiko operasional dan BCM di Bank berjalan secara proaktif dan memadai. Bank juga selalu berupaya untuk terus mendukung pengimplementasian, memonitor utilisasi, serta memelihara perangkat infrastruktur dari perangkat kerja manajemen risiko operasional, mencakup *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicators* (KRI), serta *Incident Management & Data Collection* (IMDC) yang dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) yang akan diperbaharui sistemnya menjadi bagian dari sistem terpadu *Governance Risk & Compliance* (GRC). Sebagai salah satu upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas perangkat kerja manajemen risiko operasional, Bank melakukan diskusi RCSA dan KRI secara terjadwal bersama unit kerja-unit kerja terkait untuk kemudian dikinikan. Sedangkan untuk perangkat kerja BCM, bank menggunakan *Risk Assessment* (RA), *Business Impact Analysis* (BIA), serta *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan bahwa bank telah memiliki

metode yang tepat untuk kelangsungan layanan terutama untuk Fungsi Bisnis Kritis (CBF). Bank terus mengimplementasikan strategi *Business Continuity Management* dalam menghadapi kondisi darurat untuk memastikan konsistensi pencapaian tujuan bisnis dan kelangsungan usaha, termasuk di dalamnya secara kontinyu memonitor situasi dan mengambil langkah-langkah sesuai dengan ketentuan dan arahan dari pemerintah/regulator. *Database*, pelaporan dan sistem *call tree* sebagai bagian dari perangkat kerja BCM juga akan dilakukan secara otomatis sebagai salah satu bagian pengembangan sistem GRC. Untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam menjalankan fungsi, Bank senantiasa melakukan usaha otomatisasi terhadap proses yang ada melalui pengembangan sistem.

3) Pengetahuan, Budaya, dan Kesadaran Risiko

Bank secara regular terus berupaya mensosialisasikan budaya mengelola risiko dan meningkatkan kesadaran akan risiko secara komprehensif ke seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank yang merupakan kunci sukses utama dalam pengelolaan risiko dengan menyelenggarakan berbagai program edukasi serta sosialisasi, baik berupa: *E-Learning*, pelatihan, forum pertemuan, penyelenggaraan kegiatan *sharing sessions*, publikasi artikel serta studi kasus melalui media tertulis maupun *online*, serta dalam bentuk kampanye lainnya. Terkait dengan berbagai upaya bank untuk menjadi risiko terjadinya fraud internal dan external bank, diantaranya bank senantiasa melakukan *fraud awareness* baik kepada karyawan maupun nasabah seperti misalnya tidak pernah membagikan informasi pribadi, user, PIN, OTP, password kepada siapapun, mengedukasi untuk tidak sembarangan melakukan *klik* pada *hyperlink*, pelatihan dan simulasi email *phishing* kepada karyawan.

C. Manajemen Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Counterparty Credit Risk (CCR)

1. Kebijakan dan Pedoman.

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan perkembangan kompleksitas eksposur risiko pasar, risiko likuiditas Bank, dan risiko kredit counterparty serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari Regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko pasar dan likuiditas pada perusahaan anak dan cabang luar negeri.

2. Limit-Limit.

Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko pasar di trading book dan banking book dan risiko likuiditas. Limit limit dikaji ulang untuk disesuaikan dengan risk appetite, strategi dan anggaran yang ditetapkan; dan disetujui oleh komite terkait, seperti Asset and Liabilities Committee (ALCO), atau komite lainnya.

3. Sistem, Pelaporan dan Monitoring.

Bank akan terus melakukan peningkatan kualitas setiap proses manajemen risiko seperti dalam mengidentifikasi, menghitung, memonitor dan melaporkan eksposur risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty disertai dengan analisis mendalam dari setiap laporan risiko risiko agar laporan tersebut menjadi lebih bernilai sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis bagi manajemen dan semua pemangku kepentingan di Bank. Proses tersebut akan ditunjang dengan pengembangan sistem yang berkelanjutan terutama untuk sistem yang mengelola risiko pasar pada Trading Book, risiko suku bunga pada Banking Book, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty, seperti pengembangan sistem treasury untuk dapat menghitung aset tertimbang menurut risiko pasar dan melakukan netting untuk eksposur risiko kredit counterparty sesuai dengan ketentuan Regulator, serta pengembangan sistem risiko likuiditas untuk dapat menghasilkan pengukuran risiko likuiditas yang diperlukan secara cepat dan akurat.

4 Metode Pengukuran.

Bank akan tetap menerapkan metode pengukuran risiko yang sudah teruji pada saat ini, baik itu model standar yang diterapkan oleh Regulator maupun model yang secara internal dibangun untuk mengukur potensi risiko dengan tepat.

- Untuk memastikan bahwa metode atau model yang digunakan dalam proses pengukuran Risiko Pasar secara konseptual dan penerapannya sudah memadai dan mencakup semua faktor-faktor risiko, Bank akan memastikan adanya proses validasi yang dilakukan secara terpisah (independent) oleh personel yang ditunjuk sebagai validator, yang mana tidak terlibat dalam proses membangun dan mengembangkan model tersebut, dimana proses validasi akan dilakukan secara berkala.
- Kemudian untuk memastikan efektifitas model yang digunakan, Bank juga melakukan back testing untuk memastikan bahwa output dari model tersebut tidak mempunyai deviasi yang signifikan dibanding aktualnya.
- Disamping itu untuk mengestimasi atau memproyeksikan eksposur risiko dalam keadaan pasar yang ekstrim dan atau dalam keadaan krisis, Bank juga melakukan Stress test atas eksposur risiko likuiditas dan risiko pasar yang digunakan untuk mengukur ketahanan Bank dalam kondisi tersebut.
- Pemodelan dalam Risiko Likuiditas dan Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB). Bank senantiasa melakukan pengkinian dan pengembangan, apabila diperlukan, terhadap metodologi perhitungan, pemodelan, termasuk data-data dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam pengukuran risiko likuiditas dan IRRBB agar sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan kesesuaian dengan praktek-praktek terbaik di pasar.
- Pre-Settlement Risk (PSR) Faktor untuk Transaksi Treasury. Bank melakukan pengelolaan terhadap Counterparty Credit Risk atas transaksi-transaksi di Global Markets (Treasury) dengan pihak lain, melalui penetapan pre-settlement risk (PSR) faktor untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor diperbaharui secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

D. Enterprise Risk Management

Sejalan dengan *assessment* terhadap Risk Landscape dan identifikasi risiko material yang secara periodik dilakukan oleh Bank, penetapan pengukuran risiko dan kaji ulang *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* akan terus dilakukan untuk memastikan pertumbuhan portfolio Bank tetap didukung oleh suatu pengelolaan manajemen risiko yang baik dan semua risiko termasuk *emerging risk* dapat diukur dan dikelola dengan suatu proses yang telah didefinisikan di dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Bank.

1) Tata Kelola yang Memadai

- Memastikan proses pengelolaan risiko berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik melalui pelaksanaan Komite yang efektif di level Bank secara konsolidasi (beserta anak perusahaan), maupun pada level Konglomerasi Keuangan Terintegrasi Maybank di Indonesia yang selain melibatkan anak perusahaan, juga mencakup *sister company*.
- Sejalan dengan ketentuan, Bank sebagai Entitas Utama telah memenuhi kewajibannya untuk membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi Maybank Group di Indonesia yang komprehensif dan efektif. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi/IRMC secara konsisten akan melaksanakan pertemuan minimum empat kali dalam setahun.
- Bank juga secara berkala akan melaksanakan pertemuan Komite Manajemen Risiko Bank/RMC minimum empat kali dalam setahun dan Komite Pemantau Risiko Bank/ROC 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk mendukung tata kelola manajemen risiko.

2) Pelaporan

- Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank sebagai entitas utama akan menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi dan laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember dengan cakupan semua Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

- Proses penyusunan Profil Risiko Bank dan Perusahaan Anak akan dijalankan dan dilaporkan ke Regulator secara triwulanan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Laporan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)/Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Proses penilaian Risk Based Bank Rating (RBBR) untuk Bank dan Perusahaan Anak akan disampaikan dengan periode enam bulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Evaluasi dan pengujian (*Stress Testing*) dilakukan oleh Bank secara rutin untuk kepentingan internal dengan tujuan untuk melihat kondisi Bank pada skenario stressed dari sisi permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset.
- Melakukan pengkinian terhadap dokumen Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) secara berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam satu tahun.
- Melakukan penilaian sendiri atas perubahan kondisi keuangan Bank terhadap aset, kewajiban dan/atau ekuitas per tanggal laporan keuangan dalam Rencana Resolusi sebelumnya sesuai ketentuan PLPS no 2 tahun 2024 dan selanjutnya melakukan pengkinian berkala sesuai dengan ketentuan, yaitu paling sedikit satu kali dalam dua tahun.

E. Risiko Teknologi dan Siber

Bank akan senantiasa melakukan pengkinian upaya dan mekanisme pengelolaan risiko teknologi dan risiko siber mengikuti perkembangan yang ada saat ini serta implementasi yang dilakukan. Berikut inisiatif yang dilakukan:

1. Kebijakan dan Prosedur

- a. Area teknologi dan siber adalah area yang memiliki perkembangan cepat sehingga diperlukan kesamaan perspektif dari *stakeholders* dan adanya standarisasi yang dapat dimengerti bersama.
- b. Bank secara berkelanjutan meningkatkan area teknologi dan siber dengan penyelarasan dengan regulasi baru seperti POJK No 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No 29 /SEOJK.03/2022 mengenai Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.

- c. Penyelarasan standard dan kerangka kerja Maybank Group diperlukan untuk memanfaatkan *knowledge* yang sudah dimiliki, sehingga fokus manajemen risiko lebih pada pemantauan dan mitigasi risiko.
 - d. Bank secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan tanggap insiden siber agar mendapatkan ketahanan siber yang lebih baik.
 - e. Bank juga meningkatkan keamanan informasi dengan mengikuti standard keamanan informasi industri seperti ISO27001.
2. **Perangkat Kerja dan Sistem**
- a. Manajemen risiko, secara khusus risiko teknologi dan siber akan menggunakan dan menganalisa data yang dimiliki oleh Bank yang berasal dari Bank. Data-Driven manajemen risiko ini diharapkan memberikan manfaat untuk identifikasi, prediksi dan secara proaktif mitigasi risiko dana operasi bisnis.
 - b. Selain menggunakan dan menganalisa data yang berasal dari Bank, penggunaan dan analisa data ancaman dari luar juga diperlukan untuk secara proaktif melakukan mitigasi terhadap ancaman saat ini dan yang akan datang.
 - c. Pengembangan *Data-Driven* manajemen risiko dilakukan secara bertahap dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Asesmen dan pemilahan data-data yang dapat digunakan;
 - Asesmen atas ancaman-ancaman siber yang relevan bagi Bank, untuk memahami dampak dari ancaman tersebut serta mitigasinya;
 - Standarisasi sumber-sumber data dan mekanisme pengumpulan dan pengolahan data;
 - Standarisasi *metrics*, *dashboard* dan *reporting* yang digunakan;
 - Penggunaan teknologi informasi dan otomasi sehingga pengolahan data bisa lebih efektif;
 - Pengembangan media pemantauan risiko teknologi dan siber, sehingga inisiatif akan bersifat proaktif.
 - Secara berkesinambungan melakukan verifikasi dan validasi dari kontrol-kontrol yang diimplementasikan.
3. **Pengetahuan, Budaya dan Kesadaran Risiko**
- Bank secara reguler melakukan sosialisasi kesadaran risiko, terutama risiko teknologi dan siber dikarenakan cepatnya perubahan yang terjadi. Cukupnya pengetahuan, dan terbentuknya budaya dan kesadaran risiko dari seluruh lini unit bisnis dan unit pendukung Bank adalah kunci sukses pengelolaan risiko teknologi dan siber. Program kesadaran dan edukasi dengan menggunakan media yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan *feedback* dari target akan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi yang terkait dengan risiko teknologi dan siber. Program ini akan bekerjasama dengan unit kerja terkait untuk mendapatkan penyelarasan dan tidak terkesan berdiri sendiri.

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

C: UMUM

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) Posisi Laporan : 31 Desember 2025

No.	Deskripsi	
MODAL YANG TERSEDIA (NILAI)		
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (Tier 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)	
6	Rasio Tier 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
TAMBAHAN CET1 YANG BERFUNGSI SEBAGAI BUFFER DALAM BENTUK PERSENTASE DARI ATMR		
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk buffer	
RASIO PENGUNGKIT SESUAI BASEL III		
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	
RASIO KECEKUPAN LIKUIDITAS (LCR)		
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	
17	LCR (%)	
RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)		
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2025 adalah sebesar 14.97 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 17.009.310. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 123.637.221 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 35.809.886

PT WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2025 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 176.20%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 13.27% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2025 yang sebesar 162.93%. Kenaikan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya kenaikan rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR3.47 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu, di sisi yang berbeda rata-rata Arus Kas Keluar Bersih juga mengalami kenaikan sebesar IDR55.23 Miliar yang disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya.

PT WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

	(Dalam juta rupiah)				
	Desember 2025	September 2025	Juni 2025	Maret 2025	Desember 2024
	30.882.115	30.111.954	29.345.168	29.266.516	28.878.652
	30.882.115	30.111.954	29.345.168	29.266.516	28.878.652
	32.265.226	31.472.098	30.697.158	30.642.533	30.256.134
	118.139.502	116.274.865	115.321.440	119.415.515	118.397.661
	26,14%	25,90%	25,45%	24,51%	24,39%
	26,14%	25,90%	25,45%	24,51%	24,39%
	27,31%	27,07%	26,62%	25,66%	25,55%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	17,32%	17,08%	16,63%	15,67%	15,56%
	206.323.037	208.874.271	195.155.435	200.155.657	206.355.467
	14,97%	14,42%	15,04%	14,62%	13,99%
	14,97%	14,42%	15,04%	14,62%	13,99%
	15,58%	14,60%	15,46%	15,65%	15,06%
	15,58%	14,60%	15,46%	15,65%	15,06%
	44.892.263	41.421.388	34.467.677	38.981.262	41.864.551
	25.477.297	25.422.063	24.128.268	24.398.285	22.586.385
	176,20%	162,93%	142,85%	159,77%	185,35%
	118.255.758	123.722.426	114.920.867	113.661.829	118.611.493
	98.598.891	99.735.757	107.699.150	107.013.986	108.820.885
	119,94%	124,05%	106,71%	106,21%	109,00%

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar 119.94% (lebih tinggi 7.52% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR118.28 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR98.60 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR12.97 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR4.94 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR13.77 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR66.50 Triliun.

D: UMUM

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa keuangan Kategori Risiko

	a & b	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
ASET		
Kas		1.717.615
Penempatan pada Bank Indonesia		9.266.931
Penempatan pada bank lain		3.856.269
Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>		1.712.827
Surat berharga yang dimiliki		35.809.886
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)		8.306.914
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)		204.793
Tagihan akseptasi		1.918.677
Kredit yang diberikan		93.122.625
Pembiayaan syariah		30.514.596
Penyertaan Modal		196.443
Aset Keuangan lainnya		1.350.520
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(3.413.870)
Aset tidak berwujud		1.802.017
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(1.453.377)
Aset tetap dan inventaris		6.329.185
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(2.542.164)
Aset non produktif		751.669
Aset lainnya		4.266.077
	TOTAL ASET	193.717.633
KEWAJIBAN		
Giro		44.343.758
Tabungan		22.526.785
Deposito		49.323.553
Uang Elektronik		-
Liabilitas kepada Bank Indonesia		-
Liabilitas keapada bank lain		9.129.697
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>		1.372.308
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)		7.858.696
Liabilitas akseptasi		1.890.224
Surat berharga yang diterbitkan		4.272.990
Pinjaman/pembiayaan yang diterima		13.840.155
Setoran jaminan		41.492
Liabilitas antar kantor		610
Liabilitas lainnya		6.033.882
Kepentingan non-pengendali		630.176
	TOTAL LIABILITAS	161.264.326
Analisis Kualitatif		

Analisis Kualitatif

Nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar menyajikan nilai aset dan kewajiban dalam mata uang asing yang menjadi komponen perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Untuk pos "Surat Berharga yang Dimiliki" termasuk juga surat berharga dalam mata uang Rupiah dalam kategori Diperdagangkan. Untuk pos "Tagihan spot dan derivatif/*forward*" dan "Liabilitas spot dan derivatif/*forward*" termasuk posisi dalam mata uang Rupiah.

(Dalam juta rupiah)

31 Desember 2025					
	c	d	e	f	g
Nilai tercatat masing-masing risiko					
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	1.717.615			131.445	
	9.266.931			3.925.084	
	3.856.269			3.658.312	
		1.712.827		1.712.827	
	31.256.686			7.044.834	
	8.306.914			-	
		204.793		185.486	
	1.918.677			1.766.623	
	93.122.625			15.686.845	
	30.514.596			2.538.137	
	196.443			-	
	1.343.249			143.250	
	2.614.047			(614.938)	
	-			27.746	
	-			(20.953)	
	6.329.185			-	
	(2.542.164)			-	
	751.669			-	
	2.743.433			71.039	
	191.396.175	1.917.620	-	36.255.737	-
				13.237.593	
				2.968.602	
				11.457.915	
				-	
				-	
				2.538.867	
				1.372.308	
				-	
				1.762.928	
				-	
				4.085.375	
				19.941	
				-	
				268.000	
				-	
			-	37.711.529	-

E: UMUM

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK

	31 Desember 2025				
	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LII)	229.569.532	191.396.175	-	1.917.620	36.255.737
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LII)	37.711.529	-	-	-	37.711.529
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	191.858.003	191.396.175	-	1.917.620	(1.455.792)
Nilai rekening administratif	-		-	-	
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	191.858.003	191.396.175	-	1.917.620	(1.455.792)

Analisis Kualitatif

Nilai tercatat sesuai kerangka risiko pasar menyajikan nilai aset dan kewajiban dalam mata uang asing yang menjadi komponen perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Khusus untuk nilai tercatat aset termasuk juga surat berharga dalam mata uang Rupiah dalam kategori Diperdagangkan.

Instruksi

- Nilai baris 1 dan 2, kolom (b) kepada (e) berdasarkan jumlah pada kolom (c) sampai (f) dari LII.
- Nilai pada rekening administratif termasuk eksposur asli rekening administratif pada kolom (a) dan nilai sesuai kerangka pengaturan, setelah penerapan Faktor Konversi Kredit (FKK) apabila sesuai di kolom (b) sampai dengan (e).
- Kolom © sampai dengan kolom (f) sesuai dengan masing-masing ketentuan otoritas jasa keuangan, yaitu:
 1. kolom (c) yaitu nilai tercatat sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 2. kolom (d) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman perhitungan tagihan bersih transaksi derivatif dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 3. kolom (e) yaitu nilai tercatat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum;
 4. kolom (f) yaitu nilai tercatat sesuai dengan pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
- Jumlah eksposur untuk keperluan ketentuan kehati-hatian: Nilai yang tercantum yaitu nilai agregat dianggap sebagai awal perhitungan ATMR untuk setiap kategori risiko. Sesuai kerangka risiko kredit harus mengacu kepada nilai yang diterapkan sesuai risiko kredit pendekatan standar atau untuk *exposures at default* (EAD) pada risiko kredit – Pendekatan *Internal Rating Based*; eksposur sekuritisasi harus didefinisikan sebagaimana pada kerangka sekuritisasi; 12 *counterparty credit exposures* sebagaimana didefinisikan sebagai EAD yang digunakan untuk tujuan *counterparty credit risk*; dan eksposur risiko pasar sesuai posisi pada kerangka risiko pasar.

F: PENJELASAN MENGENAI PERBEDAAN ANTARA NILAI EKSPOSUR SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KETENTUAN OJK

(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi <i>mark-to-market</i> dan <i>mark-to-model</i> .	Valuasi atas instrumen-instrumen keuangan di <i>Trading Book</i> dilakukan melalui beberapa jenis pengukuran nilai wajar yaitu: - Berdasarkan harga pasar (<i>mark to market</i>) Instrumen-instrumen keuangan dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga/suku bunga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Bloomberg; Reuters) dan/atau dari pialang (<i>broker</i>) yang aktif di pasar. - Berdasarkan suatu pemodelan tertentu (<i>mark to model</i>) Apabila pengukuran nilai wajar berdasarkan harga pasar (<i>mark to market</i>) tidak dapat dilakukan, maka pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan <i>mark to model</i>, yaitu suatu metode pengukuran nilai wajar setelah dilakukan proses perbandingan (<i>benchmarked</i>), ekstrapolasi (<i>extrapolated</i>), atau dihitung dengan menggunakan data-data pasar (<i>market inputs</i>) yang tersedia. Beberapa macam teknik pengukuran/penilaian yang dilakukan antara lain <i>Discounted Cash Flow</i>, <i>Modelling</i>, dan <i>Benchmarking</i>.
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen.	Proses verifikasi harga independen adalah suatu proses yang dilakukan oleh pihak yang independen dari bisnis unit (dalam hal ini oleh <i>risk management unit</i>) untuk memastikan bahwa data pasar yang digunakan dalam proses valuasi sesuai standar, berkualitas dan lengkap/utuh. Proses verifikasi harga dilakukan setiap akhir hari kerja setelah semua data pasar sesuai kebutuhan telah terkumpul. Terdapat 2 (dua) jenis pengecekan toleransi atas verifikasi harga independen yaitu: - Persentil (<i>percentile</i>) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar yang diambil berada didalam rentang persentil yang telah ditentukan. Apabila terdapat data yang berada diluar persentil (<i>outlier</i>), maka data tersebut akan dikeluarkan/tidak digunakan. - Stempel waktu (<i>time stamp</i>) pengecekan ini dilakukan untuk memastikan data pasar selalu diperbaharui dan diambil pada waktu yang telah ditentukan.
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi <i>trading</i> dengan tipe instrumen).	Proses dan metodologi untuk menilai posisi <i>trading</i> untuk tiap jenis instrumen adalah sebagai berikut: - Surat Berharga/Efek Hutang. Dinilai secara harian berdasarkan tingkat harga terkini yang ditransaksikan di pasar yang aktif dan bersumber dari penyedia data keuangan yang kredibel (Penilai Harga Efek Indonesia, Bloomberg, Reuters) dan/atau dari pialang (<i>broker</i>) yang aktif di pasar. - Nilai Tukar (<i>Foreign Exchange</i>) dan Instrumen Derivatif. Dinilai secara harian menggunakan <i>discounted cash flow</i> yang dihitung dengan menggunakan data-data pasar (<i>market inputs</i>) yang tersedia.

G: PERMODALAN

Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	10.213.284	a
2	Laba ditahan	18.666.676	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.113.857	c
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	31.993.817	
8.	<i>Goodwill</i>	-	
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(7.128)	d
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	(341.512)	e
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	N/A	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Neraca)	-	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
24.	• <i>Mortgage servicing rights</i>		
25.	• Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	• Selisih PPA dan CKPN		
26b.	• PPA atas aset non produktif	-	
26c.	• Aset Pajak Tangguhan	(438.160)	
26d.	• Penyertaan	(324.579)	f
26e.	• Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	g
26f.	• Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	• Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i> terhadap CET 1)	-	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	(1.111.379)	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	30.882.438	
31.	• Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	• Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35.	• Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	N/A	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a.	• Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang		
45.	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET1 + AT 1)	30.882.438	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	99.521	h
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.283.590	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.383.111	
Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	• <i>Sinking fund</i>	-	
56b.	• Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.383.111	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	32.265.549	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	118.139.502	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	26,14%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	26,14%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	27,31%	
64	Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	3,500%	
65	• Capital Conservation Buffer	2,500%	
66	• Countercyclical buffer	0,000%	
67	• Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan		
	• Modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	17,32%	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Cap pada AT1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

H: PERMODALAN**Rekonsiliasi Permodalan (CC2)**

(Dalam juta rupiah)

(dalam jutaan rupiah)				
No.	POS – POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
ASET				
1.	Kas	1.717.615		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.266.931		
3.	Penempatan pada bank lain	3.856.269		
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.712.827		
5.	Surat berharga yang dimiliki	35.809.886		
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	8.306.914		
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	204.793		
8.	Tagihan akseptasi	1.918.677		
9.	Kredit yang diberikan	93.122.625		
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	30.514.596		
11.	Penyertaan Modal	196.443		g
12.	Aset Keuangan lainnya	1.350.520		
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(10.548)		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(3.308.828)		
	c. Lainnya	(94.494)		
14.	Aset tidak berwujud	1.802.017		
	i. <i>Goodwill</i>	7.128		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	1.794.889		e
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.453.377)		
	i. <i>Goodwill</i>	(227.939)		d
	ii. Aset tidak berwujud lainnya	(1.225.438)		e
15.	Aset tetap dan inventaris	6.329.185		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.542.164)		
16.	Aset non produktif	751.669		
	a. Properti terbengkalai	47.110		
	b. Agunan yang diambil alih	704.558		
	c. Rekening tunda	1		
	d. Aset antar kantor ²⁾	0		
17.	Aset lainnya	0		
	Aset pajak tangguhan	324.579		f
	Aset lainnya	3.941.498		
TOTAL ASET		193.717.633		

(Dalam juta rupiah)

No.	POS – POS	Konsolidasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1.	Giro	44.343.758	-	
2.	Tabungan	22.526.785	-	
3.	Deposito	49.323.553	-	
4.	Uang Elektronik	0	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	9.129.697	-	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.372.308	-	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	7.858.696	-	
9.	Liabilitas akseptasi	1.890.224	-	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	4.272.990	-	h
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	13.840.155	-	
12.	Setoran jaminan	41.492	-	
13.	Liabilitas antar kantor ²⁾	610	-	
14.	Liabilitas lainnya	6.033.882	-	
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	630.176	-	
TOTAL LIABILITAS		161.264.326	-	
EKUITAS				
16.	Modal disetor			
	a. Modal dasar		-	
	b. Modal yang belum disetor <i>-/-</i>	12.864.766	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) <i>-/-</i>	(9.008.858)	-	a
17.	Tambahan modal disetor	0	-	a
	a. Agio		-	
	b. Disagio <i>-/-</i>	6.357.376	-	a
	c. Dana setoran modal	0	-	a
	d. Lainnya	0	-	a
18.	Penghasilan komprehensif lain	(57.313)	-	
	a. Keuntungan	-	-	
	b. Kerugian <i>-/-</i>	2.859.478	-	c
19.	Cadangan	0	-	c
	a. Cadangan umum		-	
	b. Cadangan tujuan	771.182	-	c
20.	Laba/rugi	0	-	
	a. Tahun-tahun lalu		-	
	b. Tahun berjalan	17.455.695	-	b
	c. Dividen yang dibayarkan	1.657.366	-	b
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik		(446.385)	-	b
TOTAL EKUITAS		32.453.307	-	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		193.717.633		

Di sisi aset terdapat kenaikan pada Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) sebesar Rp6.259.845 juta, di sisi lain terdapat penurunan Tagihan spot dan derivatif/forward sebesar Rp3.009.374 juta. Sedangkan disisi kewajiban terdapat kenaikan Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) sebesar Rp6.080.506 juta dan di sisi lain terdapat penurunan Liabilitas spot dan derivatif/forward sebesar Rp2.711.176 juta dibandingkan dengan periode sebelumnya (Q3 2024).

I: PERMODALAN**Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)**

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2025
1	Penerbit	Diisi dengan penerbit dari instrumen.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi (ISIN)	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)	ID1000099302	IDH000075407
3	Hukum yang digunakan	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia	hukum Indonesia	hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible	CET-1	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Diisi dalam Jutaan Rupiah	3.855.908	99.518
9	Nilai par dari instrumen	Diisi dalam Jutaan Rupiah	Series A: Rp900/share Series B: Rp225/share Series D: Rp22.5/share	100.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas – Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali	Equity	Liabilitas – Biaya Perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	Diisi: dd/mm/yyyy	Penawaran Umum Perdana : 21 November 1989 Penawaran Umum Terbatas (PUT) I: 15 Februari 1994 PUT II: 16 Januari 1997 PUT III: 6 April 1999 PUT III (lanjutan): 21 Juni 1999 PUT IV: 11 Juli 2002 PUT V: 26 Maret 2010 PUT VI: 26 Juni 2013 PUT VII: 27 November 2014 PUT VIII: 6 Juni 2018	23 Agustus 2023
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo	N/A	23 Agustus 2023

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak	N/A	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	Diisi dengan tanggal <i>call option</i> (dd/mm/yyyy), persyaratan <i>Call Option</i> lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	Diisi bila ada fitur jumlah <i>subsequent call option</i> (berapa kali <i>Call Option</i> dapat dilakukan).	N/A	N/A
Kupon/dividen				
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Diisi dengan pilihan: - <i>Fixed</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>fixed</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Floating</i> : bila kupon atau dividen adalah <i>floating</i> selama jangka waktu instrumen; - <i>Fixed to floating</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>fixed</i> , namun bisa berubah menjadi <i>floating</i> di masa mendatang; atau - <i>Floating to fixed</i> : bila kupon/dividen saat ini adalah <i>floating</i> , namun bisa berubah menjadi <i>fixed</i> di masa mendatang	<i>Floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.	N/A	7,900%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory	Mandatory	Tidak dapat membatalkan kupon
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi	Tidak Dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	Diisi dengan kondisi (<i>trigger point</i>) kapan instrumen dikonversi, termasuk <i>point of non-viability</i> .	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	Diisi dengan penjelasan untuk setiap <i>trigger point</i> apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	Diisi dengan penjelasan <i>rate</i> konversi atas instrumen.	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	Diisi dengan pilihan: <i>Mandatory</i> , <i>Optional</i> , atau N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	Diisi dengan penjelasan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Ya

No	Deskripsi	Pedoman Pengisian	Saham Biasa	Long Term Notes Subordinasi yang dilakukan tanpa melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2025
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Diisi dengan penjelasan kondisi atau <i>trigger point</i> fitur <i>write-down</i> , termasuk <i>point of non-viability</i> .	N/A	Dalam hal OJK telah menetapkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi terganggu kelangsungan usahanya dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan untuk melakukan <i>Write Down</i> atas kewajibannya terhadap <i>Long Term Notes</i> Subordinasi
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Untuk setiap <i>trigger point</i> untuk fitur <i>write down</i> , jelaskan apakah instrumen akan di <i>write down</i> : (i) akan selalu di <i>write down</i> penuh; (ii) kemungkinan di <i>write down</i> sebagian; (iii) akan selalu di <i>write down</i> sebagian.	N/A	Penuh/Sebagian
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	Diisi dengan penjelasan mekanisme <i>write-up</i> .	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	Diisi dengan tipe subordinasi	N/A	Long Term Notes Subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.	Instrumen ini adalah modal disetor dan disubordinasikan untuk komponen modal lainnya. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi atau selama likuidasi	menempati peringkat pari passu tanpa preferensi diantara pemegang LTN Subordinasi atau kreditur lainnya
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	Diisi dengan penjelasan fitur yang <i>non-compliant</i> .	N/A	N/A

J: PERMODALAN

Analisis Kualitatif

Instrumen Permodalan yang diterbitkan oleh Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, beserta perubahannya. Pada POJK tersebut terdapat instrumen permodalan berupa Modal Inti Utama (*Tier 1*) dan Modal Pelengkap (*Tier 2*) beserta rincian fitur-fitur instrumen permodalannya.

Untuk instrumen modal pelengkap, untuk dapat diakui sebagai Tier 2 Capital harus memenuhi persyaratan yang tercantum pada Pasal 19 POJK tersebut diantaranya memiliki jangka waktu 5 tahun atau lebih dan hanya dapat dilunasi setelah memperoleh persetujuan dari OJK, memiliki fitur untuk dikonversi menjadi saham biasa atau mekanisme *write down* dalam hal Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non viability*), yang dinyatakan secara jelas dalam dokumentasi penerbitan atau perjanjian, dan fitur-fitur lainnya. Bank harus mengajukan permohonan untuk persetujuan kepada OJK agar subdebt dapat diakui sebagai modal pelengkap. Modal Pelengkap dapat diakui maksimal 100% dari Modal Inti. Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Bank senantiasa berupaya menjaga permodalan yang disesuaikan dengan Internal Capital Target (ICT) Bank serta untuk memenuhi persyaratan modal minimum sesuai regulasi yang berlaku.

Penerbitan Instrumen permodalan baik melalui penerbitan saham biasa melalui HMETD atau Non-HMETD maupun Instrumen Subordinasi mengacu pada rencana permodalan Bank.

K: MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Manajemen risiko adalah komponen yang penting dalam pengambilan keputusan untuk mendukung strategi bisnis Bank. Di dalam seluruh aspek bisnis Bank, risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dimana dengan adanya ketidakpastian maka selalu ada potensi terjadinya kerugian baik dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang harus dipertimbangkan. Manajemen risiko berperan untuk menyeimbangkan tingkat risiko yang bersedia diambil sesuai dengan strategi bisnis Bank dan pada saat bersamaan juga menjaga kondisi keuangan dan permodalan yang sehat.

Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif pada kegiatan bisnis sehari-hari, sesuai dengan Bank mencakup 4 (empat) pilar utama manajemen risiko antara lain:

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank memiliki dan mengimplementasikan kerangka kerja manajemen risiko beserta lampiran kerangka kerja yang bertindak selaku payung atas seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang mengatur penerapan tata kelola manajemen risiko di Bank.

Nilai utama dari manajemen risiko di Bank adalah penerapan budaya risiko oleh karyawan Bank dalam setiap aspek bisnis dan organisasi Bank sebagai komponen penting dalam memperkuat tata kelola risiko dan membentuk prinsip manajemen risiko sebagai fondasi dari struktur manajemen risiko yang kuat. Bank melakukan identifikasi risiko secara berkala antara lain melalui proses survei risk landscape, proses persetujuan bisnis baru dan produk baru, evaluasi dan pengujian (stress testing) yang berwawasan kedepan serta arahan dari manajemen senior dan Direksi dalam rangka penentuan strategi bisnis dan bagaimana mencapainya di tengah berbagai tantangan dan tekanan.

5 (lima) tahapan utama proses manajemen risiko diterapkan secara berkelanjutan di Bank antara lain identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, pemantauan dan pelaporan risiko, serta pemantauan rencana aksi keuangan berkelanjutan.

Bank melakukan identifikasi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan peraturan OJK terkait penerapan manajemen risiko untuk bank umum yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Selain kedelapan jenis risiko tersebut, terdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait penerapan manajemen risiko untuk Unit Usaha Syariah di Bank yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia, terdapat 2 (dua) risiko yang juga diidentifikasi dan dikelola yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi, disamping itu Bank juga memantau country risk dan transfer risk.

L.1: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam juta rupiah)			
No	Keterangan	Individual	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	181.884.496	197.131.503
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	3.098.182	3.098.182
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	632.841	632.841
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	9.547.600	9.547.600
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4.230.546)	(4.087.089)
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	190.932.573	206.323.037
Analisa Kualitatif			

Individual
Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp5.715.359 juta

Konsolidasi
Terdapat penurunan total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit yang disebabkan karena total aset mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp4.525.176 juta

L.2: RASIO PENGUNGKIT

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Desember 2025

No	Keterangan
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6
Eksposur Transaksi Derivatif	
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)	
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini
17	Eksposur sebagai agen SFT
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21
Modal dan Total Eksposur	
23	Modal Inti
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22
Rasio Pengungkit (Leverage)	
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit

(Dalam juta rupiah)				
	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2025	30 September 2025	31 Desember 2025	30 September 2025
	171.659.962	182.511.527	186.906.969	196.568.351
	-	-	-	-
	(413.207)	(441.623)	(413.207)	(441.623)
	-	-	-	-
	(3.073.005)	(3.388.813)	(3.413.870)	(3.699.193)
	(1.157.541)	(1.193.486)	(673.219)	(710.730)
	167.016.209	177.487.605	182.406.673	191.716.805
	1.689.086	1.840.133	1.689.086	1.840.133
	3.535.130	3.256.814	3.535.130	3.256.814
	N/A	N/A	N/A	N/A
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	5.224.216	5.096.947	5.224.216	5.096.947
	8.511.705	3.192.943	8.511.705	3.192.943
	-	-	-	-
	632.843	259.450	632.843,00	259.450
	-	-	-	-
	9.144.548	3.452.393	9.144.548	3.452.393
	48.945.901	53.142.150	48.945.901	53.142.150
	(39.285.407)	(44.414.321)	(39.285.407)	(44.414.321)
	(112.894)	(119.703)	(112.894)	(119.703)
	9.547.600	8.608.126	9.547.600	8.608.126
	25.325.724	24.709.917	30.882.115	30.111.954
	190.932.573	194.645.071	206.323.037	208.874.271
	13,26%	12,69%	14,97%	14,42%
	13,26%	12,69%	14,97%	14,42%
	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	N/A	N/A	N/A	N/A

Nama Bank: PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Desember 2025

No	Keterangan
Pengungkapan Nilai Rata-Rata	
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28

Analisis Kualitatif

Individual

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2025 adalah sebesar 13.26%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp12.291.502 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp108.625.913 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp35.880.642 juta.

Konsolidasi

Pemenuhan *Leverage Ratio* per 31 Desember 2025 adalah sebesar 14.97%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp6.357.376 juta dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp17.009.310 juta. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp123.637.221 juta dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp35.809.886 juta.

W: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Kualitatif CCRA:

Bank menggunakan metode Pendekatan Standar dalam menghitung tagihan bersih Transaksi Derivatif dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif menghitung baik posisi Banking Book maupun Trading Book.

(Dalam juta rupiah)				
	Individual		Konsolidasi	
	31 Desember 2025	30 September 2025	31 Desember 2025	30 September 2025
	459.649	499.564	459.649	499.564
	8.511.705	3.192.943	8.511.705	3.192.943
	182.880.517	191.951.692	198.270.981	206.180.892
	182.880.517	191.951.692	198.270.981	206.180.892
	13,85%	12,87%	15,58%	14,60%
	13,85%	12,87%	15,58%	14,60%

X: RISIKO KREDIT

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

(Dalam juta rupiah)													
		31 Desember 2025						31 Desember 2024					
		a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR	Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.206.490	2.525.093		1,4	5.224.216	2.531.607	937.912	1.734.559		1,4	3.741.459	2.086.450
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0					0	0
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A					N/A	N/A
6	TOTAL						2.531.607						2.086.450
Analisis Kualitatif													

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017. Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif.

Z: RISIKO KREDIT

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

No.	Bobot Risiko	31 Desember 2025											Total Tagihan Bersih
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	
	Kategori Portofolio	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Total Tagihan Bersih	
1	Tagihan kepada Pemerintah	410.648	0	0	0	0	0	0	0	0	0	410.648	
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	410.648	0	0	0	0	0	0	0	0	0	410.648	
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	101.667	0	0	0	0	101.667	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	0	0	440.561	112.579	363.784	4.364	4.042	0	160	0	925.490	
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	132.518	0	0	2.123	0	0	0	0	134.641	
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	308.043	112.579	363.784	2.241	4.042	0	160	0	790.849	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	328.527	0	0	3.336	0	0	0	0	331.863	
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	3.336	0	0	0	0	3.336	
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	328.527	0	0	0	0	0	0	0	328.527	
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	7.108	0	13.192	0	20.300	
7	Tagihan kepada Korporasi	0	0	1.052.449	0	0	937.293	0	10.260	1.434.247	0	3.434.249	
TOTAL		410.648	0	1.821.537	112.579	363.784	1.046.660	11.150	10.260	1.447.599	0	5.224.216	

(Dalam juta rupiah)											
	31 Desember 2024										
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Total Tagihan Bersih
	272.808	0	0	0	0	0	0	0	0	0	272.808
	272.808	0	0	0	0	0	0	0	0	0	272.808
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	3.315	0	0	0	0	0	0	0	3.315
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	250.721	44.854	335.545	2.393	0	0	0	0	633.513
	0	0	81.088	0	0	2.393	0	0	0	0	83.481
	0	0	169.633	44.854	335.545	0	0	0	0	0	550.032
	0	0	351.433	0	0	18	31.578	0	0	0	383.029
	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	18
	0	0	351.433	0	0	0	31.578	0	0	0	383.011
	0	0	0	0	0	0	19.416	3	29.062	0	48.481
	0	0	732.911	0	0	125.358	0	14.259	1.527.786	0	2.400.314
	272.808	0	1.338.380	44.854	335.545	127.769	50.994	14.262	1.556.848	0	3.741.459

AA: RISIKO KREDIT

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(Dalam juta rupiah)

(Dalam juta rupiah)					
No.	Deskripsi	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
		a	b	a	b
		Proteksi yang Dibeli	Proteksi yang Dijual	Proteksi yang Dibeli	Proteksi yang Dijual
NILAI NOTIONAL					
1	Forward	1.683.755	3.304.299	3.811.724	3.477.817
2	Swap	70.872.507	49.161.166	47.736.754	45.305.038
3	Future	0	0	0	0
4	Option	2.595.681	2.595.681	1.511.352	1.511.352
5	Spot	1.034.150	209.336	781.750	811.524
TOTAL NILAI NOTIONAL		76.186.093	55.270.482	53.841.580	51.105.731
NILAI WAJAR					
1	Nilai Wajar Positif (Aset)	1.515.119	197.708	1.176.590	207.935
2	Nilai Wajar Negatif (Kewajiban)	263.730	1.107.738	261.778	1.097.668
TOTAL NILAI WAJAR		1.778.849	1.305.446	1.438.368	1.305.603
Analisis Kualitatif					
Perubahan terbesar nilai <i>Notional</i> terdapat penurunan pada proteksi yang dijual dan proteksi yang dibeli transaksi <i>Future</i> , dan penurunan Nilai <i>Notional</i> untuk Proteksi yang dijual pada transaksi <i>spot</i> . Pada nilai wajar positif (Aset) terjadi kenaikan pada proteksi beli.					

BB: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Analisis Kualitatif
NIHIL (-)

CC: RISIKO KREDIT**Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai Originator			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. Kartu kredit									
	c. Eksposur ritel lainnya									
	d. Resekuritisasi									
2	Wholesale (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi									
	b. Kredit komersil									
	c. Sewa dan piutang									
	d. Other wholesale									
	e. Resekuritisasi									
Analisis Kualitatif										
NIHIL										

DD: RISIKO KREDIT**Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai Originator			Bank sebagai Sponsor			Bank sebagai Investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit perumahan									
	b. Kartu kredit									
	c. Eksposur ritel lainnya									
	d. Resekuritisasi									
2	Wholesale (total):	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
	a. Kredit korporasi									
	b. Kredit komersil									
	c. Sewa dan piutang									
	d. Other wholesale									
	e. Resekuritisasi									
Analisis Kualitatif										
NIHIL										

EE: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1.250% Bobot Risiko	1.250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1.250%	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional										
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi										
	(1) Ritel										
	(2) Non Ritel										
	b. Di mana Re- Sekuritisasi										
	(1) Senior										
	(2) Non-senior										
2	Sekuritisasi Sintetis										
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi										
	(1) Ritel										
	(2) Non Ritel										
	b. Di mana Re- Sekuritisasi										
	(1) Senior										
	(2) Non-senior										
Analisis Kualitatif											
NIHIL											

FF: RISIKO KREDIT

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	
		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan Regulatory Approach)				
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1.250% Bobot Risiko	1.250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1.250%	
	Total Eksposur	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
1	Sekuritisasi Tradisional										
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi										
	(1) Ritel										
	(2) Non Ritel										
	b. Di mana Re- Sekuritisasi										
	(1) Senior										
	(2) Non-senior										
2	Sekuritisasi Sintetis										
	a. Di mana <i>Underlying</i> Sekuritisasi										
	(1) Ritel										
	(2) Non Ritel										
	b. Di mana Re- Sekuritisasi										
	(1) Senior										
	(2) Non-senior										
Analisis Kualitatif											
NIHIL											

CRA: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai dengan persyaratan fasilitas kredit yang telah disepakati. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country Risk*.

Model Bisnis

Pertumbuhan kredit Bank difokuskan kepada sektor – sektor yang dinilai “*attractive*”, sesuai dengan *risk posture* yang ditetapkan, termasuk pada sektor – sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Diharapkan segmen *Global Banking* dan *CFS Banking* dapat memberikan kontribusi pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. Adapun strategi pertumbuhan kredit Bank selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan Global

- a. Peningkatan profitabilitas portfolio kredit segmen *Global Banking* terutama melalui penataan ulang target segmentasi dan fokus pada solusi kebutuhan nasabah serta peningkatan basis jumlah nasabah.
- b. Fokus kepada sektor – sektor yang memiliki profitabilitas lebih baik dan memberikan *flow* bisnis yang cukup tinggi kepada Bank serta membangun kapabilitas *frontliner* dalam hal “*industry expert*”
 - a) Segmen Korporasi Besar (LLC): Properti, Tambang Emas dan Nikel serta Energi terbarukan (*green energy*).
 - b) Segmen BUMN (SOE): melakukan maintain atas portofolio eksisting.
 - c) Segmen FIG: Fokus pada perusahaan multifinance besar, Sekuritas dan tekfin.
- c. Fokus terhadap grup *obligor* untuk mempercepat penetrasi kepada nasabah yang bersifat strategis.
- d. Menawarkan produk *interest rate swap* atau pembiayaan ulang kepada pinjaman berjangka dengan suku bunga fluktuatif (*floating rate*) menjadi suku bunga tetap (*fixed rate*).
- e. Percepatan proses persetujuan kredit melalui pemberdayaan dan peningkatan kapabilitas *front liner* dalam melakukan analisa kredit yang lebih mendalam serta penambahan jadwal komite persetujuan kredit, fokus pada penguatan proses *account planning* untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah.
- f. Kolaborasi dengan *Transaction Banking*, *Global Market*, dan Unit Syariah untuk menyediakan dan menawarkan “*Synthetic financing*” kepada nasabah dengan harga (*pricing*) yang lebih kompetitif.

- g. Melakukan pemetaan ulang terhadap FSCM (*Financial Supply Chain Management*) sebagai bagian dari ekosistem *Transaction Banking* untuk memberikan solusi pembiayaan yang terintegrasi kepada nasabah (*end to end ecosystem financing*).
- h. Berperan aktif dalam membantu nasabah untuk melakukan proses transisi ke praktek pembiayaan berkelanjutan sebagai bagian dari *roadmap* ESG Bank.
- i. Mulai mengambil peran utama dalam pembiayaan sindikasi dengan memaksimalkan layanan termasuk *agency services*, antara lain sebagai *facility agent*, *securities agent* dan *escrow agent*.

2. Strategi Pemberian Kredit pada Perbankan CFS

- a. Pertumbuhan pada segmen *Non Retail* :
 - i. Business Banking (BB) : fokus kepada *winning industries*, pertumbuhan *pipeline* dikantor cabang & *referral*, *trade financing* serta peningkatan retensi nasabah
 - ii. SME+ : Fokus pada peningkatan akuisisi NTB dan *referral* kantor cabang
- b. Terus melanjutkan momentum pertumbuhan Segmen Ritel
 - i. RSME : Pengembangan bisnis dengan memanfaatkan jaringan cabang dan perbankan digital, memperkuat *underwriting standard* secara kontinu berdasarkan hasil *lesson learned* atas *newly delinquent account*, serta peningkatan retensi nasabah
 - ii. Mortgage : memperkuat hubungan kepada pengembang perumahan dan agen property serta mempertajam *Unique Value Proposition* (UVP) untuk segmen dengan *ticket size* yang lebih besar
 - iii. Auto : Pertumbuhan yang agresif pada KPM termasuk anak perusahaan dengan pertumbuhan aset yang bertumbuh pada segmen-segmen baru seperti *Electric Vehicle* (menggunakan *underwriting standard* yang lebih conservative)
 - iv. Card : Mendorong peningkatan akuisisi melalui *referral* cabang, perbankan digital dan *co-branding* untuk meningkatkan portfolio pada segmen Kartu Kredit
 - v. Personal Loan (PITA): Pengembangan bisnis dengan focus kepada nasabah existing Maybank memanfaatkan data *analytic* untuk menghasilkan *leads* yang berkualitas.

Segmen *non-retail* mencakup kredit yang bersumber dari *target market* dengan sifat beragam dan kompleks, sehingga memerlukan analisa risiko yang lebih mendalam, penentuan struktur fasilitas serta penetapan *covenant* yang tepat. Umumnya debitur dalam segmen ini berbentuk korporasi/ komersial, Lembaga Keuangan ("LK")/ LK Bukan Bank ("LKBB") dan *Sovereign*.

Proses kredit pada segmen ini diawali dari analisa *target market* berdasarkan kajian industri dengan memperhatikan limit industri untuk mengelola risiko konsentrasi kredit pada setiap kelompok industri dan juga berfungsi sebagai media kontrol yang memastikan penyediaan dana sesuai dengan *target market* yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan inisiasi kredit yang diikuti dengan proses analisa kredit yang meliputi analisa kuantitatif, kualitatif, serta analisa terhadap agunan/ *guarantee*, yang kemudian dilanjutkan dengan proses *review* serta pemberian keputusan dengan *four-eyes principle* yang melibatkan fungsi *business* dan fungsi *review*. Secara berkesinambungan pengelolaan *account* dilakukan melalui *monitoring* dan *review* secara berkala dengan bantuan berbagai *tools* pendukung, sehingga untuk selanjutnya dapat segera dilakukan tindak lanjut atas *account-account* tersebut.

Sementara itu untuk proses kredit retail bergerak secara *systemize* dengan mengandalkan data dari *Credit Bureau*, SLIK dan *Scoring Model* serta *cut off* risiko yg dibentuk berdasarkan hasil *Portfolio Analytics*. Proses Kredit diarahkan ke *automatisation* dan semakin hari bergerak ke *digitalization* untuk mengurangi *manual judgement* serta potensi *human error* dalam proses. Hal ini dikarenakan sifat *mass market and population segmentation assessment* dari Pengawasan Risiko Kredit Retail.

Oleh Karena itu dalam penanganan risiko kredit retail, Bank terus mengarahkan pengembangan *data science* yang selama ini telah kami lakukan. Hal ini bertujuan agar makin tajam dalam pengembangan proses Pengawasan Risiko Kredit Retail yang meliputi unsur-unsur:

- Population and Segmentation movement Analytics*, metode ini digunakan untuk analisa mendalam atas pergerakan kualitas dari setiap product serta profiling behaviour dari segment populasi,
- Continue Model assessment*, untuk melihat apakah model yg berjalan masih *applicable* atau harus sudah dilakukan rekalisasi atau *model re-development*,
- Products assessment against target market*,
- Effort for Digitalization* dengan arah pengembangan *AI Modeling* sebagai tujuan kedepan,
- Improvement on customer experience* tanpa mengorbankan *Risk Appetite* yg telah ditentukan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas, serta sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Penyusunan kebijakan dan

prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perbankan yang sehat. Selain itu penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang dimiliki Bank harus didukung oleh kecukupan permodalan dan kualitas sumber daya manusia.

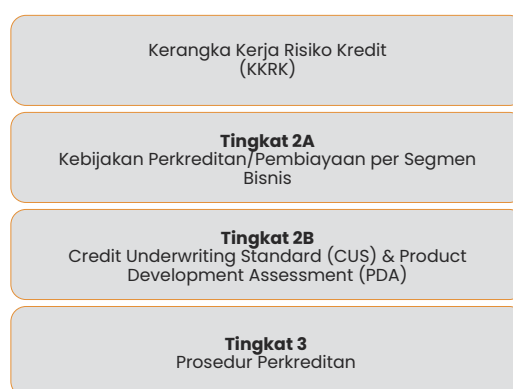
Risk Appetite Statements (RAS) merupakan penjabaran dari *risk appetite* yang komprehensif dari semua risiko material yang melekat pada aktifitas Bank. *Risk Appetite Statements* (RAS) menerjemahkan *risk appetite* menjadi limit-limit risiko dan kontrol untuk mengelola eksposur risiko yang berasal dari aktivitas bisnis Bank.

Terkait dengan limit risiko kredit, Bank telah mempunyai Komite Kredit yang bertanggung jawab antara lain:

- Mengevaluasi serta memberikan keputusan untuk proposal pinjaman.
- Melakukan koordinasi dengan *Asset & Liability Committee* dalam aspek pendanaan perkreditan.
- Mengkaji limit, *internal rating*, dan lainnya yang terkait dengan sisi aset Bank.

Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Bank memiliki arsitektur kebijakan perkreditan yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan seperti di bawah ini:



- Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK) – merupakan kebijakan utama/induk (*umbrella policy*) perkreditan yang mengatur kebijakan secara umum yang harus diimplementasikan secara *Bankwide* dan sebagai landasan kebijakan dibawahnya.
- Kebijakan Perkreditan / Pembiayaan per segmen Bisnis, *CUS* & *PDA* – merupakan kebijakan kredit yang mengatur Segmentasi Bisnis/Lintas Unit Kerja/Produk Program dan turunan dari Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK).
- Prosedur Perkreditan – merupakan petunjuk pelaksanaan yang berisi panduan tertulis mengatur secara detail, termasuk namun tidak terbatas mengenai operasional kredit, transaksi produk program, serta aktivitas kontrol pada masing-masing fungsi Unit Kerja yang terkait perkreditan.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit, Pengendalian Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal.

Risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman / pembiayaan kepada debitur / nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi serta *trade financing*.

Guna memitigasi potensi dampak yang cukup besar, Bank harus mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas fungsional Bank. Selain *account monitoring* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis sehari-hari, Unit Kerja Manajemen Risiko juga melakukan pengelolaan risiko kredit secara terpisah, baik secara fungsional ataupun organisasi untuk memastikan integritas dalam proses penilaian risiko tersebut.

Melalui budaya kredit yang kuat meliputi kebijakan perkreditan yang jelas, evaluasi kredit yang menyeluruh serta pengelolaan portofolio yang baik, Bank secara terus menerus melakukan evaluasi risiko kredit atas portofolio dan peninjauan oleh unit bisnis bersama unit manajemen risiko, serta pemantauan secara aktif oleh manajemen. Selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan kompetensi perkreditan dan memastikan pemahaman staf kredit atas kebijakan perkreditan yang berlaku, Unit Kerja Manajemen Risiko terkait Perkreditan secara berkelanjutan mengadakan pelatihan analisa kredit dan sosialisasi kebijakan perkreditan, baik di kantor pusat maupun cabang.

Dalam tujuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik dan efektif, serta untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan bekerja sama dengan Unit Bisnis menyempurnakan kebijakan kredit/pembiayaan guna memastikan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik, mengevaluasi batasan wewenang persetujuan kredit, serta memastikan proses *credit underwriting*, evaluasi, dan mitigasi risiko kredit dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan kredit tersebut.

Di dalam Unit Bisnis telah dibentuk juga *Embedded Risk Unit* (ERU) untuk memperkuat pengelolaan risiko sehari-hari yang melekat dalam bisnis dan/atau kegiatannya melalui penerapan yang efektif dan kepatuhan pada kerangka kerja, kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen risiko.

Proses persetujuan kredit yang efektif telah memungkinkan proses pengambilan keputusan kredit yang optimal, dimana dalam pelaksanaan proses persetujuan tersebut, selain terdapat Komite Kredit, Bank juga menetapkan pendelegasian wewenang dalam bentuk *Joint Authority Limit* (JAL).

Unit Manajemen Risiko Kredit melakukan evaluasi independen pada setiap proposal kredit yang diajukan oleh unit Bisnis dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, guna memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. Pada tahap

evaluasi ini Unit Manajemen Risiko juga menggunakan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) *industry*, yang telah didesain untuk beberapa industri spesifik sebagai saringan awal dalam proses pemberian kredit yang juga mencakup penilaian atas aspek *Environment, Social, and Government* (ESG)/ Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST). Selanjutnya, Unit Manajemen Risiko Kredit memberikan rekomendasi atas kelayakan proposal tersebut dan jika diperlukan memberikan tambahan kondisi/ persyaratan guna memitigasi potensi risiko kredit yang dapat ditimbulkan atas pemberian kredit tersebut. Rekomendasi pengajuan kredit diteruskan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit kepada Pemutus Kredit.

Pengajuan kredit di bawah jumlah tertentu ditangani secara langsung oleh unit bisnis sesuai dengan delegasi kewenangan yang diberikan. Wewenang persetujuan kredit yang dimiliki oleh unit bisnis ditinjau secara berkala dan dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah direkomendasikan oleh Unit Manajemen Risiko Kredit dan dibahas lebih lanjut untuk memperoleh persetujuan dari Komite/ Pejabat berwenang.

Selain memberikan rekomendasi dalam proses pengajuan kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga memantau kualitas kredit untuk seluruh portofolio *non-retail* Bank dengan cara memperhatikan indikasi awal kemungkinan terjadinya penurunan kualitas kredit yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi pasar, *industry outlook*, makro ekonomi dan regulasi.

Unit Manajemen Risiko Kredit juga memastikan bahwa Unit Bisnis melakukan pemantauan terhadap kesesuaian klasifikasi kredit dengan kondisi debitur secara berkala melalui sebuah mekanisme yang disebut *Early Alert Mechanism* (EAM) yang merupakan metode deteksi dini kondisi nasabah melalui serangkaian pertanyaan yang disebut *early alert checklist* yang wajib dilakukan *assessment* oleh Unit Bisnis pada saat melakukan kunjungan bisnis.

Hasil kunjungan bisnis tersebut disusun melalui media berbasis web (sistem *Call Report*) dan dapat diolah untuk kemudian ditindaklanjuti baik oleh unit Bisnis maupun Unit Manajemen Risiko Kredit untuk memonitor adanya indikasi perburukan pada kualitas kredit nasabah, serta mengusulkan langkah-langkah untuk menindaklanjuti kondisi tersebut. Pemantauan juga dilakukan melalui mekanisme *past due monitoring* dimana debitur yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran kewajiban dapat segera ditindaklanjuti sesegera mungkin sebagai langkah awal. Selain itu untuk lebih meningkatkan proses pemantauan kualitas kredit, Unit Manajemen Risiko Kredit juga telah membentuk *Asset Quality Committee* yang di mana berfungsi untuk mendiskusikan kondisi akun-akun serta memutuskan *action plan* untuk memitigasi dampak risiko kredit.

Untuk mengoptimalkan proses pengendalian risiko, Unit Manajemen Risiko terkait Perkreditan senantiasa mengkaji, mengembangkan, dan memperbaiki sistem dan *tools* yang digunakan sebagai alat *monitoring* risiko secara berkala setiap tahunnya. Sebagai alat bantu

untuk memaksimalkan proses evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko kredit, telah dikembangkan media berbasis web yang disebut sistem *Monitoring and Tracking* (disingkat MTREX).

Pengelolaan risiko kredit untuk segmen retail juga dilakukan melalui *Loan Origination System* (LOS) dari masing-masing produk dimana parameter dan kriteria yang dimiliki oleh tiap-tiap produk tersebut diimplementasikan di dalam sistem yang dikelola dan diatur oleh unit manajemen risiko.

Disamping itu, secara spesifik, Bank juga melakukan pengelolaan *counterparty credit risk* (CCR), yang merupakan eksposur risiko kredit atas transaksi transaksi di Global Market (Treasury) dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan *pre-settlement risk* (PSR) dan atau risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*).

Prinsip pengelolaan CCR dimulai dengan penetapan tata kelola yang efektif seperti tersedianya kebijakan-kebijakan serta uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang semua *stake holder* (Komite komite, *risk taking* unit, unit pengelola risiko serta unit unit lain yang terlibat, termasuk Satuan Kerja Audit Internal/ SKAI) yang terinci, serta didukung oleh proses pengelolaan risiko yang kuat seperti dilakukannya identifikasi, pengukuran risiko melalui penetapan PSR *factor* dan limitnya serta proses *monitoring* dan pelaporan dari eksposur risiko tersebut.

PSR adalah risiko dimana *counterparty* akan mengalami gagal bayar sebelum *settlement* sehingga mengakhiri kontrak sebelum waktunya. PSR dapat menimbulkan risiko biaya penggantian (*replacement cost*) yang merupakan biaya potensial untuk menggantikan transaksi yang sebelumnya, yang timbul dari fluktuasi harga pasar dan umumnya berupa persentase tertentu dari nominal transaksi.

PSR Faktor dihitung berdasarkan pergerakan atau volatilitas harga pasar (nilai tukar, suku bunga) dari data historis satu tahun kebelakang dengan menggunakan tingkat kepercayaan tertentu, serta ditetapkan untuk setiap produk atau instrumen keuangan, mata uang, dan jangka waktu transaksi. Besaran PSR faktor ini akan dikaji secara berkala atau jika ada perubahan atau pergerakan harga pasar yang signifikan.

Settlement Risk adalah risiko kegagalan penyerahan kas dan/atau instrumen keuangan pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) yang telah disepakati dari transaksi penjualan dan/atau pembelian instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh pengaturan penyelesaian seperti waktu pertukaran nilai, mekanisme pembayaran, peran perantara dan *clearing house*. Besarnya risiko dihitung sejumlah pembayaran penuh (*full payment amount*) pada tanggal *settlement* tertentu. Penetapan Limit *daily settlement* digunakan untuk membatasi jumlah *settlement* dalam satu hari dari suatu *counterparty*.

Risiko *settlement* dimitigasi melalui mekanisme penyelesaian transaksi seperti *Good Fund Basis*, *Payment versus Payment* (PvP) atau *Delivery versus Payment* (DvP). Selain itu Bank juga melakukan pengembangan dan pengawasan terhadap jaminan atau penetapan margin dalam transaksi derivative sebagai upaya mitigasi risiko CCR.

Selain itu, dari sisi kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan terus mengkaji, memberikan saran, mengkaji ulang, dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan rutin melakukan *Compliance Plan Self Assessment* (CPSA) setiap 6 (enam) bulan untuk mengukur tingkat kepatuhan dari semua unit kerja Kantor Cabang, serta melakukan Pengujian kepatuhan ke Kantor cabang/Unit kerja.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
- Satuan kerja bisnis wajib menyampaikan laporan atau informasi mengenai eksposur risiko yang dikelola satuan kerja yang bersangkutan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

Upaya mitigasi lainnya yaitu dengan melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dengan menyediakan *reasonable assurance* melalui penilaian independen, *review* dan validasi.

Informasi Pelaporan Eksposur Risiko Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara berkala sudah dilaporkan dalam agenda *Risk Management Committee* (RMC) atau *Risk Oversight Committee* (ROC).

CRI: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset

1. Bank Secara Individu

		December 2025							
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)		Nilai Bersih (a+b-d)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1			
		a	b		c	d			
1	Kredit	2.459.667	106.729.224	3.033.882	2.458.762	575.120		106.730.129	
2	Surat Berharga	0	31.864.635	983	0	983		31.864.635	
3	Transaksi Rekening Administratif	19	48.945.883	107.643	14.827	92.816		48.931.075	
4	TOTAL	2.459.686	187.539.742	3.142.508	2.473.589	668.919		187.525.839	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		December 2025							
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)	
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1			
1	Kredit	2.636.578	121.562.314	3.374.333	2.613.457	760.876		121.585.435	
2	Surat Berharga	0	31.793.583	983	0	983		31.793.583	
3	Transaksi Rekening Administratif	19	48.945.883	107.643	14.827	92.816		48.931.075	
4	TOTAL	2.636.597	202.301.780	3.482.959	2.628.284	854.675		202.310.093	

3. Pengungkapan Tambahan

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit. Sesuai dengan SE OJK No. 24/03/2021 bahwa CKPN yang diperhitungkan dalam perhitungan tagihan bersih adalah CKPN stage 2 dan stage 3.

(dalam jutaan rupiah)

	December 2024						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
	3.094.550	111.170.610	3.810.663	2.870.752	939.911		111.394.408
	0	25.985.983	1.015	0	1.015		25.985.983
	295	51.488.458	138.448	14.819	123.629		51.473.934
	3.094.845	188.645.051	3.950.126	2.885.571	1.064.555		188.854.325

(dalam jutaan rupiah)

	December 2024						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-d)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
	3.247.984	124.944.708	4.075.248	2.998.601	1.076.647		125.194.091
	0	25.860.789	1.015	0	1.015		25.860.789
	295	51.488.458	138.448	14.819	123.629		51.473.934
	3.248.279	202.293.955	4.214.711	3.013.420	1.201.291		202.528.814

CR2: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo

1. Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2025	Desember 2024
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	9.492.585	10.006.772
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	115.287	115.827
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	32.333	24.026
4	Nilai hapus buku	7.115.853	7.003.728
5	Perubahan Lain	0	0
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	2.459.686	3.094.845

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2025	Desember 2024
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	9.548.798	10.038.487
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	252.836	239.489
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	49.184	25.969
4	Nilai hapus buku	7.115.853	7.003.728
5	Perubahan Lain	0	0
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	2.636.597	3.248.279

3. Pengungkapan Tambahan

Pada Bank secara konsolidasi, terdapat peningkatan untuk kredit dan surat berharga yang telah jatuh tempo sejak periode pelaporan terakhir & yang kembali menjadi tagihan belum jatuh tempo. Namun terdapat penurunan untuk kredit dan surat berharga yang telah jatuh tempo pada periode pelaporan terakhir dibandingkan tahun sebelumnya baik Bank secara individu maupun Konsolidasi.

Nilai hapus buku adalah nilai baki debit kumulatif pada bulan pelaporan. Sedangkan data mutasi untuk Entitas Anak berdasarkan data pelaporan terakhir triwulan September 2025.

CRB (A): RISIKO KREDIT

Kualitatif Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Dalam perhitungan CKPN, Bank berpedoman pada PSAK 109 yaitu standar akuntansi yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan yang diimplementasikan sesuai dengan kebijakan internal Bank dalam mengukur, memonitoring risiko dan mengelola aset keuangan yang dimiliki.

Bank membentuk CKPN yang merupakan kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan selama 12 bulan atau sepanjang umurnya, berdasarkan staging dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki, dengan pendekatan yang meliputi:

- Pendekatan kolektif untuk portfolio aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individu yang memiliki karakteristik dan risiko kredit yang serupa dan bersifat homogen serta aset keuangan yang signifikan secara individual namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.
- Pendekatan individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

Dalam perhitungan dengan pendekatan kolektif, Bank mengelompokkan portfolio aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis. Untuk sebagian besar portfolio aset keuangan yang dimiliki, Bank menggunakan leverage dari model-model Basel (PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), EAD (*Exposure at Default*)) yang disesuaikan dengan PSAK 109. PD, LGD dan EAD dibangun berdasarkan model statistik dari data historis per masing-masing kelompok risiko yang ada. Metode statistik yang digunakan diantaranya adalah metode *Cohort*, *Vintage* dan Migrasi.

CRB (B.1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah

1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio				
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	43.161.572
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.558.640	0	69.356	3.080.547
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.062	621.135	15.036	8.578.118
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	53.412	0	0	9.328.353
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	36.939
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	972.556	637.480	1.601.754	2.226.593
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.943.635	1.873.817	1.480.760	3.740.056
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.498.011	1.341.687	1.301.411	2.980.341
13	Tagihan kepada Korporasi	2.876.923	1.247.798	1.259.343	10.044.115
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	126.795	60.342	158.097	102.450
15	Aset Lainnya	422.687	215.763	313.289	5.014.677
TOTAL		11.457.721	5.998.022	6.199.046	88.293.761

No.	Kategori Portofolio				
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	47.330.637
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.505.795	0	163.951	2.738.195
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	7.081	743.764	173.985	8.501.420
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	34.616	0	0	12.151.444
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	35.678
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.113.223	673.030	1.623.916	2.207.464
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.169.340	1.541.462	1.450.116	3.474.811
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.450.370	1.224.128	1.142.273	2.683.737
13	Tagihan kepada Korporasi	4.325.756	522.038	559.689	11.292.717
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	115.601	75.824	116.684	125.920
15	Aset Lainnya	424.305	243.790	299.704	4.953.819
TOTAL		13.146.087	5.024.036	5.530.318	95.495.842

31 Desember 2025								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	0	197.890	43.359.462
	731.278	0	1.389.112	0	0	2.828.558	0	9.657.491
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	511.324	0	604.115	88.109	189.594	10.612.493
	0	0	0	0	0	0	0	0
	452.504	0	0	0	0	50.000	0	9.884.269
	0	0	0	0	0	0	0	36.939
	2.073.573	1.120.342	2.399.521	526.638	811.136	7.696.159	0	20.065.752
	2.149.872	2.479.243	5.836.461	1.486.692	1.418.444	4.013.576	0	27.422.556
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	2.136.089	792.541	1.997.146	649.380	663.275	3.166.936	521.824	18.048.641
	3.662.057	995.768	3.473.080	712.908	3.111.450	2.960.141	646.533	30.990.116
	57.167	185.246	213.197	131.222	164.431	330.571	0	1.529.518
	490.244	501.438	778.161	281.571	342.657	198.788	38.004	8.597.279
	11.752.784	6.074.578	16.598.002	3.788.411	7.115.508	21.332.838	1.593.845	180.204.516

31 Desember 2024								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	0	222.088	47.552.725
	531.738	0	1.532.033	0	0	3.418.426	0	9.890.138
	0	0	0	0	0	0	0	0
	29.384	505.477	27.028	1	816.703	68.088	234.803	11.107.734
	0	0	0	0	0	0	0	0
	828.578	0	0	0	0	50.000	0	13.064.638
	0	0	0	0	0	0	0	35.678
	1.887.858	1.213.012	2.489.286	550.663	856.908	7.603.967	0	20.219.327
	2.054.294	2.593.995	4.726.914	1.772.478	2.630.280	4.076.540	0	27.490.230
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.974.706	802.025	1.900.996	571.625	608.881	2.820.211	329.943	16.508.895
	2.141.937	657.670	2.948.699	430.279	2.996.975	3.953.270	537.174	30.366.204
	68.600	234.668	279.914	141.904	161.148	348.650	0	1.668.913
	510.922	542.526	840.519	293.560	404.619	211.770	24.471	8.750.005
	10.028.017	6.549.373	14.745.389	3.760.510	8.475.514	22.550.922	1.348.479	186.654.487

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio				
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	43.161.572
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.558.640	0	69.356	3.080.547
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.062	621.135	15.223	8.742.994
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	53.412	0	0	9.257.018
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	196.443
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	972.556	637.480	1.601.754	2.226.593
9	Kredit Beragun Properti Komersial	2.943.635	1.873.817	1.480.760	3.740.056
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.174.298	1.667.953	8.017.970	3.737.492
13	Tagihan kepada Korporasi	3.016.539	1.345.759	1.289.170	10.495.655
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	128.936	65.495	215.462	103.128
15	Aset Lainnya	422.687	215.763	313.289	5.482.678
TOTAL		12.275.765	6.427.402	13.002.984	90.224.176

No.	Kategori Portofolio				
		Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	47.330.637
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.505.795	0	163.951	2.738.195
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	7.081	743.764	174.271	8.682.610
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	34.616	0	0	12.025.949
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	195.182
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.113.223	673.030	1.623.916	2.207.464
9	Kredit Beragun Properti Komersial	3.169.340	1.541.462	1.450.116	3.474.811
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.234.992	1.629.454	7.405.944	3.323.415
13	Tagihan kepada Korporasi	4.449.466	658.735	582.060	11.622.037
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	118.627	82.176	172.385	127.608
15	Aset Lainnya	424.305	243.790	299.704	5.440.092
TOTAL		14.057.445	5.572.411	11.872.347	97.168.000

31 Desember 2025								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	0	197.890	43.359.462
	731.278	0	1.389.112	0	0	2.828.558	0	9.657.491
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	511.440	0	604.115	88.429	189.594	10.777.992
	0	0	0	0	0	0	0	0
	249.657	0	0	0	0	50.000	0	9.610.087
	0	0	0	0	0	0	0	196.443
	2.073.573	1.120.342	2.399.521	526.638	811.136	7.696.159	0	20.065.752
	2.149.872	2.479.243	5.836.461	1.486.692	1.418.444	4.013.576	0	27.422.556
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	3.022.255	928.296	2.386.734	755.763	803.890	3.827.017	521.824	28.843.492
	6.656.484	1.029.056	3.597.441	750.924	3.131.067	3.218.064	646.533	35.176.692
	64.809	185.615	213.724	131.385	164.757	332.594	0	1.605.905
	490.244	501.438	778.161	281.571	342.657	198.788	38.004	9.065.280
	15.438.172	6.243.990	17.112.594	3.932.973	7.276.066	22.253.185	1.593.845	195.781.152

31 Desember 2024								
Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah								
	Wilayah 5 Jakarta 2	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	0	222.088	47.552.725
	531.738	0	1.532.033	0	0	3.418.426	0	9.890.138
	0	0	0	0	0	0	0	0
	29.384	505.477	27.187	1	816.703	68.088	234.803	11.289.369
	0	0	0	0	0	0	0	0
	625.146	0	0	0	0	50.000	0	12.735.711
	0	0	0	0	0	0	0	195.182
	1.887.858	1.213.012	2.489.286	550.663	856.908	7.603.967	0	20.219.327
	2.054.294	2.593.995	4.726.914	1.772.478	2.630.280	4.076.540	0	27.490.230
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	2.831.895	965.561	2.299.345	672.379	757.094	3.429.275	329.943	26.879.297
	4.753.872	677.912	3.041.294	454.934	3.018.244	4.126.431	537.174	33.922.159
	73.544	235.508	281.182	141.948	161.490	351.061	0	1.745.529
	510.922	542.526	840.519	293.560	404.619	211.770	24.471	9.236.278
	13.298.653	6.733.991	15.237.760	3.885.963	8.645.338	23.335.558	1.348.479	201.155.945

CRB (B.2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.482.625	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.634.218	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	4.060.610	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	43.161.572	135.805	0	10.612.493	0	9.884.269	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	197.890	344.235	0	0	0	0	
TOTAL		43.359.462	9.657.493	0	10.612.493	0	9.884.269	

31 Desember 2025									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	64.872	164.491	0	0	24.522	483.649	16.041	0
	0	0	1.014.085	0	0	106	4.306.919	0	0
	0	782.986	8.510.846	0	0	177.920	12.452.461	213.205	0
	0	13.196	83.740	0	0	2.184	844.192	3.082	0
	0	3.050	183.865	0	0	1.307	0	0	0
	0	222.872	1.156.465	0	0	70.205	490.414	84.123	0
	0	2.849.407	9.947.824	0	0	1.061.892	4.632.526	544.635	0
	0	153.095	589.168	0	0	49.874	478.095	17.894	0
	0	67.404	825.963	0	0	632.163	358.398	4.523	0
	0	93.245	65.491	0	0	604.521	1.139.903	9.350	0
	0	0	8.851	0	0	15.035	376.688	1.921	0
	0	315.611	1.497.413	0	0	144.980	1.226.389	5.570	0
	0	116.679	304.349	0	0	115.583	129.505	18.632	0
	0	408.789	890.830	0	0	122.607	1.578.044	9.169	0
	0	0	0	0	0	0	10.733	0	0
	0	2.125	13.697	0	0	9.835	5.894	121	0
	0	11.524	238.884	0	0	19.708	51.457	0	0
	0	57.960	113.228	0	0	49.882	194.477	9.059	0
	0	0	4.307	0	0	1.107	9	5.230	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.902.938	1.809.058	0	0	14.943.581	1.278.965	565.397	0
	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	36.939	0	0	0	0	1.626	951.401	21.566	8.597.280
	36.939	20.065.753	27.422.555	0	0	18.048.640	30.990.119	1.529.518	8.597.280

1. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.531.705	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	2.009.504	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	3.768.426	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	47.330.636	183.879	0	11.107.733	0	13.064.358	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	281	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	222.088	396.624	0	0	0	0	
TOTAL		47.552.724	9.890.138	0	11.107.733	0	13.064.639	

31 Desember 2024									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	60.982	479.591	0	0	36.594	514.453	25.339	0
	0	0	573.820	0	0	1.381	5.054.431	1.593	0
	0	902.094	7.492.210	0	0	246.980	10.192.103	251.791	0
	0	2.997	98.122	0	0	1.499	1.644.070	3.147	0
	0	4.643	161.763	0	0	130	0	0	0
	0	310.139	1.079.836	0	0	88.632	1.075.235	102.207	0
	0	3.009.810	10.420.201	0	0	1.049.562	3.998.720	569.744	0
	0	147.565	406.939	0	0	61.632	379.977	12.933	0
	0	68.603	1.052.646	0	0	109.551	63.304	16.684	0
	0	92.909	118.308	0	0	344.206	1.286.911	1.759	0
	0	0	6.450	0	0	2.340	455.157	1.862	0
	0	324.644	2.654.737	0	0	474.211	1.297.221	14.654	0
	0	116.940	288.361	0	0	115.778	233.155	11.634	0
	0	251.069	658.243	0	0	152.698	1.388.393	18.649	0
	0	0	0	0	0	0	8.800	0	0
	0	5.846	16.438	0	0	9.740	4.538	0	0
	0	30.988	156.181	0	0	19.606	32.868	0	0
	0	51.461	95.099	0	0	26.221	6.558	11.091	0
	0	2.713	11.166	0	0	544	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.835.927	1.720.117	0	0	13.759.623	1.388.897	605.113	0
	0	0	0	0	0	1	0	1	0
	35.677	0	0	0	0	7.965	1.341.415	20.713	8.750.004
	35.677	20.219.330	27.490.228	0	0	16.508.894	30.366.206	1.668.914	8.750.004

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi							
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.482.625	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	1.634.218	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	4.060.610	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	43.161.572	135.805	0	10.777.991	0	9.610.086	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	197.890	344.235	0	0	0	0	
TOTAL		43.359.462	9.657.493	0	10.777.991	0	9.610.086	

31 Desember 2025									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	64.872	164.491	0	0	24.522	483.649	16.041	0
	0	0	1.014.085	0	0	106	4.306.919	0	0
	0	782.986	8.510.846	0	0	177.920	12.452.461	213.205	0
	0	13.196	83.740	0	0	2.184	844.192	3.082	0
	0	3.050	183.865	0	0	1.307	0	0	0
	0	222.872	1.156.465	0	0	70.205	490.414	84.123	0
	0	2.849.407	9.947.824	0	0	1.061.892	4.632.526	544.635	0
	0	153.095	589.168	0	0	49.874	478.095	17.894	0
	0	67.404	825.963	0	0	632.163	358.398	4.523	0
	0	93.245	65.491	0	0	604.521	1.139.903	9.350	0
	0	0	8.851	0	0	15.035	376.688	1.921	0
	0	315.611	1.497.413	0	0	144.980	1.226.389	5.570	0
	0	116.679	304.349	0	0	115.583	129.505	18.632	0
	0	408.789	890.830	0	0	122.607	1.578.044	9.169	0
	0	0	0	0	0	0	10.733	0	0
	0	2.125	13.697	0	0	9.835	5.894	121	0
	0	11.524	238.884	0	0	19.708	51.457	0	0
	0	57.960	113.228	0	0	49.882	194.477	9.059	0
	0	0	4.307	0	0	1.107	9	5.230	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.902.938	1.809.058	0	0	25.697.327	3.188.016	635.321	0
	0	0	0	0	0	41.107	2.277.525	6.463	0
	196.443	0	0	0	0	1.626	951.401	21.566	9.065.280
	196.443	20.065.753	27.422.555	0	0	28.843.491	35.176.695	1.605.905	9.065.280

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0	
3	Industri pengolahan	0	3.531.705	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	2.009.504	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi	0	3.768.426	0	0	0	0	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	47.330.636	183.879	0	11.289.367	0	12.735.686	
12	Real estate	0	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan	0	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	0	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	
22	Rumah Tangga	0	0	0	0	0	27	
23	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	0	0	
24	Lainnya	222.088	396.624	0	0	0	0	
TOTAL		47.552.724	9.890.138	0	11.289.367	0	12.735.713	

31 Desember 2024									
	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
	0	60.982	479.591	0	0	36.594	514.453	25.339	0
	0	0	573.820	0	0	1.381	5.054.431	1.593	0
	0	902.094	7.492.210	0	0	246.980	10.192.103	251.791	0
	0	2.997	98.122	0	0	1.499	1.644.070	3.147	0
	0	4.643	161.763	0	0	130	0	0	0
	0	310.139	1.079.836	0	0	88.632	1.075.235	102.207	0
	0	3.009.810	10.420.201	0	0	1.049.562	3.998.720	569.744	0
	0	147.565	406.939	0	0	61.632	379.977	12.933	0
	0	68.603	1.052.646	0	0	109.551	63.304	16.684	0
	0	92.909	118.308	0	0	344.206	1.286.911	1.759	0
	0	0	6.450	0	0	2.340	455.157	1.862	0
	0	324.644	2.654.737	0	0	474.211	1.297.221	14.654	0
	0	116.940	288.361	0	0	115.778	233.155	11.634	0
	0	251.069	658.243	0	0	152.698	1.388.393	18.649	0
	0	0	0	0	0	0	8.800	0	0
	0	5.846	16.438	0	0	9.740	4.538	0	0
	0	30.988	156.181	0	0	19.606	32.868	0	0
	0	51.461	95.099	0	0	26.221	6.558	11.091	0
	0	2.713	11.166	0	0	544	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	14.835.927	1.720.117	0	0	24.093.258	2.993.600	676.943	0
	0	0	0	0	0	36.769	1.951.251	4.786	0
	195.181	0	0	0	0	7.965	1.341.415	20.713	9.236.277
	195.181	20.219.330	27.490.228	0	0	26.879.297	33.922.160	1.745.529	9.236.277

CRB (B.3): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	14.629.862	2.790.984	5.680.002	13.159.434	7.099.181	43.359.463
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.484.105	4.759.875	1.944.955	468.557	0	9.657.492
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	4.866.193	1.846.714	473.773	191.923	3.233.890	10.612.493
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.003.937	4.256.388	1.623.937	7	0	9.884.269
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	36.939	36.939
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.883.329	1.200.392	1.999.414	12.982.617	0	20.065.752
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.242.840	2.363.737	3.846.096	4.969.883	0	27.422.556
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	5.287.049	7.483.579	5.079.128	198.884	0	18.048.640
13	Tagihan kepada Korporasi	19.182.028	5.346.312	3.532.998	2.928.778	0	30.990.116
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	762.656	116.303	176.601	473.958	0	1.529.518
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.597.280	8.597.280
TOTAL		71.341.999	30.164.284	24.356.904	35.374.041	18.967.290	180.204.518

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non – Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	20.364.836	5.067.138	2.414.337	9.010.055	10.696.358	47.552.724
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.569.659	3.318.648	4.713.812	288.020	0	9.890.139
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.486.733	1.873.788	818.922	537.538	2.390.751	11.107.732
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	5.827.155	5.856.317	1.216.178	164.989	0	13.064.639
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	35.677	35.677
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.096.634	1.121.451	2.019.941	12.981.302	0	20.219.328
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.054.491	2.597.412	3.800.770	5.037.557	0	27.490.230
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	4.834.079	6.166.161	5.023.816	481.930	2.907	16.508.893
13	Tagihan kepada Korporasi	17.387.050	5.687.549	5.405.338	1.886.268	0	30.366.205
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	808.451	169.267	182.551	508.538	109	1.668.916
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	8.750.004	8.750.004
TOTAL		76.429.088	31.857.731	25.595.665	30.896.197	21.875.806	186.654.487

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2025					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	14.629.862	2.790.984	5.680.002	13.159.434	7.099.181	43.359.463
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.484.105	4.759.875	1.944.955	468.557	0	9.657.492
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.031.069	1.847.017	474.093	191.923	3.233.890	10.777.992
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	4.003.852	4.184.570	1.421.658	7	0	9.610.087
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	196.443	196.443
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.883.329	1.200.392	1.999.414	12.982.617	0	20.065.752
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.242.840	2.363.737	3.846.096	4.969.883	0	27.422.556
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.798.920	13.922.363	7.726.266	395.942	0	28.843.491
13	Tagihan kepada Korporasi	19.675.309	8.496.986	4.073.085	2.931.312	0	35.176.692
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	780.972	164.554	186.188	474.192	0	1.605.906
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	9.065.280	9.065.280
TOTAL		73.530.258	39.730.478	27.351.757	35.573.867	19.594.794	195.781.154

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	1 tahun s.d. 3 tahun	3 tahun s.d. 5 tahun	> 5 tahun	Non - Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah	20.364.836	5.067.138	2.414.337	9.010.055	10.696.358	47.552.724
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.569.659	3.318.648	4.713.812	288.020	0	9.890.139
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank	5.667.968	1.873.788	819.322	537.538	2.390.751	11.289.367
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	5.796.772	5.760.369	1.013.582	164.989	0	12.735.712
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	195.181	195.181
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.096.634	1.121.451	2.019.941	12.981.302	0	20.219.328
9	Kredit Beragun Properti Komersial	16.054.491	2.597.412	3.800.770	5.037.557	0	27.490.230
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.385.911	12.521.246	7.388.666	580.565	2.907	26.879.295
13	Tagihan kepada Korporasi	17.838.057	8.220.217	5.975.281	1.888.605	0	33.922.160
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	825.205	214.279	197.263	508.675	109	1.745.531
15	Aset Lainnya	0	0	0	0	9.236.277	9.236.277
TOTAL		78.599.533	40.694.548	28.342.974	30.997.306	22.521.583	201.155.944

CRB (B.4A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit – Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah

1. Bank secara Individu

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.158.695	2.034.191	1.992.291	124.582.161	18.552.356	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	888.788	127.575	
	b. Telah jatuh tempo	139.134	74.005	200.722	1.997.609	86.069	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 1	12.626	7.495	7.287	427.252	60.243	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 2	2.862	1.514	8.961	84.963	24.386	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 3	43.451	22.878	79.607	1.393.802	123.202	
6	Tagihan yang dihapus Buku	23.190	11.751	6.824	489.990	49.850	

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.088.370	2.164.076	2.146.683	130.625.299	17.812.077	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
	a. Belum jatuh tempo	-	17.992	-	1.239.318	123.443	
	b. Telah jatuh tempo	116.580	98.243	159.123	1.147.583	146.008	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 1	17.884	9.849	10.228	744.173	63.391	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 2	1.681	620	8.333	196.174	17.594	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) – Stage 3	32.794	35.376	64.597	1.145.130	146.456	
6	Tagihan yang dihapus Buku	41.903	3.257	11.924	307.686	24.108	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.492.497	9.177.856	1.789.651	2.457.219	4.666.373	1.093.150	170.996.440
	-	-	-	-	-	-	1.016.363
	149.774	371.740	184.177	216.934	165.546	-	3.585.710
	6.558	44.727	5.936	5.782	8.280	2.572	588.758
	2.455	6.610	2.093	139.096	10.973	-	283.913
	60.152	188.656	81.021	67.479	49.851	-	2.110.099
	449.025	58.761	51.338	7.017	100.294	-	1.248.040

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.109.875	8.150.248	1.782.490	3.080.503	5.314.529	974.768	177.248.918
	-	-	-	-	-	-	1.380.753
	600.811	462.018	258.242	186.408	263.518	-	3.438.534
	9.794	44.844	8.560	14.245	15.884	2.136	940.988
	927	6.940	1.013	195.043	9.190	-	437.515
	475.316	208.544	127.432	51.366	94.216	-	2.381.227
	25.547	56.179	28.810	8.201	12.374	-	519.989

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.158.695	2.034.191	1.992.291	139.261.343	18.552.356	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	888.788	127.575	
	b. Telah jatuh tempo	139.134	74.005	200.722	2.183.900	86.069	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	12.626	7.495	7.287	609.928	60.243	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	2.862	1.514	8.961	146.051	24.386	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	43.451	22.878	79.607	1.490.903	123.202	
6	Tagihan yang dihapus Buku	23.190	11.751	6.824	924.966	49.850	

No.	Keterangan	Wilayah 1 Sumatra 1	Wilayah 2 Sumatra 2	Wilayah 3 Jawa Barat	Wilayah 4 Jakarta 1 & HO	Wilayah 5 Jakarta 2	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan	3.088.370	2.164.076	2.146.683	144.184.185	17.812.077	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)						
	a. Belum jatuh tempo	-	17.992	-	1.239.318	123.443	
	b. Telah jatuh tempo	116.580	98.243	159.123	1.310.188	146.008	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	17.884	9.849	10.228	882.378	63.391	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	1.681	620	8.333	241.957	17.594	
5	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	32.794	35.376	64.597	1.226.282	146.456	
6	Tagihan yang dihapus Buku	41.903	3.257	11.924	724.643	24.108	

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	1.492.497	9.177.856	1.789.651	2.457.219	4.666.373	1.093.150	185.675.622
	-	-	-	-	-	-	1.016.363
	149.774	371.740	184.177	216.934	165.546	-	3.772.001
	6.558	44.727	5.936	5.782	8.280	2.572	771.434
	2.455	6.610	2.093	139.096	10.973	-	345.001
	60.152	188.656	81.021	67.479	49.851	-	2.207.200
	449.025	58.761	51.338	7.017	100.294	-	1.683.016

31 Desember 2024							
	Wilayah 6 Jawa Tengah	Wilayah 7 Jawa Timur	Wilayah 8 Kalimantan	Wilayah 9 Sulawesi & IBT	Wilayah 10 Jakarta 3	Luar Negeri	Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	2.109.875	8.150.248	1.782.490	3.080.503	5.314.529	974.768	190.807.804
	-	-	-	-	-	-	1.380.753
	600.811	462.018	258.242	186.408	263.518	-	3.601.139
	9.794	44.844	8.560	14.245	15.884	2.136	1.079.193
	927	6.940	1.013	195.043	9.190	-	483.298
	475.316	208.544	127.432	51.366	94.216	-	2.462.379
	25.547	56.179	28.810	8.201	12.374	-	936.946

CRB (B.5): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Risiko Kredit – Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2025						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	744.216	-	35.282	1.112	18	18.182	63
2	Pertambangan dan penggalian	5.158.270	-	1.950	8.979	7.872	374.012	1.104
3	Industri pengolahan	22.171.893	-	541.855	156.687	13.902	631.565	591.415
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1.795.667	1.016.363	443.583	5.296	-	1.410	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	174.781	-	4.493	786	-	-	-
6	Konstruksi	5.971.654	-	589.788	27.389	1.818	388.534	16.676
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.371.217	-	1.020.251	68.535	22.539	450.868	166.097
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.916.048	-	21.979	12.546	113	12.382	1.156
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.937.834	-	47.923	7.874	123.100	9.957	8.118
10	Informasi dan komunikasi	1.411.422	-	4.732	3.323	-	18.445	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	72.311.178	-	81.239	27.915	9.307	2.811	-
12	Real estat	3.108.764	-	-	9.324	13.589	9.264	12.402
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	661.822	-	176	1.732	-	6.927	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.103.696	-	-	17.346	28	4.907	4.800
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	10.504	-	23.112	19	-	-	-
16	Pendidikan	29.214	-	-	88	-	55	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	318.820	-	-	2.236	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	417.234	-	-	1.102	-	4.149	-
19	Aktivitas jasa lainnya	6.093	-	1	141	-	60	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	33.166.505	-	769.346	236.328	91.627	176.571	446.209
23	Bukan lapangan usaha	2	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya	1.209.606	-	-	-	-	-	-
TOTAL		170.996.440	1.016.363	3.585.710	588.758	283.913	2.110.099	1.248.040

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.062.435	-	36.584	6.668	185	9.919	332
2	Pertambangan dan penggalian	5.442.425	-	1.950	30.861	-	2.402	10.179
3	Industri pengolahan	20.585.928	-	3.995	158.587	7.489	1.233.069	65.858
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.290.876	866.850	1.143.367	270.345	105.638	1.346	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	152.599	-	4.493	1.726	-	-	-
6	Konstruksi	8.099.815	495.911	155.527	33.197	1.833	423.158	4.333
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.670.708	17.992	1.030.860	83.861	7.878	464.967	126.718
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.567.221	-	61.614	15.565	704	14.079	76
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.477.314	-	48.254	9.203	190.770	35.808	5.245
10	Informasi dan komunikasi	1.712.462	-	4.732	8.903	2.731	15.551	2.063
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	76.758.502	-	129.050	41.334	1.195	2.879	-
12	Real estat	4.696.215	-	-	25.145	10.538	22.171	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	719.493	-	-	2.569	311	7.958	9.955
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.593.582	-	-	13.274	-	4.334	1.784
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8.634	-	23.461	44	-	-	-
16	Pendidikan	35.960	-	-	93	49	-	1.376
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	232.444	-	-	1.817	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	129.919	-	-	360	-	2.966	2.091
19	Aktivitas jasa lainnya	66.678	-	2	145	-	1.783	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	31.870.890	-	794.645	237.291	108.194	138.836	289.979
23	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	1	-
24	Lainnya	1.074.818	-	-	-	-	-	-
TOTAL		177.248.918	1.380.753	3.438.534	940.988	437.515	2.381.227	519.989

2. Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2025						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	744.216	-	35.282	1.112	18	18.182	63
2	Pertambangan dan penggalian	5.158.270	-	1.950	8.979	7.872	374.012	1.104
3	Industri pengolahan	22.171.893	-	541.855	156.687	13.902	631.565	591.415
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1.795.667	1.016.363	443.583	5.296	-	1.410	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	174.781	-	4.493	786	-	-	-
6	Konstruksi	5.971.654	-	589.788	27.389	1.818	388.534	16.676
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.371.217	-	1.020.251	68.535	22.539	450.868	166.097
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.916.048	-	21.979	12.546	113	12.382	1.156
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.937.834	-	47.923	7.874	123.100	9.957	8.118
10	Informasi dan komunikasi	1.411.422	-	4.732	3.323	-	18.445	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	71.980.656	-	81.239	28.326	9.307	2.811	-
12	Real estat	3.108.764	-	-	9.324	13.589	9.264	12.402
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	661.822	-	176	1.732	-	6.927	-
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.103.696	-	-	17.346	28	4.907	4.800
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	10.504	-	23.112	19	-	-	-
16	Pendidikan	29.214	-	-	88	-	55	-
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	318.820	-	-	2.236	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	417.234	-	-	1.102	-	4.149	-
19	Aktivitas jasa lainnya	6.093	-	1	141	-	60	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	33.166.505	-	769.346	236.328	91.627	176.571	446.209
23	Bukan lapangan usaha	15.011.308	-	186.291	182.265	61.088	97.101	434.976
24	Lainnya	1.208.004	-	-	-	-	-	-
TOTAL		185.675.622	1.016.363	3.772.001	771.434	345.001	2.207.200	1.683.016

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024						
		Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1.062.435	-	36.584	6.668	185	9.919	332
2	Pertambangan dan penggalian	5.442.425	-	1.950	30.861	-	2.402	10.179
3	Industri pengolahan	20.585.928	-	3.995	158.587	7.489	1.233.069	65.858
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.290.876	866.850	1.143.367	270.345	105.638	1.346	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	152.599	-	4.493	1.726	-	-	-
6	Konstruksi	8.099.815	495.911	155.527	33.197	1.833	423.158	4.333
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	16.670.708	17.992	1.030.860	83.861	7.878	464.967	126.718
8	Pengangkutan dan pergudangan	1.567.221	-	61.614	15.565	704	14.079	76
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.477.314	-	48.254	9.203	190.770	35.808	5.245
10	Informasi dan komunikasi	1.712.462	-	4.732	8.903	2.731	15.551	2.063
11	Aktivitas keuangan dan asuransi	76.391.753	-	129.050	41.884	1.195	2.879	-
12	Real estat	4.696.215	-	-	25.145	10.538	22.171	-
13	Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	719.493	-	-	2.569	311	7.958	9.955
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.593.582	-	-	13.274	-	4.334	1.784
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	8.634	-	23.461	44	-	-	-
16	Pendidikan	35.960	-	-	93	49	-	1.376
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	232.444	-	-	1.817	-	-	-
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	129.919	-	-	360	-	2.966	2.091
19	Aktivitas jasa lainnya	66.678	-	2	145	-	1.783	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga	31.870.890	-	794.645	237.291	108.194	138.836	289.979
23	Bukan lapangan usaha	13.928.840	-	162.605	137.655	45.783	81.152	416.957
24	Lainnya	1.071.613	-	-	-	-	1	-
TOTAL		190.807.804	1.380.753	3.601.139	1.079.193	483.298	2.462.379	936.946

CRB (B6): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.454.042	157.998	1.973.670	3.585.710	1.054.339	109.929	2.274.266	3.438.534
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1.454.042	157.998	1.973.670	3.585.710	1.054.339	109.929	2.274.266	3.438.534

2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
		Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan			
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.509.687	247.155	2.015.159	3.772.001	1.112.864	181.322	2.306.953	3.601.139
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1.509.687	247.155	2.015.159	3.772.001	1.112.864	181.322	2.306.953	3.601.139

CRB-A (A): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah

Bank mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan Bank dimana pihak yang berhutang tidak mampu memenuhi pembayaran sesuai persyaratan kontrak, sementara tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment) apabila suatu tagihan mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sehingga terdapat bukti objektif penurunan nilai, diantaranya terjadi tunggakan pembayaran kontraktual yang melebihi 90 hari, memiliki internal rating default, kolektibilitas yang telah NPL dan ketika terjadi restrukturisasi yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank mendefinisikan restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

CRB-A (B-1): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

1. Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Memiliki Tunggalan > 90 hari		Memiliki Tunggalan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	44.204.755	4.509	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	73.761.862	1.690.021	1.697.545	773.827	-	-	-	-
	b. Ritel	32.427.383	330.798	739.123	173.728	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	48.945.883	124.783	18	142	-	-	-	-
TOTAL		199.339.883	2.150.111	2.436.686	947.697	-	-	-	-

2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Memiliki Tunggalan > 90 hari		Memiliki Tunggalan < 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN			Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	44.204.755	4.509	-	-	-	-	-	-
2	Kredit								
	a. Korporasi	73.560.068	1.690.021	1.697.545	773.827	-	-	-	-
	b. Ritel	47.463.573	579.629	916.035	265.351	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	48.945.883	124.783	18	142	-	-	-	-
TOTAL		214.174.279	2.398.942	2.613.598	1.039.320	-	-	-	-

CRB-A (B-2): RISIKO KREDIT

Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

1. Bank secara Individu

		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	44.204.755	4.509	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	73.761.862	1.690.021	1.697.545	773.827
	b. Ritel	32.427.383	330.798	739.123	173.728
3	Transaksi Rekening Administratif	48.945.883	124.783	18	142
TOTAL		199.339.883	2.150.111	2.436.686	947.697

2. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	44.204.755	4.509	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	73.560.068	1.690.021	1.697.545	773.827
	b. Ritel	47.463.573	579.629	916.035	265.351
3	Transaksi Rekening Administratif	48.945.883	124.783	18	142
TOTAL		214.174.279	2.398.942	2.613.598	1.039.320

CRC: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK

Dalam hal Mitigasi Risiko Kredit, Bank menerapkan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar yang mencakup Mitigasi Risiko Kredit dalam bentuk Agunan, Garansi dan Penjaminan. Jenis agunan keuangan yang diakui (eligible financial collateral) dalam Teknik Mitigasi Risiko Kredit Pendekatan Standar yaitu Uang Tunai, Emas, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Surat-Surat yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Sedangkan Penerbit Garansi yang diakui adalah Pemerintah Indonesia, Pemerintah Negara Lain, Bank Umum, dan Lembaga Keuangan Penjaminan atau Asuransi dengan kriteria yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Menurut Pendekatan Standar.

Selain itu Bank memiliki dan menerapkan kebijakan internal mengenai agunan kredit yang mengatur pedoman, jenis dan persyaratan, serta penilaian agunan yang terdapat pada Kebijakan Kredit pada masing-masing segmen.

(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	68.517.743	338.625	3.108.941	191.694	3.832.723	1.933.529
	31.721.997	234.829	675.164	93.126	769.345	176.571
	48.480.464	124.783	465.167	-	269	-
	148.720.204	698.237	4.249.272	284.820	4.602.337	2.110.100

(dalam jutaan rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	68.315.949	338.625	3.108.941	191.694	3.832.723	1.933.529
	46.363.978	417.093	1.058.436	154.214	957.195	273.673
	48.480.464	124.783	465.167	-	269	-
	163.160.391	880.501	4.632.544	345.908	4.790.187	2.207.202

CRD: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal

Sesuai dengan Pedoman perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Pendekatan Standar, Bank menerapkan bobot risiko untuk masing-masing klasifikasi aset atau kategori portofolio tertentu berdasarkan dengan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal. Bank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai Lembaga Pemeringkat dan Peringkat Eksternal yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan serta tata cara penggunaan peringkat. Bank menggunakan peringkat eksternal yang diperoleh dari Lembaga Pemeringkat eksternal yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beberapa Kategori Portofolio yang menggunakan peringkat antara lain adalah Tagihan Pemerintah Negara Lain, Tagihan kepada Entitas Sektor Publik, Tagihan Kepada Bank, Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta Tagihan Kepada Korporasi.

CR3: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	96.479.583	8.742.596	8.690.103	52.493	
2	Surat Berharga	31.863.744	891	891	0	
3	TOTAL	128.343.327	8.743.487	8.690.994	52.493	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.507.851	100	100	0	

		Desember 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	101.993.694	7.752.530	7.752.530	0	
2	Surat Berharga	25.985.800	183	183	0	
3	TOTAL	127.979.494	7.752.713	7.752.713	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.648.083	100	100	0	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Desember 2025				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	111.249.602	8.742.596	8.690.103	52.493	
2	Surat Berharga	31.792.692	891	891	0	
3	TOTAL	143.042.294	8.743.487	8.690.994	52.493	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.593.139	100	100	0	

		Desember 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan, dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	115.716.761	7.752.530	7.752.530	0	
2	Surat Berharga	25.860.606	183	183	0	
3	TOTAL	141.577.367	7.752.713	7.752.713	0	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	1.724.698	100	100	0	

3. Pengungkapan Tambahan

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (simple approach) pada eksposur kredit dan surat berharga. Terdapat perubahan untuk Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit pada eksposur posisi aset dalam laporan keuangan & peningkatan tagihan yang dijamin dengan agunan.

CR4: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK

1. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2025					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	43.359.463	0	43.359.463	0	98.945	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.691.859	4.010.830	8.691.859	965.633	2.998.688	31,05%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	9.519.822	2.994.101	9.167.828	1.082.683	3.310.865	32,30%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	9.417.249	4.220.216	9.417.249	456.022	2.883.348	29,20%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾	25.780.353	19.206.920	20.246.656	4.256.253	22.266.211	90,87%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	253.529	80.993	253.529	8.099	340.116	130,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	36.939	0	36.939	0	50.495	136,70%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.189.404	6.051.277	14.612.255	742.494	11.361.696	73,99%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.577.782	1.575.856	19.552.568	161.250	10.586.671	53,70%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	319.884	18.059	319.884	1.806	404.698	125,80%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	24.352.802	10.458.690	24.273.268	1.051.654	22.064.294	87,12%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	1.965.564	314.117	1.770.231	37.376	1.817.825	100,57%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.529.517	15	1.529.417	2	1.530.776	100,09%
11	Aset Lainnya	8.597.280	0	8.597.280	0	7.163.372	83,32%
TOTAL		170.591.447	48.931.074	161.828.426	8.763.271	86.878.000	50,93%

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.552.724	0	47.552.724	0	111.044	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.954.785	4.981.292	8.954.785	935.353	3.345.798	33,83%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	10.961.943	1.029.547	10.650.240	139.540	3.789.521	35,12%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	12.254.297	7.203.414	12.247.297	810.341	3.235.050	24,78%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾	26.391.755	18.941.078	21.199.080	3.218.310	22.242.889	91,09%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	35.677	0	35.677	0	48.486	135,90%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	15.635.418	6.461.940	13.457.317	736.451	10.285.223	72,46%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.667.792	1.937.466	19.650.714	198.325	11.288.870	56,87%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	348.729	26.161	348.729	2.616	430.411	122,50%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	23.177.195	10.455.723	23.087.229	1.046.710	20.799.533	86,18%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.202.754	437.122	3.202.754	45.302	3.193.887	98,33%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.668.897	191	1.668.797	19	1.715.839	102,82%
11	Aset Lainnya	8.750.004	0	8.750.004	0	7.250.291	82,86%
TOTAL		178.601.970	51.473.934	170.805.347	7.132.967	87.736.841	49,31%

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	43.359.463	0	43.359.463	0	98.945	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.691.859	4.010.830	8.691.859	965.633	2.998.688	31,05%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank	9.685.321	2.994.101	9.333.327	1.082.683	3.348.479	32,15%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	9.143.067	4.220.216	9.143.067	456.022	2.717.793	28,31%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾	29.966.929	19.206.920	24.433.232	4.256.253	26.452.787	92,20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	253.529	80.993	253.529	8.099	340.116	130,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	196.443	0	196.443	0	289.751	147,50%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	27.984.255	6.051.277	25.407.106	742.494	19.519.196	74,64%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.577.782	1.575.856	19.552.568	161.250	10.586.671	53,70%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	319.884	18.059	319.884	1.806	404.698	125,80%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	24.352.802	10.458.690	24.273.268	1.051.654	22.064.294	87,12%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	1.965.564	314.117	1.770.231	37.376	1.817.825	100,57%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.605.904	15	1.605.804	2	1.598.105	99,52%
11	Aset Lainnya	9.065.280	0	9.065.280	0	7.651.474	84,40%
	TOTAL	186.168.082	48.931.074	177.405.061	8.763.271	99.888.822	53,66%

3. Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut :

- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti bid bonds, performance bonds atau advance payment bonds.

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	Desember 2024					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR & Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	47.552.724	0	47.552.724	0	111.044	0,23%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.954.785	4.981.292	8.954.785	935.353	3.345.798	33,83%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0,00%
4	Tagihan kepada Bank	11.143.578	1.029.547	10.831.875	139.540	3.826.093	34,87%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	11.925.369	7.203.414	11.918.369	810.341	3.169.099	24,90%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0,00%
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾	29.947.710	18.941.078	24.755.035	3.218.310	25.798.844	92,23%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0	0	0	0	0	0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0,00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	195.181	0	195.181	0	287.742	147,42%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	26.005.821	6.461.940	23.827.720	736.451	18.148.744	73,88%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	19.667.792	1.937.466	19.650.714	198.325	11.288.870	56,87%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	348.729	26.161	348.729	2.616	430.411	122,50%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	23.177.195	10.455.723	23.087.229	1.046.710	20.799.533	86,18%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.202.754	437.122	3.202.754	45.302	3.193.887	98,33%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.745.512	191	1.745.412	19	1.782.985	102,15%
11	Aset Lainnya	9.236.277	0	9.236.277	0	7.753.719	83,95%
	TOTAL	193.103.427	51.473.934	185.306.804	7.132.967	99.936.768	51,93%

- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.

CR5: RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko

1. Bank secara Individu

Kategori Portofolio		0%			20%					
1	Tagihan kepada Pemerintah	43.161.573			0					
Kategori Portofolio		20%			50%					
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.209.168			4.493.522					
Kategori Portofolio		0%			20%					
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0			0					
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		
4	Tagihan kepada Bank	7.177.388		1.264.894		8.142		1.975.798		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹⁾	9.243.383		1.266.001		0		310.771		
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0		0		0		0		
Kategori Portofolio		20%		50%		75%		80%		
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾	3.307.397		2.326.347		2.742.658		0		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ³⁾	0		0		0				
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0		0		0				
Kategori Portofolio		100%								
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	27.902								
Kategori Portofolio		45%				75%				
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.241.131				17.349.632				
Kategori Portofolio		20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9	Tagihan Beragun Properti									
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.811.967	1.304.197	4.460.176		1.075.195		955.602		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			46.546	0		11.050		4.012	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	3.168.902	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									
	Eksposur Pembiayaan Khusus									

(dalam jutaan rupiah)

50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
197.890	0	0	0	43.359.463

100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
0	0	0	9.657.492

30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
0	0	0	0	0	0

75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
2.080.480	7.221	0	0	10.250.511
2.817.310	0	0	0	9.873.271

35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
0	0	0	0	0

85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
4.905.013	31.705.858			0	24.502.909
0	0			0	0
	679.874	0	0	0	617.157

150%	250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
0	9.037	0	36.939

85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
127.647	2.522.272	0	15.354.749

70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
4.245.045	6.941.269	251.913		108.275			0	0	19.713.818
	0				38.571		237.764	0	321.690
	5.676.068	11.536.643		14.429.879			0	0	25.324.922
940.638			156.700			786.019	396.322	0	1.807.607
				0			0	0	0

Kategori Portofolio	50%		
10 Tagihan Jatuh Tempo	220.176		

Kategori Portofolio	0%	20%	
11 Aset Lainnya	1.760.046	0	

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	
1	< 40%	73.594.247	
2	40% - 70%	14.111.409	
3	75%	30.324.773	
4	85%	11.110.808	
5	90% - 100%	39.116.574	
6	105% - 130%	879.507	
7	150%	1.445.087	
8	250%	9.037	
9	400%		
10	1.250%		
11	TOTAL TAGIHAN BERSIH	170.591.442	

2. Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	0%	20%		
1 Tagihan kepada Pemerintah	43.161.573	0		

Kategori Portofolio	20%	50%		
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.209.168	4.493.522		

Kategori Portofolio	0%	20%		
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0		

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	
4 Tagihan kepada Bank	7.328.358	1.264.894	8.142	1.989.704	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya1)	9.170.507	1.266.001	0	310.771	

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	

Kategori Portofolio	20%	50%	75%	80%	
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum2)	3.307.397	2.326.347	2.742.658	0	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya3)	0	0	0		
Eksposur Pembiayaan Khusus4)	0	0	0	0	

Kategori Portofolio	100%		
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	27.902		

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	1.086.491	222.865	0	1.529.419

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	6.184.958	652.276	0	8.597.280

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah FKK & Teknik MRK)
	9.418.488	21,17%	75.559.538
	9.062.811	17,37%	15.257.738
	7.282.644	11,79%	30.347.526
	5.710.407	28,54%	10.189.348
	17.112.979	20,55%	36.863.574
	279.605	10,00%	907.468
	64.140	19,30%	1.457.465
	0	0,00%	9.037
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	48.931.074		170.591.694

(dalam jutaan rupiah)

	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	197.890	0	0	0	43.359.463

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	0	0	0	9.657.492

	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	0	0	0	0	0	0

	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	2.081.103	0	0	0	10.416.010
	2.616.004		0	0	9.599.089

	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	0	0		0	0

	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	4.905.013	35.892.434	0	0	0	28.689.485
	0	0			0	0
		0	334.522	0	0	261.628

150%	250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
159.504	9.037	0	196.443

Kategori Portofolio		45%	75%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.241.131	27.899.038

Kategori Portofolio		20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%
9	Tagihan Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1.811.967	1.304.197	4.460.176		1.075.195		955.602	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti			46.546	0		11.050		4.012
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0		0		0		0	3.168.902
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Eksposur Pembiayaan Khusus								

Kategori Portofolio		50%
10	Tagihan Jatuh Tempo	238.292

Kategori Portofolio		0%	20%
11	Aset Lainnya	1.766.085	0

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan
1	< 40%	73.678.380
2	40% - 70%	14.143.431
3	75%	40.673.495
4	85%	11.110.808
5	90% - 100%	44.016.544
6	105% - 130%	879.507
7	150%	1.656.873
8	250%	9.037
9	400%	0
10	1.250%	0
11	TOTAL TAGIHAN BERSIH	186.168.075

3. Pengungkapan Tambahan

Sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, dalam hal eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK sebagai berikut :

- FKK 10%, Komitmen yang dapat dibatalkan Bank tanpa pemberitahuan, atau dapat secara otomatis membatalkan komitmen apabila terjadi penurunan kualitas debitur.
- FKK 20%, Kewajiban komitmen dalam bentuk L/C (kecuali SBLC).
- FKK 40%, Komitmen tanpa melihat jangka waktu fasilitas yang mendasari.
- FKK 50%, Kewajiban kontinjensi dalam bentuk jaminan yang diterbitkan bukan dalam rangka pemberian kredit seperti bid bonds, performance bonds atau advance payment bonds.
- FKK 100%, Jaminan yang diterbitkan dalam rangka pemberian kredit atau pengambilalihan risiko gagal bayar, garansi, SBLC, akseptasi atau TRA yang merupakan substitusi kredit.

CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih sebagaimana dimaksud, merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

Dalam hal penggunaan Teknik MRK, Bank telah menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach), untuk eksposur posisi aset dalam laporan keuangan serta kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada TRA.

	85%			100%			Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK	
	127.647			2.767.717			0	26.149.600	

	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	4.245.045	6.941.269	251.913		108.275			0	0	19.713.818
		0				38.571		237.764	0	321.690
		5.676.068	11.536.643		14.429.879			0	0	25.324.922
	940.638			156.700			786.019	396.322	0	1.807.607
					0			0	0	0

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	1.144.762	222.865	0	1.605.806

	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK & Teknik MRK
	6.594.637	704.558	0	9.065.280

	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Berish (setelah FKK & Teknik MRK)
	9.418.488	21,17%	75.643.671
	9.062.811	17,37%	15.289.760
	7.282.644	11,79%	40.696.248
	5.710.407	28,54%	10.189.348
	17.112.979	20,55%	41.763.544
	279.605	10,00%	907.468
	64.140	19,30%	1.669.251
	0	0,00%	9.037
	0	0,00%	0
	0	0,00%	0
	48.931.074		186.168.327

CCP: EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CCP

(dalam jutaan rupiah)

	Desember 2025		Desember 2024	
	Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
1 Total Eksposur kepada QCCP	49.387	633	12.068	112
2 Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	3.102	62	532	11
(i) derivatif OTC	3.102	62	532	11
(ii) transaksi derivatif melalui bursa	0	0	0	0
(iii) <i>securities financing transactions</i>	0	0	0	0
(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	0	0	0	0
3 <i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	17.717		6.504	
4 <i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	0	0	0	0
5 <i>Prefunded default fund contribution</i>	28.568	571	5.032	101
6 <i>Unfunded default fund contribution</i>	0	0	0	0
7 Total Eksposur kepada NonQCCP	0	0	0	0
8 Eksposur yang ditransaksikan melalui nonQCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	0	0	0	0
(i) derivatif OTC	0	0	0	0
(ii) transaksi derivatif melalui bursa	0	0	0	0
(iii) <i>securities financing transactions</i>	0	0	0	0
(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	0	0	0	0
9 <i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	0		0	
10 <i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	0	0	0	0
11 <i>Prefunded default fund contribution</i>	0	0	0	0
12 <i>Unfunded default fund contribution</i>	0	0	0	0
13 Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	49.387	633	12.068	112

MRA: RISIKO PASAR

Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Pasar secara Umum (MRA)

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO PASAR

Secara umum, Bank mendefinisikan risiko pasar sebagai risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Risiko yang termasuk dalam cakupan risiko pasar paling sedikit:

- risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko credit spread, risiko ekuitas, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas, untuk instrumen *Trading Book*; dan
- risiko nilai tukar dan risiko komoditas untuk instrument *Banking Book*.

Saat ini Bank tidak memiliki risiko ekuitas dan risiko komoditas baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Trading Book pada Bank adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank untuk:

- tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah, maupun kegiatan perantara (*brokering*), dan dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), yang meliputi:
 - posisi yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka pendek;
 - posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek secara aktual dan/atau potensi pergerakan harga (*price movement*); atau

- 3) posisi yang dimiliki untuk tujuan mempertahankan keuntungan arbitrase (*locking in arbitrage profits*);
- b. tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam Trading Book.

Semua aktivitas *trading* tersebut dilakukan Bank dalam rangka memperoleh pendapatan atau keuntungan.

Manajemen risiko pasar pada *Trading Book* dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pasar pada *Trading Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee* - ALCO), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Global Market*. Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book* adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko pasar pada *Trading Book* dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko pasar pada *Trading Book* secara keseluruhan. Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai cakupan aktivitas *trading* yaitu semua posisi dalam instrumen keuangan yang dimiliki sesuai dengan tujuan dan strategi *Trading* dari unit bisnis atau termasuk dalam instrumen berikut dimana diasumsikan dimiliki dengan tujuan *Trading*, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen *Banking Book*:

- a. Instrumen yang dimiliki sebagai aset atau liabilitas yang diperlakukan sebagai *trading* menurut standar akuntansi.
- b. Instrumen yang berasal dari aktivitas *market-making*.
- c. Investasi ekuitas dalam *fund* yang memenuhi persyaratan.
- d. Ekuitas yang terdaftar pada bursa.
- e. Transaksi repo yang berkaitan dengan *trading*.
- f. Hak opsi, termasuk derivatif melekat (*embedded derivative*) dari instrumen yang diterbitkan dari *Banking Book* dan yang berkaitan dengan risiko kredit atau risiko ekuitas.

Selain itu, setiap instrumen berikut ini, kecuali memiliki hambatan hukum atau termasuk dalam instrumen yang dikategorikan sebagai *Banking Book*, dianggap dimiliki untuk setidaknya 1 (satu) dari tujuan *Trading Book* sehingga harus dikategorikan dalam *Trading Book*:

- a. Instrumen pada *correlation trading portfolio*.
- b. Instrumen yang akan menimbulkan posisi *net short* pada kredit atau ekuitas dalam *Banking Book*.

- c. Instrumen yang dihasilkan dari komitmen penjaminan emisi (*underwriting commitments*), dimana komitmen penjaminan emisi hanya mengacu pada penjaminan emisi surat berharga, dan hanya berkaitan dengan surat berharga yang diharapkan benar-benar dibeli oleh Bank pada tanggal penyelesaian.

Setiap instrumen yang tidak dimiliki untuk tujuan *trading* pada saat awal transaksi, atau tidak termasuk dalam instrumen sebagaimana dimaksud di atas, dianggap sebagai bagian dari *Banking Book*.

Bank juga memiliki kebijakan yang mengatur mengenai pemisahan *Trading Book* dan *Banking Book* dimana setiap transaksi harus secara jelas diakui sebagai *Trading Book* atau *Banking Book* sejak transaksi tersebut dibukukan yang sesuai dengan PSAK 71. Reklasifikasi posisi *Trading Book* dari atau ke *Banking Book* dapat dilakukan jika dan hanya jika ada perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Perubahan tersebut diperkirakan sangat jarang terjadi dan jika terjadi, harus ditentukan oleh manajemen senior Bank, bersifat signifikan terhadap kegiatan operasional dan dapat dibuktikan pada pihak eksternal. Bank akan memastikan apabila ada perubahan model bisnis dalam pengelolaan aset keuangannya, maka Bank akan mereklasifikasi aset keuangan yang terdampak dari/ke *Trading Book*.

Dalam mengelola risiko pasar pada *Trading Book*, Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran agar dapat secara akurat mengkuantifikasi eksposur risiko pasar pada *Trading Book*, yaitu: *Value at Risk* (VaR), *Present Value of One Basis Point* (PV01), *Year to Date* (YtD) dan *Month to Date* (MtD) *Stop Loss*, *Foreign Exchange Net Open Position* (FX NOP), *Greeks* (seperti Delta, Gamma, dan Vega), *Back Testing*, *Jump to Default* (JTD), *Credit Spread of One Basis Point* (CS01), *Fixed Income Holding Period* dan *Stress Test*. Dalam pengelolaannya sehari-hari, Bank juga telah menetapkan berbagai limit untuk dipantau dan dilaporkan ke manajemen secara periodik, antara lain VaR limit, YtD Stop Loss Limit, MtD Stop Loss Limit, FX NOP Limit, PV01 Limit, IR dan FX Vega Limit, JTD Limit, CS01 Limit dan *Maximum Fixed Income Holding Period* Limit. Untuk proses pengukuran eksposur risiko tersebut dilakukan melalui sistem *front-office* yaitu Kondor+ dan sistem *middle-office* Fusion Risk (FR). Terkait perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko pasar baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak, Bank menggunakan metode standar sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, yang dilakukan dengan metode *Sensitivities Based*, *Default Risk Capital* (DRC) dan *Credit Valuation Adjustment* (CVA).

MRI: PENGUNGKAPAN ATMR UNTUK RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR (MRI)

1. Bank secara individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2025	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2024
Risiko GIRR	55.062	36.355
Risiko CSR nonsekuritisasi	18.767	14.953
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	89.834	123.670
DRC - nonsekuritisasi	-	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
TOTAL	163.663	174.977

Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

2. Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2025	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Desember 2024
Risiko GIRR	55.062	36.355
Risiko CSR nonsekuritisasi	18.767	14.953
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	90.032	122.121
DRC - nonsekuritisasi	-	-
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	-	-
TOTAL	163.861	173.429

Catatan : Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar (berdasarkan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022) mulai berlaku sejak 1 Januari 2024

3. Pengungkapan tambahan

Perhitungan beban modal dengan pendekatan standar mengacu pada SEOJK NOMOR 23 /SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. ATMR Risiko Pasar Bank mengalami penurunan terutama dari eksposur risiko nilai tukar karena penurunan Posisi Devisa Neto walaupun terdapat kenaikan dari eksposur risiko GIRR and risiko CSR yang disebabkan kenaikan posisi surat berharga dan transaksi Derivatif (CCS dan IRS).

CVAA: INFORMASI KUALITATIF TERKAIT CREDIT VALUATION ADJUSTMENT (CVAA)

Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan *credit spread* pihak lawan dan faktor Risiko Pasar yang mempengaruhi harga transaksi derivatif dan *securities financing transaction* (SFT).

Dalam mengelola risiko CVA, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko CVA dengan baik. Bank secara berkala melakukan pemantauan atas risiko CVA dan menyampaikan laporan risiko CVA ke manajemen maupun ke regulator.

Saat ini Bank menggunakan metode BA-CVA yang disederhanakan dalam menentukan besaran CVA. Perhitungan CVA mencakup seluruh transaksi derivatif kecuali yang ditransaksikan langsung dengan *qualified central counterparty* (QCCP), atau transaksi derivatif yang tidak ditransaksikan secara langsung dengan QCCP namun Bank merupakan nasabah anggota kliring atau klien tingkat yang lebih rendah dalam struktur *multi level client* dan seluruh SFT (termasuk *repo* dan *reverse repo*) yang dinilai secara wajar (*fair value*) oleh Bank untuk tujuan akuntansi. Saat ini Bank juga telah memiliki sistem informasi dalam proses pengukuran CVA.

CVAT: BA-CVA YANG DISEDERHANAKAN

1. Bank secara individu

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	393.480	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	186.722	
TOTAL		2.069.173

2. Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	393.480	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	186.722	
TOTAL		2.069.173

3. Pengungkapan tambahan

Laporan Pengungkapan CVA menggunakan pendekatan BA-CVA yang disederhanakan mengacu pada SEOJK NOMOR 23 /SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum. BA-CVA Bank posisi Desember 2025 mayoritas berasal dari transaksi Derivatif dengan Perusahaan bahan dasar material, energi, industri, pertanian, manufaktur, pertambangan, dan penggalan.

JJ.1: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Desember 2025

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost/AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja *Corporate Treasury* (CT). Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses manajemen risiko IRRBB adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut dan periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja *Corporate Treasury* (CT). Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang

memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi atribut dan atau periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / Earning at Risk (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. Skenario shock suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur *banking book* dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2025 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi atribut dan atau periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII.

a. Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2025 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) *Non Maturity Deposits* (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut

terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *Conditional Prepayment Rate* (CPR) dari pinjaman dan/atau *Time Deposit Redemption rate* (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum

jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2025, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,26 (dua koma dua enam) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

JJ.2: LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK/IRRBB)

Nama : PT Bank Maybank Indonesia. Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2025

ANALISIS KUALITATIF

1. Definisi *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Secara umum, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat adanya pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Posisi *Banking Book* merupakan posisi-posisi yang dimiliki Bank diluar posisi *Trading Book* dimana posisi *Trading Book* itu sendiri merupakan posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki Bank dengan tujuan untuk diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindungi nilai secara keseluruhan, baik dari transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary positions*), atas permintaan nasabah maupun kegiatan perantara (*brokering*), dalam rangka pembentukan pasar (*market making*), dan lindung nilai (*hedging*) atas posisi lainnya dalam *Trading Book*. Contoh posisi *Banking Book* adalah penempatan pada bank lain, surat-surat berharga yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income/FVOCI*) atau yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*Amortised Cost/AC*), kredit, simpanan nasabah, pinjaman, maupun aset dan kewajiban lainnya.

Dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap permodalan diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value of Equity* (EVE), yang merupakan perubahan nilai ekonomis dari modal Bank yang didapat dari selisih nilai kini bersih (*Net Present Value-NPV*) atas seluruh arus kas aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga. Sedangkan dampak pergerakan suku bunga di pasar terhadap rentabilitas diukur dengan membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income - NII*) dalam suatu periode tertentu, sebelum dan sesudah terjadinya pergerakan suku bunga.

2. Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB.

Manajemen risiko IRRBB dimulai dari penetapan tata kelola sesuai karakteristik dan kompleksitas Bank. Secara terpusat, kewenangan pengelolaan aktivitas dan risiko pada *Banking Book* berada dalam pengawasan Komite Aset dan Liabilitas (*Assets & Liabilities Committee - ALCO*), yang secara harian dilaksanakan oleh unit kerja Corporate Treasury (CT).

Untuk mendukung fungsi ALCO, unit yang secara khusus melakukan proses manajemen risiko IRRBB adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko IRRBB dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan. Untuk melengkapi tata kelola, unit kerja Audit Internal secara berkala melakukan proses penilaian atas kecukupan proses manajemen risiko IRRBB secara keseluruhan.

Terkait dengan risiko-risiko yang muncul dari adanya produk/aktivitas baru, semua produk/aktivitas baru maupun variasi dari setiap produk/aktivitas yang dapat mempengaruhi eksposur risiko IRRBB harus disetujui oleh manajemen. Sumber-sumber material dan jenis-jenis risiko yang harus diidentifikasi dan dinilai antara lain: atribut dan periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat. Dengan melakukan identifikasi dan penilaian yang tepat maka pengendalian risiko IRRBB dapat dilakukan dengan baik.

Dalam pengelolaan IRRBB, Bank menetapkan metodologi pengukuran, melakukan pemantauan melalui berbagai laporan yang disampaikan secara berkala, menetapkan limit-limit serta melakukan kaji ulang secara berkala atas keseluruhan metodologi pengukuran, model-model, dan limit-limit yang ada.

Mitigasi risiko IRRBB dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan unit-unit bisnis, baik dari sisi aset maupun kewajiban, dalam koordinasi unit kerja Corporate Treasury (CT). Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi atribut dan atau periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat residual risk, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

3. Periodisasi perhitungan IRRBB dan pengukuran spesifik yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Bank melakukan perhitungan, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan IRRBB secara berkala setiap bulan, dan dapat juga dilakukan sewaktu-

waktu apabila ada kejadian/rencana khusus yang dapat mempengaruhi eksposur IRBB, misalnya rencana pencairan kredit jumlah besar, rencana penerbitan pendanaan jangka panjang, ataupun adanya perubahan suku bunga pasar.

Perhitungan dan pengukuran dilakukan untuk menangkap beberapa sumber utama IRRBB yaitu:

gap risk:

yaitu risiko yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan NII atau perubahan relatif pada nilai ekonomis aset dan liabilitas Bank yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu perubahan suku bunga (*repricing risk*) dari aset dan kewajiban maupun disebabkan oleh adanya perubahan suku bunga pada setiap jangka waktu kurva imbal hasil,

basis risk:

yaitu risiko yang muncul dari perubahan suku bunga acuan suatu instrumen keuangan yang memiliki tenor yang sama namun dengan tingkat suku bunga acuan yang berbeda, memiliki tenor yang berbeda namun dengan tingkat suku bunga acuan yang sama, atau memiliki tenor dan tingkat suku bunga acuan yang sama namun memiliki mata uang yang berbeda, dan

option risk:

yaitu risiko yang muncul dari fitur opsi posisi derivatif atau komponen opsi yang melekat pada sebagian besar aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dapat mengubah tingkat dan waktu dari arus kas.

Untuk menghitung dan mengukur sumber-sumber utama IRRBB diatas, Bank menggunakan beberapa metode/pendekatan:

EVE:

Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. EVE menghitung perubahan NPV seluruh arus kas dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif yang dimiliki oleh Bank sampai dengan jatuh tempo, akibat dari adanya perubahan suku bunga tertentu. EVE merupakan pengelolaan risiko suku bunga dalam jangka panjang dan memberikan informasi tentang kebutuhan modal untuk mendukung/menyerap kerugian IRRBB dalam jangka panjang.

Perubahan NII / Earning at Risk (EaR):

Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earning*) Bank dalam jangka waktu pendek/menengah, pada umumnya sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan.

Yield Spread Analysis:

Metode ini digunakan untuk menganalisa pergerakan tingkat imbal hasil dari aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga (*rate sensitive assets / rate sensitive liabilities*), dan seberapa besar selisih (*spread*) imbal hasil yang dihasilkan oleh Bank.

4. Skenario *shock* suku bunga dan skenario stress dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

Perhitungan IRRBB pendekatan standar dengan metode EVE dan NII dilakukan untuk eksposur *banking book* dalam mata uang yang signifikan (5% dari total aset atau kewajiban), dalam hal ini dalam mata uang IDR dan USD. Untuk metode EVE menggunakan 6 (enam) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flatterner*, *short rate up*, dan *short rate down*. Sedangkan metode NII menggunakan 2 (dua) skenario perubahan suku bunga yaitu: *parallel up* dan *parallel down*. Adapun perubahan basis poin suku bunga yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skenario	Mata Uang	
	Rp	USD
Pararel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

Selain skenario-skenario diatas, untuk dapat menangkap risiko IRRBB secara lebih komprehensif, terutama apabila terjadi kondisi stress di pasar, Bank juga melakukan perhitungan IRRBB dengan metode EVE dan NII dengan menggunakan skenario stress yang ditetapkan oleh manajemen sesuai dengan asumsi-asumsi kondisi stress yang ada.

5. Asumsi-asumsi pemodelan dalam Internal Measurement System (IMS) yang digunakan Bank.

Perhitungan IRRBB posisi bulan Desember 2025 telah menggunakan sistem untuk perhitungan dan pelaporan IRRBB, yang telah disesuaikan dengan pendekatan standar sesuai ketentuan.

6. Lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan perlakuan akuntansi terkait.

Sebagaimana dijabarkan dalam poin 2 diatas, Bank sedapat mungkin akan mendanai aset-aset dengan menggunakan pendanaan yang memiliki karakteristik yang sesuai, baik dari sisi atribut dan atau periode penyesuaian suku bunga (*repricing*), profil arus kas, serta opsi-opsi yang melekat (*natural hedging*). Apabila masih terdapat *residual risk*, maka Bank dapat menggunakan berbagai macam instrumen keuangan untuk melakukan lindung nilai, dimana setiap instrumen lindung nilai yang digunakan dan dilakukan harus mendapat persetujuan dari ALCO.

7. Asumsi utama pemodelan dan parametrik dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII.

a. Penggunaan margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.

Bank dalam melakukan pengukuran eksposur IRRBB khususnya dalam pelaporan posisi Desember 2025 belum dapat mempertimbangkan komponen margin komersial dan spread components dalam perhitungan arus kas-nya.

b. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) Non Maturity Deposits (NMD), termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen *repricing behaviour*.

Dalam melakukan asesmen terkait *repricing behaviour* atas produk-produk NMD dalam hal ini giro dan tabungan, Bank melakukan kategorisasi nasabah yang terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu *retail transaksional*, *retail non-transaksional*, dan *wholesale*, dimana kategorisasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang telah ditentukan dalam peraturan OJK terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan 3 kategori tersebut, bank melakukan asesmen *pass-through-test* (PTT) per account untuk mengidentifikasi sensitivitas account tersebut terhadap perubahan suku bunga pasar. PTT yang dilakukan bank menggunakan metode parametrik dengan melihat seberapa besar *co-movement* dari pergerakan suku bunga per account terhadap pergerakan suku bunga pasar. Account yang lolos PTT memiliki arti bahwa account tersebut memiliki suku bunga yang sensitif mengikuti pergerakan suku bunga di pasar sehingga dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N).

Untuk account yang tidak lolos PTT, dilakukan asesmen lebih lanjut untuk mengidentifikasi porsi pendanaan stabil (*stable funding*) dan pendanaan tidak stabil (*less-stable funding*) menggunakan persentil dari data historis minimal 10 tahun terakhir. Porsi pendanaan tidak stabil dikategorikan menjadi *non-core deposits* dan diletakkan dalam skala waktu *overnight* (O/N). Sedangkan porsi pendanaan yang stabil dikategorikan menjadi *core deposit*, dan dipetakan ke dalam skala waktu O/N - 1 bulan s.d. skala waktu 9 - 10 tahun menggunakan *volatility rate model* dengan tetap memperhatikan pembatasan skala waktu dan porsi *core-deposit* sesuai dengan ketentuan OJK.

c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi Conditional Prepayment Rate (CPR) dari pinjaman dan/atau Time Deposit Redemption rate (TDRR) dari simpanan berjangka.

Bank dalam mengestimasi nilai CPR menggunakan metode non-parametrik yaitu melalui pengukuran *single monthly mortality* (SMM) rate dengan data historis selama 1 (satu) tahun terakhir. Estimasi SMM didapatkan dari nilai rata-rata

aktual *prepayment* per account secara historis dari produk pinjaman kendaraan bermotor (*auto loan*) dan pinjaman rumah atau KPR (*housing loan*) untuk setiap bulannya. Nilai *prepayment rate* merupakan rasio antara total nominal pembayaran dipercepat dengan total nominal sisa pinjaman (*outstanding*).

Terkait analisa perilaku dari simpanan berjangka (TDRR), Bank juga menggunakan metode non-parametrik yaitu menggunakan *vintage analysis* dengan menggunakan data historis 1 (satu) tahun terakhir. Analisa TDRR dilakukan untuk setiap jangka waktu simpanan berjangka, dan didapat dari nilai rata-rata aktual simpanan berjangka yang ditarik sebelum jatuh tempo dibagi dengan total *outstanding* simpanan berjangka. Namun dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, TDRR tidak diperhitungkan karena Bank telah menetapkan sejumlah biaya/penalti kepada nasabah yang menarik simpanan-nya sebelum jatuh tempo dengan besaran biaya/penalti yang dapat mengganti kerugian ekonomis akibat adanya penarikan dipercepat (*early redemption*) tersebut.

d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (*behaviour options*)

Dalam perhitungan IRRBB pendekatan standar ini, Bank belum menghitung dan memasukkan tambahan (*add-on*) untuk produk-produk yang memiliki *automatic interest rate options* baik secara eksplisit maupun melekat. Hal ini karena adanya keterbatasan dalam hal data historis dan metodologi yang digunakan.

e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan

Bank dalam melakukan agregasi eksposur ΔEVE untuk setiap skenario shock suku bunga antar mata uang menggunakan metodologi sesuai dengan pedoman perhitungan IRRBB pendekatan standar, dimana pada satu skenario suku bunga yang sama, hanya memperhitungkan nilai kerugian EVE dari setiap mata uang.

8. Informasi tambahan lainnya.

Dari hasil perhitungan IRRBB periode Desember 2025, pengaruh terbesar atas IRRBB untuk mata uang IDR terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*) IDR sebesar 400bps dan untuk mata uang USD terjadi pada skenario penurunan paralel (*parallel down*) suku bunga USD sebesar 200bps. Untuk IRRBB secara total, pengaruh terbesar terjadi pada skenario kenaikan paralel suku bunga (*parallel up*).

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD.

Sesuai dengan penjelasan dan analisa kualitatif poin 7.b., rata-rata jangka waktu dan jangka waktu terlama penyesuaian suku bunga untuk NMD masing-masing adalah 2,26 (dua koma dua enam) tahun dan 10 (sepuluh) tahun.

KK: RISIKO PASAR

Laporan Perhitungan IRRBB

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan USD

(Dalam juta rupiah)				
Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1.636.356	2.078.604	1.510.084	1.331.403
Parallel down	65.151	287.074	-	-
Steeper	-	-		
Flattener	944.714	1.175.541		
Short rate up	1.421.181	1.815.306		
Short rate down	-	93.797		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.636.356	2.078.604	1.510.084	1.331.403
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	25.325.724	24.709.917	5.822.386	5.822.386
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	6,46%	8,41%	25,94%	22,87%

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025
Mata Uang : Rupiah dan USD

(Dalam juta rupiah)				
Periode	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1.692.229	2.388.830	1.323.514	1.222.347
Parallel down	65.151	287.074	-	-
Steeper	-	-		
Flattener	1.012.082	1.300.376		
Short rate up	1.501.545	2.054.020		
Short rate down	-	93.797		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.692.229	2.388.830	1.323.514	1.222.347
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	30.882.115	30.111.954	8.363.913	8.363.913
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	5,48%	7,93%	15,82%	14,61%

LL.1: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Tanggal Laporan	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		44.887.047
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	31.591.629	2.843.746
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.308.331	315.417
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	25.283.298	2.528.330
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	45.561.286	14.038.861
	a. Simpanan operasional	26.199.676	6.364.673
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	19.358.766	7.671.344
	c. Surat berharga berupa surat hutang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	2.843	2.843
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	92.655.969	41.275.955
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	28.851.739	28.851.739
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.754.670	170.236
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.906	1,62
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	49.926.495	132.819
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	12.121.159	12.121.159
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR		58.158.562
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	96.543
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	-	3.725.684
10	Arus kas masuk lainnya	-	28.807.703
11	TOTAL ARUS KAS MASUK	-	32.629.931
		TOTAL ADJUSTED VALUE¹	
12	TOTAL HQLA		44.887.047
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH		25.528.631
14	LCR (%)		175,83%

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

(Dalam juta rupiah)

			KONSOLIDASIAN			
	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
		64 hari		64 hari		64 hari
		41.415.843		44.892.263		41.421.388
	31.812.509	2.859.047	31.591.629	2.843.746	31.812.509	2.859.047
	6.444.088	322.204	6.308.331	315.417	6.444.088	322.204
	25.368.421	2.536.842	25.283.298	2.528.330	25.368.421	2.536.842
	44.652.710	13.835.868	45.574.230	14.051.805	44.788.067	13.971.224
	25.187.313	6.104.634	26.199.676	6.364.673	25.187.313	6.104.634
	19.440.279	7.706.116	19.358.766	7.671.344	19.440.279	7.706.116
	25.118	25.118	15.788	15.788	160.474	160.474
		-		-		-
	95.247.063	42.313.585	95.804.483	41.683.169	97.847.462	42.716.724
	30.156.204	30.156.204	28.851.739	28.851.739	30.156.204	30.156.204
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.622.366	158.467	1.754.670	170.236	1.622.366	158.467
	1.777	1,28	59.092	1,62	46.964	1,28
	51.593.428	125.625	52.751.954	274.164	53.858.782	238.906
	11.873.288	11.873.288	12.387.028	12.387.028	12.163.145	12.163.145
		59.008.500		58.578.720		59.546.995
	-	85.362	-	96.543	-	85.362
	-	3.444.995	-	4.197.176	-	3.877.234
	-	30.162.336	-	28.807.703	-	30.162.336
	-	33.692.693	-	33.101.423	-	34.124.932
	TOTAL ADJUSTED VALUE'		TOTAL ADJUSTED VALUE'		TOTAL ADJUSTED VALUE'	
		41.415.843		44.892.263		41.421.388
		25.315.807		25.477.297		25.422.063
		163,60%		176,20%		162,93%

maksimum R.

LL.2: RISIKO LIKUIDITAS

Penilaian Kualitatif Kondisi Likuiditas

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Desember 2025

ANALISIS

Pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2025 adalah sebesar 175.83% (individual), masih diatas ketentuan yang ditetapkan regulator. Rata-rata LCR mengalami peningkatan sebesar 12.23%, dibanding periode kuartal III 2025 yang sebesar 163.60% terutama disebabkan oleh adanya kenaikan rata-rata *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar IDR3.47 Triliun yang sebagian besar berasal surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu, di sisi yang berbeda rata-rata Arus Kas Keluar Bersih juga mengalami kenaikan sebesar IDR212.82 Miliar yang disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya dan juga pendanaan nasabah Korporasi.

Pada Kuartal IV 2025, komposisi HQLA terdiri dari 97.55% aset level 1, 0.54% aset level 2A, dan sisanya terdiri dari aset level 2B. Untuk komposisi HQLA level 1, sebesar 17.61% berasal dari instrumen giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia, 79.32% komposisi berasal dari pembelian surat berharga pemerintah atau Bank Indonesia, sedangkan sisanya dalam bentuk kas.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank saat ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah-nasabah ritel/pendanaan yang digunakan untuk aktivitas operasional nasabah, dan juga telah dan akan melakukan pendanaan yang bersumber dari penerbitan surat berharga maupun pinjaman, baik berjangka waktu menengah maupun panjang, sesuai kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan Bank secara keseluruhan.

Pengelolaan Likuiditas Bank:

Risiko likuiditas dikelola secara aktif oleh beberapa unit kerja. Pengelolaan likuiditas Bank secara strategis dilakukan secara terpusat oleh unit kerja *Corporate Treasury* (CT) dan didukung secara operasional oleh unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis *Global Market* (GM) Rates yang melakukan pengelolaan likuiditas secara harian, unit kerja perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan / ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional Bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses peninjauan ulang (*review*) dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses manajemen risiko likuiditas, adalah unit kerja *Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management* (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, beserta limit-limitnya. Jenis jenis rasio yang ditetapkan antara lain: *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, *Operating Cash Flow (OCF)*, *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposan Terbesar, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan (RCP)* dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan - LCP*) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis yang dapat diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2025 secara konsolidasi, pemenuhan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* adalah sebesar 176.20%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 13.27% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2025 yang sebesar 162.93%. Kenaikan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya kenaikan rata-rata *High Quality Liquid Assets (HQLA)* sebesar IDR3.47 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu, di sisi yang berbeda rata-rata Arus Kas Keluar Bersih juga mengalami kenaikan sebesar IDR55.23 Miliar yang disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya.

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (individu)

Posisi Laporan : Desember 2025

A. Perhitungan NSFR

	Komponen ASF	September 2025				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal:	27.013.423	-	-	100.000	27.113.423
2	Modal sesuai POJK KPMM	27.013.423	-	-	100.000	27.113.423
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	31.395.055	15.028.531	3.187.194	1.031.528	46.045.745
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6.840.775	337.040	112.500	112.670	7.038.470
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24.554.280	14.691.491	3.074.693	918.858	39.007.275
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.694.962	52.656.720	4.472.519	4.925.030	39.401.254
8	Simpanan operasional	26.318.860	-	-	-	13.159.430
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3.376.101	52.656.720	4.472.519	4.925.030	26.241.823
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5.383.464	6.364.632	-	410.894	543.354
14	TOTAL ASF					113.103.776
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.558.812
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.985.276	-	-	-	1.992.638
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	68.631	43.804.077	24.422.753	58.641.165	72.257.523
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	77.743	-	-	7.774

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	27.604.220	-	-	100.000	27.704.220	
	27.604.220	-	-	100.000	27.704.220	"1.1 1.2"
	-	-	-	-	-	1,3
	29.502.064	13.655.862	2.195.261	1.180.539	42.362.990	"2 3"
	6.868.425	316.925	106.303	99.961	7.027.031	"2.1 3.1"
	22.633.639	13.338.937	2.088.958	1.080.578	35.335.958	"2.2 3.2"
	30.832.785	46.643.202	3.435.834	5.363.457	34.560.777	4
	27.291.579	-	-	-	13.645.790	4,1
	3.541.206	46.643.202	3.435.834	5.363.457	20.914.987	4,2
	-	-	-	-	-	5
						6
				-		6,1
	5.764.622	9.236.167	-	410.759	662.999	6.2 s.d. 6.5
					105.290.986	7
					1.526.075	1
	3.005.038	-	-	-	1.502.519	2
	70.518	44.565.523	21.489.132	57.932.244	72.873.978	3
	-	423.303	-	-	42.330	3.1.1

	Komponen ASF	September 2025				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	68.631	1.799.903	1.824.564	2.148.483	3.341.045
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	38.951.793	18.857.410	33.735.927	48.401.038
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.832.132	1.414.756	5.575.761	5.247.688
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	500.690	1.036.733	8.166.905	7.710.581
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	337.661	696.914	5.390.662	4.021.217
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	304.155	592.376	3.623.428	3.528.179
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	17.166.319	4.399.499	27.675	134.424	19.273.406
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				7.653	6.505
29	NSFR aset derivatif				738.054	738.054
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	17.166.319	3.653.791	27.675	134.424	18.528.846
32	Rekening Administratif				53.549.691	222.863
33	TOTAL RSF					95.305.242
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					118,68%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu '1	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	70.518	5.027.963	2.080.733	3.810.298	5.615.436	"3.1.2 3.1.3"	
	-	36.762.938	16.694.112	32.053.319	47.943.230	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"	
	-	1.297.472	834.795	4.521.245	4.004.943	3.1.4.1	
	-	486.202	1.003.737	7.984.066	7.531.426	3.1.7.2	
	-	352.104	720.654	5.569.526	4.156.571	3.1.7.1	
	-	215.540	155.101	3.993.791	3.580.042	3,2	
	-	-	-	-	-	4	
	15.435.835	3.164.118	10.415	98.181	17.503.541	5	
	-				-	5,1	
					46.285	39.342	5,2
					754.329	754.329	5,3
					-	-	5,4
	15.435.835	2.363.505	10.415	98.181	16.709.870	5.5 S.D. 5.12	
					48.686.388	256.396	12
					93.662.508	13	
					112,42%	14	

MM: RISIKO LIKUIDITAS

Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (konsolidasi)

Posisi Laporan : Desember 2025

A. Perhitungan NSFR

	Komponen ASF	September 2025				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal:	32.083.316	-	-	100.000	32.183.316
2	Modal sesuai POJK KPMM	32.083.316	-	-	100.000	32.183.316
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	31.395.055	15.028.531	3.187.194	1.031.528	46.045.745
5	Simpanan dan pendanaan stabil	6.840.775	337.040	112.500	112.670	7.038.470
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24.554.280	14.691.491	3.074.693	918.858	39.007.275
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	29.148.232	54.427.713	5.165.296	8.118.343	42.940.956
8	Simpanan operasional	26.318.860	-	-	-	13.159.430
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2.829.372	54.427.713	5.165.296	8.118.343	29.781.525
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5.383.464	6.414.632	779.000	2.030.449	2.552.409
14	TOTAL ASF					123.722.426
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.558.812
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.985.276	-	-	-	1.992.638
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	68.441	45.799.358	27.918.621	67.419.522	82.434.611
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	77.743	-	-	7.774

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	32.838.924	-	-	100.000	32.938.924	
	32.838.924	-	-	100.000	32.938.924	"1.1 1.2"
	-	-	-	-	-	1,3
	29.502.064	13.655.862	2.195.261	1.180.539	42.362.990	"2 3"
	6.868.425	316.925	106.303	99.961	7.027.031	"2.1 3.1"
	22.633.639	13.338.937	2.088.958	1.080.578	35.335.958	"2.2 3.2"
	30.320.989	47.000.479	3.792.126	10.074.580	39.450.046	4
	27.291.579	-	-	-	13.645.790	4,1
	3.029.410	47.000.479	3.792.126	10.074.580	25.804.256	4,2
	-	-	-	-	-	5
						6
				-		6,1
	7.106.453	9.236.167	1.474.000	2.514.558	3.503.798	6.2 S.D. 6.5
					118.255.758	7
					1.526.075	1
	3.005.038	-	-	-	1.502.519	2
	69.913	46.669.460	25.242.690	66.500.396	83.055.538	3
	-	423.303	-	-	42.330	3.1.1

	Komponen ASF	September 2025				
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	68.441	1.799.748	1.824.239	1.947.713	3.140.061
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah <i>retail</i> dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	40.947.228	22.353.603	42.715.054	58.779.110
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.832.132	1.414.756	5.575.761	5.247.688
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	500.690	1.036.733	8.166.905	7.710.581
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	337.661	696.914	5.390.662	4.021.217
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	304.155	592.376	3.623.428	3.528.179
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	11.681.514	3.941.545	50.327	189.760	13.406.905
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				19.185	16.307
29	NSFR aset derivatif				738.054	738.054
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	11.681.514	3.184.306	50.327	189.760	12.652.544
32	Rekening Administratif				55.948.246	342.790
33	TOTAL RSF					99.735.757
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					124,05%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu '1	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	69.913	5.027.819	2.080.430	3.609.786	5.414.661	"3.1.2 3.1.3"	
	-	38.867.020	20.447.973	40.892.738	58.385.707	"3.1.4.2 3.1.5 3.1.6"	
	-	1.297.472	834.795	4.521.245	4.004.943	3.1.4.1	
	-	486.202	1.003.737	7.984.066	7.531.426	3.1.7.2	
	-	352.104	720.654	5.569.526	4.156.571	3.1.7.1	
	-	215.540	155.101	3.923.035	3.519.900	3,2	
	-	-	-	-	-	4	
	10.423.121	2.690.149	28.478	139.196	12.075.935	5	
	-				-	5,1	
					46.285	39.342	5,2
					754.329	754.329	5,3
					-	-	5,4
	10.423.121	1.889.536	28.478	139.196	11.282.265	5.5 S.D. 5.12	
					52.334.943	438.824	12
					98.598.891	13	
					119,94%	14	

B. Analisa Perkembangan NSFR

ANALISA SECARA INDIVIDU

NSFR secara individu posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar 112.42%, dimana *Available Stable Funding* (ASF) sebesar IDR105.29 Triliun dan *Required Stable Funding* (RSF) sebesar IDR93.66 Triliun.

Posisi NSFR turun sebesar 6.26% dibandingkan posisi bulan September 2025 terutama disebabkan oleh penurunan ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR7.81 Triliun yang sebagian besar berasal dari Pendanaan Nasabah Korporasi dan nasabah perorangan. Disisi lain, RSF (setelah pembobotan) juga mengalami penurunan sebesar IDR1.64 Triliun yang sebagian besar berasal dari Aset lainnya serta Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktifitas operasional.

Komposisi ASF sebagian besar berasal dari simpanan dari nasabah retail dan pendanaan dari nasabah korporasi yang secara total (setelah pembobotan) mencapai IDR76.92 Triliun atau 73.06% dari total ASF, sedangkan sisanya berasal dari modal dan surat berharga yang diterbitkan. Adapun pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR6.95 Triliun.

Untuk RSF, komposisinya sebagian besar didominasi oleh pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang mencapai IDR72.87 Triliun (setelah pembobotan) atau 77.80% dari total RSF. Jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR57.93 Triliun.

ANALISA SECARA KONSOLIDASI

PT WOM Finance, Tbk. dan PT Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar 119.94% (lebih tinggi 7.52% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total *Available Stable Funding* (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR118.28 Triliun dan total *Required Stable Funding* (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR98.60 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR12.97 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR4.94 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR13.77 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR66.50 Triliun.

NN: RISIKO LIKUIDITAS

Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Encumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan.	8.522.739	3.955.366	35.567.544	48.045.649

ANALISIS KUALITATIF

(a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Untuk posisi Desember 2025, Bank memiliki surat berharga yang dijadikan jaminan transaksi repo sebesar IDR 8.52 triliun.

(b) Bank saat ini memiliki aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024 tentang perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum yaitu dalam bentuk surat berharga yang memenuhi kriteria Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 3.96 triliun.

(c) Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi syarat sebagai *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 19 Tahun 2024 tentang perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum. Bank memiliki aset tidak terikat sebesar IDR 35.57 triliun, berupa kas, Giro pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga pemerintah, surat berharga korporasi dan surat berharga yang diterima sebagai jaminan dari transaksi reverse repo.

Catatan: Angka tertera dalam juta Rupiah kecuali disebutkan berbeda

00: RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola likuiditasnya, sumber pendanaan utama Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan jika diperlukan, berasal juga dari instrumen-instrumen pasar uang untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari. Disamping itu, untuk menjaga struktur pendanaan yang lebih stabil, Bank dapat menerbitkan surat berharga, melakukan pinjaman jangka menengah, maupun penerbitan saham untuk memperkuat permodalan.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan strategis secara terpusat oleh unit kerja Corporate Treasury (CT) bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses review dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

Disamping itu, unit yang secara khusus melakukan proses pengelolaan risiko likuiditas, adalah unit kerja Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management (MLTCRM), yang mempunyai tanggung jawab untuk membuat kebijakan, prosedur, metodologi pengukuran dan melakukan pemantauan serta pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga memantau implementasi dan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank senantiasa mengkaji ulang dan mengkinikan secara berkala semua kebijakan dan pedoman untuk disesuaikan dengan kondisi likuiditas Bank serta melakukan penyesuaian dengan peraturan terbaru dari regulator dan praktek terbaik industri perbankan baik lokal maupun internasional. Selain itu, Bank akan memastikan penerapan dan penyesuaian kebijakan dan pedoman terkait pengelolaan risiko likuiditas pada anak perusahaan dan cabang luar negeri.

Untuk mengukur risiko likuiditas, Bank menetapkan beberapa parameter seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, beserta limit-limitnya. Bank akan melakukan kaji ulang sedikitnya setahun sekali terhadap semua limit risiko likuiditas, untuk disesuaikan dengan risk appetite, strategi dan anggaran yang ditetapkan, dan disetujui oleh komite yang berwenang. Jenis-jenis rasio yang ditetapkan dalam pengelolaan risiko likuiditas antara lain: *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Operating Cash Flow* (OCF), *Interbank Taking*, *FX Swap Funding*, *Secondary Reserve*, dan 50 Deposita Terbesar. Dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas, Bank menetapkan dan menguji secara berkala *Recovery Plan* (RCP) dan Rencana Pendanaan Darurat (*Liquidity Contingency Plan* - LCP) serta membuat *liquidity stress testing*, yang bertujuan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator* - EWI) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Selain itu beberapa langkah strategis diambil untuk memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan surat berharga (NCD, MTN, Obligasi) dalam mata uang rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka menengah dan/atau panjang guna mendukung kebutuhan likuiditas dalam mata USD.

PP: RISIKO OPERASIONAL

Pengungkapan Kualitatif Umum

Berdasarkan Peraturan OJK no 18/POJK 03/2016, risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Manajemen risiko operasional dilakukan secara konsisten terhadap kerangka kerja serta dengan menentukan strategi dan mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara eksposur risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan risk appetite.

1. Model Tata Kelola Risiko Operasional Bank

Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (Three Line of Defense) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank, selain itu model ini juga menyediakan struktur tata kelola yang formal, transparan, dan efektif yang mendorong keterlibatan aktif Dewan Direktur dan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) dan Komite Pemantau Risiko (Risk Oversight Committee/ROC), dan Manajemen Senior

Model ini menetapkan akuntabilitas yang jelas dan memfasilitasi tiga lini pertahanan yang terdiri dari:

- Lini pertama yaitu unit pemilik risiko dan mengelola risiko inheren operasional sehari-hari dalam bisnis dan/atau aktivitas, selain itu unit ini harus bisa melakukan identifikasi, menilai dan mengukur, mengendalikan, memitigasi, mengawasi dan melaporkan eksposur risiko operasional.
- Lini kedua yaitu unit pengawas risiko yang menyediakan pengawasan dan tata kelola, assurance, monitoring dan pelaporan eksposur risiko operasional kepada Dewan Komisaris/Direktur, komite dan Manajemen Senior.
- Lini ketiga yaitu Unit Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) sebagai lini ketiga untuk melaksanakan tanggung jawab secara formal dan selaras untuk memastikan risiko operasional dikelola secara efektif dan sesuai dengan risk appetite yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko (RMC).

2. Perangkat yang Digunakan Bank untuk Mengidentifikasi dan Mengukur Risiko Operasional

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif, bank dilengkapi dengan perangkat manajemen risiko operasional yang saling melengkapi. Perangkat risiko operasional yang terdiri dari

- Risk & Control Self-Assessment (RCSA) yaitu alat untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang berwawasan kedepan / forward looking dan penting untuk mengidentifikasi potensi risiko dari pelaksanaan setiap proses secara end-to-end yang dapat mengakibatkan kerugian material atau dampak buruk kepada MBI.
- Key Risk Indicator (KRI), adalah alat ukur untuk memantau eksposur risiko operasional dari waktu ke waktu. KRI yang efektif dapat berfungsi sebagai sinyal peringatan dini atas adanya perubahan risiko dengan memberikan gambaran tentang status eksposur risiko operasional dan efektivitas kontrol dalam operasional bisnis
- Incident Management and Data Collection (IMDC) digunakan dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan serta pengelolaan risiko operasional bank yang konsisten. Proses ini juga memfasilitasi pembentukan sentralisasi database dari informasi insiden risiko operasional yang konsisten dan terstandarisasi yang siap tersedia untuk analisa dan pelaporan.

3. Mekanisme untuk Memitigasi Risiko Operasional

- Analisa periodik yang memadai atas kerugian aktual, potensial kerugian, dan nearmiss terhadap insiden risiko operasional sangatlah penting untuk memberikan masukan kepada RMC dan ROC atas eksposur risiko operasional yang dialami dan sebagai referensi bagi manajemen untuk rekomendasi tindakan yang lebih efektif.
- Perangkat risiko yang digunakan dalam memitigasi risiko dapat digunakan untuk mengurangi risiko ke tingkat yang akan diterima, sebagaimana didefinisikan dalam risk appetite oleh manajemen. Perangkat tersebut dapat berupa, namun tidak terbatas, prosedur, sistem yang memiliki kontrol memadai, Business Continuity Management (BCM), asuransi dan alih daya.
- Bank juga melakukan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan mengenai risiko operasional. Hal ini bertujuan agar kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik dan dapat segera mengidentifikasi risiko operasional apabila ditemukannya dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari.
- Melakukan revidu dan/atau revisi terhadap kebijakan dan sistem prosedur yang ada di perusahaan.

4. Pengungkapan Risiko Operasional

Sehubungan dengan berlakunya perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sejak Januari 2023 sesuai SE OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank menyampaikan informasi Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dan Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional posisi data Desember 2025 yang berlaku sepanjang tahun 2026 dan diperhitungkan pada KPMM tahun 2026.

1. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Individual

1.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih				
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	12.273,47	10.620,16	1.272,00
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	13.00	11.00	4.00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	.00	.00	.00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	.00	.00	.00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	12.273,47	10.620,16	1.272,00
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih				
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional				
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian?	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000,00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

1.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	4.187.858,66		
1a.	Pendapatan Bunga	16.350.880,92	16.436.863,39	14.868.503,36
1b.	Beban Bunga	11.580.103,34	11.832.039,64	10.020.692,03
1c.	Aset Produktif	181.514.578,82	186.404.472,39	161.295.151,18
1d.	Pendapatan Dividen	212.991,48	226.018,31	217.246,64
2	Komponen Jasa (KJ)	1.467.320,98		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	967.061,42	763.892,51	726.900,39
2b.	Beban Jasa dan Komisi	.00	.00	.00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	180.864,90	1.045.249,76	717.993,96
2d.	Beban operasional lainnya	332.096,19	283.875,98	254.947,87
3	Komponen Keuangan (KK)	1.594.514,06		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	.00	.00	.00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.679.419,44	1.648.854,98	1.455.267,75
4	IB	7.249.693,70		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	869.963,24		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	7.249.693,70		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	.00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

1.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK LAPORAN TAHUNAN 2025 419

2. Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank secara Konsolidasi

2.1. Form D1 – Laporan Data Kerugian Historis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih				
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	12.998,14	10.983,16	1.678,16
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	14,00	12,00	4,00
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0,00	0,00	0,00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	12.998,14	10.983,16	1.678,16
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih				
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)			
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional			
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan			
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional				
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T		
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian?	Y		
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000,00		
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional		

2.2. Form D3 – Laporan Rincian Indikator Bisnis

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	4.379.426,21		
1a.	Pendapatan Bunga	19.194.721,07	19.216.199,11	17.509.984,96
1b.	Beban Bunga	12.245.640,42	12.481.377,30	10.631.725,26
1c.	Aset Produktif	197.069.599,26	200.821.516,42	175.193.965,78
1d.	Pendapatan Dividen	660,37	14.947,32	228.256,60
2	Komponen Jasa (KJ)	1.824.059,03		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	1.007.119,70	801.279,13	768.184,55
2b.	Beban Jasa dan Komisi	00,00	00,00	00,00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	592.030,58	1.444.224,43	859.338,70
2d.	Beban operasional lainnya	444.151,00	368.957,83	325.509,98
3	Komponen Keuangan (KK)	1.594.836,00		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	00,00	00,00	00,00
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.679.825,06	1.649.281,20	1.455.401,74
4	IB	7.798.321,24		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	935.798,55		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	7.798.321,24		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	00,00		
7	Keterangan Tambahan	Optional		

2.3. Form D5 – Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK LAPORAN TAHUNAN 2025 421

RR: RISIKO HUKUM

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank. Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Strategi Mitigasi Risiko:

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki unit kerja Corporate Legal & Litigation. Unit kerja Corporate Legal & Litigation memiliki peranan sebagai berikut:

Corporate Legal

- 1) Memberikan analisa, advis/kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/advis hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa / aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan advis/kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur / Nasabah atau mitra kerjasama;
- 4) Melakukan review berkala atas perjanjian dan atau dokumen standard yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;

- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan terkait hukum.

Litigasi

- 1) Memberikan analisa, advise/kajian hukum, atas isu perselisihan/persengketaan yang dihadapi Bank;
- 2) Memberikan analisa/advise hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas sengketa hukum, termasuk potensi sengketa hukum yang dihadapi Bank;
- 3) Merekomendasikan strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara yang melindungi kepentingan Bank, termasuk atas strategi penanganan perkara oleh internal Bank atau konsultan hukum eksternal, untuk diputuskan oleh Bank;
- 4) Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam penanganan perkara perselisihan hukum, termasuk dalam dukungan interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan dan atau instansi instansi terkait, berdasarkan strategi penanganan yang ditetapkan Bank;
- 5) Mengelola dan memonitor pelaksanaan dan status penanganan perkara hukum Bank, baik yang ditangani internal Bank atau konsultan hukum eksternal.

Dengan adanya unit kerja Corporate Legal & Litigation, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, salah satu fungsi unit kerja Corporate Legal & Litigation yang salah satu fungsinya adalah memberikan analisa, advis/kajian hukum atas permasalahan hukum, termasuk potensi permasalahan hukum, serta mengelola penanganan setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi guna memitigasi risiko hukum yang mungkin ada. Pengelolaan risiko hukum oleh Unit Litigasi dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

SS: RISIKO REPUTASI

Pengungkapan Kualitatif Umum

Di periode Q4-2025, peringkat komposit Risiko Reputasi adalah Low (peringkat risiko inheren = Low dan peringkat KPMR = Satisfactory).

Secara keseluruhan dari beberapa komponen profil risiko terutama untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif menunjukkan tingkat risiko yang baik.

Adapun yang menjadi faktor penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait
Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pengaruh reputasi dari pemilik Bank dan Perusahaan terkait menunjukkan tingkat risiko masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.
2. Pelanggaran Etika Bisnis
Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor pelanggaran etika bisnis menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.
3. Kompleksitas Produk dan Kerja Sama Bisnis Bank
Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor kompleksitas produk dan kerja sama bisnis Bank menunjukkan tingkat risiko yang masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.
4. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank
Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Bank menunjukkan tingkat risiko rendah cenderung moderat, walaupun masih terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.
5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah
Secara keseluruhan beberapa komponen profil risiko untuk faktor frekuensi dan materialitas keluhan nasabah menunjukkan tingkat risiko yang rendah, walaupun masih terdapat keluhan nasabah terhadap Bank tetapi hal tersebut masih sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan Bank.

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik dan proses Manajemen Risiko yang efektif. Dalam pengelolaan risiko reputasi khususnya dalam menghadapi hal yang terjadi pada Q4-2025, Bank telah memberikan tanggapan dan klarifikasi sehingga risiko reputasi dapat dimitigasi dengan baik.

Dalam rangka makin memperkuat kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi, Bank telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dan telah mengkomunikasikannya ke seluruh unit kerja/divisi/cabang Bank agar penerapannya dapat berjalan optimal.

TT: RISIKO STRATEJIK

Pengungkapan Kualitatif Umum

Definisi:

Risiko stratejik adalah risiko akibat pengambilan keputusan stratejik yang tidak tepat, kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, ketidakmampuan untuk melaksanakan suatu keputusan stratejik, atau gabungan dari hal-hal tersebut.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Strategi Mitigasi Risiko:

Bank merumuskan mitigasi risiko atas inisiatif strategis dan rencana pengembangan layanan dengan mempertimbangkan faktor daya saing dan keunggulan kompetitif, kondisi pasar, regulasi serta lingkungan bisnis. Implementasi program strategis bank dijalankan dengan pengawasan dan tata kelola untuk memfasilitasi percepatan, mitigasi risiko serta kebutuhan eskalasi dan arahan dalam pengambilan keputusan strategis. Bank juga terus melakukan evaluasi rencana strategis jangka panjang yang telah disusun, dengan melihat perkembangan yang terjadi serta kondisi pasar, kompetisi dan kinerja bank saat ini. Bank aktif melakukan kunjungan ke nasabah untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan perbankan dan transaksional, serta menjadi mitra strategis untuk memberikan solusi bagi setiap kebutuhan nasabah.

Dengan upaya mendukung tercapainya sasaran bisnis dan tujuan jangka panjang, Bank telah melakukan berbagai inisiatif strategis selama tahun 2025 yang sesuai dengan 5 pilar uplift Indonesia, yakni:

1. Global Banking

Sepanjang tahun 2025, Bank memperkuat bisnis Global Banking melalui penyediaan solusi yang semakin relevan dan terintegrasi bagi nasabah korporasi, antara lain melalui:

- Peningkatan pendekatan layanan kepada nasabah melalui client coverage tim untuk membangun hubungan yang lebih mendalam
- Penyederhanaan proses supplier financing untuk meningkatkan kecepatan layanan dan pengalaman nasabah
- Peluncuran trade platform baru yang dilengkapi dengan layanan seperti Bank Garansi, Letter of Credit (L/C), dan fasilitas pembiayaan perdagangan

2. UMKM

Bank terus memperluas dukungannya terhadap segmen UMKM melalui inovasi digital dan kolaborasi strategis, antara lain:

- Peningkatan penyaluran pembiayaan kepada UMKM melalui penguatan solusi pembiayaan berbasis digital
- Peluncuran microsite UMKM terpadu sebagai pusat informasi produk, layanan, dan berbagai alat bantu digital bagi nasabah
- Perluasan pembiayaan dealer melalui kolaborasi dengan Maybank Finance
- Penyediaan solusi beyond banking seperti layanan akuntansi, pengelolaan SDM, hukum, perpajakan, serta sertifikasi halal

3. Ritel

Untuk memperkuat posisi Bank di pasar ritel Indonesia, berbagai inisiatif yang berfokus pada nasabah telah diimplementasikan, antara lain:

- Peluncuran program customer journey yang disesuaikan bagi nasabah baru untuk meningkatkan literasi keuangan
- Penguatan solusi wealth melalui penawaran produk regional serta sinergi dengan Maybank Sekuritas Indonesia dan Maybank Asset Management Indonesia bagi nasabah affluent
- Perluasan digital partnership channel melalui pengembangan kapabilitas Open API
- Pengembangan proses Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk meningkatkan kualitas pengalaman nasabah ritel.

4. Akselerasi Syariah

Dalam rangka memperkuat kepemimpinan di solusi perbankan syariah, Bank mencatat berbagai inisiatif strategis selama tahun 2025, antara lain:

- Perluasan kemitraan dengan organisasi Islam dan komunitas.
- Peluncuran kalkulator waris dan layanan konsultasi warisan Syariah untuk mendukung perencanaan keuangan nasabah.
- Penguatan aktivitas pemasaran pada layanan Sharia Wealth Management
- Pengembangan inisiatif pembiayaan berbasis komunitas melalui kolaborasi dengan masjid dan platform donasi digital
- Peluncuran program pembiayaan haji melalui kerja sama dengan WOM Finance
- Pelaksanaan transaksi perdana Sharia Restricted Investment Account (SRIA) di Indonesia untuk memperkuat posisi Bank pada solusi korporasi syariah

5. Enablers

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kualitas pengalaman nasabah, Bank terus memperkuat kapabilitas internal melalui:

- Implementasi program transformasi cabang bank untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan nasabah
- Peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui pemanfaatan digital sales tools serta penguatan pemasaran berbasis digital

UU: RISIKO KEPATUHAN

Pengungkapan Kualitatif Umum

Seiring dengan meningkatnya risiko dalam pengelolaan perbankan Indonesia, Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa menekankan pelaksanaan Budaya Kepatuhan di semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank. Hal ini mengingat pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab seluruh unit bisnis dan support yang ada di Bank.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sementara itu *Basel Committee* mendefinisikan Risiko Kepatuhan sebagai risiko berupa sanksi hukum dan peraturan, kerugian keuangan atau kerusakan reputasi yang dapat dialami Bank sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku, peraturan, kebijakan internal serta kode etik dan pedoman perilaku yang mengatur kegiatan usahanya.

Struktur Organisasi Kepatuhan Bank dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dalam rangka menciptakan Budaya Kepatuhan, Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan, yang dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertugas mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank secara efektif, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang, menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan yang dikeluarkan oleh BI, OJK, dan LPS terkait tata kelola, produk dan jasa, serta aktivitas operasional perbankan, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan. Terkait dengan penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM), Bank juga memiliki Unit Kerja Financial Crime Compliance yang berfungsi menjalankan program-program APU, PPT, dan PPPSPM secara bankwide dengan mengacu pada

undang-undang dan ketentuan terkait APU, PPT dan PPPSPM.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap karyawan yang berlangsung pada tingkatan hirarki yang berbeda-beda. Struktur tata kelola Risiko Kepatuhan pada Bank ditekankan pada Direksi, Manajemen Senior, unit bisnis/operasional dan kontrol serta fungsi pelaporan.

Unit Bisnis dan Support yang menjadi lini pertama pertahanan bertanggung jawab atas pengelolaan risiko kepatuhan yang melekat pada aktivitas bisnis dan/atau operasional sehari-hari. Tanggung jawab utamanya adalah untuk mengelola risiko kepatuhan pada lini bisnis dan support Bank.

Unit Kerja Kepatuhan yang menjadi lini kedua pertahanan harus melakukan pengawasan atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk pada cabang di luar negeri. Pengawasan terhadap anak perusahaan dan perusahaan terelasi (*sister company*) dilakukan dalam koridor penerapan POJK mengenai Tata Kelola Terintegrasi. Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung kepatuhan pada ketentuan yang diterbitkan Regulator (OJK, BI, dan LPS), khususnya pada area-area berisiko tinggi. Unit Kerja Kepatuhan juga wajib melakukan pengawasan secara independen terhadap kegiatan operasional dan prosedur yang ditetapkan agar sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan Regulator serta memitigasi risiko kepatuhan dan pelanggaran.

Lebih lanjut, aktivitas Fungsi Kepatuhan juga menjadi cakupan bagi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai lini ketiga pertahanan Bank dalam melakukan review secara periodik.

Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan Bank, Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penetapan strategi serta program-program kepatuhan (*Compliance Program*).
2. Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan melalui:
 - a. Penilaian sendiri atas profil Risiko Kepatuhan.
 - b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan tata kelola (*Good Corporate Governance*) baik secara individu maupun secara konsolidasi bersama dengan anak perusahaan.

- c. Memantau tindak lanjut atas Risiko Kepatuhan yang terjadi untuk laporan status kepatuhan.
3. Melakukan pemantauan atas pemenuhan rasio kehati-hatian (*prudential banking ratios*).
4. Melakukan komunikasi berkesinambungan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank.
5. Melakukan kajian/*review* terkait pengajuan dan pelaporan produk maupun aktivitas baru dalam rangka memperoleh persetujuan dari Regulator serta memastikan agar produk dan aktivitas baru tersebut sesuai dengan peraturan Regulator.
6. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur Bank, berdasarkan gap analysis terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan LPS serta untuk melihat kemungkinan dilakukan penyederhanaan sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan/prosedur Bank serta melakukan upaya-upaya untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan pelaksanaannya dalam Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator yang berlaku, hal ini dilakukan dengan melakukan kajian dan memberikan masukan dalam bentuk antara lain *Compliance Review Sheet*, surat elektronik (*e-mail*), memorandum maupun dalam bentuk diskusi atau meeting.
8. Melakukan pemantauan atas rencana tindak (*action plan*) unit kerja atas ketentuan baru yang diterbitkan oleh OJK, BI, dan LPS.
9. Memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dan Regulasi Perbankan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap Budaya Kepatuhan yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
10. Menyampaikan laporan-laporan terkait Fungsi Kepatuhan secara berkala kepada Regulator.
11. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (penghubung) dalam mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan oleh Regulator terhadap Bank.
12. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut komitmen hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Regulator secara berkala.
13. Melakukan koordinasi dan komunikasi yang berkesinambungan dengan unit kerja terkait serta anggota Konglomerasi Keuangan Bank dalam hal penerapan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan laporan-laporan terkait lainnya.
14. Melakukan pemantauan atas denda regulator yang diterima oleh Bank termasuk pemantauan atas penyusunan dan pelaksanaan komitmen tindak lanjut perbaikan (*action plan*) dari Unit Kerja/Kantor Cabang terkait.
15. Memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan-peraturan yang relevan dengan bisnis dan operasional Bank yang dikeluarkan oleh Regulator (khususnya OJK dan BI) melalui:
 - a. Pelaksanaan pengujian kepatuhan secara berkala sesuai dengan Compliance Testing Plan dalam rangka memastikan kepatuhan unit kerja/kantor cabang atas peraturan – peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator (khususnya OJK dan BI).
 - b. Pelaksanaan *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA) yang merupakan media penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang ada dan merupakan salah satu alat kontrol dalam menilai pelaksanaan kepatuhan pada seluruh Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan dan budaya kepatuhan di Maybank.

VV–YY: TATA KELOLA

Kebijakan Remunerasi

Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi mengacu kepada pembahasan bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan	430
Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	431
Fokus Penerapan Tata Kelola dari Tahun ke Tahun	431
Roadmap Tata Kelola Perusahaan	437
Struktur Tata Kelola Bank	438
Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2025	440
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	441
Rapat Umum Pemegang Saham	442
Dewan Komisaris	458
Direksi	485
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali	510
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	511
Komite-komite Di bawah Dewan Komisaris	514
Kebijakan Remunerasi	545
Komite-komite di bawah Direksi	550
Sekretaris Perusahaan	568
Corporate Security Management	572
Satuan Kerja Kepatuhan	573
Sanksi Administratif	575
Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)	576
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan <i>Anti-Fraud</i>	578
Permasalahan Hukum	580
Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan	585
Satuan Kerja Audit Intern	586
Sistem Pengendalian Intern	591
Hubungan Investor	595
Manajemen Risiko	597
Akuntan Publik/Auditor Eksternal	601
Akses Informasi dan Data Perusahaan	603
Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku	605
Budaya Perusahaan	607
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	608
Laporan Publikasi Triwulanan	609

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	610
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	611
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	612
Kebijakan Perlindungan kepada Nasabah	613
Kebijakan Antikorupsi	613
Perlindungan Hak Kreditur	613
Kebijakan Pembagian Dividen, Kebijakan ESOP MESOP (Pemberian Kompensasi Jangka Panjang)	614
Kebijakan Benturan Kepentingan- <i>Conflict of Interest</i> (termasuk <i>Insider Trading</i>)	615
Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"	615
Keterbukaan Informasi dan Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	617
Rencana Strategi Bank	618
Rencana Tindak (<i>Action Plan</i>) dan Pelaksanaannya	618
Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah serta Remunerasi Variabel yang Diterima Pegawai	619
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>) Saham dan/atau Obligasi Bank	619
Informasi Lain yang Terkait dengan Tata Kelola Bank	620
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK	621
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	625
Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai <i>Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks</i> yang Diterbitkan oleh Basel Committee In Banking Supervision	642
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	644
Penerapan ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecards	649
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	658
Lembar Persetujuan Direksi Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) 2025 PT Bank Maybank Indonesia Tbk	659
Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2025	660



MENJAGA HARTA & AMANAH KELUARGA

Rencanakan waris bersama
Maybank Syariah Wealth
Management.



Humanising
Financial Services

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selaras dengan nilai dan aspirasi perusahaan dalam mengedepankan *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk membangun dan memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang efektif merupakan determinan utama dalam memperkuat kinerja Bank, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan praktik usaha yang sehat dan berintegritas guna mendukung kesinambungan usaha jangka panjang.

Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai wujud komitmen dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, sekaligus memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta standar etika yang berlaku di industri perbankan. Di lingkungan Maybank Indonesia, GCG tidak sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan fondasi strategis dalam membangun keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai berkelanjutan, baik dalam horizon jangka pendek maupun jangka panjang.

Penerapan GCG dilaksanakan secara konsisten dengan mengintegrasikan seluruh prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan kesetaraan (TARIF). Prinsip-prinsip tersebut diinternalisasikan ke dalam kerangka tata kelola yang komprehensif yang mencakup tiga pilar utama: *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Maybank Indonesia juga mengarusutamakan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap kegiatan usaha, melalui integrasi dimensi lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola secara sinergis.

Maybank Indonesia mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis secara menyeluruh, mulai dari perencanaan strategis, pengelolaan risiko,

hingga pengembangan produk dan layanan. Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Bank senantiasa menjaga pertumbuhan yang berkualitas melalui disiplin manajemen risiko, penguatan struktur permodalan, serta diversifikasi sumber pendapatan guna meningkatkan ketahanan terhadap volatilitas pasar. Pada aspek sosial, Bank mendorong praktik usaha yang bertanggung jawab melalui perlindungan nasabah, peningkatan literasi keuangan, serta dukungan terhadap pembiayaan UMKM dan sektor prioritas. Sementara pada aspek lingkungan, kebijakan pembiayaan diarahkan secara selektif dengan memperhatikan risiko lingkungan serta peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan yang selaras dengan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Seluruh implementasi tersebut berlandaskan pada pilar governansi korporat, ETAK, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, yang menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia, Maybank Indonesia senantiasa melakukan penguatan dan penyempurnaan praktik GCG secara berkelanjutan, selaras dengan dinamika bisnis serta mengacu pada regulasi, pedoman, dan standar tata kelola yang berlaku baik di tingkat nasional maupun internasional. Evaluasi berkala atas implementasi GCG dilakukan untuk memastikan tingkat kepatuhan dan efektivitas penerapannya di seluruh jenjang organisasi. Rekomendasi yang dihasilkan dari proses evaluasi tersebut menjadi elemen strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan mengoptimalkan penerapan praktik terbaik (*best practices*) di lingkungan Bank.

DASAR KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Bank dilandaskan pada kerangka regulasi dan praktik terbaik yang komprehensif, yang mencakup namun tidak terbatas pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia yang mengatur mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK), khususnya yang berkaitan dengan Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, serta Konglomerasi Keuangan, berikut seluruh regulasi terkait lainnya;
3. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia sebagaimana disampaikan OJK melalui siaran pers tanggal 4 Februari 2014;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
5. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
6. Anggaran Dasar Perseroan beserta seluruh perubahannya serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
7. Kebijakan dan pedoman Tata Kelola internal Bank.

Selain kepatuhan terhadap kerangka regulasi tersebut, Maybank Indonesia secara berkala melakukan peninjauan dan evaluasi atas kecukupan serta pengkinian kebijakan internal terkait GCG. Langkah ini ditempuh untuk memastikan bahwa struktur tata kelola (*GCG structure*) Bank senantiasa relevan, adaptif terhadap dinamika organisasi dan strategi usaha, serta selaras dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FOKUS PENERAPAN TATA KELOLA DARI TAHUN KE TAHUN

Dalam menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Maybank Indonesia terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang dibutuhkan. Pada saat yang sama, Maybank Indonesia juga terus mengembangkan GCG yang selaras dengan best practice guna memberikan perlindungan yang memadai serta perlakuan yang adil bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Dari tahun ke tahun, penerapan GCG Bank senantiasa diarahkan untuk menciptakan *shareholder value* bagi Bank secara maksimal. Adapun informasi mengenai perkembangan penerapan GCG Bank dalam 5 tahun terakhir, sebagai berikut:

2021

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Maybank Indonesia merupakan beberapa Bank pertama yang mengadakan RUPS berbasis daring dan telah menggunakan fasilitas e-proxy sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bpk. Putut Eko Bayuseno, sehingga jumlah Komisaris Independen melebihi dari jumlah yang ditentukan POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Penetapan pembentukan Komite level Dewan Komisaris yaitu Tata Kelola *Whistleblowing*, yang sebagai bentuk dari inisiatif strategis dari Maybank Indonesia guna memastikan pelaksanaan penerapan tata kelola *whistleblowing* yang memadai;
- Penetapan perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Maybank Indonesia yang baru.
- Pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan Terintegrasi, Pedoman Audit Intern Terintegrasi, dan Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation* (BEE).
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Bank berdasarkan Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum, adapun Pakta Integritas tersebut dikinikan setiap tahun.
- Mengungkapkan biaya audit untuk kantor akuntan publik untuk tahun buku 2021.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2021 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

2022

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (*e-RUPS*) menggunakan aplikasi *eASY.KSEI* (penggunaan fitur *e-Voting eASY.KSEI* dan live streaming webinar tayangan RUPS).
- Perubahan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022. Dengan adanya penunjukan anggota Dewan Komisaris tersebut, struktur keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai dengan yang ditentukan dalam POJK 55/POJK.03/2016 tentang Tata Kelola Bank Umum.
- Perubahan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia yaitu dengan ditunjuknya Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Informasi dan Teknologi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2022.
- Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap Teknologi Informasi, Maybank Indonesia membentuk Komite Pemantau Informasi dan Teknologi (*Information and Technology Oversight Committee*).
- Perubahan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, sehingga keanggotaan Komite telah terwakili oleh masing-masing LJK anggota konglomerasi keuangan.
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan *Compliance Safari* ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2022 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan awareness terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka *Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation (BEE)* untuk tahun 2022.
- Mendapatkan penghargaan "The Best Responsibility of the Board" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (*Largest Market Capitalisation*). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara *the 13th IICD Corporate Governance Award 2022* pada tanggal 27 Mei 2022.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hierarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen vital dan dokumen *in-active* perusahaan secara bankwide sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan *best practice* yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan *support* akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan Perusahaan.
- Mengkinikan piagam/*charter* untuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Pemantau Teknologi dan Informasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

2023

- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-Proxy*) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15.
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan menerima Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 28 April 2023, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.
- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang "Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham", sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan Internal ini telah dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank.
- Pada tahun 2023, Bank mengumumkan hasil RUPS Tahunan, termasuk setiap keputusan dan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan, kepada Publik pada hari kerja berikutnya
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, menggunakan fasilitas *e-proxy* sebagaimana diamanatkan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (*e-RUPS*) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur *e-Voting* eASY.KSEI dan *live streaming* webinar tayangan RUPS).
- Perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang baru.
- Bank juga memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai *Compliance Culture Awareness* kepada seluruh karyawan Bank, melakukan Compliance Safari ke wilayah-wilayah.
- Maybank Indonesia membayarkan dividen untuk tahun buku 2023 tepat waktu, yaitu 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023.
- Meneruskan inisiatif yang dilakukan sejak 2019, Bank senantiasa memberikan pelatihan/sosialisasi kepada karyawan di unit kerja dan/atau kantor cabang mengenai *Compliance Awareness* dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*).
- Melaksanakan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Evaluasi Komite Dewan Komisaris melalui kerangka Board of Commissioners and Committee Effectiveness Evaluation (BEE) untuk tahun 2023. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh Direksi.
- Mendapatkan penghargaan "The Best Responsibility of the Board" dalam kategori Emiten Kapitalisasi pasar Terbesar (Largest Market Capitalisation). Penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 14th IICD Corporate Governance Award 2022 pada tanggal 18 September 2023.
- Membuat dan melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hirarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.

- Meningkatkan kualitas bahan pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting serta referensi kerja melalui tata kelola regulasi internal sehingga proses evaluasi pelaksanaan tugas kerja menjadi lebih baik.
- Mengelola dokumen vital dan dokumen in-active perusahaan secara bankwide sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan best practice yang berlaku, sehingga terciptanya pengelolaan dokumen perusahaan yang baik, aman, terstruktur dan efektif sejalan dengan upaya memberikan support akses penggunaan dokumen untuk kepentingan bisnis dan penyusunan kebijakan perusahaan.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank melakukan penyesuaian yang menyeluruh terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola Bank; antara lain terhadap Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Pedoman Komite-Komite dan Kebijakan-Kebijakan internal lainnya.
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi salah satu Pemenang Annual Report Award (ARA) 2022. ARA diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG"). Bursa Efek Indonesia senantiasa mendukung penyelenggaraan ARA dari tahun ke tahun, dengan tujuan untuk mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara lebih terbuka dan jelas dalam memberikan pengungkapan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik, termasuk investor dan pemegang saham.
- Dalam rangka penerapan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang diundangkan pada bulan September 2023, Maybank Indonesia telah melakukan penyesuaian terhadap dokumen-dokumen pelaksana tata Kelola sebagai bentuk kepatuhan Bank terhadap Peraturan OJK tersebut. Peraturan-peraturan yang disesuaikan antara lain Peraturan Perusahaan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Direksi dan Pedoman Dewan Komisaris, Piagam bagi seluruh Komite Level Direksi dan seluruh Piagam bagi Komite Level Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- Kerangka Tata Kelola bagi Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia juga mengacu pada Peraturan OJK No 2 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang di undangkan pada bulan Februari 2024. Sebagai peraturan pelaksanaan internal tata kelola Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia telah memiliki Syariah Governance Policy yang dipastikan selaras dengan Peraturan OJK tersebut.
- Mendapatkan penghargaan "The Best Disclosure and Transparency" dan "Top 50 Emiten Big Cap", penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 15th IICD Corporate Governance Award 2024 pada tanggal 25 November 2024.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan yang diundangkan pada bulan Desember 2024. Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30 Tahun 2024, sehingga Maybank Indonesia akan menyampaikan permohonan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan kepada OJK, 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya POJK No. 30 Tahun 2024.
- Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Laporan Keuangan Bank yang diundangkan pada bulan Oktober 2024, Maybank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Perusahaan mengenai Integritas Pelaporan Keuangan. Selain itu Bank juga telah mempersiapkan rencana dan kerangka kerja untuk menerapkan Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 di Maybank Indonesia.

2024

- Pada tahun 2024, Maybank Indonesia telah melakukan perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah juga bertujuan untuk mewujudkan komitmen Bank dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar serta memastikan pengelolaan yang lebih responsif dan adaptif terhadap tantangan dan peluang di masa mendatang.
- Sejalan dengan perubahan Susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, maka Maybank Indonesia juga melakukan beberapa perubahan terhadap susunan keanggotaan Komite di level Direksi dan komite di level Dewan Komisaris, serta perubahan-perubahan lainnya yang berpengaruh atas perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tersebut.

- Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat penerapan program Peraturan OJK No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan/PPSPM ("POJK 8/2023"), Maybank Indonesia senantiasa berkomitmen untuk menjalankan serangkaian langkah strategis yang terintegrasi, meliputi:
 1. Menerbitkan Kebijakan dan Prosedur
 2. Memastikan Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM
 3. Membentuk Unit Kerja Khusus dan/atau Menunjuk Pejabat yang Bertanggung Jawab
 4. Memastikan Pembahasan Program APU, PPT, dan PPPSPM dalam Rapat Direksi
 5. Memastikan Fungsi Audit yang Efektif
 6. Menangani Isu-isu Terkait APU, PPT, dan PPPSPM
 7. Memberikan Persetujuan atas Laporan Tindak Lanjut Kecurangan (LTKM)
 8. Pelatihan terkait Program APU, PPT, dan PPPSPM
- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15.
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan setara dan menerima Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2024, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.
- Pada tahun 2024, Bank mengumumkan hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, termasuk setiap keputusan dan hasil pemungutan suara untuk setiap keputusan, kepada Publik pada hari kerja berikutnya.
- Rutin melakukan sosialisasi tentang tata kelola Regulasi Internal kepada seluruh Unit Kerja yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang efektif.
Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hierarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Melakukan benchmark visit pengelolaan arsip pada institusi lain, melakukan pembaharuan pada kebijakan pengelolaan arsip perusahaan dan melakukan sosialisasi kebijakan ke seluruh kantor cabang dan kantor pusat, sehingga meningkatkan kesadaran pengelolaan Arsip perusahaan yang lebih baik.
- Berdasarkan Peraturan OJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan Dewan Komisaris dan Direksi diberi mandat untuk memberikan pengawasan aktif terhadap Implementasi Program AML/CFT Bank. Untuk memberikan pengawasan yang lebih kuat, Dewan Komisaris/Direksi dapat mempertimbangkan untuk mendapatkan Pelatihan Penyegaran AML/CFT guna memperbarui dan meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan dinamika praktik AML/CFT/Sanksi dan ABC (Anti-Suap & Korupsi) setempat. Pelatihan penyegaran tersebut diberikan pada tanggal 22 November 2024 untuk berbagi wawasan tentang harapan dari OJK/PPATK guna membantu MBI dalam meningkatkan kemampuan kami dalam memitigasi risiko AML/CFT.

2025

- Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Bank. Bank juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15.
- Bank membayar Dividen Tunai Tahun Buku 2024 kepada Pemegang Saham secara adil dan tepat waktu. Seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan menerima Dividen Tunai dalam waktu kurang dari 30 hari setelah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen Tunai dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham pada tanggal 9 Mei 2025, setelah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 11 April 2025.
- Mendapatkan penghargaan "The Best Disclosure and Transparency" dan "Top 50 Emiten Big Cap", penghargaan diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam acara the 15th IICD Corporate Governance Award 2025 pada tanggal 15 September 2025.
- Selama tahun 2025 Bank menerbitkan 320 Peraturan Internal yang terdiri dari 16 Peraturan Perusahaan, 180 Peraturan Direksi dan 124 Peraturan Unit Kerja.
- Melakukan pengkinian dan melakukan sosialisasi secara berkala tentang kebijakan tata kelola Regulasi Internal kepada seluruh unit kerja di Bank yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola Regulasi Internal yang baik di Bank.
- Memastikan tata kelola Regulasi Internal telah sesuai dengan hirarki yang berlaku dan menghindari tumpang tindih antar Regulasi Internal yang diterbitkan.
- Mengelola arsip vital dan arsip inaktif Bank sesuai dengan standar tata kelola dokumen mengacu pada perundang-undangan dan berdasarkan best practice yang berlaku serta rutin melaksanakan benchmark pengelolaan kearsipan di Bank lain setiap tahun sekali.
- Membuat aplikasi Record Management System untuk pengelolaan arsip di Record Center Cikupa dan pengelolaan arsip vital yang dikelola Corporate Secretary.
- Melakukan sosialisasi dan review atas penerbitan ketentuan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang terbaru dan memastikan penerapannya.
- Melakukan sosialisasi tentang kebijakan tata kelola Regulasi Eksternal kepada unit kerja di Bank yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola regulasi eksternal yang baik di Bank.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selaras dengan nilai dan aspirasi perusahaan dalam mengedepankan *Humanising Financial Services*, Maybank Indonesia berkomitmen untuk membangun dan memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas tata kelola, dengan mengacu pada praktik terbaik dan standar GCG yang berlaku, guna memastikan kepatuhan yang kuat, transparansi, serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dalam mendukung pencapaian visi tersebut, Maybank Indonesia menetapkan dan secara konsisten mengimplementasikan *Roadmap GCG Bank* sebagai berikut:



Pada tahun Buku 2026, *roadmap* tata kelola Bank berfokus pada penguatan efektivitas tata kelola di seluruh konglomerasi keuangan melalui inisiatif-inisiatif kunci berikut:

1. Penguatan Peran sebagai Perusahaan Induk Keuangan (*Financial Holding Company*)

- Meningkatkan peran dan akuntabilitas Maybank Indonesia sebagai Perusahaan Induk Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan;
- Memperkuat pengawasan, koordinasi, dan arahan tata kelola di seluruh entitas anak (*sister companies*) dalam konglomerasi keuangan.

2. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi di Seluruh Entitas Anak

- Menyelaraskan kebijakan tata kelola, kode etik, standar kepatuhan, dan kerangka pengendalian internal di seluruh entitas anak yang tergabung maupun terafiliasi.
- Memastikan konsistensi dalam penerapan tata kelola dengan tetap menghormati karakteristik spesifik masing-masing lini bisnis.

- Memperkuat fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal yang terintegrasi pada tingkat konglomerasi.
- Meningkatkan identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko untuk transaksi intra-grup, inisiatif strategis, serta risiko yang terkait dengan penggabungan usaha (*merger*).

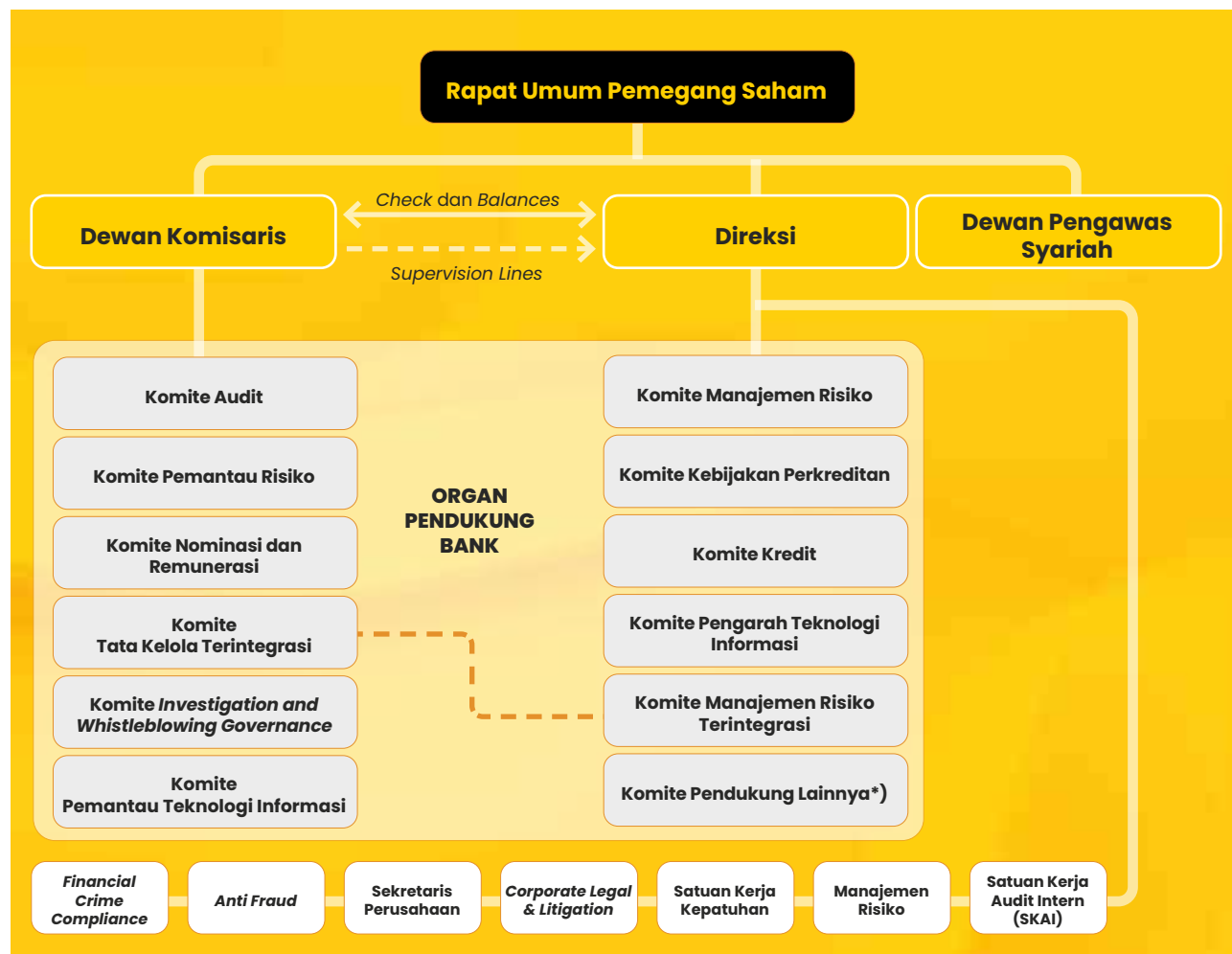
3. Tata Kelola ESG dan Keberlanjutan pada Tingkat Konglomerasi

- Mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam tata kelola, strategi, dan manajemen kinerja konglomerasi.
- Memperkuat tata kelola keuangan berkelanjutan serta penyelarasan dengan agenda keberlanjutan Maybank Group.

4. Pengawasan Tata Kelola Berbasis Digital dan Data

- Mengoptimalkan sistem informasi terintegrasi dan analisis data untuk mendukung pelaporan tata kelola, pemantauan kepatuhan, serta pengawasan tingkat Dewan di seluruh konglomerasi keuangan. Direksi di seluruh konglomerasi keuangan.

STRUKTUR TATA KELOLA BANK



*) Komite Pendukung lainnya yang dimaksud memiliki garis pelaporan dan garis koordinasi dengan Direksi serta sejumlah Satuan Kerja yang independen. Deskripsi mengenai Komite pendukung lainnya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dibawah ini. Komite pendukung lainnya yang dimaksud adalah Asset and Liabilities Management (ALM) dan Asset and Liabilities Management Committee (ALCO), Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Audit Internal, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Disiplin Human Capital, Komite Pengarah Transformasi, dan Komite Pengarah Bersama.

----- Garis Koordinasi

Maybank Indonesia memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang dirancang secara komprehensif dan terdefinisi dengan jelas, mencakup kedudukan, fungsi, pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme kerja, proses pengambilan keputusan, serta sistem pelaporan dari setiap organ Bank. Struktur Tata Kelola tersebut disusun dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta praktik tata kelola yang baik. Struktur yang memadai ini menjadi fondasi utama dalam memastikan penerapan prinsip Tata Kelola secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan guna memenuhi ekspektasi para Pemangku Kepentingan.

Struktur Tata Kelola Maybank Indonesia terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tersebut memisahkan secara jelas fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan, sehingga tercipta prinsip keseimbangan fungsi pengawasan dan pengelolaan yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat untuk memastikan pengelolaan Bank dilaksanakan secara *prudent*, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip Tata Kelola yang baik.

Dalam melaksanakan tugasnya, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi;

Selain komite yang diwajibkan oleh regulasi, Dewan Komisaris juga membentuk komite pendukung lainnya yaitu:

5. Komite *Investigation and Whistleblowing Governance*;
6. Komite Pemantau Teknologi Informasi.

Direksi memegang mandat representatif dan manajerial serta bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Bank sehari-hari, termasuk perumusan dan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan inisiatif jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap menjunjung prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi tersebut, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK tentang Tata Kelola Bank Umum, Direksi Maybank Indonesia didukung oleh komite-komite, antara lain:

1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Komite Kredit;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, guna memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara terukur, terkendali, dan sejalan dengan profil risiko Bank.

Selain komite yang diwajibkan oleh regulasi, Bank juga membentuk komite-komite lainnya sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi, antara lain *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite Audit Internal, Komite *Human Capital*, Komite Disiplin *Human Capital*, Komite Pengarah Informasi dan Teknologi, serta Komite Pengarah Transformasi.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK, maka bagi Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang memiliki tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan UUS sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka memastikan pemenuhan Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud, Bank wajib menerapkan Tata Kelola Syariah.

Penerapan Tata Kelola Syariah yang dimaksud dapat didukung dengan keanggotaan anggota Dewan Pengawas Syariah dalam komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Hal ini dapat dilihat adanya keanggotaan Dewan Pengawas Syariah Maybank Indonesia di Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi turut didukung oleh fungsi Sekretaris Perusahaan serta unit kerja independen dan pengendalian, yaitu Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Direktorat Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit *Corporate Legal & Litigation*, serta Unit *Financial Crime Compliance* (FCC) dan *Anti-Fraud*.

Penerapan Tata Kelola diperkuat melalui *soft structure* berupa kebijakan, pedoman, dan piagam (*charter*) yang mengatur tata tertib kerja serta pembagian kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite terkait. Dokumen tersebut menjadi landasan dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank berlangsung secara konsisten, transparan, dan akuntabel.

Lebih lanjut, Maybank Indonesia secara berkesinambungan menerapkan prinsip *checks and balances*, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang efektif dengan mengacu pada ketentuan regulator dan praktik terbaik tata kelola. Penerapan Tata Kelola yang selaras dengan standar dan praktik terbaik merupakan faktor kunci dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang Bank, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF-ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK DI TAHUN 2025

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Bank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola di lingkungan Maybank Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2025 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Bank senantiasa menerapkan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik pada Bank yang terdiri dari Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran guna menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor penting dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai ketentuan POJK No.4/POJK.03/2016. Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik, Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan tata kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Pemberian remunerasi;
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana strategis Bank;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi anti-fraud, termasuk anti penyuapan;
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
16. Penerapan tata Kelola dalam KUB

Sesuai ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2025 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, untuk Bank yang memiliki UUS seperti Maybank Indonesia, selain 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan tata kelola sebagaimana dimaksud sebelumnya, ditambahkan 1 (satu) faktor penilaian penerapan tata kelola yaitu pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Metode dan Pihak yang Melakukan Penilaian

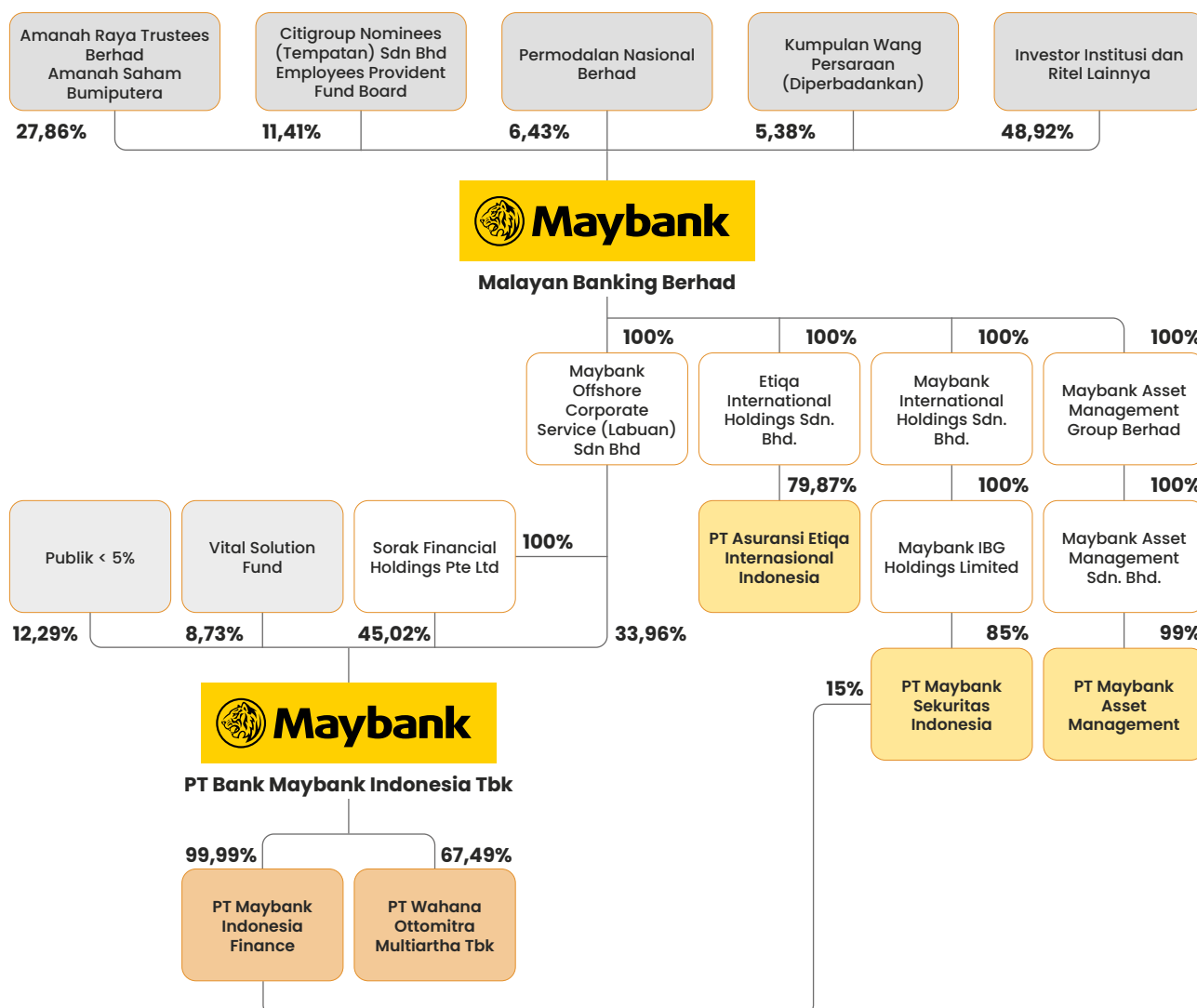
Penilaian penerapan Tata Kelola dilakukan dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen dalam rangka menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri ini juga termasuk penerapan Tata Kelola di anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment)

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG Bank secara konsolidasi pada periode Semester 2 Tahun 2025 sebagai berikut;

Faktor-Faktor Penilaian	Peringkat			Konsolidasi
	Bank Individu	MIF	WOMF	
	Bobot 91,88%	Bobot 4,44%	Bobot 3,68%	
Tata Kelola	2	1	2	2

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Bank. RUPS terdiri dari: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS Tahunan diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2025, Maybank Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 April 2025, yaitu 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Maybank Indonesia yang dilaksanakan pada tahun 2025 mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Bank.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang saham memiliki hak atas saham yang dimilikinya sehingga hak pemegang saham terlindungi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Dalam RUPS, pemegang saham berhak menghadiri, mengemukakan pendapat dan mengeluarkan hak suara dalam proses pengambilan keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Adapun keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Wewenang RUPS di Maybank Indonesia sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Memutuskan penyetoran saham dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya, misalnya dalam bentuk benda tidak bergerak
- b. Menyetujui dapat tidaknya pemegang saham dan kreditor lainnya yang mempunyai tagihan terhadap Perseroan menggunakan hak tagihnya sebagai kompensasi kewajiban penyetoran atas harga saham yang telah diambilnya
- c. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan
- d. Menyetujui penambahan modal Perseroan
- e. Memutuskan pengurangan modal Perseroan
- f. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan
- g. Mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke cadangan khusus
- h. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan
- i. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih
- j. Mengangkat anggota Direksi
- k. Memutuskan ketentuan tentang besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi
- l. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar
- m. Menyetujui untuk mengalihkan kekayaan Perseroan, atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak
- n. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Niaga
- o. Memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya
- p. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris
- q. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris
- r. Menetapkan ketentuan tentang besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Maybank Indonesia menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham. Hal ini diwujudkan antara lain melalui transparansi atas hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba perusahaan, termasuk dengan mengungkapkan target rasio pembayaran dividen.

Selain itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk menjaga kualitas transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan penyediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Akses terhadap informasi bagi pemegang saham tersedia melalui situs web Bank, situs web Bursa Efek Indonesia, serta situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN

Mekanisme penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

RUPST Perseroan pada tahun 2025 juga diselenggarakan secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2025

RUPST 11 April 2025		
	Kegiatan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 25 Februari 2025.	Pemberitahuan mengenai rencana RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
Pengumuman RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 5 Maret 2025.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pengumuman RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 5 Maret 2025.
Pemanggilan RUPST beserta Penjelasan Mata Acara RUPST	Publikasi	Diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 20 Maret 2025.
	Laporan ke Regulator	Bukti Pemanggilan RUPST di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank telah disampaikan kepada OJK dan BEI secara <i>e-Reporting</i> pada tanggal 20 Maret 2025.
Penyelenggaraan RUPST 11 April 2025		
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan situs web Bank www.maybank.co.id pada tanggal 14 April 2025.
	Laporan ke Regulator	Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (Pasar Modal dan Pengawas) dan BEI (<i>e-Reporting</i>) tanggal 14 April 2025.
Risalah RUPST		Risalah RUPST disampaikan ke OJK pada tanggal 7 Mei 2025.
		Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS dilakukan pada situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek dan situs web Perusahaan Terbuka dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. Bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. Risalah RUPS wajib disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Proses Penyelenggaraan RUPST 11 April 2025

Tanggal dan Waktu	Jumat, 11 April 2025 pukul 14.11 – 15.24 WIB
Tempat	Function Room, Sentral Senayan III Lantai 28, Jalan Asia Afrika Nomor 8 Senayan Gelora Bung Karno, Jakarta 10270 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai pemenuhan ketentuan Pasal 27 POJK 15, Perseroan telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI.
Kuorum	60.226.880.733 saham (79,0221%) dari total 76.215.195.821 saham.
Pimpinan RUPST	Dato' Sri Khairussaleh Ramli selaku Presiden Komisaris, berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2025.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Sri Khairussaleh Ramli selaku Pimpinan RUPST beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Audit	Bapak Achjar Iljas selaku Ketua Komite Audit hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Hendar selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Steffano Ridwan selaku Presiden Direktur, beserta Bapak Irvandi Ferizal, Bapak Effendi, Bapak Ricky Antariksa, Bapak Bambang Andri Irawan, Bapak Shaiful Adhli Yazid, Ibu Yessika Effendi, Bapak Romy Hardiansyah dan Bapak Bianto Surodjo masing-masing selaku Direktur Perseroan hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Bapak M. Sa'ad Ih selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah, Bapak Sodikun dan Bapak Ahmad Satori masing-masing selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah hadir secara fisik dalam Rapat.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Yessika Effendi selaku Direktur Kepatuhan hadir secara fisik dalam Rapat.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Aulia Taufani, S.H.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Setiap selesai menyampaikan pembahasan pada tiap-tiap Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan/menyatakan pendapat. Terdapat pemegang saham/kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada Mata Acara Pertama dan Keempat Rapat. Terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham tersebut telah dijawab oleh Direksi Perseroan di dalam Rapat. Detail mengenai pertanyaan-pertanyaan tersebut beserta jawabannya telah dituangkan secara lengkap di dalam Risalah Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dan elektronik. Seluruh Mata Acara Rapat disetujui dengan suara terbanyak, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Pada Mata Acara Pertama Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,0090% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat dan terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 818.083 saham atau sebesar 0,0014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kedua Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.300 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Ketiga Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Keempat Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 818.383 saham atau sebesar 0,0014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kelima Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.300 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Keenam Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Ketujuh Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Pada Mata Acara Kedelapan Rapat, terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Perhitungan suara dan validasi suara di dalam Rapat dilakukan oleh Notaris.

PROSES PERHITUNGAN SUARA RUPS TAHUNAN

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara pada RUPS Tahunan Maybank Indonesia dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pemandu Acara sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bursa Efek Indonesia, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan dan situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPS Tahunan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 2025

Bank melaksanakan RUPS Tahunan pada 11 April 2025 menghasilkan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Realisasi	
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Terdapat 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,0090% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 818.083 saham atau sebesar 0,0014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.220.630.350 saham atau sebesar 99,9986% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.226.062.650 saham atau 99,9986% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.062.650 saham (99,9986%) telah memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro & Surja” (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00075/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/11/2025 tanggal 20 Februari 2025 dengan opini audit: “wajar dalam semua hal yang material”. 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>acquit et de charge</i>”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.	Telah direalisasikan pada tahun 2025	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.220.630.350 saham (99,9986%)	818.083 saham (0,0014%)	5.432.300 saham (0,0090%)

Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Realisasi	
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.300 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.433 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.433 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2024 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.115.962.322.571,- (satu triliun – seratus lima belas miliar – Sembilan ratus enam puluh dua juta – tiga ratus dua puluh dua ribu – lima ratus tujuh puluh satu rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a) Sebesar 40% atau maksimal sebesar Rp446.385.329.029,- (empat ratus empat puluh enam miliar – tiga ratus delapan puluh lima juta – tiga ratus dua puluh Sembilan ribu – dua puluh Sembilan rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp5,85691,- (lima rupiah – koma delapan lima enam Sembilan satu sen) per saham; b) Sisanya sebesar 60% atau Rp669.577.993.542,- (enam ratus enam puluh sembilan miliar – lima ratus tujuh puluh tujuh juta – Sembilan ratus Sembilan puluh tiga ribu – lima ratus empat puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai “Laba Ditahan” Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2024 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2024 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2025; b) Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2025; c) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2025	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.760.433 saham (99,9998%)	120.300 saham (0,0002%)	Nihil

Mata Acara Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.733 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.733 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: 1. Menunjuk Saudara "Yasir" dan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" (firma anggota <i>Ernst & Young Global Limited</i>) sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro dan Surja" karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.760.733 saham (99,9998%)	120.000 saham (0,0002%)	Nihil

Mata Acara Keempat: Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 818.383 saham atau sebesar 0,0014% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.062.350 saham atau sebesar 99,9986% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.062.350 saham (99,9986%) telah memutuskan untuk: • Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.062.350 saham (99,9986%)	818.383 saham (0,0014%)	NIHIL

Mata Acara Kelima: Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan: • Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2025, dan • Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2025		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.300 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.433 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.433 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: 1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp27.701.900.000,- (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus satu juta sembilan ratus ribu rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2025; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.760.433 saham (99,9998%)	120.300 saham (0,0002%)	NIHIL

Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan anggota pengurus Perseroan		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.733 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.733 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan dan Achjar Ilias sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Dato' Sri Khairussaleh Ramli, Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid dan Bapak Achjar Ilias untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (acquit et de charge) untuk masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2025. 2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Bapak Bambang Andri Irawan untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (acquit et de charge) untuk masa jabatannya sejak ditutupnya Rapat, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2025. 3. Menyetujui untuk mengangkat kembali Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2028. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bambang Andri Irawan sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2028. 5. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:		Telah direalisasikan pada tahun 2025

Dewan Komisaris: - Dato’ Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris - Edwin Gerungan sebagai Komisaris - Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris - Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris - Hendar sebagai Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen - Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen - Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Direksi: - Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur - Irvandi Ferizal sebagai Direktur - Effendi sebagai Direktur - Widya Permana sebagai Direktur - Ricky Antariksa sebagai Direktur - Bambang Andri Irawan sebagai Direktur - Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur - Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan - Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah - Bianto Surodjo sebagai Direktur		
Dewan Pengawas Syariah: - M. Sa’ad Ih sebagai Ketua - Sodikun sebagai Anggota - Ahmad Satori sebagai Anggota		
6. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/ atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku		
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.760.733 saham (99,9998%)	120.000 saham (0,0002%)	Nihil
Mata Acara Ketujuh: Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;		
Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.733 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.		
Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.733 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: · Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2025, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	
60.226.760.733 saham (99,9998%)	120.000 saham (0,0002%)	Nihil

Mata Acara Kedelapan: Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Perseroan, guna memenuhi Pasal 43 POJK Nomor 5 Tahun 2024		Realisasi
Pengambilan keputusan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 120.000 saham atau sebesar 0,0002% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.226.760.733 saham atau sebesar 99,9998% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.226.760.733 saham (99,9998%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 29 November 2024, beserta penyesuaian lebih lanjut yang diperlukan sejalan dengan evaluasi OJK, yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2024; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) sesuai ketentuan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2025
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.226.760.733 saham (99,9998%)	120.000 saham (0,0002%)	Nihil

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST & RUPSLB TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh keputusan hasil RUPS tahun sebelumnya yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 1 April 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 September 2024 telah direalisasikan pada tahun 2024.

Adapun informasi mengenai keputusan dan realisasi RUPST dan RUPSLB 2024 dijelaskan pada pembahasan di bawah ini.

Keputusan dan Realisasi RUPST tahun 2024 tanggal 1 April 2024

Mata Acara Pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 5.432.300 saham atau sebesar 0,009019% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.228.388.126 saham atau sebesar 99,990981% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporan No. 00073/2.1032/AU.1/07/0703-1/1/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 dengan opini audit: "wajar dalam semua hal yang material". 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta tidak melanggar praktek perbankan yang sehat (<i>prudent banking</i>) dan tidak pula termasuk dalam kategori tindak pidana.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.228.388.126 (99,990981%)	Nihil	5.432.300 saham (0,009019%)

Mata Acara Kedua: Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Realisasi	
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.820.326 saham atau sebesar 99,999999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023 yang telah disahkan dalam Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebesar Rp1.743.406.226.869,- (satu triliun – tujuh ratus empat puluh tiga miliar – empat ratus enam juta – dua ratus dua puluh enam ribu – delapan ratus enam puluh sembilan rupiah), diperuntukkan sebagai berikut: a) Sebesar 45% atau maksimal sebesar Rp784.532.802.091,- (tujuh ratus delapan puluh empat miliar – lima ratus tiga puluh dua juta – delapan ratus dua ribu – sembilan puluh satu rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp10,29365,- (sepuluh rupiah – koma dua sembilan tiga enam lima sen) per saham; b) Sisanya sebesar 55% atau Rp958.873.424.778,- (sembilan ratus lima puluh delapan miliar – delapan ratus tujuh puluh tiga juta – empat ratus dua puluh empat ribu – tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah) ditetapkan sebagai “Laba Ditahan” Perseroan. 2. Menyetujui pembagian dividen tunai Tahun Buku 2023 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai Tahun Buku 2023 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 April 2024; b) Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2024; c) Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan Bursa yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.326 saham (99,999999%)	Nihil	100 saham (0,000001%)

Mata Acara Ketiga: Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Penetapan Honorarium maupun persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi	
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menunjuk Saudara “Yasir” dan Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” (firma anggota <i>Ernst & Young Global Limited</i>)” sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan syarat-syarat yang dianggap baik. 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik “Purwantono, Sungkoro dan Surja” karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.	Telah direalisasikan pada tahun 2024	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Keempat: Penetapan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.806.926 saham atau sebesar 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.807.026 saham atau 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.807.026 saham (99,999978%) telah memutuskan untuk: • Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Presiden Komisaris, untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.807.026 saham (99,999978%)	13.400 saham (0,000022%)	100 saham (0,000001%)

Mata Acara Kelima: Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan: • Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024, dan • Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2024		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain, yaitu sebanyak 100 saham atau sebesar 0,000001% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Pemegang saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.820.326 saham atau sebesar 99,999999% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, suara abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, sehingga total suara setuju berjumlah 60.233.820.426 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menetapkan besarnya Bonus Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp34.795.000.000,00 (tiga puluh empat miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta rupiah); dimana pelaksanaan pembagian, termasuk penetapan besarnya Bonus masing-masing anggota Direksi maupun penetapan besarnya remunerasi yang bersifat variabel, akan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku tentang Pemberian Remunerasi Direksi. Besarnya Bonus Direksi tersebut akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Gaji dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Direksi dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2024; dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Besarnya Honorarium dan/atau Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Pengawas Syariah dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.326 saham (99,999999%)	Nihil	100 saham (0,000001%)

Mata Acara Keenam: Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan, Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Ibu Budhi Dyah Sitawati, Bapak Datuk Lim Hong Tat dan Bapak Putut Eko Bayuseno untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) untuk masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 2. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur Perseroan, Thilagavathy Nadason sebagai Direktur Perseroan, Muhamadian sebagai Direktur Perseroan, Irvandi Ferizal sebagai Direktur Perseroan dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Bapak Taswin Zakaria, Ibu Thilagavathy Nadason, Bapak Muhamadian, Bapak Irvandi Ferizal dan Bapak Widya Permana untuk kemajuan Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) untuk masa jabatan mereka sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 3. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Abdul Jabar Majid sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat. Perseroan dengan ini menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas pemikiran, kerja keras, serta jasa-jasa Bapak Abdul Jabar Majid untuk kemajuan Unit Usaha Syariah Perseroan, dengan pemberian pelunasan dan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) untuk masa jabatannya sejak ditutupnya Rapat ini, akan diberikan sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2024. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris Perseroan dan Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Irvandi Ferizal dan Widya Permana sebagai Direktur Perseroan, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. 6. Menyetujui Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan pengganti beliau diangkat dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 7. Menyetujui Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangannya setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 8. Menyetujui untuk mengangkat: a. Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. b. Steffano Ridwan, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. Selama persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan belum diperoleh, maka Steffano Ridwan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan dan juga akan merangkap sebagai Pejabat Sementara Presiden Direktur Perseroan, dan bilamana pengangkatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka Steffano Ridwan akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sesuai dengan pengangkatan beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. c. Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. d. Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan untuk masa jabatan efektif secepat-cepatnya sejak tanggal 3 Juni 2024 dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. Selama persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan belum diperoleh, maka Irvandi Ferizal, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan akan merangkap sebagai Pejabat Sementara Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan, sampai dengan diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan. e. Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. f. Dr. K.H. Sodikun, M.Si, M.E. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

9. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris
- Edwin Gerungan sebagai Komisaris
- Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris
- Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris
- Achjar Ilias sebagai Komisaris Independen
- Hendar sebagai Komisaris Independen
- Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen
- Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen*)

Direksi:

- Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur*)
- Irvandi Ferizal sebagai Direktur
- Effendi sebagai Direktur
- Widya Permana sebagai Direktur
- Ricky Antariksa sebagai Direktur
- Bambang Andri Irawan sebagai Direktur
- Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur*)
- Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan*)
- Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah*)

Dewan Pengawas Syariah:

- Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua**)
- Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota***)
- Dr. K.H. Sodikun, M.Si., M.E. sebagai Anggota****)

Dengan ketentuan bahwa:

- *) Pengangkatan Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen Perseroan, Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur Perseroan, Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Perseroan, Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Perseroan dan Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah Perseroan, akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan.
 - ***) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan pengganti beliau diangkat dan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
 - ****) Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan Dr. K.H. Sodikun M.Si., M.E. yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ini telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
 - *****) Pengangkatan Dr. K.H. Sodikun, M.Si., M.E. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan berlaku efektif setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
10. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Ketujuh:

Pembagian Tugas dan Wewenang diantara anggota Direksi

Realisasi

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana:

- Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat;
- Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
- Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju;

Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk:

- Menyetujui pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024, diserahkan kepada Direksi untuk ditetapkan melalui Keputusan Direksi.

Perhitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kedelapan: Persetujuan terhadap Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, guna memenuhi Pasal 31 POJK Nomor 14/POJK.03/2017		Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 60.233.820.426 saham (100%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan sebagaimana dokumen pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan Direksi Perseroan kepada OJK melalui Surat tertanggal 31 Oktober 2023, beserta penyesuaian lebih lanjut terkait <i>Trigger Levels</i> yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Februari 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menjalankan seluruh tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) sesuai ketentuan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.820.426 saham (100%)	Nihil	Nihil

Mata Acara Kesembilan: Perubahan Anggaran Dasar Perseroan		Realisasi
Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju, yaitu sebanyak 13.400 saham atau sebesar 0,000022% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat; Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 60.233.807.026 saham atau sebesar 99,999978% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat. Dengan demikian, Rapat dengan suara terbanyak, yaitu sejumlah 60.233.807.026 saham (99,999978%) telah memutuskan untuk: 1. Menyetujui perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut: • Pasal 15 tentang Direksi • Pasal 16 tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi • Pasal 18 tentang Dewan Komisaris • Pasal 19 tentang Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris • Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris • Pasal 22 tentang Dewan Pengawas Syariah 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		Telah direalisasikan pada tahun 2024
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
60.233.807.026 saham (99,999978%)	13.400 saham (0,000022%)	Nihil

Keputusan dan Realisasi RUPSLB tahun 2024 tanggal 27 September 2024

Mata Acara Tunggal: Perubahan Susunan pengurus Perseroan	Realisasi
Pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dimana: - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain; - Tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju; Dengan demikian seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 74.181.837.878 saham (100%) telah memutuskan untuk: - Menyetujui untuk mengangkat: - Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Bianto Surodjo sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. M. Sa'ad Ih sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Surat Nomor U-0609/DSN-MUI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Ahmad Satori sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam Surat Nomor U-0609/DSN-MUI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat dan setelah diperolehnya persetujuan dari Regulator terkait, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2027. - Menetapkan sejak ditutupnya Rapat, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Dato' Sri Khairussaleh Ramli sebagai Presiden Komisaris - Edwin Gerungan sebagai Komisaris - Datuk Lim Hong Tat sebagai Komisaris - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid sebagai Komisaris - Achjar Ilias sebagai Komisaris Independen - Hendar sebagai Komisaris Independen - Putut Eko Bayuseno sebagai Komisaris Independen - Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen - Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen¹⁾ Direksi: - Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur - Irvandi Ferizal sebagai Direktur - Effendi sebagai Direktur - Widya Permana sebagai Direktur - Ricky Antariksa sebagai Direktur - Bambang Andri Irawan sebagai Direktur - Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur - Yessika Effendi sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan - Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah - Bianto Surodjo sebagai Direktur¹⁾ Dewan Pengawas Syariah: - Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua²⁾ - M. Sa'ad Ih sebagai Ketua⁴⁾ - Mohammad Bagus Teguh Perwira sebagai Anggota³⁾ - Sodikun sebagai Anggota⁴⁾ - Ahmad Satori sebagai Anggota⁴⁾	Telah direalisasikan pada tahun 2024

Dengan ketentuan bahwa:		
1) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bianto Surodjo sebagai Direktur Perseroan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Regulator terkait. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku bagi mereka adalah sesuai dengan keputusan dari Regulator terkait. 2) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan M. Sa'ad Ih yang diangkat dalam Rapat telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 3) Mohammad Bagus Teguh Perwira tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sampai dengan Sodikun telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. 4) Pengangkatan M. Sa'ad Ih sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Sodikun serta Ahmad Satori sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan berlaku efektif setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian pengangkatan yang akan berlaku baginya adalah setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.		
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali dan/atau menegaskan kembali dalam suatu akta Notaris (termasuk mengadakan perubahan dan/atau tambahan) sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi kepada Notaris untuk mengajukan pendaftaran, memperoleh penerimaan pemberitahuan atau mengajukan persetujuan dari instansi yang berwenang; Singkatnya melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
74.181.837.878 saham (100%)	Nihil	Nihil

PERNYATAAN TERKAIT KEPUTUSAN RUPS YANG BELUM TEREALISASI

Maybank Indonesia telah melaksanakan seluruh Keputusan RUPS Tahunan 2025 serta Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Bank yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan/atau khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris secara aktif memastikan efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap tingkatan organisasi.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif. Komite-komite tersebut terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sebagai bagian dari penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta inisiatif strategis Perseroan, Maybank Indonesia juga membentuk komite tambahan, antara lain Komite Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Teknologi Informasi, guna memastikan efektivitas pengawasan di bidang etika, kepatuhan, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, yaitu memiliki integritas, kompetensi, serta reputasi keuangan yang memadai.

Dewan Komisaris Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dan transparan, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dan moral dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan pada beberapa ketentuan meliputi:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
6. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
8. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
9. SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
10. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatutan Bank Umum;
11. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
12. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
13. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
14. Anggaran Dasar Maybank Indonesia; dan
15. Ketentuan terkait lainnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Pedoman tersebut secara berkala dievaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir kali diperbarui pada 28 Februari 2024.

Dasar Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas;
- 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- 4. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
- 5. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahannya.

Kerangka dari Pedoman Dewan Komisaris mengatur berbagai hal, antara lain:

- 1. Struktur Tata Kelola
- 2. Persyaratan Keanggotaan
- 3. Masa Tunggu (*Cooling Off*)
- 4. Batasan Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- 5. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
- 6. Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- 7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
- 8. Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- 9. Independensi Dan Benturan Kepentingan
- 10. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Dewan Komisaris
- 11, Pembentukan Komite-komite
- 12. Presiden Komisaris
- 13. Nilai-Nilai Etika Anggota Dewan Komisaris
- 14. Proses Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- 15. Pola hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- 16. Pertanggungjawaban dewan komisaris
- 17. Program pelatihan
- 18. Evaluasi Efektivitas Kinerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Effectiveness Evaluation*)
- 19. Remunerasi
- 20. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban
- 21. Sekretaris Perusahaan

SUSUNAN KOMPOSISI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi dan sekurang-kurangnya 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen serta paling sedikit 1 (satu) orang wajib berdomisili di Indonesia. Penggantian dan/ atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2025, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku sebagaimana di bawah ini:

- 1. Terdiri dari lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang dan tidak melebihi jumlah Direksi yang mana saat ini jumlah anggota Direksi Bank adalah 10 (sepuluh) orang;
- 2. Dipimpin oleh Presiden Komisaris;
- 3. 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia;
- 4. 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Bank merupakan Komisaris Independen;
- 5. Lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Selaras dengan prinsip ASEAN CG komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita).
- 2. Anggota Dewan Komisaris berjumlah 8 (delapan) orang (sesuai dengan prinsip ASEAN CG minimum 5 (lima) orang dan maksimum 12 (dua belas) orang).
- 3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank pada tahun 2025 sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan
Dato’ Sri Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris
Hendar	Komisaris Independen
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen
Marina R. Tusin	Komisaris Independen
Daniel James Rompas	Komisaris Independen
Edwin Gerungan	Komisaris
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris
Dato’ Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik terkait Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian.
3. Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan antara lain melalui rapat berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta melalui laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Kepatuhan, maupun sarana komunikasi tertulis lainnya.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta memastikan bahwa komite-komite tersebut menjalankan tugasnya secara efektif. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku melalui kerangka kerja *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation (BEE)*. Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris meliputi:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Komite *Investigation and Whistleblowing Governance*
 - Komite Pemantau Informasi dan TeknologiInformasi lebih lanjut mengenai komite-komite tersebut diuraikan pada bagian Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris.
6. Melalui keberadaan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas laporan audit internal dan eksternal, memberikan arahan, serta memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang berasal dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lainnya. Dewan Komisaris juga memberikan pendapat dan arahan terkait sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penerapan sistem pengendalian risiko Bank.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak memiliki kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Secara aktif memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
9. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bisnis Bank secara menyeluruh agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS, serta untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan.
10. Memberikan pendapat dan arahan kepada Direksi terkait penetapan visi, misi, budaya kerja, dan nilai-nilai Bank.
11. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan.
12. Memastikan manajemen senior senantiasa memelihara dan memperbaiki sistem pengendalian internal guna menjamin efektivitas dan efisiensi pengendalian operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

13. Wajib menyampaikan laporan kepada Regulator paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, serta apabila terdapat kondisi atau indikasi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
14. Menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi dan keahlian.
15. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku sebelumnya dalam Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi pada RUPS.
16. Memberikan persetujuan atas kebijakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).
17. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Direksi terkait penerapan Program APU dan PPT, termasuk pemenuhan komitmen Bank kepada Regulator.
7. Presiden Komisaris menunjukkan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik-praktik ini secara teratur dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan;
8. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;
9. Presiden Komisaris dapat memanggil/mengadakan Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris dan berhak menentukan jangka waktu lain terkait dengan cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi;
10. Presiden Komisaris memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan bersama dengan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Presiden Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Presiden Komisaris bersama-sama seluruh anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kebijakan dan memastikan bahwa Dewan komisaris mendukung strategi yang dirumuskan oleh Bank serta memantau pelaksanaannya;
3. Presiden Komisaris memastikan tata tertib dan tata kerja serta mendorong perdebatan yang sehat mengenai isu-isu yang sedang dibahas sehingga mencerminkan tingkat skeptisisme dan independensi Dewan Komisaris;
4. Presiden Komisaris juga memastikan bahwa jika diperlukan resolusi Dewan Komisaris diputuskan melalui pemungutan suara guna memastikan bahwa keputusan dibuat secara kolektif dan mencerminkan kehendak mayoritas;
5. Presiden Komisaris memimpin evaluasi terhadap kesesuaian dan efektivitas program perencanaan suksesi untuk tingkat Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Presiden Komisaris juga mendorong hubungan kerja yang sehat dengan Presiden Direktur dan memberikan dukungan yang diperlukan serta saran yang sesuai;

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, serta menempatkan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa keputusan dan penilaian yang diambil bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun.

Prinsip independensi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris meliputi:

1. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Dewan Komisaris wajib menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), termasuk prinsip independensi. Independensi mencakup keadaan di mana Dewan Komisaris bertindak secara mandiri, profesional, bebas dari benturan kepentingan, serta tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak manapun.
2. Calon anggota Dewan Komisaris Bank Umum wajib mematuhi peraturan terkait larangan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam POJK Tata Kelola.
3. Dalam hal calon anggota masih memegang rangkap jabatan, hal-hal yang harus diperhatikan meliputi:
 - a). Kesesuaian dengan kriteria rangkap jabatan yang diperkenankan menurut POJK Tata Kelola;
 - b). Potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank; rangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan dilarang; dan
 - c). Ketersediaan waktu agar tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

4. Calon anggota Dewan Komisaris yang akan menempati posisi atau bidang tugas yang menuntut independensi wajib menjaga prinsip independensinya sesuai ketentuan POJK Tata Kelola.
5. Calon anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan lain (yang tidak termasuk kategori rangkap jabatan yang dilarang) wajib membuat pernyataan tertulis untuk:
 - a). Menjaga integritas;
 - b). Menghindari segala bentuk benturan kepentingan; dan
 - c). Menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
6. Potensi atau benturan kepentingan calon Dewan Komisaris terkait pencalonannya wajib diungkapkan secara transparan dalam proses *Fit and Proper Test*.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, atau menempatkan diri agar tidak berada dalam potensi benturan kepentingan, sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank, dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan tersebut pada setiap keputusan yang diambil.

Keputusan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris harus disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang khusus diadakan untuk tujuan tersebut, dan dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan atas transaksi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk memimpin RUPS memiliki benturan kepentingan atas agenda yang akan diputuskan, rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lain yang tidak memiliki benturan kepentingan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, rapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam rangka pencegahan dan penanganan benturan kepentingan, Bank memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank tidak lebih menguntungkan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak lain dalam kondisi yang serupa atau dilakukan secara wajar. Untuk itu, Bank menyusun dan memiliki kebijakan dan prosedur transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa serta memastikan penerapan kebijakan dan prosedur secara efektif, untuk memastikan transaksi terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan tanpa adanya benturan kepentingan.

Pemantauan terhadap risiko yang timbul dari transaksi dan eksposur Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa serta proses pelaporan transaksi dan eksposur Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dilakukan melalui proses tinjauan atau audit yang independen. Identifikasi dan pencegahan atau mitigasi terhadap potensi dan adanya benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan harus dikecualikan dari proses persetujuan dan/atau pengelolaan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Selain itu, transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan penghapusan eksposur terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Bank.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan kebijakan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris, keluarga, serta pihak lain yang terafiliasi dengannya dilarang meminjam dana dari Bank. Apabila terdapat pemberian pinjaman, hal tersebut hanya dapat dilakukan secara wajar dan berdasarkan harga pasar.

Setiap pinjaman yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai bagian dari Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Maybank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

1. Setiap anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, berhak memasuki gedung, kantor, dan area Perseroan serta memeriksa catatan, dokumen, dan aset Perseroan sepanjang jam kerja, untuk melaksanakan kewajiban pengawasannya.
2. Dewan Komisaris berwenang meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala hal terkait kegiatan dan operasional Bank apabila dianggap perlu.
3. Dewan Komisaris berhak mengakses dan memperoleh dokumen, data, serta informasi Bank yang diperlukan untuk pelaksanaan fungsi pengawasan.
4. Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan tindakan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Apabila Dewan Komisaris menilai perlu dilakukan kajian independen terhadap suatu permasalahan signifikan di Bank, Dewan Komisaris berhak meminta Direksi menunjuk pihak independen sesuai syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, merugikan maksud dan tujuan Bank, atau melalaikan kewajibannya. Dewan Komisaris dapat meminta saran atau masukan dari Komite Audit atau pihak independen lainnya dalam mengambil keputusan ini.
7. Setiap pemberhentian sementara harus disertai alasan tertulis dan disampaikan kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
8. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk memutuskan apakah anggota Direksi tersebut akan diberhentikan secara permanen atau dikembalikan ke jabatannya. Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan berhak hadir dan membela diri.
9. Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan independen untuk jangka waktu terbatas atas biaya Bank, apabila dianggap perlu dalam melaksanakan tugas pengawasan.
10. Dewan Komisaris berwenang menyetujui Rencana Bisnis Bank yang diajukan Direksi, serta bertanggung jawab melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis tersebut.

11. Dewan Komisaris menerima dan melaksanakan kewenangan lain yang diserahkan atau diberikan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
12. Dan kewenangan lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali, termasuk pemegang saham pengendali terakhir, serta tidak memiliki hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Komisaris Independen berperan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Bank, serta bertindak untuk melindungi dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Seluruh Komisaris Independen Bank telah memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, termasuk persyaratan independensi, integritas, dan kompetensi. Pemenuhan ketentuan tersebut mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, objektif, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan.

Kriteria dan Jumlah Komisaris Independen

Kriteria dan jumlah Komisaris Independen Maybank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2) POJK No. 12 /POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- 3) POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
- 4) SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

Komisaris Independen Maybank Indonesia telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Pasal 21 ayat 2, sebagai berikut:

Persyaratan Komisaris Independen	Marina R. Tusin	Hendar	Putut Eko Bayuseno	Daniel James Rompas
a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	✓	✓	✓	✓
b. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan	✓	✓	✓	✓
c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓	✓	✓

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Maybank Indonesia ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kriteria tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, objektif, dan independen.

Kriteria Komisaris Independen meliputi antara lain:

- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang perbankan dan relevan dengan pelaksanaan tugas sebagai Komisaris Independen;
- Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau keuangan yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Bukan merupakan pihak yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Bank;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali Bank;
- Tidak memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank yang dapat memengaruhi independensi;

- Dalam hal Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai anggota Komite Audit, yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya;
- Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua pada maksimal 1 (satu) Komite lainnya; dan
- Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan bagi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jumlah Anggota Komisaris Independen

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Maybank Indonesia terdiri dari 8 (delapan) orang, dengan komposisi 50% (lima puluh persen) merupakan Komisaris Independen. Dengan komposisi tersebut, struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mensyaratkan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Maybank Indonesia telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa yang bersangkutan:

- Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan lain dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen;

2. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa Jabatan dan Pengangkatan Kembali Komisaris Independen

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang yang bersangkutan menyatakan tetap independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pertimbangan Pengangkatan Kembali Komisaris Independen

Sesuai Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023, dalam hal Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode berturut-turut akan diangkat kembali pada periode berikutnya, Bank mempertimbangkan antara lain:

1. Hasil penilaian kinerja Komisaris Independen;
2. Hasil penilaian Rapat Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
3. Hasil penilaian dari Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
4. Hasil penilaian dari Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
5. Pernyataan independensi Komisaris Independen yang disampaikan dalam RUPS.

Bagi Komisaris Independen yang diangkat kembali, maka pernyataan independensi Komisaris Independen yang bersangkutan diungkapkan secara transparan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
2. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
6. POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. POJK No. 14/POJK.03/2021 tentang perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat.
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
 - c. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - d. Pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No	Dewan Komisaris Maybank Indonesia	Jabatan	Tanggal Persetujuan		Ditunjuk Kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif Menjabat		
1	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	25 Maret 2022	4 Oktober 2022	11 April 2025	2028
2	Marina R Tusin	Komisaris Independen	1 April 2024	19 Juli 2024	-	2027
3	Hendar	Komisaris Independen	16 Oktober 2017	22 Januari 2018	30 Maret 2020 31 Maret 2023	2026
4	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	26 Maret 2021	7 September 2021	- 1 April 2024	2027
5	Daniel James Rompas	Komisaris Independen	27 SEPTEMBER 2024	3 Januari 2025	-	2027
6	Edwin Gerungan	Komisaris	31 Maret 2017	2 Maret 2018	30 Maret 2020 31 Maret 2023	2026
7	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	18 Oktober 2018	5 Agustus 2019	26 Maret 2021 1 April 2024	2027
8	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	25 Maret 2022	6 Juli 2022	11 April 2025	2028

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Komisaris	Jabatan di Bank	Jabatan	Perusahaan/Perusahaan Tercatat Lainnya/Badan Organisasi
Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris	<i>President & Group Chief Executive Officer</i>	Malayan Banking Berhad (MBB)
		<i>Non-Executive Director</i>	Payments Network Malaysia Sdn Bhd (Paynet)
		<i>Non-Independent Non-Executive Director</i>	Maybank Singapore Limited
Marina R Tusin	Komisaris Independen	Ketua merangkap anggota Independen Komite Remunerasi dan Sumber Daya Manusia	Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara
Hendar	Komisaris Independen	Staf Pengajar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Dosen Tidak Tetap	STIE Indonesia Banking School (IBS) Jakarta
		Advisor	PT Visa Worldwide Indonesia
Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Senior Advisor	PT Agincourt Resource
		Komisaris	PT Acset Indonusa Tbk
Daniel James Rompas	Komisaris Independen	Bendahara	Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia
Edwin Gerungan	Komisaris	-	-
Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	<i>Senior Advisor</i>	Areca Capital Sdn Bhd
		<i>Independent Non-Executive Director</i>	Malaysia Smelting Corporation Berhad (MSC)
		<i>Independent Not-Executive Director</i>	Maybank (Cambodia) Plc (MCP)
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	<i>Independent Non Executive Director</i>	Malayan Banking Berhad
		<i>Independent Non Executive Director/Chairman</i>	Maybank Islamic Berhad

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun melalui *Board of Commissioner ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation exercise ("BEE")* yaitu penilaian yang dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*). Selain dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, penilaian terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, juga dilakukan oleh Direksi menggunakan kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*.

Proses penilaian mencakup evaluasi dari segi kompetensi dan keahlian/pengalaman, kinerja komite-komite Dewan Komisaris, efektivitas pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan penilaian sendiri maupun penilaian rekan sejawat terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Penilaian Kerja terhadap Dewan Komisaris ini dilaksanakan setiap tahun secara internal dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan secara independen dengan dukungan konsultan eksternal atau ahli. Penilaian Tahun 2025, dilakukan secara internal.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun secara individu. Adapun kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yang masing-masing mencakup hal-hal sebagaimana berikut:

Part A	Part B	Part C
A1. A. Assessment BoC Effectiveness in leading M25+ for year 2025. A2. BOC Effectiveness 1. Overall BOC effectiveness 2. BOC Responsibilities 3. BOC Composition 4. BOC Remuneration 5. BOC Committees: 6. BOC Conduct 7. BOC Interaction & Communication 8. BOC Chair (President Commissioner) 9. BOC Administration and process 10. Commissioners Learning and Development programme	Commissioners' Self and Peer Evaluation A. Competency, Skills and Expertise B. Contribution To Boc C. Commissioners General Duties D. Independent Commissioners Assessment E. General Comments	A. Assessment of Board Effectiveness in leading the M25+ Plan B. BOC Oversight C. BOC effectiveness in discharging roles and responsibilities D. ESG E. Effectiveness in BOC Communication with Board of Directors F. Mode of Engagement G. BOC Composition H. Effectiveness of BOC Committees I. BOC Administration and Process J. Overall BOC Effectiveness.

1. Bagian A: Evaluasi Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
2. Bagian B: Penilaian Dewan Komisaris sendiri dan sejawat untuk mengevaluasi kontribusi individu anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta aspek kualitas dan atribut pribadi.
3. Bagian C: 360° Evaluasi BEE oleh Manajemen (Direksi) Dalam rangka mendapatkan pandangan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang lebih luas, maka untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2025 juga dilakukan oleh Direksi.

Proses dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses dan Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penilaian dilakukan secara individual (*self-assessment*) dan penilaian oleh rekan sejawat (*self dan peers assessment*).
2. Penilaian terhadap Dewan Komisaris juga dilakukan juga oleh Direksi.
3. Masing-masing Komisaris dan anggota Direksi mengisi kuesioner penilaian melalui aplikasi survei elektronik yang dikirimkan oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan.
4. Hasil evaluasi atas penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Presiden Komisaris dapat menyampaikan masukan dan perbaikan atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individu.

Definisi Peringkat

Hasil keseluruhan untuk setiap area kunci didasarkan pada rata-rata skor masing-masing Komisaris dan telah dikategorikan sebagai berikut:

Rata-rata rating keseluruhan	Peringkat	Deskripsi
1 1,0 – 1,9	Di bawah Ekspektasi	Demonstrasi atribut yang lemah, area yang dievaluasi memerlukan penanganan segera
2 2,0 – 2,9	Mebutuhkan perbaikan	Atribut tidak ditunjukkan secara konsisten dan memerlukan perbaikan lebih lanjut agar lebih efektif
3 3,0 – 3,5	Memuaskan	Demonstrasi atribut yang tepat, area yang dievaluasi memenuhi persyaratan
4 3,6 – 4,0	Kuat	Demonstrasi atribut yang patut dicontoh dan terdepan di pasar.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil penilaian akan menjadi acuan dalam menetapkan langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025

Secara keseluruhan, hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025 masih tetap positif, dengan hasil penilaian secara keseluruhan adalah *Satisfactory*. Pada Tahun 2025 Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil keseluruhan atas penilaian BEE tersebut, terdapat beberapa aspek yang dinilai Kuat oleh

Melalui BEE, Dewan Komisaris dinilai memiliki kekuatan (*Strength*), antara lain:

1. **Keberagaman Pengalaman, Latar Belakang, dan Keahlian**

Dewan Komisaris secara konsisten diakui memiliki keberagaman serta kedalaman keahlian yang kuat, khususnya di bidang perbankan, keuangan, makroekonomi, hukum, dan sumber daya manusia. Para anggota memiliki latar belakang profesional yang beragam serta pengalaman perbankan yang mumpuni, sehingga mampu menghadirkan perspektif yang komprehensif dan menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan berimbang.

2. **Kolaborasi, Komunikasi, dan Dinamika Dewan yang Solid**

Hasil penilaian menegaskan adanya kolaborasi yang efektif, diskusi yang terbuka dan konstruktif, tingkat kohesivitas yang tinggi, serta kerja sama yang baik antar anggota Dewan Komisaris. Partisipasi aktif dalam rapat dan komite, disertai komunikasi yang jelas dan transparan, mendukung proses pembahasan yang produktif serta pengambilan keputusan yang efektif.

3. **Kepemimpinan, Integritas, dan Komitmen terhadap Kinerja**

Dewan Komisaris menunjukkan kepemimpinan dan integritas yang kuat, dengan komitmen yang jelas dalam mendorong peningkatan kinerja Maybank Indonesia. Hal ini tercermin melalui keterlibatan aktif, tingkat kehadiran yang konsisten, kontribusi pemikiran yang substantif, serta pemberian arahan dan masukan strategis kepada manajemen dalam menghadapi berbagai tantangan utama.

Dewan Komisaris juga menilai Kuat (*Strong*) terhadap independensi bagi Komisaris Independen Kuat dengan aspek penilaian sebagai berikut:

1. Secara konsisten menunjukkan nilai dan prinsip independensi dalam setiap pembahasan BOC (antara lain ketidakberpihakan, objektivitas, serta mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan).
2. Mampu secara efektif membedakan perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagai Komisaris Independen serta menggunakan pertimbangan yang independen dalam pengambilan keputusan, disertai pemberian nasihat yang objektif dan berimbang.
3. Menyampaikan pendapat independen secara terbuka tanpa rasa takut maupun keberpihakan.
4. Remunerasi yang diterima oleh Komisaris Independen tersebut tidak memengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Dewan Komisaris menilai Kuat terhadap efektivitas kinerja Presiden Komisaris, dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris secara efektif memimpin BOC dalam proses pengambilan keputusan dengan menciptakan lingkungan yang konsultatif serta mendorong partisipasi dan kontribusi aktif dari seluruh anggota BOC.
2. Presiden Komisaris bertindak sebagai penghubung antara BOC dan BOD serta membangun hubungan kerja yang efektif dengan GPCEO/CEO dan BOD, dengan memberikan dukungan dan nasihat secara konstruktif tanpa mengesampingkan tanggung jawab eksekutif.
3. Presiden Komisaris secara proaktif menetapkan tone from the top dalam membentuk budaya BOC dan menjunjung tinggi nilai-nilai korporasi Grup.
4. Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara yang efektif bagi BOC.
5. Presiden Komisaris menetapkan *tone from the top* dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, baik di tingkat individu anggota BOC maupun secara kolektif di lingkungan BOC secara keseluruhan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun melalui metode *self-assessment* dan *peer assessment*. Evaluasi tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota komite yang berasal dari Dewan Komisaris.

Proses penilaian kinerja komite Dewan Komisaris mengacu pada kerangka *Board of Commissioners (BOC) and BOC Committees Effectiveness Evaluation (BEE)*, yang diisi oleh setiap Komisaris melalui aplikasi survei. Selain itu, Direksi juga turut melakukan penilaian atas kinerja komite Dewan Komisaris melalui kerangka *360° Management (Board of Directors) Evaluation BEE*.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**

Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja komite secara keseluruhan. Penilaian ini secara umum meliputi struktur dan komposisi komite, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas komite dalam membahas isu/permasalahan Perseroan maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Perseroan.

• Penilaian Individual

Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja dari komite dimana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan merupakan salah seorang anggotanya.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris Bank yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing* dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.

Basis penilaian terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris adalah mengukur efektivitas Komite dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

1. Apakah Komite-komite Dewan Komisaris efektif dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya?
2. Apakah Ketua Komite Dewan Komisaris efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya?
3. Bagaimana Hubungan antara Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris?

Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan penilaian terhadap komposisi Komite-komite Dewan Komisaris saat ini apakah sudah tepat untuk memungkinkan Komite untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris Maybank Indonesia untuk tahun 2025 masih tetap positif yaitu *Satisfactory* (memuaskan), menunjukkan bahwa Dewan Komisaris puas dengan dukungan dan pelaksanaan fungsi yang diberikan oleh Komite. Begitu pula hasil penilaian yang diberikan Direksi terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris, dinilai *Satisfactory* (memuaskan).

REKOMENDASI KOMITE KEPADA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan komitmen prinsip tata kelola/governansi korporat, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal sepanjang tahun 2025. Dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan dan peningkatan kinerja Bank, komite-komite tersebut telah menyampaikan berbagai rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, sebagai berikut:

- a. Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan Bank dan Konsolidasian serta laporan keuangan publikasi untuk tahun 2025 yang telah diaudit (triwulan IV tahun 2024) dan laporan keuangan interim tidak diaudit untuk triwulan I, II dan III tahun 2025. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyajian Laporan Keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, termasuk kecukupan laporan keuangan publikasi serta pelaporannya kepada regulator yang berwenang.
- b. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi terkait hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan tersebut.
- c. Menyetujui Annual Audit Plan yang dibuat SKAI untuk tahun 2025.
- d. Memberikan berbagai tanggapan dan/atau advis kepada Direksi pelaksanaan atas status dan tindak lanjut hasil audit oleh regulator dan group Maybank.
- e. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di OJK dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Bank tahun buku 2025, serta penetapan honorarium bagi KAP tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP yang dimaksud.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris telah:

- a. Menyetujui nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Menyetujui nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat Executive Vice President untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
- c. Menyetujui rekomendasi yang diajukan untuk perubahan susunan anggota Komite-Komite Dewan Komisaris periode 2024-2027.
- d. Menyetujui pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Menyetujui pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat Executive Vice President.
- f. Menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat Material Risk Taker.

- g. Menyetujui hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2024 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2025.
- h. Menyetujui kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite Level Dewan Komisaris tahun 2024, yaitu Board Effectiveness Evaluation.
- i. Mengkaji proses pengelolaan talent, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
- j. Menyetujui rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Berdasarkan rekomendasi-rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. *Reviu Tahunan Kebijakan ICAAP.*
- b. *Penyesuaian BOC Acknowledgment.*
- c. *Debtor Threshold Limit.*
- d. *RAS Tahun 2025 dan Reviu Rencana Pemulihan (RCP).*
- e. *Reviu Tahunan Kerangka Kerja Pengelolaan Modal.*
- f. *Pengembangan Kembali dan Implementasi Model Probability of Default Forward Looking Adjustment untuk portfolio Non-Retail.*
- g. *Reviu Kebijakan Layanan Perbankan Premier.*
- h. *Peraturan Perusahaan Structured Product.*
- i. *Reviu Tahunan Limit Industri.*
- j. *Reklasifikasi Entitas Kuasi Pemerintah dan BPR dalam Implementasi Single Debtor Limit.*
- k. *Reviu periodik atas Kerangka Kerja Risiko Kredit.*
- l. *Revisi Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah.*
- m. *Reviu tahunan rencana pemulihan (Recovery Plan/ RCP).*
- n. *Reviu Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja ESG.*

Dewan Komisaris menyetujui Tingkat Kesehatan Berbasis Risiko setiap semester, serta memberikan berbagai advis dan atau tanggapan dalam manajemen risiko, berdasarkan *review* berkala oleh Komite Pemantau Risiko sebagai mana telah dilaporkan pada informasi pelaksanaan tugas komite ini

Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memohon rekomendasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT Semester 2 2024 adalah "2" dengan definisi "Baik". Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK 18/2014").

2. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, posisi Semester 2 - 2024 yaitu 261,15%. Laporan ini merupakan kewajiban Bank, berdasarkan Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK 26/2015").
3. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi posisi Semester 2 2024 dengan peringkat "2" definisi ("Low to Moderate"). Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK 17/2014").
4. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Tahun 2024, dengan rating "2" dengan definisi "Baik". Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 18/2014.
5. Perubahan Integrated Risk Appetite Statement (IRAS) Tahun 2025 pada Risiko Profitabilitas, Risiko Kualitas Aset, Risiko IT, Risiko Siber dan Risiko Operasional.
6. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT Semester 1 2025 adalah "2" dengan definisi "Baik". Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 18/2014.
7. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, posisi Semester 1 - 2025 yaitu 266,98%. Laporan ini merupakan kewajiban Bank, berdasarkan POJK 26/2015.
8. Penyampaian kepada OJK, atas Laporan Profil Risiko Terintegrasi posisi Semester 1- 2025 dengan peringkat "2" definisi ("Low to Moderate"). Laporan ini merupakan kepatuhan Bank selaku Entitas Utama terhadap POJK 17/2014.

Berikut adalah rekomendasi yang diberikan oleh Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing selama tahun 2025:

- a. Meningkatkan awareness terkait Whistleblowing Channel serta kriteria dalam pemberian laporan guna meningkatkan kualitas informasi yang dilaporkan oleh Whistleblower.
- b. Menyetujui kerangka proses pemberian penghargaan kepada whistleblower yang telah memberikan laporan yang terbukti guna mendorong keberanian dalam mengungkap tindakan fraud atau pelanggaran.
- c. Menyetujui penetapan kriteria prioritas penanganan kasus fraud internal.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Cyber Risk & Security Awareness Session by Mandiant & Trellix	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Forum Ekonomi Malaysia 2025	Government of Malaysia	Malaysia	9 Januari 2025
	Evolution Of Banking Model: Traditional – Digital – Virtual; FinTech: Serene; NatWest Data Transformation & Core Banking	Accenture	Malaysia	21 Mei 2025
	The Art of the Possible in AI	QuantumBlack	Malaysia	21 Mei 2025
	The Leadership Mystique	Prof. Manfred Kets de Vries	Malaysia	22 Mei 2025
	Learnings from Europe's Fastest Growing Startup	Allica Bank	Malaysia	22 Mei 2025
	Fortune ASEAN-GCC-China Economic Forums 2025	Ministry of Investment Trade and Industry	Malaysia	27 & 28 Mei 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Training SMR J6 BOC	INOFIN	Online	23 September 2025
	Ujian SMR J6 BOC	LSPP	Sentral Senayan 3	26 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025
Marina R Tusin	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	In-House Cyber Risk & Security Awareness Session	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Refreshment SMR J6 BOC	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE	Internal	Sentral Senayan 3	6 Agustus 2025
	Culture Transformation Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	4 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Training for Bionic Squad on New Practical Habits	Internal	Sentral Senayan 3	19 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Hendar	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	07 Januari 2025
	In-House Cyber Risk & Security Awareness Session	Maybank KL	Online	08 Januari 2025
	Agile Leadership for Strategic Impact Training by Deloitte	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Guru Series – Step Into The Future with AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 2025
	Refreshment SMR J6 BOC: 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Culture Transformation Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	04 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 2025
	IRPA Annual Risk Professional Summit 2025	Indonesian Risk Professional Association	Bandung	12-13 Desember 2025
Putut Eko Bayuseno	In-House Cyber Risk & Security Awareness Session	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Refreshment SMR J6 BOC	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Culture Transformation Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	4 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Daniel James Rompas	In-House Cyber Risk & Security Awareness Session	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Refreshment SMR J6 BOC	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE	Internal	Sentral Senayan 3	6 Agustus 2025
	Culture Transformation Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	4 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025
Edwin Gerungan	In-House Cyber Risk & Security Awareness Session	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Refreshment SMR J6 BOC	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Agile Open Day to strengthen Agile mindset across all levels in conjunction with Group Agile COE	Internal	Sentral Senayan 3	6 Agustus 2025
	Culture Transformation Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	4 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Datuk Lim Hong Tat	Maybank Indonesia: In House Cyber Risk & Security Awareness Sessions	Maybank KL	Online	8 January 2025
	A Sneaking Suspicion/Introduction to Security	Areca	Online	21 January 2025
	Behind Closed Doors/Security Essentials: Protecting Accounts, Devices and Systems/Spot the Difference: Cybersecurity on the Web	Areca	Online	10 March 2025
	Incident Reporting/Web Browsing: Identifying Threats (Advanced)/Gladys Richwoman	Areca	Online	19 May 2025
	Training Refreshment Risk Management Certificate 6	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 June 2025
	Annual Board Risk Workshop 2025	Maybank KL	Online	31 July 2025
	Cyber Security Assignment	Internetnow Teknologi Sdn Bhd	Online	30 September 2025
	Contemporary Issues in Anti Money Laundering & Anti-Terrorism Financing	Nature of Life Trading Sdn Bhd		7 October 2025
	Corporate Governance Excellence: Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 December 2025
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Cyber Risk & Security Awareness	Maybank KL	Online	8 Januari 2025
	Forum Ekonomi Malaysia 2025 (FEM2025)	Government of Malaysia	KL Convention Centre	9 Januari 2025
	Special Lecture on Global Events & Financial Industry Outlook	Fide Forum	Asian School of Business	19 Februari 2025
	Navigating AI Risks: Opportunities, Risks, and Governance for Leaders	ASB	Asia School of Business	15 April 2025
	Bank Negara Malaysia – Annual Report 2024, Economic and Monetary Review 2024 and Financial Stability Review for Second Half 2024	FIDE Forum / BNM	BNM	21 April 2025
	The Influence of Board Culture on Corporate Performance	FIDE Forum	Asian School of Business	5 June 2025
	BNM Sasana Symposium 2025	Bank Negara Malaysia	Sasana Kijang, KL	17 June 2025
	Annual Board Risk Workshop	Maybank KL	Online	31 Juli 2025
	Training SMR J6 BOC	INOFIN	Online	23 September 2025
	Ujian SMR J6 BOC	LSPP	Sentral Senayan 3	26 September 2025
	Directors guide to RMIT	Interp	Institute of Enterprise Risk Practitioners (IERP)	2 Oktober 2025
	Khazanah Megatrends Forum 2025	Khazanah Nasional Berhad	Mandarin Oriental Hotel	6 Oktober 2025
	IIF – Maybank Sustainable Finance Forum 2025	IIF	Regency Ballroom 1 & 2, Hyatt Regency KL Midtown, 7	18 November 2025
	Fireside Chat with PNB Investee Companies' Directors	PNB	PNB	20 November 2025
	Corporate Governance Excellence – Navigating Governance in Groups & Annual Cybersecurity Awareness	Maybank Group	Malaysia	8 Desember 2025

PROSES PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Setiap usulan untuk mengganti dan/atau menunjuk anggota Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kandidat-kandidat yang sesuai standar untuk anggota Dewan Komisaris Bank, juga memastikan kandidat-kandidat tersebut memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Bank memiliki talent pool dalam mengimplementasikan *strategic succession* plan untuk anggota Dewan Komisaris. Bilamana dibutuhkan, Bank dapat menggunakan badan pencari kandidat atau sumber eksternal lainnya dalam mencari kandidat untuk anggota Dewan Komisaris.

Setelah disetujui oleh Dewan Komisaris, permohonan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Bank selanjutnya akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan secara paralel akan disampaikan kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, tanggal efektif pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan hasil persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, meskipun Bank dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu sebelum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Tanggal efektif pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengangkatannya menjadi efektif.

Seorang calon anggota Dewan Komisaris yang sedang menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris dalam operasi perusahaan dan/atau kegiatan lainnya yang secara signifikan mempengaruhi kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun yang bersangkutan telah disetujui dan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Dewan Komisaris menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau salah seorang anggota Dewan Komisaris atau oleh Sekretaris Perusahaan atau Unit Kerja Corporate Secretary.
5. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum Rapat diadakan atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh Presiden Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.
7. Anggota Dewan Komisaris dapat berpartisipasi dalam Rapat melalui teleconference, sarana elektronik atau sarana komunikasi lainnya yang memungkinkan semua orang berpartisipasi dalam Rapat untuk berkomunikasi satu sama lain secara bersamaan dan seketika.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

10. Risalah Rapat Dewan Komisaris dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja Corporate Secretary dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan jika Rapat diselenggarakan bersama dengan Direksi maka harus pula disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan jika rapat tersebut diselenggarakan bersama dengan Direksi maka seluruh anggota Direksi yang hadir pada rapat juga harus menandatangani Risalah Rapat tersebut.
12. Risalah Rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/telepresence. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/telepresence disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Dewan Komisaris yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat
15. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2025 telah dijadwalkan di akhir tahun 2024.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Tanggal	DEWAN KOMISARIS								
	DSK	AI*	EG	HR	DLHT	PEB	DZA	MRT	DJR
20 Januari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16 Mei 2025	✓*		✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓
02 Agustus 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22 Agustus 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26 September 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30 Oktober 2025	✓*		✓*	✓*	✓*	✓*	✓*	✓*	✓*
Total	7	2	7	7	7	7	7	5	1
Hadir	7	2	7	7	7	7	7	5	1
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Presentasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat 100% (seratus Persen) selama tahun 2025

Catatan:

✓ Hadir secara fisik

✓* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

*) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025

DSK – Dato' Sri Khairussaleh Ramli | **AI** – Achjar Ijas | **EG** – Edwin Gerungan | **HR** – Hendar | **DLHT** – Datuk Lim Hong Tat | **PEB** – Putut Eko Bayuseno | **DZA** – Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** – Marina R Tusin | **DJR** – Daniel James Rompas

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2025

Tanggal	DEWAN KOMISARIS									DIREKSI									
	DSK	AI*	EG	HR	DLHT	PEB	DZA	MRT	DJR	SR	IF	EH	WP	RA	BAI	YE	SAY	RH	BS
28 Februari 2025	✓*	✓	✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26 Juni 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28 November 25	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Total	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Hadir	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Presentasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri Rapat 100% (seratus persen) selama tahun 2025

Catatan:

✓ Hadir secara fisik

✓* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

*) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025

DSK - Dato' Sri Khairussaleh Ramli | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEB** - Putut Eko Bayuseno |

DZA - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** - Marina R Tusin | **DJR** - Daniel James Rompas

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Spesial Tahun 2025

Tanggal	DEWAN KOMISARIS								
	DSK	AI*	EG	HR	DLHT	PEBS	DZA	MRT	DJR
20 Februari 2025	✓*	✓	✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓
29 April 2025	✓*		✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓
29 Juli 2025	✓*		✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓
05 Desember 25	✓*		✓	✓	✓*	✓	✓*	✓	✓
Total	4	1	4	4	4	4	4	4	4
Hadir	4	1	4	4	4	4	4	4	4
Absen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Presentasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat sebanyak 100% (seratur persen) selama tahun 2025

Catatan:

✓ Hadir secara fisik

✓* Hadir melalui Telekonferensi

X Absen

*) Masa Jabatan berakhir sejak Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025

DSK - Dato' Sri Khairussaleh Ramli | **AI** - Achjar Iljas | **EG** - Edwin Gerungan | **HR** - Hendar | **DLHT** - Datuk Lim Hong Tat | **PEB** - Putut Eko Bayuseno | **DZA** - Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MRT** - Marina R Tusin | **DJR** - Daniel James Rompas

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
20 Januari 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 November 2024 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Inisiatif Global Banking 2025 - Inisiatif CFS 2025 - Inisiatif Syariah 2025 - Pembaruan Proyek TI dan Core Banking - LCCA: Pembaruan Temuan Audit - Pembaruan Inisiatif M25+ - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Tinjauan Tahunan Kebijakan APU/PPT/PPSPM Tahun 2024; dan - Persetujuan Peraturan Perusahaan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Komite Tata Kelola Terintegrasi (IGCGC) - Persetujuan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi (IGCGC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)
11 April 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Februari 2024 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Pembaruan M25 - Pembaruan Digital - Inisiatif Syariah 2024: GB & CFS - Pembaruan TI: - Modernisasi & CDC - Membangun Kematangan Digital melalui SPI2xSP7 - Pembaruan TI: Pembaruan Proyek Oppenheimer - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Rekomendasi Komite Audit (AC) untuk Persetujuan Dewan Komisaris: - Revisi AAP 2024 - Rekomendasi Komite Pemantau Risiko (ROC) untuk Persetujuan Dewan Komisaris: - Tinjauan Tahunan atas Industry Limit Tahun Buku 2024 - Permanent ICEL Excess SALIM Group - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
16 Mei 2025	- Risalah Rapat Khusus Dewan Komisaris tanggal 29 April 2025 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 April 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Pembaruan Human Capital - Strategi Branding & Marcom - Pembaruan Proyek Core Banking - Pembaruan Inisiatif M25+ - Hasil NPS 2024 - Pengawasan Dewan atas Rencana Korporasi dan Inisiatif Strategis - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Kebijakan Maybank Premier Services - Komite Audit (AC) - Persetujuan Piagam Audit Intern - Komite Tata Kelola Terintegrasi (IGCGC) - Persetujuan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun Buku 2024 - Persetujuan Tinjauan Tahunan atas Integrated Risk Appetite Statement (RAS) Tahun Buku 2025 - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Tata Kelola Whistleblowing (WBGC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)
2 Agustus 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 Juni 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Perkembangan Inisiatif CFS dibandingkan Rencana: Non-Retail - Pembaruan Proyek Core Banking dan TI - LCCA: Pembaruan Temuan Audit - Hasil Keuangan Juni 2025 - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Audit (AC) - Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian MBI untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2025 - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Risk-Based Bank Rating (RBBR) untuk PT Bank Maybank Indonesia, UUS & Konsolidasian IS 2025 serta Self-Assessment Good Corporate Governance (GCG) per Juni 2025 - Persetujuan Tinjauan Tahunan atas MBI Credit Risk Framework 2025 - Komite Tata Kelola Terintegrasi (IGCGC) - Persetujuan Laporan Pelaksanaan IGCG Semester I 2025 - Persetujuan ICAR Semester I 2025 - Persetujuan IRP Semester I 2025 - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Tata Kelola Whistleblowing (WBGC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris
22 Agustus 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 2 Agustus 2025 dan Rapat Khusus Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Sesi Pleno untuk Rencana Bisnis dan Anggaran 2026 - Perkembangan Inisiatif GB dibandingkan Rencana - Perkembangan Inisiatif Syariah dibandingkan Rencana - Pembaruan Kepatuhan - Pembaruan Proyek Core Banking dan TI - Pembaruan Inisiatif M25+ dan Rencana M30 - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Revisi Peraturan Perusahaan mengenai Sharia Governance Framework - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC)
26 September 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Strategi, Pembaruan, dan Inisiatif CFS (SME, Retail, WOM, MIF) - Budget Challenge - Pembaruan Proyek TI dan Core Banking - Pembaruan Digital Banking - Pembaruan Inisiatif M25+ - Pembaruan LCCA - Pengawasan Dewan atas Rencana Korporasi dan Inisiatif Strategis - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)
30 Oktober 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 September 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Rencana Operasional Tahunan - Hasil Keuangan MBI periode September 2025 - Pembaruan Inisiatif M25+ dan M30 - Pengawasan Dewan atas Rencana Korporasi dan Inisiatif Strategis - Pembaruan Perbankan Syariah - LCCA: Pembaruan Kepatuhan - Pembaruan Proyek Core Banking dan TI - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Tinjauan Tahunan Recovery Plan Tahun Buku 2026 - Persetujuan Tinjauan ESG Framework 2025 - Komite Audit (AC) - Persetujuan ICOFR - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi (IGCGC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Tata Kelola Whistleblowing (WBGC)

Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Dewan Komisaris Khusus
20 Februari 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian MBI per 31 Desember 2024 2. Persetujuan Siaran Pers
29 April 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian MBI per 31 Maret 2025 2. Persetujuan Siaran Pers
29 Juli 2025	1. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian MBI per 30 Juni 2025 2. Persetujuan Siaran Pers
05 Desember 2025	1. Pembahasan Strategi dan Inisiatif Korporasi

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
28 Februari 2025	1. Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2025 & Rapat Khusus Dewan Komisaris tanggal 20 Februari 2025 2. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 3. Pemantauan Tindak Lanjut Secara Langsung 4. Laporan CEO 5. Kinerja Keuangan Grup 5.1. Kinerja Keuangan Konsolidasian 5.2. Kinerja Global Banking 5.3. Kinerja CFS 5.4. Kinerja Perbankan Syariah 6. Inisiatif CFS 2025: Retail 7. Inisiatif WOM & MIF 2025 8. Pembaruan Proyek Core Banking 9. Inisiatif Digital 2025 10. Pembaruan Inisiatif M25 11. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 12. Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen 13. Enterprise Risk Dashboard (ERD) 14. Pembaruan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) 15. Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite 15.1. Komite Audit (AC): A. Persetujuan atas Penunjukan Jasa Penelaah Eksternal Independen untuk Review Fungsi Audit Intern (SKAI). 15.2. Komite Pemantau Risiko (ROC): A. Persetujuan atas Risk Appetite Statement Tahun Buku 2025 dan Level Trigger Recovery Plan. 16. Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris 16.1. Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) 16.2. Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) 16.3. Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) 17. Lain-lain: Board Effectiveness Evaluation (BEE)

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Tanggal Rapat	Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
26 Juni 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Pembaruan Konglomerasi Keuangan (PIKK) - Revisi RBB 2025 (Rencana Bisnis Bank) - Pembaruan Operasional - Inisiatif WOM dan MIF 2025 serta Perkembangannya - Pembaruan Proyek TI - Inisiatif Digital 2025 - Pembaruan Inisiatif M25+ - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Pembaruan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Audit (AC): - Persetujuan Penyesuaian Rencana Audit Tahunan - Komite Pemantau Risiko (ROC): - Persetujuan Peraturan Perusahaan (PERPUR) untuk Structured Products - Tinjauan Tahunan atas Industry Limits Tahun Buku 2025 - Persetujuan Kerangka Tambahan untuk Implementasi Batas Maksimum Pemberian Kredit kepada Satu Debitur (SDL) - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)
28 November 2025	- Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2025 - Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Pembaruan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) - Laporan CEO - Kinerja Keuangan Grup - Kinerja Keuangan Konsolidasian - Kinerja Global Banking - Kinerja CFS - Kinerja Perbankan Syariah - Pembaruan Perkembangan ESG - Pembaruan Konglomerasi Keuangan - Pembaruan Inisiatif M25+ dan M30 - Pembaruan Operasional - Pembaruan Human Capital - Pembaruan Kepatuhan - Pembaruan Umum dan Proyek TI - Enterprise Risk Dashboard (ERD) - Persetujuan Dewan Komisaris untuk Komite - Komite Audit (AC) - Persetujuan Rencana Audit Tahunan (Annual Audit Plan/AAP) - Persetujuan Piagam Komite Audit - Komite Pemantau Risiko (ROC) - Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) - Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) - Laporan oleh Ketua Komite Dewan Komisaris - Laporan oleh Ketua Komite Audit (AC) - Laporan oleh Ketua Komite Pemantau Risiko (ROC) - Laporan oleh Ketua Komite Pengawas Teknologi Informasi (ITOC) - Laporan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC)

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank telah melaksanakan kebijakan strategis yang ditetapkan serta implementasi Tata Kelola pada seluruh aktivitas Bank telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris memberikan perhatian utama pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Dibantu oleh komite-komite, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi, arahan dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek penting di tahun 2025, yang meliputi antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 termasuk realisasi RBB pada periode sebelumnya, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 dan realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024.
2. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal, internal dan regulator.
3. Melakukan pengawasan aktif atas proses pengelolaan risiko Bank, termasuk dalam melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2025, turut memantau proses pengelolaan risiko secara *bankwide*, kualitas aktiva, tata kelola, serta rentabilitas Bank melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga melakukan kajian atas kebijakan-kebijakan manajemen Risiko, serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan-kebijakan tersebut dengan pelaksanaannya.
4. Mengawasi Perencanaan dan strategi teknologi & digital Perseroan.
5. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank secara berkala.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.
7. Memberikan masukan dan arahan terhadap pelaksanaan rencana strategi Bank M25+ dalam rangka mempercepat peningkatan pencapaian kinerja Maybank.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Tata Kelola Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank, serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Bank sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangan masing-masing guna memastikan penerapan tata kelola yang baik, efektivitas pengelolaan Bank, serta pencapaian kinerja Bank. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi wajib menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, profesionalisme, objektivitas, serta mengedepankan kepentingan Bank dan pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, guna mendukung kesinambungan usaha Bank.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
8. POJK No. 27 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
9. SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
10. SE OJK No. 28 /SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.
11. Peraturan perundangan terkait yang lainnya.
12. Anggaran Dasar Bank.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Direksi sebagai referensi dan pedoman dalam menjalankan tugas sebagai Direksi. Pedoman Direksi secara berkala dilakukan evaluasi dan dikinakan dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pedoman ini mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi telah diperbarui pada 1 Maret 2024.

Dasar Penyusunan Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahannya.

Kerangka dari Pedoman Direksi mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Struktur Tata Kelola
2. Independensi
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi
4. Peran dan tanggung jawab Presiden Direktur
5. Direktur Kepatuhan
6. Direktur Unit Usaha Syariah
7. Hubungan antara perusahaan pemegang saham pengendali dengan perusahaan anak
8. Nilai-nilai dasar (core value) dan etika kerja
9. Transparansi anggota direksi
10. Rapat direksi
11. Larangan terhadap direksi
12. Penilaian (evaluasi) kinerja Direksi dan Remunerasi
13. Pola hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris
14. Pelatihan, Sertifikasi dan Syarat Berkelanjutan
15. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

KOMPOSISI DAN KRITERIA

Komposisi dan Kriteria Direksi Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
3. Seluruh, anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional dan paling rendah sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
4. Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi Bank yang melanggar ketentuan regulator yang berlaku, yaitu POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mengecualikan pelaksanaan tugas fungsional untuk menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank dari cakupan rangkap jabatan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Maybank Indonesia berkomitmen untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta senantiasa mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi. Direksi juga wajib menjunjung tinggi integritas sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan.
2. Pengecualian atas larangan tersebut hanya dimungkinkan apabila memenuhi seluruh ketentuan berikut:
 - a) ditujukan untuk proyek yang bersifat khusus;
 - b) didasarkan pada kontrak kerja yang jelas dan terukur;
 - c) dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki kompetensi teknis spesifik serta standar kualifikasi yang memadai untuk menangani proyek khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a;

- d) dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural di Bank; dan
 - e) dilaksanakan oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan operasional Bank.
3. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang berakibat pada pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
 4. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi potensi keuntungan Perseroan.
 5. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
 6. Anggota Direksi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dilarang memiliki saham pada perusahaan lain sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari total modal disetor perusahaan tersebut.
 7. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga Direksi Maybank Indonesia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Para anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan mereka.
2. Para anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi pada tahun 2025:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK)		
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
2	Irvandi Ferizal	Direktur	1 Desember 2015	21 Januari 2016	-	2018
					6 April 2018	2021
					26 Maret 2021	2024
					1 April 2024	2027
3	Effendi	Direktur	31 Maret 2017	21 Juli 2017	-	2020
					30 Maret 2020	2023
					31 Maret 2023	2026

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan		Ditunjuk kembali	Masa Jabatan sampai dengan RUPST
			Persetujuan RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan OJK)		
4	Widya Permana	Direktur	18 Oktober 2018	18 Januari 2019	-	2021
					26 Maret 2021	2024
					1 April 2024	2027
5	Ricky Antariksa	Direktur	30 Maret 2020	13 Juli 2020	-	2023
					31 Maret 2023	2026
6	Bambang Andri Irawan	Direktur	28 September 2022	15 November 2022	-	2025
					11 April 2025	2028
7	Yessika Effendi	Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
8	Romy Hardiansyah	Direktur	1 April 2024	11 Juli 2024	-	2027
9	Shaiful Adhli Yazid	Direktur	1 April 2024	26 Agustus 2024	-	2027
10	Bianto Surodjo	Direktur	27 September 2024	23 Desember 2024	-	2027

RUANG LINGKUP TUGAS DAN WEWENANG Masing-masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pasal 16.9 Anggaran Dasar Bank. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi untuk tahun 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 11 April 2025, yang menyetujui tugas dan wewenang diantara anggota Direksi untuk tahun Buku 2025. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

Steffano Ridwan – Presiden Direktur

- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi, merencanakan, dan memimpin operasional perbankan Bank guna memenuhi tujuan dan sasaran sebagai bagian dari strategi regional Grup Maybank untuk menjadi layanan keuangan regional teratas;
- Memfasilitasi pertumbuhan operasi Bank dengan memanfaatkan kapabilitas bisnis Grup dan jaringan klien.

Irvandi Ferizal – Direktur Human Capital

Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Bank saat ini dan jangka panjang; Mewakili Bank untuk hal-hal terkait SDM, memberikan saran SDM yang strategis dan ahli kepada Presiden Direktur dan eksekutif lainnya, serta bekerja sama dengan Direksi mengenai berbagai isu strategis.

Effendi – Direktur Manajemen Risiko

Bertanggung jawab untuk meninjau, menilai, dan mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa Bank mengelola risiko secara efektif, termasuk risiko

operasional, risiko kredit, dan risiko pasar; Memastikan bahwa kebijakan risiko Bank mematuhi kebijakan dan pedoman yang ada, seperti kecukupan dokumentasi untuk memastikan keamanan agunan dan/atau untuk meminimalkan kredit macet atau kredit bermasalah.

Widya Permana – Direktur Operasional

Bertanggung jawab untuk menyediakan operasional yang efisien dan mengawasi keseluruhan pengembangan dan koordinasi operasi perbankan, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasional dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku untuk mendukung bisnis Bank dan sesuai dengan harapan pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Ricky Antariksa – Direktur Perbankan Global

Bertanggung jawab untuk menetapkan, menerapkan dan memantau strategi bisnis perbankan global dalam memberikan penawaran holistik perbankan korporasi, lembaga keuangan dan pasar global/produk treasury, serta layanan transaksi global, seperti perbankan transaksi dan manajemen kas kepada klien perusahaan lokal dan internasional.

Bambang Andri Irawan – Direktur Informasi dan Teknologi

- Bertanggung jawab dalam menentukan arahan dan mengawasi pelaksanaan Teknologi Informasi;
- Secara aktif memberikan solusi bagi tim bisnis, mendukung operasional perbankan, terutama dalam mencapai tujuan organisasi, solusi digital, meningkatkan proses otomatisasi, dan transformasi digital yang akan memberikan manfaat tambahan bagi Bank;
- Memastikan pelaksanaan inisiatif dan proyek di Direktorat Teknologi Informasi dapat memberikan dampak dan sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Yessika Effendi – Direktur Kepatuhan

- Secara berkesinambungan melakukan tugas dan kewajiban yang diperlukan untuk mematuhi semua peraturan dan regulasi, mengawasi setiap risiko yang mungkin timbul dari kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas pemeliharaan komunikasi yang adil, konsisten, dan transparan mengenai hal-hal yang terkait dengan tata kelola perusahaan, transaksi material, dan tindakan korporasi.
- Memberikan dukungan dalam administrasi, informasi, utilitas dan sumber daya untuk memfasilitasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab mereka, juga memantau kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, dan memastikan bahwa Direksi diinformasikan tentang perubahan dalam undang-undang dan peraturan serta implikasinya.

Romy Hardiansyah – Direktur yang membawahkan Unit Usaha Syariah

Bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengelola strategi bisnis, menerapkan dan memantau perkembangannya agar berhasil menyediakan seluruh rangkaian produk dan layanan bisnis syariah serta jaringan kantor cabang syariah untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, termasuk menentukan besaran target bisnis, baik pendanaan maupun pembiayaan, spesifikasi fungsi mekanisme pemasaran, sistem kerja, penyusunan dan penyempurnaan prosedur kerja operasional, penyiapan dan penyempurnaan mekanisme pengendalian internal serta pengembangan konsep, modul dan media pelatihan operasional dan pemasaran syariah serta tanggung jawabnya sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Manajemen.

Shaiful Adhli Yazid – Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan keuangan dan hubungan Bank dengan investor untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi, laporan fiskal, manajemen utang, termasuk investasi, administrasi perizinan usaha dan administrasi pajak, juga untuk memastikan efektivitas biaya operasi dan kesesuaian dengan ketentuan standar yang berlaku;
- Memberikan supervisi kepada anak perusahaan Bank.

Bianto Surodjo – Direktur Community Financial Services (CFS)

- Bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola strategi bisnis perbankan ritel dan non-retail antara lain perbankan bisnis, SME dan RSME, serta mengimplementasikan dan memantau kemajuannya untuk menyediakan keseluruhan layanan perbankan ritel dan perbankan bisnis bagi nasabah.
- Bertanggung jawab untuk mengembangkan produk-produk baru dan meningkatkan kinerja bisnis, juga mengembangkan channel Bank demi memastikan penetrasi pasar dan pertumbuhan bisnis.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Adapun susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur
2	Irvandi Ferizal	Direktur
3	Effendi	Direktur
4	Widya Permana	Direktur
5	Ricky Antariksa	Direktur
6	Bambang Andri Irawan	Direktur
7	Yessika Effendi	Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
8	Romy Hardiansyah	Direktur yang membawahkan Unit Usaha Syariah
9	Shaiful Adhli Yazid	Direktur
10	Bianto Surodjo	Direktur

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Steffano Ridwan	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	ESG Champion Kick Off	Internal	Sentral Senayan 3	24 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Media Training for PresDir of MBI	Maverick	Sentral Senayan 3	20 Maret 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MEPC Finale Day	Maybank Group	Sentral Senayan 3	20 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025	Internal	Wisma Kodel	18 Oktober 2025
Shaiful Adhli Yazid	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Bionic Tiger – Finance	Internal	Sentral Senayan 3	23-24 Mei 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	Sertifikasi Dasar Komisaris	LSP Pembiayaan Indonesia – LSPPI	LSPPI	30 September 2025
	The Cyber Aftershock of Tariff Decisions	ASIAN INSITUTE OF CHATERED BANKERS	Online	8 Oktober 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Irvandi Ferizal	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	CHRO Retreat 2025	Business Media International	Bali	23-25 April 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MEPC Finale Day	Maybank Group	Sentral Senayan 3	20 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	RCC Sertifikasi Uji Kompetensi Bidang MSDM	LSP MSDM	Hotel Sofyan Tebet, Jakarta	26-27 September 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
Widya Permana	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Press Conference Maybank Marathon	Internal	Sentral Senayan 3	9 Januari 2025
	Connect-3 Mufti Menk	Internal	GBK Senayan	12 Januari 2025
	Ceremony New Look Customer Call Center	Internal	Graha TB Simatupang	15 Januari 2025
	Agile Leadership for Strategic Impact Training by Deloitte	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Sales & Service Summit Award 2025	Internal	Bandung	20 Januari 2025
	Senior Leaders Town Hall	Group KL	Online	20 Januari 2025
	Media Training	Maybank Indonesia – Corcomm	Bandung	20 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	Town Hall Region Jakarta-1	Internal	Sentral Senayan 3	23 Januari 2025
	Launching Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sistem Pembayaran Indonesia	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Hotel Raffles Ciputra Jakarta	4 Februari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Branch Visit BBOC	Internal	KC Ekajiwa Jakarta	13 Februari 2025
	Operations Directorate Townhall	Internal	Sentral Senayan 3	19 Februari 2025
	Guru Series – Step Into The Future with AI Transformatio	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	BOD Offsite Meeting	Internal	Hotel Dharmawangsa	12 Maret 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 3	Internal	Sentral Senayan 3	13 Maret 2025
	Buka Puasa Bersama 1446 Hijriah bersama anak yatim	Internal	Sentral Senayan 3	13 Maret 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Selatan	Internal	Online	25 Maret 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 2	Internal	Sentral Senayan 3	26 Maret 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 1	Internal	Sentral Senayan 3	27 Maret 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 1	Internal	Cabang Bandung	14–15 April 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jawa Tengah	Internal	Online	17 April 2025
	Sharing Session Low Code for Operations	Internal	Sentral Senayan 3	23 April 2025
	Bionic Podcast	Internal	Sentral Senayan 3	24 April 2025
	Q1 – 2025 Big Room Planning (BRP) Session	Internal	Sentral Senayan 3	29 April 2025
	Maybank Indonesia Senior Leaders] M30 Strategy Sector Engagement	Maybank Group	Online	2 Mei 2025
	Opening Session CX Ambassador Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	8 Mei 2025
	Opening Session Training Managerial Credit Operation	Internal	Wisma Kodel	10 Mei 2025
	Engagement & Sharing Session with SMPP Batch 6	Internal	Wisma Kodel	20 Mei 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow Region Sumatera Utara	Internal	Online	23 Mei 2025
	Maybank Indonesia Staff Townhall – Q1 2025 Financial Results	Internal	Sentral Senayan 3	4 Juni 2025
	Bank Indonesia – Diseminasi Ketentuan & Aspek Keamanan Sistem BI FAST	Bank Indonesia	Jakarta	11 Juni 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow Region Kalimantan	Internal	Online	12 Juni 2025
	Maybank Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13–14 Juni 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow Region Jawa Bali & Nusra	Internal	Bandung	19 Juni 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow Region Sulawesi IBT	Internal	Online	3 Juli 2025
	BIGER PSE	Internal	Bali	11 Juli 2025
	Operations Townhall #2	Internal	Sentral Senayan 3	18 Juli 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Big Room Planning (BRP) Q2 – 2025	Internal	Sentral Senayan 3	23 Juli 2025
	Forum Partisipasi Publik Rancangan PBI terkait Industri Sistem Pembayaran	Bank Indonesia	Jakarta	30 Juli 2025
	BOC & BOD Offsite Meeting	Internal	Bogor	1–2 Agustus 2025
	Maybank Indonesia Staff Townhall Q2/2025 Financial Results	Internal	Sentral Senayan 3	6 Agustus 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Agile Open Day	Internal	Sentral Senayan 3	6 Agustus 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow Region Jakarta-1	Internal	KCI Thamrin, Jakarta	7 Agustus 2025
	Maybank Marathon	Internal	Bali	24 Agustus 2025
	Maybank Group Staff Townhall	Maybank KL	Sentral Senayan 3	26 Agustus 2025
	Refreshment SMR J7 BOD: 28 Aug 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	Members Meeting ATM Bersama 2025	Artajasa	Manado	19 September 2025
	Senior Leaders Engagement – M30	Maybank KL	Online	19 September 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	MBI MPowered System Socialization - Chapter Lead First Session	Internal	Online	16 Oktober 2025
	Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2025	Internal	Wisma Kodel	18 Oktober 2025
	Business Alignment Meeting Q4	Internal	Wisma Kodel	23-24 Oktober 2025
	Fun Run 5K & Talkshow – Run Together, Stay Connected	Internal	ON3 GBK	29 Oktober 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jatim, Bali & Nusra	Internal	Online	31 Oktober 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Utara	Internal	Online	4 November 2025
	Maybank Staff Townhall	Internal	Online	5 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Kalimantan	Internal	Online	6 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sumatera Selatan	Internal	Online	7 November 2025
	Session MDP Operational Batch 3	Internal	Sentral Senayan 3	12 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 2	Internal	Online	13 November 2025
	Operations Directions 2026 Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	14 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 3	Internal	Online	17 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jakarta 1	Internal	Online	19 November 2025
	Bionic Squad CX Ambassador Showcase	Internal	Sentral Senayan 3	19 November 2025
	Maybank Group Staff Townhall – 3Q 2025 Financial Results	Internal	Online	21 November 2025
	Seminar "The Future of Payments: Innovate, Trusted, Global"	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Denpasar, Bali	21 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jawa Barat	Internal	Online	26 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Jawa Tengah	Internal	Online	26 November 2025
	Operations & Service Excellence Roadshow 2025 – Region Sulawesi & IBT	Internal	Online	2 Desember 2025
	Opening Speech Bionic Leader – sosialisasi 5 Practical Habits	Internal	Sentral Senayan 3	11 Desember 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Effendi	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	SSSA	Internal	Bandung	21 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	ESG Champion Kick Off	Internal	Sentral Senayan 3	24 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	KSHOP SME CREDIT 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Februari 2025
	Undangan OJK Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 – Penguatan Sektor Jasa Keuangan Yang Stabil & inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional	OJK	Jakarta	11 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	BOD Offsite meeting	Internal	Hotel Dharmawangsa	12 Maret 2025
	Bionic Squad Competition (as Judge)	Internal	Sentral Senayan 3	19 Maret 2025
	AGM	Internal	Sentral Senayan 3	11 April 2025
	BRP (Big Room Planning)	Internal	Sentral Senayan 3	29 April 2025
	M25+ Quarterly Business Review	Internal	Sentral Senayan 3	8 Mei 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	Mentoring Masterclass for Mentors	Maybank Academy - Malaysia	Online	16 Juli 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Bionic Tiger – Dir. Risk	Internal	Sentral Senayan 3	25-26 Juli 2025
	ABRW 2025 – GR CRO	Risk Strategy Maybank - Malaysia	Online	31 Juli 2025
	BOC Offsite Meeting	Internal	Bogor	1-2 Agustus 2025
	Sustain Event	Internal	Bali	21 Agustus 2025
	MMB	Internal	Bali	22-23 Agustus 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	Group Risk Townhall	Group Risk Finance – Maybank Malaysia	Sentral Senayan 3	11 September 2025
	Senior Leaders' Engagement – M30	Internal	Sentral Senayan 3	19 September 2025
	Global CR Day	Internal	Sentral Senayan 3	27 September 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Enterprise Crisis Simulation Exercise (ECSE) 2025	Internal	Wisma Kodel	18 Oktober 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	Business Alignment Meeting Q4	Internal	Wisma Kodel	23-24 Oktober 2025
	Maybank Indonesia Staff Townhall Q3/Financial Results	Internal	Online	5 November 2025
	Maybank Group Staff Townhall	Internal	Online	21 November 2025
	Dialog Akhir Tahun antara Anggota Dewan Komisiner dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2025	OJK	Ritz Carlton Hotel Mega Kuningan Jakarta	4 Desember 2025
	Workshop Business Banking 2025 – Uphold the Energy 2026	Internal	Sentral Senayan 3	5 Desember 2025
	BOD Roadshow Regional JKT 2	Internal	Sentral Senayan 3	18 Desember 2025
Ricky Antariksa	Agile Leadership for Strategic Impact Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	ESG Champion Kick Off	Internal	Sentral Senayan 3	24 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: Step Into The Future with AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Industrial Update – Solar Energy	Carbon Share & Energy & Industry Climateworks Center	Sentral Senayan 3	17 April 2025
	Conglomeration Leadership Workshop	Deloitte	Sentral Senayan 3	23 April 2025
	Maybank Indonesia Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MEPC Finale Day	Maybank Group	Sentral Senayan 3	20 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	Industrial Update – Agribusiness	Golden Agri Resources	Sentral Senayan 3	23 September 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Industrial Update – EV	- Chery Indonesia - Maka Motors Indonesia	Sentral Senayan 3	25 November 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Yessika Effendi	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Online	25 Maret 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MEPC Finale Day	Maybank Group	Sentral Senayan 3	20 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025	Internal	Wisma Kodel	18 Oktober 2025
Bianto Surodjo	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	ESG Champion Kick Off	Internal	Sentral Senayan 3	24 Januari 2025
	Mortgage Business Strategy & Motivational 25	Internal	Hotel Pullman Ciawi Vimala Hills, Bogor	6-7 Februari 2025
	Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification	APPI	Hotel Pullman Thamrin, Jakarta	26 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Maybank Private Singapore – Market Outlook 2025 Seminar	Maybank Private Singapore	Hotel Mulia	20 Maret 2025
	ASEAN Fintech Forum & Awards 2025	Asean Fintech	Hotel Mulia	20 Mei 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Strategy Session (Part I) – Future Outlook of Indonesia Banking by BCG	Internal	Royal Tulip Hotel Bogor	01 Agustus 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Sentral Senayan 3	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Maybank ECSEbersamaan LCP&RCP Test 2025	Internal	Wisma Kodel	18 Oktober 2025
	Executive Presence Programme	IMD Campus Singapore	Singapore	10-12 November 2025
	GWM ID Business Planning 2026	Group WM Singapore	Sentral Senayan 3	25 November 2025

Program Pelatihan Direksi

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Bambang Andri Irawan	Agile Leadership Training	Internal	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	AI Strategy & Leadership Programme	University of Oxford	Oxford	8-12 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Internal	Bandung	29 September 2025
	Refreshment SMR J7 BOD	IBI BCC	Sentral Senayan 3	28 Agustus 2025
Romy Hardiansyah	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	7 Januari 2025
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 2025
	Media Handling Training For BOD	Maverick	Bandung	22 Januari 2025
	ESG Champion Kick Off	Internal	Sentral Senayan 3	24 Januari 2025
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	6 Februari 2025
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	7 Maret 2025
	Leaders Bootcamp 2025	SeskoAD	Bandung	13-15 Juni 2025
	MEPC Finale Day	Maybank Group	Sentral Senayan 3	20 Juni 2025
	Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	Internal	Sentral Senayan 3	21 Juli 2025
	Training Ref SMR J7 BOD	Asbisindo	Sentral Senayan 3	09 September 2025
	MBI Leaders Workshop 2025	Experd & Kolonel Desi	Bandung	29 September 2025
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 2025

RANGKAP JABATAN DIREKSI

No	Nama Direksi	Jabatan di Bank	Jabatan di Luar Bank	Perusahaan/ Badan/ Organisasi
1	Steffano Ridwan	Presiden Direktur	-	-
2	Shaiful Adhli Yazid	Direktur	-	-
3	Irvandi Ferizal	Direktur	-	-
4	Effendi	Direktur	-	-
5	Widya Permana	Direktur	-	-
6	Ricky Antariksa	Direktur	-	-
7	Bambang Andri Irawan	Direktur	-	-
8	Yessika Effendi	Direktur	-	-
9	Romy Hardiansyah	Direktur	-	-
10	Bianto Surodjo	Direktur	Komisaris	PT Maybank Indonesia Finance (anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Bank)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengembangan bisnis serta manajemen risiko Bank secara profesional, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian perbankan dan prinsip Tata Kelola yang baik dalam seluruh kegiatan usaha pada setiap jenjang organisasi.
- Direksi menjalankan pengurusan Bank sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam menjalankan pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian, termasuk mengikat Bank dengan pihak lain serta melakukan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan, dengan tetap memperhatikan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
- Direksi menyusun strategi usaha yang selaras dengan visi dan misi Bank sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahunan serta melakukan pengawasan berkala atas realisasinya.
- Direksi menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang mencakup Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku baru sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, serta memastikan pengelolaan sumber daya dilakukan secara optimal.
- Direksi mengungkapkan kebijakan strategis di bidang ketenagakerjaan melalui media yang mudah diakses, menetapkan remunerasi dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Bank serta praktik pada kelompok pembanding (*peer group*), serta menyediakan jenjang karier yang jelas bagi karyawan.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - Tidak memiliki benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan yang menimbulkan kerugian; serta
 - Telah mengambil langkah untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

12. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi membentuk komite-komite tingkat Direksi sesuai dengan ketentuan regulator, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, Komite *Assets & Liabilities Management* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, Bank juga membentuk komite pendukung lainnya sesuai kebutuhan usaha, seperti Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Penurunan Nilai, Komite *Human Capital*, dan *Personnel Committee*. Komite-komite tersebut dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pengaturan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam ketentuan internal, serta dievaluasi kinerjanya setiap akhir tahun buku.
13. Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
14. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau konsultan profesional kecuali untuk proyek khusus yang didasarkan pada kontrak yang jelas mengenai ruang lingkup pekerjaan, tanggung jawab, jangka waktu, dan biaya, serta dilaksanakan oleh pihak yang independen dan kompeten.
15. Sesuai dengan Standar Profesional Audit Intern, Direksi bertanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern yang memadai, memastikan fungsi audit internal berjalan pada setiap tingkat manajemen, serta menindaklanjuti temuan audit sesuai kebijakan dan arahan Dewan Komisaris.
16. Direksi wajib menindaklanjuti secara efektif seluruh temuan dan rekomendasi dari audit internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
17. Direksi menerapkan Tata Tertib Kerja serta Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku di Bank, termasuk ketentuan mengenai penanganan benturan kepentingan yang bersifat mengikat.
18. Direksi memastikan ketepatan, kualitas, dan akurasi laporan serta data keuangan yang disajikan untuk keperluan internal maupun eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
19. Direksi wajib memberikan seluruh informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan.
20. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi mengenai Bank yang disampaikan kepada publik melalui Sekretaris Perusahaan.
21. Direksi bertanggung jawab melaksanakan program tanggung jawab sosial Bank.
22. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta keputusan RUPS, Rapat Direksi, dan ketentuan internal Perseroan.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang terkait, antara lain:

- POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Bank Umum;
- SE OJK No. 14/SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- SE OJK No. 39/SEOJK.03/2025 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
- POJK No. 34 /POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan; dan
- Peraturan terkait lainnya.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi Maybank Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan;
2. Memenuhi persyaratan integritas sesuai dengan persyaratan yang berlaku, antara lain:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen terhadap Pengembangan operasional Bank yang sehat
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
 - e. Cakap untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Memenuhi persyaratan keterampilan dan kompetensi inti yang relevan serta dipandang mampu dan patut untuk ditunjuk sebagai Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan.
4. Memenuhi Persyaratan Kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan yang berlaku, mencakup:
 - a. Pengetahuan perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat;

- d. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - e. Keterampilan pribadi yang mencakup, reputasi yang baik, jiwa kepemimpinan yang kuat serta memiliki jaringan yang luas khususnya dalam industri keuangan serta mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.
5. Persyaratan Reputasi Keuangan mencakup:
- a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang memiliki kredit macet;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Perseroan yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Mayoritas anggota Direksi harus berpengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
7. Berdomisili di Indonesia.
8. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
9. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN BAGI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Maybank Indonesia. Hal ini sejalan dengan komitmen Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Setiap putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan terhadap Direksi, harus diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut, yang dihadiri oleh pemegang saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dan tidak ada yang dapat ditunjuk untuk mengetuai Rapat Umum Pemegang Saham, maka dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin Rapat mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit Maybank Indonesia sesuai POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Bilamana ada, maka dilaksanakan dengan kewajiban (*arm's length*) dan sesuai dengan harga pasar.

PROSES PEMILIHAN DIREKSI

Setiap usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) wajib mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam proses pencarian kandidat, Maybank Indonesia dapat menggunakan jasa lembaga pencari kandidat (*professional search firm*) atau sumber eksternal lainnya apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melakukan proses seleksi dan memberikan rekomendasi kandidat yang dinilai paling sesuai untuk menjabat sebagai anggota Direksi. Komite memastikan bahwa kandidat yang diusulkan memenuhi persyaratan kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang relevan, serta dinilai memiliki integritas dan kelayakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dan diproses melalui mekanisme Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK. Sesuai ketentuan Peraturan OJK, tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi adalah tanggal persetujuan dari OJK, meskipun RUPS dapat diselenggarakan sebelum persetujuan tersebut diperoleh. Pengangkatan anggota Direksi wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak tanggal efektif pengangkatan.

Calon anggota Direksi yang masih dalam proses menunggu persetujuan OJK tidak diperkenankan menjalankan tugas dan kewenangan sebagai Direksi, termasuk dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan yang berdampak signifikan terhadap kebijakan dan kondisi keuangan Bank, meskipun telah disetujui oleh RUPS.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat sebagaimana diatur dalam pedoman serta tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini bertujuan untuk membekali anggota Direksi dengan pemahaman yang komprehensif mengenai Perseroan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Bank memastikan bahwa setiap anggota Direksi Maybank Indonesia yang baru bergabung telah mengikuti dan menyelesaikan program orientasi tersebut.

RAPAT DIREKSI

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi lainnya atau atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan Rapat Direksi maupun rapat yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Presiden Direktur atau salah seorang anggota Direksi atau oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja *Corporate Secretary*.
5. Pemanggilan Rapat Direksi yang diadakan bersama dengan Dewan Komisaris harus pula disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan dan persyaratan yang sama sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang Direktur yang dipilih oleh para anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi.
7. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang mejabat hadir atau diwakili dalam rapat.
8. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat.
9. Risalah Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau oleh Kepala Unit Kerja *Corporate Secretary* dan kemudian harus disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
11. Risalah Rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
12. Risalah Rapat Direksi harus mencatat secara akurat keputusan yang diambil dan pandangan anggota Direksi yang relevan, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat.

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2025

Tanggal	Direksi									
	SR	IF	EH	WP	RA	BAI	YE	SAY	RHB	BS
1 13 Januari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓
2 23 Januari 2025	✓	C	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓
3 30 Januari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓*	C	✓
4 3 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓*	✓	✓
5 10 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓
6 19 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓
7 24 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓
8 3 Maret 2025	✓	✓	✓	C	✓	C	✓	✓	✓	✓
9 10 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓*	✓	✓
10 18 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 24 Maret 2025	C	✓	C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C
12 9 April 2025	✓	✓	✓	C	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13 16 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14 21 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15 28 April 2025	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓	✓	✓	✓
16 5 Mei 2025	✓	✓	✓*	✓	✓	C	✓	✓*	✓	✓
17 14 Mei 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓
18 19 Mei 2025	✓*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓
19 26 Mei 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓*	✓*	C	✓
20 2 Juni 2025	✓	✓	C	✓	✓	C	✓	✓	✓	✓
21 10 Juni 2025	✓	A	✓	✓	A	✓	✓	✓*	✓	✓
22 16 Juni 2025	✓*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23 24 Juni 2025	A	✓	✓	✓*	✓	✓	A	✓*	✓	✓

Kehadiran Anggota Direksi Dalam Rapat Direksi Selama 2025

Tanggal	Direksi									
	SR	IF	EH	WP	RA	BAI	YE	SAY	RHB	BS
24 30 Juni 2025	C	✓	C	✓	✓	✓	C	✓*	✓	✓
25 7 Juli 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	✓	✓
26 14 Juli 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓	✓
27 28 Juli 2025	✓*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓
28 4 Agustus 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29 11 Agustus 2025	✓	✓	✓	C	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30 1 September 2025	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓*	✓	✓*	✓
31 8 September 2025	✓	✓	✓	✓	C	A	✓	✓	A	✓
32 15 September 2025	✓	✓	✓	✓	C	C	✓	✓	✓	✓
33 22 September 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34 30 September 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	C
35 6 Oktober 2025	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓*	✓	✓
36 13 Oktober 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓
37 20 Oktober 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38 27 Oktober 2025	A	C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
39 4 November 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	A	✓
40 10 November 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓*	✓	A
41 18 November 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	A
42 24 November 2025	C	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓*	✓	✓
43 1 Desember 2025	✓*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	A	✓
44 8 Desember 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓
45 15 Desember 2025	✓	✓	✓	✓	✓	C	✓	✓	✓	✓
Total	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Hadir	40	42	42	42	39	37	41	36	35	41
Absen	11%	7%	7%	7%	13%	18%	9%	20%	22%	9%
Presentasi	89%	93%	93%	93%	87%	82%	91%	80%	78%	91%

Seluruh Direksi menghadiri Rapat Direksi sebanyak 87,7% sepanjang tahun 2025

Catatan:

- ✓ Hadir secara fisik
- ✓* Hadir melalui Telekonferensi
- A** Absen / Berhalangan Hadir
- C** Cuti

SR – Steffano Ridwan | **IF** – Irvandi Ferizal | **EH** – Effendi | **WP** – Widya Permana | **RA** – Ricky Antariksa | **BAI** – Bambang Andri Irawan | **YE** – Yessika Effendi | **SAY** – Shaiful Adhli Yazid | **RH** – Romy Hadriansyah | **BS** – Bianto Surodjo

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
1	13 Januari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 16 Desember 2024 dan 30 Desember 2024 2. Risk & Compliance Culture Survey FY2024 Maybank Indonesia (MBI) 3. Branch Renovation Update 4. Update terkait Funding dan Likuiditas 5. CFS Update 6. Mortgage FTP 7. Sales Service award 2025 8. Program Penguatan Kapabilitas Operasional 9. Compliance - Update 10. Syariah 2025 Initiatives 11. Update Audit Result
2	23 Januari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 13 Januari 2025 2. Collaboration Strategy - sister company Tahun 2025 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Collaboration Strategy Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (EII) Tahun 2025 5. Anti Fraud Update
3	30 Januari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 23 Januari 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Strategic IT Initiatives 4. Budget Approval for Internal Enhancement and Regulatory Requirement 5. Update Asset Collateral MBI 6. Board Operational Update
4	3 Februari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 30 Januari 2025 2. - Update terkait Funding dan Likuiditas - CFS Update - Group Investment Management Framework in MBI 3. Sustainability Report 2024 Update
5	10 Februari 2025	1. CEO and BOD KPI Discussion 2. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 3 Februari 2025 3. Penyempurnaan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Gratifikasi 4. Bank & LoB Performance Update 5. Update terkait Funding dan Likuiditas 6. Peningkatan Kualitas dan Integritas Pelaporan Keuangan
6	19 Februari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 10 Februari 2025 2. Syariah Business Unit Discussion 3. Syariah Supervisory Update Semester 2 Tahun 2024 4. Update terkait Funding dan Likuiditas 5. Update terkait Regional Performance 6. Update terkait Transaction Banking 7. Customer Experience Update 8. Update terkait Proses eKYC 9. FY25 Digital SME Delivery Plan 10. Sustainability Report 2024 Structure and Materiality Topics
7	24 Februari 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 19 Februari 2025 2. Digital 2025 Initiatives 3. Matters Arising Follow UP 4. Update terkait Funding dan Likuiditas 5. Perencanaan Alokasi Laba untuk Inisiatif Strategis 6. Cross Border Financing Project
8	3 Maret 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 24 Februari 2025 2. Update terkait Rapat Umum Pemegang Saham Maybank Indonesia Finance 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Update terkait Structural Thrust Initiatives (Balance Sheet Optimization Project) 5. Pengembangan Platform Layanan Keuangan untuk Organisasi Mitra Strategis 6. Sustainability Emission Reduction Project (AC Inverter)

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
9	10 Maret 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 3 Maret 2025 2. UUS Update 3. Human Capital Update 4. IT Update 5. Matters Arising Follow UP 6. Policy and Procedure Update 7. Update terkait Funding dan Likuiditas 8. Update terkait ALM Operating Model Initiatives
10	18 Maret 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 10 Maret 2025 2. - Update terkait Funding dan Likuiditas - Persetujuan atas Strategi Pendanaan Jangka Panjang 3. Regional iBaaS Commercial Model 4. Pengembangan Pembiayaan Rantai Pasok Otomotif. 5. Chapter Assessment Template (CAT) Refinement Process (SP7) 6. Low Code Platform Plan & Cost Update 7. Legal Case Update
11	24 Maret 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 18 Maret 2025 2. Hasil Net Promoter Score (NPS) Tahun 2024 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Budget Approval 5. HC and PPVR Update 6. SAP Upgrade Project 7. Hasil Audit MBI Cabang India 8. Update terkait Peningkatan Sistem Pengendalian Internal Berkelanjutan 9. Proses Batch, Kegiatan, dan Persiapan Selama Hari Libur Idul Fitri 2025
12	9 April 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 24 Maret 2025 2. Update terkait MBI Overhead Cost posisi Maret 2025 3. Update terkait MBI Asset Liquidity Management and Sustainability 4. - Update terkait Funding dan Likuiditas - Persetujuan Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan 5. Matters Arising Follow UP 6. GB Update
13	16 April 2025	1. Approval of the minutes & outstanding matters from BOD Meeting held on 9 April 2025 2. Legal Case Update 3. Employee Engagement Survey (EES) 2024 Result 4. Strategic IT Initiatives 5. Funding and Liquidity Update 6. Update on Anti-Bribery & Corruption Q1 2025
14	21 April 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 16 April 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Group Digital Strategy 4. Update terkait Tata Kelola Regulasi Internal
15	28 April 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 21 April 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 9 April 2025: Cost Competition 2025
16	5 Mei 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 28 April 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Conglomeration Corporate Plan 4. Quaterly Business Review - Strategic Transformation Office 5. Scorecard Mapping Key Performance Indicator (KPI)
17	14 Mei 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 5 Mei 2025 2. Strategic Transformation Office - Project Proposal 3. IT Group Audit Update 4. FI and Funding dan Likuiditas update
18	19 Mei 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 19 Mei 2025 2. - Update terkait Funding dan Likuiditas - CASA Strategy Update - CASA and Digital Update 3. Customer Experience Update 4. Branch Update

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
19	26 Mei 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 19 Mei 2025 2. Risk & Compliance Culture Survey (RCCS) 2025 3. Update terkait Asuransi Banker's Blanket Bond (BBB) 4. Update terkait Funding dan Likuiditas 5. Persetujuan Pengadaan Jasa Konsultan External 6. Matters Arising Follow Up.
20	2 Juni 2025	1. Legal Case Update 2. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 26 Mei 2025 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Update terkait Limit Transaksi STIP 5. Compliance Plan Self-Assessment (CPSA) 6. Update SME
21	10 Juni 2025	1. Legal Case Update 2. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 2 Juni 2025 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Update terkait Strategi M30 5. Strategic IT Initiatives 6. BOC Offsite Meeting preparation
22	16 Juni 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 10 Juni 2025 2. Pemeriksaan Interim Laporan Keuangan 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. BI Fast Feature Roadmap 5. M2E Transaction update 6. MBI Marketing & Go-to-Market Strategy 7. Penyelarasan Rencana Operasional dengan Dinamika Pasar 8. Update Inisiatif Digital 2025
23	24 Juni 2025	1. National Anti Fraud Update 2. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 16 Juni 2025 3. Transaction Limit for M2U dan M2E 4. Update terkait Funding dan Likuiditas 5. Global Banking Update - Client Coverage dan Sindikasi 6. Syariah Strategy Update 7. Budget Proposal 2026 8. External Consultant Proposal 9. Custodian Service proposal
24	30 Juni 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 24 Juni 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Strategic IT Initiatives 4. IT Proposal License Renewal 5. Update Strategy Transformation Office 6. Hasil Pemeriksaan Regulator
25	7 Juli 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 30 Juni 2025 2. EY Limited Review Result 2025 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Update terkait Hasil Penjualan Asset Properti Terbengkalai MBI 5. Update terkait Asuransi Banker's Blanket Bond (BBB) 6. New Product Bank towards Agile Framework 7. BAU Led Initiatives Progress Update
26	14 Juli 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 7 Juli 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Regional Performance Review and Bankwide Performance Review 4. Matters Arising Follow Up from meeting 24 Juni 2025: MBI Bankwide Cost Optimization 5. M2U transaction review 7. Update terkait Agile Open Day
27	28 Juli 2025	1. ICOFR Implementation Kick Off Meeting 2. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 14 Juli 2025 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. M2U transaction Assessment 5. Strategic IT Initiatives 8. Update terkait Maybank Marathon 2025

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
28	4 Agustus 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 28 Juli 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Mortgage Bussiness update 4. Maybank Marathon 2025 5. Kegiatan Hari Pelanggan Nasional 2025 Maybank Indonesia
29	11 Agustus 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 4 Agustus 2025 2. - Update terkait Funding dan Likuiditas 3. - Persetujuan Perpanjangan MTF 3. Productivity Dashboard 4. Update terkait Custodian Business 5. Update terkait MBI Nostro Account 6. BAU Led Initiatives Progress Update 7. Global Access 8. iBaaS Fraud Monitoring & Authorization Procedure 9. Hasil Shariah Review DPS Semester 1 Tahun 2025 10. Internal Regulation Update 11. Litigation Update
30	1 September 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 11 Agustus 2025 2. Intro to Pashouses by Maybank Venture 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Cost Control Update YTD July 2025 5. Company Asset Purchase Proposal 6. Matters Arising Follow Up Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi Tanggal 28 Juli 2025: Sentralisasi Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Ketiga 7. Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi Tanggal 16 Juni 2025: BI Fast Feature 8. RRWA Model Review 9. BAU Led Initiatives Progress Update 10. Update terkait Mobil Operasional Direksi
31	8 September 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 1 September 2025 2. - Update terkait Funding dan Likuiditas 3. - Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi Tanggal 11 Agustus 2025: Review Adjustment Suku Bunga Fixed Rate terhadap Debitur SME Banking 3. Update terkait Asuransi Banker's Blanket Bond (BBB) 4. IT Update 5. Legal Case Update 6. Proses Persetujuan melalui Microsoft Office 365
32	15 September 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 8 September 2025 2. Brand Equity Performance 2025 by Brand Finance 3. Update terkait Hasil Pemeriksaan OJK 4. Global CR Day 2025 5. Update terkait Funding dan Likuiditas 6. BAU Led Initiatives Progress Update
33	22 September 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 15 September 2025 2. Matters Arising Follow Up 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Matters Arising Follow UP : Mortgage Pricing Analysis 5. Mortgage Update 6. Business Alignment Meeting 2025 7. Subsidiary Business update - M30 Strategy 8. Sinergi Konglomerasi Keuangan
34	30 September 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 22 September 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Productivity Dashboard 4. Sister Company Update - Maybank Sekuritas Indonesia
35	6 Oktober 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 30 September 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Post Event Review Maybank Marathon 2025 4. New Queuing Management System Project 5. FY26 Annual Business Plan (ABP) 6. Legal Case Update 7. Update terkait M2U transaction future date (Standing Instruction/Si)

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
36	13 Oktober 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 30 September 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Post Event Review Maybank Marathon 2025 4. New Queuing Management System Project 5. FY26 Annual Business Plan (ABP) 6. Legal Case Update 7. Update terkait M2U transaction future date (Standing Instruction/SI)
37	20 Oktober 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 13 Oktober 2025 2. Indonesia Strategy Update 3. Sister Company – M30 Business Plan
38	27 Oktober 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 20 Oktober 2025 2. – Update terkait Funding dan Likuiditas – Cost of Fund Syariah 3. FY26 Annual Business Planning (ABP) 4. Update terkait SAP Upgrade 5. Update terkait Konglomerasi Keuangan
39	4 November 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 27 Oktober 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Retensi Data Elektronik 4. Update terkait Progress Implementasi ICOFR di MBI 5. Sister Company Update – Maybank Sekuritas Indonesia (MSI) M30 Business Plan 6. National Anti Fraud Update 7. Strategi Korporasi Jangka Panjang
40	10 November 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 4 November 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Supplier Financing Switching Settlement 4. NTB Syariah Product Update M2U 5. Cooperation Agreement Centralization
41	18 November 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 10 November 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Rencana Bisnis Bank (RBB) Periode 2026–2028 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Periode 2026–2030 4. Data Leakage Prevention 5. Update terkait Maybank Cycling Ilfestino 2025 6. Account Opening with Third Party CDD via API Integration 7. Regional iBaaS Showcase 8. Project Update 9. Branch Property Update
42	24 November 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 18 November 2025 2. – Update terkait Funding dan Likuiditas – Property Collateral Assessment Period 3. Persetujuan terkait General Insurance 2026 dan D&O Insurance 2026 4. – Branch Strategy 2026 – Sales & Service Summit Award (SSSA) 2026 5. Global Access – Multicurrency Saving Account 6. Corporate Website Revamp
43	1 Desember 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 24 November 2025 2. Update terkait Funding dan Likuiditas 3. Penyesuaian Kerangka Kewenangan Persetujuan Pembiayaan 4. Regional Cards Platform Cost Allocation to MBI 5. 2025 Compliance Self-Assessment (CPSA) Report 6. Company Asset Sales and Branch Renovation Update 7. Digital Initiatives and Resources 2026
44	8 Desember 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 1 Desember 2025 2. Subsidiary Business Update 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. M2E Enhancement Project 6. CBS Replacement Project – Staff Cost

Agenda Rapat Direksi 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat Direksi
45	15 Desember 2025	1. Persetujuan Minuta Rapat Direksi dan Penyampaian Hasil Tindak Lanjut atas Catatan Direksi tanggal 8 Desember 2025 2. Update terkait Progress Implementasi ICOFR di MBI 3. Update terkait Funding dan Likuiditas 4. Final Showcase & Risk Approval iBaaS 5. Litigation Case Update

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR – CHIEF EXECUTIVE OFFICER)

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Sasaran strategis Bank dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan kepada seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dengan strategi Bank serta saling mendukung untuk mencapai target kinerja Bank. KPI Direksi yang telah disepakati kemudian disusun dalam bentuk *Balanced Scorecard*. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi kepada Dewan Komisaris, serta melakukan tinjauan terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disetujui.

Kategori yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Indikator
Financials	Sasaran yang memberikan kontribusi langsung terhadap keuntungan (<i>profitability</i>) dan pertumbuhan (<i>growth</i>) Perusahaan.
M25+ Implementation/ Transformation	Sasaran yang memberikan kontribusi terhadap perbaikan proses dan kolaborasi untuk mendukung strategi M25+.
Risk Management	Sasaran untuk memastikan penerapan manajemen risiko secara efektif.

KPI Direksi tahun 2025 telah disetujui dalam rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis yang dipaparkan oleh Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Direktur Bisnis dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan secara tahunan secara objektif dan terukur berdasarkan tingkat pencapaian terhadap target dan indikator KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Penilaian ini berlaku untuk seluruh anggota Direksi termasuk Presiden Direktur.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang terlibat di dalam penilaian kinerja Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil dari *assessment* tersebut akan dijadikan acuan dalam menetapkan sasaran lanjutan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE – KOMITE DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja komite-komite Direksi dilakukan di akhir tahun. Evaluasi efektivitas kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota komite-komite melalui metode self-assessment.

Hasil Penilaian

Bank telah membentuk komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Komite-komite tersebut meliputi Komite Manajemen Risiko, Asset dan Liability Management Committee (ALCO), Komite Kredit, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Audit Internal, Komite Human Capital, Komite Disiplin Human Capital, Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Pengarah Transformasi, dan Joint Steering Committee.

Komite-komite di bawah Direksi senantiasa memberikan opini kedua ataupun saran yang layak dipertimbangkan, sebelum suatu keputusan yang bersifat taktis maupun strategis diambil untuk kemudian dilaksanakan. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan internal Bank yang berlaku.

Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan.
- Asset dan Liability Management Committee (ALCO) telah memberikan arah strategis dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur balance sheet yang terus berkembang. Komite ini juga terus memaksimalkan profitabilitas Bank untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan melalui pengelolaan aset dan liabilitas.
- Komite Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Restrukturisasi Kredit dalam membuat keputusan kredit berpedoman kepada ketentuan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Kredit
- Tingkat 2 baik Global Banking maupun Business Banking, Kebijakan Kredit Tingkat 3 baik Global Banking maupun Business Banking, Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melakukan evaluasi dan rekomendasi antara lain terhadap rencana strategis TI, pelaksanaan proyek-proyek TI termasuk efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan, pembaharuan kebijakan TI, pemantauan kinerja TI dan upaya peningkatannya, serta kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.
- Komite Audit Internal (Internal Audit Committee/ IAC) telah menjalankan tugas di antaranya adalah memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi serta menindaklanjuti dengan tepat waktu dan efektif atas semua temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh audit internal.
- Komite Human Capital telah menetapkan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan HumanCapital guna memberikan dampak positif serta perbaikan berkesinambungan pada kegiatan organisasi di Bank serta pengembangan sumber daya manusia di dalamnya.
- Komite Disiplin Human Capital telah melakukan analisa/review terhadap rencana pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran atau fraud, didasarkan atas salah satunya hasil laporan Investigasi oleh Unit Kerja Anti-Fraud atau SKAI.
- Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan telah memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah melakukan kajian, penyempurnaan, dan melakukan penilaian atas kecukupan kerangka kerja/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko serta sejauh mana Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI) beroperasi secara efektif.
- Komite Pengarah Transformasi telah mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan inisiatif transformasi strategis Bank melalui pemantauan kemajuan, pemberian arahan dan rekomendasi kepada unit pelaksana, serta memastikan tindak lanjut yang efektif guna mendukung pencapaian strategi transformasi Bank.
- Joint Steering Committee telah berperan sebagai forum pengarah utama untuk inisiatif sinergi antar bank dan anak perusahaan/perusahaan afiliasi, termasuk identifikasi peluang dan risiko, pengambilan keputusan strategis atas isu dan hambatan, penyelarasan arahan strategis, pemantauan kinerja inisiatif strategis, serta penguatan koordinasi antar entitas dalam satu grup.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Namun demikian, terdapat Komisaris Non-Independen yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari komposisi Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Terlepas dari kondisi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas, independensi, dan profesionalisme. Tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas maupun mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank.

Adapun kriteria afiliasi sebagaimana yang dimaksud di atas, mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sebagaimana berikut:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

DEWAN KOMISARIS

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dato' Sri Khairussaleh Ramli	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Hendar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Putut Eko Bayuseno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Marina R Tusin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Daniel James Rompas	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Edwin Gerungan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Datuk Lim Hong Tat	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

DIREKSI

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Steffano Ridwan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Irvandi Ferizal	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Effendi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Widya Permana	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ricky Antariksa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bambang Andri Irawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yessika Effendi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Romy Hardiansyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Shaiful Adhli Yazid	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bianto Surodjo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Bank oleh Direksi, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan keragaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini penting mengingat keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor keunggulan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank, sehingga menjadi semakin terdepan dan mampu memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan.

Kebagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia sejalan dengan yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mengenai industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, dan strategi Bank.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan Maybank Indonesia, termasuk dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi. Karakteristik tersebut tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang. Memperhatikan kebutuhan Perseroan atas komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pemberian rekomendasi dan pengambilan keputusan.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank antara lain:

1. Memiliki objektivitas, integritas, keahlian, pengetahuan, pengalaman, pola pikir, dan kemampuan yang relevan.
2. Perhatian khusus terhadap komposisi dan keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komposisi dan jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
4. Pengelolaan rangkap jabatan yang harus sesuai dengan peraturan regulator yang berlaku.
5. Keberagaman lainnya sesuai dengan strategi Bank.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi keberagaman, faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang hukum;
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - d. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Dewan Komisaris.
4. Usia
Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Masa jabatan seorang Komisaris Independen adalah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Maybank Indonesia dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Maybank Indonesia memiliki kebijakan untuk batas masa jabatan sampai dengan sembilan (9) tahun bagi Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Ketentuan mengenai batas masa jabatan sembilan (9) tahun ini diberlakukan pada tahun 2022.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Direksi telah memenuhi komposisi keberagaman, faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

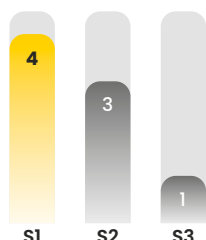
1. Keahlian/Pengalaman, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.

2. Kewarganegaraan
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
3. Gender
Mempertimbangkan keragaman gender dari anggota Direksi.
4. Usia
Anggota Direksi memiliki keragaman jenjang usia.
5. Independensi
 - a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
 - b. Anggota Direksi memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

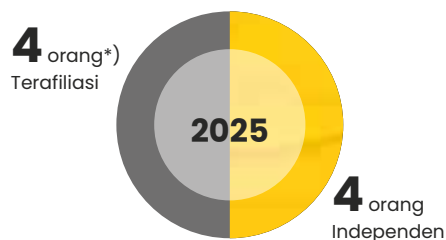
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada akhir tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana diuraikan di atas serta selaras dengan strategi, Visi, dan Misi Bank. Pada tahun 2025, keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tercermin dari latar belakang pendidikan, kewarganegaraan, usia, dan gender, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

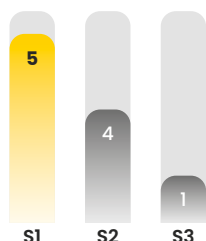
Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris



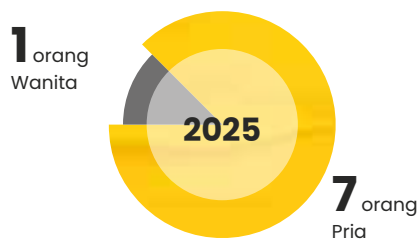
Komposisi Independen Dewan Komisaris



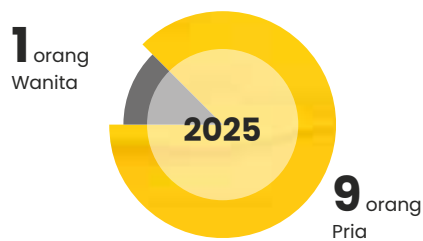
Tingkat Pendidikan Direksi



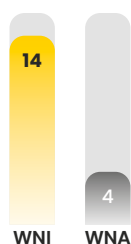
Gender Dewan Komisaris



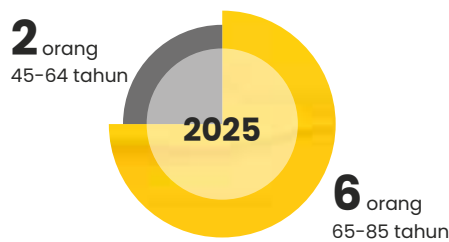
Gender Direksi



Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi



Usia Dewan Komisaris



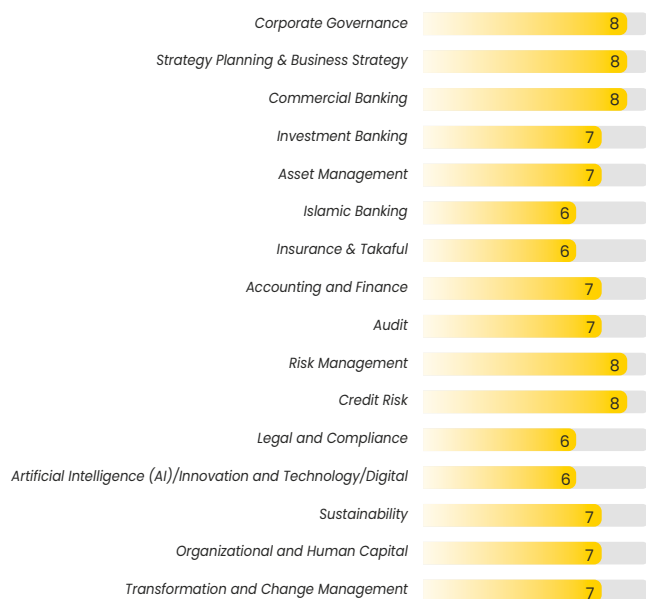
Usia Direksi



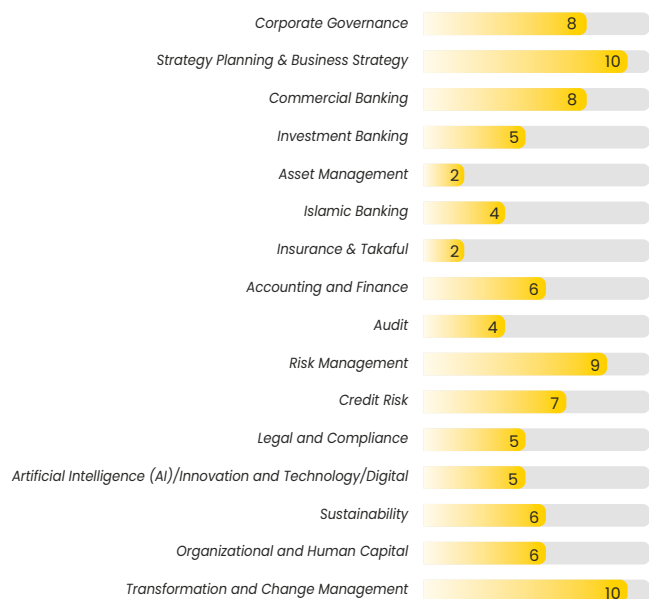
*) salah satu anggota Dewan Komisaris (non independen) sudah tidak terafiliasi.

KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS

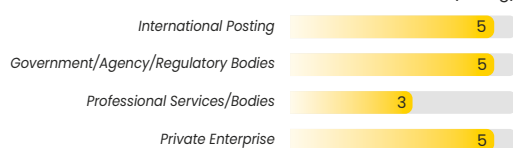
(Orang)

**KEAHLIAN DIREKSI**

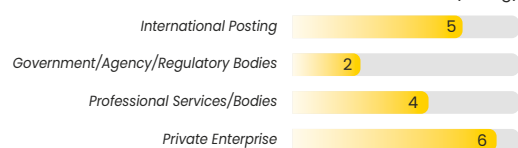
(Orang)

**PENGALAMAN DEWAN KOMISARIS**

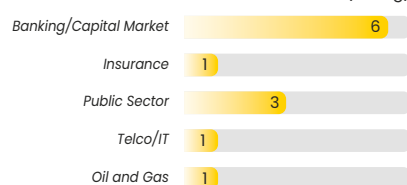
(Orang)

**PENGALAMAN DIREKSI**

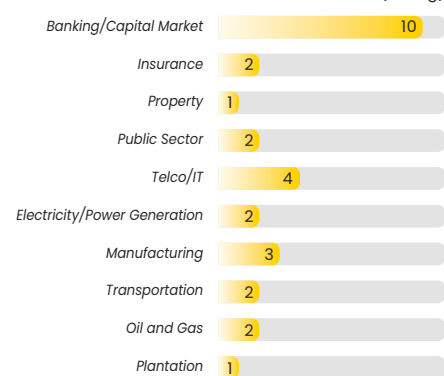
(Orang)

**INDUSTRI DEWAN KOMISARIS**

(Orang)

**INDUSTRI DIREKSI**

(Orang)



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Di samping itu, Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum
- POJK No. 09 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Anggaran Dasar Bank

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit Bank mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat dalam hal pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit terakhir dikinikan tanggal 7 Desember 2023 dan telah diungkapkan melalui situs web Bank (www.maybank.co.id). Piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Otoritas yang berwenang. Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 1 (satu) orang dari Dewan Pengawas Syariah, dan 2 (dua) orang Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, keuangan, akuntansi, dan perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2025.010/PRESDIR tanggal 15 April 2025, susunan Anggota Komite Audit Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Anggota	Posisi di Komite	Jabatan di Maybank Indonesia	Periode
1	Hendar	Ketua merangkap Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
2	Daniel James Rompas	Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
3	Putut Eko Bayuseno	Anggota	Komisaris Independen	2024 - 2027
4	Ahmad Satori	Anggota	Dewan Pengawas Syariah	2024 - 2027
5	Yetti Septirawati	Anggota	Pihak Independen	2024 - 2027
6	Dawny Rachella Tahar	Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota	Pihak Independen	2024 - 2027

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Audit

Anggota	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Hendar	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Daniel James Rompas	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Putut Eko Bayuseno	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Ahmad Satori	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.
 Yeti Septirawati	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sejak tanggal 19 Oktober 2022.	Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dan Master in Business Management dari Asian Institute of Management – Manila. Beliau juga memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA). Beliau mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 pada tahun 2025.
 Dawny Rachella Tahar	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit. Warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit dari pihak independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk sejak tanggal 10 Januari 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit pada PT Garuda Indonesia Tbk.	Beliau lulus sebagai Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 1990. Beliau mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 pada tahun 2025 dan CIA Level 1 pada tahun 2022.

Kriteria atau Indikator	Analisis	Dokumen Pendukung
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite		
<i>Governance Structure</i>		
a) Anggota komite audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan, dengan 2 (dua) anggota dari Komisaris Independen yaitu 1) Bapak Daniel James Rompas yang mempunyai keahlian perbankan, ekonomi dan keuangan dan 2) Bapak Putut Eko Bayuseno yang mempunyai keahlian di bidang hukum, serta 1 (satu) anggota dari Dewan Pengawas Syariah yaitu Bapak Ahmad Satori dan 2 (dua) anggota yang berasal dari pihak independen yaitu 1) Ibu Yetti Septirawati adalah ahli di bidang akuntansi dan perbankan 2) Ibu Dawny Rachella Tahar adalah ahli di bidang perbankan, manajemen risiko dan audit.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2025.010/PRESDIR tanggal 15 April 2025.
b) Komite audit diketuai oleh Komisaris Independen.	Ketua Komite Audit Bapak Hendar adalah Komisaris Independen.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2025.010/PRESDIR tanggal 15 April 2025.
c) Paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) anggota komite audit adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen.	Seluruh anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah dan Pihak Independen.	SK Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. 2025.010/PRESDIR tanggal 15 April 2025.
d) Anggota komite audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki catatan integritas tercela, tidak tersangkut dalam perkara hukum perdata dan pidana, serta memiliki moralitas yang baik.	Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota pada bulan Januari 2026.

Jabatan

Susunan anggota Komite Audit sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Audit yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Audit (mana yang lebih dahulu terjadi). Dalam hal terdapat penggantian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang Anggota dari Dewan Pengawas Syariah, serta 2 (dua) orang Anggota yang merupakan Pihak Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Komite Audit bertugas untuk:

- Melakukan evaluasi apakah Manajemen menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai dan berjalan efektif, berdasarkan laporan seperti dari auditor internal maupun auditor eksternal termasuk OJK.
- Melakukan evaluasi apakah rekomendasi para auditor, telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.
- Komite Audit dapat berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko bila dipandang perlu.

Informasi keuangan

Komite Audit bertugas untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi keuangan, dengan cara:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan termasuk proyeksi keuangan yang diterbitkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar akuntansi serta peraturan lain yang berlaku.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Auditor Internal

Komite Audit bertugas untuk:

- Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris
- Mengevaluasi rencana kerja tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan memberikan masukan-masukan jika diperlukan.
- Memastikan independensi dari SKAI tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan terhadap SKAI.
- Memastikan bahwa temuan-temuan SKAI yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit dan membahasnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar SKAI melakukan audit khusus bila ada dugaan terjadinya kecurangan atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Menelaah laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern yang akan disampaikan ke OJK.
- Mengevaluasi efektivitas fungsi SKAI, dengan memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan SKAI.
- Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, penilaian kinerja, penggantian dan pemberhentian Kepala SKAI.

Akuntan Publik/Eksternal Auditor

Komite Audit bertugas untuk :

- Menelaah independensi, kinerja Akuntan Publik, fee (imbalan jasa) dan kriteria lain dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Akuntan Publik yang akan ditunjuk oleh RUPS.
- Menelaah kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik untuk memastikan risiko-risiko penting telah dipertimbangkan, termasuk menelaah syarat-syarat dalam perikatan.
- Memastikan temuan-temuan yang signifikan segera disampaikan kepada Komite Audit untuk dibahas, guna disampaikan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan Akuntan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.

Tugas lainnya

Tugas dan tanggung jawab di atas tidak membatasi Komite Audit untuk melakukan tindakan lain sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan OJK serta kelaziman praktik di dalam negeri dan internasional. Komite Audit juga menjalankan tugas-tugas lain yang relevan yang diminta oleh Dewan Komisaris termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan dan/atau penggantian kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan kewajiban fee (imbalan jasa).

Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Komite Audit bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal dan perbankan.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 22 (duapuluh dua) kali pertemuan dengan agenda pembahasan terkait implementasi pengendalian internal, informasi keuangan historis dan pembahasan pelaksanaan audit Laporan Keuangan dengan eksternal audit. Setiap rapat dihadiri oleh semua anggota Komite Audit dan selalu memenuhi kuorum yang berlaku.

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda Utama Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Utama Rapat Komite Audit
1.	16 Januari 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
2.	10 Februari 2025	Pembahasan ECL Kolektif dan <i>progres</i> audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2024 dengan EY
3.	17 Februari 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian posisi 31 Desember 2024
4.	25 Februari 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
5.	17 Maret 2025	Pembahasan evaluasi KAP tahun 2024 dan proposal audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025
6.	17 Maret 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
7.	28 April 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (<i>unaudited</i>) posisi 31 Maret 2025
8.	9 Mei 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
9.	14 Mei 2025	Pembahasan dengan EY terkait Independensi (hanya dihadiri beberapa member AC)
10.	26 Mei 2025	Pembahasan evaluasi performa AP KAP EY tahun 2024 dengan FAD(hanya dihadiri beberapa member AC)
11.	5 Juni 2025	Pembahasan dengan Direktur Operasi terkait Pelaporan Sistem Pembayaran ke OJK (hanya dihadiri beberapa member AC)
12.	18 Juni 2025	Kick Off meeting dengan EY dan FAD atas Limited Review Laporan Keuangan Konsolidasian Interim posisi 30 Juni 2025
13.	23 Juni 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
14.	10 Juli 2025	Pembahasan Hasil Limited Review Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Posisi 30 Juni 2025 dengan EY
15.	11 Juli 2025	Pembahasan Hasil Review External Quality Assurance report oleh Deloitte atas performa SKAI
16.	22 Juli 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
17.	16 Agustus 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
18.	23 September 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
19.	17 Oktober 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
20.	19 Oktober 2025	Pembahasan progress pelaksanaan ICOFR dan approval AC atas prosedur ICOFR
21.	27 Oktober 2025	Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (<i>unaudited</i>) posisi 30 September 2025
22.	25 November 2025	Pelaksanaan Penugasan Internal Audit dan Pembahasan Temuan Audit
23.	17 Desember 2025	Kick Off meeting dengan EY dan FAD atas Limited Review Laporan Keuangan Konsolidasian Interim posisi 31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	Persentase Kehadiran (%)
Hendar	Ketua Komite Audit	23	100%
Daniel James Rompas	Anggota Komite Audit	20	90%
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit	20	90%
Ahmad Satori	Anggota Komite Audit	20	90%
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	23	100%
Dawny Rachella Tahar	Anggota Komite Audit	23	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2025

Untuk tahun buku 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsinya guna membantu Dewan Komisaris dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), di antaranya:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, berupa draf laporan keuangan triwulanan dan tahunan publikasi, maupun laporan keuangan lengkapnya (*long-form report*).
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) yang didasarkan pada antara lain: independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Rekomendasi didasarkan pula pada hasil evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit tahunan atas Laporan Keuangan periode tahun sebelumnya. Laporan hasil evaluasi ini telah disampaikan pula kepada OJK.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, baik audit oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) maupun auditor ekstern dan regulator, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan Laporan Pengawasan Sistem Pembayaran Bank tahunan dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Dalam hal menelaah kecukupan proses pelaporan keuangan, Komite Audit juga memberikan rekomendasi bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan yang ada serta memastikan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai dengan standar audit yang berlaku di Indonesia.

Pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit dilakukan melalui komunikasi secara tertulis (pelaporan) maupun dengan mengadakan rapat secara berkala, baik dengan SKAI, *Internal Audit Committee* (IAC), unit kerja Kepatuhan, unit kerja *Finance and Accounting Division* (FAD), unit kerja bisnis terkait maupun dengan KAP.

Mengenai penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Bank telah mempunyai Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya yang dituangkan dalam laporan-laporan Audit Komite.

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2025

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
Hendar	Ketua merangkap Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Daniel james Rompas	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Putut Eko Bayuseno	Anggota Komite Audit Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.					
Yetti Septirawati	Anggota Komite Audit	OJK : How to Achieve Peak Performance in 2025	17 Januari 2025	17 Januari 2025	OJK	Online
		OJK : Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di sektor Keuangan	23 Januari 2025	23 Januari 2025	OJK	Online
		OJK : Imboost your spirit : Cultivating positivity for balanced and fulfilling life	14 Februari 2025	14 Februari 2025	OJK	Online
		OJK : Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	20 Februari 2025	20 Februari 2025	OJK	Online
		OJK : Inovasi Produk Keuangan Islam : Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar	13 Maret 2025	13 Maret 2025	OJK	Online
		OJK : Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia : Peran Strategis Bullion Bank	17 April 2025	17 April 2025	OJK	Online
		OJK : Efek Domino Tarif Trump : Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia ?	15 Mei 2025	15 Mei 2025	OJK	Online
		OJK : Future – Proofing Economics : The startegic Role of Accountants in Turbulence Time	23 Mei 2025	23 Mei 2025	IAI – IFAC	Online
		OJK : Customer experience : Strategies for Success in Digital Era	22 Mei 2025	22 Mei 2025	OJK	Online
		Komite Profesi Akuntan Publik : Peran Artificial Intelligence dan Audit Competency dalam Meningkatkan Professional Skepticism Auditor	15 Mei 2025	15 Mei 2025	KPAP	Online
		OJK : Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Keuangan	26 Mei 2025	26 Mei 2025	OJK	Online
		OJK : Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia	3 Juni 2025	3 Juni 2025	OJK	Online
		OJK: The Future of Cyber Security: Threats, Challenges, and Innovations	5 Juni 2025	5 Juni 2025	OJK	Online

Pelatihan Anggota Komite Audit selama tahun 2025

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/Sharing Knowledge	Tanggal		Penyelenggara	Lokasi
			Mulai	Akhir		
		Ikatan Akuntan Indonesia: Future Proofing Economics: The Strategic Role of Accountants in Turbulence Times	13 Maret 2025	14 Maret 2025	OJK	Online
		Ikatan Akuntan Indonesia: Aset Kelolaan pada Lembaga Zakat	18 Juni 2025	18 Juni 2025	IAI	Online
		OJK: Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah	28 Agustus 2025	28 Agustus 2025	OJK	Online
		IBI-BCC: Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 4	4 Agustus 2025	5 Agustus 2025	IBI - BCC	Online
		IBI-BCC: Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 5	10 September 2025	11 September 2025	IBI - BCC	Online
		IBI-BCC: Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6	5 November 2025	5 November 2025	IBI - BCC	Online
		IBI-BCC: Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7	5 Desember 2025	5 Desember 2025	IBI - BCC	Online
Dawny Rachella Tahar	Anggota Komite Audit	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7	14 Februari 2025	14 Februari 2025	BSMR	Jakarta
		Refresher Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7	17 November 2025	17 November 2025	BSMR	Online

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris (Dekom) membentuk Komite Pemantau Risiko untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan implementasi manajemen risiko, dan teridentifikasinya risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dekom.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023, tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum,
- Anggaran Dasar Bank tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang memuat tujuan, keanggotaan (komposisi, kualifikasi, independensi, dan masa keanggotaan), tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja dan rapat, pelaporan serta evaluasinya. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikikan pada tanggal 24 November 2023 dengan merujuk pada POJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko akan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Bank tahun 2025 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua/merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris, 1 (satu) orang anggota yang merupakan anggota DPS dan 2 (dua) Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang ekonomi, perbankan, keuangan, serta manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan susunan keanggotaan komite untuk periode 2024 – 2027 mengalami beberapa kali perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2025.012/ PRESDIR tanggal 15 April 2025:

No.	Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1.	Daniel James Rompas	Komisaris Independen	Ketua/Anggota (*)	2024-2027
2.	Marina R Tusin	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
3.	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
4.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
5.	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota	2024-2027
6.	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota	2024-2027
7.	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	Anggota	2024-2027
8.	M. Sodikun	Anggota DPS	Anggota (**)	2024-2027
9.	Agus Kretarto	Pihak Independen	Anggota/Sekretaris Eksekutif	2024-2027
10.	Irma Savitry	Pihak Independen	Anggota	2024-2027

*) Diangkat sebagai Anggota sejak November 2024, menjadi Ketua sejak 15 April 2025, menggantikan Hendar.

**) Diangkat sebagai Anggota sejak 15 April 2025.

Achjar Iljas, Komisaris Independen tidak lagi menjadi Anggota sejak April 2025.

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Berikut merupakan profil dan kualifikasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 James Daniel Rompas	Menjabat sebagai Ketua Pemantau Risiko Bank. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 Marina R Tusin	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Hendar	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan. Memiliki keahlian bidang Perbankan Syariah	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Putut Eko Bayuseno	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Edwin Gerungan	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Datuk Lim Hong Tat	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 M. Sodikun	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Anggota Dewan Pengawas Syariah dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karier	Pendidikan
 Agus Kretarto	Menjabat sebagai Anggota/Sekretaris Komite Pemantau Risiko. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Bank Maybank Indonesia sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau pernah menduduki jabatan sebagai berikut: Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dan PT Cardia Aero Services Tbk (2012-Agustus 2021); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Maybank Indonesia (2012-April 2018); Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012- Maret 2018); Anggota Komite Audit & Pemantau Risiko Bank Barclays Indonesia (2009 – Juni 2011); Anggota Komite Pemantau Risiko BII (2008-2012); Anggota Pimpinan Badan Regulator PAM DKI Jakarta (2005-2011); Anggota Komite Audit BII (2003-2008); Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional (2002-2003); GM Corporate Secretary PT Mustika Ratu Tbk (2001), Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan dan Corporate Secretary (1995-2000) dan Kepala SKAI PT Bank Rama Tbk. (1993-1994); Auditor BPKP pada Bank BUMN (1987-1992); dan Auditor beberapa BUMN dan Proyek-proyek APBN & Proyek-proyek Bank Dunia (1982-1984).	• Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 1991 • Chartered Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1987 • Sertifikat Manajemen Risiko Kualifikasi 7
 Irma Savitry	Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau menjabat sebagai: Chief of Credit and Collections Bank Sampoerna (2015-2023) ; Wakil Direktur Kredit Banker Association for Risk Management /BARA (2018-2021) ; Risk Management Head Danamon Simpan Pinjam (2014-2015); National Fraud, QA, and Collections Head Bank Danamon (2010-2014) ; Consumer Risk Group Head PT Maybank Indonesia, Tbk d/h PT Bank Internasional Indonesia,Tbk (2007-2010) ; CRM and Pricing Director GE Consumer Finance (2006-2007); Banking Director GE Consumer Finance (2004-2006); Risk Director GE Consumer Finance (2002-2004); Credit Cycle Head Standard Chartered Bank (1997-2002); Credit Policy Head Citibank (1994-1997); Credit Acceptance Unit Head Citibank (1991-1994) ; General Accounting Head Citibank (1989-1991); Junior Auditor Ernst and Young (1987-1989)	Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, 1987 Sertifikat Risk Management Kualifikasi 7

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko tahun 2025

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Agus Kretarto AK.MM	Penerapan PSAK 413	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	IAI	05 November 25
	Training Refreshment SMR J7	Maisa Edukasi	Zoom Meeting	12 November 25
	Training Refr SMR J7 : 10 Feb 2025	IBI BCC	Zoom Meeting	10 Februari 25
Daniel James Rompas	Navigating Governance in Groups	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 25
	BIGER SKAI	Internal	Sentral Senayan 3	26 Juli 25
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 25
	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 25
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	06 Februari 25
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 25
Marina R Tusin	Navigating Governance in Groups	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 25
	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 25
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	06 Februari 25
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 25
	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	07 Januari 25
M. Sodikun	Training SMR J4 DPS : 240225	Muamalat Institute	Sentral Senayan 3	24 Februari 25
	Ujian SMR J4 : DPS	LSPKS	LSP SPI	04 Maret 25
	Training SMR J4 : DPS	Muamalat Institute	Sentral Senayan 3	11 Februari 25

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko tahun 2025

Nama	Nama Training	Pihak Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Irma Savitry Daulay	Penerapan PSAK 413	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	IAI	05 November 25
	Training Refreshment SMR J7	Maisa Edukasi	Zoom Meeting	12 November 25
	Ujian SMR J7 ROC : 190225	BSMR	Cosmopolitan Amarrosa	19 Februari 25
	Training SMR J7 ROC : 140225	GPS	Sentral Senayan 3	14 Februari 25
	Ujian SMR J6 ROC : 220125	IBI BCC	Cosmopolitan Amarrosa	22 Januari 25
	Training SMR J6 ROC : 170125	IBI BCC	Sentral Senayan 3	17 Januari 25
Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Ujian SMR J6 BOC : 26 Sept 2025	LSPP	Sentral Senayan 3	26 September 25
	Training SMR J6 BOC : 23 Sept 2025	INOFIN	Zoom Meeting	23 September 25
Putut Eko Bayuseno	Navigating Governance in Groups	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 25
	BIGER SKAI	Internal	Sentral Senayan 3	26 Juli 25
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 25
	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 25
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	06 Februari 25
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 25
Datuk Lim Hong Tat	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
Hendar	Navigating Governance in Groups	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 25
	BIGER SKAI	Internal	Sentral Senayan 3	26 Juli 25
	IRPA Annual Risk Prof Summit 2025	Indonesian Risk Professional Association	Bandung	12 Desember 25
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 25
	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 25
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 25
	New Year Town Hall 2025	Internal	Sentral Senayan 3	07 Januari 25
Edwin Gerungan	Navigating Governance in Groups	Maybank Group	Malaysia	08 Desember 25
	AML CFT PF and ABC Training for BOD-BOC	Internal	Sentral Senayan 3	17 Oktober 25
	Refreshment SMR J6 BOC : 25 Juni 2025	IBI BCC	Sentral Senayan 3	25 Juni 25
	Guru Series: AI Transformation	Internal	Sentral Senayan 3	07 Maret 25
	Lite Agile Showcase & Awards Day 2025	Internal	Sentral Senayan 3	06 Februari 25
	Agile Leadership Training	Deloitte	Sentral Senayan 3	17 Januari 25

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagaimana tersebut di atas berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Pemantau Risiko (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen melebihi ketentuan minimum lebih dari 50 % dari jumlah seluruh anggota Komite Pemantau Risiko, atau merupakan mayoritas. Seluruh anggota independen Komite Pemantau Risiko telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, serta menjunjung tinggi kepentingan Bank.

Tugas Pokok

1. Mereviu kebijakan manajemen risiko yang material yang dikembangkan oleh manajemen untuk direkomendasikan dan disetujui oleh Dekom; serta memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko minimal sesuai dengan pedoman untuk semua jenis risiko yang ditetapkan oleh regulator.
2. Mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan manajemen risiko dengan kebijakan bank.
3. Mereviu adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan.
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan-satuan Kerja Manajemen Risiko.
5. Memberikan saran-saran kepada Dekom terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

1. Mereviu dan mengkaji secara berkala terhadap:
 - a. Perkembangan perekonomian global & domestik, perbankan, perubahan peraturan dan lingkungan usaha pada umumnya dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap pengelolaan risiko bank,
 - b. *Enterprise Risk Dashboard (ERD) & Risk Heat Map* bulanan.
 - c. Profil Risiko Triwulanan.
 - d. Tingkat Kesehatan Berdasarkan Risiko (RBBR) semesteran untuk persetujuan Dewan Komisaris.

- e. Risiko pasar dan risiko likuiditas.
 - f. *Update* bisnis meliputi perkembangan portofolio kredit/pembiayaan dan simpanan dibandingkan target, mutasi yang signifikan, NIM dan profitabilitas.
 - g. Risiko kredit meliputi NPL, LAR, *Watchlist*, 25 debitur/obligor terbesar dan berisiko tinggi, VPI, perkembangan proses remedial termasuk penghapus-bukuan dan kecukupan pencadangan.
 - h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Limit *Counterparty Internal*.
 - i. *Dash-board* risiko operasional yang mencakup insiden-insiden risiko meliputi kerugian aktual, potensi kerugian, nyaris rugi, KRI, serta tren frekuensi insiden.
 - j. Risiko teknologi informasi (TI) & siber
 - k. Mengevaluasi risiko kepatuhan, termasuk fungsi Anti Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
 - l. Memantau status kepatuhan terhadap *Risk Appetite Statements (RAS)* yang telah ditetapkan, serta indikator-indikator rencana pemulihan.
 - m. Memantau tindak lanjut temuan-temuan pengawas eksternal yang signifikan seperti OJK & PPATK terkait pengelolaan manajemen risiko.
2. Evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan selama tahun 2025 oleh Komite Pemantau Risiko meliputi:
 - a. Reviu Tahunan Kebijakan ICAAP.
 - b. Penyesuaian *BOC Acknowledgment*.
 - c. *Debtor Threshold Limit*.
 - d. RAS Tahun 2025 dan Reviu Rencana Pemulihan (RCP).
 - e. Reviu Tahunan Kerangka Kerja Pengelolaan Modal.
 - f. Pengembangan Kembali dan Implementasi Model *Probability of Default Forward Looking Adjustment* untuk portofolio *Non-Retail*.
 - g. Reviu Kebijakan Layanan Perbankan Premier.
 - h. Peraturan Perusahaan *Structured Product*.
 - i. Reviu Tahunan Limit Industri.
 - j. Reklasifikasi Entitas Kuasi Pemerintah dan BPR dalam Implementasi *Single Debtor Limit*.
 - k. Reviu periodik atas Kerangka Kerja Risiko Kredit.
 - l. Revisi Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah.
 - m. Reviu tahunan rencana pemulihan (*Recovery Plan/RCP*).
 - n. Reviu Peraturan Perusahaan tentang Kerangka Kerja ESG.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa rapat rutin bulanan Komite Pemantau Risiko akan diadakan sebelum rapat rutin Dewan Komisaris. Setiap rapat *ad hoc* dapat diadakan atas permintaan khusus. Pemberitahuan waktu, tempat, agenda dan bahan rapat harus diberikan kepada masing-masing anggota tidak kurang dari 48 jam sebelum waktu rapat diadakan.

Terkait kuorum, rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah Anggota Komite, termasuk setidaknya satu Komisaris Independen dan Pihak Independen. Berdasarkan rapat tersebut, Komite Pemantau Risiko akan memberikan laporan kepada Dekom. Laporan ini dapat terdiri dari subjek apa pun sebagai rekomendasi untuk mendapatkan persetujuan dan/atau ratifikasi dan/atau memberikan informasi kepada Dekom.

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Daftar Hadir Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Tanggal	JDR	MT	HD	PEB	EG	LHT	ZA	MS ^{*)}	AK	IS
16 Januari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓
25 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓
17 Maret 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓
8 April 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9 Mei 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓
23 Juni 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	0	✓	✓
22 Juli 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19 Agustus 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23 September 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓	✓
21 Oktober 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20 November 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17 Desember 2025	✓	✓	✓	✓	0	✓	✓	✓	✓	✓
Total	12	12	12	12	11	12	10	7/9	12	12
%	100	100	100	100	91,67	100	83,33	77,78	100	100

JDR-Daniel James Rompas | **MT**-Marina R Tusin | **HD**-Hendar | **PEB**-Putut Eko Bayuseno | **EG**-Edwin Gerungan | **LHT**-Datuk Lim Hong Tat | **ZA**-Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid | **MS**-M. Sodikun | **AK**-Agus Kretarto | **IS**-Irma Savitry

*) Terhitung mulai April 2025

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk melakukan kajian serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota Independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.

Dasar Hukum

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 / POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
10. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
11. Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan dan struktur, rapat dan aktivitas, kewenangan, masa jabatan, serta tata laksana Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank mengungkapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui situs web Bank, dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.2025.001/DIRHC tanggal 15 April 2025.

Berikut susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi Bank pada tahun 2025:

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Marina R Tusin	Komisaris Independen	Ketua merangkap sebagai anggota	2024 – 2027
2	Hendar	Komisaris Independen	Anggota	2024 – 2027
3	Edwin Gerungan	Komisaris Non Independen	Anggota	2024 – 2027
4	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Presiden Komisaris dan Komisaris Non Independen	Anggota	2024 – 2027
5	Nelda Victoria Siburian	Pejabat Eksekutif	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Eksekutif	2024 – 2027

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Marina R Tusin	Menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Hendar	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Edwin Gerungan	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Detail pengalaman dan kualifikasi beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
 Nelda Victoria Siburian	Menjabat sebagai Anggota sekaligus Sekretaris Eksekutif Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil lengkap tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.	Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025

Nama	Jabatan	Nama Training/Seminar/ Workshop/ Sharing Knowledge	Tanggal	
			Mulai	Akhir
Marina R Tusin	Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Hendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Edwin Gerungan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	Detail Pelatihan Beliau dapat dilihat pada Program Pelatihan Dewan Komisaris dalam Sub Bab Dewan Komisaris pada bab Tata Kelola Perusahaan ini.			
Nelda Victoria Siburian	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Job Evaluation Workshop	6 Maret 2025	6 Maret 2025
		Train for Trainers - New Balanced Scorecard	29 April 2025	29 April 2025
		Employee Engagement & MSocial	22 Mei 2025	22 Mei 2025
		Webinar Anti Suap & Korupsi	26 Mei 2025	26 Mei 2025
		Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop	21 Juli 2025	21 Juli 2025
		MBI Leaders Workshop	29 September 2025	29 September 2025
		RCC Sertifikasi Uji Kompetensi Bidang MSDM	26 September 2025	26 September 2025

Masa Jabatan

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berlaku hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027, kecuali apabila terdapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengundurkan diri, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan mengubah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (mana yang lebih dahulu terjadi).

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

A. Bidang Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (jumlah, kompetensi, kemampuan, dan keseimbangannya dari status independen dan non-independen).
2. Menentukan prosedur, kebijakan, dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi untuk penunjukan dan/atau penggantian Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, anggota independen dari Komite-Komite Dewan Komisaris, dan *Executive Vice President*.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman masing-masing individu untuk dinominasikan kepada Dewan Komisaris, dan kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat untuk menjadi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi, kemampuan, dan pengalaman dari individu yang dinominasikan.

5. Mengkaji dan memberikan persetujuan kepada kandidat yang sesuai untuk menjabat sebagai *Executive Vice President* berdasarkan dukungan dari Direksi.
6. Membantu dan/atau merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai promosi, konfirmasi dan penghentian masa tugas dari anggota Direksi.
7. Membantu dan/atau memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai syarat dan ketentuan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
8. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kandidat-kandidat yang potensial pada nominasi Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bagi anak perusahaan Bank.
9. Melakukan proses identifikasi kualitas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sesuai dengan arahan strategis Bank.

B. Bidang Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan remunerasi dan/atau rencana dan syarat dan ketentuan masa tugas bagi anggota independen Komite-Komite Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan kebijakan remunerasi bagi karyawan secara umum, termasuk dan tidak terbatas dalam hal penetapan pejabat *Material Risk Taker* setiap tahun.
4. Memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.
5. Mengajukan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai kepangkatan bagi anggota Direksi. Bank juga memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti pemberian *claw back* dan bonus yang ditangguhkan (*deferred bonuses*).

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi nominasi kandidat untuk penunjukan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi nominasi kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President* untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
4. Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, yang selanjutnya diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk kandidat Anggota Komite Independen maupun kandidat Pejabat *Executive Vice President*.
6. Memberikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penerapan kebijakan remunerasi serta strategi retensi karyawan secara umum, dengan turut memperhatikan prinsip tata kelola dalam pemberian remunerasi sesuai ketentuan Regulator yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas bagi pejabat *Material Risk Taker*.
7. Memberikan rekomendasi hasil evaluasi atas kinerja Direksi tahun 2024 dan menyetujui kerangka penilaian kinerja Direksi tahun 2025.
8. Memberikan rekomendasi kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite level Dewan Komisaris tahun 2024, yaitu *Board Effectiveness Evaluation*.
9. Memberikan rekomendasi pengelolaan talent, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi bagi anggota Direksi.
10. Memberikan rekomendasi dan memastikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan dalam rangka mengetahui perkembangan terbaru di industri.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan yang dapat diadakan dalam bentuk pertemuan fisik maupun daring. Rapat juga harus dihadiri oleh minimal 51% dari jumlah anggota, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif, dan dihadiri oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran telah sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang terpisah, oleh karena itu rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas agenda nominasi dan remunerasi dalam satu forum komite. Dari 7 (tujuh) rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diselenggarakan pada tahun 2025, terdapat sekurang-kurangnya 7 (tujuh) kali rapat yang membahas agenda Nominasi dan/atau Remunerasi.

Daftar Hadir Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

No	Tanggal	Marina R Tusin	Hendar	Edwin Gerungan	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	Nelda Victoria Siburian
1	14 Januari 2025	✓	✓	✓	✓	✓
2	20 Februari 2025	✓	✓	✓	✓	✓
3	14 Mei 2025	✓	✓	✓	✓	✓
4	18 Juni 2025	✓	✓	✓	✓	✓
5	15 Juli 2025	✓	✓	✓	✓	✓
6	18 September 2025	✓	✓	✓	✓	✓
7	26 November 2025	✓	✓	x	✓	✓
Frekuensi		100%	100%	86%	100%	100%

Perencanaan Suksesi Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap nominasi dan perencanaan suksesi Direksi Bank untuk memastikan pertumbuhan dan kesinambungan Bank. Komite akan mengkaji Direksi Bank dari berbagai segi seperti sumber daya, rencana nominasi suksesi, aktivitas pengembangan dan juga kinerja Direksi secara reguler. Perencanaan suksesi Direksi juga dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Mengkaji proses pengelolaan *talent*, di antaranya termasuk membangun perencanaan suksesi dan pengembangan bagi anggota Direksi.
2. Memonitor dan memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan kerangka pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi dan pengembangan bagi Direksi untuk memastikan kelanjutan dari perencanaan suksesi.

Memberikan rekomendasi dan memastikan agar anggota Direksi mendapatkan pengembangan yang sesuai dan berkelanjutan serta mengetahui perkembangan terkini di industri.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Maybank Indonesia telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi bersama-sama dengan LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia ("KKMBI") secara komprehensif dan efektif berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama bersama-sama LJK Anggota KKMBI secara berkelanjutan meningkatkan struktur dan proses Tata Kelola sehingga akan menghasilkan Tata Kelola Terintegrasi yang baik.

Dewan Komisaris Maybank Indonesia selaku Entitas Utama membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT), dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKMBI agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite TKT juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Maybank Indonesia atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaannya.

Dasar Hukum Pembentukan Komite TKT

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan Dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan;
5. Anggaran Dasar Maybank Indonesia berikut perubahannya;
6. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi KKMBI;
7. Piagam Korporasi (Corporate Charter);
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi;
9. Surat Keputusan Direksi No. 2025.015/PRESDIR tanggal 6 Oktober 2025 penetapan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia memiliki Piagam Komite TKT yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite TKT. Piagam Komite TKT mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja bagi Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam

Komite TKT diterbitkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris Maybank Indonesia. Versi terkini Piagam Komite TKT ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 2 April 2024 dan telah diunggah di situs web Bank.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Maybank Indonesia selaku Entitas Utama memiliki Pedoman yang mengacu pada peraturan yang konservatif sebagai panduan bagi LJK dalam KKMBI untuk menerapkan Tata Kelola, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan TKT. Dengan menerapkan TKT, maka akan mendorong Konglomerasi Keuangan memiliki Tata Kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) atau profesional (professional), dan kewajaran (fairness). Pedoman TKT tersebut ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang berlaku. Adapun Pedoman TKT KKMBI telah mengalami pembaharuan beberapa kali sejak diterbitkan dan dapat diakses di situs web Bank. Direksi Maybank Indonesia selaku Entitas Utama telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini (berikut dengan setiap perubahannya) kepada Direksi LJK Anggota KKMBI untuk digunakan sebagai pedoman bagi LJK Anggota dalam menyusun pedoman tata kelola di masing-masing LJK Anggota KKMBI.

Piagam Korporasi

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan ("POJK 45/2020"), Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi. Maybank Indonesia selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia telah menerbitkan Piagam Korporasi tersebut pada bulan Desember tahun 2020. Piagam Korporasi ini memuat:

- a. Tujuan, dasar penyusunan, dan ruang lingkup;
- b. Struktur Konglomerasi Keuangan; dan
- c. Tugas dan tanggung jawab direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Konglomerasi Keuangan antara Entitas Utama dan LJK anggota Konglomerasi Keuangan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. Piagam Korporasi sebagaimana dimaksud ditandatangani oleh Direksi Entitas Utama dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Peraturan OJK No. 30 tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK 30/2024") yang diundangkan pada tanggal 23 Desember 2024, menyatakan mencabut dan tidak berlakunya lagi POJK 45/2020. Sebagaimana dalam POJK 30/2024, PIKK wajib menyusun dan

memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30/2024, sehingga Maybank Indonesia akan menyampaikan permohonan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan kepada OJK, 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya POJK 30/2024. Seketika Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan telah dibentuk, maka Maybank Indonesia akan menyusun dan menetapkan Piagam Korporasi sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 30/2024.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam rangka melaksanakan tugasnya sehubungan dengan TKT dalam KKMBI, Dewan Komisaris Bank telah membentuk Komite TKT. Sesuai dengan POJK No. 18/2014, keanggotaan Komite TKT paling sedikit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
4. anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
5. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
6. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite TKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Anggota Komite TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia paling terakhir diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Bank melalui Surat Keputusan Direksi No.SK.2025.015/PRESDIR tanggal 6 Oktober 2025, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan dalam Komite	LJK	Jabatan dalam LJK
Daniel James Rompas	Ketua merangkap Anggota	MBI	Komisaris Independen
Marina R Tusin	Anggota	MBI	Komisaris Independen
Irma Savitry	Anggota	MBI	Pihak Independen
M. Sodikun	Anggota	MBI	Dewan Pengawas Syariah
Umar Juoro	Anggota	MSI	Komisaris Independen
Herwan Ng	Anggota	MIF	Komisaris Independen
Rallyati Arianto Wibowo	Anggota	WOM	Komisaris Independen
Freddy Hendradjaja	Anggota	MAM	Komisaris Independen
Didit Mehta Pariadi	Anggota	EII	Komisaris Independen

Kualifikasi dan Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Daniel James Rompas	Ketua merangkap Anggota Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2025. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Marina R Tusin	Komisaris Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 20 Januari 2025. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
 Irma Savitry	Pihak Independen PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 Januari 2025 Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Pihak Independen dalam Laporan Tahunan ini.
 M. Sodikun	Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.
 Umar Juoro	Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juli 2025. Riwayat Pendidikan Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Fisika di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985, Master of Arts Economics di University of the Philippines pada tahun 1987, Master of Arts in Political Economy di Boston University pada tahun 1989 dan Advanced Studies in International Economics di Kiel Institute of World Economics, Jerman pada tahun 1993. Pengalaman Kerja Beliau memulai karirnya di LP3ES sejak tahun 1985 hingga tahun 1991 sebagai Research Fellow. Beliau juga berperan sebagai Konsultan di World Bank, ADB, UNDP dan ILO pada tahun 1995-1997. Pada tahun 2001-2008 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank International Indonesia. Pada tahun 2008-2017 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Pada Tahun 2017-2024 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di HSBC Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Staff Khusus, Kementerian Koordinator Perekonomian RI pada tahun 2020-2024, serta menjabat sebagai Anggota Komite Ekonomi Nasional pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2009-2014, dan Asisten bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri untuk Alm. Presiden BJ Habibie pada tahun 1998-1999. Beliau juga berperan sebagai Konsultan di World Bank, ADB, UNDP dan ILO pada tahun 1995-1997. Rangkap Jabatan Sejak tahun 2000, beliau masih menjabat sebagai Peneliti Senior di Habibie Center hingga sekarang. Hubungan Afiliasi: Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Maybank Sekuritas Indonesia, anggota Dewan Komisaris PT Maybank Sekuritas Indonesia lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Herwan Ng	Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 2 April 2024. Riwayat Pendidikan Warga Negara Indonesia. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Bidang Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995, <i>Master Business Administration</i> dari Edinburgh Business School pada tahun 2010, <i>Diploma in Corporate Governance</i> dari Corporate Governance Institute pada tahun 2023, dan <i>Diploma in Environmental, Social and Governance</i> dari Corporate Governance Institute pada tahun 2025. Pengalaman Kerja Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance, beliau pernah menjabat sebagai: - Associate s.d Senior Manager, PwC Indonesia dan Belanda (1995 – 2005); - Chief Financial Officer (CFO), Rio Tinto Indonesia (2005 – 2019); - Anggota Komite Audit, PT Maybank Indonesia Finance (2015 – 2021); - Komisaris Independen, PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2017 – 2022) - Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Maybank Indonesia Finance (2022 – 2024); - Komisaris Independen, PT Asuransi Bina Dana Arta, Tbk (2023 – 2025); - Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Caterpillar Finance Indonesia (2021 – sekarang); - Ketua Komite Audit, PT Maybank Indonesia Finance (2024 – sekarang); - Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Maybank Indonesia Finance (2024 – sekarang); - Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Maybank Indonesia Finance (2024 – sekarang); - Komisaris Independen, PT FKS Multi Agro, Tbk (2024 – sekarang); - Komisaris Independen, PT FKS Food Sejahtera, Tbk (2025 – sekarang) Rangkap Jabatan Sampai saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT FKS Multi Agro, Tbk sejak tahun 2024 dan PT FKS Food Sejahtera Tbk sejak 2025. Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
 Rallyati A. Wibowo, S.E	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 6 Oktober 2025. Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985) dan meraih gelar Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2010). Pengalaman Kerja 1. Senior Assistant – Assistant Manager Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (saat ini bernama Kantor Akuntan Publik Rintis Jumadi, Rianto & Rekan) (1986-1992); 2. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1986-sekarang); 3. Vice President – Financial Controller PT Sewu New York Life (perusahaan telah diakuisisi dan saat ini bernama PT Asuransi Jiwa Sequis Life) (1992-1995); 4. Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1995-2005); 5. Kepala Divisi Akuntansi, Keuangan dan SDM, Risk Management PT Surya Citra Media (2005-2009); 6. Anggota Komite PT Tugu Pratama Indonesia (saat ini bernama PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk) (2010-2011); 7. Finance & Administration Director PT Indospec Asia (2012); 8. Direktur Logistik dan Umum PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-2015); 9. Anggota Komite Audit Universitas Indonesia (2014-2019); 10. Anggota Komite Audit PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2016-2023); 11. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2019-2022); 12. Anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2021-sekarang); 13. Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (2022-Oktober 2025); 14. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang); 15. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang); 16. Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2024-September 2025); 17. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang). Rangkap Jabatan: 1. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1986-sekarang). 2. Anggota Komite Audit PT Bank Central Asia Tbk (2021-sekarang). 3. Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang). 4. Anggota Komite Pemantau Risiko PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang). 5. Ketua Komite Audit PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2024-sekarang). Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Nama	Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja
 Freddy Hendradjaja	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2022. Riwayat Pendidikan Warga negara Indonesia. Beliau memiliki gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan Internasional dari Brandeis University, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Pengalaman Kerja Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Maybank Asset Management pada bulan Juni 2022. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri pasar modal, antara lain pernah menjabat sebagai Portfolio Manager di Bahana TCW Investment Management, Head of Alternative Investments di Danareksa Investment Management, Associate Director di Danareksa Capital, dan Chief Investment Officer di Lippo Securities. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Co-founder & Commisioner/Chairman of the Board di perusahaan P2P lending PT Kredit Plus Teknologi (Pinjam Gampang). Beliau telah memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) berdasarkan keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rangkap Jabatan: - Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Maybank Asset Management, anggota Dewan Komisaris PT Maybank Asset Management lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Maybank Asset Management.
 Didit Mehta Pariadi	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak rapat Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022. Riwayat Pendidikan Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959, berdomisili di Depok. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1985) dan meraih gelar Magister Manajemen bidang Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok (1990). Pengalaman Kerja Saat ini sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia serta sebagai Komisaris PT Dharma Bandar Mandala, perusahaan kargo udara dan logistik domestik. Memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Coopers & Lybrand tahun 1985 - 1987. Kemudian beliau memulai jenjang Senior Management level sebagai Anggota Direksi pada perusahaan jasa konsultasi Nasional (PT REDECON), jasa logistik dan pengiriman domestik yang berskala Nasional (PT Sekupang Makmur Abadi dan PT Yapindo Transportama). Karir di bidang Asuransi Umum dimulai sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), 2 tahun kemudian diangkat menjadi Direktur Keuangan & Investasi (2018-2020) dan akhirnya menjadi Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (2020 - 2021). Rangkap Jabatan - Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk hubungan keuangan maupun hubungan keluarga baik dengan anggota Direksi PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh melebihi masa jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing LJK, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk perusahaan LJK Anggota KKMBI.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Seluruh anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Rangkap Jabatan

Keanggotaan Komisaris Independen, pihak independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) POJK No. 18/POJK.03/2014 pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Komite TKT yang meliputi:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Komite TKT oleh LJK Anggota dan Entitas Utama, melalui:
 - Penilaian kecukupan pengendalian intern,
 - Pelaksanaan fungsi kepatuhan dan audit internal secara terintegrasi, dan
 - Pelaksanaan Pedoman TKT.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama atas hasil evaluasi pelaksanaan Komite TKT tersebut;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Komite TKT;
- d. Menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.

Dalam hal melakukan evaluasi, Komite TKT berwenang meminta informasi dari Satuan Kerja – Satuan Kerja di bawah ini, yaitu berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan:

- a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari SKKT;
- b. Fungsi audit intern terintegrasi dari SKAIT;
- c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi dari SKMRT;
- d. Kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
- e. Dan hal-hal lainnya terkait penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Ketua Komite TKT wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Bank atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai dengan rekomendasi (jika diperlukan dalam hal untuk mendapatkan persetujuan).

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite TKT di dalam KKMBI sebagai berikut:

- a. Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014 kebutuhan KKMBI, paling kurang 1 (satu) kali setiap 1 (satu) semester. Adapun Rapat Komite TKT yang diselenggarakan pada tahun 2025 adalah 4 (empat) kali sehingga melebihi dari yang dipersyaratkan oleh POJK No.18/POJK.03/2014
- b. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- c. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari Anggota Komite yang hadir.
- d. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- e. Berita Acara Rapat/Risalah Rapat dibuat oleh Sekretariat Komite TKT atau oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat dan harus ditandatangani oleh seluruh Anggota Komite TKT yang hadir pada Rapat yang bersangkutan.
- f. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui media elektronik.

Selama tahun 2025, Rapat Komite TKT KKMBI dilaksanakan 4 (empat) kali, sehingga rapat komite dilaksanakan melebihi jumlah minimum yang ditentukan pada POJK No.18/POJK.03/2014 maupun pada Piagam TKT KKMBI yaitu 1 (satu) kali setiap dalam satu semester.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

15 Januari 2025

1. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester II – 2024;
 - b. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 31 Desember 2024;
 - c. Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester II – 2024.
2. Penyampaian *Integrated Risk Appetite Statement* (“RAS”) Monitoring Q4 2024;
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (“SKKT”) dan APU/PPT Terintegrasi kuartal 4 – 2024.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal 4 – 2024.

6 Mei 2025

1. Permohonan rekomendasi untuk penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKMBI Tahun 2024.
2. Permohonan:
 - a. *Integrated Risk Appetite Statement* (“RAS”) Annual Review 2025; dan
 - b. Penyampaian *Integrated Risk Appetite Statement* (“RAS”) Monitoring of Q1 2025;
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, APU/PPT Terintegrasi dan Whistleblowing Statistics kuartal I – 2025.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal I – 2025.

23 Juli 2025

1. Permohonan rekomendasi peringkat untuk penyampaian:
 - a. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I 2025;
 - b. Laporan Kewajiban Penetapan Modal Minimum Terintegrasi posisi 30 Juni 2025;
 - c. Laporan Profil Risiko Terintegrasi Semester I – 2025.
2. Penyampaian *Integrated Risk Appetite Statement* (“RAS”) Monitoring Q2 2025;
3. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, APU/PPT Terintegrasi, dan Whistleblowing Statistics kuartal II – 2025, serta Laporan Individual Risk Assessment kepada OJK;
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal II – 2025.

22 Oktober 2025

1. Penyampaian *Integrated Cyber Security & Resilience MBI Financial Conglomeration*;
2. Penyampaian Project Majestic “*Financial Holding Company* (FHC) Update;
3. Penyampaian:
 - a. *Integrated Risk Appetite Statement* (“RAS”) Monitoring Q3 2025;
 - b. Annual Review Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia 2025.
4. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, APU/PPT Terintegrasi dan Whistleblowing Statistics kuartal III – 2025;
5. Laporan Pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) kuartal III – 2025.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut.

Nama	Jabatan dalam LJK	Jabatan dalam Komite	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Hendar [*]	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Ketua merangkap Anggota	1	1	100%
Daniel James Rompas	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Ketua merangkap Anggota	3	3	100%
Marina R Tusin ^{**}	Komisaris Independen Maybank Indonesia	Anggota	3	3	100%
Irma Savitry	Pihak Independen Maybank Indonesia	Anggota	4	4	100%
M. Sodikun	Anggota DPS Maybank Indonesia	Anggota	4	2	50%
I Nyoman Tjager ^{***}	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia	Anggota	2	1	50%
Umar Juoro	Komisaris Independen PT Maybank Sekuritas Indonesia	Anggota	2	2	100%
Herwan Ng	Komisaris Independen PT Maybank Indonesia Finance	Anggota	4	3	75%
Myrnie Zachraini Tamini ^{****}	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk	Anggota	3	2	67%
Rallyati Arianto Wibowo ^{*****}	Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk	Anggota	1	1	100%
Freddy Hendradjaja	Komisaris Independen PT Maybank Asset Management	Anggota	4	4	100%
Didit Mehta Pariadi P	Komisaris Independen PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Anggota	4	4	100%

Catatan:

^{*)} Masa jabatan sebagai Ketua merangkap anggota Komite TKT berakhir berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 April 2025.

^{**)} Diangkat sebagai anggota Komite TKT melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 April 2025.

^{***)} Masa jabatan telah berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Maybank Sekuritas Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2025.

^{****)} Masa jabatan telah berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2024, yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

^{*****)} Diangkat sebagai anggota Komite TKT melalui Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 Oktober 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi 2025

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi semesteran dan tahunan kepada OJK;
2. Memberikan rekomendasi terkait penyampaian Laporan Profil Risiko dan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum semesteran kepada OJK;
3. Memberikan rekomendasi dalam hal penunjukan dan perubahan susunan anggota Komite TKT dalam rangka memenuhi keterwakilan anggota dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
4. Memberikan rekomendasi dalam hal melakukan pelaporan kepada regulator bilamana terjadi perubahan terhadap anggota dan keanggotaan LJK KKMBI;
5. Mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan penerapan satuan-satuan kerja terintegrasi yang telah dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan oleh Komite TKT antara lain Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Laporan pelaksanaan fungsi dari masing-masing satuan kerja tersebut dilaporkan secara berkala kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.
6. Evaluasi berkala atas kerangka kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Prosedur Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi.

Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing

Berdasarkan semangat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Maybank Indonesia telah mengimplementasikan strategi *Anti Fraud*, di antaranya dengan menyusun kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing*) guna meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud.

“Pada tanggal 11 Mei 2021, Bank telah membentuk Komite Tata Kelola *Whistleblowing* yang bertujuan untuk memastikan laporan *whistleblowing* ditindaklanjuti dengan perhatian yang memadai, independensi, investigasi, dan tindakan perbaikan, bila diperlukan. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank menilai perlu ditambahkan cakupan fungsi pengawasan atas proses investigasi dalam pengawasan Dewan Komisaris melalui Komite Tata Kelola *Whistleblowing*. Dengan demikian, telah direkomendasikan agar nama Komite Tata Kelola *Whistleblowing* disesuaikan menjadi Komite Investigasi dan Tata Kelola *Whistleblowing* dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 16 Mei 2025. Penyesuaian nama komite ini telah ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2026.002/PRESDIR tanggal 14 Januari 2026”.

Dasar Hukum

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan; dan
- Peraturan perundangan terkait lainnya

Piagam Komite Investigasi & Tata Kelola Whistleblowing

Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* telah memiliki Piagam atau Pedoman yang memuat tujuan, keanggotaan (komposisi, kualifikasi, dan masa keanggotaan), tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja dan rapat, pelaporan serta evaluasinya.

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3	Marina R Tusin	Komisaris Independen	Anggota
4	Yessika Effendi	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti Fraud	Anggota
5	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* ini tidak melebihi masa jabatan dari masing-masing anggota, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri dari keanggotaan Komite ini, atau tidak lagi bekerja untuk Perseroan, atau apabila Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah susunan keanggotaan Komite (mana yang lebih dulu terjadi).

Independensi

Piagam Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* menetapkan Ketua serta Ketua Pengganti berasal dari Komisaris Independen, sehingga kriteria independensi dari komposisi keanggotaan telah terpenuhi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* bertugas untuk:

- Mengkaji ulang dan menilai kecukupan kebijakan dan prosedur terkait *Whistleblowing*.
- Melakukan evaluasi terkait tindak lanjut atas laporan *Whistleblowing*, penutupan kasus, dan dapat memberikan rekomendasi (apabila diperlukan).
- Melakukan *review* terkait indikator *Whistleblowing*, antara lain: statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses tindak lanjut dan laporan yang ditutup.
- Melakukan evaluasi terkait aktivitas proses investigasi dan dapat memberikan rekomendasi (apabila diperlukan).

Pelaksanaan Tugas Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing*

Selama tahun 2025, Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* telah melakukan kegiatan berupa pengawasan dan evaluasi serta *review* atas indikator *Whistleblowing* antara lain statistik laporan yang diterima dari saluran *Whistleblowing*, jenis laporan, analisis tren, laporan yang sedang dalam proses tindak lanjut dan penutupan laporan, dan efektivitas proses investigasi serta rekomendasi (apabila ada), sebagai bagian dari agenda rapat Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing*.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan Piagam Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing*, Rapat Komite dilaksanakan setiap kuartal namun dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. Sepanjang tahun 2025, Rapat Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing* telah dilaksanakan sejumlah 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama	9 Januari 2025	7 Mei 2025	17 Juli 2025	15 Oktober 2025	Attendance Rate
1	Putut Eko Bayuseno	✓	✓	✓	✓	100%
2	Hendar	✓	✓	✓	✓	100%
3	Marina R Tusin	✓	✓	✓	✓	100%
4	Yessika Effendi	✓	✓	✓	✓	100%
5	Irvandi Ferizal	✓	✓	✓	✓	100%
6	Effendi	✓	✓	✓	✓	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE PEMANTAU TEKNOLOGI DAN INFORMASI

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sangat penting untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku.

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG dan meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Bank dapat membentuk Komite.

Komite Pemantau Teknologi dan Informasi (Komite Pemantau TI) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan.

Komite Pemantau TI dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pada tanggal 29 Agustus 2022 sesuai disetujuinya Piagam Komite Pemantau TI oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 11 /POJK.03/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum.
- PBI No. 2 Tahun 2024 tanggal 18 April 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia.
- PBI Nomor 22/23/PBI/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Sistem Pembayaran.
- PBI Nomor 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
- POJK Nomor 21 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum.

Piagam Komite Pemantau Teknologi dan Informasi

Sebagai pendukung pelaksanaan tugas Komite Pemantau TI, maka Bank telah menetapkan Piagam Komite Pemantau TI yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan
2. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang
3. Struktur & Keanggotaan
4. Rapat, Kuorum, & Pengambilan Keputusan
5. Masa Tugas Anggota Komite
6. Mekanisme Evaluasi Kerja
7. Periode Reviu
8. Sekretariat Komite
9. Persetujuan atas Piagam/*Charter*
10. Kerahasiaan
11. Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-undangan

Struktur dan Keanggotaan

Susunan anggota Komite Pemantau TI per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan dalam Perseroan	Jabatan dalam Komite
1	Dato'Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Komisaris	Ketua
2	Edwin Gerungan	Komisaris	Anggota
3	Datuk Lim Hong Tat	Komisaris	Anggota
4	Daniel James Rompas	Komisaris	Anggota

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau TI tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian anggota Komite Pemantau TI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Pemantau TI minimal 3 (tiga) orang, sehingga setiap kekosongan posisi anggota harus segera diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

Independensi

Komite Pemantau TI harus independen dari pengaruh Direksi dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi adalah salah satu kriteria utama yang harus dimiliki anggota Komite Pemantau TI

Tugas dan tanggung Jawab

1. Meninjau perencanaan dan strategi teknologi Perseroan.
2. Mengevaluasi investasi dan pengeluaran teknologi yang signifikan.
3. Memantau dan mengevaluasi tren teknologi yang ada dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi rencana strategis Perusahaan, termasuk memantau tren industri secara keseluruhan.
4. Menerima laporan dari manajemen tentang operasional teknologi Perseroan termasuk di antaranya, kinerja proyek pengembangan perangkat lunak (*software*), kinerja operasi teknis, arsitektur teknologi dan investasi teknologi yang signifikan.
5. Memberikan rekomendasi berkaitan kebijakan informasi dan teknologi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
6. Melaksanakan kegiatan lain sesuai dengan Piagam dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau TI 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau TI memfokuskan kegiatan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi antara lain atas hal-hal sebagai berikut:

1. *Meeting* pertama Komite Pemantau TI pada tanggal 14 Januari 2025
2. *Meeting* kedua Komite Pemantau TI pada tanggal 28 Februari 2025
3. *Meeting* ketiga Komite Pemantau TI pada tanggal 10 April 2025
4. *Meeting* keempat Komite Pemantau TI pada tanggal 15 Mei 2025
5. *Meeting* kelima Komite Pemantau TI pada tanggal 20 Juni 2025
6. *Meeting* keenam Komite Pemantau TI pada tanggal 21 Juli 2025
7. *Meeting* ketujuh Komite Pemantau TI pada tanggal 25 September 2025
8. *Meeting* kedelapan Komite Pemantau TI pada tanggal 20 Oktober 2025
9. *Meeting* kesembilan Komite Pemantau TI pada tanggal 21 November 2025
10. Memberikan laporan Komite Pemantau TI pada meeting BOC pada tanggal 26 Maret 2025, 22 Agustus 2025, dan 24 Desember 2025.

Rapat dan tingkat kehadiran

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat	Presentase
Dato'Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Ketua Komite	9	9	100%
Edwin Gerungan	Anggota	9	8	89%
Datuk Lim Hong Tat	Anggota	9	9	100%
Daniel James Rompas	Anggota	9	9	100%

Program Pelatihan Anggota

Dapat dilihat dalam profil masing-masing anggota dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya Prinsip Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) melalui suatu mekanisme dan implementasi kebijakan strategis, termasuk untuk kompensasi dan benefit serta remunerasi lainnya bagi karyawan Bank. Penerapan sistem remunerasi Bank senantiasa menjunjung tinggi asas kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Bank telah menyusun arahan kebijakan dan penerapan praktek remunerasi yang kompetitif dan adil (*fair*) sesuai kontribusi dan kinerja karyawan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan yang berkelanjutan. Kebijakan dan praktik remunerasi yang tepat sasaran akan memperbesar tingkat pengembalian dari investasi terhadap sumber daya manusia (*Return on Investment on Human Capital Investment*). Bank senantiasa mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi dan dari waktu ke waktu melakukan perubahan yang diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan kebijakan remunerasi perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).

Maybank Indonesia mengatur Kebijakan Remunerasi dalam Peraturan Direksi NO.M.2022.010/DIR HC – RODS yang di dalamnya mengatur beberapa prinsip dasar remunerasi, antara lain:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berdasarkan kinerja dan risiko.
- Remunerasi Tetap dan Variabel
- Manajemen Kinerja
- *Material Risk Taker* (MRT)
- Pengungkapan Informasi

Bank terus melakukan pengkajian secara berkala atas kebijakan remunerasi agar tetap sesuai dengan perkembangan industri dan strategi Bank serta ketentuan Regulator yang berlaku.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Maybank Indonesia menjalankan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut di antaranya berkaitan dengan prosedur untuk meninjau struktur, kebijakan dan rencana remunerasi serta syarat dan ketentuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan risiko dan/atau kinerja, keselarasan dengan kinerja finansial maupun pemenuhan cadangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang, hasil penilaian kinerja, kesetaraan dengan Bank lain yang setara, serta sasaran jangka panjang dan strategi Bank.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

01 Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasar, untuk kemudian diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

02 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan mengusulkannya kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

03 Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

04 Remunerasi Dewan Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS (*FEE STRUCTURE*)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) termasuk tunjangan transportasi dan bentuk remunerasi lainnya sesuai dengan ketentuan Bank, serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas (*fee structure*) yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9*	21.758
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:	5	2.231
a. dapat dimiliki;		
b. tidak dapat dimiliki		
TOTAL	9*	23.989

*) 1 Komisaris berakhir masa penugasan pada 11 April 2025

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	9*	21.758
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:	5	2.231
a. dapat dimiliki;		
b. tidak dapat dimiliki		
TOTAL	9*	23.989

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas Rp5 miliar	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	8
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

Keterangan: *) yang diterima secara tunai

Jumlah Dewan Komisaris yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp
Total	0	0



STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mendapat sejumlah paket remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*) sesuai dengan ketentuan Bank dan bentuk remunerasi lainnya serta fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	10	90.641
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; b. tidak dapat dimiliki	10	5.330
TOTAL	10	95.970

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *)	Jumlah Direksi
Di atas Rp5 miliar	10
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

Keterangan : *) yang diterima secara tunai

Jumlah Direksi yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Direksi	
	Orang	Juta Rp
TOTAL	10	38.383

INDIKATOR KINERJA DIREKSI UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi mengacu pada strategi maupun rencana bisnis dan operasional Bank pada tahun berjalan. KPI atau Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Aspek	Indikator
Kinerja Keuangan	Pengukuran kinerja keuangan dan pertumbuhan portofolio bisnis Bank, yang meliputi pencapaian laba dan pendapatan Bank, pertumbuhan kredit termasuk pengelolaan kualitas kredit Bank, pertumbuhan dana pihak ketiga, rasio produktivitas dan pengelolaan biaya Bank dalam rangka peningkatan efisiensi.
Implementasi dan Transformasi M25+	Komitmen Bank untuk melakukan implementasi dan transformasi strategi M25+ untuk meningkatkan produktivitas Bank, yang meliputi inisiasi proyek, perbaikan proses berkelanjutan, pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pengukuran kepuasan nasabah yang meliputi skor <i>promoter</i> atas produk Bank serta indeks <i>engagement</i> nasabah.
Manajemen Risiko	Komitmen Bank atas tata kelola dan kepatuhan terhadap regulator serta pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, serta risiko serangan siber untuk memastikan risiko terjaga dalam batas yang ditetapkan, meliputi.

Proses Penilaian Kinerja Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan *Balanced Scorecard* Direksi untuk disetujui oleh Dewan Komisaris serta melakukan tinjauan kinerja secara keseluruhan berdasarkan *Balanced Scorecard* yang telah disepakati.

Sasaran strategis Bank dijabarkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati oleh Direksi dan diturunkan ke seluruh jajaran untuk membuat dan melaksanakan rencana kerja yang selaras dan saling mendukung dengan strategi untuk mencapai target kinerja Bank.

KPI Direksi tahun 2025 telah disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris dan perkembangan kinerja Bank dipantau secara berkala melalui laporan kinerja keuangan dan bisnis.

Remunerasi bagi *Material Risk Taker* (MRT)

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi:

- 1) Remunerasi yang bersifat tetap maupun remunerasi yang bersifat variabel;
- 2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
- 3) Bentuk remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Total Remunerasi	
1. Tunai (dalam juta Rupiah)	121.912
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	436
B. Remunerasi yang Bersifat Tetap ^{*)}	
1. Tunai (dalam juta Rupiah)	58.477
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	-

Keterangan: ^{*)} Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah

C. Remunerasi yang Bersifat Variabel ^{*)}		
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (dalam juta Rupiah)	59.510	3.924
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank		436

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta Rupiah

Informasi kuantitatif mengenai:

- 1) Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
- 2) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
- 3) Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A)+(B)
Tunai (dalam juta Rupiah)	5.280	-	-	-
Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	596	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT

REMUNERASI YANG TELAH DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris atau Pejabat Eksekutif.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Tujuan

Tujuan pembentukan Komite manajemen Risiko adalah untuk membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya sehubungan dengan perkembangan pesat industri jasa keuangan khususnya perbankan dan dalam rangka mengelola secara efektif potensi risiko yang semakin kompleks, maka Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee - RMC) diperlukan dalam upaya menetapkan, meninjau pelaksanaan dan terus memperbaiki kebijakan dan metodologi yang digunakan untuk mengelola risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	President Director
Wakil Ketua/Anggota	Risk Management Director
Anggota	Finance Director / <i>Alternate</i> ^{*1)}
Anggota	Global Banking Director / <i>Alternate</i> ^{*2)}
Anggota	Community Financial Services (CFS) Director / <i>Alternate</i> ^{*3)}
Anggota	Legal & Compliance, Corporate Secretary Director / <i>Alternate</i> ^{*4)}
Anggota	Operations Director / <i>Alternate</i> ^{*5)}
Anggota	Human Capital Director / <i>Alternate</i> ^{*6)}
Anggota	IT Director / <i>Alternate</i> ^{*7)}
Anggota	Shariah Business Unit Director / <i>Alternate</i> ^{*8)}

Undangan Tetap	
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Undangan Tetap	Head, Enterprise Risk Management
Undangan Tetap	Head, Credit Risk Management
Undangan Tetap	Head, Retail Credit Portfolio & Policy
Undangan Tetap	Head, Non-Retail Credit Policy & Strategic Risk Management
Undangan Tetap	Head, Operational Risk & Business Continuity
Undangan Tetap	Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management
Undangan Tetap	Chief Information Security Officer

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup

Sekretaris	
Sekretaris	Enterprise Risk Management

Alternate

- *1) Head, Financial Planning, Performance Management & Investor Relation
- *2) Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU) / Head, Local Corporate & Multinationals
- *3) Head, CFS Non-Retail Credit Process / Head, CFS Retail Credit Process / Head, Business Planning
- *4) Head, Compliance / Head, Anti Fraud / Head, Corporate Legal & Litigation
- *5) Head, Delivery Channel & Cash Operation / Head, Operation Processing Center
- *6) Head, Business Human Capital
- *7) Head IT Governance, Planning & PM
- *8) Head, Sharia Process Development, Compliance & ERU

Tugas dan Wewenang

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau persetujuan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Bank dan anak perusahaan, termasuk strategi kerangka kerja, metodologi, *system* dan *tools* pengelolaan risiko termasuk rencana-rencana kontinjensi dan memastikan penerapannya yang meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, dan risiko kepatuhan.
- b. Memberikan rekomendasi atas perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
- d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portofolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
- e. Mengkaji skenario *stress testing* dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RCP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
- g. Mengkaji penerapan prinsip *Environmental Social Governance* (ESG) dalam praktik bisnis dan investasi yang selanjutnya terintegrasi dengan implementasi prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.
- h. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di Maybank Indonesia agar sejalan dengan tujuan perusahaan.
- i. Menyetujui tindakan strategis yang timbul dari peraturan eksternal yang berdampak terhadap praktik manajemen risiko.
- j. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- k. Memberikan persetujuan terhadap produk dan aktivitas baru yang mengacu kepada ketentuan peluncuran produk dan aktivitas.
- l. Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat di luar RMC dan membutuhkan persetujuan RMC.
- m. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi ROC untuk kemudian dimintakan persetujuan BOC.
- n. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh BOD dan ROC.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Manajemen risiko secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja dan Kebijakan Manajemen Risiko beserta pelaksanaannya
2. Pengkinian dan Pemantauan atas *Risk Appetite Statement*
3. Pengkinian dan Pemantauan *Enterprise Risk Dashboard*
4. *Update* dari *Embedded Risk Unit* (ERU)
5. *Stress Test* baik terkait dengan permintaan Regulator, Grup maupun internal Bank
6. Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko beserta pelaporannya kepada regulator
7. Laporan Dewan Pengawas Syariah
8. *Update* terkait Kepatuhan dan regulasi
9. *Update* terkait progres tindak lanjut atas temuan Regulator
10. Pelaporan Tingkat Maturitas Keamanan Siber (SEOJK 29) & Pelaporan Tingkat Maturitas Digital Bank (SEOJK 24)
11. *Vulnerable Account Process*

ASSET & LIABILITIES MANAGEMENT (ALM) DAN ASSET & LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE (ALCO)

Assets & Liabilities Management (ALM)

Assets & Liabilities Management merupakan salah satu komponen kunci dalam pengelolaan Bank. ALM merupakan disiplin manajemen keuangan dan risiko yang sangat penting, yang diaplikasikan pada posisi *on* dan *off balance sheet* Bank untuk mempertahankan profil *risk-reward* yang akan menghasilkan nilai tambah terbaik bagi pemegang saham. ALM menjadi suatu proses yang diadakan untuk mengelola dan mengontrol *on* dan *off balance sheet* dari Bank dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang terkandung dalam *on* dan *off balance sheet* serta laporan laba rugi.

Terdapat dua aspek dari fungsi ALM:

1. Fungsi pengambilan keputusan: *Assets & Liabilities Management Committee* (ALCO)
2. Fungsi support ALM: Unit-Unit Kerja terkait ALM

Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)

ALCO adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam pengembangan, implementasi, monitoring, dan evaluasi, dari strategi ALM Bank.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Setiap pihak yang paling berkepentingan harus menjadi anggota dari ALCO untuk memastikan efektivitas ALCO. Saat dibutuhkan, Manajemen Senior yang lain dapat diundang dalam rapat.

Struktur dan keanggotaan dari ALCO sebagai berikut:

Anggota	
Ketua	Presiden Direktur
Wakil Ketua	Direktur, Keuangan
Anggota	Direktur, Manajemen Risiko/ <i>Alternate</i> ¹⁾
Anggota	Direktur, <i>Global Banking</i> /Alternate ²⁾
Anggota	Direktur, <i>Community Financial Services</i> /Alternate ³⁾
Anggota	Direktur, <i>Sharia Banking</i> /Alternate ⁴⁾
Anggota	<i>Head, Global Market</i>
Anggota	<i>Head, Corporate Treasury</i>
Undangan Tetap	
Undangan Tetap	<i>Head, Community Distribution</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Economic Research & Industry Analyst</i>
Undangan Tetap	<i>Head, FICC & Derivatives</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Corporate Treasury Liquidity Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Global Market Rates</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Market, Liquidity, & Treasury Credit Risk Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Treasury Trading Risk</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Balance Sheet Risk</i>
Undangan Tetap	<i>Head, GB Business Planning Performance & ERU</i>
Undangan Tetap	<i>Head, CFS Business Planning & Performance Management</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Sharia Community Financial Services</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Consumer</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Transaction Banking</i>
Undangan Tetap	<i>Head, Financial Controller and Investor Relations</i>

Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Unit kerja selain yang telah disebutkan diatas untuk mendiskusikan topik tertentu (jika diperlukan)
Undangan Tidak Tetap	Anak Perusahaan
Sekretaris	
Sekretaris	Head, Corporate Finance & Capital Management

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab dari ALCO sebagai berikut:

- Memberikan arah strategis dari ALM dan memastikan tindak lanjut taktis untuk menciptakan struktur *balance sheet* yang terus berkembang untuk mencapai tujuan kinerja di dalam parameter-parameter risiko yang ditentukan.
- Me-review metodologi pengukuran dalam skala keseluruhan Bank dalam hal risiko pasar (nilai tukar, suku bunga dan nilai surat-surat berharga), risiko tingkat bunga di banking book dan risiko likuiditas.
- Menyetujui strategi terkait pengelolaan risiko suku bunga pasar, risiko tingkat bunga di banking book dan risiko likuiditas, serta strategi pengelolaan *assets and liabilities* yang sesuai.
- Menyetujui limit-limit terkait risiko pasar, risiko tingkat bunga di banking book dan risiko likuiditas serta melakukan pengawasan dan persetujuan terhadap pelanggaran limit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.
- Me-review dan menyetujui kerangka, kebijakan dan pedoman untuk *internal transfer pricing*.
- Melakukan pengawasan dan pengelolaan secara konsolidasi posisi likuiditas dan risiko suku bunga bank secara menyeluruh.
- Menentukan tingkat suku bunga *earning asset* dan *liabilities* untuk memastikan agar tingkat suku bunga dapat mendorong tercapainya penggunaan dana dan biaya pendanaan yang optimum serta terpenuhinya tujuan pengelolaan likuiditas, dan untuk mendapatkan struktur *balance sheet* yang konsisten dengan strategi ALM (pengelolaan likuiditas dan Giro Wajib Minimum).
- Memastikan strategi terkait investasi surat berharga selaras dengan strategi ALM secara keseluruhan untuk mencapai tujuan Bank.
- Mengkaji kinerja dan profil risiko portofolio investasi surat berharga.
- Mengelola portofolio investasi bank.
- Menyetujui strategi lindung nilai/*hedging* terhadap modal yang ditanamkan dan keuntungan dalam mata uang asing untuk memitigasi eksposur risiko pasar.
- Menyetujui produk-produk baru dalam hal penentuan tingkat suku bunga dan hal-hal yang berkaitan dengan eksposur terhadap risiko pasar dan likuiditas
- Merumuskan dan me-review strategi dalam mengelola risiko pasar, risiko tingkat bunga di banking book dan risiko likuiditas yang berkaitan dengan profil neraca, modal dan struktur pendanaan Bank.
- Memberikan arahan pengelolaan *assets and liabilities* konsolidasi dari *subsidiaries* untuk mencapai tujuan Bank secara keseluruhan.
- Mengaktifkan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) pada saat kondisi mengarah pada krisis likuiditas, melakukan evaluasi terhadap efektivitas LCP Bank pasca krisis serta menilai posisi baru Bank dan menentukan strategi tindak lanjut restrukturisasi neraca Bank.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO diharapkan untuk me-review, menganalisa, dan memutuskan saat diperlukan berbagai item dan rasio dari *on* dan *off balance sheet*, posisi risiko pasar dan likuiditas, dan indikator pasar seperti:

- Kondisi pasar dan ekonomi untuk saat ini dan perkiraan ke depan.
- Ukuran, struktur dan perilaku *balance sheet* dalam berbagai mata uang
- Hasil dari *net interest income*.
- Eksposur risiko suku bunga, termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur nilai tukar valuta asing bank secara keseluruhan (Posisi Devisa Neto secara struktural dan non struktural) termasuk limit di dalamnya.
- Posisi risiko likuiditas dan risiko konsentrasi termasuk limit di dalamnya.
- Eksposur portofolio *treasury* dan risikonya.
- Rasio-rasio dan limit sesuai dengan peraturan yang relevan, termasuk di dalamnya laporan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dari OJK - Bank Indonesia.
- Penentuan tingkat suku bunga *assets and liabilities* (termasuk tingkat suku bunga yang diajukan dan referensi).

KOMITE KREDIT

Bank membentuk Komite Kredit guna menunjang proses pemberian kredit dan produk program dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian yang wajib menerapkan *four-eyes principles*. Tujuan dari pembentukan Komite Kredit adalah melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Proposal Pinjaman, termasuk fasilitas FX dan Derivatif (baik baru, penambahan, maupun perpanjangan).
- Purchase/Sale Marketable Securities*
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; term dan *condition*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).
- Interbank Limit
- Adjustment* atas hasil *internal rating*.
- Post Approval Monitoring*.
- Pengajuan kredit yang diusulkan oleh MBI cabang Mumbai (khusus KK1).
- Proposal pinjaman atas pihak terkait Bank (khusus KK1).
- Hal lainnya yang diminta oleh Komite Kredit.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite Kredit menyetujui atau menolak permohonan kredit segmen Non Retail, RSME, Mortgage, dan Joint Financing khususnya pemberian limit Joint Financing kepada perusahaan multifinance.
- Mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.
- Berkoordinasi dengan Asset dan Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Kredit (KK) 1	Komite Kredit (KK) 2
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Keuangan - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB - Related Regional Director	- Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Keuangan - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB - Related Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur	
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite	

Pelaksanaan Tugas 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Kredit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Persetujuan dan penolakan terhadap permohonan kredit pada segmen *Non Retail* dan *Retail* untuk produk *mortgage* dan *Corporate Card* yang dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3), maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Asset dan Liability Committee dalam aspek pendanaan perkreditan.

KOMITE RESTRUKTURISASI KREDIT

Bank membentuk Komite Restrukturisasi Kredit dalam rangka menunjang proses penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan *four-eyes principles*.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 1	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 2	Komite Restrukturisasi Kredit (KRK) 3
Ketua	Presiden Direktur	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management
Alternate Ketua	Direktur Manajemen Risiko	Head, Credit Risk Management	Head, Credit Reviewer CFS
Anggota	- Presiden Direktur - Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Related Regional Director	- Direktur Manajemen Risiko - Direktur Global Banking - Direktur CFS - Direktur Syariah Banking - Direktur Keuangan (CFO) - Head, Credit Risk Management - Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Related Regional Director	- Head, related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial - Head, Credit Risk Management - Head, Credit Reviewer CFS - Head, SME Credit atau Head, SME Credit Reviewer - Head, Syariah GB atau Head, Syariah CFS - Related Regional Director
Kuorum Rapat	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua + 2 Direktur Bisnis	Ketua +
Undangan Tetap	Perwakilan unit bisnis 1 tingkat di bawah Direktur		Head, SME Credit atau Head, SME Credit Reviewer + Head Related LOB atau Head, SME & Consumer Collection atau Head, GB & BB Remedial
Undangan Tidak Tetap	Sesuai kebutuhan komite		

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyetujui atau menolak permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/ surat berharga bermasalah.
- Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan penyelamatan Kredit/Pembiayaan/surat berharga bermasalah berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
- Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon penyelamatan Kredit / Pembiayaan/surat berharga bermasalah untuk memberikan persetujuan yang hanya bersifat formalitas.
- Mentaati dan mengikuti ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b) dan SOP Perkreditan (Tingkat 3) masing-masing segmen, maupun peraturan internal lainnya, serta Peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Pelaksanaan Tugas 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Restrukturisasi Kredit telah melaksanakan tugas meliputi persetujuan dan penolakan terhadap permohonan penyelesaian serta penyelamatan kredit/surat berharga bermasalah. Komite Restrukturisasi Kredit juga memastikan bahwa Bank senantiasa mentaati dan mengikuti seluruh ketentuan Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Kredit Tingkat 2 (2a dan 2b), SOP Perkreditan (Tingkat 3) maupun Surat Edaran (SE) serta peraturan Bank Indonesia (BI)/OJK yang berlaku dan undang-undang serta peraturan pemerintah yang terkait.

Selain itu, Komite Restrukturisasi Kredit melakukan evaluasi serta memberikan keputusan atas beberapa agenda di bawah ini:

- Restrukturisasi pinjaman dalam rangka penyelamatan kredit, termasuk fasilitas FX dan Derivatif.
- Pengambilalihan atau penyerahan Aset/Jaminan (*asset settlement*/AYDA).
- Penjualan/Transfer Kredit, Surat Berharga dan AYDA (*asset disposal*).
- Hapus Buku dan Hapus Tagih.
- Melakukan update terhadap debitur yang ditangani oleh tim Remedial maupun debitur yang masuk dalam program restrukturisasi kredit.
- Memo persetujuan lainnya (perubahan atas struktur pinjaman; jumlah pinjaman; jangka waktu; *terms* dan *conditions*; agunan/jaminan; *pricing*; dan lain-lain).

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Merujuk pada POJK No.11/POJK.03/2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, POJK No.17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perihal Komite Pengarah TI wajib memiliki Piagam Komite Pengarah TI.

Susunan Keanggotaan dan Undangan tetap Komite Pengarah TI

I. Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara:

No.	Anggota Komite Pengarah TI dan yang mempunyai hak suara	Pengganti
1.	President Director – Chairman	Director, Information Technology & Digital
2.	Director, Information Technology & Digital – Co Chairman	Director, Operations Director, Risk Management
3.	Director, Finance	Head, Financial Planning, Performance Management & Inv. Relation Head, Financial Reporting
4.	Director, Risk Management	Director, Finance Director, Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud
5.	Director, Operations	Head, Delivery Channel & Cash Operation Head, Customer Experience Mgt
6.	Director, Global Banking	Head, Global Markets Head, Transaction Banking
7.	Director, Community Financial Services	Head, Consumer
8.	Director, Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud	Head, Compliance Head, Financial Crime Compliance
9.	Director, Human Capital	Head, Business Human Capital I Head, HC Operations
10.	Director, Sharia Business Unit	Head, Sharia Process Dev, Compliance & ERU Head, Sharia Product Management

II. Undangan tetap dalam Komite Pengarah TI

- 1) Head, Internal Audit (SKAI)
- 2) Chief Information Security Officer
- 3) Head, IT Digital Delivery & Operations
- 4) Head, IT Community Financial Services Delivery & Operation
- 5) Head, IT Global Banking Delivery & Operation
- 6) Head, IT Analytic, Reporting & Corporate Delivery
- 7) Head, IT Infrastructure & Operation
- 8) Head, IT Governance, Planning & Project Management
- 9) Head, IT Security
- 10) Head, IT Enterprise Architecture & Platforms
- 11) Head, Digital Banking

Selain undangan tetap, Komite Pengarah TI dapat mengundang pejabat yang terkait dengan pokok bahasan yang akan disampaikan dalam rapat Komite Pengarah TI.

Kuorum rapat pelaksanaan Komite Pengarah TI dipenuhi apabila dihadiri oleh minimal 7 (tujuh) anggota Komite Pengarah TI (atau pengganti) yang mempunyai hak suara dengan ketentuan minimal hadir 3 (tiga) Director dan Chairman/Co-Chairman.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

- a. Rencana Strategis TI, Rencana Strategis KKS (Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber), yang sejalan dengan rencana korporasi Bank. Dalam hal memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas serta hal-hal sebagai berikut:
 - Rencana pelaksanaan (road-map) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Road-map terdiri dari kondisi saat ini (current state), kondisi yang ingin dicapai (future state) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai future state.
 - Sumber daya yang dibutuhkan.

- Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- b. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
 - c. Kesesuaian antara rencana pengembangan/proyek TI dengan rencana strategis TI termasuk kesesuaian langkah untuk memitigasi risiko. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian *core banking application*, *server production*, dan topologi jaringan.
 - d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan/proyek TI dan rencana pengembangan/proyek TI yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah TI harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
 - e. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
 - f. Evaluasi atas efektivitas biaya/investasi TI Bank terhadap kontribusi/pencapaian manfaat sesuai dengan yang direncanakan.
 - g. Pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas & efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI.
 - h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
 - i. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
 - j. Melakukan evaluasi dan persetujuan untuk pelaksanaan proyek-proyek TI yang membutuhkan investasi lebih besar dari 1 miliar rupiah.

Pelaksanaan Tugas 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah TI telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan secara berkala sebanyak 10 (sepuluh) kali untuk membicarakan kepentingan-kepentingan, inisiatif dan perkembangan TI bank.
 - Memberikan rekomendasi rencana strategis pengembangan TI Bank termasuk di dalamnya penetapan *roadmap*, kecukupan sumber daya, dan penyempurnaan proses.
 - Memberikan rekomendasi dalam hal perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI.
 - Memantau kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana bisnis Bank.
 - Memantau kemajuan pelaksanaan proyek-proyek TI, terhadap rencana awal yang telah ditetapkan.
 - Memberikan saran terkait langkah-langkah meminimalisasi risiko investasi TI yang dilakukan oleh Bank, termasuk di antaranya memantau penggunaan anggaran biaya proyek TI.
 - Menyajikan laporan keadaan serta kondisi sistem TI yang digunakan oleh Bank, baik dari sisi keamanan, ketersediaan, kapasitas dan kesesuaian dengan fungsi-fungsi teknologi yang ditentukan dan digunakan oleh Bank secara menyeluruh.
- Evaluasi atas efektivitas biaya/investasi TI Bank terhadap kontribusi/pencapaian manfaat sesuai dengan yang direncanakan.

Komite Audit Internal

Dalam rangka memastikan bahwa Manajemen telah mengetahui seluruh temuan audit intern yang bersifat signifikan dimana memerlukan perhatian Manajemen, Maybank Indonesia membentuk Komite Audit Internal (*Internal Audit Committee* – IAC). Komite Audit Internal juga mendiskusikan dampak dan implikasi atas temuan tersebut terhadap Bank, menindaklanjuti seluruh temuan audit intern yang penting dan memantau serta memastikan seluruh komitmen perbaikan telah dilaksanakan secara tepat waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Internal diatur di dalam Piagam IAC yang telah dikinikan pada bulan Januari 2025.

Struktur dan Keanggotaan

Struktur	Pemegang Jabatan
Ketua	Direktur Finance ¹
Anggota	a. Direktur Risk Management / Pengganti ² . b. Direktur Legal, Compliance & Corporate Secretary & Anti-Fraud/ Pengganti ³ c. Direktur Human Capital / Pengganti ⁴
Undangan Tetap	Head, Internal Audit (SKAI)
Sekretaris	Strategic Operations, Head (SKAI)

1. Direktur, Risk Management

2. Head, Operational Risk & Business Continuity/Head, Enterprise Risk Management

3. Head, Compliance/Head, Anti-Fraud

4. Head, Business Human Capital 2

Keanggotaan secara otomatis berlaku bagi pemegang jabatan sementara (Acting Head).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Manajemen telah menanggapi semua temuan audit dan rekomendasi (termasuk menilai implikasinya terhadap Bank).
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti tepat waktu dan efektif.
- Memastikan efektivitas dari tindak lanjut yang dilakukan oleh unit kerja sesuai dengan rekomendasi audit.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komite Audit.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

- Anggota Komite berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite.
- Komite harus senantiasa diberikan informasi terkait hasil audit yang bersifat signifikan.
- Komite berkewajiban untuk:
 - Mendiskusikan ringkasan laporan hasil audit sebelum disampaikan kepada Komite Audit.
 - Mengawasi keefektifan tindak lanjut Manajemen terhadap temuan audit.
 - Menindaklanjuti dan memantau status tindakan perbaikan berdasarkan rekomendasi audit.
 - Meninjau status tindak lanjut temuan yang melewati tenggat waktu.

Frekuensi dan Kuorum Rapat

- Rapat diselenggarakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang disesuaikan dengan rapat Komite Audit yang membahas temuan SKAI.
- Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh minimal 3 (tiga) orang anggota Komite/*alternate*-nya untuk membentuk kuorum, dan harus dihadiri oleh minimal Ketua IAC/*Altenate*-nya.

Rapat Komite Audit Internal 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit Internal melaksanakan rapat sebanyak 10 kali, dimana seluruh pertemuan telah memenuhi syarat kuorum sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam IAC, dengan agenda diantaranya sebagai berikut:

- Pembahasan laporan hasil audit intern yang diterbitkan selama periode November 2024 sampai dengan Oktober 2025.
- Presentasi dari unit kerja terkait status tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit intern yang memerlukan perhatian Manajemen.
- Pemantauan status tindak lanjut temuan audit intern.
- Pembahasan permohonan perubahan tenggat waktu pemenuhan komitmen terhadap rekomendasi audit intern yang diajukan oleh unit kerja.

Pelaksanaan Tugas dan Realisasi Program Kerja 2025

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Rapat Komite Audit Internal	9 Januari 2025
2	Rapat Komite Audit Internal	6 Februari 2025
3	Rapat Komite Audit Internal	11 Maret 2025
4	Rapat Komite Audit Internal	7 Mei 2025
5	Rapat Komite Audit Internal	17 Juni 2025
6	Rapat Komite Audit Internal	10 Juli 2025
7	Rapat Komite Audit Internal	13 Agustus 2025
8	Rapat Komite Audit Internal	16 September 2025
9	Rapat Komite Audit Internal	8 Oktober 2025
10	Rapat Komite Audit Internal	11 November 2025

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Maybank Indonesia membentuk Komite Sumber Daya Manusia untuk melakukan peninjauan dan perubahan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan. Peninjauan dan perubahan kebijakan SDM ini juga sebagai upaya untuk mewujudkan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui mekanisme pengendalian dan implementasi kebijakan strategis, antara lain di bidang *Learning dan Development, Compensation dan Benefit, Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

Bank juga mengoptimalkan fungsi *supervisory* dan *advisory* guna memberikan arahan-arahan strategis dan pengambilan keputusan-keputusan penting, membangun kebijakan baru menuju pemberdayaan SDM yang lebih baik dan mendukung pengembangan bisnis Bank, serta penyelesaian masalah-masalah kunci di bidang SDM yang memiliki implikasi risiko keuangan dan/atau reputasi Bank.

Tujuan

Komite Sumber Daya Manusia bertujuan untuk membantu Direksi dalam mengkaji dan memberikan arahan strategis di bidang SDM Maybank Indonesia maupun anak perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada bidang:

- Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- Remunerasi dan *benefit* karyawan (kenaikan gaji, bonus, program retensi, *benefit*, dan lainnya)
- Manajemen Penilaian Kinerja
- Manajemen *Talent* (identifikasi *talent*, perencanaan suksesi, program pengembangan talent dan lainnya)

- Framework* dan rencana program pelatihan dan pengembangan karyawan
- Struktur organisasi dan jenjang kepankangan
- Pengembangan iklim kerja yang baik
- Pengembangan budaya perusahaan
- Pengembangan hubungan dan *engagement* karyawan
- Penyelarasan kebijakan dan sinergi SDM dengan anak perusahaan

Susunan Komite Sumber Daya Manusia

- Presiden Direktur sebagai Ketua merangkap Anggota
- Direktur *Human Capital* sebagai Anggota
- Direktur *Community Financial Services* sebagai Anggota
- Direktur *Global Banking* sebagai Anggota
- Direktur *Finance* sebagai Anggota
- Direktur *Operations* sebagai Anggota
- Direktur *Risk Management* sebagai Anggota
- Direktur *Legal, Compliance & Sekretaris Perusahaan* sebagai Anggota
- Direktur *Information Technology* sebagai Anggota
- Direktur *Shariah Business Unit* sebagai Anggota
- Eksekutif *Human Capital* sebagai Sekretaris/Notulis

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Menyediakan arahan strategis dengan mempertimbangkan kebijakan *Human Capital* yang strategis dan arahan untuk mendukung kegiatan organisasi dan pengembangan bisnis Bank serta SDM di dalamnya.
- Membuat keputusan bagi Pejabat Eksekutif dan mengatur program pengembangan untuk Pejabat Eksekutif serta karyawan *talent*.
- Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis atas kebijakan berkaitan dengan *Human Capital*.

Kegiatan Komite Sumber Daya Manusia 2025

Sepanjang tahun 2025, pertemuan Komite Sumber Daya Manusia telah dilakukan sebanyak 13 kali, dengan pembahasan agenda mencakup hal-hal kebijakan strategis antara lain di bidang *Learning dan Development, Compensation dan Benefit, Talent Management* serta bidang-bidang strategis lainnya.

KOMITE DISIPLIN HUMAN CAPITAL

Komite Disiplin Human Capital merupakan komite disiplin tertinggi di tingkat perusahaan yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi melakukan *review*, memberikan rekomendasi, serta memutuskan terkait pemberian sanksi, yang berhubungan dengan pelanggaran/kesalahan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai pemberian sanksi dan/atau *fraud* dan/atau pelanggaran/kesalahan lainnya yang belum diatur atau dibutuhkan analisis dari beberapa pandangan ahli (narasumber) terhadap karyawan.

Komposisi Komite

Komposisi Komite sebagai berikut:

- Ketua: Direktur Risk Management
- Sekretaris: *Head, Employee Relations* dan *Health Safety*
- Anggota Tetap:
 - Direktur Human Capital
 - Direktur Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud (LCCA)
 - Direktur Finance
 - Direktur Technology Information & Digital
 - Pimpinan Unit Kerja (PUK) Terkait
 - Head, Business Human Capital (BHC) Terkait
 - Employee Relations, Head
- Narasumber dan/atau undangan:
 - Unit Kerja Anti Fraud (AF);
 - Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
 - Unit Kerja Operation Risk & Business Continuity;
 - Unit Kerja General Legal Counsel;
 - Unit Kerja Compliance
 - Unit Kerja lain yang diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin Human Capital

- Melakukan analisis/*review* dan memutuskan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan jenis-jenis pelanggaran sebagai berikut:
 - 1) Pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku; atau
 - 2) Pelanggaran Integritas; atau
 - 3) *Fraud*; atau
 - 4) Pelanggaran prosedur atau pelanggaran aturan yang berdampak besar (signifikan) secara *financial* dan atau reputasi Bank; atau
 - 5) Pelanggaran dengan atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja yang berpotensi memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan kasus atau keputusan sanksi.

Hal ini didasarkan oleh:

1. Laporan Hasil Investigasi (LHI) dari Unit Kerja Anti Fraud (AF); atau
 2. Laporan Hasil Audit (LHA) dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- Memberikan pengesahan (ratifikasi) atas sanksi yang diusulkan oleh unit Employee Relations sesuai dengan tabel kewenangan tindakan pembinaan disiplin.
 - Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tindak lanjut pelaksanaan putusan yang telah ditetapkan.
 - Menyampaikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, kepada *Board of Director* (BOD) secara periodik.
 - Melakukan pengkajian setiap kuartal terkait pelanggaran dan pemberian sanksi yang dikenakan kepada karyawan selama periode tertentu.

Kewenangan

- Dalam memberikan putusan jenis sanksi, Komite Disiplin Human Capital wajib merujuk kepada seluruh ketentuan/ peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Bank yang berlaku.
- Menetapkan pengesahan (ratifikasi) atas rekomendasi sanksi yang diusulkan oleh Unit Human Capital – Employee Relations & Health Safety atas pelanggaran yang mengarah pada Surat Peringatan Ketiga (SP3) atau Pengakhiran Hubungan Kerja.
- Komite Disiplin Human Capital dapat memberikan rekomendasi perbaikan proses ataupun perubahan kebijakan internal bank dalam rangka meningkatkan tata kelola dan tindakan pencegahan terjadinya pelanggaran serupa di kemudian hari.

Rapat Komite Disiplin Human Capital 2025

Selama tahun 2025, Rapat Komite Disiplin Human Capital telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan agenda membahas dan memutuskan sanksi terhadap 22 (dua puluh dua) kasus pelanggaran.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN/ PEMBIAYAAN

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan ("KKP") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi, untuk membantu Direksi melaksanakan fungsi manajemen risiko terkait perkreditan atau pembiayaan.

Tujuan Pembentukan KKP adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.
- b. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB.
- c. Memantau dan mengevaluasi:
 - i. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan;
 - ii. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan;
 - iii. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu;
 - iv. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
 - v. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan;
- d. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB; dan
 - ii. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam poin c.
- e. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin d.
- f. Dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan KPB yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah maka laporan disampaikan pula kepada Dewan Pengawas Syariah.
- g. Memberikan ratifikasi atas materi yang telah disampaikan dalam rapat di luar KKP dan membutuhkan persetujuan KKP.
- h. Memberikan persetujuan atas materi yang membutuhkan rekomendasi *Risk Oversight Committee* (ROC) untuk kemudian dimintakan persetujuan *Board of Commissioners* (BOC).
- i. Melaksanakan tanggung jawab lainnya yang didelegasikan oleh *Board of Director* (BOD) dan ROC.
- vi. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB; dan
- vii. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota	
Ketua	<i>President Director</i>
Wakil Ketua/ Anggota	<i>Risk Management Director</i>
Anggota	- <i>Finance Director</i> - <i>Global Banking Director/Alternate¹⁾</i> - <i>Community Financial Services (CFS) Director/Alternate²⁾</i> - <i>Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti Fraud Director/Alternate³⁾</i> - <i>Sharia Business Unit Director/Alternate⁴⁾</i> - <i>Head, Internal Audit (SKAI) / Alternate⁵⁾</i> - <i>Head, Credit Operation/ Alternate⁶⁾</i>
Undangan Tetap	
Undangan Tetap	- <i>Head, Enterprise Risk Management</i> - <i>Head, Credit Risk Management</i> - <i>Head, Retail Credit Portfolio & Policy</i> - <i>Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management</i> - <i>Head, Operational Risk & Business Continuity</i> - <i>Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management</i> - <i>Head, SME Credit Risk</i>
Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	<i>Pihak internal Bank Maybank Indonesia Grup</i>
Sekretariat	
Sekretariat	<i>Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management</i> <i>Retail Credit Portfolio & Policy</i>

Alternate

- 1) *Head, Business Planning, Performance, dan Embedded Risk Unit (ERU)/
Head, Local Corporate & Multinationals*
- 2) *Head, Retail Credit Process/
Head, CFS Embedded Risk, Control & transaction Monitoring*
- 3) *Head, Compliance/
Head, Anti Fraud/
Head, Corporate Legal & Litigation*
- 4) *Head, Sharia CFS*
- 5) *Head, Strategic Operation & Quality Assurance (SOQ)*
- 6) *Head, Credit Operations Support*

Keterangan:

- *) Keanggotaan Komite ini sesuai dengan POJK No.17 Tahun 2023, dimana tidak mengurangi independensi SKAI dalam tugasnya dalam melakukan audit intern sebagaimana diatur dalam POJK No.1/POJK.03/2019.
- Struktur keanggotaan KKP sesuai NO.P.2025.195/MBI tentang Piagam Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP)/Credit Policy Committee (CPC) Charter

Pelaksanaan Tugas 2025

Pada tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) secara berkala melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas berbagai hal antara lain:

1. Pengkinian Kerangka Kerja Risiko Kredit (KKRK), Kebijakan Perkreditan segmen Non Retail dan Retail Tingkat 2A beserta ketentuan turunannya.
2. Pengkinian Wewenang Pemutus Kredit.
3. Pengkinian Piagam Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), *Term of Reference (TOR)/Charter* Komite kualitas Aset/ Asset Quality Committee (AQC).
4. Update hasil *Disbursement & Quarterly Review* PAR, segmen Non Retail dari Unit Bisnis.
5. Persetujuan dan/ atau Ratifikasi atas *credit test, product program*, maupun ketentuan perkreditan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) bertanggung jawab untuk merekomendasikan kerangka atau kebijakan yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengelola, dan mengendalikan seluruh faktor risiko yang signifikan ke Dewan Komisaris Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka evaluasi dan persetujuan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Bank Maybank Indonesia (MBI)
Ketua Pengganti/Anggota	Presiden Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) atau Direktur Bank Maybank Indonesia (MBI) yang ditunjuk oleh Ketua KMRT
Anggota	Level Direktur 1. Maybank Indonesia: President Director (alternate: Global Banking Director/CFS Director) 2. Maybank Sekuritas Indonesia: President Director (alternate: Operation/Finance Director) 3. Maybank Asset Management: President Director (alternate: Director) 4. Maybank Indonesia Finance: President Director (alternate: Operation Director) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: President Director (alternate: Risk Management Director) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: President Director (alternate: Finance Director/Technical Director) Level Pejabat Eksekutif 1. Maybank Indonesia: Head, Enterprise Risk Management 2. Maybank Sekuritas Indonesia: Head, Risk Management (alternate: Head, Compliance) 3. Maybank Asset Management: Head, Compliance & Risk Management (alternate: Head, Risk Management) 4. Maybank Indonesia Finance: Head, Risk Management (alternate: Head, Legal v Compliance) 5. Wahana Ottomitra Multiartha: Head, Risk Management (alternate: Operational Risk & Enterprise Risk Management, Dept. Head) 6. Asuransi Etiqa Internasional Indonesia: Head, Risk Management (alternate: Manager, Compliance)
Undangan Tetap	1. Direksi Entitas Utama (sesuai dengan agenda rapat) 2. Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management MBI 3. Head, Operational Risk & Business Continuity MBI 4. Head, Credit Risk Management MBI 5. Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management MBI 6. Head, Retail Credit Portfolio & Policy MBI 7. Head, Compliance MBI 8. Head, Internal Audit MBI
Undangan	Pihak internal dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia yang diminta untuk hadir dalam rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Kuorum	Rapat Komite ini hanya dapat dilaksanakan saat dihadiri oleh: a. Diikuti oleh minimal 50% anggota yang merupakan Presiden Direktur dari setiap entitas. b. Diikuti oleh Ketua (Chairman) atau alternate (Presiden Direktur dari entitas utama). c. Harus dihadiri oleh perwakilan setiap entitas yang merupakan anggota IRMC yang diatur dalam Piagam IRMC.
Frekuensi Rapat	Triwulanan (4 kali dalam satu tahun)
Sekretaris	Head, Enterprise Risk Management MBI

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji dan merekomendasikan strategi, tata kelola, kerangka/kebijakan, toleransi risiko, dan batas *risk appetite* terkait Manajemen Risiko Terintegrasi untuk persetujuan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Mengkaji, memberi masukan, dan menilai kecukupan kerangka/kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta efektivitasnya.
3. Mengkaji laporan berkala mengenai eksposur risiko, komposisi portofolio risiko, dan manajemen risiko dari masing-masing entitas (*Enterprise Risk Dashboard*, ERD).
4. Mengkaji dampak risiko pada kecukupan modal, profitabilitas, likuiditas, dan kualitas aset di bawah skenario stres, dan merekomendasikan tindak lanjut untuk Dewan Komisaris Entitas Utama.
5. Mengkaji dan merekomendasikan ke Dewan Komisaris Entitas Utama atas langkah-langkah strategis yang timbul dari aturan Regulator yang berdampak pada penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji dan merekomendasikan langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko sebagaimana disampaikan oleh Regulator terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Mengkaji dan menilai kecukupan proses, sistem informasi dan sistem pengendalian internal Manajemen Risiko Terintegrasi, dan langkah-langkah mitigasinya.
8. Memberikan pengawasan dan arahan strategis untuk permasalahan risiko yang signifikan (termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang signifikan dari produk dan inisiatif baru) dan memastikan adanya dukungan dan prioritas yang memadai dari seluruh Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia serta keselarasan dengan arah dan tujuan Maybank Grup.
9. Melaksanakan tanggung jawab lainnya seperti melakukan perbaikan/penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mungkin didelegasikan kepada KMRT oleh Dewan Komisaris Entitas Utama dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama tahun 2025, beberapa pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di antaranya, sebagai berikut:

- Kajian berkala atas *Terms of Reference* Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Kajian berkala atas *Integrated Risk Appetite Statement* (RAS) termasuk pemantauannya.
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Contingency Plan*.
- Kajian berkala atas *Integrated Capital Management Framework*.
- Pemantauan *Integrated Enterprise Risk Dashboard* (ERD).
- Hasil Penilaian Profil Risiko Terintegrasi termasuk pelaporannya.
- Pemantauan dan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi secara berkala.
- *Update Cyber Risk Management*
- *Update PDP*
- *Update FCC*
- *Update Financial Performance*

KOMITE PENGARAH TRANSFORMASI

Direksi telah membentuk Komite Pengarah Transformasi (Transformation Steering Committee/TSC) untuk mengawasi pelaksanaan inisiatif pengembangan strategis Bank. Pembentukan komite ini merupakan respons atas pesatnya perkembangan industri jasa keuangan, khususnya perbankan, dengan tujuan mengelola pelaksanaan inisiatif pengembangan yang semakin kompleks secara efektif. Komite Pengarah Transformasi juga bertugas untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis tersebut dikelola dan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Tujuan

Tujuan pembentukan Komite Pengarah Transformasi adalah untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam memberikan arahan serta pengawasan atas upaya perancangan, implementasi, dan pengelolaan inisiatif strategis Bank. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Bank, sehingga mampu secara efektif menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang timbul dari dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Peran dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis atas proyek, serta memastikan bahwa tujuan proyek selaras dengan visi, misi, dan kepentingan strategis seluruh organisasi yang terlibat.
2. Mengambil keputusan utama yang berkaitan dengan ruang lingkup proyek, anggaran, sumber daya, dan jadwal pelaksanaan.
3. Mengidentifikasi potensi risiko dan isu yang muncul selama pelaksanaan proyek, serta menyusun strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.
4. Memantau kinerja proyek secara keseluruhan berdasarkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) dan tonggak pencapaian yang telah ditetapkan, guna memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan yang telah disepakati.
5. Menyelesaikan permasalahan atau tantangan yang tidak dapat ditangani pada tingkat operasional proyek dan telah dieskalasikan kepada Komite.
6. Menetapkan prioritas atau tahapan proyek, termasuk menentukan proyek yang harus mendapatkan prioritas lebih tinggi dalam kondisi keterbatasan sumber daya.
7. Menjadi forum untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antarorganisasi yang terlibat, serta memastikan pertukaran informasi terkait perkembangan proyek dilakukan secara tepat waktu dan transparan.
8. Memastikan bahwa proyek mematuhi seluruh ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk standar hukum, keuangan, dan kepatuhan.
9. Mewakili proyek dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk menyampaikan keputusan dan status proyek kepada manajemen senior serta pihak eksternal terkait.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Transformasi selama Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Transformasi telah menyelenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat, dengan agenda pembahasan yang mencakup pemantauan pelaksanaan pengembangan, pemberian rekomendasi, serta pengawasan atas hasil dari inisiatif strategis yang sedang berjalan.

Anggota	
Ketua	Direktur Utama, Maybank Indonesia
Anggota	Direktur Manajemen Risiko / Pengganti ^{*1)}
	Direktur Keuangan / Pengganti ^{*2)}
	Direktur Global Banking / Pengganti ^{*3)}
	Direktur Community Financial Services (CFS) / Pengganti ^{*4)}
	Direktur Legal, Kepatuhan & Sekretaris Perusahaan / Pengganti ^{*5)}
	Direktur Operasional / Pengganti ^{*6)}
	Direktur Human Capital / Pengganti ^{*7)}
	Direktur TI & Digital / Pengganti ^{*8)}
	Kepala Strategy & Transformation Office

Undangan Tetap	Kepala Community Distribution
	Kepala Digital Banking
	Kepala Pricing & Data Analytics
	Pemilik Inisiatif & Kepala Tim Transformation Delivery Team (TDT)
Sekretaris	Kepala Strategy & Transformation Office
Undangan Tidak Tetap	
Undangan Tidak Tetap	Pihak internal Grup Bank Maybank Indonesia
Pengganti	
1) Kepala Kebijakan Kredit Non-Ritel & Manajemen Risiko Strategis 2) Kepala Perencanaan & Manajemen Kinerja Keuangan serta Hubungan Investor 3) Kepala Perencanaan dan Kinerja Bisnis serta Embedded Risk Unit (ERU); Kepala Local Corporate & Multinationals 4) Kepala Proses Kredit Non-Ritel CFS; Kepala Proses Kredit Ritel CFS; Kepala Perencanaan Bisnis 5) Kepala Kepatuhan; Kepala Anti-Fraud; Kepala Corporate Legal & Litigation 6) Kepala Pemrosesan Operasional; Kepala Branch Control Operations 7) Kepala Business Human Capital 8) Kepala Digital; Kepala Arsitektur TI, Tata Kelola & Perencanaan; Kepala Infrastruktur & Operasional TI	

JOINT STEERING COMMITTEE (JSC)

Komite ini dibentuk berdasarkan inisiatif Whole Maybank untuk menciptakan sinergi di dalam ekosistem Grup Maybank sebagai bagian dari Strategic Programme (SP).

Tujuan

1. Membahas dan mengambil keputusan terkait sinergi lintas entitas dalam kerangka Whole of Maybank
2. Mengangkat serta menyelesaikan isu-isu yang berkaitan dengan kolaborasi lintas entitas.
3. Memantau kemajuan dan kinerja inisiatif sinergi lintas entitas.
4. Menyampaikan strategi masing-masing entitas kepada kepemimpinan Whole of Maybank secara lebih luas.

Peran dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis atas program/proyek, serta memastikan keselarasan tujuan dengan visi, misi, dan kepentingan strategis seluruh entitas yang terlibat.
2. Mengambil keputusan utama terkait ruang lingkup proyek, anggaran, sumber daya, dan jadwal pelaksanaan.
3. Mengidentifikasi potensi risiko dan isu yang muncul selama implementasi, serta menetapkan strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif.

4. Memantau kinerja proyek secara keseluruhan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) dan milestone yang telah ditetapkan, guna memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan yang disepakati.
5. Menyelesaikan isu atau kendala yang tidak dapat ditangani pada level operasional dan telah dieskalasikan kepada Komite.
6. Menetapkan prioritas atau tahapan proyek, termasuk menentukan proyek yang memperoleh prioritas lebih tinggi apabila terdapat keterbatasan sumber daya.
7. Menjadi forum untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antar entitas, serta memastikan pertukaran informasi terkait perkembangan proyek dilakukan secara tepat waktu dan transparan.
8. Memastikan kepatuhan proyek terhadap seluruh regulasi internal dan eksternal yang berlaku, termasuk aspek hukum, keuangan, dan kepatuhan.
9. Mewakili proyek dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk penyampaian keputusan dan laporan perkembangan proyek kepada manajemen senior dan pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan Tugas Joint Steering Committee Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Joint Steering Committee telah menyelenggarakan 11 kali pertemuan, dengan agenda yang mencakup pemantauan implementasi pengembangan, pemberian rekomendasi, serta pengawasan atas hasil dari berbagai inisiatif strategis yang sedang berjalan.

Anggota	
Ketua	Direktur Utama, Maybank Indonesia
Anggota	Direktur Utama, Maybank Sekuritas Indonesia (MSID)/Alternate ¹⁾
	Direktur Utama, Maybank Asset Management (MAM)/Alternate ²⁾
	Direktur Utama, Etiqa Indonesia Insurance (EII)/Alternate ³⁾
	Direktur Utama, Maybank Finance (MIF) ⁴⁾
	Direktur Utama, Wahana Ottomitra Multifinance (WOM)/Alternate ⁵⁾
Undangan Tetap	Direktur Manajemen Risiko/Alternatif ⁶⁾
	Direktur Kepatuhan/Alternatif ⁷⁾
	Direktur Community Financial Services (CFS) Director/Alternatif ⁸⁾
	Direktur Global Banking (GB)/Alternatif ⁹⁾
	Direktur Sharia Banking/Alternatif ¹⁰⁾
	Direktur Teknologi Informasi/ Alternatif ¹¹⁾
	Direktur Operations/Alternatif ¹²⁾
	Direktur Keuangan/ Alternatif ¹³⁾
	Direktur Human Capital/ Alternatif ¹⁴⁾
	Head of Strategy & Transformation Office
Sekretaris	Head of Transformation Delivery Team (TDT) Lead, 1-Maybank
Undangan Permanen	
Undangan Permanen	Head, Community Distribution
	Head, Digital Banking
	Head, Pricing & Data Analytics
	Pemilik Inisiatif dari inisiatif whole of Maybank initiatives (termasuk MSID, MAM, EII, MIF, WOM)
Alternatif	

- 1) Direktur Operasional dan Keuangan
 - 2) Direktur
 - 3) Direktur Keuangan
 - 4) Direktur Operasional
 - 5) Direktur Manajemen Risiko
 - 6) Head, Operational Risk and Business Continuity
 - 7) Head, Enterprises Risk Management
 - 8) Head, Compliance
 - 9) Head, Corporate Legal & Litigation
 - 10) Head, Consumer
 - 11) Head, Wealth Management & Segmentation
 - 12) Head, Bus. Planning Performance & ERU
 - 13) Head, Global Market
 - 14) Head, Sharia Community Financial Services
- 1) Head IT Architecture, Governance & Planning
 - 2) Head IT Infrastructure and Operation
 - 3) Head, Branch Control Operations
 - 4) Head, Financial Planning Performance. Management & Inv. Relation
 - 5) Head, Business Human Capital

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Maybank Indonesia senantiasa membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan regulator, investor, kalangan pasar modal, maupun masyarakat umum. Dalam hal ini, Maybank Indonesia telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi yang baik antara Bank dengan para pemangku kepentingan serta memastikan terselenggaranya penyampaian informasi secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Bank sebagai Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Putu Dewika Angganingrum
Corporate Secretary Maybank Indonesia

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Usia
36 tahun.

Domisili
Jakarta, Indonesia

Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia dijabat oleh Putu Dewika Angganingrum. Beliau bergabung di Maybank Indonesia pada tahun 2024 sebagai *Corporate Secretary Maybank Indonesia*. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* dan *Head of Legal and Compliance* di PT Danareksa (Persero). Beliau memulai karirnya sebagai *corporate lawyer* di Baker Mckenzie.

Putu Dewika Angganingrum memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Master dari jurusan *Management*, University of Illinois Urbana Champaign.

Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjalankan peran sebagai penghubung antara Maybank Indonesia dengan Otoritas Pasar Modal, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan institusi terkait lainnya. Beliau memonitor kepatuhan Maybank Indonesia terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal dan memastikan pengurus Bank memahami perubahan dan implikasinya.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Putu Dewika Angganingrum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Maybank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.2024.001/DIR COMPLIANCE tanggal 1 April 2024. Penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2024.096-097/MBI/DIR COMPLIANCE tanggal 3 April 2024, serta dimuat dalam situs web Bank (www.maybank.co.id) serta situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 April 2024.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Putu Dewika Angganingrum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 April 2024.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2025

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
1	22 Januari 2025	Sosialisasi: <i>Environmental, Social, and Governance (ESG) Metrics Reporting</i> pada Form Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan SPE-IDXNet.	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI")
2	23 Januari 2025	Seminar: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka & POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") dan OJK

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
3	3 Februari 2025	Sosialisasi: APOLO Konglomerasi Keuangan (APOLO-KK)	OJK
4	6 Februari 2025	Sosialisasi: POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	OJK
5	19-20 Februari 2025	Workshop: <i>Indonesia Corporate Secretary Association - Corporate Governance Workshop Series</i>	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
6	20 Februari 2025	Narasumber dalam Seminar: Seminar Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan ("HKHSK")
7	21 Maret 2025	Sosialisasi: Penggunaan EASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
8	30 April 2025	Seminar: Pendalaman POJK No. 45 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	AEI dan OJK
9	21 Mei 2025	Seminar: Perlindungan Data Pribadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	4 Juni 2025	Sosialisasi: Aplikasi SPRINT Modul Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK)	OJK
11	19 Juni 2025	Sosialisasi: POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal	OJK
12	14 Agustus 2025	Sosialisasi: a. Rancangan POJK tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank b. Rancangan POJK tentang Pelaporan Bank Umum melalui Sistem Pelaporan OJK c. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	OJK
13	19 Agustus 2025	<i>Risk & Governance Summit 2025</i>	OJK
14	26 Agustus 2025	Sosialisasi: POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik.	OJK
15	27 Agustus 2025	Focus Group Discussion: POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal.	AEI dan OJK
16	28 Agustus 2025	Sosialisasi: Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	OJK
17	10 September 2025	Sosialisasi: <i>Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
18	18 September 2025	Seminar: <i>Unlocking Capital Market Synergies between Hongkong and Indonesia</i>	AEI
19	23 September 2025	Seminar: Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik	AEI
20	2-3 Oktober 2025	Narasumber dalam Seminar: <i>Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2025</i>	Hukum Online
21	14 Oktober 2025	Seminar: Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	ICSA dan OJK
22	28 Oktober 2025	Seminar: Implementasi Kewajiban Pelaporan <i>Beneficial Owner</i> Pasca Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia No. 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi	Hukum Online

No.	Tanggal	Pendidikan & Pelatihan	Penyelenggara
23	7 November 2025	Seminar: <i>From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance</i>	ICSA & RSM
24	2 Desember 2025	Seminar: Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA & OJK
25	5 Desember 2025	Sosialisasi: SEOJK No. 13/SEOJK.03/2025 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan OJK (SEOJK APOLO BUK)	OJK
26	5 Desember 2025	Sosialisasi: Pemaparan Materi SEOJK Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan OJK dan SEOJK Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	OJK
27	19 Desember 2025	Sosialisasi: Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham	OJK

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta di bidang hukum korporasi
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Bank
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya tepat waktu
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Memberikan nasehat dan rekomendasi terkait prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) kepada manajemen, komite-komite, dan anak perusahaan Bank
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
- Bertanggung jawab dalam mengelola penyimpanan dokumen penting Bank
- Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Bank
- Bertindak sebagai Sekretaris Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank
- Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank

SASARAN KERJA UNIT KERJA CORPORATE SECRETARY

Maybank Indonesia memiliki Unit Kerja *Corporate Secretary* sebagai unit kerja yang mendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Unit Kerja *Corporate Secretary* melaksanakan kewajiban dalam memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisa kepada Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang Saham agar tata kelola perusahaan dapat terlaksana dan dijalankan dengan baik.

Unit Kerja *Corporate Secretary* memiliki sasaran kerja antara lain sebagai berikut:

- Bertindak sebagai *contact person* Bank dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk regulator sehubungan dengan status Bank sebagai perusahaan perbankan publik
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada otoritas maupun masyarakat telah dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan status Bank sebagai Perusahaan Perbankan Publik
- Tercapainya tertib administrasi dan kelengkapan serta keamanan dokumen penting Bank
- Terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta kewajiban Bank kepada pemegang saham melalui kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan perbankan publik
- Tersedianya informasi yang memadai bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk bahan pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memastikan prosedur pengambilan keputusan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan dapat dipertanggungjawabkan
- Terselenggaranya dengan baik RUPS, Rapat-rapat Direksi dan/atau Rapat-rapat Dewan Komisaris, termasuk

mencatat jalannya Rapat serta mendokumentasikan dan mengelola Risalah RUPS, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris

7. Terselenggaranya dengan baik seluruh kegiatan yang melibatkan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
8. Terselenggaranya pengelolaan dokumen yang baik terkait dengan pencatatan kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham maupun Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 Undang-undang Perseroan Terbatas serta dokumen terkait dengan aksi korporasi
9. Diperolehnya pengetahuan terkini terkait perkembangan pasar modal sehingga dapat memberikan masukan/pandangan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan ketentuan pasar modal, khususnya aspek keterbukaan informasi, termasuk pelaporan aksi-aksi korporasi Bank
10. Tersedianya regulasi internal sesuai dengan hierarki yang berlaku sebagai acuan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan harian Bank

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

1. Mengikuti perkembangan Peraturan Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris khususnya terkait dengan dikeluarkannya peraturan baru dari otoritas Pasar Modal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 11 April 2025 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta laporan-laporan kepada regulator dan publik terkait dengan pelaksanaan RUPS dimaksud.
RUPS Tahunan Maybank Indonesia diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic General Meeting System KSEI ("Aplikasi eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan KSEI Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui *Electronic General Meeting System KSEI* ("eASY.KSEI"), dan Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memenuhi kewajiban Paparan Publik/*Public Expose* dengan menyampaikan materi Paparan Publik/*Public Expose* bersamaan dengan penyampaian

Laporan Keuangan Auditan Tahunan Perseroan pada tanggal 21 Februari 2025, guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

4. Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
5. Membuat Risalah-risalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta mendokumentasikan Risalah-risalah Rapat tersebut.
6. Mengatur dan menghadiri Rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dimana Bank adalah sebagai Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.
7. Melakukan *Self-Assessment* dan membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan semester 1 dan semester 2 tahun 2025.
8. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan semester 1 dan semester 2 tahun 2025.
9. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan dan penyesuaian atas Panduan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan terkini.
10. Mengkaji *website* Bank dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
11. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada *website*, dan melaporkan kepada Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan setiap informasi yang material yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemodal atau harga efek di Bursa.
12. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham berkaitan dengan kondisi Bank.
13. Memberikan masukan bagi unit kerja pembuat kebijakan terhadap kebijakan/peraturan internal dan berperan sebagai koordinator pada Tim Pengkaji untuk *me-review* kelayakan maupun kecukupan data/informasi pada suatu *draft* regulasi internal.

Sekretaris Perusahaan Putu Dewika Angganingrum

Maybank Indonesia, Sentral Senayan III, Lantai 25
Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat,
10270, Indonesia
Tel.: +6221 29228888
Fax.: +6221 29228914
e-mail: CorporateSecretary@maybank.co.id

CORPORATE SECURITY MANAGEMENT

ESTABLISHMENT

Pembentukan Corporate Security Management bertujuan untuk melakukan sentralisasi pengelolaan penyelenggaraan keamanan fisik Bank, sehingga menjadi lebih terarah dan efektif. Dalam struktur organisasi, *Corporate Security Management* berada di bawah Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary berdasarkan STO 2019.005 tanggal 15 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance & Corporate Secretary, yang terakhir diubah berdasarkan STO 2020.014 tertanggal 6 Nopember 2020. Kepala unit Kerja Corporate Security Management melapor langsung ke *Head of Corporate Secretary*.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB

Corporate Security Management Bank memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko keamanan fisik dan pengawasan atas seluruh upaya penyelenggaraan keamanan dan perlindungan dari berbagai ancaman terhadap perusahaan, meliputi segi sumber daya manusia dan aset/fasilitas perusahaan, sehingga tercipta situasi yang aman untuk keberlangsungan bisnis Bank.
- Bertanggung jawab untuk mendefinisikan secara rinci dan tegas tugas-tugas setiap pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan keamanan di perusahaan (Vendor Pengamanan, Personil Satuan Pengamanan) termasuk memberikan masukan kepada Vendor Pengamanan terkait pembinaan rutin mental maupun fisik personil Satuan Pengamanan untuk membentuk profesionalisme.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan keamanan yang meliputi perlindungan aset/fasilitas perusahaan kantor pusat dan kantor cabang, pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja, sistem kendali akses, alarm keamanan, CCTV (*closed circuit television*), dan *Security Control Room* bekerja selama 24 jam yang memantau situasi keamanan terkini dan berkoordinasi dengan kantor-kantor cabang
- Bertanggung jawab untuk pengendalian anggaran biaya Tenaga Kerja *Outsourcing* personil Satuan Pengamanan Bank secara keseluruhan.
- Bertanggung jawab atas perlindungan keamanan eksekutif seperti Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak-pihak penting lainnya (VIP) di Maybank Indonesia.
- Bertanggung jawab untuk mengadakan program edukasi/sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran tentang penyelenggaraan keamanan fisik dan pencegahan kekerasan dalam lingkungan kerja.
- Bersama dengan unit kerja *Business Continuity Management* mengembangkan prosedur penanganan keadaan darurat/krisis dan insiden yang berdampak pada Bank.

PELAKSANAAN KEGIATAN CORPORATE SECURITY MANAGEMENT 2025

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Security Management* sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan terhadap inisiatif *Business Continuity Management (BCM)*, termasuk pelaksanaan dan koordinasi prosedur tanggap darurat.
2. Pengkinian Perangkat Lunak/Software akses kontrol sistim elektronik kantor pusat Bank Maybank Indonesia
3. Melakukan peningkatan Perangkat Lunak/Software dan Perangkat Keras/Hardware sistim CCTV kantor pusat Bank Maybank Indonesia
4. Bekerja sama dengan panitia Maybank Marathon, CSM memberikan dukungan untuk perlindungan eksekutif selama acara Marathon berlangsung.

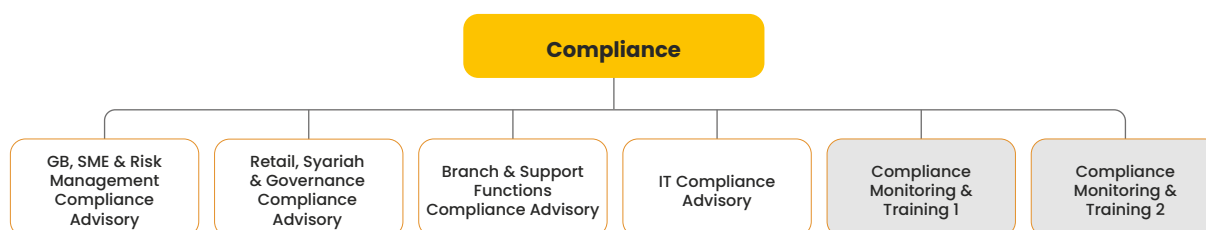
SATUAN KERJA KEPATUHAN

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN

Iwan Nugroho

Profil telah dicantumkan dalam bagian Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan dikutip sesuai dengan Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud No.STO.2022.008.

PRINSIP KEPATUHAN BERDASARKAN POJK

Maybank Indonesia melakukan pengelolaan risiko kepatuhan serta memastikan terlaksananya budaya kepatuhan dalam kegiatan dan aktivitas Bank, selaras dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pengelolaan risiko kepatuhan ini merupakan hal yang penting karena kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan integrasi pasar keuangan. Selain itu, fungsi kepatuhan sendiri merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), yang juga menjadi salah satu faktor penting dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Untuk itu, Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan risiko kepatuhan secara berkesinambungan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- Kepatuhan dimulai dari atas (*Tone from the Top*),
- Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak,
- Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku,
- Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab,
- Berorientasi kepada pemangku kepentingan,
- Dedikasi kepada Bank, dan
- Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk secara tersendiri, independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Bank, namun cakupannya meliputi seluruh jaringan kantor dan unit kerja yang ada pada Bank.

Dalam melaksanakan program kepatuhan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Unit Kerja Compliance untuk memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia ("BI") dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya dan juga melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat oleh Bank kepada otoritas yang berwenang.

Pengkinian terkini atas struktur organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud tertuang dalam Struktur Organisasi No.STO.2022.008 tertanggal 30 Mei 2022 tentang Struktur Organisasi Direktorat Legal, Compliance, Corporate Secretary & Anti-Fraud yang antara lain terkait penyesuaian struktur Unit Financial Crime Compliance dan Anti-Fraud.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SKK berfungsi untuk membantu Direktur Kepatuhan dalam mengelola secara efektif risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta melakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang telah dibuat kepada otoritas yang berwenang. Secara garis besar tugas dan tanggung jawab SKK sebagai berikut:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKK

- Bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkah yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan setiap jenjang organisasi.
- Bertanggung jawab dalam melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko kepatuhan Bank.
- Bertanggung jawab dalam menilai dan/atau mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, serta merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur berdasarkan perkembangan peraturan.
- Menjalankan fungsi *liaison officer* dengan pihak eksternal khususnya regulator, baik dalam proses pelaksanaan audit maupun dalam aktivitas komunikasi dan hubungan lainnya yang diperlukan.
- Bertindak sebagai *contact person* dalam penanganan permasalahan kepatuhan, pengajuan permohonan ijin produk/jasa/aktivitas baru serta pemenuhan komitmen Bank kepada BI dan OJK.
- Bertanggung jawab memberikan *advis* kepada unit kerja bisnis dan *support* dalam upaya memenuhi persyaratan dan kepatuhan terhadap peraturan.
- Bertanggung jawab sebagai koordinator fungsi/tugas Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) pada Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia (KKMBI).
- Bertanggung jawab membuat Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan laporan-laporan lain yang diperlukan agar manajemen memahami posisi Bank dalam lingkungan peraturan.
- Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, BI dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK, BI dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan proses pemantauan dan pemeriksaan untuk mengidentifikasi adanya potensi risiko kepatuhan pada unit kerja dan kantor cabang dalam rangka untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh kegiatan operasional Bank dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta menyelenggarakan program *training/refreshment* terhadap ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN AKTIVITAS KEPATUHAN 2025

Sepanjang tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan Budaya Kepatuhan secara *bankwide* pada seluruh tingkatan organisasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap draft kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk memastikan draft kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dimaksud telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
2. Memberikan rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank berdasarkan gap analysis terhadap ketentuan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Melakukan inisiasi dan memberikan *advisory* atas implementasi sistem dan pelaporan terkait pemenuhan ketentuan Regulator.
4. Mengoptimalkan penggunaan LCCA Site sebagai sarana untuk memberikan *advisory*, melakukan aktivitas pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan Regulator yang baru diterbitkan (*regulatory monitoring*), melakukan aktivitas *Compliance Plan Self-Assessment* (CPSA), dan sebagai repositori untuk *Database* FCC, Legal, daftar Notaris dan lainnya.
5. Melakukan peninjauan dan pengkinian terhadap materi-materi pelatihan dan *refreshment training* yang bersifat signifikan, yang disampaikan oleh Unit Kerja Kepatuhan, sehingga dapat selaras dengan ketentuan Regulator terkini.
6. Melakukan pemantauan atas risiko kepatuhan pada seluruh lini unit kerja dan menyampaikan hasilnya dalam laporan profil risiko kepatuhan.
7. Melakukan pengujian kepatuhan kepada Unit Kerja dan/atau Kantor Cabang sesuai dengan rencana kerja Kepatuhan dalam rangka untuk memastikan pemahaman dan penerapan prosedur kerja telah sesuai dengan ketentuan Regulator.
8. Mengikutsertakan karyawan Unit Kerja Kepatuhan pada pelatihan internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan pemahaman, kompetensi dan kapabilitas karyawan.

9. Dalam rangka meningkatkan budaya kepatuhan (*compliance culture*) yang merupakan bagian dari budaya perusahaan (*corporate culture*), maka perlu melakukan kegiatan/program yang dapat meningkatkan *Compliance Awareness* antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan pada Unit Kerja dan/atau Kantor Cabang mengenai *Compliance Awareness* dan/atau Regulasi Perbankan lainnya.
10. Melakukan pemantauan dan analisa atas temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Regulator dan secara berkala menyampaikan laporan tindak lanjut atas komitmen Bank kepada Regulator, serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait apabila terdapat perubahan komitmen Bank kepada Regulator.

AKTIVITAS KEPATUHAN 2025

No	Aktivitas Kepatuhan 2025	
1.	<i>Compliance Advisory</i>	5.598
2.	<i>Review Kebijakan Bank</i>	577
3.	Pengujian kepatuhan	KC: 62
		KP: 11
4.	Pelatihan/Sosialisasi yang dilaksanakan oleh Compliance	89

INDIKATOR KEPATUHAN 2025

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (*Capital Adequacy Ratio/CAR* – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2025.
3. *Net Non-Performing Loan* (NPL) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 3%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) dan GWM Valuta Asing tidak melanggar ketentuan batas minimum dari Regulator.
5. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) tidak melanggar ketentuan batas maksimum 20%.
6. Tingkat Kesehatan Bank *self-assessment* per tahun 2025 adalah Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Desember 2023 dari OJK adalah Peringkat Komposit 2.
7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

SANKSI ADMINISTRATIF

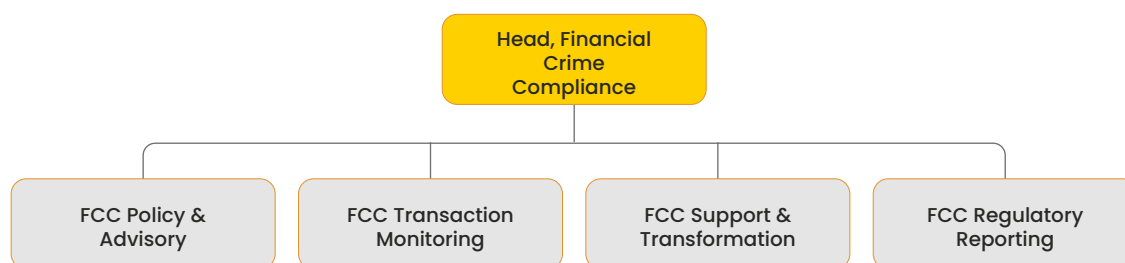
Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang material kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, yang mempengaruhi kelangsungan usaha Maybank Indonesia maupun sanksi yang berdampak kepada Manajemen Bank.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME, DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (APU PPT & PPPSPM)

PROFIL PIMPINAN UNIT KERJA FINANCIAL CRIME COMPLIANCE

Kepala Financial Crime Compliance (FCC) adalah Rika. Detail lebih lanjut mengenai Kepala FCC merujuk pada bagian Profil Pejabat Eksekutif.

STRUKTUR ORGANISASI FINANCIAL CRIME COMPLIANCE



Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM), Maybank Indonesia membentuk Unit Kerja Khusus *Financial Crime Compliance* (FCC). Pembentukan unit tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme di Sektor Perbankan serta peraturan terkait yang dikeluarkan oleh regulator dan pemerintah.

PELAKSANAAN PROGRAM APU PPT & PPPSPM

Maybank Indonesia mengimplementasikan berbagai Program APU, PPT & PPPSPM selaras dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi dan peran aktif pemantauan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Program APU, PPT & PPPSPM antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan pembahasan terkait penerapan ketentuan Program APU, PPT & PPPSPM dalam beberapa forum antara lain pada rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Penyusunan dan perubahan Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi yang berlaku.
 - c. Persetujuan Direksi atas inisiatif-inisiatif pengembangan sistem guna mendukung penerapan Program APU, PPT & PPPSPM.
 - d. Persetujuan pelaporan transaksi keuangan yang mencurigakan (LTKM) oleh Direktur Kepatuhan sebelum dilaporkan kepada PPATK

2. Unit kerja FCC melakukan aktivitas terkait kebijakan dan prosedur APU, PPT & PPPSPM secara berkesinambungan sesuai regulasi terkini dari Regulator OJK dan PPATK antara lain:
 - a. Menerbitkan ketentuan internal pendukung penerapan pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM untuk memastikan operasional Bank telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 - b. Melakukan tinjauan dan memberikan *advisory* terkait kebijakan dan prosedur unit kerja lain sehingga sejalan dengan penerapan Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM.
 - c. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada kantor cabang dan unit-unit kerja mengenai penerapan prosedur Program APU, PPT & PPPSPM.
3. Adanya aktivitas pengendalian intern dan pemantauan Program APU, PPT & PPPSPM yang efektif di Bank, antara lain dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemantauan aktivitas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM pada grup konglomerasi Maybank.
 - b. Pemantauan aktivitas penerapan Program APU, PPT & PPPSPM cabang luar negeri.
 - c. Audit mengenai penerapan APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh internal dan eksternal.
4. Terdapat pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung Program APU, PPT & PPPSPM yang telah selesai dilaksanakan dan sedang berlangsung, antara lain sebagai berikut:
 - a. Pengembangan sistem terkait proses *screening* nasabah, penilaian risiko APU-PPT PPPSPM nasabah, dan sistem untuk memonitor transaksi nasabah.
 - b. Pengembangan sistem untuk mendukung proses pelaporan APU, PPT & PPPSPM melalui sistem goAML PPATK.
 - c. Pengembangan sistem pendukung pelaksanaan ketentuan *Sanctions*, termasuk sistem untuk *screening dual-use of goods* untuk pencegahan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.
 - d. Pengembangan *tool* untuk mengotomasi proses pemantauan KYC Review/Pengkinian Data Nasabah yang dilakukan oleh cabang.
 - e. Memelihara *database* APU, PPT & PPPSPM antara lain PEP *database*, OFAC list, UN Terrorist list, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), daftar Proliferasi (DPPSPM), dan daftar-daftar Program APU, PPT & PPPSPM dan *Sanctions* lainnya.
 - f. Penggunaan LCCA Portal sebagai sarana sentralisasi seluruh pertanyaan dari kantor cabang dan unit-unit kerja di Kantor Pusat kepada Unit Kerja FCC agar memudahkan *monitoring* atas tindak lanjut dari pertanyaan yang diajukan serta dapat menjadi acuan bagi tim lain yang akan mengajukan pertanyaan dengan topik yang sama sehingga tidak perlu mengajukan pertanyaan secara berulang kepada Unit Kerja FCC.
5. Dalam upaya mencegah digunakannya Bank sebagai sarana atau tujuan aktivitas pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pendanaan proliferasi yang melibatkan pihak intern Bank serta meningkatkan kesadaran tentang penerapan APU, PPT & PPPSPM, Bank telah menyelenggarakan aktivitas pelatihan sebagai berikut:
 - a. Memberikan pelatihan secara tatap muka (*face-to-face*), modul *e-learning* dan pelatihan secara daring kepada karyawan, termasuk pelatihan APU, PPT & PPPSPM sebagai bagian dari program *induction* karyawan baru.
 - b. Meluncurkan *role specific training* untuk unit kerja tertentu yang berperan penting dalam pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM dengan materi adalah level *advanced* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC, berkoordinasi dengan BCCO CFS/GB.
 - c. Pelaksanaan pelatihan serta sertifikasi terkait APU, PPT & PPPSPM kepada tim FCC dalam upaya meningkatkan kapabilitas staf FCC.
 - d. Video kampanye *awareness*, tutorial maupun edukasi sesuai topik APU PPT PPPSPM bekerja sama dengan unit kerja HCTMOL.
 - e. Pelatihan APU PPT PPPSPM kepada seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Maybank Indonesia serta perusahaan dalam konglomerasi dengan nara sumber dari eksternal.
 - f. Pengiriman *e-mail awareness* terkait berbagai topik edukasi APU PPT PPPSPM ke seluruh karyawan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian Bank atas tindak pidana kejahatan di bidang keuangan.

Bank melaksanakan Program APU, PPT & PPPSPM sekaligus untuk mendukung aparat penegak hukum dalam memberantas pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan langkah yang dilakukan Bank antara lain menindaklanjuti korespondensi aparat penegak hukum dan PPATK/OJK yang berkaitan dengan perkara tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pendanaan proliferasi.

PPATK telah menerbitkan hasil asesmen *Financial Integrity Rating on Money Laundering/Terrorist Financing* (FIR) atas seluruh bank, termasuk kepada Maybank Indonesia. FIR merupakan *assessment* untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan aparat penegak hukum dalam penelusuran transaksi keuangan terkait indikasi tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT) dan tingkat implementasi dan kepatuhan atas tata kelola pelaporan APU, PPT & PPPSPM. Pada tahun 2025, nilai FIR yang diperoleh Bank dari PPATK adalah sebesar 9.53 (Sangat Baik). Nilai yang diperoleh Maybank Indonesia tersebut mengalami perbaikan dari penilaian FIR pada tahun sebelumnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) DAN ANTI FRAUD

Kebijakan Whistleblowing System merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas Bank guna meningkatkan transparansi Bank serta memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Bank. Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional Bank guna mendukung keberlanjutan bisnis (*business sustainability*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Praktik kecurangan (*fraud*) merupakan hal yang bertentangan dengan prinsip GCG, oleh karenanya Bank melakukan langkah-langkah guna mencegah terjadinya *fraud* dan pelanggaran lainnya.

Dalam hal karyawan mengidentifikasi atau menemukan adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud* yang merugikan atau berpotensi merugikan Bank, maka karyawan wajib menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*. Selain karyawan, Pihak Ketiga juga dapat menyampaikan laporan melalui *Whistleblowing System*.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Karyawan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran maupun perbuatan *fraud*, dapat menyampaikan laporan *Whistleblowing* melalui media sebagai berikut:

Sarana Pelaporan	Media Whistleblowing
E-mail	WhistleBlowing@maybank.co.id
Layanan Pesan Singkat	0811 1930 1000
Aplikasi Pesan Instant – WhatsApp	0811 1930 1000
Telepon Bebas Pulsa	0800 1503034

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Kebijakan *Whistleblowing* Bank berlaku untuk seluruh karyawan, nasabah dan debitur, pihak lain yang menyediakan jasa kepada Bank, antara lain konsultan, vendor, kontraktor, dan penyedia jasa lain. Setiap laporan yang masuk melalui media pelaporan *Whistleblowing* akan didokumentasikan dan ditindaklanjuti.

Semua laporan *Whistleblowing* akan dilindungi kerahasiaannya oleh Bank. Bila Pelapor (*Whistleblower*) menyertakan identitasnya secara jelas, maka Pelapor (*Whistleblower*) berhak untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWING

Dalam menjalankan fungsi dan pengawasannya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjuk *Head, Anti Fraud* dan *Head, Employee Relations & Health Safety* sebagai pihak yang mengelola, mengadministrasikan, dan mengevaluasi setiap laporan *Whistleblowing*.

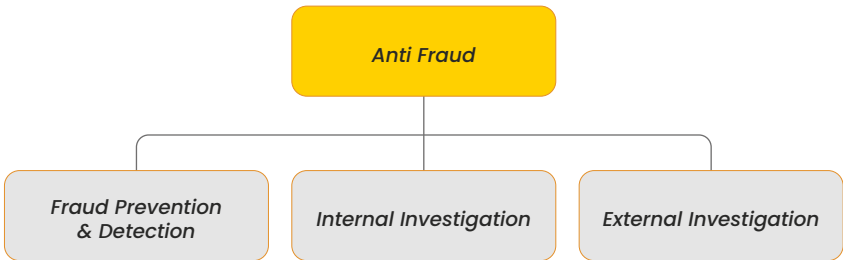
JALUR PELAPORAN LANGSUNG KEPADA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERKAIT AKTIVITAS WHISTLEBLOWING DAN PENANGANAN LAPORAN WHISTLEBLOWER

Bank telah membentuk Komite Investigasi & Tata Kelola *Whistleblowing/Investigation & Whistleblowing Governance Committee* (IWBGC) yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan investigasi dan tindak lanjut laporan *Whistleblowing* dilakukan dengan perhatian yang semestinya, independensi dan tindakan perbaikan (bila diperlukan).

Selama tahun 2025, IWBGC telah mengadakan rapat pada tanggal 9 Januari, 7 Mei, 17 Juli, dan 15 Oktober 2025. Susunan anggota IWBGC per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Posisi
1.	Putut Eko Bayuseno	Komisaris Independen	Ketua merangkap Anggota
2.	Hendar	Komisaris Independen	Ketua Pengganti merangkap Anggota
3.	Marina R Tusin	Komisaris Independen	Anggota
4.	Yessika Effendi	Direktur, Hukum, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Anti Fraud	Anggota
5.	Irvandi Ferizal	Direktur, Human Capital	Anggota
6.	Effendi	Direktur, Manajemen Risiko	Anggota

Struktur Organisasi Unit Kerja Anti Fraud



LAPORAN WHISTLEBLOWING TAHUN 2025

Pada tahun 2025, terdapat 39 laporan *Whistleblowing* yang telah diterima dan ditindaklanjuti dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Indikasi Laporan <i>Whistleblowing</i>	2025	2024
a. Kode Etik	39	29
b. Pelanggaran Hukum & Regulasi	-	-
c. <i>Fraud</i>	-	1
JUMLAH LAPORAN WHISTLEBLOWING	39	30

SANKSI DAN TINDAK LANJUT ATAS KASUS FRAUD TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank telah memberikan sanksi bagi pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Direksi mengenai Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD PADA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia senantiasa telah melakukan aktivitas pencegahan dan deteksi atas *fraud*, pelaksanaan investigasi, pelaporan dan prosedur pemberian sanksi kepada para pelaku *fraud* serta aktivitas pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas perbaikan yang perlu dilakukan guna mencegah terulangnya kejadian *fraud* serupa dikemudian hari. Hal tersebut telah disampaikan secara detail dalam Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* kepada Direksi dan Komisaris, Selanjutnya Bank juga telah mengantisipasi risiko kejadian *fraud* baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Manajemen telah melakukan tindak lanjut dan perbaikan serta memperkuat sistem pengendalian internal.

JUMLAH PENYIMPANGAN (INTERNAL FRAUD)

Penyimpangan (*internal fraud*) adalah *fraud* yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honor*), dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Adapun pengertian *fraud* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan strategi anti *fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Nominal penyimpangan (*internal fraud*) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (serratus juta rupiah).

Pengungkapan mengenai penyimpangan (*internal fraud*) adalah sebagaimana pada Tabel Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) di bawah:

Penyimpangan (Internal Fraud) dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Total Fraud	0	0	5	7	0	0
Telah Diselesaikan	0	0	5	7	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaian	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	1	1	0	0

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2025, terdapat beberapa gugatan perdata maupun perkara pidana yang dihadapi Maybank Indonesia di seluruh tingkatan peradilan. Untuk itu, Bank melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

Maybank sebagai Tergugat/Terlapor

(satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	60	0
Dalam proses penyelesaian	75	36
TOTAL	135	36

Keterangan :

- Untuk Perkara Perdata terdapat 47 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2025.
- Untuk Perkara Pidana terdapat 3 perkara baru sampai dengan bulan Desember 2025.

Maybank sebagai Penggugat/Pemohon/Pelapor

(satuan)

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1.	Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	-
	TOTAL	-	-
2.	Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	1	14
	Total	1	14
3.	Perkara Kepailitan dan PKPU		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	9	-
	Total	9	-
4.	Perkara Lainnya		
	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
	Dalam proses penyelesaian	-	15
	TOTAL	-	15

PERKARA-PERKARA PENTING YANG DIHADAPI MAYBANK INDONESIA

Sepanjang tahun 2025, perkara yang dihadapi Maybank Indonesia tersebut pada umumnya adalah perlawanan atas pelaksanaan eksekusi jaminan yang dipegang Maybank Indonesia selaku kreditur. Apabila dari perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia akan ada yang tidak menguntungkan Maybank, maka putusan tersebut tidak memberikan dampak material terhadap keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Maybank. Database perkara yang memuat seluruh daftar perkara yang dihadapi Perseroan dimonitor dan dievaluasi oleh Divisi Litigasi. Divisi Litigasi merupakan salah satu divisi di bawah unit kerja Corporate Legal & Litigation dalam struktur organisasi Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.

Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia							
Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2025); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar		Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
		Penggugat	Tergugat				
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT.PK, HJ, BH, FP dan ABK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Pemenang Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur serta telah melaksanakan lelang atas jaminan kepada Pemenang Lelang.	Pengadilan Negeri	Tidak signifikan	-
2	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Sekutu Pasif Debitur CV.S	Sekutu Pasif Debitur CV.S	Maybank Indonesia Sekutu Aktif Debitur CV.S	Gugatan Sekutu Pasif Debitur terkait terkait penurunan nilai Bank Garansi.	Pengadilan Negeri	Tidak Signifikan	-
3	Gugatan Wanprestasi yang diajukan oleh Ahli Waris Ex - Debitur (SAB)	Ahli Waris Ex - Debitur	Maybank Syariah Indonesia Maybank Indonesia Asuransi Pembeli Cessie (Cessor)	Gugatan Ex-Debitur terkait keberatan terhadap proses cessie. Kemudian ingin malukan klaim Asuransi namun tidak dapat dilakukan dikarenakan lewat jangka waktu.	Pengadilan Tinggi	Tidak Signifikan	-
4	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh rekan bisnis Debitur RS	Rekan Bisnis Debitur RS	Debitur Istri Debitur Karyawan Maybank Indonesia	Gugatan rekan bisnis Debitur RS terkait dengan kerugian bisnis yang dialaminya atas perbuatan Debitur, dimana rekan bisnis Debitur RS menganggap ada turut serta Bank menutupi kesalahan dari Debitur	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	-

Perkara-perkara yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan Maybank Indonesia

Perkara Penting yang sedang dihadapi perusahaan/entitas anak/anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat (periode 2025); Nilai Perkara >Rp 10 Miliar	Pihak yang Terlibat		Pokok Perkara/ Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan	Risiko yang dihadapi Perusahaan
	Penggugat	Tergugat				
5 Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan Debitur bersama-sama dengan Para Pemilik Jaminan (PT.PK, HJ, BH, FP dan ABK)	Debitur Para Pemilik Jaminan	Maybank Indonesia Pejabat Lelang Pemenang Lelang Kantor Lelang Swasta Kantor Pertanahan	Gugatan Debitur dan pemilik jaminan terkait keberatan karena Maybank tidak memberikan restrukturisasi kredit kepada Debitur serta telah melaksanakan lelang atas jaminan kepada Pemenang Lelang.	Majelis Hakim pada Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan dengan amar untuk menolak upaya hukum Kasasi yang diajukan Penggugat.	Tidak signifikan	-
6 Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pihak ketiga kepada Ex - Debitur PT. PG	Pihak Ketiga	Ex - Debitur Notaris Notaris Pemilik Jaminan Kantor Pertanahan Bank Lain Maybank Indonesia Ahli Waris Ex - Komisaris Ahli Waris Ex - Komisaris	Gugatan pihak ketiga kepada Ex - Debitur mengenai asset jaminan yang diambil alih kepada Ex - Debitur tanpa persetujuan ahli waris dari pemilik jaminan.	Mahkamah Agung	Tidak Signifikan	-

PERKARA-PERKARA MATERIAL YANG SEDANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Maybank Indonesia tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI MAYBANK INDONESIA DAN ANAK PERUSAHAAN

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan sepanjang tahun 2025 tidak berdampak secara material terhadap kedudukan dan kelangsungan usaha Maybank Indonesia dan Anak Perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (WOM FINANCE)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, WOM Finance menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata, hubungan industrial maupun pidana yang dihadapi WOM Finance selama tahun 2025 di seluruh tingkatan pengadilan.

WOM Finance sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Total	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	30	0
Dalam proses penyelesaian	23	0
TOTAL	53	0

Rincian informasi WOM Finance sebagai tergugat/terlapor sebagai berikut:

- A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 48 (empat puluh delapan) yaitu:
- 27 (dua puluh tujuh) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 2 (dua) Perkara Perdata tahun 2023
 - 12 (dua belas) Perkara Perdata tahun 2024
 - 13 (tiga belas) Perkara Perdata tahun 2025
 - 21 (dua puluh satu) masih dalam Proses pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 21 (dua puluh satu) Perkara Perdata tahun 2025
- B. Perkara Perdata Khusus/PHI sebanyak 5 (lima) yaitu:
- 3 (tiga) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 2 (dua) Perkara PHI tahun 2024
 - 1 (satu) Perkara PHI tahun 2025
 - 2 (dua) masih dalam Proses pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 2 (dua) Perkara PHI tahun 2025

WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata/PHI	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	103	5
Dalam proses penyelesaian	11	5
TOTAL	114	10

Rincian informasi WOM Finance sebagai Penggugat/Pelapor sebagai berikut:

- A. Perkara Perdata Gugatan sebanyak 114 (seratus empat belas), yaitu:
- 103 (seratus tiga) sudah selesai dan Inkracht pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 13 (tiga belas) Perkara Perdata tahun 2024
 - 90 (sembilan puluh) Perkara Perdata tahun 2025
 - 11 (sebelas) masih dalam Proses pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 11 (sebelas) Perkara Perdata tahun 2025
- B. Perkara Pidana sebanyak 10 (sepuluh) yaitu:
- 5 (lima) sudah SELESAI dan Inkracht pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 5 (lima) Perkara Pidana tahun 2025
 - 5 (lima) masih dalam Proses pada tahun 2025 terdiri dari:
 - 5 (lima) Perkara Pidana tahun 2025

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang sedang Menjabat

Selama tahun 2025 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi WOM Finance yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara penting baik perdata dan/atau pidana, yang melibatkan dirinya dalam kedudukannya masing-masing sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris WOM Finance.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi WOM Finance

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi oleh WOM Finance.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI (MIF)

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, MIF menghadapi beberapa perselisihan atau gugatan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2025 di seluruh tingkatan pengadilan. MIF melakukan analisa risiko hukum yang dihadapi, analisa hukum dilakukan berdasarkan berbagai parameter, dan hasil evaluasi risiko hukum secara bulanan sebagai bagian dari pengelolaan risiko hukum sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko.

MIF sebagai Tergugat/Terlapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	7	4
Dalam proses penyelesaian	5	11
TOTAL	12	15

Keterangan:

- Untuk Perkara Perdata:
 - 7 perkara baru sampai Desember 2025
 - 12 perkara belum selesai di tahun 2025
- Untuk Perkara Pidana:
 - 36 perkara baru sampai Desember 2025
 - 57 perkara belum selesai di tahun 2025

MIF sebagai Penggugat/Pelapor

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	4
Dalam proses penyelesaian	7	46
TOTAL	8	50

Perkara-perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2025 masing-masing tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIF tidak yang pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara perdata dan/atau pidana.

Perkara-perkara Penting yang Dihadapi MIF

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara yang berkategori penting/material dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Maybank Indonesia yang dihadapi PT Maybank Indonesia Finance.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN **ASPEK PAJAK**

Pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama untuk memastikan keberlanjutan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Bank. Maybank Indonesia sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Melalui pendekatan yang terarah, Maybank Indonesia dapat menjaga keandalan operasional dan kepatuhan terhadap hukum.

Dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, Maybank Indonesia menjalankan kebijakan dan prosedur perpajakan yang jelas serta mencakup panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. Di samping itu, Maybank Indonesia juga didukung dengan penerapan

sistem Teknologi Informasi, memiliki sistem pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan dan mematuhi aturan serta peraturan pencatatan yang berlaku.

SENGKETA PAJAK

Selama tiga tahun terakhir, Maybank Indonesia tidak terlibat baik dalam suatu sengketa ataupun perkara perpajakan di hadapan pengadilan pajak yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan berdasarkan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang akan berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menjalankan fungsi audit intern secara independen dan objektif dengan melaksanakan kajian atas keefektifan pengendalian intern yang dijalankan oleh unit kerja operasional sesuai lingkup pemeriksaan/*assurance* maupun program *advisory* yang dilaksanakan. SKAI juga berperan aktif dalam mendukung upaya Bank dalam terus meningkatkan lingkungan pengendalian perusahaan (*control environment*) untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas.

PIAGAM AUDIT INTERN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, SKAI mengacu pada Piagam Audit Intern yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Piagam tersebut juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 01/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, juga POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, dan Penerapan Standar Profesional Audit Intern.

Piagam Audit Intern merupakan pernyataan formal yang menegaskan mengenai visi dan misi, posisi dan independensi, akuntabilitas, wewenang, kualifikasi dan kode etik auditor intern, independensi dan objektivitas, tugas dan tanggung jawab serta ruang lingkup SKAI. Piagam Audit Intern telah dikinikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit, dan ditetapkan oleh Presiden Direktur pada bulan Desember 2025 serta telah dipublikasikan pada website Bank.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SKAI

Kepala SKAI atau secara profesi dikenal sebagai Chief Audit Executive (CAE) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI dilaporkan kepada regulator selambat-lambatnya dalam 10 hari kerja setelah tanggal efektifnya. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA SKAI

- **NAMA KEPALA SKAI**
Hariseno Acharyama
- **RIWAYAT JABATAN**
Dasar Hukum Penunjukan:
Diangkat sejak tanggal 1 Mei 2019 sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.PERS.2019.0857/DIR HC tentang

Pengangkatan Pejabat Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengalaman Kerja dan Periode Waktu:

Hariseno bergabung dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) sejak tahun 2015 dengan pengalaman sekitar 23 tahun di industri perbankan termasuk hampir 3 tahun di KPMG. Sebelum diangkat menjadi Kepala SKAI pada tahun 2019, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Credit & Treasury Audit di MBI. Pengalaman kerja sebelumnya sebagai pimpinan beberapa fungsi pengendalian intern, seperti Enterprise Risk Management Group Head di Bank Sahabat Sampoerna, Compliance Risk Advisory Head di Bank ANZ Indonesia, SKAI Quality Assurance Head di Bank Commonwealth Indonesia, serta menjadi *project stream leader* pada beberapa proyek yang ditangani oleh KPMG Indonesia-Siddharta Consulting (Divisi Risk Advisory Services).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPALA SKAI 2025

Kepala SKAI merupakan Sarjana Sains bidang Matematika lulusan Institut Teknologi Bandung, Sarjana Teknik Sipil lulusan Universitas Katolik Parahyangan, dan Magister Manajemen bidang Keuangan lulusan Universitas Krisnadipayana. Ia juga pemegang beberapa sertifikasi profesi pada bidang audit intern, manajemen risiko, perkreditan, dan Syariah yaitu sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)*, *Certification in Risk Management Assurance (CRMA)*, Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7, *Credit Skills Accreditation*, *Associate Qualification in Islamic Finance (AQIF) Certification*.

Adapun pendidikan dan/atau pelatihan relevan yang diikuti Kepala SKAI selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan
1	MyTAIF Associate Qualification in Islamic Finance (AQIF)
2	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Conference 2025
3	Maybank Sustainability Practitioner Certification (MSPC) - White Belt
4	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2025
5	Leaders Bootcamp 2025
6	Job Evaluation Workshop
7	Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan Prosedur Audit PDP
8	Training for Internal Auditor
9	Bionic TIGER SKAI
10	Refresher Training Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Dalam beberapa tahun terakhir, Kepala SKAI juga aktif menjadi panelis/moderator dalam beberapa konferensi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi audit intern. Selain itu, saat ini Kepala SKAI aktif secara *volunteer* menjadi salah satu *board member* di Ikatan Audit Intern Bank (IAIB) dan menjadi anggota dewan di Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (DS-QIA).

JUMLAH PEGAWAI, PELATIHAN, DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR SKAI

Per posisi 31 Desember 2025, jumlah staf di SKAI adalah 83 personil. Secara kolektif, SKAI didukung dengan sumber daya manusia yang memadai yang memiliki kompetensi di berbagai bidang audit.

Tim SKAI memiliki berbagai sertifikasi profesional dengan rincian sebagai berikut:

No	Sertifikasi	Jumlah Auditor
1	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	7
2	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	5
3	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	1
4	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	1
5	Qualified Internal Auditor (QIA)	8
6	Certified Information Systems Auditor (CISA)	10
7	Certified Information Security Manager (CISM)	1
8	Credit Skills Accreditation (CSA) – OMEGA	7
9	Certification in Risk Management Assurance (CRMA)	1
10	Sertifikasi Audit Intern Bank – Auditor	3
11	Sertifikasi Audit Intern Bank – Supervisor	1
12	Certified Fraud Examiner (CFE)	2
13	Sertifikasi ISO 27001	5
14	Tax Brevet A & B	2
15	Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC)	1
16	Environmental, Social and Governance (ESG) Certification	6
17	ASEAN – Associate Qualification in Islamic Finance (AQIF) Certification	1

Informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal atas auditor intern di SKAI, informasinya sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Auditor
1	Pasca Sarjana	16
2	Sarjana	62
3	Diploma	5

SKAI secara berkesinambungan terus mengembangkan kompetensi auditor untuk meningkatkan wawasan dan keahlian yang dapat menunjang aktivitas audit intern. Para auditor mengikuti program pelatihan eksternal, internal (*in-house*) dan *e-learning*. Selain itu, pengembangan kompetensi auditor juga dilakukan melalui *sharing session* dengan Group Audit Malayan Banking Bhd (MBB).

Pada tahun 2025, pelatihan yang diikuti oleh tim SKAI antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan Eksternal			
1	Pelatihan IDEA Data Analytics Level 1	2	16
2	Audit Legal	2	8
3	Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	2	16
4	Training Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Perbankan: Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal	2	8
5	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (ACIIA) Conference 2025	3	16
6	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2025: What's Driving Change to Stay Ahead of The Curve of the for Internal Auditor in the Coming Years	1	16
7	CISA (Certified Information Systems Auditor): An APMG/ISACA Accredited Course	2	35
8	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar	3	84
9	CFE Exam Preparation Training	2	40
10	Mengenal Peran dan Tanggung Jawab Internal Audit dalam Perlindungan Data Pribadi (PDP)	2	8
11	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	18	3
12	Imbost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling life	14	3
13	Suistanability Accounting and Reporting in the Financial Services	16	3
14	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	10	3

No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
15	<i>Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajeme Risiko di Sektor Keuangan</i>	10	3
16	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	17	3
Pelatihan dengan Group MBB			
17	<i>Environmental, Social and Governance (ESG) Certificate: Internal Auditing for Sustainable Organizations</i>	3	16
18	<i>MyTAIF Associate Qualification in Islamic Finance (AQIF)</i>	1	40
19	<i>Developing AI Agents for Workflow Automation Brown Bag Session</i>	17	4
20	<i>Anti-Money Laundering / Countering Financing of Terrorism – “AMLCFT and Anti-Bribery and Corruption – “AB&C”</i>	71	5
21	<i>Audit Boot Camp on Fundamental Audit for New Joiners</i>	1	16
22	<i>Specialist Module – Financial Crime Compliance for Maybank Group Audit (MGA)</i>	2	8

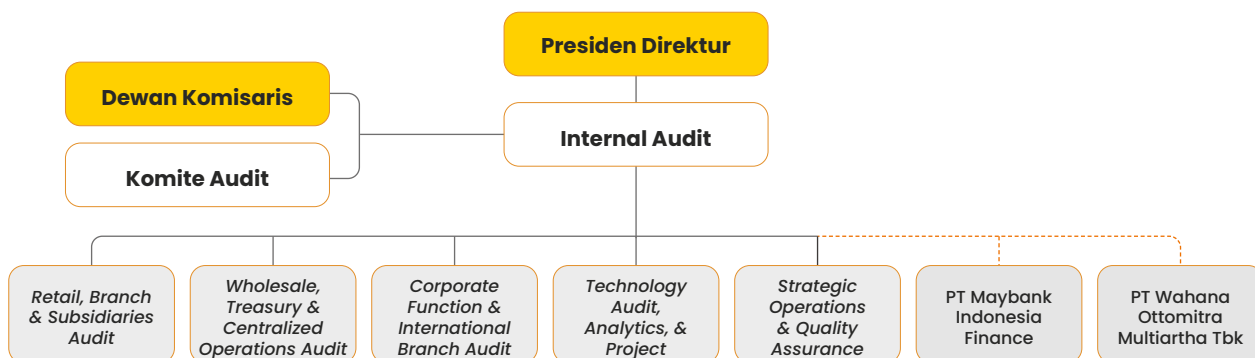
No	Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Jam per Peserta
Pelatihan Internal			
23	<i>Job Evaluation Workshop</i>	1	3
24	<i>Refreshment Internal Audit ISO 27001</i>	14	3
25	Pelindungan Data Pribadi (PDP) & Prosedur Audit PDP	79	4
26	<i>Bionic Tiger SKAI</i>	81	8
27	<i>Manager as Coach</i>	6	8
28	<i>Training for Internal Auditor</i>	74	8
29	<i>Creative & Innovations</i>	5	8
30	<i>Effective Communication Skill</i>	4	8

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Berdasarkan Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) No. STO.2020.03 tanggal 19 Februari 2020 yang mulai berlaku sejak 1 Maret 2020, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dapat berkomunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Struktur Organisasi SKAI meliputi lima Divisi Audit yaitu:

1. *Retail, Branch & Subsidiaries Audit (RBS)*
2. *Wholesale, Treasury & Centralized Operations Audit (WTO)*
3. *Corporate Function & International Branch Audit (CFI)*
4. *Technology Audit, Analytics & Project (TAP)*
5. *Strategic Operations & Quality Assurance (SOQ)*

SKAI MBI juga melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap fungsi audit intern perusahaan anak, yakni PT Maybank Indonesia Finance (MIF) dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Sebagaimana tercantum pada Piagam Audit Intern, tugas dan tanggung jawab Kepala SKAI MBI sebagai berikut:

- a. Mengembangkan rencana kerja audit tahunan (RKAT) berbasis risiko dengan mempertimbangkan rencana ekspansi bisnis Bank serta masukan dari Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan menyampaikan RKAT ke Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Audit untuk disetujui.
- b. Memastikan RKAT tetap fleksibel dan relevan dengan setiap perubahan terkait dan dilakukan secara tepat waktu dengan mempertimbangkan risiko yang muncul akibat perubahan yang cepat dalam bisnis, risiko, operasional, program, sistem dan pengendalian, dan sebagai respon terhadap permintaan dari regulator, Dewan Komisaris/Komite Audit, dan Manajemen. Perubahan tersebut harus dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui disertai rekomendasi dari Komite Audit.
- c. Mengkomunikasikan rencana kegiatan Audit Intern dan kebutuhan sumber dayanya, termasuk perubahan sementara yang signifikan serta dampak keterbatasan sumber daya (jika ada) kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- d. Memastikan penugasan Audit Intern dilakukan, didokumentasikan, dan dikomunikasikan sesuai dengan *Global Internal Audit Standard* (GIAS).
- e. Mengkomunikasikan hasil *review* Audit Intern kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Komunikasi tersebut dapat mencakup tanggapan Manajemen dan tindakan perbaikan yang diambil atau akan diambil untuk mengatasi kelemahan pengendalian, termasuk akar permasalahannya dalam jangka waktu yang ditentukan.
- f. Memastikan fungsi Audit Intern secara kolektif memiliki atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi serta kualifikasi lain yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan GIAS dan memenuhi Mandat Audit Intern.
- g. Mengidentifikasi dan mempertimbangkan tren dan permasalahan yang muncul yang mungkin berdampak signifikan terhadap Bank dan mengkomunikasikan hal tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- h. Mempertimbangkan tren yang muncul dan praktik yang telah berhasil dalam audit intern.
- i. Menetapkan dan memastikan kepatuhan terhadap metodologi yang dirancang untuk memandu fungsi Audit Intern.
- j. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Bank yang relevan kecuali kebijakan dan prosedur tersebut bertentangan dengan Piagam Audit Intern ataupun GIAS. Konflik apapun akan diselesaikan atau didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- k. Mengkoordinasikan aktivitas dan mempertimbangkan untuk mengandalkan pekerjaan penyedia layanan asuransi dan konsultasi internal maupun eksternal lainnya. Jika Kepala SKAI tidak dapat mencapai tingkat koordinasi yang tepat, permasalahan tersebut harus dikomunikasikan kepada Direksi dan jika perlu dieskalasi ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- l. Berkolaborasi dengan fungsi pengendalian dan pemantauan lainnya serta ahli hukum untuk mempertimbangkan permasalahan/ *issue* yang muncul dan umum yang berpotensi menjadi sistemik di seluruh Bank dan merumuskan rencana aksi sebagai mitigasi yang sesuai.
- m. Mempertimbangkan ruang lingkup pekerjaan auditor ekstern ketika menentukan aktivitas Audit Intern untuk memastikan cakupan audit yang optimal.
- n. Dalam hal digunakan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern sesuai RKAT MBI, Audit Intern agar:
 - Memastikan dilakukannya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota Audit Intern.
 - Memastikan jasa pihak ekstern tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Audit Intern dan mematuhi Piagam Audit Intern Bank.
- o. Memberikan pengawasan atas fungsi audit yang relevan pada anak perusahaan MBI dan menghadiri pertemuan Komite Audit pada anak perusahaan tersebut.
- p. Mengembangkan dan memelihara *quality assurance & improvement program* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek kegiatan Audit Intern.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SKAI DI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, SKAI telah merealisasikan dan melaporkan 86 *audit deliverables* yang mencakup 401 *auditable units* sesuai rencana Kerja audit tahunan (RKAT) yang disetujui. Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan pada tahun 2025.

SKAI juga telah melaksanakan 16 penugasan *advisory* selama tahun 2025 serta melakukan aktivitas *off-site review/continuous auditing*, validasi tindak lanjut temuan regulator, dan validasi atas realisasi pembiayaan berkelanjutan.

SKAI melaksanakan rapat secara berkala dengan Direksi dan Manajemen Senior dalam rapat *Internal Audit Committee* (IAC), dan dengan Dewan Komisaris melalui rapat Komite Audit (KA) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dimana salah satu anggota DPS merupakan anggota Komite Audit. Dalam rapat berkala tersebut, SKAI melaporkan pencapaian rencana audit tahunan, temuan audit signifikan, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit. Selama tahun 2025, SKAI telah melaksanakan sepuluh kali rapat dengan IAC dan KA.

RENCANA DAN FOKUS AUDIT TAHUN 2026

Sesuai rencana kerja audit tahunan (RKAT) tahun 2026, SKAI akan memfokuskan pada pemeriksaan berikut:

1. Audit bidang perkreditan/pembiayaan baik portofolio konvensional maupun syariah pada segmen korporasi/*global banking*, komersial/*business banking*, *retail small medium enterprise* (RSME), SMEPlus, dan *mortgage*. SKAI juga melakukan audit atas *unsecured loans* yakni bisnis kartu kredit dan kredit tanpa agunan.
2. Audit bidang *funding & services* pada seluruh regional yang terdiri atas kantor cabang konvensional dan kantor cabang syariah.
3. Audit pada aktivitas *tresuri/global market* yang juga mencakup proses pelaporan terkait *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB).
4. Audit bidang teknologi informasi (TI) seperti *Cyber Security Control* pada Sistem Pembayaran BI, Sistem SWIFT, *Network Management*, *IT Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP), *General IT Controls*, serta Implementasi *IT security Management System* sesuai ISO/IEC 27001:2022.
5. Audit pada aktivitas *corporate function* dan *centralized operations* seperti Penerapan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Aktivitas Manajemen Risiko termasuk Manajemen Risiko Terintegrasi, *Stress Testing*, *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), *Capital Charge*, Aktivitas *Corporate Communication*, Aktivitas *Wealth Management*, Aktivitas *Human Capital*, Aktivitas *Securities Service Operation* dan *Sales*, Aktivitas *Delivery Channels Cash Management*, Aktivitas *ATM Operation* dan *Reconciliation* serta beberapa unit kerja *centralized operations* dan *corporate function* lainnya.
6. Penilaian kepatuhan atas sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) baik untuk layanan konvensional maupun Syariah.
7. Kaji ulang atas pengembangan *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) yang dilakukan oleh fungsi *first and second line of defences*.
8. Audit secara *thematic* pada *Outsourcing Service Provider* pada aktivitas *Community Financial Services*.
9. Audit pada Kantor Cabang Mumbai dan Audit pada salah satu Perusahaan Anak pada lingkup TI.

SKAI juga melakukan aktivitas *advisory/consulting* melalui penyediaan kajian terhadap kecukupan pengendalian intern pada beberapa proyek pengembangan aplikasi TI yang dikategorikan sebagai kritis. Selain hal tersebut, SKAI juga berperan sebagai pengamat pada proses pengujian *business continuity plan* (BCP) dan *disaster recovery* (DR). Secara berkala, SKAI juga melakukan kaji ulang terhadap *draft* laporan Bank yang mencakup laporan tingkat kesehatan Bank (RBBR), laporan kecukupan penyediaan modal minimum (KPMM), laporan keuangan Bank, serta validasi atas realisasi pembiayaan berkelanjutan (*sustainability finance*).

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Penerapan sistem pengendalian intern yang efektif merupakan bagian penting dalam mendukung praktik GCG serta menjaga keberlangsungan operasional Bank secara sehat dan berkelanjutan. Maybank Indonesia merancang sistem pengendalian intern untuk memberikan keyakinan memadai bahwa seluruh kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, penyajian laporan keuangan yang andal, aset Bank yang terlindungi dengan baik, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terjaga secara konsisten.

DASAR PENETAPAN

Maybank Indonesia menerapkan sistem pengendalian intern mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka memastikan penerapan pengendalian intern yang komprehensif dan selaras dengan ketentuan regulator, Bank telah menyusun Manual Pedoman Sistem Pengendalian Intern Maybank Indonesia sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman ini menjadi acuan utama bagi seluruh unit kerja dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pengendalian intern yang efektif di setiap aktivitas operasional Bank.

Manual Pedoman Sistem Pengendalian Intern tersebut disusun berdasarkan lima elemen pokok pengendalian intern, yaitu pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan. Kelima elemen tersebut saling terintegrasi dalam mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang kuat di seluruh lini organisasi.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh cabang dan unit kerja di lingkungan Bank sebagai acuan dalam perumusan prosedur kerja maupun pelaksanaan aktivitas operasional sehari-hari. Penerapannya dilakukan secara konsisten untuk memastikan setiap proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang baik, serta standar operasional yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik, pedoman sistem pengendalian intern ini telah memperoleh persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. Pengelolaan dan pemutakhiran pedoman berada di bawah koordinasi unit kerja Corporate Secretary, dengan dukungan dari Branch Operations Assurance sebagai unit pengusul, guna memastikan relevansi dan efektivitas penerapannya sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha dan ketentuan regulator.

RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern di Maybank Indonesia merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan (on-going basis) untuk memastikan kegiatan operasional Bank berjalan secara tertib, aman, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan pengendalian intern yang efektif, Bank berupaya menjaga dan mengamankan harta kekayaan, memastikan tersedianya laporan yang akurat dan andal, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat timbul akibat penyimpangan, kecurangan (fraud), maupun pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian. Selain itu, pengendalian intern juga diarahkan untuk mendukung peningkatan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di Maybank Indonesia memiliki beberapa tujuan utama yang saling melengkapi. Dari sisi kepatuhan, pengendalian intern ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang bersumber dari regulator maupun kebijakan internal Bank. Dari sisi informasi, pengendalian intern bertujuan menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajerial yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, dari sisi operasional, pengendalian intern berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan aset serta sumber daya Bank guna melindungi Bank dari potensi risiko kerugian. Di samping itu, pengendalian intern juga mendukung penguatan budaya risiko (risk culture) di seluruh organisasi Maybank Indonesia, sehingga proses identifikasi terhadap potensi kelemahan maupun penyimpangan dapat dilakukan sejak dini, serta evaluasi terhadap kewajaran kebijakan dan prosedur operasional dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Sistem pengendalian intern menjadi salah satu fondasi penting dalam

KOMPONEN UTAMA SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Maybank Indonesia membagi sistem pengendalian intern ke dalam lima komponen utama yang satu sama lainnya saling berkaitan, sebagai berikut:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (Management Oversight and Control Culture)
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (Risk Recognition and Assessment)
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (Control Activities and Segregation of Duties)
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi (Accountancy, Information and Communication)
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/Kelemahan (Monitoring Activities and Correcting Deficiencies)

PENGENDALIAN OPERASIONAL, KEUANGAN, KEPATUHAN, SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Maybank Indonesia menerapkan sistem pengendalian intern yang juga dirancang untuk memastikan tercapainya tiga tujuan utama pengendalian, yaitu efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam penerapannya, Bank mengacu pada kerangka pengendalian intern yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka tersebut mencakup lima komponen utama pengendalian yang saling terintegrasi dalam mendukung terciptanya sistem pengendalian intern yang efektif dan berkelanjutan, yaitu:

Komponen COSO	Prinsip-prinsip COSO
<i>Control Environment (CE)</i>	1. Demonstrate Commitment To Integrity And Ethical Values. 2. Exercises Oversight Responsibility. 3. Establishes Structure, Authority, And Responsibility. 4. Demonstrates Commitment To Competence. 5. Enforces Accountability.
<i>Risk Assessment (RA)</i>	6. Specifies Suitable Objectives. 7. Identifies And Analyzes Risk. 8. Assesses Fraud Risk. 9. Identifies And Analyzes Significant Change.
<i>Control Activities (CA)</i>	10. Selects And Develops Control Activities. 11. Selects And Develops General Controls Over Technology. 12. Deploys Through Policies And Procedures.
<i>Information & Communication (IC)</i>	13. Use Relevant Information. 14. Communicates Internally. 15. Communicates Externally.
<i>Monitoring Activities (MA)</i>	16. Conducts Ongoing And/Or Separate Evaluations. 17. Evaluates And Communicates Deficiencies.

Elemen utama dalam penerapan sistem pengendalian intern di lingkungan Bank yang disesuaikan dengan kerangka COSO meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

- a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian merupakan fondasi dari semua elemen Pengendalian Intern. Fondasi itu berupa disiplin dan struktur pengendalian intern itu sendiri, filosofi dan gaya bekerja manajemen, tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasional perbankan, kewajaran rencana kerja manajemen dan keandalan prediksi yang dibuat oleh Manajemen MBI.

Sistem pengendalian intern senantiasa dijalankan secara efektif dan efisien, tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan serta senantiasa menjaga lingkungan yang menunjang upaya pengendalian internal. Secara umum, keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang timbul karena kelemahan pengendalian internal dilaporkan kepada Direksi dan ditindaklanjuti secara konsisten

untuk memitigasi risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris, melalui komite-komite yang telah dibentuk melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

- b. Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang mungkin menghambat upaya pencapaian tujuan MBI, sekaligus memformulasikan bagaimana MBI mengelola risiko-risiko tersebut.

Identifikasi, penilaian dan pengelolaan risiko merupakan suatu serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Bank diidentifikasi, dinilai, dipantau dan

dikendalikan secara berkesinambungan. Dalam penerapannya telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespons kejadian serta kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko, memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan dengan baik.

- c. Kegiatan pengendalian serta pemisahan fungsi merupakan kebijakan dan prosedur untuk meyakini bahwa Manajemen Maybank Indonesia telah menentukan arah tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi pengendalian melibatkan seluruh karyawan Bank, termasuk Direksi. Kegiatan pengendalian direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank. Aktivitas, tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait diuraikan pada bagian lain dari laporan GCG ini.

- d. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi mendukung upaya pengidentifikasian dan pertukaran informasi dalam wujud dan kerangka waktu yang memungkinkan semua karyawan Bank untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing.

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Bank, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Bank.

- e. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan merupakan sebuah proses untuk menilai kualitas Pengendalian Intern yang ada.

Direksi, unit kerja terkait, dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan pemantauan secara berkesinambungan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan Bank. Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

SKAI didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi kolektif untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern atas strategi, kegiatan operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. SKAI senantiasa menyampaikan hasil temuan audit yang memerlukan perhatian Manajemen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Internal Audit Committee (IAC) agar temuan dapat segera ditindaklanjuti. Direksi memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAPORAN KEUANGAN

Pernyataan Manajemen tentang Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICoFR) sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah memulai implementasi ICoFR pada tahun 2025. Implementasi ini meliputi:

1. Penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tentang pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
2. Pembentukan Unit Kerja Khusus (UKK) Financial Reporting Integrity sebagai Lini Kedua bagian dari Direktorat Risk Management yang mengkoordinasikan implementasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
3. Penentuan ruang lingkup ICoFR dan pengidentifikasian risiko.
4. Penyusunan Model Proses Bisnis (BPM) dan Matriks Pengendalian Risiko (RCM).
5. Pengevaluasian pengendalian internal atas pelaporan keuangan melalui Pengujian Desain (TOD) atas pengendalian utama.
6. Pelaporan terkait dengan implementasi ICoFR kepada Regulator.

Ruang lingkup ICoFR meliputi Pengendalian Tingkat Entitas (ELC), Pengendalian Umum TI (ITGC), Proses Penutupan Laporan Keuangan (FSCP), portofolio Kredit/Pembiayaan yang diberikan (Corporate, Business Banking, SME, Mortgage), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Manajemen menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal guna memastikan pelaporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan sistem pengendalian intern secara menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Bank dengan memastikan bahwa seluruh mekanisme pengendalian telah dilaksanakan secara memadai. Dewan Komisaris, Direksi dan para pejabat Maybank Indonesia memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian intern yang andal dan efektif serta meningkatkan risk culture yang efektif dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian intern yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Bank. Direksi harus memastikan bahwa manajemen senior secara rutin memeriksa keandalan dari sistem pengendalian intern di Bank.

Sementara itu, Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan efektivitas penyelenggaraan pengendalian intern secara keseluruhan, termasuk kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait implementasi pengendalian tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank telah berjalan secara memadai dan mampu mendukung pengelolaan risiko serta menjawab dinamika dan tantangan bisnis yang dihadapi Bank.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2025

Sejalan dengan Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) secara berkesinambungan melaksanakan penugasan audit untuk menilai efektivitas penerapan pengendalian intern di lingkungan Bank.

Pelaksanaan audit dilakukan dengan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas desain dan implementasi pengendalian intern Bank berdasarkan kerangka pengendalian intern yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek operasional dan pengelolaan risiko guna memastikan bahwa mekanisme pengendalian telah berjalan secara memadai dalam mendukung kegiatan usaha Bank.

Hasil evaluasi audit disampaikan melalui Laporan Hasil Audit (LHA) yang kemudian dibahas dalam rapat Komite Audit maupun rapat IAC yang diselenggarakan secara berkala. Melalui mekanisme ini, Maybank Indonesia memastikan bahwa setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan dapat ditindaklanjuti secara efektif guna memperkuat kualitas pengendalian intern secara berkelanjutan.

HUBUNGAN INVESTOR

Maybank Indonesia membentuk Hubungan Investor dengan mengemban tugas dan tanggung jawab strategis dengan memberikan informasi kepada investor secara aktual, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja serta prospek usaha Bank. Hubungan Investor juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Bank terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis.

PROFIL KETUA DARI DIVISI/UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Abdur Razzaq

Head, Financial Controller & Investor Relations

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Usia

39 tahun.

Bergabung dengan Maybank Indonesia pada September 2020 sebagai Head, CFS Business Planning & Performance Management, beliau memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di industri manufaktur dan perbankan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager di CIMB Niaga, Regional Accountant di Caterpillar Pte. Ltd. di Singapura, dan terakhir sebagai Business Banking/SME Business Finance Head di UOB Indonesia.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Maybank Indonesia menunjuk Abdur Razzaq sebagai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hubungan investor di Bank berdasarkan Surat Keputusan No. SK.PERS.2025.0641/DIR HC.

PERIODE JABATAN

2025 – sekarang

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan bagi perkembangan usaha Bank, selama tahun 2025 Hubungan Investor telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

- New Year Town Hall 2025, 7 Januari 2025
- Sales & Service Summit Award 2025, 21 Januari 2025
- Refreshment SMR Jenjang 6, 14 Januari 2025
- Job Evaluation Workshop, 6 Maret 2025
- TFT # New Balanced Scorecard, 29 April 2025
- Bionic Tiger – Finance, 23–24 Mei 2025
- Leaders Bootcamp 2025, 13 Juni 2025
- Budget & Strategy 2026 Preliminary Workshop, 21 Juli 2025
- Maybank Indonesia Leaders Workshop 2025, 29 September 2025
- Coaching & Mentoring Skill for Leaders, 9 Oktober & 18 November 2025
- Maybank ECSEbersamaan LCP & RCP Test 2025, 18 Oktober 2025
- FGD McKinsey Culture Transformation, 12 November 2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor sebagai berikut:

- *Project Manager* dalam penyusunan Laporan Tahunan Bank (*Annual Report*).
- *Key Point of contact* Maybank Indonesia dalam proses *rating* yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat baik local maupun global (seperti: Pefindo, RAM Rating) dan menyiapkan respons atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terkait proses *rating* tersebut serta mengkoordinir pertemuan antara senior manajemen bank dengan perusahaan *rating*.
- Menyiapkan presentasi kinerja perusahaan untuk dipublikasikan melalui *website* bank dan untuk *Maybank Analyst Briefing*.
- Menyelenggarakan *Public Expose* (PE) tahunan (Sesuai regulasi, wajib diselenggarakan setiap Perusahaan Terbuka minimal 1x setahun).
- Menyelenggarakan pertemuan dengan para analis/*fund manager*/*Securities House*/investor dan merespons pertanyaan yang diajukan para analis dengan memberikan informasi kinerja bank secara benar dan menyeluruh (komprehensif).
- Mempersiapkan materi presentasi bagi senior manajemen terkait pertemuan dengan pihak eksternal (seperti: regulator, investor, analis, *brokers*, *fund management*).
- Melakukan pengkinian data detail atas kinerja Bank secara rutin dan melakukan tindak lanjut atas pertanyaan maupun permintaan informasi dari pihak eksternal terkait kinerja Bank.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR 2025

Selama tahun 2025, Hubungan Investor telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

- Menyusun Laporan Tahunan Bank 2024 dan berpartisipasi dalam Annual Report Award 2024.
- Menyusun presentasi kinerja Bank triwulanan dan diunggah ke situs web Maybank Indonesia.
- Melakukan *Annual Review* dengan lembaga Pemeringkat PEFINDO, dengan peringkat dipertahankan di AAA (Triple A).
- Menyampaikan informasi *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan pada tanggal 21 Februari 2025, bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Maybank Indonesia yang telah diaudit per 31 Desember 2024.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pihak eksternal berkaitan dengan kinerja terkini Bank.
- Mengkaji situs web Perusahaan dan memberikan input informasi yang harus diungkapkan kepada publik.
- Berpartisipasi dan bergabung dengan Association of Indonesian Investor Relations (AIIR) yang resmi berdiri pada tanggal 9 Desember 2025.

MANAJEMEN RISIKO

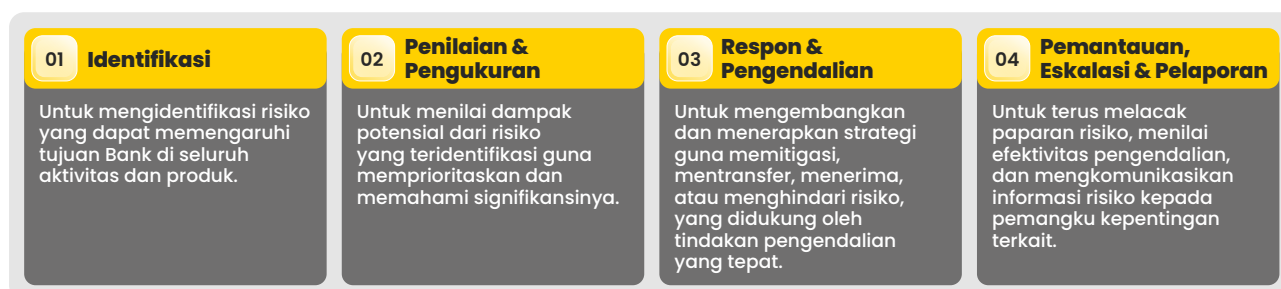
Maybank Indonesia terus mengembangkan infrastruktur dan budaya risiko yang kuat dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, melakukan pengelolaan modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan membantu manajemen dalam melakukan pemantauan kesesuaian terhadap ketentuan dan hukum yang berlaku, kebijakan, rencana, ketentuan serta prosedur internal. Di samping itu, manajemen risiko juga dapat mengurangi risiko sistemik (*systemic risk*) yang dapat merugikan Bank baik secara material maupun immaterial.

Maybank Indonesia senantiasa berupaya untuk melakukan pemantauan secara reguler atas tingkat risiko yang dihadapi termasuk keseluruhan proses manajemen risiko yang dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip *good corporate governance*. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif menjadi salah satu aspek penting dan signifikan bagi keberhasilan Bank dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi secara efektif. Karena itu, Bank memberikan perhatian yang besar pada pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan efisien dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari.

Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2025 telah memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH BANK

Proses dan Praktik Manajemen Risiko:



Adapun, tahapan-tahapan tersebut telah diimplementasikan oleh Bank antara lain sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

- Struktur tata kelola organisasi Bank yang memadai yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Teknologi Informasi, Komite Tata Kelola *Whistleblowing*, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Assets dan Liabilities Management, Komite Kredit, Komite Retrukturisasi Kredit, Komite Audit Internal, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite *Human Capital*, Komite *Human Capital Disciplinarian*, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan (KKP), Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Pengarah Layanan Digital, Komite Pengarah Transformasi, Komite Pengarah Keberlanjutan, Komite Pengarah Bersama, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi. Selain itu, dalam hal pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi juga didukung oleh kinerja dari satuan kerja terintegrasi yaitu Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi. Struktur organisasi Bank sendiri senantiasa dilakukan pengkinian untuk mengikuti perkembangan kebutuhan organisasi dan bisnis.
- Penerapan prinsip *three lines of defense* dan *four-eyes principle* sebagai bagian dari komitmen Bank untuk mengidentifikasi, mengendalikan, memantau dan memitigasi risiko secara sistematis dan berkesinambungan.
- Infrastruktur dan tata kelola Manajemen Risiko yang telah sesuai dengan kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.
- Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) secara komprehensif yang berfungsi sebagai panduan agar Perusahaan dapat terus berjalan disaat kondisi darurat

- Meningkatkan kesadaran akan Manajemen Risiko melalui kampanye kesadaran risiko, pemasangan poster dan media publikasi internal lainnya, serta pelatihan pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat, kantor cabang, dan Anak Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO

Dalam mengelola risiko-risiko tersebut maupun potensi risiko lainnya, Bank harus melakukan kontrol dan mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan diukur tersebut.

Kontrol Risiko

Kesesuaian dan efektivitas atas kontrol perlu ditetapkan untuk mengatur eksposur risiko dan memastikan keterpaduan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. *Risk appetite* menyelaraskan kebutuhan dari seluruh *stakeholder* dengan berperan sebagai pengelola risiko dan pemacu aktivitas bisnis pada saat ini dan di kemudian hari. *Risk appetite* yang efektif dapat menjadi sarana pendorong yang kuat untuk penerapan budaya risiko di Bank.

Kontrol risiko secara kualitatif dan kuantitatif termasuk limit risiko dan *triggers/thresholds* ditetapkan untuk memantau dan mengelola eksposur risiko yang telah diidentifikasi. Kontrol risiko juga menyediakan sarana untuk mengelola proses identifikasi risiko, memulai diskusi, mengambil langkah pencegahan yang sesuai dan mempertimbangkan tindakan yang perlu dilakukan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Perhatian perlu diberikan pada kesesuaian proses persetujuan, rencana tindak lanjut, dan kajian eksposur untuk memastikan efektivitas manajemen risiko. Kontrol yang telah dijalankan oleh Bank akan dikaji secara berkala untuk memastikan efektivitas kontrol terhadap *risk appetite* dan limit risiko Bank.

Mitigasi Risiko

Teknik mitigasi risiko bertujuan untuk meminimalisir dampak risiko yang telah ada atau menghindari terjadinya risiko baru (*emerging risks*). Teknik tersebut termasuk penetapan hedging yang spesifik, strategi pendanaan, dan asuransi. Selain itu, Bank juga telah memiliki menerapkan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari Business Continuity Management.

Disaster Recovery Plan (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) disusun dan diimplementasikan untuk membantu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko yang berdampak serius terhadap kegiatan operasional, termasuk rencana-rencana untuk memastikan keberlanjutan fungsi bisnis yang kritikal dalam jangka waktu tertentu selama proses *recovery* berjalan.

Rencana Aksi (*Recovery Plan*) menyediakan pendekatan sistematis dalam menangani potensi gangguan permodalan, likuiditas atau pendanaan yang mempengaruhi kesehatan likuiditas dan solvabilitas keuangan Bank.

Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) berupa dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Lembaga Penjamin Simpanan dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank gagal.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI BANK

Saat ini risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank dikategorikan berdasarkan beberapa landasan:

- a. POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum:
 1. Risiko Kredit
 2. Risiko Pasar
 3. Risiko Likuiditas
 4. Risiko Operasional
 5. Risiko Kepatuhan
 6. Risiko Hukum
 7. Risiko Reputasi
 8. Risiko StrategikTerdapat 2 (dua) risiko tambahan terkait Unit Usaha Syariah Bank menurut POJK No. 8/POJK.03/2014 yaitu:
 9. Risiko Imbal Hasil
 10. Risiko Investasi
- b. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan tersebut yaitu:
 1. Risiko Transaksi Intra-Grup
 2. Risiko Asuransi

Sebagai bagian dari Risiko Kredit, Bank juga melakukan pemantauan atas Country Risk dan Transfer Risk.

Selain risiko-risiko yang dipetakan berdasarkan peraturan-peraturan regulator tersebut, sejalan dengan perkembangan teknologi dan berbagai faktor antara lain persaingan bisnis, pertumbuhan pasar, serta meningkatnya ekspektasi dari regulator, Bank juga menghadapi risiko-risiko lain seperti risiko informasi dan risiko teknologi informasi serta risiko-risiko non finansial seperti *money laundering* dan *outsourcing*.

Oleh karena itu, dalam rangka mengidentifikasi serta mengukur risiko-risiko tersebut, Bank harus mempertimbangkan pendekatan yang melihat ke depan (*forward-looking approach*). Hal ini untuk memastikan kecukupan langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk memperkecil eksposur risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank tersebut.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Bank telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Sistem manajemen risiko Bank menyediakan tools untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal, dan ketentuan regulator.

HASIL REVIEW/EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Bank melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko. Secara aktif Maybank Indonesia mengelola profil risiko melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.

Terdapat beberapa pencapaian dalam hal Manajemen Risiko selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem, proses dan analisis kredit difokuskan pada tiga inisiatif utama: pertama, implementasi Joint Authority Limit (JAL) untuk memperkuat monitoring kewenangan persetujuan kredit; kedua, monitoring Pipeline Funding; dan ketiga, pengembangan berkelanjutan sistem Loan Origination System (LOS) secara menyeluruh.
2. Sebagai bagian dari inisiatif peningkatan kualitas kredit, model scorecard terus dikembangkan—termasuk model yes/no dan model default—untuk memperkuat penilaian portofolio pinjaman Digital RSME. Model ini diterapkan secara khusus pada segmen New to Bank dan existing-to-bank (ETB) non-borrowing customer, dengan mengadopsi pendekatan berbasis expert judgment.
3. Implementasi Decision Engine untuk LOB Personal Loan telah mengotomasi proses penilaian kredit secara end-to-end—mulai dari pengecekan SLIK, penerapan kebijakan (Policy), penilaian deviasi, scoring, rekomendasi limit, hingga integrasi dengan pihak ketiga melalui API. Hal ini mentransformasi proses kredit menjadi lebih cepat, akurat, dan terukur.
4. Sebagai early warning mechanism yang proaktif, Forecast Model telah diimplementasikan untuk memperkuat pemantauan portofolio segmen SME Retail. Tool ini berperan penting dalam mengidentifikasi sinyal risiko lebih dini, guna menurunkan rasio delinquency dan memperbaiki flowrate, khususnya dari bucket tunggakan hari pertama (early-stage DPD).
5. Untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas analisis kredit, Bank menyusun *Credit Review Guide Book* yang komprehensif dengan fokus pada sektor-sektor prioritas. Panduan ini berfungsi sebagai alat sinergi strategis guna menyamakan persepsi dan metodologi penilaian risiko antara tim bisnis dan manajemen risiko.
6. Dalam mengoptimalkan pengelolaan risiko kredit, Bank mengimplementasikan metode berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam memantau portofolio SME dan Non-retail. Pendekatan ini berfungsi sebagai sistem peringatan dini (early warning system) yang mendeteksi anomali dan tren negatif lebih awal, memungkinkan intervensi yang tepat waktu guna mencegah pemburukan kualitas aset.
7. Maybank Indonesia terus memperkuat kualitas portofolio dan memperluas kontribusi pada agenda berkelanjutan. Dalam pengelolaan portofolio WOMF, Bank melakukan pemantauan kinerja aplikasi ulang (recontest) dan komposisinya guna meningkatkan kesadaran bisnis serta berfungsi sebagai early warning untuk menjaga kualitas aset. Di sisi lain, Bank turut mendorong transisi energi bersih melalui perusahaan anak dengan membiayai kendaraan listrik (electric vehicle/EV). Hal ini diwujudkan dengan menerima brand baru yang telah lulus uji kredit dan evaluasi risiko komprehensif sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan.
8. Bank telah menyelesaikan transisi dari benchmark JIBOR ke Risk-Free Rate (RFR) dalam sistem Treasury. Peralihan ke RFR ini sejalan dengan praktik terbaik (best practices) global dan mendukung pengelolaan risiko suku bunga yang lebih kuat dan transparan.

9. Bank telah melaksanakan simulasi krisis terpadu (Enterprise Crisis Simulation Exercise/ECSE) yang menguji secara integratif Rencana Pemulihan (Recovery Plan/RCP) dan Rencana Kontinjensi Likuiditas (Liquidity Contingency Plan/LCP). Inisiatif ini secara signifikan meningkatkan kesadaran (awareness) dan kesiapsiagaan (preparedness) manajemen dan seluruh jajaran dalam menghadapi berbagai skenario krisis yang potensial.
10. Sebagai komitmen berkelanjutan dalam membangun budaya risiko yang kuat, Maybank Indonesia beserta anak perusahaan menyelenggarakan program sertifikasi risiko operasional bagi staf. Pemahaman ini diperkuat secara berkala melalui mekanisme refreshment mandiri, seperti e-Learning ORM Annual Attestation dan pelatihan daring, yang diwajibkan bagi seluruh anggota BORC (Business Operational Risk Coordinator)
11. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola dan integritas pelaporan keuangan, Bank telah menginisiasi implementasi kerangka Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) yang selaras dengan POJK 15/2024. Inisiatif strategis ini ditopang dengan pembentukan unit kerja khusus di bawah Direktorat Pengelolaan Risiko. Saat ini, Bank telah menyelesaikan fase penyusunan kerangka kerja dan sedang melanjutkan ke tahap pengembangan serta implementasi menyeluruh, yang mencakup area-area kritis.
12. Sebagai bagian dari strategi ketahanan siber, Maybank Indonesia membentuk – CSIRT (Computer Security Incident Respons Team) sebagai Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS), organisasi yang terdaftar di sektor jasa keuangan. TTIS ini juga sudah terdaftar resmi di BSSN sehingga mendapat support dan enablement yang juga memperkuat tata kelola keamanan informasi Bank secara keseluruhan.
13. Pembaruan strategis sistem manajemen keamanan informasinya dengan mengupgrade sertifikasi ISMS dari ISO 27001:2013 ke standar terkini ISO 27001:2022. Transformasi ini merupakan komitmen proaktif Bank dalam mengadopsi kerangka keamanan relevan dengan lanskap ancaman yang berkembang saat ini.
14. Maybank Indonesia mengadopsi metodologi evaluasi berstruktur untuk meningkatkan kualitas dan hasil Table-Top Exercise (TTX) CSIRT. Dengan melakukan penilaian pre- dan post-exercise, Bank dapat mengukur peningkatan kapabilitas tim secara kuantitatif dan kualitatif, serta mengidentifikasi area spesifik untuk penyempurnaan strategi dan prosedur tanggap siber.
15. Program “Phishing Warrior” merupakan inisiatif keamanan siber yang dirancang untuk meningkatkan ketahanan melalui keterlibatan karyawan. Dengan memudahkan pelaporan via saluran khusus (email dan tombol di Outlook), program ini berhasil mendorong peningkatan signifikan dalam jumlah laporan email phishing yang diterima, yang diukur dan dipantau secara rutin sebagai indikator kesadaran keamanan.

PROFIL PIMPINAN DIVISI/UNIT MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan program manajemen risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Direktur Manajemen Risiko dibantu oleh beberapa pimpinan unit kerja atau pejabat eksekutif yang mengelola manajemen risiko meliputi Head, Credit Risk Management; Head, Operational Risk & Business Continuity; Head, Enterprise Risk Management; Head, Retail Credit Portfolio & Policy; Head, Non Retail Credit Policy & Strategic Risk Management; Head, Market, Liquidity & Treasury Credit Risk Management; dan Head, Technology Risk Management (CISO/Chief Information Security Officer). Adapun informasi mengenai profil masing-masing pimpinan telah dicantumkan dalam pembahasan Profil Pejabat Senior pada bab Profil Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK/AUDITOR EKSTERNAL

Selaras dengan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tanggal 6 November 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2025 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwanto Susanti & Surja. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Nama Akuntan Publik: Yasir
Terdaftar No. AP.0703

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 69/MK/SK/2025

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Purwanto Susanti dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global. Penunjukan KAP Purwanto Susanti dan Surja dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan *audit fee* atas dasar kewajaran. Pengawasan oleh Komite Audit tersebut dilakukan melalui pertemuan secara rutin dengan KAP untuk membahas temuan-temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sesuai POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama 7 (tujuh) tahun buku akumulatif sejak 2017. Sementara itu, pembatasan penggunaan jasa KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang. Pada tahun 2025, penunjukan KAP Purwanto Susanti dan Surja yang terafiliasi dengan Ernst dan Young Global merupakan tahun pertama sedangkan untuk Akuntan Publiknya merupakan tahun enam.

Dalam rangka menjaga independensi selama pemeriksaan umum tahun 2025, maka Akuntan Publik selaku pihak yang ditunjuk oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja untuk memberikan tanda tangan pada opini audit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan independen sebagaimana yang didefinisikan dalam POJK No. 9 Tahun 2023 dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

No	Item	2025	2024	2023	2022	2021
1	Nama Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan	Yasir Auditor Publik Terdaftar No. AP.0703	Yasir Auditor Publik Terdaftar no. AP.0703	Yasir Auditor Publik Terdaftar No. AP.0703	Muhammad Kurniawan Auditor Publik Terdaftar No. AP.0240	Christophorus Alvin Kossim Auditor Publik Terdaftar No. AP.1681
2	Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan	KAP Purwanto Susanti & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 69/MK/SK/2025	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Akuntan Publik Terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015
3	Fee Audit untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik untuk masing-masing tahun buku	Audit 31 Desember 2025: Rp4.780.000.000 (Termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp405.000.000)	Audit 31 Desember 2024: Rp4.330.500.000 (Termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp164.000.000)	Audit 31 Desember 2023: Rp4.264.000.000 (Termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp300.000.000)	Audit 31 Desember 2022: Rp4.056.000.000 (Termasuk di dalamnya revidi atas permodelan terkait Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 Rp208.000.000)	Audit 31 Desember 2021: Rp5.026.700.000 (Termasuk di dalamnya revidi atas <i>model validation</i> terkait PSAK 71 Rp1.236.000.000)
4	Jasa lainnya dari Kantor Akuntan Publik untuk masing-masing tahun buku	Revidi 30 Juni 2025: Rp1.210.000.000	Revidi 30 Juni 2024: Rp1.152.000.000	Revidi 30 Juni 2023: Rp1.152.000.000	Revidi 30 Juni 2022: Rp1.152.000.000 Penerbitan <i>Comfort Letter</i> dan persiapan prospektus penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV: Rp915.000.000	Revidi 30 Juni 2021: Rp1.112.863.500

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia senantiasa membaharui informasi dan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi terkait aktivitas dan kinerja Bank baik secara internal kepada Dewan Komisaris, maupun eksternal kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat memberikan gambaran atas kondisi Bank yang jelas dan transparan. Beberapa sarana informasi yang disediakan Bank yakni di antaranya melalui situs web perusahaan yang tersedia dalam dua bahasa (bahasa Indonesia dan Inggris), informasi publik media massa, saluran media sosial resmi Bank, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis beserta *stakeholder* lainnya, fasilitas kontak Bank, situs resmi BEI dan sebagainya.

Maybank Indonesia juga menyediakan Laporan Tahunan melalui situs web resmi perusahaan dalam dua Bahasa. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki unit kerja *Investor Relation* yang senantiasa membangun reputasi positif terhadap Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis, baik secara interaktif maupun melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Maybank Indonesia senantiasa memberikan kemudahan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai kinerja Perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers, paparan publik, dan penayangan informasi dalam *website* ataupun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh Bank.

Bank secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah ataupun calon nasabah dapat menghubungi akses sebagai berikut:

1. Nomor telepon: (021) 2922-888
2. E-mail : ccommunications@maybank.co.id
3. Menghubungi layanan Bank pada cabang terdekat.

Bagi investor dapat langsung menghubungi Layanan Investor Relations Perusahaan melalui *e-mail*: InvestorRelations@maybank.co.id.

Hubungan Media Massa

No	Kegiatan	2025
1	Konferensi Pers	10
2	Siaran Pers	36
4	Pelatihan untuk Media	1
5	Pertemuan dengan Media	21

Berita yang Disampaikan

No	Berita yang disampaikan	Jumlah	Persentase
1	Berita Netral & Positif	14.767	99%
2	Berita Negatif	38	1%

Media Coverage

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	906
2	Februari	747
3	Maret	1.298
4	April	860
5	Mei	1.039
6	Juni	858
7	Juli	1.251
8	Agustus	1.800
9	September	1.526
10	Oktober	1.774
11	November	1.247
12	Desember	1.461
TOTAL		14.767

SIARAN PERS

No	Daftar Siaran Pers 2025	Tanggal
1	Maybank Indonesia Siap Gelar Maybank Marathon 2025 di Bali	9 Januari 2025
2	Gelar Syariah Thought Leaders Forum 2025, Maybank Indonesia Dorong Penguatan Ekonomi Syariah	13 Januari 2025
3	Maybank Indonesia Raih Penghargaan sebagai Bank Terbaik dalam Keuangan Berkelanjutan dari Global Finance	11 Februari 2025
4	Laba Sebelum Pajak Maybank Indonesia Sebesar Rp755 Miliar Pada Triwulan IV 2024, Naik 8,1%	21 Februari 2025
5	Maybank Indonesia Dukung Penyelenggaraan Kompetisi AI, Coding dan Robotika Codeavour 6.0	22 Februari 2025
6	Maybank Indonesia Tingkatkan Benefit bagi Nasabah Maybank Premier	25 Februari 2025
7	Maybank Islamic dan UUS Maybank Indonesia Kembali Gelar Program Regional Ramadhan Relief	2 Maret 2025
8	MyProtection Future Maybank, Persiapan Warisan Bernilai Maksimal bagi Masa Depan Keluarga	5 Maret 2025
9	Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia Gelar Kegiatan Berbagi di Bulan Ramadhan	10 Maret 2025
10	Maybank Indonesia Luncurkan Layanan Konsultasi Waris untuk Nasabah Syariah Wealth Management	13 Maret 2025
11	Dato' Sri Khairussaleh Ramli Diangkat Kembali Jadi Presiden Komisaris Maybank Indonesia	11 April 2025
12	Maybank Indonesia Salurkan Pembiayaan KKUB Sebesar Rp22,1 Triliun	16 April 2025
13	Maybank Indonesia Raih Dua Penghargaan Euromoney Private Banking Awards 2025	24 April 2025
14	Pacu Bisnis UKM, Maybank Indonesia Perkuat Customer Centricity dan Perluas Kemitraan	25 April 2025
15	Maybank Indonesia Tunjukkan Performa Kuat di Awal Tahun dengan Kenaikan Laba Bersih 64,9% pada Kuartal I 2025	30 April 2025
16	Maybank Indonesia Bukukan Laba Sebelum Pajak Pada Triwulan Pertama 2025 Sebesar Rp506 Miliar	30 April 2025
17	Maybank Indonesia Dukung Pembangunan Pabrik Mobil Listrik VinFast melalui Pembiayaan Berkelanjutan	14 Mei 2025
18	Menuju Bali, Maybank Indonesia Resmi Gelar Pelatihan Intensif Road to Maybank Marathon	25 Mei 2025
19	Kemitraan Strategis LPEI dan Maybank Indonesia Dorong Ekspor Nasional	18 Juni 2025
20	Perkuat Ekosistem Keuangan Syariah, Maybank Indonesia Fasilitasi Forum Pendalaman Pasar Uang dan Valas	19 Juni 2025
21	3 Pilar Sukses Maybank Indonesia di Human Capital Awards	30 Juni 2025
22	Maybank Indonesia Hadirkan Tantangan Baru di Maybank Cycling Series II Festino 2025	8 Juli 2025
23	Rayakan Hari Anak Nasional, Maybank Indonesia Ajak Siswa Belajar Kelola Uang Sejak Dini	24 Juli 2025
24	Laba Sebelum Pajak Maybank Indonesia Naik 170,4% menjadi Rp766 Miliar Pada Semester Pertama 2025	30 Juli 2025
25	Strategi Transformasi Maybank Indonesia Memperkuat Bisnis UKM, Membangun Keberlanjutan	4 Agustus 2025
26	Maybank Marathon 2025 Siap Sambut Para Pelari di Bali	18 Agustus 2025
27	Maybank Indonesia Luncurkan Inisiatif "Jejak Hijau Desa Sanding: Menuju Masa Depan Netral-Karbon	22 Agustus 2025
28	Maybank Indonesia Siap Flag Off Maybank Marathon 2025	23 Agustus 2025
29	Maybank Marathon 2025 Umumkan Para Juara	24 Agustus 2025
30	Suara Para Juara Maybank Marathon 2025	25 Agustus 2025
31	Maybank Indonesia & Nanobank Syariah Sepakati Strategic Partnership Realisasikan Transaksi Sharia Restricted Investment Account (SRIA) Pertama di Indonesia	3 September 2025
32	Euromoney - Maybank Indonesia Catat Tren Pertumbuhan Berkelanjutan di Segmen SME	12 September 2025
33	Aksi Nyata Maybank Indonesia: Integrasi Inisiatif Sustainability di Maybank Marathon 2025	15 September 2025
34	Allianz Life Indonesia dan Maybank Indonesia Hadirkan Solusi Proteksi & Investasi melalui MyProtection Growth	18 September 2025
35	Dukung Generasi Berkelanjutan, Maybank Indonesia Usung Tema 'Literasi Hijau' di Global CR Day 2025	27 September 2025
36	Dampak Ekonomi Penyelenggaraan Maybank Marathon di Bali Terus Bertumbuh	6 Oktober 2025
37	Allianz Life Indonesia dan Maybank Indonesia Luncurkan MyProtection Simple di Aplikasi M2U ID App untuk Perlindungan Jiwa yang Mudah, Cepat, dan Terjangkau	23 Oktober 2025
38	Laba Sebelum Pajak (PBT) Maybank Indonesia Naik 53,9% Menjadi Rp1,30 triliun pada Sembilan Bulan 2025	31 Oktober 2025
39	Perluas Jaringan Layanan, Maybank Indonesia Buka Kantor Cabang Palangkaraya	4 November 2025
40	Maybank Indonesia Siapkan Sindikasi Fasilitas IMBT Berbasis Keberlanjutan untuk Proyek PLTGU PLN Batam Senilai Total Rp3,3 Triliun	5 November 2025
41	Maybank Indonesia Perluas Jangkauan Layanan dengan Resmikan KCP Subang	7 November 2025
42	Maybank Indonesia Perkuat Peran dalam Pengembangan Industri Pasar Modal Syariah Nasional	13 November 2025
43	Sasar Pasar Emerging Affluent, Maybank Indonesia Kembangkan Segmen Privilege Banking	19 November 2025
44	Ubah Kayuhan Menjadi Kebaikan Melalui 'Gowes Ke-BIKE-an' Di Maybank Cycling Series II Festino 2025	21 November 2025
45	Maybank Indonesia-YKAN Kolaborasi dalam Pemberdayaan Perempuan dan Konservasi Hutan	26 November 2025

No	Daftar Siaran Pers 2025	Tanggal
46	Maybank Indonesia Perkuat Komitmen Keberlanjutan Di Maybank Cycling Series II Festino 2025	29 November 2025
47	Maybank Cycling Series II Festino 2025 Yogyakarta Umumkan Para Juara	30 November 2025
48	Maybank Indonesia Perkuat Ekosistem Digital Banking melalui Modernisasi Teknologi dan Pengembangan M2U ID App	4 Desember 2025
49	Maybank Indonesia Perkuat Sinergi Lintas Batas dengan TSH Group	8 Desember 2025
50	Maybank Perkuat Inklusi dan Literasi Keuangan ASEAN melalui “Maybank Regional Financial Education Excellence Awards” Ke-4	10 Desember 2025
51	Dukung Percepatan Pemulihan, Maybank Indonesia Salurkan Bantuan kepada Korban Bencana Alam Sumatera	23 Desember 2025

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi kepada seluruh karyawan internal dilakukan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

- Majalah Internal (Kabar Maybank) dalam format elektronik yang diterbitkan setiap bulan.
- *E-mail blast*, atau penyampaian informasi kepada seluruh karyawan terkait aktivitas dan perkembangan Bank serta pesan manajemen melalui *e-mail* dari alamat *Corporate Communication*.
- *Townhall Meeting*, forum komunikasi yang dihadiri oleh manajemen, pimpinan wilayah dan cabang, serta pimpinan unit kerja untuk menginformasikan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta inisiatif-inisiatif yang sedang dan akan dilaksanakan Bank.
- MyNet adalah sebuah aplikasi yang hanya dapat digunakan dan diakses oleh seluruh karyawan yang berisikan informasi yang berhubungan dengan hal karyawan/*Human Capital* dan kegiatan atau program serta informasi lainnya untuk karyawan.

Kegiatan	Frekuensi
Majalah Kabar Maybank (edisi)	12
E-mail blast	493
<i>Townhall meeting</i>	4
Acara Karyawan internal	7

KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia memiliki dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar, perilaku bisnis, serta tingkah laku pribadi yang etis bagi seluruh karyawan dan *stakeholders* dalam menjalankan aktivitas kerja di lingkungan kerja. Penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku juga bertujuan untuk menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat serta mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kebijakan yang berkaitan/berhubungan dengan pengaturan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank antara lain:

1. Perjanjian Kerja Bersama PT Bank Maybank Indonesia Tbk
2. Peraturan Perusahaan tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku PT Bank Maybank Indonesia
3. Peraturan Direksi tentang Deklarasi Benturan Kepentingan
4. Peraturan Direksi tentang Tindakan Pembinaan Disiplin Karyawan

Adapun pokok-pokok dan isi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dimiliki Maybank Indonesia sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada perusahaan
2. Tanggung jawab di tempat kerja
3. Etika dalam mewakili perusahaan dan berinteraksi dengan pihak luar lainnya
4. Kerahasiaan, termasuk penerapan perlindungan data pribadi
5. Investasi dan kegiatan luar termasuk di dalamnya terkait dengan benturan kepentingan.
6. Kepatuhan pada anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal dan anti suap, korupsi, kolusi dan nepotisme.

PERNYATAAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Maybank Indonesia mewajibkan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku kepada Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, seluruh karyawan, dan seluruh mitra kerja Bank. Seluruh pihak tersebut diwajibkan untuk membaca dan memahami Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya masing-masing. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab bersama *Maybankers* di setiap jenjang organisasi, sebagai wujud komitmen Bank dalam menerapkan *Good Corporate Governance* untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pembaharuan komitmen terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank juga dilakukan setiap tahun secara konsisten dan berkesinambungan.

PENYEBARLUASAN/SOSIALISASI, PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik dan dan Pedoman Tingkah Laku, serta mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami, menerapkan, dan menyatakan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip tersebut setiap tahun. Pimpinan unit kerja dan pejabat tertinggi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua karyawan di lingkungan kerja mereka telah melakukan Pernyataan Komitmen Pribadi terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku.

Dalam rangka memastikan penerapan dan penegakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku secara konsisten, Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan integritas dalam menjalankan aktivitas pekerjaan.

JENIS TINDAKAN PEMBINAAN DISIPLIN UNTUK PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Maybank Indonesia memberlakukan pemberian tindakan pembinaan disiplin bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kesadaran akan penerapan dan penegakan kode etik dan pedoman tingkah laku. Adapun jenis pemberian tindakan pembinaan disiplin yang diberikan meliputi:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan 1
3. Surat Peringatan 2
4. Surat Peringatan 3
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

DATA PEMBERIAN PEMBINAAN TINDAKAN DISIPLIN YANG DIBERIKAN TAHUN 2025

Sepanjang 2025, terdapat 362 karyawan yang dikenakan tindakan pembinaan disiplin karena melakukan pelanggaran ketentuan perusahaan. Maybank Indonesia menerapkan beberapa kategori tindakan disiplin seperti namun tidak terbatas pada pemberian Surat Teguran untuk pelanggaran yang sifatnya ringan dan Surat Peringatan untuk pelanggaran yang sifatnya sedang dan berat. Sepanjang tahun 2025 terdapat 216 karyawan yang dikenakan Surat Peringatan, sedangkan untuk total rincian tindakan pembinaan disiplin Surat Peringatan sebagai berikut:

No.	Jenis Tindakan Pembinaan Disiplin	Jumlah Tindakan Pembinaan Disiplin yang diberikan selama tahun 2025
1.	Surat Peringatan 1	103
2.	Surat Peringatan 2	27
3.	Surat Peringatan 3	16
TOTAL		146

* Selama 1 (satu) tahun, 1 (satu) karyawan dapat menerima lebih dari 1 (satu) Surat Peringatan jika terjadi peningkatan pelanggaran atau jika masa berlaku Surat Peringatan telah selesai, sesuai dengan ketentuan yang diatur Perusahaan.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) DAN TOTAL NOMINAL KOMPENSASI PHK

Jumlah karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan total nominal kompensasi PHK yang dibayarkan selama tahun 2025, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Kompensasi PHK yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	29
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	53
Rp500 juta ke bawah	283

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya selain karena alasan mengundurkan diri dan mendapat kompensasi PHK.

Jumlah karyawan yang Mengundurkan Diri dan total nominal Uang Pisah yang dibayarkan selama tahun 2025, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Uang Pisah yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan
Di atas Rp1 miliar	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	1
Rp500 juta ke bawah	131

* Jumlah di atas merujuk pada data karyawan yang berakhir hubungan kerjanya karena alasan mengundurkan diri dan mendapat uang pisah (bukan pesangon).

BUDAYA PERUSAHAAN

Maybank Indonesia senantiasa menjalankan misi *Humanising Financial Services* dengan mengutamakan layanan kepada nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan sebagai aset terpenting Bank, serta mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas. Sejalan dengan hal tersebut, Bank terus mengedepankan keseimbangan antara produktivitas kerja dan kehidupan personal karyawan (*work-life balance*) dalam membangun budaya kerja yang positif dan berkelanjutan.

Dalam mendukung pencapaian visi dan strategi bisnis, Maybank Indonesia menerapkan 4 (empat) pilar budaya kerja, yaitu *Performance*, *Accountability*, *Compliance*, dan *Leadership* dengan rincian sebagai berikut:

1. *Performance*

- Menetapkan target kerja yang selaras dengan strategi Perusahaan.
- Menjaga standar kualitas yang tinggi dalam setiap proses dan hasil kerja.
- Mengedepankan inovasi dan kreativitas untuk menciptakan nilai tambah.
- Secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja.
- Memberikan kinerja unggul yang berkesinambungan bagi kemajuan Maybank.

2. *Accountability*

- Bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diterima
- Menerima hasil pekerjaan, baik keberhasilan maupun kegagalan, secara profesional.
- Mengakui kesalahan serta menetapkan langkah perbaikan yang tepat.
- Menjunjung tinggi komitmen, integritas, dan sikap saling percaya.
- Berani melaporkan tindakan yang tidak etis secara objektif dan bertanggung jawab.
- Melakukan hal yang benar, memutuskan dengan nurani yang jernih dan tanpa konflik kepentingan.

3. *Compliance*

- Memegang teguh dan memiliki kepatuhan yang menyeluruh atas SOP, aturan regulator dan aturan lain yang berlaku.
- Menjunjung tinggi, mematuhi, dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Maybank Indonesia.
- Memastikan pelaporan, penanganan, dan penyelesaian setiap isu yang ada, dan menemukan perbaikannya.
- Berperan aktif menjadi agen pembangun budaya kepatuhan di lingkungan kerja.

4. *Leadership*

- Menjadi teladan yang menginspirasi bagi tim dan lingkungan kerja.
- Mampu mengartikulasi dan menghidupi visi, nilai-nilai "*TIGER Values*", dan tujuan umum organisasi di antara timnya.
- Mendukung pengembangan dan pertumbuhan kompetensi anggota tim.
- Menghargai perbedaan opini dan ide yang dikontribusikan oleh anggota tim.
- Meninggalkan warisan yang positif bagi perusahaan dan tim yang dipimpinnya.
- Melangkah, mengambil keputusan, dan membentuk prioritas tim untuk kebaikan Maybank.

Dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank, Maybank Indonesia senantiasa menyelaraskan segala upaya pencapaian bisnis dengan budaya atau nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan fokus pada penguatan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah maupun meningkatkan produktivitas Bank. Adapun nilai Perusahaan yang disebut *TIGER Values* tersebut, sebagai berikut:



Maybank

TEAMWORK

Kami bekerja sama sebagai satu tim yang didasari nilai saling menghargai dan rasa kebanggaan

INTEGRITY

Kami terpercaya, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami

GROWTH

Kami memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan peningkatan dan pembaharuan secara konsisten

EXCELLENCE & EFFICIENCY

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang sempurna dan layanan prima

RELATIONSHIP BUILDING

Kami secara berkesinambungan membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang tulus dan saling menguntungkan

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN

Laporan Publikasi Tahunan

Laporan Publikasi Tahunan Bank adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang menggambarkan kinerja Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku dan informasi lain yang diumumkan kepada masyarakat dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan. Laporan Tahunan juga merupakan wujud pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Isi dari Laporan Tahunan antara lain mencakup:

- a. Informasi Umum
- b. Informasi Kinerja Keuangan
- c. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan
- d. Informasi Tata Kelola
- e. Laporan Keberlanjutan (dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan)
- f. Laporan Keuangan Tahunan
- g. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank
- h. Informasi tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik
- i. Pengungkapan lain sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan
- j. Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan wajib dikemukakan dalam Laporan Tahunan.

Bank wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi pemegang saham pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan wajib diumumkan pada Situs web Bank pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengumuman laporan pada Situs web Bank wajib diunggah paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

Di samping itu, Bank juga menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yaitu laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Alamat situs web Bank yang memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses pada:

- **Laporan Tahunan:** <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>
- **Laporan Keberlanjutan:** <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/csr/sustainability-reports>

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan laporan untuk posisi akhir bulan Maret, bulan Juni, bulan September dan bulan Desember. Laporan Publikasi Triwulanan meliputi:

- Laporan keuangan.
- Informasi kinerja keuangan.
- Informasi susunan dan komposisi pemegang saham, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris serta susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Bank Umum Syariah.
- Informasi lain yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk:

- Laporan keuangan individual; dan
- Laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan wajib disajikan paling sedikit dalam bentuk perbandingan dengan Laporan periode pembandingan sesuai standar akuntansi keuangan. Maybank Indonesia sebagai bagian dari suatu kelompok usaha, wajib menambahkan Laporan Publikasi Triwulanan dengan:

- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan publikasi, Maybank Indonesia mempublikasikan Laporan Keuangan posisi akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember 2025 melalui situs website perusahaan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan tersebut dan Laporan Keuangan Konsolidasian telah disampaikan kepada:

- OJK (Departemen Pengawasan Bank)
- OJK (Pengawas Pasar Modal)
- Bursa Efek Indonesia

Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian posisi akhir bulan Desember 2025 telah disampaikan juga kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Publikasi Triwulanan juga telah diumumkan melalui situs web perusahaan dan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Laporan Publikasi Triwulanan ditandatangani paling sedikit oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi akuntansi.

LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang terdiri atas:

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
- Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

Laporan Publikasi Bulanan yang meliputi laporan keuangan bulanan disajikan secara individual. Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank. Pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank dilakukan paling lambat akhir bulan berikutnya setelah posisi akhir bulan laporan. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi Bulanan pada situs web Bank paling kurang untuk 2 (dua) tahun Buku terakhir.

Bank menyampaikan Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo). Penyampaian Laporan Publikasi Bulanan secara *online* melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (Apolo) dilakukan sesuai tata cara, format, dan jangka waktu dalam ketentuan mengenai sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Periode Laporan Publikasi Bulanan yang disampaikan adalah Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober, dan November.

TRANSPARANSI KONDISI NONKEUANGAN PERUSAHAAN

Bentuk transparansi Non-Keuangan Bank antara lain adalah:

- Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
- Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya disetiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronis yang disediakan pada situs web Bank, ataupun *hotline service* Bank agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
- Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
- Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Bank.
- Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Per 31 Desember 2025, penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan debitur inti sebagai berikut:

No	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	241	1.642.811
2.	Kepada Debitur Inti :		
	- Individual	1	618.201
	- Group	24	29.556.076

Penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank (*related party*) dan kepada debitur inti dilakukan selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK sepanjang tahun 2025.

Secara berkala, Bank menyampaikan laporan kepada Regulator meliputi:

- Laporan Bulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara individu
- Laporan Triwulanan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak
- Laporan Enam Bulanan Daftar Rincian Pihak Terkait dengan Bank
- Laporan Bulanan Debitur Inti Bank

Bank telah melakukan otomasi untuk pelaporan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar baik individu Bank maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, serta penyediaan Dana kepada Debitur Inti. Bank juga telah memiliki kebijakan internal mengenai pengelolaan penyediaan dana kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait dengan Bank, serta menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, seperti di antaranya adalah penetapan limit internal penyediaan dana untuk debitur dan obligor.

Adapun rincian Laporan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank (*related party*) untuk posisi per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
1	Malayan Banking Berhad	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	172.021
	Dikecualikan dari BMPK	194.741
2	PT Maybank Sekuritas Indonesia	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	176.205
	Dikecualikan dari BMPK	0
3	MOCS, Sdn Bhd	0
4	Sorak Financial Holding, Pte Ltd	0
5	PT Maybank Asset Management	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	36
	Dikecualikan dari BMPK	0
6	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	174
	Dikecualikan dari BMPK	100.019

No	Nama Perusahaan	Total Saldo/pihak terkait (Jutaan Rupiah)
7	Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan hubungan karena keluarga	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	77.347
	Dikecualikan dari BMPK	59.196
8	PT Maybank Indonesia Finance	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	51.362
	Dikecualikan dari BMPK	0
9	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
	Tidak Dikecualikan dari BMPK	227.564
	Dikecualikan dari BMPK	0
10	Penyertaan Pada Perusahaan Anak:	
	PT Maybank Indonesia Finance	32.370
	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	551.776

Informasi Penyediaan Dana kepada 10 debitur/obligor terbesar (*Large Exposure*) sebagai berikut

No	Nama Debitur/Obligor	Kolektibilitas	Saldo (Jutaan Rupiah)
1	A	1	2.828.558
2	B	1	2.719.971
3	C	1	2.244.392
4	D	1	2.112.832
5	E	1	2.102.400
6	F	1	1.942.057
7	G	1	1.914.089
8	H	1	1.906.488
9	I	1	1.870.882
10	J	1	1.864.281

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Berdasarkan kebijakan internal Bank serta Peraturan Direksi terkait *Standard Operating Procedure (SOP) Corporate Social Responsibility (CSR)*, Bank dan karyawan tidak boleh terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Selama tahun 2025, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Dalam hal kegiatan sosial, Maybank Indonesia telah melaksanakan beberapa Program CSR yang memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang dan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

KEBIJAKAN

Maybank Indonesia menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa sebagai pedoman kerja bagi perusahaan dalam merealisasikan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan oleh unit kerja guna mendukung operasional bank/pelayanan kepada nasabah. Barang/jasa tersebut harus memenuhi beberapa aspek penting antara lain telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan (*requirement*), harga yang terbaik, mekanisme penyerahan barang/jasa, mekanisme pembayaran tagihan dan hal-hal lain sesuai yang disyaratkan oleh bank.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk menerapkan proses pengadaan barang/jasa secara transparan dan objektif sehingga semua rekanan diperlakukan secara *fair*. Rekanan juga tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi, menyajikan fakta-fakta penting secara keliru, maupun melakukan praktik-praktik curang lainnya.

Bank mengapresiasi vendor yang telah berpartisipasi mengikuti proses tender sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan juga terhadap vendor yang terpilih merealisasikan pengadaan barang/jasa yang dibutuhkan. Selama tahun 2025, peserta tender telah mengikuti/melihat secara langsung proses tender yang dilakukan secara transparan dan objektif dimana pelaksanaan tender dilakukan oleh tim tender yang kredibel dan pada akhir proses tender, hasil tender telah diberitahukan kepada para peserta tender yang mengikuti. Secara keseluruhan, kebijakan ini juga merupakan perwujudan dari nilai-nilai GCG yakni TARIF (*Transparent, Accountable, Responsible, Independent, dan Fair*).

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Pada tahun 2025, proses pemilihan calon rekanan telah dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku antara lain lolos SLIK checking, memperhatikan persyaratan legalitas, reputasi (*track record*), keberadaan (*existence*) dan kesiapan dari rekanan dalam menyediakan barang/jasa yang dibutuhkan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai ketentuan yang berlaku, rekanan yang terpilih bekerja sama dengan Maybank Indonesia melalui proses tender, dipastikan telah terdaftar di Daftar Rekanan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana para rekanan tersebut sebelumnya telah lulus seleksi (*scoring process*) yang dilakukan oleh tim Vendor Relation Maybank Indonesia. Selain itu, rekanan tersebut wajib mematuhi Kode Etik Maybank Indonesia yang telah disetujui serta bersikap profesional dalam menyediakan barang/jasa ataupun melaksanakan kerja sama suatu proyek yang diberikan Maybank Indonesia. Dalam operasional pelayanan pemenuhan kebutuhan unit kerja, Maybank Indonesia telah didukung dengan *Procurement Management System* (PMS) dan *Vendor Relation Management System* (VRM) sehingga proses pengadaan barang/jasa serta proses pendaftaran vendor dapat direalisasikan secara efektif dan efisien.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KEPADA NASABAH

Kebijakan Perlindungan Pelanggan sangat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan pengaduan pelanggan, dimana di Maybank Indonesia action tersebut dibuat selaras dengan Misi Maybank yaitu *"Humanising Financial Services"*, dengan tetap mengacu kepada regulasi Perlindungan Konsumen dan Penanganan Pengaduan yang berlaku.

Bank juga menetapkan *Service tagline "Serve with CARE, Winning Our Customers"* yang menunjukkan tingkat komitmen dari *Top Down Management* melalui fokus strategi peningkatan *Customer Engagement* melalui penambahan inovasi layanan terbaru di area *Electronic Channels*, pengembangan system *"Relationship Management"*, perbaikan/simplifikasi proses layanan secara *end to end* serta peningkatan *level of communication* dalam kampanye CARE (*Customers Are Really Everything*) dan *Customer Centric Culture*, yang menjadi platform dari proses transformasi dari *"Customer*

Experience" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya *Customer Perceived Values* bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank.

Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan *monitoring awareness* dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption/AB&C*) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, *Strategic Procurement*, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud*. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi
2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis
3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor, atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya

4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana, dan amal
5. Pemantauan
6. Pencatatan dan dokumentasi
7. *Whistleblowing*
8. Pelatihan dan *Awareness*

Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank.

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR

Dalam rangka menerapkan perlindungan terhadap hak-hak kreditur dan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur serta senantiasa menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi.

Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha Bank berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Dengan mengedepankan mitigasi risiko hukum terhadap Bank, Maybank Indonesia memastikan Perjanjian dengan kreditur dan mitra usahanya didasari oleh ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehingga para pihak terhindar dari hal-hal yang dapat melemahkan perjanjian tersebut, seperti ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dan pengikatan jaminan yang tidak sempurna.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN, KEBIJAKAN ESOP MESOP (PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG)

URAIAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN BESERTA JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN (3 TAHUN)

Dividen merupakan salah satu bentuk pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham atas laba bersih yang diperoleh pada tahun buku yang bersangkutan (setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan) dan hanya boleh dibagikan apabila perusahaan mempunyai saldo laba yang positif, yaitu laba bersih perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan setelah dikurangi akumulasi kerugian perusahaan dari tahun-tahun buku sebelumnya.

Bank membagikan Dividen berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya ketentuan terkait pasar modal, bursa efek, ketentuan perpajakan maupun ketentuan perbankan dan harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dalam rangka meningkatkan pengelolaan hak Pemegang Saham dalam pelaksanaan Pembagian Dividen, Bank telah memiliki Kebijakan Internal mengenai Pembagian Dividen, yang tertuang di dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang “Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham”, sehingga Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada Tata Kelola yang baik bagi Bank, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Peraturan Direksi ini berisi petunjuk pelaksanaan aktivitas bagi unit-unit kerja yang terkait dengan Pembagian Dividen Bank kepada Pemegang Saham, sehingga diharapkan pelaksanaan aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif, akuntabel, terorganisir dan tepat waktu, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.001/DIR COMPLIANCE tentang “Pedoman Proses dan Mekanisme Pembayaran Dividen Perseroan kepada Pemegang Saham” telah dikomunikasikan kepada Pemegang Saham dan tersedia pada situs web Bank.

Dividen Tahun Buku 2023

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 April 2024, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.743.406.226.869,-, sebesar Rp10,29365,- (sepuluh rupiah – koma dua sembilan tiga enam lima sen) per saham atau 45% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp784.532.802.091,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2024

Sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025, Bank telah melakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2024. Dari laba bersih Bank Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.115.963.322.571,- sebesar Rp5,85691,- (lima rupiah koma delapan lima enam sembilan satu sen) per saham atau 40% dari laba bersih dengan total maksimal sebesar Rp446.385.329.029,- dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dividen Tahun Buku 2025

Keputusan penetapan pembagian dividen dari laba bersih Bank Tahun Buku 2025 akan disampaikan dalam RUPS Tahunan 2026.

URAIAN PROGRAM PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Di tahun 2025, Bank tidak memiliki Program Kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau Manajemen Bank.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN- **CONFLICT OF INTEREST (TERMASUK INSIDER TRADING)**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, menjaga dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dan nasabah, Bank menyusun kebijakan Benturan Kepentingan yang harus dijalani oleh seluruh *stakeholders* yang ada dalam Bank. Mengingat hal tersebut di atas, maka segala usaha/aktivitas di luar kepentingan Bank dan merupakan kepentingan pribadi dari karyawan maupun pihak lain yang terkait perlu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal, standar etika dan kepentingan perusahaan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi atau secara nyata dapat merugikan dan mengganggu reputasi Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan jujur, selama bekerja di perusahaan harus terbebas dari segala kepentingan di luar kepentingan Bank yang jelas-jelas dapat berpengaruh kurang baik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajibannya di perusahaan. Dalam hal terjadi

potensi yang menimbulkan benturan kepentingan dalam melakukan transaksi/hubungan bisnis/investasi, setiap karyawan dan manajemen wajib memberitahukan atau mendeklarasikan kepada perusahaan melalui atasan langsung/Pimpinan Unit Kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank. Kebijakan ini menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi yang dilakukan oleh karyawan dan/atau manajemen.

Dalam tiga tahun terakhir tidak ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan Maybank Indonesia.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 **TENTANG “TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN”**

Transaksi Afiliasi di Maybank Indonesia telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42”), termasuk dengan menerapkan prinsip “*arms’ length*” dan melakukan prosedur untuk memastikan transaksi afiliasi telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Maybank Indonesia memiliki ketentuan internal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebutuhan pasar serta praktik terbaik pasar modal pada saat ini.

Selama tahun 2025, terdapat Transaksi Afiliasi yang memenuhi POJK 42 yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia.

Sesuai POJK 42, Transaksi Afiliasi tidak seluruhnya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) apabila tidak memenuhi kriteria yang wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Seluruh transaksi afiliasi di Bank dilakukan berdasarkan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Maybank Indonesia dalam menjalankan transaksi afiliasi senantiasa memperhatikan POJK 42. Dengan merujuk pada peraturan tersebut, Direksi menyatakan bahwa setiap transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk

memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain melalui proses penelaahan, dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Komite Audit Bank juga memiliki tugas untuk me-review dan memberikan rekomendasi atas transaksi pihak afiliasi/berelasi yang signifikan, dan menyampaikan hal tersebut kepada Dewan Komisaris guna menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kepentingan terbaik bagi Bank. Jika demikian, maka Komite Audit dapat menentukan persyaratan yang adil dan reasonable.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi yang dilaporkan kepada OJK dan BEI, disajikan dalam tabel berikut:

No.	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi dengan Maybank Indonesia	Obyek Transaksi Afiliasi
1	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek transaksi afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Annual License Teammate</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya Annual License Maintenance Aplikasi TeamMate yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh MBB kepada Commerce Clearing House (CCH, Malaysia) Sdn. Bhd. Maybank Indonesia kemudian berkewajiban untuk melakukan pembayaran reimbursement Biaya Annual License Maintenance Aplikasi TeamMate kepada MBB.
2	Maybank Shared Services ("MSS")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MSS didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MSS dan Maybank Indonesia dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu Malayan Banking Berhad.	Obyek transaksi afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Maintenance Sistem Kondor+</i> dari Maybank Indonesia kepada MSS. Besaran Biaya Maintenance Sistem Kondor+ yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan oleh Maybank Indonesia kepada MSS.
3	Maybank Shared Services ("MSS")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MSS didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MSS dan Maybank Indonesia dikendalikan oleh pihak yang sama yaitu Malayan Banking Berhad.	Obyek transaksi afiliasi adalah Transaksi atas pemberian layanan Regional Security Operation Center ("RSOC") Splunk dari Maybank Indonesia kepada MSS.
4	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek transaksi afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Royalty co-branding Partnership Manchester United</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya Royalty co-branding Partnership Manchester United yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan Maybank Indonesia kepada MBB.
5	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek transaksi afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Premi Asuransi Bankers Comprehensive Crime and Civil Liability (BCPI) & Cyber Insurance</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya <i>Premi Asuransi BCPI & Cyber Insurance</i> yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan Maybank Indonesia kepada MBB.
6	Malayan Banking Berhad ("MBB")	Hubungan Afiliasi antara Maybank Indonesia dan MBB didasarkan pada hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama. MBB adalah Pemegang Saham Utama dari Maybank Indonesia.	Obyek transaksi afiliasi adalah Pembayaran <i>Reimbursement Biaya Pembelian tiket konser Jacky Cheung</i> dari Maybank Indonesia kepada MBB. Besaran Biaya Pembelian tiket Konser Jacky Cheung yang menjadi kewajiban Maybank Indonesia telah dibayarkan Maybank Indonesia kepada MBB.

Seluruh Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Maybank Indonesia sepanjang tahun 2025 tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

KETERBUKAAN INFORMASI DAN PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

No	Uraian	Tahun 2025
Keterbukaan Informasi dan Praktik Bad Corporate Governance		
1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan	25 Februari 2026 Maybank Indonesia menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu seperti ditetapkan oleh regulasi.
2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan	26 Maret 2026 Maybank Indonesia menerbitkan Laporan Tahunan selalu tepat waktu seperti ditetapkan oleh regulasi.
3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan	Wajar
4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	Maybank Indonesia, termasuk Dewan Komisaris/Direksi, Manajemen maupun karyawan tidak pernah terlibat kasus perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir?	Tidak Maybank Indonesia selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dalam transaksi dengan pihak berelasi.
6	Apakah perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)?	Tidak Maybank Indonesia selalu menyampaikan informasi material kepada regulator.
7	Apakah ada bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan?	Maybank Indonesia telah mematuhi seluruh peraturan termasuk di luar aturan pengungkapan Laporan Tahunan.
Pengungkapan lainnya		
8	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
10	Putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apa pun selama tiga tahun terakhir	Nihil
11	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan PSAK	Nihil
12	Pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan	Nihil
13	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
14	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan <i>softcopy</i>	Nihil

RENCANA STRATEGIS BANK

Maybank Indonesia telah menguraikan rencana strategis Bank dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bab Prospek Usaha. Dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia mendeskripsikan prospek usaha Bank dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional didukung dengan data kuantitatif yang berasal dari sumber yang layak dipercaya. Lebih lanjut, dalam sub bab tersebut, Maybank Indonesia juga telah menguraikan rencana, strategi dan kebijakan yang akan ditempuh Bank di masa yang akan datang.

RENCANA TINDAK (*ACTION PLAN*) DAN PELAKSANAANNYA

Dalam rangka memastikan implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan, Maybank Indonesia secara konsisten menyusun dan melaksanakan berbagai rencana tindak (*action plan*) yang berasal dari hasil evaluasi internal maupun rekomendasi regulator. Rencana tindak tersebut merupakan bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan terhadap proses bisnis, manajemen risiko, serta praktik tata kelola di lingkungan Bank.

Setiap rencana tindak disusun dengan mempertimbangkan tingkat prioritas, kompleksitas implementasi, serta dampaknya terhadap kegiatan operasional Bank. Pelaksanaan rencana tindak tersebut dipantau secara berkala oleh manajemen serta dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, sebagian besar rencana tindak yang telah ditetapkan dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Implementasi berbagai inisiatif perbaikan tersebut mencakup penguatan proses pengendalian internal, penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional, serta peningkatan efektivitas sistem manajemen risiko.

Dalam beberapa kasus tertentu, pelaksanaan rencana tindak memerlukan waktu implementasi yang lebih panjang karena melibatkan proses pengembangan sistem, koordinasi lintas unit kerja, maupun penyesuaian terhadap perubahan regulasi. Namun demikian, Bank terus melakukan pemantauan secara intensif untuk memastikan bahwa seluruh rencana tindak dapat diselesaikan secara tepat waktu.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH SERTA REMUNERASI VARIABEL YANG DITERIMA PEGAWAI

Rasio Gaji Pegawai

Jenis Rasio	Besarnya Rasio	
	2024	2025
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	47,85	45,58
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,98	2,58
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,27	1,27
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	2,58	2,70

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan Tahun 2025

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun	
	Karyawan	
	Orang	Rp (Juta)
Total	6.355	251.735,93

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK

Dalam pengelolaan struktur permodalan dan pendanaan, Maybank Indonesia senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Bank dan para pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut juga selaras dengan ketentuan regulator serta praktik terbaik dalam pengelolaan modal perbankan.

Selama tahun 2025, Maybank Indonesia tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham yang diterbitkan oleh Bank. Kebijakan terkait *buy back* saham senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kondisi pasar, kebutuhan permodalan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia juga tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi yang diterbitkan oleh Bank. Seluruh kewajiban atas instrumen utang yang diterbitkan oleh Bank dikelola secara hati-hati dengan memperhatikan struktur pendanaan, profil jatuh tempo, serta kondisi pasar keuangan

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT DENGAN TATA KELOLA BANK

Informasi Lain yang Terkait dengan Tata Kelola Bank Sepanjang tahun 2025, Maybank Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha. Bank memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional dan bebas dari intervensi yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun prinsip tata kelola yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pengelolaan Bank, tidak terdapat intervensi dari pemilik yang dapat memengaruhi independensi manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha. Seluruh hubungan antara pemegang saham dengan manajemen dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melalui mekanisme tata kelola yang telah ditetapkan, termasuk melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan komunikasi yang transparan dengan manajemen Bank.

Selain itu, selama tahun 2025 tidak terdapat perselisihan internal yang berdampak material terhadap kegiatan operasional Bank maupun terhadap stabilitas organisasi. Setiap perbedaan pandangan yang mungkin dapat terjadi dalam proses pengambilan keputusan diselesaikan melalui mekanisme tata kelola yang berlaku, termasuk melalui pembahasan pada rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, maupun forum komite yang relevan.

Maybank Indonesia juga memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan telah dirancang secara adil, transparan, serta selaras dengan kinerja individu maupun kinerja Bank secara keseluruhan. Kebijakan tersebut disusun dan ditinjau secara berkala dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta praktik terbaik dalam industri perbankan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA OJK

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Maybank Indonesia mengimplementasikan 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berikut 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang menyertainya.

Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dilakukan dengan pendekatan “*comply or explain*”, sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Secara umum, Maybank Indonesia telah memenuhi (*comply*) rekomendasi-rekomendasi dimaksud, dengan rincian sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara (<i>voting</i>) telah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham melalui pengumuman di <i>website</i> Perseroan dan dibacakan awal Rapat Umum Pemegang Saham.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memenuhi rekomendasi ini seluruh Dewan Komisaris menghadiri RUPST 2025, sementara Direksi dihadiri oleh 9 orang anggota Direksi, dikarenakan terdapat satu orang anggota Direksi yang tidak dapat menghadiri RUPS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Ringkasan Risalah RUPS selama tahun 2025, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris telah diumumkan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang diunggah pada Situs Web Maybank Indonesia, OJK, eAsy KSEI dan Sistem Pelaporan Elektronik BEI. Situs Web Maybank Indonesia, menyajikan informasi terkait pelaksanaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS dalam 5 (lima) tahun terakhir. Maybank Indonesia juga menampilkan ringkasan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS pada situs web Maybank Indonesia.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah menyusun suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memenuhi rekomendasi ini. kebijakan komunikasi Maybank Indonesia dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Maybank Indonesia

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia berjumlah 8 (delapan) orang yang 50% diantaranya adalah Komisaris Independen. Selain mempertimbangkan ketentuan dalam peraturan terkait, dalam hal penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, Bank juga mempertimbangkan kondisi Bank.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Bank memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan rencana strategi Bank. Pemenuhan rekomendasi ini mengacu kepada peraturan yang berlaku.
	Prinsip 4: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki kebijakan untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer-assessment</i>) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan komite melalui kerangka <i>Board of Commissioner ("BOC")</i> and <i>BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE")</i>, sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan komisaris, diungkapkan Melalui laporan tahunan perusahaan Terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) dan penilaian sejawat (<i>peer-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan setiap tahun, sebagaimana dalam Laporan ini disampaikan dalam Bab berjudul Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar, pada pasal 18 ayat (7) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menyusun kebijakan dalam proses nominasi dan perencanaan suksesi anggota Direksi.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
3. Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Komposisi Direksi Maybank Indonesia telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Adapun jumlah Direksi Maybank Indonesia pada posisi per 31 Desember 2025 adalah 10 (sepuluh) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan strategi Maybank Indonesia. Efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Anggaran Dasar dapat diakses di website resmi Maybank Indonesia.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Penentuan komposisi anggota Direksi Maybank Indonesia memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank dan pemenuhan rekomendasi ini, Maybank Indonesia juga mengacu pada peraturan yang berlaku.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bapak Shaiful Adhli Yazid – Direktur Keuangan Maybank Indonesia memiliki keahlian dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi sebagaimana dalam latar belakang pendidikan dan pengalaman beliau yang tercantum dalam Profil Direksi pada laporan tahunan ini.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian Bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan <i>Balance Scorecard</i> yang telah ditetapkan.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Buku 2025.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi Maybank Indonesia diatur dalam Anggaran Dasar. Pada pasal 15 ayat (10) huruf e Anggaran Dasar Maybank Indonesia menyebutkan bahwa masa jabatan Direksi berakhir salah satunya apabila tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang melarang adanya <i>insider trading</i> .
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-Fraud</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia memiliki kebijakan dan prosedur Anti Suap dan Korupsi (<i>Anti-Bribery and Corruption</i>). Adapun pelaksanaan atas kerangka Kerja <i>Anti-Bribery and Corruption</i> dideskripsikan dalam Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Dalam rangka melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat. Perlindungan terhadap hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank juga senantiasa menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Bank telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mana informasi dapat diakses dalam situs <i>web</i> Maybank Indonesia. Selain itu, Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah membentuk Komite Investigasi <i>Whistleblowing Governance</i> dalam rangka mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam hal tata kelola <i>whistleblowing</i> di Maybank Indonesia. Adapun pelaksanaan kebijakan <i>whistleblowing</i> dan pelaksanaan tugas Komite Investigasi <i>Whistleblowing Governance</i> diungkapkan di dalam laporan tahunan ini.
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Dalam hal pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi, Maybank Indonesia mengacu pada POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
5. Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Maybank Indonesia memiliki situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi sehingga Bank telah memenuhi rekomendasi ini.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (<i>Comply</i>). Sebagaimana dalam Laporan Tahunan ini, Bank mengungkapkan pemilik manfaat telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali Sebagaimana dalam Laporan tahunan ini.

PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI)

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 menjadi pedoman untuk praktik governansi korporat yang berstandar global. Pedoman tersebut direkomendasikan terutama bagi korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat, termasuk Maybank Indonesia.

PUGKI 2021 terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

1. Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 1 sampai dengan 3;
2. Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam prinsip 4 sampai dengan 6; dan
3. Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat, disajikan dalam prinsip 7 dan 8.

Maybank Indonesia mengimplementasikan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*applied or explain*” dengan rincian penerapannya, sebagai berikut:

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>)	Diterapkan (<i>applied</i>)
		1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	1.1.2 Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.
		1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	1.1.3 Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi.
		1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	1.1.4 Secara berkala, Direksi juga menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan.
		1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	1.1.5 Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
		1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	1.1.6 Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya Teknologi dan Informasi yang memadai dan optimal.
		1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	1.1.7 Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif.
		1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	1.1.8 Pedoman Direksi Maybank Indonesia ditinjau secara periodik. Selain dari pada Pedoman Direksi, pembagian peran Direktur secara individual ditetapkan setiap tahun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian tugas dan wewenang antara anggota Direksi untuk tahun 2025, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Maybank Indonesia tanggal 11 April 2025, yang menyetujui tugas dan wewenang antara anggota Direksi untuk tahun Buku 2025. Berdasarkan keputusan RUPST tersebut, tugas dan wewenang ditetapkan melalui Keputusan Direksi.
		1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	1.1.9 Proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite di Tingkat Dewan Komisaris Bank, diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggaran Dasar Maybank Indonesia mengatur hal mengenai berakhirnya jabatan anggota Direksi yang salah satunya adalah apabila anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
	1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	Diterapkan (<i>applied</i>)
		1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.	1.2.1 Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menilai kinerja Direksi, dengan menggunakan kriteria evaluasi kinerja sebagaimana diuraikan pada bab Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Presiden Direktur - <i>Chief Executive Officer</i>). 1.2.2 Berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Presiden Direktur didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu kepada Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.3.1 Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan RBB dan pencapaian target-target yang tertuang dalam RBB.
		1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	1.3.2 Laporan Tahunan mengungkapkan jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana konsisten dengan Anggaran Dasar Bank dan ketentuan otoritas yang berlaku.
		1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	1.3.3 Berdasarkan pertimbangan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, usulan atas pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, keahlian/pengalaman, kewarganegaraan, Gender, jenjang usia dan independensi namun tetap mengedepankan asas meritokrasi. Proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersebut dipastikan secara formal dan transparan.
		1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Presiden Direktur.	1.3.4 Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan suksesi dalam hal proses nominasi anggota Direksi.
		1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	1.3.5 Mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, a) besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b) secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	1.3.6 Melalui keanggotaan Komite level Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
	1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	1.3.7 Melalui Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.
	1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	1.3.8 Melalui Komite Audit Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal hal mana sesuai dengan Piagam Komite Audit.
	1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.	1.3.9 Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
	1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.	1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau atau ditinjau sewaktu-waktu bilamana terdapat peraturan-perundangan terbaru yang perlu disesuaikan dalam Piagam.
	1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	1.3.11 Anggaran Dasar Maybank Indonesia mengatur hal mengenai berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris yang salah satunya adalah apabila anggota Direksi tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
	1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.	1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.
	1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.	1.3.13 Presiden Komisaris Maybank Indonesia berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Presiden Komisaris mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank diwajibkan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.4 Pembentukan Komite	1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	Diterapkan (<i>applied</i>)
			1.4.1 Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sebagai penguat dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, maka Bank membentuk komite-komite tambahan yaitu Komite Investigation Whistleblowing Governance dan Komite Pemantau Informasi dan Teknologi.
		1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	1.4.2 Keanggotaan Komite Audit Maybank Indonesia memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan Peraturan OJK tentang Tata Kelola bank umum dan ketentuan lainnya yang mengatur mengenai keanggotaan Komite Audit. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.
		1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	1.4.3 Komite Audit Bank beranggotakan 6 enam) orang yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris Independen yang salah satunya merupakan Ketua merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan. Presiden Komisaris Maybank Indonesia tidak menjadi Ketua Komite Audit Jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 55 / POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta ketentuan terkait lainnya. Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit Maybank Indonesia diatur dalam Piagam Komite Audit.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.5.1 Evaluasi formal tahunan oleh Dewan Komisaris Maybank Indonesia dilakukan setiap tahun melalui kerangka penilaian Board of Commissioners ("BOC") and BOC Committees Effectiveness Evaluation ("BEE"). Penilaian dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) beserta Komitenya. Kriteria dan hasil penilaian BEE menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini.
	1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.6.1 Anggota Direksi Bank yang mempunyai jabatan rangkap diluar korporasi telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Utamanya bagi anggota Direksi yang memiliki jabatan rangkap dalam rangka menjalankan tugas pengawasan terhadap perusahaan anak bukan Bank, adapun jabatan rangkap ini merupakan penugasan dari Bank selaku pemegang saham. Selain itu sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau anggota Dewan Komisaris, komite nominasi dan remunerasi telah memastikan kandidat tidak memiliki jabatan yang dilarang dalam Peraturan OJK terkait.
		1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	1.6.2 Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap pengambilan keputusan Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan di antaranya tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses pengambilan keputusan terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbaiki dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 1.7.1 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambang pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Diterapkan (<i>applied</i>) 2.1.1 Dalam pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Maybank Indonesia juga menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi.
		2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	2.1.2 Calon anggota Direksi Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai dengan bidang masing-masing Direktur.
		2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	2.1.3 Secara umum, jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi sebagaimana yang diungkap dalam Laporan Tahunan ini.
		2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	2.1.4 Dalam rangka menghasilkan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris yang diinginkan oleh Bank, maka proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen anggota Komite, dilakukan dengan jelas dan transparan. Dalam hal ini proses seleksi dan nominasi Bank mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Bilamana diperlukan, Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	2.1.5. Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	2.1.5 Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank telah menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil Bank yang diukur dari matriks keahlian, pengalaman dan industri yang dikuasai oleh masing-masing Komisaris yang diinginkan oleh Dewan Komisaris. Adapun matriks keahlian, pengalaman dan industri didapatkan dari kerangka BEE yang selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Selain itu calon anggota Dewan Komisaris Bank paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK mengenai Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama .
	2.1.6. Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.	2.1.6 Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Dewan Komisaris yang dibutuhkan oleh Bank. Keberagaman yang dimaksud sebagaimana dibahas dalam bab Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.
	2.1.7. Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.	2.1.7 Sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan OJK tentang Tata Kelola bagi Bank Umum, komposisi dan jumlah Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah sesuai. Sampai dengan 31 Desember 2025 jumlah Komisaris Independen Bank berjumlah 5 (lima) orang anggota dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris atau 50% (lima puluh persen). Adapun masa jabatan bagi anggota Komisaris Independen adalah sesuai dengan Anggaran Dasar dan dapat diperpanjang kembali dengan mempertimbangkan ketentuan yang diatur pada POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
	2.1.8. Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	2.1.8 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan dalam RUPS sehingga proses nominasi dilakukan dengan cara yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.2.1. Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>)
		2.2.1. Sebagaimana dalam fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank menjalankan kebijakan remunerasi berbasis Risiko. Hingga tahun 2025, kebijakan tersebut masih relevan. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.	
		2.2.2. Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	2.2.2 Bank menyusun struktur, kebijakan, dan ketentuan mengenai remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>).
		2.2.3. Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	2.2.3 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank. Bank memiliki prosedur yaitu secara periodik melakukan review secara independen terhadap remunerasi bagi Dewan Komisaris melalui kerangka Board Remuneration Review. Hal tersebut adalah untuk memastikan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris telah sesuai dengan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	3.1 Sifat Hubungan Kerja	3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	Diterapkan (<i>applied</i>) 3.1.1 Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Maybank Indonesia. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan pembahasan lainnya. Pelaksanaan Rapat tentunya dilakukan dengan proses administrasi yang tepat sehingga informasi rahasia terjaga dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
		3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	3.1.2 Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi.
		3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	3.1.3 Bank menunjuk Sekretaris Perusahaan dengan rincian informasi sebagaimana pada Laporan Tahunan ini pada profil Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Bank menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik termasuk membangun komunikasi dan hubungan baik dan efektif dengan pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.
	3.2 Akses informasi Dewan Komisaris	3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 3.2.1 Direksi melalui Sekretaris Perusahaan senantiasa menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dari regulator dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur	3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 3.3.1 Direksi dan Dewan Komisaris Bank senantiasa memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi. Dalam hal ini Bank memperhatikan ketentuan sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab	4.1 Pedoman Etika dan Perilaku	4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;	Diterapkan (<i>applied</i>) 4.1.1 Bank memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang wajib ditaati oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan Good Corporate Governance dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap tahun Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk senantiasa mematuhi Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang baik.

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan (Anti Fraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya.	4.1.2 Bank memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi (Anti Bribery and Corruption/AB&C) yang selaras dengan aturan pendukung terkait, antara lain ketentuan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku, Strategic Procurement, dan ketentuan mengenai Penerapan Strategi Anti Fraud. Ruang lingkup Kebijakan Maybank Indonesia secara umum mengatur hal-hal sebagai berikut: 1. Pengelolaan risiko suap dan korupsi 2. Ketentuan mengenai pemberian dan penerimaan keuntungan atau hadiah dan jamuan bisnis 3. Hubungan usaha dengan Pemasok, Vendor atau Perorangan Terkait/Pihak Ketiga lainnya Everything) dan Customer Centric Culture, yang menjadi platform dari proses transformasi dari "Customer Experience" di Maybank. Komitmen ini merupakan wujud nyata perhatian Bank terhadap pentingnya Customer Perceived Values bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan di Maybank. Sejalan dengan hal tersebut, Maybank Indonesia juga berfokus dalam berbagai desain aktivitas, program dan ketentuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap pelanggan atas simpanan dan kerahasiaan data nasabah dengan terus berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Maybank Indonesia mengimplementasi kan sistem teknologi informasi yang dapat melindungi dan menjaga data seluruh nasabah serta kegiatan perlindungan lain terutama dalam hal kontrol dan monitoring awareness dalam meminimalkan risiko yang berdampak terhadap keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai mitra Kerja Maybank. 4. Kontribusi dalam kegiatan politik, penggalangan dana dan amal 5. Pemantauan 6. Pencatatan dan dokumentasi 7. Whistleblowing 8. Pelatihan dan Awareness Selain itu Maybank Indonesia juga terus mengoptimalkan adanya program-program yang efektif guna mendukung penerapan Kebijakan Anti Suap dan Korupsi di lingkungan Bank. Bank memiliki kebijakan untuk menerapkan kepatuhan terhadap indikasi kecurangan yang dituangkan dalam dokumen perjanjian dengan pihak ketiga, dimana dalam Perjanjian menyatakan bahwa Komisaris/Direksi/Karyawan atau pihak lain manapun yang mewakili Bank dilarang untuk meminta dan/atau menerima sejumlah uang dan /atau hadiah atau sesuatu dalam bentuk apapun di luar dari hal yang diperjanjikan dalam Perjanjian.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	Diterapkan (<i>applied</i>) 4.2.1 Direksi menerapkan nilai-nilai Bank yaitu Teamwork, Integrity, Growth, Excellence dan Efficiency, serta Relationship Building atau TIGER, agar Maybankers dapat menjalankan operasional Bank dengan baik dan mencegah terjadinya berbagai tindakan fraud, pencucian uang dan pendanaan terorisme, antikorupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis.
	4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 4.3.1 Penyebarluasan atau sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank. Dalam setiap tahunnya, anggota Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, anggota Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya, serta seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku.
	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1.1 Direksi melakukan revidu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil revidu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 5.1.1 Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.
	5.2. Manajemen Risiko	5.2.1. Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. 5.2.2. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 5.2.1 Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan pengelolaan risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. 5.2.2 Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko yang memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan			

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	5.3. Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	Diterapkan (applied)
		5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	5.3.1 Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya.
	5.4. Audit Internal	5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	5.3.2 Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 46 Peraturan OJK No. 46 /POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direksi Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak membawahkan fungsi bisnis dan operasional; manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank; treasury (treasury); keuangan dan akuntansi; logistik dan pengadaan barang atau jasa; teknologi informasi; dan/atau audit intern, sehingga dalam melaksanakan fungsinya tidak akan menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan menjalankan peran dan fungsinya untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik.
			Diterapkan (apply)
Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi	6.1 Kebijakan Pengungkapan	6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	5.4.1 Dewan Komisaris memiliki Komite Audit bertugas untuk melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, serta pengendalian intern.
		6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	Diterapkan (applied)
	6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan	6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	6.1.1 Bank memiliki ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia.
			6.1.2 Bank memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku.
			Diterapkan (applied)
			6.2.1 Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
		6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	6.2.2 Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.
		6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	6.2.3 Laporan keberlanjutan Maybank Indonesia disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik serta ketentuan terkait lainnya denasional atau internasional.
		6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	6.2.4 Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.
	6.3 Diseminasi Informasi	6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	Diterapkan (<i>applied</i>) 6.3.1 Bank secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan, Interaksi dan diskusi dengan investor dan analis dalam bentuk teleconference maupun in-house meeting, penyelenggaraan Annual Review dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan Penyelenggaraan Public Expose Tahunan.
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	7.1 Hak Pemegang Saham	7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	Diterapkan (<i>applied</i>) 7.1.1 Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Bank yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.maybank.co.id).
		7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependang yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	7.1.2 Bank merupakan Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagaimana dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Bank memastikan penerapan kebijakan governansi atau tata kelola yang diterbitkan oleh Entitas Utama dapat diterapkan baik oleh entitas anggota konglomerasi keuangan termasuk bagi entitas anak.
		7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	7.1.3 Bank memiliki aturan dan prosedur yang dimaksud sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui website Maybank Indonesia.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
	7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	Diterapkan (<i>applied</i>) 7.2.1 Sesuai dengan Anggaran Dasar, saham Bank terdiri dari Saham Kelas A, Saham Kelas B dan Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain. Istilah "Pemegang Saham" adalah Pemegang Saham Kelas A, Pemegang Saham Kelas B, dan Pemegang Saham Kelas D, kecuali ditentukan lain.
		7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	7.2.2 Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai transaksi pihak terelasi atau pihak terafiliasi, yang memastikan proses transaksi tersebut berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dikelola dengan tepat serta mampu melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. Penerbitan kebijakan dan prosedur tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan peraturan terkait lainnya.
		7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	7.2.3 Pengungkapan untuk mencegah terjadinya insider trading, salah satunya tertuang dalam Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (Insider Trading) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Bank.
	7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	Diterapkan (<i>applied</i>) 7.3.1 Bank melakukan panggilan RUPS dengan agenda berikut materinya 21 (duapuluh satu) hari sebelum RUPS diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal RUPST.
		7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	7.3.2 Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting). Pemungutan suara dilakukan pada setiap Agenda RUPST.

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi di Maybank Indonesia
		7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	7.3.3 Dalam RUPS, Pemegang saham memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.
		7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	7.3.4 Proses penunjukan auditor eksternal di RUPS dilakukan secara transparan dan akuntabilitas. Adapun profil auditor eksternal yang akan ditunjuk ditampilkan dalam situs web Bank, bursa dan KSEI pada waktu pemanggilan.
		7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.	7.3.5 Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik selambat-lambatnya pada 1 (satu) hari kerja berikutnya.
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (<i>stakeholder engagement</i>)	8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	Diterapkan (<i>applied</i>) 8.1.1 Bank melalui sekretaris perusahaan Bersama-sama dengan unit kerja terkait melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif kepada pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko	Diterapkan (<i>applied</i>) 8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan dengan mengedepankan governansi keberlanjutan yang transparan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi.
	8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	Diterapkan (<i>applied</i>) 8.3.1 Bank memiliki Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Maybank Indonesia yang mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
		8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan, yang disampaikan oleh Direksi melalui acara townhall yang disampaikan secara berkala.

IMPLEMENTASI ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI **GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES FOR BANKS** YANG DITERBITKAN OLEH BASEL COMMITTEE IN BANKING SUPERVISION

Secara berkelanjutan, Maybank Indonesia senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan mengacu pada *Guidelines of Corporate Governance Principles for Banks* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision. Pedoman tersebut memuat berbagai praktik terbaik yang menjadi referensi dalam penguatan penerapan Tata Kelola di lingkungan Bank. Beberapa praktik terbaik yang diadopsi dan diterapkan oleh Bank antara lain sebagai berikut:

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur, dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Dewan Komisaris Bank menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta memastikan penerapan Good Corporate Governance dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan di setiap tingkatan organisasi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan arahan, melakukan pemantauan, serta mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan.
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.	Kualifikasi dan komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia telah memenuhi persyaratan serta ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris Maybank Indonesia juga telah memenuhi ketentuan yang berlaku, di mana 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Para Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka telah memenuhi seluruh kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan surat pernyataan tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dengan komposisi, kualifikasi, serta pemenuhan kriteria independensi tersebut, Dewan Komisaris Maybank Indonesia diyakini mampu melaksanakan proses pengambilan keputusan secara objektif, independen, dan profesional.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik <i>governance</i> yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dewan Komisaris Maybank Indonesia memiliki struktur dan praktik tata kelola yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan secara berkala terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, yang dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun melalui kerangka penilaian <i>Board of Commissioners Effectiveness Evaluation</i> .
Prinsip 4 Direksi.	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Direksi mengelola Perseroan di bawah pengarahannya, pantauan dan pengawasan dari Dewan Komisaris, dapat dilihat dari pencapaian bisnis yang meningkat dari tahun sebelumnya. Sebagaimana dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali: a. penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan OJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah; dan b. hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Prinsip	Penjelasan	Implementasi Maybank Indonesia
Prinsip 5 Struktur <i>Governance</i> Kelompok Usaha.	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Maybank Indonesia merupakan Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Konglomerasi keuangan Maybank Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi yang berlaku bagi entitas anggota Konglomerasi Keuangan. Maybank Indonesia memiliki komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite di tingkat Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang masing-masing beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. Dengan adanya kedua komite ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko.	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memiliki akses kepada Dewan Komisaris.	Maybank Indonesia memiliki fungsi manajemen risiko yang independen di bawah arahan Direktur Manajemen Risiko. Maybank Indonesia menjalankan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko melalui kerangka kerja <i>Enterprise Risk Management (ERM)</i> . Maybank Indonesia senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai, terutama dalam hal kewaspadaan dan pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan secara rutin baik internal maupun eksternal. Fungsi manajemen risiko tersebut memiliki akses kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko.	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.	Dalam pengelolaan risiko, Maybank Indonesia telah melakukan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan menyusun profil risiko secara berkala. Pengukuran dan penilaian risiko dapat berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tingkat risiko yang dihadapi Maybank Indonesia.
Prinsip 8 Komunikasi Risiko.	Implementasi <i>risk governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank, baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	Maybank Indonesia melakukan Penilaian <i>Risk Based Bank Rating (RBBR)</i> setiap semester dan hasilnya disampaikan dalam Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi Maybank Indonesia. Selanjutnya penilaian RBBR disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko untuk disetujui.
Prinsip 9 Kepatuhan.	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, pelaporan, dan pemberian nasihat terkait risiko kepatuhan.	Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta melapor langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris Maybank Indonesia melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Dewan Komisaris menyampaikan saran/nasihat untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi penilaian, pemantauan, dan pelaporan, serta memberikan rekomendasi yang diperlukan terkait risiko kepatuhan Bank melalui Rapat Dewan Komisaris.
Prinsip 10 Audit Internal.	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan <i>independent assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang. Secara periodik audit eksternal diminta memberi pendapat mengenai kualitas audit internal.	Sebagaimana diamanatkan dalam regulasi yang mengatur mengenai pelaksanaan audit internal, Maybank Indonesia telah memiliki Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara periodik SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur atau Dewan Komisaris. Dalam hal Laporan tersebut disampaikan kepada Presiden Direktur, maka salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
Prinsip 11 Kompensasi.	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	Maybank Indonesia memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan dan pelaksanaannya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mendukung penerapan tata kelola dan manajemen Risiko secara keseluruhan.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya serta partisipan pasar.	Maybank Indonesia selalu mengedepankan pengungkapan dan transparansi kepada pemegang saham, depositor, <i>stakeholder</i> relevan lainnya, dan partisipan pasar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi ("TKT") pada Konglomerasi Keuangan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("POJK No.18/2014");
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan ("SEOJK No.15/2015"); dan
- Peraturan OJK No. 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK No.30/2024").

Berdasarkan POJK No.18/2014, setiap Konglomerasi Keuangan wajib memiliki Pedoman TKT dengan mengacu pada peraturan yang konservatif guna menjadi panduan bagi Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan Tata Kelola.

Bank telah menerapkan TKT guna memperoleh peningkatan kualitas penerapan TKT, dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia memiliki Tata Kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*profesional*), dan kewajaran (*fairness*), serta dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Berdasarkan POJK No.18/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan TKT secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta Perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi, dan reasuransi.

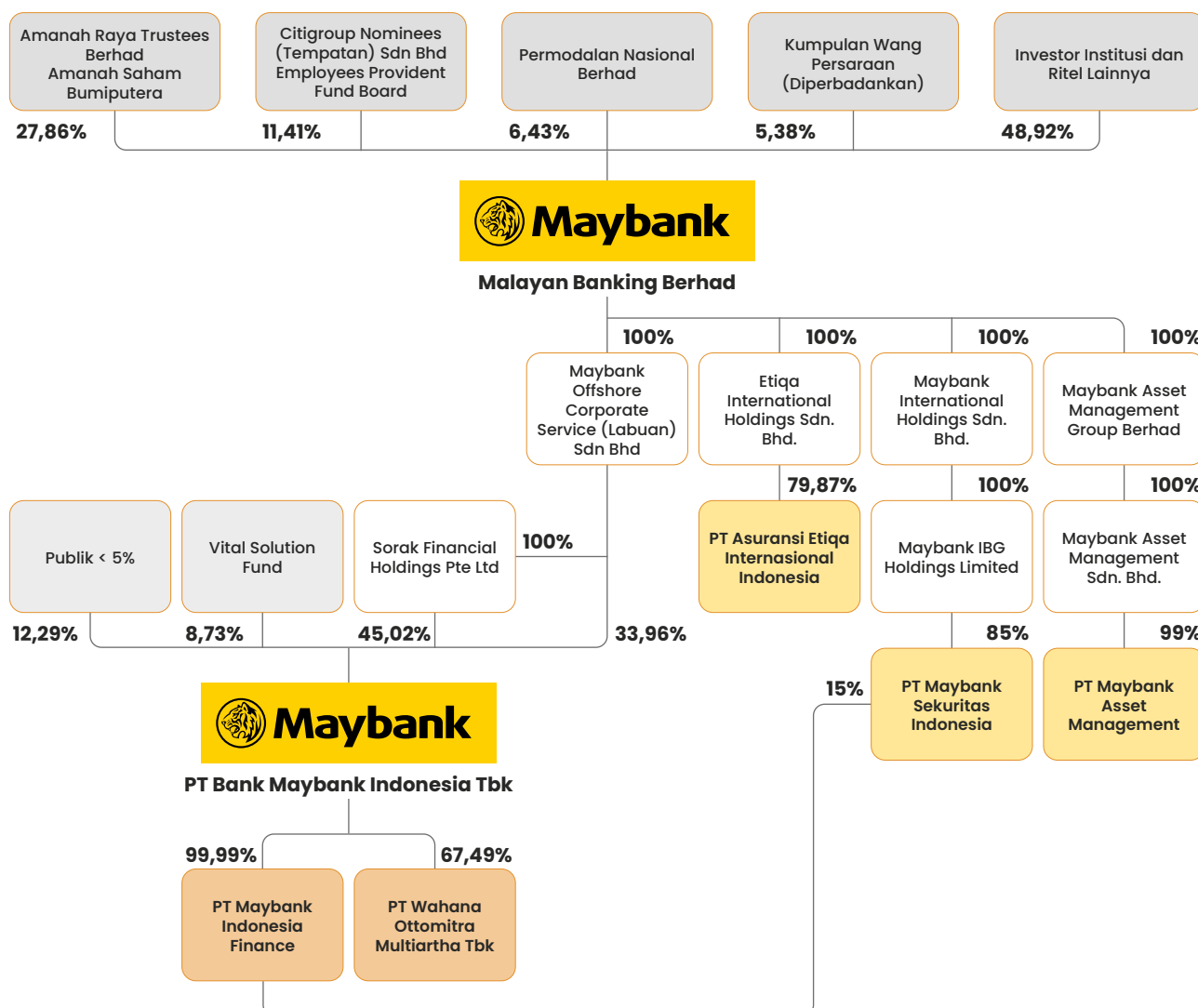
Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan merupakan kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan pengendalian, maka pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan tersebut wajib menunjuk Entitas Utama. Malayan Banking Berhad ("MBB") sebagai pemegang saham pengendali dari Group Maybank di Indonesia telah menunjuk Bank sebagai Entitas Utama melalui suratnya tertanggal 27 Maret 2015. Penunjukan ini didasarkan pada kriteria jumlah aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik.

Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari Maybank Indonesia sebagai Entitas Utama (EU), dan LJK lainnya sebagai perusahaan anak dan atau perusahaan terelasi, yaitu:

- PT Maybank Indonesia Finance ("MIF") - perusahaan pembiayaan;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk - ("WOM") - perusahaan pembiayaan;
- PT Maybank Asset Management ("MAM") - Manajer Investasi dan Konsultasi;
- PT Maybank Sekuritas Indonesia (d/h PT Maybank Kim Eng Securities) ("MSID") - perantara pedagang efek; dan
- PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (d/h PT Asuransi Asoka Mas) ("EII") - perusahaan asuransi).

Maybank Indonesia, selaku Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan. Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam KKMBI paling terakhir ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No.SK.2025.015/PRES DIR tanggal 6 Oktober 2025.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA



PEDOMAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagaimana diatur dalam POJK No.18/2014, kerangka Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan merupakan pedoman minimal yang wajib dipatuhi oleh Konglomerasi Keuangan sehingga akan tercapai kesamaan tingkat penerapan tata kelola di seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Penyusunan kerangka TKT mengacu pada POJK No.18/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka penerapan TKT oleh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membentuk Komite TKT;
2. Menerbitkan Pedoman TKT;
3. Menerbitkan Piagam Komite TKT;
4. Memiliki satuan-satuan kerja terintegrasi yaitu:
 - a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi ("SKKT");
 - b. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi ("SKAIT");
 - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT");
5. Menerbitkan Kebijakan terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi dan permodalan terintegrasi;
6. Menerbitkan Piagam Korporasi (*Corporate Charter*);
7. Mengadakan Rapat Komite TKT lebih dari yang dipersyaratkan oleh POJK No. 18/POJK.03/2014;

8. Menyampaikan Pedoman TKT kepada seluruh LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia;
9. Menyampaikan Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi setiap semester;
10. Menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi;
11. dan aktivitas-aktivitas terkait lainnya.

Pedoman TKT disusun oleh Direksi Bank dan berdasarkan rekomendasi Komite TKT dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pedoman TKT paling sedikit mencakup 2 (dua) bagian besar Pedoman dengan penerapannya masing-masing, yang meliputi:

- 1) Kerangka TKT bagi Entitas Utama; dan
- 2) Kerangka TKT bagi LJK anggota Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Kerangka Pedoman TKT Entitas Utama	Kerangka Pedoman TKT LJK Anggota
1. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 2. Tugas dan Tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama; 3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi; 4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi; 5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan 6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi. 7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; 2. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah; 3. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Struktur Dewan Pengawas Syariah; 5. Independensi tindakan Dewan Komisaris; 6. Pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi; 7. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; 8. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah; 9. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern; 10. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko; 11. Kebijakan remunerasi; dan 12. Pengelolaan benturan kepentingan.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Maybank Indonesia wajib menyusun Laporan Penilaian Pelaksanaan TKT setiap semester dan Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT yang kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan POJK No.18/2014 dan SEOJK No. 15/2015, sebagai entitas utama.

Sepanjang tahun 2025, Bank selaku entitas utama telah melakukan penilaian pelaksanaan TKT untuk posisi pelaporan semester I dan semester II. Aspek penilaian pelaksanaan TKT bagi konglomerasi keuangan merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola terintegrasi, yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola terintegrasi.

1. Struktur

Bertujuan menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan tata kelola terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
2. Proses

Bertujuan menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur tata kelola terintegrasi sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil tata kelola
 - a. Bertujuan menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain:
 - Kinerja konglomerasi keuangan seperti efisiensi dan permodalan;
 - Kecukupan transparansi Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT;
 - Objektivitas dalam melakukan *assessment* atau audit;
 - Tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti *fraud*, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan; sesuai dengan sektor jasa keuangan masing-masing.
 - b. Hasil penilaian pelaksanaan tata kelola terintegrasi dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat penilaian, yaitu:
 - Peringkat ke-1;
 - Peringkat ke-2;
 - Peringkat ke-3;
 - peringkat ke-4; dan
 - peringkat ke-5.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TKT BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (Tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi entitas utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris entitas utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Perbandingan Peringkat Laporan Pelaksanaan TKT Periode Juni dan Desember 2025.

No.	Indikator	Juni 2025	Desember 2025
1.	Direksi Entitas Utama	2	2
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama	1	1
3.	Komite Tata Kelola	1	1
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	2	2
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	1	1
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	1	1
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi	1	1
Peringkat		"2"	"2"

*) Dilakukan penyesuaian Peringkat dengan perhitungan secara konservatif.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TKT KONGLOMERASI KEUANGAN MAYBANK INDONESIA

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia untuk posisi Semester I dan Semester II tahun 2025 masing-masing dan berturut-turut diberikan "Peringkat 2" ("Baik"). Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip TKT, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Bank selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia, telah menyampaikan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024. Laporan Tahunan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum

Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Bank sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup;
6. Komite TKT;

7. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Maybank Indonesia, yang terdiri dari:
 - a. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan
 - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

PERATURAN OJK NOMOR 30 TAHUN 2024 TENTANG KONGLOMERASI KEUANGAN DAN PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN

Berkaitan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, perlu penyelarasan dan pengkinian ketentuan terkait dengan Konglomerasi Keuangan yang saat ini berlaku. Peraturan OJK Nomor 30 Tahun 2024 Tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("POJK No. 30 Tahun 2024") bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian oleh pihak yang sama di berbagai sektor jasa keuangan agar dapat memudahkan PSP dan/atau PSPT dalam memantau perkembangan bisnis jasa keuangan yang dimiliki, agar pelaksanaan manajemen risiko, tata kelola, permodalan dan aspek lain secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan menjadi lebih terkoordinasi. Dalam POJK ini diatur tentang kriteria Konglomerasi Keuangan yang wajib membentuk Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), persyaratan pembentukan PIKK, kepemilikan dan permodalan PIKK, kegiatan usaha PIKK, tugas dan tanggung jawab PIKK, kewajiban PIKK menyusun rencana korporasi dan memiliki piagam korporasi, kriteria kepemilikan dan pengendalian dalam Konglomerasi Keuangan beserta perubahannya, kepengurusan PIKK, penilaian kemampuan dan kepatutan serta penilaian kembali bagi pihak utama PIKK, larangan kepemilikan silang dalam Konglomerasi Keuangan, kewenangan yang dimiliki OJK terkait Konglomerasi Keuangan, pengakhiran PIKK, dan kewajiban pelaporan PIKK. Maybank Indonesia memenuhi kriteria sebagai konglomerasi keuangan sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (1) POJK No. 30 Tahun 2024.

1. Permohonan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas Pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK")

Maybank Indonesia telah menyampaikan permohonan melalui Surat No 2025.017/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 20 Juni 2025 perihal Permohonan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas Pembentukan PIKK Operasional Maybank Indonesia. Permohonan tersebut telah setuju oleh OJK, melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK (KADK OJK) Nomor KEP-15/KS.1/2025 tanggal 16 September 2025 tentang Persetujuan Maybank Indonesia sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional atas Konglomerasi Keuangan Maybank ("Surat Persetujuan OJK"). Dalam Surat Persetujuan OJK tersebut, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Maybank Indonesia untuk menjadi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional atau Konglomerasi Keuangan Maybank
 2. Struktur KK Maybank terdiri dari:
 - a. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sebagai PIKK;
 - b. PT Maybank Sekuritas Indonesia sebagai Anggota;
 - c. PT Maybank Asset Management sebagai Anggota;
 - d. PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia sebagai Anggota;
 - e. PT Maybank Indonesia Finance sebagai Anggota;
 - f. PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. sebagai Anggota.
 3. Pelaksanaan fungsi atau unit pengelolaan KK Maybank dibawahkan oleh Sdr Steffano Ridwan.
- #### **2. Tindak lanjut Surat Persetujuan OJK:**
1. Melakukan restrukturisasi kepemilikan dan/atau pengalihan saham untuk memenuhi ketentuan sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dan Konglomerasi Keuangan (KK) sebagaimana dimaksud dalam POJK KK PIKK, serta sesuai dengan rencana yang disampaikan melalui surat Bank kepada kami, yang wajib diselesaikan pada tanggal 16 September 2026.
 2. Melaporkan realisasi pelaksanaan restrukturisasi kepemilikan dan/atau pengalihan saham sebagaimana angka satu di atas kepada Departemen Koordinasi Pengawasan dan Perizinan Terintegrasi serta ditembuskan kepada Departemen Pengawasan Konglomerasi Keuangan dan Departemen Pengawasan Bank Swasta 2.
 3. Senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan terkait KK dan PIKK, antara lain ketentuan tata kelola terintegrasi, manajemen risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL 1

A. Hak dan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah Perseroan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Dalam hal Perseroan telah menawarkan dividen skrip, apakah Perseroan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	217-218, 436, 446, 614
A.2	Hak berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang berlaku di rapat umum pemegang saham.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan agenda, untuk menyetujui remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan tunjangan lainnya) atau kenaikan remunerasi bagi Direktur non-eksekutif/Komisaris?	446
A.2.2	Apakah Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham nonpengendali untuk menominasikan calon Dewan Komisaris dan Direksi?	442-443, 446-457, 476, 498-499
A.2.3	Apakah Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham untuk memilih anggota Dewan Komisaris dan Direksi?	442-443, 446-457, 476, 498-499
A.2.4	Apakah Perseroan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai?	444-445
A.2.5	Apakah risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk bertanya dan apakah pertanyaan pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat?	446-457
A.2.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/agenda dalam RUPS terakhir?	446-457
A.2.7	Apakah Perseroan mengungkapkan daftar Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris yang hadir pada RUPS terakhir?	444
A.2.8	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Direktur Utama (jika bukan termasuk anggota Dewan) menghadiri RUPS terakhir?	444
A.2.9	Apakah Perseroan mengizinkan pemungutan suara secara <i>in-absentia</i> ?	442, 444 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.10	Apakah Perseroan memilih pengambilan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terakhir?	445, 446-457 dan dalam Tata Tertib RUPS
A.2.11	Apakah Perseroan mengungkapkan telah menunjuk pihak independen (pemeriksa) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPST?	445
A.2.12	Apakah Perseroan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya mengenai hasil pemungutan suara di RUPS/RUPSLB terakhir untuk semua keputusan?	443
A.2.13	Apakah Perseroan memberikan pemberitahuan minimal 21 hari sebelumnya untuk semua RUPS dan RUPSLB?	443-444
A.2.14	Apakah Perseroan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemanggilan RUPS/surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya?	Pengumuman RUPS pada Website Bank Bank Website
A.2.15	Apakah Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan agenda rapat dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	Pengumuman RUPS dan Anggaran Dasar Bank Poin 18,5 pada Website Bank
A.3	Pasar untuk pengendalian Perseroan mesti transparan dan berfungsi secara efisien.	
A.3.1	Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	219

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.4	Perusahaan mesti memfasilitasi pelaksanaan hak kepemilikan semua pemegang saham, termasuk investor institusional.	
A.4.1	Apakah Perseroan secara terbuka mengungkapkan kebijakan/praktik untuk mendorong pemegang saham agar terlibat dengan Perseroan di luar rapat umum?	603-605
A.5	Saham dan hak suara	
A.5.1	Apabila Perseroan mempunyai lebih dari satu tipe saham, apakah Perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada masing-masing tipe saham tersebut (misalnya melalui situs web/laporan Perseroan/situs web bursa/regulator)?	122, 441 dan dalam Anggaran Dasar Bank Poin 10.6 pada Website Bank
A.6	Pemanggilan RUPS	
A.6.1	Apakah setiap keputusan yang diambil pada rapat umum tahunan terakhir hanya membahas satu hal saja, yaitu tidak ada penggabungan beberapa hal ke dalam resolusi yang sama?	446-457 dan Website Bank
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS terakhir Perseroan sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	443, 603 Ringkasan Berita Acara RUPS pada Website Bank
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi akademis, tanggal pengangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan Direktur di emiten lain) yang ingin dipilih/dipilih kembali?	91-109 dan Website Bank
A.6.4	Apakah auditor yang ingin diangkat/diangkat kembali, teridentifikasi dengan jelas?	446 dan Website Bank
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dengan mudah?	Pemanggilan RUPS di Website Bank
A.7	Insider trading dan transaksi pribadi yang ilegal tidak diperbolehkan.	
A.7.1	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan transaksi terkait saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja?	124
A.8	Transaksi pihak berelasi oleh Direktur dan eksekutif kunci.	
A.8.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite yang terdiri dari Direktur/Komisaris Independen untuk mengkaji transaksi pihak berelasi yang material untuk menentukan apakah transaksi tersebut memberikan manfaat yang terbaik bagi Perseroan dan pemegang saham?	219-221
A.8.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan anggota Dewan (Direktur/Komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam rapat mengenai agenda tertentu jika memiliki konflik kepentingan?	218-219, 611 Anggaran Dasar pada Website Bank
A.8.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada Direktur dan Komisaris, baik melarang praktik ini atau memastikan bahwa hal tersebut dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar?	462, 499
A.9	Perlindungan pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan	
A.9.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	219-221
A.9.2	Apakah keputusan dalam transaksi dengan pihak terkait yang memerlukan persetujuan pemegang saham diambil oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	219-221

B. Keberlanjutan dan Ketangguhan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.1	Pengungkapan yang terkait dengan keberlanjutan harus konsisten, sebanding, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material retrospektif serta berwawasan ke depan sehingga akan dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.	232 Laporan Keberlanjutan
	Informasi terkait Keberlanjutan Material harus ditentukan	
B.1.1	Apakah Perseroan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material terhadap strategi organisasi?	61, 234 Laporan Keberlanjutan
B.1.2	Apakah Perseroan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai suatu isu?	273, 308 Laporan Keberlanjutan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.1.3	Apakah Perseroan mengadopsi kerangka pelaporan atau standar keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	Laporan Keberlanjutan
	Jika sebuah Perseroan menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan secara publik, kerangka pengungkapan tersebut harus memastikan diungkapkannya secara berkala metrik yang andal dan mudah diakses.	
B.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	234-235 Laporan Keberlanjutan
B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pencapaian kinerja terkait keberlanjutan dalam kaitannya dengan target yang ditetapkan sebelumnya?	234-235 Laporan Keberlanjutan
B.1.6	Apakah Perseroan menegaskan bahwa Laporan/Pelaporan Keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	Laporan Keberlanjutan
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memfasilitasi dialog antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan agar dapat bertukar pandangan tentang masalah keberlanjutan.	
B.2.1	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	Laporan Keberlanjutan
B.2.2	Apakah Perseroan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perseroan?	Laporan Keberlanjutan
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi telah cukup mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material ketika menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi yang terkait dengan iklim.	273, 308, 438 Laporan Keberlanjutan
	Direksi harus menilai apakah struktur modal Perseroan telah sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko terkait untuk memastikan ketahanan Perseroan terhadap berbagai kondisi.	
B.3.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Direksi melakukan tinjauan tahunan untuk melihat apakah struktur modal dan utang Perseroan sesuai dengan tujuan strategis dan selera risiko terkait?	214-215, 289
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan sebagaimana telah ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Perseroan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perseroan yang sehat secara finansial.	
	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:	
B.4.1	Adanya upaya Perseroan serta ruang lingkupnya dalam memenuhi kesejahteraan pelanggan?	269-272
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	612
B.4.3	Upaya Perseroan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan upaya mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	612 Laporan Keberlanjutan
B.4.4	Upaya Perseroan untuk berinteraksi dengan masyarakat tempat mereka beroperasi?	231-235, 269-272 Laporan Keberlanjutan
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi Perseroan?	613
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi?	613
B.4.7	Apakah Perseroan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upaya-upayanya dalam isu lingkungan/ekonomi dan sosial?	608 Laporan Keberlanjutan
B.5	Jika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan mesti memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	
B.5.1	Apakah Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	578

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan mesti diperbolehkan untuk dikembangkan.	
B.6.1	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya?	240, 244, 251 Laporan Keberlanjutan
B.6.2	Apakah Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya?	247-250
B.6.3	Apakah Perseroan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja Perseroan selain pengukuran finansial jangka pendek?	251
B.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada Dewan, sementara hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan hanya karena mereka melakukan hal tersebut.	
B.7.1	Apakah Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web Perseroan atau laporan tahunan?	578
B.7.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan pembalasan?	578

C. Pengungkapan dan Transparansi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1	Struktur kepemilikan transparan	
C.1.1	Apakah informasi mengenai kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemilik manfaat, yang memegang 5% saham atau lebih?	122
C.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	125
C.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	122, 124
C.1.4	Apakah Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	548
C.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian mengenai Perseroan induk/induk, anak Perseroan, Perseroan asosiasi, usaha patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	127-129
C.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah laporan tahunan Perseroan mengungkapkan hal-hal berikut:	
C.2.1	Tujuan Perseroan	84-86
C.2.2	Indikator Kinerja Finansial	26
C.2.3	Indikator Kinerja Non-Finansial	30
C.2.4	Kebijakan Dividen	217
C.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman relevan, dan jabatandi perusahaan terbuka lainnya) dari semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris	91-109
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh Perseroan terhadap kode tata kelola perusahaan dan jika terjadi ketidakpatuhan, identifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?	617, 621-643
C.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama	
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur non-eksekutif/Komisaris?	545-549
C.3.2	Apakah Perseroan mengungkapkan kepada publik [misalnya laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing Direktur non-eksekutif/Komisaris?	545-549
C.3.3	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang dan tunjangan lainnya) (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja) untuk Direktur eksekutif dan CEO?	545-549
C.3.4	Apakah Perseroan mengungkapkan kepada publik [misalnya laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing Direktur eksekutif dan CEO [jika yang bersangkutan bukan anggota Direksi/Dewan Komisaris]?	545-549

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.4	Pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPT)	
C.4.1	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakannya yang mencakup peninjauan dan persetujuan RPT material?	219-221 dan Laporan Keuangan Audited
C.4.2	Apakah Perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai untuk setiap RPT material?	219-221 dan Laporan Keuangan Audited
C.5	Direktur dan Komisaris yang bertransaksi dalam saham Perseroan	
C.5.1	Apakah Perseroan mengungkapkan perdagangan saham Perseroan oleh orang dalam?	615
C.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor	
	Ketika jasa audit dan non-audit dilakukan oleh Perseroan yang sama	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	137
C.6.2	Apakah biaya non-audit lebih besar dari biaya audit?	137
C.7	Media Komunikasi	
	Apakah Perseroan menggunakan mode komunikasi berikut?	
C.7.1	Pelaporan Triwulanan	609
C.7.2	Situs Perseroan	139
C.7.3	Briefing analis	603
C.7.4	Media briefings/press conferences	603
C.8	Pengarsipan/rilis laporan tahunan/keuangan tepat waktu	
C.8.1	Apakah laporan/ Pernyataan keuangan tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 120 hari sejak tahun fiskal berakhir?	Laporan Keuangan Audited
C.8.2	Apakah laporan tahunan dirilis dalam waktu 120 hari sejak tahun fiskal berakhir?	684
C.8.3	Apakah kebenaran dan kewajaran/kewajaran penyajian laporan keuangan tahunan telah ditegaskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau pejabat terkait di Perseroan?	684
C.9	Situs Perusahaan	
	Apakah Perseroan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal berikut:	
C.9.1	Laporan keuangan (triwulanan terbaru)	Website Bank
C.9.2	Materi yang diberikan dalam <i>briefing</i> analis dan media	Website Bank
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	Website Bank
C.9.4	Pemanggilan Rapat Umum Tahunan dan/atau Rapat Umum Luar Biasa	Website Bank
C.9.5	Risalah Rapat Umum Tahunan dan/atau Rapat Umum Luar Biasa	Website Bank
C.9.6	Konstitusi Perseroan (peraturan Perseroan, memorandum dan anggaran dasar)	Website Bank
C.10	Hubungan Investor	
C.10.1	Apakah Perseroan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) petugas/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	595

D. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	
	Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas.	
D.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan kebijakan tata kelola Perseroan/Piagam Dewan Komisaris/Piagam Direksi?	431, 459, 485
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan?	462, 487-488 dan anggaran dasar dan website

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dengan jelas?	459, 487
	Visi/Misi Perusahaan	
D.1.4	Apakah Perseroan memiliki pernyataan visi dan misi terbaru?	84
D.1.5	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi Perseroan setidaknya setiap tahun?	47, 57
D.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi Perseroan?	57-58
D.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
D.2.1	Apakah rincian Kode Etik diungkapkan?	605
D.2.2	Apakah semua Direktur/Dewan Komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik tersebut?	606
D.2.3	Apakah Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik?	606
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
D.2.4	Apakah Direktur/Komisaris Independen terdiri dari setidaknya 50% dari Dewan Komisaris dan Direksi?	464
D.2.5	Apakah Perseroan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 kali masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independennya? 1 Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	Anggaran dasar dan website
D.2.6	Apakah Perseroan telah menetapkan batas lima kursi Dewan yang dapat dijabat oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/non-eksekutif secara bersamaan?	467, 497
D.2.7	Apakah Perseroan memiliki Direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	
	Komite Nominasi	
D.2.8	Apakah Perseroan memiliki Komite Nominasi?	528
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Direksi/Komisaris Independen?	528
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	528
D.2.11	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	528
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali dalam setahun?	531-532
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
D.2.13	Apakah Perseroan memiliki Komite Remunerasi?	528
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen?	528
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	528
D.2.16	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	528
D.2.17	Apakah kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi telah mengadakan setidaknya dua kali rapat sepanjang tahun?	531-532
	Komite Audit	
D.2.18	Apakah Perseroan memiliki Komite Audit?	514
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari Direktur/Komisaris non-eksekutif dengan mayoritas Direktur/Komisaris Independen?	514
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit adalah seorang Direktur/Komisaris Independen?	514
D.2.21	Apakah Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	514
D.2.22	Apakah, setidaknya, salah satu Direktur/Komisaris Independen dalam komite memiliki keahlian di bidang akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	519
D.2.23	Apakah kehadiran dalam rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit telah mengadakan setidaknya empat kali rapat sepanjang tahun?	517-519

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi tentang pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	516-517
D.3	Proses Dewan Komisaris dan Direksi	
	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta Tingkat Kehadiran	
D.3.1	Apakah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijadwalkan sebelum awal tahun buku?	476-483, 500-507
D.3.2	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat setidaknya enam kali sepanjang tahun?	476-483, 500-507
D.3.3	Apakah setiap Direktur/Komisaris telah menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan selama tahun tersebut?	476-483, 500-507
D.3.4	Apakah Perseroan menentukan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi?	476, 500
D.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-eksekutif Perseroan mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	476, 500
	Akses Informasi	
D.3.6	Apakah dokumen untuk rapat Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi setidaknya lima hari kerja sebelum rapat?	476-483, 500-507
D.3.7	Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tanggung jawabnya?	476, 500
D.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih dalam praktik hukum, akuntansi, atau tugas-tugas sekretariat Perusahaan dan telah mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	500
	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi	
D.3.9	Apakah Perseroan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?	465, 498-499
D.3.10	Apakah Perseroan menjelaskan proses yang diikuti dalam mengangkat Direktur/Komisaris baru?	500
D.3.11	Apakah semua Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk Perseroan yang terdaftar di negara-negara yang legislasinya mensyaratkan masa jabatan 5 tahun masing-masing? Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang telah ada sebelum pengenalan ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011.	465, 498-499 Anggaran dasar dan website
	Perihal Remunerasi	
D.3.12	Apakah pemegang saham atau Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui remunerasi dari direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior?	447-448
D.3.13	Apakah Perseroan memiliki standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari Direksi Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang Perseroan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?	531, 545-549
	Audit Internal	
D.3.14	Apakah Perseroan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	586
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika di- <i>outsource</i> , apakah nama firma eksternal tersebut diungkapkan?	586
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	586
	Pemantauan Risiko	
D.3.17	Apakah Perseroan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik dan kerangka manajemen risiko serta secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	594, 599
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material Perseroan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	594, 599
D.3.19	Apakah Perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama yang secara material dihadapi oleh Perseroan (yaitu risiko keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, dan ekonomi)?	598
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengandung pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi atau Komite Audit yang mengomentari kecukupan pengendalian internal/manajemen risiko Perseroan?	594, 599

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Komisaris Utama	
D.4.1	Apakah yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan CEO adalah orang yang berbeda?	91, 99
D.4.2	Apakah Komisaris Utama adalah Direktur/Komisaris Independen	91-95
D.4.3	Apakah ada Direktur yang merupakan mantan CEO Perseroan dalam 2 tahun terakhir?	99
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua diungkapkan?	487
	Direktur Independen Utama	
D.4.5	Jika Direktur Utama tidak independen, apakah Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	448-449
	Keterampilan dan Kompetensi	
D.4.6	Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang dijalankan Perseroan?	511-513
D.5	Kinerja Dewan	
	Pengembangan Direksi	
D.5.1	Apakah Perseroan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?	498
D.5.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan praktik serta program yang mendorong Direktur/Komisaris untuk menghadiri program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	472-475, 489-492
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
D.5.3	Apakah Perseroan mengungkapkan proses bagaimana Dewan Komisaris dan Direksi merencanakan suksesi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci?	532
D.5.4	Apakah Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden?	507
	Penilaian Dewan Komisaris	
D.5.5	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	467, 507
	Penilaian Direktur	
D.5.6	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direktur/Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	467, 507
	Penilaian Komite	
D.5.7	Apakah Perseroan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite-komite Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian tersebut?	469

LEVEL 2 – BONUS

(B) A. Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	
(B) A.1.1	Apakah Perseroan mempraktikkan pemungutan suara elektronik secara langsung dan aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	443-445
(B) A.2	Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham	
	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	
(B) A.2.1	Apakah Perseroan merilis pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (dengan agenda rinci dan edaran penjelasan), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat?	443-445

(B) B. Keberlanjutan dan Ketahanan

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) B.1		
(B) B.1.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bagaimana ia mengelola risiko dan peluang terkait iklim?	273, 308 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.2	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutannya diverifikasi secara eksternal?	Laporan Keberlanjutan dan Website Bank
(B) B.1.3	Apakah Perseroan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana Perseroan menanggapi masalah ESG para pemangku kepentingan?	234-235 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.4	Apakah Perseroan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?	234-235 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.5	Apakah Perseroan mengungkapkan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	308 dan Laporan Keberlanjutan
(B) B.1.6	Apakah Perseroan mengungkapkan hubungan antara remunerasi Direktur eksekutif dan manajemen senior serta kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	545-549
(B) B.1.7	Apakah Sistem Pengungkapan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Perseroan dikelola oleh pihak/ lembaga independen?	578

(B) C. Pengungkapan dan Transparansi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) C.1	Kualitas Laporan Tahunan	
(B) C.1.1	Apakah laporan/ Pernyataan keuangan tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?	Laporan Keuangan Audited

(B) D. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) D.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.1.1	Apakah Perseroan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan?	92
(B) D.1.2	Apakah Perseroan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	511-513
(B) D.2	Struktur Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari Direktur/Komisaris Independen?	528
(B) D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses mengidentifikasi kualitas Direktur yang selaras dengan arah strategis Perseroan?	530-531
(B) D.3	Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.3.1	Apakah Perseroan menggunakan firma pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti basis data Direktur yang dibuat oleh badan Direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat untuk Dewan Komisaris dan Direksi?	500
(B) D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	
(B) D.4.1	Apakah jumlah Direksi dan/atau Komisaris Independen lebih dari 50% dari total anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta diketuai oleh seorang Komisaris Independen?	464
(B) D.5	Pengawasan Risiko	
(B) D.5.1	Apakah Perseroan mengungkapkan bahwa Direksi mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan telah diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan?	256-259
(B) D.6	Kinerja Direksi	
(B) D.6.1	Apakah Perseroan memiliki Komite Risiko tingkat Direksi yang terpisah?	550-567

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS LAPORAN PELAKSANAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) 2025** **PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK**

DEWAN KOMISARIS



DATO' SRI KHAIRUSSALEH RAMLI
Presiden Komisaris



EDWIN GERUNGAN
Komisaris



DATUK LIM HONG TAT
Komisaris



DATO' ZULKIFLEE ABBAS ABDUL HAMID
Komisaris



HENDAR
Komisaris Independen



PUTUT EKO BAYUSENO
Komisaris Independen



MARINA R. TUSIN
Komisaris Independen



DANIEL JAMES ROMPAS
Komisaris Independen

LEMBAR PERSETUJUAN DIREKSI LAPORAN PELAKSANAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) 2025** **PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK**

DIREKSI



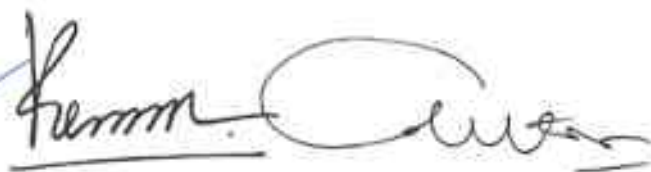
STEFFANO RIDWAN
Presiden Direktur



IRVANDI FERIZAL
Direktur



EFFENDI
Direktur



WIDYA PERMANA
Direktur

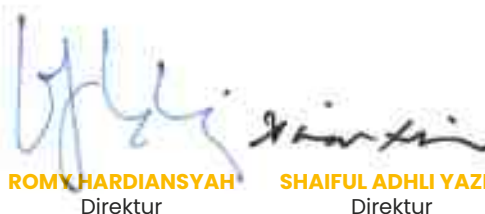
RICKY ANTARIKSA
Direktur



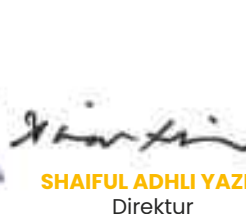
BAMBANG ANDRI IRAWAN
Direktur



YESSIKA EFFENDI
Direktur



ROMY HARDIANSYAH
Direktur



SHAIFUL ADHLI YAZID
Direktur



BIANTO SUODJO
Direktur



Laporan GCG Unit Usaha Syariah 2025

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang sehat dan terpercaya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah (selanjutnya disebut Maybank Indonesia UUS) senantiasa berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dan memenuhi prinsip Syariah (*Shariah compliance*) dalam pengelolaan perbankan, agar dapat memberikan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko yang dimandatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama risiko reputasi bagi industri perbankan Syariah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, dan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum di mana pelaksanaan GCG perbankan Syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yang ditujukan untuk melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan Syariah. Lima prinsip dasar tersebut adalah:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. **Profesional** (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak mana pun (*independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank Syariah.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maybank Indonesia sejak 2014 telah menjalankan penerapan strategi '*Shariah First*' dan *Leveraged Business Model* yang mengedepankan penawaran produk-produk Syariah kepada semua Nasabah Maybank Indonesia. Ini merupakan *Key Differentiator* Maybank Indonesia sebagai *Innovative Industry Leader* di industri perbankan Syariah. Strategi ini juga sejalan dengan Maybank Group.

Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, Maybank Indonesia UUS terus memperkuat pedoman tata kelola Syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), *Shariah Compliance Policy* (SCP) dan pengawasan penerapan prinsip Syariah yang berlaku bagi unit-unit kerja di Maybank Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha Syariah.

Melalui peran aktif dan dukungan penuh Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, Maybank Indonesia UUS terus berupaya memastikan penerapan prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dan Dewan Pengawas Syariah, pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, serta transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Maybank Indonesia berkaitan dengan penerapan tata Kelola syariah antara lain adalah:

- a. Direksi bertanggung jawab atas pengembangan unit usaha syariah (UUS)
- b. Direksi diharapkan untuk memahami risiko ketidakpatuhan dengan prinsip Syariah yang terdapat pada keuangan Syariah dan permasalahan yang terkait dengan risiko tersebut serta potensi implikasinya terhadap Bank, khususnya pada area yang dipimpinnya.
- c. Direksi menetapkan calon anggota DPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris untuk dimintakan rekomendasi kepada MUI dan selanjutnya dimintakan persetujuan dari OJK. Pembentukan dan pengangkatan DPS lebih lanjut dijelaskan pada kebijakan terpisah.
- d. Untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi dengan DPS, Direksi dapat menunjuk anggota DPS untuk menjadi invitee member komite-komite yang relevan untuk membahas permasalahan Syariah apabila ditemukan.
- e. Direksi wajib mendukung pelaksanaan tugas DPS, paling sedikit:
 - 1) Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS kepada DPS dalam rangka pelaksanaan tugas DPS;
 - 2) Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan intern yang didukung oleh system informasi manajemen yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS;
 - 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS;
- f. Direksi wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS

Sepanjang 2025, Direksi telah menerapkan Tata Kelola Syariah dalam setiap kegiatan usaha Bank dan UUS pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi juga telah menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari DPS, SKAI Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan/atau lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah. Selain itu Direksi juga telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.

DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Sesuai dengan ketentuan mengenai GCG, Direktur Maybank Indonesia UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Maybank pada 1 April 2024, Direktur UUS pada Maybank Indonesia UUS dijabat oleh Bapak Romy Hardiansyah. Penunjukan Direktur UUS ini telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui surat No.SR-276/PB.02/2024 tanggal 11 Juli 2024 perihal Permohonan Persetujuan Calon Direktur Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Profil Direktur Maybank Indonesia UUS



Romy Hardiansyah
DIREKTUR MAYBANK INDONESIA UUS

Usia
53 tahun

Jenis Kelamin
Laki-laki

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Menjabat sebagai Direktur UUS Maybank Indonesia UUS sejak 1 April 2024

Pengalaman

Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di industri perbankan dan keuangan global. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Shariah Banking* di PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (2019–2024), di mana beliau memimpin pengembangan produk dan layanan perbankan syariah. Sebelum bergabung dengan Maybank Indonesia, beliau menjabat berbagai posisi penting di Emirates Islamic Bank, Dubai, termasuk *Head of Syndication & Capital Markets* (2017–2019), *Head of Transaction Banking & Corporate Advisory* (2013–2017), serta *Head of Large Corporate & Public Sector* di Muscat, Oman (2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior Vice President* di Global Banking & Markets HSBC (2005–2009), serta *Team Leader – Large Corporate* di Bank Al-Bilad, Riyadh (2009–2010). Di ABN-AMRO, beliau memegang berbagai posisi, antara lain *Assistant Vice President* (2004–2005), *Manager, Credit Structuring* (2001–2002), dan *Relationship Manager – Global Corporate* (1999–2001).

Selain berkari di sektor perbankan, beliau bekerja sebagai *Senior Business Information Specialist* di McKinsey & Company (2002–2004). Beliau memulai kariernya sebagai *Production Control Analyst* di Proto Engineering, California (1996–1997), kemudian melanjutkan sebagai *Senior Officer – Investment Banking* di Sumitomo Niaga Bank (1997–1999).

Kualifikasi

Lulus Bachelor of Science dari San Jose State University (USA) di tahun 1996.

Tugas & Tanggung Jawab Direktur Maybank Indonesia UUS

Tugas dan tanggung jawab Direktur Maybank Indonesia UUS meliputi:

Akuntabilitas Utama	Aktivitas Utama	Hasil
Bertanggung jawab terhadap strategi pengembangan UUS	1. Menyusun strategi bisnis UUS sampai dengan 5 tahun ke depan. 2. Menyusun Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) UUS. 3. Implementasi strategi bisnis UUS	Rencana Hasil Kerja terhadap Anggaran Tahunan dan strategi yang direncanakan
Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah	Bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengawasi kegiatan perbankan UUS, baik produk maupun jasa Syariah agar sesuai dengan prinsip Syariah serta melakukan analisis terhadap temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern dan/atau auditor ekstern.	1. Tindak lanjut pengawasan DPS dan Audit. 2. Laporan GCG UUS. 3. Laporan Profil Risiko UUS.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berkaitan dengan penerapan tata Kelola syariah antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS
2. Menghadiri rapat DPS bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Melakukan penunjukan akuntan publik (AP) dan/atau kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan kaji ulang

Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola, manajemen risiko, kepatuhan, termasuk rekomendasi dari hasil pengawasan DPS secara terintegrasi. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat bersama DPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun penunjukan akuntan publik (AP) dan/atau kantor akuntan publik (KAP) dalam melaksanakan kaji ulang belum dilaksanakan pada tahun 2025.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN LAYANAN

Pengembangan usaha Maybank yang mengedepankan bisnis Syariah sebagai prioritas usaha semakin menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan model bisnis *'product & sales support management'*, Maybank Indonesia UUS memiliki fungsi sebagai unit yang mengelola pengembangan produk dan mendukung kegiatan pemasaran produk Syariah serta mendukung bisnis Maybank dengan diferensiasi produk Syariah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah di seluruh segmen, yakni Perbankan Ritel, Perbankan Bisnis dan Perbankan Global.

Selama tahun 2025, Maybank Indonesia UUS telah sukses menjalankan strategi bisnis, program kerja dan proyek untuk mendukung pencapaian kegiatan usaha Syariah, yaitu:

Strategi 'Shariah First'

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2025, Manajemen Maybank melanjutkan penerapan strategi *'Shariah First'* di mana seluruh kantor Cabang Maybank Indonesia akan menawarkan produk-produk Syariah kepada Nasabah baru maupun eksisting dengan mengedepankan keunggulan produk Syariah.

Pengembangan & Inovasi Produk

Di tahun 2025, Maybank Indonesia UUS terus berkomitmen untuk berperan aktif dalam membantu membangun industri perbankan Syariah dengan melakukan pengembangan dan inovasi produk dan layanan digital di antaranya sebagai berikut:

1. Personal Financing iB (pembiayaan tanpa agunan)
2. Digitalisasi pembiayaan produk Maybank Ebiz Pintar iB
3. Pengembangan produk Pembiayaan Yang Diterima iB (*Sharing Restricted Investment Account iB*)

4. Pergantian dan pengembangan sistem layanan Trade Finance (Maybank M2E Trade)
5. Layanan Penautan Rekening melalui Platform Mitra - *API Account Binding*
6. Layanan Informasi Saldo, Histori Transaksi melalui Platform Mitra menggunakan API Berbasis Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) - *API SNAP Inquiry*
7. Layanan Pengiriman Dana melalui Platform Mitra menggunakan API Berbasis Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) - *API SNAP Transfer*
8. Layanan iBaas (Islamic Banking as a Services) untuk Kerjasama dengan mitra

E-Learning of Shariah Banking

Hingga tahun 2025, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman staf terhadap prinsip Syariah, Maybank Indonesia UUS masih menerapkan pembelajaran *e-learning* perbankan Syariah.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah, Maybank Indonesia UUS juga berupaya untuk seluruh karyawan yang terkait dengan bisnis Syariah mengikuti program *E-Learning of Shariah Banking*, di antaranya dengan memonitor penyelesaian modul *e-learning* dan mensyaratkan modul *Foundation of Shariah Banking* dan *Comprehension of Shariah Banking* sebagai modul *e-learning* wajib untuk pengangkatan karyawan Maybank Indonesia.

Shariah Governance Framework (SGF) dan Shariah Compliance Policy (SCP)

Shariah Compliance Policy (SCP) merupakan ringkasan prinsip-prinsip Syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan peraturan perbankan Syariah untuk meningkatkan kontrol dalam pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. SCP ini merupakan bagian dari Kerangka Kerja Tata Kelola Syariah (*Shariah Governance Framework/SGF*) Bank dan menjadi dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank yang menyangkut pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah.

Maybank Indonesia berkomitmen untuk senantiasa melakukan pembaharuan *Shariah Governance Framework* dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance Policy/SCP*) agar terus relevan dengan aktivitas bisnis Maybank Indonesia, termasuk di antaranya pembaharuan *Shariah Financing Screening Checklist*.

Sosialisasi, Edukasi dan Awareness Perbankan Syariah

Maybank Indonesia UUS senantiasa berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah yang digagas oleh OJK dan BI, Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO), BUS dan UUS serta BPRS melalui 'Bulan Inklusi Keuangan' maupun kegiatan *awareness* Syariah lainnya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bertujuan untuk mempromosikan sistem perbankan Syariah kepada masyarakat melalui:

- (i) Program edukasi, sosialisasi & promosi perbankan Syariah yang mudah dimengerti,
- (ii) Pengembangan produk-produk inovatif,
- (iii) Peningkatan kualitas layanan perbankan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat & dunia usaha pengguna jasa perbankan,
- (iv) Efisiensi jaringan kantor, termasuk inovasi menyediakan layanan perbankan Syariah yang mudah & efisien serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat,
- (v) Peningkatan daya saing baik dari segi biaya jasa & pembiayaan perbankan yang kompetitif, dan
- (vi) Meningkatkan manfaat atau *return* investasi yang bersaing.

Selama 2025, kegiatan sosialisasi dan edukasi perbankan Syariah Maybank Indonesia UUS adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Event
1	11-12 Jan 25	Sponsorship Event Connect 3
2	13 Jan 25	Event STLF 2025
3	24 Jan 25	Townhall UUS 2025
4	19-21 Feb 25	The Islamic Finance News (IFN) Awards 2025
5	27 Feb 25	Seremoni PKS Maybank Syariah bersama LP UMKM Muhammadiyah & LPPOM MUI untuk Fasilitasi Sertifikasi Halal UMKM
6	15-16 Mar 25	Event Maybank Carnival Bandung
7	19 Mar 25	Event Buka Bersama UUS
8	18-20 Apr 25	Sponsorship Event Manasik Haji TAZKIA
9	25-27 Apr 25	Sponsorship Event Manasik Haji ESQ
10	16-18 Mei 25	Event OJK Syafif Palembang 2025
11	25 Mei 25	Letting Go Prelovedsgram
12	28 Mei 25	Islamic Sharing Session – Pasar Uang Syariah
13	16-19 Jun 25	Sponsorship Event Mini Planet 2025
14	9 Jul 25	Sharia SME Gathering Jakarta 2
15	12 Jul 25	Sponsorship Event Luminihsan
16	2-3 Agt 25	Event OJK SYAFIF Bandung 2025
17	29-31 Agt 25	Event BI Provinsi Banten – SHAFARA & FERBA 2025
18	3 Sep 25	Event Signing Ceremony SRIA
19	12-14 Sep 25	Sponsorship SWM Event Muhammadiyah Jogja Expo 2025
20	2 Okt 25	Infobank Awards 2025
21	10 Okt 25	Business Deals Transaksi SRIA Pertama di Event BI: ISEF 2025
22	16 Okt 25	Signing Fasilitas Sindikasi IMBT (GB)
23	22 Okt 25	Signing Ceremony MoU POS – WOM – MBI
24	6-9 Nov 25	Event OJK EKSIS 2025 – Lippo Mall Nusantara Jakarta
25	16 Nov 25	SWM Gathering Alumni Connect 3
26	1 Des 25	Literasi Keuangan Syariah bersama Mahasiswa Univ. Cendekia Abditama

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk meningkatkan bisnis Syariah, Manajemen Maybank melakukan penyesuaian strategi bisnis Maybank secara keseluruhan dengan mengembangkan Maybank Indonesia UUS sebagai *'Product & Sales Management'* sesuai dengan prinsip Syariah.

Pengembangan organisasi Maybank Indonesia UUS terus dilakukan untuk mendukung penerapan *Leveraged Business Model* serta mempercepat pertumbuhan Maybank Indonesia UUS dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional dengan prinsip Syariah.

Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Maybank Indonesia UUS terus meningkatkan kemampuan/kompetensi SDM nya dengan memberikan berbagai pelatihan, yaitu:

- 1. Memberikan pelatihan perbankan Syariah kepada karyawan yang menangani atau berhubungan dengan bisnis Syariah di Kantor Cabang dan Kantor Pusat dalam bentuk *e-Learning* dan *in class training* sesuai dengan tingkatan pelatihan/level pelatihan yang diperlukan oleh masing-masing karyawan.
- 2. Memberikan kesempatan bagi anggota DPS untuk mengikuti pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri anggota DPS untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengawasan Syariah di Maybank Indonesia UUS, di antaranya *Pra-Ijtima' Sanawi* dan *Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* DPS Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh DSN-MUI.
- 3. *Training-training* terkait lainnya

PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI

Pada tahun 2026, UUS Maybank Indonesia akan memprioritaskan peningkatan produktivitas, penguatan pertumbuhan bisnis, serta optimalisasi aset pada seluruh jaringan kantor Syariah yang telah beroperasi. Selain itu, UUS Maybank Indonesia akan memaksimalkan pemanfaatan jaringan kantor BUK yang ada untuk perluasan jangkauan layanan dan pasar keuangan Syariah. Sejalan dengan fokus tersebut, UUS Maybank Indonesia tidak memiliki rencana pembukaan Kantor Cabang Syariah baru pada tahun 2026.

Meskipun demikian, UUS Maybank Indonesia tetap akan melakukan kajian secara berkala terhadap potensi pengembangan bisnis di berbagai wilayah di Indonesia yang berpotensi menjadi lokasi pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) pada periode mendatang. Pengkajian ini akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (UUS), yang mengusung semangat sinergi serupa dengan Bank Umum Syariah (BUS). Dengan prinsip sinergi tersebut, UUS Maybank Indonesia ke depannya

memperoleh kemudahan dalam pengembangan jaringan KCS dan KCPS, termasuk melalui pemanfaatan infrastruktur jaringan kantor BUK apabila terdapat rencana pengembangan bersama untuk memperluas cakupan layanan keuangan Syariah.

Strategi pengembangan jaringan KCS juga diarahkan untuk memperkuat eksistensi UUS Maybank Indonesia serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan Syariah yang inovatif dan kompetitif. Hingga Desember 2025, UUS Maybank Indonesia memiliki total 20 (dua puluh) kantor yang terdiri atas 17 (tujuh belas) KCS dan 3 (tiga) KCPS.

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis pada jaringan kantor Syariah yang telah beroperasi, Bank menerapkan strategi berkelanjutan yang mencakup hal-hal berikut:

- 1. Mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui penguatan penetrasi pada ekosistem halal (*Islamic Organisation*).
- 2. Meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan basis nasabah melalui perluasan pasar dan pengembangan segmen mass banking, termasuk model bisnis *mass mortgage* dan *mass funding* sesuai kebutuhan nasabah.
- 3. Memperdalam penetrasi nasabah di seluruh entitas Maybank Indonesia melalui peningkatan akuisisi nasabah baru, mencakup solusi *Sharia Wealth Management*, penguatan segmen *Premier, Privilege, Mass Banking, payroll*, komunitas, dan non-ritel; serta melanjutkan kampanye dan program *Sharia Wealth Management* untuk mendukung produktivitas penjualan
- 4. Menghadirkan solusi digital seperti *Bank as a Service (Baas)* dan inovasi layanan lainnya, dengan memperkuat proses akuisisi massal dan pengembangan sistem pembukaan rekening—baik *online* maupun *offline*—guna mendukung perluasan akuisisi nasabah secara massal, berbasis ekosistem maupun komunitas.

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH

Selama 2025, Maybank Indonesia UUS memperoleh penghargaan sebagai berikut:

No	Event	Kategori
1	Asian Banking & Finance – Retail Banking Awards 2025	Most Innovative Islamic Bank
2	ABF Retail Banking Awards 2025	Islamic Banking Initiative of the Year
3	Infobank 14 th Sharia Awards 2025	The Excellence Performance Banking Sharia Business Unit 2025
4	Euromoney London	Indonesia's Best Trade Finance Deal 2025 for its work with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, dan tugas & tanggung jawab DPS Maybank Indonesia UUS telah sesuai dengan ketentuan mengenai GCG dan Unit Usaha Syariah.

Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2025, Komposisi anggota DPS berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua. Komposisi DPS selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Persetujuan RUPS	Masa Jabatan
1	Dr. KH. M. Saad Ih MA	Ketua	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 95 tanggal 27 September 2024	RUPS Tahun 2027
2	Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 31 tanggal 23 Oktober 2024	RUPS Tahun 2027
3	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	Anggota	Akta Berita Acara RUPST PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nomor 23 tanggal 18 Desember 2024	RUPS Tahun 2027

Profil DPS



Dr. KH. M. Saad Ih MA
KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Usia
71 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Jenis Kelamin
Laki-laki

Domisili
Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024.

Pengalaman

Beliau saat ini menjabat sebagai Ketua PP Muhammadiyah yang Membidangi Dakwah, Pesantren, Haji, dan Umrah sejak November 2022. Di luar Muhammadiyah, menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (2025–2030). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Bank Jatim (April 2020–April 2023) dan Wakil Dewan Pembina Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Timur 2020–2025).

Di dunia akademik, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Rektor IV di UIN Malang (Januari 2008–Januari 2009) dan Direktur Pasca di UIN Malang (Juli 2005–Juli 2007).

Kualifikasi

Beliau menyelesaikan Sarjana (S.1) di Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1983. Kemudian, beliau melanjutkan studi Pascasarjana (S.2) di Studi Agama Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang diselesaikan pada tahun 1990. Beliau kemudian meraih gelar Doktor (S.3) di Institute Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1997.



Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Usia
65 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Jenis Kelamin
Laki-laki

Domisili
Jakarta, Indonesia

Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Maybank Indonesia berdasarkan keputusan RUPST Maybank Indonesia pada tanggal 1 April 2024.

Pengalaman

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang pengawasan syariah. Sejak tahun 2019, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Maybank Indonesia Finance, Jakarta. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Astra Life Syariah, Jakarta. Antara tahun 2014 hingga 2017, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di Bank Sumsel Babel Syariah, Palembang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai salah satu Ketua Majelis Ulama Indonesia (2020–2025). Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Sekretaris Majelis Ulama Indonesia (2025–2030).

Di dunia akademik, beliau berkontribusi sebagai Dosen S1 di Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2020, serta aktif sebagai Pengajar dan Narasumber dalam berbagai kegiatan ilmiah. Beliau juga mengajar di beberapa institusi lain, seperti STISIPOL Palembang (2015–2017) dan STAN Prodip Palembang (2012–2017), di mana beliau juga menjabat sebagai Koordinator Keislaman.

Kualifikasi

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada tahun 2008 di IAIN Raden Fatah Palembang dengan program studi Perbandingan Agama. Kemudian, beliau melanjutkan studi Magister (S2) pada tahun 2009 di STISIPOL Candradimuka, Palembang, dengan fokus pada Administrasi Publik. Pada tahun 2022, beliau menyelesaikan program Magister di Universitas Ibn Khaldun, Bogor, dengan konsentrasi Ekonomi Syariah.

Pada tahun 2020, beliau melanjutkan studi ke jenjang Doktorat (S3) di Universitas Sahid, Jakarta, dengan program studi Ilmu Komunikasi.



Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.
ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Usia
70 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Jenis Kelamin
Laki-laki

Domisili
Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Maybank Indonesia, Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 September 2024

Pengalaman

Beliau saat ini menjabat sebagai dosen di Universitas Islam As-Syafiiyah. Sebelumnya beliau adalah Guru Besar di UIN (Universitas Islam Negeri) Ciputat dan Dosen Pascasarjana di UIN Jakarta. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Pascasarjana di Universitas Islam As-Syafiiyah (UIA) Jakarta. Beliau telah berperan aktif dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang keislaman.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) di DAPEN BI IP sejak Juni 2021 dan di Bank Mega Syariah sejak Agustus 2004. Di bidang dakwah, beliau dikenal sebagai Mubaligh Indonesia yang berkontribusi dalam penyebaran pengetahuan agama.

Beliau memiliki pengalaman organisasi yang luas, di antaranya sebagai Ketua Umum IKADI dari Juli 2002 hingga Juli 2021, dan sejak September 2021, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syuro IKADI. Selain itu, beliau juga merupakan Anggota Dewan Pembina Yayasan Khusnul Khotimah Kuningan sejak Juli 1994 dan Ketua Pembina Yayasan Al Hasan Bekasi sejak Mei 2005.

Di Majelis Ulama Indonesia (MUI), beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Dakwah dari Mei 2010 hingga April 2015, serta sebagai Anggota Komisi Fatwa MUI dari Mei 2015 hingga April 2020. Sejak April 2010, beliau juga menjabat sebagai Anggota Pleno di Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI).

Kualifikasi

Beliau memulai pendidikan tinggi dengan meraih Sarjana Muda di IAIN Sunan Gunung Djati Cirebon pada tahun 1977, dengan jurusan Tarbiyah/Bahasa Arab. Selanjutnya, beliau melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana Lengkap di IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang diselesaikan pada tahun 1981, dengan fokus yang sama pada Tarbiyah/Bahasa Arab.

Pada tahun 1985, beliau melanjutkan studi ke luar negeri dan meraih gelar Lisance di Al Azhar Cairo, Mesir, dengan konsentrasi Tafsir. Kemudian, pada tahun 1987, beliau menyelesaikan pendidikan S3 di Al Minya University Mesir, di Fakultas Adab/Bahasa Arab.

Rangkap Jabatan sebagai DPS

Sesuai ketentuan mengenai rangkap jabatan DPS, anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada empat Lembaga Keuangan Syariah lainnya.

Rangkap jabatan anggota DPS Maybank Indonesia UUS pada 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Posisi	Perusahaan
1	Dr. KH. M. Saad Ih MA	-	-
2	Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	Ketua DPS	Asuransi Astra Life (UUS)
		Anggota DPS	Maybank Finance
3	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	Anggota DPS	Bank Mega Syariah
		Anggota DPS	Dapen BI IP

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Pertemuan antara DPS dan Direktur dijadwalkan sesuai kebutuhan di mana salah satu agenda pertemuan merupakan update dari kegiatan/hasil rapat DPS.

Tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

1. DPS bertugas melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank, meliputi:
- a) Pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi agar sesuai dengan Prinsip Syariah, paling sedikit:

1) melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah;

2) melakukan reviu atas operasional Bank untuk memastikan kesesuaian terhadap Prinsip Syariah; dan

3) mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah, termasuk penerapan kepatuhan syariah, manajemen risiko syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi;

b) Memberikan nasihat termasuk opini syariah kepada Direksi, paling sedikit:

1) memberikan rekomendasi terkait pemenuhan Prinsip Syariah berdasarkan hasil pengawasan DPS;

2) memberikan opini

3) terkait hal-hal strategis dan/atau hal-hal yang disyaratkan dalam ketentuan sehingga tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah, antara lain pelaksanaan sinergi perbankan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank

umum syariah serta rencana aksi pemulihan dan rencana tindak sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penetapan status pengawasan dan penanganan permasalahan bank umum;

4) memberikan opini terhadap pengembangan produk baru sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan produk bank umum, antara lain:

i. kesesuaian dengan fatwa DSN MUI;

ii. standar operasional prosedur produk Bank baru; dan/atau

iii. hasil kaji ulang terhadap konsep akad/perjanjian/formulir aplikasi produk Bank baru; dan

c) memberikan layanan konsultasi dan pendapat kepada fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, dan fungsi audit intern syariah;

d) Memberikan pendapat mengenai pemenuhan Prinsip Syariah kepada komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan

e) Berkoordinasi dengan otoritas fatwa dan/atau regulator terkait, apabila diperlukan.

2. DPS dapat melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan kompetensinya, seperti turut serta memberikan pelatihan akad pembiayaan syariah bersama fungsi yang melaksanakan pelatihan pegawai pada Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab utama sebagai anggota DPS

3. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik

4. DPS wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk kepentingan Bank dengan itikad baik

5. Dalam melakukan pengawasan, DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan
- PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK LAPORAN TAHUNAN 2025 669

- strategis Bank yang terkait dengan penerapan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS
6. DPS menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS
 7. DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan Prinsip Syariah.
 8. Bank wajib memiliki fungsi pendukung DPS yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, antara lain yang membawahi fungsi kesekretariatan, fungsi riset syariah, dan fungsi pengembangan syariah.
 9. DPS wajib melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Bank dengan:
 - a) Melakukan evaluasi (reviu) atas kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun; dan
 - b) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling kurang secara triwulanan.Dalam rangka pelaksanaan reviu sebagaimana dimaksud pada huruf a) dan huruf b), DPS dapat memberikan penugasan secara tertulis (surat mandat) kepada unit Sharia Advisory & Assurance untuk membantu pelaksanaan reviu
 10. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Syariah di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, DPS dapat menjadi anggota setiap komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
 11. Dalam hal terdapat komite di bawah Dewan Komisaris yang tidak beranggotakan DPS, komite di bawah Dewan Komisaris tersebut wajib meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan yang terkait Prinsip Syariah
 12. Apabila Ketua DPS berhalangan, salah satu anggota DPS ditunjuk untuk mewakili DPS sebagai kontak utama bagi Bank (yang diwakili oleh Sharia Advisory & Assurance) dalam menangani dan menjawab permasalahan Syariah yang bersifat material dalam kegiatan operasional sehari-hari. Anggota DPS yang mewakili tersebut bertanggung jawab untuk berkoordinasi dan mengkomunikasikan permasalahan dimaksud kepada anggota DPS lainnya guna memperoleh pendapat, opini, dan/atau persetujuan DPS.
 13. Dalam hal diperlukan persetujuan formal DPS, Sharia Advisory & Assurance akan menyampaikan permohonan pendapat, opini dan/atau persetujuan DPS secara tertulis untuk memperoleh persetujuan formal DPS, yang selanjutnya disampaikan kepada pihak yang membutuhkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah persetujuan diperoleh dari seluruh anggota DPS.
 14. DPS dapat memberikan persetujuan formal melalui media persetujuan secara elektronik (seperti corporate email) dan/atau melalui tanda tangan basah
 15. Apabila jabatan Ketua DPS lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum menjabat maka salah seorang anggota DPS yang ditunjuk oleh Rapat DPS akan menjalankan kewajiban Ketua DPS dan anggota DPS yang ditunjuk tersebut mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Ketua DPS
- Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:
- a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Maybank dan Maybank Indonesia UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada Maybank Indonesia UUS.
 - b. Melakukan review dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip Syariah dan akad yang dikeluarkan oleh Maybank Indonesia UUS.
 - c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Maybank dan/atau Maybank Indonesia UUS dan/atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan.
 - d. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur yang membawahi Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGF dan SCP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dibantu oleh unit kerja *Shariah Advisory & Assurance* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada OJK.
- Selama 2025, DPS telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, opini terhadap produk dan kegiatan Maybank Indonesia UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Program Kerja dan Kegiatan DPS

Selama tahun 2025, DPS melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut dapat dilihat melalui program kerja beserta realisasinya sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi
1	Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Maybank Indonesia UUS.	DPS dibantu <i>Shariah Advisory & Assurance unit</i> menilai dan memastikan segala kebijakan dan SOP serta produk yang dikeluarkan sesuai prinsip Syariah
2	Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Maybank Indonesia UUS agar sesuai dengan fatwa DSN – MUI.	Setiap adanya pengembangan produk baru, DPS meminta unit kerja terkait untuk mempresentasikan dan menjelaskan detail serta meminta opini dari DPS.

No.	Program Kerja	Realisasi
3	Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Maybank Indonesia UUS yang belum ada fatwanya.	DPS tidak meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru, mengingat produk yang diterbitkan oleh Bank sudah sesuai dengan fatwa yang ada.
4	Melakukan <i>review</i> secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Maybank Indonesia UUS.	DPS didampingi Unit <i>Shariah Advisory & Assurance</i> , pada tahun 2025 telah melakukan <i>review</i> berkala pada Kantor Cabang Syariah dan Layanan Syariah Maybank secara <i>on-site</i> di antaranya cabang Medan, Padang, Balikpapan, Surabaya, Malang ataupun secara <i>desktop review</i>
5	Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Maybank Indonesia UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.	Dalam melaksanakan tugas, DPS secara aktif meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah yang dibantu <i>Shariah Advisory & Assurance unit</i> .
6	Menyampaikan hasil pengawasan yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran.	DPS telah melaporkan hasil pengawasannya secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Dewan Komisaris dan Direksi UUS.
7	Senantiasa melakukan analisis terhadap produk dan layanan jasa baru dalam bentuk Opini DPS yang di dalamnya disampaikan kesesuaian produk dan layanan yang akan diluncurkan dengan Fatwa DSN-MUI.	Sepanjang 2025, DPS telah mengeluarkan 20 Opini terkait produk dan kegiatan usaha Syariah.
8	Menyelenggarakan rapat DPS paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.	Selama 2025, DPS telah mengadakan 23 rapat yang dijadwalkan tiap hari Kamis dan atau hari lain sesuai kesediaan waktu DPS.

Independensi DPS

Seluruh DPS telah menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Hubungan Afiliasi DPS

DPS tidak memiliki hubungan afiliasi baik hubungan keluarga maupun keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		PSP		Dewan Komisaris		Direksi		PSP	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dr. KH. M. Saad Ih MA	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran DPS

Total penyelenggaraan Rapat DPS selama 2025 adalah sebanyak 23 pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota DPS sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
	Online	Offline	
Dr. KH. M. Saad Ih MA	15	8	100%
Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	14	8	96%
Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	15	8	100%

Rapat DPS diselenggarakan secara *offline* maupun *online* melalui media *teleconference*. Agenda rapat DPS membahas di antaranya terkait permohonan opini DPS dari unit bisnis Maybank Indonesia UUS, unit kerja lain, maupun dengan Manajemen Maybank. Risalah rapat DPS juga didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

Sesuai tugas dan tanggung jawab DPS yang tercantum dalam SGF, DPS melakukan pengawasan terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS untuk memastikan implementasi produk dan layanan Syariah sesuai dengan prinsip Syariah. Pemeriksaan DPS terhadap kegiatan Maybank Indonesia UUS dilakukan setiap semester dan dituangkan dalam Laporan Pengawasan DPS yang dilaporkan kepada OJK.

Remunerasi DPS

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain remunerasi dan fasilitas lainnya.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada DPS selama 2025 adalah sebesar Rp2.064 juta.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1.	Remunerasi	4*	1.851
2.	Fasilitas Lainnya	3	a. 213 b. -
	a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki		
	TOTAL	-	2.064

Jumlah Remunerasi **) per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar sd Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta sd Rp1 miliar	3
Rp500 juta ke bawah	1*

*) 1 DPS berakhir masa penugasan pada 10 Januari 2025

**) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Kepemilikan Saham DPS

Hingga 31 Desember 2025:

- Tidak ada kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung oleh DPS di Maybank Indonesia, anak perusahaan, maupun grup yang terhubung dengan Perusahaan.
- Data kepemilikan saham DPS yang melebihi 5% di setiap perusahaan publik dan perusahaan Non-publik sebagaimana berikut:

No.	Nama	Kepemilikan Saham	Perusahaan Publik/ Perusahaan Non Publik	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1	Dr. KH. M. Saad Ih MA	Tidak	-	-	-
2	Dr. KH. Sodikun M.Si, M.E.	Tidak	-	-	-
3	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail M.A.	Tidak	-	-	-

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO SYARIAH, KEPATUHAN SYARIAH, AUDIT INTERN SYARIAH, DAN AUDIT EKSTERN

Penerapan fungsi manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah dan audit intern syariah di Maybank Indonesia UUS dijalankan dengan konsep *leverage model*, dimana fungsi tersebut diemban oleh Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Satuan Kerja Audit Intern.

Fungsi manajemen risiko melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko ketidakpatuhan dengan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha Syariah Bank. Aktivitas ini diantaranya mengacu pada parameter-parameter Syariah pada SCP dan kebijakan-kebijakan pada Unit Manajemen Risiko. Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi. Laporan profil risiko juga dipresentasikan secara rutin kepada DPS setiap periode.

Fungsi kepatuhan syariah melakukan monitoring, review dan mitigasi potensi risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi kegiatan usaha Syariah Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan disampaikan kepada DPS setiap periode dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan oleh Unit Kerja Kepatuhan.

Secara periodik fungsi audit intern syariah melakukan pengecekan pelaksanaan SGF dan memastikan proses dan pelaporan fungsi manajemen risiko syariah dan kepatuhan syariah dilaksanakan dengan baik dan benar. Fungsi audit intern syariah juga memastikan implementasi kebijakan dan prosedur produk dan layanan syariah sudah dijalankan dengan baik dan benar seperti pengisian dan kelengkapan formulir dan dokumen transaksi produk Syariah sesuai *standard operating procedure* (SOP) produk. Hasil audit intern syariah didiskusikan dengan UUS Maybank sebelum disampaikan kepada Komite Audit dan DPS.

Untuk kaji ulang ekstern terhadap Tata Kelola Syariah pada tahun 2025 belum dilaksanakan.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Penyimpangan Internal dan Upaya Penyelesaian

Selama 2025, tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) di Maybank Indonesia UUS.

Internal Fraud (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/DPS/ Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total <i>fraud</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Maybank Indonesia UUS selama periode 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	9	0
2	Dalam proses penyelesaian	3	0
TOTAL		12	0

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial dan Penggunaan Dana Kebajikan

Maybank Indonesia UUS menyadari bahwa keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usaha tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*), Maybank Indonesia UUS terus menjalankan fungsi sosial secara berkelanjutan melalui kontribusi langsung pada kegiatan masyarakat dan pengembangan lingkungan.

Fungsi sosial ini diwujudkan melalui Unit Pengelola Dana Kebajikan (UPDK) yang beroperasi sesuai ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia UUS menjalin koordinasi dan kerja sama (*mutual partnership*) dengan Maybank Indonesia serta para pemangku kepentingan untuk mendukung program sosial, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan lingkungan.

Program penyaluran dana kebajikan Maybank Indonesia UUS sendiri berfokus kepada lima sektor strategis yaitu:

1. Pembangunan Infrastruktur, Sarana Pendidikan Tempat Ibadah.
2. Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Dhuafa, mendukung usaha kecil berbasis komunitas yang menggunakan praktik bisnis berkelanjutan.
3. Pendidikan (Pengembangan SDM Berprestasi dan Dhuafa), khususnya pengembangan sumber daya manusia dhuafa yang unggul dan berdaya saing untuk menciptakan dampak jangka Panjang bagi generasi mendatang.
4. Santunan/Bantuan Kemanusiaan, dan Kegiatan Sosial Lainnya, termasuk dukungan bagi korban bencana yang memperhatikan aspek pembangunan kembali.
5. Literasi Keuangan Syariah, untuk meningkatkan inklusi keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah dan keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, dana kebajikan Maybank Indonesia UUS telah disalurkan melalui berbagai lembaga mitra. Beberapa program unggulan penyaluran dana kebajikan selama tahun tersebut antara lain sebagai berikut:

1. **Bantuan Sarana Ibadah dan Infrastruktur**, meliputi pembangunan dan renovasi masjid, musala, pondok pesantren, asrama, serta sarana pendidikan, antara lain di Yayasan Tahfidzul Quran Al Abrary, Yayasan Ahsanul Quran Cendekia Bogor, Yayasan Pendidikan Syafaatul Quran, Pondok Pesantren Madinatur Rahmah, Yayasan Karakter Muslim, Masjid Nurul Jihad Menteng Atas, Musholla Al Ikhlas Cilacap, Yayasan Bina Nurul Fikri Yogyakarta, SDTQ Imam Syafii Jakarta, Yayasan Istiqomah Ilmu Amal, Masjid Jami Al Ikhlas, Yayasan Muslim Cendekia Madani Bogor, serta perbaikan dan pengaspalan infrastruktur di Dusun Blebaan, Desa Nglumpang, Kabupaten Ponorogo.
2. **Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif**, antara lain pelatihan Masjid Go Digital bekerja sama dengan Yayasan Bersama Beramal Sholeh, bantuan usaha pertanian Yayasan Insan Mandiri Bercahaya, pemberdayaan UMKM Nusadaya bersama Yayasan Dompot Dhuafa Republika, bantuan UMKM dan literasi keuangan syariah melalui Yayasan Karya Salemba Empat, Program UMKM Berdaya bersama Yayasan Langkah Maju Peduli, Program Jaga Harapan bersama Yayasan Salam Setara Amanah Nusantara, serta bantuan peralatan penunjang rumah pematangan unggas Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia.
3. **Bantuan Beasiswa Pendidikan**, yang disalurkan melalui Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, Universitas Muhammadiyah Mamuju, SMA Muhammadiyah 1 Gresik, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Yayasan Education Aid International, Yayasan Al Fatih Bintaro, SD Muhammadiyah Taman 1 dan 2, SD Al Hidayah I Jakarta, Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Padang, serta Rumah Kepemimpinan Yayasan Bina Nurul Fikri.

4. **Bantuan Air Bersih dan Sanitasi**, berupa penyediaan alat penyulingan air bersih bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Kudus, dan Yayasan Beramal Sholeh Indonesia, serta program sumber air dan pembangunan MCK di wilayah Kalimantan bersama Yayasan Rumah Wakaf Indonesia.
5. **Santunan Yatim Piatu**, yang dilaksanakan di 17 Kantor Cabang Syariah (KCS) dan 3 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) Maybank Indonesia, bekerja sama dengan berbagai lembaga, antara lain BAZNAS, Lazismu, Yayasan Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Beramal Sholeh Indonesia, Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia, serta mitra lainnya.
6. **Bantuan Hewan Kurban Iduladha**, yang disalurkan di 17 KCS dan 3 KCPS Maybank Indonesia bekerja sama dengan BAZNAS, Lazismu, Yayasan Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Sasana Bina Satria, Dompot Sosial Madani, Nurul Hayat Surabaya, MPM PP Muhammadiyah, serta berbagai lembaga mitra lainnya.
7. **Program Literasi Keuangan Syariah**, yang dilaksanakan di sejumlah perguruan tinggi dan lembaga, antara lain Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Cendekia Abditama, Sekolah Hidayatullah Depok, DPW Syarikat Islam, Rumah Kepemimpinan Yayasan Bina Nurul Fikri, PT Argha Karya Prima, Badan Musyawarah Islam Wanita Indonesia, serta Yayasan Cahaya Al Fatih Nusantara.

Selain itu, sejak tahun 2019 PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah resmi ditetapkan sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS berdasarkan Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 56 Tahun 2019. Penetapan ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan dana zakat yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

Selama tahun 2025, zakat karyawan Maybank Indonesia seluruhnya disalurkan melalui BAZNAS dengan total penyaluran sebesar Rp825.011.237. Penyaluran zakat tersebut dialokasikan ke dalam lima sektor, yaitu sosial, kesehatan, pendidikan, dakwah, dan ekonomi. Adapun salah satu program yang diajukan oleh UPZ Maybank kepada BAZNAS adalah bantuan penanggulangan bencana di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat dengan total nilai sebesar Rp220 juta, yang direalisasikan dalam bentuk penyediaan dapur umum, makanan siap saji, air bersih, serta pembagian paket sembako.

Melalui berbagai program tersebut, Maybank Indonesia UUS berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan sosial masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan nilai-nilai syariah.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT & WAKAF UNIT USAHA SYARIAH PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK Periode : 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024			
(Dalam ribuan)			
No.	Uraian	Desember 2025	Desember 2024
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	843.430	655.788
b.	Ekstern UUS	851	-
c.	Pendapatan Bagi Hasil	41	61
	TOTAL PENERIMAAN	844.322	655.849
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat:		
a.	Lembaga Amil Zakat	-	-
b.	Badan Amil Zakat	825.011	647.627
c.	Pajak Pendapatan bagi hasil	-	12
d.	Lain-lain	8	25
	TOTAL PENYALURAN	825.019	647.664
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf			
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari:		
a.	Intern UUS	-	-
b.	Ekstern UUS	-	-
	TOTAL PENERIMAAN	-	-
2.	Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf		
a.	Badan Wakaf Indonesia	-	-
b.	Nadzir lain	-	-
c.	Lain-lain	-	-
	TOTAL PENYALURAN	-	-

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNIT USAHA SYARIAH
PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK
Periode : 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

(dalam jutaan)

No.	Uraian	Desember 2025	Desember 2024
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan (awal tahun)	6.836	4.167
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan sedekah	-	-
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	5.000	-
	c. Denda	4.752	6.060
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-
	e. Lainnya	-	-
	TOTAL PENERIMAAN	9.752	6.060
3.	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-
	b. Sumbangan	4.569	3.257
	c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	1.150	134
	TOTAL PENGGUNAAN	5.719	3.391
4.	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	4.033	2.669
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	10.869	6.836

Berkaitan dengan penerimaan non-halal, selama periode tahun 2025 Maybank UUS menerima penerimaan non-halal sebesar Rp25.237 yang bersumber dari bunga nostro BRI.

Pelaporan-pelaporan Lain

Dalam hal pelaporan, Maybank Indonesia UUS telah didukung oleh sistem informasi manajemen yang handal dan sumber daya manusia yang kompeten, serta memiliki IT *security system* yang memadai sehingga informasi UUS tersedia secara akurat dan tepat waktu. Maybank UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:

- Triwulan I 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 April 2025.
- Triwulan II 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juli 2025.
- Triwulan III 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Oktober 2025.
- Triwulan IV 2024 telah dimuat situs web PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 26 Februari 2026.

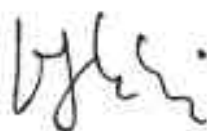
HASIL SELF ASSESSMENT GCG

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 tahun 2024 terkait Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 16 Februari 2024 bahwa hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Syariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan tata kelola sesuai dengan POJK mengenai tata kelola bagi bank umum.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri penerapan tata Kelola PT Bank Maybank Indonesia Tbk periode semester 2 tahun 2025 diperoleh peringkat 2 yaitu BAIK.

LEMBAR PERSETUJUAN PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

DIREKSI



ROMY HARDIANSYAH
Direktur UUS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



DR. KH. M. SAAD IH M.A.
Ketua



PROF. DR. H. AHMAD SATORI ISMAIL M.A.
Anggota



DR. KH. SODIKUN M.SI, M.E.
Anggota

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Maybank Indonesia diuraikan secara lebih komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2025 yang diterbitkan secara terpisah, bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan ini, selaras dengan ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tersebut memuat berbagai inisiatif dan kinerja keberlanjutan Bank yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk pengelolaan dampak operasional, perlindungan nasabah, praktik ketenagakerjaan, serta program pemberdayaan masyarakat. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan Maybank Indonesia 2025 saling melengkapi guna memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kinerja, strategi, serta kontribusi Bank dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.



RAIH PUNCAK TERTINGGI

Capai semua impian dengan
kelola keuangan via M2U ID App



Humanising
Financial Services



Laporan Keuangan Konsolidasian 2025

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-325	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telephone +6221 2922 8888
Facsimile +6221 2903 901
www.maybank.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Steffano Ridwan
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno-Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Puri Indah Blok D-4/I,
Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Shaiful Adhli Yazid
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno-Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : The Abbey Kemang Lot 17
Jl. Bangka XI C No.10
Pela Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Keuangan

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
AND FOR YEAR THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Steffano Ridwan
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno-Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Puri Indah Blok D-4/I,
Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone number : 021-29228888
Title : President Director

2. Name : Shaiful Adhli Yazid
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno-Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : The Abbey Kemang Lot 17,
Jl. Bangka XI C No.10
Pela Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12720
Telephone number : 021-29228888
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

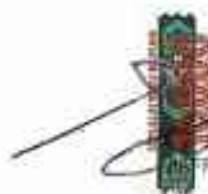
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system;

This statement has been made truthfully.

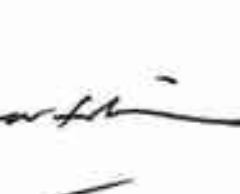
Jakarta, 25 Februari 2026/February, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK
METRO
TEMPEL
AMX317753364

Steffano Ridwan
Presiden Direktur /
President Director



Shaiful Adhli Yazid
Direktur Keuangan /
Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp3.181.985 juta dan Rp126.843 juta. Informasi kebijakan akuntansi material atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables

Description of key audit matter:

As described in Note 12 and 13 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables was Rp3,181,985 million and Rp126,843 million, respectively. The material accounting policy information of allowance on impairment losses are disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements.

We focused on this area because the carrying value of loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables and the related allowances are significant to the Group's accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi yang mencakup penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, recording and monitoring of the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for loans and consumer financing receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans and consumer financing receivables.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah untuk mengevaluasi ketepatan waktu Grup dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Grup atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables (continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans and sharia receivables/financing to evaluate the timely identification by the Group of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, we assessed the Group's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk. We involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00057/2.1505/AU.1/07/0703-3/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

25 Februari 2026/February 25, 2026



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2025	2024	ASSETS
Kas	2c,2d,4	1.717.615	1.861.870	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2e,5,56a	7.099.181	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,2e,2n,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ad,44	115.242	60.915	Related parties
Pihak ketiga		3.283.524	2.511.034	Third parties
		3.398.766	2.571.949	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(890)	(1.108)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		3.397.876	2.570.841	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2d,2f,2n,7	2.788.331	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.039)	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		2.782.292	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2g,8	4.553.200	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d,2h,2n,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ad,44	159.504	159.504	Related parties
Pihak ketiga		38.996.653	39.992.676	Third parties
		39.156.157	40.152.180	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.509)	(1.015)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		39.151.648	40.151.165	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,2n,10	204.796	839.475	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		(3)	(1.052)	Less: Unamortized interest
		204.793	838.423	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2)	(147)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		204.791	838.276	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2j,1l			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ad,44	503.709	446.622	Related parties
Pihak ketiga		1.207.585	934.809	Third parties
		1.711.294	1.381.431	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2c,2d, 2k,2n,12			Loans and Sharia receivables/financing
Pihak berelasi	2ad,44,56b	410.830	143.478	Related parties
Pihak ketiga		115.919.475	120.245.103	Third parties
		116.330.305	120.388.581	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.181.985)	(3.902.938)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		113.148.320	116.485.643	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2m,2n,13	9.682.479	9.354.522	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.375.563)	(2.162.088)	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.306.916	7.192.434	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(126.843)	(116.486)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		7.180.073	7.075.948	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2l,2n,14			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2ad,44	2.157	-	Related parties
Pihak ketiga		1.916.520	1.574.241	Third parties
		1.918.677	1.574.241	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.367)	(3.176)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		1.915.310	1.571.065	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	2z,24c	324.579	613.076	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2a,15a,15	6.329.185	6.539.418	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.542.164)	(2.547.206)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		3.787.021	3.992.212	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2p,16	348.640	366.361	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2n,2q, 2r,2x,17			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ad,44	438.294	146.128	Related parties
Pihak ketiga		6.222.239	4.742.412	Third parties
		6.660.533	4.888.540	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(90.236)	(79.658)	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian		(174.504)	(173.901)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		6.395.793	4.634.981	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	48b	193.717.633	197.179.822	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2s,18		Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ad,44	409	Related parties
Pihak ketiga		2.315.645	Third parties
		2.316.054	1.070.575
Simpanan nasabah	2c,2d,2t,19		Deposits from customers
Pihak berelasi	2ad,44	386.974	Related parties
Pihak ketiga		115.807.122	Third parties
		116.194.096	119.003.891
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2u,20		Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ad,44	2.610.117	Related parties
Pihak ketiga		6.519.580	Third parties
		9.129.697	6.020.257
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2i,21	7.872.178	14.819.967
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(13.482)	(16.881)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		7.858.696	14.803.086
Liabilitas derivatif	2c,2d,2j,11		Derivatives payable
Pihak berelasi	2ad,44	740.969	Related parties
Pihak ketiga		629.638	Third parties
		1.370.607	1.356.421
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2l,14		Acceptances payable
Pihak berelasi	2ad,44	12.901	Related parties
Pihak ketiga		1.877.323	Third parties
		1.890.224	1.416.229
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2v,22		Securities issued
Pihak berelasi	2ad,44	-	Related parties
Pihak ketiga		3.971.967	Third parties
		3.971.967	3.713.750
Pinjaman diterima	2c,2d,2w,23	14.041.657	14.426.809
Utang pajak	2z,24a	313.665	316.308
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2x,2ab,25		Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ad,44	2.672	Related parties
Pihak ketiga		3.445.294	Third parties
		3.447.966	3.744.621
Pinjaman subordinasi	2d,2v,2ad,26		Subordinated loan
Pihak berelasi	2ad, 44	99.521	Related parties
JUMLAH LIABILITAS	48b	160.634.150	165.971.431
			TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham,				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham Seri A				388,146,231 Series A
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)				Rp900 (full amount)
per saham;				per share;
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal				share with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham Seri D				467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50				shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,				8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	27	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from the translation of
laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	40.951	40.793	foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2o,15	1.975.199	2.109.514	Fixed assets revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi				Unrealized gains/(losses) on
atas perubahan nilai wajar				changes in fair value of
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar				fair value through other
melalui pendapatan komprehensif lain -				comprehensive income financial
setelah pajak tangguhan dan cadangan atas				investments - net of deferred tax and
kerugian kredit ekspektasian	2h,9	326.202	(349.335)	expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti -				Actuarial gains on defined benefit plan -
setelah pajak tangguhan	2ab,47	517.126	423.045	net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	27b,29	18.666.676	17.455.695	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada				Total equity attributable to equity holders
pemilik entitas induk		32.453.307	30.606.865	of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	630.176	601.526	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		33.083.483	31.208.391	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		193.717.633	197.179.822	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah				Interest and Sharia income
Pendapatan bunga		10.538.935	10.425.435	Interest income
Pendapatan Syariah		2.666.919	2.636.767	Sharia income
	2x,33	13.205.854	13.062.202	
Beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia expenses
Beban bunga		4.817.623	4.608.295	Interest expenses
Beban Syariah		1.166.329	1.348.497	Sharia expenses
	2x,34	5.983.952	5.956.792	
Pendapatan bunga dan Syariah neto		7.221.902	7.105.410	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2y	359.880	368.962	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - neto	2c	91.865	(225.782)	Gains/(losses) on foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2g,2h,35	345.647	132.339	Gains on sale of trading securities and financial investments - net
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,36	3.857	(8.408)	Increase/(decrease) in value of trading securities - net
Pendapatan lainnya	37	1.525.518	1.885.087	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2.326.767	2.152.198	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2n,38	955.065	1.351.113	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2q,39	21.201	18.263	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	40	3.183.992	3.055.013	General and administrative
Tenaga kerja	4l,47	3.265.465	3.244.579	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		7.425.723	7.668.968	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto		(5.098.956)	(5.516.770)	Other operating expenses - net
LABA OPERASIONAL - NETO		2.122.946	1.588.640	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	42	99.847	11.673	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.222.793	1.600.313	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2z,24b	(520.598)	(401.670)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	48b	1.702.195	1.198.643	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2025	2024	
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	47b	131.660	93.926	Actuarial gains on defined benefit plan
(Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	15	(134.315)	131.849	(Losses)/gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(28.965)	(20.665)	Income tax relating to components of other comprehensive income
		(31.620)	205.110	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		158	(1.349)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		867.770	(235.163)	Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	(192.233)	52.101	Income tax relating to components of other comprehensive income
		675.695	(184.411)	
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak		644.075	20.699	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan		2.346.270	1.219.342	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43	1.657.366	1.115.963	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	46	44.829	82.680	Non-controlling interest
		1.702.195	1.198.643	
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2.292.827	1.133.078	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		53.443	86.264	Non-controlling interest
		2.346.270	1.219.342	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	2aa,43	21,75	14,64	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
			Selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the transition of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus		Setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi/ Unrealized (losses)/gains on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Kerugian komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi/ Investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi/ Distribution of cash dividend			
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital								Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendal/ Non-controlling Interest	
	3.815.908	6.357.376	40.793	(17.313)	21.096.514	(340.235)	423.045	771.182	17.455.895	30.606.885	601.526	31.208.391
Saldo 31 Desember 2024												
Kendala atas selisih kurs karena perbedaan laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing Keuntungan evaluasi aset tetap Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasi	2c	-	-	-	-	-	-	-	-	158	-	158
		-	-	-	-	(134.315)	-	-	-	(134.315)	-	(134.315)
Keuntungan aktualisasi atas program manfaat pensiun - setelah pajak tangguhan Pembagian dividen tunai Labra tahun berjalan	2h	-	-	-	-	675.537	-	-	-	675.537	-	675.537
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2i	-	-	-	-	-	-	94.081	-	-	94.081	8.64	102.695
		-	-	-	-	-	(440.385)	-	(440.385)	(440.385)	(24.793)	(471.178)
4b	-	-	-	-	-	-	1.857.366	-	1.857.366	1.857.366	44.529	1.702.195
Saldo 31 Desember 2025												
	3.815.908	6.357.376	40.991	(17.313)	1.975.199	326.302	517.126	771.182	18.666.676	32.453.307	630.176	33.083.483
Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements Losses on fixed assets revaluation Changes in fair value of fair value through other comprehensive income Financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances Actual gains on defined benefit plan - net of deferred tax Distribution of cash dividend Income for the year												

Increase in foreign exchange difference
arising from the translation of
overseas branches' foreign currency
financial statements
Losses on fixed assets revaluation
Changes in fair value of fair value through
other comprehensive income
financial investment - net of deferred tax
and expected credit loss allowances
Actual gains on defined benefit plan - net
of deferred tax
Distribution of cash dividend
Income for the year
Balance as of December 31, 2025

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity														

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	13.054.588	13.009.832	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(6.015.798)	(5.915.453)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(2.548.082)	(2.521.050)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(3.231.053)	(3.022.736)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1.469.654	1.744.082	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan	(522.389)	(406.797)	Payment of income tax
Penerimaan/(pembayaran) dari pendapatan/(beban) non-operasional - neto	93.171	(19.395)	Income received/(expenses paid) from non-operating income/(expenses) - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2.300.091	2.868.483	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenalkan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(2.607.714)	(652.350)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	209.665	(1.309.643)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	2.558.322	(12.945.983)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	(294.557)	534.439	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1.442.881)	(537.303)	Prepayments and other assets
Kenalkan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1.245.479	(6.023)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	299.645	4.738.744	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	(154.347)	(4.027)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	2.113.703	(7.313.663)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	2.001.036	(8.165.998)	Sale/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and measured at amortized cost
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	633.630	1.494.699	Sale of securities purchased under resale agreements - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8.011	8.069	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna	(33.086)	(61.929)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	(114.263)	(129.052)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap	(193.114)	(375.633)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	2.302.214	(7.229.844)	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan (Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	2.750.000	1.100.000	Proceeds from securities issued (Purchase)/sale of securities sold under repurchased agreements
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	57	(6.944.390)	12.786.023	Repayments from securities issued
Pembayaran dividen	57	(2.545.445)	(1.637.000)	Dividend payment
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman diterima	57	(446.335)	(784.444)	(Payment)/proceeds from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	57	(385.152)	6.681.881	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali	57	(169.086)	(180.787)	Dividend payment to non-controlling interests
(Penurunan)/kenaikan kepentingan non-pengendali		(24.695)	(22.452)	(Decrease)/increase in non-controlling interest
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(3.561)	61.542	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(3.352.747)	3.461.256	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.129.143	14.412.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		227.497	255.157	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		15.003.893	18.129.143	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	1.717.615	1.861.870	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.099.181	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	3.398.766	2.571.949	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	7	2.788.331	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		15.003.893	18.129.143	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No.53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No.9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No.21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No.122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No.17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No.16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.C-19589/HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No.53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No.9 dated August 4, 1959 and No.21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No.2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No.138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No.122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No.17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No.21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a Foreign Exchange Bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No.16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-19589/HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No.600/ZX102/XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No.600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 175 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 214 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 6.246 dan 6.546 karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No.AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No.18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 175 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 1 head office, 80 branches, 214 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and/or operations. The Bank had 6,246 and 6,546 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No.C05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No.3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No.C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No.3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS, Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan. Perubahan ini didokumentasikan pada Akta Notaris No. 103 Tanggal 31 Maret 2023 dari notaris Aulia Taufani S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-AH.01.03-0049593 tanggal 5 April 2023.

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31 2025	2024
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	67,49%

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
				31 Desember/December 31 2025	2024
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	8.894.443	8.234.840
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	7.368.668	6.946.341

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 31, 2023, the Bank held Shareholders' Annual General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association Article 10 regarding Shareholders' General Meeting, Article 11 regarding Venue, Announcement, Invitation, Chairman and Explanation Agenda of RUPS, Article 14 regarding Merger, Acquisition, Takeover, Separation and Dissolution, Article 16 regarding Directors' Duties and Authorities, Article 23 regarding Working Plan, Book Year and Annual Report, Article 24 regarding Utilization of Income and Dividend Distribution and Article 25 regarding the Utilization of Reserve. This amendment was notarized in Notarial Deed No. 103 Dated March 31, 2023 by notary Aulia Taufani S.H., and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through letter No.AHU-AH.01.03-0049593 dated April 5, 2023.

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No.13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No.33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No.13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No.AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Terdapat perubahan Anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 25 tertanggal 8 Maret 2022 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MH, M.Kn terkait dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan perihal tempat, pemanggilan, dan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-0162396 Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 916 dan 940 karyawan.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, di mana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) di mana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 25 dated March 8, 2022 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MH, M.Kn, related to Article 9 of the Company's Articles of Association regarding the place, summons, and chairman of the General Meeting of Shareholders. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0162396 Year 2022 dated March 11, 2022.

The subsidiary had 916 and 940 employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with *goodwill* amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with *goodwill* amounting to Rp18,435.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat goodwill sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No.7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No.8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No.9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No.13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with goodwill amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No.7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No.8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No.9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No.13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(lanjutan)**

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No.I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.I. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2.066 dan 2.268 karyawan.

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and overseas branch
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
(continued)**

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No.I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.I. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retains its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,066 and 2,268 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No.SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No.S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No.S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No.SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No.S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No.S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No.S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No.S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No.2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana rights issue atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No.S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (standby buyer). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No.S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No.S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No.2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No.S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No.S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No.S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No.S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No.S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No.S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No.S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No.S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No.S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No.S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No.S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No.S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No.S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No.S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No.S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No.S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No.S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No.S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No.S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No.S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No.S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (Right issues) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) di mana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No.S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (*Rights issue*) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No.S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025		
Presiden Komisaris	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	President Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	Commissioner
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marina R. Tusin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Daniel James Rompas	Independent Commissioner
31 Desember/December 31, 2024		
Presiden Komisaris	Dato' Sri Khairussaleh Ramli	President Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	Commissioner
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris Independen	Achjar Iljas**)	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Marina R. Tusin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Daniel James Rompas*)	Independent Commissioner

*) Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komisaris Independen telah efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 3 Januari 2025.

**) Masa jabatan Achjar Iljas sebagai Komisaris Independen Perseroan berakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2025

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
Presiden Direktur	Steffano Ridwan	President Director
Direktur Keuangan	Shaiful Adhli Yazid	Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Yessika Effendi	Legal & Compliance Director
Direktur Operasional	Widya Permana	Operations Director
Direktur Community Financial Services	Bianto Surodjo	Community Financial Services Director
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	Global Banking Director
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan	Information Technology Director
Direktur Unit Usaha Syariah	Romy Hardiansyah	Sharia Business Unit Director

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*) The appointment of Daniel James Rompas as Independent Commissioner of the Company has effectively served as the Company's Independent Commissioner since January 3, 2025.

**) Achjar Iljas' term of office as the Company's Independent Commissioner ends at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 April 2025.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025		
Ketua	M. Sa'ad Ih	Chairman
Anggota	Sodikun	Member
Anggota	Ahmad Satori	Member
31 Desember/December 31, 2024		
Ketua	Muhammad Anwar Ibrahim*)	Chairman
Ketua	M. Sa'ad Ih*)	Chairman
Anggota	Sodikun	Member
Anggota	Ahmad Satori	Member

*) Muhammad Anwar Ibrahim tetap dapat melaksanakan jabatan dan kewenangannya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan M. Sa'ad Ih telah efektif menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan telah efektifnya M. Sa'ad Ih dalam menjalankan jabatan dan kewenangan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada tanggal 9 Januari 2025, maka jabatan dan kewenangan Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berakhir.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

*) Muhammad Anwar Ibrahim may continue to carry out his position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board until M. Sa'ad Ih has effectively carried out his position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board after fulfilling all requirements based on applicable laws and regulations. With the effectiveness of M. Sa'ad Ih as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board on 9 January 2025, Muhammad Anwar Ibrahim's position and authority as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board has ended.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

31 Desember/December 31, 2025		
Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Daniel James Rompas	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Ahmad Satori	Member
Anggota	Yetti Septirawati	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Dawny Rachella Tahar	Executive Secretary/ Member

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024		
Ketua	Achjar Ijas	Chairman
Anggota	Hendar	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Yetti Septirawati	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Dawny Rachella Tahar	Executive Secretary/ Member

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Putu Dewika Angganingrum berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2024.001/DIR COMPLIANCE tanggal 1 April 2024. Per tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Muhamadian berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.PERS.2019.0857/ DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

Pengangkatan Daniel James Rompas sebagai Komite Audit Perseroan telah efektif menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak 20 Januari 2025.

Pengangkatan Ahmad Satori sebagai Anggota Komite Audit Perseroan telah efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 12 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The Bank's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Corporate Secretary of the Bank is Putu Dewika Angganingrum based on Board of Directors Decree No.SK.2024.001/DIR COMPLIANCE dated April 1, 2024. As of December 31, 2023, Corporate Secretary of the Bank is Muhamadian based on Board of Directors Decree No.SK.2023.002/DIR COMPLIANCE dated March 21, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No.SK.PERS.2019.0857/ DIRHC dated May 1, 2019.

The appointment of Daniel James Rompas as Audit Committee of the Company has effectively served as the Company's Audit Committee since January 20, 2025.

The appointment of Ahmad Satori as Member of the Company's Audit Committee has effectively served as a Member of the Company's Audit Committee since March 12, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No.VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 402 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 406 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 407 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.411 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2025 and 2024, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No.VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 401 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 402 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 404 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 405 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 406 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 407 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 410 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.411 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 207 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 207 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode di mana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.p.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Bank and subsidiaries accounting
(continued)**

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.p.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	16.675	16.095	United States Dollar 1/Rp
1 Euro Eropa (EUR)/Rp	19.571	16.758	European Euro 1/Rp
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	12.965	11.845	Singapore Dollar 1/Rp
100 Rupee India (INR)/Rp	18.550	18.798	Indian Rupee 100/Rp

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of December 31, 2025 and 2024, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (Solely Payment of Principal and Interest).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan.
- Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- Financial guarantee contract.
- Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali (lanjutan)

e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis di mana PSAK No. 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except (continued)

e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 103 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

- b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognized in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.
- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes "SPPI" (Solely Payment Of Principal and Interest).

'Principal' atau pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasi, dan periode di mana tingkat bunga ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI (Solely Payment of Principal and Interest) test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial Instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Klasifikasi/Classification

Aset keuangan:
(lanjutan)

Efek-efek yang dibeli
dengan janji dijual
kembali

Aset keuangan diukur pada
biaya perolehan diamortisasi/
*Financial assets measured at
amortised cost*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi/
*assets measured at fair value through
profit or loss*

Tagihan derivatif

*Securities purchased
under resale
agreement (reverse
repo)*

Derivatives receivable

Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan
Syariah

Aset keuangan diukur pada
biaya perolehan diamortisasi/
*Financial assets measured at
amortised cost*

*Loan and Sharia
receivables/financing*

Piutang pembiayaan
konsumen

Aset keuangan diukur pada
biaya perolehan diamortisasi/
*Financial assets measured at
amortised cost*

*Consumer financing
receivables*

Tagihan akseptasi

Aset keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi/
*Financial assets measured at
amortised cost*

*Acceptances
receivable*

Piutang bunga

Aset keuangan diukur pada
biaya perolehan diamortisasi/
*Financial assets measured at
amortised cost*

Interest receivable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

**Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Klasifikasi/Classification

**Financial Instruments
(continued)**

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Pinjaman diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman dan obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan and bonds</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atau seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of December 31, 2025 and 2024.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', di mana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto; dan
- Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:

- Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges; and
- Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- Temporary disappearance of a market of financial assets.
- Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2n.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits, Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBI), Sharia Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBIS) and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2n.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi, Sekuritas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun di mana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Trading securities

Trading securities comprise of Government Bonds, Corporate Bonds, Bank Indonesia Securities, Bank Indonesia Sukuk, and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

h. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial investments (continued)

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Investasi keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22 Tahun 2022, tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

i. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial investments (continued)

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 22 Year 2022, concerning the Equity Participation Activities of Banks, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

i. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**i. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo) dan efek yang dijual dengan
janji dibeli kembali (Repo) (lanjutan)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

j. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Securities purchased under resale
agreement (Reverse Repo) and securities
sold under repurchased agreement (Repo)
(continued)**

Securities sold under repurchased agreements (*repo*) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2n.

j. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan Syariah**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortised cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**k. Kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)**

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**k. Loans and Sharia receivables/financing
(continued)**

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

m. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of *letters of credit*, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.

m. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan modal kerja, piutang pembiayaan investasi, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggu masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2n.

Included in consumer financing receivables are multipurpose financing receivables, working capital financing receivables, investment financing receivables, finance lease receivables, consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1:
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2:
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3:
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three - stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1:
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12 months ECL is recognised.
- Stage 2:
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3:
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasi untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal – baik dinilai secara individu atau kolektif – dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition – whether assessed individually or collectively – taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off after all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

o. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", Bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

o. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 216 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	10% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

	Buildings:
	Permanent
	Non-permanent
	Fixed Assets other than buildings:
	Office equipment and installation
	Motor vehicles
	ATM machines

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 116 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan di mana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Right-of-use assets

SFAS 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 116 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information.

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

p. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

p. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and computer software.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses.

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible assets (continued)

ii. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

q. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Agunan diambil alih (lanjutan)

Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

r. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Foreclosed assets (continued)

The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

r. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

t. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan di mana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

u. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Deposits from customers (continued)

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.*
- b. *Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. *Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

u. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

v. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Pinjaman subordinasi

Pinjaman long term notes subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised *mudharabah* time deposits.

v. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, *medium-term notes*, sukuk and *call money* with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated loan

Subordinated long term notes are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, di mana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Interest and Sharia income and expense
(continued)**

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Murabahah income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah
(lanjutan)**

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Interest and Sharia income and expense
(continued)**

Profit sharing for passive partner in musyarakah is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (nisbah).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah
(lanjutan)**

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad *mudharabah* dan bonus atas simpanan dengan akad *wadiah*.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2m, diakui pada saat terjadinya.

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Interest and Sharia income and expense
(continued)**

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with *mudharabah* contract and bonus on customers deposits with *wadiah* contract.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2m, are recognized when incurred.

y. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)**

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 115 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

z. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun di mana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal goodwill.
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama di mana entitas induk, investor atau venturer mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Fees and commission income and expense
(continued)**

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 115 regarding "Revenue from Contract with Customers".

z. Taxation

In accordance with SFAS No. 212 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- the initial recognition of goodwill.
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- b. Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined unless there is a significant agreement regarding the results of the agreement, the impact of the amendment to the tax obligations based on the tax assessment is recognized when submitting an appeal.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ab. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 219 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ab. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 219 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**ab. Dana pensiun dan manfaat karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ac. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ab. Pension fund and employee benefit
(continued)**

Pension obligations (continued)

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ac. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat serta lainnya. Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total di mana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total di mana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Operating segment (continued)

The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others. The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ad. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 224 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
 - a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan); dan
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak; dan tidak ada pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen PSAK No. 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Transactions with related parties (continued)

- 3) The following are not related parties: (continued)
 - b) Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;
 - c) Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process); and
 - d) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.

ae. Change in accounting policies and disclosures

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Bank and its subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

• Amendment of SFAS No. 221 "Lack of Exchangeability"

Amendment of SFAS No. 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 51)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 51)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasi secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, di mana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, di mana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15a)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15a)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah	1.586.171	1.725.877	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	88.801	106.313	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	42.643	29.680	Other foreign currencies
	1.717.615	1.861.870	

Pada Tanggal 31 Desember 2025, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Automatic Teller Machines) sejumlah Rp 135.648 (31 Desember 2024: Rp158.202).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

As of December 31, 2025, the Rupiah balances include cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp135,648 (December 31, 2024: Rp158,202).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah	5.341.847	8.745.563	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.757.334	1.950.795	United States Dollar
	7.099.181	10.696.358	

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

a. By related parties, counterparties and currency

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	83.884	65.291	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.643	38.132	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.722	17.520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia	13.906	6.463	PT Bank Pan Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.327	12.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.015	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	43	50.335	PT Bank Hibank Indonesia
Lain-lain	5.816	656	Others
Sub jumlah - Rupiah	170.356	190.493	Sub total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	63.731	36.226	Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur
Malayan Banking Berhad, Shanghai	30.967	14.848	Malayan Banking Berhad, Shanghai
Malayan Banking Berhad, London	17.964	-	Malayan Banking Berhad, London
Malayan Banking Berhad, Hongkong	2.580	9.841	Malayan Banking Berhad, Hongkong
	115.242	60.915	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
J.P. Morgan Chase, N.A., New York	1.830.188	1.304.015
Bank of China, Jakarta	342.588	66.676
Citibank, N.A., Jakarta	255.928	130.954
Citibank, N.A., New York	164.259	264.847
MUGF Bank, Ltd, Japan	116.060	-
Development Bank of Singapore, Singapore	70.866	33.940
Bank of America	66.770	108.958
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	59.506	37.633
Wachovia Bank, Carolina Utara	49.847	97.373
Barclays Bank Plc, London	28.547	40.321
Deutsche Bank AG, New York	21.945	14.634
PT Bank ICBC Indonesia	19.717	14.362
Standard Chartered Bank, New York	18.552	61.357
Bank of New York, New York	15.723	72.578
Reserve Bank of India, Mumbai	13.657	16.840
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	9.153	21.971
UBS AG, Switzerland	8.141	6.759
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	5.027	8.714
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.901	5.596
Bank of Montreal	4.675	-
Lain-lain	7.118	13.013
	<u>3.113.168</u>	<u>2.320.541</u>
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>3.228.410</u>	<u>2.381.456</u>
Jumlah	3.398.766	2.571.949
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	(1.108)
	<u>3.397.876</u>	<u>2.570.841</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

Foreign currencies
Third parties
J.P. Morgan Chase, N.A., New York
Bank of China, Jakarta
Citibank, N.A., Jakarta
Citibank, N.A., New York
MUGF Bank, Ltd, Japan
Development Bank of Singapore, Singapore
Bank of America
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Wachovia Bank, North Carolina
Barclays Bank Plc, London
Deutsche Bank AG, New York
PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank, New York
Bank of New York, New York
Reserve Bank of India, Mumbai
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco
UBS AG, Switzerland
Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Bank of Montreal
Others
Sub total - Foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 53.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

There were no current accounts with other banks which were under lien as of December 31, 2025 and 2024.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 53.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	0,24%	0,20%
Mata uang asing	0,15%	0,19%

Rupiah
Foreign currencies

b. The average interest rates per annum

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

c. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Shariah*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	2.547.404	2.560	-	21.985	2.571.949	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	2.560	(2.560)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Perubahan neto	597.664	-	-	(13.612)	584.052	Net change
Aset baru	123.750	-	-	-	123.750	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(213)	-	-	-	(213)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	118.436	-	-	792	119.228	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	3.389.601	-	-	9.165	3.398.766	Ending gross carrying amount

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

c. Allowance for impairment losses (continued)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	879	9	-	220	1.108	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	9	(9)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Perubahan neto	(228)	-	-	(136)	(364)	Net change
Aset baru	32	-	-	-	32	New assets originated
Selisih akibat perbedaan kurs	106	-	-	8	114	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	798	-	-	92	890	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/December 31, 2024						
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	2.177.755	-	-	16.337	2.194.092	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 2	(1.619)	1.619	-	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	178.865	(1.127)	-	5.648	183.386	Net change
Aset baru	116.800	1.996	-	-	118.796	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(126)	-	-	-	(126)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	75.729	72	-	-	75.801	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	2.547.404	2.560	-	21.985	2.571.949	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2024						
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.647	-	-	163	1.810	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 2	(3)	3	-	-	-	Transfer to Stage 2
Perubahan neto	(984)	-	-	57	(927)	Net change
Aset baru	81	6	-	-	87	New assets originated
Selisih akibat perbedaan kurs	138	-	-	-	138	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	879	9	-	220	1.108	Ending expected credit loss allowances

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2n.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Lain			Placement with Other Banks
Sertifikat Pengelolaan Dana Syariah			
Antarbank	403.886	-	Certificate of Interbank Syariah Fund
Sertifikat Investasi Mudharabah			Certificate of Mudharabah Interbank
Antarbank	200.000	-	Investment
Sub jumlah - Rupiah	603.886	-	Sub total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Indonesia	2.167.750	2.816.625	Bank Indonesia
Call money			Call money
Reserve Bank of India, Mumbai	16.695	182.341	Reserve Bank of India, Mumbai
Sub jumlah - Mata uang asing	2.184.445	2.998.966	Sub total - Foreign currencies
	2.788.331	2.998.966	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.039)	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	2.782.292	2.998.966	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Sertifikat Pengelolaan Dana Syariah		
Antarbank	6 hari/days	-
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	2 hari/days	-
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	2 hari/days	2 hari/days
Call money	2 hari/days	2 - 14 hari/days

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
<= 1 bulan	603.886	-
Mata uang asing		
<= 1 bulan	2.184.445	2.998.966
	2.788.331	2.998.966

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Sertifikat Pengelolaan Dana Syariah		
Antarbank	4,90%	-
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	4,25%	-
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	5,41%	5,35%
Call money	4,25%	6,25%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Certificate of Interbank Syariah Fund		
Certificate of Mudharabah Interbank Investment		
Foreign currencies		
Time deposits with Bank Indonesia		
Call money		

b. Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
<= 1 month	603.886	-
Foreign currencies		
<= 1 month	2.184.445	2.998.966
	2.788.331	2.998.966

Information on maturities is disclosed in Note 53.

c. The average interest rates per annum

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Certificate of Interbank Syariah Fund		
Certificate of Mudharabah Interbank Investment		
Foreign currencies		
Time deposits with Bank Indonesia		
Call money		

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
Aset baru	2.184.445	-	-	603.886	2.788.331
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.274.691)	-	-	(724.275)	(2.998.966)
Nilai tercatat bruto akhir	2.184.445	-	-	603.886	2.788.331
31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	-	-
Aset baru	-	-	-	6.039	6.039
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(29)	-	-	-	(29)
Selisih akibat perbedaan kurs	29	-	-	-	29
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	6.039	6.039
31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Aset baru	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.449.667)	-	-	(1.046.835)	(2.496.502)
Nilai tercatat bruto akhir	2.274.691	-	-	724.275	2.998.966

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024				
Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia *)	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	16	-	-	2.000
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	(2.000)
Selisih akibat perbedaan kurs	(16)	-	-	(16)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-

*) Tidak menerapkan PSAK 109

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (continued)**

d. Allowance for impairment losses (lanjutan)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows: (lanjutan)

Beginning expected credit loss allowances
Assets derecognized (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowances

*) Not implement SFAS 109

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2n.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

31 Desember/December 31		
	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sekuritas Bank Indonesia	3.902.218	1.522.425
Surat Utang Negara	421.345	387.434
Bank Indonesia Floating Rate Note	201.011	-
	4.524.574	1.909.859
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	28.626	31.770
	4.553.200	1.941.629

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

Third parties
Rupiah
Bank Indonesia Securities
Government Bonds
Bank Indonesia Floating Rate Note

Foreign currency
Government Bonds

As of December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan)

8. TRADING SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	4.524.574	1.909.859
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	28.626	31.770
	4.553.200	1.941.629

Rupiah
Government and
state-owned enterprises
Foreign currency
Government and
state-owned enterprises

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

c. By maturity and rating of marketable securities

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 tahun	4.133.718	1.579.556
> 1 tahun - 5 tahun	174.994	94.274
> 5 tahun - 10 tahun	92.947	131.532
> 10 tahun	122.915	104.497
	4.524.574	1.909.859
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	-	1.603
> 1 tahun - 5 tahun	3.122	11.634
> 5 tahun - 10 tahun	9.477	856
> 10 tahun	16.027	17.677
	28.626	31.770
	4.553.200	1.941.629

Rupiah
≤ 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years
Foreign currency
≤ 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN"), Bank Indonesia Floating Rate Note ("FRNBI") dan Sekuritas Bank Indonesia ("SRBI") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

As of December 31, 2025 and 2024, trading securities' rating for Government Bonds ("SUN"), Indonesia Floating Rate Note ("FRNBI") and Bank Indonesia Securities ("SRBI") were BBB (S&P) and unrated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN (lanjutan)
d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	7,07%	7,06%
Mata uang asing	4,72%	3,15%

Rupiah
Foreign currency

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2h, terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Efek-efek		
Biaya perolehan yang diamortisasi	9.756.147	4.248.375
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.203.567	35.708.623
	38.959.714	39.956.998
Penyertaan saham		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	36.939	35.678
	196.443	195.182
Jumlah	39.156.157	40.152.180
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Biaya perolehan yang diamortisasi	(982)	(1.015)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.527)	-
	(4.509)	(1.015)
	39.151.648	40.151.165

8. TRADING SECURITIES (continued)
d. The average interest rates per annum:
9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2h, consisted of:

Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income

Investments in shares
Fair value through other comprehensive income
Related parties (Note 44)
Third parties

Total
Less: Allowance for impairment losses
Amortized cost -
Fair value through other -
comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	30.448.033	-	-	9.508.965	39.956.998
Aset baru	13.179.974	-	-	10.928.955	24.108.929
Perubahan neto	(951.664)	-	-	(85.466)	(1.037.130)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16.614.161)	-	-	(7.195.038)	(23.809.199)
Penghapusbukuan	(316.602)	-	-	(4.254)	(320.856)
Selisih akibat perbedaan kurs	104.156	-	-	(43.184)	60.972
Nilai tercatat bruto akhir	25.849.736	-	-	13.109.978	38.959.714

31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Biaya perolehan diamortisasi					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.015	-	-	-	1.015
Perubahan neto	(3)	-	-	-	(3)
Aset baru	938	-	-	-	938
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.011)	-	-	-	(1.011)
Selisih akibat perbedaan kurs	43	-	-	-	43
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	982	-	-	-	982

31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	13.811	-	-	-	13.811
Perubahan neto	(3.963)	-	-	-	(3.963)
Aset baru	5.006	-	-	3.527	8.533
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.580)	-	-	-	(5.580)
Selisih akibat perbedaan kurs	11	-	-	-	11
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir**)	9.285	-	-	3.527	12.812

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount

Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Fair value through other comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance**)

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

*) Not implement SFAS 109

**) recorded in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	22.158.172	-	-	8.426.009	30.584.181
Aset baru	15.090.532	-	-	7.088.608	22.179.140
Perubahan neto	(149.048)	-	-	(16.832)	(165.880)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(6.694.819)	-	-	(6.008.690)	(12.703.509)
Selisih akibat perbedaan kurs	43.196	-	-	19.870	63.066
Nilai tercatat bruto akhir	30.448.033	-	-	9.508.965	39.956.998

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Biaya perolehan diamortisasi					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	397	-	-	-	397
Perubahan neto	(5)	-	-	-	(5)
Aset baru	1.011	-	-	-	1.011
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(401)	-	-	-	(401)
Selisih akibat perbedaan kurs	13	-	-	-	13
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.015	-	-	-	1.015

Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain					
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	11.843	-	-	-	11.843
Perubahan neto	(2.184)	-	-	-	(2.184)
Aset baru	7.713	-	-	-	7.713
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.575)	-	-	-	(3.575)
Selisih akibat perbedaan kurs	14	-	-	-	14
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir**)	13.811	-	-	-	13.811

Fair value through other comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance**)

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

**) dicatat pada penghasilan komprehensif lain

**) recorded in other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan sesuai dengan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2n.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

Movements in unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(451.993)	(216.830)	Beginning balance - before deferred income tax
Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	1.093.824	(146.680)	Movement of unrealized gains/(losses) during the year - net
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(226.054)	(88.483)	Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	415.777	(451.993)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(89.575)	102.658	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	326.202	(349.335)	Ending balance - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Nilai nominal/ Nominal value	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/ Carrying amount
	Nilai perolehan/ Acquisition amount			Nilai wajar/ Fair value
Pihak ketiga Rupiah				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
Sekuritas Bank Indonesia	3.047.450	(48.536)	-	2.998.914
Surat Utang Negara	2.755.781	32.467	-	2.788.248
Tagihan atas wesel ekspor	829.456	-	-	829.456
Surat Berharga Syariah Negara	352.724	(8.021)	-	344.703
Sukuk Bank Indonesia	284.063	-	-	284.063
Bank Indonesia Floating Rate Note	210.000	-	-	210.000
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	7.479.474	(24.090)	-	7.455.384
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Utang Negara	12.027.050	-	230.343	12.257.393
Obligasi korporasi	4.622.035	-	72.843	4.694.878
Sukuk Bank Indonesia	4.614.155	-	10.016	4.624.171
Surat Berharga Syariah Negara	2.837.689	-	73.989	2.911.678
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.100.929	-	387.191	24.488.120
Jumlah efek-efek - Rupiah	31.580.403	(24.090)	387.191	31.943.504
Mata uang asing				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
Surat Utang Negara	813.786	6.484	-	820.270
Tagihan atas wesel ekspor	681.217	-	-	681.217
Surat Berharga Syariah Negara	616.975	6.376	-	623.351
Sekuritas Bank Indonesia	166.750	(56)	-	166.694
Obligasi korporasi	9.231	-	-	9.231
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.287.959	12.804	-	2.300.763
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara	2.125.500	-	(2.425)	2.123.075
Surat Utang Negara	1.679.049	-	11.520	1.690.569
Obligasi korporasi	437.238	-	(1.861)	435.377
Sekuritas Bank Indonesia	416.875	-	(63)	416.812
Medium-term Notes	50.009	-	(395)	49.614
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.708.671	-	6.776	4.715.447
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	6.996.630	12.804	6.776	7.016.210
Jumlah	38.577.033	(11.286)	393.967	38.959.714

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type and currency

The details for each category mentioned above are as follows:

Third parties Rupiah
<u>Amortized cost</u>
Bank Indonesia Securities
Government Bonds
Export bills receivables
Sovereign Sharia Securities
Bank Indonesia Sukuk
Bank Indonesia Floating Rate Note
Total amortized cost
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Government Bonds
Corporate bonds
Bank Indonesia Sukuk
Sovereign Sharia Securities
Total fair value through other comprehensive income
Total marketable securities - Rupiah
Foreign currencies
<u>Amortized cost</u>
Government Bonds
Export bills receivables
Sovereign Sharia Securities
Bank Indonesia Securities
Corporate bonds
Total amortized cost
<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Sovereign Sharia Securities
Government Bonds
Corporate bonds
Bank Indonesia Securities
Medium-term Notes
Total fair value through other comprehensive income
Total marketable securities - Foreign currencies
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type and currency (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Nilai nominal/ Nominal value	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	Nilai perolehan/ Acquisition amount			Nilai wajar/ Fair value	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Surat Utang Negara	2.480.000	(7.565)	-	2.472.435	Government Bonds
Tagihan atas wesel ekspor	836.916	-	-	836.916	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	3.316.916	(7.565)	-	3.309.351	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	11.202.413	-	(329.849)	10.872.564	Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.855.455	-	6.334	9.861.789	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	5.375.075	-	18.290	5.393.365	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi korporasi	4.479.894	-	(34.299)	4.445.595	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	2.545.097	-	(30.355)	2.514.742	Sovereign Sharia Securities
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	33.457.934	-	(369.879)	33.088.055	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	36.774.850	(7.565)	(369.879)	36.397.406	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Amortized cost</u>
Tagihan atas wesel ekspor	883.421	-	-	883.421	Export bills receivables
Obligasi korporasi	55.603	-	-	55.603	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	939.024	-	-	939.024	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Utang Negara	1.749.103	-	(69.950)	1.679.153	Government Bonds
Surat Berharga Syariah Negara	540.219	-	(27.640)	512.579	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	309.895	-	(7.672)	302.223	Corporate bonds
Sekuritas Valas Bank Indonesia	80.353	-	7	80.360	Bank Indonesia Foreign Securities
Medium-term Notes	48.218	-	(1.965)	46.253	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.727.788	-	(107.220)	2.620.568	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.666.812	-	(107.220)	3.559.592	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	40.441.662	(7.565)	(477.099)	39.956.998	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Chinese Yuan, Indian Rupee and European Euro.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

31 Desember/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	6.625.928	21.038.769	27.664.697
Bank	829.456	1.289.446	2.118.902
Lainnya	-	2.159.905	2.159.905
	7.455.384	24.488.120	31.943.504
Mata uang asing			Foreign currencies
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	1.610.315	4.477.254	6.087.569
Bank	681.217	49.614	730.831
Lainnya	9.231	188.579	197.810
	2.300.763	4.715.447	7.016.210
	9.756.147	29.203.567	38.959.714

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	2.472.435	30.369.729	32.842.164
Bank	836.916	749.976	1.586.892
Lainnya	-	1.968.350	1.968.350
	3.309.351	33.088.055	36.397.406
Mata uang asing			Foreign currencies
			Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	-	1.815.321	1.815.321
Bank	883.421	-	883.421
Lainnya	55.603	805.247	860.850
	939.024	2.620.568	3.559.592
	4.248.375	35.708.623	39.956.998

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount/</i> Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	Lembaga pemeringkat/ <i>Rating company</i>	31 Desember/ <i>December 31</i> 2025	2024	Rating
Peringkat				
Rupiah				Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Tanpa peringkat		7.455.384 *)	3.309.351 ****)	Non-rated
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		7.455.384	3.309.351	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
idAAA	Pefindo	3.263.024	2.585.601	idAAA
AAA	Fitch	902.844	694.973	AAA
idAA	Pefindo	203.450	-	idAA
idAA-	Pefindo	116.421	70.622	idAA-
idA-	Pefindo	97.496	98.201	idA-
AA	Fitch	76.465	-	AA
idA+	Pefindo	35.178	49.867	idA+
AA+	Fitch	-	946.331	AA+
Tanpa peringkat		19.793.242 **)	28.642.460 **)	Non-rated
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24.488.120	33.088.055	Total fair value through other comprehensive income
Sub jumlah - Rupiah		31.943.504	36.397.406	Sub total - Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
BBB	S&P	1.610.315	-	BBB
Baa3	Moody's	9.231	55.603	Baa3
Tanpa peringkat		681.217 ***)	883.421 ***)	Non-rated
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		2.300.763	939.024	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
BBB	S&P	4.467.368	1.815.322	BBB
Baa3	Moody's	188.579	166.054	Baa3
BB+	S&P	49.614	639.192	BB+
Baa2	Moody's	9.886	-	Baa2
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		4.715.447	2.620.568	Total fair value through other comprehensive income
Sub jumlah - Mata uang asing		7.016.210	3.559.592	Sub total - Foreign currencies
		38.959.714	39.956.998	

*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Sekuritas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia dan tagihan atas wesel ekspor

**) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Sekuritas Bank Indonesia

***) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

****) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

*) Consists of Government Bonds("SUN"), Bank Indonesia Securities and export bills receivables

**) Consists of Government Bonds ("SUN"), Sovereign Sharia Securities ("SBSN") and Bank Indonesia Securities

***) Consists of export bills receivables

****) Consists of Government Bonds("SUN") and export bills receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
< = 1 tahun	6.153.118	1.728.332
> 1 tahun - 5 tahun	873.081	1.581.019
> 5 tahun - 10 tahun	429.185	-
	7.455.384	3.309.351
Mata uang asing		
< = 1 tahun	1.078.026	929.702
> 1 tahun - 5 tahun	1.056.630	9.322
> 5 tahun - 10 tahun	166.107	-
	2.300.763	939.024
	9.756.147	4.248.375

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
< = 1 tahun	5.241.900	17.089.831
> 1 tahun - 5 tahun	8.752.741	7.866.627
> 5 tahun - 10 tahun	7.674.094	4.246.855
> 10 tahun	2.819.385	3.884.742
	24.488.120	33.088.055
Mata uang asing		
< = 1 tahun	754.352	750.328
> 1 tahun - 5 tahun	2.082.773	1.104.919
> 5 tahun - 10 tahun	1.878.322	733.512
> 10 tahun	-	31.809
	4.715.447	2.620.568
	29.203.567	35.708.623

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Amortized cost

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years

(ii) Fair value through other comprehensive income

Rupiah
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years
Foreign currencies
< = 1 year
> 1 year - 5 years
> 5 years - 10 years
> 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	6,47%	7,09%
Mata uang asing	3,05%	4,64%

f. Reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada tanggal 15 November 2025, Bank telah melakukan peninjauan ulang terhadap proses pengelolaan investasi melalui pembentukan Kerangka Kerja Pengelolaan Investasi Surat Berharga atau *Securities Investment Management Framework* ("Investment Framework"). *Investment Framework* memastikan alokasi modal dan keputusan atau koordinasi manajemen investasi yang teratur di seluruh bisnis dalam Grup dan memberikan prinsip panduan dengan pengenalan beberapa parameter risiko kunci dan KPI (*key performance indicator*) yang disertai perubahan model bisnis untuk memperbaharui fungsi *treasury*.

Sehubungan dengan hal diatas, Bank telah mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang terdampak ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.180.673 dan nilai wajar sebesar Rp1.150.382 dan Bank telah mereklasifikasi sebagian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdampak ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.134.290 dan biaya perolehan yang diamortisasi sebesar Rp2.119.615. Dampak dari reklasifikasi ini menyebabkan peningkatan pada pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp64.604.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

e. The average interest rates per annum:

Rupiah	7,09%
Foreign currency	4,64%

f. Reclassification financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortized cost

On November 15, 2025, the Bank conducted a review of the investment management process through the establishment of the *Securities Investment Management Framework* ("Investment Framework"). The *Investment Framework* ensures structured capital allocation and orderly investment management decision-making or coordination across all businesses within the Group, and provides guiding principles through the introduction of several key risk parameters and KPIs (*key performance indicators*), accompanied by changes to the business model to enhance the existing treasury function.

In relation to the above, the Bank has reclassified the affected financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortized cost, with a total nominal value amounted to Rp1,180,673 and a fair value amounted to Rp1,150,382. The Bank has also reclassified a portion of the affected financial assets measured at amortized cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income, with a total nominal value amounted to Rp2,134,290 and an amortized cost amounted to Rp2,119,615. The impact of these reclassifications resulted in an increase in other comprehensive income amounted to Rp64,604.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham

	Jenis usaha/ Nature of Business
Pihak berelasi (Catatan 44)	
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2024: 15%)	Sekuritas/Securities
Pihak ketiga	
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia Persentase kepemilikan - 1,11% (31 Desember 2024: 1,11%)	Sekuritas/Securities
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2024: 0,18%)	Usaha Perbankan/Banking
Lain-lain	

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Related party (Note 44)			
PT Maybank Sekuritas Indonesia Percentage of ownership - 15% (December 31, 2024: 15%)	159.504	159.504	
Third parties			
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia Percentage of ownership - 1.11% (December 31, 2024: 1.11%)	27.902	27.138	
PT Bank Capital Indonesia Tbk Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2024: 0.18%)	2.969	1.662	
Lain-lain	6.068	6.878	Others
	196.443	195.182	

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberikan kepada Bank melalui Surat OJK No.S-248/PB.32/2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal Penyertaan Modal Bank Saudara pada CCP untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over-the-Counter*.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank bersama dengan Bank Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan 7 (tujuh) bank lainnya telah melakukan penandatanganan Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) tentang Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan *Central Counterparty* (CCP) di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.

Penandatanganan PAPS ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani oleh 11 (sebelas) entitas yang sama pada tanggal 18 Maret 2024 dan sebagai pemenuhan amanat Undang-Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) untuk mengembangkan CCP sebagai infrastruktur Pasar Keuangan di Indonesia agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi domestik dan berkompetisi di regional.

Sehubungan dengan target operasional *Central Counterparty* (CCP) di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing pada tanggal 25 September 2024 dan merujuk Perjanjian Antar Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 12 Agustus 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah mengambil bagian seri saham B untuk lini usaha CCP pada KPEI sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham atau senilai Rp20.000.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on approval from the Financial Services Authority (OJK) given to the Company through OJK Letter No.S-248/PB.32/2024 dated July 23, 2024 concerning Bank's Capital Investment in CCP for *Over-the-Counter* Interest Rate and Exchange Rate Derivative Transactions.

On August 12, 2024, Bank together with Bank Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and 7 (seven) other banks have signed an *Inter-Shareholder Agreement* (PAPS) concerning Cooperation in the Establishment and Development of a *Central Counterparty* (CCP) in the Money Market and Foreign Exchange Market.

The signing of this PAPS is a follow-up to the Memorandum of Understanding which was signed by the same 11 (eleven) entities on March 18, 2024 and in fulfillment of the mandate of Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UU PPSK) to develop CCP as Financial Market infrastructure in Indonesia so that it can contribute to domestic economic growth and compete in the region.

In connection with the operational target of the *Central Counterparty* (CCP) in the Money Market and Foreign Exchange Market on 25 September 25, 2024 and referring to the Shareholder Agreement signed on August 12, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk has taken part in series B shares for the CCP business line to KPEI in the amount of 2,500 (two thousand five hundred) shares or worth Rp20,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Sarana Sumsel Ventura.

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Sarana Sumsel Ventura.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

a. By related parties, counterparties and currency

31 Desember/December 31, 2025									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR93/ Government Bonds FR93	20.000	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	4,70%	19.272	19.310	(3)	19.307
Sub-jumlah/Sub-total- Rupiah		20.000				19.272	19.310	(3)	19.307
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	18.550	29 Desember/ December 29, 2025	1 Januari/ January 1, 2026	5,60%	18.550	18.550	-	18.550
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	37.100	31 Desember/ December 31, 2025	1 Januari/ January 1, 2026	5,44%	37.100	37.100	-	37.100
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	92.736	31 Desember/ December 31, 2025	1 Januari/ January 1, 2026	5,50%	92.736	92.736	-	92.736
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	37.100	31 Desember/ December 31, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	5,35%	37.100	37.100	-	37.100
Sub-jumlah Mata uang asing/ Sub-total- Foreign currencies		185.486				185.486	185.486	-	185.486
Jumlah/Total		205.486				204.758	204.796	(3)	204.793
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									(2)
									204.791

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS (continued)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan
mata uang (lanjutan)

a. By related parties, counterparties and
currency (continued)

31 Desember/December 31, 2024									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	188.505	188.977	(405)	188.572
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,35%	198.683	198.929	(175)	198.754
PT Bank National Nobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	250.000	19 Desember/ 19 December, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	242.008	242.615	(43)	242.572
PT Bank National Nobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ 30 December, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	199.056	199.555	(429)	199.126
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		850.000				828.252	830.076	(1.052)	829.024
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Sekuritas Rupiah Negara/ Sovereign Securities	9.399	31 Desember/ 31 December, 2024	1 Januari/ January 1, 2025	6,66%	9.399	9.399	-	9.399
Jumlah/Total		859.399				837.651	839.475	(1.052)	838.423
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									(147)
									838.276

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 53.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (lanjutan)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	838.423	-	-	838.423
Aset baru	204.793	-	-	204.793
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(838.423)	-	-	(838.423)
Nilai tercatat bruto akhir	204.793	-	-	204.793

31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	147	-	-	147
Aset baru	2	-	-	2
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(147)	-	-	(147)
Selisih akibat perbedaan kurs	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2	-	-	2

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	2.333.122	-	-	2.333.122
Aset baru	838.423	-	-	838.423
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.333.122)	-	-	(2.333.122)
Nilai tercatat bruto akhir	838.423	-	-	838.423

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	50	-	-	50
Aset baru	147	-	-	147
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(50)	-	-	(50)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	147	-	-	147

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS (continued)**

b. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Ending gross carrying amount

Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Ending gross carrying amount

Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Ending expected credit loss allowance

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is in line with Note 2n.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah nosionalnya. Jumlah nosional tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis di mana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah nosional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Forward			
Rupiah	200.843	5.492	3
Dolar Amerika Serikat	988.871	22.028	28.291
Swap			
Dolar Amerika Serikat	9.298.345	4.427	67.560
Option			
Rupiah	806.791	1	694
Dolar Amerika Serikat	131.173	-	465
Mata uang asing lainnya Lainnya*)	21.867	-	59
Dolar Amerika Serikat	1.273.553	45.232	-
Mata uang asing lainnya	468.600	42.957	-
	13.190.043	120.137	97.072
Pihak ketiga			
Forward			
Rupiah	1.699.687	31.768	2.051
Dolar Amerika Serikat	1.557.092	5.050	1.351
Mata uang asing lainnya	758.337	19.095	252
Swap			
Rupiah	20.962.682	104.032	46.982
Dolar Amerika Serikat	14.972.234	36.171	85.724
Mata uang asing lainnya	2.360.691	35.089	8.716
Option			
Dolar Amerika Serikat	583.625	205	1
Lainnya*)			
Rupiah	1.713.106	124	84.744
Dolar Amerika Serikat	245.873	562	1.753
Mata uang asing lainnya	216.016	366	5.598
	45.069.343	232.462	237.172

*) Terdiri dari Dual Currency Investment (DCI), Swap Investment (SWI), dan Overnight Index Swap (OIS)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)
a. By type, currency and related party (continued)

Related to exchange rate contracts
Related parties (Note 44)
Forward
Rupiah
United States Dollar
Swap
United States Dollar
Option
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Others*)
United States Dollar
Other foreign currencies
Third parties
Forward
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Swap
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Option
United States Dollar
Others*)
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies

*) This consists of Dual Currency Investment (DCI), Swap Investment (SWI) and Overnight Index Swap (OIS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025		
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Terkait dengan suku bunga Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	7.503.750	7.432	89.219
Pihak ketiga			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	2.501.250	53.870	-
Lainnya*)			
Rupiah	20.000	3	-
	2.521.250	53.873	-
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Rupiah	8.668.380	303.799	3.388
Dolar Amerika Serikat	15.876.013	72.341	547.223
Mata uang asing lainnya	230.588	-	4.067
	24.774.981	376.140	554.678
Pihak ketiga			
Swap			
Rupiah	24.658.874	880.289	19.613
Dolar Amerika Serikat	10.936.167	23.055	307.160
Mata uang asing lainnya	1.775.457	17.906	65.693
	37.370.498	921.250	392.466
Jumlah	130.429.865	1.711.294	1.370.607

*) Terdiri dari Dual Currency Investment (DCI), Swap Investment (SWI), dan Overnight Index Swap (OIS)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

Related to interest rate Related parties (Note 44)
Swap
United States Dollar
Third parties
Swap
United States Dollar
Others*)
Rupiah
Related to exchange rate contracts and interest rate Related parties (Note 44)
Swap
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Third parties
Swap
Rupiah
United States Dollar
Other foreign currencies
Total

*) This consists of Dual Currency Investment (DCI), Swap Investment (SWI) and Overnight Index Swap (OIS)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

II. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai nominal (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Forward			
Rupiah	2.621.335	62.262	30.030
Swap			
Rupiah	3.760.581	35.425	22.580
Option			
Dolar Amerika Serikat	643.800	68	1.293
Mata uang asing lainnya	11.845	7	-
Lainnya*)			
Dolar Amerika Serikat	402.375	27.279	-
Mata uang asing lainnya	453.332	50.508	-
	7.893.268	175.549	53.903
Pihak ketiga			
Forward			
Rupiah	4.684.301	52.080	16.530
Swap			
Rupiah	34.304.925	223.749	367.125
Mata uang asing lainnya	56.333	834	153
Option			
Dolar Amerika Serikat	643.800	1.293	68
Mata uang asing lainnya	11.845	-	7
Lainnya*)			
Rupiah	1.709.800	4.013	50.694
Dolar Amerika Serikat	402.375	-	27.280
Mata uang asing lainnya	453.332	-	50.508
	42.266.711	281.969	512.365
Terkait dengan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	3.911.085	150	41.236
Pihak ketiga			
Swap			
Dolar Amerika Serikat	2.414.250	35.180	-
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			
Swap			
Rupiah	21.214.654	270.923	413.283
Pihak ketiga			
Swap			
Rupiah	25.670.164	617.660	335.634
Jumlah	103.370.132	1.381.431	1.356.421

*) Terdiri dari Dual Currency Investment (DCI) dan Swap Investment (SWI)

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 53.

II. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)
a. By type, currency and related party (continued)

	Related to exchange rate contracts
	Related parties (Note 44)
Forward	
Rupiah	
Swap	
Rupiah	
Option	
United States Dollar	
Other foreign currencies	
Others*)	
United States Dollar	
Other foreign currencies	
Third parties	
Forward	
Rupiah	
Swap	
Rupiah	
Other foreign currencies	
Option	
United States Dollar	
Other foreign currencies	
Others*)	
Rupiah	
United States Dollar	
Other foreign currencies	
Related to interest rate	
Related parties (Note 44)	
Swap	
United States Dollar	
Third parties	
Swap	
United States Dollar	
Related to exchange rate contracts and interest rate	
Related parties (Note 44)	
Swap	
Rupiah	
Third parties	
Swap	
Rupiah	
Total	

*) This consists of Dual Currency Investment (DCI) and Swap Investment (SWI)

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 53, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 26 Januari 2026 sampai dengan 25 Juni 2035 dan 18 Januari 2025 sampai dengan 23 Desember 2031.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara tanggal 26 Januari 2026 sampai dengan 5 Maret 2030 dan tanggal 21 September 2025 sampai dengan 14 Desember 2028.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jatuh tempo kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 357 dan 2 - 722 hari, jatuh tempo kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 2 - 364 dan 2 - 356 hari, jatuh tempo kontrak *option* masing-masing adalah antara 2 - 177 dan 9 - 120 hari dan jatuh tempo kontrak lainnya adalah antara 2 - 546 dan 2 - 911 hari.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. By maturity

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2025 and 2024, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from from January 26, 2026 until June 25, 2035 and January 18, 2025 until December 23, 2031, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in Rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of December 31, 2025 and 2024 interest rate swap transactions will mature from January 26, 2026 until March 5, 2030 and September 21, 2025 until December 14, 2028, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the maturity of the forward foreign currency contracts were between 2 - 357 and 2 - 722 days, foreign currency swaps were between 2 - 364 and 2 - 356 days, option were between 2 - 177 and 9 - 120 days and others were between 2 - 546 and 2 - 911 days, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2025	2024	
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
Mata uang asing				Foreign currencies
Yang akan dibayar				To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT		USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	3,27% - 4,68%		4,17% - 4,96%	Fixed interest rate
Yang akan diterima				To be received
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT -		USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	USD CME TERM SOFR 3 MONTHS		3,95% - 4,61%	Fixed interest rate
	3,79% - 4,61%			
Swap Suku Bunga dan Mata Uang				Cross Currency and Interest Rate Swap
Rupiah				Rupiah
Yang akan dibayar				To be paid
Suku bunga tetap		0,90% - 9,50%	0,90% - 9,50%	Fixed interest rate
Yang akan diterima				To be received
Suku bunga tetap		1,93% - 9,50%	1,93% - 9,50%	Fixed interest rate
Mata uang asing				Foreign currencies
Yang akan dibayar				To be paid
	USD SOFR OVERNIGHT +		USD SOFR OVERNIGHT +	
	70bps - USD CME TERM		70bps - USD CME TERM	
Suku bunga mengambang - USD	SOFR 6 MONTHS+ 125bps		SOFR 6 MONTHS+ 125bps	Variable interest rate - USD
Suku bunga mengambang - EUR	EURIBOR 3 MONTHS+ 225bps		EURIBOR 3 MONTHS+ 225bps	Variable interest rate - EUR
Suku bunga mengambang - JPY	JPY TONAR O/N+ 95bps		JPY TONAR O/N+ 95bps	Variable interest rate - JPY
Suku bunga tetap - USD		3,40% - 7,66%	4,47% - 7,66%	Fixed interest rate - USD
Suku bunga tetap - EUR		0,57% - 1,90%	0,57% - 0,92%	Fixed interest rate - EUR
Suku bunga tetap - MYR		5,48% - 5,55%	-	Fixed interest rate - MYR
Yang akan diterima				To be received
	USD CME TERM SOFR 1 MONTH		USD CME TERM SOFR 1 MONTH	
	+45bps - USD CME TERM		+45bps - USD CME TERM	
Suku bunga mengambang - USD	SOFR 6 MONTHS+ 125bps		SOFR 6 MONTHS+ 125bps	Variable interest rate - USD
Suku bunga mengambang - EUR	EURIBOR 3 MONTHS+ 225bps		EURIBOR 3 MONTHS+ 225bps	Variable interest rate - EUR
Suku bunga mengambang - JPY	JPY TONAR O/N+ 95bps		JPY TONAR O/N+ 95bps	Variable interest rate - JPY
Suku bunga tetap - USD		4,05% - 8,35%	4,05% - 9,50%	Fixed interest rate - USD
Suku bunga tetap - EUR		0,57% - 1,90%	0,57% - 0,92%	Fixed interest rate - EUR
Suku bunga tetap - MYR		5,50% - 5,55%	-	Fixed interest rate - MYR

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 91 hari sampai 5 tahun dan 2 sampai 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 134 hari sampai 10 tahun dan 1 sampai 8 tahun.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

As of December 31, 2025 and 2024, the contract period of interest rate swaps ranged from 91 days to 5 years and 2 to 5 years. As of December 31, 2025 and 2024, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 134 days to 10 years and 1 to 8 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Korporasi	15.083.107	17.852.419
Komersial/Usaha		
Kecil Menengah ("UKM")		
UKM	10.323.873	10.808.137
UKM+	4.617.533	4.571.905
Komersial	9.666.336	8.178.959
Konsumen		
Kredit Kendaraan		
Bermotor	10.592.910	9.436.179
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.828.198	8.021.299
Home equity loans (Maxima)	454.685	594.168
Kartu kredit	3.284.285	3.289.595
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	912.722	693.252
Lain-lain*)	8.343.186	7.400.164
Syariah	27.998.488	29.168.388
	<u>98.105.323</u>	<u>100.014.465</u>
Mata uang asing		
Korporasi	13.486.396	15.560.668
Komersial/Usaha		
Kecil Menengah ("UKM")		
UKM	201.584	239.118
UKM+	98.771	155.696
Komersial	1.900.094	1.829.522
Syariah	2.538.137	2.589.112
	<u>18.224.982</u>	<u>20.374.116</u>
Jumlah	116.330.305	120.388.581
Dikurangi: Cadangan		
kerugian penurunan nilai	(3.181.985)	(3.902.938)
	<u>113.148.320</u>	<u>116.485.643</u>

*) Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, tabungan, giro, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING

a. By type and currency

Rupiah	
Corporate	
Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")	
SME	
SME+	
Commercial	
Consumer	
Auto loans	
Mortgage ("KPR")	
Home equity loans (Maxima)	
Credit card	
Unsecured loans ("PITA")	
Others*)	
Sharia	
Foreign currencies	
Corporate	
Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")	
SME	
SME+	
Commercial	
Sharia	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	

*) Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, savings, demand deposits, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

b. Jaminan kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.946.087 dan Rp5.116.493.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pertanian dan perhutanan	739.579	1.026.062
Pertambangan	183.204	77.699
Perindustrian	13.758.238	11.896.712
Listrik, gas dan air	832.292	1.508.401
Konstruksi	5.670.664	7.870.629
Perdagangan, restoran dan hotel	16.457.681	16.921.456
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.905.909	2.462.581
Jasa-jasa dunia usaha	15.710.530	18.976.173
Jasa-jasa sosial/masyarakat	776.074	467.202
Lain-lain *)	41.071.152	38.807.550
	98.105.323	100.014.465
Mata uang asing		
Pertanian dan perhutanan	4.638	36.374
Pertambangan	4.975.065	5.364.726
Perindustrian	8.413.655	8.689.216
Listrik, gas dan air	1.138.156	1.935.075
Konstruksi	300.990	229.184
Perdagangan, restoran dan hotel	1.851.370	1.226.566
Angkutan, gudang dan komunikasi	642.962	1.145.328
Jasa-jasa dunia usaha	893.307	1.741.798
Jasa-jasa sosial/masyarakat	4.839	5.849
	18.224.982	20.374.116
Jumlah	116.330.305	120.388.581
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.181.985)	(3.902.938)
	113.148.320	116.485.643

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk pemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING
(continued)**

b. Loan collateral (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp5,946,087 and Rp5,116,493, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

Rupiah
Agriculture and forestry
Mining
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Business services
Social/public services
Others *)
Foreign currencies
Agriculture and forestry
Mining
Manufacturing
Electricity, gas and water
Construction
Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouses and communication
Business services
Social/public services

Total
Less:
Allowance for impairment losses

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
PT Maybank Sekuritas Indonesia	170.277	306	PT Maybank Sekuritas Indonesia
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	100.062	25.000	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
Pinjaman karyawan kunci	140.491	118.172	Key management personnel loans
	410.830	143.478	
Pihak ketiga	115.919.475	120.245.103	Third parties
	116.330.305	120.388.581	

**e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur
jatuh tempo**

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

31 Desember/December 31				
2025		2024		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity
Rupiah				Rupiah
< = 1 tahun	32.863.873	41.596.311	29.489.911	39.361.450
> 1 - 2 tahun	7.984.083	9.602.807	10.965.238	10.606.875
> 2 - 5 tahun	25.290.300	26.075.425	27.048.217	28.455.027
> 5 tahun	31.967.067	20.830.780	32.511.099	21.591.113
	98.105.323	98.105.323	100.014.465	100.014.465
Mata uang asing				Foreign currencies
< = 1 tahun	5.214.051	7.583.535	7.600.200	9.076.003
> 1 - 2 tahun	1.665.780	1.817.569	1.854.572	1.503.525
> 2 - 5 tahun	3.416.449	7.009.828	3.647.700	8.848.402
> 5 tahun	7.928.702	1.814.050	7.271.644	946.186
	18.224.982	18.224.982	20.374.116	20.374.116
	116.330.305	116.330.305	120.388.581	120.388.581

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

f. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah	8,25%	8,70%	Rupiah
Mata uang asing	5,27%	6,14%	Foreign currencies

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.646.858 dan Rp13.604.028.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Desember 2025 adalah antara 5% sampai 50% (31 Desember 2024: 5% sampai 67%) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Desember 2025 adalah antara 3% sampai 25% (31 Desember 2024: 3% sampai 25%) dari jumlah kredit sindikasi.

h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (joint financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada Tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar RpNihil (31 Desember 2024: RpNihil). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada Tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.380.286 (31 Desember 2024: Rp10.346.994). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING (continued)

f. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,646,858 and Rp13,604,028, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of December 31, 2025 ranged from 5% to 50% (December 31, 2024: 5% to 67%) and as a member of the syndicated loans as of December 31, 2025 ranged from 3% to 25% (December 31, 2024: 3% to 25%) of total syndicated loans.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of December 31, 2025 is RpNil (December 31, 2024: RpNil). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of December 31, 2025 is Rp11,380,286 (December 31, 2024: Rp10,346,994). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Kredit yang direstrukturisasi	4.473.879	6.535.254	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.829.089)	(2.599.384)	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	2.644.790	3.935.870	Ending balance

k. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Shariah*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	83.207.000	2.651.063	2.773.018	31.757.500	120.388.581	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	387.685	(356.103)	(31.582)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(3.638.332)	3.654.353	(16.021)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(488.695)	(309.472)	798.167	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	23.789.596	150.968	40.414	7.038.574	31.019.552	New assets originated
Perubahan neto	(11.422.899)	(1.320.579)	45.940	(4.038.777)	(16.736.315)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(12.956.781)	(431.845)	(6.357)	(4.126.110)	(17.521.093)	Assets derecognized (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(1.321.161)	(181.780)	(1.502.941)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	578.566	11.027	5.710	87.218	682.521	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	79.456.140	4.049.412	2.288.128	30.536.625	116.330.305	Ending gross carrying amount

*) Tidak menerapkan PSAK 109

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/ FINANCING
(continued)**

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

k. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows:

*) Not implement SFAS 109

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**k. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	577.817	460.411	1.375.411	1.489.299	3.902.938
Transfer ke Stage 1	41.382	(32.369)	(9.013)	-	-
Transfer ke Stage 2	(34.368)	36.444	(2.076)	-	-
Transfer ke Stage 3	(8.921)	(124.484)	133.405	-	-
Perubahan neto	(155.831)	35.759	820.731	63.345	764.004
Aset baru	206.721	21.410	18.579	28.799	275.509
Aset dihentikan pengakuannya					
(selain karena penghapusbukuan)	(116.753)	(72.079)	(6.357)	(66.773)	(261.962)
Penghapusbukuan	-	-	(1.321.161)	(181.780)	(1.502.941)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.207	4	1.051	2.175	4.437
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	511.254	325.096	1.010.570	1.335.065	3.181.985

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Nilai tercatat bruto awal	70.173.153	4.539.723	3.100.768	30.242.633	108.056.277
Transfer ke Stage 1	3.225.960	(3.127.349)	(98.611)	-	-
Transfer ke Stage 2	(1.584.598)	1.611.059	(26.461)	-	-
Transfer ke Stage 3	(384.345)	(103.707)	488.052	-	-
Aset baru	35.119.148	183.395	59.300	9.374.777	44.736.620
Perubahan neto	(9.188.443)	(137.686)	(18.843)	(3.599.629)	(12.944.601)
Aset dihentikan pengakuannya					
(selain karena penghapusbukuan)	(14.551.709)	(322.069)	(111.967)	(4.290.638)	(19.276.383)
Penghapusbukuan	-	-	(637.510)	(80.580)	(718.090)
Selisih akibat perbedaan kurs	397.834	7.697	18.290	110.937	534.758
Nilai tercatat bruto akhir	83.207.000	2.651.063	2.773.018	31.757.500	120.388.581

31 Desember/December 31, 2024					
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	454.949	481.954	1.229.476	1.210.434	3.376.813
Transfer ke Stage 1	110.466	(85.808)	(24.658)	-	-
Transfer ke Stage 2	(15.746)	19.732	(3.986)	-	-
Transfer ke Stage 3	(7.202)	(12.497)	19.699	-	-
Perubahan neto	(155.611)	97.991	789.498	682.129	1.414.007
Aset baru	292.261	18.938	24.589	45.408	381.196
Aset dihentikan pengakuannya					
(selain karena penghapusbukuan)	(102.768)	(63.947)	(111.967)	(378.167)	(656.849)
Penghapusbukuan	-	-	(637.510)	(80.580)	(718.090)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.468	4.048	90.270	10.075	105.861
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	577.817	460.411	1.375.411	1.489.299	3.902.938

*) Tidak menerapkan PSAK 109

*) Not implement SFAS 109

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan		
konsumen - bruto	9.682.479	9.354.522
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan		
konsumen yang belum diakui	(2.375.563)	(2.162.088)
	7.306.916	7.192.434
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(126.843)	(116.486)
	7.180.073	7.075.948

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul terutama dari kegiatan dalam bentuk penyediaan pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen terutama berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.398.314 dan Rp2.224.261 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp9.591 dan Rp433.367 dan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

Rupiah
Third parties
Consumer financing
receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing
receivables
Less:
Allowance for impairment
losses

This account represents interest-bearing receivables mainly arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries mainly receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of December 31, 2025 and 2024 amounted to RpNil.

As of December 31, 2025 and 2024 consumer financing receivables amounting to Rp1,398,314 and Rp2,224,261 respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) and amounting to Rp9,591 and Rp433,367 respectively, were pledged to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 53.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)
13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)
b. Menurut sisa umur jatuh tempo
b. By Maturity

31 Desember/December 31					
2025			2024		
Rupiah	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Rupiah	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity
< = 1 tahun	380.305	1.039.899	< = 1 year	311.428	1.148.896
> 1 - 2 tahun	977.246	1.937.013	> 1 - 2 years	852.024	2.067.864
> 2 - 5 tahun	5.630.495	4.136.144	> 2 - 5 years	5.748.334	3.873.892
> 5 tahun	318.870	193.860	> 5 years	280.648	101.782
	7.306.916	7.306.916		7.192.434	7.192.434

c. Tingkat bunga
c. Interest rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

31 Desember/December 31					
2025			2024		
Rupiah			Rupiah		
PT Maybank Indonesia Finance	7,27%		PT Maybank Indonesia Finance	7,54%	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	34,21%		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	34,13%	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai
d. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
Konvensional/Conventional			Syariah*/Sharia*)		
Stage 1	Stage 2	Stage 3		Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	6.273.886	209.544	57.104	651.900	7.192.434
Transfer ke Stage 1	51.668	(50.447)	(1.221)	-	-
Transfer ke Stage 2	(123.437)	123.534	(97)	-	-
Transfer ke Stage 3	(41.862)	(6.730)	48.592	-	-
Aset baru	4.823.812	90.790	17.850	422.735	5.355.187
Perubahan neto	(2.891.495)	(61.319)	116.332	(175.356)	(3.011.838)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.791.455)	(110.762)	(24.946)	(121.629)	(2.048.792)
Penghapusbukuan	-	-	(166.832)	(13.243)	(180.075)
Nilai tercatat bruto akhir	6.301.117	194.610	46.782	764.407	7.306.916

Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs
Ending gross carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025					
Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	45.679	21.948	34.241	14.618	116.486
Transfer ke Stage 1	2.939	(2.448)	(491)	-	-
Transfer ke Stage 2	(1.989)	2.054	(65)	-	-
Transfer ke Stage 3	(1.152)	(707)	1.859	-	-
Perubahan neto	(21.492)	5.156	175.035	12.796	171.495
Aset baru	40.428	9.517	11.098	12.777	73.820
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(10.862)	(14.707)	(24.946)	(4.368)	(54.883)
Penghapusbukuan	-	-	(166.832)	(13.243)	(180.075)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	53.551	20.813	29.899	22.580	126.843

Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs

Ending expected credit loss allowances

31 Desember/December 31, 2024					
Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	7.050.014	230.496	84.077	581.142	7.945.729
Transfer ke Stage 1	69.537	(68.255)	(1.282)	-	-
Transfer ke Stage 2	(138.609)	139.042	(433)	-	-
Transfer ke Stage 3	(52.419)	(10.412)	62.831	-	-
Aset baru	4.205.124	118.683	20.829	325.877	4.670.513
Perubahan neto	(3.007.654)	(78.024)	121.694	(155.390)	(3.119.374)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.852.107)	(121.986)	(22.522)	(88.963)	(2.085.578)
Penghapusbukuan	-	-	(208.090)	(10.766)	(218.856)
Nilai tercatat bruto akhir	6.273.886	209.544	57.104	651.900	7.192.434

Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
New assets originated
Net change
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs

Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2024					
Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.930	26.133	47.560	13.665	145.288
Transfer ke Stage 1	5.246	(4.781)	(465)	-	-
Transfer ke Stage 2	(2.668)	2.845	(177)	-	-
Transfer ke Stage 3	(1.419)	(1.267)	2.686	-	-
Perubahan neto	(30.430)	4.935	202.691	7.037	184.233
Aset baru	30.036	11.745	12.558	8.896	63.235
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.016)	(17.662)	(22.522)	(4.214)	(57.414)
Penghapusbukuan	-	-	(208.090)	(10.766)	(218.856)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	45.679	21.948	34.241	14.618	116.486

Beginning expected credit loss allowances
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognized
(other than write-offs)
Write-offs

Ending expected credit loss allowances

*) Tidak menerapkan PSAK 109

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows: (continued)

*) Not implement SFAS 109

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
a. Tagihan akseptasi
(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	148.211	181.069
Bank lain	3.843	10.948
Sub-jumlah - Rupiah	152.054	192.017
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	2.157	-
Pihak ketiga		
Nasabah	1.763.927	1.379.455
Bank lain	539	2.769
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.766.623	1.382.224
Jumlah	1.918.677	1.574.241
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.367)	(3.176)
Tagihan akseptasi - neto	1.915.310	1.571.065

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
a. Acceptances receivable
(i) By counterparty, currency and related party

Rupiah
Third parties
Debtors
Other banks
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Debtors
Third parties
Debtors
Other banks
Sub-total - Foreign currencies
Total
Less: Allowance for impairment losses
Acceptances receivable - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

a. Acceptances receivable (continued)

(ii) Berdasarkan jatuh tempo

(ii) By maturity

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
<= 1 bulan	42.994	73.506	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	49.149	38.846	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	59.911	79.665	> 3 months - 6 months
	<u>152.054</u>	<u>192.017</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<= 1 bulan	432.916	219.182	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	739.958	594.009	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	587.856	560.664	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	5.893	8.369	> 6 months - 12 months
	<u>1.766.623</u>	<u>1.382.224</u>	
	<u>1.918.677</u>	<u>1.574.241</u>	

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai

(iii) Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.022.485	551.756	-	1.574.241	Beginning gross carrying amount
Aset baru	1.529.524	389.153	-	1.918.677	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.022.485)	(551.756)	-	(1.574.241)	Assets derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	-	-	-	-	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	1.529.524	389.153	-	1.918.677	Ending gross carrying amount

	31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	2.234	942	-	3.176	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(105)	-	-	(105)	Net change
Aset baru	2.775	592	-	3.367	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.234)	(942)	-	(3.176)	Assets derecognized (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	105	-	-	105	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.775	592	-	3.367	Ending expected credit loss allowance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

**(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	784.812	1.883	-	786.695
Aset baru	1.022.485	551.756	-	1.574.241
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(784.812)	(1.883)	-	(786.695)
Nilai tercatat bruto akhir	1.022.485	551.756	-	1.574.241
31 Desember/December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.064	1	-	1.065
Perubahan neto	(899)	-	-	(899)
Aset baru	2.234	942	-	3.176
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.064)	(1)	-	(1.065)
Selisih akibat perbedaan kurs	899	-	-	899
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.234	942	-	3.176

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2n.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

b. Liabilitas akseptasi

31 Desember/December 31		
	2025	2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	114.451	97.514
Nasabah	12.845	21.950
Sub-jumlah - Rupiah	127.296	119.464
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	12.901	56.085
Pihak ketiga		
Bank lain	1.747.331	1.228.238
Nasabah	2.696	12.442
	1.750.027	1.240.680
Sub-jumlah - Mata uang asing	1.762.928	1.296.765
	1.890.224	1.416.229

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 53.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

**(iii) Allowance for impairment losses
(continued)**

Beginning gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Ending gross carrying amount
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2n.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Other banks
Debtors
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 44)
Other banks
Third parties
Other banks
Debtors
Sub-total - Foreign currencies

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 53, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Aset tetap - neto	3.197.411	3.389.861	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	589.610	602.351	Right-of-use assets - net
	3.787.021	3.992.212	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Tanah	2.399.420	2.561.788	Land
Bangunan, termasuk renovasi	714.512	738.227	Buildings, including
Peralatan kantor	1.743.080	1.747.469	leasehold improvements
Instalasi	375.116	400.606	Office equipment
Kendaraan bermotor	100.067	99.485	Installations
	5.332.195	5.547.575	Vehicles
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	548.938	566.265	Buildings, including
Peralatan kantor	1.187.746	1.182.531	leasehold improvements
Instalasi	332.089	351.711	Office equipment
Kendaraan bermotor	66.011	57.207	Installations
	2.134.784	2.157.714	Vehicles
Nilai buku neto	3.197.411	3.389.861	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of consolidated fixed assets and accumulated depreciation are as follows:

31 Desember/December 31, 2025								
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Reklasifikasi aktiva tetap tanah/ Reclassification in fixed asset for land	31 Desember/ December 31		
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali							At cost/revalued amount	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Tanah	2.561.788	-	28.053	-	(134.315)	2.399.420	Land	
Bangunan, termasuk renovasi	738.227	29.077	52.792	-	-	714.512	Buildings, including	
Peralatan kantor	1.747.469	140.886	146.018	743	-	1.743.080	leasehold improvements	
Instalasi	400.606	11.386	36.066	(810)	-	375.116	Office equipment	
Kendaraan bermotor	99.485	11.765	11.172	(11)	-	100.067	Installations	
	5.547.575	193.114	274.101	(78)	(134.315)	5.332.195	Vehicles	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Bangunan, termasuk renovasi	566.265	29.438	46.765	-	-	548.938	Buildings, including	
Peralatan kantor	1.182.531	150.384	145.795	626	-	1.187.746	leasehold improvements	
Instalasi	351.711	16.848	35.551	(919)	-	332.089	Office equipment	
Kendaraan bermotor	57.207	17.721	9.021	104	-	66.011	Installations	
	2.157.714	214.391	237.132	(189)	-	2.134.784	Vehicles	
Nilai buku neto	3.389.861					3.197.411	Net book value	

31 Desember/December 31, 2024								
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	31 Desember/ December 31		
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali							At cost/revalued amount	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Tanah	2.428.488	6.444	1.458	(3.535)	131.849	2.561.788	Land	
Bangunan, termasuk renovasi	696.642	47.656	1.003	(5.068)	-	738.227	Buildings, including	
Peralatan kantor	1.627.903	260.845	144.299	3.020	-	1.747.469	leasehold improvements	
Instalasi	420.078	34.229	50.645	(3.056)	-	400.606	Office equipment	
Kendaraan bermotor	90.230	26.459	17.216	12	-	99.485	Installations	
	5.263.341	375.633	214.621	(8.627)	131.849	5.547.575	Vehicles	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:	
Bangunan, termasuk renovasi	541.906	28.325	744	(3.222)	-	566.265	Buildings, including	
Peralatan kantor	1.133.885	164.643	116.033	36	-	1.182.531	leasehold improvements	
Instalasi	385.707	16.373	50.357	(12)	-	351.711	Office equipment	
Kendaraan bermotor	55.501	14.994	13.337	49	-	57.207	Installations	
	2.116.999	224.335	180.471	(3.149)	-	2.157.714	Vehicles	
Nilai buku neto	3.146.342					3.389.861	Net book value	

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp214.391 dan Rp224.335.

The depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp214,391 and Rp224,335, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Nilai buku	2.596	4.389
Harga jual	8.011	8.069
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	5.415	3.680

Pada tahun 2024 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016, 2018 dan 2021), Grup melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (Cert) pada 23 Desember 2024, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2024.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No.VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilai Properti di Pasar Modal. Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 tahun 2015, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp131.849 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Nilai buku	2.596	4.389	Book value
Harga jual	8.011	8.069	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	5.415	3.680	Gains from sale of fixed assets (Note 42)

In 2024 (previously performed in 2016, 2018 and 2021), Group performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 23, 2024, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2024.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code, Indonesian Appraisal Standards and BAPEPAM-LK rule No.VIII.C.4 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Property Appraisal General Concept and Principal point 17 year 2015, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp131,849 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025			
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	424.221	2.399.420	Land
31 Desember/December 31, 2024			
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah	452.274	2.561.788	Land

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi di mana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi di mana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of December 31, 2025 and 2024:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

31 Desember/December 31, 2025				
	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.399.420	-	2.399.420
				Land
31 Desember/December 31, 2024				
	Nilai wajar/Fair value			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Tanah	-	2.561.788	-	2.561.788
				Land

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2055 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada Tanggal 31 Desember 2025 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.566.122 dan USD7.004.785 dan 31 Desember 2024 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.176.011 dan USD6.115.285. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.441.651 dan Rp1.632.816.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2026 and 2055 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft As of December 31, 2025 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance with the insured amount of Rp2,566,122 and USD7,004,785 and December 31, 2024 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Asuransi Central Asia with the insured amount of Rp2,176,011 and USD6,115,285. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,441,651 and Rp1,632,816, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)
a. Aset Tetap (lanjutan)

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

b. Aset hak-guna

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025					
Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total		
Nilai bruto				Gross balance	
Saldo awal	863.025	-	128.818	991.843	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	91.058	43.327	-	134.385	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(88.943)	-	(72.168)	(161.111)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	31.873	-	-	31.873	Modification for the year
Saldo akhir	897.013	43.327	56.650	996.990	Ending balance
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Saldo awal	298.048	-	91.444	389.492	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	141.385	8.665	14.300	164.350	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(83.202)	-	(63.260)	(146.462)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	-	-	-	-	Modification for the year
Saldo akhir	356.231	8.665	42.484	407.380	Ending balance
Nilai buku neto	540.782	34.662	14.166	589.610	Net book value
31 Desember/December 31, 2024					
Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total		
Nilai bruto				Gross balance	
Saldo awal	847.721	64.997	129.112	1.041.830	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	80.731	-	-	80.731	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(75.721)	(64.997)	-	(140.718)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	10.294	-	(294)	10.000	Modification for the year
Saldo akhir	863.025	-	128.818	991.843	Ending balance
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Saldo awal	239.870	51.943	68.135	359.948	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	136.441	13.054	23.309	172.804	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(75.721)	(64.997)	-	(140.718)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	(2.542)	-	-	(2.542)	Modification for the year
Saldo akhir	298.048	-	91.444	389.492	Ending balance
Nilai buku neto	564.977	-	37.374	602.351	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	141.385	136.443
- Kendaraan bermotor	8.665	13.052
- Sentra data	14.300	23.309
	164.350	172.804
Beban bunga (Catatan 25):		
- Bangunan	35.368	37.463
- Kendaraan bermotor	3.230	468
- Sentra data	1.488	3.544
	40.086	41.475
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	23.037	13.795
	227.473	228.074

Penambahan dan pengurangan aset hak-guna Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expenses of right-of-use assets:	
Premises -	
Motor vehicle -	
Data centre -	
Interest expenses (Note 25):	
Premises -	
Motor vehicle -	
Data centre -	
Expenses relating to short term leases (less than 12 months)	

Additions and deductions of the Bank's right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 mainly consists of premises and motor vehicle used for the Bank's operational activities.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Perangkat lunak - neto	341.512	359.233
Goodwill	7.128	7.128
	348.640	366.361

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net	
Goodwill	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)
a. Perangkat lunak

31 Desember/December 31, 2025						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.496.991	114.263	(44.012)	(292)	1.566.950	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.137.758)	(126.401)	38.438	283	(1.225.438)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	359.233				341.512	Net book value
31 Desember/December 31, 2024						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.377.463	129.052	(9.833)	309	1.496.991	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.020.967)	(116.830)	327	(288)	(1.137.758)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	356.496				359.233	Net book value

Penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)
a. Computer software

Additions and deductions of the Bank's intangible assets as of December 31, 2025 and 2024, mainly consists of software and licenses used for the Bank and subsidiaries operational activities.

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, goodwill yang timbul dari akuisisi WOM sebesar Rp235.067 diamortisasi menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103 (Revisi 2009): Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai goodwill tersebut sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

b. Goodwill

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Before January 1, 2011, goodwill from the acquisition of WOM amounted to Rp235,067 was amortized using straight line method, with consideration of the estimated economic value of the goodwill. Starting January 1, 2011, according to SFAS 103 (Revision 2009): Business Combination, goodwill was not amortized anymore, but subject to impairment assessment annually. Bank periodically evaluates the goodwill impairment based on SFAS 236: Impairment of Assets.

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 103: Business Combinations.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Tagihan penyelesaian penjualan efek-efek	1.198.066	29.612	Receivables from settlement of securities
Piutang bunga - neto	1.190.842	1.047.538	Interests receivable - net
Tagihan lainnya - neto	994.316	1.203.545	Other receivables - net
Agunan yang diambil alih - neto	704.558	781.806	Foreclosed assets - net
Uang muka pembelian software komputer	502.605	291.318	Advanced payment for computer software purchase
Setoran jaminan	471.723	57.844	Guarantee deposits
Beban dibayar dimuka	362.927	307.682	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi gedung	355.017	356.293	Advances payment for fixed assets purchase and building renovation
Beban ditangguhkan kredit	330.509	288.288	Deferred expense on loans
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	85.030	83.080	Deferred expense on customer deposits
Properti terbengkalai - neto	47.110	20.088	Abandoned properties - net
Tagihan card center dan Mastercard	17.160	24.075	Card center receivables and Mastercard
Keanggotaan golf	16.335	15.587	Golf membership
Bea materai	10.710	12.118	Custom fees
Lain-lain - neto	108.885	116.107	Others - net
	6.395.793	4.634.981	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban dibayar di muka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp438.294 dan Rp146.128 (Catatan 44).

As of December 31, 2025 and 2024, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp 438,294 and Rp146,128, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding (Catatan 24) dan setoran margin atas transaksi derivatif.

Other receivables - net including payment of tax audit which are still in objection or appeal processes (Note 24) and margin deposit for derivative transaction.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Foreclosed assets are mainly comprised of land, building and motor vehicle.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar di muka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Saldo awal	171.933	165.294
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 39)	21.201	18.263
Penghapusan selama tahun berjalan	(20.598)	(11.624)
Saldo akhir	172.536	171.933

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Saldo awal	79.658	85.115
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	11.128	1.947
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.154)	(8.177)
Selisih akibat perbedaan kurs	604	773
Saldo akhir	90.236	79.658

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,968.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	Beginning balance
	Provision during the year (Note 39)
	Write-off during the year
	Ending balance

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	Beginning balance
	Provision during the year (Note 38)
	Write-off during the year
	Exchange rate differences
	Ending balance

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas penyelesaian penjualan efek-efek	1.173.617	22.907	Payable for settlement of securities
Utang dealer	163.968	165.768	Payables to dealers
Liabilitas terkait simpanan nasabah	151.712	30.099	Liabilities related to customers' deposits
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	143.046	200.936	Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Pemindahbukuan transaksi ATM	133.111	144.485	Transfer for ATM transactions
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan travel cheque	109.512	98.297	Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions
Titipan asuransi konsumen	80.632	109.967	Insurance advances from customers
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	26.416	48.678	Liabilities related to loan
Liabilitas terkait transaksi syariah	14.425	10.066	Liabilities related to sharia transactions
Utang notaris dan pihak ketiga	14.098	16.284	Payables to notary and third parties
Titipan konsumen	13.115	12.771	Consumer advances
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	9.937	6.959	Settlement liabilities for ATM transactions
Liabilitas premi asuransi nasabah	1.884	1.834	Liabilities related to customers' insurance premium
Liabilitas terkait Letter of Credit	9	-	Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas perbankan lainnya	123.195	158.420	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Rupiah	2.158.677	1.027.471	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Liabilitas terkait simpanan nasabah	107.572	3.404	Liabilities related to customers' deposits
Liabilitas terkait Letter of Credit	17.417	14.523	Liabilities related to Letter of Credit
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	10.095	14.141	Liabilities related to purchase of fixed assets and software
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	2.564	1.960	Liabilities related to loan
Liabilitas penyelesaian surat berharga	2.327	-	Payable for settlement of securities
Liabilitas terkait transaksi syariah	3	-	Liabilities related to sharia transactions
Liabilitas perbankan lainnya	17.399	9.076	Other banking liabilities
Sub-jumlah - Mata uang asing	157.377	43.104	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah	2.316.054	1.070.575	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp409 dan Rp1.014 (Catatan 44).

As of December 31, 2025 and 2024, there were transactions with related parties amounted to Rp409 and Rp1,014, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

Liabilitas penyelesaian penjualan efek-efek merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban pada pihak ketiga yang terjadi dari transaksi pembelian Surat Berharga oleh bank.

Payable for settlement of securities represent amounts due to counterparties in relation to securities purchase transactions that were outstanding as of the reporting date.

Utang dealer merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Liabilitas terkait simpanan nasabah merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban sehubungan dengan tabungan dan deposito.

Liabilities related to customers' deposits are related to liabilities on the savings and time of deposits.

Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak merupakan kewajiban sehubungan dengan pengadaan aset tetap dan software.

Liabilities related to purchase of assets and software consist of liabilities related with the procurement of fixed assets and software.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas terkait kredit yang diberikan merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Liabilitas terkait transaksi syariah merupakan transaksi yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pembayaran dana sosial atau denda oleh nasabah (*Ta'Widh*).

Utang notaris dan pihak ketiga merupakan transaksi yang terkait dengan pemakaian jasa notaris dan pengadaan barang atau jasa.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas premi asuransi nasabah merupakan transaksi sehubungan dengan pembayaran premi asuransi oleh nasabah.

Liabilitas terkait *Letter of Credit* merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban produk *Letter of Credit*.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Liabilities related to sharia transactions are related to sharia financing transactions and payment of social funds or fines by customers (Ta'Widh).

Payables to notary and third parties are related to the use of notary services and procurement of goods or services.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Settlement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through Prima and ALTO network.

Liabilities of customers' insurance premium are in connection with the payment of customers' insurance.

Liabilities related to Letter of Credit are in connection with liabilities to Letter of Credit product.

Other banking liabilities mainly consist of transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31				
	2025	2024		
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)	
Giro	255.235	280.192	Demand deposits	
Tabungan	54.856	34.093	Savings deposits	
Deposito berjangka	76.883	90.013	Time deposits	
	386.974	404.298		
Pihak ketiga			Third parties	
Giro	44.088.523	39.319.637	Demand deposits	
Tabungan	22.471.929	23.268.245	Savings deposits	
Deposito berjangka	49.246.670	56.011.711	Time deposits	
	115.807.122	118.599.593		
	116.194.096	119.003.891		

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 53.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 53, respectively.

a. Giro

a. Demand deposits

31 Desember/December 31				
	2025	2024		
Pihak berelasi			Related parties	
Rupiah	158.564	273.550	Rupiah	
Mata uang asing	96.671	6.642	Foreign currencies	
	255.235	280.192		
Pihak ketiga			Third parties	
Rupiah	30.947.601	27.161.987	Rupiah	
Mata uang asing	13.140.922	12.157.650	Foreign currencies	
	44.088.523	39.319.637		
	44.343.758	39.599.829		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
a. Giro (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	3,61%	3,30%
Mata uang asing	2,47%	2,49%

Saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.824.260 (31 Desember 2024: Rp1.890.474).

Pada 31 Desember 2025, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp1.745.658 dan Rp35.542 (31 Desember 2024: Rp1.154.997 dan Rp73.854) dan giro Mudharabah masing-masing sebesar Rp7.252.027 dan Rp1.760.727 (31 Desember 2024: Rp6.043.649 dan Rp2.216.504).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Pihak berelasi		
Rupiah	52.397	30.235
Mata uang asing	2.459	3.858
	54.856	34.093
Pihak ketiga		
Rupiah	19.505.786	20.470.456
Mata uang asing	2.966.143	2.797.789
	22.471.929	23.268.245
	22.526.785	23.302.338

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
a. Demand deposits (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	3,30%	3,30%
Foreign currencies	2,49%	2,49%

Total demand deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2025 amounted to Rp2,824,260 (December 31, 2024: Rp1,890,474).

As of December 31, 2025, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp1,745,658 and Rp35,542 (December 31, 2024: Rp1,154,997 and Rp73,854) and for Mudharabah demand deposit amounted to Rp7,252,027 and Rp1,760,727 (December 31, 2024: Rp6,043,649 and Rp2,216,504), respectively.

b. Savings deposits

(i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Third parties
Rupiah
Foreign currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Berdasarkan jenis:

(ii) By type:

		31 Desember/December 31			
		2025	2024		
Rupiah				Rupiah	
Pendidikan	131.466	216.745		Education	
Syariah	9.975.782	10.289.303		Sharia	
Lain-lain	9.450.935	9.994.643		Others	
	19.558.183	20.500.691			
Mata uang asing				Foreign currencies	
Pendidikan	1.813	3.528		Education	
Syariah	575.156	460.102		Sharia	
Lain-lain	2.391.633	2.338.017		Others	
	2.968.602	2.801.647			
	22.526.785	23.302.338			

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iii) Average interest rates per annum:

		31 Desember/December 31			
		2025	2024		
Rupiah	1,03%	1,31%		Rupiah	
Mata uang asing	0,72%	0,42%		Foreign currencies	

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.366 (31 Desember 2024: Rp2.128).

Total savings deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2025 amounted to Rp8,366 (December 31, 2024: Rp2,128).

Pada 31 Desember 2025, jumlah tabungan Mudharabah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp9.834.622 dan Rp571.591 (31 Desember 2024: Rp10.170.910 dan Rp456.983) dan tabungan Wadiah masing-masing sebesar Rp141.160 dan Rp3.565 (31 Desember 2024: Rp118.393 dan Rp3.119).

As of December 31, 2025, total Mudharabah savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp9,834,622 and Rp571,591 (December 31, 2024: Rp10,170,910 and Rp456,983) and for Wadiah savings deposit amounted to Rp141,160 and Rp3,565 (December 31, 2024: Rp118,393 and Rp3,119), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)
c. Deposito berjangka
c. Time deposits

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

		31 Desember/December 31		
		2025	2024	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	55.967		71.145	Rupiah
Mata uang asing	20.916		18.868	Foreign currencies
	76.883		90.013	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	37.809.671		43.163.897	Rupiah
Mata uang asing	11.436.999		12.847.814	Foreign currencies
	49.246.670		56.011.711	
	49.323.553		56.101.724	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

		31 Desember/December 31		
		2025	2024	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	17.319.528		15.451.593	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	12.377.810		15.351.435	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.771.545		7.792.693	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	4.383.792		4.613.705	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	12.963		25.616	> 12 months
	37.865.638		43.235.042	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	6.296.658		5.034.766	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	2.415.728		3.876.704	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.639.877		2.331.056	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	1.075.809		1.620.283	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	29.843		3.873	> 12 months
	11.457.915		12.866.682	
	49.323.553		56.101.724	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	22.872.892	21.009.018
> 1 bulan – 3 bulan	10.146.450	14.666.689
> 3 bulan – 6 bulan	2.154.772	4.847.321
> 6 bulan – 12 bulan	2.690.621	2.688.254
> 12 bulan	903	23.760
	37.865.638	43.235.042
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	7.339.924	6.644.741
> 1 bulan – 3 bulan	2.751.755	3.824.676
> 3 bulan – 6 bulan	957.416	1.504.004
> 6 bulan – 12 bulan	378.977	891.335
> 12 bulan	29.843	1.926
	11.457.915	12.866.682
	49.323.553	56.101.724

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	2,64%	3,43%
> 1 bulan – 3 bulan	3,27%	4,39%
> 3 bulan – 6 bulan	3,51%	4,56%
> 6 bulan – 12 bulan	3,36%	4,11%
> 12 bulan	3,25%	3,55%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,97%	1,39%
> 1 bulan – 3 bulan	1,82%	1,97%
> 3 bulan – 6 bulan	1,75%	2,30%
> 6 bulan – 12 bulan	2,10%	2,59%
> 12 bulan	5,23%	2,38%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.235.404 (31 Desember 2024: Rp6.684.289).

Pada 31 Desember 2025, jumlah deposito Mudharabah yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp9.116.091 dan Rp2.489.943 (31 Desember 2024: Rp13.754.031 dan Rp2.791.250).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(iii) Based on remaining period until maturity:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
> 12 months	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
> 12 months	

(iv) Average interest rates per annum:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
> 12 months	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
> 12 months	

Total time deposits which are blocked or under lien as of December 31, 2025 amounted to Rp6,235,404 (December 31, 2024: Rp6,684,289).

As of December 31, 2025, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp9,116,091 and Rp2,489,943 (December 31, 2024: Rp13,754,031 and Rp2,791,250), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN
20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Giro	1.609.617	1.949.263	Demand deposits
Call money	1.000.500	965.700	Call money
	2.610.117	2.914.963	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	817.432	658.332	Demand deposits
Tabungan	12.258	11.674	Saving deposits
Deposito berjangka	444.890	478.293	Time deposits
Call money	5.245.000	1.956.995	Call money
	6.519.580	3.105.294	
	9.129.697	6.020.257	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 53.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 53, respectively.

a. Giro dari bank lain
a. Demand deposits from other banks

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	553.217	945.792	Rupiah
Mata uang asing	1.056.400	1.003.471	Foreign currencies
	1.609.617	1.949.263	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	717.576	584.520	Rupiah
Mata uang asing	99.856	73.812	Foreign currencies
	817.432	658.332	
	2.427.049	2.607.595	

Pada Tanggal 31 Desember 2025, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.113 dan RpNihil (31 Desember 2024: Rp2.172 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp11.425 dan Rp9.702 (31 Desember 2024: Rp1.862 dan Rp8.868).

As of December 31, 2025, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp2,113 and RpNil (December 31, 2024: Rp2,172 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp11,425 and Rp9,702 (December 31, 2024: to Rp1,862 and Rp8,868), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	1,53%	1,65%
Mata uang asing	1,71%	1,68%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	12.258	11.674

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Lainnya	12.258	11.674

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	2,80%	2,82%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah	1,53%	1,65%
Foreign currencies	1,71%	1,68%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of December 31, 2025 and 2024.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

Third parties
Rupiah

(ii) By type:

Rupiah
Others

(iii) Average interest rates per annum:

Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
c. Deposito berjangka dari bank lain

- (i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	62.778	253.462
Mata uang asing	382.112	224.831
	444.890	478.293

- (ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	45.528	170.729
> 1 bulan - 3 bulan	-	35.000
> 3 bulan - 6 bulan	2.500	2.500
> 6 bulan - 12 bulan	14.750	45.233
	62.778	253.462
Mata uang asing		
> 3 bulan - 6 bulan	328.317	-
> 6 bulan - 12 bulan	16.695	224.831
> 12 bulan	37.100	-
	382.112	224.831
	444.890	478.293

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)
c. Time deposits from other banks

- (i) By currency and related party:

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

- (ii) Based on period of time deposits:

Rupiah
≤ 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

Foreign currencies
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	45.528	155.627
> 1 bulan – 3 bulan	-	58.271
> 3 bulan – 6 bulan	12.500	12.500
> 6 bulan – 12 bulan	4.750	27.064
	62.778	253.462
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	27.825	-
> 1 bulan – 3 bulan	9.275	-
> 3 bulan – 6 bulan	328.317	-
> 6 bulan – 12 bulan	16.695	224.831
	382.112	224.831
	444.890	478.293

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 December/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	3,06%	4,26%
> 1 bulan – 3 bulan	-	4,50%
> 3 bulan – 6 bulan	3,75%	4,00%
> 6 bulan – 12 bulan	3,67%	3,14%
Mata uang asing		
> 3 bulan – 6 bulan	5,16%	-
> 6 bulan – 12 bulan	6,80%	3,00%
> 12 bulan	6,90%	-

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp24.900 dan Rp58.660.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

(iii) Based on the remaining period until maturity:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	

(iv) Average interest rates per annum:

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
Foreign currencies	
> 3 months – 6 months	
> 6 months – 12 months	
> 12 months	

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp24,900 and Rp58,660, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
d. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.500.000	-
Bank Negara Malaysia	600.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	570.000	200.000
PT Bank Mega Tbk	500.000	-
PT BPD DIY	475.000	175.000
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-
PT BPD Bali	200.000	-
PT BPD Jawa Tengah	200.000	400.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd	150.000	150.000
PT Bank DKI	100.000	200.000
PT Bank Amar Indonesia	100.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	100.000	-
PT Bank SBI Indonesia	100.000	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	100.000	-
Bank of China	80.000	75.000
PT Bank Mestika Dharma	70.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	50.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	50.000	60.000
Citibank N.A.	-	225.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	175.000
PT Bank Hibank Indonesia	-	150.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	100.000
Sub jumlah - Rupiah	5.245.000	1.910.000
Mata uang asing		
Pihak berelasi		
Malayan Banking Berhad	1.000.500	965.700
Pihak ketiga		
South Indian Bank Ltd	-	46.995
Sub jumlah - Mata uang asing	1.000.500	1.012.695
	6.245.500	2.922.695

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)
d. Call money

(i) Based on currency and related party:

	Rupiah
	Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Bank Negara Malaysia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT BPD DIY	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT BPD Bali	
PT BPD Jawa Tengah	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd	
PT Bank DKI	
PT Bank Amar Indonesia	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Bank of China	
PT Bank Mestika Dharma	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Multiarta Sentosa	
Citibank N.A.	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
Sub total - Rupiah	
Foreign currencies	
Related parties	
Malayan Banking Berhad	
Third parties	
South Indian Bank Ltd	
Sub total - Foreign currencies	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Call money (lanjutan)

d. Call money (continued)

(ii) Berdasarkan periode *call money*:

(ii) By period of *call money*:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.745.000	1.910.000
> 1 bulan – 3 bulan	1.500.000	-
	5.245.000	1.910.000
Mata uang asing		
> 1 bulan – 3 bulan	1.000.500	1.012.695
	6.245.500	2.922.695

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
Foreign currencies	
> 1 month – 3 months	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.745.000	1.910.000
> 1 bulan – 3 bulan	1.500.000	-
	5.245.000	1.910.000
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	965.700
> 1 bulan – 3 bulan	1.000.500	46.995
	1.000.500	1.012.695
	6.245.500	2.922.695

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
Foreign currencies	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

(iv) Average interest rate per annum:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
≤ 1 bulan	5,35%	6,43%
> 1 bulan – 3 bulan	4,95%	-
Mata uang asing		
> 1 bulan – 3 bulan	5,63%	7,27%

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month – 3 months	
Foreign currencies	
> 1 month – 3 months	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER
AGREEMENTS**

31 December/December 31, 2025									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties									
Rupiah/Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	850.000	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	4,85%	852.219	853.022	(459)	852.563
PT Bank DKI	Obligasi Pemerintah FR108/ Government Bonds FR108	350.000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	4,85%	338.587	339.227	(501)	338.726
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR73/ Government Bonds FR73	100.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	4,80%	106.638	106.836	(14)	106.822
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	100.000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	4,80%	96.122	96.302	(51)	96.251
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	50.000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	4,80%	49.191	49.283	(33)	49.250
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	100.000	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	4,82%	96.257	96.438	(155)	96.283
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	25.000	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	4,87%	25.642	25.691	(45)	25.646
PT Bank Danamon Tbk	Obligasi Pemerintah FR73/ Government Bonds FR73	50.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	4,80%	53.319	53.418	(7)	53.411
PT Bank Mandiri Tbk	Obligasi Pemerintah FR68/ Government Bonds FR68	50.000	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	4,77%	54.437	54.538	(29)	54.509
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah FR103/ Government Bonds FR103	150.000	15 Desember/ December 15, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	4,80%	149.410	149.967	(219)	149.748
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	250.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	4,80%	240.147	240.595	(32)	240.563
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	150.000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	4,85%	144.207	144.479	(97)	144.382
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	500.000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	4,85%	515.480	516.452	(764)	515.688
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	20.000	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	4,82%	20.619	20.658	(31)	20.627
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	100.000	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	4,75%	98.382	98.564	(65)	98.499
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	20.000	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	4,75%	19.678	19.714	(15)	19.699
PT BPD Jawa Timur Tbk	Obligasi Pemerintah FR68/ Government Bonds FR68	400.000	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	4,87%	437.692	438.520	(768)	437.752
PT Pan Indonesia Bank Tbk	Obligasi Pemerintah FR109/ Government Bonds FR109	1.000.000	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	4,90%	958.212	962.254	(3.782)	958.472
PT Pan Indonesia Bank Tbk	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	950.000	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	4,85%	974.413	976.252	(1.707)	974.545
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR109/ Government Bonds FR109	500.000	1 Desember/ December 1, 2025	15 Januari/ January 15, 2026	4,80%	471.410	474.114	(880)	473.234
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR109/ Government Bonds FR109	500.000	4 Desember/ December 4, 2025	20 Januari/ January 20, 2026	4,80%	475.790	478.518	(1.206)	477.312
Bank National Nobu	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	500.000	29 Desember/ December 29, 2025	19 Januari/ January 19, 2026	4,95%	491.076	492.494	(1.214)	491.280
Bank National Nobu	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	500.000	29 Desember/ December 29, 2025	19 Januari/ January 19, 2026	4,95%	490.366	491.782	(1.214)	490.568
Bank Jtrust Indonesia	Obligasi Pemerintah FR103/ Government Bonds FR103	500.000	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	4,80%	499.435	500.368	(67)	500.301
Bank Jtrust Indonesia	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	4,75%	192.514	192.692	(127)	192.565
Jumlah/Total		7.915.000				7.851.243	7.872.178	(13.482)	7.858.696

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJHI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)

21. SECURITIES SOLD UNDER
AGREEMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2024									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties									
Rupiah/Rupiah									
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	250.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,40%	242.008	242.610	(43)	242.567
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.900.000	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	6,25%	2.825.644	2.829.078	(981)	2.828.097
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.600.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,25%	2.520.718	2.523.783	(2.625)	2.521.158
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR80/ Government Bonds FR80	900.000	31 Desember/ December 31, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,25%	860.559	861.605	(896)	860.709
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	2.500.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,25%	2.474.695	2.477.703	(2.149)	2.475.554
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	430.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,25%	411.799	412.299	(357)	411.942
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	400.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,40%	387.561	388.525	(827)	387.698
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR84/ Government Bonds FR84	10.000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	9.795	9.822	(2)	9.820
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR91/ Government Bonds FR91	20.000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	6,45%	18.053	18.098	(42)	18.056
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	100.000	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	92.205	92.453	(17)	92.436
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	250.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	236.182	236.774	(42)	236.732
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	183.910	184.372	(396)	183.976
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	200.000	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	6,45%	189.620	190.096	(442)	189.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR84/ Government Bonds FR84	200.000	5 Desember/ December 5, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,55%	196.149	197.148	(36)	197.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	500.000	9 Desember/ December 9, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,55%	482.382	484.840	(439)	484.401
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR98/ Government Bonds FR98	75.000	12 Desember/ December 12, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,55%	72.527	72.949	(158)	72.791
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	500.000	18 Desember/ December 18, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,55%	459.965	462.308	(1.004)	461.304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR96/ Government Bonds FR96	150.000	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	6,45%	141.709	142.065	(26)	142.039
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	400.000	20 Desember/ December 20, 2024	17 Januari/ January 17, 2025	6,55%	384.120	386.077	(1.118)	384.959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	150.000	23 Desember/ December 23, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,55%	144.102	144.837	(499)	144.338
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	150.000	12 Desember/ December 12, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	6,55%	137.970	138.672	(201)	138.471
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah FR82/ Government Bonds FR82	50.000	12 Desember/ December 12, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	6,55%	47.253	47.494	(69)	47.425
PT OCBC NISP Tbk	Obligasi Pemerintah FR88/ Government Bonds FR88	50.000	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,50%	51.720	51.851	(56)	51.795
PT OCBC NISP Tbk	Obligasi Pemerintah FR83/ Government Bonds FR83	50.000	27 Desember/ December 27, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	6,50%	48.772	48.895	(79)	48.816
PT Bank Permata Tbk	Obligasi Pemerintah FR87/ Government Bonds FR87	450.000	30 Desember/ December 30, 2024	13 Januari/ January 13, 2025	6,45%	414.062	415.101	(891)	414.210
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	500.000	21 November/ November 21, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,10%	462.823	467.450	(1.490)	465.960
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR101/ Government Bonds FR101	200.000	26 November/ November 26, 2024	30 Januari/ January 30, 2025	6,10%	192.367	194.485	(945)	193.540
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	350.000	5 Desember/ December 5, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,10%	324.497	326.257	(275)	325.982
J.P. Morgan Chase Bank	Obligasi Pemerintah FR101/ Government Bonds FR101	110.000	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,00%	105.565	105.811	(88)	105.723
Bank National Nabu	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	500.000	23 Desember/ December 23, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	6,60%	471.029	472.324	(518)	471.806
Bank National Nabu	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	200.000	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6,30%	193.947	194.185	(170)	194.015
Jumlah/Total		15.345.000				14.783.708	14.819.967	(16.881)	14.803.086

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.306.914 dan Rp14.469.530 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, there were no transaction with related parties.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,306,914 and Rp14,469,530 respectively, which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investment" (Note 9).

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Obligasi MIF	-	47.991
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	-	3.996
	-	51.987
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan WOM	2.375.241	2.116.119
Obligasi MIF	1.197.502	851.154
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	399.224	694.490
	3.971.967	3.661.763
	3.971.967	3.713.750

22. SECURITIES ISSUED

a. By currency and related party

Rupiah
Related parties (Note 44)
Bonds MIF
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Third parties
Shelf Bonds WOM
Bonds MIF
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	4.000
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(4)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi	-	3.996
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	296.000
Seri C	300.000	300.000
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga	400.000	696.000
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(776)	(1.510)
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga	399.224	694.490
Jumlah nilai tercatat	399.224	698.486

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

Rupiah	
Related parties (Note 44)	
Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B	
Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Sub-total carrying amount - Related parties	
Third parties	
Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C	
Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B	
Seri C	
Sub-total nominal amount - Third parties	
Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Sub-total carrying amount - Third parties	
Total carrying amount	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)
b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Rincian nilai nominal surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut.

	Seri/ Series	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nominal/ Nominal	Peringkat dan Perusahaan Pemeringkat/ Ratings and Rating Company	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Jumlah/ Total	Keterangan/ Description
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017/	Seri A/ Series A	8,00%	435.000		11 Juli/ July 11, 2022	60		Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017	Seri B/ Series B	8,50%	300.000	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	835.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
	Seri C/ Series C	8,65%	100.000		11 Juli/ July 11, 2027	120		Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022/	Seri A/ Series A	3,80%	400.000		18 Juli/ July 18, 2023	370 hari/ days		Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022	Seri B/ Series B	6,25%	300.000	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	1.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
	Seri C/ Series C	6,80%	300.000		8 Juli/ July 8, 2027	60		Belum jatuh tempo/ Not yet mature

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak tanggal emisi dan jadwal pembayaran bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bonds payable interest is paid on a quarterly basis (three-month) starting from the issuance date and the interest payment schedule for the Year Ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Nama/ Name	Seri/ Series	Keterangan/ Description
	A	11 Oktober/October 11, 2017 11 Juli/July 11, 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017/ Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017	B	11 Oktober/October 11, 2017 11 Juli/July 11, 2024
	C	11 Oktober/October 11, 2017 11 Juli/July 11, 2027
	A	8 Oktober/October 8, 2022 18 Juli/July 18, 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022/ Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022	B	8 Oktober/October 8, 2022 8 Juli/July 8, 2025
	C	8 Oktober/October 8, 2022 8 Juli/July 8, 2027

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia (lanjutan)

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal peninjauan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia (continued)

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)
22. SECURITIES ISSUED (continued)
c. Obligasi Berkelanjutan WOM
c. Shelf Bonds WOM

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Bonds IV
WOM Finance			WOM Finance
Tahap II Tahun 2022			Tranche II Year 2022
Seri B	-	435.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Bonds IV
WOM Finance			WOM Finance
Tahap III Tahun 2023			Tranche III Year 2023
Seri B	779.000	685.000	Series B
Obligasi Berkelanjutan V			Shelf Bonds V
WOM Finance			WOM Finance
Tahap I Tahun 2024			Tranche I Year 2024
Seri A	-	880.445	Series A
Seri B	119.555	119.555	Series B
Obligasi Berkelanjutan V			Shelf Bonds V
WOM Finance			WOM Finance
Tahap II Tahun 2025			Tranche II Year 2025
Seri A	595.000	-	Series A
Seri B	885.000	-	Series B
Sub-jumlah nominal	2.378.555	2.120.000	Sub-total nominal amount
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.314)	(3.881)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat	2.375.241	2.116.119	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Rincian nilai nominal surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Seri/ Series	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nominal/ Nominal	Peringkat dan Perusahaan Pemeringkat/ Ratings and Rating Company	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Jumlah/ Total	Keterangan/ Description
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022/	Seri A/ Series A	4,25%	335.000	AA (idn)	18 April/ April 18, 2023	370 hari/ days	800.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	Seri B/ Series B	6,30%	465.000	Fitch Ratings	8 April/ April 8, 2025	36		Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023/	Seri A/ Series A	5,95%	221.000	AAA (idn)	21 April/ April 21, 2024	370 hari/ days	1.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	Seri B/ Series B	7,00%	779.000	Fitch Ratings	11 April/ April 11, 2026	36		Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024/	Seri A/ Series A	6,75%	880.445	AAA (idn)	12 Juli/ July 12, 2025	370 hari/ days	1.000.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Shelf Bonds V WOM Finance Tranche I Year 2024	Seri B/ Series B	6,95%	119.555	Pefindo	2 Juli/ July 2, 2027	36		Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap II Tahun 2025/	Seri A/ Series A	6,45%	595.000	AAA (idn)	4 Juli/ July 4, 2026	370 hari/ days	1.500.000	Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Shelf Bonds V WOM Finance Tranche II Year 2025	Seri B/ Series B	6,85%	905.000	Pefindo	24 Juni/ June 24, 2028	36		Belum jatuh tempo/ Not yet mature

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM(lanjutan)

The details of nominal value of securities issued as of December 31, 2025 and 2024, by year of maturity are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak tanggal emisi dan jadwal pembayaran bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Seri/ Series	Keterangan/ Description
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022/ Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	A	8 Juli/July 8, 2022 18 April/April 18, 2023
	B	8 Juli/July 8, 2022 8 April/April 8, 2025
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023/ Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	A	11 Juli/July 11, 2023 21 April/April 21, 2024
	B	11 Juli/July 11, 2023 11 April/April 11, 2026
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024/ Shelf Bonds V WOM Finance Tranche I Year 2024	A	2 Oktober/October 2, 2024 12 Juli/July 12, 2025
	B	2 Oktober/October 2, 2024 2 Juli/July 2, 2027
Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap II Tahun 2025/ Shelf Bonds V WOM Finance Tranche II Year 2025	A	24 September/September 24, 2025 4 Juli/July 4, 2026
	B	24 September/September 24, 2025 24 Juni/June 24, 2028
Obligasi Berkelanjutan IV tahap II dan III ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang. Obligasi Berkelanjutan V tahap I dan II diterbitkan secara <i>clean basis</i>.		

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Shelf Bonds WOM (continued)

The Bonds payable interest is paid on a quarterly basis (three-month) starting from the issuance date and the interest payment schedule for the Year Ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

These Shelf Bonds IV Tranche II and III are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

Shelf Bonds V tranche I and II are secured on a *clean basis*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dan piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp467.400 dan Rp746.401.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trusteeship Agreements and prevailing regulation.

As of December 31, 2025 and 2024, the loans and sharia receivables/financing and consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp467,400 and Rp746,401, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)
22. SECURITIES ISSUED (continued)
d. Obligasi MIF
d. Bonds MIF

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II			Maybank Finance Tranche II
Tahun 2022 dengan			Year 2022 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	-	48.000	Interest Rates
Dikurangi: Beban emisi			Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum diamortisasi	-	(9)	issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi	-	47.991	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Berkelanjutan III			Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II			Maybank Finance Tranche II
Tahun 2022 dengan			Year 2022 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	-	752.000	Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Bonds IV
Maybank Finance Tahap I			Maybank Finance Tranche I
Tahun 2024 dengan			Year 2024 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap	-	100.000	Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan IV			Shelf Bonds IV
Maybank Finance Tahap II			Maybank Finance Tranche II
Tahun 2025 dengan			Year 2025 with Fixed
Tingkat Bunga Tetap			Interest Rates
Seri A	100.000	-	Series A
Seri B	850.000	-	Series B
Seri C	250.000	-	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga	1.200.000	852.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi			Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum diamortisasi	(2.498)	(846)	issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga	1.197.502	851.154	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat	1.197.502	899.145	Total carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Rincian nilai nominal surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut.

	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nominal/ Nominal	Peringkat dan Perusahaan Pemeringkat/ Ratings and Rating Company	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Jumlah/ Total	Keterangan/ Description
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022/ Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022	5,80%	800.000	AAA (idn) Fitch Ratings	30 Maret/ March 30, 2025	36	800.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024/ Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I Year 2024	6,70%	100.000	AAA (idn) Fitch Ratings	15 Juli/ July 15, 2025	370 hari/ days	100.000	Telah dilunasi sesuai tanggal jatuh tempo/Has been fully paid at maturity date
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025/ Seri A/ Series A	5,00%	100.000		6 Desember/ December 6, 2026	370 hari/ days		Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025/ Seri B/ Series B	5,55%	900.000	AAA (idn) Pefindo	26 November/ November 26, 2028	36	1.250.000	Belum jatuh tempo/ Not yet mature
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025/ Seri C/ Series C	5,85%	250.000		26 November/ November 26, 2030	60		Belum jatuh tempo/ Not yet mature

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

The details of nominal value of securities issued as of December 31, 2025 and 2024, by year of maturity are as follows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak tanggal emisi dan jadwal pembayaran bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Keterangan/ Description
Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022/ Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022	30 Juni/June 30, 2022 30 Maret/March 30, 2025
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024/ Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I Year 2024	5 Oktober/October 5, 2024 15 Juli/July 15, 2025
	Seri A/ Series A
	27 Februari/February 27, 2026 6 Desember/December 6, 2026
	Seri B/ Series B
	27 Februari/February 27, 2026 26 November/November 26, 2028
	Seri C/ Series C
	27 Februari/February 27, 2026 26 November/November 26, 2030

Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I dan II diterbitkan secara *clean basis*.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

The Bonds payable interest is paid on a quarterly basis (three-month) starting from the issuance date and the interest payment schedule for the Year Ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II is secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Shelf Bonds IV Maybank Finance Tranche I and II are secured on a clean basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp397.557.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Lain-lain

Selama tahun 2025 dan 2024, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to RpNil and Rp397,557, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

e. Others

During the year 2025 and 2024, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 53.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA**23. BORROWINGS**

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor	5.420.573	5.149.494	Motor Vehicle Ownership
Pinjaman antar bank	3.734.207	1.000.000	Financing Facilities
Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	600.000	Interbank borrowing
Sertifikat Pengelolaan Dana Syariah Antarbank	201.502	-	Loans received from Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Sub-jumlah - Rupiah	9.956.282	6.749.494	Certificate of Interbank Syariah fund
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman antar bank	4.085.375	7.677.315	Interbank borrowing
	14.041.657	14.426.809	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Information on maturities are disclosed in Note 53.

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

Entitas anak (WOM)

Subsidiary (WOM)

	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Pembayaran angsuran/ Payment of installment	
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pinjaman bank/Bank loans						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,75% - 7,25%	6,75% - 7,40%	770.586	630.497	659.477	515.980
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,00%	-	488.447	-	10.417	-
PT Bank Digital BCA	6,83% - 7,25%	6,85% - 7,25%	303.718	299.556	245.833	166.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,30% - 7,35%	7,00% - 7,35%	215.698	365.386	250.000	480.465
PT Bank DBS Indonesia	6,80% - 7,00%	7,00%	178.882	116.449	87.500	33.333
PT Bank QNB Indonesia	6,85% - 7,15%	6,85% - 7,15%	173.407	162.117	88.889	12.500
PT Bank IBK Indonesia Tbk	6,75% - 7,00%	7,00%	164.255	99.265	84.920	46.825
PT Bank KEB Hana Indonesia	7,00% - 7,25%	6,00% - 7,25%	28.970	206.510	177.773	210.463
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	7,00%	7,00%	70.925	169.054	98.333	98.333
PT Bank DKI	7,25%	6,00% - 7,25%	24.990	99.893	75.000	83.333
PT Bank Shinhan Indonesia	-	6,00%	-	29.152	29.167	50.000
PT Bank DKI Unit Usaha Syariah	-	6,00%	-	9.810	9.810	13.569
PT Bank Permata Tbk	-	6,50%	-	2.778	2.778	50.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	6,30%	-	-	-	200.000
PT Bank HIBank Indonesia	-	6,25%	-	-	-	100.000
Jumlah/Total			2.419.878	2.190.467	1.819.897	2.061.468

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)
a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)
Entitas anak (WOM) (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2025						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	002/IBD-MM/LEG/19/Per.X	27 Mei/ May 27, 2025	200.000	200.000	28 Mei/May 28, 2026
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Rekening Koran/ Overdraft	002/IBD-PRK/LEG/19/Per.X	27 Mei/ May 27, 2025	50.000	50.000	28 Mei/May 28, 2026
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	23	4 Desember/ December 4, 2025	800.000	800.000	4 September/September 4, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan	WCO.KP/302/KJP/2022	12 Juni/ June 12, 2025	100.000	100.000	15 Juni/June 15, 2026
PT Bank KEB Hana Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Installment	209	28 Maret/ March 28, 2025	250.000	250.000	28 Maret/March 28, 2028
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	CDT/2020/03/0420	16 Mei/ May 16, 2019	200.000	200.000	Masih berlaku sampai informasi lebih lanjut/Still valid
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Korporasi/ Corporate Loan	06	20 Agustus/ August 20, 2025	200.000	200.000	20 Agustus/August 20, 2028
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan	83	30 Oktober/ October 30, 2025	200.000	200.000	30 Oktober/October 30, 2028
PT Bank INA Perdana Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Installment	37	18 Desember/ December 18, 2025	200.000	200.000	18 Desember/December 18, 2028
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit (Current Account)	40059/GBK/2026	14 Januari/ January 14, 2026	25.000	25.000	20 April/April 20, 2026

31 Desember/December 31, 2024						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	002/IBD-MM/LEG/19/Per.IX	12 Agustus/ August 12, 2024	200.000	200.000	28 Mei/May 28, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Rekening Koran/ Overdraft	002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IX	12 Agustus/ August 12, 2024	50.000	50.000	28 Mei/May 28, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Tetap/ Term Loan	08	13 November/ November 13, 2024	800.000	800.000	13 Mei/May 13, 2028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ Short Term Loan	WCO.KP/302/KJP/2022	13 Juni/ June 13, 2024	100.000	100.000	15 Juni/June 15, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	185	25 September/ September 25, 2024	500.000	500.000	25 September/September 25, 2029
PT DBS Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	22	30 September/ September 30, 2024	150.000	150.000	30 Maret/March 30, 2028
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	54	25 Maret/ March 25, 2024	275.000	100.000	17 Desember/December 17, 2027
PT Bank Permata Tbk	Pasar Uang/ Money Market	1516/MM/ADD/VI/2024/CG6	11 Juni/ June 11, 2024	200.000	200.000	30 April/April 30, 2025
PT Bank HIBank Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	20	13 Maret/ March 13, 2024	100.000	100.000	13 Maret/March 13, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ Local Credit (Current Account)	038/Add-KCK/2024	29 Januari/ January 29, 2024	25.000	25.000	20 April/April 20, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	CDT/2020/03/0420	16 Mei/ May 16, 2019	200.000	200.000	Masih berlaku sampai informasi lebih lanjut/Still valid
PT Bank Digital BCA	Fasilitas Pinjaman/ Installment Loan	09	2 Oktober/ October 2, 2024	300.000	250.000	22 Desember/December 22, 2027
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	117	9 Oktober/ October 9, 2024	150.000	150.000	22 Desember/December 22, 2027

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga sesuai jadwal yang ditetapkan.

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna masing-masing sebesar Rp1.297.220 dan Rp1.874.246 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan modal kerja masing-masing sebesar Rp294.222 dan Rp56.434 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan piutang pembiayaan investasi masing-masing sebesar Rp766.994 dan Rp241.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perjanjian-perjanjian dengan bank-bank di atas, mensyaratkan Entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Entitas anak; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada entitas anak berelasi maupun entitas anak lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Entitas anak kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Entitas anak atau pembelian kembali saham Entitas anak; perubahan bentuk usaha Entitas anak; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

During the year then ended December 31, 2025 and 2024, subsidiary has paid the loan principal and interest installments on schedule.

These loans are secured by multi-purpose financing receivables amounting to Rp1,297,220 and Rp1,874,246 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, working capital financing receivables amounting to Rp294,222 and Rp56,434 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and investment financing receivables amounting to Rp766,994 and Rp241,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Under the above agreements with banks mentioned above, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the subsidiary's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Subsidiary's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Subsidiary's shares to the public or buy back the Subsidiary's shares; alter the Subsidiary's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* dan *Non Performing Loan ratio*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank seperti berikut ini:

<u>Ratio/Ratio</u>
<i>Gearing Ratio</i>
<i>Non Performing Loan - gross</i>
<i>Non Performing Loan - net</i>
Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Entitas anak.
Seluruh utang bank adalah dengan pihak ketiga.
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Under the loan agreements, the Subsidiary is also obliged to comply with financial covenants such as *gearing ratio* and *Non Performing Loan ratio*. As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement as follows:

<u>Ratio maksimal/Maximum ratio</u>
Bervariasi antara 10:1 dan 8:1/ <i>Varied from 10:1 and 8:1</i>
Di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%-5,00%/ <i>Above 90 (ninety) days maximum of 4.00%-5.00%</i>
Bervariasi dari diatas 60 (enam puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%-5,00%/ <i>Varied from above 60 (sixty) days and 90 (ninety) days maximum of 3.00% - 5.00%</i>
The loan facilities are used for the Subsidiary's working capital.
All the bank loans are to third parties.
As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the agreement with the aforementioned banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan
Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (MIF)

	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Pembayaran angsuran/ Payment of installment	
	31 Desember/December 31		31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Pinjaman bank/Bank loans						
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank DBS Indonesia	-	-	-	-	-	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,75%	-	1.458.333	-	41.667	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,75%	6,75%	489.583	739.583	187.500	295.139
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,50%	-	791.668	-	208.333	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,00%	6,00%	161.111	394.444	258.333	227.777
PT Bank Victoria International Tbk	-	6,30%	-	500.000	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	6,25%	-	150.000	-	-
PT Bank HSBC Indonesia	4,25%	6,36%	100.000	575.000	-	1.050.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	-	-	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	-	-	350.000
MUFG Bank Cabang Jakarta	-	5,95%	-	200.000	-	-
PT Bank Hibank Indonesia	-	6,25%	-	200.000	-	300.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	5,95%	-	200.000	-	-
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-	-	-	187.500	-
Jumlah/Total			3.000.695	2.959.027	883.333	2.422.916

31 Desember/December 31, 2025						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 290/BD/EXT/23	24 Oktober/ October 24, 2023	1.000.000	-	26 Januari/January 26, 2028
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 280/BD/EXT/25	3 November/ November 3, 2025	1.500.000	-	3 Februari/February 3, 2029
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. INT/07/0329/R	18 Agustus/ August 18, 2023	700.000	-	29 Agustus/August 29, 2026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 05	7 Juli/ July 7, 2025	1.000.000	-	6 Juli/July 6, 2029
PT Bank Victoria International Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 044/SKM-KPP/VIC/IV/2025	11 April/ April 11, 2025	500.000	500.000	25 Maret/March 25, 2026
PT Bank UOB Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 12	18 September/ September 18, 2025	250.000	250.000	18 September/September 18, 2026
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	Letter from HSBC No. CDT/2024/01/5112	3 Januari/ January 3, 2024	1.000.000	900.000	3 Januari/January 3, 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 402/ILS-JKT/PK/IX/2025	27 Agustus/ August 27, 2025	300.000	300.000	27 Agustus/August 27, 2026
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h BTPN)	Pasar Uang/ Money Market	No. PKS.013/DIR/FNITF/I/2019	31 Januari/ January 31, 2019	100.000	100.000	31 Januari/January 31, 2024*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. B.515/ARO/EB/0825	31 Agustus/ August 31, 2025	100.000	100.000	31 Agustus/August 31, 2026
MUFG Bank Cabang Jakarta	Pasar Uang/ Money Market	No. 2024-0055963	16 Januari/ January 16, 2025	200.000	200.000	16 Januari/January 16, 2026
PT Bank Hibank Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 011.02/OL/KV/VIII/2025	28 Agustus/ August 28, 2025	200.000	200.000	28 Agustus/August 28, 2026
PT Bank Mizuho Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 065/AMD/MZH/0125	31 Januari/ January 31, 2025	200.000	200.000	31 Januari/January 31, 2026
PT Bank INA Perdana Tbk	Pasar Uang/ Money Market	Akta No. 1.065	11 September/ September 11, 2025	200.000	200.000	11 September/September 11, 2026

*) Perjanjian utang bank masih dalam proses perpanjangan

*) The extension of bank loan agreement still in the process

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)
a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)
Entitas anak (MIF) (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024						
Nama bank/ Bank name	Jenis pinjaman/ Loan type	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah fasilitas yang belum ditarik/ Undrawn facility	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date facility
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank DBS Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 136/PFPA-DBSI/XI/-2/2021	12 November / November 12, 2021	300.000	-	12 Mei / May 12, 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. 290/IBD/EXT/23	24 Oktober / October 24, 2023	1.000.000	-	26 Januari / January 26, 2028
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	No. INT/07/0329/R	18 Agustus / August 18, 2023	700.000	-	29 Agustus / August 29, 2026
PT Bank Victoria International Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 043/SKM-KPP/VIC/III/2024	19 Maret / March 19, 2024	500.000	-	25 Maret / March 25, 2025
PT Bank UOB Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 1121/08/2024	27 Agustus / August 27, 2024	150.000	-	27 Agustus / August 27, 2025
PT Bank HSBC Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. CDT/2024/01/5112	3 Januari / January 3, 2024	1.000.000	425.000	31 Januari / January 31, 2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. 406/ILS-JKT/PK/VIII/2024	27 Agustus / August 27, 2024	300.000	300.000	27 Agustus / August 27, 2025
PT Bank BTPN Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. PKS.013/DIR/FINTF/I/2019	31 Januari / January 31, 2019	100.000	100.000	31 Januari / January 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. CRO.KP/482/KJP/2018 Akta Nomor 63	14 Desember / December 14, 2023	600.000	600.000	18 Desember / December 18, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pasar Uang/ Money Market	No. B.544/ARO/EB/0824	27 Agustus / August 27, 2024	100.000	100.000	31 Agustus / August 31, 2025
MUFG Bank Cabang Jakarta	Pasar Uang/ Money Market	No. 2023-0058190	16 Januari / January 16, 2024	200.000	-	16 Januari / January 16, 2025
PT Bank Hibank Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 035/OL/KY/VIII/2024	28 Agustus / August 28, 2024	200.000	-	28 Agustus / August 28, 2025
PT Bank Mizuho Indonesia	Pasar Uang/ Money Market	No. 038/AMD/MZH/0124	31 Januari / January 31, 2024	200.000	-	31 Agustus / August 31, 2025

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak telah melakukan pembayaran cicilan pokok dan bunga sesuai jadwal yang ditetapkan.

23. BORROWINGS (continued)
a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)
Subsidiary (MIF) (continued)

During the year then ended December 31, 2025 and 2024, subsidiary has paid the loan principal and interest installments on schedule.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp4.832 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp526.776 dan Rp753.093 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perjanjian-perjanjian dengan bank-bank di atas, mensyaratkan Entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Entitas anak; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada entitas anak berelasi maupun entitas anak lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Entitas anak kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Entitas anak atau pembelian kembali saham Entitas anak; perubahan bentuk usaha Entitas anak; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

These loans are secured by finance lease receivables amounting to RpNil and Rp4,832 as of December 31, 2025 and 2024, respectively and consumer financing receivables amounting to Rp526,776 and Rp753,093 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

above, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Subsidiary's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; act as a guarantor of or collateralize the Subsidiary's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Subsidiary's shares to the public or buy back the Subsidiary's shares; alter the Subsidiary's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas dan Non Performing Loan ratio. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank seperti berikut ini:

Rasio/Ratio

Rasio jumlah utang terhadap ekuitas/*Debt to Equity Ratio*

Non Performing Loan - gross

Non Performing Loan - net

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

b. Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Pinjaman ini merupakan *Uncommitted Facility Line* dengan plafond maksimal Rp2.000.000. Fasilitas ini bersifat *Non-Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan setiap ada penarikan kredit.

23. BORROWINGS (continued)

a. *Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)*

Subsidiary (MIF) (continued)

Under the loan agreements, the Subsidiary is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio and Non Performing Loan ratio. As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement as follows:

Ratio maksimal/Maximum ratio

Bervariasi antara 10:1 dan 8:1 maksimal 10 kali/Varied from 10:1 and 8:1 maximum 10 times

Di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%/Above 90 (ninety) days maximum of 5.00%

Bervariasi dari di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00% - 5,00%/Varied from above 90 (ninety) days maximum of 3.00% - 5.00%

The loan facilities are used for the Subsidiary's working capital.

As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary has complied with all significant loan covenants include maintaining financial ratios as required in the agreement with the aforementioned banks.

b. *Loans received from Sarana Multigriya Finansial (Persero)*

This account represents credit facilities from Sarana Multigriya Finansial (Persero).

This loan is term loan facility with plafond of Rp2,000,000. This facility is Non-Revolving and can only withdrawn during an availability period of 1 (one) year from the date signing the credit. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

c. Pinjaman antar Bank

c. Interbank Borrowing

31 Desember/December 31, 2025					
Pihak Ketiga Rupiah	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	Third Parties Rupiah
	12 Desember/ December 12, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	4,69%	1.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	18 Desember/ December 18, 2025	19 Januari/ January 19, 2026	4,69%	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	24 Desember/ December 24, 2025	23 Desember/ December 23, 2026	5,00%	500.000	PT Bank ICBC Indonesia
	29 Desember/ December 29, 2025	2 Februari/ February 2, 2026	4,71%	500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
	30 Desember/ December 30, 2025	2 Februari/ February 2, 2026	4,80%	1.000.000	MUFG Bank Jakarta Branch
	25 November/ November 25, 2025	25 November/ November 25, 2026	5,10%	49.640	PT Bank Nano Syariah
	4 Desember/ December 4, 2025	4 Desember/ December 4, 2026	5,10%	73.640	PT Bank Nano Syariah
	10 Desember/ December 10, 2025	10 Desember/ December 10, 2026	5,10%	60.927	PT Bank Nano Syariah
	29 Desember/ December 29, 2025	29 Desember/ December 29, 2026	5,25%	50.000	PT Bank Nano Syariah
Sub-jumlah - Rupiah				3.734.207	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
	9 Agustus/ August 9, 2024	9 Agustus/ August 9, 2027	4,85%	583.625	MUFG Bank Cabang Jakarta
	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2027	4,70%	1.083.875	MUFG Bank Cabang Jakarta
	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	4,24%	750.375	Citibank N.A.
	22 Agustus/ August 22, 2025	22 Agustus/ August 22, 2028	4,82%	1.667.500	MUFG Bank Jakarta Branch
Sub-jumlah - Mata uang asing				4.085.375	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah				7.819.582	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)
c. Pinjaman antar Bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
	20 Desember/ December 20, 2024	20 Januari/ January 20, 2025	6,25%	500.000	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	27 Desember/ December 27, 2024	24 Desember/ December 24, 2025	6,63%	500.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia					
Sub-jumlah - Rupiah				1.000.000	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
	25 Juni/ June 25, 2024	25 Juni/ June 25, 2025	4,93%	724.275	Citibank N.A.
Citibank N.A.	9 Agustus/ August 9, 2024	9 Agustus/ August 9, 2027	5,75%	563.325	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	22 Agustus/ August 22, 2024	22 Agustus/ August 22, 2025	5,43%	1.609.500	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2027	5,34%	1.046.175	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta	8 November/ November 8, 2024	7 November/ November 7, 2025	4,65%	402.375	Citibank N.A.
Citibank N.A.	18 November/ November 18, 2024	18 Februari/ February 18, 2025	4,81%	482.850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 November/ November 20, 2024	20 Februari/ February 20, 2025	4,84%	869.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29 November/ November 29, 2024	28 Februari/ February 28, 2025	4,82%	346.043	Standard Chartered Bank
Bank Standard Chartered	2 Desember/ December 2, 2024	2 Juni/ June 2, 2025	4,81%	321.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Desember/ December 3, 2024	3 Maret/ March 3, 2025	4,79%	877.177	Standard Chartered Bank
Bank Standard Chartered	5 Desember/ December 5, 2024	5 Juni/ June 5, 2025	4,78%	193.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Desember/ December 11, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	4,65%	241.425	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta					
Sub-jumlah - Mata uang asing				7.677.315	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah				8.677.315	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Bank atas pinjaman antar bank yang diterima per 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no collateral provided by the Bank for interbank borrowing received.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

d. Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Tujuan dari Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank adalah untuk mendukung pendanaan dan pertambahan kredit diberikan Bank.

31 Desember/December 31, 2025				
Rupiah Pihak ketiga	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (hari)/ Tenor (in days)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total
	2 Januari/ January 2, 2026	2	4,18%	100.751
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk				
	7 Januari/ January 7, 2026	7	4,80%	70.336
PT Bank Jabar Banten Syariah				
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	7 Januari/ January 7, 2026	7	4,75%	30.415
Jumlah nilai tercatat				201.502

e. Lainnya

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian yang sudah disepakati oleh Bank dan entitas anak dengan pemberi pinjaman tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

d. Sharia-based Interbank Fund Management Certificate

The purpose of Sharia-based Interbank Fund Management Certificate is to support the Bank's financing and loan growth.

e. Other

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, agreed between the Banks and subsidiaries with the lenders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN
a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Bank		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	46.542	37.846
- Pasal 23/26	12.904	10.117
- Pasal 4(2)	55.621	127.650
- Lainnya	126.968	58.752
Pajak pertambahan nilai	10.413	5.337
	252.448	239.702
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	55.592	60.380
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	1.116	11.540
Pajak pertambahan nilai	4.509	4.686
	61.217	76.606
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan		
Pajak penghasilan pasal 25	55.592	60.380
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	243.151	245.905
Pajak pertambahan nilai	14.922	10.023
	313.665	316.308

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

24. INCOME TAX
a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

Bank
Income tax:
Article 21 -
Article 23/26 -
Article 4(2) -
Others -
Value added tax

Subsidiaries
Corporate income tax and
Income tax article 25
Other income tax (article 21,
23/26, 4(2) and others)
Value added tax

Consolidated
Corporate income tax and
Income tax article 25
Other income tax (article 21,
23/26, 4(2) and others)
Value added tax

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Bank		
Kini	275.468	89.834
Tangguhan	82.219	117.057
	357.687	206.891
Entitas anak		
Kini	177.831	202.919
Tangguhan	(14.920)	(8.140)
	162.911	194.779
Konsolidasian		
Kini	453.299	292.753
Tangguhan	67.299	108.917
	520.598	401.670

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.222.793	1.600.313
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - Entitas anak	555.583	683.855
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.667.210	916.458
Laba cabang luar negeri	(22.677)	(26.583)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(273)	(319)
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	1.644.260	889.556
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11.601	202.059
- Penyisihan bonus karyawan	(13.151)	(4.888)
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(153.290)	(627.662)
- Lain-lain	(218.884)	(101.583)
	(373.724)	(532.074)
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Dividen dari anak perusahaan	(212.331)	(225.981)
- (kenaikan)/penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan	(3.950)	8.597
- Lain-lain	143.521	46.347
	(72.760)	(171.037)
Penghasilan kena pajak	1.197.776	186.445
Beban pajak penghasilan kini - Bank	263.511	41.017
Surat ketetapan pajak - Bank	11.957	48.817
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	177.831	202.919
	453.299	292.753
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(315.024)	(145.986)
Surat ketetapan pajak - Bank	(11.957)	(48.817)
Pajak dibayar dimuka - Entitas anak	(122.239)	(142.539)
Utang pajak penghasilan/ (Pajak penghasilan dibayar dimuka)		
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Bank	(51.513)	(104.969)
Utang pajak penghasilan - Konsolidasian	55.592	60.380

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - Subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Gain from overseas branch
Income subject to final tax
Adjusted income before tax of the Bank
Temporary differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Provision for employee benefits -
Provision for employee bonuses -
Provision for possible losses on -
earning and non-earning assets
Others -
Permanent differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Dividend from subsidiary -
(Increase)/decrease in values -
of trading securities
Others -
Taxable income
Corporate income tax expenses - Bank
Tax assessment letter - Bank
Corporate income tax expenses - Subsidiaries
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Tax assessment letter - Bank
Prepaid tax - Subsidiaries
Corporate income tax payable/ (Prepaid income tax)
Prepaid corporate income tax - Bank
Corporate income tax - Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	2.222.793	1.600.313
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	555.583	683.855
Laba sebelum beban pajak - Bank	1.667.210	916.458
Dikurangi:		
Laba cabang luar negeri	(22.677)	(26.583)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(273)	(319)
	1.644.260	889.556
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	361.737	195.703
Surat ketetapan pajak	11.957	48.816
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(16.007)	(37.628)
Beban pajak penghasilan - Bank	357.687	206.891
Beban pajak penghasilan - entitas anak	162.911	194.779
	520.598	401.670

Tarif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Less:
Gain from overseas branch
Income subject to final tax
Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Tax assessment letter
Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Income tax expense - Bank
Income tax expense - subsidiaries

Corporate Tax Rate

As stipulated by the Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

**Dampak Penerapan Pilar Dua Organization
for Economic Co-operation and Development
("OECD")**

Grup Malayan Banking Berhad (selanjutnya disebut "Grup"), termasuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk., berada dalam lingkup aturan model Pilar Dua OECD. Pada tanggal laporan, Indonesia telah memberlakukan PMK No. 136 Tahun 2024 untuk implementasi Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

Pada tahun ini, penilaian dilakukan berdasarkan informasi keuangan 2025 untuk entitas konstituen di Indonesia dengan mengadopsi ketentuan transisi *Safe Harbour*. Oleh karena itu, pajak tambahan dianggap nihil. Pengadopsian ini tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan ini. Perusahaan juga telah menerapkan pengecualian untuk mengungkapkan informasi tentang pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Bank

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

**The Impact of Pillar Two of Organization for
Economic Co-operation and Development
("OECD")**

Malayan Banking Berhad Group (the "Group") including PT Bank Maybank Indonesia Tbk., is within the scope of the OECD Pillar Two model rules. As at the reporting date, Indonesia has enacted PMK No. 136 Year 2024 for its Pillar Two implementation effective from January 1, 2025.

In the current year, an assessment was conducted based on the 2025 financial information for the constituent entities in Indonesia by adopting the Transitional *Safe Harbour* rules. Accordingly, the top-up tax is deemed to be nil. The adoption did not have any impact on the amount reported in these financial statements. The Company has also applied the exception to disclosing any information about deferred tax relating to Pillar Two income taxes.

Bank

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2021	Seluruh Jenis Pajak/All Taxes	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Desember 2024 untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, 23 dan PPN diterbitkan pada 5 November 2025, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp149.087. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp36 dan dibayar pada 4 Desember 2025. Pembayaran jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp149.051 sudah dilakukan pada 3 Februari 2026. Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada tanggal 4 Februari 2026, dengan nilai sengketa PPh Badan sebesar Rp137.166 dan PPN sebesar Rp11.849, namun atas sengketa PPh 21 sebesar Rp36 tidak diajukan Keberatan. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan Bank belum menerima hasil Keberatan dari Kantor Pajak. Manajemen berpendapat bahwa permohonan Keberatan Bank akan diterima Kantor Pajak. <i>Tax Audit Notification Letter issued on December 2024 for all types of taxes. P The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23 and VAT issued on November 5, 2025, with a tax underpayment (including fines and interest) of Rp149,087. The agreed SKPKB amount was Rp36 and already paid on December 4, 2025. Payment of the SKPKB amounting to Rp149,051 is scheduled to be made no later than February 4, 2026 and recorded as Other Receivables (Note 17).</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
24. INCOME TAX (continued)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
b. Income tax expense (continued)
Bank
Bank

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2021 (lanjutan/ continued)	Seluruh Jenis Pajak/All Taxes	Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on February 4, 2026, with a disputed amount of Rp137,166 for Corporate Income Tax and Rp11,849 for VAT, while no objection was submitted for the withholding tax under Article 21 amounting to Rp36. As of the completion date of the financial statements, the Bank has not received the decision on the Objection from the Tax Office. The Management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the bank.
2020	Seluruh Jenis Pajak/All Taxes	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada July 2024, untuk seluruh jenis pajak. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21 dan PPN diterima pada 11 September 2024, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp215.891. Bank tidak menyetujui jumlah SKPKB tersebut. Pembayaran SKPKB sebesar Rp215.231 dilakukan pada 4 Desember 2025, sementara STP sebesar Rp660 sudah terbayar melalui kompensasi dari proses pengembalian atas SKPKB PPh Badan 2016. Pembayaran SKPKB dan STP dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (Catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut diajukan pada tanggal 09 Desember 2025, dengan nilai sengketa PPh Badan sebesar Rp205.735, PPh Pasal 21 sebesar Rp106 dan PPN sebesar Rp9.390. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan Bank belum menerima hasil Keberatan dari Kantor Pajak. Manajemen berpendapat bahwa permohonan Keberatan Bank akan diterima Kantor Pajak. Tax Audit Notification Letter issued on July 2024 for all types of taxes. The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21 Income Tax and VAT was received on September 11, 2025, with a tax underpayment (including penalties and interest) of Rp215,891. The Bank did not agree with the SKPKB amount. Payment of the SKPKB was made on December 4, 2025 amounted Rp215,231. Meanwhile, the STP of Rp660 has been settled through compensation from the refund of the 2016 Corporate Income Tax - SKPKB. Both the SKPKB and STP are recorded as part of Other Receivables (Note 17). Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on December 4, 2025, with a disputed amount of Rp205,735 for Corporate Income Tax, Rp106 for Article 21 Income Tax and Rp9,390 for VAT. As of the completion date of the financial statements, the Bank has not received the decision on the Objection from the Tax Office. The Management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Bank

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2019	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Oktober 2023 untuk seluruh jenis pajak. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan dan PPN diterima pada 3 Mei 2024, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp202.904. Bank tidak menyetujui jumlah SKPKB tersebut. Pembayaran SKPKB dilakukan pada 31 Juli 2024 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (Catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut diajukan pada tanggal 1 Agustus 2024, dengan nilai sengketa PPh Badan sebesar Rp193.660 dan PPN sebesar Rp9.244. Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diterima pada 28 April 2025, dengan hasil menolak seluruh permohonan Bank. Surat Banding atas putusan Keberatan PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 11 Juli 2025. Saat ini proses persidangan di Pengadilan Pajak masih berlangsung. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank. <i>Tax Audit Notification Letter issued on October 2023 for all types of taxes.</i> <i>The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax and VAT was received on May 3, 2024, with a tax underpayment (including penalties and interest) of Rp202,904. The Bank did not agree with the SKPKB amount. Payment of the SKPKB was made on July 31, 2024, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on August 1, 2024, with a disputed amount of Rp193,660 for Corporate Income Tax and Rp9,244 for VAT. The Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT was received on April 28, 2025, rejecting the Bank's entire request.</i> <i>The Bank submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax and VAT on July 11, 2025. The appeal process is currently ongoing at the Tax Court. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
24. INCOME TAX (continued)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
b. Income tax expense (continued)
Bank (lanjutan)
Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2018	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada April 2021, untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 20 Februari 2023, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar Rp169.894. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp70 dan dibayar pada 16 Maret 2023. Jumlah SKPKB yang tidak disetujui adalah Rp169.824, dibayar pada 17 Mei 2023 dan dicatat sebagai Tagihan Lainnya (Catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada 19 Mei 2023, dengan nilai sengketa untuk PPh Badan sebesar Rp154.778 dan PPN sebesar Rp15.046. Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diterima Pada 05 April 2024, dengan hasil menolak seluruh permohonan Bank. Surat Banding atas putusan Keberatan PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 28 Juni 2024. Sidang terakhir dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2025, dan saat ini Bank sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank. <i>Tax Audit Notification Letter issued on April 2021 for all types of taxes. The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Article 21, 23 Corporate Income Tax, and VAT issued on February 20, 2023, with a tax underpayment (including fines and interest) of Rp169,894. The agreed SKPKB amount was Rp70 and was paid on March 16, 2023. The disputed SKPKB amount was Rp169,824, which was paid on May 17, 2023, and recorded as Other Receivables (Note 17).</i> <i>An Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on May 19, 2023, with a disputed amount of Rp154,778 for Corporate Income Tax and Rp15,046 for VAT. The Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT was received on April 5, 2024, rejecting the Bank's entire request.</i> <i>The Bank submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax and VAT on June 28, 2024. The final hearing was held on March 19, 2025 and the Bank is currently awaiting the Tax Court's edition. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2017	PPH Badan / CIT PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada 24 November 2020 untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 2 September 2022 dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar total Rp127.029. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp66 dan dibayar pada 29 September 2022; sedangkan jumlah yang tidak disetujui adalah Rp126.963, dibayar pada 24 November 2022 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada 30 November 2022, dengan nilai sengketa sebesar Rp118.106 untuk PPh Badan dan Rp8.857 untuk PPN. Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diterima bank Pada 20 Oktober 2023, dengan hasil untuk PPh Badan diterima sebagian sehingga nilai sengketa menjadi Rp118.374; sedangkan untuk PPN ditolak seluruhnya. Surat Banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 8 Januari 2024. Proses sidang telah selesai dan sedang menunggu Putusan Pengadilan Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank. <i>Tax Audit Notification Letter issued on November 24, 2020, for all types of taxes. The Tax Assessment Letter (SKPKB) for Article 21, 23, 26, and Final Article 4(2) Income Taxes, Corporate Income Tax, and VAT was issued on September 2, 2022, with a total underpaid tax amount (including penalties and interest) of Rp127,029.</i> <i>The agreed SKPKB amount was Rp66 and was paid on September 29, 2022, while the disputed amount of Rp126,963 was paid on November 24, 2022, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>Objection Letter against the disputed SKPKB was submitted on November 30, 2022, with a disputed amount of Rp118,106 for Corporate Income Tax and Rp8,857 for VAT.</i> <i>The Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT was received by the Bank on October 20, 2023, with a partial approval for Corporate Income Tax, reducing the disputed amount to Rp118,374, while the VAT objection was fully rejected.</i> <i>The Bank submitted an Appeal Letter against the Objection Decision on Corporate Income Tax and VAT on January 8, 2024. The hearing process has been completed, and the Bank is awaiting for the Tax Court Decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016	PPh Badan/ CIT PPh 21/ Income Tax Article 21 PPh 21 Final/ Income Tax Article 21 Final PPN/VAT	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada November 2019 untuk seluruh jenis pajak. SKPKB untuk PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 30 November 2020, dengan total kurang bayar pajak (termasuk denda dan bunga) sebesar total Rp279.818. Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp1.502 dan dibayar pada 29 Desember 2020; sedangkan jumlah yang tidak disetujui adalah Rp278.317, dibayar pada 25 Februari 2021 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan atas SKPKB yang tidak disetujui diajukan pada tanggal 25 Februari 2021, dengan nilai sengketa: Rp249.950 untuk PPh Badan, Rp1.383 untuk PPh 21, Rp1.005 untuk PPh 21 Final dan Rp25.979 untuk PPN. Pada Desember 2021 dan Januari 2022, Bank menerima putusan keberatan, di mana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.490. Surat Banding atas Keputusan Keberatan PPh 21, PPh Badan dan PPN diajukan Bank pada 24 Maret 2022. Pada Desember 2023, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak dengan mengabulkan seluruhnya untuk PPh 21, mengabulkan sejumlah Rp22.090 dan menolak sejumlah Rp794 untuk PPN. Pada September 2025 Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dengan mengabulkan sejumlah Rp230.621 dan mempertahankan sejumlah Rp7.033 terkait koreksi imbalan natura dan biaya promosi. Saat ini Bank masih menunggu proses pengembalian pajak dari Kantor Pajak. Atas Putusan Banding untuk PPh 21 dan PPN yang telah dikabulkan Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 8 Maret 2024 dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh 21 dan PPN tersebut pada 18 April 2024. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak. Pada September 2025, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dengan jumlah disetujui sebesar Rp229.961 dan jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp7.033. Atas putusan Pengadilan yang tidak disetujui, Bank telah mengajukan permohonan memori Peninjauan Kembali pada tanggal 25 November 2025. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak.

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
Bank (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPh 21/ Income Tax Article 21 PPh 21 Final/ Income Tax Article 21 Final PPN/VAT	Atas Putusan Banding untuk PPh Badan yang telah dikabulkan Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 November 2025, dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan tersebut pada 24 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak. Tax Audit Notification Letter issued on November 2019 for all types of taxes. The Tax Assessment Letters (SKPKB) for Article 21, 23, 26, and Final Article 4(2) Income Taxes, Corporate Income Tax, and VAT were issued on November 30, 2020, with a total underpaid tax amount (including penalties and interest) of Rp279,818. The agreed SKPKB amount was Rp1,502 and was paid on December 29, 2020, while the disputed amount of Rp278,317 was paid on February 25, 2021, and recorded as part of Other Receivables (Note 17). The Tax Objection Letter for the disputed SKPKB was submitted on February 25, 2021, with the following disputed amounts: Rp249,950 for Corporate Income Tax, Rp1,383 for Article 21 Income Tax, Rp1,005 for Final Article 21 Income Tax, and Rp25,979 for VAT. On December 2021 and January 2022, the Bank received the tax objection decision, whereby tax office agreed on Rp12,295 of corporate income tax, Rp532 of Art.21 Final and rejected the other Rp265,490. On March 24, 2022, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax, Article 21 and VAT objection decision. In December 2023, the bank received the decision whereby tax court accepted all the Income Tax Article 21 appeal, accepted Rp22,090 and rejected Rp794 of the VAT appeal. On September, 2025, the Bank received the Tax Court decision on the Corporate Income Tax case, accepted Rp230,621 and rejected Rp7,033 related to fiscal correction on benefits in kind and promotion expenses. The Bank is still awaiting the tax refund process from the Tax Office. Upon the agreed Tax Court's decision on the Income Tax Article 21 and VAT Appeal, the Tax Office filed a Judicial Review on March 8, 2024 and the Bank already responded by submitting letters for Income Tax Article 21 and VAT on April 18, 2024. The management believes that the Supreme Court will reject the request for Judicial Review filed by the Tax Office.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
24. INCOME TAX (continued)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
b. Income tax expense (continued)
Bank (lanjutan)
Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPh 21/ Income Tax Article 21 PPh 21 Final/ Income Tax Article 21 Final PPN/VAT	In September 2025, the bank received Tax Court's decision for Corporate Income Tax which accepted an amount of Rp229,961 and rejected Rp7,033. Regarding the portion of the Tax Court's decision that was rejected, the Bank submitted a Judicial Review request for Corporate Income Tax amounting to IDR7,033 on November 25, 2025. The management believes that the Supreme Court will approve the request for Judicial Review filed by the Tax Office. Upon the agreed Tax Court's decision on Corporate Income Tax, the Tax Office filed a Judicial Review on November 28, 2025 and the Bank already responded by submitting a counter-memorandum on December 24, 2025. The management believes that the Supreme Court will reject the request for Judicial Review filed by the Tax Office.
2015	PPh Badan/ CIT PPN/VAT PPh 4 (2)/ Income Tax article 4 (2) PPh 23/ Income Tax Article 23 PPh 26/ Income Tax Article 26	Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dikeluarkan pada Agustus 2016, untuk seluruh jenis pajak. SKPKB PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) Final, PPh Badan & PPN diterbitkan pada 27 dan 28 April 2017 dengan total kurang bayar pajak sebesar total Rp209.719 (termasuk denda dan bunga). Jumlah SKPKB yang disetujui adalah Rp47.458 dan dibayar pada 23 Mei 2017; sedangkan yang tidak disetujui adalah Rp162.261, dibayar pada 23 Mei 2017 dan dicatat sebagai bagian dari Tagihan Lainnya (catatan 17). Surat Keberatan (sebanyak 5 surat) diajukan pada tanggal 26 Juli 2017, dengan total nilai sengketa: Rp162.261. Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan diterima Bank pada Juni dan Juli 2018, dengan hasil Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut. Surat Banding atas Keputusan Keberatan diajukan pada September dan Oktober 2018. Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN diterima pada November 2021 dengan hasil menerima sebagian besar permohonan Banding Bank. Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan diterima pada Desember 2021, dengan hasil menerima sebagian besar permohonan Banding dan jumlah lebih bayar menjadi Rp117.006. Atas putusan Pengadilan Pajak yang belum disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp69.719 pada 21 Maret 2022. Pada Desember 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2015 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT PPh 4 (2)/ Income Tax article 4 (2) PPh 23/ Income Tax Article 23 PPh 26/ Income Tax Article 26	Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPh Final Pasal 4 (2) dan PPN pada 6 April 2022, serta PPh Badan pada 27 April 2022. Pada November 2022 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Final Pasal 4 (2) dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Desember 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN, PPh Final Pasal 4 (2) dan PPh Badan ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, pada 26 November 2025, Bank menerima pengembalian STP PPN sejumlah Rp3.886. <i>Tax Audit Notification Letter issued in August 2016 for all types of taxes. SKPKB for Article 21, 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, Corporate Income Tax, and VAT were issued on April 27 and 28, 2017, with a total underpaid tax amount of Rp209,719 (including penalties and interest).</i> <i>The approved SKPKB amount was Rp47,458, which was paid on May 23, 2017, while the disputed amount was Rp162,261, which was also paid on May 23, 2017, and recorded as part of Other Receivables (Note 17).</i> <i>Five Objection Letters were submitted on July 26, 2017, with a total disputed amount of Rp162,261. The Bank received the Objection Decisions for Article 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, VAT, and Corporate Income Tax in June and July 2018, with the Tax Office rejecting the objections.</i> <i>Appeal Letters against the Objection Decisions were submitted in September and October 2018. The Tax Court's decision for Article 23, 26 Income Tax, Final Article 4(2) Income Tax, and VAT was received in November 2021, with the court granting most of the Bank's appeal.</i> <i>The Tax Court's decision for Corporate Income Tax was received in December 2021, with the court granting most of the Bank's appeal, resulting in an overpayment of Rp117,006.</i> <i>Regarding the portion of the Tax Court's decision that was not granted, the Bank submitted a Judicial Review request for Corporate Income Tax amounting to Rp69,719 on March 21, 2022. In December 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request for Corporate Income Tax, which was entirely rejected.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2015 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/ CIT PPN/VAT PPH 4 (2)/ Income Tax article 4 (2) PPH 23/ Income Tax Article 23 PPH 26/ Income Tax Article 26	Regarding the Tax Court's decision that was granted, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review request, and the Bank already responded by submitting letters for the Final Article 4(2) Income Tax and VAT decisions on April 6, 2022, and for Corporate Income Tax on April 27, 2022. In November 2022, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for VAT, which was entirely rejected. In January 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for Final Tax Article 4(2), which was entirely rejected. In December 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review request submitted by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax, which was entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT, Final Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax is final and binding. As of follow up to the above decision, on November 26, 2025, the Bank received refund of VAT STP amounting to Rp3,886.
2014	PPH Badan/ CIT PPN/VAT	Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp10.183. Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018. Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, di mana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN di mana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada Agustus 2019; dan untuk PPN pada Desember 2019. Pada Maret 2023 Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPN dengan hasil dikabulkan seluruhnya. Pada Desember 2023, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dengan hasil dikabulkan sebagian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2014 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Atas putusan Pengadilan Pajak yang tidak disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp23.845 pada 26 Januari 2024. Pada Januari 2025 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPN pada tanggal 12 Juli 2023. Pada 8 Maret 2024 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, pada 26 November 2025, Bank menerima pengembalian STP PPN sejumlah Rp3.450. Pada 19 Februari 2024, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan PPh Badan yang disetujui Pengadilan Pajak, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan tersebut pada tanggal 21 Maret 2024. Pada 3 November 2025 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. <i>Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for the 2014 fiscal year (all types of taxes). The Bank has received Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp10,183.</i> <i>The Bank has filed objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018. Bank already received the tax objection decision on Corporate Income Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters.</i> <i>In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2014 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax in August 30, 2019, and for VAT in December 2019. In March 2023, the Bank received the Tax Court decision for VAT with the results fully accepted. In December 2023, the Bank received the Tax Court decision for Corporate Income Tax with the results partially accepted. Regarding the Tax Court decision that was not accepted, the Bank submitted a Judicial Review request for Corporate Income Tax amounting to Rp23,845 on January 26, 2024. In January 2025, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for Corporate Income Tax. Regarding the Tax Court decision that was accepted, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review, and the Bank already responded by submitting letters for VAT on July 12, 2023. In March 8, 2024, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Directorate General of Taxes for VAT, with the request entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT is final and binding. As a follow up to the above decision, on November 26, 2025, the Bank received a refund of VAT STP amounting to Rp3,450. In February 19, 2024, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review for the Tax Court's decision on Corporate Income Tax, and the Bank already responded by submitting letters for Corporate Income Tax on March 21, 2024. In November 3, 2025, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax, with the request entirely rejected.
2013	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan Surat Keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018. Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank. Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019. Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2013 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Pada 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN. Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya. Pada Maret 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan dan PPN pada tanggal 16 Februari 2022. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dan PPN dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas PPN dan PPh Badan ini merupakan keputusan akhir dan mengikat. Sebagai tindak lanjut atas keputusan tersebut, pada 26 November 2025, Bank menerima pengembalian STP PPN sejumlah Rp1.605. <i>The Tax Office issued a Tax Audit Notification Letter to the Bank for the 2013 fiscal year (all types of taxes). The Bank has received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax and Value Added Tax ("VAT") dated December 27, 2017, amounting to Rp70,951 (including penalties and interest). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668.</i> <i>The Bank submitted an Objection Letter for the disputed Corporate Income Tax and VAT findings on March 21, 2018. In March 2019, the Bank received the Objection Decision, which rejected the Bank's entire objection submission.</i> <i>The Bank filed an appeal against the Objection Decision for Corporate Income Tax and VAT on May 31, 2019. In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision on Corporate Income Tax and VAT, with the result being partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision.</i> <i>In December 27, 2021, the Bank submitted a Judicial Review request to the Supreme Court for the rejected amounts: Rp6,288 for Corporate Income Tax and Rp5,935 for VAT. In January 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review for Corporate Income Tax, with the request entirely rejected. In March 2023, the Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review for VAT, with the request entirely rejected.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2013 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT	Regarding the Tax Court's decision that was accepted, the Directorate General of Taxes filed a Judicial Review, and the Bank already responded by submitting letters for Corporate Income Tax and VAT on February 16, 2022. The Bank received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Directorate General of Taxes for Corporate Income Tax and VAT, with the request entirely rejected. The Supreme Court's decision regarding this VAT and Corporate Income Tax is final and binding. As a follow up to the above decision, on November 26, 2025, the Bank received a refund of VAT STP amounting to Rp1,605.
2010	PPh Badan/ CIT PPN/VAT PPh 26/ Income Tax Article 26 PPh 4 (2)/ Income Tax article 4(2) PPh 21/ Income Tax Article 21	Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17).
2009		Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.234 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut di mana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.
2008		Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh Putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini.

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
Bank (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2010 (lanjutan/ continued)	PPh Badan/ CIT PPN/VAT PPh 26/ Income Tax Article 26 PPh 4 (2)/ Income Tax article 4(2) PPh 21/ Income Tax Article 21	Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020. Atas sengketa PPh Pasal 26 yang telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Pasal 26 dengan hasil menolak seluruhnya. Keputusan Mahkamah Agung atas ini merupakan keputusan akhir dan mengikat.
2009 (lanjutan/ continued)		Atas Putusan Banding untuk PPh Pasal 26 masa Septemberr 2008 yang telah dikabulkan Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 24 Desember 2025, dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Pasal 26 tersebut pada 23 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak.
2008 (lanjutan/ continued)		<i>The Tax Office conducted audits for the 2008, 2009, and 2010 fiscal years and issued Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for Corporate Income Tax ("PPh Badan"), Article 21, 23, and 26 Income Tax, Final Income Tax under Article 4(2), and Value Added Tax ("PPN") on July 30, 2013, and July 31, 2013, amounting to Rp371,094 for 2008; August 16, 2013, and August 19, 2013, amounting to Rp274,398 for 2009; and August 1, 2013, amounting to Rp264,538 for 2010 (including penalties and interest). The Bank has fully paid the SKPKB amounts (Note 17).</i> <i>The Bank disagreed with most of the SKPKB decisions and submitted 40 (forty) Objection Letters amounting to Rp768,234 on October 28, 2013, and October 29, 2013. The Bank received all Objection Decisions from the Tax Office, which approved only Rp27,490 of the objections.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
Bank (lanjutan)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2010 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/ CIT PPN/VAT PPH 26/ Income Tax Article 26 PPH 4 (2)/ Income Tax article 4(2) PPH 21/ Income Tax Article 21	The Bank submitted 37 (thirtyseven) Appeal Letters on November 20, 2014, and December 17, 2014, against the Objection Decisions. In 2020, the Bank received all Tax Court decisions for Corporate Income Tax, Article 26 Income Tax, and VAT for the three fiscal years.
2009 (lanjutan/ continued)		For the points not granted by the Tax Court regarding Corporate Income Tax for 2008, 2009, and 2010, as well as VAT for 2008 and 2009, the Bank submitted a Judicial Review request to the Supreme Court. The Supreme Court ruled in favor of the Bank for Corporate Income Tax in 2009 and 2010 but rejected the request for 2008. Meanwhile, the Judicial Review request for VAT was entirely rejected. As of the date of the consolidated financial statements, the Bank has received a partial tax refund of Rp613,783 in 2020.
2008 (lanjutan/ continued)		Regarding the Article 26 Income Tax dispute, which was fully granted by the Tax Court, the Tax Office submitted a CounterMemorandum for Judicial Review to the Supreme Court. The Bank has received the Supreme Court's decision on the Judicial Review filed by the Director General of Taxes for Article 26 Income Tax, which was entirely rejected. The Supreme Court's decision is final and binding. Upon the agreed Tax Court's decision on Article 26 Income Tax, the Tax Office filed a Judicial Review on November 24, 2025 and the Bank already responded by submitting a counter-memorandum on December 23, 2025. The management believes that the Supreme Court will reject the request for Judicial Review filed by the Tax Office.

24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
Bank (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

WOM

WOM

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2023	PPh Badan/CIT PPN/VAT	Pada tanggal 6 Januari 2026, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-14/RIKSIS/KPP.1901/2026 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Kantor Pajak. <i>On January 6, 2026, the subsidiary received Field Examination Notification Letter number PRIN-14/RIKSIS/KPP.1901/2026 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2023.</i> <i>Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Office.</i>
2018	PPh Badan/CIT PPN/VAT	Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak (WOM) menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2018 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.672 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak. Atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364 dan PPh Badan sebesar Rp5.936, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak menolak seluruhnya keberatan PPN sebesar Rp5.364 dan menerima sebagian PPh Badan sebesar Rp1.401. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak atas PPN sebesar Rp5.364 dan PPh Badan sebesar Rp4.514, entitas anak mengajukan banding. Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas ketetapan kurang bayar PPN masa Desember 2018 dan PPh Badan yang isinya mengabulkan seluruhnya permohonan banding entitas anak. Entitas anak telah menerima Surat Keputusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPh Badan tahun 2018 dan Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 tanggal 18 September 2024 dan 16 Oktober 2024 yang isinya menolak seluruhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP. Entitas anak telah mengajukan permohonan pengembalian STP atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 sebesar Rp691 dan masih menunggu pengembalian dari kantor pajak. Permohonan pengembalian pajak tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain. Keputusan Mahkamah Agung ini merupakan keputusan yang akhir dan mengikat.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
WOM (lanjutan)
24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
WOM (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2018 (lanjutan/ continued)	PPH Badan/CIT PPN/VAT	On April 17, 2020, the subsidiary (WOM) received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp17,672 and has been fully paid by subsidiary. For the underpayment assessment of VAT amounting to Rp5,364 and the CIT amounting to Rp5,936, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office rejected the VAT objection amounting to Rp5,364 and partially agreed on CIT objection amounting to Rp1,401. On the rejected result for VAT amounting to Rp5,364 dan CIT amounting to Rp4,514, the subsidiary filed an appeal. On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 and CIT which is fully granting the subsidiary's appeal. The subsidiary has received The Supreme Court Judicial Review Decision Letter on CIT Underpayment Assessment Letter year 2018 and VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 dated September 18, 2024 and October 16, 2024 which is fully rejected the judicial review filed by the DJP. The subsidiary has filed refund of STP on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 amounted to Rp691 and still awaiting refund from the tax office. Those tax refund request is recorded as claim for tax refund in other assets. This Supreme Court decision is final and binding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

WOM (lanjutan)

WOM (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2017	PPH Badan/CIT	Pada tanggal 11 Januari 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2017 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp45.914 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak. Atas ketetapan kurang bayar PPh Badan sebesar Rp39.326, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak hanya menyetujui keberatan pajak tersebut sebesar Rp2.980. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak sebesar Rp36.346, entitas anak mengajukan banding. Pembayaran SKP atas PPh badan tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak. <i>On January 11, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp45,914 and has been fully paid by subsidiary.</i> <i>For the CIT underpayment assessment amounting to Rp39,326, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office only partially agreed the objection amounting to Rp2,980. On the rejected result amounted Rp36,346, the subsidiary filed an appeal. Those CIT underpayment is recorded as claim for tax refund in other assets.</i> <i>Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.</i>
2016	PPN/VAT	Pada tanggal 18 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atas pemeriksaan pajak tahun 2016 untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23 ("PPH Pasal 23"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2") dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Berdasarkan SKP tersebut, kantor pajak menetapkan kurang bayar pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.671 dan telah dibayarkan seluruhnya oleh entitas anak pada tanggal 20 Desember 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
WOM (lanjutan)
24. INCOME TAX (continued)
b. Income tax expense (continued)
WOM (continued)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Status/Status
2016 (lanjutan/ continued)	PPN/VAT	Atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224, entitas anak mengajukan keberatan dengan hasil kantor pajak menolak seluruhnya keberatan PPN yang diajukan entitas anak. Atas hasil keberatan pajak yang ditolak, entitas anak mengajukan banding. Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 yang isinya mengabulkan seluruhnya permohonan banding entitas anak. Entitas anak telah menerima Surat Keputusan Peninjauan Kembali tanggal 16 Oktober 2024 yang isinya menolak seluruhnya permohonan peninjauan kembali yang diajukan DJP. Keputusan Mahkamah Agung ini merupakan keputusan yang akhir dan mengikat. Berdasarkan Keputusan Peninjauan Kembali tersebut Perusahaan telah mengajukan permohonan pengembalian Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 sebesar Rp622 dan masih menunggu pengembalian dari kantor pajak. Permohonan pengembalian pajak tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain. <i>On December 18, 2019, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016 for Corporate Income Tax ("CIT"), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4.2, and Value Added Tax ("VAT"). Based on the Assessment Letters, the tax office confirmed the underpayment of tax with aggregating amount to Rp26,671 and has been fully paid by the subsidiary On December 20, 2019.</i> <i>For the VAT underpayment assessment of Rp5,224, the subsidiary submitted tax objection with the result that the tax office rejected the subsidiary's objection. On the rejected result, the subsidiary filed an appeal.</i> <i>On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2016 which is fully granting the subsidiary's appeal.</i> <i>The subsidiary has received a Judicial Review Decision Letter dated October 16, 2024 which is fully rejected the judicial review filed by the DJP. This Supreme Court decision is final and binding. Based on Judicial Review Decision Letter the Company has filled refund of Tax Collection Letter ("STP") on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2016 amounted to Rp622 and still awaiting refund from the tax office. Those tax refund request is recorded as claim for tax refund in other assets.</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

31 Desember/December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December 31	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – neto	102.658	-	(192.233)	(89.575)	Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income – net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	50.466	(33.724)	-	16.742	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	334.235	2.552	(20.723)	316.064	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	67.058	(2.893)	-	64.165	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(65.465)	(14.787)	-	(80.252)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	83.592	(33.367)	-	50.225	Others
	572.544	(82.219)	(212.956)	277.369	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	28.701	5.018	(8.242)	25.477	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	-	-	(3)	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus karyawan	9.211	(428)	-	8.783	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(5.229)	1.318	-	(3.911)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	7.852	9.012	-	16.864	Others
	40.532	14.920	(8.242)	47.210	
Jumlah aset pajak tangguhan	613.076	(67.299)	(221.198)	324.579	Total deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)
c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity	31 Desember/ December 31
Aset pajak tangguhan:				
Bank				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	50.557	-	52.101	102.658
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	188.552	(138.086)	-	50.466
Penyisihan imbalan kerja karyawan	309.027	44.453	(19.245)	334.235
Cadangan bonus karyawan	68.133	(1.075)	-	67.058
Penyusutan aset tetap	(42.622)	(22.843)	-	(65.465)
Lain-lain	83.098	494	-	83.592
	656.745	(117.057)	32.856	572.544
Entitas anak				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.779	4.342	(1.420)	28.701
Cadangan bonus karyawan				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.132	(5.135)	-	(3)
Penyusutan aset tetap	7.227	1.984	-	9.211
Lain-lain	(5.290)	61	-	(5.229)
	964	6.888	-	7.852
	33.812	8.140	(1.420)	40.532
Jumlah aset pajak tangguhan	690.557	(108.917)	31.436	613.076

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

24. INCOME TAX (continued)
c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows: (continued)

Deferred tax assets:
Bank
Unrealized gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Allowance for employee benefits
Allowance for employee bonuses
Fixed assets depreciation
Others
Subsidiaries
Allowance for employee benefits
Allowance for employee bonuses
Allowance for impairment losses
Fixed assets depreciation
Others
Total deferred tax assets

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan dan telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)

d. Administration (continued)

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

The income tax calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 which uses taxable income from the reconciliation result as disclosed in Note 24b will be and has been the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Rupiah		
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.552.453	1.649.703
Beban yang masih harus dibayar	754.928	661.329
Liabilitas sewa	443.553	453.390
Bunga yang masih harus dibayar	147.010	192.973
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	92.276	125.454
Pendapatan diterima di muka	23.991	35.587
Setoran jaminan	21.551	16.397
Lain-lain	300.734	425.287
Sub-jumlah - Rupiah	3.336.496	3.560.120
Mata uang asing		
Bunga yang masih harus dibayar	43.374	82.956
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	20.618	15.284
Setoran jaminan	19.941	21.902
Beban yang masih harus dibayar	18.440	21.357
Pendapatan diterima di muka	2.933	1.555
Lain-lain	6.164	41.447
Sub-jumlah - Mata uang asing	111.470	184.501
Jumlah	3.447.966	3.744.621

Rupiah
Provision for employee benefits (Note 47b)
Accrued expenses
Lease liabilities
Accrued interests
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Deferred income
Margin deposits
Others
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Accrued interests
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)
Margin deposits
Accrued expenses
Deferred income
Others
Sub-total - Foreign currencies
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.672 dan Rp6.047 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi adalah sebesar Rp127.781 dan Rp255.107.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Saldo awal	453.390	528.247
Penambahan selama tahun berjalan	119.163	64.455
Penambahan bunga (Catatan 15b)	40.086	41.475
Pembayaran	(169.086)	(180.787)
Sub-jumlah	443.553	453.390
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.561	29.574
Bagian jangka panjang	441.992	423.816

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
Rupiah	2025	2024
≤ 1 bulan	-	54
> 1 bulan - 3 bulan	-	40
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.243
> 6 bulan - 12 bulan	1.561	28.237
> 12 bulan	441.992	423.816
	443.553	453.390

**25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp2,672 and Rp6,047, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 53.

As of December 31, 2025 and 2024, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp127,781 and Rp255,107, respectively.

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Beginning balance	453.390	528.247
Additions for the year	119.163	64.455
Accretion of interest (Note 15b)	40.086	41.475
Payments	(169.086)	(180.787)
Sub-total	443.553	453.390
Less: Portion that will be due within one year	1.561	29.574
Long term portion	441.992	423.816

Information on lease liabilities maturities is as follows:

	31 Desember/December 31	
Rupiah	2025	2024
≤ 1 month	-	54
> 1 month - 3 months	-	40
> 3 months - 6 months	-	1.243
> 6 months - 12 months	1.561	28.237
> 12 months	441.992	423.816
	443.553	453.390

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI

26. SUBORDINATED LOAN

31 Desember/December 31, 2025							
	Wali amanat/ Trustee	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		Rupiah
Rupiah							Related parties (Note 44)
Pihak berelasi (Catatan 44)							Subordinated Long Term Notes
Long Term Notes Subordinasi							Conducted Without Going Through
Yang Dilakukan Tanpa Melalui							Public Offering PT Bank Maybank
Penawaran Umum PT Bank	PT Maybank Sekuritas	23 Agustus/ August 23, 2033	120	7,90%	100.000		Indonesia Tbk Year 2023
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	Indonesia						
Dikurangi: Beban emisi							Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum						(479)	issuance cost
diamortisasi							
Jumlah nilai tercatat					99.521		Total carrying amount
31 Desember/December 31, 2024							
	Wali amanat/ Trustee	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		Rupiah
Rupiah							Related parties (Note 44)
Pihak berelasi (Catatan 44)							Subordinated Long Term Notes
Long Term Notes Subordinasi							Conducted Without Going Through
Yang Dilakukan Tanpa Melalui							Public Offering PT Bank Maybank
Penawaran Umum PT Bank	PT Maybank Sekuritas	23 Agustus/ August 23, 2033	120	7,90%	100.000		Indonesia Tbk Year 2023
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	Indonesia						
Dikurangi: Beban emisi							Less: Unamortized bonds'
obligasi yang belum						(516)	issuance cost
diamortisasi							
Jumlah nilai tercatat					99.484		Total carrying amount

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi")

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Bank menerbitkan LTN Subordinasi sebesar Rp100.000 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated LTN")

On August 23, 2023, the Bank issued Subordinated LTN amounting to Rp100,000 as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 39/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt Securities and/or Sukuk which are conducted without going through a public offering with bearing fixed interest rate at 7.90% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

**Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN
Subordinasi) (lanjutan)**

Bunga LTN Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga LTN Subordinasi. Pembayaran bunga LTN Subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 23 November 2023, sedangkan pembayaran bunga LTN Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok LTN Subordinasi akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2033.

Pada saat penerbitan LTN Subordinasi dengan mengacu kepada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui POJK No.27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka LTN Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme write down. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme write down tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang LTN subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang LTN Subordinasi ("RUPLTN"), akan melakukan write down.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, di mana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan write down atas LTN subordinasi yang telah diterbitkan.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No.S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

**Subordinated Long Term Notes Conducted
Without Going Through Public Offering PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated
LTN") (continued)**

The interest rate of the Subordinated LTN will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the Subordinated LTN has been made on November 23, 2023, while the last interest payment of the Subordinated LTN and due date will be made on August 23, 2033.

At the issuance of Subordinated LTN with reference to POJK No.11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 as last amended through POJK No.27 of 2022 on December 28, 2022 regarding Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank, then Subordinated LTN was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the Subordinated LTN holders or calling Subordinated LTN Holders General Meeting ("RUPLTN"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of Subordinated LTN.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the Subordinated LTN is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No.S-100/PB.32/2023 dated October 6, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

**Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN
Subordinasi) (lanjutan)**

LTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi.

LTN Subordinasi ini tidak memiliki opsi untuk pembelian kembali sampai dengan jatuh tempo LTN Subordinasi. Dalam kondisi tertentu sebagaimana dimaksud Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2019, Penerbit wajib melakukan pembelian kembali LTN Subordinasi walau belum mencapai 1 (satu) tahun dari Tanggal Penerbitan dan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPLTN.

Bank menerbitkan LTN subordinasi sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

**Subordinated Long Term Notes Conducted
Without Going Through Public Offering PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated
LTN") (continued)**

Subordinated LTN is not guaranteed by any special guarantee and is not guaranteed by a third party, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by the Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) or other guarantee institutions are in accordance with applicable laws and regulations and are a subordinated obligation of the issuer.

Subordinated LTN does not have a buy back option until the Subordinated LTN matures. Under certain conditions as intended in Article 5 of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2019, the Issuer is obliged to buy back the Subordinated LTN even though it has not reached 1 (one) year from the Issuance Date and must obtain prior approval from the RUPLTN.

The Bank issues Subordinated LTN as Complementary Capital ("Tier 2 Capital") as specified in applicable regulations and will be used for credit distribution and to strengthen the long-term funding structure.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM
a. Modal saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025 dan/and 31 Desember/December 31, 2024				
Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	Types of shares
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2025 and 2024, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

31 Desember/December 31, 2025 dan/and 31 Desember/December 31, 2024			
Pemegang saham	%	Jumlah saham/ Number of shares	Name of shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996	Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
Vital Solution Fund	8,73	6.653.168.749	Vital Solution Fund
Masyarakat	12,29	9.367.153.526	Public
	100,00	76.215.195.821	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scriptless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scriptless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No.IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No.AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No.AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a controlling shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No.Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No.AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No.AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No.AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a controlling shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No.Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No.AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat.

Dengan adanya transaksi tersebut, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. telah memenuhi 7,50% porsi saham Free-Float, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal "Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Perihal terjadinya transaksi tersebut, Bank telah menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Pasar Modal dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 12 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Surat No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 15 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated July 24, 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No.AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

On December 8, 2023, UBS AG London sold 13,953,168,749 shares or 18.31% to Vital Solution Fund amounted to 6,653,168,749 shares or 8.73% and the rest to public.

After the completion of this transaction, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. has fulfilled the 7.50% Free-Float share portion, as regulated in PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number I-A "Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies". The Bank has reported this transaction to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory and the Indonesian Stock Exchange through Letter No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 12, 2023 regarding Submission of Information Disclosure Reports for PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. and Letter No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 15, 2023 regarding Submission of Ownership Reports/Any Changes in Share Ownership of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 11 April 2025, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2024 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 1 April 2024, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2023 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	6.357.376	6.357.376

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp6.383.961 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp26.585.

27. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earning

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated April 11, 2025, the shareholders approved and ratified the 2024 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2024.

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated April 1, 2024, the shareholders approved and ratified the 2023 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2023.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Agio saham	6.383.961	6.383.961
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)
	6.357.376	6.357.376

Additional paid in capital as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,383,961 resulted from Rights Issue (PUT) before deducted by share issuance cost related to PUT amounting to Rp26,585.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 11 April 2025, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp446.385 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 sebesar Rp1.115.963. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2025.

Pada tanggal 1 April 2024, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp784.533 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 sebesar Rp1.743.406. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 per 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri

31 Desember/December 31	
2025	2024
40.951	40.793

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On April 11, 2025, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting. Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp446,385 from the 2024 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,115,963. The cash dividends have been paid on May 9, 2025.

On April 1, 2024, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting. Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp784,533 from the 2023 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,743,406. The cash dividends have been paid on April 30, 2024.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

Differences arising from the translation of foreign currency financial statements of overseas branches

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada		
nasabah yang belum ditarik	1.657.943	1.022.437
L/C <i>irrevocable</i> yang masih		
berjalan	763.666	547.359
Jumlah Liabilitas Komitmen	2.421.609	1.569.796
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Garansi yang diterima	227.066	27.173
Jumlah Tagihan Kontinjensi	227.066	27.173
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	2.775.439	2.120.731
Standby L/Cs	1.410.851	931.710
Lainnya	759.513	-
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	4.945.803	3.052.441

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp101.131 dan Rp19.727 (Catatan 44).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

COMMITMENTS
Commitment Liabilities
Unused loan commitments
granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Total Commitment Liabilities
CONTINGENCIES
Contingent Receivables
Guarantees received
Total Contingent Receivables
Contingent Liabilities
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees
Standby L/Cs
Others
Total Contingent Liabilities

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated contingent liabilities to related parties as of December 31, 2025 and 2024 were Rp101,131 and Rp19,727, respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	103.026	132.985
Garansi yang diberikan	9.688	7.616
L/C Irrevocable yang masih berjalan	179	129
Lainnya	1	8
Jumlah	112.894	140.738

Unused loan commitments granted to customers
Guarantee issued
Outstanding irrevocable L/Cs
Others
Total

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	125.920	12.261	2.557	140.738
Transfer ke Stage 1	8.585	(8.571)	(14)	-
Transfer ke Stage 2	(1.770)	1.770	-	-
Transfer ke Stage 3	(290)	(323)	613	-
Perubahan neto	(40.576)	10.016	(513)	(31.073)
Aset baru	33.084	1.540	-	34.624
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(27.758)	(2.021)	(2.351)	(32.130)
Selisih akibat perbedaan kurs	732	3	-	735
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	97.927	14.675	292	112.894

Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognized (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

	31 Desember/December 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	96.805	13.449	9.949	120.203
Transfer ke Stage 1	9.779	(9.451)	(328)	-
Transfer ke Stage 2	(999)	1.005	(6)	-
Transfer ke Stage 3	(348)	(219)	567	-
Perubahan neto	(17.542)	6.927	(7.512)	(18.127)
Aset baru	48.824	1.888	6	50.718
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.402)	(1.340)	(119)	(12.861)
Selisih akibat perbedaan kurs	803	2	-	805
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	125.920	12.261	2.557	140.738

Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Net change
New assets originated
Assets derecognized (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Kredit yang diberikan	6.183.740	6.171.227	Loans
Syariah	2.666.919	2.636.767	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.194.184	2.185.782	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	2.003.690	1.843.235	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	143.908	220.451	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	13.413	4.740	Others
	13.205.854	13.062.202	

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kredit yang diberikan	6.183.740	6.171.227	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.194.184	2.185.782	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	417.498	242.763	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	143.908	220.451	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	29.778	31.593	Securities purchased under resale agreement
Lain-lain	13.413	4.741	Others
Syariah			Sharia
Pendapatan penyaluran dana	1.946.965	2.035.069	Income from fund distributions
Efek-efek	705.383	547.485	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.571	54.213	Placement with Bank Indonesia and other banks
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	207.970	146.865	Marketable securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.348.444	1.422.013	Marketable securities
Jumlah	13.205.854	13.062.202	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam pendapatan bunga dan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.976 dan Rp1.996 (Catatan 44).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, in the interest and sharia income, there is income from related party amounted to Rp1,976 and Rp1,996, respectively (Note 44).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Deposito berjangka	1.903.147	1.873.533	Time deposits
Pinjaman diterima	1.189.753	1.061.437	Borrowings
Syariah	1.166.329	1.348.497	Sharia
Giro	931.991	763.653	Demand deposits
			Premium on third party fund
Premi penjaminan dana pihak ketiga	243.869	241.190	guarantee
Surat berharga yang diterbitkan	220.972	272.704	Securities issued
Tabungan	196.247	236.941	Saving deposits
Call money	123.707	150.881	Call money
Pinjaman dan obligasi subordinasi	7.937	7.956	Subordinated loan and bonds
	5.983.952	5.956.792	

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp5.224 dan Rp6.403.

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp5,224 and Rp6,403, respectively.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, termasuk dalam beban bunga dan syariah di atas adalah beban dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp28.282 dan Rp20.442 (Catatan 44).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, in the interest and sharia expenses, there is expenses from related party amounted to Rp28,282 and Rp20,442, respectively (Note 44).

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO

35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Efek-efek	345.647	132.339	Marketable securities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI EFEK-EFEK YANG
DIPERDAGANGKAN - NETO**

**36. INCREASE/(DECREASE) VALUE OF TRADING
SECURITIES - NET**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024
Efek-efek	3.857	(8.408)
		Marketable securities

**37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- PENDAPATAN LAINNYA**

37. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukan	455.236	645.118
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	215.729	235.768
Administrasi kredit yang diberikan	153.923	143.657
Administrasi ritel	137.489	157.979
Administrasi kartu kredit	105.196	117.076
Komisi reksadana	73.294	46.938
Pendapatan jasa konsultasi	50.956	62.908
Jasa perbankan	36.659	45.941
Pendapatan transfer	23.842	21.383
Investasi perbankan	15.245	10.700
Administrasi impor dan ekspor	3.392	3.566
Lain-lain	254.557	394.053
	1.525.518	1.885.087

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan agen penjualan obligasi, pendapatan dividen dan pendapatan lain-lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke akun lain.

Others mainly consist of bonds sales agent fee, dividend income and other income that can not be classified to other accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS
INSTRUMEN KEUANGAN – NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL
INSTRUMENTS – NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(332)	(840)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	6.010	(2.000)	Placements with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	(1.086)	2.559	Financial investments (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(145)	97	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	777.551	1.138.354	Loans and Sharia receivables/ financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	190.432	190.054	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	86	1.212	Acceptance receivables (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	11.128	1.947	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)	(28.579)	19.730	Commitments and contingencies (Note 32)
	955.065	1.351.113	

39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-PRODUKTIF

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-EARNING
ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	21.201	18.263	Foreclosed assets (Note 17)

Penyisihan kerugian ini dibentuk agunan yang diambil alih dalam bentuk tanah dan bangunan.

The provision for possible losses is provided foreclosed assets in the form of lands and buildings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Umum	877.324	751.507	General
Jasa <i>outsourcing</i>	561.449	555.692	Outsourcing services
Penyusutan dan amortisasi	505.142	513.969	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	404.066	375.581	Repairs and maintenance of fixed assets
Sewa	190.394	171.142	Rental
Promosi	134.093	181.033	Promotions
Komunikasi perbankan	103.296	102.075	Banking communications
Premi asuransi	88.162	74.790	Insurance premium
Beban profesional	71.662	49.389	Professional fees
Transportasi dan rumah tangga	64.385	73.360	Transportation and housing
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	62.853	76.200	Education, research and development
Telepon	56.641	54.245	Telephone
Listrik dan air	46.273	52.240	Electricity and water
Cetakan dan alat tulis	18.252	23.790	Printing and stationery
	3.183.992	3.055.013	

41. BEBAN TENAGA KERJA
41. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	1.944.871	1.766.675	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	525.997	499.108	Other allowances
Bonus	376.743	442.866	Bonuses
Lain-lain	417.854	535.930	Others
	3.265.465	3.244.579	

Remunerasi karyawan kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Remuneration of key management packages for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Dewan Komisaris	28.835	25.694	The Board of Commissioners
Direksi	146.145	126.915	Directors
Komite Audit	2.024	2.164	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	317.196	287.813	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	2.329	2.344	Sharia Supervisory Board
	496.529	444.930	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO

42. NON-OPERATING INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15a)	5.415	3.680	Gains on sale of fixed assets (Note 15a)
Denda dan sumbangan	(434)	(1.353)	Penalties and donations
Beban kegiatan karyawan	(4.577)	(6.026)	Employee activities expenses
Lain-lain - neto	99.443	15.372	Others - net
	99.847	11.673	

43. LABA PER SAHAM DASAR

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.657.366	1.115.963	Gain for the years attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	21,75	14,64	Basic earnings per share (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officer</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel,</i> Pengurus/ <i>Management</i>
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
MIB Securities India	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/ <i>Loans and Sharia receivables/financing,</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities,</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses,</i> Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks,</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable,</i> Tagihan Akseptasi/ <i>Acceptances Receivable,</i> Beban dibayar di muka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets,</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks,</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable,</i> Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable,</i> Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Securities issued,</i> Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities,</i> Obligasi subordinasi/ <i>Subordinated bonds,</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses,</i> Bank garansi/ <i>Bank guarantee</i>
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah/ <i>Loans and Sharia receivables/financing,</i> Penyertaan saham/ <i>Investment in shares,</i> Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable,</i> Beban dibayar di muka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets,</i> Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately,</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payable,</i> Pendapatan bunga/ <i>Interest income,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Kredit yang diberikan dari piutang/Pembiayaan syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses
Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Beban bunga/Interest expenses

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties in accordance to mutually agreed upon terms and conditions.

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	115.242	60.915	Current accounts with other banks (Note 6)
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	159.504	Financial investments (Note 9)
Tagihan derivatif (Catatan 11)	503.709	446.622	Derivatives receivable (Note 11)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	410.830	143.478	Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	2.157	-	Acceptances receivable (Note 14a)
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 17)	438.294	146.128	Prepayments and other assets (Note 17)
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,06%	0,03%	Current accounts with other banks
Investasi keuangan	0,08%	0,08%	Financial investments
Tagihan derivatif	0,26%	0,23%	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	0,21%	0,07%	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	0,00%	-	Acceptances receivable
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,23%	0,07%	Prepayments and other assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
LIABILITAS		
Liabilitas segera (Catatan 18)	409	1.014
Simpanan nasabah (Catatan 19)	386.974	404.298
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	2.610.117	2.914.963
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	740.969	508.422
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	12.901	56.085
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	-	51.987
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	2.672	6.047
Pinjaman subordinasi (Catatan 26)	99.521	99.484
Persentase terhadap jumlah liabilitas		
Liabilitas segera	0,00%	0,00%
Simpanan nasabah	0,24%	0,24%
Simpanan dari bank lain	1,62%	1,75%
Liabilitas derivatif	0,46%	0,31%
Liabilitas akseptasi	0,01%	0,03%
Surat berharga yang diterbitkan	-	0,03%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,00%	0,00%
Pinjaman subordinasi	0,06%	0,06%
KOMITMEN DAN KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi (Catatan 32)	101.131	19.727

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 33)	1.976	1.996
Beban bunga dan syariah (Catatan 34)	28.282	20.442
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah		
Pendapatan bunga dan syariah	0,01%	0,02%
Beban bunga dan syariah	0,47%	0,34%

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

LIABILITIES	
Obligations due immediately (Note 18)	
Deposits from customers (Note 19)	
Deposits from other banks (Note 20)	
Derivatives payable (Note 11)	
Acceptances payable (Note 14b)	
Securities issued (Note 22)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 25)	
Subordinated loan (Note 26)	
Percentage to total liabilities	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Derivatives payable	
Acceptances payable	
Securities issued	
Accrued expenses and other liabilities	
Subordinated loan	
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
Contingent liabilities	
Guarantee issued in form of:	
Bank guarantee (Note 32)	

INCOME AND EXPENSES AND SHARIA	
Interest and sharia income (Note 33)	
Interest and sharia expenses (Note 34)	

Percentage to total interest income and interest expenses and sharia	
Interest and sharia income	
Interest and sharia expenses	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2025	2024
Imbalan jangka pendek	445.206	397.515
Imbalan jangka panjang	46.970	42.907
Jumlah	492.176	440.422

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

Short-term benefits
Long-term benefits
Total

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING**

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	88.801	106.313	United States Dollar
Dolar Singapura	23.874	15.486	Singapore Dollar
Lainnya	18.769	14.194	Others
	131.444	135.993	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	1.757.334	1.950.795	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	2.283.926	1.896.137	United States Dollar
Yuan Tiongkok	409.891	128.853	Chinese Yuan
Euro Eropa	142.036	113.474	European Euro
Yen Jepang	125.474	46.345	Japanese Yen
Dolar Singapura	74.469	35.112	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	63.731	36.226	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	56.404	40.964	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	28.558	40.320	Great Britain Poundsterling
Rupiah India	13.881	17.064	Indian Rupee
Franc Swiss	8.141	6.759	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	8.128	5.383	New Zealand Dollar
Dolar Hong Kong	5.323	7.907	Hong Kong Dollar
Dolar Kanada	4.676	2.733	Canadian Dollar
Lainnya	3.772	4.179	Others
	3.228.410	2.381.456	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	2.167.750	2.816.625	United States Dollar
Rupiah India	16.695	182.341	Indian Rupee
	2.184.445	2.998.966	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	28.626	31.770	United States Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Aset (lanjutan)		
Investasi keuangan (Catatan 9)		
Dolar Amerika Serikat	6.605.315	3.202.351
Rupiah India	197.810	221.657
Euro Eropa	196.795	121.558
Yuan Tiongkok	16.290	14.026
	7.016.210	3.559.592
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
Rupiah India	185.486	9.399
Tagihan derivatif (Catatan 11)		
Dolar Amerika Serikat	270.373	63.970
Lainnya	115.413	51.349
	385.786	115.319
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)		
Dolar Amerika Serikat	14.963.393	16.455.514
Yen Jepang	2.050.326	2.922.557
Rupiah India	642.937	533.896
Dolar Singapura	514.258	328.095
Dolar Australia	54.068	121.395
Yuan Tiongkok	-	12.659
	18.224.982	20.374.116
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)		
Dolar Amerika Serikat	1.723.326	1.380.951
Dolar Australia	23.183	-
Yuan Tiongkok	16.106	1.273
Lainnya	4.008	-
	1.766.623	1.382.224
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	567.513	279.280
Rupiah India	37.733	26.081
Lainnya	8.296	4.259
	613.542	309.620
	35.522.888	33.249.250

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

Assets (continued)
Financial investments (Note 9)
United States Dollar
Indian Rupee
European Euro
Chinese Yuan
Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Indian Rupee
Derivatives receivable (Note 11)
United States Dollar
Others
Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)
United States Dollar
Japanese Yen
Indian Rupee
Singapore Dollar
Australian Dollar
Chinese Yuan
Acceptances receivable (Note 14a)
United States Dollar
Australian Dollar
Chinese Yuan
Others
Prepayments and other assets
United States Dollar
Indian Rupee
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)			Obligations due immediately (Note 18)
Dolar Amerika Serikat	116.487	35.328	United States Dollar
Dolar Australia	22.449	51	Australian Dollar
Dolar Singapura	5.469	12	Singapore Dollar
Rupiah India	4.138	3.502	Indian Rupee
Lainnya	8.834	4.211	Others
	157.377	43.104	
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Dolar Amerika Serikat	22.062.013	21.128.500	United States Dollar
Yen Jepang	2.704.804	4.540.806	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.380.221	752.304	Singapore Dollar
Euro Eropa	406.032	660.612	European Euro
Yuan Tiongkok	402.992	93.073	Chinese Yuan
Rupiah India	344.064	353.664	Indian Rupee
Dolar Australia	286.391	252.301	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	49.370	40.079	Great Britain Poundsterling
Ringgit Malaysia	28.106	11.246	Malaysian Ringgit
Lainnya	117	36	Others
	27.664.110	27.832.621	
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	2.123.017	2.035.226	United States Dollar
Dolar Singapura	255.668	228.307	Singapore Dollar
Rupiah India	160.183	51.276	Indian Rupee
	2.538.868	2.314.809	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivatives payable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	1.128.747	69.877	United States Dollar
Lainnya	84.385	50.668	Others
	1.213.132	120.545	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			Acceptances payable (Note 14b)
Dolar Amerika Serikat	1.723.326	1.295.491	United States Dollar
Dolar Australia	23.183	-	Australian Dollar
Lainnya	16.419	1.274	Others
	1.762.928	1.296.765	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			Borrowings (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	4.085.375	7.677.315	United States Dollar

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Liabilitas (lanjutan)		
Utang pajak		
Rupiah India	19.557	6.110
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)		
Rupiah India	67.373	79.604
Dolar Amerika Serikat	36.009	97.470
Ringgit Malaysia	3.364	5.700
Lainnya	4.724	1.727
	111.470	184.501
	37.552.817	39.475.770
Posisi liabilitas - neto	(2.029.929)	(6.226.520)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Saldo awal	601.526	537.714
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak tahun berjalan	44.829	82.680
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	2.270
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	8.614	1.314
Pembagian dividen tunai	(24.793)	(22.452)
Saldo akhir	630.176	601.526

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

Liabilities (continued)

Taxes payable
Indian Rupee
Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Indian Rupee
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Others

Liabilities position - net

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current year
Gains on fixed assets revaluation
Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Distribution for cash dividend
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA Pensiun dan Manfaat Karyawan

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employment benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations in accordance with Collective Labor Agreement.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disability/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Untuk dana pensiun iuran pasti entitas anak (WOM dan MIF) masing-masing dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). Semua lembaga tersebut merupakan pihak ketiga Bank dan entitas anak.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun Bank adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA Bank sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun telah terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berjumlah Rp34.065 dan Rp34.100 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Defined contribution pension plan for subsidiaries (WOM and MIF) is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). All the respective institutions are Bank and its subsidiaries third party.

The requirements to become participants of the Bank's pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for Bank's DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp34,065 and Rp34,100, respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Alokasi dari dana pensiun iuran pasti Bank yang dikelola oleh DPLK-AIA adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Dana saham	33,60%	34,95%
Dana tetap	64,48%	61,75%
Dana pasar uang	1,92%	3,30%
Jumlah	100,00%	100,00%

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	1.552.453	1.649.703	1.521.830	1.444.263	1.416.914

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Saldo awal	1.649.703	1.521.830
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	186.752	365.973
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(131.660)	(93.926)
Manfaat yang dibayarkan	(152.342)	(144.174)
Saldo akhir	1.552.453	1.649.703

Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti-setelah pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp517.126 dan Rp423.045.

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan (continued)

The allocation of Bank's defined contribution pension plan which is managed by DPLK-AIA is as follow:

Stocks funding
Fixed income funding
Money Market funding
Total

b. Provision for Employee Benefits

The employees' benefits obligations are as follows:

Present value of defined benefit obligations recognized during the year

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

Beginning balance
Employee benefit expenses during the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Ending balance

Actuarial gains on defined benefit plan-net of deferred tax as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp517,126 and Rp423,045, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	1.649.703	1.521.830
Biaya jasa	203.372	427.124
Manfaat yang dibayarkan	(152.342)	(144.174)
Biaya bunga	99.651	108.366
Keuntungan aktuarial	(247.931)	(263.443)
Jumlah	1.552.453	1.649.703

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank, entitas anak dan karyawan yang telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Biaya jasa kini	203.372	427.124
Beban bunga	99.651	108.366
Keuntungan aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(116.271)	(169.517)
	186.752	365.973

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year

Service cost

Benefit paid

Interest cost

Actuarial gains

The following table summarizes the components of employee benefit costs in accordance with agreements between the Bank, subsidiaries and their employees which had complied with prevailing regulations and laws.

Current service cost

Interest cost

Net actuarial gain recognized during the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Neto:		
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(124.961)	-
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3.918)	(43.811)
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(2.781)	(50.115)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(131.660)	(93.926)
Rekonsiliasi Pendapatan Komprehensif Lainnya:		
Saldo awal	(542.365)	(450.125)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(131.660)	(93.926)
Lainnya	11.044	1.686
Saldo akhir	(662.981)	(542.365)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2025 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	: TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate:
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate:
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 15% per tahun/annum	15% per tahun/annum	11% per tahun/annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 12,5% per tahun/annum	15% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 9% per tahun/annum	12,5% per tahun/annum	3,3% per tahun/annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 5% per tahun/annum	12,5% per tahun/annum	2,2% per tahun/annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 49 tahun	: 2%	12,5% per tahun/annum	2,2% per tahun/annum	Age 45 - 50 years:
Usia 50 - 53 tahun	: 0,5%	5% per tahun/annum	1,1% per tahun/annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 - 55 tahun ke atas	: 0,5%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	: 6,00% per tahun/annum	6,00% per tahun/annum	6,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	: 6,25% per tahun/annum	6,25% per tahun/annum	6,25% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	: 0,02 - 34,45 tahun/years	1 - 34,67 tahun/years	1 - 30,17 tahun/years	Remaining years of service of employee

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The total amount recognised in other comprehensive income is shown in table below:

Remeasurement of The Net Defined Benefit Obligation:
Actuarial gain from changes in demographic assumption
Actuarial gain from changes in financial assumption
Actuarial gain from experience adjustment
Total amount recognized in other comprehensive income
Reconciliation of Other Comprehensive Income:
Beginning balance
Total amount recognized in other comprehensive income during the year
Others
Ending balance

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2025, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban pada 31 Desember 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

	Bank	WOM	MIF	
Tingkat mortalita	: TMI'19	TMI'19	TMI'19	Mortality rate:
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	10% dari tingkat kematian/of mortality rate	Disability rate:
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Usia kurang dari 30 tahun	: 11% per tahun/annum	10% per tahun/annum	11% per tahun/annum	Age less than 30 years:
Usia 30 - 34 tahun	: 6% per tahun/annum	5% per tahun/annum	6% per tahun/annum	Age 30 - 34 years:
Usia 35 - 39 tahun	: 3% per tahun/annum	3% per tahun/annum	3% per tahun/annum	Age 35 - 39 years:
Usia 40 - 44 tahun	: 2% per tahun/annum	2% per tahun/annum	2% per tahun/annum	Age 40 - 44 years:
Usia 45 - 50 tahun	: 0%	2% per tahun/annum	2% per tahun/annum	Age 45 - 50 years:
Usia 51 - 52 tahun	: 0%	1% per tahun/annum	1% per tahun/annum	Age 51 - 52 years:
Usia 53 tahun ke atas	: 0%	0%	0%	Age 53 years and over:
Kenaikan gaji	: 7,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	: 6,88 - 7,13% per tahun/annum	6,88 - 7,13% per tahun/annum	6,88 - 7,13% per tahun/annum	Discount rate
Sisa masa kerja karyawan	: 1 - 33,75 tahun/years	1 - 34,67 tahun/years	1 - 31,17 tahun/years	Remaining years of service of employee

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used to determine the estimated costs and obligations for December 31, 2024, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menyajikan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak terhadap kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Kenaikan suku bunga dalam 1%	(1.666.595)	(186.435)
Penurunan suku bunga dalam 1%	(1.494.529)	(38.671)

Tabel berikut menyajikan perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak terhadap kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Kenaikan gaji dalam 1%	(1.464.358)	28.492
Penurunan gaji dalam 1%	(1.630.574)	(179.378)

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca kerja tanpa didiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Dalam 1 tahun ke depan	223.217	132.017
Dalam 1 sampai 2 tahun	220.187	192.249
Dalam 2 sampai 5 tahun	607.229	625.465
Dalam 5 sampai 10 tahun	1.119.467	1.220.948
Lebih dari 10 tahun	4.181.345	9.823.076

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk:

The following tables summarize one percentage point change in the assumed discount rate to defined benefit obligations would have the following effects:

Increase in interest rate in 1%
Decrease in interest rate in 1%

The following tables summarize one percentage point change in the assumed salary increase to defined benefit obligations would have the following effects:

Increase in salary in 1%
Decrease in salary in 1%

The undiscounted maturity of the obligation for post employment benefit is as follow:

Within the next 1 year
Within 1 to 2 years
Within 2 to 5 years
Within 5 to 10 years
More than 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

48. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the year ended December 31, 2025 and 2024.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

48. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	CFS Non Ritel/ CFS Non Retail ²⁾	CFS Ritel/ CFS Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						Interest income - net Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga - neto	3.338.031	847.751	3.341.752	(305.632)	7.221.902	
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(1.771.875)	617.651	609.905	544.319	-	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.566.156	1.465.402	3.951.657	238.687	7.221.902	Operating income - gross
Pendapatan operasional - kotor	830.631	378.686	1.339.538	(222.088)	2.326.767	Operating expenses
Beban operasi	(524.405)	(610.971)	(2.574.930)	(2.739.151)	(6.449.457)	Operating income before allowance for impairment losses - net
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.872.382	1.233.117	2.716.265	(2.722.552)	3.099.212	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(87.455)	(235.877)	(906.424)	253.490	(976.266)	Operating income - net
Pendapatan operasional - neto	1.784.927	997.240	1.809.841	(2.469.062)	2.122.946	Non-operating expense - net
Beban non-operasional - neto	18.315	22.220	(1.789)	61.101	99.847	Profit before allocation of indirect costs
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	1.803.242	1.019.460	1.808.052	(2.407.961)	2.222.793	Indirect costs
Beban tidak langsung	(553.149)	(775.280)	(1.051.416)	2.379.845	-	Income before tax expenses
Laba sebelum beban pajak	1.250.093	244.180	756.636	(28.116)	2.222.793	Tax expenses
Beban pajak	-	-	-	-	(520.598)	Income for the year
Laba tahun berjalan					1.702.195	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						Total assets
Jumlah aset	84.831.114	39.639.217	33.603.720	35.643.582	193.717.633	Total liabilities
Jumlah liabilitas	52.394.238	47.163.385	40.198.829	20.877.698	160.634.150	

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) CFS Non Ritel terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) CFS Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of *corporate banking*, *treasury*, overseas branches and *sharia*
- 2) CFS Non Retail consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, commercial, micro and *sharia*
- 3) CFS Retail consist of *consumer banking*, subsidiaries and *sharia*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)
b. Segmen usaha (lanjutan)
Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (continued)
b. Business segment (continued)
Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	CFS Non Ritel/ CFS Non Retail ²⁾	CFS Ritel/ CFS Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	3.280.172	858.473	3.116.650	(149.885)	7.105.410	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(2.058.290)	537.159	911.761	609.370	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	1.221.882	1.395.632	4.028.411	459.485	7.105.410	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan/(beban) operasional - kotor	723.847	485.090	1.444.305	(501.044)	2.152.198	Operating income/(expenses) - gross
Beban operasi	(502.174)	(597.367)	(2.473.105)	(2.726.946)	(6.299.592)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	1.443.555	1.283.355	2.999.611	(2.768.505)	2.958.016	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(773.798)	(174.284)	(689.434)	268.140	(1.369.376)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	669.757	1.109.071	2.310.177	(2.500.365)	1.588.640	Operating income - net
Pendapatan/(beban) non-operasional - neto	(77)	1.434	(3.518)	13.834	11.673	Non-operating income/(expense) - net
Rugi sebelum alokasi beban tidak langsung	669.680	1.110.505	2.306.659	(2.486.531)	1.600.313	Losses before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(550.495)	(763.511)	(1.044.991)	2.358.997	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	119.185	346.994	1.261.668	(127.534)	1.600.313	Income before tax expenses
Beban pajak					(401.670)	Tax expenses
Laba tahun berjalan					1.198.643	Income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	89.935.174	37.242.430	32.302.363	37.699.855	197.179.822	Total assets
Jumlah liabilitas	66.709.330	44.472.721	45.623.566	9.165.814	165.971.431	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) CFS Non Ritel terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) CFS Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) Global Banking consist of corporate banking, treasury, overseas branches and sharia
- 2) CFS Non Retail consist of Small Medium Enterprise (SME), commercial, micro and sharia
- 3) CFS Retail consist of consumer banking, subsidiaries and sharia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen geografis

31 Desember/December 31, 2025				
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.877.691	9.638	4.887.329	Total non-current assets
Pendapatan bunga	13.146.128	59.726	13.205.854	Interest income
31 Desember/December 31, 2024				
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	5.157.069	3.398	5.160.467	Total non-current assets
Pendapatan bunga	13.008.038	54.164	13.062.202	Interest income

**49. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

48. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Geographic segment

**49. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION
GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - e. Komite Pemantau Teknologi Informasi
 - f. Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - f. Komite Sumber Daya Manusia
 - g. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - h. Komite Internal Audit

50. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No.18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. *Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;*
2. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;*
3. *Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive of internal control system.*

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
 - d. *Integrated Good Corporate Governance Committee*
 - e. *Information Technology Oversight Committee (ITOC)*
 - f. *Whistleblowing Governance Committee (WBGC)*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
 - f. *Human Capital Committee*
 - g. *Integrated Risk Management Committee*
 - h. *Internal Audit Committee (IAC)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu: (lanjutan)

- i. Komite Pendisiplinan Sumber Daya Manusia
- j. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
- k. Komite Pengarah Layanan Digital
- l. Komite Pengarah Bersama
- m. Komite-komite pendukung lainnya

3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:

- a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
- b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank sesuai dengan persyaratan fasilitas kredit yang telah disepakati. Termasuk dalam Risiko Kredit yaitu Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit), Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (*settlement risk*), dan Risiko Kredit akibat *country risk*.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management (continued)

2. At Board of Directors level, there are: (continued)

- i. Human Capital Disciplinarian Committee
- j. Credit or Financing Policy Committee
- k. Digital Steering Committee
- l. Joint Steering Committee
- m. Other supporting Committee

3. Risk Management Unit, there are:

- a. Risk Management Unit
- b. Integrated Risk Management Unit

Credit Risk

Credit Risk is the loss risk when a counterparty fails to meet its obligations to Bank in accordance with the agreed terms of a credit facility. Credit Risk includes credit risk due to the borrower's default, credit risk due to concentration of fund provisions (concentration risk), credit risk due to counterparty's default (counterparty credit risk), credit risk due to settlement failure (settlement risk), and credit risk due to country Risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and *irrevocable L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and *irrevocable L/C* issued are called upon.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran margin/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan Stand-By Letters of Credit (SBLC) yang diterbitkan oleh prime Bank;
- Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.
- For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/ margin deposit/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and Stand-By Letters of Credit (SBLC) issued by prime bank;
- Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.099.181	-	-	-	-	7.099.181	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.398.766	-	-	-	3.398.766	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.771.636	16.695	-	-	-	2.788.331	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	-	-	-	-	4.553.200	Trading securities
Investasi keuangan	24.850.625	9.462.780	3.121.101	1.721.651	-	39.156.157	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19.307	-	185.486	-	204.793	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	28.691	651.206	24.695	1.005.813	889	1.711.294	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	125.392	3.232.422	7.516.170	57.046.799	48.409.522	116.330.305	Loans and Sharia receivable/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.306.916	7.306.916	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	6.540	-	1.912.137	-	1.918.677	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	1.284	40.745	84.172	586.246	495.555	1.208.002	Prepayments and other assets*)
	39.430.009	16.828.461	10.746.138	62.458.132	56.212.882	185.675.622	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.323.635)	Less: Allowance for impairment losses
						182.351.987	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	9.500	-	1.496.803	151.640	1.657.943	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	763.666	-	763.666	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	233.196	306.827	2.047.963	187.453	2.775.439	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	-	242.696	306.827	4.308.432	339.093	5.197.048	

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)
b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)
50. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit Risk (continued)
b) Concentration of credit risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2024						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	-	-	-	-	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.571.949	-	-	-	2.571.949	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.816.625	182.341	-	-	-	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	-	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan	33.386.987	1.707.465	3.097.645	1.960.083	-	40.152.180	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	829.024	-	9.399	-	838.423	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	77.957	528.948	55.941	712.045	6.540	1.381.431	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	-	6.373.800	9.421.097	58.252.850	46.340.834	120.388.581	Loans and Sharia receivable/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.192.434	7.192.434	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	13.717	-	1.560.524	-	1.574.241	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	67.736	91.769	508.882	403.226	1.071.613	Prepayments and other assets*)
	48.919.556	12.274.980	12.666.452	63.003.783	53.943.034	190.807.805	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.024.870)	Less: Allowance for impairment losses
						186.782.935	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.143	15.000	844.609	156.685	1.022.437	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	23.202	-	524.157	-	547.359	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan:							Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	-	87.048	301.597	1.565.689	166.397	2.120.731	Bank guarantees
	-	116.393	316.597	2.934.455	323.082	3.690.527	

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025							
	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta							
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian								Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.017.428	-	-	-	-	1.081.753	7.099.181	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.176.433	1.233	-	-	-	221.100	3.398.766	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.167.750	-	-	-	-	620.581	2.788.331	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	-	-	-	-	-	4.553.200	Trading securities
Investasi keuangan	26.432.995	-	351	-	18.908	12.703.903	39.156.157	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.307	-	-	-	-	185.486	204.793	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.711.294	-	-	-	-	-	1.711.294	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	56.117.910	5.135.579	1.969.072	1.441.132	8.612.620	4.192.067	38.861.925	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	7.306.916	7.306.916	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.328.471	26.420	9.760	43.194	504.815	6.017	1.918.677	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	532.871	29.654	13.108	8.171	41.513	54.802	527.883	Prepayments and other assets*)
	102.057.659	5.192.886	1.992.291	1.492.497	9.177.856	4.246.869	61.515.564	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							185.675.622	Less: Allowance for impairment losses
							(3.323.635)	
							182.351.987	
Rekening administratif								Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.006.377	65.077	5.277	3.950	219.918	35.676	321.668	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	377.441	43.399	11.970	48.540	281.100	-	1.216	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	1.273.405	327.544	176.242	109.117	342.212	333.988	212.931	Guarantees issued in the form of Bank guarantees
	2.657.223	436.020	193.489	161.607	843.230	369.664	535.815	5.197.048

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)
b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024								
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan posisi keuangan konsolidasian								
Giro pada Bank Indonesia	8.937.466	-	-	-	-	-	1.758.892	10.696.358
Giro pada bank lain	2.345.104	1.175	-	-	-	2	225.668	2.571.949
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.092.350	-	-	-	-	-	906.616	2.998.966
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	-	-	-	1.941.629
Investasi keuangan	30.377.009	-	20.888	-	23.661	-	9.730.622	40.152.180
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	829.024	-	-	-	-	-	9.399	838.423
Tagihan derivatif	1.380.597	-	-	-	-	-	834	1.381.431
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	59.373.647	5.210.976	2.046.661	2.054.168	7.879.636	4.804.029	39.019.464	120.388.591
Piutang pembiayaan konsumen	1.156.927	8.240	63.579	45.486	206.557	-	7.192.434	7.192.434
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	93.452	1.574.241
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	547.419	32.055	15.555	10.221	40.394	58.962	367.007	1.071.613
	108.981.172	5.252.446	2.146.683	2.109.875	8.150.248	4.862.993	59.304.388	190.807.805
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4.024.870)
								186.782.935
Rekening administratif								
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	199.668	42.763	3.807	3.906	434.379	38.979	298.935	1.022.437
L/C irrevocable yang masih berjalan	229.326	33.163	29.250	56.161	197.198	-	2.261	547.359
Garansi yang diberikan: Bank garansi	987.278	262.675	145.882	86.598	316.691	196.658	124.949	2.120.731
	1.416.272	338.601	178.939	146.665	948.268	235.637	426.145	3.690.527

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan master netting dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

50. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit Risk (continued)
b) Concentration of credit risk (continued)

Consolidated statements of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Trading securities
Financial investments
Securities purchased under resale agreement
Derivatives receivable
Loans and Sharia receivables/financing
Consumer financing receivables
Acceptances receivable
Prepayments and other assets*)
Less: Allowance for impairment losses
Off balance sheets
Unused loan commitments granted to customers
Outstanding irrevocable L/Cs
Guarantees issued in the form of Bank guarantees

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri; dan
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi *limit* kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/*industry limit*; and
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrower/*counterparty* level, and a group of related borrowers/*obligor* for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 16 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp17.898 (2024: 53 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp142.063) dan telah menjual sebanyak 58 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp104.642 (2024: 43 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp142.572) sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 109 (dahulu disebut PSAK 71) sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-ritel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur ritel lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 16 units of land and buildings with book value of Rp17,898 (2024: 53 units of land and buildings with book value of Rp142,063) and sold 58 units of land and building with book value of Rp104,642 (2024: 43 units of land and building with book value of Rp142,572) while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on SFAS 109 (formerly referred to as SFAS 71) since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: *stage 1* or *performing loan* or *non-impaired loan*, *stage 2* or *under performing loan* or *non-impaired loan* bit have significant increase in credit risk since the originated, and *stage 3* or *non-performing* or *impaired loan*.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko Kredit (lanjutan)****b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)****Penilaian penurunan nilai (lanjutan)**

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua metode: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2n.

50. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit Risk (continued)****b) Concentration of credit risk (continued)****Impairment assessment (continued)**

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2n.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Giro pada bank lain

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah	170.356	-	170.356	190.493	-	190.493
Mata uang asing	3.228.410	-	3.228.410	2.381.456	-	2.381.456
Jumlah	3.398.766	-	3.398.766	2.571.949	-	2.571.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	-	(890)	(1.108)	-	(1.108)
	3.397.876	-	3.397.876	2.570.841	-	2.570.841

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of December 31, 2025 and 2024:

Current accounts with other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/Total
Rupiah						
Penempatan pada bank lain	603.886	-	603.886	-	-	-
Mata uang asing						
Deposito berjangka	2.167.750	-	2.167.750	2.816.625	-	2.816.625
Call money	16.695	-	16.695	182.341	-	182.341
	2.184.445	-	2.184.445	2.998.966	-	2.998.966
Jumlah	2.788.331	-	2.788.331	2.998.966	-	2.998.966
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.039)	-	(6.039)	-	-	-
	2.782.292	-	2.782.292	2.998.966	-	2.998.966

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)
Efek-efek

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Surat Utang Negara	15.045.641	-	15.045.641	13.344.999	-	13.344.999	Government Bonds
Sukuk Bank Indonesia	4.908.234	-	4.908.234	5.393.365	-	5.393.365	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi korporasi	4.694.878	-	4.694.878	4.445.595	-	4.445.595	Corporate bonds
Surat Berharga Syariah Negara	3.256.381	-	3.256.381	2.514.742	-	2.514.742	Sovereign Sharia Securities
Sekuritas Bank Indonesia	2.998.914	-	2.998.914	9.861.789	-	9.861.789	Bank Indonesia Securities
Tagihan atas wesel ekspor	829.456	-	829.456	836.916	-	836.916	Export bills receivables
Bank Indonesia Floating Rate Note	210.000	-	210.000	-	-	-	Bank Indonesia Floating Rate Note
	31.943.504	-	31.943.504	36.397.406	-	36.397.406	
Mata uang asing							Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara	2.746.426	-	2.746.426	512.579	-	512.579	Sovereign Sharia Securities
Surat Utang Negara	2.510.839	-	2.510.839	1.679.153	-	1.679.153	Government Bonds
Tagihan atas wesel ekspor	681.217	-	681.217	883.421	-	883.421	Export bills receivables
Sekuritas Bank Indonesia	583.506	-	583.506	80.360	-	80.360	Bank Indonesia Securities
Obligasi korporasi	444.608	-	444.608	357.826	-	357.826	Corporate bonds
Medium-term Notes	49.614	-	49.614	46.253	-	46.253	Medium-term Notes
	7.016.210	-	7.016.210	3.559.592	-	3.559.592	
Jumlah	38.959.714	-	38.959.714	39.956.998	-	39.956.998	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.509)	-	(4.509)	(1.015)	-	(1.015)	Allowance for impairment losses
	38.955.205	-	38.955.205	39.955.983	-	39.955.983	

Penyertaan saham

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	196.443	-	196.443	195.182	-	195.182	Rupiah

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	19.307	-	19.307	829.024	-	829.024	Rupiah
Mata uang asing	185.486	-	185.486	9.399	-	9.399	Foreign currencies
Jumlah	204.793	-	204.793	838.423	-	838.423	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	(2)	(147)	-	(147)	Allowance for impairment losses
	204.791	-	204.791	838.276	-	838.276	

50. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit Risk (continued)
Marketable securities
Investment in shares
Securities purchased under resale agreement

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan derivatif

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	1.325.508	-	1.325.508	1.266.112	-	1.266.112	Rupiah
Mata uang asing	385.786	-	385.786	115.319	-	115.319	Foreign currencies
	1.711.294	-	1.711.294	1.381.431	-	1.381.431	

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	15.083.106	1	15.083.107	17.805.748	46.671	17.852.419	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	23.136.044	1.471.698	24.607.742	21.826.345	1.732.656	23.559.001	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	29.885.924	530.062	30.415.986	28.920.784	513.873	29.434.657	Consumer
Syariah	25.938.206	2.060.282	27.998.488	27.034.529	2.133.859	29.168.388	Sharia
	94.043.280	4.062.043	98.105.323	95.587.406	4.427.059	100.014.465	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	13.200.031	286.365	13.486.396	15.080.852	479.816	15.560.668	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	2.200.447	2	2.200.449	2.224.334	2	2.224.336	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Syariah	2.155.072	383.065	2.538.137	2.579.132	9.980	2.589.112	Sharia
	17.555.550	669.432	18.224.982	19.884.318	489.798	20.374.116	
Jumlah	111.598.830	4.731.475	116.330.305	115.471.724	4.916.857	120.388.581	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.009.885)	(2.172.100)	(3.181.985)	(1.477.970)	(2.424.968)	(3.902.938)	Allowance for impairment losses
	110.588.945	2.559.375	113.148.320	113.993.754	2.491.889	116.485.643	

Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	7.250.027	56.889	7.306.916	7.127.399	65.035	7.192.434	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.742)	(35.101)	(126.843)	(79.084)	(37.402)	(116.486)	Allowance for impairment losses
	7.158.285	21.788	7.180.073	7.048.315	27.633	7.075.948	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)
Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31, 2025			31 Desember/December 31, 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	152.054	-	152.054	192.017	-	192.017	Rupiah
Mata uang asing	1.766.623	-	1.766.623	1.382.224	-	1.382.224	Foreign currencies
Jumlah	1.918.677	-	1.918.677	1.574.241	-	1.574.241	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.367)	-	(3.367)	(3.176)	-	(3.176)	Allowance for impairment losses
	1.915.310	-	1.915.310	1.571.065	-	1.571.065	

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2025							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated			
Aset keuangan							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	7.099.181	-	-	7.099.181
Giro pada bank lain	1.293.648	343.320	-	1.761.798	-	-	3.398.766
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	16.695	-	2.771.636	-	-	2.788.331
Efek-efek yang diperdagangkan	-	28.626	-	4.524.574	-	-	4.553.200
Investasi keuangan	1.038.809	9.858.387	132.674	28.126.287	-	-	39.156.157
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	204.793	-	-	204.793
Tagihan derivatif	666.764	74.252	416.712	553.566	-	-	1.711.294
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	40.649.822	23.868.092	2.896.408	41.954.242	2.230.266	4.731.475	116.330.305
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.882.159	367.868	56.889	7.306.916
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.918.677	-	-	1.918.677
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.208.002	-	-	1.208.002
Jumlah	43.649.043	34.189.372	3.445.794	97.004.915	2.598.134	4.788.364	185.675.622
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.323.635)
							182.351.987

Financial assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Trading securities
Financial investments
Securities purchased under resale agreements
Derivative receivables
Loans and Sharia receivables/financing
Consumer financing receivables
Acceptances receivables
Prepayments and other assets*)
Total
Less : Allowance for impairment losses

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated		
Aset keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	10.696.358	-	-
Giro pada bank lain	1.025.797	147.215	107.095	1.291.842	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	182.341	-	2.816.625	-	-
Efek-efek yang diperdagangkan	-	31.770	-	1.909.859	-	-
Investasi keuangan	2.280.496	4.693.202	148.068	33.030.414	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	838.423	-	-
Tagihan derivatif	585.509	98.989	187.686	509.247	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	42.062.259	31.636.229	2.013.146	37.343.210	2.416.880	4.916.857
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.683.547	443.852	65.035
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.574.241	-	-
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.071.613	-	-
Jumlah	45.954.061	36.789.746	2.455.995	97.765.379	2.860.732	4.981.892
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.024.870)
						186.782.935

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

Financial assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Trading securities
Financial investments
Securities purchased under resale agreements
Derivative receivables
Loans and Sharia receivables/financing
Consumer financing receivables
Acceptances receivables
Prepayments and other assets*)
Total
Less : Allowance for impairment losses

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha				
Kecil Menengah (UKM)	234.717	146.541	50.790	37.386
Konsumen	1.504.284	1.153.830	234.290	116.164
Syariah	491.265	293.175	123.367	74.723
	<u>2.230.266</u>	<u>1.593.546</u>	<u>408.447</u>	<u>228.273</u>
31 Desember/December 31, 2024				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Komersial/Usaha				
Kecil Menengah (UKM)	200.761	115.444	40.292	45.025
Konsumen	1.374.187	1.043.955	223.643	106.589
Syariah	841.932	645.214	118.891	77.827
	<u>2.416.880</u>	<u>1.804.613</u>	<u>382.826</u>	<u>229.441</u>
31 Desember/December 31, 2025				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	<u>367.868</u>	<u>290.087</u>	<u>50.067</u>	<u>27.714</u>
31 Desember/December 31, 2024				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	
Piutang pembiayaan konsumen	<u>443.852</u>	<u>336.744</u>	<u>81.431</u>	<u>25.677</u>

50. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit Risk (continued)

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Commercial/Small and
Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Consumer financing
receivables

Consumer financing
receivables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengukuran *Expected Credit Loss* (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (*forward looking*). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan *Observed Default Rate* (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (*Forward looking adjustment /FLA*) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan *Base* (*base case*) tentang pergerakan *variable* ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase* dan *downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan *Base* (*base case*) mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2025 menggunakan bobot per skenario dari tahun pertama 80:10:10 masing-masing untuk basecase, upcase dan downcase.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Bank specifically requires to measurement of *Expected Credit Loss* (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. The economists decided for the year 2025 to use scenario weighted for first year (Y1) onwards forecast is 80:10:10 whereas it's for base case, up case and down case respectively.

	Tahun 1/Year 1		Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	Dasar/Base	Target/Range	
Pertumbuhan PDB	5,07%	4,56% - 5,37%	5,21%	4,69% - 5,58%	GDP Growth
Inflasi	1,91%	1,62% - 2,12%	2,82%	2,40% - 3,24%	Inflation
Tingkat Pengangguran	4,85%	4,37% - 5,58%	4,78%	4,30% - 5,50%	Unemployment
Ekspor riil	8,02%	7,22% - 8,82%	6,32%	5,69% - 6,95%	Export Real
Impor riil	4,21%	3,79% - 4,63%	6,98%	6,28% - 7,67%	Import Real
Harga Minyak dunia	USD65/Barel	USD46 - USD75	USD71/Barel	USD52 - USD81	Brent
Indeks Harga Properti Residensial	0,92%	0,78% - 1,06%	1,00%	0,85% - 1,15%	Price Property Index
		IDR15.273 -		IDR15.280 -	
Nilai Tukar	IDR16.511	IDR18.988	IDR16.519	IDR18.997	Foreign Exchange

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-hedge dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 31, 2025			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	2.899	7.090	Average
Tertinggi	17.888	14.099	Highest
Terendah	101	1.730	Lowest
Akhir periode	1.021	3.935	End of period
31 Desember/December 31, 2024			
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	3.629	5.614	Average
Tertinggi	19.786	12.475	Highest
Terendah	283	1.595	Lowest
Akhir periode	18.245	3.228	End of period

Risiko pasar non-trading

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada non trading atau Banking Book dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada Banking Book. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (hedging) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada Banking Book, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan/pendapatan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Following is the VaR (unaudited) calculation during the year ended on December 31, 2025 and 2024:

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or Banking Book is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on Banking Book and not as a source to generate profit/revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book* (IRRBB) dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

	31 Desember/December 31, 2025					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank						Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2.788.331	2.788.331	-	-	-	Indonesia and other banks
Investasi keuangan	39.156.157	6.844.576	7.499.408	12.395.109	12.417.064	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	204.793	204.793	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	116.330.305	89.398.235	10.396.704	15.814.189	721.177	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.306.916	39.353	718.984	6.352.546	196.033	Consumer financing receivables
	165.786.502	99.275.288	18.615.096	34.561.844	13.334.274	
Simpanan nasabah	116.194.096	81.045.296	11.417.749	7.652.084	16.078.967	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	9.129.697	9.129.697	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.858.696	7.858.696	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.971.967	-	-	1.576.726	2.395.241	Securities issued
Pinjaman diterima	14.041.657	4.378.392	2.423.484	7.039.781	200.000	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.521	-	-	-	99.521	Subordinated loan
	151.295.634	102.412.081	13.841.233	16.268.591	18.773.729	

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Market risk management for banking book or Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (*earnings*) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (*earnings*) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Group.

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar non-trading (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.998.966	2.998.966	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi keuangan	40.152.180	7.568.470	12.636.506	10.753.758	9.193.446	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	838.423	838.423	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	120.388.581	75.009.153	14.122.997	21.416.111	9.840.320	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.192.434	68.844	744.950	6.275.271	103.369	Consumer financing receivables
	171.570.584	86.483.856	27.504.453	38.445.140	19.137.135	
Simpanan nasabah	119.003.891	80.990.194	14.845.577	7.771.281	15.396.839	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.020.257	6.020.257	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	14.803.086	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	-	299.664	1.297.967	2.116.119	Securities issued
Pinjaman diterima	14.426.809	4.891.792	4.830.730	4.504.287	200.000	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.484	-	-	-	99.484	Subordinated loan
	158.067.277	106.705.329	19.975.971	13.573.535	17.812.442	

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrua atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR)* (*earnings perspective*); dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity (EVE)* (*Economic Perspective*).

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates: (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Economic Value of Equity (EVE) (Economic Perspective).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu, *Earning at Risk (EAR) Limit* dan *Economic Value of Equity (EVE) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e, Earning at Risk (EAR) Limit and Economic Value of Equity (EVE) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga		
Per tanggal 31 Desember 2025		
Mata uang asing	(71.244)	22.018
Rupiah	(295.257)	(423.057)
Per tanggal 31 Desember 2024		
Mata uang asing	(94.036)	122.964
Rupiah	(386.917)	(769.117)

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal di mana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit* *PV01*, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio *FVOCI* dalam 1 bulan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position are as follows:

	Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease	
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax
Sensitivity to interest rate risk		
As of December 31, 2025		
Foreign currencies	44.470	(32.576)
Rupiah	85.144	443.395
As of December 31, 2024		
Foreign currencies	70.669	(144.601)
Rupiah	196.856	846.576

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, *PV01* limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (*YTD*) loss limit and limit maximum selling amount per month of *FVOCI* portfolio.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Pasar (lanjutan)
Risiko pasar non-trading (lanjutan)
Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Neto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di mana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(1.608)	1.608	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2024			December 31, 2024
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(7.867)	7.867	Potential (losses)/gains on exchange rate change

50. RISK MANAGEMENT (continued)
Market Risk (continued)
Non-trading market risk (continued)
Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met *vis-a-vis* in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by *Treasury* cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/transactions/activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/transaction/activity is initiated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan stress testing, serta limit-limit likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, limit 50 deposan terbesar dan limit-limit likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara merestrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 53a.

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, the *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *top 50 depositors limit* and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined *Liquidity Contingency Plan (LCP)* to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have *Recovery Plan* that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This *Recovery Plan* includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the recovery plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 53a.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

50. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cashflow.

31 Desember/December 31, 2025								
	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Jumlah/ Total
LIABILITAS								
Liabilitas segera	2.316.054	-	-	-	-	-		2.316.054
Simpanan nasabah	92.674.400	17.355.229	3.197.993	3.631.206	222.788	126.147	77.496	117.285.259
Simpanan dari bank lain	6.644.558	2.519.879	-	-	-	-	-	9.164.437
Efek-efek yang dijual								
dengan janji dibeli kembali	7.858.696	-	-	-	-	-	-	7.858.696
Liabilitas derivatif	1.370.607	-	-	-	-	-	-	1.370.607
Liabilitas akseptasi	1.890.224	-	-	-	-	-	-	1.890.224
Surat berharga yang								
diterbitkan	13.632	27.170	1.415.868	35.151	2.548.350	249.124	-	4.289.295
Pinjaman diterima	1.885.331	2.739.536	410.532	2.098.448	5.210.291	1.947.917	-	14.292.055
Beban yang masih harus								
dibayar dan liabilitas								
lain-lain*)	190.384	-	-	-	-	-	-	190.384
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.421	107.421
Jumlah	114.843.886	22.641.814	5.024.393	5.764.805	7.981.429	2.323.188	184.917	158.764.432
31 Desember/December 31, 2024								
	Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan/ s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan/ s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun/ s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun/ s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Jumlah/ Total
LIABILITAS								
Liabilitas segera	1.070.575	-	-	-	-	-		1.070.575
Simpanan nasabah	86.941.472	22.311.054	6.498.839	3.867.595	240.519	98.451	91.797	120.049.727
Simpanan dari bank lain	6.036.982	-	-	-	-	-	-	6.036.982
Efek-efek yang dijual								
dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	-	-	-	-	-	14.803.086
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	-	-	-	-	-	1.356.421
Liabilitas akseptasi	1.416.229	-	-	-	-	-	-	1.416.229
Surat berharga yang								
diterbitkan	20.956	16.935	1.383.336	345.159	2.265.288	-	-	4.031.674
Pinjaman diterima	890.573	4.503.587	1.659.655	3.355.636	4.077.822	359.772	-	14.847.045
Beban yang masih harus								
dibayar dan liabilitas								
lain-lain*)	275.929	-	-	-	-	-	-	275.929
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.384	107.384
Jumlah	112.812.223	26.831.576	9.541.830	7.568.390	6.583.629	458.223	199.181	163.995.052

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2025					
Nilai tercatat/carrying value					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	7.099.181	-	7.099.181	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.397.876	-	3.397.876	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.782.292	-	2.782.292	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	-	-	4.553.200	Trading securities
Investasi keuangan	-	-	-	-	Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	9.755.165	-	9.755.165	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	29.200.040	29.200.040	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	196.443	196.443	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	204.791	-	204.791	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1.711.294	-	-	1.711.294	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	113.148.320	-	113.148.320	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.180.073	-	7.180.073	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	1.915.310	-	1.915.310	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.208.002	-	1.208.002	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	6.264.494	146.691.010	29.396.483	182.351.987	230.713.460
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	2.316.054	-	2.316.054	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	-	116.194.096	-	116.194.096	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	9.129.697	-	9.129.697	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7.858.696	-	7.858.696	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	1.370.607	-	-	1.370.607	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	1.890.224	-	1.890.224	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.971.967	-	3.971.967	Securities issued
Pinjaman diterima	-	14.041.657	-	14.041.657	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	190.384	-	190.384	Accrued expenses and other liabilities**)
Pinjaman subordinasi	-	99.521	-	99.521	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	1.370.607	155.692.296	-	157.062.903	157.125.299

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2024											
Nilai tercatat/Carrying value											
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income		Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value						
Aset keuangan:						Financial assets:					
Giro pada Bank Indonesia	-	10.696.358	-	10.696.358	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	-	2.570.841	-	2.570.841	2.570.841	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.998.966	-	2.998.966	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks					
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	1.941.629	1.941.629	Trading securities					
Investasi keuangan	-	-	-	-	-	Financial investments					
- Biaya perolehan diamortisasi	-	4.247.360	-	4.247.360	4.234.264	Amortized cost -					
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	35.708.623	35.708.623	35.708.623	Fair value through other - comprehensive income					
- Penyertaan saham	-	-	195.182	195.182	195.182	Investments in shares -					
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	838.276	-	838.276	838.276	Securities purchased under resale agreements					
Tagihan derivatif	1.381.431	-	-	1.381.431	1.381.431	Derivatives receivable					
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	116.485.643	-	116.485.643	121.580.454	Loans and Sharia receivables/financing					
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.075.948	-	7.075.948	8.019.120	Consumer financing receivables					
Tagihan akseptasi	-	1.571.065	-	1.571.065	1.571.065	Acceptance receivables					
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.071.613	-	1.071.613	1.071.613	Prepayments and other assets*)					
Jumlah aset	3.323.060	147.556.070	35.903.805	186.782.935	192.807.822	Total assets					
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:					
Liabilitas segera	-	1.070.575	-	1.070.575	1.070.575	Obligation due immediately					
Simpanan nasabah	-	119.003.891	-	119.003.891	119.003.891	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	-	6.020.257	-	6.020.257	6.020.257	Deposits from other banks					
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	14.803.086	-	14.803.086	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements					
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	-	1.356.421	1.356.421	Derivatives payable					
Liabilitas akseptasi	-	1.416.229	-	1.416.229	1.416.229	Acceptance payables					
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.713.750	-	3.713.750	3.707.594	Securities issued					
Pinjaman diterima	-	14.426.809	-	14.426.809	14.473.489	Borrowings					
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	275.929	-	275.929	275.929	Accrued expenses and other liabilities**)					
Pinjaman subordinasi	-	99.484	-	99.484	99.484	Subordinated loan					
Jumlah liabilitas	1.356.421	160.830.010	-	162.186.431	162.226.955	Total liabilities					

*) Beban dibayar di muka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 21 dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, amortized cost securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 21 and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, amortized cost securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2025					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	4.553.200	-	4.553.200	Trading securities
Investasi keuangan					Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	9.755.165	8.212.617	-	1.509.730	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.200.040	29.150.426	49.614	-	Fair value through - comprehensive income
- Penyertaan saham	196.443	-	-	196.443	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	204.791	-	-	204.791	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.711.294	-	1.711.294	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	113.148.320	-	-	160.802.179	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.180.073	-	-	7.920.505	Consumer financing receivables
Jumlah aset	165.949.326	41.916.243	1.760.908	170.633.648	Total assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	1.370.607	-	1.370.607	-	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.858.696	-	7.858.696	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	3.971.967	-	4.006.608	-	Securities issued
Pinjaman diterima	14.041.657	-	14.069.412	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.521	-	99.521	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	27.342.448	-	27.404.844	-	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2024					
Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	1.941.629	-	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan					Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	4.247.360	2.514.938	-	1.719.326	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.708.623	35.662.370	46.253	-	Fair value through - comprehensive income
- Penyertaan saham	195.182	-	-	195.182	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	838.276	-	-	838.276	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1.381.431	-	1.381.431	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	116.485.643	-	-	121.580.454	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	7.075.948	-	-	8.019.120	Consumer financing receivables
Jumlah aset	167.874.092	40.118.937	1.427.684	132.352.358	Total assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Liabilitas derivatif	1.356.421	-	1.356.421	-	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	14.803.086	-	Securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	-	3.707.594	-	Securities issued
Pinjaman diterima	14.426.809	-	14.473.489	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	99.484	-	99.484	-	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	34.399.550	-	34.440.074	-	Total liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

53. OTHER INFORMATION

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2025 and 2024, until maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2025									
Aset	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		Assets
Kas	1.717.615	-	-	-	-	-	1.717.615		Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.099.181	-	-	-	-	7.099.181		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3.398.766	-	-	-	-	3.398.766		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.788.331	-	-	-	-	2.788.331		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	219.991	111.210	3.802.517	419.482	4.553.200		Trading securities
Investasi keuangan	196.443	6.370.976	2.106.247	2.846.074	1.904.099	25.732.318	39.156.157		Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	204.793	-	-	-	-	204.793		Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	-	108.076	157.151	21.017	190.493	1.234.557	1.711.294		Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.995.707	7.119.712	11.841.686	22.222.741	67.150.459	116.330.305		Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	13.187	57.366	183.694	785.652	6.267.017	7.306.916		Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	475.910	789.107	647.767	5.893	-	1.918.677		Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	926.171	5.734.362	-	-	-	-	6.660.533		Prepayments and other assets
Jumlah aset	2.840.229	34.189.289	10.449.574	15.651.448	28.911.395	100.803.833	192.845.768		Total assets
Liabilitas									
									Liabilities
Liabilitas segera	-	2.316.054	-	-	-	-	2.316.054		Obligations due immediately
Giro	-	44.343.758	-	-	-	-	44.343.758		Demand deposits
Tabungan	-	22.526.785	-	-	-	-	22.526.785		Savings deposits
Deposito berjangka	-	30.212.816	12.898.205	3.112.188	3.069.598	30.746	49.323.553		Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	6.257.660	2.509.775	340.817	21.445	-	9.129.697		Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	7.858.696	-	-	-	-	7.858.696		Securities sold under repurchased agreement - net
Liabilitas derivatif	-	153.492	97.409	40.960	96.442	982.304	1.370.607		Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	475.370	764.889	644.649	5.316	-	1.890.224		Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	778.782	693.446	2.499.739	3.971.967		Securities issued
Pinjaman diterima	-	1.814.456	1.568.380	926.008	1.090.278	8.642.535	14.041.657		Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	112.894	1.339.066	-	-	1.561	1.994.445	3.447.966		Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.521	99.521		Subordinated loan
Jumlah liabilitas	112.894	117.298.153	17.838.658	5.843.404	4.978.086	14.249.290	160.320.485		Total liabilities
Aset/(liabilitas) neto	2.727.335	(83.108.864)	(7.389.084)	9.808.044	23.933.309	86.554.543	32.525.283		Net assets/(liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut : (lanjutan)

53. OTHER INFORMATION (continued)

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from December 31, 2025 and 2024, until maturity are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024							
Aset	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
Kas	1.861.870	-	-	-	-	-	1.861.870
Giro pada Bank Indonesia	-	10.696.358	-	-	-	-	10.696.358
Giro pada bank lain	-	2.571.949	-	-	-	-	2.571.949
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.998.966	-	-	-	-	2.998.966
Efek-efek yang diperdagangkan	-	573.642	81.193	11.581	914.743	360.470	1.941.629
Investasi keuangan	195.182	6.025.405	2.323.200	5.756.090	6.393.498	19.458.805	40.152.180
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	838.423	-	-	-	-	838.423
Tagihan derivatif	-	208.807	98.660	20.517	6.573	1.046.874	1.381.431
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	7.147.247	7.790.903	8.783.233	24.716.070	71.951.128	120.388.581
Piutang pembiayaan konsumen	-	37.103	61.963	176.674	873.156	6.043.538	7.192.434
Tagihan akseptasi	-	292.688	632.855	640.329	8.369	-	1.574.241
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	975.795	3.912.745	-	-	-	-	4.888.540
Jumlah aset	3.032.847	35.303.333	10.988.774	15.388.424	32.912.409	98.860.815	196.486.602
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	1.070.575	-	-	-	-	1.070.575
Giro	-	39.599.829	-	-	-	-	39.599.829
Tabungan	-	23.302.338	-	-	-	-	23.302.338
Deposito berjangka	-	27.653.759	18.491.365	6.351.325	3.579.589	25.686	56.101.724
Simpanan dari bank lain	-	5.650.596	105.266	12.500	251.895	-	6.020.257
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	14.803.086	-	-	-	-	14.803.086
Liabilitas derivatif	-	60.648	288.818	515.104	212.364	279.487	1.356.421
Liabilitas akseptasi	-	281.955	589.845	536.060	8.369	-	1.416.229
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	799.865	434.870	1.277.117	1.201.898	3.713.750
Pinjaman diterima	-	2.394.203	2.772.786	1.239.315	2.703.485	5.317.020	14.426.809
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	140.738	1.490.097	40	1.243	28.237	2.084.266	3.744.621
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.484	99.484
Jumlah liabilitas	140.738	116.307.086	23.047.985	9.090.417	8.061.056	9.007.841	165.655.123
Aset/(liabilitas) neto	2.892.109	(81.003.753)	(12.059.211)	6.298.007	24.851.353	89.852.974	30.831.479

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.
- b. Efektif tanggal 31 Oktober 2023, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 10 (sepuluh) tahun hingga 30 Oktober 2033, dengan luas ruangan sebesar 29.104,50m² (dengan sewa atas 976,3 m² diantaranya efektif per tanggal 1 Agustus 2024 dan 1.820m² efektif per tanggal 1 Januari 2025) di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar Rp716.521.000.000 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.
- c. Berdasarkan POJK No 30 tahun 2024 mengenai Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan. Pada tanggal 16 September 2025, Bank menerima Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-15/KS.1/2025 terkait persetujuan kepada Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan atas Konglomerasi Keuangan Maybank.

53. OTHER INFORMATION (continued)

- a. *In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.*
- b. *Effective October 31, 2023, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 10 (ten) years up to October 30, 2033, covering a total office space of approximately 29,104.50 square meters (with rent for 976.3 square meters effective August 1, 2024 and 1,820 square meters effective January 1, 2025) in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is Rp716,521,000,000 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.*
- c. *Based on POJK No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on September 16, 2025, the Bank received a copy of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-15/KS.1/2025 regarding the approval of the Bank as the Financial Conglomerate Holding Company of the Maybank Financial Conglomerate.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
54. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

31 Desember/December 31					
	2025	2024			
ASET			ASSETS		
Kas	7.087	9.527	Cash		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.081.753	2.483.167	Placements with Bank Indonesia		
Penempatan pada bank lain	613.050	21.985	Placements with other banks		
Surat berharga yang dimiliki	12.506.092	9.508.965	Marketable securities		
Pembiayaan berbasis piutang	815.651	962.153	Receivables financing		
Pembiayaan bagi hasil	27.784.934	29.155.473	Profit sharing financing		
Pembiayaan sewa	1.914.011	1.631.538	Lease financing		
Aset produktif lainnya	547.342	469.576	Other earning assets		
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai			Less : Allowance for impairment losses on		
aset produktif			earning assets		
Individual	(810.067)	(968.639)	Individual		
Kolektif	(548.978)	(524.302)	Collective		
Aset tetap dan inventaris	9.559	9.177	Fixed assets and inventories		
Aset non-produktif	74.023	80.786	Non-earning assets		
Aset lainnya	133.805	124.616	Other assets		
JUMLAH ASET	44.128.262	42.964.022	TOTAL ASSETS		
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS			LIABILITIES		
Dana simpanan wadiah	1.925.925	1.350.363	Wadiah demand deposits		
Dana investasi non-profit sharing	31.025.001	35.433.327	Non-profit sharing investment deposits		
Liabilitas kepada bank lain	48.140	71.562	Liabilities to other banks		
Pinjaman diterima	201.502	-	Borrowings		
Liabilitas lainnya	89.506	112.122	Other liabilities		
Dana investasi profit sharing	234.206	-	Profit sharing investment deposits		
Dana usaha	4.744.231	1.111.142	Business funds		
EKUITAS			EQUITY		
Saldo laba	5.859.751	4.885.506	Retained earnings		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44.128.262	42.964.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
31 Desember/December 31					
	2025	2024			
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES		
KEWAJIBAN KOMITMEN			COMMITMENT LIABILITIES		
Fasilitas pembiayaan kepada			Unused loan commitments		
nasabah yang belum ditarik	8.376.763	10.383.989	granted to customers		
Lainnya	1.216	2.260	Others		
KEWAJIBAN KONTINJENSI			CONTINGENT LIABILITIES		
Garansi yang diberikan	85.402	65.074	Guarantees issued		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**54. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**54. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	55.908	57.165	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	1.701.453	1.862.100	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	138.526	73.863	Lease Income
Lainnya	771.032	643.639	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	2.666.919	2.636.767	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI			PROFIT SHARING FOR INVESTORS
Non-Profit Sharing	(1.161.775)	(1.347.406)	Non-Profit Sharing
Profit Sharing	(3.272)	-	Profit Sharing
JUMLAH BAGI HASIL	(1.165.047)	(1.347.406)	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.501.872	1.289.361	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
Komis/provisi/fee dan administrasi	173.701	147.828	Commission/provision/fee and administration
Pendapatan lainnya	107.226	129.538	Other income
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	12.048	9.535	Income from translation of foreign currencies
Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	6	-	Bank income as Mudharib in mudharabah muqayyadah
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	(33.265)	(316.923)	Expenses of provisions for impairment losses of financial assets (<i>impairment</i>)
Beban tenaga kerja	(116.724)	(93.659)	Personnel expenses
Beban bonus wadiah	(1.282)	(1.091)	Wadiah bonus expenses
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset lainnya (<i>non</i> keuangan)	(542)	(3.657)	Reversal of provision for impairment losses of other assets (<i>non</i> financial)
Beban lainnya	(794.627)	(752.146)	Other expenses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(653.459)	(880.575)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	848.413	408.786	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	36	13	Income from sale of fixed asset
(Beban)/pendapatan non-operasional lainnya	(1.789)	6.201	Other non-operating (expense)/income
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL	(1.753)	6.214	NON-OPERATING LOSSES (LOSSES)/INCOME
LABA TAHUN BERJALAN	846.660	415.000	INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

**Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

**PSAK No.109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK
No.107: "Instrumen Keuangan Pengungkapan
tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan"**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan"**

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

**55. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

Effective beginning on or after January 1, 2026

**SFAS 109 No: "Financial Instruments" and SFAS 107
No: "Financial Instruments: Disclosures about the
Classification and Measurement of Financial
Instruments."**

These amendments adding and clarify statement in SFAS 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: "Presentation and Disclosure in
Financial Statements"**

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**55. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN YANG DISESUAIKAN (lanjutan)**

**Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

**PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan" (lanjutan)**

Meskipun PSAK 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

PSAK No. 413: "Penurunan nilai"

Pada 24 Juli 2024, DSAS IAI telah mengesahkan PSAK No. 413 tentang Penurunan Nilai. PSAK ini mengatur tentang penurunan nilai atas instrumen keuangan yaitu aset keuangan berbasis syariah dan kafalah untuk penjaminan risiko kredit.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (unbiased and probability-weighted amount) dan informasi wajar dan tersokong (reasonable and supportable information). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (time value of money). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen standar-standar di atas, yang telah diterbitkan namun, belum berlaku, pada laporan keuangan konsolidasian Grup terutama perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui, pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan dan dampak potensial lainnya atas penerapan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

**PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial
Statements" (continued)**

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPMS within the financial statements.

SFAS No. 413: "Impairment"

On July 24, 2024, DSAS IAI has ratified SFAS No. 413 related to Impairment. This SFAS regulates the impairment of financial instruments, namely sharia-based financial assets and kafalah for credit risk guarantees.

SFAS No. 413 is applied to sharia financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. The calculation of impairment in SFAS No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. This calculation does not reflect the time value of money. The credit risk guarantee kafalah is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on SFAS No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

On December 31, 2025, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of above standards amendment issued, but not yet effective, on the Group's consolidated financial statements in particular foreign exchange differences currently in operating profit might need to be disaggregated, specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised, significant new disclosures required and following potential impacts of the implementation of these standards on the Group consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2023, PADG No.2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi BUK, BUS dan UUS ditetapkan. Pada PADG tersebut, terdapat perubahan besaran insentif makroprudensial dari sebelumnya paling banyak 2% menjadi 2,8%. Peraturan ini telah berlaku efektif sejak 1 April 2023.

Pada tanggal 29 November 2023, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas PADG No.21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan ini tidak berdampak pada pemenuhan target RIM, PLM dan GWM. Peraturan ini telah berlaku sejak 1 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 31 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas PADG No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Pada PADG tersebut, terdapat perubahan perubahan besaran insentif makroprudensial dari sebelumnya paling banyak 4% menjadi 5,5%. Peraturan ini telah berlaku efektif sejak 23 Desember 2025.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

On March 24, 2023, PADG No.2 Year 2023 on The Amendment of PADG No.24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS. In the PADG, there is amendment in the macroprudential incentive from previously 2% at the maximum to become 2.8%. This regulation has been effective since April 1, 2023.

On November 29, 2023, PADG No. 18 Year 2023 on the Fifth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 on RIM and PLM for Commercial Banks (BUK), Sharia Commercial Banks (BUS), and Sharia Business Units (UUS). This amendment does not affect the fulfillment of the RIM, PLM, and GWM targets. This regulation has been effective since December 1, 2023.

On December 23, 2025, PADG No. 31 Year 2025 on The Fourth Amendment of PADG No.24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS. In the PADG, there is amendment in the macroprudential incentive from previously 4% at the maximum to become 5.5%. This regulation has been effective since December 23, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

a. Giro pada Bank Indonesia

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian, rata-rata dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 5,07%, 5,30% dan 23,07% (31 Desember 2024: 8,33%, 7,65% dan 20,40%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,37% (31 Desember 2024: 4,38%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

**b. Kredit yang diberikan dan Piutang/
Pembiayaan Syariah**

i. Rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil

Per 31 Desember 2025 dan 2024, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,62% dan 0,67%.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

a. Current accounts with Bank Indonesia

The minimum statutory reserves of the Bank as of December 31, 2025 for Rupiah consist of daily Primary Minimum Statutory Reserves and averages, and Macroprudential Liquidity Buffer of 5.07%, 5.30% and 23.07% (December 31, 2024: 8.33%, 7.65% and 20.40%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.37% (December 31, 2024: 4.38%).

On December 31, 2025 and 2024, the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was within the RIM target range. On December 31, 2025 and 2024, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

b. Loans and Sharia Receivables/Financing

i. Ratio of micro and small business loans

As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.62% and 0.67%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

**b. Kredit yang diberikan dan Piutang/
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

ii. Kredit restrukturisasi

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No.19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (efektif pada 1 April 2023 dan berlaku hingga 31 Maret 2024).

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

**b. Loans and Shariah Receivables/Financing
(continued)**

ii. Restructured loans

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

In 2022, new related regulations issued by regulator are POJK No.19 Year 2022 dated October 27, 2022 regarding "Specific Treatment for Financial Service Institutions in Certain Areas and Sectors Impacted by Disaster", and Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 regarding "Determination of Accommodation and Food Beverage Sector, Textile, Textile Product and Footwear Sector, Small, Medium and Micro Business Segment, and Bali Province as Sectors and Areas which Require Specific Treatment related to Bank's Financing and Credit" (effective on April 1, 2023 and valid until March 31, 2024).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

**b. Kredit yang diberikan dan Piutang/
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

- iii. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31, 2025	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyesihan/ Minimum allowance *)
Rupiah		
Pertanian dan perhutanan	32.830	28.179
Pertambangan	-	-
Perindustrian	439.733	328.965
Listrik, gas dan air	4.493	3.089
Konstruksi	126.492	40.326
Perdagangan, restoran dan hotel	974.145	519.524
Angkutan, gudang dan komunikasi	74.864	25.274
Jasa-jasa dunia usaha	31.603	11.767
Jasa-jasa sosial/masyarakat	13.384	117
Lain-lain	863.191	465.208
	<u>2.560.735</u>	<u>1.422.449</u>
Mata uang asing		
Perindustrian	-	-
Perdagangan, restoran dan hotel	2	2
	<u>2</u>	<u>2</u>
	<u>2.560.737</u>	<u>1.422.451</u>

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019. Minimum penyesihan dihitung berdasarkan peraturan OJK yang disebutkan sebelumnya.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,17% dan 2,68%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,31% dan 1,42%.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

**b. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

- iii. Non-performing loans based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2024	
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyesihan/ Minimum allowance *)
Rupiah		
Agriculture and forestry	33.842	32.867
Mining	3.995	2.318
Manufacturing	593.801	465.287
Electricity, gas and water	4.493	4.493
Construction	152.750	116.467
Trading, restaurant and hotel	1.065.194	806.772
Transportation, warehouses and communication	62.139	51.713
Business services	56.924	25.454
Social/public services	15.840	12.816
Others	830.210	473.761
	<u>2.819.188</u>	<u>1.991.948</u>
Foreign currencies		
Manufacturing	366.353	366.353
Trading, restaurant and hotel	2	2
	<u>366.355</u>	<u>366.355</u>
	<u>3.185.543</u>	<u>2.358.303</u>

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019. Minimum allowance is calculated based on the aforementioned OJK regulation.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of December 31, 2025 and 2024, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 2.17% and 2.68%, respectively, and calculated at net were 1.31% and 1.42%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

**b. Kredit yang diberikan dan Piutang/
Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

iv. Cadangan kerugian penurunan nilai

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah masing-masing sebesar Rp2.728.159 dan Rp3.716.176 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pengungkapan lebih lanjut tentang cadangan kerugian penurunan nilai untuk Kredit yang diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah diungkapkan pada Catatan 12.

v. Informasi Pokok Lainnya sehubungan dengan Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah

Per 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.38/POJK.3/2019.

c. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu penundaan pokok, perpanjangan tenor dan perubahan jatuh tempo sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp1.306 dan Rp15.860. Sesuai dengan kebijakan tersebut, kualitas aset pembiayaan direstrukturisasi ditetapkan lancar.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

**b. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

iv. Allowance for impairment losses

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp2,728,159 and Rp3,716,176 and as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Further disclosures on allowance for impairment losses of Loans and Sharia Receivables/Financing are presented in Note 12.

v. Other Significant Information relating to Loans and Sharia Receivables/Financing

As of December 31, 2025 and 2024, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.38/POJK.3/2019.

c. Consumer Financing Receivables

Restructured consumer financing receivables

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic by tenure extension, grace period, and change of due date in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp1,306 and Rp15,860, respectively. Based on the aforementioned regulation, the restructured financing asset quality is current.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

d. Manajemen Modal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Konsolidasi		
Modal		
Tier I	30.882.115	28.878.652
Tier II	1.383.111	1.377.482
Jumlah Modal	32.265.226	30.256.134
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Kredit	102.621.948	102.153.511
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Operasional	11.400.120	10.625.953
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Pasar	4.117.434	5.618.197
Rasio CET 1	26,14%	24,39%
Rasio Tier 1	26,14%	24,39%
Rasio Tier 2	1,17%	1,16%
Total rasio	27,31%	25,55%
Rasio Kewajiban Penyediaan		
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

d. Capital Management

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio ("CAR") and calculation of Risk Weighted Assets ("RWA").

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks:

Consolidated
Capital
Tier I
Tier II
Total Capital
Risk Weighted Assets for
Credit Risk
Risk Weighted Assets for
Operational Risk
Risk Weighted Assets for
Market Risk
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio Total
Minimum Capital Adequacy
Ratio based on risk profile

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2025	2024
Bank		
Modal		
Tier I	25.325.724	23.664.322
Tier II	1.220.476	1.224.983
Jumlah Modal	26.546.200	24.889.305
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Kredit	89.582.476	89.924.657
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Operasional	10.519.252	9.645.242
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko		
untuk Risiko Pasar	4.114.966	5.637.551
Rasio CET 1	24,30%	22,49%
Rasio Tier 1	24,30%	22,49%
Rasio Tier 2	1,17%	1,16%
Total rasio	25,47%	23,65%
Rasio Kewajiban Penyediaan		
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

d. Capital Management (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration of credit, operational and market risks (continued):

Bank
Capital
Tier I
Tier II
Total Capital
Risk Weighted Assets for
Credit Risk
Risk Weighted Assets for
Operational Risk
Risk Weighted Assets for
Market Risk
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Ratio Total
Minimum Capital Adequacy
Ratio based on risk profile

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

e. Kolektabilitas

Berikut detail kolektabilitas berdasarkan klasifikasi OJK:

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

e. Collectability

Details of financial assets collectability based on OJK classification are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Kas	1.717.615	-	-	-	-	1.717.615	Cash
							Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	7.099.181	-	-	-	-	7.099.181	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.398.766	-	-	-	-	3.398.766	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(890)	-	-	-	-	(890)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank							Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2.788.331	-	-	-	-	2.788.331	Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.039)	-	-	-	-	(6.039)	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	-	-	-	-	4.553.200	Trading securities
Investasi keuangan	39.156.157	-	-	-	-	39.156.157	Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.509)	-	-	-	-	(4.509)	Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan							Securities purchased under
janji dijual kembali	204.793	-	-	-	-	204.793	resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	-	-	-	(2)	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	1.711.294	-	-	-	-	1.711.294	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan							Loans and Sharia
piutang/pembiayaan Syariah	110.384.925	3.384.643	149.566	271.429	2.139.742	116.330.305	receivables/financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.224.129)	(952.094)	(56.107)	(108.502)	(841.153)	(3.181.985)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	6.882.158	371.913	14.706	25.302	12.837	7.306.916	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.285)	(37.142)	(9.698)	(15.402)	(8.316)	(126.843)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	1.918.677	-	-	-	-	1.918.677	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.367)	-	-	-	-	(3.367)	Allowance for impairment losses
Liabilitas komitmen	2.421.609	-	-	-	-	2.421.609	Commitment liabilities
Tagihan kontinjensi	227.066	-	-	-	-	227.066	Contingent receivables
Liabilitas kontinjensi	4.942.563	3.240	-	-	-	4.945.803	Contingent liabilities
Estimasi kerugian pada komitmen							Estimated losses on commitment and
dan kontinjensi	(105.346)	(7.548)	-	-	-	(112.894)	contingencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

e. Kolektabilitas (lanjutan)

Berikut detail kolektabilitas berdasarkan klasifikasi OJK: (lanjutan)

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

e. Collectability (continued)

Details of financial assets collectability based on OJK classification are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Kas	1.861.870	-	-	-	-	1.861.870
						Cash
						Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	10.696.358	-	-	-	-	10.696.358
						Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.571.949	-	-	-	-	2.571.949
						Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.108)	-	-	-	-	(1.108)
						Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank						Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	2.998.966	-	-	-	-	2.998.966
						Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.941.629	-	-	-	-	1.941.629
						Trading securities
Investasi keuangan	40.152.180	-	-	-	-	40.152.180
						Financial investments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.015)	-	-	-	-	(1.015)
						Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan						Securities purchased under
janji dijual kembali	838.423	-	-	-	-	838.423
						resale agreement
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147)	-	-	-	-	(147)
						Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	1.381.431	-	-	-	-	1.381.431
						Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan						Loans and Sharia
piutang/pembiayaan Syariah	113.982.780	3.220.258	171.784	195.492	2.818.267	120.388.581
						receivables/financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.385.849)	(1.030.292)	(58.517)	(68.116)	(1.360.164)	(3.902.938)
						Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen	6.683.547	446.446	16.945	29.340	16.156	7.192.434
						Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.301)	(36.797)	(10.159)	(16.601)	(9.628)	(116.486)
						Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi	1.574.241	-	-	-	-	1.574.241
						Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.176)	-	-	-	-	(3.176)
						Allowance for impairment losses
Liabilitas Komitmen	1.569.796	-	-	-	-	1.569.796
						Commitment Liabilities
Tagihan Kontinjensi	27.173	-	-	-	-	27.173
						Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	3.049.141	3.300	-	-	-	3.052.441
						Contingent Liabilities
Estimasi kerugian pada komitmen						Estimated losses on commitment and
dan kontinjensi	(132.209)	(8.529)	-	-	-	(140.738)
						contingencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

f. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

f. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 31, 2025				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	100.185.622	99.931.113	254.509	United States Dollar
Dolar Australia	593.725	522.180	71.545	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.680	10.151	5.471	Canadian Dollar
Frank Swiss	8.141	13.362	5.221	Swiss Franc
Euro Eropa	1.394.537	1.350.376	44.161	European Euro
Poundsterling Inggris	86.268	75.727	10.541	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	7.174	21.726	14.552	Hong Kong Dollar
Rupiah India	518.107	551.200	33.093	Indian Rupee
Yen Jepang	7.920.141	8.567.551	647.410	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	170.805	137.445	33.360	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	8.128	-	8.128	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.679	-	1.679	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.908.238	1.805.693	102.545	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	442.111	436.136	5.975	Chinese Yuan
Baht Thailand	2.091	47	2.044	Thailand Baht
Jumlah			1.240.234	Total
Modal			26.546.200	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,67%	Net Open Position Ratio (Statement of Financial Position and off-balance sheet)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

f. Posisi devisa neto (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024				
Mata uang	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
Dolar Amerika Serikat	81.923.024	82.793.944	870.920	United States Dollar
Dolar Australia	570.735	514.430	56.305	Australian Dollar
Dolar Kanada	4.107	10.906	6.799	Canadian Dollar
Frank Swiss	6.758	10.895	4.137	Swiss Franc
Euro Eropa	1.671.235	1.631.229	40.006	European Euro
Poundsterling Inggris	91.123	67.279	23.844	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	7.906	12.101	4.195	Hong Kong Dollar
Rupiah India	430.209	481.186	50.977	Indian Rupee
Yen Jepang	10.389.468	10.560.983	171.515	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	36.202	20.668	15.534	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	6.628	3	6.625	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.618	-	1.618	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.248.991	1.130.101	118.890	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	228.671	182.663	46.008	Chinese Yuan
Baht Thailand	2.551	17	2.534	Thailand Baht
Jumlah			1.419.907	Total
Modal			24.889.305	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			5,70%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

g. Jasa Kustodian

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No.U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

f. Net open position (continued)

g. Custodian Service

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No.KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No.U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

g. Jasa Kustodian (lanjutan)

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying* dan *Receiving Agent*).

Bank memiliki 50.369 dan 51.251 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Desember 2025 dan 2024. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 35 dan 36 orang pegawai tetap.

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.917 dan Rp39.454.

h. Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

g. Custodian Service (continued)

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scriptless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying* and *Receiving Agent*).

The Bank had 50,369 and 51,251 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds.

As of December 31, 2025 and 2024 the custodian services of the Bank had 35 and 36 permanent employees, respectively.

Total custodian fees and commissions earned for the year ended December 31, 2025 and 2024 were Rp36,917 and Rp39,454, respectively.

h. Risk Management

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No.17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa (POJK) Keuangan No.30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank telah ditunjuk sebagai PIKK dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Integrated Risk Management (continued)

As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30 of 2024 on Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies (PIKK), the Bank has been designated as the PIKK within the Maybank Indonesia Financial Conglomerate.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No.2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistematis dan *Capital Surcharge*.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bagi Bank Umum dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar serta SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty.

Sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan *Standardized Approach*.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Risk Profile (continued)

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No.2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the Calculation of Derivative Net Exposures Transaction to calculate Credit Risk Weighted Asset with Standardized Approach and SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 concerning Capital Calculations for Bank Exposure to Central Counterparty Institutions.

In accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank has calculated Operational Risk Weighted Asset using a Standardized Approach.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Bank Umum. Penyampaian pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tertanggal 29 November 2024 dan telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 11 April 2025.

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No.5 Year 2024 concerning Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. The submission of latest annual review Recovery Plan has been submitted to OJK with reference to letter dated November 29, 2024 and has been approved by Shareholders at the General Meeting on Shareholders (RUPS) on April 11, 2025.

Operational Risk (continued)

Based on OJK regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk arising from the inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human errors, system failures, and/or external events that effect Bank's operations. The scope of operational risks includes legal risk but excludes strategic risk and reputation risk.

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (*Three Line of Defense*) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden *Near Miss*.

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*

RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.

2. *Key Risk Indicators ("KRI")*

Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.

3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*

IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee and Risk Oversight Committee.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan nilai aset yang dikelola oleh Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2024.003/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and asset value managed by the Bank.

To mitigate reputational risk, the Bank has formulated the Reputational Risk Management Policy in Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2024.003/PRES DIR and has communicated it to all divisions/work units/branches of the Bank to ensure its optimal implementation. The Reputational Risk Management Policy has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No.22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, and Bank Indonesia Regulation No.3 of 2023 concerning Consumer Protection by Bank Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Demikian juga, Bank memiliki serangkaian peraturan internal untuk diperhatikan yang meliputi, Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2023.008/DIR RISK MGMT tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR), Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2023.002/DIR RISK MGMT tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional (KKMRO), Peraturan Direksi No.PER.DIR.2023.027/DIR RISK MGMT tentang Prosedur Risiko Operasional (Operational Risk Procedure), Peraturan Perusahaan No.PER.PUR.2022.001/DIR OPS tentang Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat dan Peraturan Direksi No.PER.DIR.2022.024/DIR OPS tentang Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Reputation Risk (continued)

Likewise, the Bank has a set of internal regulations to be observed, including Company Regulation No.PER.PUR.2023.008/DIR RISK MGMT concerning the Risk Management Framework (KKMR), Company Regulation No. PER.PUR.2023.002/DIR RISK MGMT concerning the Operational Risk Management Framework (KKMRO), Board of Directors Regulation No.PER.DIR.2023.027/DIR RISK MGMT concerning the Operational Risk Procedure, Company Regulation No. PER.PUR.2022.001/DIR OPS concerning Consumer and Public Protection Policy, and Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2022.024/DIR OPS concerning Customer Complaint Handling and Resolution.

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for frontliners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Legal Risk

Legal risk is the risk related to lawsuits and/or weakness in the juridical aspect. These weakness in juridical aspect are caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the enforcement of court decisions that can result in losses for the Bank.

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank obliged to comply all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. The Bank's failure to comply with applicable legal regulations can result in the emergence of legal claims that will be directed against the Bank. If the legal claims filed against the Bank have a material value, then it may directly impact the Bank's financial performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *Corporate Legal* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *Corporate Legal* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

Corporate Legal:

- 1) Memberikan analisa, advis/kajian hukum kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi;
- 2) Melakukan analisa/advis hukum atas inisiatif penyusunan produk, layanan dan jasa/aktivitas Bank, proyek baru serta membuat kebijakan, standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa, layanan dan aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan advis/kajian hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas suatu transaksi baik di tingkat korporat, transaksi kredit/pembiayaan maupun transaksi yang terjadi sebagai akibat dari suatu perjanjian kerja sama dengan Debitur / Nasabah atau mitra kerjasama;
- 4) Melakukan review berkala atas perjanjian dan atau dokumen standard yang telah dibuat;
- 5) Melakukan analisa dan pemantauan terhadap manajemen risiko hukum;
- 6) Secara berkala memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan materi hukum kepada unit kerja dan atau karyawan Bank yang relevan;
- 7) Melakukan diseminasi kebijakan kebijakan terkait hukum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

To mitigate the possible legal risk caused by lawsuits or weaknesses in the juridical aspects, the Bank has a *Corporate Legal Unit* that is incorporated into the *Corporate Legal and Litigation Unit*. The *Corporate Legal Unit* has the following functions among others:

Corporate Legal:

- 1) Provide legal analysis, advice, and reviews to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all organizational units at every level;
- 2) Conduct legal analysis and advice on the development of products, services, and activities of the Bank, including new projects, and formulate policies and standard legal documents related to those products, services, and activities;
- 3) Provide legal advice or reviews concerning legal risk exposure from transactions, whether at the corporate level, credit/financing transactions, or transactions arising from cooperative agreements with Debtors/Customers or business partners;
- 4) Perform periodic reviews of agreements and/or standard documents that have been prepared
- 5) Analyze and monitor legal risk management;
- 6) Regularly provide legal training to relevant Bank units and/or employees;
- 7) Disseminate policies related to legal matters.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sedangkan Unit Litigasi memiliki peranan sebagai berikut:

- 1) Memberikan analisa, advis/kajian hukum, atas isu perselisihan/persengketaan yang dihadapi Bank;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum terkait dengan eksposur risiko hukum atas sengketa hukum, termasuk potensi sengketa hukum yang dihadapi Bank;
- 3) Merekomendasikan strategi penanganan perkara perdata, pidana, kepailitan dan hal-hal lain yang terkait dengan penanganan perkara yang melindungi kepentingan Bank, termasuk atas strategi penanganan perkara oleh internal Bank atau konsultan hukum eksternal, untuk diputuskan oleh Bank;
- 4) Mewakili dan bertindak sebagai pembela, penasihat dan atau kuasa hukum perusahaan, manajemen dan karyawan Bank dalam penanganan perkara perselisihan hukum, termasuk dalam dukungan interaksi dengan aparat penegak hukum, pengadilan dan atau instansi instansi terkait, berdasarkan strategi penanganan yang ditetapkan Bank;
- 5) Mengelola dan memonitor pelaksanaan dan status penanganan perkara hukum Bank, baik yang ditangani internal Bank atau konsultan hukum eksternal.

Dengan adanya Unit Corporate Legal, maka pelaksanaan kebijakan dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk, jasa dan/atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, di mana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

Litigation Division has the following roles and responsibilities, as follows:

- 1) *Provide legal analysis, legal advice/opinion based on disputes faced by the Bank;*
- 2) *Provide legal analysis/advice related to legal risk exposure due to legal disputes, including potential legal disputes faced by the Bank;*
- 3) *Recommend strategies for handling civil, criminal, bankruptcy cases, and other matters related to handling cases that protect Bank's interest, including strategies for handling cases by Bank's internal or external counsel, to be determined by the Bank;*
- 4) *Represent and legally act on behalf of the Bank as counsel, advisor, and/or attorney for the company, management, and employees of the Bank in handling legal disputes, including in interaction support with law enforcement authorities, courts, and/or other relevant institutions, based on the handling strategy determined by the Bank;*
- 5) *Manage and monitor the execution and progress of Bank's legal case handling, either internally or through external counsel.*

Based on the above, the implementation of legal policy and standard legal document related to the product, service and/ or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the juridical aspects of the Bank.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah memberikan analisa, advis/kajian hukum atas permasalahan hukum, termasuk potensi permasalahan hukum, serta mengelola penanganan setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi guna memitigasi risiko hukum yang mungkin ada.

Pengelolaan risiko hukum oleh Unit Litigasi dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan Bank juga memberikan perhatian khusus atas penanganan kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Legal Risk (continued)

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. One of its functions is to provide legal analysis and advice on legal matters, including potential legal cases, as well as to manage the handling of any legal cases related to litigation in order to mitigate potential legal risks.

Legal risk management by Litigation Unit is carried out with monitoring every legal cases that occur and the Bank also put as close attention in handling legal cases which potentially may rise significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations, including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange regulations and Fatwa of National Sharia Council.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan *whistleblowing* telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR"); Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, consistency of risk management policies, implementation of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing policies, in accordance with applicable regulations;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi: (lanjutan)

- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas bank beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include: (lanjutan)

- b) Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;
- c) Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in certification obligation;
- d) Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and
- e) Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) Establish compliance plan which are adjusted to the needs and bank activities with *self-assessment* to determine the effectiveness of the compliance standards;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk review terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 2) Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;
- 3) Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Mengoptimalkan fungsi kepatuhan melalui proses pemantauan dan pemeriksaan dari segi kepatuhan (pengujian kepatuhan) dan melakukan pelatihan untuk meningkatkan budaya kepatuhan yang berkesinambungan, serta untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui forum pelatihan internal, workshop, media LCCA Site/LCCA Portal;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 4) Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority and prevailing laws and regulations;
- 5) Optimizing the compliance function through compliance monitoring and testing processes, as well as conducting training to promote a sustainable compliance culture. This initiative is also designed to enhance employees' understanding and awareness of applicable laws and regulations through internal training forums, workshops, and digital platforms such as the LCCA Site/LCCA Portal;
- 6) Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Transaction Report and Analysis Center;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- 7) Menerapkan kebijakan strategi anti fraud;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

- 7) Implement a policy of anti fraud strategy;
- 8) Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Sharia business units and the implementation of integrated governance.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

h. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

**56. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

h. Risk Management (continued)

Strategic Risk (continued)

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/Cash Flows			31 Desember/ December 31, 2025
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment		
Pinjaman diterima	14.426.809	-	(385.152)	-	14.041.657
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	(6.944.390)	-	7.858.696
Liabilitas sewa	453.390	-	(169.086)	159.249	443.553
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	2.750.000	(2.545.445)	53.662	3.971.967
Pinjaman Subordinasi	99.484	-	-	37	99.521
Total	33.496.519	2.750.000	(10.044.073)	212.948	26.415.394

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	14.426.809	-	(385.152)	-	14.041.657	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	(6.944.390)	-	7.858.696	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	453.390	-	(169.086)	159.249	443.553	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	3.713.750	2.750.000	(2.545.445)	53.662	3.971.967	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.484	-	-	37	99.521	Subordinated loan
Total	33.496.519	2.750.000	(10.044.073)	212.948	26.415.394	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	7.744.928	6.681.881	-	-	14.426.809	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	12.786.023	-	-	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	528.247	-	(180.787)	105.930	453.390	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	1.100.000	(1.637.000)	28.569	3.713.750	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	33	99.484	Subordinated loan
Total	14.611.870	20.567.904	(1.817.787)	134.532	33.496.519	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

59. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak di sajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 314 – 325.

58. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on February 25, 2026.

59. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL INFORMATION

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the year then ended, and notes on investments in Subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 314 – 325.

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas	1.711.576	1.855.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.099.181	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	115.242	60.915	Related parties
Pihak ketiga	3.118.648	2.329.845	Third parties
	3.233.890	2.390.760	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(479)	(558)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	3.233.411	2.390.202	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.788.331	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.039)	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank bank lain - neto	2.782.292	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	4.553.200	1.941.629	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	654.902	707.442	Related parties
Pihak ketiga	38.996.653	39.992.675	Third parties
	39.651.555	40.700.117	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.509)	(1.015)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	39.647.046	40.699.102	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	204.796	839.475	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	(3)	(1.052)	Less: Unamortized interest
	204.793	838.423	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(147)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	204.791	838.276	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	503.709	446.622	Related parties
Pihak ketiga	1.207.585	934.809	Third parties
	1.711.294	1.381.431	

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN –
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION –
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loans and sharia receivables/financing
Pihak berelasi	612.986	345.858	Related parties
Pihak ketiga	108.012.927	113.306.317	Third parties
	108.625.913	113.652.175	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.968.374)	(3.754.834)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	105.657.539	109.897.341	Loans and sharia receivables/financing - net
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2.157	-	Related parties
Pihak ketiga	1.916.520	1.574.241	Third parties
	1.918.677	1.574.241	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.367)	(3.176)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	1.915.310	1.571.065	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	277.369	572.544	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	5.657.371	5.892.654	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.125.246)	(2.163.211)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	3.532.125	3.729.443	Fixed assets and right-of-use assets- net
Aset tidak berwujud - neto	296.026	309.949	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Pihak berelasi	439.897	149.332	Related parties
Pihak ketiga	6.006.764	4.520.959	Third parties
	6.446.661	4.670.291	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90.236)	(79.643)	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian	(166.094)	(169.840)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	6.190.331	4.420.808	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	178.811.491	183.302.873	TOTAL ASSETS

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Pihak berelasi	409	1.014	Related parties
Pihak ketiga	2.057.930	781.055	Third parties
	2.058.339	782.069	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Pihak berelasi	898.780	805.847	Related parties
Pihak ketiga	115.807.122	118.599.594	Third parties
	116.705.902	119.405.441	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2.610.117	2.914.963	Related parties
Pihak ketiga	6.519.580	3.105.294	Third parties
	9.129.697	6.020.257	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.872.178	14.819.967	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(13.482)	(16.881)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	7.858.696	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak berelasi	740.969	508.422	Related parties
Pihak ketiga	629.638	847.999	Third parties
	1.370.607	1.356.421	
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Pihak berelasi	12.901	56.085	Related parties
Pihak ketiga	1.877.323	1.360.144	Third parties
	1.890.224	1.416.229	
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Pihak berelasi	-	3.996	Related parties
Pihak ketiga	399.224	694.490	Third parties
	399.224	698.486	
Pinjaman diterima	8.621.084	9.277.315	Borrowings
Utang pajak	252.448	239.702	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	3.136	6.675	Related parties
Pihak ketiga	3.047.468	3.302.017	Third parties
	3.050.604	3.308.692	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loan
Pihak berelasi	99.521	99.484	Related parties
JUMLAH LIABILITAS	151.436.346	157.407.182	TOTAL LIABILITIES

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN –
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION –
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31		
	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar –			Authorized Capital –
476.608.857.231 saham,			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of:
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dengan nilai nominal			with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50			shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and paid-up capital
388.146.231 saham Seri A,			388,146,231 Series A Shares,
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	and 66,935,849,590 Series D shares
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.960.252	2.094.567	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			
laporan keuangan dalam mata uang asing	40.951	40.793	Differences arising from the translation of
			foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum			
direalisasi atas perubahan nilai wajar			Unrealized gain/(losses) on changes
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar			in fair value of fair value through other
melalui pendapatan komprehensif lain –			comprehensive income financial investments –
setelah pajak tangguhan dan cadangan			net of deferred tax and expected credit
atas kerugian kredit ekpektasian	326.958	(350.039)	loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti			
– setelah pajak tangguhan	461.493	388.017	Actuarial gains on defined benefit plan
			– net of deferred tax
Cadangan umum	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	13.601.025	12.737.887	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	27.375.145	25.895.691	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	178.811.491	183.302.873	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN – ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME – PARENT ENTITY
For Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah			Interest and Sharia income
Pendapatan bunga	7.703.452	7.646.263	Interest income
Pendapatan Syariah	2.666.920	2.636.767	Sharia income
	10.370.372	10.283.030	
Beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia expense
Beban bunga	4.283.549	4.079.213	Interest expense
Beban Syariah	1.166.329	1.348.497	Sharia expense
	5.449.878	5.427.710	
Pendapatan bunga dan Syariah neto	4.920.494	4.855.320	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain			Fees and commissions
dari kredit yang diberikan	359.880	368.962	other than from loans
Keuntungan/(kerugian) transaksi			Gains/(losses) on foreign exchange
mata uang asing – neto	91.459	(226.209)	transactions – net
Keuntungan penjualan efek-efek			Gains on sale of
yang diperdagangkan dan			trading securities and
investasi keuangan – neto	345.647	132.339	financial investments – net
Kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek			Increase/(decrease) in value of
yang diperdagangkan – neto	3.857	(8.408)	trading securities – net
Pendapatan lainnya	1.279.025	1.659.796	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional			Total other operating
lainnya	2.079.868	1.926.480	income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Penyisihan kerugian penurunan nilai			Provision for impairment losses
atas instrumen keuangan-neto	412.682	930.208	on financial instruments – net
Penyisihan kerugian atas			Provision for possible losses
aset non-produktif	16.853	16.168	on non-earning assets
Umum dan administrasi	2.304.985	2.251.541	General and administrative
Tenaga kerja	2.701.069	2.682.401	Personnel
Jumlah beban			Total other operating
operasional lainnya	5.435.589	5.880.318	expenses
Beban operasional			Other operating expenses –
lainnya – neto	(3.355.721)	(3.953.838)	net
LABA OPERASIONAL – NETO	1.564.773	901.482	OPERATING INCOME NET
PENDAPATAN			NON OPERATING
NON-OPERASIONAL – NETO	102.437	14.976	INCOME – NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.667.210	916.458	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK – NETO	(357.687)	(206.891)	TAX EXPENSE – NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.309.523	709.567	INCOME FOR THE YEAR

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME – PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2025	2024	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti (Kerugian)/keuntungan revaluasi aset tetap	94.199	87.475	Actuarial gains on defined benefit plan (Losses)/gains on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(134.315)	124.632	Income tax relating to components of other comprehensive income
	(20.723)	(19.245)	
	(60.839)	192.862	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	158	(1.349)	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	869.230	(234.816)	Fair value changes of financial investment measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(192.233)	52.101	Income tax relating to components of other comprehensive income
	677.155	(184.064)	
Laba komprehensif lainnya – setelah pajak	616.316	8.798	Other comprehensive income – net of tax
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan	1.925.839	718.365	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.309.523	709.567	Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.925.839	718.365	Equity holders of the parent company
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	17,18	9,31	(full amount)

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

[illegible]

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY (continued)

For the Year Ended December 31, 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company									
	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain-- setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances								
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus							
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital				Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2023	3.855.908	1.969.935	6.357.376	42.142	(167.324)	319.787	771.182	12.812.853	25.961.859
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(1.349)	-	-	-	-	(1.349)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	124.632	-	-	-	-	-	-	124.632
Perubahan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(182.715)	-	-	-	(182.715)
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pensi - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	68.230	-	-	68.230
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(784.533)	(784.533)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	709.567	709.567
Saldo 31 Desember 2024	3.855.908	2.094.567	6.357.376	40.793	(350.039)	388.017	771.182	12.737.887	25.895.691
Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements									
Gains on fixed assets revaluation									
Changes in fair value of fair value through other comprehensive income									
financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances									
Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax									
Distribution of cash dividend									
Income for the year									
Balance as of December 31, 2023									

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS –
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS –
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31					
			2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah			10.220.707	10.231.105	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah			(5.544.490)	(5.401.892)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar			(1.756.790)	(1.818.654)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar			(2.689.468)	(2.480.341)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima			1.283.551	1.631.181	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan			(334.730)	(186.699)	Payment of income tax
Penerimaan/(pembayaran) pendapatan/(beban) non-operasional – neto			96.632	(15.619)	Income received/(expenses paid)/ for non-operating income/(expenses) – net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi			1.275.412	1.959.081	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:					(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan			(2.607.714)	(652.350)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor			209.665	(1.309.643)	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah			3.821.280	(11.665.939)	Loans and Sharia receivables/financing
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			(1.304.950)	(449.751)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:					Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera			1.276.270	(46.463)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain			409.901	4.758.860	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain			(179.574)	(66.791)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi			2.900.290	(7.472.996)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			2.055.037	(8.137.998)	Sale/(purchase) of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and measured at amortized cost
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			633.630	1.494.699	Sale of securities purchased under resale agreements
Penerimaan dari penjualan aset tetap			4.949	5.989	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna			(41.002)	(19.168)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud			(104.005)	(129.052)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap			(279.400)	(320.860)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi			2.269.209	(7.106.390)	Net cash provided by/(used in) investing activities

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal			
31 Desember/Year Ended December 31			
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(6.944.390)	12.786.023	(Purchase)/sale of securities sold under repurchased agreements
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman diterima	(656.231)	6.515.569	(Payment)/proceeds from borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(158.905)	(166.557)	Payment of lease liabilities
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	(300.000)	(368.000)	Repayment from securities issued
Pembayaran dividen	(446.335)	(784.444)	Dividend payment
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8.505.861)	17.982.591	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.336.362)	3.403.205	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.941.843	14.283.481	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	227.497	255.157	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.832.978	17.941.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.711.576	1.855.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.099.181	10.696.358	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3.233.890	2.390.760	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	2.788.331	2.998.966	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	14.832.978	17.941.843	Total cash and cash equivalents

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	9.277.315	-	(656.231)	-	8.621.084	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.803.086	-	(6.944.390)	-	7.858.696	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	421.376	-	(158.905)	157.313	419.784	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	698.486	-	(300.000)	738	399.224	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.484	-	-	37	99.521	Subordinated loan
Total	25.299.747	-	(8.059.526)	158.088	17.398.309	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.761.746	6.515.569	-	-	9.277.315	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	12.786.023	-	-	14.803.086	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	487.105	-	(166.557)	100.828	421.376	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	1.065.304	-	(368.000)	1.182	698.486	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	33	99.484	Subordinated loan
Total	6.430.669	19.301.592	(534.557)	102.043	25.299.747	Total

The original parent entity financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN –
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2025 serta untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS – PARENT ENTITY
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No.227 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No.227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Subsidiaries
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	67,49%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost		Subsidiaries
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No.227 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.

SFAS No.227 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financial information uses cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries:

Laporan
Keuangan
Konsolidasian
Entitas Induk
2025

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

Group	Note	Unaudited		Audited	
		Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
		31 December 2025	31 December 2024	31 December 2025	31 December 2024
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A20	6,956,662	8,055,836	29,351,194	32,769,873
Interest expense	A21	(3,462,412)	(4,703,217)	(16,194,182)	(19,962,450)
Net interest income		3,494,250	3,352,619	13,157,012	12,807,423
Income from Islamic Banking Scheme operations	A40a	2,285,657	2,016,899	8,653,273	8,346,399
Insurance/takaful service result	A22	584,590	352,710	1,755,748	1,284,513
Other operating income	A24	1,495,566	1,951,843	9,019,554	9,066,000
Total operating income		7,860,063	7,674,071	32,585,587	31,504,335
Net insurance/takaful investment/finance result	A25	(340,913)	(252,035)	(2,206,086)	(1,931,829)
Net operating income		7,519,150	7,422,036	30,379,501	29,572,506
Overhead expenses	A26	(3,658,346)	(3,687,474)	(14,839,199)	(14,460,235)
Operating profit before impairment losses		3,860,804	3,734,562	15,540,302	15,112,271
Allowances for impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	(8,976)	(444,844)	(562,136)	(1,670,545)
(Allowances for)/writeback of impairment losses on financial investments, net	A28	(175,433)	83,689	(847,242)	42,353
Allowances for impairment losses on other assets and interest in an associate, net	A29	(41,470)	(12,199)	(71,398)	(18,816)
Operating profit		3,634,925	3,361,208	14,059,526	13,465,263
Share of profits in associates and joint ventures		86,904	52,932	274,268	236,302
Profit before taxation and zakat		3,721,829	3,414,140	14,333,794	13,701,565
Taxation and zakat	B5	(955,404)	(739,218)	(3,502,446)	(3,195,179)
Profit for the financial period/year		2,766,425	2,674,922	10,831,348	10,506,386
Attributable to:					
Equity holders of the Bank		2,675,658	2,532,232	10,513,948	10,088,673
Non-controlling interests		90,767	142,690	317,400	417,713
		2,766,425	2,674,922	10,831,348	10,506,386
Earnings per share attributable to equity holders of the Bank					
Basic/diluted	B12	22.15 sen	20.98 sen	87.05 sen	83.61 sen

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2024 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

Group	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended	Fourth Quarter Ended	Cumulative 12 Months Ended	Cumulative 12 Months Ended
	31 December	31 December	31 December	31 December
	2025	2024	2025	2024
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Profit for the financial period/year	2,766,425	2,674,922	10,831,348	10,506,386
Other comprehensive (loss)/income:				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Defined benefit plan actuarial gain	3,722	27,387	38,565	22,259
Income tax effect	(7,572)	(6,138)	(7,540)	(6,548)
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	(226,177)	18,230	(175,314)	97,998
	(230,027)	39,479	(144,289)	113,709
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net (loss)/gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(137,899)	(760,912)	710,352	(775,241)
- Net loss from change in fair value	(712,487)	(841,802)	(32,587)	(840,246)
- Changes in expected credit losses	360,057	(118,166)	666,069	(153,283)
- Income tax effect	214,531	199,056	76,870	218,288
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(1,553,987)	1,485,107	(3,986,444)	(2,444,251)
Cost of hedging for fair value hedge	963	(31,739)	6,145	(53,062)
Net loss on capital reserve	(268)	(499)	(548)	(1,483)
Net gain on revaluation reserve	-	-	1	3
Share of change in associates' reserve	(139,471)	158	(191,599)	(276,482)
Net insurance finance/investment result	96,416	48,037	(54,324)	(107,690)
	(1,734,246)	740,152	(3,516,417)	(3,658,206)
Other comprehensive (loss)/gain for the financial period/year, net of tax	(1,964,273)	779,631	(3,660,706)	(3,544,497)
Total comprehensive income for the financial period/year	802,152	3,454,553	7,170,642	6,961,889
Other comprehensive (loss)/income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	(1,944,530)	781,579	(3,653,847)	(3,548,191)
Non-controlling interests	(19,743)	(1,948)	(6,859)	3,694
	(1,964,273)	779,631	(3,660,706)	(3,544,497)
Total comprehensive income for the financial period/year, attributable to:				
Equity holders of the Bank	731,128	3,313,811	6,860,101	6,540,482
Non-controlling interests	71,024	140,742	310,541	421,407
	802,152	3,454,553	7,170,642	6,961,889

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2024 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
INCOME STATEMENTS
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

Bank	Note	Unaudited		Audited	
		Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
		31 December 2025	31 December 2024	31 December 2025	31 December 2024
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Interest income	A20	4,890,877	5,575,782	20,200,643	22,887,904
Interest expense	A21	(2,790,177)	(3,740,651)	(12,818,316)	(15,869,379)
Net interest income		2,100,700	1,835,131	7,382,327	7,018,525
Dividends from subsidiaries and associates	A23	154,517	121,474	5,537,700	4,191,743
Other operating income	A24	1,015,484	1,244,298	5,904,972	5,796,183
		1,170,001	1,365,772	11,442,672	9,987,926
Net operating income		3,270,701	3,200,903	18,824,999	17,006,451
Overhead expenses	A26	(1,821,149)	(1,840,832)	(7,137,004)	(6,893,494)
Operating profit before impairment losses		1,449,552	1,360,071	11,687,995	10,112,957
Writeback of/(allowances for) impairment losses on loans, advances, financing and other debts, net	A27	294,830	(321,702)	335,612	(148,291)
Writeback of/(allowances for) impairment on financial investments, net	A28	14,369	126,758	(2,405)	136,132
Writeback of/(allowances for) impairment losses on other assets and investment in a subsidiary, net	A29	5,748	(606)	(348,283)	(12,112)
Profit before taxation and zakat		1,764,499	1,164,521	11,672,919	10,088,686
Taxation and zakat	B5	(386,310)	(211,192)	(1,561,084)	(1,434,846)
Profit for the financial period/year		1,378,189	953,329	10,111,835	8,653,840

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2024 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOURTH QUARTER AND FINANCIAL YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

Bank	Unaudited		Audited	
	Fourth Quarter Ended		Cumulative 12 Months Ended	
	31 December	31 December	31 December	31 December
	2025	2024	2025	2024
	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
Profit for the financial period/year	1,378,189	953,329	10,111,835	8,653,840
Other comprehensive (loss)/income:				
Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net (loss)/gain from change in fair value on equity instruments at fair value through other comprehensive income	(152,228)	(699)	(82,016)	5,936
Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:				
Net loss on debt instruments at fair value through other comprehensive income	(317,090)	(458,007)	(86,451)	(641,800)
- Net loss from change in fair value	(479,343)	(429,666)	(267,605)	(603,920)
- Changes in expected credit losses	10,777	(131,447)	80,455	(182,776)
- Income tax effect	151,476	103,106	100,699	144,896
Net (loss)/gain on foreign exchange translation	(624,349)	739,522	(1,542,114)	(698,614)
Cost of hedging for fair value hedge	963	(31,739)	6,145	(53,062)
	(940,476)	249,776	(1,622,420)	(1,393,476)
Other comprehensive (loss)/gain for the financial period/year, net of tax	(1,092,704)	249,077	(1,704,436)	(1,387,540)
Total comprehensive income for the financial period/year	285,485	1,202,406	8,407,399	7,266,300

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2024 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025

	Note	Group		Bank	
		31 December 2025	31 December 2024	31 December 2025	31 December 2024
		RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
ASSETS					
Cash and short-term funds		28,328,140	40,522,520	23,860,757	27,212,276
Deposits and placements with financial institutions		14,030,366	22,275,032	29,613,139	38,309,616
Financial assets purchased under resale agreements		8,812,426	16,630,783	9,736,966	17,608,327
Financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss	A10(i)	12,905,693	12,933,334	-	-
Financial investments at fair value through profit or loss	A10(ii)	46,066,479	33,274,540	21,483,165	15,404,523
Financial investments at fair value through other comprehensive income	A10(iii)	116,964,234	128,177,404	65,619,846	68,927,203
Financial investments at amortised cost	A10(iv)	80,786,440	79,377,492	67,965,825	64,681,307
Loans, advances and financing to financial institutions	A11(i)	907,213	2,033,225	49,564,603	48,321,215
Loans, advances and financing to customers	A11(ii)	676,981,380	662,740,860	221,415,399	233,474,014
Derivative assets	A36	17,640,228	23,417,580	17,405,045	23,331,778
Insurance contract/takaful certificate assets	A12(i)	103,165	75,199	-	-
Reinsurance contract/retakaful certificate assets	A12(ii)	5,274,445	5,910,059	-	-
Other assets	A13	17,316,342	15,486,024	11,827,919	9,423,930
Investment properties		1,042,622	1,038,657	-	-
Statutory deposits with central banks		11,958,915	17,166,509	3,051,218	4,648,095
Investment in subsidiaries		-	-	37,133,790	35,575,751
Interest in associates and joint ventures		1,832,384	1,857,728	438,859	438,859
Property, plant and equipment		2,458,303	2,283,097	987,923	861,851
Right-of-use assets		1,924,027	1,456,464	1,285,210	460,130
Intangible assets		6,532,573	6,993,290	815,001	664,603
Deferred tax assets		1,718,218	1,672,159	385,973	296,655
TOTAL ASSETS		1,053,583,593	1,075,321,956	562,590,638	589,640,133
LIABILITIES					
Customers' funding:					
- Deposits from customers	A14	698,210,227	712,915,459	300,346,778	310,608,986
- Investment accounts of customers ¹	A40g	32,782,974	28,981,847	-	-
Deposits and placements from financial institutions	A15	42,587,329	47,051,220	69,888,618	76,999,224
Obligations on financial assets sold under repurchase agreements		25,899,425	32,831,691	33,949,068	46,954,812
Derivative liabilities	A36	24,535,876	27,494,477	24,156,646	26,984,480
Financial liabilities at fair value through profit or loss	A16	9,583,737	11,943,454	6,748,860	7,429,042
Bills and acceptances payable		1,452,395	1,214,634	608,709	466,170
Insurance contract/takaful certificate liabilities	A12(i)	47,093,930	46,102,335	-	-
Reinsurance contract/retakaful certificate liabilities	A12(ii)	32,762	27,063	-	-
Other liabilities	A18	29,115,493	27,507,979	14,814,278	13,692,978
Provision for taxation and zakat		395,791	294,643	-	-
Deferred tax liabilities		814,707	755,338	-	-
Borrowings	A17(i)	28,207,145	28,260,101	16,802,922	15,546,427
Subordinated obligations	A17(ii)	14,452,872	11,157,808	14,138,570	10,843,439
Capital securities	A17(iii)	1,577,087	1,576,770	1,577,087	1,576,770
TOTAL LIABILITIES		956,741,750	978,114,819	483,031,536	511,102,328

¹ Investment accounts of customers are used to fund financing and advances as disclosed in Note A40e.

MALAYAN BANKING BERHAD
(Co. Reg. No.: 196001000142)
(Incorporated in Malaysia)

CONDENSED FINANCIAL STATEMENTS
AUDITED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2025

		Group		Bank	
		31 December 2025	31 December 2024	31 December 2025	31 December 2024
	Note	RM'000	RM'000	RM'000	RM'000
EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE BANK					
Share capital		54,882,333	54,736,195	54,882,333	54,736,195
Shares held-in-trust		(78)	(1,764)	(78)	(1,764)
Retained profits		37,756,235	34,028,358	20,053,014	16,822,741
Reserves		806,137	5,207,839	4,623,833	6,980,633
		93,444,627	93,970,628	79,559,102	78,537,805
Non-controlling interests		3,397,216	3,236,509	-	-
		96,841,843	97,207,137	79,559,102	78,537,805
TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY					
		1,053,583,593	1,075,321,956	562,590,638	589,640,133
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	A34	2,069,301,088	2,919,100,070	1,965,141,573	2,803,815,918
<u>CAPITAL ADEQUACY</u>	A35				
The capital adequacy ratios of the Group and of the Bank are as follows:					
CET1 Capital Ratio		16.041%	15.765%	15.558%	15.210%
Tier 1 Capital Ratio		16.419%	16.135%	15.787%	15.433%
Total Capital Ratio		19.960%	18.906%	19.599%	18.325%
Net assets per share attributable to equity holders of the Bank					
		RM7.73	RM7.79	RM6.59	RM6.51

(These audited condensed interim financial statements should be read in conjunction with the audited annual financial statements for the financial year ended 31 December 2024 and the accompanying explanatory notes attached to these financial statements)

Referensi Silang Laporan Tahunan 2025

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Keterangan		Halaman
I. Ketentuan Umum		
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓
f.	Direksi:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓
g.	Dewan Komisaris:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓

Keterangan	Halaman
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	26
b. Informasi saham (jika ada);	31
c. Laporan Direksi;	54
d. Laporan Dewan Komisaris;	44
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	74
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	152
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	428
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	678 Laporan Keberlanjutan
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	681
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	72-73
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	26-28
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	

Keterangan	Halaman
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	31-32
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham	32
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	32
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	32
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	56-57
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	57
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	57-58
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	59
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	60
2) Gambaran tentang prospek usaha;	63-64
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	65-66
4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	67
d. Laporan Dewan Komisaris	

Keterangan	Halaman
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	45-47
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	47
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	48
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	50
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76-77
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	76
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	77-78
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	84
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	86-90
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	140-141
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	82-83
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	79
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	99-109
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	

Keterangan	Halaman
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	91-98, 464
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	110
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	241-242
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	122-124
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	124
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
a) Kepemilikan institusi lokal;	
b) Kepemilikan institusi asing;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	123
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	125-126, 441

Keterangan	Halaman
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	127-129
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	130-131
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	132-135
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	137
a) Nama dan alamat;	
b) Periode penugasan;	
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	138
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	158-193
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b) Pendapatan/penjualan; dan	
c) Profitabilitas;	
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	194-209
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c) Ekuitas;	
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e) Arus kas	
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	212
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	213
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	214-215
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	215
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	

Keterangan		Halaman
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	215
a)	Jenis investasi barang modal;	
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	216
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	229-232
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	216-217
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	216-217
a)	Pendapatan/penjualan;	
b)	Laba (rugi);	
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);	
d)	Kebijakan dividen; atau	
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	225-226
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	217-218
a)	Kebijakan dividen;	
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	218
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	

Keterangan	Halaman
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	218-221
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	219-221
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	221-225
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	225
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	442-457

Keterangan	Halaman
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	

485-509,
550-567

458-484

465, 498-500,
545-549

Keterangan		Halaman
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	666-672
a)	Nama;	
b)	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
c)	Periode penugasan dewan pengawas syariah;	
d)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
e)	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	516-521
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	

Keterangan		Halaman
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	528-544
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g)	Pernyataan independensi komite;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	522-527, 533-544, 550-567
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b)	Usia;	
c)	Kewarganegaraan;	
d)	Riwayat pendidikan;	
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g)	Pernyataan independensi komite;	
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	

Keterangan	Halaman
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	
a) Nama;	
b) Domisili;	
c) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	568-571
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	586-590
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	591-594
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	597-600
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Pokok perkara/gugatan;	
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	580-584
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	575

Keterangan	Halaman
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a) Pokok-pokok kode etik;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	605-606
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	614
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	
b) Jangka waktu pelaksanaan;	
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	124
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	578-579
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	613
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	621-624
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Laporan Keberlanjutan
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	Laporan Keberlanjutan
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan

Keterangan		Halaman
d)	Penjelasan Direksi;	Laporan Keberlanjutan
e)	Tata kelola keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan
f)	Kinerja keberlanjutan;	Laporan Keberlanjutan
g)	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	Laporan Keberlanjutan
h)	Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	Laporan Keberlanjutan
i)	Anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	Laporan Keberlanjutan
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
a)	Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	Laporan Keberlanjutan
b)	Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Laporan Keberlanjutan
4)	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a)	Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	Laporan Keberlanjutan
b)	Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	681-1027
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	72-73

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 29/SEOJK.03/2025 TENTANG TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Uraian	Halaman
I. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan	72-73, 683-684
II. Informasi Umum	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, memuat paling sedikit:	
1. Pendapatan (beban) bunga/imbal hasil bersih;	
2. Laba (rugi) operasional;	
3. Laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak;	
4. Laba (rugi) bersih;	
5. Total laba (rugi) komprehensif;	
6. Laba bersih per saham;	
7. Jumlah aset;	
8. Jumlah liabilitas;	
9. Jumlah ekuitas;	
10. Aset produktif;	
11. Dana pihak ketiga;	
12. Pinjaman yang diterima;	
13. Surat berharga yang diterbitkan;	
14. Rasio KPMM termasuk angka ATMR;	
15. Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif;	
16. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif;	
17. CKPN aset keuangan terhadap aset produktif;	
18. NPL gross;	
19. NPL net;	
20. KKR;	
21. ROA;	
22. ROE;	
23. NIM;	
24. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	
25. BOPO;	
26. CIR;	
27. LDR;	
28. PPKA;	
29. AYDA;	
30. Persentase pelanggaran dan pelampauan BMPK, termasuk jumlah dan kualitas penyediaan atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit;	
31. Rasio GWM;	
32. Rasio PDN; dan	
33. Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan kondisi keuangan Bank atau industri perbankan.	
B. Profil Bank memuat paling sedikit:	
1. Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76-77

Uraian	Halaman
2. Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Bank, meliputi:	76
a. Alamat;	
b. Nomor telepon;	
c. Alamat surat elektronik; dan	
d. Alamat situs web;	77-78
3. Riwayat singkat Bank;	
4. Visi dan misi serta budaya Bank (corporate culture) atau nilai-nilai Bank;	84
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	86-90
6. Wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Bank;	140-141
7. Struktur organisasi Bank dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Bank mengungkapkan perubahan komposisi anggota direksi dan/atau dewan komisaris beserta alasan perubahan (jika ada);	82-83
8. Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	122-125
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang memiliki saham Bank;	
c. Akumulasi saham yang dipegang oleh masyarakat dengan jumlah kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	
d. Informasi mengenai pemegang saham utama, pemegang saham pengendali terakhir, dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	127-129
Bank juga mengungkapkan kepemilikan saham Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	
9. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Entitas Anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama (jika ada);	127-128
10. Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak;	91-109
11. Profil Direksi dan Dewan Komisaris, memuat paling sedikit:	
a. susunan Direksi dan Dewan Komisaris, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c. foto terbaru;	
d. usia;	
e. kewarganegaraan;	
f. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	
g. riwayat jabatan, meliputi informasi:	
i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
ii. rangkai jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum. Dalam hal anggota direksi dan dewan komisaris tidak memiliki rangkai jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank; serta	
iv. sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada).	
12. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	110
13. Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup;	111-120
14. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	241-242

Uraian	Halaman
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	40-41
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	
III. Informasi Kinerja Keuangan	
A. Laporan Direksi	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang meliputi paling sedikit:	
1. strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank;	56-57
2. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	59
3. kendala yang dihadapi;	60
4. gambaran tentang prospek usaha;	63-64
5. penerapan tata kelola;	65-66
6. aktivitas utama;	62
7. teknologi informasi;	65
8. jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank dan UUS (bagi Bank yang memiliki UUS), termasuk penyaluran kredit dan/atau pembiayaan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	62
9. tingkat suku bunga penghimpunan dana selama 1 (satu) tahun buku;	62
10. tingkat suku bunga dasar kredit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi suku bunga dasar kredit bagi bank umum konvensional selama 1 (satu) tahun buku;	62
11. perkembangan perekonomian dan target pasar pada posisi akhir tahun;	55-56
12. jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri, termasuk jumlah agen laku pandai yang dimiliki dan sebaran agen laku pandai paling sedikit secara agregat per kabupaten atau kota. Yang dimaksud ilaku pandai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif;	63
13. perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	63
14. hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	63-64
15. sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	64-65
B. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris memuat paling sedikit:	
1. hasil pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi;	47
2. hasil pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	47
3. pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;	48
4. pandangan atas penerapan tata kelola Bank; dan	48-49
5. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	49
C. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, mengenai paling sedikit:	
1. Tinjauan kinerja per segmen usaha Bank termasuk UUS, mengenai paling sedikit profitabilitas Bank;	158-193
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang mengenai paling sedikit:	
a. Penanaman dana (investasi dan penyaluran kredit dan/atau pembiayaan) dan total aset;	194-209
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	

Uraian	Halaman
3. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan, seperti penyebab kenaikan atau penurunan kualitas aset produktif dan langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh Bank;	213
4. Struktur permodalan Bank;	214-215
5. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	216
6. Aspek pemasaran atas produk Bank, mengenai paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	225-226
D. Bank yang memiliki UUS menambahkan informasi terkait UUS dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transparansi dan publikasi laporan bank umum syariah dan unit usaha syariah.	178-184, 660-676
IV. Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan	
Laporan eksposur risiko dan permodalan meliputi Laporan Publikasi eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam Romawi IV lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	273-427
V. Informasi Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa Pengumuman informasi pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi informasi total agregat eksposur dan total nilai transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kategori pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Cakupan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan cakupan transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	462, 219-221
VI. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank (jika ada) Kelompok usaha Bank merupakan entitas yang dikonsolidasikan oleh Bank atau entitas yang memiliki pengaturan bersama dengan Bank sesuai standar akuntansi keuangan. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
A. struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
1. struktur kelompok usaha Bank, antara lain Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (sister company), Entitas Induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir;	125-126
2. struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	
3. pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
B. transaksi antara Bank dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
1. Informasi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan dengan Bank;	462, 219-221
2. jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, antara lain:	
a. kepemilikan silang;	
b. transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	
c. pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
d. penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
e. eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk kredit, komitmen, dan kontinjensi; dan	
f. pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
C. transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	462, 219-221
D. penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	218, 610-611
E. adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	218

Uraian	Halaman
VII. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola	
Ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	428-677
VII. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank	
Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai integritas pelaporan keuangan bank.	66, 593-594
VIII. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk laporan auditor independen.	681-1027
IX. Laporan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
Laporan lain termasuk laporan yang dapat digabungkan atau dipisahkan dengan Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain:	
A. laporan tahunan pelaksanaan tata kelola terintegrasi bagi Bank yang merupakan perusahaan induk konglomerasi keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;	644-648
B. rencana perusahaan terbuka yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan rapat umum pemegang saham bagi Bank yang merupakan perusahaan terbuka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal;	N.A.
C. materi penanganan pengaduan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;	271-272
D. laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik; dan/atau	Laporan Keberlanjutan
E. laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, termasuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh UUS bagi Bank yang memiliki UUS.	Laporan Keberlanjutan
Dalam hal Bank telah menyajikan laporan lain huruf A) sampai dengan huruf E) di atas pada laporan tersendiri, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan laporan tersebut dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan. Sebagai contoh, Bank menyajikan laporan keberlanjutan pada laporan tersendiri, maka Bank tidak mengungkapkan laporan tersebut dalam Laporan Publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	✓
X. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan emiten atau perusahaan publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓

Penerapan Integritas Laporan Keuangan Bank berdasarkan POJK 15 Nomor tahun 2024

No	Keterangan	Halaman
1	Pernyataan Direksi sehubungan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank	66, 593-594

Laporan Tahunan

2025

STRENGTHENING THE CORE, **ACCELERATING FORWARD**



PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sentral Senayan III
Jl. Asia Afrika No. 8
Gelora Bung Karno – Senayan
Jakarta Pusat 10270 Indonesia

T: +62 21 2922 8888

F: +62 21 2922 8914

www.maybank.co.id